

Bersama **Membangun Negeri**

Dedicated to **Grow** with the Nation



Bersama Membangun Negeri

Dedicated to Grow with the Nation

Dalam dunia pewayangan, sosok Bima atau Raden Werkudara dikenal sebagai ksatria bertubuh besar yang sangat kuat dan memiliki watak berani, jujur, egaliter, selalu berterus terang, tegas, berpendirian kuat, serta teguh iman. Bima yang merupakan anak dari Dewi Kunti dan Prabu Pandudewanata, menjadi simbol bagaimana sebaiknya menjalani kehidupan.

Diceritakan, pada saat lahirnya Bima berwujud bungkus, tubuhnya diselubungi selaput tipis yang tidak dapat disobek oleh senjata apapun. Hal ini membuat orangtuanya sangat sedih. Atas anjuran Begawan Abiyasa, sang ayah kemudian membuang bayi bungkus tersebut di hutan dan selama delapan tahun bungkus tersebut tidak pecah-pecah dan berguling kesana kemari sehingga hutan yang tadinya rimbun menjadi rata dengan tanah. Bungkus tubuhnya itu akhirnya berhasil disobek oleh seekor gajah sakti yang didatangkan dari kahyangan, bernama Gajah Sena. Setelah dikeluarkan dari bungkusnya, Bima langsung mengalahkan gajah tersebut yang kemudian hilang dan manunggal (bersatu) dengan dirinya.

Sejak remaja, Bima berguru kepada beberapa orang yaitu Resi Bisma dan Resi Drona untuk olah batin dan keprajuritan, Begawan Krepa dan Prabu Baladewa untuk ketangkasan menggunakan gada. Selama menuntut ilmu, semua perintah guru selalu dijalankan dengan patuh meski terkadang membahayakan dirinya. Misalnya, ketika Bima diperintah oleh Resi Drona untuk mencari air kehidupan, dimana ia harus pergi ke dalam hutan dan menyelam ke dasar samudera.

Dalam perjalanannya tersebut, ia harus menghadapi raksasa-raksasa dan naga sakti yang menghalanginya. Namun dengan ilmu yang dimilikinya dan keteguhan hatinya, Bima berhasil mengatasi semua tantangan tersebut dan bahkan mendapat pelajaran kehidupan yang berharga dan menemukan jati dirinya.

Lakon Bima Suci tersebut sarat dengan amanat nilai universal dan ajaran moral antara lain kewajiban untuk terus menuntut ilmu, terus berusaha namun berpasrah diri secara total kepada Tuhan dan berpihak pada kebenaran, apapun risiko yang dihadapinya.

In the tale of the shadow puppetry, Bima or Raden Werkudara was known as the powerful and formidable warrior. He was valiant, honest, open, fair, firm, resolute, and steadfast in his beliefs. The son to the Goddess Kunti and Prabu Pandudewanata, Bima is perceived as a symbol of how one's life should be lived.


Bima was born covered in an impenetrable caul, so strong that no weapon could tear. Devastated, his parents followed a wise man's advise, Begawan Abiyasa, to leave the newborn in the forest. For the next eight years, living inside his impregnable wrap Bima moved and rolled around the forest, knocking down trees, clearing the forest that had been previously lush with plants and vegetation. Finally, a divine elephant named Sena was able to crack open the caul. Stepping out of his wrap, Bima defeated Sena and they became one entity.

In his adolescent years, Bima was a disciple of several preceptors; he learned spiritual and military discipline from Resi Bisma and Drona, and mastered the skills of using the mace from Prabu Baladewa. During this period of training, Bima obediently followed his teachers' orders, although their behest sometimes put his life in danger. One time, Resi Drona sent Bima to look for the water of life – a journey that would require the pupil to go deep into the forest and search below the sea.

The expedition was challenging. Bima had to fight giants and magic serpents. Using the knowledge he had learned and drawing upon his inner quality, Bima preserved and overcame all obstacles. More importantly, he gained crucial lessons and found his true self.

The story of the Holy Bima teaches us the universal values and morals: of learning as a life-long process, of perseverance and a surrendering to God, and of standing with what is right regardless of the adversities.





Maybank Indonesia telah menjalankan fungsi intermediasi dengan meningkatkan penyaluran pembiayaan ke sektor infrastruktur yang menjadi salah satu prioritas program kerja pemerintah untuk memacu pertumbuhan ekonomi. Kami juga menjalin sinergi dengan entitas bisnis grup dalam melayani kebutuhan nasabah. Sejalan dengan itu, pemberdayaan komunitas terus dilakukan untuk memperkuat pembangunan inklusif sebagai wujud komitmen kami dalam mendorong kemajuan negeri. Dengan strategi tersebut, kinerja bisnis kami terus tumbuh di tengah perkembangan industri perbankan yang stagnan. Maybank Indonesia berhasil mencapai laba bersih setelah pajak dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp1,9 triliun, naik 71,0% dibandingkan periode sebelumnya.

The infrastructure sector has become one of the government work program priorities to accelerate the economic growth, as such Maybank Indonesia tap this opportunity through intermediation of prudent financing disbursement to this sector. Synergies with the Group's business entities to meet the needs of our customers. Subsequently, inclusive development is strengthened accompanied by community empowerment efforts to bring this nation forward. With such strategy, our business continues to grow whilst the industry recorded flat growth. Maybank Indonesia business performance grew significantly and we delivered profit after tax and minority interest of Rp1.9 trillion, or up by 71.0% year on year.

Daftar Isi

Table of Contents

1	Penjelasan Tema The Theme	82	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE
2	Daftar Isi Table of Contents	84	Identitas Perusahaan Company Identity
6	Kesinambungan Tema Theme Journey	85	Sekilas Maybank Indonesia Maybank Indonesia In Brief
8	IKHTISAR UTAMA HIGHLIGHTS	87	Kegiatan Usaha Core Business
10	Ringkasan Kinerja 2016 Performance Summary 2016	89	Produk dan Layanan Product and Services
12	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	92	Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Value
16	Informasi Bagi Investor Investors Information	94	Perjalanan Kami Our Journey
16	Ikhtisar Saham Shares Information	96	Struktur Organisasi Organization Structure
18	Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Stock Listing	98	Area Operasional Operational Area
20	Informasi Pemegang Saham Shareholding Information	100	Profil Direksi Board of Directors' Profile
22	Dividen dan Kebijakan Dividen Dividends and Dividend Policy	109	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
23	Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights	115	Profil Pejabat Senior Senior Management
24	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	123	Profil Karyawan Employees Profile
34	Aksi Korporasi Corporate Actions	126	Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure
34	Pemeringkatan Ratings	127	Tentang Grup Maybank Maybank Group in Brief
36	Suspension / Delisting Suspension / Delisting	132	Informasi Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Associates
37	Peristiwa Penting 2016 Event Highlight 2016	133	Tentang Entitas Anak Subsidiaries in Brief
41	Informasi Penyelenggaraan RUPST Information on the AGMS	135	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions
42	LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	136	Penghargaan dan Sertifikasi Awards & Certifications
44	Laporan Direksi Board of Directors' Report	138	Alamat Kantor Cabang Branch Offices Address
62	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	148	Informasi Website Perusahaan Company's Website
70	Laporan Dewan Pengawas Syariah Shariah Supervisory Board's Report	149	Pendidikan dan/atau Pelatihan Manajemen Management Workshop and/or Training
73	Strategi Pengembangan Usaha Business Development Strategy		
80	Tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2016 Responsibility for the 2016 Annual Report		

Daftar Isi

Table of Contents

150	ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	245	Target dan Realisasi 2016 Serta Proyeksi 2017 Targets and Realization In 2016 and Projections for 2017
154	Tinjauan Makro Ekonomi Macroeconomic Overview	246	Aspek Pemasaran Marketing Aspects
164	Tinjauan Bisnis Business Overview	247	Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Prime Lending Rate (SBDK)
168	Perbankan Global Global Banking	248	Dividen dan Kebijakan Dividen Dividends and Dividend Policy
178	Community Financial Services Community Financial Services	248	Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan dan/atau Manajemen Share Ownership Program for Employees and/or Management
198	Maybank Finance Maybank Finance	249	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Public Offering Proceeds
204	WOM Finance WOM Finance	249	Informasi Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi yang Mengandung Benturan Kepentingan Information on Investment, Expansion, Divestment Representing a Conflict of Interest
210	Perbankan Syariah Shariah Banking	251	Perubahan/Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Changes to Laws and Regulations with a Significant Impact on the Company
220	Tinjauan Keuangan Financial Overview	279	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Changes to Laws and Regulations with a Significant Impact on the Company
221	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Position Statement	283	Standar Akuntansi Keuangan Baru New Financial Accounting Standards
232	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	284	Informasi Kelangsungan Usaha Business Sustainability Information
238	Arus Kas Cash Flow	292	TINJAUAN FUNGSIONAL FUNCTIONAL REVIEW
239	Rasio Keuangan Financial Ratios	294	Manajemen Risiko Risk Management
240	Kemampuan Membayar Kewajiban dan Tingkat Kolektibilitas Solvency and Level of Collectibility	414	Sumber Daya Manusia Human Capital
241	Struktur Permodalan dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	428	Operasional dan Teknologi Informasi Operations and Information Technology
243	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal in 2016 Material Commitments for Investment Expenditures in 2016	438	Layanan Services
243	Investasi Barang Modal, Komitmen Belanja Modal, dan Komitmen Lainnya Investment Expenditures, Capital Expenditures Commitments and Other Commitments	450	Pemasaran dan Jaringan Marketing & Network
243	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occuring After Date of Accountant's Statement		
244	Prospek Usaha Business Prospects		

Daftar Isi

Table of Contents

462	TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE	681	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Dengan Penyediaan Dana Besar Provision of Funds to Related Parties and Large Exposures
464	Ikhtisar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Highlights	684	Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik Provision of Funds for Social and Political Activities
467	Prinsip Tata Kelola Perusahaan Principles of Corporate Governance	685	ESOP dan MSOP ESOP and MSOP
469	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment of Corporate Governance	685	Buy Back Saham dan Obligasi Shares and Obligation Buy Back
471	Roadmap Penerapan Tata Kelola Perusahaan GCG Implementation Roadmap	686	Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Serta Remunerasi Variabel yang Diterima Pegawai Maximum and Minimum Salary Ratio
475	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	687	Sanksi Administratif Administrative Sanction
480	Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy	688	Kode Etik Dan Pedoman Tingkah Laku Code of Ethics and Code of Conduct
485	Index ASEAN CG Scorecard ASEAN CG Scorecard Index	690	Whistleblowing & Anti Fraud Whistleblowing & Anti Fraud
503	Direksi Board of Directors	693	Pedoman Tata Kelola Perusahaan GCG Guidelines
536	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	698	Rencana Strategis Bank Bank's Strategic Plan
552	Komite Direksi Board of Directors Committee	703	Akses Informasi Bank Corporate Information Access
565	Komite Pendukung Direksi Board of Directors Supporting Committee	708	Lembar Persetujuan Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) 2016 Approval Sheet Good Corporate Governance (GCG) Report 2016
579	Dewan Komisaris Board of Commissioners	710	Laporan GCG Unit Usaha Syariah GCG Report Shariah Business Unit
607	Komite Dibawah Dewan Komisaris Committee Under the Board of Commissioners		
636	Tata Kelola Remunerasi Remuneration Governance		
640	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		
645	Unit Audit Internal Internal Audit Unit		
650	Unit Kerja Kepatuhan Compliance Unit		
663	Anti Money Laundering & Assurance Anti Money Laundering & Assurance		
666	Audit Eksternal External Audit		
669	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System		
676	Permasalahan Hukum/Litigasi Legal Matters/Litigation		
678	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya Transparency of Financial and Non-Financial Conditions That Have Not Been Disclosed in Other Reports		

Daftar Isi

Table of Contents

750 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

753 Pendekatan Kami

Our Approach

755 Lingkungan

Environment

756 Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Employment Health and Safety Responsibility

756 Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Community Empowerment

758 Pelestarian Seni dan Budaya

Preserving Arts & Culture

758 Program Bantuan Bencana

Disaster Relief

759 Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan

Banking Education

759 Tanggung Sosial terhadap Pelanggan

Responsibility to Customers

760 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN MAYBANK INDONESIA MAYBANK INDONESIA CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

1090 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN ENTITAS INDUK PARENT COMPANY CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

1098 REFERENSI SILANG CROSS REFERENCE

1100 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30 / SEOJK.04 / 2016

Financial Services Authority Circular Letter No. 30 / SEOJK.04 / 2016

1114 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 43 / SEOJK.03 / 2016

Financial Services Authority Circular Letter No. 43 / SEOJK.03 / 2016

1120 Kriteria Annual Report Award 2016

Annual Report Award 2016 Criteria

Kesinambungan Tema

Theme Journey



2010 Serving You Better

Dengan jaringan yang semakin luas, Sinergi internasional, Produk-produk Inovatif, Pertumbuhan Bisnis yang Dinamis, Infrastruktur bisnis yang semakin kuat, dan Layanan yang berkualitas.

With Expansive network, International Synergy, Innovative Products, Dynamic Business Growth, Strong Business Infrastructure, and Quality services.



2012 Transforming to be the Leading Relationship Bank by Truly Being in the Community

Dengan dukungan nasabah dan usaha untuk memberikan yang terbaik, Maybank Indonesia menjadi pelopor untuk *humanising financial services*, menjadi *relationship bank* terkemuka di Indonesia yang senantiasa berada ditengah-tengah komunitas.

Through the support of our customers and by giving back the best we can, Maybank Indonesia is leading the move to humanize financial services and to be the leading relationship bank in Indonesia by truly being in the community.



2011 Humanizing Financial Services

Dengan mengenal nasabah, kami hadir di tengah masyarakat yang kami layani. Dengan mengenal masyarakat, kami dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui berbagai program kegiatan sosial.

By taking the time to know who our customers are, we remain in the heart of all the communities we serve. By taking the time to know communities, we can make valuable contributions through our wide range of social responsibility programs.

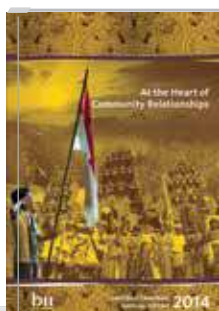


2013 Breakthrough by Strengthening Fundamentals

Kami berkomitmen penuh memperkuat fondasi kokoh yang telah terbangun untuk memberi solusi bisnis dan layanan terbaik di atas ekspektasi seluruh nasabah – Mitra Kami – dalam menuju pertumbuhan berkelanjutan.

We are fully committed to continue to strengthen the solid foundations built to provide business solutions and best services above the expectation of all our customers – our Partners – in pursuing sustainable growth.

Kesinambungan Tema Theme Journey



2014 At the Heart of Community Relationships

Kami senantiasa siap memberikan layanan perbankan yang dapat membantu nasabah mengembangkan relasi personal maupun relasi usaha untuk mendukung kemajuan nasabah.

We are at all times ready to provide banking services to help our customers progress and develop their personal and business relationships.



2015 Journey to the Next Level

Pergantian nama dari Bank Internasional Indonesia menjadi Maybank Indonesia secara resmi pada tahun 2015 telah menjadi titik balik Maybank Indonesia untuk memulai perjalanan menuju tahapan baru. Semangat "*Journey to the Next Level*" akan menjadikan Maybank Indonesia terus berupaya menjadi penyedia layanan keuangan yang terpercaya bagi masyarakat dan sekaligus membawa Bank melangkah ke tingkat regional.

The change of name from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) to PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia) in 2015 has become a turning point for Maybank Indonesia to begin the journey to the next level. The spirit of "*Journey to the Next Level*" will drive Maybank Indonesia to be a trustworthy financial service provider for the community and also usher the Bank into the regional level.



2016 Bersama Membangun Negeri

Maybank Indonesia telah menjalankan fungsi intermediasi dengan meningkatkan penyaluran pembiayaan ke sektor infrastruktur yang menjadi salah satu prioritas program kerja pemerintah untuk memacu pertumbuhan ekonomi. Kami juga menjalin sinergi dengan entitas bisnis grup dalam melayani kebutuhan nasabah. Sejalan dengan itu, pemberdayaan komunitas terus dilakukan untuk memperkuat pembangunan inklusif sebagai wujud komitmen kami dalam mendorong kemajuan negeri. Dengan strategi tersebut, kinerja bisnis kami terus tumbuh di tengah perkembangan industri perbankan yang stagnan.

Dedicated to Grow with the Nation

The infrastructure sector has become one of the government work program priorities to accelerate the economic growth, as such Maybank Indonesia tap this opportunity through intermediation of prudent financing disbursement to this sector. Synergies with the Group's business entities to meet the needs of our customers. Subsequently, inclusive development is strengthened accompanied by community empowerment efforts to bring this nation forward. With such strategy, our business continues to grow whilst the industry recorded flat growth.



Menjalin Sinergi

Embracing Synergies





IKHTISAR UTAMA

Highlights

- 10 Ringkasan Kinerja 2016**
Performance Summary 2016

- 12 Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

- 16 Informasi Bagi Investor**
Investors Information
 - 16 Ikhtisar Saham**
Shares Information

 - 18 Kronologis Pencatatan Saham**
Chronology of Stock Listing

 - 20 Informasi Pemegang Saham**
Shareholding Information

 - 22 Dividen dan Kebijakan Dividen**
Dividends and Dividend Policy

 - 23 Ikhtisar Obligasi**
Bonds Highlights

 - 24 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya**
Chronology of Other Securities Listing

 - 34 Aksi Korporasi**
Corporate Actions

 - 34 Pemingkatan**
Ratings

 - 36 Suspension / Delisting**
Suspension / Delisting

- 37 Peristiwa Penting 2016**
Event Highlight 2016

- 41 Informasi Penyelenggaraan RUPST**
Information on the AGMS

Ringkasan Kinerja 2016

Performance Summary 2016

Laba bersih setelah pajak dan kepentingan non pengendali (PATAMI-
profit after tax & minority interest)

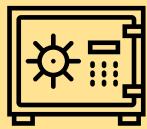
melesat **71,0%**
menjadi
Rp1,9 triliun
dari **Rp1,1** triliun

Profit After Tax and Minority Interest ("PATAMI") increased by 71.0% to Rp1.9 trillion from Rp1.1 trillion

Pendapatan bunga bersih (NII)

naik **10,8%**
menjadi
Rp6,6 triliun

Net Interest Income increased by 10.8% to Rp6.6 trillion



Pendapatan Operasional Lainnya (Pendapatan Non Bunga)

naik **4,2%**
menjadi
Rp2,1 triliun

Fee Based Income increased by 4.2% to Rp2.1 trillion

Margin bunga bersih (NIM)

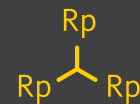
naik menjadi
4,61% dari **4,45%**

Net Interest Margin (NIM) improved to 4.61% from 4.45%



Total Aset Syariah tumbuh **45,3%**
menjadi
Rp23,2 triliun
berkontribusi sebesar **14,0%**
dari total aset Bank

dengan laba bersih naik **61,9%**
menjadi
Rp466,2 miliar



Total Shariah Banking Assets grew by 45.3% to Rp23.2 trillion; making up 14.0% of the Bank total assets with net profit surged 61.9% to Rp466.2 billion

Ringkasan Kinerja 2016 Performance Summary 2016

Loan-to-Deposit Ratio (Bank saja) tetap terkelola dengan sehat pada **88,92%**

Loan-to-Deposit Ratio (Bank only) remained healthy at 88.92%

Cost to Income Ratio (CIR) turun signifikan menjadi **52,02%** dari **55,70%**

Cost to Income Ratio (CIR) improved significantly to 52.02% from 55.70%

Total Capital Adequacy Ratio (CAR) naik menjadi

16,77%
dengan total modal
Rp21,8 triliun

Total Capital Adequacy Ratio (CAR) increased to 16.77% with total capital of Rp21.8 trillion

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2016	2015	2014	2013	2012	Consolidated Statement of Financial Positions
Jumlah aset	166,678,902	157,619,013	143,365,211	140,600,863	115,904,262	Total assets
Kredit yang diberikan ¹⁾	115,735,906	112,528,763	106,301,567	102,029,615	80,948,717	Loans ¹⁾
Kredit yang diberikan - neto ¹⁾	113,735,765	110,489,907	104,903,697	100,977,345	79,827,388	Loans - net ¹⁾
Investasi keuangan - neto						Financial investments - net
Efek-efek	12,324,975	6,087,743	7,527,443	9,615,953	4,952,645	Marketable securities
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	3,557,817	3,579,368	3,580,884	3,596,832	3,664,794	Government recapitalisation bonds
Penyertaan saham	4,552	4,552	4,552	4,552	4,552	Investment in shares
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(198,100)	(204,789)	(239,775)	(234,249)	(259,907)	Allowance for impairment losses
Total investasi keuangan - neto	15,689,244	9,466,874	10,873,104	12,983,088	8,362,084	Total financial investments - net
Aset produktif - neto	142,382,712	139,320,620	125,721,642	123,935,703	102,024,012	Earning assets - net
Simpanan nasabah	118,931,951	115,486,436	101,863,992	107,239,558	85,946,647	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,790,608	2,898,462	2,949,291	1,055,508	1,724,095	Deposits from other banks
Pinjaman diterima	2,350,380	4,275,496	3,984,540	2,588,020	2,419,621	Borrowings
Jumlah liabilitas (tidak termasuk kepentingan non-pengendali)	147,406,296	141,875,745	128,870,064	128,370,015	106,646,375	Total liabilities (excluding non-controlling interest)
Jumlah ekuitas	19,272,606	15,743,268	14,495,147	12,230,848	9,257,887	Total equity
Saldo Rata-rata Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Average Consolidated Statement of Financial Positions
Jumlah aset	162,148,958	150,492,112	141,983,037	128,252,563	105,411,687	Total assets
Kredit yang diberikan ¹⁾	114,132,335	109,415,165	104,165,591	91,489,166	74,067,305	Loans ¹⁾
Kredit yang diberikan - neto ¹⁾	112,112,836	107,696,802	102,940,521	90,402,367	72,911,405	Loans - net ¹⁾
Investasi keuangan - neto						Financial investments - net
Efek-efek	9,206,359	6,807,593	8,571,698	7,284,299	4,222,543	Marketable securities
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	3,568,593	3,580,126	3,588,858	3,630,813	3,659,650	Government recapitalisation bonds
Penyertaan saham	4,552	4,552	4,552	4,552	4,552	Investment in shares
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(201,445)	(222,282)	(237,012)	(247,078)	(233,299)	Allowance for impairment losses
Total investasi keuangan - neto	12,578,059	10,169,989	11,928,096	10,672,586	7,653,446	Total financial investments - net
Aset produktif - neto	140,851,666	132,521,131	124,828,673	112,979,858	92,624,985	Earning assets - net
Simpanan nasabah	117,209,194	108,675,214	104,551,775	96,593,103	78,134,782	Deposits from customers
Simpanan bank lain	2,844,535	2,923,877	2,002,400	1,389,802	1,564,868	Deposits from other banks
Pinjaman diterima	3,312,938	4,130,018	3,286,280	2,503,821	2,362,025	Borrowings
Jumlah liabilitas (tidak termasuk kepentingan non-pengendali)	144,641,021	135,372,905	128,620,040	117,508,195	96,805,742	Total liabilities (excluding non-controlling interest)
Jumlah ekuitas	17,507,937	15,119,208	13,362,998	10,744,368	8,605,945	Total equity

Keterangan | Notes:

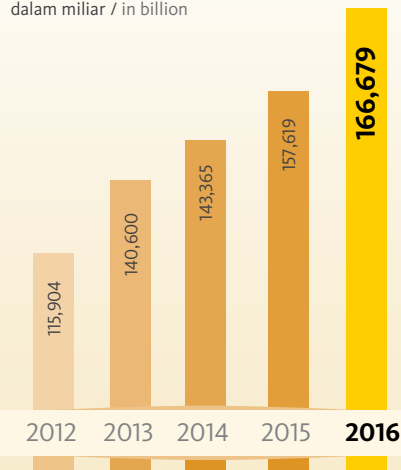
1) Termasuk piutang pembiayaan konsumen | Including consumer financing receivables

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

JUMLAH ASET

Total assets

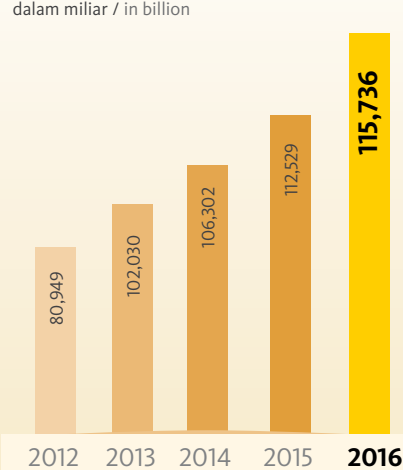
dalam miliar / in billion



KREDIT YANG DIBERIKAN

Loans

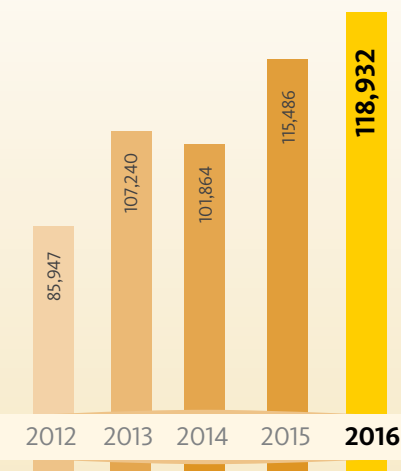
dalam miliar / in billion



SIMPANAN NASABAH

Deposits from customers

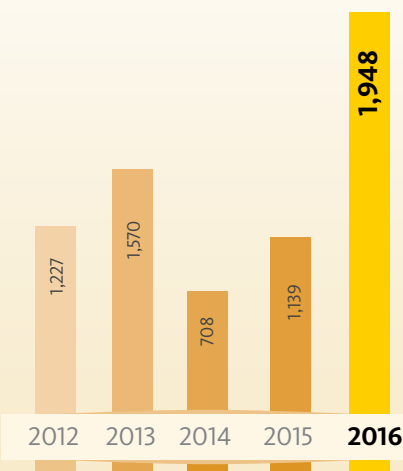
dalam miliar / in billion



LABA BERSIH

Net Profit

dalam miliar / in billion



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Laporan Laba Rugi Konsolidasian	2016	2015 ³⁾	2014 ³⁾	2013 ³⁾	2012 ³⁾	Consolidated Statements of Income
Pendapatan bunga dan syariah - neto	6,607,543	5,961,376	5,481,129	4,989,225	4,632,288	Net interest income and syariah - net
Pendapatan operasional lainnya	2,103,853	2,020,018	1,188,714	1,506,679	1,296,646	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan dan penyisihan kerugian atas aset non-produktif	(1,594,888)	(1,979,328)	(1,568,902)	(640,175)	(942,573)	Allowance for impairment losses on financial instruments and provision for possible losses on non-earning assets
Beban operasional - neto	(6,126,213)	(6,424,665)	(5,682,711)	(4,300,758)	(4,425,200)	Other operating expenses
Pendapatan operasional - neto	2,585,183	1,556,729	987,132	2,195,146	1,503,734	Operating income - net
Pendapatan/(beban) non operasional - neto	25,457	87,311	(4,408)	(102,213)	28,923	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	2,610,640	1,644,040	982,724	2,092,933	1,532,657	Income before tax expense
Beban pajak - neto	(676,452)	(398,378)	(236,840)	(599,087)	(470,532)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	1,934,188	1,245,662	745,884	1,493,846	1,062,125	Income for the year from continuing operations
Laba/(rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	33,088	(102,100)	(23,743)	101,689	168,453	Income/(loss) for the year from discontinuing operations
Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada:						Income/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk:						Equity holders of the parent company:
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	1,934,188	1,245,662	745,884	1,493,846	1,062,125	Income for the year from continuing operations
Laba/(Rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	14,124	(106,592)	(37,876)	76,109	165,315	Income/(Loss) for the year from discontinuing operations
Keentingan non-pengendali						Non-controlling interest
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	18,964	4,492	14,133	25,580	3,138	Income for the year from continuing operations
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan - neto setelah pajak	3,529,338	1,204,995	775,333	1,476,809	1,302,203	Total comprehensive income for the year - net of tax
Jumlah laba/(rugi) komprehensif selama tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Total comprehensive income/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk:						Equity holders of the parent company:
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	3,496,846	1,297,403	799,380	1,375,753	1,148,660	Income for the year from continuing operations
Laba/(rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	13,715	(100,986)	(38,064)	75,717	156,071	Income/(loss) for the year from discontinuing operations
Keentingan non-pengendali						Non-controlling interest
Laba/(rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	18,777	8,578	14,017	25,339	(2,528)	Income/(loss) for the year from continuing operations
Laba/(rugi) per saham dasar						Basic earnings/(loss) per share
Dari operasi yang dilanjutkan	28.55	18.39	12.21	25.45	18.87	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	0.21	(1.57)	(0.62)	1.30	2.94	From discontinuing operations
Data saham:						Shares data:
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh (ribuan)	67,746,841	67,746,841	67,746,841	60,972,157	56,281,991	The amount of shares issued and paid-up (thousands)

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Rasio Keuangan	2016	2015	2014	2013	2012	Financial Ratios
Permodalan						Capital
CAR (Total Rasio)	16.77%	15.17%	15.76%	12.74%	12.83%	CAR (Ratio Total)
Aset tetap terhadap modal	17.93%	14.57%	13.53%	15.27%	16.58%	Fixed assets to capital
Kualitas aset						Asset Quality
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.82%	3.00%	2.14%	2.01%	1.64%	Non performing earnings assets to earnings assets
Kredit bermasalah ¹⁾	3.42%	3.67%	2.23%	2.11%	1.70%	Non performing loan (NPL) ¹⁾
Kredit bermasalah - neto ¹⁾	2.28%	2.42%	1.48%	1.55%	0.81%	Non performing loan - net (NPL - net) ¹⁾
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	1.58%	1.60%	1.32%	1.05%	1.35%	Allowance for impairment losses on financial assets to earning assets
Pemenuhan PPA Produktif	60.61%	55.02%	68.94%	59.97%	68.38%	Fulfillment of required allowance for possible losses
Rentabilitas						Rentability
Tingkat pengembalian aset (ROA) ³⁾	1.60%	1.08%	0.69%	1.64%	1.46%	Return on assets (ROA) ³⁾
Tingkat pengembalian ekuitas (ROE)	11.85%	8.47%	6.10%	16.42%	16.04%	Return on equity (ROE)
Marjin bunga bersih (NIM) ³⁾	4.61%	4.45%	4.40%	4.47%	5.00%	Net interest margin (NIM) ³⁾
Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) ³⁾	84.36%	89.18%	92.13%	83.06%	87.06%	Operating expenses to operating revenues (BOPO) ³⁾
Kewajiban neto antar bank terhadap modal inti	-4.43%	-81.02%	-19.88%	-51.37%	-93.40%	Net interbank taking to Tier I Capital
Liabilitas terhadap ekuitas	7.65	9.01	8.89	10.50	11.52	Liabilities to total equity
Liabilitas terhadap jumlah aset	0.88	0.90	0.90	0.91	0.92	Liabilities to total assets
Liabilitas						Liability
Kredit yang diberikan terhadap simpanan (LDR) ²⁾	88.92%	86.14%	92.67%	87.04%	87.34%	Loans to Deposits (LDR) ²⁾
Kepatuhan						Compliance
Persentase Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	Percentage of Legal Lending Limit (LLL) violation
Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah						Minimum Statutory Reserves (GWM) Rupiah
Utama ²⁾	7.06%	8.11%	8.17%	8.12%	8.15%	Primary ²⁾
Sekunder ²⁾	6.67%	10.25%	7.78%	10.09%	11.31%	Secondary ²⁾
Giro Wajib Minimum (GWM) Mata Uang Asing ²⁾	8.40%	8.33%	8.14%	8.15%	8.34%	Minimum Statutory Reserves (GWM) Foreign Currency ²⁾
Posisi Devisa Neto (PDN) ²⁾	5.63%	4.69%	0.88%	4.41%	9.61%	Net Open Position (NOP) ²⁾

Keterangan :

- 1) Termasuk piutang pembiayaan konsumen
- 2) Bank saja
- 3) Untuk tujuan perbandingan, angka tahun 2012, 2013, 2014, dan 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2016.

Description:

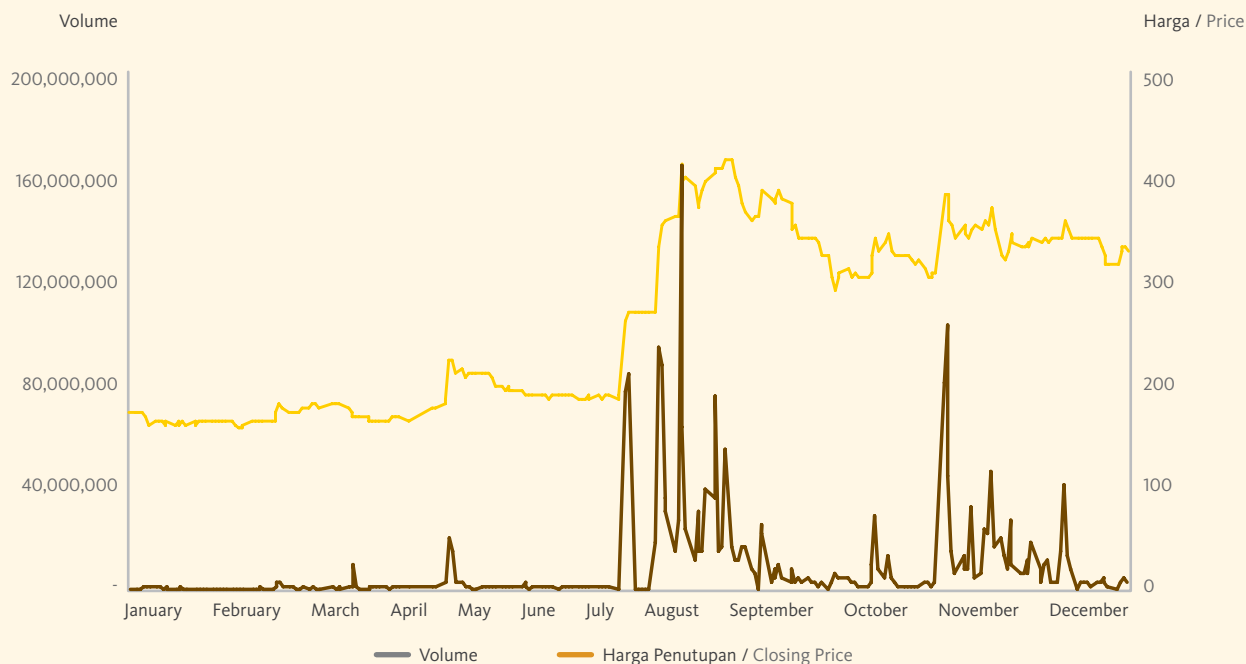
- 1) Include consumer financing
- 2) Bank only
- 3) For comparison objective, 2012, 2013, 2014, and 2015 amount is reclassified to be aligned with presentation of consolidated financial statement as per 31 December 2016

Informasi Bagi Investor

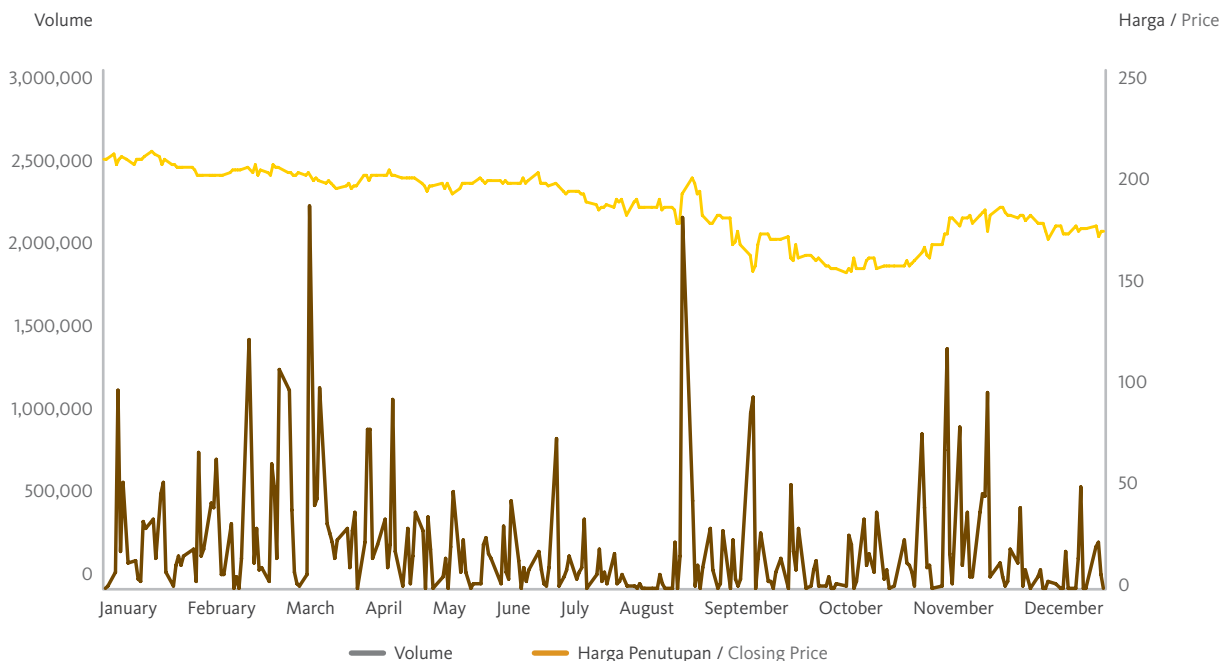
Investors' Information

IKHTISAR SAHAM Shares Highlights

Kinerja Harga Saham 2016 2016 Share Price Performance



Kinerja Harga Saham 2015 2015 Share Price Performance



Informasi Bagi Investor Investors' Information

Kinerja Saham Maybank Indonesia Tahun 2015-2016

Maybank Indonesia Share Performance 2015-2016

	2016	2015	
Harga Tertinggi (dalam Rupiah)	452	220	Highest price (in Rupiah)
Harga Terendah (dalam Rupiah)	155	145	Lowest Price (in Rupiah)
Harga Penutupan (dalam Rupiah)	340	171	Closing Price (in Rupiah)
Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah)	23,803	11,469	Market Capitalization (in billion Rupiah)
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah)	29	17	Net Earnings per Share (in Rupiah)
Nilai Buku per Saham (dalam Rupiah)	284	232	Book Value per Share (in Rupiah)
P/E (x)	12.12	9.60	P/E (x)
P/BV (x)	1.24	0.70	P/BV (x)

Harga, Volume Transaksi, Jumlah Saham Beredar, dan Kapitalisasi Pasar Per Triwulan Tahun 2015-2016

Quarterly Price, Volume of Transaction, Number of Outstanding Shares and Market Capitalization in 2015-2016

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rupiah)	Terendah Lowest (Rupiah)	Penutupan Closing (Rupiah)	Volume Transaksi Volume of Transaction	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rupiah)
2016						
I	191	155	163	29,333,700	67,746,840,730	11,042,735,038,990
II	266	163	266	152,432,700	67,746,840,730	18,020,659,634,180
III	452	266	340	1,271,395,000	67,746,840,730	23,033,925,848,200
IV	434	308	340	774,099,500	67,746,840,730	23,033,925,848,200
2015						
I	220	191	195	22,776,300	67,746,840,730	13,210,633,942,350
II	205	180	182	14,122,800	67,746,840,730	12,329,925,012,860
III	213	145	152	10,606,700	67,746,840,730	10,297,519,790,960
IV	189	146	171	13,668,200	67,746,840,730	11,584,709,764,830

Informasi Bagi Investor

Investors' Information

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Stock Listing

Maybank Indonesia melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) sejumlah 12.000.000 Saham Biasa pada tanggal 21 November 1989 dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES), dengan kode perdagangan saham BNII. Kedua bursa tersebut kemudian melebur, dan kini menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai nominal saham yang ditawarkan pada saat IPO adalah sebesar Rp1.000,00 per lembar saham.

Setelah penawaran perdana tersebut, Maybank Indonesia telah beberapa kali melakukan aksi korporasi dibidang ekuitas yang menyebabkan terjadinya perubahan jumlah saham beredar, seperti pembagian saham bonus, dividen saham, *stock split*, *reverse stock*, konversi waran, *Employee Stock Option Plan* (ESOP) dan Penawaran Umum Terbatas (PUT) atau *Rights Issue*. Pada 19 Juni 2013, pemegang saham mayoritas Maybank Indonesia, Maybank, melakukan aksi korporasi pelepasan sebagian kepemilikan saham Maybank Indonesia kepada UBS AG London sejumlah 5.065.380.000 lembar saham atau setara 9,00% dari total saham beredar Maybank Indonesia.

Pada Juni 2013 Maybank Indonesia telah merealisasikan aksi korporasi *Rights Issue* VI dengan menawarkan 4.690.165.987 lembar saham seri D pada harga sebesar Rp22,50 per saham, dengan dana yang berhasil dihimpun sebesar Rp1.496.150.854.642,- net setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Realisasi *Rights Issue* VI tersebut menambah jumlah total saham beredar Maybank Indonesia menjadi sebesar 60.972.156.627 lembar saham.

Pada 22 November 2013, Maybank Indonesia kembali melepaskan kepemilikan saham Maybank Indonesia kepada UBS AG London sebesar 5.675.040.000 lembar saham atau setara 9,31% dari total saham beredar Maybank Indonesia. Dengan demikian, total kepemilikan saham Maybank Indonesia oleh Maybank menurun dari 97,29% menjadi 79,98%, dan total kepemilikan saham Maybank Indonesia oleh UBS AG London menjadi sebesar 18,31%.

Aksi korporasi pelepasan saham (*share sell down*) oleh pemegang saham mayoritas tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi ketentuan Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) nomor IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK nomor Kep- 264/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011.

Maybank Indonesia held Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 Common Shares on 21 November 1989 and share listing on the Jakarta Stock Exchange (BEJ) and Surabaya Stock Exchange (BES) with ticker code BNII. The two stock exchange were later merged into the present Indonesia Stock Exchange (IDX). The value of shares offered at IPO was Rp1,000.00 per share.

Since the initial offering, Maybank Indonesia has exercised several corporate actions in terms of equity which affected the number of outstanding shares, such as bonus share distribution, share dividend, stock split, reverse stock, warrant conversion, Employee Stock Option Plan (ESOP), and Rights Issue. On 19 June 2013, Maybank, Maybank Indonesia's majority shareholder, relinquished a portion of its ownership in Maybank Indonesia to UBS AG London amounting to 5,065,380,000 shares or equal to 9.00% of the total outstanding shares of Maybank Indonesia.

In June 2013, Maybank Indonesia held Rights Issue VI, offering 4,690,165,987 Series D shares at Rp22.50 per share. Net proceed from Rights Issue VI after costs of issuance amounted Rp1,496,150,854,642. Rights Issue VI effectively increased Maybank Indonesia's total outstanding shares to 60,972,156,627 shares.

On 22 November 2013, Maybank Indonesia performed another share relinquishment to UBS AG London amounting to 5,675,040,000 shares or equal to 9.31% of the total outstanding shares of Maybank Indonesia. Therefore, Maybank's ownership in Maybank Indonesia dropped from 97.29% to 79.98%, while UBS AG London's ownership became 18.31%.

The share sell downs by majority shareholder were performed in order to meet the requirement of Bapepam-LK (now Financial Services Authority, OJK) No. IX.H.1 concerning Open Company Takeover, Attachment to Decision of Chair of Bapepam-LK number Kep-264/BL/2011 dated 31 May 2011.

Informasi Bagi Investor Investors' Information

Selanjutnya pada tahun 2014 Maybank Indonesia kembali merealisasikan aksi korporasi *Rights Issue* VII dengan menawarkan 6.774.684.073 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp221 per saham dan berhasil menghimpun dana sebesar Rp1.497.205.180.133 net setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Realisasi *Rights Issue* VII tersebut menambah jumlah total saham beredar Maybank Indonesia menjadi 67.746.840.730 lembar.

Furthermore, In 2014, Maybank Indonesia again exercised a corporate action by holding Rights Issue VII, offering 6,774,684,073 shares at Rp221 per share. and raised Rp1,497,205,180,133 in net proceeds after costs of issuance. The realization of Rights Issue VII increased the total outstanding shares of Maybank Indonesia to 67,746,840,730 shares.

Keterangan Description	Tanggal Pencatatan Listing Date	Saham Diterbitkan Shares Issued	Jumlah Saham Number of Shares
Penawaran Umum Perdana (nominal Rp1.000) Initial Public Offering (IPO) (nominal Rp1,000)	21/11/1989	12,000,000	12,000,000
Saham Bonus Share Bonus	8/7/1990	28,000,000	40,000,000
Company Listing Company Listing	18/7/1990	100,000,000	140,000,000
Dividen Saham & Saham Bonus Share Dividends & Share Bonus	6/8/1991	63,000,000	203,000,000
Dividen Saham Share Dividends	4/8/1992	60,585,920	263,585,920
Penawaran Umum Terbatas I Rights Issue I	15/2/1994	52,717,184	316,303,104
Dividen Saham Share Dividends	26/8/1996	35,144,789	351,447,893
Saham Bonus Share Bonus	26/8/1996	253,042,483	604,490,376
Saham Bonus Share Bonus	23/10/1996	362,694,226	967,184,601
Stock Split (nominal Rp500)	4/11/1996	-	1,934,369,204
Penawaran Umum Terbatas II Rights Issue II	16/1/1997	1,289,579,469	3,223,948,673
Konversi Waran I Warant Conversion I	1997	10,453,776	3,234,402,449
Konversi Waran I Warant Conversion I	1998	42,520	3,234,444,969
Konversi Waran I Warant Conversion I	1999	2,500	3,234,447,469
Saham Bonus Share Bonus	8/3/1999	646,888,994	3,881,336,463
Penawaran Umum Terbatas III (nominal Rp125) Rights Issue III (nominal Rp125)	6/4/1999	62,101,383,408	65,982,719,871
Penawaran Umum Terbatas III (lanjutan) Rights Issue III (continue)	21/6/1999	26,810,616,592	92,793,336,463
Konversi Waran I Warant Conversion I	1999	23,982	92,793,360,445
Konversi Waran BPPN (C-B) Warant Conversion IBRA (C-B)	1999	329,041,216	92,793,360,445
Konversi Waran I Warant Conversion I	2000	101,862	92,793,462,307
Konversi Waran BPPN (C-B) Warant Conversion IBRA (C-B)	2000	216,216	92,793,462,307
Konversi Waran BPPN (C-B) Warant Conversion IBRA (C-B)	2001	95,830,560	92,793,462,307
Reverse Stock Split (10:1)	19/6/2002	-	9,279,346,231
Penawaran Umum Terbatas IV Rights Issue IV	11/7/2002	38,504,000,000	47,783,346,231
	2005	82,510,000	47,783,346,231
	2006	381,294,000	48,247,150,231
	2007	416,553,500	48,663,702,731
Setelah Pelaksanaan ESOP After ESOP Exercise	2008	1,364,733,500	50,028,436,231
Penawaran Umum Terbatas V Rights Issue V	2010	6,253,554,529	56,281,990,760
Penawaran Umum Terbatas VI Rights Issue VI	2013	4,690,165,897	60,972,156,657
Penawaran Umum Terbatas VII Rights Issue VII	2014	6,774,684,073	67,746,840,730

Informasi Bagi Investor

Investors' Information

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

Per 31 Desember 2016, komposisi kepemilikan saham di Maybank Indonesia adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2016, the following are shareholding composition of Maybank Indonesia:

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1.	Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders above 5% or Over		
a.	Sorak Financial Holding Pte. Ltd.	30,499,981,823	45.02%
b.	Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd	23,006,572,441	33.96 %
c.	UBS AG London	12,402,816,699	18.31 %
2.	Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners		
a.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Tidak Ada None	-
b.	Direksi Board of Directors	Tidak Ada None	-
3.	Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham Less than 5% Shares Ownership by Public		
a.	Masyarakat (dibawah 5%) Public (under 5%)	1,837,469,767	2.71%
Total		67,746,840,730	100.00%

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per Akhir Tahun Buku Berdasarkan Klasifikasi

Shareholders and Ownership Percentage based on Classification as of the end of Financial Year

Jenis Type	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Komposisi (%) Composition (%)
Pemodal Nasional National Investors			
Bank Domestik	3	439,095	0.00%
Broker	43	1,570,735	0.00%
Bank Kustodian Custodian Bank	1	61,666	0.00%
Individual Domestik Individual - Domestic	6,294	366,683,029	0.00%
Individual Asing Individual - Foreign	1	323	0.00%
Individual Asing dengan KITAS - NPWP Individual foreign with KITAS - NPWP	7	1,225,029	0.00%
Asuransi dengan NPWP Insurance with NPWP	3	38,231	0.00%
Koperasi Cooperatives	11	566,421	0.00%
Danareksa Mutual Fund	9	13,610	0.00%
Danareksa lebih dari lima tahun Mutual Fund more than five years	3	580,867	0.00%
Dana Pensiun Pension Fund	24	89,751	0.00%
Perusahaan Terbatas Non NPWP Limited Company Non NPWP	2	439	0.00%
Perusahaan Terbatas NPWP Limited Company with NPWP	188	766,203,947	1.13%
Yayasan Non NPWP Foundation Non NPWP	4	3,056	0.00%
Yayasan NPWP Foundation with NPWP	3	5,331	0.00%
Sub Total	6,596	1,137,481,521	1.68%
Pemodal Asing Foreign Investors			
Individual Asing Individual - foreign	177	10,436,155	0.02%
Institusi Asing Institution - foreign	579	66,598,923,054	98.31%
Sub Total	756	66,609,359,209	98.32%
Total	7,352	67,746,840,730	100.00%

Informasi Bagi Investor

Investors' Information

20 Pemegang Saham Terbesar

Top 20 Shareholders Composition

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Komposisi (%) Composition (%)
1	Sorak Financial Holdings Pte Ltd	30,499,981,823	45.02%
2	Maybank Offshore Corporate Services	23,006,572,441	33.96%
3	UBS AG London	12,402,816,700	18.31%
4	Prosperindo, PT	762,455,032	1.13%
5	Clearstream Banking S.a. Luxembourg	285,563,232	0.42%
6	Phillip Securities Pte Ltd	79,370,809	0.12%
7	Maybank Kim Eng Sec. Pte Ltd A/C Client	61,474,568	0.09%
8	RHB Investment Bank Berhard	60,307,059	0.09%
9	CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	45,727,316	0.07%
10	UOB Kay Hian Pte Ltd	20,445,815	0.03%
11	Djufri Gono	18,936,600	0.03%
12	OCBC Securities Pte Ltd -Client A/C	18,243,615	0.03%
13	Pek Bing Tjie (O)	18,055,500	0.03%
14	Amantius Wihardjo	15,000,000	0.02%
15	Heryanto Abidin Lauw	11,144,000	0.02%
16	Citibank Europe Plc Lux Branch S/A Artico Sificavartico Emerging Mk	8,377,500	0.01%
17	Tan Tik Khoen	7,560,500	0.01%
18	Djufri Gono	7,412,600	0.01%
19	Nsl-Client Segregated A/C	7,000,000	0.01%
20	Iskandar Widyadi	6,447,700	0.01%

Informasi Bagi Investor

Investors' Information

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividends and Dividend Policy

Kebijakan Dividen

Bank membagikan Dividen berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia dan harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Bank memiliki kebijakan Dividen dapat dibagikan jika terdapat kelebihan kas dari kegiatan operasional setelah dilakukan penyisihan sejumlah dana cadangan, aktivitas pendanaan, belanja modal dan modal kerja Bank. Jumlah maksimum Dividen yang dapat dibagikan sebesar 50% dari Laba Bersih Konsolidasi Bank setiap tahunnya. Namun jika diperlukan, Bank dari waktu ke waktu dapat memutuskan untuk tidak membagikan Dividen kepada para pemegang saham, seperti dalam hal Bank membutuhkan dana tersebut untuk ekspansi bisnis, pemenuhan ketentuan persyaratan kecukupan modal, atau untuk akuisisi.

Dividen

Dividen Tahun Buku 2014

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2015, Bank tidak melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2014. Dari total Rp698.519.435.169 Laba Bersih Bank tahun buku 2014, sebesar Rp34.925.971.758 digunakan sebagai cadangan umum guna memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan pasal 25 Anggaran Dasar Bank, dan sisanya sebesar Rp663.593.463.411 dimasukkan sebagai Laba Ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Bank.

Dividen Tahun Buku 2015

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 22 April 2016, Bank tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2015. Dari Laba Bersih Bank Tahun Buku 2015 sebesar Rp1.139.870.235.158, sebesar Rp56.953.511.758 digunakan sebagai cadangan umum, dan sebesar Rp1.082.116.723.400 ditetapkan sebagai Laba Ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Bank.

Dividen Tahun Buku 2016

Bank merencanakan untuk melakukan pembagian dividen dari Laba Bersih Bank tahun buku 2016. Besar dan waktu pembagian dividen akan diputuskan pada RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada 31 Maret 2017.

Dividend Policy

The Bank pays dividends based on prevailing stipulations in Indonesia, with approval from shareholders at General Meetings of Shareholders. The Bank has a dividend policy stating that dividends can be paid if there is additional cash from operational activity after taking into account fund reserves, funding activity, capex and Bank working capital. The maximum amount that can be paid in dividends is 50% of the Bank's Consolidated Net Profit over one year. However the Bank may from time to time and when necessary decide not to pay dividends to shareholders, such as when the Bank requires funds for business expansion, fulfillment of capital adequacy requirements or for acquisition.

Dividends

Dividends in Financial Year 2014

In line with the decision made at the AGMS held on 24 April 2015, the Bank paid no dividends for financial year 2014. Of total net profits of Rp 698,519,435,169 in financial year 2014, Rp 34,925,971,758 was used as general reserves to fulfill Article 70 of the Limited Companies Law and Article 25 of the Bank's Articles of Association, with the remaining Rp 663,593,463,411 included as Retained Profits to strengthen the Bank's capital structure.

Dividends in Financial Year 2015

In line with the decision made at the AGMS held on 22 April 2016, the Bank paid no dividends for financial year. Of total net profits of Rp1,139,870,235,158 for financial year 2015, Rp 56,953,511,758 was used as general reserves, an Rp 1,082,116,723,400 was set as Retained Profits to strengthen the Bank's capital structure.

Dividends in Financial Year 2016

The Bank plans to pay out dividends from 2016 financial year net profits. The amount and time of dividends will be decided upon the AGMS which will be held on 31 March 2017.

Informasi Bagi Investor Investors' Information

IKHTISAR OBLIGASI Bonds Highlights

Nama Obligasi	Jumlah Nominal (dalam Jutaan Rupiah) Nominal Amount (in million Rupiah)	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Interest Rate/Profit Sharing	Tenor (tahun) Tenor (year)	Peringkat saat ini Current Rating	Tanggal Penerbitan Issuance Date Listing	Tanggal Pencatatan di Bursa Listing Date in the Exchange	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status Pembayaran Payment Status	Name of Bonds
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	700,000	8.25% (indikatif) indicative)	3	idAAA(sy) (Pefindo) & AAA(idn) (Fitch)	10 Juni 2016 10 June 2016	13 Juni 2016 13 June 2016	10 Juni 2019 10 June 2019	Belum Lunas Outstanding	Shelf Registered Sukuk Mudharabah I Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	800,000	9.625%	7	idAA (Pefindo) & AA(idn) (Fitch)	10 Juni 2016 10 June 2016	13 Juni 2016 13 June 2016	10 Juni 2023 10 June 2023	Belum Lunas Outstanding	Shelf Registered Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2014	300,000	9.35% (indikatif) indicative)	3	idAAA(sy) (Pefindo) & AAA(idn) (Fitch)	8 Juli 2014 8 July 2014	10 Juli 2014 10 July 2014	8 Juli 2017 8 July 2017	Belum Lunas Outstanding	Shelf Registered Sukuk Mudharabah I Bank BII Tranche I Year 2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	1,500,000	11.35%	7	idAA (Pefindo) & AA(idn) (Fitch)	8 Juli 2014 8 July 2014	10 Juli 2014 10 July 2014	8 Juli 2021 8 July 2021	Belum Lunas Outstanding	Shelf Registered Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012: Shelf Registered Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012:									
- Seri A	980,000	7.60%	3	idAAA (Pefindo) & AAA(idn) (Fitch)	31 Oktober 2012 31 October 2012	1 November 2012 1 November 2012	31 Oktober 2015 31 October 2015	Lunas Fully repaid	- Series A
- Seri B	1,020,000	8.00%	5		31 Oktober 2012 31 October 2012	1 November 2012 1 November 2012	31 Oktober 2017 31 October 2017	Belum Lunas Outstanding	- Series B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	1,000,000	9.25%	7	idAA+ (Pefindo) & AA(idn) (Fitch)	31 Oktober 2012 31 October 2012	1 November 2012 1 November 2012	31 Oktober 2019 31 October 2019	Belum Lunas Outstanding	Shelf Registered Subordinated Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011: Shelf Registered Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011:									
- Seri A	440,000	7.75%	3	idAAA (Pefindo) & AAA(idn) (Fitch)	6 Desember 2011 6 December 2011	7 Desember 2011 7 December 2011	6 Desember 2014 6 December 2014	Lunas Fully repaid	- Series A
- Seri B	1,560,000	8.75%	5		6 Desember 2011 6 December 2011	7 Desember 2011 7 December 2011	6 Desember 2016 6 December 2016	Lunas Fully repaid	- Series B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011	500,000	10.00%	7	idAA+ (Pefindo) & AA(idn) (Fitch)	6 Desember 2011 6 December 2011	7 Desember 2011 7 December 2011	6 Desember 2018 6 December 2018	Belum Lunas Outstanding	Shelf Registered Subordinated Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	1,500,000	10.75%	7	idAA+ (Pefindo) & AA(idn) (Fitch)	19 Mei 2011 19 May 2011	20 Mei 2011 20 May 2011	19 Mei 2018 19 May 2018	Belum Lunas Outstanding	Subordinated Bonds I Bank BII Year 2011

Informasi Bagi Investor

Investors' Information

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Securities Listing

Ikhtisar Umum Obligasi

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Perseroan") menerbitkan Obligasi untuk mendukung pertumbuhan bisnisnya. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Obligasi Jatuh Tempo di tahun 2016

Atas Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011 Seri B sebesar Rp1.560.000.000.000 (satu triliun lima ratus enam puluh miliar rupiah) yang jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2016, Perseroan telah melakukan pelunasan utang pokok dan bunga Obligasi pada tanggal 5 Desember 2016.

Obligasi yang telah diterbitkan oleh Perseroan

Pada tanggal 19 Mei 2011, Perseroan menerbitkan Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011. Adapun detail dari Obligasi tersebut sebagai berikut:

Bonds Highlights

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk or Bank BII ("Company") issued Bonds to support its business growth. This bonds were listed at Indonesia Stock Exchange (IDX/BEI).

Bonds Matured in 2016

For Shelf Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011 Series B of IDR 1,560,000,000,000 (one trillion five hundred sixty billion rupiah), matured at 6 Desember 2016, the Company had settled the principal and interest payment on 5 December 2016.

Bonds issued by the Bank

On 19 May 2011, the Bank issued Bank BII Subordinated Bonds I Year 2011. Details of the bonds are as follows:

Nama Obligasi	Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011 Bank BII Subordinated Bonds I Year 2011	Bonds Name
Jangka Waktu	7 tahun / years	Tenor
Jumlah Nominal	Rp1,500,000,000,000	Nominal Amount
Tingkat Bunga	10.75% (per tahun/per annum)	Coupon Rate
Tanggal Penerbitan	19 Mei 2011 / 19 May 2011	Issuance Date
Peringkat Saat Ini	PEFINDO: idAA+ FITCH: AA(idn)	Current Rating
Pembayaran Bunga Pertama	19 Agustus 2011 / 19 August 2011	First Coupon Payment
Pembayaran Bunga Terakhir/ Tanggal Jatuh Tempo	19 Mei 2018 / 19 May 2018	Last Coupon Payment/ Maturity Date
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan yang difokuskan pada segmen SME, Commercial dan Consumer To increase earning assets to support business growth of the Company focused on SME, Commercial and Consumer segments.	Use of Proceeds
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	Joint Lead Underwriters PT Bahana Securities PT Indo Premier Securities PT Mandiri Sekuritas Konsultan Hukum/ Legal Consultant Melli Darsa & Co. Wali Amanat / Trustee PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Notaris / Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Auditor Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young)	Institution and Capital Market Supporting Professionals

Informasi Bagi Investor Investors' Information

Kronologis Pembayaran Bunga:		Chronology of Coupon Payment:	
1.	19 Agustus 2011	Rp40,312,500,000	1. 19 August 2011
2.	19 November 2011	Rp40,312,500,000	2. 19 November 2011
3.	19 Februari 2012	Rp40,312,500,000	3. 19 February 2012
4.	19 Mei 2012	Rp40,312,500,000	4. 19 May 2012
5.	19 Agustus 2012	Rp40,312,500,000	5. 19 August 2012
6.	19 November 2012	Rp40,312,500,000	6. 19 November 2012
7.	19 Februari 2013	Rp40,312,500,000	7. 19 February 2013
8.	19 Mei 2013	Rp40,312,500,000	8. 19 May 2013
9.	19 Agustus 2013	Rp40,312,500,000	9. 19 August 2013
10.	19 November 2013	Rp40,312,500,000	10. 19 November 2013
11.	19 Februari 2014	Rp40,312,500,000	11. 19 February 2014
12.	19 Mei 2014	Rp40,312,500,000	12. 19 May 2014
13.	19 Agustus 2014	Rp40,312,500,000	13. 19 August 2014
14.	19 November 2014	Rp40,312,500,000	14. 19 November 2014
15.	19 Februari 2015	Rp40,312,500,000	15. 19 February 2015
16.	19 Mei 2015	Rp40,312,500,000	16. 19 May 2015
17.	19 Agustus 2015	Rp40,312,500,000	17. 19 August 2015
18.	19 November 2015	Rp40,312,500,000	18. 19 November 2015
19.	19 Februari 2016	Rp40,312,500,000	19. 19 February 2016
20.	19 Mei 2016	Rp40,312,500,000	20. 19 May 2016
21.	19 Agustus 2016	Rp40,312,500,000	21. 19 August 2016
22.	19 November 2016	Rp40,312,500,000	22. 19 November 2016

Pada tanggal 6 Desember 2011, Perseroan menerbitkan 2 (dua) Obligasi sekaligus yakni:

- Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011 Seri A (telah jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2014) dan Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011 Seri B (telah jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2016)
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011

Melalui skema Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB"), sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.15 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan tanggal 30 Desember 2010.

Adapun detail dari Obligasi-obligasi tersebut yang belum jatuh tempo adalah sebagai berikut:

On 6 December 2011, the Company issued 2 (two) Bonds simultaneously:

- Shelf Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011 Series A (matured on 6 December 2014) and Shelf Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011 Series B (matured on 6 December 2016)
- Shelf Registered Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011

Through Shelf Public Offering scheme, as prevailed by Bapepam and LK regulation No. IX.A.15 regarding Shelf Public Offering dated 30 December 2010.

Details of these Bonds which have not yet matured are as follows:

Nama Obligasi	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011 Shelf Registered Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011	Bonds Name
Jangka Waktu	7 tahun/ years	Tenor
Jumlah Nominal	Rp500,000,000,000	Nominal Amount
Tingkat Bunga	10.00% (per tahun/per annum)	Coupon Rate
Tanggal Penerbitan	6 Desember 2011/6 December 2011	Issuance Date
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAA+ FITCH : AA(idn)	Current Rating

Informasi Bagi Investor

Investors' Information

Nama Obligasi	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011 Shelf Registered Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011	Bonds Name
Pembayaran Bunga Pertama	6 Maret 2012/6 March 2012	First Coupon Payment
Pembayaran Bunga Terakhir/ Tanggal Jatuh Tempo	6 Desember 2018/6 December 2018	Last Coupon Payment/ Maturity Date
Penggunaan Dana	<p>Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit yang difokuskan pada segmen SME, Commercial, Consumer dan Corporate serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang</p> <p>To increase earning assets mainly in the form of loans to support business growth of the Company focused on SME, Commercial, Consumer and Corporate segments as well as to strengthen long-term funding structure.</p>	Use of Proceeds
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	<p>Joint Lead Underwriters PT Bahana Securities PT DBS Vickers Securities Indonesia PT HSBC Securities Indonesia PT Indo Premier Securities PT Kim Eng Securities PT OSK Nusadana Securities Indonesia</p> <p>Konsultan Hukum/ Legal Consultant Melli Darsa & Co.</p> <p>Wali Amanat / Trustee PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</p> <p>Notaris / Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H.</p> <p>Auditor Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young)</p>	Institution and Capital Market Supporting Professionals

Kronologis Pembayaran Bunga:			Chronology of Coupon Payment:		
1.	6 Maret 2012	Rp12,500,000,000	1.	6 March 2012	
2.	6 Juni 2012	Rp12,500,000,000	2.	6 June 2012	
3.	6 September 2012	Rp12,500,000,000	3.	6 September 2012	
4.	6 Desember 2012	Rp12,500,000,000	4.	6 December 2012	
5.	6 Maret 2013	Rp12,500,000,000	5.	6 March 2013	
6.	6 Juni 2013	Rp12,500,000,000	6.	6 June 2013	
7.	6 September 2013	Rp12,500,000,000	7.	6 September 2013	
8.	6 Desember 2013	Rp12,500,000,000	8.	6 December 2013	
9.	6 Maret 2014	Rp12,500,000,000	9.	6 March 2014	
10.	6 Juni 2014	Rp12,500,000,000	10.	6 June 2014	
11.	6 September 2014	Rp12,500,000,000	11.	6 September 2014	
12.	6 Desember 2014	Rp12,500,000,000	12.	6 December 2014	
13.	6 Maret 2015	Rp12,500,000,000	13.	6 March 2015	
14.	6 Juni 2015	Rp12,500,000,000	14.	6 June 2015	
15.	6 September 2015	Rp12,500,000,000	15.	6 September 2015	
16.	6 Desember 2015	Rp12,500,000,000	16.	6 December 2015	
17.	6 Maret 2016	Rp12,500,000,000	17.	6 March 2016	
18.	6 Juni 2016	Rp12,500,000,000	18.	6 June 2016	
19.	6 September 2016	Rp12,500,000,000	19.	6 September 2016	
20.	6 Desember 2016	Rp12,500,000,000	20.	6 December 2016	

Informasi Bagi Investor Investors' Information

Selanjutnya, yakni Penerbitan Tahap II dari Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB") sebagaimana dijelaskan diatas, pada tanggal 31 Oktober 2012, Perseroan menerbitkan 2 (dua) Obligasi sekaligus yakni:

1. Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 Seri A (telah jatuh tempo pada 31 Oktober 2015) dan Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 Seri B
2. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012

Detail dari Obligasi-obligasi tersebut yang belum jatuh tempo adalah sebagai berikut:

On 31 October 2012, subsequently, Tranche II Issuance through Shelf Public Offering as described above, the Company issued 2 (two) Bonds simultaneously:

1. Shelf Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012 Series A (matured on 31 October 2015) and Shelf Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012 Series B
2. Shelf Registered Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012

Details of these Bonds which have not matured yet are as follows:

Nama Obligasi	Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 Seri B Shelf bonds I Bank BII Tranche II Year 2012 Series B	Bonds Name
Jangka Waktu	5 tahun/ years	Tenor
Jumlah Nominal	Rp1,020,000,000,000	Nominal Amount
Tingkat Bunga	8.00% per tahun/ per annum	Coupon Rate
Tanggal Penerbitan	31 Oktober 2012/31 October 2012	Issuance Date
Peringkat Saat Ini	PEFINDO: idAAA FITCH: AAA(idn)	Current Rating
Pembayaran Bunga Pertama	31 Januari 2013 /31 January 2013	First Coupon Payment
Pembayaran Bunga Terakhir/ Tanggal Jatuh Tempo	31 Oktober 2017/ 31 October 2017	Last Coupon Payment/ Maturity Date
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan, terutama dalam bentuk kredit To increase earning assets to support business growth of the Company, mainly in the form of loans	Use of Proceeds

Kronologis Pembayaran Bunga:	Seri B Series B	Chronology of Coupon Payment:
1. 31 Januari 2013	Rp20,400,000,000	1. 31 January 2013
2. 30 April 2013	Rp20,400,000,000	2. 30 April 2013
3. 31 Juli 2013	Rp20,400,000,000	3. 31 July 2013
4. 31 Oktober 2013	Rp20,400,000,000	4. 31 October 2013
5. 31 Januari 2014	Rp20,400,000,000	5. 31 January 2014
6. 30 April 2014	Rp20,400,000,000	6. 30 April 2014
7. 31 Juli 2014	Rp20,400,000,000	7. 31 July 2014
8. 31 Oktober 2014	Rp20,400,000,000	8. 31 October 2014
9. 31 Januari 2015	Rp20,400,000,000	9. 31 January 2015
10. 30 April 2015	Rp20,400,000,000	10. 30 April 2015
11. 31 Juli 2015	Rp20,400,000,000	11. 31 July 2015
12. 31 Oktober 2015	Rp20,400,000,000	12. 31 October 2015
13. 31 Januari 2016	Rp20,400,000,000	13. 31 January 2016
14. 30 April 2016	Rp20,400,000,000	14. 30 April 2016
15. 31 Juli 2016	Rp20,400,000,000	15. 31 July 2016
16. 31 Oktober 2016	Rp20,400,000,000	16. 31 October 2016

Informasi Bagi Investor

Investors' Information

Nama Obligasi	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 Shelf Registered Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012	Bonds Name
Jangka Waktu	7 tahun/ years	Tenor
Jumlah Nominal	Rp1,000,000,000,000	Nominal Amount
Tingkat Bunga	9.25% (per tahun/per annum)	Coupon Rate
Tanggal Penerbitan	31 Oktober 2012/31 October 2012	Issuance Date
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAA+ FITCH : AA(idn)	Current Rating
Pembayaran Bunga Pertama	31 Januari 2013/31 January 2013	First Coupon Payment
Pembayaran Bunga Terakhir	31 Oktober 2019/31 October 2019	Last Coupon Payment
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang To increase earning assets mainly in the form of loans to support business growth of the Company as well as to strengthen long-term funding structure.	Use of Proceeds
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	Joint Lead Underwriters PT Bahana Securities PT HSBC Securities Indonesia PT Indo Premier Securities PT Kim Eng Securities Konsultan Hukum/ Legal Consultant Melli Darsa & Co. Wali Amanat / Trustee PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Notaris / Notary Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H.	Institution and Capital Market Supporting Professionals

Kronologis Pembayaran Bunga:	Seri B Series B	Chronology of Coupon Payment:
1. 31 Januari 2013	Rp23,125,000,000	1. 31 January 2013
2. 30 April 2013	Rp23,125,000,000	2. 30 April 2013
3. 31 Juli 2013	Rp23,125,000,000	3. 31 July 2013
4. 31 Oktober 2013	Rp23,125,000,000	4. 31 October 2013
5. 31 Januari 2014	Rp23,125,000,000	5. 31 January 2014
6. 30 April 2014	Rp23,125,000,000	6. 30 April 2014
7. 31 Juli 2014	Rp23,125,000,000	7. 31 July 2014
8. 31 Oktober 2014	Rp23,125,000,000	8. 31 October 2014
9. 31 Januari 2015	Rp23,125,000,000	9. 31 January 2015
10. 30 April 2015	Rp23,125,000,000	10. 30 April 2015
11. 31 Juli 2015	Rp23,125,000,000	11. 31 July 2015
12. 31 Oktober 2015	Rp23,125,000,000	12. 31 October 2015
13. 31 Januari 2016	Rp23,125,000,000	13. 31 January 2016
14. 30 April 2016	Rp23,125,000,000	14. 30 April 2016
15. 31 Juli 2016	Rp23,125,000,000	15. 31 July 2016
16. 31 Oktober 2016	Rp23,125,000,000	16. 31 October 2016

Informasi Bagi Investor Investors' Information

Perseroan menerbitkan 2 (dua) Obligasi pada tanggal 8 Juli 2014, yaitu:

1. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2014.
2. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014.

melalui skema Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB"), sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.15 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan tanggal 30 Desember 2010.

Adapun detail dari Obligasi-obligasi tersebut sebagai berikut:

On 8 July 2014, the Company issued 2 (two) Bonds simultaneously:

1. Sukuk Mudharabah Registered Bonds I Bank BII Tranche I Year 2014.
2. Shelf Registered Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014.

through Shelf Public Offering scheme, as prevailed by Bapepam and LK regulation No. IX.A.15 regarding Shelf Public Offering dated 30 December 2010.

Details of these Bonds are as follows:

Nama Obligasi	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2014 Sukuk Mudharabah Registered Bonds I Bank BII Tranche I Year 2014	Bonds Name
Jangka Waktu	3 tahun/years	Tenor
Jumlah Nominal	Rp300,000,000,000	Nominal Amount
Nisbah	56.76% (per tahun/per year)	Profit Sharing Rate
Indikatif Imbal Bagi Hasil	9.35%	Indicative Profit Sharing Rate
Tanggal Penerbitan	8 Juli 2014/8 July 2014	Issuance Date
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA(sy) FITCH : AAA(idn)	Current Rating
Pembayaran Bagi Hasil Pertama	8 Oktober 2014/8 October 2014	First Profit Sharing Payment
Pembayaran Bagi Hasil Terakhir/ Tanggal Jatuh Tempo	8 Juli 2017/8 July 2017	Last Profit Sharing Payment/ Maturity Date
Penggunaan Dana	Untuk mendukung pertumbuhan bisnis Unit Usaha Syariah Perseroan terutama untuk penyaluran pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah To support the business growth of the Company's Shariah Unit mainly for Shariah compliant financing.	Use of Proceeds

Kronologis Pembayaran Bunga:		Chronology of Coupon Payment:	
1.	8 Oktober 2014	Rp7,121,000,000	1. 8 October 2014
2.	8 Januari 2015	Rp7,236,900,000	2. 8 January 2015
3.	8 April 2015	Rp7,182,655,212	3. 8 April 2015
4.	8 Juli 2015	Rp7,215,000,000	4. 8 July 2015
5.	8 Oktober 2015	Rp7,236,900,000	5. 8 October 2015
6.	8 Januari 2016	Rp7,236,900,000	6. 8 January 2016
7.	8 April 2016	Rp7,236,900,000	7. 8 April 2016
8.	8 Juli 2016	Rp7,236,900,000	8. 8 July 2016
9.	8 Oktober 2016	Rp7,236,900,000	9. 8 October 2016

Informasi Bagi Investor

Investors' Information

Nama Obligasi	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014 Shelf Registered Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014	Bonds Name
Jangka Waktu	7 tahun/ years	Tenor
Jumlah Nominal	Rp1,500,000,000,000	Nominal Amount
Tingkat Bunga	11.35% (per tahun/per annum)	Coupon Rate
Tanggal Penerbitan	8 Juli 2014/8 July 2014	Issuance Date
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAA FITCH : AA(idn)	Current Rating
Pembayaran Bunga Pertama	8 Oktober 2014/8 October 2014	First Coupon Payment
Pembayaran Bunga Terakhir/ Tanggal Jatuh Tempo	8 Juli 2021/8 July 2021	Last Coupon Payment/ Maturity Date
Penggunaan Dana	<p>Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang</p> <p>To increase earning assets mainly in the form of loans to support business growth of the Company as well as to strengthen long-term funding structure.</p>	Use of Proceeds
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	<p>Joint Lead Underwriters PT HSBC Securities Indonesia PT Indo Premier Securities PT Mandiri Sekuritas PT Maybank Kim Eng Securities (terafiliasi/ affiliated)</p> <p>Konsultan Hukum/ Legal Consultant Melli Darsa & Co.</p> <p>Wali Amanat / Trustee PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</p> <p>Notaris / Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.</p> <p>Auditor Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)</p>	Institution and Capital Market Supporting Professionals

Informasi Bagi Investor Investors' Information

Kronologis Pembayaran Bunga:		Chronology of Coupon Payment:		
1.	8 Oktober 2014	Rp42,562,500,000	1.	8 October 2014
2.	8 Januari 2015	Rp42,562,500,000	2.	8 January 2015
3.	8 April 2015	Rp42,562,500,000	3.	8 April 2015
4.	8 Juli 2015	Rp42,562,500,000	4.	8 July 2015
5.	8 Oktober 2015	Rp42,562,500,000	5.	8 October 2015
6.	8 Januari 2016	Rp42,562,500,000	6.	8 January 2016
7.	8 April 2016	Rp42,562,500,000	7.	8 April 2016
8.	8 Juli 2016	Rp42,562,500,000	8.	8 July 2016
9.	8 Oktober 2016	Rp42,562,500,000	9.	8 October 2016

Atas penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014 diatas, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari OJK-Pengawas Bank melalui surat No. S-87/PB.32/2014 tanggal 11 September 2014, untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi tersebut sebagai komponen Modal Pelengkap (Tier II) dalam perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Perseroan.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2014 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2014.614/DIR COMPLIANCE tanggal 13 Oktober 2014 dan No. S.2015.015/DIR COMPLIANCE tanggal 14 Januari 2015.

Selanjutnya, yakni Penerbitan Tahap II dari Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB") sebagaimana dijelaskan diatas, Perseroan menerbitkan 2 (dua) Obligasi pada tanggal 10 Juni 2016, yakni:

1. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016.
2. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016.

Relating to the issuance of Shelf Registered Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014 above, the Company had obtained approval from OJK-Bank's Supervisor as stated in its letter No. S-87/PB.32/2014 dated 11 September 2014, to include Subordinated Bonds as Supplementary Capital (Tier II) in Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation of the Company.

Realization of the Proceeds resulting from the Public Offering of Sukuk Mudharabah Registered Bonds I Bank BII Tranche I Year 2014 and Shelf Registered Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014 has been reported to Otoritas Jasa Keuangan through letter No. S.2014.614/DIR COMPLIANCE dated 13 October 2014 and No. S.2015.015/DIR COMPLIANCE dated 14 January 2015.

On 10 June 2016, subsequently, Tranche II Issuance through Shelf Public Offering as described above, the Company issued 2 (two) Bonds simultaneously:

1. Sukuk Mudharabah Registered Bonds I Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016.
2. Shelf Registered Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016.

Informasi Bagi Investor

Investors' Information

Detail dari Obligasi-obligasi tersebut adalah sebagai berikut: Details of these Bonds are as follows:

Nama Obligasi	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 Sukuk Mudharabah Registered Bonds I Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016	Bonds Name
Jangka Waktu	3 tahun/years	Tenor
Jumlah Nominal	Rp700,000,000,000	Nominal Amount
Nisbah	37.27% (per tahun/per year)	Profit Sharing Rate
Indikatif Imbal Bagi Hasil	8.25%	Indicative Profit Sharing Rate
Tanggal Penerbitan	10 Juni 2016/10 June 2016	Issuance Date
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA(sy) FITCH : AAA(idn)	Current Rating
Pembayaran Bagi Hasil Pertama	10 September 2016/10 September 2016	First Profit Sharing Payment
Pembayaran Bagi Hasil Terakhir/ Tanggal Jatuh Tempo	10 Juni 2019/10 June 2019	Last Profit Sharing Payment/ Maturity Date
Penggunaan Dana	Untuk mendukung pertumbuhan bisnis Unit Usaha Syariah Perseroan terutama untuk penyaluran pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah To support the business growth of the Company's Shariah Unit mainly for Shariah compliant financing.	Use of Proceeds

Kronologis Pembayaran Bunga:

1. 10 September 2016	Rp14,270,683,000
2. 10 Desember 2016	Rp14,270,683,000

Chronology of Coupon Payment:

1. 10 September 2016
2. 10 December 2016

Nama Obligasi	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 Shelf Registered Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016	Bonds Name
Jangka Waktu	7 tahun/ years	Tenor
Jumlah Nominal	Rp800,000,000,000	Nominal Amount
Tingkat Bunga	9.625% (per tahun/per annum)	Coupon Rate
Tanggal Penerbitan	10 Juni 2016/10 June 2016	Issuance Date
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAA FITCH : AA(idn)	Current Rating
Pembayaran Bunga Pertama	10 September 2016/10 September 2016	First Coupon Payment
Pembayaran Bunga Terakhir/ Tanggal Jatuh Tempo	10 Juni 2023/10 June 2023	Last Coupon Payment/ Maturity Date
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang To increase earning assets mainly in the form of loans to support business growth of the Company as well as to strengthen long-term funding structure.	Use of Proceeds

Informasi Bagi Investor Investors' Information

Nama Obligasi	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 Shelf Registered Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016	Bonds Name
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	Joint Lead Underwriters PT Bahana Securities PT Indo Premier Securities PT Kim Eng Securities PT RHB Securities Indonesia Konsultan Hukum/ Legal Consultant Melli Darsa & Co. Wali Amanat / Trustee PT Bank Mega Tbk Notaris / Notary Aryanti Artisari S.H, M.Kn	Institution and Capital Market Supporting Professionals

Kronologis Pembayaran Bunga:		Chronology of Coupon Payment:	
1. 10 September 2016	Rp19,250,000,000	1. 10 September 2016	
2. 10 Desember 2016	Rp19,250,000,000	2. 10 December 2016	

Atas penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 diatas, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari OJK-Pengawas Bank melalui surat No. S-71/PB.32/2016 tanggal 14 Oktober 2016, untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi tersebut sebagai komponen Modal Pelengkap (Tier II) dalam perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Perseroan.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2016.174/DIR FIN tanggal 14 Juli 2016 dan surat No. S.2016.208/DIR FIN tanggal 9 September 2016.

Relating to the issuance of Shelf Registered Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 above, the Company had obtained approval from OJK-Bank's Supervisor as stated in its letter No. S-71/PB.32/2016 dated 14 October 2016, to include Subordinated Bonds as Supplementary Capital (Tier II) in Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation of the Company.

Realization of the Proceeds resulting from the Public Offering of Sukuk Mudharabah Registered Bonds I Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 and Shelf Registered Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 has been reported to Otoritas Jasa Keuangan through letter No. S.2016.174/DIR FIN dated 14 July 2016 and No. S.2016.208/DIR COMPLIANCE dated 9 September 2016.

Informasi Bagi Investor

Investors' Information

AKSI KORPORASI

Corporate Actions

- Maybank Indonesia menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 pada tanggal 10 Juni 2016 dengan jumlah nominal sebesar Rp700 miliar, indikatif tingkat pendapatan bagi hasil sebesar 8,25% dan tenor selama 3 tahun. Penerbitan ini telah dicatatkan di Bursa pada tanggal 13 Juni 2016.
- Maybank Indonesia menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 pada tanggal 10 Juni 2016 dengan jumlah nominal sebesar Rp800 miliar, tingkat bunga sebesar 9,625% dan tenor selama 7 tahun. Penerbitan ini telah dicatatkan di Bursa pada tanggal 13 Juni 2016.
- Maybank Indonesia has issued Shelf Registered Sukuk Mudharabah I Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 on 10 June 2016 with a nominal amount of Rp700 billion, 8.25% indicative profit sharing rate and a 3-year tenor. The bonds has been listed on the Stock Exchange on 13 June 2016.
- Maybank Indonesia has issued Shelf Registered Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 on 10 June 2016 with a nominal amount of Rp800 billion, 9.625% interest rate and a 7-year tenor. The bonds has been listed on the Stock Exchange on 13 June 2016.

PEMERINGKATAN

Rating

Sebagai bagian dari kebijakan Perusahaan untuk menyediakan informasi bagi pemegang saham dan masyarakat, Bank melakukan pemeringkatan untuk menilai kinerja dan kondisi Perusahaan melalui pihak independen, yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

As part of the Company's policy of providing information to both shareholders and public, the Company conducts rating to assess the Company's performance and condition through independent rating agencies, namely, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

Tahun 2015

Year 2015

PEFINDO		
Rating Perusahaan	idAAA/Outlook Stabil Stable Outlook	Corporate Rating
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/2011	idAAA	Shelf Registered Bonds I Tranche I/2011
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/2012	idAAA	Shelf Registered Bonds I Tranche II/2012
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I/2014	idAAA(sy)	Shelf Registered Sukuk Mudharabah I Tranche I/2014
Obligasi Subordinasi I/2011	idAA+	Subordinated Bonds I/2011
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I/2011	idAA+	Shelf Registered Subordinated Bonds I Tranche I/2011
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II/2012	idAA+	Shelf Registered Subordinated Bonds I Tranche II/2012
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap I/2014	idAA	Shelf Registered Subordinated Bonds II Tranche I/2014

Informasi Bagi Investor

Investors' Information

FITCH

Peringkat Jangka Panjang Perusahaan	BBB, Outlook Stabil Stable Outlook	Long Term Issuer Default Rating
Peringkat Jangka Pendek Perusahaan	F3	Short Term Issuer Default Rating
Peringkat Nasional Jangka Panjang	AAA(idn), Outlook Stabil Stable Outlook	National Long-Term Rating
Peringkat Nasional Jangka Pendek	F1+(idn)	National Short-Term Rating
Peringkat Viabilitas	bb	Viability Rating
Peringkat Dukungan	2	Support Rating
Peringkat Obligasi Subordinasi Rupiah I / 2011	AA(idn)	Rupiah Subordinated Bonds I/2011
Peringkat Program Obligasi Senior Rupiah I/2011 dan tahap-tahap di bawah program tersebut	AAA(idn)	Rupiah Senior Bonds Program I/2011 and tranches under the program
Peringkat Program Obligasi Subordinasi Rupiah I/2011 dan tahap-tahap di bawah program tersebut	AA(idn)	Rupiah Subordinated Bonds Program I/2011 and tranches under the program
Peringkat Program Obligasi Senior Rupiah Syariah I/2014 dan tahap-tahap di bawah program tersebut	AAA(idn)	Rupiah Shariah Senior Bonds Program I/2014 and tranches under the program
Peringkat Program Obligasi Subordinasi Rupiah I/2014 berdasar kerangka Basel III dan tahap-tahap di bawah program tersebut	AA(idn)	Basel III Compliant Rupiah Subordinated Bonds Program I/2014 and tranches under the program

Tahun 2016

Year 2016

PEFINDO

Rating Perusahaan	idAAA/Outlook Stabil Stable Outlook	Corporate Rating
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/2011	idAAA	Shelf Registered Bonds I Tranche I/2011
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/2012	idAAA	Shelf Registered Bonds I Tranche II/2012
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I/2014	idAAA(sy)	Shelf Registered Sukuk Mudharabah I Tranche I/2014
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/2016	idAAA(sy)	Shelf Registered Sukuk Mudharabah I Tranche II/2016
Obligasi Subordinasi I/2011	idAA+	Subordinated Bonds I/2011
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I/2011	idAA+	Shelf Registered Subordinated Bonds I Tranche I/2011
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II/2012	idAA+	Shelf Registered Subordinated Bonds I Tranche II/2012
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap I/2014	idAA	Shelf Registered Subordinated Bonds II Tranche I/2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap II/2016	idAA	Shelf Registered Subordinated Bonds II Tranche II/2016

Informasi Bagi Investor

Investors' Information

FITCH

Peringkat Jangka Panjang Perusahaan	BBB, Outlook Stabil Stable Outlook	Long Term Issuer Default Rating
Peringkat Jangka Pendek Perusahaan	F3	Short Term Issuer Default Rating
Peringkat Nasional Jangka Panjang	AAA(idn), Outlook Stabil Stable Outlook	National Long-Term Rating
Peringkat Nasional Jangka Pendek	F1+(idn)	National Short-Term Rating
Peringkat Viabilitas	bb	Viability Rating
Peringkat Dukungan	2	Support Rating
Peringkat Obligasi Subordinasi Rupiah I / 2011	AA(idn)	Rupiah Subordinated Bonds I/2011
Peringkat Program Obligasi Senior Rupiah I/2011 dan tahap-tahap di bawah program tersebut	AAA(idn)	Rupiah Senior Bonds Program I/2011 and tranches under the program
Peringkat Program Obligasi Subordinasi Rupiah I/2011 dan tahap-tahap di bawah program tersebut	AA(idn)	Rupiah Subordinated Bonds Program I/2011 and tranches under the program
Peringkat Program Obligasi Senior Rupiah Syariah I/2014 dan tahap-tahap di bawah program tersebut	AAA(idn)	Rupiah Shariah Senior Bonds Program I/2014 and tranches under the program
Peringkat Program Obligasi Subordinasi Rupiah I/2014 berdasar kerangka Basel III dan tahap-tahap di bawah program tersebut	AA(idn)	Basel III Compliant Rupiah Subordinated Bonds Program I/2014 and tranches under the program

SUSPENSION DAN/ATAU DELISTING

Suspension and/or Delisting

Maybank Indonesia tidak mengalami *suspension* ataupun *delisting* selama tahun buku 2016.

No suspension or delisting for Maybank Indonesia during financial year 2016.

Peristiwa Penting 2016

Event Highlights 2016

Januari | January



Grand Launching Maybank Indonesia, Semangat Baru menjadi Lebih Besar, Lebih Baik, Lebih Kuat

The Grand Launching of Maybank Indonesia, New Spirit to be Bigger, Better, Stronger

Grand Launching Maybank Indonesia digelar di Jakarta, Medan, dan Surabaya dengan melibatkan Maybankers, para nasabah dan stakeholder penting lainnya. (22, 27, dan 29 Januari 2016)

The Grand Launching of Maybank Indonesia was held in 3 cities, Jakarta, Medan, and Surabaya, involving all Maybankers, customers, and stakeholders. (22, 27, and 29 January 2016)



Pembukaan Perdagangan Saham Bursa Efek Indonesia

Opening the Indonesia Stock Exchange Trading

Maybank Indonesia mendapat kehormatan melakukan penekanan tombol sebagai tanda dibukanya perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). (25 Januari 2016)

Maybank Indonesia was honored to push the IDX button as a symbolic sign to open the stock trading in Indonesia Stock Exchange. (25 January 2016)

Februari | February



Press Conference dan Analyst Briefing Maybank Indonesia

Press Conference and Analyst Briefing Maybank Indonesia

Maybank Indonesia mengumumkan hasil kinerja selama tahun 2015 melalui *press conference* dan *analyst briefing*. Acara tersebut dihadiri oleh para media dan analis dari dalam negeri maupun luar negeri melalui fasilitas *conference call*. (23 Februari 2016)

Maybank Indonesia announced the Full Year 2015 Results through Press Conference and Analyst Briefing. The participants of this event were media, local and international analysts through conference call facility. (23 February 2016)

Maret | March



Kerjasama Maybank Indonesia dengan PT Usaha Bersama Indonesia (UBI)

Maybank Indonesia Cooperation with PT Usaha Bersama Indonesia (UBI)

Maybank Finance melakukan seremoni penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* dalam Pendanaan Mobil dengan PT Usaha Bersama Indonesia (UBI) sebagai salah satu rekanan UBER sebagai bentuk dukungan pada pelayanan transportasi. (17 Maret 2016)

Maybank Finance held a signing ceremony of Memorandum of Understanding (MoU) in Car Financing with PT Usaha Bersama Indonesia (UBI) as one of UBER partners as a form of support on transportation services. (March 17, 2016)

Maret | March



Penerbitan USD MTN – PT SMI (USD MTN On shore Pertama di Indonesia)

USD MTN – PT SMI Issuance (The First USD MTN On shore in Indonesia)

Maybank Indonesia mendapat kepercayaan dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI) untuk membantu penerbitan surat utang jangka menengah atau *medium terms notes (MTN)* dalam mata uang USD pertama mereka. (28 Maret 2016)

Maybank Indonesia was trusted by PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI) to assist the issuance of their first medium terms notes (MTN) in USD currency. (28 March 2016)

April | April



RUPST dan Paparan Publik Maybank Indonesia

Maybank Indonesia AGMS and Public Expose

PT Bank Maybank Indonesia Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Sentral Senayan 3, Jakarta. Sementara itu, di hari dan tempat yang sama, Maybank Indonesia juga menyelenggarakan Paparan Publik yang mengumumkan hasil kinerja Maybank Indonesia selama tahun 2015. (22 April 2016)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Sentral Senayan 3, Jakarta. Meanwhile, on the same day and place, Maybank Indonesia also held a Public Expose to announced performance results for 2015 (22 April 2016)

Peristiwa Penting 2016

Event Highlights 2016

Maret | March



Kerja Sama Maybank – Sigur Ros
Cooperation of Maybank - Sigur Ros

PT Bank Maybank Indonesia Tbk, melalui Unit Usaha Syariah dan Agency Services, ditunjuk sebagai *Security Agent* dan *Escrow Agent*, mewakili Maybank Islamic Berhad. Hal ini menunjukkan adanya sinergi antara group Maybank. (April 2016)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk, through Sharia Business Unit (UUS) and Agency Services, was appointed as the Security Agent and the Escrow Agent, on behalf of Maybank Islamic Berhad. This shows the synergy between Maybank Group. (April 2016)

Juli | July



Tax Amnesty Forum
Tax Amnesty Forum

Maybank Indonesia menjadi tuan rumah dalam acara *Tax Amnesty Forum* yang diselenggarakan oleh Bank Swasta Nasional & Bank Asing (*Gateway*) dan bekerja sama dengan OJK, PPAK dan Direktorat Jenderal Pajak. (27 Juli 2016)

Maybank Indonesia hosted Tax Amnesty Forum organized by the National Private Bank & Foreign Bank (*Gateway*) in cooperation with FSA, INTRAC and Directorate General of Taxation. (27 July 2016)

Juli | July



Maybank Go Ahead Challenge 2016
Maybank Go Ahead Challenge 2016

Sebanyak 60 finalis dari berbagai negara termasuk Indonesia hadir dalam pembukaan program *Maybank Go Ahead Challenge 2016* di Menara Maybank, Malaysia. (15 Agustus 2016)

60 finalists from various countries include Indonesia attended the opening program of *Maybank Go Ahead Challenge 2016* at Menara Maybank, Malaysia. (15 August 2016)



Maybank Indonesia Luncurkan Program Pemberdayaan Ekonomi Komunitas Penyandang Disabilitas

Launch Event of Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE Program)

Maybank Indonesia bersama *Maybank Foundation* melakukan pemberdayaan ekonomi bagi komunitas penyandang disabilitas dengan nama program *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship* (RISE). Program ini diluncurkan di Hotel Fairmont Jakarta dengan tajuk "*Maybank Increases Confidence & Income of Disabled Community*". (26 Juli 2016)

Maybank Indonesia with *Maybank Foundation* did the economic empowerment of persons with disabilities community program called *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship* (RISE). The program was launched at the Fairmont Hotel Jakarta, with the headline "*Maybank Increases Confidence and Income of Disabled Community*". (26 July 2016)

Agustus | August



MAYBANK BALI MARATHON 2016

Maybank Bali Marathon (MBM) pada tahun 2016 diselenggarakan untuk kelima kalinya. Dengan jumlah total peserta lebih dari 7.000, MBM adalah satu-satunya lomba maraton di Indonesia yang menawarkan pengalaman budaya Bali yang unik dengan mempertahankan standar internasional. Selain termasuk sebagai direktori resmi lomba Boston Marathon, MBM 2016 telah dipilih oleh Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) sebagai lomba yang telah memenuhi syarat untuk acara Pekan Olahraga Nasional (PON). Sebagai rangkaian dari Maybank Bali Marathon 2016, Maybank mengundang 50 atlet kursi roda dari PUSPADI Bali bergabung untuk kategori 10K. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan kesempatan bagi para atlet penyandang cacat untuk menjadi bagian dari Maybank Bali Marathon. (28 Agustus 2016)

Maybank Bali Marathon (MBM) 2016 was held for the fifth time. With total number of participants more than 7,000, MBM is the only marathon race in Indonesia that offers Balinese unique cultural experience while maintaining its international standard. Aside from being included as the official race directory of Boston Marathon, MBM 2016 has been selected by Indonesia Athletic Association (PASI) as the qualifying race for National Sport event (PON). As a series of Maybank Bali Marathon 2016, Maybank invited 50 wheelchair athletes from PUSPADI Bali join the 10K category. The objective of this activity was to provide opportunity for the disabled athletes to be part of Maybank Bali Marathon. (28 August 2016)

Peristiwa Penting 2016

Event Highlights 2016

Agustus | August



Kemitraan Strategis Maybank Indonesia - Allianz

Strategic Partnership
Maybank Indonesia -
Allianz

Maybank Indonesia menandatangani kemitraan untuk 10 tahun dengan Allianz Life Indonesia sebagai penyedia asuransi jiwa untuk para nasabah. Ketiga produk unit link yang dikembangkan adalah *MyProtection Bijak*, *MyProtection Prima* dan *MyProtection Investa*. (23 Agustus 2016)

Maybank Indonesia signed a 10-year partnership with Allianz Life Indonesia as the life insurance provider to the bank's customers. The three unit-linked products developed were *MyProtection Bijak*, *MyProtection Prima* and *MyProtection Investa*. (23 August 2016)



Global Day CR 2016

Global Day CR 2016

Maybank Global CR Day yang ketujuh dihadiri oleh lebih dari 18.000 karyawan Maybank di seluruh dunia. Di Indonesia, 2.000 karyawan memberikan pendidikan keuangan untuk beberapa Sekolah Dasar Negeri (SDN) yaitu SDN Tebet Barat 08 Pagi, SDN Tebet Barat 03 Pagi dan SDN Tebet Timur 11 Pagi, Jakarta. (20 Agustus 2016)

The seventh Maybank Global CR Day was attended by more than 18,000 bank's employees worldwide. In Indonesia, 2,000 employees provided financial education for several state-elementary schools (SDN) namely SDN Tebet Barat 08 Pagi, SDN Tebet Barat 03 Pagi and SDN Tebet Timur 11 Pagi, Jakarta. (20 August 2016)

September | September



Maybank Indonesia dan JETRO Gelar Japanese- Indonesian SME Exchange Workshop

Japanese-Indonesian
SME Exchange Workshop
organized by Maybank
Indonesia and JETRO

Maybank Indonesia dan *Japan External Trade Organization* (JETRO) bekerja sama dengan *Small & Medium Enterprises of Japan* (SMEJ) dan Kamar Dagang & Industri Indonesia (KADIN) menggelar seminar bisnis bertajuk *Japanese-Indonesian SME Exchange Workshop* yang bertujuan untuk menghasilkan bisnis-bisnis baru. (5 September 2016)

Maybank Indonesia and the *Japan External Trade Organization* (JETRO), *Small and Medium Enterprises of Japan* (SMEJ), and the *Indonesian Chamber of Commerce and Industry* (Kadin) conducted *SME Exchange Workshop* between Japanese companies and the bank's customers in Indonesia. (5 September 2016)



Mendukung Maybank Invest Asean 2016

Support Maybank Invest
Asean 2016

Rangkaian ketujuh dan terakhir dari konferensi Invest ASEAN 2016 diselenggarakan di Grand Hyatt Hotel, Jakarta. Dengan tema "ASEAN's Next Wave: Building the Infrastructure of Opportunity". (14 September 2016)

The 7th and final installment of the Invest ASEAN 2016 conference series was successfully held in Grand Hyatt Hotel, Jakarta. Themed "ASEAN's Next Wave: Building the Infrastructure of Opportunity". (14 September 2016)

Oktober | October



Kerja Sama Maybank Indonesia dengan Waskita Karya

Cooperation of Maybank
Indonesia and Waskita
Karya

Maybank Indonesia mendukung pembangunan infrastruktur nasional dengan menyediakan fasilitas pembiayaan Syariah Musyarakah sebesar Rp950 miliar kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Waskita) untuk pembiayaan modal kerja pembangunan proyek infrastruktur strategis. (20 Oktober 2016)

Maybank Indonesia supported the national infrastructure development by providing *Musharakah Islamic Financing* of Rp950 billion to PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Waskita) to finance the working capital fund for the strategic infrastructure project development. (20 October 2016)

Peristiwa Penting 2016 Event Highlights 2016

November | November



Peluncuran “Maybank Women Eco Weavers” “Maybank Women Eco Weavers” Launching

Maybank Group melalui Maybank Foundation meluncurkan “Maybank Women Eco Weaver”, merupakan program pemberdayaan ekonomi regional untuk para penenun di Lombok. Program ini merupakan salah satu program unggulan Maybank Foundation yang dirancang untuk mempromosikan kesetaraan di negara-negara ASEAN dengan memperkaya dan mempromosikan tekstil tenun tradisional secara berkelanjutan bagi perempuan untuk menjadi mandiri secara ekonomi juga secara bersamaan mendukung inklusi keuangan. Di Indonesia, bersama dengan Asosiasi Pendamping Perempuan Usaha Kecil (ASPPUK), program ini dilaksanakan di empat lokasi, yaitu Lombok Timur dan Lombok Tengah di Nusa Tenggara Barat, dan Sawahlunto dan Tanah Datar di Sumatera Barat. (2 November 2016)

Maybank Group through Maybank Foundation launched “Maybank Women Eco Weaver”, carried out a regional economic empowerment program for female eco weavers at Lombok. This program is one of Maybank Foundation's flagship programs designed to promote commonalities in ASEAN countries by enriching and promoting traditional woven textiles in a sustainable manner for women to become economically independent whilst advocating financial inclusion at the same time. In Indonesia, Together with the Asosiasi Pendamping Perempuan Usaha Kecil (ASPPUK), the program is carried out in four locations, namely East Lombok and Central Lombok in West Nusa Tenggara, and Sawahlunto and Tanah Datar in West Sumatra. (2 November 2016)

Desember | December



Kemitraan Strategis Maybank Indonesia – Jasa Marga Strategic Partnership Maybank Indonesia – Jasa Marga

Maybank Indonesia memberikan fasilitas pembiayaan Musyarakah Jalur iB (Syariah) dengan skema senilai Rp1,1 triliun untuk Jasa Marga. Komitmen tersebut diklaim sebagai fasilitas pembiayaan syariah bilateral terbesar (rupiah) di Indonesia untuk proyek infrastruktur. Kemitraan strategis dengan Jasa Marga ini merupakan keterlibatan Bank untuk berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur serta mengembangkan perbankan syariah di Indonesia. (8 Desember 2016)

Maybank Indonesia provided financing facility under Musyarakah Line iB (Sharia) scheme valuing Rp1.1 trillion to Jasa Marga. The commitment is claimed as the biggest rupiah-denominated bilateral sharia financing facility in Indonesia for infrastructure projects. This strategic partnership with Jasa Marga was the bank's involvement to participate in infrastructure development as well as develop sharia banking in Indonesia. (8 December 2016)



Kemitraan strategis Maybank Indonesia – PLN Strategic Partnership Maybank Indonesia – PLN

Perusahaan Listrik Negara (PLN) memperoleh Rp12 triliun pinjaman untuk membiayai pengembangan kapasitas daya 35.000 MW tambahan. Pinjaman tersebut berasal dari Bank Mandiri, Bank Central Asia (BCA), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Maybank Indonesia, Sarana Multi Infrastruktur, dan Indonesia Eximbank yang akan jatuh tempo dalam 10 tahun. Pinjaman akan digunakan untuk investasi pembangkit listrik, transmisi, distribusi dan fasilitas lainnya di Indonesia. (20 Desember 2016)

State electricity company PLN gained Rp12 trillion worth of loans to finance the development of an additional 35,000 MW power capacity. The loans were derived from Bank Mandiri, Bank Central Asia (BCA), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Maybank Indonesia, Sarana Multi Infrastruktur, and Indonesia Eximbank that will due in 10 years. The loans will be used for investment in power plant, transmission, distribution and facilities in Indonesia. (20 December 2016)

Desember | December



RUPSLB menyetujui susunan Direksi Maybank Indonesia EGMS to approve Maybank Indonesia's Board of Directors Structure

Maybank Indonesia mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menyetujui struktur Direksi dan menyetujui pengunduran diri Henky Sulistyio dari jabatannya sebagai Direktur Manajemen Risiko. (23 Desember 2016)

Maybank Indonesia held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to approve the Board of Directors structure and approve the resignation of Henky Sulistyio from his post as the Director of Risk Management. (23 December 2016)

Informasi Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Information On The Annual General Meeting Of Shareholders (AGMS)

Jumat, 31 Maret 2017
Function Room
Sentral Senayan III Lantai 28
Jl. Asia Afrika No. 8 Senayan
Gelora Bung Karno
Jakarta 10270

Friday, 31 March 2017
Function Room
Sentral Senayan III 28th Floor
Jl. Asia Afrika No. 8 Senayan
Gelora Bung Karno
Jakarta 10270

Agenda RUPST 31 Maret 2017:

1. Laporan Tahunan Direksi tentang kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016
2. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan tahun buku 2016:
 - a. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II (Tahap II/2016)
 - b. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I (Tahap I/2016)
3. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2017 dan penetapan honorarium Kantor Akuntan publik serta persyaratan lainnya
5. Penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan
6. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan :
 - a. Gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan;
 - b. Honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Pengawas Syariah
7. Perubahan Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
8. Perubahan Susunan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan
9. Pembagian tugas dan wewenang diantara Direksi Perseroan

Agenda of the AGMS 31 March 2017:

1. The Board of Directors Annual Report regarding the Company's performance for 2016 financial year and the approval for Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the 2016 financial year
2. Report on the use of proceeds from the Company's Public Offering of the 2016 financial year
 - a. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II (Tranche II/2016) and
 - b. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I (Tranche I/2016):
3. Determination of utilization of the Company's net profit for the 2016 financial year
4. The appointment of Public Accounting Firm that will audit the Company's 2017 financial statements and the determination of Public Accounting Firm's honorarium and other requirements
5. Determination of honorarium and/or other benefits for the Company's Board of Commissioner
6. Delegation of Authority to the Board of Commissioners to determine:
 - a. Salary and/or other benefits for the Board of Directors;
 - b. Honorarium and/or other benefits for the Shariah Supervisory Board
7. Change in composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors
8. Change in composition of the Company's Shariah Supervisory Board
9. Distribution of duties and authorities among members of the Company's Board of Directors



Meraih Prestasi

Successful Achievements





LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

- 44 Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

- 62 Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

- 70 Laporan Dewan Pengawas Syariah**
Shariah Supervisory Board's Report

- 73 Strategi Pengembangan Usaha**
Business Development Strategy

- 80 Tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2016**
Responsibility for the 2016 Annual Report

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Di tengah perkembangan industri perbankan yang stagnan, kinerja Maybank Indonesia tumbuh signifikan dengan pencapaian laba bersih setelah pajak dan kepentingan non pengendali sebesar Rp1,9 triliun, naik 71,0% dibandingkan periode sebelumnya. Pencapaian ini berkat sinergi dengan entitas bisnis grup dalam melayani kebutuhan nasabah di Indonesia. Selain itu, Maybank turut berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur yang menjadi salah satu program kerja prioritas pemerintah untuk memacu pertumbuhan ekonomi. Sejalan dengan hasil kinerja positif tersebut, pemberdayaan komunitas terus dilakukan untuk memperkuat relasi sosial sebagai wujud komitmen kami berkontribusi dalam kemajuan negeri.

Amid stagnant development in the banking industry, Maybank Indonesia's business performance grew significantly, with net profits after tax and minority interests of Rp1.9 trillion, a 71.0% increase from the preceding period. This achievement demonstrated our continued ability to execute our strategy well, supported by commitment, teamwork and improved organizational capabilities. We were also able to use the synergy between business entities within the group to serve the requirements of clients in Indonesia. Maybank Indonesia furthermore contributed to infrastructure development, a priority government work program to spur economic growth. Alongside these positive performances, community empowerment was continued, aiming to strengthen social relations as part of our commitment to contribute the nation's development.



Taswin Zakaria
Presiden Direktur
President Director

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tahun 2016 merupakan tahun transformasi bagi Maybank Indonesia untuk terintegrasi menjadi bank regional. Hal ini merupakan kontinuitas setelah sebelumnya berhasil melakukan *reprofiling* atas target *client* dari Perbankan Global yang dimulai tahun 2014. Keberhasilan ini salah satunya ditandai dengan partisipasi Maybank Indonesia dalam berbagai pembiayaan sindikasi untuk pembangunan infrastruktur.

Setelah tiga tahun menjalankan program transformasi dan berganti nama menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk, kami memantapkan inisiatif merealisasikan integrasi dua lini usaha dan memulai tahapan transformasi budaya sebagai bagian dari beberapa inisiatif strategis yang kami jalankan untuk memperkuat fondasi usaha. Sejalan dengan hal ini, kami pun terus meningkatkan kualitas produk dan layanan, terutama yang menunjang pembangunan dan infrastruktur sebagai bagian dari komitmen tumbuh bersama negeri.

Kami menargetkan diperolehnya sinergi dari realisasi inisiatif strategis tersebut, sekaligus fleksibilitas yang optimal dalam melayani berbagai segmen nasabah yang kini semakin koheren sebagai dampak kemajuan di bidang teknologi informasi. Dengan strategi yang mengedepankan nasabah, kami menyediakan produk dan layanan yang mendukung kebutuhan nasabah untuk berkembang. Kami bertindak cepat dengan mengikuti ritme perubahan para nasabah dan nasabah potensial sebagai dampak digitalisasi yang merambah seluruh sisi kehidupan masyarakat Indonesia. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan pengalaman nasabah dengan kami, salah satu bentuk konkretnya terlihat dari pelayanan di kantor cabang dan regional yang serba digital untuk mempersingkat waktu transaksi. Ini merupakan bagian dari upaya meningkatkan kepuasan nasabah.

Kami juga memberi otonomi yang lebih besar kepada Kepala Wilayah Regional agar dapat mengoptimalkan peluang pertumbuhan usaha sebagai wujud dari inisiatif *Indonesia Regional Transformation* (IRT). Hal ini dilakukan karena Kepala Wilayah Regional lebih memahami potensi ekonomi di wilayahnya.

Dear Respected Shareholders,

The year 2016 was for Maybank Indonesia a year of transformation towards becoming an integrated regional bank. A continuity of our endeavor starting from re-profiling the Global Banking customers target that was embarked since 2014. The proof of our success was Maybank Indonesia's participation in several syndicated financing for the infrastructure development (amongst others).

Following three years of carrying out this transformation program and changing our name to PT Bank Maybank Indonesia Tbk, we strengthened the Indonesian Regional Transformation (IRT) initiative, realized the integration of two business lines and began the first stages of a cultural transformation as part of several initiatives aiming to reinforce our business foundations. In harmony, we also continuously increased our product and services quality, aiming at supporting the infrastructure and construction industry as part of our commitment to grow with the nation.

We targeted the attainment of synergy between all channels in the realization of these strategic initiatives, as well as optimal flexibility in serving a range of client segments, now increasingly coherent thanks to increased internal coordination and supported by enhancement in information technology. With our customer-centric strategy, we provided product and services for our customers to support their growth, manage risk and enhance efficiency continuously. We acted in a timely fashion to adapt to changes in clients and potential clients resulting from digitalization, which affects all aspects of life for the Indonesian public. This is intended to enhance the customer experience journey with us, as also seen from digital services provided throughout our branch and regional offices – aiming at streamlining customers' transactions hence improving customer satisfaction.

As the embodiment of Indonesia Regional Transformation (IRT) initiative, we also provided ample autonomies for the Regional Head to optimize business growth opportunities by using their deep knowledge on the economic potential in their designated regions.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Kami menilai perubahan yang kami jalankan memberi hasil yang menggembirakan, sebagaimana ditunjukkan oleh raihannya kinerja keuangan Maybank Indonesia yang membaik di tengah ketatnya kondisi perbankan sepanjang tahun 2016 lalu.

KONDISI PEREKONOMIAN DAN PERBANKAN INDONESIA 2016

Perekonomian global di tahun 2016 masih belum menunjukkan tingkat pertumbuhan sebagaimana diharapkan. Sekalipun tumbuh di bawah ekspektasi, mulai akhir kuartal ketiga 2016, terjadi perkembangan positif. Stimulus ekonomi di beberapa negara besar di Asia, seperti Tiongkok, Jepang dan India, membuat kondisi perekonomian Asia Pasifik membaik, demikian pula beberapa komoditas primer seperti batubara, nikel, timah dan CPO juga mulai membaik. Hal ini membuat kinerja ekspor Indonesia mulai pulih di kuartal empat 2016, ditunjukkan oleh data Badan Pusat Statistik, yang menyebutkan total nilai ekspor sebesar USD144,43 miliar walaupun lebih rendah dari nilai sebesar USD150,25 miliar di tahun 2015.

PDB Indonesia mulai membaik menjadi 5,02% dari 4,88%, salah satunya didorong oleh realisasi belanja infrastruktur Pemerintah terlebih setelah program *tax amnesty* yang berhasil mengoptimalkan penerimaan pajak dan mulai pulihnya konsumsi domestik dengan tingkat inflasi 3,02% dari 3,35% di tahun sebelumnya. Indikator positif lainnya adalah Indeks Keyakinan Konsumen naik menjadi sebesar 116,0 dari 103,5 di akhir tahun 2015. Indeks *financial inclusive* sudah bertumbuh menjadi 67,8% berkat layanan Laku Pandai (Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif), didukung meningkatnya aplikasi *mobile banking* yang bisa menjangkau seluruh wilayah Indonesia. Peningkatan indeks ini juga menunjukkan semakin terbukanya akses keuangan bagi pelaku bisnis Mikro dan Kecil.

Terdapat perbaikan harga komoditas primer di awal kuartal ketiga dan pertumbuhan ekonomi yang masih terbatas tersebut, namun belum berhasil memberi dampak nyata pada realisasi investasi. Hal ini pada akhirnya membuat kinerja industri perbankan nasional cenderung tertekan.

These changes, in our view, were a success, as evidenced in Maybank Indonesia's financial performance improvement, despite tight conditions in the banking industry throughout 2016.

ECONOMIC AND BANKING CONDITIONS IN INDONESIA IN 2016

In 2016, the global economy was not reached the level of growth as we hoped for. However, while growth was below expectations, positive developments did begin to appear in third quarter of 2016. Economic stimulus in a number of large Asian countries, such as China, Japan and India enhanced specific economic conditions in the Asia-Pacific, as did rising prices for primary commodities such as coal, nickel, tin and CPO. This led to beginning of recovery in Indonesian export performance in fourth quarter of 2016, as can be seen in data from the Central Statistics Agency (BPS), which showed that total export value was USD144.43 billion in 2016, although 4% lower than USD150.25 billion in 2015.

The Indonesian GDP began to improve, growing 5.02% from 4.88%, driven by factors including the realization of Government infrastructure spending, and complemented by the tax amnesty, which managed to optimize tax receipts. The economy also saw a recovery in domestic consumption, with an inflation rate of 3.02% from 3.35% the previous year and the Consumer Confidence Index, which grew to 116.0 from 103.5 at the end of 2015. The financial inclusion index has grown to 67.8% in connection with the Laku Pandai (Branchless Financial Services aiming at Inclusive Finance) program, supported by mobile banking applications capable of reaching every part of Indonesia. Growth in this index demonstrates the increasing access to finance for Micro and Small business players.

There were improvements in the prices of primary commodities at the beginning of the third quarter; however economic growth was still limited and there was no major impact on investment realization. This has tended to pressurize performance in the national banking industry.

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan pertumbuhan kredit industri perbankan secara yoy pada level 7,9% turun dari 10,4%, sementara penghimpunan dana tumbuh sebesar 9,6% dari 7,3%. Laba bersih tumbuh 1,8% dari -6,7% di tahun sebelumnya. Laba bersih perbankan tumbuh, diantaranya karena turunnya biaya dana yang belum diikuti penurunan suku bunga kredit dalam rangka menutup risiko kredit macet. Secara umum perbankan nasional ditahun 2016 terbebani penurunan kualitas kredit, dengan tingkat NPL-gross naik menjadi 2,93% dari 2,49%. Untuk mendorong peran intermediasi, Bank Indonesia (BI) yang telah menerapkan kebijakan suku bunga rujukan berdasarkan *7-Day Reverse Repo Rate* hari di kisaran 4,75%, dan melonggarkan ketentuan perhitungan GWM.

INISIATIF STRATEGI BANK DI TAHUN 2016

Menghadapi kondisi perekonomian dan perbankan yang penuh tantangan tersebut, kami menerapkan beberapa inisiatif strategis. Kami mengintegrasikan 2 lini usaha Bank, yakni Perbankan Bisnis dan Perbankan Ritel menjadi *Community Financial Services* (CFS) dan merampingkan jumlah wilayah operasi Bank melalui Indonesian Regional Transformation (IRT) dari 12 wilayah menjadi 9 wilayah termasuk memberikan kewenangan kepada Kepala Wilayah Regional, untuk memutuskan pemberian kredit, melakukan rekrutmen, dan menggalang dana pembiayaan serta mengelola segmen bank yang relevan dengan potensi ekonomi setempat, menjalankan kegiatan operasional dan memitigasi risiko di wilayah masing-masing.

Kami tetap berfokus menjalankan 4 pilar aspirasi strategis Bank, yang mencakup: 1) Memberikan layanan berkualitas tinggi (*High Quality Service*); 2) Mengembangkan inovasi produk yang menarik (*Product Innovation*); 3) Penyederhanaan proses (*Process Simplification*), dan 4) Konektivitas secara regional (*Regional Connectivity*).

Dalam pemberian kredit, kami fokus pada lini bisnis CFS (untuk sektor produktif dan konsumtif) yaitu Perbankan CFS Non-Ritel (termasuk didalamnya kredit UMKM) dan Perbankan CFS Ritel. Sementara pada Lini Perbankan Global kami fokus pada akuisisi prospek nasabah (*pipeline*) segmen korporasi skala besar dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Kami juga mengintensifkan pelaksanaan peringatan dini (*Early Alert Mechanism and Watchlist Policy*) untuk menjaga kualitas kredit.

Data from the Financial Services Authority show that yoy banking industry loan growth fell to 7.9% from 10.4%, while fund accumulation grew to 9.6% from 7.3%. Net profits grew to 1.8% from -6.7% the previous year. Banking net profits grew mainly due to reduced cost of funds as yet unmatched by reduced interest rates on credit which were reducing on the back of the government's push towards the single lending rate and tighter competition on the banking industry. Overall, the national banking industry in 2016 was burdened by falling loan quality, with gross NPL climbing to 2.93% from 2.49%. In order to reinforce its role as an intermediary, Bank Indonesia (BI), which set its reference interest rate based on the 7-Day Reverse Repo Rate at a level of 4.75%, also eased its stipulations on Foreign Currency Statutory Reserve Requirements.

BANK STRATEGIC INITIATIVES IN 2016

To address these challenging banking and economic conditions, we put in place several strategic initiatives, covering: Integration of two Bank business lines, namely Business Banking and Retail Banking, into Community Financial Services (CFS) and Streamlining the number of regions in which the Bank operates through the Indonesian Regional Transformation (IRT) from 12 (twelve) regions to 9 (nine) regions. The latter including to delegate authority to the Regional Head to make decisions on loan disbursements, recruitment, and funding as well as managing bank segments relevant to local economic potential, operational management and risk mitigation in each designated region.

We remained focus in implementing 4 pillars of the Bank's strategic aspirations, which are 1) High Quality Service; 2) Product Innovation; 3) Process Simplification; and 4) Regional Connectivity.

In terms of loan disbursement, we focused on CFS (for productive and consumptive sectors) namely CFS Non-Retail (including MSME loans) and CFS Retail. Meanwhile, customer acquisition was the key priority in Global Banking aiming at pipeline customers from large corporates and State-Owned Enterprises (SOEs) segment. We also intensified early alert mechanism and watch-list policy to maintain credit quality.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Dalam penggalangan dana, kami berfokus pada perolehan dana murah (CASA) dengan menargetkan porsi dana murah yang optimal melalui fokus terus menerus dalam perbankan transaksional, solusi rantai pasokan keuangan yang kuat, dan saluran elektronik yang mencakup fasilitas *mobile banking* berbasis internet, Maybank2U.

Kami berupaya meningkatkan porsi pendapatan non-bunga melalui intensifikasi penjualan produk *bancassurance*, aktivitas tresuri dan *transactional banking*. Sementara dalam rangka mengelola biaya *overhead*, kami melanjutkan penerapan *Strategic Cost Management Program (SCMP)* dan menginisiasi program *Culture Transformation* dan di saat bersamaan, kami juga semakin intens mengedepankan upaya peningkatan kualitas layanan guna mendukung perluasan nasabah.

Pada tanggal 11 Januari 2017, kami telah menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat untuk melakukan divestasi seluruh saham 68,55% di anak perusahaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance) ke PT Reliance Capital Management (RCM). Kami mengambil inisiatif strategis ini untuk memaksimalkan alokasi modal dan guna merampingkan segmentasi pelanggan kami, sehingga akan mengoptimalkan sumber daya kami dengan cara yang paling efisien. Hal ini sejalan dengan perspektif baru segmen pelanggan yang berbeda dari Bank, khususnya segmen ritel, dengan terus mempertajam definisi dan pendekatannya.

KINERJA MAYBANK INDONESIA DI TAHUN 2016

Memperhatikan dengan seksama kondisi terkini, Maybank Indonesia memfokuskan pemasaran pada dua segmen utama, yakni Korporasi Besar BUMN dan Segmen UMKM. Sejalan dengan program prioritas Pemerintah, kami semakin fokus membidik pasar pembiayaan proyek-proyek infrastruktur, seperti jalan tol, ketenagalistrikan dan sebagainya. Kami mendukung secara langsung melalui pembiayaan sindikasi maupun tak langsung, dengan mendukung penggalangan dana bagi pembangunan infrastruktur nasional.

Kami juga terus menunjukkan komitmen tinggi untuk mendukung pertumbuhan sektor UMKM, dengan menyediakan produk-produk perbankan terintegrasi yang sesuai untuk nasabah di segmen ini. Kami memandang segmen yang produknya lebih banyak tertuju di pasar domestik ini menjadi salah satu kontributor utama kokohnya perekonomian domestik dan naiknya kembali PDB Indonesia.

On funding, we focused on obtaining CASA growth by targeting optimum low cost funds through the Bank's continuous focus on its transactional banking, strong financial supply chain solutions, and its electronic channels which include its internet-based mobile banking facility Maybank2U.

We strove to improve non-interest income through bancassurance product sales intensification, treasury and transactional banking activities. Meanwhile in managing overhead, we continued the Strategic Cost Management Program (SCMP) application and initiation of the Culture Transformation program, and at the same time, we increasingly intensified service excellence in order to boost customer acquisitions.

On 11 January 2017, we have signed a conditional share purchase agreement to divest the entire 68.55% stake in our subsidiary PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance) to PT Reliance Capital Management (RCM). We took this strategic initiative in order to maximize our capital allocation and to streamline our customer segmentation, which will contribute to the optimization of our resources in the most efficient manner. This is in line with our renewed perspective on the different customer segments of the Bank, particularly the retail segment, as we continue to sharpen their definitions and approach.

PERFORMANCE OF MAYBANK INDONESIA IN 2016

With a careful eye on the latest conditions, Maybank Indonesia focused in 2016 on two main segments, namely Large State-Owned Enterprises and the Micro, Small and Medium Enterprises segment. In line with the government's priority programs, we placed a greater focus on developing the market for infrastructure project financing, including for toll roads, electrical infrastructure and similar projects. We offered both direct support, in the form of syndicated financing, and indirect support, in the form of offering funds for the development of national infrastructure.

We also continue to demonstrate the firmest commitment to supporting growth in the SME sector by offering integrated banking products tailored to clients in this segment. We believe that this segment, whose products are more anchored to the domestic market, is a major contributor to domestic economic resilience and to increasing Indonesia's GDP.

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Dengan membidik pasar yang tepat tersebut, Maybank Indonesia tetap membukukan pertumbuhan kredit yang kuat di segmen Perbankan CFS Non Ritel sebagai motor penggerak pertumbuhan Bank dengan kenaikan 12,3% menjadi Rp51,5 triliun, dikontribusikan oleh subsegmen Bisnis dan UKM, yang masing-masing tumbuh 13,4% dan 14,1%. Kami berhasil mengatasi kondisi ekonomi yang kurang kondusif dengan mencatatkan pertumbuhan kredit sebesar 2,9% menjadi sebesar Rp115,7 triliun.

Komposisi kredit Maybank Indonesia untuk kedua lini bisnis menjadi 78% CFS dan 22% Perbankan Global. Sementara kualitas aset tetap terjaga dan membaik menjadi 3,42% (gross NPL – konsolidasi) dibandingkan 3,67% di tahun sebelumnya.

Selain keunggulan di *Financial Supply Chain Management* (FSCM), yang menjadi salah satu kekuatan Bank dalam menjangkau kebutuhan *end-to-end* dari ekosistem bisnis, dukungan pembiayaan mikro khusus bernama "PIJAR" (Pilihan Bijak Mitra Usaha) yang mengedepankan pendekatan pemberdayaan komunitas yang berkualitas berupa program literasi keuangan bagi komunitas, membuat segmen Perbankan Bisnis mampu berkontribusi positif, sejalan dengan kondisi usaha UMKM yang tetap menunjukkan kontribusi positif terhadap perekonomian Indonesia. Kami meyakini hasil positif dari lini bisnis CFS ini sebagian besar dikontribusikan oleh realisasi inisiatif IRT yang memungkinkan masing-masing kepala Wilayah Regional, mengenali potensi ekonomi, mengetahui para pelaku ekonomi yang berperan dan mampu melakukan pendekatan terbaik, sesuai kewenangan yang diberikan.

Lini Bisnis Perbankan Global menunjukkan pertumbuhan sebesar 20,0% yoy seiring dengan pencapaian beberapa transaksi signifikan dari segmen *Large Corporates* dan BUMN. *Reprofiling* atas target *client* dari Perbankan Global yang dimulai tahun 2014 mulai menunjukkan perkembangan positif dengan semakin besarnya partisipasi pembiayaan Bank dalam segmen tersebut. Salah satu bukti keberhasilan kami adalah partisipasi Bank dalam sindikasi senilai Rp12 triliun dalam rangka mendukung pembangunan infrastruktur PLN.

Karena menurunnya konsumsi nasabah, pertumbuhan CFS Perbankan Ritel menurun 14,9% yoy. Di tengah rendahnya pertumbuhan konsumsi tersebut, kinerja otomotif dan KPR turun masing-masing 25,6% yoy menjadi Rp 17,1 triliun dan 1,9% yoy menjadi Rp 17,8 triliun. Segmen perumahan di tahun 2016 secara nasional memang masih dalam tekanan.

With a focus on this market, Maybank Indonesia continues to record strong loan growth in the CFS Non Retail Banking segment as a motor of Bank growth, with a 12.3% increase to Rp 51.5 trillion, and contributions from the Business and SME sub segments, which grew respectively at 13.4% and 14.1%. We excelled despite the challenging economic conditions by recording total overall loan growth of 2.9% to Rp 115.7 trillion.

Maybank Indonesia's loan composition for its two business lines stood at 78% for CFS and 22% for Global Banking. Meanwhile, asset quality was well maintained and improved to 3.42% (gross NPL – consolidated) from 3.67% in the previous year.

In addition to excellent financial supply chain management (FSCM), which helped to strengthen the Bank's ability to address end-to-end requirements from the business ecosystem, support for SME and micro-financing programs prioritizing a quality community empowerment approach in the form of financial literacy education programs for the public allowed the Business Banking segment to contribute positively, in line with MSME business conditions continuing to offer a positive contribution to the Indonesian economy. We believe the positive results of CFS most part are attributed by realization of IRT initiatives that enabled every Regional Director to realized the economic potential, with good insight on important economic players and key industry segments in their respective regions and able to carry out best approach, in accordance with their authority.

Global Banking recorded a positive contribution of 20.0% yoy growth in line with the conversion of a number of significant transactions from the Large Corporates and State-Owned Enterprises segment. Re-profiling of target clients at Global Banking, which began in 2014, has started to show positive developments, with the Bank participating more heavily in financing for this corporate segment. One of the notable achievements was Bank's participation in Rp12 trillion syndication to support PLN infrastructure construction.

Due to soft consumers spending, CFS Retail Banking shrank by 14.9% yoy growth. In the midst of low consumption growth our auto and mortgage were both down by 25.6% yoy to Rp 17.1 trillion and 1.9% yoy to Rp 17.8 trillion respectively. Nation-wide, the housing segment in 2016 remained under pressure.

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Unit Usaha Syariah Maybank Indonesia (UUS) terus menunjukkan kinerja yang menggembirakan melalui implementasi strategi *Sharia First* di seluruh cabang dan perbaikan model bisnis yang terus dilakukan sejak 2014. Total pembiayaan syariah tumbuh 61,2% yoy menjadi Rp14,0 triliun di 2016 dengan kualitas pembiayaan syariah yang terjaga dengan baik. Total aset Syariah tumbuh sebesar 45,3% yoy menjadi Rp23,2 triliun, berkontribusi 14% terhadap total aset Bank. Total simpanan syariah meningkat 70,9% menjadi Rp10,9 triliun dari Rp6,4 triliun di tahun 2015.

Terjaganya kualitas aset membuat pendapatan bunga bersih Bank naik 10,8% menjadi Rp6,6 triliun dari Rp6,0 triliun di tahun sebelumnya. Sementara pendapatan non bunga berkontribusi terhadap pendapatan konsolidasi Bank sebesar Rp2,1 triliun dari peningkatan kegiatan *bancassurance*, kegiatan *treasury*.

Implementasi inisiatif *Strategic Cost Management Program* (SCMP) Bank mampu mengendalikan komponen biaya operasional, yakni biaya personalia dan biaya umum dan administrasi (GA), sehingga hanya naik sebesar 1,9% saja, sekalipun terjadi kenaikan harga pada berbagai produk pendukung kegiatan operasional. Untuk pertama kalinya kami mampu mencatat Rasio Biaya terhadap Pendapatan (CIR) di bawah 55% yaitu 52,02% yang selanjutnya diharapkan dapat terus dipertahankan. Membatasi pertumbuhan beban usaha dalam satu digit sementara pendapatan operasional dan volume transaksi terus tumbuh dalam dua digit, suatu hal yang tidak mudah diraih tanpa komitmen dan disiplin dalam implementasi program manajemen biaya (SCMP).

Pengelolaan aset NPL yang semakin baik berdampak terhadap biaya provisi sebesar 19,4% yoy, sehingga Bank mampu mencatatkan kenaikan laba sebelum pajak (PBT) yang substansial, sebesar 58,8% mencapai Rp2.611 miliar. Setelah memperhitungkan kepentingan non-pengendali dan pajak, Bank membukukan kenaikan laba bersih signifikan sebesar 71,0% menjadi sebesar Rp1.948 miliar.

Peningkatan perolehan laba tersebut, membuat ROE Maybank Indonesia menjadi sebesar 11,85% naik dari 8,47% di tahun 2015 sementara ROA naik menjadi sebesar 1,60% dari 1,08% di tahun sebelumnya.

Kontribusi pendapatan dari kantor cabang regional yang terus meningkat serta PBT yang naik sebesar 58,8% yoy dapat dicapai di tengah perlambatan ekonomi di sebagian

Maybank Indonesia's Sharia Banking Unit (UUS) continued to show an impressive performance thanks to implementation of the *Sharia First* strategy at all branches and continuous improvements to the business model since 2014. Total sharia financing grew 61.2% yoy to Rp14.0 trillion in 2016 with sharia financing quality maintained at a good quality. Total sharia assets grew 45.3% yoy to Rp23.2 trillion, contributing around 14% of the Bank's total assets. Total sharia deposits increased by 70.9% to Rp10.9 trillion from Rp6.4 trillion in 2015.

With asset quality maintained at a good level and pricing discipline in loans and deposits, the Bank's net interest income grew 10.8% to Rp6.6 trillion from Rp6.0 trillion in the previous year, while non-interest income contributed to Bank consolidated revenue of Rp2.1 trillion driven by *Bancassurance* and *treasury* activity.

Implementation of the *Strategic Cost Management Program* (SCPM) allowed the Bank to control its operational cost components, namely personnel and General and Administrative (GA) costs, which grew at only 1.9% at a time of increasing costs of supporting products for operational activities. For the first time we managed Cost to Income Ratio (CIR) below 55% at 52.02% which we hope to be sustainable going forward. Limiting the operating expense growth to a single digit whilst operating income and transaction volumes continued to grow in double-digits was not easily achieved without the commitment and discipline of the implementation of SCMP.

Improved control of NPL assets allowed the Bank to reduce provision expenses growth by 19.4% yoy. All of these enabled the Bank to record a substantial increase in profits before tax at 58.8%, reaching Rp2,611 billion. Taking into account tax and minority interest, the Bank recorded a fairly significant increase in net profit at 71.0%, reaching Rp 1,948 billion.

Increased profits allowed Maybank Indonesia's ROE to reach 11.85%, increasing from 8.47% in 2015, while ROA increased to 1.60% from 1.08% in the previous year.

Increasing contributions in revenue from regional branch offices, as well as PBT growth of 58.8% yoy, achieved amid economic downturn in many parts of Indonesia,

Laporan Direksi Board of Directors' Report

wilayah utama di Indonesia, merupakan perkembangan positif dari inisiatif *Indonesia Regional Transformation* (IRT) yang mengedepankan pengelolaan bisnis regional secara lebih otonom.

Maybank Indonesia juga mencatatkan kinerja penghimpunan dana untuk mendukung pertumbuhan kredit, yakni naik 3,0% menjadi sebesar Rp118,9 triliun, dengan CASA rasio berada pada angka sebesar 38,71%. LDR Bank (saja) berada pada level di posisi 88,92% sementara LDR Konsolidasi pada angka 94,14%.

Realisasi laba bersih tahun berjalan dan obligasi subordinasi sebesar Rp800 miliar, yang dapat dicatatkan sebagai modal pelengkap untuk memperkuat struktur modal, membuat rasio kecukupan modal meningkat menjadi 16,77% dari 15,17%.

PENCAPAIAN VS TARGET 2016

Dengan hasil kinerja keuangan yang kuat di tengah ketatnya kondisi perbankan, beberapa target pada rencana kerja dan KPI yang ditetapkan berhasil dicapai, kecuali pada pertumbuhan kredit, seperti ditunjukkan dalam tabel ringkas berikut.

demonstrates positive developments and initiatives from the Indonesia Regional Transformation (IRT), which prioritizes greater autonomy in regional business management.

Maybank Indonesia also recorded fund accumulation to boost loan growth, increasing 3.0% to Rp 118.9 trillion, with CASA ratio at a level of 38.71% and the LDR Bank (only) was at a sound level of 88.92%, while consolidated LDR was at a level of 94.14%.

Realization of profit of the year and subordinated bonds amounted to Rp 800 billion, recorded as Tier 2 model to strengthen capital structure, has increased the capital adequacy ratio to 16.77% from 15.17%.

ACHIEVEMENTS VS TARGETS 2016

With a positive financial performance amid tight economic conditions, a number of targets set by work plans and KPIs were successfully achieved as shown in the following table with the one exception being on the total loans growth.

Komponen Component	Target 2016	Realisasi 2016 Realization 2016	Keterangan Remarks
Pertumbuhan Kredit Loans Growth	11.0% - 13.0%	2.9%* Angka proforma: • Termasuk WOM Finance: 8,2% • Tidak termasuk WOM Finance: 7,0% Proforma numbers: • Include WOM Finance: 8.2% • Exclude WOM Finance: 7.0%	Perbankan Global dan Perbankan CFS Non-Ritel tumbuh masing-masing sebesar 20,0% dan 12,3%. Namun Perbankan CFS Retail menurun 14,9% yoy akibat rendahnya tingkat konsumsi nasabah Global Banking and CFS Non-Retail Banking grew 20.0% and 12.3% yoy respectively. CFS Retail Banking, however, shrank by 14.9% yoy growth due to low consumption spending
Laba Bersih	Rp1.220 miliar	Rp1.948 miliar	Pencapaian laba bersih tertinggi yang didorong oleh peningkatan pendapatan yang kuat
PATAMI	Rp1,220 billion	Rp1,948 billion	The net profit was the highest the Bank ever recorded and was driven by robust income growth
ROE	11.0% - 12.0%	11.9%	Sejalan dengan peningkatan laba bersih, tingkat ROE turut membaik In line with improvement in net profit, ROE subsequently improved
NIM	4.2%	4.6%	NIM dicapai dengan disiplin dalam strategi <i>pricing</i> dan utilisasi pendanaan yang optimal NIM was achieved on the back of discipline pricing strategy and optimized funds utilization

* Sehubungan dengan proposal divestasi WOM Finance (Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ditandatangani pada 11 Januari 2017), penyajian laporan keuangan konsolidasi 2016 (diaudit) adalah sesuai dengan PSAK 58 atau setara dengan IFRS 5 : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

* Due to the proposed disposal of WOM Finance (CSPA signed on 11 January 2017), the presentation of the 2016 audited consolidated financial statements is accordance with PSAK 58 equivalent to IFRS 5 : Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Laporan Direksi Board of Directors' Report

KENDALA YANG DIHADAPI

Kendala umum yang dihadapi perbankan di tahun 2016 adalah masih belum signifikannya pertumbuhan konsumsi, yang pada akhirnya membuat kegiatan investasi masih belum tumbuh secara signifikan. Nasabah-nasabah korporasi terutama di sektor yang berkaitan dengan kegiatan penambangan dan perkebunan, masih harus menghadapi lemahnya pasar ekspor dari berbagai produknya, sehingga mempengaruhi kinerja usaha nasabah besar dan sektor pendukungnya. Sektor konsumen, utamanya pasar properti dan otomotif yang belum pulih juga membuat sektor ini masih lemah. Kondisi tersebut membuat kualitas kredit perbankan tertekan.

Menghadapi kondisi di atas, Bank lebih berkonsentrasi untuk menjaga kualitas kredit dan berupaya menyelesaikan permasalahan terkait dengan NPL, menyalurkan pinjaman baru secara selektif kepada debitur dan industri yang memenuhi *risk appetite* Bank. Bank secara aktif melakukan restrukturisasi akun tersebut meskipun lambat proses di pengadilan untuk debitur yang mengalami kebangkrutan tetap menjadi perhatian.

Dalam hal suku bunga, terdapat himbuan dari pemerintah untuk menurunkan suku bunga kredit ke satu digit. Namun, tingkat suku bunga akan sangat bergantung pada tingkat biaya dana, premi risiko dan efisiensi Bank.

Dari sisi pendanaan, akumulasi dana murah (CASA) tetap menjadi prioritas. Secara umum dengan bank lain di Indonesia, kami masih harus dihadapkan pada masalah *mismatching* antara durasi sumber dana yang relatif pendek dan term pinjaman yang lebih panjang. Namun hal ini telah membaik dalam beberapa tahun terakhir melalui penerapan terus menerus atas kebijakan manajemen likuiditas, diversifikasi sumber pendanaan dan peningkatan jumlah dan perpanjangan tenor di neraca utama. Ke depannya pertumbuhan likuiditas terus menjadi tantangan di tengah ketidakpastian kenaikan suku bunga oleh The Fed sehingga menyebabkan keluarnya arus modal.

PROSPEK USAHA TAHUN 2017

Sesuai dengan prakiraan para Ekonom dan Bank Indonesia, perekonomian Indonesia di tahun 2017 akan tumbuh lebih tinggi dari realisasi pertumbuhan di tahun 2016, berkisar pada 5,1%. Angka perkiraan pertumbuhan ini lebih baik dari perkiraan perekonomian global yang berada pada kisaran 3,2%.

CHALLENGES

General challenges encountered by the banking industry in 2016 included underwhelming consumption growth, and similarly low investment activity. Corporate clients, especially in sectors relating to mining and forestry, were forced to deal with continued weakness in the export market for many of their products, affecting the business performance of major clients and supporting sectors. The consumer sector, especially the property and automobile markets, which had yet to recover, also weakened this sector. These conditions all put pressure on banking loan quality.

The Bank adopted a cautious stance to new loans and limited its new loans growth to very selected industry sectors and debtors in line with our risk appetite. We also continued to focus on restructuring and strengthened its monitoring and control efforts to maintain and improve credit quality although the slow progress in court for debtors undergoing bankruptcy proceeding remained a concern.

In terms of interest rates, there were addresses from government to lower lending rates into a single digit number. However, the level of interest rates will heavily depend on the level of funding costs, risk premium and efficiency of the Bank.

On funding, low cost funds (CASA) accumulation remains a priority. In common with other banks in Indonesia, we faced the common problem of mismatch between relatively short duration of sources of funds and longer loan terms. This however has been improving in recent years through continued implementation of prudent policy to maintain liquidity position, diversification of funding sources and an increase in the amount and lengthening of tenor in the core balances. Going forward liquidity growth continued to be a challenge amid uncertainty of fed rate hike and its subsequent capital outflow.

BUSINESS PROSPECTS IN 2017

According to the predictions of economists and Bank Indonesia, the Indonesian economy will, in 2017, grow at a faster rate than the realized growth in 2016, at a level around 5.1%. The growth in the global economy, on the other hand, is expected to remain at around 3.2%.

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Realisasi belanja Pemerintah pada berbagai proyek infrastruktur dasar, dampak paket deregulasi dan stimulus serta kembali naiknya permintaan domestik, akan menjadi faktor utama pendukung kinerja perekonomian Indonesia di tahun mendatang. Peningkatan *Outlook Sovereign Credit Rating* Republik Indonesia dari *Stable* menjadi *Positive* oleh Fitch Ratings dan pemberlakuan sistem Giro Wajib Minimum (GWM) *Averaging* oleh BI, serta cenderung turunnya BI 7 *Day-Repo Rate* akan membuat likuiditas perbankan lebih baik, dengan tingkat suku bunga yang semakin *favourable* untuk mendukung peran intermediasi industri perbankan.

Berdasarkan proyeksi optimisme tersebut, Maybank Indonesia meyakini dapat meraih peluang pertumbuhan semakin baik dari penerapan IRT, yang akah diikuti dengan kinerja yang lebih baik. Kami telah mengidentifikasi sejumlah strategi usaha dengan prioritas pada peningkatan profitabilitas penyaluran dana, diversifikasi pendapatan, peningkatan pendapatan non-bunga dan pertumbuhan dana murah. Kami akan menerapkan 4 pilar aspirasi kebijakan strategis untuk memastikan pencapaian tujuan tersebut.

Bank akan terus memperluas dan memperkuat portofolio bisnis korporasi yang mengalami perbaikan di tahun 2016. Perbankan CFS Non-Ritel akan terus memimpin dengan fokus pada bisnis UKM yang terus menjadi kekuatan inti Bank. Selain itu, kami mempertajam fokus bisnis pada segmen ritel serta pengembangan produk ritel yang kompetitif akan menjadi prioritas utama. Pengetahuan tentang perilaku konsumen dan kreativitas akan menjadi dasar dari pertumbuhan bisnis dan pengembangan produk ritel kami di masa depan. Pertumbuhan pelanggan Bank, yang relatif kecil pada saat ini, menjadi fokus untuk semua segmen bisnis dan ditingkatkan melalui pertumbuhan pelanggan ritel.

Dengan demikian, kami berharap dapat membangun pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan antara Bank dan nasabah melalui implementasi dan perbaikan produk dan layanan dalam memenuhi dan memberikan harapan yang lebih bagi pelanggan. Kami optimis untuk mampu melewati tahun 2016 dengan baik dengan kinerja yang positif. Namun demikian, kami tetap berhati-hati karena trend peningkatan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 diperkirakan pada tingkat marginal.

Realization of Government spending on a number of basic infrastructure projects, the effects of the deregulation and stimulus packet and rebounding domestic demand will be the main factors supporting the Indonesian economic performance next year. The increase in the Outlook Sovereign Credit Rating for Indonesia from Stable to Positive by Fitch Ratings and the application of BI's Foreign Currency Reserve Requirements, as well the falling BI 7 Day-Repo Rate, will improve banking liquidity, with a more favorable interest rate to support the banking industry's intermediary role.

Based on these optimistic projections, Maybank Indonesia is confident of achieving ever-notable growth opportunities. We have identified a number of business strategies with the priorities of improving profitability of loans, revenue diversification, increased non-interest revenue and growth of low-cost funds as well as improving the loan quality. We will apply the four aspirational pillars of strategic policy to ensure the attainment of these goals.

The Bank will continue to expand and strengthen its corporate business portfolio which experienced a turnaround in 2016. CFS Non-Retail Banking will continue to be the leader with its focus on SME businesses which continues to be a core strength for the Bank. In addition to this, sharpening our business focus on the retail segment as well as development of competitive retail products will be a key priority. Knowledge on consumer behavior and creativity will be the basis of our business growth and development of our retail products in the future. The growth of Bank's customer base, which is relatively small at the moment, is a focus for all the lines of business and intensified by growth in retail customers.

With these, we hope we can build sustainable business growth between the Bank and customers through implementations and refinements of our product and services in meeting and exceeding customer expectations. We remain cautious as economic growth improvement in 2017 is expected to be marginal. However, we were able to pass year 2016 well with positive turnaround performances, and we are optimistic that we will be able to carry that momentum through to the new year.

Laporan Direksi Board of Directors' Report

MENGEMBANGKAN HUMAN CAPITAL

Kami meyakini sumber daya manusia merupakan faktor strategis dalam mewujudkan visi menjadi *relationship bank* terkemuka di Indonesia dan karenanya berupaya mengelola SDM dengan baik melalui tahapan Maybank *Human Capital Strategy Map* (Maybank HCSM). Kerangka pengelolaan sumber daya manusia di Bank bertumpu pada pengembangan proses secara keseluruhan, mulai dari rekrutmen karyawan (*recruit right*), pengembangan karyawan (*develop right*), pengelolaan kinerja karyawan (*perform right*), serta remunerasi karyawan (*reward right*). Implementasi keempat proses tersebut tidak terlepas dari penerapan nilai-nilai Bank (*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency*, dan *Relationship Building* –TIGER) serta 4 pilar *Employee Value Proposition* (EVP) –*Go Ahead. Grow, Go Ahead. Fly, Go Ahead. Create, dan Go Ahead. Care*– sebagai wujud nyata atas komitmen Bank yang mengutamakan keseimbangan antara produktivitas kerja dan kehidupan personal karyawan (*work-life balance*).

Kami menerapkan standar penilaian kinerja, menetapkan sistem jenjang karir dan memberikan paket remunerasi yang layak berdasarkan kinerja dan melaksanakan *employee engagement survey* secara reguler sebagai sarana untuk mendapatkan umpan balik bagi perbaikan kualitas pengelolaan SDM. Dalam hal penilaian kinerja karyawan, kami selalu menerapkan kebijakan berdasarkan kompetensi individu tanpa memandang jenis kelamin, latar belakang budaya atau alasan diskriminatif lainnya. Untuk tahun 2016 kami menetapkan kegiatan *engagement* berfokus pada peningkatan 3 karakter kerja (*working character*) yang menjadi fokus Bank, yaitu *Perform, Comply, dan Accountable*.

Kami secara rutin melakukan program rekrutmen SDM, sehingga pada tahun 2016 Maybank Indonesia merekrut sejumlah karyawan baik *fresh graduates* maupun profesional yang diperlukan untuk mendukung ekspansi bisnis. Sebagai kelanjutan program tahun sebelumnya, Maybank Indonesia berhasil merekrut 72 peserta untuk mengikuti program *Management Development Program* (MDP) yang dibagi dalam 4 *batch*. Sebanyak 215 peserta bergabung dalam program *Community Services Internship Program* (CSIP) di tahun 2016 dan beberapa diantaranya telah direkrut sebagai karyawan di Bank. Bank juga melanjutkan program *Global Maybank Apprentice Program* (GMAP) yang terintegrasi dengan Grup Maybank dan berhasil merekrut 2 orang peserta GMAP dari ajang kompetensi *Maybank Go Ahead Challenge* (MGAC).

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

We believe that human capital are a strategic factor in attaining our vision of becoming the most renowned relationship bank in Indonesia; as such, we direct the development of our human resources carefully through the Maybank Human Capital Strategy Map (HCSM). The framework of human capital management at the Bank is based on a comprehensive development process: recruit right, develop right, perform right, reward right. Implementation of these four processes is closely linked to implementation of the Bank's values (Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency and Relationship Building or TIGER) and the four pillars of Employee Value Proposition (Go Ahead. Grow, Go Ahead. Fly, Go Ahead. Create, and Go Ahead. Care) as part of the Bank's commitment to prioritizing balance between work productivity and personal life – the work-life balance.

We set standards of performance assessment, apply a career development system and offer fair remuneration packages based on performance, as well as carrying out regular employee engagement surveys as a means of getting the feedback for our Human Capital enhancement. To assess the performance of our employees, we always implement the policy based on individual competence regardless of gender, cultural background or other discriminative reasons. In 2016, we carried out engagement activities focused on improving three working characteristics – Perform, Comply and Accountable.

We routinely carry out HC recruitment programs, and in 2016 Maybank Indonesia recruited a number of employees, both fresh graduates and existing professionals, in order to support business expansion. Continuing the program from the previous year, Maybank Indonesia managed to recruit 72 participants to its Management Development Program (MDP), divided into four batches, while 215 participants joined the Community Services Internship Program (CSIP), with a number subsequently hired as Maybank Indonesia employees. The Bank also continued its Global Maybank Apprentice Program (GMAP), which is integrated with Maybank Group, and succeeded in recruiting two participants to GMAP from the Maybank Go Ahead Challenge (MGAC).

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Secara keseluruhan Bank berkomitmen untuk memastikan kualitas sumber daya manusia dan kemampuan yang terus diperkuat di tengah persaingan bisnis yang semakin agresif. Hal ini didukung oleh perbaikan organisasi dan infrastruktur teknologi serta prosedur operasi standar (SOP) yang sesuai dengan praktik terbaik di industri.

Kami juga senang mengumumkan bahwa pada 24 Januari 2017 kami telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama baru, yang negosiasi antara manajemen dan serikat buruh telah diselesaikan pada bulan Desember 2016. Meskipun terdapat tantangan selama proses negosiasi, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan dan manajemen sehingga dapat meraih kesepakatan bersama. Kami berharap perjanjian baru akan menciptakan kondisi kerja yang lebih baik bagi seluruh karyawan untuk terus berkarya.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka memperbaiki kualitas penerapan praktik-praktik GCG terbaik di seluruh lapisan organisasi, kami secara konsisten melaksanakan program sosialisasi internal terhadap seluruh aturan yang berkaitan erat dengan tata kelola, seperti penerapan Pakta Integritas dan penegakan kode etik dalam menjalankan seluruh tugas-tugas operasional. Kami memberi perhatian penuh pada upaya penegakan integritas, dengan memaksimalkan peran pengawasan langsung atas kewajaran pelaksanaan tugas operasional yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Internal.

Menghadapi kondisi usaha yang belum kondusif, kami meningkatkan kualitas implementasi manajemen risiko. Sebagai bagian dari upaya itu, kami berupaya meningkatkan dan memperkuat budaya risiko, dengan menyelenggarakan *Risk Culture Survey* untuk mengukur perilaku dan budaya risiko karyawan dalam berorganisasi. Selain itu, kami mensosialisasikan modul *Conduct Risk* melalui media DVD ke seluruh karyawan sebagai sarana pembelajaran dan pengetahuan, untuk menekankan pentingnya menjaga perilaku dalam bertindak, menjalankan aktivitas maupun mengambil keputusan dengan tujuan untuk mendukung manajemen risiko yang efektif.

Bank juga mengadakan *Workshop Business Continuity Management Coordinator*, sebagai bagian dari program kesadaran dan kewaspadaan dalam menghadapi kemungkinan risiko bencana ataupun gangguan yang dapat timbul sewaktu-waktu.

Overall the Bank is committed to ensure its human capital qualities and capabilities are continuously strengthened in the midst of increasingly aggressive business competition. This is supported by refinements within our organization and technology infrastructure as well as in standard operating procedures (SOP) to match with industry's best practices.

We are also delighted to announce on 24 January 2017 we have signed a new Collective Labor Agreement, of which the negotiations between the management and labor union were completed in December 2016. Although there were challenges during the negotiations process, I thanked both the workers and management for coming to an agreement. We hope the new agreement will create better working conditions for all employees to excel.

CORPORATE GOVERNANCE

To improve the quality of implementation of best GCG practices across all levels of the organization, we consistently carry out internal promotion programs regarding regulations relating to governance, such as the application of an Integrity Pact and enforcement of a code of ethics applicable to all operational tasks. We devote our full attention to efforts of ensuring integrity by maximizing direct supervision of operational duties by the Internal Audit Working Unit.

Addressing the unfavorable business conditions, in 2016 we stepped up the quality of risk management implementation. As part of these efforts, we strove to improve and strengthen risk culture by launching a Risk Culture Survey to assess employee culture and behavior on risks. Subsequently, we also promoted a Conduct Risk module through DVD media to all employees as a tool of learning and knowledge, with the aim of stressing the importance of ethical behavior in all activities and decision-making, and in support of effective risk management.

The Bank also held a Business Continuity Management Coordinator Workshop as part of a program promoting awareness and vigilance over the possibility of natural disasters or other disturbances liable to arise periodically.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Maybank mengembangkan empat pilar program tanggung jawab sosial, yakni pendidikan, pemberdayaan masyarakat, kegiatan untuk mendukung hidup sehat dan lingkungan, sebagai bagian dari upaya mewujudkan misi *humanising financial service*. Berbagai program CSR dalam 4 Pilar tersebut kini diaplikasikan di seluruh wilayah ekspansi cabang kami di Indonesia maupun di kawasan Regional. Realisasi berbagai kegiatan dalam rangkaian program CSR tersebut telah memberi manfaat bagi tidak kurang 20.405 penerimanya, mencakup contoh berikut:

- Pelatihan Koperasi Wana Lestari Menoreh (KWLM) di Kawasan Gunung Merapi, membuat 1.080 orang anggotanya lebih mengerti tentang inklusi keuangan dan koperasi yang berwawasan lingkungan.
- Program pemberdayaan *microfinance* bersama Koperasi Mitra Dhuafa (Komida) sejak 2012 telah membuat 6.821 pengusaha mikro perempuan mendapatkan pelatihan kewira-usahaan dan akses pasar atas produk-produknya.
- Program Maybank *Women Eco Weavers*, yang dimulai sejak 2015 ditargetkan membuat 400 perempuan penenun pemula mendapatkan pelatihan teknik pewarnaan dengan pewarna alami.
- Program *Reach Independence @ Sustainable Entrepreneurship* (RISE), yang dimulai tahun 2016 ditargetkan membuat 2.000 penyandang disabilitas mendapatkan pelatihan kewirausahaan dari para entrepreneurs.
- Program Pemberdayaan Masyarakat Gianyar melalui Program CSR Maybank Bali Marathon membuat 25 sekolah dengan 4.112 siswa mendapatkan bantuan peningkatan pendidikan, selain 10 koperasi dengan 4.833 orang anggota mendapatkan akses pemasaran produknya.
- Berbagai Program Beasiswa yang diselenggarakan, seperti Maybank Foundation Scholarship, Pastoral Care Maybank Foundation Scholarship, Beasiswa Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN), Beasiswa Prestasi Anak Karyawan dan Dukungan Beasiswa SMA Muhammadiyah Bogor telah membuat tidak kurang 1.090 siswa dan mahasiswa berkesempatan mendapatkan pendidikan yang lebih baik, bahkan hingga jenjang Sarjana dari perguruan tinggi terbaik di Asia Tenggara.
- Program bantuan bencana di kawasan Gunung Sinabung, Gunung Merapi dan sebagainya telah mampu membantu tidak kurang dari 10.000 warga penghuni sekitar.

SOCIAL CORPORATE RESPONSIBILITY

Maybank Indonesia develops four pillar of social corporate responsibility, namely education, community empowerment, activities in support of healthy life and the environment, as part of the mission of humanising financial services. A number of CSR program under these four pillars are applied in all areas of expansion in Indonesia and at the regional level. Realization of these activities benefited no fewer than 20,405 recipients, including the following examples:

- Training of Koperasi Wana Lestari Menoreh (KWLM) at Mt. Merapi, raising awareness among the 1,080 members of financial inclusion and environmental responsibility.
- A microfinance empowerment program with Koperasi Mitra Dhuafa (Komida) since 2012 has provided training on entrepreneurship and market access to 6,821 micro business owners.
- The Maybank Women Eco Weavers program, which began in 2015, aims to provide training to 400 female cloth dyers on dying techniques using natural dyes.
- The Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE) program, which began in 2016, aims to provide entrepreneurship training, from entrepreneurs, to 2,000 disabled people.
- The Gianyar Community Empowerment program through the Maybank Bali Marathon CSR Program provides assistance to 25 schools with 4,112 students, as well as 10 cooperatives with 4,833 members, who receive access to the market for their products.
- A number of scholarship programs, such as the Maybank Foundation Scholarship, Pastoral Care Maybank Foundation Scholarship, the Indonesia Cooperative Scholarship Institute (IKOPIN), Employees Children Scholarships and Supporting Scholarships for SMA Muhammadiyah Bogor, has allowed no fewer than 1,090 high-school and university students the chance for a better education, not excluding degree programs at some of Southeast Asia's finest higher-education institutions.
- Disaster relief program at Mt. Sinabung and Mt. Merapi and similar areas provided assistance to 10,000 local inhabitants.

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Selain program-program tersebut, kami juga menjalankan program-program sosial kemasyarakatan lain, seperti kegiatan Buka Bersama yang diikuti 1.150 anak yatim, maupun kegiatan edukasi hidup sehat yang diikuti oleh ribuan orang peserta dalam dan luar negeri, seperti pada penyelenggaraan Maybank Bali Marathon 2016, dan kegiatan Global CRDay yang diikuti oleh 1.725 karyawan.

Kami tidak melupakan partisipasi pada upaya melestarikan lingkungan dengan pelaksanaan program konservasi di lingkungan Cigalontang, Tasikmalaya, yakni pembangunan taman sekeliling lapangan SMPN Cigalontang, mangrovisasi kawasan pantai dan mengimplementasikan kegiatan operasional perbankan ramah lingkungan.

Maybank berkomitmen untuk terus merealisasikan program tanggung jawab sosial melalui 4 pilar kegiatan tersebut sebagai wujud partisipasi Bank dalam mendukung pencapaian berbagai tujuan pembangunan skala global dalam kerangka *Sustainable Development Goals* yang didukung oleh seluruh negara di dunia.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI

Dalam rangka menjalankan kegiatan operasional perbankan yang mengedepankan prinsip kehati-hatian, Direksi didukung oleh 6 komite di bawah Direksi yang bertugas memberikan opini kedua, pada setiap bidang yang relevan sebelum diambil keputusan bersama mengenai suatu kebijakan operasional terkait. Dengan mendapatkan opini kedua tersebut, Direksi telah menerapkan langkah-langkah mitigasi risiko pada setiap keputusan yang diambil, untuk memastikan keberlanjutan usaha yang aman dari potensi risiko.

Ada enam Komite dibawah Direksi, yang menjalankan tugas pemberian saran atau opini kedua, sesuai dengan fungsinya, yakni: 1. Komite Manajemen Risiko; 2. Komite Aset & Liabilitas; 3. Komite Pengarah Teknologi Informasi; 4. Komite Audit Internal; 5. Komite Sumber Daya Manusia dan 6. Komite *Impairment*.

Dalam penilaian kami, seluruh anggota komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik, melalui pemberian opini kedua ataupun saran yang layak dipertimbangkan, sebelum suatu keputusan yang bersifat taktis maupun strategis diambil untuk kemudian dilaksanakan.

Besides these programs, we also offer other social and community programs, such as the Books Together program extended to 1,150 orphans, and education on healthy living with the participation of thousands of participants from home and abroad, such as the Maybank Bali Marathon 2016 and the Global CRDay with the participation of 1,725 employees.

We maintain our participation in efforts to preserve the environment, with conservation programs in Cigalontang, Tasikmalaya, involving construction of parks alongside SMPN Cigalontang, creation of mangroves on shorelines and implementation of environmentally friendly banking operations.

Maybank Indonesia is committed to continuing its CSR programs through four pillars of activities as a means of ensuring Bank participation in supporting global-scale development goals within the framework of the Sustainable Development Goals, which are supported by all the countries in the world.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

To assist in carrying out banking operational activities with a focus on principles of prudence, the Board of Directors is supported by six committees tasked with providing a second opinion in each relevant area prior to decision-making. By obtaining this second opinion, the Board of Directors is carrying out risk mitigation measures for each decision made, ensuring sustained operations and mitigation of potential risk.

Six Committees are assigned under the Board of Directors to offer input or second opinions in accordance with their function. They are: 1. The Risk Management Committee; 2. The Assets and Liabilities Committee; 3. The IT Direction Committee; 4. The Internal Audit Committee; 5. The Human Resources Committee; and 6. The *Impairment* Committee.

In our view, all members of these committees carry out their tasks well by offering insights, advice and opinions taking into account all material facts and circumstances as well as learning from the past decisions and actions.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Namun demikian, seiring dengan kemajuan Perusahaan, kami mengharapkan seluruh anggota komite senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya, sesuai bidangnya, agar saran, rekomendasi maupun pendapat yang disampaikan menjadi semakin berbobot dan senantiasa berdasarkan kajian-kajian yang dapat dipertanggung jawabkan.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan tanggal 23 Desember 2016, terdapat perubahan susunan anggota Direksi Maybank Indonesia. RUPSLB telah menerima dan mengesahkan pengunduran diri Henky Sulistyو selaku Direktur terhitung efektif sejak tanggal 31 Desember 2016. Bank menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas pemikiran, kerja keras serta jasa Henky Sulistyو untuk kemajuan Maybank Indonesia.

Dengan demikian, susunan anggota Direksi Maybank Indonesia per 31 Desember 2016 menjadi sebagai berikut:

- Taswin Zakaria sebagai Presiden Direktur
- Thilagavathy Nadason sebagai Direktur
- Ghazali bin Mohd Rasad sebagai Direktur
- Jenny Wiriyanto sebagai Direktur
- Dhien Tjahajani sebagai Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan, Corporate Secretary dan Direktur Independen
- Eri Budiono sebagai Direktur
- Irvandi Ferizal sebagai Direktur

PENUTUP

Atas nama Direksi Maybank dan atas nama pribadi, saya menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas arahan, bimbingan sekaligus pengawasan yang dijalankan, yang memungkinkan kami beserta jajaran Direksi lainnya mampu memimpin dan mengelola Maybank Indonesia melewati tahun 2016 yang penuh tantangan dengan hasil kinerja yang membanggakan yang juga menunjukkan semakin siapnya fondasi Bank mengantisipasi peluang pertumbuhan di masa mendatang.

Nonetheless, we hope that in line with the Bank's progress, all Committee members will continually step up the knowledge and competency in accordance with each field to achieve balanced recommendations, opinions and solutions, and provide evidence that can be held accountable.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 23 December 2016, the composition of the Maybank Indonesia Board of Directors has undergone changes. The EGMS accepted and ratified the resignation of Henky Sulistyو as Director effective as of 31 December 2016. The Bank expresses its appreciation for the hard work and service of Henky Sulistyو toward Maybank Indonesia's progress.

As such, the composition of the Board of Directors of Maybank Indonesia as of 31 December 2016 is as follows:

- Taswin Zakaria as President Director
- Thilagavathy Nadason as Director
- Ghazali bin Mohd Rasad as Director
- Jenny Wiriyanto as Director
- Dhien Tjahajani as Director in Charge of Compliance, Corporate Secretary and Independent Director
- Eri Budiono as Director
- Irvandi Ferizal as Director

CONCLUSION

Speaking both personally and on behalf of the Maybank Indonesia Board of Directors, I would like to offer my most sincere thanks to the Board of Commissioners for the direction, advice and supervision, allowing us, the Board of Directors, to lead and manage Maybank Indonesia through a challenging 2016 with a notable performance that demonstrates the increasing readiness of the Bank's foundations to anticipate future growth opportunities.

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Saya juga ingin menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan para pemegang saham, mitra dan nasabah kami sehingga kami kini bisa menatap masa depan dengan rasa optimisme yang tinggi untuk meraih hasil yang lebih baik. Selanjutnya saya juga menyampaikan terimakasih kepada seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusi dengan segenap kompetensi yang dimiliki dalam mengawal Maybank Indonesia melalui masa yang penuh tantangan.

Akhir kata kami mengajak seluruh jajaran karyawan Maybank Indonesia untuk menjadikan tahun 2017 sebagai 'Tahun Kreativitas' Maybank Indonesia dan bersama-sama mengukir prestasi, menciptakan pertumbuhan yang berkualitas dan berkelanjutan di masa mendatang.

I also thank the shareholders and our clients for their continued support and trust, which allows us to face the future in a spirit of optimism that with the support of all stakeholders we will achieve better results. I similarly thank all employees for their contributions and competence, which helped Maybank Indonesia navigate through a challenging period.

To conclude, we invite all Maybankers and parties to make 2017 a "Year of Creativity" for Maybank Indonesia and together to reach achievements and create quality, sustainable growth as we move forward.

Jakarta, Maret 2017

Atas nama Direksi | On Behalf of the Board of Directors of
PT Bank Maybank Indonesia Tbk



Taswin Zakaria
Presiden Direktur
President Director

Direksi

Board of Directors



Thilagavathy Nadason

Direktur
Director

Taswin Zakaria

Presiden Direktur
President Director

Ghazali bin Mohd Rasad

Direktur
Director

Jenny Wiriyanto

Direktur
Director

Direksi
Board of Directors



Henky Sulisty*

Direktur
Director

Eri Budiono

Direktur
Director

Dhien Tjahajani

Direktur
Director

Irvandi Ferizal

Direktur
Director

*) Mengundurkan diri dari jabatan Direktur Maybank Indonesia pada RUPSLB 1 Desember 2016 dan efektif 31 Desember 2016 |
Resigned from the position of Director of Maybank Indonesia in the EGMS on December 1, 2016, effective as of December 31, 2016

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



“Maybank Indonesia mampu merespons dan mengambil langkah-langkah dengan tepat dalam menghadapi kondisi usaha di tahun 2016. Bank menerapkan strategi yang fokus dalam menjaga pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan efisiensi operasional, serta menjaga kualitas aset. Dan hasilnya Bank mampu mencatat kenaikan laba bersih tertinggi selama ini.

Maybank Indonesia took swift and adequate measures in responding to business conditions in 2016 and executed a focused strategy in pursuing sustainable growth and enhancing operational efficiency, whilst maintaining asset quality, which resulted in the Bank recording the highest ever net profit.



Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham yang Terhormat,

Beberapa peristiwa politik yang tidak terduga dan tantangan ekonomi mewarnai tahun 2016. Namun begitu, Maybank Indonesia mampu menyusun strategi dan taktik untuk menghadapi dengan baik situasi dan dinamika pasar yang berubah-ubah dengan cepat. Hal ini dilandasi oleh komitmen yang kuat dari Maybank Indonesia terhadap pertumbuhan dan produktivitas sebagaimana ditunjukkan oleh keberhasilannya meraih catatan kinerja baru.

SEKILAS PANDANGAN EKONOMI DAN PERBANKAN

Pasar dan perekonomian dunia menunjukkan reaksi yang berbeda-beda terhadap perkembangan politik di kawasan Barat pada tahun 2016. Ketika beberapa perekonomian maju berada pada posisi stagnan atau menurun, Indonesia justru memperlihatkan ketangguhannya menghadapi situasi global yang dicapai melalui berbagai inisiatif reformasi. Didorong oleh belanja infrastruktur, langkah deregulasi, dan kebijakan moneter yang cermat, PDB Indonesia tumbuh sehat sebesar 5,02% dari 4,88% pada tahun sebelumnya. Namun, volatilitas dan ketidakpastian pasar tetap mempengaruhi beberapa sektor usaha termasuk perbankan.

KINERJA USAHA

Menimbang situasi di atas, Maybank Indonesia mengambil langkah cepat dan tepat yaitu melaksanakan strategi dengan fokus pada pertumbuhan berkelanjutan, efisiensi operasional, dan kualitas aset.

Sebagai hasilnya, Maybank Indonesia berhasil meraih pencapaian baru laba bersih senilai Rp1,9 triliun pada tahun 2016 dan mencatat kenaikan yang membanggakan sebesar 71,0% dibandingkan periode sebelumnya. Pertumbuhan ini diiringi kenaikan pendapatan bunga bersih, tingkat pencadangan yang lebih baik, dan pengelolaan biaya yang efektif sehingga rasio biaya terhadap pendapatan pun mencapai tingkat terendah pada 52,02%.

Dear Respected Shareholders,

2016 was a year of a few political surprises and economic challenges but Maybank Indonesia tactically maneuvered through these market vagaries with a deep commitment to growth and productivity, as reflected by its new record high performance.

ECONOMIC AND BANKING REVIEW

In the face of significant political developments in the West, the impact on global economic growth and business performance was mixed in 2016. While some developed markets experienced stagnant or downward growth, Indonesia showed strong resilience through various reforms. Indonesia's GDP grew respectably by 5.02%, from 4.88% in the previous year, driven by higher infrastructure spending, deregulation measures and prudent monetary policy. Nevertheless, continuous market volatility and qualms weighed down on certain sectors during the year and Indonesia's banking sector was no exception to this.

PERFORMANCE REVIEW

In view of these conditions, Maybank Indonesia took swift and adequate measures and executed a focused strategy in pursuing sustainable growth and enhancing operational efficiency, whilst maintaining asset quality.

This has resulted in the Bank recording the highest ever net profit of Rp1.9 trillion in 2016, an outstanding increase of 71.0% compared to the previous period. The outstanding profitability was achieved on the back of sound net interest income growth, better provisioning levels as well as controlled cost management which led to the lowest ever cost-to-income ratio of 52.02%.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Dalam hal layanan perbankan, Maybank Indonesia berfokus pada penyediaan solusi yang benar-benar dapat menjawab kebutuhan berbagai segmen nasabah. Sejalan dengan pencapaian di atas, fokus yang dijalankan di tengah ketatnya kondisi perekonomian ini turut memberikan hasil menjanjikan pada 2016. Perbankan syariah berkembang pesat dan kini memiliki pangsa 13,9% dari total aset Bank. Selain itu, pembiayaan CFS Non-Ritel, dimana termasuk perbankan bisnis dan segmen UKM tumbuh 12,3% seiring dengan komitmen pemerintah Indonesia terhadap segmen ini.

Maybank Indonesia juga mencatat pertumbuhan dana pihak ketiga untuk mendukung kondisi pendanaan dan likuiditas. Bank pun mampu menaikkan rasio kecukupan modal ke 16,77% dari 15,17% pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini juga didukung oleh penerbitan obligasi subordinasi senilai Rp800 miliar dan Sukuk Mudharabah senilai Rp700 miliar pada tahun 2016.

PANDANGAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Prestasi yang diraih Maybank Indonesia pada tahun 2016 adalah bukti kompetensi dan komitmen Direksi terhadap strategi jangka panjang Bank untuk menciptakan nilai kepada pemangku kepentingan. Sebagaimana disampaikan dalam laporan Direksi, meski menghadapi kondisi usaha yang menantang, Bank tetap mampu memenuhi sebagian besar target kinerjanya untuk 2016. Kami percaya bahwa Direksi akan terus mendayagunakan landasan pertumbuhan yang kuat untuk melangkah maju di masa mendatang.

PENGARAHAN KEPADA DIREKSI

Pada tahun 2016 dan sesuai dengan peraturan perbankan Maybank Indonesia melaksanakan 10 kali rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi.

TATA KELOLA

Melanjutkan upaya yang sudah dibangun pada tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2016 kami terus mengomunikasikan nilai-nilai perusahaan yang berpusat pada prinsip tata kelola yang baik (GCG). Melalui upaya ini, kami membangun fondasi yang dibutuhkan Bank untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang. Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras dan komitmen Direksi terhadap GCG - upaya yang membuahkan pengakuan

At the same time, the Bank's emphasis on providing customized solutions to address the growing needs of our different customer segments augured well in 2016, amid tight economic conditions. Sharia banking continued to move at an accelerated pace, now constituting approximately 13.9% of the Bank's total assets. Meanwhile, the Bank's CFS Non-Retail, which include SME and business loans, saw a 12.3% growth, in line with the Indonesian government's determination to push the growth of SMEs.

Third-party funds also charted growth to support funding and liquidity. This has enabled the Bank to increase its capital adequacy ratio to 16.77% from 15.17% in the previous year, strengthened by the issuance of the Rp800 billion subordinated bonds and Rp700 billion Sukuk Mudharabah in 2016.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

Maybank Indonesia's outstanding performance in 2016 is a testament of the Board of Directors' competence and commitment to the Bank's long-term strategy of creating value for the stakeholders. As noted in the Board of Directors' report, despite the challenging business conditions, the Bank was able to successfully achieve most key targets in 2016. We are thus confident that the Board of Directors will continue leveraging on this solid foundation to advance further in the future.

ADVISORY TO THE BOARD OF DIRECTORS

Maybank Indonesia held 10 joint meetings in 2016, in line with banking regulations.

CORPORATE GOVERNANCE

As in previous years, we continued to promote a corporate value centred around Good Corporate Governance (GCG) principles, building a critical foundation for the Bank to achieve sustainable growth in the future. The Board of Commissioners commends the efforts made by the Board of Directors that has led to the Bank receiving "The Best

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

"The Best Corporate Governance in Financial Sector" dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) di tahun 2016.

MENELAAH KINERJA KOMITE

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola, kami juga harus memastikan kualitas dan kompetensi komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Kami melihat semua komite telah melaksanakan tanggung jawabnya masing-masing dengan baik dan, secara bersama-sama, membantu memandu Bank melewati masa-masa yang menantang. Kami yakin, semua komite akan terus memberikan dukungan yang optimal terhadap pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan pada tahun 2016.

PERKEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Kelanjutan Bank turut ditentukan oleh mutu sumber daya manusia yang dimilikinya. Sebab itulah, pengembangan sumber daya manusia senantiasa menjadi prioritas bagi Maybank Indonesia. Membentuk budaya kerja dan lingkungan yang tepat sangat penting untuk dapat membina sumber daya manusia yang ingin meraih prestasi terbaik, kompeten, dan padu. Merekalah yang akan menciptakan nilai untuk semua nasabah dan pemangku kepentingan. Sejalan dengan hal ini, kehadiran Maybank Group secara global di 20 negara menjadi keunggulan tersendiri bagi Maybank Indonesia. Bank dapat bekerja sama dan memanfaatkan anak-anak usaha dan perusahaan asosiasi Maybank Group dalam hal program pelatihan, termasuk penugasan internasional, sehingga memungkinkan karyawan mempercepat langkah pengembangan pribadi dan profesionalnya.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pertumbuhan berkelanjutan Maybank Indonesia berpijak pada inisiatif tanggung jawab perusahaan (CR) yang dijalkannya. Setiap tahun, Maybank Indonesia dan

Corporate Governance in Financial Sector" award from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) in 2016.

COMMITTEES ASSESSMENT

The Board of Commissioners' commitment to improve corporate governance also includes ensuring the quality and competency of the committees under the Board of Commissioners' purview. We believe they have carried out their respective mandates effectively and provided collective stewardship in helping the Bank to overcome turbulent times. Without doubt, the committees will continue to provide optimal support for the Board of Commissioners to carry out our duties and functions in the future.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There were no changes in the composition of Board of Commissioners in 2016.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

The Bank's sustainability is also dependent on the quality of its workforce and therefore, developing talents remain a priority of Maybank Indonesia. Cultivating the right culture and environment is imperative in nurturing an ambitious, able and cohesive talent pool that will lead to better value creation for all our customers and stakeholders. In this regard, Maybank Group's global wide presence in 20 countries gives Maybank Indonesia the added advantage in collaborating and leveraging on Maybank Group's subsidiaries and associates in carrying out impactful training programs, including the International Assignment program, allowing talents to hasten their personal and professional development.

SOCIAL CORPORATE RESPONSIBILITY

Maybank Indonesia's sustainability growth is reinforced by its Corporate Responsibility (CR) initiatives. In addition to Maybank Group's CR day, where Maybankers volunteer to

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Grup Maybank merayakan CR Day. Pada hari itu, para relawan yang merupakan pegawai Maybank turut berkontribusi langsung kepada masyarakat setempat. Tak hanya itu, pada tahun 2016 Bank juga telah melaksanakan berbagai inisiatif kunci. Dewan Komisaris melihat terjadi suatu perubahan mendasar dalam pelaksanaan CR, yaitu dengan diawalinya kolaborasi Bank dengan Maybank Foundation—lembaga CR Grup Maybank—untuk melaksanakan program tanggung jawab perusahaan. Program CR didesain khusus sesuai dengan kebutuhan setiap kelompok sasaran. Pada tahun 2016, program Bank ini telah menjangkau sebanyak 17.069 penerima manfaat. Tidak hanya berhasil membangun hubungan baik dengan masyarakat, kami menilai program ini juga berhasil menyuarkan kemandirian dan inklusi keuangan.

PANDANGAN KE DEPAN

Perekonomian global pada tahun 2017 diharapkan tumbuh sekitar 3,0% hingga 3,2%, sementara pertumbuhan Indonesia mendapatkan proyeksi yang lebih optimis di kisaran 5,1%. Persaingan usaha akan semakin ketat, tetapi kami yakin akan kekuatan fundamental keuangan Maybank Indonesia dan kemampuan Bank untuk mendukung berbagai proyek pembangunan pemerintah yang akan berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi bangsa.

PENGAWASAN ATAS RENCANA BISNIS BANK

Rencana bisnis bank sebagaimana disampaikan oleh Direksi sudah mencerminkan tantangan lingkungan bisnis yang memang diperkirakan akan terus berlangsung. Kami memandang rencana bisnis ini cukup ambisius, namun tetap bisa dicapai. Direksi sendiri telah membuktikan kemampuannya menjaga tingkat kinerja yang tinggi sembari menghadapi tantangan ekonomi tahun lalu. Selain itu, fokus

share and contribute directly to local communities, the Bank has undertaken various key initiatives last year. The Board of Commissioners acknowledges the fundamental changes the Bank has made by collaborating with Maybank Foundation, Maybank Group's CR vehicle, in implementing programs that are tailored based on the needs of its communities. In 2016 alone, the Bank's programs have aided more than 17,069 beneficiaries and have been successful at not only building goodwill within our communities but also in promoting financial independence and inclusion.

BUSINESS PROSPECTS IN 2017

This year, the global economy is expected to grow modestly in the range of 3.0% - 3.2%, though the outlook for Indonesia is more optimistic with forecasted growth around 5.1%. The business environment will undoubtedly remain competitive, but we are confident that Maybank Indonesia's proven financial strength and capabilities will enable it to support the government's various economic development projects in contributing to the nation's economic growth.

SUPERVISION OF BANK BUSINESS PLANS

In our view, the business plan presented by the Board of Directors, which reflected the uncertain operating environment that is expected to persist, is aspirational but achievable. The Board of Directors has proven its ability to maintain high performance levels as well as adapt to the economic challenges last year. Furthermore, the business plan's emphasis on streamlining the Bank's businesses and

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

rencana bisnis pada bisnis Bank yang lebih ramping dan pemanfaatan sinergi dengan Grup Maybank akan diteruskan untuk dapat menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan sekaligus membedakan Bank dari pesaing.

APRESIASI

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, kami sampaikan terima kasih kami yang mendalam kepada Direksi, nasabah, karyawan, pihak otoritas, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk dukungan dan kepercayaan mereka terhadap Maybank Indonesia. Kami percaya Maybank Indonesia kini memiliki fondasi yang lebih kukuh untuk dapat menjawab kebutuhan semua nasabah—suatu pencapaian yang jelas akan memungkinkan Bank meraih pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

Sebelum mengakhiri laporan ini, izinkan saya menyampaikan bahwa saya akan menutup masa bakti sebagai Presiden Komisaris efektif pada 31 Maret 2017. Selama tujuh tahun terakhir, Maybank Indonesia telah memberikan saya kehormatan dan keistimewaan untuk melayani semua pemangku kepentingan sebagai Presiden Komisaris. Selama itu pula saya melihat perjalanan Bank ini yang terus bertumbuh dari waktu ke waktu. Saya percaya, Maybank Indonesia tidak akan berhenti mencipta nilai dan berperan lebih besar dalam kemajuan perekonomian Indonesia.

leveraging on the synergies of Maybank Group companies will continue to extract value for the Bank's stakeholders and set it apart from its competitors.

APPRECIATION

In closing, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude to the Board of Directors, customers, employees, authorities, shareholders and stakeholders for their continued support and confidence in Maybank Indonesia. We believe Maybank Indonesia is on a firmer footing to cater to our customers' unique needs, an accomplishment that will definitely support the Bank's sustainable growth in the future.

Before I end, I would like to take this opportunity to inform you that I will be stepping down as President Commissioner effective 31 March 2017. It has been an honour and privilege to serve as the President Commissioner for the last seven years, during which I have seen the Bank transitioning from strength to strength. I am confident that the Bank will continue creating value in the years ahead and play a bigger role in supporting Indonesia's economic progress.

Jakarta, Maret 2017

Atas nama Dewan Komisaris | On Behalf of the Board of Commissioners
PT Bank Maybank Indonesia Tbk



Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor

Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Datuk Abdul Farid Bin Alias
Komisaris
Commissioner

Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor
Presiden Komisaris
President Commissioner

Spencer Lee Tien Chye
Komisaris
Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Umar Juoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Budhi Dyah Sitawati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Achjar Iljas
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Dewan Pengawas Syariah

Shariah Supervisory Board Report

Maybank Indonesia akan terus menerapkan Strategi ‘Shariah First’ yang telah diterapkan sejak Mei 2014 dan terbukti berhasil mempercepat pertumbuhan Maybank Indonesia Unit Usaha Syariah, dengan tetap mengedepankan kepatuhan kepada prinsip-prinsip Syariah, serta turut membantu pertumbuhan industri perbankan Syariah.

The ‘Shariah First’ strategy that started in May 2014 has remained relevant for Maybank Indonesia. It has proven effective in propelling the growth of Maybank Indonesia’s Shariah Business Unit, by put forward compliance toward Shariah principles, and contributed to stimulating Shariah banking industry in general.



M. Anwar Ibrahim

Ketua
Chairman

Laporan Dewan Pengawas Syariah Shariah Supervisory Board Report

Bismillahirrahmanirrahim Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT atas nikmat dan karunianya yang dianugerahkan kepada kita. Shalawat dan Salam senantiasa melimpah bagi Nabi Muhammad SAW.

Pada tahun 2016, PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah (Maybank Indonesia UUS) tetap menjalankan program-program yang terbukti memberikan hasil serta telah menerapkan beberapa inisiatif baru untuk memperkuat Tata Kelola Syariah dan juga investasi dalam rangka mempertajam *'positioning'* Maybank Indonesia UUS.

Bank akan terus menerapkan Strategi *'Shariah First'* yang telah diterapkan sejak Mei 2014 dengan mengedepankan penawaran produk-produk Syariah kepada semua nasabah Maybank Indonesia untuk mempercepat pertumbuhan Maybank Indonesia UUS dan membantu pertumbuhan industri perbankan Syariah.

Alhamdulillah, dengan peluncuran produk-produk inovatif, dan peran aktif dalam menggarap nasabah segmen korporasi, perusahaan-perusahaan *Blue Chip* termasuk BUMN, dan segmen komersial, Maybank Indonesia UUS telah berhasil memberikan andil signifikan terhadap pertumbuhan aset, pembiayaan, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan pendapatan.

Dalam upaya menyempurnakan penerapan strategi *'Shariah First'*, Maybank Indonesia UUS terus berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan sumber daya manusia di bidang perbankan Syariah, salah satunya melalui program sosialisasi dan edukasi perbankan Syariah kepada seluruh karyawan Maybank Indonesia melalui *Shariah Business School Online Training* dengan meluncurkan modul *e-learning Foundation of Shariah Banking* pada 2013, *e-learning Comprehension of Shariah Banking* pada 2014, dan *e-learning Mastering Products of Shariah Banking* pada tahun 2015 dan *in class training*. Sebagai upaya berkelanjutan, Maybank Indonesia UUS bekerja sama dengan *Human Capital* (HC) untuk terus memantau pemenuhan pelaksanaan *e-learning Shariah* bagi Karyawan yang diwajibkan.

Bismillahirrahmanirrahim Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Praise to Allah and the blessings and joys bestowed upon us. Shalawat and Salam abundantly to Prophet Muhammad SAW.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Shariah Business Unit (Maybank Indonesia UUS) continued its programs in 2016, which had been proven effective to bring about positive results. Maybank Indonesia UUS also carried out a number of initiatives to strengthen Shariah governance and investments to sharpen its positioning.

The *'Shariah First'* strategy that started in May 2014 has remained relevant for the Bank. This strategy, designed to accelerate the growth of Maybank Indonesia UUS and stimulate the Shariah banking industry at large, has brought Shariah products and services to the centre of the Bank's offerings to all Maybank Indonesia customers.

Alhamdulillah, by launching innovative products and by actively engaging corporate customers, blue chip companies including SOEs, and customers in the commercial segment, Maybank Indonesia UUS has generated significant contribution to the growth across assets, financing, third party funds, and revenues.

Continuously improving the execution of *'Shariah First'* strategy, Maybank Indonesia UUS also focused on expanding the skills and knowledge of its employees. Shariah banking education programs have been delivered to all Maybank Indonesia employees through Shariah Business School Online Training that includes an e-learning module on the Foundation of Shariah Banking launched in 2013, e-learning Comprehension of Shariah Banking that was launched in 2014, and e-learning Mastering Products of Shariah Banking launched 2015 in addition to in-class training. Collaborating with Human Capital (HC), Maybank Indonesia UUS monitors Shariah e-learning process especially for employees that are required to take Shariah training as part of on-going improvement efforts.

Laporan Dewan Pengawas Syariah Shariah Supervisory Board Report

Dewan Pengawas Syariah (DPS) Maybank Indonesia UUS telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan terhadap proses pengembangan produk baru dan aktivitas kegiatan, melakukan pemeriksaan (*Shariah Review*) dengan melakukan *branch visit*, pemeriksaan sampel transaksi, serta pemberian opini terhadap produk baru maupun aktivitas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana yang didasarkan pada prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah serta tata kelola perusahaan yang baik dengan selalu menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

DPS berpendapat bahwa secara umum aktivitas Maybank Indonesia UUS telah sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan opini DPS serta ketentuan terkait lainnya.

Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan kepada Manajemen atas pencapaian kinerja Maybank Indonesia UUS pada 2016. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kita semua dalam menjalankan kegiatan perbankan Syariah, sehingga kita bisa lebih sukses di tahun-tahun berikutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

In terms of our oversight on new products and services, Maybank Indonesia UUS Shariah Supervisory Board (SSB) has performed activities within its scope of function, roles, and responsibilities. The SSB has also conducted Shariah review through branch visit, examined sampled transactions, and released its opinions on new products, funding, and lending activities. SSB opinions were deliberated based on prudential principle, Shariah principle, and the basic tenets of corporate governance – transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

The SSB views that the overall activities of Maybank Indonesia UUS conform with the fatwa issued by National Shariah Board of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI), SSB opinions, and other related regulations.

To conclude, we would like to express our appreciation to the Management for the achievements of Maybank Indonesia UUS in 2016. May the protection of Allah SWT be with us all and we wish for continued success of Shariah banking in the years ahead.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Atas nama Dewan Pengawas Syariah
On behalf of the Shariah Supervisory Board,



DR. H.M. Anwar Ibrahim, MA

Ketua
Chairman

Strategi Pengembangan Usaha

Business Development Strategy

Untuk mendukung rencana pertumbuhan yang berkelanjutan, Bank akan terus melanjutkan program transformasi Maybank Indonesia baik di kantor pusat maupun di tingkat wilayah dan cabang. Bank akan fokus terhadap inovasi produk dan jasa perbankan serta meningkatkan hubungan dengan nasabah di masa mendatang dan posisi ini menjadi fondasi dasar strategi pertumbuhan Bank ke depan.

FOKUS STRATEGI 2016

Mempertimbangkan prospek perekonomian dan faktor risiko yang dihadapi, faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan bisnis Bank, termasuk kesiapan sumber daya maupun infrastruktur yang telah dimiliki Bank, maka pada tahun 2016 Manajemen Bank tetap berfokus pada berbagai inisiatif strategis operasional, yaitu:

1. Memperdalam Implementasi *Indonesia Regional Transformation* (IRT) untuk mendorong penetrasi kantor wilayah dan peningkatan produktivitas kantor cabang, melalui:
 - Penyelarasan pengembangan cabang regional dengan potensi ekonomi regional.
 - Meningkatkan cakupan usaha dan produktivitas cabang regional melalui peningkatan penetrasi terhadap potensi bisnis dan mitigasi risiko di tingkat regional.
 - Memperkuat pemberdayaan Kantor Cabang dan Regional untuk layanan perbankan terbaik dan mendukung pengembangan komunitas bisnis maupun masyarakat setempat.
2. Pertumbuhan kredit melalui strategi pemanfaatan modal secara efisien. Pengembangan basis Nasabah Korporasi akan difokuskan pada akuisisi dan pengembangan nasabah korporasi skala besar dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
3. Pertumbuhan CASA (*Current Account Saving Account*) melalui strategi:
 - Memperkuat koordinasi antar lini bisnis dalam menawarkan solusi perbankan yang lengkap.
 - Solusi keuangan terpadu bagi industri *cash rich* dengan pendekatan komunitas seperti pada sektor pendidikan, kesehatan, pariwisata.
 - Solusi manajemen keuangan dan *virtual account* bagi institusi manajemen properti dan asuransi.
 - Meningkatkan penetrasi tabungan *payroll*

In order to support plans for sustained business growth, the Bank will continue the transformation program both at head office and offices at regional and branch level. Management will position the Bank to focus on banking product and service innovation and boost relations with customers in the future, with this positions serving as the basic strategic foundation for the Bank's future growth strategy.

STRATEGY FOCUS 2016

Balancing economic prospects and risk factors to be encountered, factors that influence Bank business developing, including development of human capital and infrastructure possessed by the Bank, in 2016 Bank Management will retain a focus on a number of operational strategic initiatives, including:

1. Deepening implementation of the *Indonesia Regional Transformation* (IRT) to drive regional office penetration and boost branch office productivity through:
 - Alignment of regional branch development with regional economic potential.
 - Increasing the business scope and productivity of regional branches through increased penetration of business potential and risk mitigation at the regional level.
 - Empowering Regional and Branch Offices to offer the best banking services excellence and support development of the local and business community.
2. Loans growth through an efficient capital usage strategy. Development of Corporate Customers base will be focusing on customers acquisition and large scale, including State-Owned Enterprises corporate customers enhancement.
3. Focus on CASA (*Current Account Saving Account*) through the following strategies:
 - Strengthening inter business lines coordination in providing comprehensive banking solution.
 - Focus on financing for cash-rich industries with a community approach, such as education, health and tourism.
 - Financial management solution and virtual account for property and insurance management institutions.
 - Increased penetration of payroll savings

Strategi Pengembangan Usaha Business Development Strategy

4. Akselerasi Pertumbuhan *Fee Income* melalui diversifikasi produk, meliputi *bancassurance*, *Transaction Banking*, *E-channel* dan *Treasury*.
5. *Operational Excellence*: keunggulan Operasional untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha. Selain layanan berkualitas tinggi, inovasi produk, dan koneksitas regional, penyederhanaan proses merupakan salah satu pilar Bank yang diharapkan dapat menjadi keunggulan kompetitif.
6. Penyempurnaan dan pengembangan *Digital Banking* untuk mendorong peningkatan akuisisi nasabah dan memperkaya pengalaman nasabah dalam menggunakan produk dan layanan bank.

HASIL – HASIL YANG DICAPAI DI TAHUN 2016

Maybank Indonesia berhasil merespons dengan baik kondisi usaha dan perekonomian yang belum kondusif sepanjang tahun 2016. Dengan strategi pasar yang fokus, menjaga kualitas aset dan peningkatan efisiensi operasional yang berkelanjutan, laba perusahaan kembali tumbuh signifikan dengan neraca dan likuiditas yang semakin kuat. Kinerja yang kuat tersebut ditunjukkan oleh peningkatan Margin Bunga Bersih (NIM), tingkat pendapatan *fee based* yang baik, likuiditas yang terkelola dengan baik dan pertumbuhan perbankan Syariah yang impresif serta disiplin dalam pengendalian biaya.

Neraca semakin kuat yang ditunjukkan oleh pertumbuhan Aset menjadi Rp166,7 triliun dan tumbuh 5,7% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan kredit dengan kualitas aset yang terjaga dengan sangat baik terjadi di lini utama *Community Financial Services* (CFS) terutama pada segmen Perbankan CFS Non-Ritel, serta pertumbuhan Perbankan Global yang menunjukkan upaya penataan kembali (*reprofiling*) portofolio dalam menyelaras kembali (*re-aligning*) bisnis dengan *risk appetite* telah mulai menunjukkan hasil yang mengembirakan melalui peningkatan portofolio kredit korporasi yang berkualitas dari kelompok usaha Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Posisi likuiditas Bank terkelola dengan baik dan simpanan nasabah meningkat menjadi Rp118,9 triliun dan posisi *Loan to funding ratio* (LFR) tetap sehat di level rasio 89,72%. Aset Usaha Unit Syariah (UUS) tumbuh 45,3% dari Rp16,0 triliun menjadi Rp23,2 triliun dan kontribusinya telah mencapai 14% dari total aset Maybank Indonesia. Posisi aset UUS berada pada peringkat 5 untuk total aset di Industri Perbankan Syariah dan peringkat 1 di Industri Unit Usaha

RESULTS IN 2016

Maybank Indonesia successfully responded to the unfavorable business and economic condition throughout 2016. With focused market strategy, maintaining assets quality and improvement of sustainable operational efficiency, The Bank's profits again grew significantly, with strong balance and liquidity. This strong performance was shown in the increased net interest margin (NIM), a good level of fee-based income, improved liquidity and impressive Sharia banking achievements, as well as controlled fees.

The strengthening balance sheet was demonstrated by asset growth to Rp 166.7 trillion and growth of 5.7% from the previous year. The loan growth with well-maintained asset quality was seen in the Community Financial Services business line, especially in the CFS Non-Retail Banking Segment, and Global Banking growth, which carried out re-profiling and re-aligning of business with risk appetite provided encouraging results through boosting the quality corporate credit portfolio with State-Owned Enterprises.

The Bank's liquidity position is now stronger, with customer savings increasing to Rp 118.9 trillion, supporting the Loan to Funding Ratio (LFR), which stayed healthy at a level of 89.72%. Sharia Business Unit (UUS) assets grew 45.3% from Rp 16.0 trillion to Rp 23.2 trillion. UUS asset position ranked 5th by total Sharia Banking Industry assets and ranked 1st in the Sharia Business Unit Industry in December 2016. The Bank's asset quality again improved with NPL Gross and NPL

Strategi Pengembangan Usaha Business Development Strategy

Syariah posisi Desember 2016. Kualitas aset Bank membaik dengan NPL gross dan NPL net masing-masing sebesar 3,42% dan 2,28% sebagai hasil pengelolaan kualitas aktiva produktif yang dilakukan secara konsisten pada debitur di semua lini usaha.

Pencapaian kinerja bisnis di atas diiringi dengan pencapaian inisiatif penting lainnya sebagai berikut:

1. *Indonesia Regional Transformation (IRT)*
Melalui program IRT, jumlah kantor wilayah telah dirampingkan menjadi 9 kantor wilayah dari yang semula 12 kantor wilayah serta telah dilakukan perubahan struktur dan pemberian wewenang yang lebih besar pada tingkat wilayah agar dapat lebih cepat mengambil keputusan bisnis di wilayahnya. Produktivitas kantor wilayah dan cabang meningkat dan telah dilakukan penutupan kantor cabang yang produktivitasnya rendah. Sebagai bagian dari implementasi IRT, seluruh jabatan kepala kantor wilayah kini telah berubah nama menjadi *Regional Director*. *Regional Director* memiliki wewenang lebih dalam hal kredit, rekrutmen, dan pembiayaan untuk mendorong dan mengelola kegiatan Perbankan Bisnis, Perbankan Ritel, Operasional dan Risiko di wilayah masing-masing.
2. *Streamline end to end process*
Inisiatif untuk mempersingkat waktu proses aplikasi pinjaman memberi kontribusi pada peningkatan pendapatan Bank. Inisiatif ini juga diterapkan pada Perbankan Global dengan menanamkan struktur dan disiplin di antara para *front-liners* untuk mencatat seluruh kegiatan penjualan melalui *client visit* plan dan *call report*.
3. *Cash dan Global Market (FX) Trade Cross Selling*
Bank terus mengintensifkan inisiatif *cross selling* ini, dengan tujuan meningkatkan porsi pendapatan (bunga dan *fee*) dari *cash management* dan produk *trade financing* serta *Treasury*. Bisnis model ini diterapkan untuk mengurangi ketergantungan bank terhadap portofolio pinjaman dan sekaligus membangun infrastruktur Perbankan Global untuk meningkatkan *cross selling* dan kolaborasi di antara berbagai produk dan layanan.
4. *Bancassurance*
Setelah mendapat persetujuan dari regulator, pada bulan Juli 2016 Bank telah memulai proses bisnis dan penjualan produk *bancassurance* dengan partner baru yaitu Allianz. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya menggali berbagai potensi pendapatan *fee based* dari semua lini bisnis.

Net respectively at 3.42% and 2.28%, as a result of recovery efforts carried out consistently among debtors across all business lines.

These business performance results were accompanied by important initiatives, as follows:

1. *Indonesia Regional Transformation (IRT)*
Through IRT program, total regional offices has been streamlined to 9 regional offices from previous 12 regional offices, and has been restructured with bigger authorities in the regional levels so as to accelerate decision making process in their regions. The productivity of regional offices and branches have been increased and low productivity branch offices have been closed. As part of IRT implementation, all regional heads have had their titles changed to Regional Director. Regional Directors have greater authority as regards to credit, recruitment and financing to drive management of Business Banking, Retail Banking, Operations and Risk in each region.
2. *Streamlined end to end process*
This initiative to cut down on SME loan application time proved to contribute in boosting the Bank's revenue. This initiative was also applied at Global Banking by sharpening structure and discipline among front-liners in order to record all sales activities through client visit plans and call reports.
3. *Cash and Trade Cross Selling*
The Bank continually intensifies this cross-selling initiative with the aim of increasing revenue portions (interest and fees) from cash management and trade financing products. This business model is applied in order to reduce reliance on loans portfolios and at the same time developing Global Banking infrastructure to increase cross-selling and collaboration between a range of products and services.
4. *Bancassurance*
After receiving approval from regulators, in July 2016 the Bank began the business process of selling bancassurance products with new partner Allianz. This initiative is part of effort to capture potential fee-based income from all business lines.

Strategi Pengembangan Usaha Business Development Strategy

5. Penerbitan Obligasi Subordinasi dan Obligasi Berbasis Syariah Sukuk

Bank berhasil merealisasikan penerbitan Obligasi Subordinasi dan Obligasi berbasis Syariah Sukuk yang masing-masing sebesar Rp800 miliar dan Rp700 miliar. Dengan penerbitan ini dan laba yang diperoleh, membuat rasio kecukupan modal Bank pada 31 Desember 2016 tercatat sebesar 16,77% dengan total modal sebesar Rp21,8 triliun.

5. Subordinated Bond Issue and Sharia Sukuk Bond Issue

The Bank succeeded in realizing the issuances of Subordinated Bonds and Sharia Sukuk Bonds with respective values of Rp800 billion and Rp700 billion. With these issuances and resulting profit, the Bank's CAR as of 31 December 2016 stood at 16.77% of total capital of Rp 21.8 trillion.

FOKUS STRATEGI BISNIS 2017

Agar momentum pertumbuhan yang telah diraih selama dua tahun terakhir dapat dipertahankan secara berkelanjutan dan untuk meningkatkan kapabilitas Bank dalam pengembangan kegiatan usahanya, Manajemen Bank menetapkan 4 pilar aspirasi arah kebijakan dan langkah strategis Bank yang berfokus, pada:

1. Memberikan layanan berkualitas tinggi,
2. Mengembangkan inovasi produk yang menarik,
3. Penyederhanaan proses,
4. Konektivitas secara regional.

BUSINESS STRATEGY FOCUS 2017

In order to ensure that growth momentum achieved over the last two years is maintained sustainably, and in order to increase Bank capability in carrying out business activity, Bank Management applies four pillars of aspiration towards policy and the Bank's focus strategic steps:

1. High Quality Service,
2. Product Innovation,
3. Process Simplification,
4. Regional Connectivity.

Visi :

Menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas

Vision:

To be leading Financial Services Provider in Indonesia, driven by passionately committed and innovative people, creating value and serving communities

Misi | Mission : Humanising Financial Services

LAYANAN
BERKUALITAS TINGGI
HIGH QUALITY
SERVICE

INOVASI PRODUK
PRODUCT
INNOVATION

PROSES YANG
SEDERHANA
PROCESS
SIMPLIFICATION

KONEKTIVITAS
SECARA REGIONAL
REGIONAL
CONNECTIVITY

Global Banking

CFS Non Retail

CFS Retail

Shariah Banking

MKE

MSI

MAM

WOM

MIF

Community Distribution

Compliance

Human Capital

IT and Operational

Risk

Finance

MKE = Maybank Kim Eng Indonesia
MSI = Maybank Syariah Indonesia

MAM = Maybank Asset Management
WOM = Wahana Ottomitra Multiartha
(Anak Perusahaan Maybank Indonesia)

MIF = Maybank Finance
(Anak Perusahaan Maybank Indonesia)

Strategi Pengembangan Usaha Business Development Strategy

Mengacu pada kebijakan Manajemen Bank yang telah disampaikan tersebut dan dengan mempertimbangkan perkiraan kondisi perekonomian yang masih penuh tantangan, Bank merumuskan beberapa fokus strategis 2017 yang akan diterapkan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Berikut Objektif dan Fokus Strategi Yang Akan Diterapkan di Tahun 2017

1. Peningkatan CASA dan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga
 - o Konversi nasabah korporasi (*existing*) untuk menjadikan Maybank Indonesia sebagai rekening operasional nasabah
 - o Fokus kepada layanan berbasis komunitas & *customer centric* agar layanan dan jasa bank sesuai kebutuhan nasabah
 - o Konversi transaksi nasabah *mass banking* kepada transaksi *e-channel*
 - o Mengelola likuiditas dengan mempertimbangkan efisiensi biaya dana, dengan menyesuaikan pertumbuhan DPK dengan *pipeline* kredit yang diperoleh.
2. Peningkatan Pendapatan *Fee Based Income* :
 - o Intensifikasi penjualan produk *bancassurance* untuk memberi nilai tambah bagi nasabah
 - o Peningkatan jumlah nasabah dan diversifikasi produk untuk mendukung pertumbuhan *income*
 - o Intensifikasi pendapatan dari aktivitas *treasury* dan *transactional banking*
 - o Meningkatkan kolaborasi dengan anak perusahaan Grup Maybank untuk memberikan total solusi kepada nasabah terutama di segmen korporasi.
3. Peningkatan Aktivitas *Cross Selling* untuk Produk & Layanan :
 - o Peningkatan penetrasi *e-channel* yang dimulai dari proses pembukaan rekening nasabah
 - o Peningkatan pemanfaatan CRM (*Customer Relationship Management*) untuk peningkatan sinergi antar lini bisnis

Referring to Bank Management policy that has already been conveyed and taking into account predictions of continued economic challenges, the Bank has formulated a strategic focus for 2017 to be applied in order to attain sustained business growth.

Following are the Objectives and Strategy Focus to Be Applied in 2017

1. CASA and Third-Party Fund Growth
 - o To convert existing corporate customers to open operational accounts at Maybank Indonesia
 - o Focus on community-based & customer centric services, bringing the Bank's products and services into line with customer requirements
 - o Conversion of mass banking customer transactions to e-channel
 - o Managing liquidity by considering cost of fund efficiency, through Customer Deposits growth aligned with obtained credit pipelines
2. Increasing Fee-Based Income:
 - o Intensification of sales of Bancassurance products to create added value for customers
 - o Increasing customer numbers and product diversification in support of income growth
 - o Intensification of revenue from treasury activities and transactional banking
 - o To increase collaboration with Maybank Group subsidiaries in order to provide total solutions for customers, especially in the corporate segment.
3. Increasing Cross Selling of Products and Services:
 - o To increase penetration of e-channels, beginning with customer account opening processes.
 - o Increasing CRM (Customer Relationship Management) in order to boost synergy between business lines.

Strategi Pengembangan Usaha

Business Development Strategy

4. Mempertahankan Margin dan Menyelaraskan Target Segmen
 - o Melanjutkan proses segmentasi pada nasabah korporasi papan atas dengan tetap memperhatikan *risk appetite*
 - o Mengevaluasi bisnis model yang ada saat ini dan memastikan selaras dengan kebutuhan nasabah dan kondisi industri terkini
 - o Peningkatan utilisasi *existing* nasabah terutama nasabah yang memiliki potensi tinggi namun tingkat utilisasi masih rendah dalam menggunakan produk-produk Bank
 - o Memastikan *re-pricing portfolio* dilakukan secara benar dan tepat waktu.
 5. Penguatan Transformasi Kantor Wilayah
 - o Penyelarasan model bisnis dikantor cabang dengan target segmen Bank dan Grup Maybank
 - o Melanjutkan proses akselerasi inisiatif proses transformasi untuk peningkatan produktivitas
 - o Melanjutkan eksekusi aktivitas *sales planning* dengan fokus kepada tingkat cabang
 6. Produktivitas
 - o *Business Process Improvement* (BPI) secara berkelanjutan untuk mempercepat *turn around time* (TAT) dan penyederhanaan proses yang ada
 - o Melanjutkan proses pengendalian biaya dan menciptakan *operational excellence*
 - o Peningkatan kapabilitas karyawan secara berkesinambungan
 7. Pertumbuhan Kredit dengan strategi pemanfaatan modal secara efisien dan peningkatan kualitas aktiva produktif secara berkelanjutan.
 - o Pertumbuhan kredit yang sehat dengan menjaga pertumbuhan kredit Bank sejalan dengan pertumbuhan industri dan *risk appetite* bank
 - o Memperkuat prosedur persetujuan kredit, melakukan pemantauan yang intensif batas portfolio yang ada, mengintensifkan implementasi peringatan dini (*Early Alert Mechanism and Watchlist Policy*) pada portfolio kredit
 - o Pemantauan intensif terhadap program restrukturisasi kredit bermasalah dan hasil kinerja program *recovery*
4. Maintaining Margins and Aligning Target Segments
 - o Continuing the segmentation process for top tier corporate customers while at the same time maintaining prudent risk appetite
 - o Evaluating existing business model and ensuring alignment with customer needs and latest industry conditions
 - o To increase utilization of existing customers, especially customers with high potential but still with low penetration of the Bank's products
 - o Ensuring portfolio re-pricing properly and timely
 5. Reinforcement of Indonesia Regional Transformation (IRT)
 - o Realignment of business models at branch offices with Bank and Maybank Group target segments
 - o Continuing acceleration process of transformation initiative to enhance productivity
 - o Continuing sales planning activities execution by focusing on branches level
 6. Productivity
 - o Business Process Improvement (BPI) in order to accelerate turn around time (TAT) and simplify existing processes
 - o Continuing the process of controlling fees and creating operational excellence
 - o To sustain improvement of employee capability
 7. Loan growth through capital utilization strategy efficiency and sustainable improvement of productive assets quality
 - o Sound loan growth by maintaining Bank credit growth in line with industry growth and risk appetite
 - o Strengthening loan approval procedures, intensive monitoring of existing portfolio limits, intensifying Early Alert Mechanism and Watchlist Policy in loan portfolio.
 - o Intensive monitoring on non-performing loans restructuring and recovery program.

Strategi Pengembangan Usaha Business Development Strategy

8. Digitalisasi untuk efisiensi bisnis dan *channel*.
 - o Mengembangkan produk dan layanan berbasis digital guna meningkatkan jumlah nasabah pengguna *e-channel* dan memperkaya pengalaman nasabah dalam produk dan layanan *e-channel*
 - o Peningkatan *e-channel skills* pada cabang-cabang, *frontliners* dan *sales*

Di samping fokus strategi yang telah dirumuskan di atas, sebagai upaya penyempurnaan dan peningkatan kinerja, Bank akan melaksanakan inisiatif-inisiatif penting berikut:

- i. Peningkatan kapabilitas dan produktifitas karyawan untuk memperkuat budaya berkinerja tinggi melalui program pelatihan yang berkesinambungan.
- ii. Melakukan divestasi anak usaha, yakni PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance). Sebagai tahapan dari rencana ini, pada tanggal 11 Januari 2017 telah ditandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (PPSB) untuk menjual, memindahtangankan dan mengalihkan seluruh kepemilikan saham Bank (sebesar 68,55%) dari total saham yang diterbitkan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance) kepada PT Reliance Capital Management (RCM). Transaksi ini akan menjadi efektif setelah pemenuhan beberapa kondisi di dalam perjanjian termasuk mendapat persetujuan dari regulator.

8. Digitalisation for business and channel efficiency
 - o Developing digital-based products and services in order to boost positive experience for customers and increase numbers of users of e-channels
 - o Increasing e-channel skills at branches among frontliners and sales

Subsequent to the strategy focus outlined above, as part of efforts to update and boost performance the Bank will continue the following important initiatives:

- i. Improving employees capability and productivity to strengthen high performance culture through continuous training programs.
- ii. Divestment of subsidiaries, namely PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance). As part of the plan, on 11 January 2017 the Conditional Shares Purchase Agreement (PPSB) has been signed, to sell, transfer and divert all Bank's shares ownership (at 68.55%) from total issued shares of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance) to PT Reliance Capital Management (RCM). The transaction will be effective upon the fulfillment of several conditions in the agreement including the approval from the regulators.

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Board of Directors and Board of Commissioners' Statement on
The Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Maybank Indonesia Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, Februari 2017

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2016 Annual Report of PT Bank Maybank Indonesia Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all integrity.
Jakarta, February 2017

Direksi

Board of Directors



Taswin Zakaria
Presiden Direktur
President Director



Thilagavathy Nadason
Direktur
Director



Ghazali Bin Mohd Rasad
Direktur
Director



Jenny Wiryanto
Direktur
Director



Dhien Tjahajani
Direktur
Director



Eri Budiono
Direktur
Director



Irvandi Ferizal
Direktur
Director



Henky Sulistyono^{*)}
Direktur
Director

^{*)} Mengundurkan diri dari jabatan Direktur Maybank Indonesia pada RUPSLB 1 Desember 2016 dan efektif 31 Desember 2016
Resigned from the position of Director of Maybank Indonesia in the EGMS on December 1, 2016, effective as of December 31, 2016

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor

Presiden Komisaris

President Commissioner



Datuk Abdul Farid Bin Alias

Komisaris

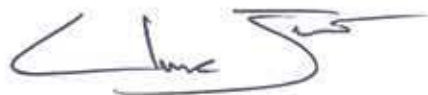
Commissioner



Spencer Lee Tien Chye

Komisaris

Commissioner



Umar Juoro

Komisaris Independen

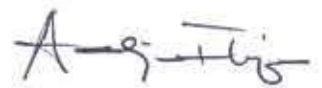
Independent Commissioner



Budhi Dyah Sitawati

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Achjar Iljas

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Melayani Sepenuh Hati

Delivering Service Excellence





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 84 Identitas Perusahaan**
Company Identity

- 85 Sekilas Maybank Indonesia**
Maybank Indonesia In Brief

- 87 Kegiatan Usaha**
Core Business

- 89 Produk dan Layanan**
Product and Services

- 92 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan**
Vision, Mission and Corporate Value

- 94 Perjalanan Kami**
Our Journey

- 96 Struktur Organisasi**
Organization Structure

- 98 Area Operasional**
Operational Area

- 100 Profil Direksi**
Board of Directors' Profile

- 109 Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile

- 115 Profil Pejabat Senior**
Senior Management

- 123 Profil Karyawan**
Employees Profile

- 126 Struktur Pemegang Saham**
Shareholders Structure

- 127 Tentang Grup Maybank**
Maybank Group in Brief

- 132 Informasi Entitas Anak dan Asosiasi**
Subsidiaries and Associates

- 133 Tentang Entitas Anak**
Subsidiaries in Brief

- 135 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professions

- 136 Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards & Certifications






- 138 Alamat Kantor Cabang**
Branch Offices Address





- 148 Informasi Website Perusahaan**
Company's Website

- 149 Pendidikan dan/atau Pelatihan Manajemen**
Management Workshop and/or Training

Identitas Perusahaan

Company Identity

	Nama Perusahaan Company's Name PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	Nama Perusahaan Sebelumnya Previous Name PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Perubahan nama sejak 23 September 2015 Changing name since 23 September 2015)
	Alamat Perusahaan Company Address Sentral Senayan III Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno Jakarta 10270, Indonesia Tel : (62-21) 2922 8888 Fax : (62-21) 2922 8799 Website : www.maybank.co.id
	Bidang Usaha Line of Business Bank Umum Commercial Bank
	Dasar Hukum Usaha Business License <ul style="list-style-type: none"> Ijin usaha sebagai Bank Umum melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.138412/U.M.II tanggal 13 Oktober 1959, yang telah diubah dengan: Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18 /KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015 Ijin usaha sebagai Bank Devisa melalui Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.21/11/Dir/Upps tanggal 9 November 1988 Business License as Commercial Bank through Decree of Minister of Finance of Republic of Indonesia No. 138412/U.M.II dated 13 October 1959, and amended by Decree of Financial Services Authority Board of Commissioners No. 18/ KDK.03/2015 dated 23 September 2015 Business License as Foreign Exchange Bank through Decree of Director of Bank Indonesia No. 21/11/Dir/Upps dated 9 November 1988

	Contact Center Contact Center PT Bank Maybank Indonesia Tbk ✉ 1: customercare@maybank.co.id ✉ 2: investorrelations@maybank.co.id f : www.facebook.com/MaybankIndonesia t : @MaybankID ☎ : 69811 atau (021) 1500611										
	Pembentukan Establishment 15 Mei 1959 May 15, 1959										
	Pemegang Saham Shareholders <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>%</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>• Sorak Financial Holdings Pte.Ltd.</td> <td>45,02</td> </tr> <tr> <td>• Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd</td> <td>33,96</td> </tr> <tr> <td>• UBS AG London</td> <td>18,31</td> </tr> <tr> <td>• Publik Public</td> <td>2,71</td> </tr> </tbody> </table>		%	• Sorak Financial Holdings Pte.Ltd.	45,02	• Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd	33,96	• UBS AG London	18,31	• Publik Public	2,71
	%										
• Sorak Financial Holdings Pte.Ltd.	45,02										
• Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd	33,96										
• UBS AG London	18,31										
• Publik Public	2,71										
	Entitas Anak Subsidiaries <ul style="list-style-type: none"> PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (68,55%) PT Maybank Indonesia Finance (99,99%) 										
	Kode Saham Shares Code BNII										
	Pencatatan Saham Share Listing Bursa Efek Indonesia tanggal 21 November 1989 Indonesia Stock Exchange dated 21 November 1989										
	Kode SWIFT SWIFT Code IBBKIDJA										

Sekilas Maybank Indonesia

Maybank Indonesia in Brief



PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank Indonesia” atau “Bank”) adalah salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari Grup Malayan Banking Berhad (Maybank), salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Sebelumnya, PT Bank Maybank Indonesia Tbk bernama PT Bank Internasional Indonesia (BII) yang didirikan pada 15 Mei 1959, mendapatkan ijin sebagai bank devisa pada 1988 dan mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang telah merger menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 1989.

Pada 2008 BII diakuisi oleh Maybank melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya yaitu Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd. (MOCS) dan Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. (Sorak).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank Indonesia” or “Bank”) is one of the leading private banks in Indonesia that also become part of Malayan Banking Berhad (Maybank) Group, one of the largest financial services group in ASEAN. Previously, PT Bank Maybank Indonesia Tbk was known as PT Bank Internasional Indonesia (BII), a bank which was established on 15 May 1959, obtained a license as a foreign exchange bank in 1988, and had its share listed as publicly listed company in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now merged as Indonesia Stock Exchange) in 1989.

In 2008 Maybank acquired BII through its fully owned subsidiaries, namely Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd. (MOCS) and Sorak Financial Holdings Pte. Ltd (Sorak).

Sekilas Maybank Indonesia

Maybank Indonesia in Brief

Kemudian melalui hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, PT Bank Internasional Indonesia Tbk tanggal 24 Agustus 2015, persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan MenkumHAM No. AHU-0941203. AH.01.02 tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015, dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015, BII berubah nama menjadi Maybank Indonesia, mengukuhkan identitasnya sebagai entitas utuh yang tidak terpisahkan dari Grup Maybank serta senantiasa berusaha untuk menghadirkan *Humanising Financial Services* kepada semua pemangku kepentingan.

Maybank Indonesia merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia yang terkoneksi dengan jaringan regional maupun internasional Grup Maybank. Per 31 Desember 2016 Maybank Indonesia memiliki 428 cabang termasuk cabang Syariah dan kantor fungsional mikro yang tersebar di Indonesia serta dua cabang luar negeri (Mauritius dan Mumbai, India), 19 Mobil Kas Keliling dan 1.633 ATM termasuk CDM (*Cash Deposit Machine*) yang terkoneksi dengan lebih dari 20.000 ATM tergabung dalam jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRRUS dan terhubung dengan 3.500 ATM Maybank di Singapura dan Malaysia melalui jaringan MEPS.

Maybank Indonesia menyediakan serangkaian produk dan jasa komprehensif bagi nasabah individu maupun korporasi melalui layanan *Community Financial Services* (Perbankan Ritel dan Perbankan Bisnis) dan Perbankan Global, serta pembiayaan otomotif melalui entitas anak yaitu WOM Finance untuk kendaraan roda dua dan Maybank Finance untuk kendaraan roda empat. Maybank Indonesia juga terus mengembangkan layanan dan kapasitas *E-banking* melalui *Mobile Banking*, *Internet Banking*, Maybank M2U (*mobile banking* berbasis *internet banking*) dan berbagai saluran lainnya.

Per 31 Desember 2016, Maybank Indonesia mengelola simpanan nasabah sebesar Rp118,9 triliun dan memiliki aset senilai Rp166,7 triliun.

Then based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Bank Internasional Indonesia Tbk dated 24 August 2015, approval of Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by means of Decree of Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0941203. AH.01.02 Year 2015 dated 26 August 2015, and Decree of Commissioner Board of Financial Services Authority No.18/KDK.03/2015 dated 23 September 2015, BII became Maybank Indonesia, confirming its identity as an inseparable entity of Maybank Group and constantly strive to bring *Humanising Financial Services* to all stakeholders.

Maybank Indonesia is currently one of the largest banks in Indonesia that connected to regional and international network of Maybank Group. As of 31 December 2016 Maybank Indonesia had 428 branches including Shariah branches and micro functional offices spread across Indonesia, two overseas branches (Mauritius and Mumbai, India), 19 Mobile Cash Vehicles and 1,633 ATMs including CDMs (Cash Deposit Machine) which all connected to more than 20,000 ATMs in ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, and CIRRUS networks and connected to 3,500 Maybank ATMs in Singapore and Malaysia through MEPS network.

Maybank Indonesia provides a comprehensive range of products and services for individual and corporate customers through *Community Financial Services* (Retail Banking and Business Banking) and Global Banking as well as auto financing business through its subsidiaries namely WOM Finance for two-wheeled vehicles and Maybank Finance for four-wheeled vehicles. Maybank Indonesia also continues to promote e-banking services and capacity through *Mobile Banking*, *Internet Banking*, Maybank M2U (internet based mobile banking) and other several channels.

As of 31 December 2016, Maybank Indonesia managed Rp118,9 trillion in customer deposits and Rp166,7 trillion in assets.

Kegiatan Usaha

Core Business

Tujuan dan Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Bidang Usaha, Kegiatan Utama dan Kegiatan Penunjang menurut Anggaran Dasar Perseroan Terakhir Tujuan dan bidang usaha Bank adalah menjalankan usaha di bidang Bank Umum.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Bank yang terakhir, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu.
- b. Menerbitkan Surat Pengakuan Hutang.
- c. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya, surat-surat berikut:
 - I. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Perseroan yang biasa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - II. Surat pengakuan hutang dan surat berharga lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - III. Surat berharga Pemerintah dan surat jaminan Pemerintah;
 - IV. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - V. Obligasi;
 - VI. Surat dagang berjangka waktu
 - VII. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu.
- d. Memberikan kredit.
- e. Meminjam dana dan/atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, saran telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya.
- f. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri, maupun untuk kepentingan nasabah.
- g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
- h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
- i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
- j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.

Objectives and Business Sectors Based on the Articles of Association

Business Sectors, Main Activities and Supporting Activities according to the Last Articles of Association of the Company. The Bank's Objectives and Business Sectors is to run a Commercial Banking business.

According to Article 3 in the Bank's last Article of Association, to achieve their goal, the Bank may run its main businesses as follows:

- a. To collect fund from public in the form of giro savings, time deposit, deposit certificate, savings and/or other similar form.
- b. To issue the Letter of Debt Acknowledgement;
- c. To purchase, sell or warrant, at its own risk or for the benefit of and on order of its customers, the following documents:
 - I. money order, including money order which is accepted by the Company, the validity period of which is not longer than the one which is customarily applied in the trade of the related documents;
 - II. Letter of indebtedness and other securities, the validity period of which is not longer than the one which is customarily applied in the trade of such documents;
 - III. Government securities and Government letter of guarantee;
 - IV. Certificate of Bank Indonesia (SBI);
 - V. Bond;
 - VI. Commercial papers with a validity period;
 - VII. Other time commercial papers instrument with a validity period.
- d. To provide credit.
- e. To borrow fund and/or lend fund to other banks, either by using letter, means of telecommunication or by money order, cheque, or other means.
- f. To transfer money, either for self benefit or for the benefit of the customers.
- g. To receive payment from bill for securities and perform calculation with or among third parties.
- h. To provide a place for storing valuable goods and securities.
- i. To perform custody activity for the benefit of other party under a contract.
- j. To perform placement of fund from a customer to other customer in the form of securities which are not listed in the stock exchange.

Kegiatan Usaha

Core Business

- k. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan Wali Amanat.
- l. Melakukan segala kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain bertindak sebagai Bank Kustodian.
- m. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Dewan Syariah Nasional.
- n. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Guna menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan dalam Valuta Asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- b. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, usaha kartu kredit, pembiayaan konsumen, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- d. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus Dana Pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan di bidang dana pensiun yang berlaku.
- e. Menjual agunan baik seluruh maupun sebagian, melalui pelelangan atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
- f. Melakukan segala penunjang usaha lainnya yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

- k. To perform activities of factoring, credit card business and trusteeship.
- l. To take any other action customarily taken by the banks insofar as not conflicting with the provisions of prevailing law and regulation, inter alia, acting as a Custodian Bank.
- m. To provide financing and/or perform activity based on principle of Shariah, in accordance with the rule specified by the Financial Service Authority and the National Board of Shariah.
- n. To perform an activity of temporary capital participation in order to overcome the consequence of credit failure or financing failure based on Shariah Principle, on condition that it must retract its participation, in compliance with the rule specified by the Financial Service Authority.

In order to support the aforementioned principal business activity of the Company, the Company may perform the following supporting business activities:

- a. To perform the activity of Foreign Exchange in accordance with the rule specified by the Financial Service Authority.
- b. To perform the activity of capital participation in a bank or other company in the sector of finance, such as lease, venture capital, credit card business, consumer financing, stock company, insurance, as well as settlement and depository clearinghouse, in compliance with the rule specified by the Financial Service Authority.
- c. To perform the activity of temporary capital participation in order to overcome the consequence of credit failure, including the financing failure based on the Shariah Principle, on condition that that it must retract its participation in accordance with the rule specified by the Financial Service Authority.
- d. To act as a founder and administrator of Pension Fund in accordance with the provisions in the prevailing law and regulation concerning pension fund.
- e. To sell collateral, either entirely or partially, by means of auction or otherwise, in case the debtor does not fulfill its obligation to the Company, on condition that that the collateral being purchased must be immediately disbursed.
- f. To perform any other supporting business customarily performed by the bank insofar as not conflicting with the prevailing law and regulation.

Produk dan Layanan

Products and Services

SIMPANAN

Fundings

- **Tabungan | Savings**
 - Maybank Tabungan Reguler | Maybank Reguler Savings
 - Maybank Tabungan Gold | Maybank Gold Savings
 - Maybank Tabungan Pro | Maybank Pro Savings
 - Maybank Tabungan Woman One | Maybank Woman One Savings
 - Maybank Tabungan SuperKidz | Maybank SuperKidz Savings
 - Maybank Tabungan MyPlan | Maybank MyPlan Savings
 - Maybank Tabungan Super Valas | Maybank Super FX Savings
 - Maybank TabunganKu | Maybank TabunganKu
 - Maybank Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar) | Maybank Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar)
- **Giro | Demand Deposits**
 - Maybank Giro Rupiah | Maybank Rupiah Demand Deposits
 - Maybank Giro Valas | Maybank Foreign Currency Demand Deposits
- **Deposito Berjangka | Time Deposits**
 - Maybank Deposito | Maybank Time Deposits
 - Maybank Deposito On-Call | Maybank On-Call Time Deposits
- **Maybank E-Channel | Maybank E-Channel**
 - Maybank ATM | Maybank ATM
 - Maybank2u Internet Banking | Maybank2u Internet Banking
 - Maybank2u App | Maybank2u App
 - Maybank SMS+ Banking | Maybank SMS+ Banking
 - Maybank Cash Deposit Machine (CDM) | Maybank Cash Deposit Machine (CDM)
 - Maybank Phone Banking | Maybank Phone Banking
 - Maybank Direct Debit | Maybank Direct Debit
 - Maybank Bill Payment | Maybank Bill Payment
 - Maybank Virtual Account | Maybank Virtual Account
 - Western Union | Western Union

CFS NON RITEL

CFS Non Retail

- SUKA (Solusi Usaha Kecil&menengAh)
- Supply Chain Financing
- Community Financing
- Commercial Property Financing
- Commercial Vehicle Financing (KPM Niaga)
- Franchise Financing
- Pembiayaan Alat Berat | Heavy Equipment Financing
- Linkage Program
- Pembiayaan Alat Kesehatan | Health Instrument Financing
- SURYA (Solusi Usaha&kaRYA)
- SPEKTRA (Solusi kePEmilikan Kios eksTRA)
- SATU (Solusi Usaha Terpadu)
- SINERGI
- PIJAR (Pilihan Bijak Mitra Usaha)

CFS RITEL

CFS Retail

- **Wealth Management | Wealth Management**
 - **Maybank Premier Wealth | Maybank Premier Wealth**
- **Produk Investasi | Investment Products**
 - Layanan Simpanan | Deposit Services
 - Obligasi Pemerintah | Government Bonds
 - Reksa Dana | Mutual Fund
 - Capital Protected Fund
 - Maybank Capital Protected Fund III
 - Maybank Capital Protected Fund IV
 - Maybank Capital Protected Fund V
 - Maybank Capital Protected Fund VII
 - Maybank Capital Protected Fund IX
 - *Bancassurance**: | *Bancassurance**:
*) Maybank Indonesia sebagai agen penjual dengan bisnis model referensi bukan dalam rangka produk bank | Maybank Indonesia as a selling agent, offered as a reference product not banking product
- **Kredit Properti | Mortgage Loans**
 - Kredit Properti Reguler | Property Loans - Reguler
 - Kredit Properti Multiguna | Property Loans - Multiguna (Home Equity)
 - Maxi Cash | Maxi Cash
- **Kartu Kredit | Credit Card**
 - Maybank Kartu Kredit Corporate | Maybank Corporate Card
 - Maybank Kartu Kredit Purchasing | Maybank Purchasing Card
 - Maybank Kartu Kredit Gold | Maybank Gold Credit Card

Produk dan Layanan Products and Services

- Maybank Kartu Kredit White | Maybank White Credit Card
- Maybank Kartu Kredit Platinum | Maybank Platinum Credit Card
- Maybank Kartu Kredit Infinite | Maybank Infinite Card

PERBANKAN GLOBAL Global Banking

• Treasury dan Global Market | Treasury and Global Market

- Valuta Asing (Spot, Forward) | Foreign Exchange (Spot, Forward)
- Foreign Currency Swap | Foreign Currency Swap
- Interest Rate Swap | Interest Rate Swap
- Cross Currency Swap | Cross Currency Swap
- FX Option | FX Option
- Interest Rate Futures | Interest Rate Futures
- Forward IB | Forward IB
- Cross Currency Hedging IB (CCH IB) | Cross Currency Hedging IB (CCH IB)
- Layanan Treasuri Lainnya | Other Treasury Services

• Trade Finance | Trade Finance

- Letter of Credit (LC) – sight dan usance | Letter of Credit (LC) – sight and usance
- LC/SKBDN Usance Payable at Sight (UPAS) & Usance Payable at Usance (UPAU) | LC/SKBDN Usance Payable at Sight (UPAS) & Usance Payable at Usance (UPAU)
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) | Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- Pembiayaan Invoice – Purchasing (kepada Pembeli) | Invoice Financing – Purchasing (for Buyer)
- Pembiayaan Trust Receipt | Trust Receipt Financing
- Penerimaan Dokumen Impor Non LC | Inward Documentary Collection
- Pemberitahuan Impor Barang | Pemberitahuan Impor Barang (PIB)
- Advice LC/SKBDN | Advice LC/SKBDN
- Preshipment Financing | Preshipment Financing
- Pembiayaan Post Shipment (Negosiasi/Diskonto) | Post Shipment Financing (Negotiable/Discount)

- Pembiayaan Invoice – Penjual | Invoice Financing – Sales (for Seller)
- Pengiriman Dokumen Ekspor Non LC | Outward Documentary Collection
- Transferable L/C/SKBDN | Transferable L/C/SKBDN
- Bank Garansi | Bank Guarantee
- Standby LC | Standby LC
- Demand Guarantee | Demand Guarantee
- Counter Guarantee | Counter Guarantee
- Shipping Guarantee | Shipping Guarantee
- TradeConnex | TradeConnex

• Layanan Kustodian | Custodian Services

- Safekeeping | Safekeeping
- Settlement | Settlement
- Aksi Korporasi | Corporate Action
- Registrasi Unit Penyertaan | Unit Registry
- Layanan Fund Accounting /Reksa Dana | Fund Accounting Service
- Layanan Agency | Agency Service

• Cash Management | Cash Management

• Collection Services

- Layanan Penyetoran Uang Tunai/Cek | Cash/Cheque Deposits
- Inkaso | Inkaso
- Pengiriman Dana Masuk (SKN/RTGS) | Incoming Transfer (SKN/RTGS)
- Kliring Intercity | Intercity Clearing
- Direct Debit | Direct Debit
- Layanan Pengambilan Uang | Cash Pick Up Service

• Disbursement Service

- Pengiriman Uang dalam satu bank | In-House transfer
- Pengiriman Uang ke Bank Lain (SKN/RTGS) | Outgoing Transfer (SKN/RTGS)
- Pengiriman Mata Uang Asing (Remittance) | Foreign Currency Transfer (Remittance)
- Cek/Instruksi Pembayaran/Bilyet Giro | Cheque/Payment Order/Bilyet Giro
- Pembayaran Gaji | Payroll
- Bulk Payment | Bulk Payment
- Host to Host (H2H) Bulk Payment | Host to Host (H2H) Bulk Payment
- Pembayaran Pajak, Cukai dan Bea Masuk | Tax & Excise Payment
- Layanan Pengantaran Uang | Cash Delivery Service
- Perintah Transaksi | Standing Instruction

Produk dan Layanan Products and Services

- **Manajemen Likuiditas | Liquidity Management**
 - Sweeping | Sweeping
 - Notional Pooling | Notional Pooling

- **Corporate Electronic Channels | Corporate Electronic Channels**

- **Maybank CoOLBanking (Corporate Online Banking) | Maybank CoOLBanking (Corporate Online Banking)**

- Pemindah bukuan | Overbooking
- Pengiriman Uang ke Bank Lain (SKN/RTGS) | Outgoing Transfers (SKN/RTGS)
- Pengiriman Mata Uang Asing (Remittance) | Foreign Currency Transfer (Remittance)
- Multi Payment | Multi Payment
- Pembayaran Gaji | Payroll
- PayLife | PayLife
- Multi Debet | Multi Debit
- Sweep In | Sweep In
- Sweep Out | Sweep Out
- Sweep Balance | Sweep Balance
- Account Statement | Account Statement
- Permintaan Buku Cek/Bilyet Giro | Cheques/ Bilyet Giro Request
- Tax Payment | Tax Payment

- **Maybank CoOLPAY (Corporate Online Payment Gateway & Financial Value Chain) | Maybank CoOLPAY (Corporate Online Payment Gateway & Financial Value Chain)**

- Payment Gateway | Payment Gateway
- Financial Value Chain | Financial Value Chain

- **MaybankzE | MaybankzE**

- Pemindah bukuan | Overbooking
- Pengiriman Mata Uang Asing (Remittance) | Foreign Currency Transfer (Remittance)
- Multi Payment | Multi Payment
- Pembayaran Gaji | Payroll
- Multi Debet | Multi Debit
- Sweep In | Sweep In
- Sweep Out | Sweep Out
- Sweep Balance | Sweep Balance
- Portfolio Management | Portfolio Management
- Account Statement | Account Statement
- User Linking | User Linking
- Permintaan Buku Cek/Bilyet Giro | Cheques/ Bilyet Giro Request
- Tax Payment | Tax Payment
- Bill Payment | Bill Payment

- **Layanan Remitansi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) | TKI (Indonesian Migrant Workers) Remittances Services**

- Antar Rekening | Account to Account
- Dari Rekening ke Uang Tunai (Maybank Money Express) | Account to Cash (Maybank Money Express)

PERBANKAN SYARIAH Shariah Banking

- **Produk Simpanan | Funding Products**

- Maybank Tabungan iB Reguler (Mudharabah)
- Maybank Tabungan iB Mikro Reguler (Mudharabah)
- Maybank Tabungan iB Gold (Mudharabah)
- Maybank Tabungan Pro iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan Women One iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan SuperKidz iB (Mudharabah)
- Maybank MyPlan iB (Mudharabah)
- Maybank MyPlan iB Plus (Mudharabah)
- Maybank MyPlan iB – Mikro (Mudharabah)
- Maybank TabunganKu iB (Wadiah)
- Maybank Simpel iB (Mudharabah)
- Maybank TabunganKu iB (Mudharabah)
- Maybank Giro iB (Mudharabah, Wadiah)
- Maybank Deposito iB (Mudharabah)

- **Produk Pembiayaan | Financing Products**

- **Non Tunai | Non Cash**

- LC/SKBDN (Kafalah)

- **Tunai | Cash**

- KPR | Mortgage
 - Rumah Syariah iB (Murabahah, Musyarakah Muthanaqisah, Isthisna)
 - Rumah Syariah iB KKBP (Musyarakah Muthanaqisah)
- Mikro | Micro
 - Mikro Mitra Amanah (Murabahah)
 - Gadai iB (Rahn/Qard)
- Non Konsumer | Non Consumer
 - Musyarakah iB
 - Mudharabah iB
 - Murabahah iB
 - Ijarah MBT iB

- **Layanan Perbankan Syariah Lainnya**

- Restricted Profit Sharing Investment Account iB (Mudharabah Muqayyadah)
- Foreign Currency Hedging iB (Muwaaddah + Al Sharf)

Visi, Misi & Nilai Perusahaan

Vision, Mission & Corporate Value

VISI Vision

Menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas.

To be the leading financial services provider in Indonesia, driven by passionately committed and innovative people, creating value and serving communities.

MISI Mission

Humanising Financial Services

Kami berfokus untuk menyediakan akses yang nyaman untuk mendapatkan secara langsung produk dan layanan perbankan.



We focus on providing convenient access to financing in both physical and digital environments.

Kami berkomitmen untuk memberikan persyaratan dan harga yang wajar.

We are committed to offering fair terms and pricing.



Kami memberikan advice kepada nasabah berdasarkan kebutuhan.

We advise our customers based on their needs.



Kami memprioritaskan pengalaman nasabah menggunakan teknologi digital generasi mendatang.



We prioritise customer experience using next generation digital technologies.

Kami bersemangat untuk berada di tengah komunitas. We are passionate about being at the heart of the community.



Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi Mengenai Visi dan Misi Bank

Pada akhir November 2014, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan pertemuan dan memberikan persetujuan untuk menyelaraskan kembali visi dan misi Bank sesuai dengan perkembangan strategi yang terakhir yang dilakukan oleh Bank. Penyelarasan visi dan misi ini juga dilaksanakan berdasarkan ikrar bersama pada saat Maybank Leaders Offsite Meeting di Bogor, yang diiratkan bersama-sama, dan kami sebut sebagai 'Ikrar Bogor'. Acara ini diselenggarakan pada tanggal 21 Maret 2014.

The Approval of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Bank's Vision and Mission

At the end of November 2014, the Board of Commissioners and the Board of Directors convened and agreed to finetuning the Bank's vision and mission in accordance with the latest strategy taken and implemented by the Bank. The alignment of vision and mission was also held in conjunction with the joint pact during the BII Maybank Leaders Offsite Meeting di Bogor. The pact was named "Ikrar Bogor". The event was held on 21 March 2014.

NILAI PERUSAHAAN

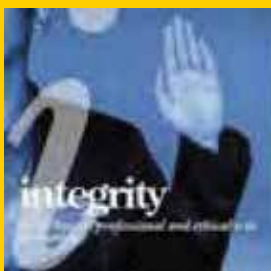
Corporate Value



▶ TEAMWORK

Kami bekerjasama sebagai satu tim yang didasari nilai saling menghargai dan kebanggaan.

We work together as a team based on mutual respect and dignity.



▶ INTEGRITY

Kami jujur, profesional dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami.

We are honest, professional and ethical in all our dealings.



▶ GROWTH

Kami memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan peningkatan dan pembaharuan secara konsisten.

We are passionate about constant improvement and innovation.



▶ EXCELLENCE & EFFICIENCY

Kami berkomitmen untuk menghasilkan kinerja yang terbaik dan layanan yang prima.

We are committed to deliver outstanding performance and superior services.



▶ RELATIONSHIP BUILDING

Kami secara berkesinambungan membangun hubungan kerjasama jangka panjang yang saling menguntungkan.

We continuously build long-term and mutually beneficial partnership.

Perjalanan Kami

Our Journey

1959

Didirikan pada 15 Mei 1959 oleh sebelas pelaku usaha yang berasal dari Jakarta, Bandung, Magelang, Semarang dan Surabaya

Established on 15 May 1959 by eleven businessmen from Jakarta, Bandung, Magelang, Semarang and Surabaya

1979

Merger dengan PT Bank Tabungan Untuk Umum 1895 Surabaya

Merged with PT Bank Tabungan Untuk Umum 1895 Surabaya

1988

Memperoleh ijin sebagai Bank Devisa

Earned foreign exchange bank status

1989

Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)

Listed its shares on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now Indonesian Stock Exchange)

1990

- Menerbitkan kartu kredit Visa dan MasterCard
- Penerbit pertama Travelers Cheque Mastercard
- Issued Visa and MasterCard credit card
- First issuer of MasterCard Travelers Cheque

2008

Diakuisisi oleh Malayan Banking Berhad (Maybank) melalui entitas anak yang dimiliki sepenuhnya, MOCS

Acquired by Malayan Banking Berhad (Maybank) through its wholly-owned subsidiary, MOCS

2012

- Bank pertama di Indonesia yang menyediakan Paperless Account Opening System untuk mempersingkat waktu layanan pembukaan rekening
- Mencatat tonggak baru dengan total aset melampaui Rp100 Triliun dan laba bersih lebih dari Rp1 Triliun
- The first Indonesian bank to provide Paperless Account Opening System to short cut account opening process
- Marked a new milestone with total assets exceeding Rp100 Trillion and net profit above Rp1 Trillion

2013

“Bank Terbaik dalam Kualitas Layanan” selama empat tahun berturut-turut berdasarkan Institute of Service Management Studies (ISMS) Trisakti

“The Best Bank in Service Quality” for four consecutive years according to Institute of Service Management Studies (ISMS) Trisakti

2014

- Meluncurkan layanan Perbankan Mikro BII Pilihan Bijak Mitra usaha (PIJAR)
- Menerbitkan obligasi Subordinasi dengan jumlah Rp1.5 triliun dan sukuk mudharabah dengan jumlah Rp300 miliar
- Melakukan penawaran umum terbatas VII (PUT VII) Rp 1.5 triliun
- Meluncurkan strategi “Shariah First” sebagai penyedia produk dan jasa Syariah pada semua segmen bisnis
- Menyediakan fasilitas pembiayaan Musyarakah kepada Garuda Indonesia
- Launched Micro Banking Service, BII Pilihan Bijak Mitra usaha (PIJAR)
- Issued subordinated debt of Rp1.5 trillion and sukuk mudharabah of Rp300 billion
- Carried out rights issue VII of Rp1.5 trillion
- Launched “Shariah First” strategy as shariah products and services provider across business segments
- Provided musyarakah financing facility to Garuda Indonesia

Perjalanan Kami Our Journey

1997

Bank lokal pertama yang menerbitkan kartu kredit dengan teknologi smart chip

The first local bank to introduce a credit card with smart chip technology

1998

Bank lokal pertama yang memberikan layanan internet banking

The first local bank to introduce internet banking services

2003

Bank lokal pertama yang menyediakan layanan Cash Deposit Machine (CDM)

The first local bank to provide Cash Deposit Machine (CDM)

2004

Bank lokal pertama yang menerbitkan kartu syariah yang memiliki tiga fungsi sebagai charge card, debit card dan ATM

The first local bank to introduce a multifunction sharia card that can be used for charge, debit as well as ATM transactions

2006

Meluncurkan program Tanggung Jawab Sosial di bawah nama "BII Berbagi"

Launched Corporate Social Responsibility (CSR) program under the name of "BII Berbagi"

2015

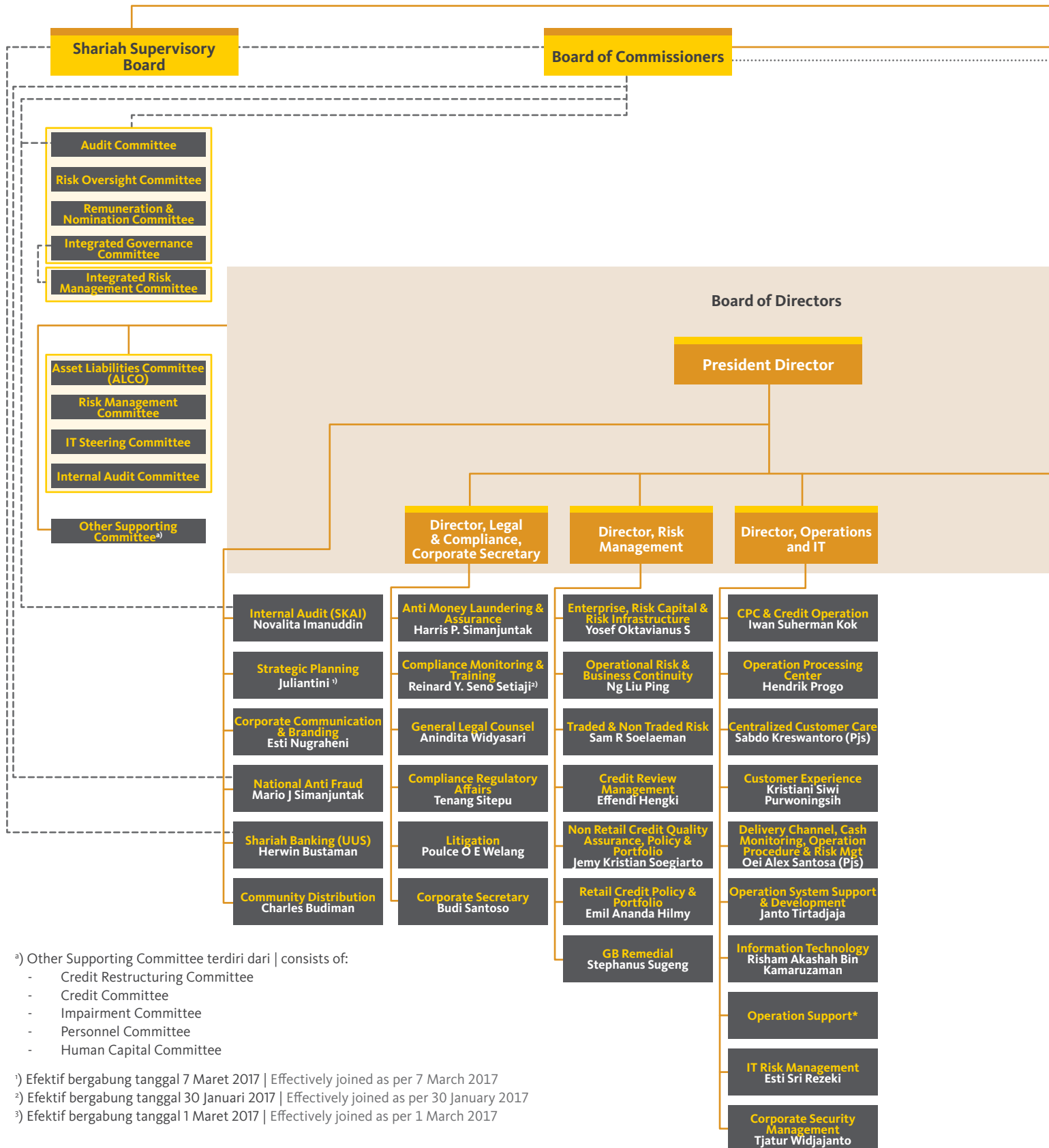
- Mengumumkan perubahan nama PT Bank Internasional Indonesia Tbk menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk sehingga menjadi satu entitas dengan Maybank Grup
- Pencapaian yang membanggakan dari Perbankan Syariah dengan menempati posisi ke-5 (lima) di industri Perbankan Syariah dan menempati posisi ke-1 (pertama) di industri Usaha Unit Syariah dalam sisi aset
- Meluncurkan mobile banking berbasis internet "Maybank M2U"
- Announced change of name from PT Bank Internasional Indonesia Tbk to PT Bank Maybank Indonesia Tbk, hence becoming an entity with Maybank Group
- Notable performance from Sharia Banking by taking the fifth position in Sharia Banking industry and first position in the Sharia Business Unit in terms of assets
- Launched mobile banking of internet-based "Maybank M2U"

2016

- **Meresmikan logo baru perusahaan sebagai identitas baru Maybank Indonesia yang selaras dengan identitas perusahaan induk Grup Maybank sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Nasabah**
- **Menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap II ("Obligasi Subordinasi") dengan jumlah Rp800 miliar dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II ("Sukuk Mudharabah") dengan jumlah Rp700 miliar**
- **Maybank Indonesia ikut mendukung Pembangunan Infrastruktur Nasional dengan menyediakan fasilitas pembiayaan Syariah kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk**
- Officially announced the Bank's new logo – Maybank Indonesia – that is in line with the Maybank Group corporate identity, hence providing added value to the Customers
- Issued Shelf Registered Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 with a nominal amount of Rp800 million and Shelf Registered Sukuk Mudharabah I Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 with a nominal amount of Rp700 million
- Maybank Indonesia supports the National Infrastructure Development by providing Sharia financing facility to PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Jasa Marga (Persero) Tbk

Struktur Organisasi

Organisation Structure



³⁾ Other Supporting Committee terdiri dari | consists of:

- Credit Restructuring Committee
- Credit Committee
- Impairment Committee
- Personnel Committee
- Human Capital Committee

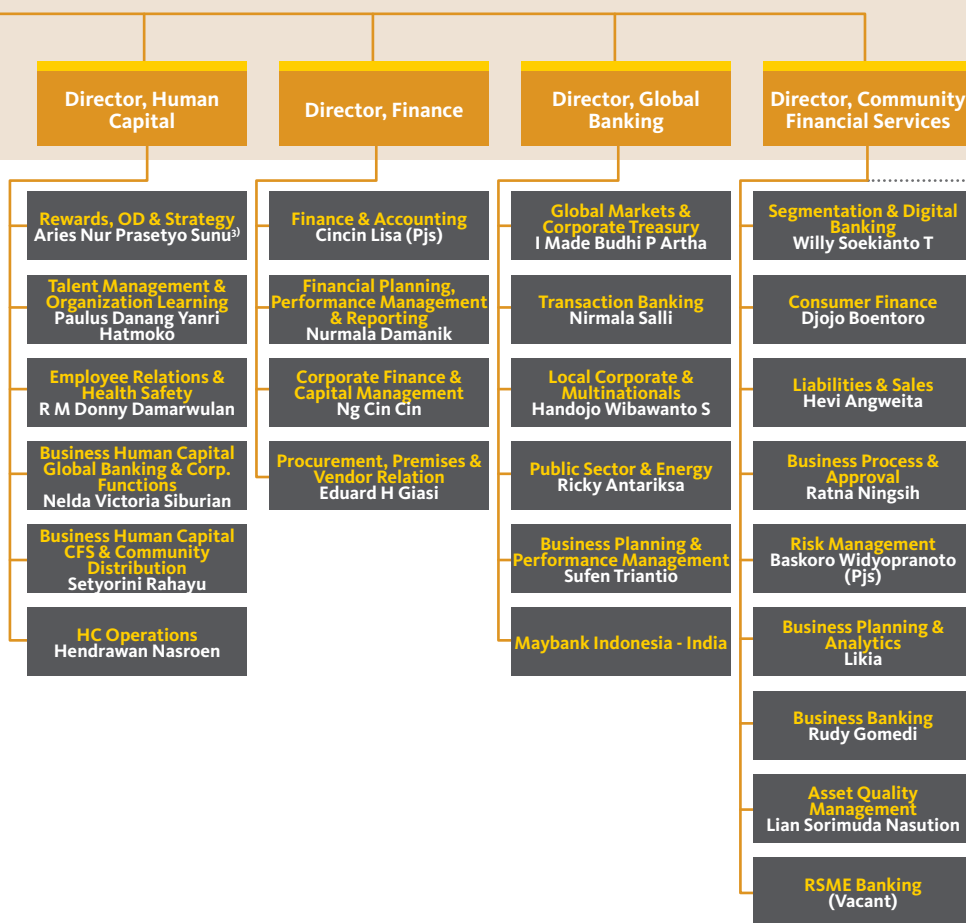
¹⁾ Efektif bergabung tanggal 7 Maret 2017 | Effectively joined as per 7 March 2017

²⁾ Efektif bergabung tanggal 30 Januari 2017 | Effectively joined as per 30 January 2017

³⁾ Efektif bergabung tanggal 1 Maret 2017 | Effectively joined as per 1 March 2017

General Meeting of Shareholders

Struktur Organisasi
Organisation Structure



Catatan | Note :

*) Sesuai SE BI No.13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum | Based on BI Circular Letter No.13/28/DPNP dated 9 December 2011 re Anti Fraud Strategy Implementation of Commercial Bank

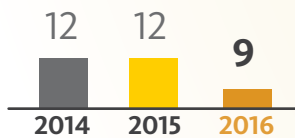
- Garis Pelaporan | Reporting Lines
- - - - - Garis Koordinasi | Coordination Lines
- Garis Supervisi | Supervision Lines

Area Operasional

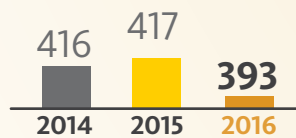
Operational Area



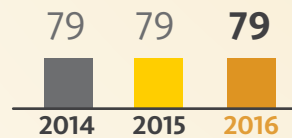
Jumlah Kantor Wilayah
Total Regional Offices



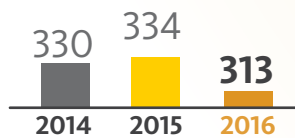
Jumlah Kantor Cabang Konvensional
Total Conventional Branch Offices



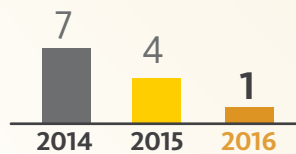
Jumlah Kantor Cabang Utama
Total Main Branch Offices



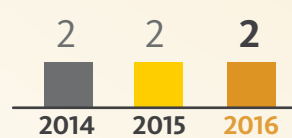
Jumlah Kantor Cabang Pembantu
Total Sub-Branch Offices



Jumlah Kantor Kas
Total Cash Offices



Jumlah Kantor Cabang Luar Negeri
Total Overseas Branch Offices



Area Operasional Operational Area



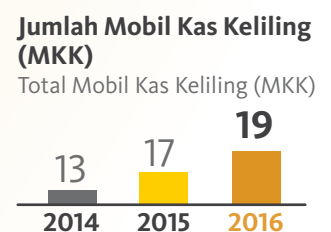
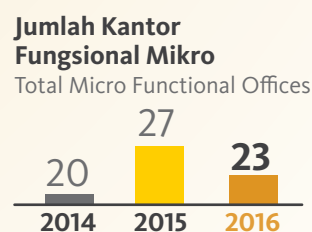
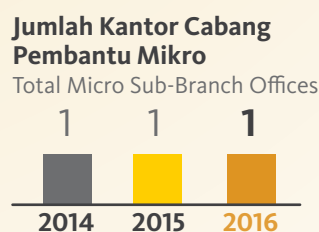
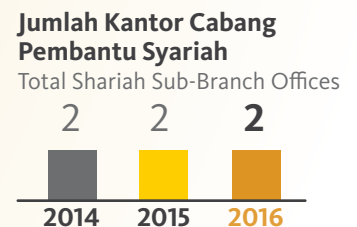
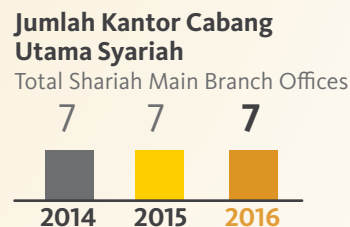
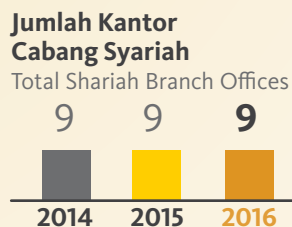
Jumlah Cabang | Total Branches

2014 | 2015 | 2016
448 | 456 | **428**



ATM + CDM

2014 | 2015 | 2016
1,530 | 1,605 | **1,633**



Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Taswin Zakaria

Presiden Direktur | President Director

48 tahun, Warga Negara Indonesia | 48 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Akuntansi dengan predikat Cum Laude dari The Ohio State University pada 1991.

Bachelor of Science in Accounting, with Honor (Cum Laude) from The Ohio State University in 1991.

RIWAYAT JABATAN

PROFESSIONAL BACKGROUND

Dasar Hukum & Masa Jabatan | Appointment Basis & Tenure

Presiden Direktur Maybank Indonesia sejak 11 November 2013 (memperoleh persetujuan OJK pada 12 Maret 2014).

President Director of Maybank Indonesia since 11 November 2013 (received OJK approval on 12 March 2014).

Tugas dan Tanggung Jawab

Taswin Zakaria bertanggung jawab untuk menetapkan strategi bisnis dan memberikan arahan secara menyeluruh atas operasional bisnis Bank, serta secara langsung mengawasi pengembangan bisnis Perbankan Syariah dan membawahi unit kerja Internal Audit.

Roles and Responsibilities

Taswin Zakaria is primarily responsible for establishing strategic policies and providing overall direction for the banking business operation, as well as directly supervising the development of Shariah Banking Business and the Bank's Internal Audit.

Rangkap Jabatan | Multiple Board Membership

Juga menjabat sebagai Anggota Komite:

- Ketua Komite Manajemen Risiko
- Ketua Komite Assets & Liabilities Management
- Ketua IT Steering Committee
- Ketua Komite Human Capital
- Ketua Komite Restrukturasi Kredit
- Ketua Komite Kredit
- Anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Also serves as Member of Committee:

- Chairman of Risk Management Committee
- Chairman of Assets & Liabilities Management Committee
- Chairman of IT Steering Committee
- Chairman of Human Capital Committee
- Chairman of Credit Restructuring Committee
- Chairman of Credit Committee
- Member of Integrated Risk Management Committee

Pengalaman Kerja | Professional Experience

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Maybank Indonesia sejak 16 Desember 2003 sampai dengan 11 November 2013. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2005-2013), Presiden Direktur PT Indonesia Infrastructure Finance (2010-2011), Direktur Barclays Bank Plc untuk Indonesia dan Kepala Regional Asia pada Alternate Capital Market/Islamic Finance (2001-2003). Beliau juga menjabat Vice President Deutsche Bank AG Jakarta dan Kepala Divisi Debt Capital Market dan Liability Risk Management (1997-2001). Beliau memulai karir perbankannya di Citibank NA Jakarta sebagai Kepala Divisi Corporate Restructuring dan Project Finance (1992-1997). Beliau menerima penghargaan sebagai 'Indonesia Business Leader of the year' pada ajang CNBC's 15th Asia Business Leaders Award 2016.

He has served as Independent Commissioner of Maybank Indonesia since 16 December 2003 to 11 November 2013. He was also Independent Commissioner of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2005-2013), President Director of PT Indonesia Infrastructure Finance (2010-2011), Director of Barclays Bank Plc for Indonesia and Head of Regional Asia for Alternate Capital Market/ Islamic Finance (2001-2003). He was Vice President of Deutsche Bank AG Jakarta and Head of Debt Capital Market and Liability Risk Management (1997-2001). He started his banking career at Citibank N.A, Jakarta, where he held a position as Head of Corporate Restructuring and Project Finance (1992-1997). He was Awarded 'Indonesia Business Leader of the year' in CNBC's 15th Asia Business Leaders Award 2016.

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016 | Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Ringkasan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola.

During 2016, he has participated in competence enhancement trainings. Please see details on GCG chapter.

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.



Profil Direksi Board of Directors' Profile

Thilagavathy Nadason

Direktur Keuangan | Finance Director

55 tahun, Warga Negara Malaysia | 55 years old, Malaysian Citizen

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana di bidang Akuntansi dari National University of Singapore. Beliau merupakan anggota dari Institute of Certified Public Accountant of Singapore yang telah berganti nama menjadi Institute of Singapore Chartered Accountant. Beliau juga telah menyelesaikan Strategic Talent Program di Harvard Business School dan Global Senior Management Program di Chicago Booth Business School, University of Chicago.

Bachelor of Accounting from the National University of Singapore. She is member of the Institute of Certified Public Accountants of Singapore, which has been renamed to Institute of Singapore Chartered Accountants. Recently completed the Strategic Talent Program from Harvard Business School and Global Senior Management Program from Chicago Booth Business School, University of Chicago.

RIWAYAT JABATAN PROFESSIONAL BACKGROUND

Dasar Hukum & Masa Jabatan | Appointment Basis & Tenure

Direktur Keuangan Maybank Indonesia sejak 20 Maret 2009 (memperoleh persetujuan BI pada 4 Agustus 2009).

Finance Director of Maybank Indonesia since 20 March 2009 (received BI approval on 4 August 2009).

Tugas dan Tanggung Jawab

Thila Nadason bertanggung jawab atas Finance & Accounting, Perencanaan Keuangan, Capital Management, Strategy, Aset & Manajemen Liabilitas (termasuk Likuiditas), Performance Management, SCMP dan berbagai proyek khusus. Beliau bertanggung jawab pada keseluruhan kinerja, menganalisis, menilai, dan melaporkan kinerja lini bisnis, subsegment, cabang, kantor wilayah, anak perusahaan, dan bankwide consolidated. Beliau juga bertindak sebagai mitra strategis dari unit bisnis dengan menyediakan informasi dan perkembangan terkini dari industri perbankan dan iklim kompetisi untuk mendukung arah strategi bisnis. Beliau merupakan penghubung utama antara Group dan Bank.

Roles and Responsibilities

Thila Nadason is primarily responsible for Finance & Accounting, Financial Planning, Capital Management, Strategy, Assets & Liabilities (including Liquidity) Management, Performance Management, SCMP and special projects. She is responsible for the overall performance, analysing, assessing, and reporting for each line of business, its subsegments, branches, regions, subsidiaries, and bankwide consolidated performance. She also acts as strategic partner for business units by providing recent development and information of banking industry and competitive environment to support business strategic direction. She functions as one of the main liaisons between Group and the Bank.

Rangkap Jabatan | Multiple Board Membership

Juga menjabat sebagai Anggota Komite:

- Ketua Komite Internal Audit
- Ketua Komite Penurunan Nilai
- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Anggota Komite Restrukturisasi
- Anggota IT Steering Committee
- Anggota Komite Human Capital
- Anggota Komite Kredit (non-voting)

Also serves as Member of Committee:

- Chairman of Internal Audit Committee
- Chairman of Impairment Committee
- Member of Risk Management Committee
- Member of Assets & Liabilities Management Committee
- Member of Credit Restructuring Committee
- Member of IT Steering Committee
- Member of Human Capital Committee
- Member of Credit Committee (non-voting)

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Thilagavathy Nadason

Direktur Keuangan | Finance Director

55 tahun, Warga Negara Malaysia | 55 years old, Malaysian Citizen

Pengalaman Kerja | Professional Experience

Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau menjabat sebagai Direktur Finance, Financial Planning & Strategy and General Affairs di PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Director of Finance and Operation di PT Bank Lippo Tbk. Beliau memiliki 11 tahun pengalaman di industri perbankan. Beliau memulai karirnya di PricewaterhouseCoopers (PWC) selama 20 tahun di Singapura, Hongkong, dan Indonesia. Beliau merupakan Transaction Services Partner yang menangani M&A (Merger & Acquisition) dan Special Review and Investigations sebelum bergabung dengan PT Bank Lippo Tbk pada 2005. Beliau telah berdomisili di Indonesia selama 19 tahun dan memiliki pengetahuan yang luas mengenai Standar Akuntansi Indonesia dan Internasional, Strategi dan Perencanaan, Capital Management & Corporate Valuations, serta kebijakan Bank Indonesia, Basel, Bursa efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Prior to joining Maybank Indonesia, she served as Director of Finance, Financial Planning & Strategy and General Affairs of PT CIMB Niaga Tbk and Director of Finance and Operations of PT Bank Lippo Tbk. She has 11 years of banking experience. She started her career in PricewaterhouseCoopers (PwC) for 20 years in Singapore, Hongkong and Indonesia. She was the Transaction Services Partner at PwC handling M&A (Merger & Acquisition) deals and special reviews and investigations before joining PT Bank Lippo Tbk in 2005. She has resided in Indonesia for 19 years and has extensive knowledge of Indonesian and International Accounting Standards, Strategy and Planning, Capital Management & Corporate Valuations as well as Bank Indonesia, Basel, IDX and Otoritas Jasa Keuangan (OJK) regulations.

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016 | Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Ringkasan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola.

During 2016, she has participated in competence enhancement trainings. Please see details on GCG chapter.

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

She does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.



Profil Direksi Board of Directors' Profile

Ghazali Bin Mohd Rasad

Direktur Operasional dan TI | Operations & IT Director
55 tahun, Warga Negara Malaysia | 55 years old, Malaysian Citizen

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Diploma di bidang Perbankan dari Universitas Teknologi MARA, Malaysia.

Diploma in Banking from University of Technology MARA, Malaysia.

RIWAYAT JABATAN PROFESSIONAL BACKGROUND

Dasar Hukum & Masa Jabatan | Appointment Basis & Tenure

Direktur Operasional dan TI Maybank Indonesia sejak 20 Maret 2009 (memperoleh persetujuan BI pada 18 Mei 2009).

Operations & IT Director of Maybank Indonesia since 20 March 2009 (received BI approval on 18 May 2009).

Tugas dan Tanggung Jawab

Ghazali M. Rasad bertanggung jawab atas pengembangan dan pelaksanaan operasional perbankan secara menyeluruh, pengembangan teknologi informasi yang dapat memberikan nilai tambah bagi nasabah sekaligus meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja, dan bertanggung jawab atas pengembangan service quality.

Roles and Responsibilities

Ghazali M. Rasad is primarily responsible for the development and implementation of overall banking operations, development of information technology that give value added to customers as well as improved productivity and effectiveness, and is also responsible for development of service quality.

Rangkap Jabatan | Multiple Board Membership

Juga menjabat sebagai Anggota Komite:

- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Wakil Ketua IT Steering Committee
- Anggota Komite Human Capital
- Anggota Komite Internal Audit

Also serves as Member of Committee:

- Member of Risk Management Committee
- Member of Assets & Liabilities Management Committee
- Member of IT Steering Committee
- Member of Human Capital Committee
- Member of Internal Audit Committee

Pengalaman Kerja | Professional Experience

Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau telah memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang Perbankan dengan berbagai lembaga regional termasuk Chase Manhattan Bank, dan Citibank N.A. Terakhir, menjabat Head of Strategy and Business Development, International di Maybank, dimana ditugaskan untuk memimpin sejumlah rencana strategis baru di berbagai jaringan internasional Maybank termasuk Maybank Indonesia.

Prior to joining Maybank Indonesia, he has over 30 years of banking experience from various regional institutions within banking industry including Chase Manhattan Bank, and Citibank N.A. His most recent position was as the Head of Strategy and Business Development, International at Maybank, where he was tasked to lead some of the new strategic initiatives at Maybank's various international offices including Maybank Indonesia.

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016 | Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Ringkasan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola.

During 2016, he has participated in competence enhancement trainings. Please see details on GCG chapter.

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Jenny Wiriyanto

Direktur Perbankan Bisnis | Business Banking Director

52 tahun, Warga Negara Indonesia | 52 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana di bidang Manajemen Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta dan MBA di bidang International Business dari National University, San Diego, California, USA.

Bachelor in Economics Management from Tarumanegara University, Jakarta and MBA in International Business from National University, San Diego, California, USA.

RIWAYAT JABATAN

PROFESSIONAL BACKGROUND

Dasar Hukum & Masa Jabatan | Appointment Basis & Tenure

Direktur Perbankan Bisnis Maybank Indonesia sejak 29 Mei 2009 (memperoleh persetujuan dari BI pada 20 Oktober 2009) dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Perbankan Ritel.

Business Banking Director of Maybank Indonesia since 29 May 2009 (received BI approval on 20 October 2009) and also currently served as Retail Banking Director.

Tugas dan Tanggung Jawab

Jenny Wiriyanto bertanggung jawab atas perkembangan strategi bisnis dan kinerja dari Perbankan Komersil, Perbankan UKM, Perbankan Mikro, International Strategic Business dan Financial Supply Chain Management. Beliau juga bertanggung jawab atas pengembangan strategi bisnis dan kinerja dari Retail Banking.

Roles and Responsibilities

Jenny Wiriyanto is primarily responsible for business strategic development and performance of Commercial Banking, SME Banking, Micro Banking, International Strategic Business and Financial Supply Chain Management. She is also responsible for business strategic and development of Retail Banking.

Rangkap Jabatan | Multiple Board Membership

Juga menjabat sebagai Anggota Komite:

- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Anggota IT Steering Committee
- Anggota Komite Human Capital
- Anggota Komite Internal Audit
- Anggota Komite Penurunan Nilai
- Anggota Komite Restrukturisasi Kredit
- Anggota Komite Kredit

Also serves as Member of Committee:

- Member of Risk Management Committee
- Member of Assets & Liabilities Management Committee
- Member of IT Steering Committee
- Member of Human Capital Committee
- Member of Internal Audit Committee
- Member of Impairment Committee
- Member of Credit Restructuring Committee
- Member of Credit Committee

Pengalaman Kerja | Professional Experience

Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau adalah Executive Vice President Bank Danamon. Beliau memulai karir perbankan di Maybank Indonesia selama 15 tahun di bidang kredit, trade services dan cash management. Beliau merintis karir sebagai Account Officer dan dipromosikan sebagai Branch Manager sebelum menjabat Kepala Divisi Trade Services dan kemudian Transactional Banking. Jabatan terakhir di Maybank Indonesia adalah Senior Division Head SME & Commercial Banking Group. Sebelum bergabung kembali dengan Maybank Indonesia beliau bekerja di PT Bank Lippo Tbk sebagai Senior Vice President Enterprise Banking Group hingga 2008.

Prior to joining Maybank Indonesia, she was Executive Vice President of Bank Danamon. Her career as a banker was started in Maybank Indonesia where she spent 15 years sharpening her skills in credit, trade services and cash management. She began her career as an account officer and was promoted as Branch Manager before holding a position as a division head in Trade Services and Transactional Banking. Her latest position in Maybank Indonesia was Senior Division Head SME & Commercial Banking group. Prior to her return to Maybank Indonesia she also worked with PT Bank Lippo Tbk as Senior Vice President for Enterprise Banking Group until 2008.

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016 | Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Ringkasan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola.

During 2016, she has participated in competence enhancement trainings. Please see details on GCG chapter.

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

She does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.



Profil Direksi Board of Directors' Profile

Dhen Tjahajani

Direktur Hukum dan Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan | Legal and Compliance, Corporate Secretary Director
50 tahun, Warga Negara Indonesia | 50 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Graduate Diploma in Business dari Curtin University of Technology, Perth, Australia di tahun 1993 dan di tahun 1995 meraih gelar Master of Business Administration dari Edith Cowan University, Perth Australia.

Bachelor of Law from Sebelas Maret University, Surakarta, Graduate Diploma of Business from Curtin University of Technology, Perth, Australia in 1993 and Earned Master of Business Administration from Edith Cowan University, Perth, Australia in 1995.

RIWAYAT JABATAN PROFESSIONAL BACKGROUND

Dasar Hukum & Masa Jabatan | Appointment Basis & Tenure

Direktur Hukum dan Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan Maybank Indonesia sejak tanggal 12 Maret 2014 (memperoleh persetujuan OJK pada 20 Juni 2014).

Legal and Compliance, Corporate Secretary Director of Maybank Indonesia since 12 March 2014 (received OJK Approval on 20 June 2014).

Tugas dan Tanggung Jawab

Dhen Tjahajani secara umum bertanggung jawab atas Compliance, General Legal Council, KYC & AML, Litigation dan Corporate Secretary. Beliau akan merumuskan, mengusulkan dan memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah serta meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank.

Roles and Responsibilities

Dhen Tjahajani in general, responsible for Compliance, General Legal Council, KYC & AML, Litigation and Corporate Secretary. She will establish or propose the compliance system and procedures to ensure that the Bank's policies, provisions, systems, procedures and business activities have been in compliance with all applicable rules, including compliancy with Shariah Principles for Shariah Business Unit and to mitigate the Bank's Compliance Risk.

Rangkap Jabatan | Multiple Board Membership

Juga menjabat sebagai Anggota Komite:

- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Internal Audit
- Anggota Komite Human Capital

Also serves as Member of Committee:

- Member of Risk Management Committee
- Member of Internal Audit Committee
- Member of Human Capital Committee

Pengalaman Kerja | Professional Experience

Beliau memiliki pengalaman 25 tahun di industri perbankan. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Hukum Bank Commonwealth sejak tahun 2012. Beliau bertanggung jawab memimpin Divisi Legal, Corporate Secretary, dan Kepatuhan yang meliputi fungsi Legal, Corporate Secretary, Kepatuhan, Anti Money Laundering dan Sanctions. Beliau bekerja sebagai Direktur Kepatuhan di Bank Barclays Indonesia dan Bank Rabobank Internasional Indonesia, Bank DBS Indonesia sebagai Direktur Kepatuhan dan Legal, Corporate Secretary, dan Bank Credit Lyonnais Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Head of Legal & Remedial Department. Beliau memulai karirnya pada tahun 1990 di Bank Central Asia.

She has 25 years of banking experience. Prior to joining Maybank Indonesia, she was the Legal and Compliance Director in Commonwealth Bank since 2012, her responsibilities are to lead the Legal, Corporate Secretary, and Compliance Division that cover the Legal, Corporate Secretary, Compliance functions, Anti Money Laundering and Sanctions. She was with Barclays Indonesia Bank and Bank Rabobank International Indonesia as Compliance Director. Appointed as Legal & Compliance Director, Corporate Secretary for DBS Indonesia Bank and with Credit Lyonnais Indonesia Bank, she was the Head of Legal & Remedial Department. She started her career in 1990 with Bank Central Asia.

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016 | Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Ringkasan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola.

During 2016, she has participated in competence enhancement trainings. Please see details on GCG chapter.

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

She does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Eri Budiono

Direktur Perbankan Global | Global Banking Director

48 tahun, Warga Negara Indonesia | 48 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana pada bidang Bisnis Perbankan dan Keuangan dari Monash University, Australia

Bachelor of Business Banking and Finance from Monash University, Australia

RIWAYAT JABATAN

PROFESSIONAL BACKGROUND

Dasar Hukum & Masa Jabatan | Appointment Basis & Tenure

Direktur Global Banking Maybank Indonesia sejak 24 April 2015 (memperoleh persetujuan OJK pada 5 Mei 2015).

Global Banking Director of Maybank Indonesia since 24 April 2015 (received OJK approval on 5 May 2015).

Tugas dan Tanggung Jawab

Eri Budiono bertanggung jawab atas perkembangan strategi bisnis dan kinerja dari Global Markets (Tresuri), Transactional Banking, dan Perbankan Korporasi.

Roles and Responsibilities

Eri Budiono is primarily responsible for business strategic development and performance of Global Markets (Treasury), Transactional Banking and Corporate Banking.

Rangkap Jabatan | Multiple Board Membership

Juga menjabat sebagai Anggota Komite:

- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Anggota IT Steering Committee
- Anggota Komite Human Capital
- Anggota Komite Penurunan Nilai
- Anggota Komite Restrukturisasi Kredit
- Anggota Komite Kredit

Also serves as Member of Committee:

- Member of Risk Management Committee
- Member of Assets & Liabilities Management Committee
- Member of IT Steering Committee
- Member of Human Capital Committee
- Member of Impairment Committee
- Member of Credit Restructuring Committee
- Member of Credit Committee

Pengalaman Kerja | Professional Experience

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 21 tahun di bidang perbankan korporasi dan Investasi dan juga di bidang pengelolaan kredit bermasalah. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau mengawali karir di ABN AMRO Bank pada tahun 1993 sebagai Relationship Manager dan credit analyst di kantor regional di Singapura. Beliau menempati posisi terakhir sebagai Vice President Special Credit Group dimana beliau mengelola portofolio kredit bermasalah. Kemudian bergabung dengan HSBC pada tahun 2000 selama 7 tahun dengan posisi terakhir Head of Corporate Banking yang bertanggung jawab untuk masalah pertumbuhan bisnis korporasi dan lembaga keuangan. Pada tahun 2007, beliau bergabung dengan ASEAN yang memusatkan perhatian pada dana investasi yang berbasis di Singapura untuk menumbuhkan modal dan mencari peluang untuk distressed assets. Kemudian, pada tahun 2009 beliau bergabung dengan PT Rabobank International Indonesia sebagai Direktur Corporate and Investment Banking yang mempunyai fokus strategis di sektor bisnis makanan dan pertanian.

He has more than 21 years of experience in the field of wholesale and investment banking as well as distressed asset management. Prior to joining Maybank Indonesia, he started his career with ABN AMRO Bank in 1993 as Relationship Manager and worked as credit analyst in the regional office in Singapore. His last position was Vice President Special Credit Group responsible for managing the bank's distressed asset portfolio. Then he joined HSBC in 2000 for 7 years with last position as Head of Corporate Banking responsible for the growth of the corporate and financial institutional business. In 2007 he joined with an ASEAN focused investment fund based in Singapore seeking growth in capital and distressed asset opportunities. In 2009, he joined PT Rabobank International Indonesia as Corporate and Investment Banking Director which strategic focus was in the food and agri sector.

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016 | Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Ringkasan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola.

During 2016, he has participated in competence enhancement trainings. Please see details on GCG chapter.

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.



Profil Direksi Board of Directors' Profile

Irvandi Ferizal

Direktur Human Capital | Human Capital Director

49 tahun, Warga Negara Indonesia | 49 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana di bidang Psikologi Industri dan Organisasi diraihinya dengan predikat cum laude di Universitas Padjadjaran.

Bachelor of Psychology Industry and Organization with Honor (Cum Laude) from Padjadjaran University.

RIWAYAT JABATAN PROFESSIONAL BACKGROUND

Dasar Hukum & Masa Jabatan | Appointment Basis & Tenure

Direktur Human Capital Maybank Indonesia sejak 1 Desember 2015 (memperoleh persetujuan OJK pada 21 Januari 2016).

Human Capital Director since 1 December 2015 (received OJK approval on 21 January 2016).

Tugas dan Tanggung Jawab

Irvandi Ferizal bertanggung jawab atas strategi Human Capital, pengembangan organisasi, pengembangan talent & organization learning, employee engagement, business human capital, hubungan industrial dan shared services.

Roles and Responsibilities

Irvandi Ferizal is primarily responsible for human capital strategy, organization development, talent & organizational learning development, employee engagement, business human capital, industrial relations and shared services.

Rangkap Jabatan | Multiple Board Membership

Juga menjabat sebagai Anggota Komite:

- Ketua Personnel Committee
- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Human Capital
- Anggota Komite Internal Audit

Also serves as Member of Committee:

- Chairman of Personnel Committee
- Member of Risk Management Committee
- Member of Human Capital Committee
- Member of Internal audit committee

Pengalaman Kerja | Professional Experience

Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 25 tahun di bidang Human Resources di berbagai industri. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau menjabat sebagai Direktur Human Resources pada berbagai perusahaan di entitas Mondelez Indonesia-Group (Kraft Food). Karir beliau diawali dari PT Kalbe Farma pada tahun 1992 sebagai Training & Development Manager. Kemudian pada tahun 1996 hijrah ke TNT Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Country HR Director. Pada tahun 2008 beliau berkarya di Nokia Siemens Network sebagai Head of Human Resources for Sub Region Indonesia.

He has more than 25 years experience in the field of Human Resources in various industries. Prior to joining Maybank Indonesia, he was Human Resources Director in various corporations in Mondelez Indonesia-Group (Kraft Food) entity. He started his career in PT Kalbe Farma in 1992 as Training & Development Manager. Then in 1996, he was with TNT Indonesia with his last position as Country HR Director. In 2008, he was with Nokia Siemens Network as Head of Human Resources for Sub Region Indonesia.

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016 | Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Ringkasan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola.

During 2016, he has participated in competence enhancement trainings. Please see details on GCG chapter.

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Henky Sulisty*

Direktur Manajemen Risiko | Risk Management Director

42 tahun, Warga Negara Indonesia | 42 years old, Indonesian Citizen

*) Mengundurkan diri efektif 31 Desember 2016 | Resigned effective as of 31 December 2016

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Master of Business Administration dari La Trobe University, Australia dan memiliki Certified Financial Risk Manager (FRM) dari Global Association of Risk Professionals (GARP).

Master of Business Administration from La Trobe University, Australia and hold Certified Financial Risk Manager (FRM) dari Global Association of Risk Professionals (GARP).

RIWAYAT JABATAN

PROFESSIONAL BACKGROUND

Dasar Hukum & Masa Jabatan | Appointment Basis & Tenure

Direktur Manajemen Risiko Maybank Indonesia sejak 28 November 2014 (memperoleh persetujuan OJK pada 17 Desember 2014).

Risk Management Director of Maybank Indonesia since 28 November 2014 (received OJK Approval on 17 December 2014).

Tugas dan Tanggung Jawab

Henky Sulisty bertanggung jawab atas penyusunan kebijakan dan strategi manajemen risiko yang komprehensif, pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi sekaligus memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen.

Roles and Responsibilities

Henky Sulisty is primarily responsible for producing comprehensive risk management policy and strategy, developing risk management culture at all level of organization as well as ensuring the independency of performance of all risk management units.

Rangkap Jabatan | Multiple Board Membership

Juga menjabat sebagai Anggota Komite:

- Ketua Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Ketua Komite Restrukturisasi Kredit
- Ketua Komite Kredit
- Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Internal Audit
- Anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Anggota IT Steering Committee
- Anggota Komite Penurunan Nilai
- Anggota Komite Human Capital

Also serves as Member of Committee:

- Chairman of Integrated Risk Management Committee
- Chairman of Credit Restructuring Committee
- Chairman of Credit Committee
- Vice Chairman of Risk Management Committee
- Member of Internal Audit Committee
- Member of Assets & Liabilities Management Committee
- Member of IT Steering Committee
- Member of Impairment Committee
- Member of Human Capital Committee

Pengalaman Kerja | Professional Experience

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun di bidang Manajemen Risiko di industri perbankan. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau mengawali karir di American Express Bank Jakarta pada 1998 sebagai Treasury Middle Office, kemudian pada 2001 hijrah ke American Express Bank Singapore sampai 2008 dengan posisi terakhir sebagai Director, Regional Risk Manager untuk Asia Pacific. Selanjutnya beliau bergabung dengan DBS Bank sebagai Vice President – Head of Risk Management Unit untuk DBS Indonesia selama dua tahun, sebelum bergabung kembali dengan DBS Head Office di Singapura sebagai Vice President – Corporate Treasury pada 2010. Kemudian kembali ke tanah air pada 2012 bergabung dengan Bank CIMB Niaga sebagai Senior Vice President – Head of Risk Management.

He has more than 18 years of experience in the Risk Management area in Banking Industry. Prior to joining Maybank Indonesia, he was with American Express Bank Jakarta in 1998 as Treasury Middle Office, then in 2001 moved to American Express Bank Singapore until 2008 as Director, Regional Risk Manager for Asia Pacific. He joined DBS Bank as Vice President, Head of Risk Management Unit for DBS Indonesia for 2 years and repatriated back to DBS Head Office as Vice President – Corporate Treasury in 2010. In 2012, he came back to home country and joined CIMB Niaga as Senior Vice President – Head of Risk Management.

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016 | Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Ringkasan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola.

During 2016, he has participated in competence enhancement trainings. Please see details on GCG chapter.

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor

Presiden Komisaris | President Commissioner

68 tahun, Warga Negara Malaysia | 68 years old, Malaysian Citizen

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Beliau menyandang gelar Bachelor of Science (Hons) di bidang Teknik Pertambangan dari Imperial College of Science & Technology, University of London; Associate pada Royal School of Mines, UK.

He holds a Bachelor of Science (Hons) degree in Mining Engineering from Imperial College of Science & Technology, University of London; Associate of the Royal School of Mines, UK.

RIWAYAT JABATAN PROFESSIONAL BACKGROUND

Dasar Hukum & Masa Jabatan | Appointment Basis & Tenure

Presiden Komisaris Maybank Indonesia sejak 28 Januari 2010 (memperoleh persetujuan BI pada 1 April 2010).

President Commissioner of Maybank Indonesia since 28 January 2010 (received BI approval on 1 April 2010).

Rangkap Jabatan | Multiple Board Membership

Tan Sri adalah Chairman Malayan Banking Berhad, Malaysia; Chairman Maybank Ageas Holdings Berhad, Malaysia; Direktur ICLIF Leadership and Governance Centre, Malaysia.

Tan Sri is Chairman of Malayan Banking Berhad, Malaysia; Chairman of Maybank Ageas Holdings Berhad, Malaysia; Director of the ICLIF Leadership and Governance Centre, Malaysia.

Pengalaman Kerja | Professional Experience

Beliau merintis karir yang luar biasa dalam industri minyak dan gas selama 31 tahun dan pernah menjabat sebagai Regional Business CEO/Managing Director Shell Exploration and Production International B.V (Netherlands) sebelum memutuskan pensiun di tahun 2004. Selain itu, Beliau juga pernah menjabat sebagai Chairman Maxis Communications Berhad, Malaysia dari Januari 2004 - November 2007, Etiqa Insurance & Takaful, Malaysia dari Januari 2006 - Februari 2009, Malaysian Rubber Board, Malaysia dari Februari 2009 - Mei 2010; Direktur Capital Market Development Fund, Malaysia dari Januari 2004 - 2010 dan Direktur Woodside Petroleum Ltd, perusahaan terdaftar pada Australian Securities exchange dari Desember 2007 - April 2011, dan Direktur Financial Services Professional Board, Malaysia, Chairman Maybank Investment Bank Berhad, dan Chairman PADU Corporation, Malaysia, suatu perusahaan mendukung rencana program pendidikan di Kementerian Pendidikan Malaysia.

He built an outstanding career in the oil and gas industry for 31 years and was the Regional Business CEO/Managing Director of Shell Exploration and Production International B.V. (Netherlands) prior to his retirement in 2004. He was also the Chairman of Maxis Communications Berhad, Malaysia from January 2004 to November 2007, Etiqa Insurance & Takaful, Malaysia from January 2006 until February 2009, Malaysian Rubber Board, Malaysia from February 2009 to May 2010, Director of Capital Market Development Fund, Malaysia from January 2004 to January 2010, Director of Woodside Petroleum Ltd, a company listed on the Australian Securities Exchange, from December 2007 to April 2011, and Director of Financial Services Professional Board, Malaysia, Chairman of Maybank Investment Bank Berhad, and Chairman of PADU Corporation, Malaysia, a company linked to the Ministry of Education.

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016 | Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Ringkasan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola.

During 2016, he has participated in competence enhancement trainings. Please see details on GCG chapter.

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi.

He has affiliations with the ultimate shareholder, however he does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Datuk Abdul Farid Bin Alias

Komisaris | Commissioner

49 tahun, Warga Negara Malaysia | 49 years old, Malaysian Citizen

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Akuntansi dari Pennsylvania State University, Amerika; MBA di bidang Financial dari University of Denver, Amerika, dan Executive Education Advanced Management Program di Harvard Business School.

Bachelor of Science in Accounting from Pennsylvania State University, USA; MBA in Finance from University of Denver, USA, and the Executive Education Advanced Management Program at Harvard Business School.

RIWAYAT JABATAN

PROFESSIONAL BACKGROUND

Dasar Hukum & Masa Jabatan | Appointment Basis & Tenure

Komisaris Maybank Indonesia sejak 11 November 2013 (memperoleh persetujuan dari OJK pada 3 Juni 2014).

Commissioner of Maybank Indonesia since 11 November 2013 (received OJK approval on 3 June 2014).

Rangkap Jabatan | Multiple Board Membership

Juga menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Also serves as Member of Nomination and Remuneration Committee.

Pengalaman Kerja | Professional Experience

Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di bidang investment banking, corporate finance dan capital markets, menjabat di berbagai investment dan merchant bank seperti Aseambankers Malaysia Berhad (1992 – 1994), Schroders (1994 – 1995), Malaysia International Merchant Bankers Berhad (1996 - 1997), and J.P. Morgan (1997 – 2005), menjabat di operasional Kuala Lumpur dan Singapura, dan di Khazanah Nasional Berhad (2005 – 2008). Beliau diangkat sebagai Presiden Grup dan Chief Executive Grup Maybank pada 2 Agustus 2013. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Deputy President & Head, Global Banking yang bertanggung jawab atas corporate banking, investment banking, transaction banking, client coverage, global markets dan international business di Maybank Group. Beliau bergabung di Maybank sebagai Head of International pada 1 Januari 2009.

He has over 20 years of experience in investment banking, corporate finance and capital markets, having served with various investment and merchant banks such as Aseambankers Malaysia Berhad (1992 – 1994), Schroders (1994 – 1995), Malaysia International Merchant Bankers Berhad (1996 - 1997), and J.P. Morgan (1997 – 2005), serving in Kuala Lumpur and Singapore operations, and in Khazanah Nasional Berhad (2005 – 2008). He was appointed as Group President and Chief Executive of Maybank Group on 2 August 2013. Prior to this appointment, he was Deputy President & Head, Global Banking where his areas of responsibility covered corporate banking, investment banking, transaction banking, client coverage, global markets and international business for Maybank Group. He joined Maybank as Head of International on 1 January 2009.

Beliau dianugerahi sebagai CEO of the Year pada ASEAN Business Awards Malaysia 2015 yang mengakui perusahaan-perusahaan terkemuka di komunitas bisnis ASEAN. Beliau juga memperoleh penghargaan sebagai CNBC Asia Business Leader Award pada ajang Corporate Social Responsibility pada 2015.

He was named CEO of the Year at the ASEAN Business Awards Malaysia 2015 which recognises outstanding enterprises in the ASEAN Business Community. He was also Awarded the CNBC Asia Business Leader Award for Corporate Social Responsibility in 2015.

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016 | Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Ringkasan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola.

During 2016, he has participated in competence enhancement trainings. Please see details on GCG chapter.

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi.

He has affiliations with the ultimate shareholder, however he does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile

Spencer Lee Tien Chye

Komisaris | Commissioner

65 tahun, Warga Negara Malaysia | 65 years old, Malaysian Citizen

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Anggota Institute of Chartered Accountants (England & Wales) dan anggota Malaysian Institute of Accountants.

Member of the Institute of Chartered Accountants (England and Wales) and member of Malaysian Institute of Accountants.

RIWAYAT JABATAN PROFESSIONAL BACKGROUND

Dasar Hukum & Masa Jabatan | Appointment Basis & Tenure

Komisaris Maybank Indonesia sejak 1 Desember 2008 (memperoleh persetujuan BI pada Februari 2009).

Commissioner of Maybank Indonesia since 1 December 2008 (received BI approval in February 2009).

Rangkap Jabatan | Multiple Board Membership

Spencer Lee saat ini juga menjabat sebagai Independent Non-Executive Director Maybank Cambodia PLC sejak 2 April 2012 dan Independent Non-Executive Director/Boardroom limited Singapura sejak 27 Oktober 2011.

Juga menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.

Spencer Lee is now also an Independent Non- Executive Director of Maybank Cambodia PLC since 2 April 2012 and an Independent Non-Executive Director/ Boardroom limited Singapore since 27 October 2011.

Also serves as Member of Risk Oversight Committee.

Pengalaman Kerja | Professional Experience

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Non-Executive Director Maybank Philippines Incorporated sejak Maret 2009 hingga Maret 2013. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Maybank dan anggota Komite Credit Review, Audit dan Manajemen Risiko dan mengundurkan diri pada November 2009. Beliau bergabung dengan Grup Maybank pada 1975 dan menempati berbagai posisi penting termasuk Head of Consumer Banking dan Country Head Maybank Singapura sebelum pensiun sebagai penasihat Maybank pada November 2008.

He has served as Non-Executive Director of Maybank Philippines Incorporated since March 2009 until March 2013. He was appointed as Director of Maybank and served as a member of the Credit Review, Audit and Risk Management Committees of the Board and stepped down from the Board on November 2009. He joined Maybank Group in 1975 and served several key positions including Head of Consumer Banking and Country Head for Maybank Singapore before retiring as Maybank advisor in November 2008.

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016 | Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Ringkasan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola.

During 2016, he has participated in competence enhancement trainings. Please see details on GCG chapter.

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Umar Juoro

Komisaris Independen | Independent Commissioner

57 tahun, Warga Negara Indonesia | 57 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Fisika dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Master of Arts di bidang Ekonomi dari University of Philippines, Master of Art bidang Political Economy dari Boston University, USA, dan studi lanjutan dalam bidang Ekonomi Internasional di Kiel, Jerman.

Bachelor in Physics from Bandung Institute of Technology (ITB), Master of Arts in Economics from University of Philippines, Master of Art in Political Economy from Boston University, USA, and advance studies in International Economics, Kiel, Germany.

RIWAYAT JABATAN

PROFESSIONAL BACKGROUND

Dasar Hukum & Masa Jabatan | Appointment Basis & Tenure

Komisaris Independen Maybank Indonesia sejak 5 September 2002 (memperoleh persetujuan BI pada 7 November 2002).

Independent Commissioner of Maybank Indonesia since 5 September 2002 (received BI approval on 7 November 2002).

Rangkap Jabatan | Multiple Board Membership

Umar Juoro saat ini menjabat sebagai Ketua Badan Supervisi Bank Indonesia (BSBI) dan merupakan Senior Fellow Asian Competitive Institute Lee Kuan Yew School of Public Policy National University of Singapore.

Juga menjabat sebagai Anggota Komite:

- Ketua Komite Pemantau Risiko
- Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi
- Anggota Komite Audit
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Umar Juoro is a Chairman of the Supervisory Board of Bank Indonesia. Currently, He is also Senior Fellow Asian Competitive Institute Lee Kuan Yew School of Public Policy National University of Singapore.

Also serves as Member of Committee:

- Chairman of Risk Oversight Committee
- Chairman of Integrated Group Corporate Governance Committee
- Member of Audit Committee
- Member of Nomination and Remuneration Committee

Pengalaman Kerja | Professional Experience

Sebelumnya, merupakan anggota dari Komite Ekonomi Nasional (KEN) dari 2010 - 2014. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Asisten Wakil Presiden/Presiden RI B.J. Habibie dalam bidang Ekonomi, Keuangan dan Perindustrian (1998-1999). Beliau juga merupakan Peneliti Senior di the Habibie Center. Beliau pernah bekerja dalam berbagai proyek konsultan dengan World Bank, ADB, ILO dan UNDP.

Previously, he was a member of the National Economic Committee (KEN/Komite Ekonomi Nasional) from 2010 to 2014. Umar Juoro was formerly served as an Assistant to Indonesia's former Vice President/President B.J. Habibie in the field of Economics, Monetary & Industry (1998-1999). He has also been senior researcher at the Habibie Center. He was involved in various consulting projects with the World Bank, ADB, ILO and UNDP.

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016 | Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Ringkasan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola.

During 2016, he has participated in competence enhancement trainings. Please see details on GCG chapter.

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Pernyataan Independensi | Independence Statement

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.

He does not have any financial, organizational, share ownership, and/or family relationship with other members of BOC, the BOD and/or the controlling shareholders or other relationship with the Bank which may affect the ability to act independently.



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile

Budhi Dyah Sitawati

Komisaris Independen | Independent Commissioner
57 tahun, Warga Negara Indonesia | 57 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia

Bachelor of Economics, majoring in Accounting from the University of Indonesia

RIWAYAT JABATAN PROFESSIONAL BACKGROUND

Dasar Hukum & Masa Jabatan | Appointment Basis & Tenure

Komisaris Independen Maybank Indonesia sejak 27 Agustus 2010 (memperoleh persetujuan BI pada 1 April 2011).

Independent Commissioner of Maybank Indonesia since 27 August 2010 (received BI approval on 1 April 2011).

Rangkap Jabatan | Multiple Board Membership

Juga menjabat sebagai Anggota Komite:

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
- Anggota Komite Pemantau Risiko

Also serves as Member of Committee:

- Chairman of Nomination and Remuneration Committee
- Member of Risk Oversight Committee

Pengalaman Kerja | Professional Experience

Budhi Dyah Sitawati, yang dikenal juga dengan nama Ita Budhi, mengawali karirnya sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Utomo & Co. (SGV/Arthur Andersen) (1982-1984). Selanjutnya beliau menjadi Auditor di Price Waterhouse Sydney, Australia dan kemudian di Price Waterhouse Jakarta/KAP Drs Hadi Sutanto & Rekan (1986-1989). Beliau kemudian menjadi konsultan pajak dan menjadi Tax Partner di PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (1989-2005). Beliau merupakan salah satu advisor pada Special Committee on Taxation Act, Komisi XI DPR RI (2006- 2009) dan Dosen pada MAKSI/PPAK – Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia sejak 2007 hingga 2012. Beliau juga menjabat Technical Advisor pada PT Prima Wahana Caraka (PwC - Tax, Indonesia) sejak 2010 hingga awal 2015.

Budhi Dyah Sitawati, a.k.a Ita Budhi, began her career as an Auditor at Public Accountant Firm (KAP) Drs. Utomo & Co. (SGV/ Arthur Andersen) (1982-1984). She continued as an auditor at Price Waterhouse Sydney, Australia and then at Price Waterhouse Jakarta/ KAP Drs Hadi Sutanto & Rekan (1986-1989). Then she became tax consultant and also Tax Partner at PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (1989-2005). She was an advisor to the Special Committee on Taxation Act, the Commission XI - House of Representatives of Indonesia (2006-2009), and a Lecturer in MAKSI/ PPAK Faculty of Economics, University of Indonesia since 2007 until 2012. She served as a Technical Advisor of PT Prima Wahana Caraka (PwC-Tax, Indonesia) since 2010 until early 2015.

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016 | Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Ringkasan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola.

During 2016, She has participated in competence enhancement trainings. Please see details on GCG chapter.

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

She does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Pernyataan Independensi | Independence Statement

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.

She does not have any financial, organizational, share ownership, and/or family relationship with other members of BOC, the BOD and/or the controlling shareholders or other relationship with the Bank which may affect the ability to act independently.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Achjar Iljas

Komisaris Independen | Independent Commissioner
68 tahun, Warga Negara Indonesia | 68 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1973), Master of Arts in Economics dari Duke University (1984) dan Magister Ilmu Hukum Bisnis dari Universitas Padjadjaran (2003).

Bachelor Degree in Economics from the University of Indonesia (1973), Master of Arts in Economics from Duke University (1984) and Master Degree in Business Law from Padjadjaran University (2003).

RIWAYAT JABATAN

PROFESSIONAL BACKGROUND

Dasar Hukum & Masa Jabatan | Appointment Basis & Tenure

Komisaris Independen Maybank Indonesia sejak 22 April 2013 (memperoleh persetujuan OJK pada 20 Februari 2014).

Independent Commissioner of Maybank Indonesia since 22 April 2013 (received OJK approval on 20 February 2014).

Rangkap Jabatan | Multiple Board Membership

Juga menjabat sebagai Anggota Komite:

- Ketua Komite Audit
- Anggota Komite Pemantau Risiko

Also serves as Member of Committee:

- Chairman of Audit Committee
- Member of Risk Oversight Committee

Pengalaman Kerja | Professional Experience

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris BNI Syariah dari tahun 2010. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di PT BNI (Persero) Tbk dari 2003-2010 dan PT BNP Paribas Indonesia (2005-Juni 2007). Sejak 1975 hingga 2002 beliau berkarir di Bank Indonesia dengan berbagai posisi dan terakhir menjabat sebagai Deputy Gubernur Bank Indonesia (1998-2002). Sejak tahun 2016, beliau juga menjabat sebagai anggota Fakultas pada Institut Bank Indonesia.

Prior to his assignment in Maybank Indonesia, he was President Commissioner of BNI Syariah since 2010. He has also served as an Independent Commissioner of BNI 2003-2010 and PT BNP Paribas Indonesia (2005-June 2007). Since 1975 - 2002, he worked at various positions in Bank Indonesia and the latest position was Deputy Governor of Bank Indonesia (1998-2002). Since 2016 he also serves as a Faculty Member of Bank Indonesia Institute.

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016 | Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi. Ringkasan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola.

During 2016, he has participated in competence enhancement trainings. Please see details on GCG chapter.

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Pernyataan Independensi | Independence Statement

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.

He does not have any financial, organizational, share ownership, and/or family relationship with other members of BOC, the BOD and/or the controlling shareholders or other relationship with the Bank which may affect the ability to act independently.

Profil Pejabat Senior

Senior Management

Novalita Imanuddin

Kepala Satuan Kerja Audit Intern | Head, Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Februari 2014 dengan pengalaman 21 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Head of Compliance & Money Laundering Reporting Officer di Bank ANZ, Chief Audit Executive di Commonwealth Bank, Assistance Vice President Quality Assurance di Citibank, dan Financial Management Consultant di Price Waterhouse Indonesia Konsultan.

Indonesian citizen, 43 years old.
She has joined Maybank Indonesia since February 2014 with 21 years experiences in banking and non-banking industry. Previously she was the Head of Compliance & Money Laundering Reporting Officer at ANZ Bank, Chief Audit Executive at Commonwealth Bank, Assistance Vice President Quality Assurance at Citibank, and Financial Management Consultant at Price Waterhouse Indonesia Konsultan.

Juliantini Voss

Chief Strategic Planning Officer

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 7 Maret 2017, setelah lebih dari dua dekade tinggal di luar negeri. Beliau memiliki 13 tahun pengalaman dengan Standard Chartered Bank, 5 tahun dengan HSBC juga pernah memimpin proyek setelah penjualan di Eropa untuk Andrew Corporation. Beliau membawa pengetahuan perbankan yang mendalam di bagian Segmentasi Pelanggan, Perbaikan Proses, Produk dan Manajemen Proyek.

Indonesia Citizen, 49 years old.
She has joined Maybank Indonesia since 7 March 2017, after more than two decades lived abroad. She has 13 years experiences with Standard Chartered Bank, 5 years with HSBC plus having led an after sales project in Europe for Andrew Corporation, she carries with her an in-depth Banking knowledge with strengths in Customers Segmentation, Process Improvements, Product and Project Management.

Esti Nugraheni

Head, Corporate Communications & Branding

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak tahun 1993 dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Head of Investor Relations, Head of Office of the Board and Corporate Secretary di Maybank Indonesia.

Indonesian citizen, 47 years old.
She has joined Maybank Indonesia since 1993 with more than 20 years experience in banking industry. Previously she was Head of Investor Relations, Head of Office of the Board and Corporate Secretary at Maybank Indonesia.

Mario Simanjuntak

Head, National Anti Fraud

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 1 Oktober 2015 dengan pengalaman 23 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai National Fraud&QA Head disalah satu Bank umum swasta nasional di Indonesia.

Indonesian citizen, 48 years old.
He has joined Maybank Indonesia since Oct 1th, 2015 with 23 years experience in banking industry. Previously he was a National Fraud&QA Head in one national private Bank in Indonesia.

Herwin Bustaman

Head, Shariah Banking (UUS)

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2013 dengan pengalaman 12 tahun pada industri perbankan, 5 tahun di industri consumer goods dan 4 tahun di industri productivity management consulting.

Indonesian citizen, 46 years old.
He has joined Maybank Indonesia since January 2013 with 12 years in banking industry, 5 years in fast moving consumer goods industry and 4 years in productivity management consulting industry.

Charles Budiman

Community Distribution

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.
Charles Budiman menjabat sebagai Chief Strategic Planning Officer dan bergabung di Maybank Indonesia sejak tahun 2015 dengan membawa total pengalaman 20 tahun. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, Beliau bekerja sebagai Associate Director di PwC Consulting di Indonesia bertanggung jawab untuk Financial Service Industry group. Sebelum itu Beliau menjabat sebagai Executive Vice President di salah satu bank asing di Indonesia.

Indonesia citizen, 43 years old.
Charles Budiman is the Chief Strategic Planning Officer of Maybank Indonesia and has joined Maybank Indonesia since 2015 with total 20 years working experience. Prior joining Maybank Indonesia, he was an Associate Director at PwC Consulting in Indonesia responsible for the Financial Service Industry group. Before that he was Executive Vice President at one of the foreign banks in Indonesia.

Harris P. Simanjuntak

Head, Anti Money Laundering & Assurance

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 2003 dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Head of Corporate Secretary, Corporate Communication & Office of the Board Deputy Division Head serta Investor Relation Department Head di Maybank Indonesia dan Team Leader di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

Indonesian citizen, 50 years old.
He joined Maybank Indonesia since June 2003 with more than 20 years experience in banking industry. Previously he was Head of Corporate Secretary, Corporate Communication & Office of the Board Deputy Division Head and Investor Relation Department Head at Maybank Indonesia and Team Leader of Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA).

Anindita Widyasari

Head, General Legal Counsel

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Desember 2009 dengan pengalaman 26 tahun pada industri perbankan. Sebelumnya beliau menjabat Consumer, SME and Subsidiary Companies Compliance Head dan Head, General Legal Counsel di Maybank Indonesia.

Indonesian citizen, 48 years old.
She has joined Maybank Indonesia since December 2009 with 26 years experience in banking industry. Previously she was Consumer, SME and Subsidiary Companies Compliance Head and Head, General Legal Counsel in Maybank Indonesia.

Profil Pejabat Senior

Senior Management

Tenang Sitepu

Head, Compliance Regulatory Affairs

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 2014 dengan pengalaman 20 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai kepala divisi Data dan Informasi Bank dalam Pengawasan Khusus di Lembaga Penjamin Simpanan

Indonesia citizen, 45 years old.

He has joined Maybank Indonesia since June 2014 with 20 years experience in banking industry. Previously he was head of Data and Information for Bank in Special Surveillance at Indonesia Deposit Insurance Corporation

Poulce O E Welang

Head, Litigation

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak April 2015 dengan pengalaman 19 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Litigation Counsel Head, Bank Danamon

Indonesia citizen, 43 years old.

He has joined Maybank Indonesia since April 2015 with 19 years experience in banking industry. Previously he was Litigation Counsel Head at Bank Danamon

Budi Santoso

Head, Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bergabung di Maybank Indonesia sejak 27 April 2016 dengan pengalaman 12 tahun. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Group Head di Bank Danamon Indonesia.

Indonesia citizen, 48 years old.

He has joined Maybank Indonesia since 27 April 2016 with 12 years experience in banking and financial services industry. Previously he was a Group Head at Bank Danamon Indonesia.

Yosef Oktavianus Senobua

Head, Enterprise Risk Capital & Risk Infrastructure

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Agustus 2015 dengan pengalaman 16 tahun di dunia perbankan dan industry jasa. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Market & Liquidity Risk Analytics Head PT Bank Danamon Indonesia.

Indonesian citizen, 40 years old.

He has joined Maybank Indonesia since Agustus 2015 with 16 years experience in banking and services industry. Previously he was Market & Liquidity Risk Analytics Head at PT Bank Danamon Indonesia.

Ng Liu Ping

Head, Operational Risk & Business Continuity

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2013 dengan pengalaman 21 tahun di industri perbankan, telekomunikasi dan pertambangan. Sebelumnya beliau sempat menjabat Vice President Operational Risk & Control di Bank Ekonomi (member HSBC Group), Assistant Vice President Operational Risk & Control di HSBC dan Senior Manager di konsultan keuangan Center Investment & Business Advisory (partners of Protiviti).

Indonesian citizen, 42 years old.

She has joined Maybank Indonesia since 2013 with 21 years experience in banking, telecommunication and mining industry. Previously she was Vice President Operational Risk & Control at Bank Ekonomi (member HSBC Group), Assistant Vice President Operational Risk & Control at HSBC dan Senior Manager at financial consultancy Center Investment & Business Advisory (partners of Protiviti).

Sam R Soelaeman

Head, Traded & Non Traded Risk

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak January 2005 dengan pengalaman 26 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Pemeriksa Bank bagian Treasury and Market Risk di Bank Indonesia.

Indonesian citizen, 50 years old.

He has joined for Maybank Indonesia since January 2005 with 26 years experience in banking industry. Previously he worked as Treasury and Market Risk Bank Investigator at Bank Indonesia.

Effendi Hengki

Country Credit Officer

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 2007 dan ditunjuk sebagai Chief Credit Officer sejak tahun 2015. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Head of Credit di Maybank Indonesia dan telah berada di Bank ini selama lebih dari 9 tahun. Dengan pengalaman lebih dari 21 tahun di industri perbankan dan jasa keuangan, beliau merupakan ahli dalam merekomendasikan kebijakan dan pengawasan menyangkut eksposur kredit yang kompleks. Sebelumnya beliau sempat menjabat Kepala Biro Kredit di BCA, Group Head Credit Risk di Badan Penyelesaian Perbankan Nasional (BPPN) dan Financial Controller di APP Group Sinarmas.

Indonesian citizen, 46 years old.

He has joined for Maybank Indonesia since June 2007 and he was appointed as Chief Credit Officer since 2015. Prior to this role, he was the Head of Credit in Maybank Indonesia and has been with the Bank for more than 9 years. With over 21 years of extensive experience in banking and financial services industry, he is a Subject Matter Expert in the prudent recommendation and oversight of major, complex credit exposures. Previously he was Head of Credit Bureau at BCA, Group Head of Credit Risk at Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA) and Financial Controller at APP Group Sinarmas.

Jemy Kristian Soegiarto

Head, Non Retail Credit QA, Policy & Portfolio

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 2015 dengan pengalaman 16 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Wholesale Credit Audit & Analytics di PT Bank CIMB Niaga Tbk .

Indonesian citizen, 40 years old.

He has joined Maybank Indonesia since June 2015 with 16 years experience in banking and financial services industry. Previously he was Head of Wholesale Credit Audit & Analytics at PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Profil Pejabat Senior

Senior Management

Emil Ananda Hilmy

Head, Retail Credit Policy & Portfolio Management

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2013 dengan pengalaman 21 tahun di dunia perbankan dan lembaga keuangan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Risk & Finance di PT Bank Sinar Harapan Bali yang merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri Tbk.

Indonesian citizen, 48 years old.

He has joined Maybank Indonesia since September 2013 with 21 years experience in banking and financial services industry. Previously he was Risk & Finance Director at PT Bank Sinar Harapan Bali, a subsidiary of PT Bank Mandiri Tbk.

Stephanus Sugeng

Head, GB Remedial

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Bergabung di Maybank Indonesia sejak 2016 dengan pengalaman di perbankan selama 20 tahun. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Head Special Assets Management di PT. Bank Permata, Tbk.

Indonesia citizen, 44 years old.

He has joined Maybank Indonesia since 2016 with 20 years experience in banking and financial services industry. Previously he was Head Special Assets Management at PT. Bank Permata, Tbk.

Iwan Suherman Kok

Head, Central Processing Center & Credit Operation

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak April 1993 dengan pengalaman 25 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, di Maybank Indonesia beliau pernah menjabat sebagai Regional Operation Head Thamrin-Fatmawati Regional Operation Head Juanda-Ekajiwa, International Payment Head, Trade Finance Department Head, and Treasury Operation Head.

Indonesian citizen, 48 years old.

He has joined Maybank Indonesia since April 1993 with 25 years experience in banking industry. Previously he was Regional Operation Head Thamrin-Fatmawati, Regional Operation Head Juanda-Ekajiwa, International Payment Head, Trade Finance Department Head and Treasury Operation Head, at Maybank Indonesia.

Hendrik Progo

Head, Operation Processing Center & Branch Operation Control Coordinator

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Maret 1993 dengan pengalaman 23 tahun di industri perbankan dan juga berpengalaman sebagai auditor. Sebelumnya di Maybank Indonesia, beliau sempat menjabat sebagai Regional Operation Head, Delivery Channel Operation Head dan Branch Network Head.

Indonesian citizen, 47 years old.

He has joined Maybank Indonesia since March 1993 with 23 years experience in banking industry and also experienced as an auditor. Previously he was Regional Operation Head, Delivery Channel Operation Head and Branch Network Head at Maybank Indonesia.

Sabdo Kreswanto

Head, Centralized Customer Care (Pjs)

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2002, dengan pengalaman di perbankan selama 14 tahun. Beliau memulai karirnya di dunia perbankan sebagai agent call center dengan jabatan terakhir sebagai Customer Feedback Resolution Management Head.

Indonesia citizen, 40 years old.

He has joined Maybank Indonesia since 2002 with 14 years' experience in banking and financial services industry. His journey in banking industry is started as call center agent and his last position as Customer Feedback Resolution Management Head.

Kristiani Siwi Purwoningsih

Head, Service Quality

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Desember 1996 dengan pengalaman 19 tahun di industri perbankan. Memulai karir perbankan sebagai Front liner dan sempat menjabat sebagai Area Operation Manager di Jawa Tengah, sebelum memulai perjalanannya dengan Service Quality sebagai Service Development Head. Pada tahun 2011 memegang Divisi Service Quality sebagai Head, Service Quality. Dan pada tahun 2014, ybs menjabat sebagai Head Service Quality & Business Continuity Management (BCM) Head sebelum menjabat posisinya sekarang, sebagai Head Customer Experience dengan tetap mengarahkan & mengkoordinasi unit kerja BCM.

Indonesian citizen, 41 years old.

She has joined Maybank Indonesia since December 1996 with 19 years experience in banking industry. Started her career in Banking Industry as Front liner and had sufficient time, served as Area Operation Manager at Jawa Tengah, before start her journey with Service Quality as Service Development Head. At 2011, she handle SQ Division as Head, Service Quality, then at 2014 she became Head Service Quality & Business Continuity Management before her current position, as Head, Customer Experience while assisting and coordinating the Business Continuity Management Unit.

Alex Santosa

Head, Delivery Channel, Cash Monitoring, Operation Procedure, & Risk Management (Pjs)

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Bergabung di Maybank Indonesia sejak 1989 dengan pengalaman 28 tahun di perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Regional Supervisory & Support (RSS Jakarta tahun 2015)

Indonesia citizen, 53 years old.

He has joined Maybank Indonesia since 1989 with 28 years experience in banking industry. Previously he was Regional Supervisory & Support (RSS Jakarta tahun 2015).

Janto Tirtadja

Head, Operations, System Support & Development

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Oktober 1993 dengan pengalaman 22 tahun di industri perbankan. Sebelumnya di Maybank Indonesia, beliau sempat menjabat sebagai Kepala Bagian di Operation Center Division.

Indonesia citizen, 47 years old.

He has joined Maybank Indonesia since October 1993 with 22 years experience in banking industry. Previously he was Department Head of Operation Center Division at Maybank Indonesia.

Profil Pejabat Senior

Senior Management

Risham Akashah Bin Kamaruzaman

Head, Information Technology

Warga Negara Malaysia, 44 tahun.
Bergabung di Maybank Indonesia sejak 5 Oktober 2016 dengan pengalaman 18 tahun. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Head of International di Maybank Kuala Lumpur dan juga sempat mendapatkan assignment di Philippines, Manila sebagai Acting Head of IT/Chief Information Officer (CIO) year 2015.

Malaysian citizen, 44 years old.
He has joined Maybank Indonesia since 5 October 2016 with 18 years experience in banking and financial services industry. Previously he was Head of International in Maybank Kuala Lumpur, he also had assignment in Philippines, Manila – as Acting Head of IT/Chief Information Officer (CIO) year 2015

Mia Esti Sri Rezeki

Head, IT Risk Management

Warga Negara Indonesia, 58 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Feb 2016 dengan pengalaman 34 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai IT Operation & Services Head

Indonesia citizen, 58 years old.
He has joined Maybank Indonesia since Feb 2016 with 34 years experience in banking industry. Previously she was IT Operation & Services Head

Tjatur Widjanto

Head, Corporate Security Management

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2015 dengan pengalaman 11 tahun di dunia security perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai berbagai pimpinan security baik dunia perbankan dan industry lainnya. Pada September 2016, Beliau memperoleh Certified Corporate Security Management Specialist dari Chartered International Institute of Security and Crisis Management, Singapore.

Indonesia citizen, 46 years old.
He has joined Maybank Indonesia since 2015 with 11 years experience in banking industry. Previously beside on banking security he also have experience to lead security department at another industrial business. In September 2016, He got Certified Corporate Security Management Specialist from Chartered International Institute of Security and Crisis Management, Singapore.

Setyorini Rahayu

Head, Business Human Capital CFS & Community Distribution

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2010 dengan pengalaman 22 tahun di industri perbankan. Beberapa posisi yang pernah dijabat yang bersangkutan adalah Pjs. Head, Employee Relations, Head, BHC Business Banking, Head, HC Shared Services, Resourcing Center Head dan Recruitment & Sourcing and Talent Head. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia beliau bekerja di Bank Permata dengan posisi terakhir sebagai Banking Associate Program & Personal Development Head.

Indonesian citizen, 47 years old.
She has joined Maybank Indonesia since September 2010 with 22 years experience in the banking industry. Previously she was Pjs. Head, Employee Relations Head, BHC Business Banking, Head, HC Shared Services, Resourcing Center Head and Recruitment & Sourcing and Talent Head at Maybank Indonesia. Prior to joining Maybank Indonesia, she worked at Bank Permata with last position as Banking Associate Program & Personal Development Head.

Paulus Danang Yanri Hatmoko

Head, Talent Management & Organization Learning

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2007. Sebelumnya, beliau menjabat beberapa posisi di Maybank Indonesia termasuk Human Capital Development Head, Talent Management Head dan People Development Manager. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau memegang beberapa posisi di PT Astra Internasional Indonesia Tbk – Isuzu Sales Operations pada area pengembangan sumber daya manusia.

Indonesian citizen, 40 years old.
He has joined Maybank Indonesia since January 2007. Previously, he held several positions at Maybank Indonesia include Human Capital Development Head, Talent Management Head and People Development Manager. Prior to joining Maybank Indonesia, he served several positions at PT Astra Internasional Indonesia Tbk – Isuzu Sales Operations in area of people development.

Donny Damarwulan

Head, Employee Relations & Health Safety

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2016 dengan pengalaman 26 tahun di dunia Hubungan Industrial. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai , HR BP & IR di PT Ceva Logistics Indonesia dan TNT Indonesia.

Indonesia citizen, 51 years old.
He has joined Maybank Indonesia since 2016 with 26 years experience in of Industrial Relations. Previously, HR BP & IR in PT Ceva Logistics Indonesia and TNT Indonesia.

Nelda Victoria Siburian

Head, Business Human Capital Global Banking & Corp. Functions

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.
Bergabung di Maybank Indonesia sejak 25 Juli 2016 dengan 21 tahun pengalaman di industri Keuangan dan Perbankan dan juga industri Minuman Ringan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Strategic Business Partner Indonesia & Papua New Guinea di PT Coca-Cola Indonesia, VP HR Relationship Manager di PT Bank Permata, Coordinator of Leadership & Managerial School dan HR Advisor di Royal Bank of Scotland (ABN Amro Bank NV), dan Senior HR Consultant di PT Siddharta Consulting KPMG International.

Indonesia citizen, 44 years old.
She has joined Maybank Indonesia since 25 July 2016 with 21 years experience in banking and financial services industry and also Beverage industry. Previously she was the Strategic Business Partner Indonesia & Papua New Guinea at PT Coca-Cola Indonesia, VP HR Relationship Manager at PT Bank Permata, Coordinator of Leadership & Managerial School and HR Advisor at Royal Bank of Scotland (ABN Amro Bank NV), and Senior HR Consultant at PT Siddharta Consulting KPMG International.

Hendrawan Nasroen

Head, Human Capital Operations

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Oktober 2015 dengan pengalaman 17 tahun di industri perbankan dan 5 tahun pada industri lainnya, umumnya menangani Human Capital dan Corporate Communications. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Senior Vice President HR Business Partner di PT Bank Commonwealth Indonesia, Vice President Internal Communications & Corporate Sustainability di PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, Assistant Vice President Brand Management & Internal Communication di HSBC Indonesia, Employee Communication & Activity Officer di PT Mattel Jakarta Dua, HRD Officer di PT Bank Jaya International dan Technical Assistant - Computer Application Data Management di PT Mobil Indonesia Inc.

Indonesian citizen, 43 years old.
He has joined Maybank Indonesia since October 2015 with 17 years experience in the banking industry and 5 years experience in other industry, handling Human Capital and Corporate Communications. Previously he was Senior Vice President, HR Business Partner at PT Bank Commonwealth Indonesia, Vice President Internal Communications & Corporate Sustainability at PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, Assistant Vice President Brand Management & Internal Communication at HSBC Indonesia, Employee Communication & Activity Officer at PT Mattel Jakarta Dua, HRD Officer at PT Bank Jaya International, and Technical Assistant - Computer Application Data Management at PT Mobil Indonesia Inc.

Profil Pejabat Senior

Senior Management

Cincin Lisa

Head, Finance & Accounting (Pjs)

Warga Negara Indonesia, 38 tahun.

Bergabung di Maybank Indonesia sejak 2005 dengan pengalaman 16 tahun di industri perbankan dan jasa keuangan. Sebelumnya di Maybank Indonesia, beliau sempat menjabat sebagai Financial Reporting Head.

Indonesia citizen, 38 years old.

She has joined Maybank Indonesia since 2005 with 16 years experience in banking and financial services industry. Previously she was Financial Reporting Head at Maybank Indonesia.

Nurmala Damanik

Head, Financial Planning, Performance Management & Reporting

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Agustus 1991 dengan pengalaman 26 tahun di industri perbankan. Beliau telah berpengalaman sebagai *focal point* dalam penyusunan *annual operating plan*, *performance management*, *management reporting*, *expense controller* dan *investor relations*. Sebelumnya di Maybank Indonesia, beliau pernah menjabat sebagai Pimpinan Cabang Maybank Indonesia Mumbai dan Head Auditor untuk Kantor Cabang Luar Negeri, Capital Markets, Credit Card serta Kantor Cabang.

Indonesian citizen, 50 years old.

She has joined Maybank Indonesia since August 1991 with 26 years experience in the banking industry. She has wide experience as focal point in organising annual operating plan, performance management, management reporting, expense controller and investor relations. Previously she was Branch Manager of Maybank Indonesia Mumbai and Head Auditor for overseas branches, Capital Market, Credit Card and Branches at BI.

Ng Cin Cin

Head, Corporate Finance & Capital Management

Warga negara Indonesia, 39 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak tahun 2010 dengan pengalaman 11 tahun di dunia perbankan. Beliau telah berpengalaman sebelumnya dalam berbagai aksi korporasi, termasuk di antaranya penerbitan surat hutang dengan tujuan pendanaan jangka panjang maupun diversifikasi struktur permodalan, penerbitan saham baru, serta merger dan akuisisi dengan tujuan pertumbuhan bank secara inorganik.

Indonesia citizen, 39 years old.

She has joined Maybank Indonesia since 2010 with 11 years experience in the banking industry. She has wide experience in handling corporate actions, included but not limited to bonds issuance for the purpose of long term funding and/or capital structure diversification, rights issue, and merger and acquisition for inorganic growth.

Eduard H Giasi

Head, Procurement, Premises & Vendor Relations

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Bergabung di Maybank Indonesia sejak tahun 1989 dengan pengalaman 28 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Regional Supervision Support di Maybank Indonesia

Indonesia citizen, 49 years old.

He has joined Maybank Indonesia since 1989 with 28 years experience in banking and financial services industry Previously he was Regional Supervision Support at Maybank Indonesia.

I Made Budhi P Artha

Head, Global Markets & Corporate Treasury

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 3 Oktober 2015 dengan pengalaman 21 tahun di dunia perbankan pada berbagai institusi, seperti Bank Mandiri, Reuters, Deutsche Bank dan Citibank. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head, Global Markets, Maybank.

Indonesia citizen, 44 years old.

He has joined Maybank Indonesia since 3 October 2015 with 21 years experience in banking industry in several institutions, named Bank Mandiri, Reuters, Deutsche Bank and Citibank. Previously he was Head, Global Markets, Maybank.

Nirmala Salli

Head, Transaction Banking

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Bergabung di Maybank Indonesia sejak September 2016 dengan pengalaman di perbankan lebih dari 22 tahun. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Country Head, Global Trade and Receivables Finance, di HSBC Indonesia.

Indonesia citizen, 51 years old.

She has joined Maybank Indonesia since September 2016, with over 22 years experience in banking and financial services industry, Previously she was the Country Head, Global Trade and Receivables Finance, HSBC Indonesia, Jakarta.

Handojo Wibawanto

Head, Local Corporate & Multinationals

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juli 2015 dengan pengalaman 24 tahun di industri perbankan. Beliau mengawali karir sebagai Relationship Manager Corporate and Investment Banking di Bank Modern pada 1993, sebelum bergabung dengan Citibank di tahun 1996, dimana beliau menempati berbagai posisi dimulai dengan Quality Assurance Unit, dan posisi terakhir di Debt Capital Market. Beliau berkesempatan untuk mengelola portfolio distressed assets di Standard Chartered Bank dan Bank Danamon, sebelum bergabung dengan HSBC di tahun 2010 sebagai Head Large Local Corporate dengan fokus pengembangan portfolio Corporate Banking. Beliau kemudian bergabung dengan Rabobank pada akhir tahun 2013 sebagai Head Loan Product Group.

Indonesian citizen, 48 years old.

He has joined Maybank Indonesia since July 2015 with 24 years experience in the banking industry. He started his career as Relationship Manager Corporate and Investment Banking at Bank Modern in 1993 before he joined Citibank in 1996 and served several positions started in Quality Assurance Unit and last position in Debt Capital Market. He had the opportunity to managed distressed assets portfolio in the Standard Chartered Bank and Bank Danamon, before he joined HSBC in 2010 as Head Large Local Corporate with focused on the development of Corporate Banking portfolio. Then he joined Rabobank in 2013 as Head Loan Product Group.

Ricky Antariksa

Head, Public Sector & Energy

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 2009 dengan pengalaman 26 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Global Market Head di Maybank Indonesia dan CIMB Niaga. Beliau memulai karir perbankan sejak 1990 di Citibank NA Indonesia.

Indonesian citizen, 51 years old.

He has joined Maybank Indonesia since June 2009 with 26 years experience in the banking industry. Previously he was Global Market Head at Maybank Indonesia and CIMB Niaga. He started his career in banking since 1990 at Citibank NA Indonesia.

Profil Pejabat Senior

Senior Management

Sufen Triantio

Head, Business Planning & Performance Management

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2013 dengan pengalaman 18 tahun di bidang perbankan dan jasa keuangan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai VP Planning & Business Development di HSBC, AVP Investor Relation di Bank Danamon, dan Manager - Transaction Services di konsultan keuangan PricewaterhouseCoopers.

Indonesian citizen, 40 years old.
She has joined Maybank Indonesia since 2013 with 18 years experience in the banking and financial services industry. Previously she was the VP Planning & Business Development at HSBC, AVP Investor Relations at Bank Danamon and Transaction Services Manager at PricewaterhouseCoopers.

Stefanus Willy Soekianto

Head, Wealth Management, Segment Strategy, & E-Channel

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Oktober 2005 dengan pengalaman 25 tahun di industri perbankan. Sebelumnya di Maybank Indonesia, beliau pernah menjabat sebagai Head of Funding Business Product & Consumer Strategy; dan beliau pernah menjabat sebagai VP Head of Van Gogh Preferred Banking di ABN AMRO Bank sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia.

Indonesian citizen, 51 years old.
He has joined Maybank Indonesia since October 2005 with 25 years experience in the banking industry. Previously he was Head of Funding Business Product & Consumer Strategy at Maybank Indonesia; and prior to joining Maybank Indonesia, he was VP Head of Van Gogh Preferred Banking at ABN AMRO Bank.

Djojo Boentoro

Head, Consumer Finance

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Desember 2010 dengan pengalaman 24 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Member Relation Director di MasterCard International di Jakarta. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Wilayah di Medan (1997-1999) dan Kepala Kantor Wilayah Surabaya (1999-2002) serta Kepala Divisi Perbankan Konsumen (2002-2005) dan Head Mortgage di Maybank Indonesia (2010-2016).

Indonesian citizen, 50 years old.
He has joined Maybank Indonesia since December 2010 with 24 years experience in the banking industry. Previously he was Member Relation Director at MasterCard International Jakarta Office. He also was Regional Office Head at Medan (1997-1999) and Regional Office Head at Surabaya (1999-2002), as Consumer Banking Division Head (2002-2005), and as Head Mortgage at Maybank Indonesia (2010-2016).

Hevi Angweita

Head, Liabilities & Sales

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 1989 dengan pengalaman 28 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, di Maybank Indonesia beliau pernah menjabat sebagai Head, Funding Product Management dan Head, Liabilities di Maybank Indonesia

Indonesian citizen, 51 years old.
She has joined Maybank Indonesia since January 1989 with 28 years experience in the banking industry. Previously she was Head, Funding Product Management and Head, Liabilities at Maybank Indonesia.

Ratna Ningsih

Head, Business Process & Approval

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak November 1986 dengan pengalaman 28 tahun pada industri perbankan. Sebelumnya di Maybank Indonesia, beliau pernah menduduki beberapa jabatan strategis diantaranya Head of Bankwide Risk Management dan Head of Mortgage dan yang posisi strategis lainnya.

Indonesian citizen, 53 years.
She has joined Maybank Indonesia since November 1986 with 28 years experience in banking industry. Previously she worked at several strategic positions that include Head of Bankwide Risk Management and Head of Mortgage and the other strategic position.

Baskoro Widyopranoto

Head, Risk Management CFS (Pjs)

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.
Bergabung di Maybank Indonesia sejak Maret 2012 dengan pengalaman 18 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Head, monitoring and Authorization di Maybank Indonesia.

Indonesia citizen, 46 years old.
He has joined Maybank Indonesia since march 2012 with 18 years experiences in banking and financial services industry. Previously he was Head, monitoring and Authorization at Maybank Indonesia.

Likia

Head, Business Planning & Analytics

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak awal tahun 2014 dengan pengalaman 6 tahun di dunia perbankan dan 14 tahun sebagai auditor dan konsultan keuangan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head Strategic Information Management dan Head Finance Project pada perusahaan perbankan terkemuka lainnya.

Indonesian citizen, 43 years old.
He has joined Maybank Indonesia since early 2014 with 6 years experience in the banking industry and 14 years experience as auditor and financial advisor. Previously he was Head of Strategic Information Management and Head of Finance Project at other well-known banking companies.

Rudy Gomed

Head, Business Banking

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2011 dengan pengalaman 25 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Corporate Risk Head di Barclays Bank, Direktur Manajemen Risiko di WOM Finance dan Head, Client Coverage di Maybank Indonesia.

Indonesian citizen, 50 years old.
He has joined Maybank Indonesia since January 2011 with 25 years experience in banking industry. Previously he was Corporate Risk Head at Barclays Bank, Risk Director at WOM Finance and Head, Client Coverage at Maybank Indonesia.

Profil Pejabat Senior

Senior Management

Lian Sorimuda Nasution

Head, Asset Quality Management

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 1989 dengan pengalaman 27 tahun pada industri perbankan. Sebelumnya, di Maybank Indonesia beliau pernah menjabat sebagai Pimpinan cabang di beberapa cabang wilayah Jakarta Selatan, Deputy Head Special Asset Management, SCBC Head Regional Jawa Barat, Regional Head SMEC – Jawa Barat & Jawa Tengah, Regional Head SMEC – Ekajiwa & Fatmawati, Head SMEC Collection & Recovery, Head Micro Banking dan Head CFS & Asset Quality Management.

Indonesian citizen, 54 years old.
He has joined Maybank Indonesia since September 1989 with 27 years experience in the banking industry. Previously he was Branch Manager in many branch at South Jakarta area, Deputy Head Special Asset Management, SCBC Head Regional Jawa Barat, Regional Head of SMEC – West Java & Central Java, Regional Head of SMEC – Ekajiwa & Fatmawati, Head of SMEC Collection & Recovery, Head Micro Banking and Head CFS & Asset Quality Management at Maybank Indonesia.

Reinard Y Seno Setiaji

Head, Compliance Monitoring & Training

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 30 Januari 2017 dengan pengalaman 19 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya menjabat sebagai *Head of Compliance* di PT Bank Commonwealth dan *Compliance* di Deutsche Bank AG Jakarta

Indonesia Citizen, 46 years old.
He has joined Maybank Indonesia since 30 January 2017 with 19 years experience in the banking industry. Previously he was Head of Compliance in PT Bank Commonwealth and Compliance in Deutsche Bank AG Jakarta.

Aries Nur Prasetyo Sunu

Head, OD, Rewards & Strategy

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 1 Maret 2017 dengan pengalaman 18 tahun di dunia perbankan dan Sumber Daya Manusia. Sebelumnya menjabat sebagai HR COO di DBS Indonesia dan Head of Reward di Permata Bank.

Indonesia Citizen, 41 years old.
He has joined Maybank Indonesia since 1 March 2017 with 18 years experience in human resources and the banking industry. Previously he was HR COO in DBS Indonesia and Head of Reward in Permata Bank.

Regional Director

Regional Director

Asep Ahmad Junaedi

Regional Director – Sumatera Selatan (Pjs)

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 21 Maret 1994 dengan pengalaman 22 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya menjabat sebagai ROS di Sumatera Utara dan RSS di Sumatera Selatan.

Indonesia Citizen, 48 years old.
He has joined Maybank Indonesia since 21 March 1994 with 22 years experience in the banking industry. Previously he was ROSS in North Sumatera and RSS in South Sumatera.

Janny Johana Lewa

Regional Director – Jakarta Pusat

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak April 1990 dengan pengalaman 27 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head, Regional Business Sulawesi & IBT.

Indonesian citizen, 51 years old.
She has joined Maybank Indonesia since April 1990 with 27 years experience in the banking industry. Previously she was Head of Regional Business Sulawesi & IBT.

Michael Suryadi

Regional Director – Jakarta Utara

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Mei 2011 dengan pengalaman 24 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Cluster Head di Bank OCBC NISP.

Indonesian citizen, 49 years old.
He has joined Maybank Indonesia since May 2011 with 24 years experience in the banking industry. Previously he was the Cluster Head of Bank OCBC NISP.

Isty Rochah

Regional Director – Jawa Barat

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Februari 1990 dengan pengalaman 26 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Regional Sales Head di wilayah Jawa Barat dan Jawa Tengah

Indonesian citizen, 52 years old.
She has joined Maybank Indonesia since February 1990 with 26 years experience in the banking industry. Previously she was Regional Sales Head in West Java and Central Java area.

Profil Pejabat Senior

Senior Management

Benedi Sianipar

Regional Director – Sumatera Utara

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 1991 dengan pengalaman 25 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head, Regional Business – Sumatera Selatan, Head, SME Commercial Banking Center di Palembang dan Medan serta Area Business Manager Bandar Lampung.

Indonesian citizen, 50 years old.

He has joined Maybank Indonesia since September 1991 with 25 years experience in the banking industry. Previously he was Head, Regional Business – Sumatera Selatan, Head of SME Commercial Banking Center in Palembang and Medan, and also Area Business Manager in Bandar Lampung.

Andri Yusufiana Sambas

Regional Director – Jatim, Bali & Nusra

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 1995 dengan pengalaman 21 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Regional Business Head Bali & Nusra, Area Business Manager Thamrin, Area Business Manager MT Haryono and Team Member Project TIGER (IMPACT).

Indonesian citizen, 44 years old.

He has joined Maybank Indonesia since 1995 with 21 years experience in the banking industry. Previously he was Regional Business Head Bali & Nusra, Area Business Manager Thamrin, Area Business Manager MT Haryono and Team Member of Project TIGER (IMPACT).

Ting Ananta Setiawan

Regional Director – Sulawesi & IBT

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 1988 dengan pengalaman lebih dari 22 tahun di industri perbankan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai anggota independen Komite Audit di WOM Finance, Managing Partner di PT Prima Prudentia Kapital dan Direktur pada PT Media Nusa Pradana.

Indonesian citizen, 51 years old.

He has joined Maybank Indonesia since 1988 with more than 22 years experience in the banking industry. Previously he was independent member of Audit Committee at WOM Finance, Managing Partner at PT Prima Prudentia Kapital and Director at PT Media Nusa Pradana.

Margareta

Regional Director, Kalimantan (Pjs)

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2011 dengan pengalaman 26 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Area Branch Manager Maybank di Pontianak dan Branch Manager Retail Banking Danamon di Pontianak.

Indonesian citizen, 49 years old.

She has joined Maybank Indonesia since 2011 with 26 years experience in the banking industry. Previously she was Area Branch Manager Maybank in Pontianak and Branch Manager Retail Banking Danamon in Pontianak.

Benedi Sianipar

Regional Director – Jawa Tengah (Pjs)

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 1991 dengan pengalaman 25 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head, Regional Business – Sumatera Selatan, Head, SME Commercial Banking Center di Palembang dan Medan serta Area Business Manager Bandar Lampung.

Indonesian citizen, 50 years old.

He has joined Maybank Indonesia since September 1991 with 25 years experience in the banking industry. Previously he was Head, Regional Business – Sumatera Selatan, Head of SME Commercial Banking Center in Palembang and Medan, and also Area Business Manager in Bandar Lampung.

Profil Karyawan

Employees' Profile

Per 31 Desember 2016, Jumlah karyawan PT Bank Maybank Indonesia Tbk tercatat sebanyak 7.569 orang, menurun 12,5% dibandingkan tahun 2015 yang berjumlah 8.518 karyawan.

As of December 31, 2016, PT Bank Maybank Indonesia Tbk had a total of 7,569 employees, decreased by 12.5% compared with total 8,518 employees in 2015.

DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Karyawan Berdasarkan Level Jabatan | Employees According to Position

Level Jabatan Position	2016	2015	2014
Wakil Presiden Eksekutif Executive Vice President	7	9	5
Wakil Presiden Senior Senior Vice President	51	45	41
Wakil Presiden Vice President	149	160	150
Asisten Wakil Presiden Assistant Vice President	275	256	235
Senior Manajer Senior Manager	533	558	528
Manajer Manager	1.197	1.316	1.303
Asisten Manajer Assistant Manager	2.954	3.176	3.144
Staf Staff	2.152	2.684	2.915
Bukan Staf Non Staff	251	314	346
Grand Total	7.569	8.518	8.667

Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan | Employees According to Level of Education

Tingkat Pendidikan Level of Education	2016	2015	2014
Doktor/S3 Doctorate/S3	1	1	1
Pasca Sarjana/S2 Postgraduate/S2	250	264	267
Sarjana/S1 Bachelor's Degree/S1	5,420	6,100	6,116
Diploma (D1, D2, D3, D4) Diploma (D1, D2, D3, D4)	1,204	1,398	1,463
SMA dan setingkat High school and equivalent	683	742	800
SMP dan setingkat Secondary school and equivalent	9	11	14
SD dan setingkat Primary school and equivalent	2	2	6
Grand Total	7,569	8,518	8,667

Karyawan Berdasarkan Usia | Employees According to Age

Usia Age	2016	2015	2014
17-25	863	1,181	1,396
26-30	1,982	2,252	2,162
31-35	1,324	1,496	1,507
36-40	1,072	1,192	1,213
41-45	1,122	1,286	1,355
46-50	840	794	781
Diatas 50 Above 50	366	317	253
Grand Total	7,569	8,518	8,667

Karyawan Berdasarkan Masa Kerja | Employees According to Period of Service

Masa Kerja Period of Service	2016	2015	2014
Kurang dari 1 tahun Less than 1 year	759	1,331	1,477
1 - < 3 tahun years	1,535	1,929	1,896
3 - < 5 tahun years	1,116	1,107	1,217
5 - < 10 tahun years	1,370	1,175	902
10 - < 15 tahun years	694	740	835
15 - < 20 tahun years	918	1,245	1,469
20 tahun ke atas Above 20	1,177	991	871
Grand Total	7,569	8,518	8,667

Profil Karyawan Employees' Profile

Karyawan Berdasarkan Direktorat | Employees According to Directorate

Direktorat Directorate	2016	2015	2014
Business Banking *	-	650	598
Finance	186	190	204
Global Banking	151	165	193
Human Capital	158	229	194
Legal, Compliance & Corporate Secretary	80	84	137
Operations & IT	1,347	1,386	1,450
Under President Director	4,443	4,760	179
Retail Banking *	-	941	5,614
Risk Management	100	113	98
Community Financial Services	1,104		
Grand Total	7,569	8,518	8,667

* Pada tahun 2016, Business Banking dan Retail Banking Directorate digabung menjadi Community Financial Services

* In 2016, Business Banking and Retail Banking Directorate merged into Community Financial Services

Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian | Employees According to Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2016	2015	2014
Permanen Permanent	6,918	7,480	7,483
Non Permanen Non Permanent	651	1,038	1,184
Grand Total	7,569	8,518	8,667

Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin | Employees According to Gender Status

Jenis Kelamin Gender Status	2016	2015	2014
Pria Male	3,315	3,893	4,010
Wanita Female	4,254	4,625	4,657
Grand Total	7,569	8,518	8,667

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN DENGAN MENCERMINKAN PERSAMAAN KESEMPATAN BAGI MASING-MASING LEVEL ORGANISASI

Program pelatihan dan pengembangan karyawan didesain untuk meningkatkan kapabilitas, kompetensi, dan produktivitas karyawan dan dilaksanakan secara berkesinambungan. Maybank Indonesia senantiasa memberikan kesempatan bagi setiap pegawai untuk berkembang dan memaksimalkan potensi yang dimiliki. Pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan yang ada, dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi.

Dalam menyusun dan melaksanakan program pengembangan karyawan, Maybank Indonesia menggunakan pendekatan pembelajaran yang mengacu kepada prinsip 70:20:10 (70% pembelajaran di tempat kerja, 20% pembelajaran melalui sesi mentoring/coaching, dan 10% pembelajaran di kelas/pelatihan). Komposisi tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa Sumber Daya Manusia Bank tidak hanya diperkenalkan dalam bentuk teori saja,

COMPETENCY DEVELOPMENT BY REFLECTING EQUAL OPPORTUNITIES TO EACH ORGANIZATIONAL LEVEL

Employee training and development programs are designed to improve capabilities, competencies and productivity and are held continuously. Maybank Indonesia always give opportunities to its employees to develop and maximize their potentials. The existing training and development programs are held by reflecting equal opportunities to each organizational level.

In formulating and implementing employee development programs, Maybank Indonesia uses 70:20:10 learning principle (70% on the job learning, 20% learning through mentoring/coaching sessions and 10% classroom learning/training). This composition is intended to ensure that the programs do not introduced theory only, but also emphasize and equip employees with capabilities to implement their knowledge in the field, even with availability of mentors,

Profil Karyawan Employees' Profile

namun lebih ditekankan dan dilengkapi dengan kemampuan implementasi di lapangan bahkan dilengkapi dengan para mentor yakni atasan hingga manajemen senior untuk bertindak sebagai pembimbing *one on one*.

namely supervisor and senior management, to act as coaches on one on one sessions.

Fokus Area Pembelajaran Learning Area Focus	2016		2015		2014	
	# Batch	# Peserta	# Batch	# Peserta	# Batch	# Peserta
Program Teknikal Technical Program						
Banking Skills (Treasury, Compliance, Audit, operation, Service Quality)	193	4,325	247	6,170	204	6,421
Credit Skills	103	2,589	88	2,181	88	1,648
Sales & Consumers	242	7,176	187	4,670	39	1,423
Leadership	246	9,646	269	6,469	7	175
Soft skills	33	514			11	308
Induction Program	27	429	9	168	8	221
Program Terintegrasi Integrated Program						
Basic Sales Funding	11	186	8	203	2	38
Basic Frontliner	5	264	6	264	7	329
Management Development Program	4	72	-	-	-	-
Officer Development Program SMEC 1)	-	-	8	149	3	93
Officer Development Program Funding 1)	-	-			4	124
Risk Management Development Program	-	-	-	-	-	16
Global Maybank Apprentice Program (GMAP)	-	2	-	2	-	7
Program Sertifikasi Certification Program						
Program Sertifikasi Kredit 2)	-	-	-	383	-	237
Sertifikasi Manajemen Risiko	37	2,144		2,053	-	67
Sertifikasi Reksa Dana (Waperd)	48	221	-	82	4	142
Sertifikasi AAJI 3)	-	180	-	184	-	12
Sertifikasi CWMA 2)	-	-	-	-	-	55
Eksternal/Pelatihan Publik	63	168	-	125	-	332

1) Program ini kini dialihkan menjadi Management Development Program | This program is now merged into Management Development Program

2) Saat ini, sertifikasi ini sudah tidak diwajibkan | At this moment this certification is no longer compulsory

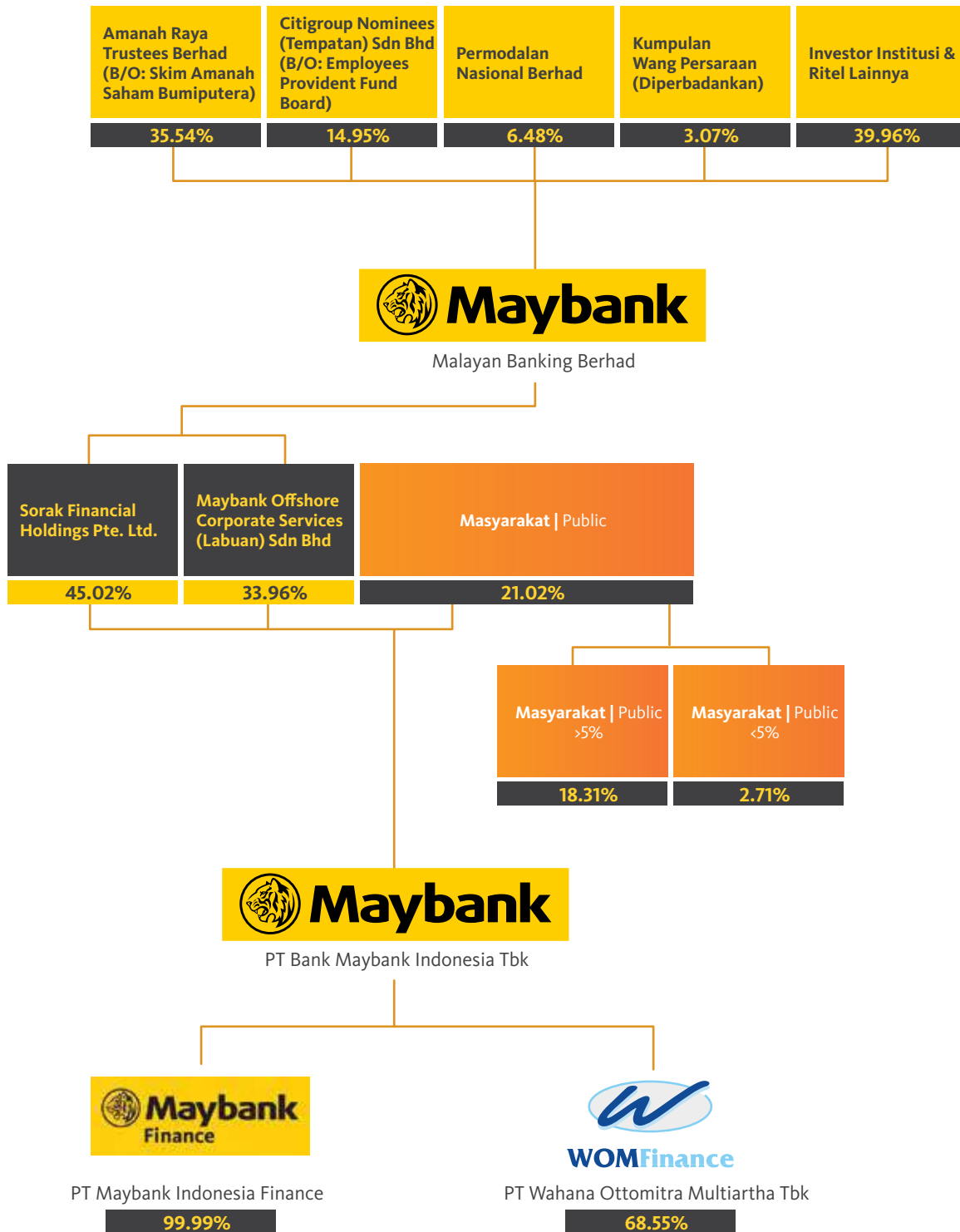
3) *Batchless* dan sifatnya *auto renewal* | *Batchless* and *auto renewal* in nature

Biaya Pengembangan | Development Fees

Biaya Pendidikan & Pelatihan Karyawan (Bank saja) Employee Education and Training Fees (Bank only)	2016	2015	2014
Rasio Ratio	4.98%	5.44%	4.72%
Jumlah (dalam miliar Rupiah) Total (in billions of Rupiah)	Rp73.50	Rp82.50	Rp86.20

Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure



Tentang Grup Maybank

Maybank Group in Brief

Kami Adalah Bank Terkemuka di ASEAN

We Are a Leading ASEAN Bank

Maybank merupakan grup penyedia jasa keuangan terbesar di Malaysia dengan kehadiran yang terus bertumbuh di ASEAN.

Maybank is Malaysia's largest financial services group with an established presence in the ASEAN region.

Maybank merupakan peringkat keempat terbesar dari segi aset di antara bank-bank di ASEAN dan termasuk terbesar ketiga untuk perbankan Syariah secara global. Maybank telah meraih pendapatan bersih sebesar RM22,3 miliar untuk tahun 2016.

Maybank ranks fourth by assets among banks in ASEAN and is the third largest Islamic bank globally. Net Operating Income for the Full Year 2016 reached to RM 22.3 billion.

Keberadaan Kami

Our Existence

Home market kami adalah di Malaysia, Singapura dan Indonesia. Kami telah hadir di 10 negara ASEAN dengan total jaringan sebanyak 1.156 kantor cabang di ASEAN. Kami juga telah hadir di pusat industri keuangan internasional seperti di Hong Kong, Shanghai, London, New York dan Bahrain dengan rekanan di Pakistan (MCB Bank dengan 1.224 kantor cabang) dan Vietnam (An Binh Bank dengan 146 kantor cabang).

Our home markets are Malaysia, Singapore and Indonesia. We have presence in 10 ASEAN countries with a combined branch network of 1,156 offices in ASEAN. We also have a presence in the international financial centres of Hong Kong, Shanghai, London, New York and Bahrain with associates in Pakistan (MCB Bank with 1,224 branches) and Vietnam (An Binh Bank with 146 branches).

Pemain Utama di Masyarakat Ekonomi ASEAN

The Major Player In The ASEAN Economic Community

Kami sangat positif tentang masa depan ASEAN. Dengan jejak kami di ASEAN dan kunci pusat keuangan global, kami memiliki posisi yang baik untuk mendapatkan keuntungan peluang dari prospek jangka panjang di sekitar kawasan ASEAN.

We are positive about the future of ASEAN. With our footprint across ASEAN and key global financial centres, we are well-positioned to benefit from the long-term prospects of the opportunities around the ASEAN region.

Tentang Grup Maybank Maybank Group in Brief



Nilai-nilai Utama Kami

Our Core Values

“ Kami menerapkan nilai T.I.G.E.R mengenai **Kerja Sama, Integritas, Pertumbuhan, Efisiensi dan *Relationship*** serta taat pada kode etik.

We live our T.I.G.E.R values of Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency and Relationship Building and adhere to a strict Code of Ethics.

Tentang Grup Maybank Maybank Group in Brief

Visi & Misi Maybank 2020

Maybank 2020 Vision & Mission

 **Visi Kami: Memajukan Ambisi Asia Bersama Anda**
Misi Kami: Humanising Financial Services

Our Vision: Advancing Asia's Ambitions With You

Our Mission: Humanising Financial Services

Tujuan Strategis: Strategic Objectives:

Visi dan Misi Maybank2020 kami adalah menjadi acuan tujuan strategis:
Our Maybank2020 Vision and Mission guides our strategic objectives:

- **Menjadi Bank Komunitas ASEAN Terdepan**
The Top ASEAN Community Bank
- **Menjadi pemimpin ASEAN wholesale bank yang menghubungkan Asia**
The Leading ASEAN Wholesale Bank Linking Asia
- **Menjadi pemimpin ASEAN Insurer**
The Leading ASEAN Insurer
- **Menjadi pemimpin global Perbankan Islam**
The Global Leader In Islamic Finance
- **Pilihan Perbankan Digital**
Digital Bank Of Choice

Peta Operasi Grup Maybank

Operational Network of Maybank Group



Lebih dari more than

2,400

Kantor di 20 negara
Offices in 20 country



43,976

Tenaga Ahli Perbankan Siap Melayani Nasabah
secara Global Employees serving customers globally



RM736

 Miliar
Billion

Total Aset Bank Terbesar di Malaysia
Total Assets The largest bank in Malaysia

HOME MARKETS



Malaysia

363 Branches;
7 branches via Maybank Investment Bank;
24 Etiqa branches & 4 Service Centres



Singapore

22 Branches;
3 branches via Maybank Kim Eng
1 Etiqa Office



Indonesia

428 Branches;
6 branches via Maybank Kim Eng;
1 branches via Maybank Syariah Indonesia
2 branches via Maybank Asset Management

Peta Operasi Grup Maybank Operational Network of Maybank Group



INTERNATIONAL MARKETS

 Bahrain 1 Branch	 India 1 Branch via Maybank Indonesia; 1 branch via Maybank Kim Eng	 United States of America 1 Branch 2 branch via Maybank Kim Eng	 Saudi Arabia 1 Office via Anfaal Capital
 Brunei 2 Branches	 Laos 2 Branches	 Pakistan 1.224 Branches via MCB Bank; 4 branches via Pak-Kuwait Takaful Company	 Thailand 60 Branches via Maybank Kim Eng
 Cambodia 21 Branches	 United Kingdom 1 Branch 1 branch via Maybank Kim Eng	 Mauritius 1 Branch via Maybank Indonesia	 Uzbekistan 1 Office via Uzbek Leasing International
 China 4 Branches	 Labuan 1 Branch; 2 Etiqa Offices	 Philippines 80 Branches 3 branches via Maybank Kim Eng	 Vietnam 2 Branches; 6 branches via Maybank Kim Eng 146 branches via An Binh Bank
 Hong Kong 1 Branch 1 branch via Maybank Kim Eng	 Myanmar 1 Branch		

Informasi Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiaries and Associates

Entitas Anak | Subsidiaries

Nama Name	% Kepemilikan % Ownership	Jenis Usaha Line of Business	Total Aset Total Assets (Rp jutaan Rp million)	Tahun Operasi Operating Year	Alamat Address
PT Maybank Indonesia Finance	99.99%	Pembiayaan Multi Financing	6,253,753	1991	Wisma Ekajiwa Lantai 10 Jl. Mangga Dua Raya Jakarta 10730
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	68.55%	Pembiayaan Multi Financing	6,670,916	1982	Mega Glodok Kemayoran, Office Tower B Jl. Angkasa Kav.B-6 Bandar Baru Kemayoran Jakarta Pusat 10610

Entitas Asosiasi | Associates

Nama Name	% Kepemilikan % Ownership	Jenis Usaha Line of Business
PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia	9,83%	Jasa Penjaminan Guarantee Funds Services
PT Sarana Sulsel Ventura	9,31%	Modal Ventura Venture Capital
PT Sarana Sulut Ventura	7,14%	Modal Ventura Venture Capital
PT Sarana Jambi Ventura	4,49%	Modal Ventura Venture Capital
PT Sarana Bali Ventura	3,39%	Modal Ventura Venture Capital
PT Sarana Riau Ventura	3,39%	Modal Ventura Venture Capital
PT Sarana Sumsel Ventura	2,81%	Modal Ventura Venture Capital
PT Sarana Kalbar Ventura	2,45%	Modal Ventura Venture Capital
PT Bhakti Sarana Ventura	2,41%	Modal Ventura Venture Capital
PT Sarana Sumut Ventura	1,77%	Modal Ventura Venture Capital
PT Sarana Lampung Ventura	1,69%	Modal Ventura Venture Capital
PT Sarana Sumbar Ventura	1,36%	Modal Ventura Venture Capital
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	0,94%	Lembaga Keuangan Non-Bank Non-Bank Financial Institutions
PT Bank Capital Indonesia Tbk	0,18%	Bank Bank
PT Aplikanusa Lintasarta	0,05%	Sistem Jaringan Komunikasi Communication Network System

Tentang Entitas Anak

Subsidiaries in Brief

PT MAYBANK INDONESIA FINANCE

Wisma Ekajiwa Lantai 10 Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta 10730 Indonesia
Telp. : 021 - 623 000 88
Fax. : 021 - 623 000 99
Call Center : 0804-1-168-811
Website : www.maybankfinance.co.id



PROFIL

PT Maybank Indonesia Finance (Maybank Finance), yang sebelumnya dikenal dengan nama PT BII Finance Center, didirikan pada 13 Februari 1991 sebagai perusahaan yang memiliki izin dalam pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, kegiatan lain yang disetujui OJK, serta dapat pula melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Saat ini, sebesar 99,99% saham Maybank Finance dimiliki oleh Maybank Indonesia.

Perubahan nama PT BII Finance Center menjadi PT Maybank Indonesia Finance didasarkan pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 105, tanggal 18 November 2015 dan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0947396. AH.01.02 Tahun 2015 pada tanggal 7 Desember 2015.

Per 31 Desember 2016, Maybank Finance telah memiliki jaringan kantor di hampir seluruh kota utama Indonesia yang terdiri dari 32 kantor cabang dan 10 kantor perwakilan yang tersebar di wilayah Indonesia.

VISI

Menjadi perusahaan pembiayaan pemimpin pasar di segmen pasar yang digeluti serta selalu peduli terhadap kondisi lingkungan hidup dan masyarakat terutama di lokasi perusahaan beroperasi.

MISI

- Sebagai perpanjangan tangan PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk mengembangkan bisnis pembiayaan di Indonesia.
- Memberikan nilai tambah ekonomis dan sosial terbaik bagi pemangku kepentingan (pemegang saham, nasabah, rekan bisnis dan karyawan), lingkungan hidup dan masyarakat.

KEGIATAN USAHA

Maybank Finance memiliki ijin usaha untuk bergerak dalam bentuk pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, kegiatan lain yang disetujui OJK, serta dapat pula melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah.

PROFILE

PT Maybank Indonesia Finance (Maybank Finance), previously known as PT BII Finance Center, was established on 13 February 1991 as a company with permits to investment financing, working capital, multi-purpose, and other activities approved by OJK, and also able to engage in activities based on Shariah principles. Currently, 99.99% of Maybank Finance shares is owned by Maybank Indonesia.

The changes of name from PT BII Finance Center to PT Maybank Indonesia Finance was based on Deeds of Minutes of Meeting in Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 105 dated 18 November 2015 and approval from Justice and Human Rights Ministry No. AHU-0947396. AH.01.02/2015 dated 7 December 2015.

As of 31 December 2016, Maybank Finance has branch offices in almost all major cities in Indonesia which consists of 32 branch offices and 10 representative offices spread across Indonesia.

VISION

To be the market leading finance company in its target market segment and friendly to the environment as well as society especially at the region of company's operation.

MISSION

- As the extension of PT Bank Maybank Indonesia Tbk to expand the multifinance business.
- To deliver the best economic and social value added to our stakeholders (shareholders, customers, business partners and employees), environment and society.

BUSINESS ACTIVITIES

Maybank Finance has permit to investment financing, working capital, multipurpose, and other activities approved by OJK, and also able to engage activities based on Shariah principles.

Dewan Komisaris | The Board of Commissioners

Presiden Komisaris (Independen) | President Commissioner (Independent)

Komisaris | Commissioner

Direksi | The Board of Directors

Presiden Direktur | President Director

Direktur | Director

Direktur | Director

Nama | Name

Deswandhy Agusman

Djaja S. Sutandar

Nama | Name

Alexander

Anton Sutjipto

Miki Effendi

Tentang Entitas Anak

Subsidiaries in Brief

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK

Mega Glodok Kemayoran, Office Tower B Jl. Angkasa Kav.B-6
Bandar Baru Kemayoran Jakarta Pusat 10610
Tel: (62-21) 29371345
Fax: (62-21) 65701524
Website: www.wom.co.id



WOMFinance

PROFIL

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance atau Perseroan) didirikan pada tahun 1982 dengan nama PT Jakarta Tokyo Leasing yang bergerak di bidang pembiayaan sepeda motor. Perseroan mengubah nama menjadi PT Wahana Ottomitra Multiartha pada tahun 2000 sejalan dengan transformasi bisnis yang dilakukan.

Tahun 2004, Perusahaan menjadi perusahaan publik setelah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham WOMF. Pada tahun 2005, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank International IndonesiaTbk) mengakuisisi 43% kepemilikan saham Perusahaan.

Setelah right issue pada Februari tahun 2015 kepemilikan Maybank Indonesia menjadi 68,55% dan Pemegang saham terbesar kedua di Perusahaan adalah PT Wahana Makmur Sejati dengan jumlah kepemilikan saham sebesar 17,6%. Sampai dengan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki 7 kantor wilayah dan didukung oleh 170 kantor jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia untuk melayani 1 juta pelanggan aktif.

VISI

Menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik

MISI

- Mengutamakan kepuasan konsumen dan mitra kerja lainnya
- Membangun infrastruktur berbasis Teknologi Informasi (TI) untuk melaksanakan proses yang Baik
- Pengembangan dan perluasan jaringan usaha, terutama di daerah potensial
- Mengoptimalkan kinerja perusahaan

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 30 Oktober 2015 yang tertuang dalam Akta PKR RUPS-LB Nomor 70 tertanggal 19 Agustus 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Nama Name
Presiden Komisaris, Komisaris Independen President Commissioner, Independent Commissioner	I Nyoman Tjager
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Robbyanto Budiman
Komisaris Commissioner	Garibaldi Thohir
Komisaris Commissioner	Thilagavathy Nadason
Komisaris Independen Independent Commissioner	Myrnie Zachraini Tamin

Direksi The Board of Directors	Nama Name
Presiden Direktur President Director	Djaja Suryanto Sutandar
Direktur Director	Zacharia Susantadiredja
Direktur Independen Independent Director	Simon Tan Kian Bing
Direktur Director	Anthony Y Panggabean
Direktur Director	Njauw Vido Onadi

PROFILE

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance or the Company) was established in 1982 with the name of PT Jakarta Tokyo Leasing engaged in motorcycles financing. In 2000, the Company's name was officially changed to PT Wahana Ottomitra Multiartha in line with its business transformation.

In 2004, the Company became a publicly listed company after holding its Initial Public Offering (IPO) and listing its shares at Indonesia Stock Exchange with ticker WOMF. In 2005 PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia Tbk) acquired 43% shares in the Company.

After the rights issue on February 2015, Maybank Indonesia's ownership in the Company became 68.55% and PT Wahana Makmur Sejati became the second largest owner of the Company's shares with share ownership of 17.6%. Until 31 December 2016, the Company had 7 regional offices and was supported by a network of 170 branch offices throughout Indonesia to serve 1 million active customers.

VISION

To be one of the best consumer financing companies in Indonesia through good corporate governance implementation.

MISSION

- Placing the satisfaction of customers and business partners as the first priority.
- Establishing IT-based infrastructures to promote sound processing.
- Developing and expanding business network, particularly in potential areas.
- Optimizing company performance

Pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 30 October 2015 as stated in the Deed of PKR EGMS No. 70 dated 19 August 2016, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk is as follows:

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions/Professions

Nama & Alamat Name & Address	Jasa Services
<p>Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, Lantai 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. (62-21) 5289 5000 Website: www.ey.com/id</p>	<p>Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm</p> <p>Jasa Audit Laporan keuangan Financial Statements Audit Service</p>
<p>PT Sinartama Gunita Sinar Mas Land Menara 1 Lantai 9 Jl. MH. Thamrin No.51 Jakarta 10350 Indonesia Tel. (62-21) 392 2332 Fax. (62-21) 3923003</p>	<p>Biro Administrasi Efek Share Registrar</p>
<p>Engawati Gazali, S.H. Jl Tanah Abang I/12N Jakarta 10160 Tel. (62-21) 386 1041 Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Menara Sudirman Lantai 18 Jl. Jend Sudirman Kav.60 Jakarta Selatan 12190 Tel. (62-21) 520 4778 Fax. (62-21) 520 4779 – 520 4780</p>	<p>Notaris Notary</p>
<p>PT Fitch Ratings Indonesia DBS Bank Tower, Lantai 24 Suite 2403 Jl. Prof Dr Satrio Kav 3-5 Jakarta 12940 Tel. (62-21) 2988 6800 Website: www.fitchratings.com</p>	<p>Lembaga Pemeringkat Rating Agencies</p>
<p>PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Panin Tower Senayan City, Lantai 17 Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta 10270 Tel. (62-21) 7278 2380 Website: www.pefindo.co.id</p>	<p>Lembaga Pemeringkat Rating Agencies</p>
<p>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Capital Market Services Department Plaza Mandiri Lantai 22 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12160, Indonesia Tel. (62-21) 524 5161 Website: www.bankmandiri.co.id</p>	<p>Wali Amanat Trustee</p>

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

Januari | January



HR Excellence Award 2015

Kategori BEST Performance Management dan BEST Rewards Management, serta memilih dua anggota tim Human Capital Maybank Indonesia sebagai Top 10 Finalis Indonesia Future HR Leader oleh Lembaga Management Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LM FEUI) bersama Majalah SWA. (Januari 2016)

BEST Performance Management and BEST Rewards Management category, and also two employees of Human Capital Maybank Indonesia are selected to be the Top 10 Finalist of Indonesia Future HR Leader by LM FEUI with SWA Magazine. (January 2016)

April | April



Carre Contact Center Service Excellence Awards (CCSEA) 2016

Exceptional pada kategori Call Center untuk industri Regular Banking, Excellent pada kategori Call Center untuk industri Platinum Credit Card, Exceptional pada kategori Call Center untuk industri Regular Credit Card, Exceptional pada kategori Email Centers untuk industri Banking oleh Carre Center for Customer and Loyalty (Carre CSL) dan Majalah Service Excellence. (6 April 2016)

Exceptional in Call Center category for Regular Banking industry, Excellent in Call Center category for Platinum Credit Card industry, Exceptional in Call Center category for Regular Credit Card industry, Exceptional in Email Centers category for Banking industry, by Carre Center for Customer and Loyalty (Carre CSL) and Service Excellence Magazine. (6 April 2016)

HR Asia Awards 2016

The Best Company to work for in Asia oleh Majalah HR Asia. (12 April 2016)

The Best Company to work for in Asia by HR Asia Magazine. (12 April 2016)

Februari | February



Excellent Service Experience Award (ESE Award) 2016

Kategori "Regular Banking" oleh Carre – Center for Customer Satisfaction and Loyalty (Carre – CCSL) dan Majalah Service Excellence. (25 Februari 2016)

"Regular Banking" category by Carre – Center for Customer Satisfaction and Loyalty (Carre – CCSL) and Service Excellence Magazine. (25 February 2016)

Mei | May



The 12th Islamic Finance Award

Peringkat 1 pada kategori The Most Expansive Financing, Peringkat 1 pada kategori The Most Expansive Funding, Peringkat 1 pada kategori The Most Efficient, Peringkat 1 pada kategori The Biggest Contributor Financing, dan Peringkat 2 pada kategori The Best Sharia Unit: Asset > 1,5 Triliun oleh KARIM Business Consulting Indonesia. (25 May 2016)

1st Rank The Most Expansive Financing, 1st Rank The Most Expansive Funding, 1st Rank The Most Efficient, 1st Rank The Biggest Contributor Financing, and Runner Up The Best Sharia Unit: Asset > 1,5 Triliun by KARIM Business Consulting Indonesia. (25 May 2016)

Markplus WOW Service Excellence Award 2016 (WOW SEA)

Bronze Champion pada kategori Bank Konvensional Buku III oleh Markplus Inc. (13 Mei 2016)

Bronze Champion in Conventional Bank Buku III by Markplus Inc. (13 May 2016)

Maret | March



Indonesia Human Capital Awards 2016

Dalam 8 kategori : Best Inspiring HC Director, Best Human Capital for Public Company - Tbk (2nd), Best Human Capital of The Year 2016 (Big 5), The Big 5 in Organization Strategy (4th), The Big 5 in HC Architecture (4th), The Big 5 in HC Strategy (2nd), The Big 5 in Recruitment Strategy & HR Planning (5th), The Big 5 in Learning Development (2nd), and The Big 5 in Best HR Technology (5th) oleh Majalah Economic Review. (30 Maret 2016)

In 8 categories : Best Inspiring HC Director, Best Human Capital for Public Company - Tbk (2nd), Best Human Capital of The Year 2016 (Big 5), The Big 5 in Organization Strategy (4th), The Big 5 in HC Architecture (4th), The Big 5 in HC Strategy (2nd), The Big 5 in Recruitment Strategy & HR Planning (5th), The Big 5 in Learning Development (2nd), and The Big 5 in Best HR Technology (5th) by Economic Review Magazine. (30 March 2016)

Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications

Juni | June



Infobank Service Excellence Award 2016

Peringkat kedua untuk kategori Performa Terbaik ATM untuk Bank Umum dan Unit Usaha Syariah meraih peringkat Terbaik Kelima secara keseluruhan (overall performance). (2 Juni 2016)

Runner up in Best Performance ATM in commercial bank and Unit Usaha Shariah achieves the 5th rank in overall performance (2 June 2016)

Indonesia Digital Innovation Award for Banking 2016

Untuk kategori Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) III oleh Majalah Warta Ekonomi. (23 Juni 2016)

Maybank Indonesia was awarded Digital Innovation for Commercial Bank Based on Business Activity (BUKU) III category by Warta Ekonomi Magazine. (23 June 2016)

Trade Finance Partnership Award

Sebagai apresiasi peningkatan dan kerjasama yang erat antara Maybank Indonesia dan Wells Fargo Bank NA dalam bidang global trade, LC financing, Interbank Trade Loan, LC advising, dan lainnya. (2 Juni 2016)

Maybank Indonesia was awarded Trade Finance Partnership Award from Wells Fargo Bank NA as an appreciation of improvement and good cooperation in the fields of Global Trade, LC Financing, Interbank, Trade Loan, LC Advising. (2 June 2016)

Agustus | August



JP Morgan Recognition Award

"MT 103 Elite Quality Recognition Award" dari JPMorgan untuk ke-lima kalinya (five consecutive year) untuk kategori kategori "STP Award". (4 Agustus 2016)

"MT 103 Elite Quality Recognition Award" from JPMorgan for five consecutive years in "STP Award" category. (4 August 2016)

September | September



Indonesia Banking Awards 2016

Maybank Indonesia meraih The Best Sharia Business Unit kategori Bank Umum Non BPD oleh Tempo Media Group dan Indonesia Banking School. (7 Sept 2016)

Maybank Indonesia was awarded as The Best Sharia Business Unit in Indonesia Banking Awards 2016 held by Tempo Media Group and Indonesia Banking School. (7 Sept 2016)

Investor Best Sharia Awards

The Best Sharia Award untuk kategori Unit Usaha Syariah (UUS) dengan aset lebih dari Rp5 triliun oleh Majalah Investor. (13 Sept 2016)

Investor Magazine in August presented its Best Sharia Awards 2016 to 13 sharia financial institutions. Bank Maybank Indonesia received the best sharia award for Sharia Business Units (UUS) with assets above Rp5 trillion. (13 Sept 2016)

Infobank The Best Sharia Finance Award 2016

Maybank Indonesia Unit Usaha Syariah (UUS) menerima Predikat Sangat Bagus untuk kategori Unit Syariah oleh Majalah Infobank. (30 Sept 2016)

Maybank Indonesia Shariah Business Unit (UUS) received Excellent Designation in Shariah Unit category from Infobank Magazine. (30 September 2016)

10th Annual Alpha Southeast Asia Awards

Best SME Bank in Southeast Asia oleh majalah Alpha Southeast Asia (1 Sept 2016)

Best SME Bank in Southeast Asia by Alpha Southeast Asia magazine (1 Sept 2016)

Oktober | October



Bisnis Indonesia Banking Award 2016

The Best Performance Bank dan The Best Efficient Bank untuk kategori Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) III. (19 Oktober 2016)

The Best Performance Bank and The Best Efficient Bank for Commercial Bank BUKU III category. (19 October 2016)

November | November



CG Conference & Award 2016

The Best CG Financial Sector oleh The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), 7 November 2016.

The Best CG Financial Sector from The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), 7 November 2016.

Asia Business Leader Award 2016

Presiden Direktur Maybank Indonesia "Taswin Zakaria" terpilih menjadi "Indonesia Business Leader of the Year" pada ajang CNBC's 15th Asia Business Leaders Awards 2016. (23 November 2016)

The President & CEO Maybank Indonesia "Taswin Zakaria" was awarded as "Indonesia Business Leader of the Year" in CNBC's 15th Asia Business Leaders Awards 2016. (23 November 2016)

Desember | December



Sustainability Reporting Award 2016

Maybank meraih "Penghargaan sebagai the Best Practice in Micro Financing for Women" pada ajang Sustainability Report Award (SRA) 2016. (14 Desember 2016).

Maybank won as a "Commendation for Best Practice in Micro Financing for Women" in the Sustainability Report Award (SRA) 2016. (14 December 2016).

Indonesia Best Banking Brand Award 2016

The Best Transparency Bank for Conventional, The Best Service Bank for Shariah Unit and The Best Performance for Shariah Unit oleh Majalah Warta Ekonomi. (16 Desember 2016).

The Best Transparency Bank for Conventional, The Best Service Bank for Shariah Unit and The Best Performance for Shariah Unit by Warta Ekonomi Magazine. (16 December 2016).

Best Employer Award 2016

The best employee award 2016 oleh Telkom University (1 Desember 2016)

The best employee award 2016 by Telkom University (1 December 2016)

Alamat Kantor Cabang

Branch Offices Address

Nama Cabang Branch Name	Alamat Address	Telepon Phone	Fax Fax
Sumatera Utara North Sumatera			
KANWIL SUMATERA UTARA	Wisma BII Lt.3, Jl. Diponegoro No. 18, Medan		
KC BANDA ACEH	Jl. Panglima Polim No. 50-52 Banda Aceh 23122	0651 - 26888	0651-23789
KC DIPONEGORO MEDAN	Jl. Diponegoro No. 18, Medan	061 - 4537 888	061-4537211
KCP SUMATERA	Jl. Sumatera No. 93 C, Medan	061-88817811	061-88814267
KCP GLUGUR	Jl. Glugur No. 71A, Medan Petisah, Medan	061 - 4152011	061-4152012
KCP SETIABUDI MEDAN	Komplek Ruko Setiabudi No. 7, Medan	061-8214441	061-8217811
KCP BINJAI	Jl. Jend. Sudirman No. 207 A-B, Binjai	061 - 8822325	061-8821037
KCP CENTER POINT	Jl. Timor, Kompleks Center Point Blok H No. 32, Kel. Gang Buntu, Kec. Medan Timur Medan	061-80510399	
KCP MEDAN PLAZA	Jl. Iskandar Muda Komp. Medan Plaza, Shopping Center Blok H - VIII, Medan	061 - 4528628	061-4521005
KCP TOMANG ELOK	Jl. Gatot Subroto Komp. Tomang Elok Blok C No. 105 Medan	061 - 8462222	061-8462002
KCP TANJUNG MORAWA	Jl. Pahlawan No. 40 Tanjung Morawa, Deli Serdang	061- 7863444	061-7867944
KCP BRIGJEN KATAMSO	Jl. Brigadir Jendral Katamso No. 761 AB, Medan	061-7878008	061-7867944
KCP LUBUK PAKAM	Jl. Sutomo No. 7 Kelurahan Lubuk Pakam Pekan Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang	061-7951281/7953119/7951238	061-7950611
KC PALANG MERAH, MDN	Jl. Palang Merah No. 15, Medan	061 - 4512800	061-4510510
KCP JL BANDUNG MEDAN	Jl. Bandung 88/11, Pasar Baru, Medan	061 - 4559811	061-4552811
KCP THAMRIN MEDAN	Jl. Thamrin No. 75 - C-I Medan	061 - 7348000	061-7348684
KCP MAL MEDAN	JL. MT. Hary, Komp. Mal Mdn Lt. 1 No. 16	061 - 4575771	061-4575779
KCP KRAKATAU	JL. Krakatau No. 138 A Medan	061 - 6630050	061-6630048
KCP PULO BRAYAN	Jl. K.L. Yos Sudarso No. 2 M-N, Pulo Brayan, Medan	061 - 6620888	061-6621850
KCP A.R.HAKIM	JL. A.R. Hakim No. 8, Medan	061 - 7352688	061-7351253
KCP JL CIREBON MEDAN	Jl. Cirebon No. 11 Medan	061 - 4157111	061-4155639
KCP SUTOMO	Jl. DR. Sutomo No. 18 I-J Medan	061 - 4565088	061-4567808
KCP CEMARA ASRI	Jl. Cemara Boulevard Blok B 1 No. 76, Kompleks Cemara Asri, Deli Serdang	061 - 6638286	061-6638353
KC BATAM	Raja Ali Haji No. 38 Batam	0778 - 456377	0778-457265
KCP CITRAMAS PENUIN	Jl. Pembangunan Komp. Citramas Bl. A No. 18, Penuin Batam	0778 - 422710	0778-422760
KCP BATU AJI	Komplek Sentosa Perdana Blok DD No. 9 & 10, Batam - Kepri	0778 - 6053050	0778-392112
KCP PALM SPRING BATAM CENTER	Komplek Palm Spring BTC Blok D1 No. 10, Batam Centre	0778 - 6053070	0778-466642
KCP BOTANIA GARDEN	Ruko Botania Garden, Botania Garden Blok A1 No 1A dan 1B, Batam Center - Batam	0778-7495226/7	0778-7495228
KC PEMATANG SIANTAR	Jl. DR. Sutomo No. 245 Pematang Siantar 21118	0622 - 420777	0622-22348
KCP TEBING TINGGI	Jl. Suprpto No.79, Tebing Tinggi	0621 325811	0621-21544
KCP KISARAN	Jl. Imam Bonjol No. 148 Kelurahan Kisaran Kota, Kecamatan Kisaran Kabupaten Asahan	(0623) 348811	0623-357227
KC RANTAU PRAPAT	Jl. Diponegoro No. 19 Rantau Prapat 21412	0624 - 327333	0624-21749
KCP KOTA PINANG	Jl. Bukit 88 K, Kelurahan Kota Pinang, Kecamatan Kota Pinang, kabupaten Labuhan Batu Selatan, Sumatera Utara	0624-495811	0624-495710
KC TANJUNG PINANG	Jl. Merdeka No. 6 F- G Tanjung Pinang 29111	0771 - 311800	0771-26267
KCP TANJUNG UBAN	Jl. Permaisuri No. 7 Tanjung Uban	0771 - 81800	0771-81333
KC PEKANBARU	Komp. Senapelan Plaza, Jl. Jend. Sudirman No. 69 Pekanbaru	0761-31922	0761-32272
KCP PERAWANG	Jl. Raya Perawang KM 5 No. 16 Perawang	0761-92223	0761-91491
KCP RIAU	Jl. Riau No. 10 FG Kel. Tampan Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau	0761 - 848811	0761-849811
KCP HARAPAN RAYA	Jl. Harapan Raya No. 304 V, Pekanbaru	0761 - 887811	0761-7891811
KCP DUMAI	Jl. Sukajadi/ P. Diponegoro No. 106 & 108, Dumai 28812	0765 - 32811	0765-440811
KCP NANGKA	Komp. Citra Plaza Jl. Teuku Tambusai (D/H Jl. Nangka) No. 12 Pekanbaru	0761 - 28230	0761-28229
KCP BELILAS	Jl. Raya Lintas Timur No. 39 Belilas Kecamatan Siberida Desa/ Kelurahan PangkalanKasai Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau	0769-323541	0769-323514
KC PADANG	Jl. Jend. Sudirman No. 14 Padang 25121	0751 - 30811	0751-33989
KCP BELAKANG OLO	Jl. Belakang Olo No. 28, Padang	0751 - 30811	0751-33989
KCP PONDOK/ PLAZA MINANG	JL. Pondok No. 86-C, Padang	0751 - 33148	0751-36211
KCP BUKIT TINGGI	Jl. Jend. A. Yani No. 92 Bukit Tinggi	0752-625811/5	0752-624991
Sumatera Selatan South Sumatera			
KANWIL SUMATERA SELATAN	Jl. Kapten Rivai No. 1293, Lantai 5, Palembang, Sumatera Selatan		
KC BENGKULU	Jalan Soewondo Parman No. 51-52, Kelurahan Penurunan, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu	0736-344100	0736-343559
KCP LINGKAR TIMUR	Jl. Salak Raya No. 33, Kecamatan Gading Cempaka, Kelurahan Padang Nangka, Kota Bengkulu	0736-343737	0736-347011
KC JAMBI	Jl. DR. Sutomo No. 54 Jambi 36113	0741-32141- 47	0741-32488/34533
KCP JELUTUNG	Jl. Hayam Wuruk No. 74-75, Jelutung, Jambi	0741 - 20611	0741-24811
KCP SIPIN, JBI	Jl. Kapt. A. Bakarudin No. 67 & 68, Sipin, Jambi 36122	0741 - 63981	0741-65618
KCP KUALA TUNGKAL	Jl. Imam Bonjol No. 68-69, RT. 003 RW.000, Kel. Tungkall IV Kota, Kec. Tungkall Ilir, Kab. Tanjung Jabung Barat, Jambi	(0742) 22611,322745/46/47	(0742) 21811

Alamat Kantor Cabang Branch Offices Address

Nama Cabang Branch Name	Alamat Address	Telepon Phone	Fax Fax
KCP TALANG BANJAR	Jl. Rang Kayo Pngai No. 36 RT 003 RW 003, Kelurahan Talang Banjar, Kecamatan Jambi Timur, Kota Jambi	0741-34700	0741-34742
KC MUARA BUNGO	Jl. Sudirman No. 55, RT 015 RW 006, Kelurahan Bungo Barat, Kecamatan Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	0747-321181	0747-321182
KC PALEMBANG	Jl. Kapten Rivai No. 1293 Palembang 30129	0711 - 311909	0711-311882/ 320209
KCP SUKAMTO	Jalan R. Sukamto No. 28 E, Palembang	0711-314222/33	0711-314277
KCP LETKOL ISKANDAR	Jl. Letkol. Iskandar No. 901 ABCD Palembang	0711-370771/2	0711-311827
KCP KEBUMEN DARAT	Jl. Kebumen Darat No. 742, Palembang	0711 - 361447	0711-361449
KCP POLYGON	Perumahan Bukit Sejahtera (Polygon) Bl. BA No. 17, Palembang	0711 - 442605	0711-442604
KCP LEMABANG	Jl. RE Martadinata No. 18 B, Kel. 8 Ilir, Kec. Ilir Tengah 1, Palembang	0711 - 710334	0711-710396
KCP BANYUASIN	Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II KM 12 No.6, Kelurahan Alang-alang lebar, Kec Alang-alang lebar (dr.Sukarami) Palembang 30154	0711-5645217	0711-5645333
KCP LUBUK LINGGAU	Jl. Garuda Nomor 2, RT 005 RW 000, Kelurahan Pasar Pemiri, Kecamatan Lubuk Linggau Barat II, Kota Lubuk Linggau	0733-324604	0733-324336
KCP PRABUMULIH	Jl. Jend. Sudirman No. 36-37 Kec. Prabumulih Barat Kel. Pasar Prabumulih Kabupaten Muara Enim - Sumatera Selatan	0713-323777	
KC BANDAR LAMPUNG	Jl. Laks. Malahayati No. 188, Teluk Betung, Bandar Lampung	0721-487409/10	0721-486225
KCP TANJUNG KARANG	Jl. Kartini Komp. Pertokoan Pasar Tengah Blok B / II No. 15 Tanjung Karang Lampung 3511	0721 - 266651	0721-266654
KCP RADEN INTEN	Jln. Raden Intan No. 144/88 Tanjung Karang, Bandar Lampung	0721 - 250270	0721-251227
KCP METRO LAMPUNG	Komp. Ruko Sumur Bandung Blok B No. 5 Metro, Lampung	0725-47811	0725-47311
KCP BANDAR JAYA	Jl. Proklamator No. 25 Kelurahan Bandar Jaya Barat, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Propinsi Lampung	0725-527611	0725-527811
KCP PRINGSEWU	Jl. Jendral Ahmad Yani No. 99 A, Desa Pringsewu Timur, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Lampung	0729-7330011	
KCP ANTASARI	Jl. Pangeran Antasari No. 36 C, Kelurahan Kedamaian, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung, Lampung	0721-5600588	
KC PANGKALPINANG	Jl. Pegadaian No. 12A, Kompleks Pasar, Kota Pangkalpinang	0717-424324	0717-434215
Jawa Barat West Java			
KANWIL JAWA BARAT	Jl. R.E. Martadinata No. 23 Bandung		
KC RE MARTADINATA	Jl. R.E. Martadinata No. 23 Bandung	022-4240720	022-4240721
KCP DAGO	Jl. Ir. H. Juanda No.99, Bandung (Perpindahan sementara ke KC Jl. R.E. Martadinata No. 23 Bandung)	(022) 2516599	022-2516611
KCP PURWAKARTA	Jl. Jendral Sudirman No. 59 Purwakarta	0264-311761-3	0264-8220114
KCP JL SUDIRMAN BANDUNG	Jl. Jendral Sudirman No. 51, Bandung	(022) 30292096	022-4200076
KCP BUAH BATU	Jl. Buah Batu No. 261 Bandung	(022) 7305595	022-7307904
KCP KOPO SAYATI	Jl. Raya Kopo Bihbul No. 16 D Bandung	(022) 5415858	022-5415800
KCP JL AHMAD YANI BANDUNG	Jl. A. Yani No. 702 Bandung	(022) 7202914	022-7206220
KCP METRO TRADE CENTER (MTC)	Metro Indah Mall - Kawasan Niaga MTC Blok B No. 25, Jl. Soekarno Hatta No. 590 - Bandung	022-7537070	022-7537111
KCP BATUNUNGGAL	Jl. Batununggal Raya No. 157 RT 008 RW 01, Kelurahan Batununggal, Kecamatan Badung Kidul, Bandung	022-7563466	022-7509071
KCP MOHAMMAD TOHA	Jl. Mohammad Toha No. 165, Kelurahan Cigereleng, Bandung	022-30292431	022-5209785
KC ASIA AFRIKA	Jl. Asia Afrika No. 113 Bandung	(022) 4214024	022-4204134
KCP SETIA BUDI BANDUNG	Jl. Setia Budi No. 170 K Bandung	(022) 2032616	022-2032608
KCP CIMAH	Jl. Amir Mahmud no. 294, Cimahi	(022) 6658188	022-6652856
KCP KOMPLEK SUMBER SARI	Ruko Sumber Sari No. 130 Jl. Soekarno Hatta, Bandung	(022) 6079900	022-6043345
KCP SURYA SUMANTRI	Jl. Surya Sumantri No. 56 Bandung	(022) 2003390	022-2002587
KCP PASIR KALIKI	Jl. Pasirkaliki No. 154, Bandung	(022) 84468050	022-84468062
KCP RANCAEKEK	Jl. Rancaekek No. 146, Bandung	(022) 7797022	022-7796869
KCP JL CIBADAK BANDUNG	Jl. Cibadak No. 88 Bandung	(022) 7797022	022-4207809
KCP KOPO PLAZA	Ruko Bumi Kopo Kencana Bl. D-14, Jl. Lingkar Selatan, Bandung	(022) 6079717	022-6079712
KCP PADALARANG	Jl. Raya Cimareme-Padalarang, RT 04 RW 01 Kampung Cimareme, Desa Cimareme Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat	(022) 86861195	022-86861196
KCP GARUT	Jl. Ciledug No. 177, RT 001 RW 010, Desa/Kelurahan Kotakulon, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut	0262-238071	0262-238081
KCP TAMAN KOPO INDAH	Ruko 1B-20 RT 10 RW 11, Desa Rahayu, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung	022-5421334	022-5411152
KC SUKABUMI	Jl. Jend. Achmad Yani No. 20 Sukabumi 43131	(0266) 214800	0266-217463
KCP CIANJUR	Jl. HOS Cokroaminoto No. 98 Cianjur 43215	(0263) 282800	0261-204637
KCP CIBADAK	Jl. Suryakencana No. 99, Cibadak, Sukabumi	(0266) 534700	0266-5411152
KC TASIKMALAYA	Jl. Juda Negara Ruko No. 16-17 Tasikmalaya	(0265) 338408	0265-338411
KC CIREBON	Jl. Siliwangi No. 49 Cirebon	(0231) 202150	0231-207050
KCP WINAON, CIREBON	Jl. Winaon No. 14 Cirebon	(0231) 233350	0231-211820
KCP PLUMBON	Jl. Karang Asem No. 25, Kec. Plumbon, Cirebon	(0231) 320145	0231-320147

Alamat Kantor Cabang Branch Offices Address

Nama Cabang Branch Name	Alamat Address	Telepon Phone	Fax Fax
Jakarta 1 Jakarta 1			
KANWIL JAKARTA 1	Plaza BII Menara 1 Lt. 3 Jl. M.H. Thamrin Kav. 22 No. 51, Jakarta		
KC THAMRIN, JKT	Jl. MH Thamrin Kav. 22 No. 51, Tower 2 Lt. 1, Jakarta 10350	(021) 2300888	021-3926061
KCP PROKLAMASI	Jl. Proklamasi No. 23 Jakarta Pusat 10320	021 - 3154467	021-3103568
KCP WISMA METROPOLITAN 2	Wisma Metropolitan II, Jl. Jend. Sudirman Kav. 31, Jakarta	021 - 5227889	021-5227447
KCP TANAH ABANG BLK A	Tanah Abang Blok A, Unit B2/F/068 A-B, Jakarta Pusat	021-23572362	021-23571922
KCP WISMA KEIAI	Wisma KEIAI Lt. Dasar, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta	021-5724031-36	021-5724031
KCP PLAZA INDONESIA	Plaza Indonesia, Jl. MH Thamrin, Blok B-1 No. 17-18, Lt. Dasar, Jakarta Pusat	021-3107535/36	021-3107588
KCP MALL AMBASADOR	Jl. Prof. Dr. Satrio, Lt. Dasar Ruko No. 1, Jakarta Selatan	021 - 5760136	021-5760366
KCP MENTENG CENTRAL	JL. HOS COKROAMINOTO NO. 78, MENTENG, JAKARTA PUSAT 10310	021 - 31904370	021-31904388
KCP TANAH ABANG	Jl. Fachrudin Bl. D 18-19 Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250	021 - 2303035	021-2303054
KC SUMMIT MAS, JKT	Summitmas Tower II Jl. Jend. Sudirman Kav. 61, Jakarta	021 - 2526333/35	021-2521612
KCP SENTRAL SENAYAN 2	Sentral Senayan II Ground Floor, Unit No.201F, Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta Pusat	021-57954101-5	021-57954115
KCP WOLTER MONGINSIDI	Jl. Wolter Monginsidi No. 64B, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	021-72796941/43	021-7267758
KCP BURSA EFEK JAKARTA	Jakarta Stock Exchange Building, Twr 1 Ground Fl, Jl Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta	021-5150722-27	021-5150731/32
KCP WARUNG BUNCIT	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 91, Jakarta Selatan	021-7984401-05	021-7984395
KCP PALMERAH	Jl. Palmerah Utara 36-38, Jakarta	021-5305119-24	021-5308376
KCP WISMA 77	Wisma 77 Tower 2, Lantai Ground Zona 1 A, Jl. Letjend. S. Parman Kav. 77, Slipi, Jakarta Barat	021 - 29676100 - 102 - 103 - 104	021-29676101
KCP PERMATA HIJAU	Jl. Perak No. 17B , Permata Hijau , Jakarta 12210	021 - 5357333	021-5332260
KCP SENTRAL SENAYAN 3	Gedung Sentral Senayan 3, Ground Floor, Jl. Asia Afrika 8, Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta Pusat 10270	021-29228857/55	021-29228859
KCP MELAWAI	Jl. Melawai No. 189A-A2, RT 007, RW 005, Kelurahan Kramat Pela, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	021-7260011	021-7261255
KC MT. HARYONO, JKT	Wisma Korindo Lt. 1, Jl. MT. Haryono Kav. 62 Jakarta	021-7976061-5	021-7976167
KCP MENARA MTH	Gedung Perkantoran Menara MTH, Ground Floor Suite GF04 Jl. Letjen MT Haryono Kav 23, Jakarta	021-83782561-4	021-83782565
KCP WISMA MULIA	Suite G 01, Wisma Mulia Jl. Jend. Gatot Subroto 42, Kuningan Barat, Mampang Prapatan Jakarta 12710	021 - 52906000	021-52905900
KCP GRAHA IRAMA	Jl. HR Rasuna Said Kav. 1-2 Ground Floor Blok B Jakarta Selatan	021-5261330-4	021-5261335
KCP Office 8	Gedung Office 8, Lantai Dasar, Unit Banking Hall E, Jl. Senopati Raya No. 88. Kebayoran Baru - Jakarta Selatan	021-29333360 - 64	
KCP SUPOMO	Jl. Profesor Supomo SH Blok Z Persil 25 (Supomo No. 55), Kec. Tebet, Kel. Tebet Barat, Jakarta Selatan	021-83780897-8	021-83780899
KCP KOTA KASABLANKA	Lower Ground Floor Unit 102, Jl. Casablanka Kav. 88, Jakarta Selatan	021-29488622-25	021-29488627
KC FATMAWATI, JKT	Jl. R.S. Fatmawati No. 28 Jakarta	021 - 7511900	021-75910171
KCP KEBAYORAN LAMA	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 22 (PAL VII), Kel. Sukabumi Utara - Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11540	021 - 5301787	021-5301636
KCP DUTA MAS	Duta Mas Fatmawati Raya Blok B2 No. 7, Jaksel	021 - 7231311	021-7231310
KCP AMPERA	Jl. Ampera Raya 10 Pejaten Barat, Jakarta 12510	021-7180149-50	021-7180151
KCP GRAND WIJAYA	Komp.Perkantoran Wijaya Grand Puri, Jl. Wijaya II Blok G No. 35-36, Jakarta Selatan	021 - 2700620	021-7206658
KCP KEMANG	Jl. Kemang Raya No. 6 Jakarta	021 - 7181404	021-7181405
KCP PANGLIMA POLIM	Jl. Panglima Polim Raya No. 79 Jakarta	021 - 2700811	021-7206978
KCP TB SIMATUPANG	Gedung Graha Simatupang, Lt. 1 & 2, Jl. T B Simatupang Kav. 38, Jakarta Selatan	021-7813292-94	021-7813391
KCP DEPOK	Jl. Margonda Raya No. 38 Depok	021 - 7751368	021-7521090
KC PONDOK INDAH, JKT	Jl. Metro Pondok Indah Kav. II UA No.65-66, Jakarta 12310	021 - 7500027/ 7690890	021-7500387/7663244
KCP CINERE	Ruko Cinere Bl. A No. 6 , Jl. Cinere Raya, Cinere	021 - 7548033	021-7548034
KCP MAL PONDOK INDAH	Unit G51 - G53 Lt. Dasar Jl. Metro Pondok Indah Jakarta Selatan	021 - 7507010	021-75921025
KCP PAMULANG	Jl. Siliwangi Ruko Pamulang Permai 1 Blok SH 19/12, Ds. Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kab. Tangerang Selatan	021 - 74701403	021-74701426
KCP BINTARO JAYA	Jl. Bintaro Utama 3 A Rukan Blok A No.1 , Pondok Aren, Tangerang	021-7351158-60	021-7375127
KCP KEBAYORAN ARCADE	Jl. Ruko Kebayoran Arcade II, Kaveling Blok KA/B2 22, Kelurahan Pondok Jaya, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan	021-29511826	
KCP BINTARO PERMAI	Jl. RC Veteran No. 1, Kel. Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan	021 - 73692589	021-73692610
KCP RADIO DALAM	Jl. Radio Dalam No. A/1b (Komplek Yado) Kec Kebayoran Baru, Gandaria Utara Jakarta Selatan	021 - 7232300	021-7232333
KC JATINEGARA, JKT	Jl. Jatinegara Timur 59 Jakarta	021 - 2800320	021-2800324
KCP MATRAMAN	Jl. Matraman Raya No. 55 Jakarta	021-8510761-65	021-8510769
KCP PONDOK GEDE	Pondok Gede Plaza Blok B1 No. 14-16, Pondok Gede, Bekasi	021 - 8463103	021-8469664
KCP PEMUDA	Jl. Pemuda RT.007/01 No. 29 Jakarta	021 - 4714850	021-4714849
KC BEKASI, JTN-JKT	Ruko Kalimalang Commercial Center, Jl. Jend. A. Yani Blok A-1 No. 8 Bekasi	021 - 8849060	021-8849064
KCP KALIMALANG,	Pertokoan Duta Permai Bl.B-1 No.14-16, Jl. Kalimalang, Bekasi	021-88954311	021-8894235
KCP CIBITUNG	Komplek Perkantoran Kawasan Industri, MM 2100 Blok C No. 12 A dan B, Cibitung - Bekasi	021-8981338-40	021-8981341
KCP HARAPAN INDAH	Ruko Sentra Niaga 2 Blok SN2 No. 7, Bulevar Hijau, Harapan Indah, Medan Satria, Bekasi Barat	021 - 88387040	021-88387039

Alamat Kantor Cabang Branch Offices Address

Nama Cabang Branch Name	Alamat Address	Telepon Phone	Fax Fax
KCP GRAND WISATA	Ruko Grand Wisata Blok AA 9 No. 23, Bekasi	021 - 82616054	021-82616053
KCP KEMANG PRATAMA	Ruko Kemang Pratama Kav. AM No. 07 B, Bekasi	021 - 82415222	021-82431590
KCP SUMMARECON BEKASI	Kompleks Sinpasa Commercial Summarecon Bekasi, Blok SA Nomor 030, Type Sinpasa 5, Jalan Bulevar Selatan Summarecon Bekasi	021-29453980; 021-29453981; 021-29453982; 021-29453983; 021-29453984; 021-29453985	
KCP JABABEKA	Jl. Niaga Raya Ruko Capitol No. 2 M , Jababeka II	021 - 89830717	021-89830862
KCP CIKARANG PLAZA	Ruko Cikarang Plaza, Jl. Sumantri Blok No. 17 & 18, Cikarang, Jawa Barat	021-8905011-13	021-8903156
KCP LIPPO CIKARANG	Komp. Ruko Thamrin Bl. B No. 2 Bl. B No. 2 Lippo Cikarang Jl. MH. Thamrin, Bekasi 17550	021 - 89909052	021-89908731
KCP CIKARANG CENTRAL CITY	Ruko Cikarang Central City, Jl. Raya Cikarang Cibarush KM 10 No. 88 Kampung Kandang Roda, RT 012 RW 006, Kelurahan Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat	021 - 29611131-35	021-29619108
KCP PERMATA JUNCTION	Komplek Perumahan Junction Blok B No.6 Jababeka 1, Kecamatan Cikarang Utara, kabupaten Bekasi	021-89832660	021-89832641
KC KARAWANG, JKT	Jl. Jend. A. Yani No. 85 Karawang	0276 - 403304	0267-403766
KCP SENTRA KIIC	Sentra KIIC Room #1, Unit C, Sentra KIIC, Jalan Permata Raya Lot-CA 1, Kawasan Industri KIIC, Telukjambe Karawang - Jawa Barat	021-8905404 - 05 0267-644008, 646382	0267.8643130
KCP CIKAMPEK	Jl. Jend. A. Yani Ruko No. 60C Cikampek	0264-311761/3	0264-318969
KCP SURYA CIPTA KARAWANG	Gedung Suryacipta Square, Jl. Surya Utama Kav.C-1, Kawasan Industri Suryacipta, Karawang	(0267) 8610234	(0267) 8610233
KCP BUKIT INDAH	Bukit Indah Cikampek Blok C1 No. 5A, Cikampek	0264-8371185/88	0264-8371183
KCP DELTAMAS	PERUMAHAN KOTA DELTAMAS, BLOK B NO. 1, LOKASI PALAIS De PARIS, DESA SUKAMAHI, CIKARANG PUSAT	021 - 89970005	021-89907845
KCP TUPAREV	Jl. Tuparev No. 56, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat	0267-8490878	0267-8490877
KCP MITRA KARAWANG TIMUR	Ruko Blok AF, Kawasan Industri Mitrakarawang, Desa Parungmulya, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang	0267-440090,91,92,93,94	0267-440095
KC BOGOR, JKT	Jl. Suryakencana No. 231 Bogor	0251 - 8330316	0251-8328662
KCP PAJAJARAN	Komp. Pertokoan Jl. Pajajaran No. 20 (28 L), Bogor	0251 - 8317291	0251-8317291
KCP CITRA GRAN CIBUBUR	Perumahan Citra Gran Kawasan City Walk Blok CW No. 10 dan 11, Cibubur	021-29060515-7	
KCP SOLEH ISKANDAR	Jl. K. H. Soleh Iskandar No 2Q, Komplek Ruko 24, Bogor	0251 - 8325566	0251-8352009
KCP CILEUNGS	Ruko Griya Kenari Mas Blok A II / 6-7, Jl. Raya Cileungsi, Kabupaten Bogor	021 - 82483366	021-84934507
KCP BARANANGSIANG	Jalan Raya Pajajaran No. 78 N, Bogor	0251-8330082	0251-8342931
KCP CIBINONG	Jl. Mayor Oking Jayaatmaja No. 27 Komp. Pertokoan Cibinong Indah Bl. A No.3, Cibinong	021 - 8753692	021-8753694
KCP KOTA WISATA	Ruko Trafalgar Bl. H-2&H-3 Sentra Eropa, Perum. Kota Wisata Jl. Transyogi km 6, Cibubur, Bogor	021 - 84934504	021-84934507
KCP DEWI SARTIKA	Jl. Dewi Sartika no.27D,Bogor	0251-8333728	0251-8336624
Jakarta 2 Jakarta 2			
KC JUANDA, JKT	Jl. Ir. H. Juanda No. 27A, Jakarta	021 - 2310811	021-3841412
KCP BATU TULIS	Jl. Batu Tulis Raya No. 9A - 11B, Jakarta Pusat	021 - 3841805	021-3843379
KCP SAMANHUDI	Jl. H. Samanhudi No. 55A, Jakarta	021 - 3448188	021-3448189
KCP SAWAH BESAR	Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 16C, Jakarta Pusat	021 - 3442091	021-3810092
KCP ANGKASA	Jl. Angkasa No. 32 Blok A5-A6 Jakarta	021 - 4200386	021-4200435
KCP GARUDA	Jl. Garuda No. 22B, Jakarta	021 - 4211844	021-4209874
KC ROXY MAS, JKT	Jl. Hasyim Ashari Blok B1 12 A, Jakarta	(021) 6329515	021-6336007
KCP CENTRAL PARK	Garden Shopping Arcade Clermont 9 nomor AB, Central Park - Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat	021-29209059	021-29209050
KCP TAMAN ANGGREK	Ground Floor, Banking Center Jl. S. Parman Kav. 21, Grogol, Jakarta Barat	(021) 5639001	021-5639155
KCP DAAN MOGOT	Jl. Daan Mogot Raya Km 1 No. 10, Rukun Tetangga No. 011, Rukun Warga 04, Kelurahan Jelambar, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat.	021-29200611	
KCP CIDENG TIMUR	Jl. Cideng Timur 15A, Jakarta Pusat	021-6321846	021-6321935
KCP GREEN VILLE	Komp. Pertokoan Green Ville Blok A 17-18 Jakarta	(021) 5656044	021-5656049
KCP TOMANG	Jl. Tomang Raya No. 12A, Jakarta	(021) 568-1750	021-5681746
KCP KEMANGGISAN	Jl. Kemanggisian Raya Blok D4 No. F, Jakarta Barat 11480	(021) 53674777	021-53650226
KCP JEMBATAN LIMA	Jl. Moch. Mansyur No. 65 D, Jakarta 11270	(021) 6304140	021-6304139
KC PURI KENCANA, JKT	Komp. Puri Niaga III, Jl. Puri Kencana B1. M - 8 No. 1 JKL, Jakarta 11610	021-583-56536	021-58356506
KCP PURI SENTRA NIAGA	Jalan Kompleks Ruko Sentra Niaga Puri Indah Blok T 1 nomor 8, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan, Jakarta Barat	021-22500505/09	021-22500506
KCP TAMAN PALEM	Ruko Taman Palem Lestari Blok D10/25, Cengkareng, Jakarta Barat	(021) 55959008	021-5402726
KCP KEDOYA	Jl. Terusan Arjuna No. 50 Jakarta	(021) 5642233	021-5674652
KCP PURI INDAH PASAR	Jalan Puri Indah Raya Blok 1 No. 18, Jakarta Barat	(021) 5816619	021-5807271
KCP KEBUN JERUK INTERCON	Komplek Intercon Plaza No. 3 Jl. Meruya Ilir No. 14, Jakarta	(021) 5841501	021-5304411
KCP KEBON JERUK PLAZA	Jl. Raya Perjuangan Blok A No.7-8 Jakarta	(021) 5308885	021-5306348
KCP DAAN MOGOT BARU	Ruko Daan Mogot Baru, Jl. Tanah lot Blok LB V No.31-32, Tangerang	(021) 5447188	021-5447180
KCP GREEN GARDEN	Komp. Perumahan Green Garden Jl. Raya Daan Mogot Km. 3 Blok 22 No. 46, Jakarta	(021) 5828359	021-5828356
KCP DUTA MAS JELAMBAR	Komp. Pertokoan Taman Duta Mas, Blok E1 No. 15 Jl. Tubagus Angke, Jakarta	(021) 5678021	021-5678019

Alamat Kantor Cabang Branch Offices Address

Nama Cabang Branch Name	Alamat Address	Telepon Phone	Fax Fax
KCP MERUYA	Jalan Meruya Ilir No. 82 H, Kelurahan Serengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat	021-29544840	021-29544839
KC CILEGON	Jl. SA. Tirtayasa No. 26 Cilegon 42414	(0254) 395401	0254-395403
KCP SERANG	Jl. SM Hasanudin No. 35 Pasar Lama - Serang 42112	(0254) 215656	0254-215665
KC TANGERANG, JKT	Jl. Daan Mogot No. 33, Tangerang	(021) 5513626	021-55767314
KCP SUPERMALL KARAWACI	Supermall Karawaci, 1st floor, Unit FF# 59,105 Boulevard Diponegoro #00-00, Lippo Karawaci, Tangerang	(021)-5469297	021-5470947
KCP ALAM SUTERA	Ruko Sutera Niaga I No. 36 & 37, Ruko Alam Sutera, Tangerang	(021) 53124750	021-53124830
KCP VILLA MELATI MAS	Ruko Villa Melati Mas Blok A2 No. 10, Serpong, Tangerang	(021) 5386499	021-5386497
KCP CITRA RAYA CIKUPA	Jl. Boulevard Utama Ruko Square 2 Blok B 5A/01, Perumahan Citra Raya Cikupa, Tangerang	(021) 5961190	021-59400061
KCP PASAR MODERN SERPONG	Jl. Ruko Golden Madrid 1 Blok C No. 6 BSD, Tangerang	(021) 5389033	021-53160451
KCP CBD CILEDUG	CBD Ciledug Trade Mall & Shopping Arcade Ruko A3/27, Jl. HOS Cokroaminoto No. 93 Ciledug, Tgr	(021) 7300989	021-7300989
KCP TERAS KOTA	Ruko CBD Bidex Blok A/5 BSD, Serpong, Tangerang	(021) 5389029	021-5387300
KCP SUMMARECON SERPONG	Graha Boulevard Summarecon Serpong, Jl. Boulevard Raya Blok A No. 3 dan 5 - Tangerang	021-5467909-15	
KCP BUMI SERPONG DAMAI	Ruko BSD Sektor 7 Jl. Raya Serpong Blok N No.56-57, Tangerang 15310	(021) 5371455	021-5371454
KCP SUTERA PALMYRA	Ruko Jalur Sutera 25A No 1, Perumahan Alam Sutera, Kecamatan Bencong, Tangerang, Banten	(021) 29315001-06	021-29315002
KCP TANGERANG CITY	Ruko Business Park, Tangerang City A 36, Jl. Jendral Sudirman dan Jl. Perintis Kemerdekaan, Kota Tangerang	021 - 29239700	021-29239707
KANWIL JAKARTA 2	Gedung Wisma Eka Jiwa Lt. 6, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730		
KC EKAJIWA, JKT	Gedung Wisma Eka Jiwa Lt. 6, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730	(021) 612-1611	021-6121881/ 6121782
KCP HARCO MANGGA DUA	Ruko Agung Sedayu Blok G No. 2, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730	(021) 62202790	021-62202791
KCP PANGERAN JAYAKARTA	Jl. Pangeran Jayakarta No. 129, Blok A9-10, Kel. Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat 10370	(021) 6242677	021-6242679
KCP ITC MANGGA DUA	Jl. Arteri Mangga Dua, ITC Building Blok D NO. 6-9, Jakarta	(021) 6016418	021-6016420
KCP MAL MANGGA DUA	Gd. Mal Mangga Dua Blok RM, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730	(021) 6129160	021-6129144
KCP KALI BESAR	Jl. Kalibesar Barat No. 18-19, Jakarta Barat (Pindah sementara Ke Gedung Wisma Eka Jiwa Lt. 6, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730)	(021) 2600811	021-6902820
KC GAJAH MADA, JKT	Jl. Gajah Mada No. 187, Jakarta	021-6345078	021-6345101
KCP LINDETEVES TRADE CENTER	Lindeteves Trade Center, Ruko RA-47 dan kios C31 No. 10, Ground Floor 2 (GF2)	021-62320643	021-62320498
KCP GLODOK PLAZA	Komp. Glodok Plaza, Jl. Pinangsia Raya Blok E No. 9-10, Jakarta	(021) 628-1100	021-6492294
KCP MANGGA BESAR	Jl. Mangga Besar VIII No. 6, Jakarta Barat	021-6261184	021-6261183
KCP LINDETEVES	Pasar Hayam Wuruk Indah (Lindeteves) blok A, Lantai 2 BKS 027, Jakarta Barat	021-6242580	021-6242578
KCP KETAPANG INDAH	Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No.18 Jakarta Barat	021 - 6338566	021-6338565
KCP ALAYDRUS	Jl. Gajah Mada No. 11A dan B, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat	021-63868600	021-63868800
KC KELAPA GADING, JKT	Jl. Raya Barat Boulevard Blok LCS No. 9-11, Jakarta	021 - 4503181	021-4503175
KCP MOI	Kelapa Gading Square Italian Walk Blok D No. 33, Jl. Boulevard Barat Raya, Kelapa Gading, Jakarta Utara	021 - 45869239	021-45869239
KCP PULO GADUNG	Gedung Sapta Mulia, Lantai 1, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR.3B, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur	021 - 46834867	021-46834869
KCP KLP. GADING BULEVARD I	Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok PA-19 No. 11, Jakarta Utara 14240	021 - 4514425	021-4507446
KCP KLP. GADING BULEVARD II	Jl. Raya Boulevard I-3 no. 4, Jakarta	021 - 4515253	021-4515257
KCP KLP. GADING KIRANA	Jl. Gading Kirana Timur Blok A 13 No. 35, Jakarta Utara	021-4513212-15	021-4513216
KCP CAKUNG CILINCING	PT. Bimaruna Jaya, Jl. Cakung Cilincing Km.1,5, Jakarta Timur	021 - 4619401	021-4619405
KCP GADING RIVIERA	Jl. Raya Kelapa Hybrid Blok PF-23 Kavling Nomor 9, Kecamatan kelapa gading, kelurahan Pegangsaan Dua, Jakarta Utara	021-29451346/021-29451347	021-45865664
KC PLUIT, JKT	Jl Pluit Kencana Raya No. 80 Blok D Kav. 34, Jakarta	(021) 6604333	021-6693874
KCP BANDENGAN	Jl. Bandengan Utara No. 85/A 10, Jakarta	(021) 6601469	021-6602785
KCP SUNTER ALTIRA	Altira Business Park Blok F No. 07, Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter, Tanjung Priok, Jakarta Utara	021-26690219,18,20,21, 19	BLM ADA
KCP BUKIT GOLF MEDITERANIA	Rukan Exclusive A 6-7, Bukit Golf Mediterania, Jakarta Utara	(021) 55966101	021-55966103
KCP PANTAI INDAH KAPUK	Galeri Niaga Mediterania Blok X-3, Kav A No. 8o & 8p Pantai Indah Kapuk, Jakarta	(021)-55966534	021-55966532
KCP TELUK GONG	Ruko Duta Indah Square 1, Jalan Raya Teluk Gong No. 15 Blok A No. 1, Jakarta Utara	(021) 66670575	021-66670571
KCP MUARA KARANG RAYA	Jl. Pluit Karang No. 199, Blok A-7-U Kavling No. 1 Jakarta Utara	(021) 6629203	021-6629198
KCP MUARA KARANG	Jl. Pluit Karang Timur Bl. B 8 No. 112 Jakarta	(021) 660-1478	021-6679945
KCP PESONA INDAH KAPUK	Rukan Pesona Indah Kapuk Jl. Kapuk Kamal Raya Blok A No. 3A & 5, Jakarta	021-55951850	021-55951856
KC CEMPAKA MAS, JKT	Ruko Grand Cempaka Jl. Letjend. Suprpto Blok A No.34, Cempaka Putih, Jakarta 10640	021-4215915-20	021-4215909
KCP PURI MUTIARA SUNTER	Ruko Puri Mutiara Blok D No. 1 & 2 Sunter, Jl. Danau Sunter Barat, Jakarta Utara	021-6502133-35	021-6518318
KCP TANJUNG PRIOK	Jl Enggano No. 38, Tanjung Priok, Jakarta	021 - 430-0419	021-4300428
KCP SUNTER PARADISE	Jl. Bismaraya Blok A5 No. 50, Sunter, Jakarta	021-6452801-07	021-6452811
KCP SUNTER PODOMORO	Jl. Sunter Agung Utara Blok A36 d No. 40-41, Sunter, Jakarta Utara	021 - 6514002	021-64714967

Alamat Kantor Cabang Branch Offices Address

Nama Cabang Branch Name	Alamat Address	Telepon Phone	Fax Fax
KCP DANAU SUNTER II	Jl. Danau Agung II C3/C4 RT 010/011 No. 77 A-B, Jakarta Utara	021-6518104-06	021-6518101
Jawa Tengah Central Java			
KANWIL JAWA TENGAH	Jl. Pemuda No. 150 Semarang	024-3511506	024-3563755
KC SEMARANG	Jl. Pemuda No. 150 Semarang	(024) 3511506	024-3557106/ 3567551
KCP JL SUDIRMAN SEMARANG	Jl. Jend. Sudirman NO.103, Semarang	(024) 7623423	024-7623422
KCP GAJAHMADA	Jalan Gajah Mada No. 166 E, RT 08/RW 04, Kelurahan Brumbungan, Kecamatan Semarang Tengah, Semarang	024-86579611	024-76588213
KCP MATARAM PLAZA	Komp. Mataram Plaza Bl. A No. 3, Jl. MT. Haryono No. 427-429, Semarang (Pindah sementara Ke Jl. Pemuda No. 150 Semarang)	(024) 3584010	024-3584016
KCP GANG BESEN	Jl. Gang Besen No. 20-22, Semarang	(024) 3546440	024-3515584
KCP JL MAJAPAHIT SEMARANG	Jl. Majapahit 133, Semarang	(024) 76744240	024-76744253
KCP BSB CITY	Ruko Taman Niaga Bukit Semarang Baru (BSB) Blok E No. 3A, Semarang	(024) 76670611	
KK UNIKA	Jl. Pawiyatan luhur IV/ 1 Bendan Dhuwur Semarang 50234	024-86458050	024-86458006
KC SULTAN AGUNG	Komp. Pertokoan Sultan Agung 1, Jl. Sultan Agung No. 55, Semarang	(024) 8315590	024-8442538/ 854729
KCP UNGARAN SEMARANG	Jl. Diponegoro No. 758, Ungaran	(024) 6925765	024-6925128
KCP SETIABUDI BANYUMANIK	Jl. Dr. Setiabudi No. 121 Kav 11, Semarang	(024)-7466081	024-7466083
KC TEGAL	Jl. Jend. Sudirman No. 40 Tegal	(0283) 358500	0283-358400
KCP BANJARAN	Jl Raya Adiwerna No46 Blok B1, Adiwerna Tegal	(0283) 445544	0283-443434
KCP PEMALANG	Jl. Jendral Sudirman Timur No.31Candramawa RT 004/004 Desa/Kelurahan Wanarejan Selatan. Kecamatan Taman, Pemalang	0284-325800	0284-323400
KC KUDUS	Jl. Dr. Lukmonohadi No. 65 Komp. Rukan Panjunan, Kudus	(0291) 432 841	0291-432841
KC PEKALONGAN	Jl. Diponegoro No. 4 Pekalongan	(0285) 421337	0285-423313
KC PURWOKERTO	Jl. Jend. Sudirman No. 660-662 Purwokerto	(0281) 638623	0281-638622
KCP CILACAP	Jl. Ahmad Yani No. 77, Cilacap	(0282) 532133	0282-536111
KCP PURBALINGGA	Jl. Ahmad Yani Ruko 3 No. 63, Purbalingga	(0281) 891851	0281-892048
KC SALATIGA	Jl. Diponegoro No. 20 Salatiga 50711	(0298) 326280	0298-326547
KC SOLO	Jl. Slamet Riyadi No. 307 Solo	(0271) 722910	0271-722905
KCP PALUR	Jl. Raya Palur No. 295 Sukoharjo, Solo	(0271) 827584	0271-827585
KCP URIP SUMOHARJO	Jl. Urip Sumoharjo No. 27 Solo	(0271)632651	0271-632652
KCP VETERAN	Jl. Veteran No. 140, Solo	(0271) 656811	0271-656003
KCP ADI SUCIPTO	Jl. Adi Sucipto No. 67E Solo, Jawa Tengah	0271 727437	0271-727511
KCP SOLO BARU	Ruko Bisnis Jl. Raya Solo Permai Lj No. 36 SKH	0271-7889565	0271-7889563
KCP PASAR LEGI	Jl. S.Parman 65	(0271) 657811	0271-642799
KC MAGELANG	Jl. A. Yani No. 11 Magelang	(0293) 368111	0293-362816
KCP TIDAR	Jalan Jendral Sudirman, Komplek Ruko Shopping Center Blok A4-B4 Kelurahan Magersari, Kota Magelang 56126	0293-360911/360991/363188	0293-368723
KCP TEMANGGUNG	Jl. Diponegoro No. 27 Temanggung	(0293) 492808	0293-492947
KC YOGYAKARTA	Jl. Jend. Sudirman No. 46 Yogyakarta	(0274) 561416	0274-561832
KCP JL MAGELANG	Jl. Magelang No. 119 B Yogyakarta	(0274) 541751	0274-564566
KCP JL BRIGJEND KATAMSO	Jl. Brigjend. Katamso No. 143 Yogyakarta	(0274) 389281	0274-418458
KCP KALIURANG	Jl. Kaliurang KM 5,5, Sleman	(0274) 555716	0274-556635
KCP GEJAYAN	Jl. Gejayan CT X/22, Yogyakarta	(0274-555606	0274-552428
Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara East Java, Bali, Nusa Tenggara			
KANWIL JATIM, BALI & NUSRA	Wisma BII Lt. 2, Jl. Pemuda No. 60-70, Surabaya		
KC PEMUDA SURABAYA	Wisma BII, Jl. Pemuda No. 60-70, Surabaya	031-5326444/49	031-5326466
KCP PASAR ATUM	Pasar Atum Mall Lt. 2 Stand BA 08-09, Jl. Stasiun Kota, Surabaya	031-3540819	031-3524837
KCP KEDUNGORO	Jl. Kedungoro No. 74/B2, Surabaya	031 - 5320530	031-5320510
KCP TUNJUNGAN PLAZA	Jl. Basuki Rahmat No. 8-12 Tunjungan Plaza I LG 08	031 - 5468133	031-5468131
KCP MULYOSARI	Jl. Mulyosari No. 155, Surabaya	031-5967026	031-5967029
KCP KAPAS KRAMPUNG	Jl. Kapas Krampung No. 188 Surabaya	031 - 5035418	031-5035413
KCP KEMBANG JEPUN	Jl. Kembang Jepun No. 129B Surabaya	(031) 3536456	031-3536494
KC MAYJEND SUNGKONO, SBY	Jl. Mayjen Sungkono No 109 Surabaya	031-5671137	031-5671139
KCP HR MUHAMMAD	Jl. HR. Muhammad No. 108, Surabaya	031 - 7347110	031-7347109
KCP SUPER MAL PAKUWON	Supermall Pakuwon Indah LG 150-152 JL. Puncak Indah Lontar 2 Surabaya	031-7390434-7	031-7390436
KCP ARGOPURO	Jl. Argopuro No. 53 A Surabaya 60251	031-5320537	031-5346245
KCP DARMO	Jl. Raya Darmo No. 121 Surabaya	031 - 5672347	031-5672803
KCP CITRALAND SURABAYA	Ruko G Walk Galeria Blok M No. 1, Citra Raya, Surabaya	031-7414394-99	031-7414390
KCP JEMBATAN MERAH	Jl. Jembatan Merah No. 3 Surabaya	031-3520056/57	031-3531210
KC JEMUR ANDAYANI, SBY	Jl. Jemur Andayani No. 19 Surabaya	031-8433620	031-8433557
KCP MAL GALAXY SRBY	GD. Galaxi Mal LT. Dasar No. 73 JL. Darma husada Indah Timur No. 37 Surabaya	031-5937175	031-5937172
KCP PONDOK CHANDRA	Jl. Palembang No. 22-23 Pondok Chandra Surabaya	031 - 8669531	031-8669538
KCP MANYAR	Jl. Ngagel Jaya Selatan Blok D3 -D4 Surabaya	031 - 5043983/81	031-8921462
KCP KERTAJAYA	Jl. Kertajaya No 198 Surabaya	031 - 5015741	031-5671147

Alamat Kantor Cabang Branch Offices Address

Nama Cabang Branch Name	Alamat Address	Telepon Phone	Fax Fax
KCP SIDOARJO	Jl. Gajah Mada No. 14-16 Sidoarjo Surabaya	031 - 8962508/09	031-8921462
KC MOJOKERTO	Jl. Jaksa Agung Suprpto No 30 Mojokerto	0321 - 383811	0321-323563
KCP MOJOSARI	Kompleks ruko royal Mojosari Blok A, No. 10 atau RA-10 Jl. Erlangga, kecamatan mojosari, kabupaten mojokerto, Jawa Timur	0321-590811	-
KC GRESIK, SBY	Jl. Usman Sadar No. 130, Gresik	031 - 3977933	031-3977992
KCP PERAK	Jl. Perak Timur No. 192, Surabaya	031 - 3286445	031-3298068
KCP MARGOMULYO	Jl. Margomulyo No.g Blok AA - 06 Surabaya	031-7494785	031-7494273
KCP VETERAN GRESIK	Jl. Veteran No. 1, Kompleks Plaza Matahari Blok A3-4, Gresik	031 - 3988456	031-3988567
KCP TUBAN	Jl. Basuki Rahmat No. 145, Tuban	0356-322017	0356-322076
KC JEMBER	Jl. Gatot Subroto No 48 Jember	0331 - 484706	0331-487972
KCP BANYUWANGI	Jl. A. Yani No.30, Banyuwangi	0333 - 418811	0333-418814
KCP BONDOWOSO	Jl. A. Yani No.21, Bondowoso	0332 - 431811	0332-432290
KC JOMBANG	Jl. Merdeka No. 133-135 Jombang	0321-864532	0321-864537
KCP MOJOAGUNG	Jl. Raya Mojoagung No. 70, Desa kademangan, kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang	0321-492811	0321-490911
KC KEDIRI	Jl. Hayam Wuruk No 20 B-C Kediri	0354 - 685582	0354-687363
KCP TULUNGAGUNG	Jl. Jendral Sudirman No. 78, Tulungagung 66212	0355-335811	0355-336200
KCP BLITAR	Jl. Veteran No.1, Blitar	0342 - 814811	0342-809211
KCP MADIUN	Jl. Trunojoyo No. 28, Madiun	0351-467811	0351-457790
KC MALANG	Jl. Basuki Rahmat No. 91-92 Malang	0341 - 368875	0341-369744
KCP KEPANJEN	Jl. A. Yani No. 103 Kepanjen , Malang 65163	0341 - 391777	0341-391746
KCP SOEKARNO HATTA MALANG	Jl. Soekarno Hatta A 10 Kav. 07, Komplek Ruko Soekarno Hatta Business Center, Malang	0341 - 482084	0341-482084
KCP KYAI TAMIN	Jl. Kyai Tamin No. 23B, Malang	0341 - 353162	0341-353162
KCP JL KAWI	Jl. Kawi Malang No. 11Malang	0341 - 365131	0341-365097
KCP BATU MALANG	Jl. Dewi Sartika No. 7D Kota Batu	0341-592111	0341-513474
KC PROBOLINGGO	Jl. DR. Sutomo No. 78 Probolinggo	0335 - 422384	0335-422387
KCP PASURUAN	Jl. Panglima Sudirman No. 92A, Pasuruan	0343 - 419737	0343-419735
KC DENPASAR	Jl. Udayana No. 1 Denpasar Bali	0361 - 237250	0361-244349/ 232515
KCP TEUKU UMAR	Jl. Teuku Umar No. 228, Denpasar	0361 - 239008	0361-258021
KCP GATOT SUBROTO DENPASAR	Jl. Gatot Subroto Tengah No. 312 Denpasar	0361 - 411500	0361-411700
KCP JL SUDIRMAN DENPASAR	Jl. Sudirman No.8 Denpasar Bali	0361 - 240411	0361-234289
KCP UBUD	Jl. Raya Ubud Gianyar Bali	0361 - 976595	0361-976107
KCP SINGARAJA	Jl. Dipenegoro No. 95 B Singaraja Bali	0362-21234-7	0362-21348
KCP SANUR	Jl. Danau Tamblingan No. 36, Sanur, Bali	0361 - 284200	0361-283184
KCP GIANYAR	Jl. Dharma Giri No. 8 B, Gianyar Bali	0361-8958199	0361-8958323
KC SUNSET ROAD, DPS	Jl. Sunset Road No 811, Kuta - Badung, Bali	0361 - 3003811	0361-3003009
KCP KEROBOKAN	Jl. Raya Kerobokan No. 58 Br. Taman, Kuta-Badung, Bali	0361 - 737737	0361-737733
KCP TABANAN	Jl. Gajah Mada No. 3-4, Tabanan, Bali	0361-813980	0361-813951
KCP KUTA SQUARE	Jl. Bakung sari Komp Pertokoan Kuta Square Blok E3 & 4 Kuta Denpasar Bali	0361 - 756671	0361-754189
KCP NUSA DUA	Komp Pertokoan Tragia Nusa Dua Blok E 39-41 Denpasar Bali	0361 - 772072	0361-772071
KCP GATOT SUBROTO BARAT	Gatot Subroto No. 200, Badung-Bali	0361-8444481	0361-8444421
KCP KCP KUTA UTARA	Jalan Raya Banjar Semer No. 101 B, Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali		BALI
KC KUPANG	Jl. Siliwangi No. 35 Kupang	0380 - 822889	0380-831734
KC MATARAM	Jl. AA Gde Ngurah NO 48 C-D Cakranegara Mataram Lombok	0370 - 635027	0370-633347
KCP SANDUBAYA	Jl. Sandubaya Blok C1, Kelurahan Bertais, Kecamatan Sandubaya Mataram	0370-673555 HUNTING	0370-672749
Kalimantan Kalimantan			
KANWIL KALIMANTAN	Komp Balikpapan Permai Rt 13/03 Jl. Jend Sudirman 640 Balikpapan		
KC BALIKPAPAN	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 811 Kelurahan Klandasan Ilir Kec. Balikpapan Selatan - Balikpapan	0542 - 731176	0542-731170/71
KCP SOEKARNO HATTA BALIKPAPAN	Jl. Soekarno Hatta Nomor 811 RT 042, Kelurahan Gunung Samarinda, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur	0542-7586698	0542-7586696
KCP BALIKPAPAN BARU	Jl. MT. Haryono, Komp. Balikpapan Baru Blok B2 No. 1 Balikpapan	0542 - 875123	0542-875172
KCP KEBUN SAYUR	Jl. Letjen Soeprpto RT 17 No. 24 Balikpapan	0542 - 735262	0542-735265
KCP BALIKPAPAN PERMAI	Kompleks Pertokoan Balikpapan Permai, Jl. Jendral Sudirman No. 640 Balikpapan	0542 - 744330	0542-744320
KC TARAKAN	Jl. Yos Sudarso No. 7 RT 13 Tarakan, Kalimantan Timur	0551-2028811	0551-2028015
KCP KCP TANJUNG REDEB	Jalan Durian I No. 41, Kelurahan Tanjung Redeb, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur	77311	KALIMANTAN TIMUR
KC BANJARMASIN	Jl. Lambungmangkurat no. 68 Banjarmasin	0511-4367711/6	0511-4367717
KCP AHMAD YANI BANJARMASIN	Jl. Ahmad Yani KM 1, Banjarmasin	0511 - 3257811	0511-3269281
KCP BANJAR BARU	Jl. A. Yani Km. 37, Komplek rumah toko (ruko) Mawar Business Center Kavling 3, Banjarbaru	0511-9012988	DLM PROSES
KCP BATULICIN	Jl. Raya Batulicin no. 89, RT 03 Desa Sejahtera Kecamatan Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu	0518-74030	0518-74034

Alamat Kantor Cabang Branch Offices Address

Nama Cabang Branch Name	Alamat Address	Telepon Phone	Fax Fax
KC PONTIANAK	JL. Tanjung pura No. 20 Pontianak	0561 - 739220	0561-732208
KCP AHMAD YANI PONTIANAK	Jl. Jendral Ahmad Yani No. B 34, Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat	0561 - 768333	0561-769553
KCP SANGGAU	Jl. Ahmad Yani No 60, Sanggau	0564 - 24599	0564-24566
KCP SINGKAWANG	Jl. Pangeran Diponegoro No. 95 Kecamatan Pasiran kelurahan melayu, Singkawang, Kalbar	0562-636809/0562-636954/0562-636126/0562-638251	0562-637138
KCP KETAPANG	Jl. MT. Haryono No. 57 Kabupaten Ketapang, kalimantan Barat	0534-7703838	0534-34590
KCP SINTANG	Jl. MT. Haryono No. 4 Kelurahan Kapuas Kanan Hulu, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat	0565-24382/0565-24340/0565-24320/0565-24241/0565-24228	0565-23938
KC SAMARINDA	Jl. Panglima Batur No.1-3-5 Samarinda	(0541) 732751/528	0541-732750
KCP PAHLAWAN	Ruko Permata Kaltim, Jalan Pahlawan No. 6, Samarinda	0541 - 744811	0541-745811
KCP BONTANG	Jl. Bayangkara No 88 Bontang	0548 - 23123	0548-23124
KCP ANTASARI SAMARINDA	Jl. Pangeran Antasari No. 17, Kel. Air Putih Kec. Samarinda Ulu, Kota samarinda	0541 - 768189	-
KC SAMPIT	Jl. Rahadi Usman No.3, Sampit, Kalimantan Tengah	0531 - 23464	0531-23471
KCP PANGKALAN BUN	Jalan Udan Said No 2 Pangkalan Bun, Kelurahan Baru, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat	0532-28832	0532-27051
Sulawesi & IBT Sulawesi & IBT			
KANWIL SULAWESI & IBT	Jl. Kajaolalido No. 6 Gd. BII Lt. 3, Makassar		
KC MAKASSAR	Jl. Kajaolalido No. 6 Makassar	0411 - 3628515	0411-3616700/3617100
KCP BANDANG	Jl. Bandang No. 55 A Makassar	0411 - 3615315	0411-316387
KCP VETERAN SELATAN MKSR	Jl. Veteran Selatan No. 223A / 459, Makassar	0411 - 831811	0411-830566
KCP PERINTIS MAKASSAR	Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 12, ruko Permata Biru nomor 9, Kelurahan Tamalanrea, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan	0411-581811	0441-4772181
KCP PANAKKUKANG	Komp Panakkukang Mas Jl. Boulevard BLF No. 5 C Makassar	0411 - 425116	0411-425131
KCP MAKASSAR TRADE CENTER	Makassar Trade Center, Jl. Jendral Ahmad Yani, Lower Ground Unit: A-11, 12, 15, 16, 17	0411-3652111/2	0411-3652121
KCP LATIMOJONG	Jl. Gunung Latimojong No 87B, Kelurahan Lariangbangi, Kecamatan Makassar, Kota Makassar	(0411) 3630200	0411-3620996
KCP PASAR DAYA	Jl. Kapasa Raya, Kompleks Pasar Grosir Daya Niaga Modern Blok RA No. 01 dan 02, Kota Makassar, Sulawesi Selatan	0411-514699	0411-514727
KCP HASANUDIN, GOWA	Jl. Sultan Hasanuddin No. 168 A, Kel. Pandang-Pandang. Kec. Somba Opu, Kab. Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan	0411-885987	-
KCP CENDRAWASIH	Jl. Cendrawasih, Ruko Cendrawasih Square Blok A/10, Kel Sambung, Kec Mamajang, Makasar	0411-3756633 (SEMENTARA)	-
KCP PALOPO	Jl. Mangga No. 52 Kelurahan Lagaligo, Kecamatan Wara Kota Palopo, Propinsi Sulawesi Selatan	0471-327149 (SEMENTARA)	-
KC MAMUJU	Jl. Diponegoro Kompleks Ruko Ponegoro Mas petak ke 16, Kelurahan Karema, Kecamatan Mamuju, kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat	0426-2323729	-
KC GORONTALO	Jl. H. Nani Wartabone No. 32B-C, Gorontalo 96112	0435 - 828611	0435-829995
KC KENDARI	Jl. H. Abdul Silondae No. 82-84, Kendari	0401-3127000	0401-3124333
KC MANADO	Jl. Kawasan Mega Mas Jl. Pierre Tendean Boulevard Blok I C1 No. 24,25,26 dan Blok I C2 No. 27,28,29 Manado	0431 - 860543	0431-864248
KCP WALANDA MARAMIS	Jl. Walanda Maramis Manado	0431 - 874666	0431-878490
KCP KCP KOTAMOBAGU	Jl. Kartini Lingkungan III, RT 005, RW 003, Kelurahan Gogogoman, Kecamatan Kotamobagu Barat, Kotamobagu	0434-24295, 23, 27, 58	(0434) 24358
KC PALU	Komp Palu Plaza Blok I A B No 3-5 Jl. Danau Lindu Palu	0451 - 423789	0451-423168
KC AMBON	Jl. Diponegoro No.75A Ambon	0911 - 354346	0911-342829
KC TERNATE	Jl. Mononutu No. 127 Desa/ Kelurahan Tanah Raja, Kecamatan Kota Ternate, Kabupaten Maluku Utara, Propinsi Maluku	0921-3122811	0921-3126811
KC JAYAPURA	Jl. Percetakan Negara No. 8 Irian Jaya	0967 - 536712	0967-536711
KC SORONG	Jl. Basuki Rahmat No 11 Sorong	0951 - 321412	0951-321585

UNIT MIKRO | MICRO UNITS

Nama Kantor Office Name	Alamat Address	Telepon Phone	Fax Fax
KCP Mikro Palabuhan Ratu	Pasar Semi Modern Palabuhanratu Ruko Blok A Nomor 10, Jalan Kidang Kencana, Desa Palabuhanratu, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat	0266 434 7777	43364
Kantor Fungsional Mikro Gedung Sawah	Jalan Gedung Sawah I No. 2C, Kecamatan Kota Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat	0251 – 8310775, 0251 – 8310776,	16121
Kantor Fungsional Mikro Pasar Anyar	Jalan Murni Blok o8, Pasar Anyar Tangerang, Kelurahan Sukarasa, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Banten	021-55732086, 021-55732087 dan 021-55732090	15111
Kantor Fungsional Mikro Cikupa	Komplek Perumahan Citra Raya Ruko Park View Blok Y-01 No. 22R, Kelurahan Mekarbakti, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten	021 - 29005466, 021 - 29005467, 021 - 29005468 (FLEXI 021-46275257)	15710
Kantor Fungsional Mikro Cibinong	Jalan Mayor Oking Raya 112, Ruko No. 112 D, RT 002, RW 01, Kecamatan Cibinong, Kelurahan Cirimekar, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	021-46275176	16917

Alamat Kantor Cabang Branch Offices Address

UNIT MIKRO | MICRO UNITS

Nama Kantor Office Name	Alamat Address	Telepon Phone	Fax Fax
Kantor Fungsional Mikro Leuwiliang	Jalan Raya Leuwiliang Kampung Sawah, Ruko Kurnia Center No. 5, Desa Leuwiliang, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	0251-8642745, 0251-8642743, 0251-8642748	16350
Kantor Fungsional Mikro Ciputat	Jalan Dewi Sartika Blok C-21, Kelurahan Ciputat, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Propinsi Banten	021-7425794 ;021-7425793;021-7425792	15411
Kantor Fungsional Mikro Sukabumi	Jalan Tipar Gede Ruko I No. 97, Kelurahan Tipar, Kecamatan Citamiang, Kota Sukabumi	0266 – 6254930 DAN 0266 – 6254931	43141
Kantor Fungsional Mikro Cibadak	Pasar Semi Modern Cibadak Sukabumi Blok D.1 No. 22, Jalan Surya Kencana, Kecamatan Cibadak, Kelurahan Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat	0266 – 532625, 0266 – 533901	43155
Kantor Fungsional Mikro Citeureup	Pasar Tradisional Citeureup I Ruko Blok T1 No. 1-2, Jalan Mayor Oking, Desa Citeureup, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor	021-8794.3069, 021-8794.3079, 021-8794.3089,	16810
Kantor Fungsional Mikro Bantul	Jalan Jendral Sudirman No. 59 B, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta	0274 6462851	55711
Kantor Fungsional Mikro Karangayu	Jalan Siliwangi 187-189 Blok B-16, Kelurahan Karangayu, Kecamatan Semarang Barat, Semarang	024 7604054/024 7616970	50142
Kantor Fungsional Mikro Purwokerto	Jalan Vihara F 14, Purwokerto Lor, Purwokerto Timur	0281 6574545	53141
Kantor Fungsional Mikro Kudus	Jalan Achmad Yani, Ruko KAI, Blok B 6, Desa Getaspejaten, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus	0291 430771-2	59343
Kantor Fungsional Mikro Wonosobo	Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 104 A, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah	0286 322811/323814/324781	56311
Kantor Fungsional Mikro Kebumen	Jalan Sarbini No. 15 A, Kebumen	0287 385334/382251	54316
Kantor Fungsional Mikro Bumiayu	Jalan Pangeran Diponegoro 9B, Bumiayu, Brebes	0289 5159004/5/6	52273
Kantor Fungsional Mikro Demak	Jalan Demak-Kudus No. 42, RT 007 RW 10, Bintoro, Demak	0291 681270/681280	59511
Kantor Fungsional Mikro Balaraja	Pasar Sentiong Mas Balaraja Kios Blok KA-001, KA-002, KA-027, KA-028, Jalan Raya Adi, Desa Tobat, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten	021 97971374	15610
Kantor Fungsional Mikro Trenggalek	Jalan Dr. Soetomo No. 3, RT 002, RW 01, Kelurahan Tamanan, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek	0355-797950	66312
Kantor Fungsional Mikro Wonogiri	Jalan Ahmad Yani No. 170, Desa Giripurwo, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Propinsi Jawa Tengah	0273 - 5329611	57611
Kantor Fungsional Mikro Magetan	Jalan Bangka No. 05, RT 05, RW 02, Kelurahan Kepolorejo, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan	0351 - 8981107	63311
Kantor Fungsional Kuantan Singingi	Komplek Pasar Lama, RT 06, RW 02, Desa Sumber Datar, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi	-	29563
Kantor Fungsional Mikro Kediri	Jl. Kapten Tendean 182 B, Kelurahan Ngronggo, RT 07/01, Kecamatan Kota, Kediri	0354 - 4674719	64133

SYARIAH | SHARIAH

Wilayah Region	Cabang Branch	Address Alamat	Telepon Phone	Fax Fax
SUMATERA UTARA	KCS BANDA ACEH	Gedung Maybank KCI Banda Aceh Jl. Panglima Polim No.50-52, Banda Aceh 23122	0651 - 26888	0651-23789
SUMATERA UTARA	KCS DIPONEGORO MEDAN	Jl. Diponegoro No.18, Medan - Sumatera Utara 20112	061 - 4537 888	061-4537211
JAKARTA 1	KCS JAKARTA	Jl. Jatinegara Timur 59 Jakarta	021 - 2800811	021-2800324
JAKARTA 1	KCPS PASAR JATINEGARA	Pasar Jatinegara Balimester Jl. Pasar Jatinegara Selatan No.9	021 - 8575931	021 - 85914855
JAKARTA 1	KCPS BEKASI	Pertokoan Grand Center Bekasi Blok A No.12A, Jl. Cut Meutia, Bekasi Timur	021 - 88359721	021 - 88359722
JAWA BARAT	KCS BANDUNG	Jl. Asia Afrika No. 113 Bandung	022- 4238010	022-4204134
JAWA TENGAH	KCS SEMARANG	Jl. Brigjen Sudiarto No. 198 Blok D-E, Semarang 50161	024 - 6717205	024- 6717511
JATIM, BALI & NUSRA	KCS SURABAYA	Jl. Juwono No.5, Surabaya 60264	031 - 56669211	031- 5669212
SULAWESI & IBT	KCS KAJAOLALIDO MAKASAR	Jl. Kajaolalido No.6, Makassar 90111	0411-3628517	0411-3617100

Alamat Kantor Cabang Branch Offices Address

MAYBANK PREMIER WEALTH

Maybank Premier Wealth - Center

Jakarta	Thamrin	Sinar Mas Land Plaza, Tower 2 Lantai Dasar Jl. MH Thamrin Kav.22 No.51 Jakarta 10350
	Pondok Indah	Jl. Metro Pondok Indah Kav II Blok UA No. 65-66, Lantai 2 Jakarta 12310
	Juanda	Jl. Ir. H. Juanda 27A Jakarta Pusat 10120
	Kelapa Gading	Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC 5 No.9-11 Kelapa Gading Permai, Jakarta 14240
	Wisma Mulia	Wisma Mulia, Lantai Dasar / Suite G 01 Jl. Jend. Gatot Subroto 42, Kuningan Barat - Mampang Prapatan Jakarta 12710
	Permata Hijau	Jl. Perak Blok B No. 17 Lt. 2 Permata Hijau Jakarta Selatan 12210
	Puri Kencana	Komp. Puri Niaga III Jl. Puri Kencana B1. M-8 No.1 JKL, Jakarta 11610
	Pantai Indah Kapuk	Galeria Niaga Mediterania Blok X 3 , Kav A No. 8 O-P, Pantai Indah Kapuk Jakarta Utara 14460
	Sentral Senayan 3	Gedung Sentral Senayan 3, Lantai Dasar Jl. Asia Afrika No. 8, Senayan Gelora Bung Karno Jakarta Pusat 10270
Bandung	Bandung	Jl. R.E. Martadinata No.23 Bandung 40115
Surabaya	Pemuda	Sinarmas Land Plaza, Lantai Dasar Jl. Pemuda No.60-70, Surabaya 60272
Medan	Diponegoro	Sinarmas Land Plaza, Lantai 2 Jl. Diponegoro No.18 Medan 20152
	Palang Merah	Jl. Palang Merah No. 15 Medan 20152
Semarang	Semarang	Jl. Pemuda No. 150 Semarang 50132

Maybank Premier Wealth - Lounge

Jakarta	Sunter	Ruko Puri Mutiara Jl. Danau Sunter Barat Blok D No. 1 & 2, Jakarta Utara 14350
	Mangga Dua	Gd. Mal Mangga Dua Blok RM No. 1-2 Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730
	Bogor	Jl. Suryakencana No. 231, Lantai 2 Bogor 16123
	Serpong	Graha Boulevard Summarecon Serpong Jl. Boulevard Raya Blok A No. 3 dan 5, Serpong Tangerang 15810
	Panglima Polim	Jl. Panglima Polim Raya no. 79 Jakarta 12160
	Proklamasi	Jl. Proklamasi No. 23 Jakarta Pusat 10320
Surabaya	Mayjend Sungkono	Jl. Mayjend Sungkono No. 109 Surabaya 60189
Denpasar	Denpasar	Jl. Udayana No. 1 Denpasar Bali 80112
Solo	Solo	Jl. Slamet Riyadi No.307 Solo 57142
Palembang	Palembang	Jl. Kapten Rivai No. 1293 Palembang 30129
Makassar	Makassar	Jl. Kajaolalido No. 6 Makassar 90111

Website Perusahaan

Company's Website

Dalam menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan, Bank selalu mengadopsi peraturan-peraturan yang ada, salah satunya adalah peraturan mengenai keterbukaan dalam penyampaian informasi perusahaan yang tertera dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Bank saat ini memiliki website resmi korporasi yang dapat diakses di www.maybank.co.id. Bank selalu berupaya untuk menyempurnakan *website* tersebut secara berkala agar menjadi lebih informatif, mudah diakses, mudah dinavigasi serta ramah bagi penggunanya. *Website* tersebut mempunyai tampilan informasi dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Website Bank secara garis besar terdiri dari:

- Informasi umum tentang Bank yang terdiri dari: Profil Bank Maybank Indonesia, Visi dan Misi, Profil Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Struktur Organisasi, Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak & Entitas Asosiasi, Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal, Penghargaan, Garansi dan Proteksi, Anggaran Dasar Perusahaan, Komite, dan Maybank *Foundation Scholarship Program*
- Informasi terkait Hubungan Investor yang terdiri dari: Ikhtisar Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Publikasi Bulanan, Presentasi Perusahaan, RUPS, Informasi Saham, Informasi Dividen, Aksi Korporasi, Informasi Obligasi, *Credit Ratings, Leverage and Liquidity Coverage Ratio*, dan *Corporate Research*
- Informasi Produk dan Layanan yang ditawarkan oleh Bank. Informasi tersebut meliputi produk dan layanan: Perbankan Ritel, Perbankan Global, Perbankan Bisnis, Global Markets, Syariah, dan E-Banking
- *Website* juga menyediakan informasi lainnya terkait informasi jaringan kantor dan jaringan elektronik Bank, laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG), kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), berita dan informasi untuk media

Komponen *website* tersebut telah memenuhi cakupan informasi yang wajib dimuat dalam website perusahaan sesuai dengan POJK Nomor 8/ POJK.04/2015 yaitu:

- Informasi umum Emiten atau Perusahaan Publik;
- Informasi bagi pemodal atau investor
- Informasi tata kelola perusahaan; dan
- Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Website Bank juga memuat peluang karir di Bank, edukasi perbankan kepada nasabah, dan daftar istilah disertai dengan informasi mengenai suku bunga yang tengah berlaku di Bank untuk menyediakan informasi yang terbuka dan akurat untuk para nasabah.

In applying the principle of transparency in the management of the company, the Bank always adopts the prevailing regulations, including a regulation on transparency in disclosing information about the company stipulated in Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 8/ POJK.04/2015 regarding Public Company's Website.

Maybank Indonesia currently has an official corporate website accessible at www.maybank.co.id. The Bank always seeks to enhance the website periodically to be more informative, accessible, easy to navigate and user-friendly. The website presents information bilingually, namely in Indonesian and English.

In general, the Bank's website contains:

- General information about the Bank, including: Profile of Maybank Indonesia, Vision and Mission, Profiles of the Boards of Commissioners and Directors, Board of Shariah Supervisory, Organization Structure, Corporate Group Structure, Subsidiaries and Affiliates, Capital Market Supporting Institutions and Professionals, Awards, Guarantee and Protection, Articles of Association of the Bank, Committees, and Maybank Foundation Scholarship Program
- Information related to Investors Relation consisting of: Financial Highlights, Annual Report, Financial Statements, Monthly Published Report, Company Presentation, General Meeting of Shareholders, Shares Information, Dividend Information, Corporate Action, Bonds Information, Credit Ratings, Leverage and Liquidity Coverage Ratio and Corporate Research
- Information about Products and Services offered by the Bank, including those offered by Retail Banking, Global Banking, Business Banking, Global Markets, Shariah and E-Banking
- The website also contains other information related to branch and electronic networks, Good Corporate Governance (GCG) report, Corporate Social Responsibility (CSR) report, news and information for media

Components in this website have fulfilled coverage of information that are mandatory to be presented in public company's website in accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015, namely:

- Information about Issuer or Public Company
- Information for Investors
- Information about Corporate Governance; and
- Information about Corporate Social Responsibility

This website also offers career opportunity in the Bank, banking education to customers, and glossary including information about the prevailing interest rates to provide transparent and accurate information to the customers.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Manajemen

Management's Workshop and/or Training

Penjelasan mengenai Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite-komite lainnya, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Details of Workshop and/or Training for Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Other Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit can be found at Corporate Governance chapter.



Mencatat Kinerja Lebih Baik

Recorded Better Performance



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- | | | | |
|------------|---|------------|---|
| 154 | Tinjauan Makro Ekonomi
Macroeconomic Overview | 243 | Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occuring After Date of Accountant's Statement |
| 164 | Tinjauan Bisnis
Business Overview | 244 | Prospek Usaha
Business Prospects |
| 168 | Perbankan Global
Global Banking | 245 | Target dan Realisasi 2016 Serta Proyeksi 2017
Targets and Realization In 2016 and Projections for 2017 |
| 178 | Community Financial Services
Community Financial Services | 246 | Aspek Pemasaran
Marketing Aspects |
| 198 | Maybank Finance
Maybank Finance | 247 | Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)
Prime Lending Rate (SBDK) |
| 204 | WOM Finance
WOM Finance | 248 | Dividen dan Kebijakan Dividen
Dividends and Dividend Policy |
| 210 | Perbankan Syariah
Shariah Banking | 248 | Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan dan/atau Manajemen
Share Ownership Program for Employees and/or Management |
| 220 | Tinjauan Keuangan
Financial Overview | 249 | Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Public Offering Proceeds |
| 221 | Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position Statement | 249 | Informasi Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Information on Investment, Expansion, Divestment Representing a Conflict of Interest |
| 232 | Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income | 251 | Perubahan/Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Changes to Laws and Regulations with a Significant Impact on the Company |
| 238 | Arus Kas
Cash Flow | 279 | Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan
Changes to Laws and Regulations with a Significant Impact on the Company |
| 239 | Rasio Keuangan
Financial Ratios | 283 | Standar Akuntansi Keuangan Baru
New Financial Accounting Standards |
| 240 | Kemampuan Membayar Kewajiban dan Tingkat Kolektibilitas
Solvency and Level of Collectibility | 284 | Informasi Kelangsungan Usaha
Business Sustainability Information |
| 241 | Struktur Permodalan dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy | | |
| 243 | Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal in 2016
Material Commitments for Investment Expenditures in 2016 | | |
| 243 | Investasi Barang Modal, Komitmen Belanja Modal, dan Komitmen Lainnya
Investment Expenditures , Capital Expenditures Commitments and Other Commitments | | |

Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Pertumbuhan Aset | Asset Growth

Maybank Indonesia

Pada tahun 2016 aset Maybank Indonesia tumbuh 5,7% mencapai Rp166,7 triliun dari angka Rp157,6 triliun di akhir tahun 2015. Pangsa pasar aset Maybank Indonesia menjadi 2,5% di akhir tahun 2016, dari posisi 2,6% di akhir tahun 2015.

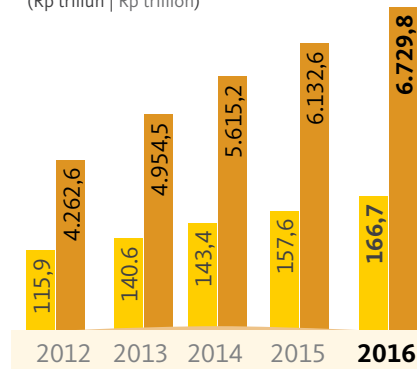
In 2016 Maybank Indonesia's assets grew by 5.7% to Rp 166.7 trillion from a figure of Rp157.6 trillion at the end of 2015. Maybank Indonesia's market share of assets at the end of 2016 stood at 2.5% from 2.6% in 2015.

Perbankan Nasional National Banking

Aset perbankan nasional mengalami peningkatan sebesar 9,7%, dari posisi Rp6.132,6 triliun pada Desember 2015 menjadi Rp6.729,8 triliun pada akhir Desember 2016.

National banking assets increased by 9.7% from a position of Rp6,132.6 trillion in December 2015 to Rp6,729.8 trillion at the end of December 2016.

(Rp triliun | Rp trillion)



▶ Maybank Indonesia

▶ Perbankan Nasional | National Banking

Pertumbuhan Kredit | Loans Growth

Maybank Indonesia

Kredit Maybank Indonesia meningkat 2,9%, mencapai Rp115,7 triliun dari angka Rp112,5 triliun di akhir tahun 2015. Kredit di segmen korporasi tumbuh 20% dan kredit di segmen CFS Non-Ritel tumbuh sebesar 12,3%. Pangsa pasar kredit Maybank Indonesia adalah 2,6% di akhir tahun 2016, dari posisi 2,7% di akhir tahun 2015.

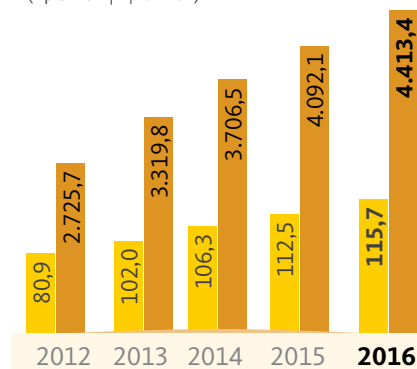
Maybank Indonesia's loans increased by 2,9%, reaching Rp 115.7 trillion from a figure of Rp 112.5 trillion at the end of 2015. Maybank Indonesia's loans market share at the end of 2016 stood at 2.6% from a position of 2.7% in 2015.

Perbankan Nasional National Banking

Kredit perbankan nasional tumbuh 7,9%, dari posisi Rp4.092,1 triliun pada Desember 2015 menjadi Rp4.413,4 triliun pada akhir Desember 2016 menandakan mulai meningkatnya kegiatan investasi dan naiknya pertumbuhan PDB nasional menjadi sebesar 5,02%.

National banking loans increased by 7.9%, from a position of Rp 4,092.1 trillion in December 2015 to Rp 4,413.4 trillion at the end of December 2016, showing the beginnings of increased investment activity and GDP growth of 5.02%.

(Rp triliun | Rp trillion)



▶ Maybank Indonesia

▶ Perbankan Nasional | National Banking

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga | Third-Party Funds Growth

Maybank Indonesia

Posisi Dana pihak ketiga Maybank Indonesia menjadi sebesar Rp118,9 triliun dari Rp115,5 triliun di akhir tahun 2015. Pangsa pasar dana pihak ketiga Maybank Indonesia menjadi 2,5% di akhir tahun 2016 dari sebesar 2,6% di akhir tahun 2015.

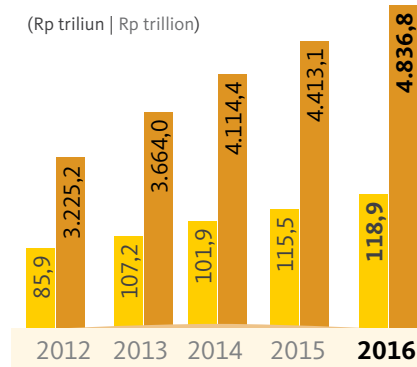
Maybank Indonesia's third-party fund position rose to Rp118.9 trillion from Rp115.5 trillion at the end of 2015. Maybank Indonesia's market share of third-party funds stood at 2.5% at the end of 2016 from 2.6% in 2015.

Perbankan Nasional National Banking

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga perbankan nasional bertumbuh sebesar 9,6% dari Rp4.413,1 triliun di akhir Desember 2015 menjadi Rp4.836,8 triliun di akhir Desember 2016.

National third-party funds grew by 9.6% from Rp4,413.1 trillion at the end of December 2015 to Rp4,836.8 trillion at the end of December 2016.

(Rp triliun | Rp trillion)



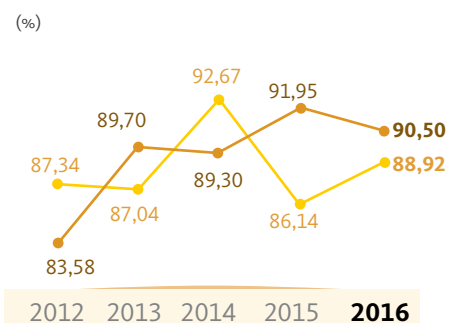
▶ Maybank Indonesia

▶ Perbankan Nasional | National Banking

Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Posisi LDR (Bank saja) | Loans to Deposits Ratio (Bank only)

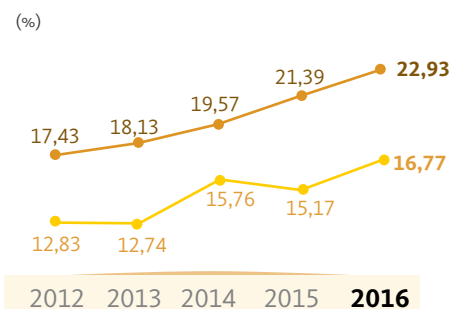
Maybank Indonesia	Perbankan Nasional National Banking
Posisi LDR Maybank Indonesia sebesar 88,92% di akhir tahun 2016, naik dari posisi 86,14% di akhir tahun 2015, menunjukkan kemampuan bank dalam menyeimbangkan kemampuan penggalangan dana dengan penyaluran kredit.	Tingkat LDR nasional menurun dari posisi 91,95% di akhir tahun 2015 menjadi 90,50% di Desember 2016, akibat lebih tingginya pertumbuhan penghimpunan dana pihak ketiga dibandingkan pertumbuhan kredit nasional.
Maybank Indonesia recorded LDR at a level of 88.92% at the end of 2016, increasing from 86.14% at the end of 2015, demonstrating the Bank's ability to balance accumulation with disbursement of loans.	The national LDR level dropped slightly from a position of 91.95% at the end of 2015 to 90.50% in December 2016, a result of higher growth in accumulation of third-party funds than of national loans growth.



- ▶ Maybank indonesia
- ▶ Perbankan Nasional | National Banking

Posisi Capital Adequacy Ratio (CAR) | Capital Adequacy Ratio (CAR)

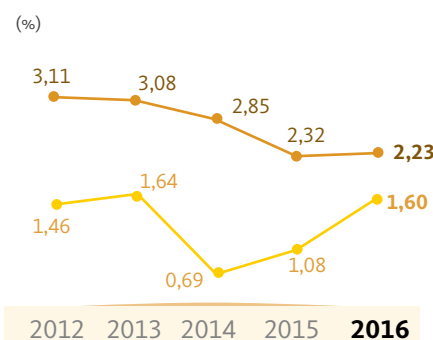
Maybank Indonesia	Perbankan Nasional National Banking
Perolehan laba bersih dan penerbitan obligasi subordinasi di tahun 2016 mendorong CAR Maybank Indonesia meningkat menjadi sebesar 16,77% di akhir tahun 2016, dari posisi 15,17% di akhir tahun 2015, menunjukkan kemampuan untuk mengatasi risiko dan potensi untuk bertumbuh di tahun mendatang.	CAR perbankan nasional menguat, dari posisi 21,39% tahun 2015 menjadi 22,93% di akhir Desember 2016.
The net profits and the successful issuance of subordinated bonds helped Maybank Indonesia's CAR to increase from a position of 15.17% at the end of 2015 to 16.77% at the end of 2016, demonstrating an ability to overcome risk and the potential to grow in the coming year.	National banking CAR strengthened from a position of 21.39% in 2015 to 22.93% at the end of December 2016.



- ▶ Maybank indonesia
- ▶ Perbankan Nasional | National Banking

Rentabilitas Aset (ROA) | Return On Assets (ROA)

Maybank Indonesia	Perbankan Nasional National Banking
Kami berhasil mengatasi ketatnya persaingan dalam penyaluran kredit dan naiknya beban provisi, sehingga ROA Maybank Indonesia meningkat pada posisi 1,60% di akhir tahun 2016 dari 1,08% di akhir tahun 2015.	ROA perbankan nasional menurun, dari posisi 2,32% tahun 2015 menjadi 2,23% di akhir Desember 2016.
We successfully overcame tight competition in 2016 and delivered healthy operating result, despite a heavy provision burden to take the Maybank ROA to a position of 1.60% at the end of 2016 from 1.08% at the end of 2015.	National banking ROA fell from a position of 2.32% in 2015 to 2.23% at the end of December 2016.



- ▶ Maybank indonesia
- ▶ Perbankan Nasional | National Banking



Maybank Indonesia secara konsisten menerapkan strategi pengembangan kantor wilayah dan cabang melalui inisiatif *Indonesia Regional Transformation*, meningkatkan efisiensi operasional melalui inisiatif *Strategic Cost Management Program (SCMP)*, meningkatkan pendapatan *fee based* melalui intensifikasi jasa-jasa *treasury, bancassurance* dan *transactional banking* dengan mengandalkan kualitas layanan dan jaringan Teknologi Informasi (TI) berkinerja tinggi, serta meningkatkan kualitas layanan untuk menjaga loyalitas nasabah.

“Maybank Indonesia consistently applied a strategy of optimizing branches through the Indonesia Regional Transformation initiative, stepped up operational efficiency through the Strategic Cost Management Program (SCMP), increased fee-based income through identification of syndicated services, bancassurance and transactional banking by depending on quality services and high-performing Information Technology (IT) networks, and increased service quality to maintain customer loyalty.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Macroeconomic Overview

Tinjauan Makro Ekonomi Macroeconomic Overview

TINJAUAN MAKRO DAN INDUSTRI

Perekonomian global di tahun 2016 masih belum pulih dan pertumbuhan ekonomi masih belum seperti yang diharapkan. Melambatnya ekonomi menjadi salah satu persoalan mendasar, mengingat hal tersebut menunjukkan lemahnya permintaan barang. Lemahnya permintaan barang lintas negara, meningkatnya volatilitas pasar keuangan global dan pelemahan pertumbuhan ekonomi negara-negara maju menjadi penyebab masih rendahnya pertumbuhan tersebut. Rencana kenaikan suku bunga rujukan The Fed dan risiko perubahan orientasi kebijakan ekonomi Amerika Serikat menjadi salah satu penyebab meningkatnya volatilitas pasar keuangan selama tahun 2016. Sementara di kawasan Asia, pelemahan tingkat pertumbuhan ekonomi Tiongkok, Jepang dan India berkontribusi besar terhadap melemahnya arus perdagangan Asia Pasifik.

Namun demikian, mulai akhir kuartal ketiga tahun 2016, terjadi perkembangan positif. Kondisi ekonomi beberapa negara besar di Asia, seperti Tiongkok, Jepang dan India mulai terlihat semakin membaik berkat stimulus ekonomi yang dijalankan dengan konsisten. Hal ini membuat permintaan beberapa produk primer pertambangan maupun perkebunan, seperti batubara, nikel, timah dan CPO mulai meningkat, dan harganya semakin membaik. Hasil Pemilu Presiden di Amerika Serikat juga membuat spekulasi mengenai kebijakan ekonomi luar negerinya di masa mendatang.

Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja ekspor Indonesia yang banyak bergantung pada komoditas primer perkebunan maupun pertambangan. Perbaikan harga jual beberapa produk primer membuat neraca perdagangan luar negeri mulai membaik.

Upaya Pemerintah untuk memperbaiki kondisi usaha di dalam negeri, melalui paket-paket program deregulasi, juga memberi hasil positif. Peringkat kemudahan investasi Indonesia naik ke level 91 (dari 115 di tahun 2015), demikian juga terjadi perbaikan indeks korupsi, menjadi 88 dari 107 (2014). Pemerintah juga berupaya memperbaiki kondisi ABPN untuk memperbaiki kemampuan belanja negara dalam mendukung pertumbuhan ekonomi antara lain dengan merealisasikan program *Tax Amnesty* yang telah berlangsung sejak Mei 2016 sampai dengan Maret 2017. Program ini telah berhasil mencatatkan angka deklarasi harta lebih dari

MACRO AND INDUSTRY OVERVIEW

In 2016 the global economy failed to show the level of growth that had been hoped for. A slow economy was one of the basic problems, leading to low demand for goods. Low demand for international goods, increased volatility in global financial markets and slower growth in advanced economies were the caused of continued low growth. The planned raising of the Fed Fund Rate and risk of changes in the orientation of US economic policy were among the factors leading to financial market volatility, while in Asia, slower growth in the economies of China, Japan and India contributed to slower trade activity in Asia Pacific.

Nonetheless, beginning at the end of the third quarter of 2016, there were positive developments. Conditions in a number of large economies, such as China, Japan and India, began to look up thanks to consistent economic stimuli. This led to increased demand for mining and plantation primary products, such as coal, nickel, tin and CPO, with prices also beginning to rise. The results of the presidential elections in the USA led to speculation about a clearer foreign economic policy.

These conditions had a major impact on Indonesia's export performance, which heavily depends on primary mining and plantation commodities. Improved sales prices of primary products helped the foreign trade balance to begin to improve.

The Government's effort to improve domestic business conditions through the deregulation packages also had a positive effect, as did the increased ease of investment in Indonesia – rising to level 91 from 115 in 2015 - and a similar improvement in the corruption index to number 88 from 107 in 2014. The government also strove to improve budget conditions to step up government spending in support of economic growth by realizing the Tax Amnesty, beginning in May 2016 and in place until September 2017. This program has so far resulted in recorded declaration of assets worth more than Rp4,000 trillion and cash worth Rp106 trillion

Tinjauan Makro Ekonomi

Macroeconomic Overview

Rp4.000 triliun dan angka tebusan sebesar Rp106 triliun per Desember 2016. Program *Tax Amnesty* ini akan ditindak lanjuti dengan pelaksanaan *Tax Reform* yang akan membuat *tax ratio* Indonesia membaik, sehingga Pemerintah memiliki kemampuan lebih baik dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui belanja negara.

Seluruh kondisi tersebut menghasilkan kenaikan *outlook* peringkat hutang Pemerintah dari lembaga pemeringkat internasional Fitch Ratings menjadi *Investment Grade*. Lebih jauh lagi, di awal bulan Februari tahun 2017 ini, lembaga pemeringkat lainnya, Moody's Investors Service (Moody's) memperbaiki *Outlook Sovereign Credit Rating* Indonesia dari *stable* menjadi *positive*, sekaligus mengafirmasi rating utang Indonesia pada Baa3 (*Investment grade*).

Pembangunan infrastruktur yang semakin intensif dijalankan sepanjang tahun 2016 berkat pengalihan subsidi BBM dan Listrik, membuat porsi belanja Pemerintah dalam struktur belanja domestik terus meningkat. Perbaikan infrastruktur dan pembenahan kebijakan makro moneter juga membuat belanja konsumsi domestik juga cenderung meningkat. Selain itu Revisi APBN 2016 dan Rencana APBN 2017 oleh Menteri Keuangan yang baru mampu menumbuhkan tingkat kepercayaan konsumen dan para pelaku pasar.

Keseluruhan kondisi domestik tersebut telah mendorong perekonomian Indonesia mampu tumbuh moderat, sebesar 5,02% dari 4,88% di tahun 2015. Pertumbuhan itu juga didukung kondisi makro ekonomi yang semakin baik, seperti inflasi terjaga di angka 3,02% dari 3,35%, cadangan devisa mencapai USD116,4 miliar dari USD105,9 miliar, dan suku bunga rujukan terbaru, yakni *7-Day Repo Rate*, stabil di angka 4,75%, sedangkan nilai tukar rupiah menguat menjadi Rp13.436/USD dari Rp.13.795/USD di akhir tahun 2015.

KONDISI PERBANKAN 2016

Hingga akhir tahun 2016, industri perbankan konvensional belum berhasil merespon perbaikan kondisi ekonomi domestik tersebut. Pertumbuhan ekonomi yang masih terbatas membuat realisasi investasi masih belum naik secara signifikan dan menyebabkan perbankan konvensional hanya mencatatkan pertumbuhan kredit yang rendah. Namun demikian, data statistik perbankan nasional

as of December 2016. The Tax Amnesty will be followed by Tax Reform to improve Indonesia's tax ration, enabling the Government to better support national economic growth through public expenditure.

All these conditions led to an increase in the Government's debt rating outlook from international ratings agency Fitch Ratings to Investment Grade. Furthermore, early in February 2017, another ratings agency, Moody's Investors Service (Moody's) improved Indonesia's Outlook Sovereign Credit Rating from stable to positive, while reconfirming Indonesia's debt rating at Baa3 (Investment Grade).

Increasingly intensive infrastructure development was carried out throughout 2016 thanks to redirection of fuel and electricity subsidies, again increasing the proportion of Government spending within domestic expenditure structure. Improvements to infrastructure and amendments to macro monetary policy also contributed to a trend of increased domestic consumption spending. Besides this, credible revisions to the 2016 Work and Budget Plan and the formulation of the 2017 Work and Budget Plan under the control of a new Finance Minister helped to boost confidence in the business world and among consumers.

All these domestic conditions helped Indonesia's economy to grow moderately at around 5.02% from 4.88% in 2015. This growth was also supported by increasingly good macro economic conditions, such as inflation being maintained at a level of 3.02% from 3.35%, currency reserves reaching USD116.4 billion from USD105.9 billion and a new reference interest rate, the 7-Day Repo Rate, stable at a level of 4.75%, while the rupiah exchange rate improved to Rp13,436/USD from Rp13,795/USD at the end of 2015.

BANKING CONDITIONS 2016

The conventional banking industry has not yet been able to respond to the improving trends in the domestic economy. Limited economic growth, which has prevented any significant growth in realized investment, has resulted in conventional banking recording low loans growth. Despite this, national banking statistics showed that as of the end of 2016, banking health indicators were maintained at a

Tinjauan Makro Ekonomi Macroeconomic Overview

menunjukkan bahwa hingga akhir tahun 2016 indikator kesehatan perbankan masih terjaga dengan baik. Likuiditas dan permodalan perbankan nasional terjaga dengan baik meskipun di sisi lain industri perbankan menghadapi tantangan berat atas naiknya rasio kredit bermasalah.

Total pertumbuhan kredit perbankan nasional hanya tumbuh 7,9% diakhir tahun 2016, dibawah angka pertumbuhan 10,4% di tahun 2015. Nilai kredit perbankan nasional di akhir Desember 2016 adalah sebesar Rp4.413,4 triliun terdiri dari pinjaman untuk modal kerja sebesar Rp2.049,1 triliun, pinjaman investasi Rp1.125,5 triliun dan pinjaman konsumsi Rp1.202,6 triliun. Angka tersebut menunjukkan pertumbuhan yang masing-masing sebesar 6,9%, 8,6% dan 8,8%.

Dana pihak ketiga tumbuh lebih tinggi, dengan total dana simpanan pihak ketiga hingga akhir Desember 2016 adalah sebesar Rp4.836,8 triliun, naik 9,6% dari posisi Desember 2015 yang sebesar Rp4.413,1 triliun. Simpanan dana dalam bentuk Giro adalah sebesar Rp1.124,2 triliun, Tabungan Rp1.551,8 triliun dan Deposito Rp2.160,7 triliun, yang menunjukkan pertumbuhan masing-masing sebesar 13,8%, 11,2% dan 6,5%. Naiknya simpanan giro, tabungan dan deposito menunjukkan masih adanya peningkatan likuiditas dan meningkatnya kemampuan masyarakat.

Pertumbuhan dana simpanan yang lebih tinggi dibanding pertumbuhan kredit telah mendorong rasio LDR perbankan umum nasional menguat menjadi 90,50% di akhir tahun 2016 dari 91,95% di akhir tahun 2015.

Di sisi lain, rendahnya pertumbuhan tingkat konsumsi dan penurunan harga komoditas diberbagai sentra produk-produk primer sebagai imbas dari melemahnya perekonomian global telah membuat kinerja kredit *existing* menurun. Hal ini telah mendorong rasio pinjaman bermasalah (NPL) meningkat menjadi 2,93% di 2016 dari 2,49% di akhir tahun 2015.

Namun demikian, kebijakan pembatasan suku bunga simpanan yang diterapkan BI dan OJK membuat perbankan mampu menjaga NIM dengan lebih baik, sehingga profitabilitas sektor perbankan dapat meningkat. Dengan kondisi tersebut, rasio kecukupan modal (CAR) membaik di tingkat 22,93%, naik dari posisi 21,39% di tahun 2015, masih cukup memadai untuk mengatasi peningkatan NPL tersebut.

good level. National banking capital and liquidity were also maintained, although at another level the banking industry faced serious challenges from the increased levels of non-performing loans.

Total national banking loans growth grew at only 7.9% at the end of 2016, below the level of 10.4% in 2015. The value of national banking loans at the end of December 2016 stood at Rp4,413.4 trillion, comprising loans for working capital of Rp2,049.1 trillion, investment loans of Rp1,125.5 trillion and consumer loans of Rp1,202.6 trillion. These figures showed respective growth 6.9%, 8.6% and 8.8%.

Third-party funds grew higher, with total third-party funds standing at Rp4,836.8 trillion as of December 2016, increasing 9.6% from the position in December 2015 of Rp4,413.1 trillion. Deposits in the form of Current Account were Rp1,124.2 trillion, Savings Rp1,551.8 trillion and Time Deposits Rp2,160.7 trillion, showing respective growth of 13.8%, 11.2% and 6.5%.

Higher increases in third-party funds than in loans growth led to the national banking LDR ratio falling from 91.95% at the end of 2015 to 90.50%.

On the other hand, with consumption level still not growing as expected and the decline in commodity prices for a number of primary products due to global economic slowdown has affected the quality of existing loans. As a result, the ratio of non-performing loans increased from 2.49% the previous year to 2.93% in 2016.

Despite this, the policy of limiting deposits interest rates set by BI and the OJK helped the national banking industry to maintain NIM at a good level, with banking sector profitability beginning to show limited growth. With these conditions, the capital adequacy ratio improved to 22.93% from a position of 21.39% in 2015, sufficient to overcome the rise in NPL.

Tinjauan Makro Ekonomi

Macroeconomic Overview

PERTUMBUHAN EKONOMI 2017 YANG LEBIH BAIK, SEKALIPUN MASIH TERDAPAT RISIKO

Kondisi perekonomian global pada tahun 2017 diperkirakan masih akan menghadapi berbagai risiko, yang membuat tingkat pertumbuhannya berada di bawah level sebelum krisis. Beberapa risiko utama tersebut meliputi ketidakjelasan kebijakan ekonomi luar negeri Amerika Serikat dibawah presiden terpilih dan berlanjutnya kenaikan suku bunga The Fed, pemilu di beberapa negara utama Eropa seperti Jerman, Perancis dan Italia, transisi orientasi perekonomian Tiongkok yang membuat laju pertumbuhannya relatif terbatas dan belum stabilnya pertumbuhan ekonomi Jepang. India diperkirakan masih lebih berkonsentrasi pada pemenuhan kebutuhan domestik, sehingga sekalipun laju pertumbuhan perekonomiannya cukup tinggi, belum berpengaruh banyak terhadap perekonomian regional.

Bagi Indonesia, mulai stabilnya perekonomian Tiongkok dan Jepang, serta berlanjutnya pertumbuhan perekonomian India diyakini akan membuat harga komoditas primer pertambangan dan perkebunan Indonesia terus membaik, sehingga neraca perdagangan Indonesia diperkirakan mulai menguat dan cukup memadai dalam mendukung penguatan nilai tukar. Namun demikian masih rendahnya pertumbuhan permintaan barang, terutama produk-produk manufaktur Indonesia membuat neraca perdagangan Indonesia tidak akan tumbuh tinggi, sekalipun tetap meningkat, setelah mengalami tekanan di tahun 2016 lalu.

Perbaikan kondisi usaha di dalam negeri, yakni dibidang perizinan dan birokrasi yang terus diupayakan untuk semakin menarik minat investasi asing secara langsung telah mendorong penguatan pada neraca transaksi berjalan Indonesia. Kondisi ini, bersama dengan perbaikan *Outlook Sovereign Credit Rating* Indonesia oleh Moody's Investors Service (Moody's) dari *stable* menjadi *positive*, sehingga *rating* utang Indonesia adalah Baa3 (*Investment Grade*), sebagaimana juga dikonfirmasi oleh Fitch Ratings, yang meningkatkan Outlook Sovereign Credit Rating Republik Indonesia dari *Stable* menjadi *Positive*, BBB- (*Investment Grade*), akan membuat kondisi keuangan negara menjadi lebih baik. Sementara nilai tukar rupiah akan semakin membaik.

BETTER ECONOMIC GROWTH IN 2017, ALTHOUGH STILL WITH RISK

In 2017, global economic conditions are predicted to continue to encounter risk, causing growth levels to remain at pre-crisis levels. These risks include uncertainty in the USA's foreign economic policy and continued increases to the Fed Fund Rate, elections in a number of major European countries such as Germany, France and Italy, the orientation transition of the Chinese economy leading to relatively limited growth and continued instability in Japanese economic growth. India is expected to continue to concentrate on meeting domestic requirements, meaning that while its economic is expected to grow fairly high, it will have little effect on the regional economy.

For Indonesia, advent of stability in the Chinese and Japanese economies and continued growth in the Indian economy will see the prices of primary Indonesian mining and plantation commodities continue to improve, with Indonesia's trade balance expected to strengthen and prove able to support an improved exchange rate. However, with demand for goods, especially Indonesian manufacturing goods, remaining low, the Indonesian trade balance is not expected to grow quickly after experiencing pressures in 2016.

Improvements to domestic business conditions in the field of licensing and bureaucracy are expected to further boost interest in direct foreign investment in Indonesia, thus helping to improve Indonesia's current account. Coupled with the improvement by Moody's Investor Service (Moody's) of Indonesia's Sovereign Credit Rating Outlook from stable to positive, taking Indonesia's debt rating to Baa3 (Investment Grade) as confirmed by Fitch Ratings, which increased Indonesia's Sovereign Credit Rating Outlook from Stable to Positive BBB- (Investment Grade), this will improve national financial conditions. The rupiah exchange rate will meanwhile continue to strengthen.

Tinjauan Makro Ekonomi Macroeconomic Overview

Kondisi tersebut akan membuat Bank Indonesia memiliki ruang untuk menurunkan kembali suku bunga rujukan, sehingga memberi ruang bagi membaiknya likuiditas perbankan. Namun demikian, hal ini juga akan bergantung pada kondisi likuiditas dan pasar sesuai prediksi meningkatnya *Fed rate*. Sementara tingkat inflasi diperkirakan relatif terjaga sesuai dengan proyeksi Pemerintah maupun Bank Indonesia, pada kisaran 3-5%.

Dengan berbagai kondisi tersebut Bank Indonesia, lembaga ekonomi internasional maupun ekonom dalam negeri berpendapat bahwa prospek ekonomi Indonesia di tahun 2017 akan sedikit lebih baik dari tahun 2016. Perekonomian Indonesia berpotensi untuk tumbuh di kisaran 5,1% dibandingkan perekonomian global yang diperkirakan akan tumbuh pada kisaran 3,2%. Realisasi belanja Pemerintah melalui pembangunan berbagai proyek infrastruktur dasar dan kembali naiknya permintaan domestik diyakini akan menjadi faktor utama pendukung kinerja perekonomian Indonesia di tahun mendatang.

Berikut adalah perkiraan kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2017.

These conditions will provide Bank Indonesia some limited room to decrease the reference interest rate, enabling improved banking liquidity. However, this will also be largely dependent on the liquidity and business conditions following the expected Fed rate increase in 2017. Meanwhile the inflation rate is expected to be maintained in line with projections from the Government and Bank Indonesia at a level of 3-5%.

Amid these conditions, Bank Indonesia and other international and domestic economic agencies have similar opinions about the prospects for the Indonesian economy in 2017. The Indonesian economy will again grow more quickly, at a level around 5.1% compared with global economic growth at around 3.2%. Realized Government spending through development of a number of basic infrastructure projects will again boost domestic demand and service as a primary supporting factor for the Indonesian economy in the coming year.

Below are predictions for the Indonesian economy in 2017:

Indikator Utama Key Indicator	Realisasi 2016 Realization 2016	Perkiraan 2017 Prediction 2017	Faktor Pendukung Prospek Pertumbuhan Supporting Factors for Growth Prospects
Pertumbuhan PDB GDP Growth	5,02%	5,1 %	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya realisasi proyek infrastruktur dasar • Perbaikan harga komoditas yang membuat daya beli serta neraca perdagangan Nasional membaik • Perbaikan kondisi usaha • Implementasi kebijakan makro prudential oleh BI dan Implementasi kebijakan fiskal yang tepat melalui reformasi perpajakan. • Increased realization of basic infrastructure projects • Improved prices of commodities leading to improve purchasing power and trade balance • Improved business conditions • Implementation of prudential macro monetary policy by BI and implementation of fiscal policy through tax reform
Pertumbuhan Kredit Loans Growth	7,9%	10,2%	
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Third-Party Fund Growth	9,6%	10,0%	
BI 7-Day RR Rate BI 7-Day RR Rate	4,75%	4,75%	
Nilai tukar USD/IDR USD/IDR exchange rate	13.436	13.300	
Inflasi Inflation	3,02%	4,28%	

Tinjauan Makro Ekonomi

Macroeconomic Overview

Dengan kondisi makro-ekonomi yang terus membaik tersebut diperkirakan dapat mendorong berbagai sektor ekonomi, seperti sektor infrastruktur, industri jasa-jasa, transportasi dan pergudangan, telekomunikasi, dan jasa keuangan akan kembali tumbuh. Sektor UMKM yang selama ini menjadi salah satu tulang punggung pertumbuhan ekonomi juga diperkirakan tumbuh lebih baik, didorong oleh perbaikan akses ke perbankan melalui skema insentif suku bunga dalam program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan rencana penurunan pajak final. Peningkatan laju pertumbuhan sektor UMKM akan membuat daya beli masyarakat meningkat, mengingat sektor ini menyerap tidak kurang dari 90% pasar tenaga kerja. Naiknya daya beli masyarakat akan mendorong sektor manufaktur (yang berkontribusi sekitar 20% dari perekonomian Indonesia) menunjukkan pertumbuhan positif.

Selain kondisi tersebut, Bank Indonesia juga menyoroti beberapa potensi yang dapat dioptimalkan untuk mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. Pertama, kepercayaan dan keyakinan yang tinggi dari pelaku ekonomi terhadap pemerintah dan pemangku kebijakan. Kedua, adanya sumber pembiayaan ekonomi yang cukup besar dari program Pengampunan Pajak atau *tax amnesty*. Ketiga, teknologi digital yang berkembang pesat di Indonesia dan Keempat, potensi ekonomi dari sektor maritim yang mulai meningkat.

Dalam rangka meningkatkan peran intermediasi perbankan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, Bank Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti perubahan suku bunga rujukan terbaru dan akan segera memperkenalkan sistem Giro Wajib Minimum (GWM) *Averaging* pada tahun 2017. Pada sistem ini Bank Indonesia hanya mewajibkan bank untuk memelihara rata-rata kecukupan GWM dalam satu *maintenance period*, sehingga diharapkan transaksi antar bank akan semakin aktif, gejala suku bunga dapat lebih terkendali, dan transmisi kebijakan moneter semakin kuat.

Berdasarkan seluruh kondisi tersebut, kredit perbankan dan pembiayaan lainnya diperkirakan tumbuh di kisaran 10%-12% di tahun 2017, naik dari realisasi pertumbuhan kredit yang sebesar 7,9% di tahun 2016. Bank Indonesia diyakini

With macro-economic conditions continuing to improve, growth is predicted in a range of economic sectors, including infrastructure, services, transportation and warehousing, telecommunications and financial services. The SME sector, a backbone of economic growth, is also expected to grow more quickly, driven by improved access to banking interest incentive schemes in the business credit (KUR) program and plans for a reduction in taxes. Increased rate of growth in the SME sector will help boost public purchasing power, given that this sector accounts for no less than 90% of the manpower market. Increased public purchasing power also suggests growth in the manufacturing industry, which contributes around 20% of the Indonesian economy.

Besides these conditions, Bank Indonesia has also identified a number of potential elements to be optimized to support economic growth. First is high trust and confidence among economic players in the government and policymakers. Second is the emergence of major sources of economic financing from the Tax Amnesty. Third is the digital technology, growing apace in Indonesia, and fourth is economic potential from the maritime sector, which is beginning to increase.

In order to boost banks' intermediary role in support of economic growth, Bank Indonesia has issued a number of policies, such as changes to the new reference interest rate and imminent introduction of the Minimum Reserves Requirement (GWM) in 2017. Under this system Bank Indonesia only obliges banks to maintain average reserves during a maintenance period, with interbank transactions hoped to become more active, interest rate fluctuations can be better controlled and monetary policy transmission can be stronger.

Based on all these conditions, banking credit and other financing is expected to grow more quickly at a level of between 10-12% in 2017, increasing from realized credit growth of 7.9% in 2016. Bank Indonesia is expected to

Tinjauan Makro Ekonomi Macroeconomic Overview

akan tetap menjalankan kebijakan makro prudensial guna mendukung terciptanya likuiditas bagi perbankan sekaligus tetap menjaga ketahanan ekonomi nasional.

RESPONS MAYBANK INDONESIA

Mengamati ketatnya persaingan dalam aktivitas penyaluran dana, Bank menjadikan pengelolaan kualitas aset sebagai prioritas utama, diikuti dengan upaya penguatan likuiditas dan pendanaan serta pengeloaan biaya yang ketat sepanjang tahun 2016 melalui berbagai cara. Bank berupaya mengelola pertumbuhan kredit secara selektif melalui peningkatan intensitas penerapan Inisiatif *Indonesia Regional Transformation* yang terarah. Bank semakin memperkuat peran Kantor Wilayah dengan memberikan otonomi dalam memutuskan pemberian kredit sesuai dengan kebijakan dasar yang telah ditetapkan sebelumnya. Sesuai rencana strategis bank, Lini Usaha *Community Financial Services* (CFS) yang terdiri dari segmen Perbankan CFS Non-Ritel dan Ritel akan tetap menjadi kontributor utama (*main engine*) dalam pertumbuhan usaha bank, dengan didukung oleh semakin menguatnya peran Kantor Wilayah dan Cabang.

Sebagai wujud nyata dukungan terhadap pengembangan segmen UMKM, Bank terus berpartisipasi aktif dalam program pembangunan nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah seperti program JARING (Jangkau, Sinergi dan Guideline) dan penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat). Kredit segmen UMKM terus ditingkatkan, mengingat segmen ini banyak mensuplai kebutuhan rumah tangga domestik dan telah terbukti lebih tahan dalam menghadapi kondisi ekonomi yang kurang kondusif.

Selain itu, Bank akan terus memperkuat fokusnya pada pengembangan portofolio korporasi yang selaras dengan *risk appetite*. Bank akan meningkatkan upaya pengawasan portofolio kredit yang berpotensi terkena dampak perubahan kondisi ekonomi. Di samping itu bank juga akan secara aktif terus mengupayakan program restrukturisasi pada debitur NPL dan berharap akan perkembangan yang positif ke depannya. Sebagai bagian dari upaya penyesuaian *risk appetite*, pada portofolio Perbankan Global, Keberhasilan Bank berpartisipasi aktif selama tahun 2016 dalam mendukung pembiayaan proyek-proyek pada sektor ekonomi yang merupakan program prioritas Pemerintah akan terus dilanjutkan.

continue to carry out macro prudential policy in order to support creation of liquidity for banks, yet still maintain national economic resilience.

RESPONSE OF MAYBANK INDONESIA

Amid tight competition in channeling funds, the Bank prioritized management of asset quality, alongside efforts to strengthen liquidity and funding and manage fees tightly throughout 2016 through a number of means. The Bank strived to selectively manage credit growth by increasing the intensity of implementation of the *Indonesia Regional Transformation* initiative. The Bank further bolstered the role of Regional Offices by providing autonomy in deciding loan provision in accordance with basic policy already in place. In line with the Bank's strategic plans, the *Community Financial Services* (CFS) business line, comprising CFS Non-Retail Banking and Retail Banking, was the main engine of the Bank's business growth, as part of the aforementioned reinforcement of the role of Regional Offices.

As part of the continued efforts to support development of the SME segment, the Bank will also actively participate in national development programs carried out by the Government such as the JARING program and provision of community business credit (KUR). Loans to the SME segment will be further stepped up, given that this segment supplies the needs of domestic households, proven in its ability to weather unfavorable economic conditions.

Besides this, the Bank will continue to strengthen its focus on re-profiling its corporate portfolio and re-aligning business with risk appetite. The Bank will step up efforts to monitor the credit portfolio, which could be affected by changes to economic conditions. The Bank will also continue to make active efforts to restructuring NPL debtors and hopes to see positive developments in future. As part of efforts to re-align risk appetite, in the Global Banking portfolio, the Bank will only support financing of projects in economic sectors included in Government priority programs. The Bank also prioritizes potential debtors operating in certain economic sectors, including State-Owned Enterprises currently engage in these priority projects.

Tinjauan Makro Ekonomi

Macroeconomic Overview

Bank senantiasa menjaga likuiditas melalui pengelolaan yang efisien dengan berbasis pada prinsip kehati-hatian. Bank terus berupaya meningkatkan mobilisasi dana murah melalui peningkatan pelayanan nasabah, perbaikan infrastruktur dan program-program yang dirancang dalam memobilisasi simpanan nasabah. Penggunaan sumber dana secara ketat dimonitor untuk memastikan penggunaannya dapat dioptimalkan pada aset produktif yang memberikan hasil yang lebih baik sehingga tingkat profitabilitas yang maksimal dapat dicapai. Bank mengelola pertumbuhan deposit selaras dengan pertumbuhan kredit dengan tetap fokus pada pendanaan yang lebih stabil dan memprioritaskan pertumbuhan dana murah (CASA) serta disiplin dalam penentuan *pricing* kredit dan dana.

Bank terus berupaya meningkatkan pendapatan non-bunga dari semua lini bisnis, yakni dari kegiatan *treasury*, administrasi, transaksional, maupun dari bisnis penjualan produk *bancassurance* dengan partner baru yaitu Allianz.

Disisi lain, Bank mengelola pertumbuhan biaya dengan didukung oleh penerapan *Strategic Cost Management Program* (SCMP) yang secara intensif telah menjadi disiplin keseharian dalam operasional Bank sehingga dapat mendorong terwujudnya peningkatan efisiensi dan produktivitas yang berkelanjutan. Bank terus berupaya mendorong pertumbuhan pendapatan secara berkelanjutan dan senantiasa berkomitmen untuk mengelola biaya dengan lebih ketat dan efisien guna mencapai level rasio BOPO yang lebih baik dari waktu ke waktu.

Dengan seluruh upaya tersebut, pada tahun 2016 Bank berhasil membukukan kinerja yang positif dengan laba bersih yang meningkat signifikan sebesar 71,0%, menjadi Rp1,9 triliun. Laba bersih ini didukung pendapatan operasional yang tumbuh signifikan dengan biaya operasional yang tetap terjaga.

Dengan visinya untuk menjadi “penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas”, Bank akan terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan, menciptakan inovasi produk, memberikan proses yang sederhana, dan terkoneksi secara regional.

The Bank maintains liquidity through efficient management based on principles of prudence. The Bank continually strives to increase low-cost funds mobilization by stepping up services for customers, improvements to infrastructure and programs to mobilize customer savings. Use of sources of funds is tightly monitored in order to ensure they are used optimally for productive assets offering returns that allow maximal profitability. The Bank manages deposit growth in line with credit growth with a focus on stable funding, prioritizing growth of CASA and disciplines in pricing determination.

The Bank continually strives to step up fee-based income from all business lines, including treasury, administration, transactional and sales of bancassurance products alongside its new partner Allianz.

The Bank manages soct efficiencies with the support of the Strategic Cost Management Program, which is an intensive part of everyday operations at the Bank, driving increasing efficiency and sustainable productivity. The Bank also strive to drive revenue growth in a sustainable way, and remains committed to efficiently managing fees and increase recurring revenues in order to attain a better BOPO ratio in future.

With all these efforts, the Bank in 2016 managed to record a strong and positive performance, with net profits increasing significantly by 71.0% to Rp 1.9 trillion. These net profits were supported by significant increase in operational revenue and controlled operational costs.

With its vision of “to be leading financial services provider in Indonesia driven by passionately committed and innovative people, creating value and serving communities” the Bank will continue to strive to step up services, create product innovation and offer simple processes interconnected across the region.

Tinjauan Makro Ekonomi Macroeconomic Overview

Prioritas utama Bank pada tahun 2017 adalah terus memperkuat kapabilitas organisasi sehingga produktivitas sumber daya yang dimiliki akan meningkat secara berkelanjutan. Implementasi *Indonesia Regional Transformation* (IRT) yang bertujuan untuk meningkatkan penetrasi pembiayaan di 9 Wilayah Regional akan dilanjutkan untuk semakin memperkuat kantor wilayah dan kantor cabang. Program transformasi ini telah menunjukkan hasil positif bagi kinerja kantor wilayah dan cabang yang dicerminkan dari peningkatan produktivitas dan penurunan signifikan jumlah kantor cabang yang masih merugi pada akhir tahun 2016.

Pertumbuhan kredit akan ditingkatkan dengan strategi efisiensi modal dan mengedepankan kualitas aset secara berkelanjutan. Bank akan tetap fokus dalam memobilisasi dana murah sehingga likuiditas senantiasa terkelola dengan baik dan terus melakukan diversifikasi pendapatan imbal jasa. Peningkatan *cross selling* diharapkan dapat terwujud dengan sinergi yang meningkat antar lini bisnis pada organisasi bank yang diikuti dengan pemahaman yang kuat terhadap kebutuhan nasabah.

Menghadapi kondisi ekonomi global yang masih penuh tantangan, Bank optimis akan lebih siap mengantisipasi dan meraih peluang pertumbuhan dari perbaikan kondisi ekonomi domestik dengan berbekal pencapaian positif dari realisasi program transformasi dan integrasi sampai akhir tahun 2016 ini, dan tetap semangat untuk memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The Bank's main priority for 2017 is to continue to strengthen the implementation of the Indonesia Regional Transformation (IRT) initiative, which aims to increase financing penetration at nine Regional Levels. This transformation program has already begun to show positive results for regional and branch offices, reflected in increased productivity and significantly reduced numbers of branch offices posting losses in 2016.

Credit growth will be stepped up with a capital efficiency strategy and maintained asset quality. Meanwhile, the Bank will continue its focus on mobilizing low-cost funds and bolstering liquidity. Intensifying cross selling is expected to materialize with increased synergies between business lines within the Bank followed by a strong understanding of customers' needs.

Amid economic conditions that remain challenging, the Bank is optimistic of being ready to anticipate and capture growth opportunities from domestic economic improvements, with myriad positive achievements from the realization of the integration and transformation program as of the end of 2016, and remains committed to ensuring sustained business growth.



Maybank Indonesia bertekad mengembangkan bisnis dengan mengedepankan pengelolaan portofolio bisnis yang berimbang, meningkatkan kualitas mitigasi risiko melalui penetapan *risk appetite* pada segmen dan industri tertentu, *credit scoring* dan pendekatan *Know Your Customer* (KYC) dengan mengurangi birokrasi pengambilan keputusan kepada para *frontliner* di wilayah regional.

Maybank Indonesia is committed to develop a business that maintains an evenly distributed portfolio and improves the quality of risk mitigation through pre-set risk appetite in preferred segments and industries, credit scoring and Know Your Customer (KYC) policy by streamlining the decision-making bureaucracy and allows greater flexibility to front line officers at regional level.

TINJAUAN BISNIS

Business Review

Tinjauan Bisnis Business Review



Bank melanjutkan inisiatif strategis *Indonesia Regional Transformation (IRT)* untuk menggali potensi pengembangan bisnis di wilayah regional. Inisiatif ini terbukti memberi hasil positif dengan terus naiknya portofolio kredit Bank, terjaganya kualitas kredit dan meningkatnya profitabilitas.

The Bank is continuing its Indonesia Regional Transformation (IRT) strategic initiative that will enable regional offices to explore their local business potentials. This initiative has proven effective in bring about desirable results, marked by continuous growth of the Bank's credit portfolio, well controlled credit quality, and growth of profitability.

PERUBAHAN LINI BISNIS

Tahun 2016, Maybank Indonesia menuntaskan salah satu tahapan implementasi inisiatif strategis *Indonesian Regional Transformation (IRT)* sebagai bagian dari Program IMPACT, yakni perubahan Lini Bisnis melalui penggabungan Segmen Perbankan Bisnis dan Segmen Perbankan Ritel, menjadi Lini Bisnis *Community Financial Services (CFS)*. Dengan redefinisi dan *realignment* bisnis model tersebut, Bank juga mereposisi ulang penanganan nasabah, jasa dan produk perbankan yang dijual ke dalam bisnis model yang baru. Selanjutnya Bank akan fokus pada 2 lini bisnis utama (Perbankan Global dan CFS) yang menawarkan segmen konvensional dan syariah.

Pembagian segmen bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan pendekatan limit kredit dan karakter nasabah yang menjadi target, selain pertimbangan optimalisasi potensi bisnis yang dapat diraih dari Kantor-kantor Wilayah Regional dengan cepat dan tepat. Salah satu keputusan strategis dari inisiatif IRT adalah pemberian otonomi kepada Kepala Kantor Wilayah Regional untuk menetapkan target market dan target segmen usaha, dengan pemberian limit kredit tertentu. Tujuannya adalah mengandalkan keunggulan daya saing yang sudah dimiliki Maybank Indonesia, sekaligus menyelaraskan model pengelolaan nasabah dengan induk usaha, Grup Maybank.

Dengan penyelarasan tersebut, lini bisnis Maybank Indonesia menjadi: Perbankan Global dan CFS. Bank juga memiliki Unit Usaha Syariah yang menawarkan produk dan layanan Syariah melalui kedua lini bisnis tersebut. Berikut adalah gambarannya:

BUSINESS LINE CHANGES

In 2016, Maybank Indonesia concluded one phase of its strategic initiative, the Indonesian Regional Transformation (IRT) as part of the IMPACT program. The Bank also streamlined its business lines by integrating the Business Banking Segment and Retail Banking Segment into Community Financial Services (CFS). By redefining and realigning its business model, the Bank also repositioned its customers, services, and banking products into new business models. In the future, the Bank is looking at having 2 core business lines (Global Banking and CFS) serving both the conventional and syariah segments.

To define its business segmentation, the Bank considers credit limit and the characteristics of its targeted customers. In addition, the Bank also assesses the business potential that can be effectively and immediately captured by Regional Offices. The IRT produced a strategic decision of granting autonomy to heads of regional offices; with this autonomy, they can set their target market and business segments by providing certain limit of credit. The purpose is to leverage competitive excellence of Maybank Indonesia's existing resources and to align customer management model the Bank practices with Maybank Group's as the parent entity.

Following the realignment, Maybank Indonesia now maintains the following lines of business namely Global Banking and CFS. The Bank also has a Syariah Banking Unit servicing these 2 lines of businesses. Details are as follows:

Struktur Lini Bisnis Maybank Indonesia

Line of Business Structure Maybank Indonesia



Perbankan **Global** Global Banking

- **Kredit Korporasi dan BUMN** | Corporate and SOE Loans
- **Simpanan Korporasi dan BUMN** | Corporate and SOE Deposits
- **Global Markets** | Global Markets

Ditujukan kepada perusahaan korporasi BUMN dan non BUMN dan penyediaan jasa *Trade Finance Remittance, Treasury, Pasar Modal.*

Targets SOEs and non-SOEs coporates, offering Trade Finance Remittance, Treasury, the Capital Market among many other services.



Community **Financial** Services

CFS NON-RITEL CFS Non-Retail

- **Kredit Mikro** | Micro Loans
- **Simpanan Mikro** | Micro Deposits
- **Kredit UKM dan *Business*** | SME and Business Loans
- **Simpanan UKM dan *Business*** | SME and Business Deposit

CFS Non-Ritel ditujukan untuk wirausaha mikro, wirausaha kecil dan menengah (UKM) serta menengah atas.

CFS Non-Retail is designed for micro, small, and medium enterprises (SMEs) as well as middle to affluent business.

CFS RITEL CFS retail

- **Kredit Ritel** | Retail Loans
- **Simpanan Ritel** | Retail Deposits

CFS Ritel ditujukan kepada layanan dan pembiayaan konsumen serta Kredit maupun simpanan personal, *autoloan dan mortgage.*

CFS Retail is designed to provide consumer deposit, consumer loan, and personal deposit products and services as well as auto loan and mortgage.

Anak Perusahaan Subsidiaries

- **WOM Finance** | WOM Finance
- **Maybank Finance** | Maybank Finance

Kegiatan entitas anak memberikan sinergi bisnis dengan Maybank melalui pembiayaan Otomotif dan Sepeda motor

The businesses of subsidiaries in four and two-wheel financing synergize with Maybank's business activities.



Perbankan **Syariah** Shariah Banking

- **Pembiayaan berbasis Syariah** | Shariah financing
- **DPK berbasis Syariah** | Shariah funding

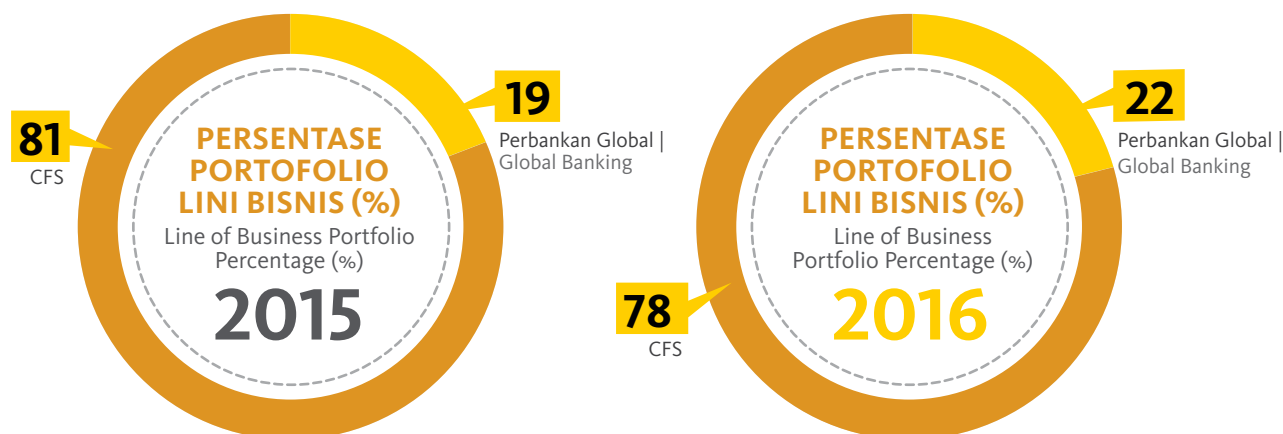
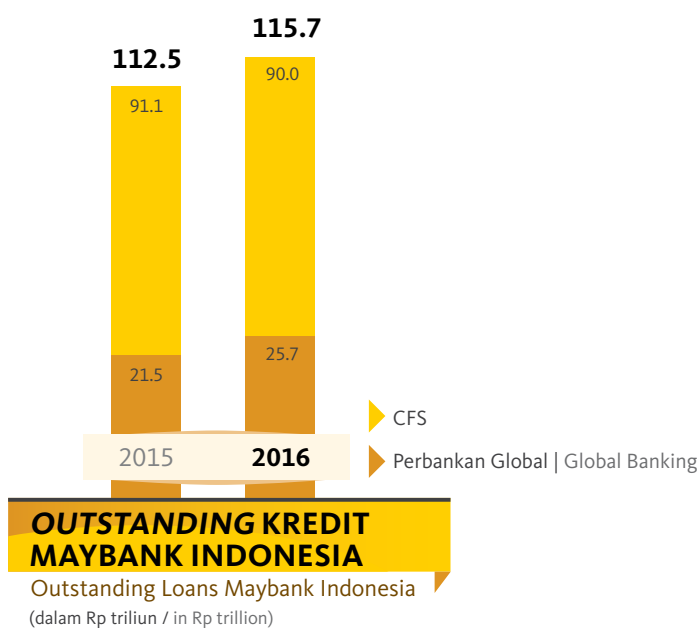
Maybank Indonesia melalui Unit Usaha Syariah menerapkan strategi *Shariah First* dalam mengembangkan bisnis Perbankan Syariah

Maybank Indonesia through its Shariah Business Unit implement the Shariah First strategy to continue the Shariah Banking development

Struktur Lini Bisnis Maybank Indonesia Line of Business Structure Maybank Indonesia

Maybank Indonesia memiliki visi dan misi untuk lebih memfokuskan bisnisnya pada upaya memberikan layanan jasa perbankan yang berkualitas kepada seluruh nasabah, dalam rangka membina hubungan jangka panjang yang memberikan benefit bagi kedua belah pihak. Dengan upaya tersebut, penanganan terhadap para nasabah akan menjadi lebih cepat dan fokus pada upaya pemberian solusi bisnis sejak awal, tanpa menunggu petunjuk dari kantor pusat. Kondisi tersebut memberikan manfaat jangka panjang, mengingat pengetahuan dan pengenalan dengan nasabah maupun sektor usaha yang dijalankan menjadi lebih intens, sesuai dengan moto *know your customer* (KYC) yang lebih menjamin proses mitigasi risiko kredit.

Maybank Indonesia's vision and mission entails focusing its business to provide banking services of exceptional quality to all customers. It aims to develop long-standing relationships in order to generate benefits to both parties. With the endeavors it is taking, Maybank Indonesia's customer services will be more responsive to, and are more focused on offering business solutions from the very beginning of customer relationship without having to spend time to wait from head office's instructions. Maybank Indonesia believes this strategy will create long-term benefits, as it will allow its employees to intensively develop the knowledge and the skills to interact with customers and their businesses – something that reflects the Know Your Customer (KYC) principle that would ensure appropriate credit risk mitigation is in place.





Perbankan **Global**

Global Banking



Meningkatnya intensitas pembangunan infrastruktur disertai upaya pembenahan kondisi usaha melalui debirokratisasi dan deregulasi membuat perekonomian Indonesia tumbuh lebih baik kendati kondisi perekonomian global masih belum kondusif.

Oleh karenanya, kami berupaya memperkuat dasar-dasar Perbankan Global untuk memastikan pertumbuhan yang berkualitas di masa depan, dengan mengandalkan keunggulan daya saing Maybank Indonesia.

Strategi tersebut membuat kami berhasil membukukan pertumbuhan kredit yang baik dengan kualitas kredit yang terjaga, di samping mencatatkan pendapatan non-bunga yang mampu mendukung peningkatan kinerja keuangan Bank.

The increasing infrastructure development, in conjunction with efforts to refresh business conditions through debureaucratization and deregulation, has allowed the Indonesian economy continue to grow despite global economic conditions remaining unfavorable.

We are striving to strengthen the foundations of global banking to ensure the quality of growth in the future by leveraging on the competitive excellence of Maybank Indonesia.

These strategies have allowed us to record robust loan growth while maintaining credit quality, and recording good non-interest income. That delivered an improved financial performance for the Bank.



Perbankan Global

Ringkasan Program dan Kinerja

Performance and Program Overview

Reprofiling target client dari Perbankan Global yang dimulai tahun 2014 mulai menunjukkan

perkembangan positif

dengan semakin besarnya partisipasi pembiayaan Bank dalam segmen tersebut

Reprofiling target clients from Global Banking in 2014 has shown positive development in line with greater financing from the Bank for this segment.

Total portfolio kredit Perbankan Global naik

20,0%

menjadi sebesar

Rp25,7 triliun

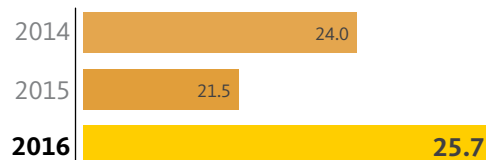
dari Rp21,5 triliun

Global Banking's total loans portfolio increased 20.0% yoy, to Rp25.7 trillion from Rp21.5 trillion.

KREDIT PERBANKAN GLOBAL

Global Banking Loans

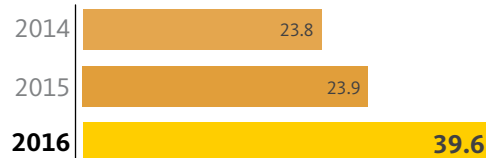
(Rp triliun / Rp trillion)



ASET KELOLAAN

Assets Under Management

(Rp triliun / Rp trillion)



Mencatatkan **25** nasabah korporasi

skala menengah – besar baru, diantaranya melalui transaksi sindikasi proyek listrik senilai **Rp12 triliun**

bersama 4 bank partisipan lainnya (porsi Maybank Indonesia Rp2 triliun)

Recorded 25 new mid-to-large-scale corporate customers, including through syndicated transactions for electricity projects worth Rp12 trillion with 4 other participating banks (Maybank Indonesia's portion stood at Rp2 trillion).

Nasabah CoOL Banking naik

22,9%

menjadi **13.027**

volume aset under management naik

65,7%

senilai

Rp39,6 triliun

CoOL Banking customers increased by 22.9% to 13,027, volume of assets under management increased by 65.7% to Rp39.6 trillion.

Total DPK Perbankan Global tahun 2016 naik

6,9%

menjadi sebesar

Rp28,5 triliun

dari Rp26,7 triliun

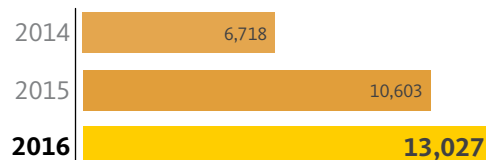
di tahun 2015.

Komposisi CASA dari DPK adalah sebesar **20,9%**

Global Banking's third-party funds in 2016 increased 6.9% to Rp28.5 trillion from Rp26.7 trillion in 2015. CASA composition from third-party funds stands at 20.9%.

NASABAH CoOL BANKING

CoOL Banking Customers



Tinjauan Bisnis : Perbankan Global

Business Review : Global Banking

Fokus Bank untuk melakukan penataan kembali (*reprofiling*) portofolio korporasi dan pada penyelarasan kembali (*re-aligning*) bisnis dengan *risk appetite* yang telah didefinisi ulang sejak tahun 2014 mulai menunjukkan hasil yang menggembirakan dengan meningkatnya kualitas portofolio kredit korporasi. Bank mulai menunjukkan kemajuan yang menggembirakan dengan dicapainya transaksi signifikan dari segmen *Local Large Corporates* dan BUMN. Kombinasi pemilihan target pasar dan seleksi sektor ekonomi sesuai *risk-appetite* yang tepat, membuat kualitas kredit Perbankan Global terus membaik.

REALISASI POTENSI PERTUMBUHAN PERBANKAN GLOBAL

Upaya pembenahan kondisi usaha melalui debirokratisasi dan deregulasi disertai realisasi berbagai proyek infrastruktur dasar yang *massive* membuat perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan lebih baik dari laju pertumbuhan perekonomian global yang masih belum kondusif. Sementara Indonesia mencatatkan laju pertumbuhan sebesar 5,02%, perekonomian global diperkirakan mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,0% dengan motor pertumbuhan adalah beberapa negara Asia Pasifik seperti Tiongkok, India, Jepang. Perbaikan harga beberapa komoditas primer Indonesia seperti nikel, batubara, CPO dan timah sejak kuartal ketiga, sebagai respons perbaikan perekonomian global, selain berkontribusi terhadap perbaikan nilai ekspor dan neraca perdagangan, diyakini akan membuat kegiatan ekonomi pada sektor-sektor terkait kembali meningkat di masa mendatang.

Mempertimbangkan kondisi tersebut, sebagai bagian dari program *reprofiling* portofolio kreditnya, Bank melakukan segmentasi ulang calon nasabah dengan lebih fokus pada nasabah korporasi papan atas dan BUMN, diikuti identifikasi sektor-sektor ekonomi yang memiliki profil risiko yang lebih dapat dikelola. Bank kemudian menetapkan proyek-proyek infrastruktur sebagaimana tercantum dalam skala proyek prioritas Pemerintah sebagai target pasar penyaluran kredit korporasi. Adapun sektor ekonomi yang dibidik adalah Utilitas & Infrastruktur, Properti, Manufaktur, Agrikultur, Perhutanan dan Perikanan.

Untuk memperkuat program *reprofiling* tersebut, Bank juga meningkatkan kompetensi SDM dengan menanamkan *sales-driven culture* serta disiplin dalam melakukan eksekusi melalui *New Way of Working*, merupakan perubahan yang dilakukan dalam menyelaraskan proses kredit. Hal ini dimulai dari proses originasi yang terencana, menciptakan hubungan yang lebih dekat dengan bagian *Risk Management*, membentuk *Deal Team* dengan *Deal Charter* yang jelas untuk

The Bank's focus on reprofiling the corporate portfolio and re-aligning business with its redefined risk appetite since 2014 has shown encouraging results, with significant realized transactions from the Local Large Corporates and SOE segment. A combination of target markets and selection of economic sectors in line with risk appetite has helped Global Banking loans to continually improve.

REALISATION OF GROWTH POTENTIAL WITHIN GLOBAL BANKING

Efforts to improve business conditions through debureaucratization and deregulation, along with realization of a number of massive basic infrastructure projects, helped Indonesia to record better growth than at the global level, where the economy remains unfavorable. While Indonesia recorded a growth rate of 5.02%, the global economy recorded growth of 3.0% driven by a number of Asia-Pacific nations such as China, India and Japan. Improvements on the prices of a number of primary Indonesian commodities such as nickel, coal, CPO and tin, beginning in third quarter in response to global economic improvement, as well as contributing to improved performance in export value and the trade balance, were expected to boost activity in related sectors.

Weighing up these conditions, as part of the re-profiling of the credit portfolio, the Bank carried out re-segmentation on potential customers with a greater focus on Local Large Corporate customers and SOEs, alongside identification of economic sectors with more manageable risk profiles. The Bank then determined infrastructure projects placed within the Government's priority projects a target market for corporate loans. Sectors targeted include Utilities & Infrastructure, Property, Manufacturing, Agriculture, Forestry and Fishing.

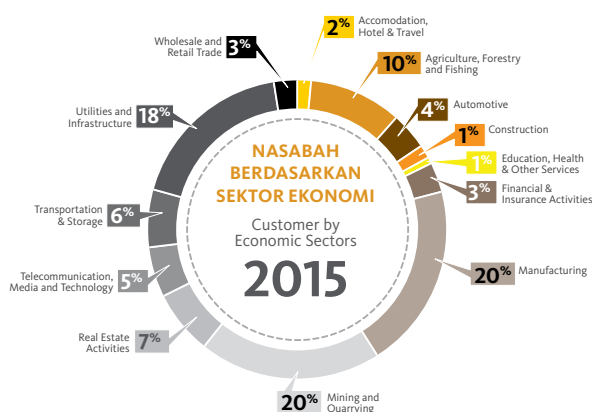
In order to strengthen reprofiling program, the Bank also increased its personnel competency by stepping up its sales-driven culture and discipline through execution of the *New Way of Working*, which represents an improvement to credit processes. This begins with a planned origination process, creating relations closer to Risk Management, forming a *Deal Team* with a clear *Deal Charter* for significant transactions and carrying out cross-selling with a solution-

Tinjauan Bisnis : Perbankan Global Business Review : Global Banking

transaksi yang signifikan, dan dilanjutkan dengan proses *on-boarding* klien yang terstruktur, serta monitoring portofolio yang baik, dan melakukan *cross selling* dengan *solution-based approach*. Bank terus meningkatkan pengetahuan SDM akan produk dan perkembangan industri melalui pelatihan intensif, dan mengimplementasikan struktur organisasi Perbankan Global yang lebih optimal untuk meningkatkan efisiensi.

Bank berupaya memanfaatkan momentum awal pertumbuhan perekonomian Indonesia dengan mendukung realisasi berbagai proyek investasi sesuai dengan sektor-sektor ekonomi yang telah diidentifikasi. Bank mengurangi porsi pembiayaan ke sektor-sektor: telekomunikasi, media dan teknologi; perdagangan besar dan eceran; hotel, akomodasi dan biro perjalanan serta transportasi dan pergudangan.

Sementara sektor industri barang-barang konsumsi, properti, pertanian, pertambangan/penggalian dan konstruksi menjadi fokus industri yang didukung oleh bank termasuk di dalamnya sumber daya listrik dalam mendukung program pemerintah. Sektor-sektor tersebut dipercaya akan memberikan kesempatan yang lebih besar dalam meningkatkan *cross-selling* untuk produk *Transaction Banking* dan *Global Markets*. Bank hanya membidik nasabah yang menjadi *leader* pada masing-masing sektor yang dijalani.

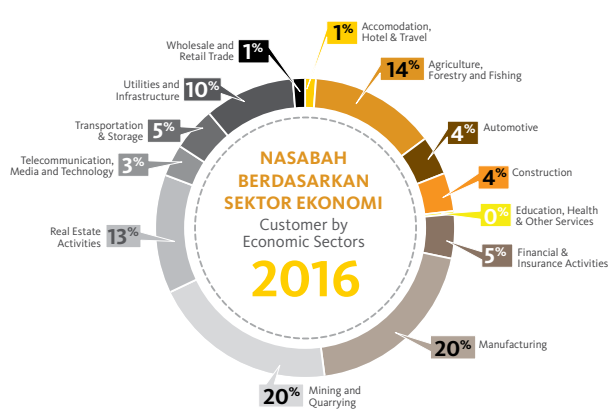


Selaras dengan fokus pembiayaan Perbankan Global ke korporasi skala besar dan BUMN, Bank mencatatkan beberapa *deal* sindikasi maupun *direct corporate loan* skala besar. Tercatat ada 26 deal dengan rentang exposure antara Rp35 miliar, hingga ekuivalen Rp2 triliun, dimana beberapa pinjaman diantaranya dilakukan dalam mata uang US Dollar.

based approach. The Bank continually increases personnel knowledge about products and developments in the industry through intensive training, sourcing external trainers with the requisite industry depth and knowledge and has implemented a more optimal Global Banking organisational structure to increase efficiency.

The Bank strives to take advantage of the early momentum of The Indonesian economic growth by supporting the realization of a range of investment projects in line with the economic sectors identified. The Bank has reduced its proportion of financing to the following sectors: Telecommunications, media and technology; large and wholesale trading; hotels, accommodation and offices; and transportation and warehousing.

Meanwhile, the industrial sectors of consumer goods, property, agriculture, mining and construction are the industry focus that the Bank supports, including in electricity and government programs. These sectors are expected to offer a greater opportunity to improve cross-selling for Transaction Banking and Global Markets products. The Bank targets only those customers who are leaders in their respective fields.



In line with Global Banking's focus on large-scale corporations and SOEs, the Bank in 2016 recorded a number of large-scale syndicated deals and direct corporate loans. Twenty six deals have been recorded with an exposure ranging between Rp35 billion and the equivalent of Rp2 trillion, with a number of loans made in US Dollars.

Tinjauan Bisnis : Perbankan Global

Business Review : Global Banking

Bank berupaya meningkatkan kompetensinya dalam menjaga likuiditas finansialnya dengan menyempurnakan sistem *cash management*, menyediakan solusi *financial supply chain* yang kuat, dan melengkapi fasilitas *mobile banking* (berbasis internet) "Maybank M2E" agar berkontribusi bagi perbaikan posisi likuiditas Bank. Bank juga tetap dengan upayanya meningkatkan kemampuan transaksional tambahan, termasuk memberi kemudahan kepada nasabah melakukan *straight-through processing* dan rekonsiliasi rekening selama 24/7. Upaya-upaya tersebut menunjukkan komitmen Maybank Indonesia untuk mewujudkan tujuan menjadi *relationship bank* yang prima dengan layanan yang berkualitas, sekaligus memberi dukungan yang dibutuhkan dalam membantu pertumbuhan usaha nasabah.

Perbankan Global juga terus memacu sinergi antar group untuk memberikan layanan dan produk terbaik bagi nasabah. Diantaranya pada Maret 2016, Grup Maybank berhasil mendapatkan mandat untuk menjadi *sole arranger and underwriter* dalam penerbitan MTN USD *onshore* yang pertama di Indonesia untuk nasabah BUMN yang bergerak di bidang pembiayaan infrastruktur.

Dengan berbagai upaya penguatan fungsi-fungsi internal yang dilakukan sejak tahun 2014, Maybank Indonesia meyakini telah berupaya dengan baik untuk memperkuat landasan Perbankan Global mengatasi tantangan dan meraih peluang pertumbuhan di masa mendatang.

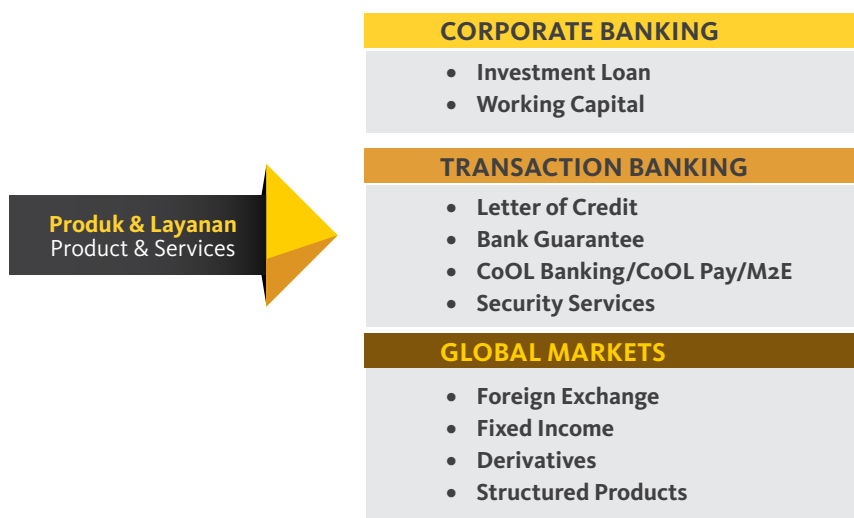
The Bank continue to increase capability in maintaining financial liquidity by improving cash management system, offering strong financial supply chain solutions and enhancing internet-based mobile banking facility Maybank M2E to contribute to the Bank's liquidity position. The Bank also maintain capability and system stability to increase transaction ability and service excellence to client through straight-through processing and 24/7 account reconciliation. These efforts show Maybank Indonesia's commitment to reach our goal of becoming a prime relationship bank with quality services, and at the same time offering necessary support for helping customer business growth.

Global Banking also continually spurs intergroup synergy to provide finest products and services to customers. For example in March 2016, Maybank Group succeeded in gaining a mandate to become sole arranger and underwriter in issuing the first onshore USD MTN in Indonesia for state-owned customer in infrastructure sector.

With a range of efforts to strengthen internal functions carried out since 2014, Maybank Indonesia believes it has worked hard to strengthen the foundations of Global Banking to overcome challenges and capture growth opportunities in the future.

PRODUK DAN PROGRAM

PRODUCTS AND PROGRAMS



Tinjauan Bisnis : Perbankan Global

Business Review : Global Banking

Corporate Banking

Bank memusatkan perhatian pada pemberian kredit yang lebih terjamin pada perusahaan-perusahaan domestik yang termasuk *leader* di sektor ekonomi yang dijalani dengan potensi pertumbuhan yang kuat dan BUMN berskala besar. Bank merealisasikan pinjaman dalam berbagai skema, meliputi pinjaman bilateral, *club deals*, *project financing* dan *syndicated term loans*.

Layanan *Corporate Banking* yang diberikan meliputi pemberian kredit investasi, modal kerja dan *corporate/leverage finance* lainnya. Dalam pemberian kredit, Bank memantau secara ketat nilai eksposur nasabah, terutama mereka yang bergerak di pasar komoditas.

Transaction Banking

Fasilitas *Transaction Banking* meliputi penerbitan L/C, Bank Garansi, *Internet Banking* (CoOLBanking, CoOLPAY, Maybank 2 Enterprise), *TradeConnex* & *e-Custody*, *Securities Services*, dan lainnya.

Selama tahun 2016, *Transaction Banking* terus meningkatkan fasilitas dan layanan untuk nasabah korporasi seperti menjalin kemitraan dengan Deutsche Bank untuk mengakomodir kebutuhan AEON *Credit Services* melalui *Virtual Account* service yang telah digunakan oleh lebih dari 40 ribu nasabah AEON.

Maybank Indonesia juga berkolaborasi dengan Grup Maybank dalam memberikan layanan *cash management* dan *trade finance* serta produk perbankan lainnya salah satunya kepada nasabah regional yang berpusat di Malaysia dan bergerak dibidang perkebunan dengan menggunakan layanan Maybank2E untuk anak perusahaannya yang berdomisili di Indonesia.

Cash management terus meningkatkan layanan pengiriman uang, khususnya *Malaysian Ringgit (MYR) Remittance*, dimana pada tahun 2016 ini Grup Maybank mendapatkan ijin melakukan *MYR Remittance* untuk *primary dan secondary income transfer*. Dengan izin ini, nasabah Maybank Indonesia dapat melakukan pengiriman MYR untuk memenuhi kebutuhan keluarga/pribadi dan pembayaran antar perusahaan dalam satu grup.

Corporate Banking

The Bank focuses its attention of providing more guaranteed credit to domestic companies that are leaders in their respective economic fields, with strong growth potential from large-scale SOEs. The Bank realizes loans under a range of schemes, including bilateral loans, club deals, project financing and syndicated term loans.

Corporate Banking services offered an investment credit, working capital and other corporate/leverage finance. In providing loans, the Bank continuously monitors customers' risk exposure, especially for customers in the commodities market.

Transaction Banking

The Transaction Banking facility covers issuance of L/C, Bank Guarantees, Internet Banking (CoOLBanking, CoOLPAY, Maybank 2 Enterprise), TradeConnex & e-Custody, Securities Services and others.

In 2016, Transaction Banking continued to boost facilities and services for corporate customers and to partner with Deutsche Bank to accommodate the needs of AEON Credit Services through a Virtual Account service used by more than 40,000 AEON customers.

Maybank Indonesia also collaborates with Maybank Group to provide cash management and trade finance services, as well as other banking services including to regional customers based in Malaysia and operating in the plantations sector through Maybank2E services for subsidiaries domiciled in Indonesia.

Cash management continues to improve its remittance service, especially *Malaysian Ringgit (MYR) Remittance*; in 2016, Maybank Group won approval to carry out MYR Remittance for primary and secondary income transfer. With this license, Maybank Indonesia customers are able to carry out MYR for personal/family needs and for payments between companies of the same group.

Tinjauan Bisnis : Perbankan Global

Business Review : Global Banking

Securities Services

Securities Services terus memperluas bisnis di seluruh produk dan layanannya. Salah satunya adalah Agency, dimana pada tahun 2016 Maybank Indonesia menjadi Security Agent dan Account Bank dari 3 perusahaan yang bergerak dalam bidang energi dan transportasi.

Financial Institutions

Financial Institutions turut berkontribusi dalam menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan termasuk perusahaan asuransi sebagai usaha untuk dapat terus meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

Global Markets

Global Markets memberikan layanan seperti transaksi valuta asing (ritel dan korporasi), *fixed income*, derivatif (*hedging*), dan berbagai jasa lainnya.

Secara tahunan, *Global Markets* mencatatkan kenaikan signifikan dalam pendapatan sebesar 46,0%. Hal ini didorong oleh performa yang sangat baik pada produk-produk *Global Markets* terutama *fixed income*. Meningkatnya *customer engagement* juga berkontribusi terhadap kenaikan pendapatan di 2016.

Dalam hal volume perdagangan, transaksi *fixed income* dan valuta asing sama-sama mengalami peningkatan. Volume *fixed income* berlipat ganda dari sebesar USD7 miliar (2015) menjadi USD15 miliar (2016). Adapun transaksi valuta asing meningkat dari USD53 milyar (2015) menjadi USD62 miliar (2016).

Sistem RET-AD yang baru telah sukses di terapkan di semua cabang-cabang Maybank Indonesia yang tersebar di Indonesia. Sistem ini memungkinkan *real-time pricing* untuk transaksi valuta asing yang mendukung efisiensi waktu dan penyederhanaan process penanganan oleh staf di cabang-cabang, sehingga lebih banyak waktu dapat dialokasikan untuk melayani nasabah.

Di 2017, *Global Markets* akan melanjutkan fokus untuk memperdalam pasar derivatif dengan merambah ke *structured products* yang diperuntukkan nasabah dengan *risk appetite* yang lebih tinggi dan mempunyai kebutuhan akan lindung nilai dan diversifikasi portfolio. Ini sebagai salah satu komitmen Maybank untuk memberikan pilihan produk yang lebih luas dengan fitur-fitur inovatif kepada nasabah.

Maybank Indonesia akan memperkuat posisinya sebagai salah satu pelopor dalam melayani bisnis Syariah melalui beberapa produk lindung nilai yang telah diluncurkan pada 2016.

Securities Services

Securities Services continues to widen its business across all products and services. One such is Agency, with Maybank Indonesia in 2016 becoming Security Agent and Account Bank for three companies operating in the fields of energy and transportation.

Financial Institutions

Financial Institutions continues to contribute by building relationship with companies including insurance companies as an effort to continually improve services for customers.

Global Markets

Global Markets offers services such as forex (retail and corporate), fixed income, derivatives (hedging) and a range of other services.

Year-on-year, *Global Markets* in 2016 recorded a significant increase in revenue of 46.0%, driven by excellent performance in *Global Markets* products, especially fixed income. Increased customer engagement also contributed to increased revenue in 2016.

In terms of trade volume, fixed income and forex transactions recorded increases. Fixed income volume increased more than double from USD7 billion (2015) to USD15 billion (2016), while forex transactions increased from USD53 billion (2015) to USD62 billion (2016).

The new RET-AD system has been successfully implemented at all Maybank Indonesia branches across Indonesia. This system enable real-time pricing for forex transactions which improve time efficiency and simpler handling processes by branch staff, allowing greater time to serve customers.

In 2017, *Global Markets* will continue its focus on deepening the derivatives market by penetrating to structure product aimed at customers with a greater risk appetite and who require hedging and portfolio diversification. This is one of Maybank's commitments to provide a wider choice of products with innovative features for customers.

Maybank Indonesia will strengthen its position as a pioneer in Sharia business services through a number of hedging products launched in 2016.

Tinjauan Bisnis : Perbankan Global Business Review : Global Banking

Maybank Indonesia akan masih sebagai *primary dealer* untuk produk *fixed income* sehingga nasabah dapat menikmati keuntungan bertransaksi obligasi dengan harga yang lebih kompetitif. Yang utama dari semua ini, Global Markets akan terus meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah dan kemudahan mengakses produk yang ada seperti FX, bond, dan produk derivatif lainnya.

Maybank Indonesia will continue to be a *primary dealer* for fixed income products, allowing customers to enjoy the benefit of transacting bonds with more competitive prices. The most important of all is that Global Markets will continue to improve the quality of its services to customers and the ease of access to existing products such as FX, bonds and other derivatives products.

PENCAPAIAN PERBANKAN GLOBAL 2016

Pinjaman

- Outstanding pinjaman Perbankan Global naik 20,0% mencapai Rp25,7 triliun. NPL membaik menjadi 9,4% dari 13,1% karena membaiknya kualitas kredit beberapa nasabah sebagai buah dari usaha restrukturisasi.

GLOBAL BANKING ACHIEVEMENTS 2016

Loans

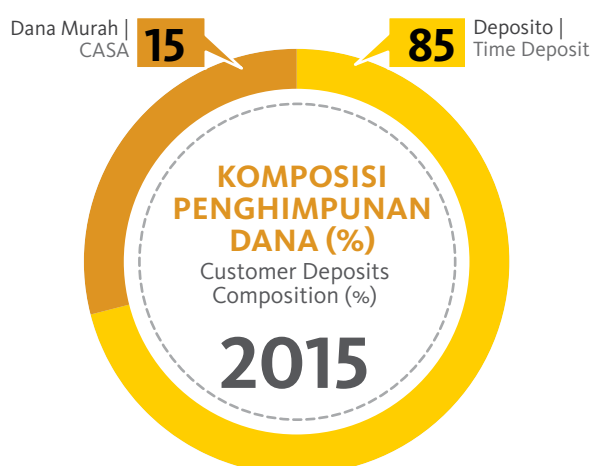
- Global Banking's outstanding loans increased 20.0% to Rp25.7 trillion. NPL improved to 9.4% from 13.1% due to improved quality of credit among several customers as a result of restructuring efforts.

Penggalangan DPK

- Total simpanan nasabah yang berhasil dihimpun Perbankan Global naik 6,9% menjadi sebesar Rp28,5 triliun.
- Rasio Dana Murah (CASA) dari total simpanan nasabah yang dihimpun di tahun 2016 adalah sebesar 20,9%, naik dari 15,4% ditahun 2015 sebagai wujud keberhasilan strategi penggalangan dana Perbankan Global.

Accumulation of Third-Party Funds

- Total customer deposits in Global Banking increased by 6.9% to Rp28.5 trillion.
- The CASA ratio of total customer funds in 2016 stood at 20.9%, increasing from 15.4% in 2015 in line with Global Banking's fund accumulation strategy.



Key Deals

Perbankan Global membukukan 26 *key deals* perusahaan korporasi papan atas, 5 diantaranya adalah BUMN papan atas yang pada umumnya bergerak di bidang infrastruktur.



Key Deals

Global Banking recorded 26 *key deals* high-grade corporations, including five high-grade SOEs mostly in infrastructure sector.

Tinjauan Bisnis : Perbankan Global

Business Review : Global Banking

RENCANA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN PERBANKAN GLOBAL 2017

Melanjutkan trend positif yang berhasil diraih di tahun 2017, dengan fokus kepada:

- Melanjutkan *reprofiling portfolio* kredit di Corporate Banking untuk menyelaraskan dengan *risk appetite*.
 - o Menempatkan Maybank Indonesia untuk menjadi partner keuangan yang strategis untuk perusahaan korporasi papan atas (*Local Large Corporates*) dan BUMN
 - o Pembiayaan diarahkan pada sektor-sektor prospektif seperti industri makanan dan minuman, infrastruktur, serta konstruksi
 - o Meneruskan strategi *accountplanning* untuk meningkatkan pendapatan non bunga (*fee based income*), dengan memperkuat kolaborasi dengan Transaction Banking dan Global Markets
 - o Memanfaatkan CUT (Credit Underwriting Unit) untuk memperkuat *risk culture*, dan *risk reward analysis* di Corporate Banking
 - o Mempertahankan kualitas aset kredit baru dan memperbaiki kualitas kredit eksisting secara berkelanjutan
- Transaction Banking fokus pada peningkatan fee income dari semua lini produknya
 - o Menempatkan bank sebagai pemberi solusi *end-to-end* dalam bidang *transaction banking* untuk semua segment nasabah termasuk lembaga keuangan
 - o Berkolaborasi strategis dengan Global Markets untuk meningkatkan jumlah *flow business* di Maybank Indonesia
 - o Memperbanyak jumlah fasilitas *trade* terutama nasabah baru untuk meningkatkan transaksi *trade* dan pendapatan non bunga (*fee based income*)
 - o Mengintensifkan *cross-selling* pada nasabah yang mempunyai fasilitas kredit untuk meningkatkan *share of wallet* dan meningkatkan aktivitas rekening nasabah di Bank
 - o Berkolaborasi dengan Grup Maybank untuk meningkatkan peluang bisnis *Trade Finance* melalui program *Trade Corridor*
 - o Memfokuskan peningkatan pendanaan terutama di sisi CASA untuk mensupport pertumbuhan kredit dan rasio dana murah (CASA) terhadap total pendanaan

GLOBAL BANKING DEVELOPMENT STRATEGY AND PLANS 2017

Continuing the results of positive trends in 2017 we plan to focus on:

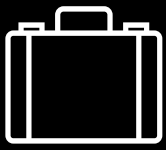
- Continuing reprofiling the Corporate Banking loans portfolio in line with risk appetite.
 - o Maybank Indonesia to become a strategic financial partner for Local Large Corporations and SOEs
 - o Financing to be directed to prospective sectors such as food and beverages, infrastructure and construction
 - o Setting an account planning strategy to increase fee-based income by strengthening collaboration with Transaction Banking and Global Markets
 - o Using the CUT (Credit Underwriting Unit) to strengthen risk culture and risk reward analysis within Corporate Banking
 - o Maintaining new credit asset quality and improving the quality of existing loans
- Transaction Banking will continue to focus on fee-based income across its product lines
 - o The Bank to become an end-to-end solution provider in transaction banking for all customer segments including financial agencies
 - o Strategic collaboration with Global Markets to increase business flow at Maybank Indonesia
 - o Increasing the number of trade facilities, especially new customers, to increase trade transactions and fee-based income
 - o Intensifying cross-selling to customers with loan facilities to increase share of wallet and boost customer account activity at the Bank
 - o Collaborating with Maybank Group to boost business opportunities through Trade Finance through the Trade Corridor program
 - o Focusing on increasing funding, especially in terms of CASA, to support credit growth and CASA as a proportion of total funding

Tinjauan Bisnis : Perbankan Global

Business Review : Global Banking

- *Global Markets* akan melanjutkan fokus untuk meningkatkan *customer base* guna meningkatkan pendapatan dari *Client Sales Activity*
 - o Memposisikan bank sebagai pemberi solusi *end-to-end* dalam bidang *Global Markets* untuk semua segment nasabah
 - o Memperdalam pasar derivatif dengan merambah ke *structured products* dalam mempertimbangkan solusi kepada nasabah
 - o Menawarkan produk yang berbasis syariah sebagai *pioneer* bank di pasar lokal dan selaras dengan strategi *Shariah First*
 - o Memaksimalkan bisnis *treasury* di luar Jakarta dari penerapan sistem RET-AD
- *Global Markets* will continue its focus on increasing the customer base in order to boost revenue from Client Sales Activity.
 - o Positioning the Bank as a provider of end-to-end solutions in the field of Global Markets for all customer segments.
 - o Deepening the derivatives market by diversifying to structured products as customer solutions.
 - o Offering sharia-based products in the domestic market in line with the "sharia first" strategy.
 - o Maximizing treasury business outside Jakarta through implementation of the RET-AD system.





Community Financial Services



Inisiatif penggabungan dua segmen bisnis menjadi Lini Bisnis *Community Financial Services* dilakukan untuk meningkatkan fungsi intermediasi Maybank Indonesia melalui pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, perbaikan layanan untuk memenangkan kompetisi dan perluasan pangsa pasar, serta pendekatan *know your customer* yang lebih mendalam.

The initiative to merge two business segments into the Community Financial Services Business Line was taken to bolster Maybank Indonesia's intermediary function through sustainable business growth and improve services to win the competition and expand market share and achieve a deeper know-your-customer approach.



Community Financial Services

Di tahun 2016 Bank mengintegrasikan 2 lini usaha Bank: 1) Perbankan Bisnis dan 2) Perbankan Ritel menjadi *Community Financial Services* (CFS). Inisiatif penting ini dimaksudkan untuk semakin mempertajam fokus layanan Bank terhadap berbagai komunitas usaha yang saling terkait erat antara segmen Komersial, SME, dan Ritel. Integrasi ini juga ditujukan menjadikan CFS sebagai fokus bisnis yang utama bagi seluruh kantor cabang regional di Indonesia, yang selaras dengan *Indonesia Regional Transformation* (IRT).

Selanjutnya Bank juga melakukan perampingan jumlah wilayah operasi Bank melalui IRT dari 12 wilayah menjadi 9 wilayah yang pembagiannya disesuaikan dengan karakteristik dan besaran ekonomi tiap wilayah agar sejalan dengan fokus pengembangan ekonomi regional yang telah ditetapkan pemerintah. Fokus bisnis kantor regional yang berbasis ekonomi setempat juga ditujukan untuk memperkuat pengembangan bisnis CFS yang berbasis komunitas. Inisiatif ini merupakan upaya menjamin keberlanjutan usaha Bank sebagai wujud pelaksanaan visi dan misi Bank sebagai institusi finansial terkemuka yang berkomitmen penuh untuk memberikan solusi keuangan bagi nasabah dengan kualitas layanan yang terkemuka.

Kantor Wilayah Regional kini bisa memberikan layanan kepada nasabah, mulai dari nasabah individual, skala mikro, sampai dengan perusahaan bisnis skala sedang dan menengah. Dengan fleksibilitas tersebut, Bank kini dapat memberikan layanan terbaik kepada pengusaha di wilayah regional, sesuai dengan perkembangan usahanya, mulai sejak berusaha dengan skala mikro, hingga berkembang menjadi pebisnis skala teratas di wilayahnya, dengan kebutuhan dana pinjaman total hingga Rp450 miliar, sesuai dengan konsep *one obligor* yang diterapkan Bank.

Pengelompokan ulang segmen nasabah diterapkan pada nasabah ritel mencakup segmen *Mass Banking* selain segmen *Aspire* dan *Premier Wealth*. Pengelompokan segmen nasabah ini disesuaikan dengan *wallet size* dari masing-masing segmen yang nantinya dapat diberikan *differentiated solution* sesuai dengan profil segmennya. Segmen *Mass Banking* diharapkan dapat menjadi basis nasabah ritel terbesar Bank dengan basis likuiditas yang stabil dan ekonomis dalam jangka panjang. Pertumbuhan jasa *e-channel* dan pendapatan *fee* dari transaksi ritel Bank akan banyak bertumpu pada pertumbuhan segmen *Mass Banking* ini.

In 2016 the Bank integrated two Bank line of business : 1) Business Banking and 2) Retail Banking into *Community Financial Services* (CFS). This important initiative aims to sharpen the Bank's focus on various business communities which are closely related between the Commercial, SME and Retail segments. This integration also aims to place CFS as the main business focus for all regional branch offices in Indonesia, which aligned well with the *Indonesia Regional Transformation* (IRT).

The Bank subsequently downsized the Bank's operational regions through IRT from 12 regions to 9 regions, based on each region's characteristics and economic scale to be in line with regional economic development focus determined by the Government. Local economy based business focus adapted by each regional office also aims to strengthen CFS community-based business development. This initiative is part of efforts to guarantee the Bank's business sustainability is part of the Bank's vision and mission as a renowned financial institution with full commitment to provide financial solutions for customers with renowned quality of service.

Regional Offices are able to provide service to customers, starting from individual customers and micro-scale customers all the way to mid-scale businesses. With this flexibility, the Bank is now able to offer the best services to business players in the regions, in line with their business development from starting as micro-scale businesses to becoming the largest players in their region, with total credit needs up to Rp450 billion, in line with the *one obligor* concept applied by the Bank.

Retail customer segments was reprofiled into *Mass Banking*, *Aspire* and *Premier Wealth*. This reprofiling is carried out in line with each segment's *wallet size*, offering differentiated solution for each segment profile. The *Mass Banking* segment is designed to be the highest retail customer base for the Bank with a stable and economic liquidity base for the long term. Needs for *e-channel* services and *fee-based* income growth from the Bank's retail transactions will place an even greater focus on growth in the *Mass Banking* segment.

Tinjauan Bisnis : Community Financial Services

Business Review : Community Financial Services

Tahun pertama pelaksanaan inisiatif strategis ini memberi hasil yang menggembirakan, dimana Bank mencatatkan kenaikan portofolio kredit yang cukup baik, selaras dengan pertumbuhan perbankan nasional, diikuti terjaganya kualitas kredit dan naiknya profitabilitas Bank, sebagaimana ditunjukkan pada ringkasan kinerja berikut:

The implementation of this strategic initiative has produced encouraging results in the first year, with the Bank recording an increased credit portfolio in line with national banking growth, accompanied by well maintained credit quality and increased profitability for the Bank, as shown in the following performance summary:

Ringkasan Kinerja CFS

CFS Performance Summary

Portofolio kredit CFS mencapai **Rp90,0 triliun**

didukung oleh segmen **SME dan Business Banking** yang tumbuh di atas pertumbuhan industri.

CFS Loan reached Rp 90.0 trillion, supported by SME and Business Banking segment which growth outpaced industry growth.

NPL kredit terjaga di kisaran **1,64%**

NPL ratio maintained at 1.64%.

Dana Pihak Ketiga (DPK) CFS tahun 2016 mencapai nilai sebesar

Rp90,4 triliun naik **1,8%**

dari **Rp88,8 triliun di tahun 2015**. Komposisi **CASA** dari DPK CFS 2016 adalah sebesar **44,61%**

membalik dari 42,86% di tahun 2015

CFS third-party funds in 2016 reached a level of Rp 90.4 trillion, increasing 1.8% from Rp 88.8 trillion in 2015. CASA composition of CFS third-party funds in 2016 stood at 44.61%, improving from 42.86% in 2015.



“Kami meyakini kepuasan nasabah akan menciptakan loyalitas, yang bermuara pada bertambahnya basis nasabah dan pada akhirnya akan mampu mendukung pertumbuhan bisnis bank secara berkelanjutan baik dari sisi penghimpunan dana maupun penyaluran kredit.

Oleh karenanya kami konsisten menerapkan program regionalisasi di seluruh kantor wilayah secara berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen kami dalam memberi kecepatan dan ketepatan dalam menyediakan produk sesuai kebutuhan nasabah, pemberian layanan berkualitas terbaik, yang dilengkapi dengan kemudahan akses fisik maupun akses berbasis digital, serta menyediakan *business solution* yang handal melalui *Relationship Manager* yang kompeten, dan menumbuhkan kemampuan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah melalui berbagai pelatihan pengembangan kewirausahaan.

“We believe that customer satisfaction creates loyalty, leading to customer base growth and consequently support sustainable bank business growth, both in terms of drawing funds and credit distribution.

As such, we consistently implement regionalization programs in all regional offices as part of our commitment in providing speed and accuracy in providing products that match customers' needs, delivering the best-quality services complete with ease of access both physically and digitally and providing reliable business solution through competent Relationship Managers and growing the abilities of micro, small and medium business players through various entrepreneurship development training.

Tinjauan Bisnis : Community Financial Services

Business Review : Community Financial Services

Ringkasan Program dan Kinerja Performance and Program Overview

Meningkatkan peran Layanan Nasabah Prima sebagai salah satu sumber dana dan pendapatan non-bunga dengan menjalin kerja sama dengan perusahaan asuransi dalam rangka penambahan portofolio produk **bancassurance**.

Bolstered the role of Premiere Wealth as sources of funds and fee-based income by cooperating with insurance companies to add to our Bancassurance product portfolio.

Meningkatkan peran E-Channel sebagai salah satu alat/sarana dalam mendukung peningkatan transaksi dan penggalangan dana.

Expanded the role of e-channel as one of the media to support transactions growth and collecting funds.

Meningkatkan jumlah nasabah untuk menjaga sumber dana murah dengan menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai **Rp90,4 triliun**

dan berkontribusi sebesar **75,8%** terhadap total DPK, terutama dari produk Tabungan.

Increased number of customers to maintain sources of low-cost funds with third-party funds reaching Rp 90.4 trillion and contributing 75.8% of total third-party funds, especially from Savings products.

Kontribusi pinjaman Retail mayoritas tetap berasal dari KPR (Kredit Pemilikan Rumah) dan Kredit Pemilikan Mobil dan Motor (KPM), selain juga dari bisnis Kartu Kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA), dengan total kredit mencapai

Rp38,4 triliun

NPL Gross terjaga dikisaran **1,71%**

Retail credit continues to be primarily sourced from mortgages and vehicle loans, as well as credit cards and personal loans, with total credit reaching Rp 38.4 trillion. Gross NPL maintained at a level of 1.71%.

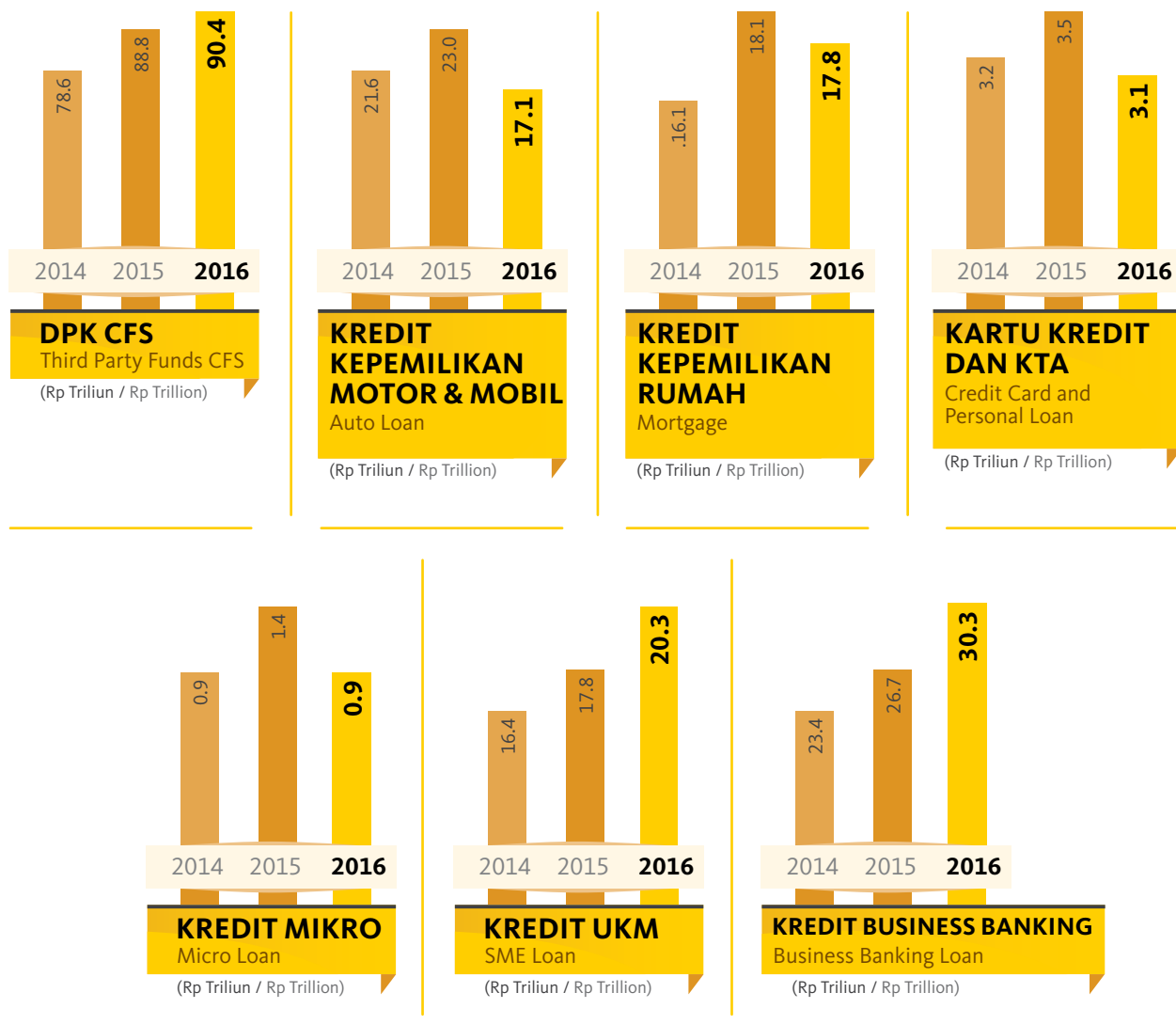
Portofolio UKM naik **14,1%** mencapai **Rp20,3 triliun** dan **portofolio Business Banking** naik **13,4%** mencapai **Rp30,3 triliun**

sedangkan **portofolio mikro** masih tertekan. **Kualitas kredit relatif terjaga**, dengan **NPL UKM 1,58%** dan **NPL Bisnis 1,46%**

SME portfolio increased 14.1% to reach Rp 20.3 trillion and Business Banking portfolio increased 13.4% to reach Rp 30.3 trillion, while micro portfolio remained under pressure. Credit quality was well maintained, with SME NPL of 1.58% and Business Banking NPL of 1.46%.

Tinjauan Bisnis : Community Financial Services

Business Review : Community Financial Services



KONDISI USAHA

Kondisi perbankan nasional di tahun 2016 memasuki tahapan kritis akibat akumulasi penurunan kualitas kredit sebagai dampak penurunan pertumbuhan ekonomi dan kegiatan investasi yang mulai berlangsung sejak tahun 2014. Kendati perekonomian domestik sudah mulai tumbuh lebih baik dari tahun 2015, tingkat pertumbuhan sebesar 5,02% belum mampu mendorong naiknya konsumsi domestik secara signifikan. Pemulihan harga beberapa komoditas primer mulai kuartal ketiga juga belum memberi dampak positif terhadap sektor-sektor tertentu, seperti pertambangan (khususnya batubara), perkebunan dan jasa-jasa transportasi terkait, termasuk permintaan produk-produk sekunder, seperti barang elektronik, kendaraan, bahkan kebutuhan rumah tinggal baru.

BUSINESS CONDITIONS

In 2016, national banking conditions entered a critical stage as a result of accumulation of credit quality deterioration triggered by slow economic growth and investment activity since 2014. While domestic economy began to grow better than 2015, growth levels of 5.02% were unable to drive significant increase in domestic consumption. The recovery of the prices of primary commodities beginning in the third quarter had little positive impact in certain sectors, such as mining (especially coal), plantations and related transportation services, including demand for secondary products such as electronic goods, vehicles and new house.

Tinjauan Bisnis : Community Financial Services

Business Review : Community Financial Services

Hal ini berdampak pada kualitas kredit di berbagai sektor ekonomi, ditunjukkan dengan naiknya prosentase NPL perbankan nasional dari 2,49% menjadi 2,93%. Perbankan nasional lebih berkonsentrasi untuk mengatasi persoalan tersebut, sehingga realisasi ekspansi kredit secara nasional berlangsung terbatas. Data Bank Indonesia menunjukkan tingkat pertumbuhan kredit perbankan nasional 2016 hanya sebesar 7,9% menurun dari 10,4% di tahun 2015.

This affected credit quality across economic sectors, as shown in the rise of national banking NPL percentage from 2.49% to 2.93%. The national banking sector concentrated on overcoming this problem, thereby limiting national credit expansion. Data from Bank Indonesia show that national banking credit increased by only 7.9% in 2016, decreasing from 10.4% in 2015.

PROGRAM, PROYEK DAN INISIATIF CFS DI TAHUN 2016

Layanan Nasabah Prima – Premier Wealth

Sebelumnya bernama *Platinum Access*, *Premier Wealth* merupakan layanan nasabah prima Bank seiring dengan perubahan identitas Bank menjadi satu kesatuan dengan Grup Maybank. Pengembangan bisnis Layanan Nasabah Prima pada tahun 2016 mengalami perubahan yang positif dan signifikan. Layanan Nasabah Prima mengalami perubahan strategis melalui pendekatan segmentasi, yang berfokus pada *customer centric*. Sedangkan pada penyediaan produk – produk Wealth Management, Bank telah berintegrasi dengan baik dengan PT. Allianz Life Indonesia dalam penyediaan produk proteksi dan juga seluruh Manajer Investasi, dalam mencapai target pendapatan non bunga. Kinerja tahun 2016 secara umum mempunyai nilai tumbuh yang baik, dimana melebihi pertumbuhan industri secara umum.

Layanan perbankan prioritas dengan cabang-cabang eksklusif ini memberikan fasilitas khusus, seperti *Relationship Manager*, serta penawaran produk-produk investasi berkualitas yang dirancang sebagai alternatif solusi keuangan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan nasabah prima. Layanan *wealth management* menawarkan *end-to-end benefit* yang dilakukan secara personal oleh *Relationship Manager* (RM) yang kompeten dan profesional serta berlisensi untuk membantu nasabah dalam mengelola keuangannya.

Produk yang diberikan meliputi serangkaian instrumen investasi, meliputi *deposit services*, obligasi pemerintah, reksa dana, bancassurance, termasuk *money market funds*, *fixed income funds*, *hybrid funds*, *equity funds* dan *structured funds* telah

CFS PROGRAMS, PROJECTS AND INITIATIVES IN 2016

Premier Wealth

Previously called *Platinum Access*, *Premier Wealth* is a service for prime Bank customers, in line with the Bank's change of identity to be in unity with Maybank Group. Wealth Management business development in 2016 experienced positive and significant change. Premier Customer services experienced a strategic change through a segmentation approach, which focuses on customer-centric, whilst for the

provision of Wealth Management products Bank has integrated well with PT. Allianz Life Indonesia to offer protection products and with all Investment Managers in obtaining better returns for customers which helped to improve fee-based income target. In general performance in 2016 grew well, outpacing overall industry growth.

This priority banking services with exclusive branches offer special facilities, such as *Relationship Managers*, as well as offering quality investment products designed as an alternative financial solution to meet the needs of premier customers. Wealth management services offer end-to-end benefits with a personal approach from *Relationship Managers*, who are competent, professional and licensed to help customers manage their finances.

Products offered include a range of investment instruments covering deposit services, government bonds and Bancassurance, including money-market funds, fixed income funds, hybrid funds, equity funds and structured funds specially designed to



Tinjauan Bisnis : Community Financial Services

Business Review : Community Financial Services

dirancang untuk secara khusus memberikan keuntungan tinggi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Di tahun 2016 Bank menambah tiga portfolio produk *Capital Protected Fund*, diterbitkan oleh Maybank Asset Management. Bank juga menjadikan – produk Obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia seperti ORI, SUKUK, *Fixed Rate / FR* dan INDON, yang bermata uang USD sebagai bagian dari produk yang ditawarkan dalam pengelolaan *Wealth Management*.

Untuk tahun 2017, Bank akan melanjutkan strategi yang diimplementasikan di tahun 2016, yakni akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari strategi segmentasi khususnya untuk Layanan Nasabah Prima, dimana merupakan langkah *customer centric* Bank untuk memberikan pelayanan maksimal kepada Nasabah.

Pada pengembangan bisnis, akan terdapat pengembangan dari Produk *Wealth Management*, yaitu dengan penambahan produk asuransi jiwa dari PT. Asuransi Allianz Life Indonesia, guna memenuhi kebutuhan setiap segmentasi Bank.

offer high returns in the short and long terms. In 2016, the Bank added three Capital Protected Fund products, issued by Maybank Asset Management. The Bank also offers as a product Bonds issued by the Indonesian Government such as ORI, Sukuk, Fixed Rate/ FR and INDON in USD among products offered in Wealth Management.

In 2017, the Bank will continue the strategies implemented in 2016, namely boosting the effectiveness and efficiency of the segmentation strategy, especially for Premier Customer Services, which is Bank's customer-centric approach to offer optimum services to customers.

In business development, Wealth Management products will be developed by adding life insurance products from PT. Asuransi Allianz Life Indonesia, in order to meet the needs of each Bank segment.



Bancassurance

Bank bertindak sebagai agen penjual produk-produk asuransi yang dikombinasikan dengan investasi. Untuk mengembangkan produk ini, Bank bekerja sama dengan perusahaan asuransi terkemuka. Kerja sama strategis pemasaran *bancassurance* dengan mitra strategis Allianz telah dimulai tahun ini dan diharapkan semakin memperkaya produk keuangan yang kompetitif yang dapat dipasarkan kepada nasabah. *Bancassurance* ditargetkan menjadi salah satu produk prioritas Bank dalam upaya memperbesar pendapatan non-bunga.

Produk *bancassurance* asuransi jiwa dipasarkan secara referral melalui semua cabang Bank serta *cross selling* melalui kartu kredit dan saluran lainnya. Dalam rangka *cross-selling* dan mendukung peran cabang sebagai *service selling gateway*, didukung oleh aplikasi perangkat lunak yang dikembangkan oleh Departemen Teknologi Informasi.

Bancassurance

The Bank acts as a sales agent for insurance products linked with investment. In order to develop these products, the Bank collaborates with leading insurance companies. A strategic Bancassurance marketing partnership with Allianz was launched this year, with the hope of creating competitive financial products that can be marketed to customers. Bancassurance is targeted to become one of the Bank's priority products as part of efforts to boost fee-based income.

Life insurance Bancassurance products are marketed through referral across all branches and cross-selling through credit cards and other channels. Within the framework of cross-selling and in support of branches' role as service-selling gateways, there is support from software applications developed by the IT Department.

Tinjauan Bisnis : Community Financial Services

Business Review : Community Financial Services

Di tahun 2016, sebagai bagian dari realisasi kerjasama dengan Allianz telah diterbitkan 2 produk konvensional dan 1 produk Syariah, dimana seluruh produk Asuransi Jiwa Individu (Unit Link) tersebut memberikan manfaat proteksi sekaligus dengan komponen investasi. PT Ace Jaya Proteksi juga mengeluarkan produk asuransi umum ritel baru, berupa 2 produk asuransi yang memberikan manfaat gabungan perlindungan rumah secara menyeluruh maupun terpisah.

Produk Investasi Reksa dana

Dalam pemasaran produk investasi reksadana, Bank bekerjasama dengan beberapa perusahaan Manajer Investasi pilihan untuk memasarkan produk-produk reksadana. Pada tahun 2016, Bank melanjutkan fasilitas RIKA (Rencana Investasi Berkala) untuk nasabah yang ingin berinvestasi secara berkala, baik dengan nominal yang relatif kecil maupun besar.

Bank melakukan analisa kinerja serta menerapkan manajemen risiko untuk menyesuaikan diri dengan profil nasabah. Hasilnya disampaikan kepada nasabah bersama dengan informasi umum yang diberikan, seperti *market outlook*, kinerja NAV, dan lain-lain.

Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Bank menyediakan kredit untuk kepemilikan properti, mencakup: rumah, apartemen, rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan), dan tanah / kavling, baik dari pengembang (baru) maupun dari perseorangan (*secondary*). Pada saat ini terdapat 5 jenis fasilitas yang dapat ditawarkan sesuai dengan minat dan kebutuhan nasabah yaitu: Kredit Pemilikan Properti (KPP), Kredit Konsumsi Beragun Properti (KKBP), KPR Plus, KPR Bebas Bunga dan KPR *Floating Rate*.

Kelima produk di atas disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, sejalan dengan strategi *customer focus* Bank, agar nasabah memperoleh jenis kredit yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mereka. Bank menerapkan sistem *credit scoring* dalam proses persetujuan melalui sistem *auto-approved* dan *auto-reject* sehingga proses persetujuan aplikasi kredit berlangsung lebih cepat. Bank juga melaksanakan program regionalisasi untuk menyeragamkan proses KPR di seluruh Indonesia.

In 2016, as part of realization of cooperation with Allianz, two conventional products and one sharia products were issued, with all Individual Life Insurance (Unit Link) products offering protection as well as investment components. PT Ace Jaya Proteksi also issued new general retail insurance products in the form of two insurance products offering benefits joining comprehensive or separate home protection.

Mutual Fund Investment Products

In marketing mutual fund investment products, the Bank cooperates with a number of selected Investment Manager companies to market mutual fund products. In 2016, the Bank continued its RIKA (regular investment plan) facility for customers wanting to invest regularly, whether with relatively small or large nominal amounts.

The Bank analyses performance and implements risk management in order to align itself with customer profiles. The results are conveyed to customers along with general information, such as market outlook, NAV performance and others.

Mortgage Loans

The Bank offers loans for ownership of property, covering: houses, apartment, shophouses, offices and land, both new and secondary. There are currently 5 types of facility offered in line with customers' requirements and interests, namely: Property Ownership Loans (KPP), Property-Backed Consumer Loans (KKBP), KPR Plus, No-Interest KPR and KPR *Floating Rate*.

KPR Fix & Floating
9.25% fix 2 tahun,
BI Rate + 5.50% hingga lunas

Kami berikan keringanan bunga di awal dan bunga transparan saat masa floating hingga lunas dengan proses mudah & cepat. Wujudkan rumah impian Anda sekarang!
www.maybank.co.id/rxfloatingrate

Spesifikasi KPR: **KPR Fix & Floating** (KPR dengan bunga tetap dan bunga mengambang) dan **KPR Plus** (KPR dengan bunga tetap dan bunga mengambang).
KPR Plus: **KPR Plus** (KPR dengan bunga tetap dan bunga mengambang) dan **KPR Plus** (KPR dengan bunga tetap dan bunga mengambang).

Memberikan Fasilitas **Maybank**

These five products are aligned with customers needs, in line with the Bank's customer focus strategy, allowing customers to obtain loans that accord with their abilities and requirements. The Bank applies a credit-scoring system in approval processes through auto approved and auto-reject systems, allowing loan application approval to go through more quickly. The Bank also carries out regionalization in order to vary mortgage processes across Indonesia.

Tinjauan Bisnis : Community Financial Services

Business Review : Community Financial Services

Tahun 2016, KPR terkontraksi sebesar 1,9% menjadi Rp17,8 triliun. Kebijakan Bank Indonesia untuk menurunkan rasio *Loan to Value (LTV)* sebetulnya telah memberikan dampak positif pada KPR Bank, namun masih rendahnya pertumbuhan perekonomian dalam negeri membuat daya beli masyarakat belum meningkat seperti sediakala, sehingga banyak yang menunda pembelian rumah tinggal, yang bagi kebanyakan masyarakat merupakan kebutuhan sekunder, atau bahkan sarana investasi.

Dalam rangka meningkatkan KPR, Bank bekerja sama dengan para *developer* besar di Indonesia. Sampai dengan akhir tahun 2016, terdapat 1.292 *developer* yang telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan Bank, termasuk 247 *developer* baru yang mulai bekerja sama di tahun 2016.

Selain menjalin kerjasama dengan *developer*, Bank merealisasikan program-program taktis untuk mendukung pencapaian target penjualan *Mortgage Loan*, meliputi: KPP 20 dan 30 tahun, KPP Usia Pensiun, Program Tactical National Booster Tahap 3, Program Rumah Berkah dari KPR Syariah dan Program Suku Bunga Cerdas khusus untuk *developer* tertentu. Bank juga menerapkan beberapa program dan *action* yang bertujuan untuk perbaikan pada *Turn Around Time (TAT)* dan penyederhanaan proses kredit properti.

Bank berencana untuk fokus di segmen kelas menengah atas dan kelas pekerja baru untuk mendorong pertumbuhan KPR di tahun 2017.

KPM (Kredit Pemilikan Mobil/Motor)

Kebutuhan nasabah akan kepemilikan kendaraan bermotor, baik roda empat maupun roda dua, terutama disediakan melalui anak perusahaan yaitu Maybank Finance dan WOM Finance. Selain melalui dua anak usaha, Kantor Pusat Maybank memiliki Auto Loan Division (Divisi KPM) dengan tugas utama memonitor kinerja anak perusahaan, dan menjalin kerjasama dengan Perusahaan Pembiayaan lain untuk memastikan perkembangan kinerja berjalan berkesinambungan, bersinergi dengan baik dan menjaga agar portofolio kredit tetap sehat.

Pada saat ini ada 15 perusahaan pembiayaan (*Finance Company*) yang bekerjasama dengan Bank menggunakan konsep *channeling joint financing* dengan hasil portofolio yang baik dan sehat. Bank juga terus melakukan peninjauan kerja sama dengan perusahaan pembiayaan lain.

In 2016, KPR was contracted by 1.9% to Rp 17.8 trillion. Bank Indonesia's policy to reduce the Loan to Value (LTV) ratio has already begun to show a positive effect on Bank KPR, however the low domestic economic growth has prevented public purchasing power from growing as quickly as before, leading to many people delaying their purchase of a home, which for a portion of the population is a secondary requirement, or investment.

In order to boost mortgages, the Bank cooperated with a number of major developers. As of the end of 2016, 1,292 developers had signed M.O.U with the Bank, including 247 new developers who began cooperating with the Bank in 2016.

As well as working alongside developers, Bank also held tactical programs to support the attainment of Mortgage Loan sales, covering: 20 and 30 year KPP, Pension Age KPP, The Tactical National Booster Program Stage 3, the Rumah Berkah Program from Sharia KPR and the Intelligent Interest Program for certain developers. The Bank also implements a number of programs and actions with the aim of Turn Around Time (TAT) improvement and processing simplification of property loans.

The Bank plans to focus on the upper-middle class and new working class to drive Mortgage Loan growth in 2017.

Auto Loans

Customers' need for motor vehicles, whether two- or four-wheel, is primarily met by subsidiaries Maybank Finance and WOM Finance. In addition to these two subsidiaries, the Bank also has Auto Loan Division in Head Office with the primary task of monitoring subsidiaries' performance and cooperating with other Finance Companies to ensure that performance develops sustainably and with good synergy, and to ensure that the loans portfolio remains healthy.

Currently the Bank has cooperated with 15 Finance Companies working using channeling joint financing concept, generating a good and healthy portfolio. The Bank also continually looks into cooperation with other finance companies.

Tinjauan Bisnis : Community Financial Services

Business Review : Community Financial Services

Selain berusaha meningkatkan kerjasama dengan perusahaan pembiayaan untuk mengoptimalkan penggunaan fasilitas plafon, secara internal Bank sedang melakukan pengembangan pada sistem CAMS terkait penerapan Sistem informasi Layanan Keuangan (SLIK) OJK. CAMS adalah sistem yang mengcover transaksi *Joint Financing* Maybank dengan perusahaan pembiayaan. Pengembangan yang dilakukan mencakup penambahan informasi baru untuk nasabah individu dan badan usaha, serta penambahan fitur yang memungkinkan dilakukan perubahan data nasabah baik secara *account level*, maupun masif (*bulk changes*).

Pada tahun 2016, industri kendaraan bermotor masih mengalami tekanan akibat lemahnya daya beli masyarakat. Kondisi tersebut mempengaruhi KPM Bank dan menyebabkan Maybank Finance dan WOM Finance mencatat kinerja di bawah target pertumbuhan pada tahun 2016. Meningkatnya harga kendaraan bermotor roda empat dan maraknya kompetisi di antara lembaga pembiayaan juga turut menekan margin laba Bank di sektor ini.

As well as striving to boost cooperation with Finance Companies to optimize facility limit utilization, internally the Bank is developing its CAMS systems in relation with the implementation of the OJK's Financial Service Information System. CAMS is a system covering Maybank Joint Financing transaction with Finance Companies. Development covers the adding of new information for individual customers and corporate entities, as well as additional features enabling changes to customer data, both at account level and bulk changes.

In 2016, the vehicle industry continued to experience pressure as a result of weakened public purchasing power. These conditions influenced Bank Auto Loans and led to Maybank Finance and WOM Finance recording performances below growth targets in 2016. Rising prices of four-wheeled vehicles and fierce competition between finance companies also put pressure on the Bank's profit margins in this sector.

Bisnis Kartu Kredit

Guna mengatasi ketatnya persaingan di pasar kartu kredit, Bank menerapkan beragam inisiatif dengan tujuan meningkatkan kualitas layanan untuk mendapatkan loyalitas pelanggan, dan meningkatkan *brand awareness* pelanggan. Kualitas layanan ditingkatkan melalui kemudahan transaksi maupun ketersediaan beragam fitur yang didisain sesuai kebutuhan nasabah.

Tahun 2016 merupakan tahun yang cukup sulit bagi bisnis kartu kredit, dalam kondisi persaingan di pasar Kartu kredit yang semakin ketat, Bank berupaya untuk tetap memberikan layanan berkualitas sesuai kebutuhan nasabah dan meningkatkan loyalitas nasabah. Mesti kondisi sulit, Kartu Kredit Maybank mencatat pertumbuhan jumlah *customer* yang meningkat sebanyak 2,1% dibandingkan dengan akhir tahun 2015.

Credit Card Business

In order to overcome tight competition in the credit card market, the Bank applies a range of initiatives with the aim of boosting service quality to gain customer loyalty and raising customer brand awareness. Service quality is increased through transaction convenience and availability of a range of features designed in line with customer needs.

The year 2016 was a fairly difficult year for the credit card business, with competition conditions in the credit card market increasingly tight, the Bank strived to offer quality services in line with customers needs and to boost customer loyalty. Despite the difficult conditions, Maybank Credit Cards recorded growth in numbers of customer by 2.1% compared to the end of 2015.

Tinjauan Bisnis : Community Financial Services

Business Review : Community Financial Services

Bank memiliki dua jenis kartu kredit, yakni Kartu Kredit Nasabah Individual dan Kartu Kredit Korporasi. Kartu Kredit Individual untuk Perseorangan terdiri dari beberapa jenis, meliputi: Maybank Infinite, Maybank Platinum (Visa/MasterCard/JCB), Maybank Gold, dan White Card.

Pada kartu kredit individual, guna meningkatkan penggunaan kartu dan menjaga loyalitas pemegang kartu, Bank meluncurkan berbagai penawaran dan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Untuk meningkatkan penjualan *Bancassurance* pada produk Kartu Kredit, Bank di tahun 2016 menjalin kerjasama dengan ALLIANZ Life Indonesia (Allianz Life), Provider Seluler Excelcomindo (XL), juga program-program menarik lainnya, seperti perpanjangan Program Infinite Golf dan *discount* bagi pemilik kartu yang membawa tamu berkunjung ke tempat acara.

Di tahun 2016 program-program kartu kredit individual yang dijalankan umumnya berfokus pada pelaksanaan program *dining*, *e-commerce*, *cicilan*, *travel*, program nasional dan regional program, seperti pada pelaksanaan Program Maybank *Sure Prize*.

Pada Kartu Kredit Korporasi, dilakukan *cross selling* Maybank Corporate Card ke debitur UKM dan Business Banking. Program *cross selling* Maybank Corporate Card ke debitur UKM dan Business Banking ini ditujukan bagi debitur eksisting yang telah memiliki performa yang baik. Produk Maybank Corporate Card ini diyakini dapat membantu para nasabah dalam mengatur/mengelola pengeluaran perusahaan yang terkait dengan perjalanan bisnis para pejabat perusahaan atau karyawan, dan kegiatan '*entertainment*' kepada *client-client* perusahaan tersebut.

Penurunan daya beli masyarakat telah mengakibatkan bisnis kartu kredit Bank mengalami tantangan berat tahun 2016, dan berdampak terhadap penurunan *volume*, baik jumlah kartu maupun nilai transaksi. Namun bank berhasil mengelola kualitas tagihan, sehingga Rasio NPL kartu kredit membaik menjadi 2,61% dari 2,65% pada tahun sebelumnya.

Kredit Tanpa Agunan (KTA)

Pada tahun 2016, Kredit Tanpa Agunan (KTA) tetap fokus untuk melakukan strategi *cross selling* melalui nasabah Payroll, KPR, Kartu Kredit, Tabungan serta *existing* nasabah KTA melalui fasilitas *top up*. Bahkan sejak Juli 2015 fasilitas KTA khusus nasabah *payroll* diberikan hingga tenor 5 tahun dengan maksimal pinjaman hingga Rp250 Juta. Di tahun 2016, sebanyak 34% KTA disalurkan kepada nasabah *payroll* dengan tenor lebih dari 3 tahun, sedangkan portfolio KTA dengan tenor lebih dari 3 tahun tumbuh sebesar 17.5%.

The Bank offers two types of credit card, namely Individual Customer Credit Cards and Corporate Credit Cards. Individual Credit Cards cover a range of varieties: Maybank Infinite, Maybank Platinum (Visa/MasterCard/JCB), Maybank Gold and White Card.

In order to boost credit card usage and maintain cardholder loyalty, the Bank launched a number of offers and services in order to fulfill customer needs. In order to boost Bancassurance sales on Credit Card products, the Bank in 2016 cooperated with ALLIANZ Life Indonesia (Allianz Life), cellular provider Excelcomindo (XL) as well as promoting other attractive programs, such as extending the Infinite Gold Program and discounts for cardholders who bring guests to events.

In 2016 individual credit card programs were mostly focused on dining, e-commerce, installments, travel, national and regional programs, such as through the Maybank *Sure Prize* program.

With Corporate Credit Cards, there was cross-selling of Maybank Corporate Cards to SME and Business Banking debtors. This was aimed for existing debtors with good performance. Maybank Corporate Card helps customers manage corporate expenditure in connection with the business activities of officials or employees, as well as entertainment activities for clients of the company.

The public purchasing power decrease resulted in the Bank's credit card business experiencing great challenge in 2016, and led to reduced volume both in terms of card numbers and transaction value. Nonetheless, the Bank managed to maintain the quality of billing, with the NPL ratio of credit cards standing at 2.61% from 2.65% the previous year.

Personal Loans (KTA)

In 2016, Personal Loans maintained its focus on cross-selling through Payroll, KPR, Credit Card, Savings and existing KTA customers through top-up facilities. Since July 2015, KTA facilities for payroll customers are offered with a five-year tenor and maximum credit of Rp250 million. In 2015, 34% of KTA loans are channeled to payroll customers with tenors of more than three years, while KTA loans with tenors of more than three years have grown by 17.5%.

Tinjauan Bisnis : Community Financial Services

Business Review : Community Financial Services

Implementasi secara menyeluruh untuk penggunaan *application score* pada KTA telah berjalan sejak Juli 2016 dan hal ini membantu dalam percepatan proses akuisisi calon nasabah KTA. Seiring dengan meningkatnya penggunaan internet dan baik melalui komputer maupun *smartphone* dan juga untuk tujuan efisiensi, maka dalam melakukan aktivitas pemasaran produk KTA dilakukan secara digital diantaranya SMS *push pull* serta melalui website Maybank Indonesia. Selain itu dukungan dari cabang tetap menjadi tulang punggung pemasaran produk KTA

SIMPANAN

Di tengah masih ketatnya likuiditas Perbankan, pengelolaan profitabilitas menjadi fokus utama Bank di tahun 2016. Dengan pengelolaan biaya yang lebih optimal melalui peluncuran program akuisisi seperti Maybank *Gift*, Maybank *Fortune*, serta program berbasis komunitas, Bank berhasil menurunkan biaya suku bunga secara berkesinambungan. Upaya akuisisi dan optimalisasi nasabah yang ada melalui cross selling dan pengembangan layanan rantai pasok menjadi pilar untuk pengembangan bisnis di segmen Ritel dan berhasil meningkatkan jumlah nasabah Bank sebanyak 200 ribu nasabah.

Sebagai bagian dari kontribusi terhadap program Pemerintah, di Bulan Mei 2016 Bank juga meluncurkan produk Simpanan Pelajar (Simpel) yang sejalan dengan strategi pemerintah untuk meningkatkan inklusi keuangan dan menanamkan budaya menabung kepada anak-anak usia sekolah.

Salah satu strategi Bank untuk menghimpun dana dan meningkatkan aktivitas perbankan nasabah melalui Bank adalah akselerasi program layanan *payroll*, yang merupakan *bundling* dari berbagai produk yang memberikan banyak keuntungan baik bagi perusahaan atau karyawan, tidak hanya tabungan namun juga dilengkapi dengan layanan e-channel, fasilitas pinjaman dan asuransi.

Full implementation of usage of application score for KTA has been in place since July 2016, helping in the process of acquiring potential KTA clients. In line with increased internet usage through smartphones and computer and as well as efficiency, marketing of KTA products is carried out digitally through SMS push pull and the Maybank Indonesia website, among others. Furthermore support from branches remains to be the backbone of KTA product marketing.

DEPOSITS

Amid tight Banking liquidity, profitability management was the Bank's primary focus in 2016. With more optimal expense management through launch of acquisition programs such as Maybank *Gift*, Maybank *Fortune* and community-based programs, the Bank have succeeded in reducing interest fees in a sustainable way. Efforts to acquire and optimize existing customers through cross-selling and development of supply chains to develop business in the Retail segment have succeeded in boosting the Bank's number of customer by 200,000.

As part of the contribution to Government programs, in May 2016 the Bank launched Student Savings (Simpel) product in line with government strategy to widen financial inclusivity and create saving culture among school-age children.

One of the Bank's strategies to accumulate funds and boost customer banking activity through the Bank is acceleration of payroll services program, which is a bundling of a range of products offering benefits to companies and employees, not only savings but also completed with e-channels service, loan facilities and insurance.



Tinjauan Bisnis : Community Financial Services

Business Review : Community Financial Services



Berbagai inisiatif dan program telah dilakukan Bank untuk meningkatkan jumlah penghimpunan dana sepanjang tahun 2016, seperti bundling program dalam rangka mendukung program amnesti pajak Pemerintah, sebagai salah satu bank Gateway dan Mass Acquisition program.

Secara total, jumlah Dana Pihak Ketiga yang terhimpun meningkat sebesar 3,0% menjadi Rp118,9 triliun dari Rp115,5 triliun di tahun sebelumnya.

KREDIT MIKRO

Bank memiliki dua program unggulan pada segmen perbankan Mikro yang sejalan dengan usaha Pemerintah untuk meningkatkan inklusi keuangan ke seluruh penjuru Indonesia. Bank juga menyelenggarakan program pendampingan dan pembinaan untuk pelaku usaha mikro untuk lebih meningkatkan sektor ini.

Salah satu produk dimaksud diperkenalkan sejak pertengahan tahun 2014, yakni melalui PIJAR (Pilihan Bijak Mitra Usaha). Fokus bisnis mikro Bank pada segmen ini dilakukan dengan membentuk, membina, dan mengembangkan komunitas mikro.

Selain PIJAR, Bank juga memiliki Program Sahabat BPR, yang membangun kemitraan dengan BPR & Koperasi serta lembaga keuangan lain untuk pemberdayaan usaha mikro. Program ini dilengkapi dengan layanan cash management dan/atau payment gateway bagi BPR melalui CoOL Banking dan modal kerja bagi BPR guna memenuhi kebutuhan likuiditas nasabah. Adapun, secara berkelanjutan Bank melakukan penyempurnaan Program Sahabat BPR agar menjadi lebih menarik dan bersaing di pasar finansial linkage, namun tetap mengedepankan *prudent banking principles*.

Program-program pembinaan dilakukan salah satunya bersama-sama dengan Maybank Foundation melalui program RISE (*Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship*)

Initiatives and programs carried out by the Bank to boost fund deposited in 2016, such as the bundling program to support Government Tax Amnesty program as one of the Gateway Banks and as part of the Mass Acquisition program.

In total, third-party funds increased by 3.0% to Rp118.9 trillion from Rp115.5 trillion the previous year.

MICRO BANKING

The Bank has two superior programs in the Micro banking sector which is in line with the Government's efforts to increase financial inclusion across Indonesia. The Bank also holds partnership programs for micro entrepreneurs to further boost this sector.

One of the products was introduced in mid-2014, namely through PIJAR (Wise Choice of Business Partner), The Bank's micro business focus on this segment involves forming, developing and aiding the micro community.

Additionally, the Bank also has Sahabat BPR Program to develop partnerships with Rural Banks (BPR) & Cooperatives as well as other financial institutions to empower micro business. This program is equipped with cash management and/or payment gateway service for BPR through CoOL Banking and working capital for BPR to accommodate customer liquidity needs. The Bank continuously improves the Friends of BPR Program to make it more attractive and competitive in the linkage financial market, yet still prioritizing prudent banking principles.

Development programs was executed, one of them through partnership with the Maybank Foundation through the RISE (*Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship*)

Tinjauan Bisnis : Community Financial Services

Business Review : Community Financial Services

yang bekerja sama dengan Dinas Sosial DKI Jakarta untuk memberikan literasi keuangan bagi penyandang tuna daksa sehingga dapat diperlengkapi dengan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengelola bisnis & keuangan secara mandiri.

Sebagai salah satu bank yang ditunjuk untuk penyaluran pembiayaan keberangkatan TKI melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR), Bank turut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh OJK maupun instansi pemerintah dalam rangka pengembangan program KUR dan sosialisasi pembiayaan TKI. Bank juga menyediakan program TKI Purna yang disiapkan bagi TKI yang telah menyelesaikan kontrak kerjanya diluar negeri dan memutuskan untuk kembali ke Indonesia serta berwirausaha.

PERBANKAN UKM

Sebagai salah satu pilar pertumbuhan bisnis Bank, Perbankan UKM terus berupaya untuk melakukan perbaikan dan pengembangan guna mempercepat dan menyederhanakan proses penyaluran kredit untuk meningkatkan kecepatan layanan (*time to market*), dan serta perluasan aksesabilitas.

Pengembangan dilakukan secara menyeluruh mencakup dan tidak terbatas pada pemberdayaan infrastruktur teknologi informasi, proses dan manusia. Bank memberlakukan desentralisasi kredit dengan mempercayakan komite kredit di tingkat wilayah untuk menyetujui permohonan kredit di wilayah masing-masing dengan menerapkan prinsip *four eyes* secara berjenjang serta tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudent banking*).

Infrastruktur teknologi informasi juga terus dikembangkan untuk mendukung layanan nasabah di segmen UKM. Melalui sistem Teknologi Informasi, ketergantungan pada intervensi manusia dapat dikurangi sehingga lebih efisien. Didukung dengan sistem *Loan Origination System* (LOS) serta pengembangan proses berbasis Lean Six Sigma, Perbankan UKM menyediakan layanan *End to end Straight-Through Processing*.

program, which cooperates with Jakarta Social Agency to provide financial literacy for the disabled, including knowledge and skills to allow them to manage their business and finances independently.

As one of the Banks appointed in financing for migrant worker (TKI) departures through Community Business Credit (KUR) program, the Bank participated in activities held by the OJK and other government agencies to develop KUR program and promote TKI financing. The Bank also offers TKI Purna program prepared for migrant workers who finish their work contract abroad and decide to return to Indonesia as entrepreneurs.



SME BANKING

As one of the growth pillars for the Bank business, SME Banking strives to carry out improvement and development to speed up and simplify credit processes to boost time to market and widen accessibility.

Comprehensive development covers and is not limited to empowering IT infrastructure, process and human resources. The Bank decentralized credit by empowering regional-level credit committees to approve credit proposals in their respective regions by applying tiered four-eyes principle without neglecting prudent banking principle.

IT infrastructure was continuously developed to support services for SME customer. Through IT system, dependency on human intervention can be reduced and improve efficiency. Supported by Loan Origination System and development of process based on Lean Six Sigma, SME Banking offers end-to-end Straight-Through Processing services.

Tinjauan Bisnis : Community Financial Services

Business Review : Community Financial Services

Pengembangan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia terus diupayakan dengan basis Nilai Perusahaan yaitu TIGER (*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency*, dan *Relationship*). Berbagai pelatihan dilakukan untuk pengembangan SDM ini seperti *Product Knowledge* (produk inti dan produk *fee based income*), *Credit Skill Refreshment*, dan *Credit Policy*. Bank juga menerapkan *Right people, Right place* guna mengoptimalkan performa dan kapabilitas masing-masing individu dalam tim.

Bank mengupayakan *cross selling* dan *up sell* produk dan layanan agar dapat memberikan nilai tambah kepada nasabah dan meningkatkan pendapatan bagi Bank, khususnya pendapatan non-bunga. Bank menyelenggarakan program sertifikasi *Cash Management* dan *E-Channel* bagi seluruh jajaran kantor wilayah dan cabang sebagai ujung tombak untuk mendukung regional area dalam meningkatkan pertumbuhan dana giro dan tabungan dengan memperkenalkan solusi layanan perbankan yang terintegrasi untuk mempermudah dan mengoptimalkan transaksi nasabah agar lebih efisien dan teradministrasi dengan baik.

NEO SME sebagai salah satu sub segmen di bawah Perbankan UKM dengan fungsi utama mengembangkan segmen UKM (limit kredit sampai dengan Rp2 miliar) dengan pendekatan ritel, menerapkan sentralisasi *maintenance/penanganan* nasabah dalam segmen tersebut. Saat ini area penanganan mencakup Jabodetabek dan beberapa kota besar di Jawa dan Sumatera.

BUSINESS BANKING (D/H PERBANKAN KOMERSIAL)

Pada Segmen ini, Bank telah menyiapkan struktur sumber daya manusia yang handal, baik di tingkat lokal maupun regional, guna memberikan layanan berkualitas kepada nasabah. *Relationship Manager* dengan kapabilitas tinggi bertugas memberi solusi finansial, merekomendasikan produk perbankan yang sesuai kebutuhan dan menangani layanan multi transaksi, baik antar cabang maupun lintas regional, agar dapat menghasilkan tingkat *fee based* yang optimal.

Development of quality and competency of human resources was constantly endeavored based on the Corporate Values of TIGER (*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency and Relationship*). A range of training programs are carried out to develop HR, such as *Product Knowledge* (core products and fee-based income products), *Credit Skill Refreshment* and *Credit Policy*. The Bank also applies *Right People, Right Place* to optimize individual performance and capabilities within each team.



The Bank pushes for products and services cross-sells and up-sells in order to provide added value to customers and boost Bank revenue, especially fee-based income. The Bank has in place *Cash Management* and *E-Channel* certification programs for all regional and branch offices as a means of supporting regional areas to increase growth of savings and current account by introducing integrated banking service solutions to facilitate and optimize customer transactions, to be more efficient and better administered.

NEO SME is a sub segment under SME Banking with the primary function of developing SME segment (credit limit up to Rp2 billion) with a retail approach, applying centralization of customer maintenance in this segment. This maintenance currently covers Greater Jakarta and a number of major cities in Java and Sumatera.

BUSINESS BANKING

In this segment, the Bank has constructed a reliable HR structure both at the local and regional levels in order to offer quality services to customers. Highly capable *Relationship Managers* are tasked with offering financial solutions, recommending banking products in line with needs and handling multi-transaction services, both interbranch and cross-regions, in order to generated optimum fee-based income.

Tinjauan Bisnis : Community Financial Services

Business Review : Community Financial Services

Pembiayaan Properti Komersial.



Ajukan Pembiayaan Properti Komersial Maybank dengan proses mudah dan cepat.

Humanising
Financial Services.



Maybank



**Wujudkan masa depan
yang lebih baik.**

Dapatkan Pembiayaan TKI.

Program pembiayaan bagi Tenaga Kerja Indonesia sebagai modal keberangkatan ke negara tujuan.



BNP2TKI

Humanising
Financial Services.



Maybank

Untuk mencapai tujuan tersebut Bank melakukan pendekatan risiko tertimbang pada industri-industri yang memiliki potensi untuk bertumbuh, antara lain: perdagangan, manufaktur, industri barang-barang konsumsi, jasa keuangan, properti, pertanian, dan konstruksi.

Business Banking, melalui divisi International Strategic Business melanjutkan fokus Bank dalam pendekatan komunitas yaitu melalui penyediaan solusi keuangan dan layanan perbankan kepada perusahaan-perusahaan Jepang yang beroperasi di Indonesia, mulai dari perbankan konsumen hingga korporasi. Untuk mendukung hal ini, Bank telah menjalin kemitraan dengan 11 Bank Jepang dimana Bank menjadi *servicing bank* dan menyediakan rangkaian produk dan layanan perbankan bagi nasabah bank tersebut di Indonesia. Sepanjang tahun 2016, Bank juga mengadakan berbagai kegiatan penunjang bagi komunitas pengusaha Jepang, seperti Seminar *Japanese Business Matching* bagi perusahaan-perusahaan Jepang di Indonesia.

In order to attain these goals, the Bank adopts a balanced risk approach for industries with potential to grow, including trade, manufacturing, consumer goods, financial services, property, agriculture and construction.

Business Banking, through the International Strategic Business Division, carries on the Bank's focus on community approach through offering financial solutions and banking services to Japanese companies operating in Indonesia, from consumer banking to corporations. In support of this, the Bank now partners with eleven Japanese Banks, with the Bank acting as a servicing bank and offering a range of banking products and services to these banks' customers in Indonesia. In 2016, the Bank held a number of activities for the Japanese business community, such as a Japanese Business Matching seminar for Japanese companies in Indonesia.

Tinjauan Bisnis : Community Financial Services Business Review : Community Financial Services

E-CHANNEL

Sejalan dengan misi Bank, yaitu *Humanising Financial Services*, Bank selalu mengembangkan layanan *e-channel* untuk memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan serta mendorong peningkatan transaksi non-tunai sejalan dengan inisiatif dari Pemerintah dan Regulator.

Di tahun 2016, berbagai inisiatif dilakukan untuk mengembangkan layanan *e-channel*, diantaranya yaitu penambahan beragam fasilitas pembayaran melalui *Maybank2u Internet Banking* dan *SMS+ Banking* serta upgrade infrastruktur kartu ATM/Debit dan jaringan ATM ke teknologi *Chip* untuk meningkatkan keamanan bertransaksi nasabah sejalan dengan program Bank Indonesia. Berbagai pengembangan tersebut telah memberikan kontribusi positif bagi *Maybank* berupa peningkatan loyalitas nasabah dan jumlah pengguna layanan *e-channel*, serta peningkatan transaksi dan pendapatan non-bunga dari *e-channel* di tahun 2016.

Berikut adalah gambaran perkembangan penggunaan *E-Channel* *Maybank* Indonesia.

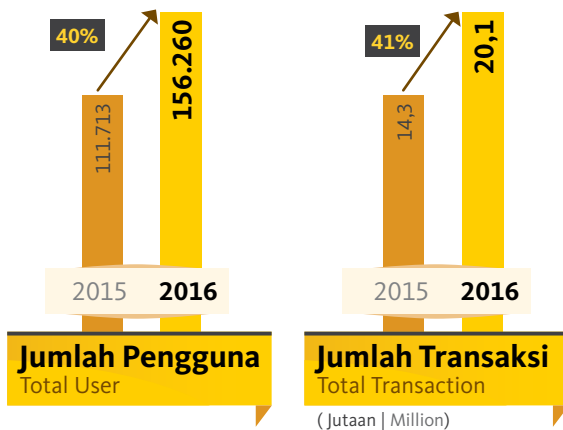
E-CHANNELS

In line with the Bank's mission, namely *Humanising Financial Services*, the Bank continually develops *e-channel* services to provide convenience for customers in banking transactions and to drive non-cash transactions in line with Government and Regulator initiatives.

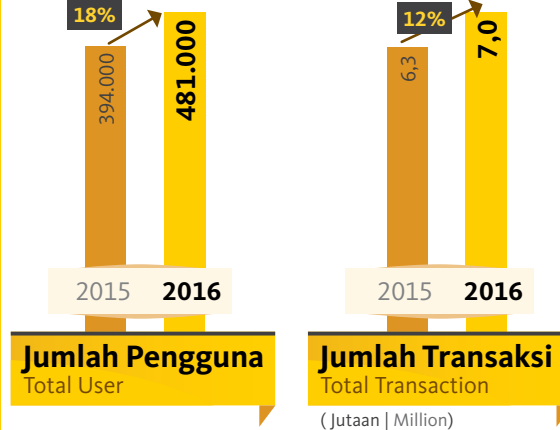
In 2016, initiatives to develop *e-channel* services included the adding of a range of payment facilities through *Maybank2u Internet Banking* and *SMS+ Banking*, as well as infrastructure upgrades for ATM/Debit cards and ATM networks to chip technology in order to increase customer transaction security in line with Bank Indonesia's program. These developments have had a positive contribution to *Maybank* in the form of increased customer loyalty and increased number of *e-channels* users, as well as increased fee-based income from *e-channels* in 2016.

Below is an illustration of the development of usage of *Maybank* Indonesia's *E-Channels*:

Maybank2U Internet Banking



Maybank SMS+ Banking



Tinjauan Bisnis : Community Financial Services

Business Review : Community Financial Services

PENCAPAIAN CFS TAHUN 2016

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga

DPK CFS tahun 2016 mencapai nilai sebesar Rp90,4 triliun naik 1,8% dari Rp88,8 triliun di tahun 2015. Komposisi CASA dari DPK-CFS 2016 adalah sebesar 44,61% membaik dari 42,86% di tahun 2015.

Penyaluran Kredit Ritel

Pada 2016, total kredit ritel turun 14,9% menjadi Rp38,4 triliun dari Rp45,2 triliun di 2015. Kontributor utama kredit ritel adalah pinjaman KPM dan KPR (Mortgage). Mengingat kondisi usaha segmen ritel yang masih belum kondusif di tahun 2016, Bank menyalurkan kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Sampai akhir tahun, NPL (*gross*) untuk kredit ritel tercatat sebesar 1,71%.

Kredit Mikro

Untuk tahun 2016 Segmen Mikro mencatatkan penurunan *outstanding* kredit sebesar 33,8% menjadi sebesar Rp902 miliar.

Kredit UKM

Outstanding kredit UKM meningkat 14,1% menjadi sebesar Rp20,3 triliun.

Business Banking

Outstanding kredit *business banking* tumbuh 13,4% menjadi senilai Rp30,3 triliun.

Layanan Nasabah Prima (Premier Wealth)

Untuk Premier Wealth (Layanan Nasabah Prima), telah dilakukan perubahan bisnis model yang menyebabkan peningkatan jumlah nasabah prima yang sebesar 57% dari jumlah nasabah tahun sebelumnya. Dampak langsung dari perubahan bisnis model tampak pada peningkatan 41% dari total portofolio yang dikelola. Secara profitabilitas, inisiatif ini membawa dampak positif dengan peningkatan pendapatan non bunga sebesar 16% bagi Bank, jika dibandingkan tahun sebelumnya.

CFS ACHIEVEMENTS 2016

Accumulation of Third-Party Funds

CFS Third Party Funds in 2016 reached Rp90.4 trillion, grew 1.8% from Rp88.8 trillion in 2015. CASA composition of CFS Third Party Funds was 44.61%, improved from 42.86% in 2015.

Retail Loans

In 2016, total retail loans decreased 14.9% to Rp38.4 trillion from Rp45.2 trillion in 2015. Retail Loans major contributors were Auto Loans and Mortgages. Amid unfavorable conditions in the retail segment, the Bank channeled credit with a focus on prudent approach. As of the end of the year, NPL (*gross*) for retail credit stood at 1.71%.

Micro Banking

In 2016, the Micro Segment recorded a decrease outstanding loans of 33.8% to Rp902 billion.

SME Banking

SME loans outstanding increased 14.1% reaching Rp20.3 trillion.

Business Banking

Business Banking outstanding grew 13.4% to Rp30.3 trillion.

Premier Wealth

In Premier Wealth, the Bank has revamped its business model which helped to increase the premier wealth customer by 57% from the previous year. The immediate impact is also reflected in 41% increase in its total portfolio. The initiative has brought a positive impact in terms of profitability, with fee-based income increasing by 16% from the previous year.

Tinjauan Bisnis : Community Financial Services

Business Review : Community Financial Services

RENCANA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN CFS 2017

- Pada bisnis *Wealth Management*, Bank akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari strategi segmentasi khususnya untuk Layanan Nasabah Prima, dimana merupakan langkah *customer centric* Bank untuk memberikan pelayanan maksimal kepada nasabah bank, diikuti pengembangan produk asuransi jiwa dari PT. Asuransi Allianz Life Indonesia.
- Pada aspek pendanaan, Bank akan menerapkan beberapa strategi dasar, yakni:
 - o *Product Innovation* – mengembangkan bisnis untuk pengusaha individu, melayani segmen millennial melalui penawaran dan *channel* yang cocok dengan gaya hidup segmen tersebut, program untuk mengaukisasi dan mempertahankan dana dari nasabah layanan prima.
 - o *Digital Banking* - Meningkatkan transaksi ritel *online* sebagai salah satu pemicu untuk meningkatkan dana mengendap dan sebagai upaya mendukung pemerintah dalam mewujudkan *cashless society* melalui pengembangan solusi *E-commerce* menggunakan *Internet Payment Gateway, Debit Online, QR Payment*, dan peluncuran mobile apps dan modul transaksi Millennial yang terintegrasi sebagai pengembangan *fintech* untuk *startup business*.
 - o Menerapkan pengelolaan biaya dana melalui strategi *pricing* yang selektif untuk menunjang perolehan margin yang optimal.
 - o Melanjutkan fokus DPK pada bundling program pada ekosistem pendidikan dan kesehatan, pariwisata (anggota IATA) dan merchants Bank, serta penetrasi *Virtual Accounts (VA)* kepada *developers* dan BPR, serta pemberdayaan *digital channel* untuk meningkatkan aktivitas perbankan nasabah melalui Bank.
- Meningkatkan pola kerjasama dengan *developer* dan agen properti, memperkuat produk unggulan, meningkatkan kepuasan nasabah melalui proses digital (untuk aplikasi pengajuan KPR) yang akan membantu mempercepat jangka waktu proses kredit, mengawasi portofolio nasabah secara disiplin, meningkatkan efektifitas dan kapabilitas sistem pendukung, dan meningkatkan peran tim *collection*.
- Meningkatkan kerjasama dengan *dealer-dealer* terkemuka untuk meningkatkan pangsa pasar secara berkelanjutan dan memperkuat posisi Bank di pasar pembiayaan kendaraan bermotor dengan

CFS PLANS AND DEVELOPMENT STRATEGY 2017

- For *Wealth Management* business, the Bank will boost effectiveness and efficiency of segmentation strategy, especially for Premier Customer Services, carrying out customer-centric measures to offer maximal services for Bank Customers, accompanied by development of life insurance products from PT. Asuransi Allianz Life Indonesia.
- In terms of funding, the Bank will apply a number of basic strategies, as follows:
 - o *Product Innovation* – develop business for individual business owners, serve the millennial segment through offering and channels suitable to the lifestyle of this segment, programs to acquire and retain funds from premier service customers.
 - o *Digital Banking* – Increase retail online transactions as a means of boosting deposit funds and as part of efforts to support the government's efforts toward a cashless society through development of E-commerce solutions using Internet Payment Gateways, Debit Online, QR Payments and launch of mobile apps and integrated Millennial transaction modules as a development of fintech for startup businesses.
 - o Fee management through selective strategic pricing in order to obtain optimal margins.
 - o Continue TPF focus on bundling programs in the education and healthcare ecosystem, tourism and Bank merchants, as well as penetration of Virtual Account for Developers and BPR and empowerment of digital channels to boost customer banking activity through the Bank.
- Increase cooperation with developers and property agents, strengthen superior products, boost customer satisfaction through digital processes (for KPR applications) to help accelerate credit processes, monitor with discipline customer portfolios, boosting the effectiveness and capabilities of support system and increase the role of the collection team.
- Increase cooperation with renowned dealers in order to boost market share and strengthen the Bank's market position in the auto-loans market with a focus on credit for uses cars, and subsequently increasing

Tinjauan Bisnis : Community Financial Services

Business Review : Community Financial Services

fokus pada pembiayaan kendaraan bekas (*used cars*), dan selanjutnya meningkatkan pencairan perusahaan pembiayaan *existing* yang berkinerja baik dengan mekanisme pengalihan piutang/ pembelian asset/ *take over*.

- Untuk Kartu Kredit, Bank masih akan fokus pada kategori *dining*, *travel*, *national program* dan *regional program* dengan lebih menekankan juga pada luar Jakarta (*outregion*) sedangkan pada sub-segmen KTA, akan tetap fokus pada *cross selling* nasabah dengan menawarkan *need based loan* seperti pinjaman untuk pendidikan, untuk renovasi rumah, aksesoris kendaraan serta kebutuhan elektronik disertai peningkatan penggunaan layanan *e-channel* yaitu kemudahan mengajukan fasilitas KTA melalui Maybank2U Application, ATM dan Maybank Website.
- Meningkatkan loyalitas nasabah melalui *cross-selling* dan *account planning* bagi nasabah segmen UKM dan *Business Banking*, serta manajemen portofolio bagi nasabah NEO SME.
- Penetrasi segmen usaha mikro dan kecil melalui KUR dan Sahabat BPR.
- Pemberdayaan *database Customer Relationship Management* untuk optimalisasi hubungan dengan nasabah
- Melakukan pemantauan portofolio *early alert* dan *watch list*, serta mempercepat *recovery* portofolio kredit bermasalah
- *Do more with less*: disiplin dalam produktivitas

disbursement from existing Finance Companies with good performance through purchase of assets/take overs.

- For Credit Cards, the Bank will continue focus on the categories of dining, travel, national and regional programs with greater emphasis to outside Jakarta (outregion), while in the KTA sub segment, the Bank will maintain its focus on cross-selling to customers by offering need-based loans for education, home renovation, vehicle accessories and electronic needs, accompanied by increased use of e-channel services, namely convenient KTA application through Maybank2U, ATMs and Maybank Website.
- Increase customer loyalty through cross-selling and account planning for customers in the SME and Business Banking segments, as well as portfolio management for NEO SME customers.
- Penetration of the micro and small business segment through KUR and Sahabat BPR
- Leverage Customer Relationship Management database in order to optimize customer relations.
- Closely monitor early alert and watch list portfolios, as well as acceleration of recovery for non-performing loans.
- Do more with less: discipline in productivity.



Maybank Finance



Menghadapi persaingan yang ketat dengan risiko yang meningkat, Maybank Finance semakin berfokus pada pembiayaan mobil untuk segmen *middle up* yang lebih tahan terhadap perubahan suku bunga dan harga barang, merealisasikan program pendanaan yang lebih kompetitif dan meningkatkan kualitas kerjasama dengan para *dealer*.

Facing tight competition and increasing risk, Maybank Finance increased its focus on auto financing for the middle segment and higher, who are more flexible to withstand interest rates changes and goods prices, realized more competitive financing programs and boosted cooperation with dealers.



Maybank Finance

Maybank Finance kembali menghadapi tahun yang penuh tantangan pada tahun 2016, akibat masih belum kembalinya daya beli masyarakat. Sebagai usaha yang bergerak di sektor konsumen, rendahnya pertumbuhan ekonomi berdampak langsung pada kinerja perusahaan, walaupun perusahaan terus berupaya menjaga agar kualitas pembiayaan tetap pada level yang sehat. Hal ini tercermin dari realisasi penjualan nasional yang hanya mencapai 1,06 juta unit, hanya naik 4,7% dari realisasi penjualan 1,01 juta di tahun 2015.

Akibatnya realisasi pembiayaan kendaraan bermotor juga tertahan, seperti ditunjukkan data industri per Desember 2016, total aset industri perusahaan pembiayaan mengalami pertumbuhan negatif sebesar 4,0% yoy menjadi Rp442,8 triliun.

Sementara itu, piutang pembiayaan mencapai Rp387,5 triliun atau naik sebesar 6,7% yoy dibandingkan piutang pada Desember 2015. Sementara kualitas piutang pembiayaan pada Desember 2016 memburuk dimana nilai Non Performing Financing Neto tercatat sebesar 3,26%.

PROGRAM DAN KINERJA

Dalam rangka mengatasi kondisi usaha yang penuh persaingan dan mempersiapkan landasan pertumbuhan yang lebih baik, Maybank Finance merealisasikan beberapa program, dengan tujuan meningkatkan volume pembiayaan. Salah satu cara yang ditempuh adalah partisipasi pada IIMS (*Indonesia International Motor Show*) pada bulan April 2016, PRJ pada bulan Juni 2016 dan GIIAS (*Gaikindo Indonesia International Auto Show*) pada bulan Agustus 2016. Langkah ini diikuti dengan penggalangan kerja sama dengan *dealer-dealer* melalui pembuatan produk bersubsidi untuk menarik minat debitur.

Maybank Finance juga meluncurkan produk pembiayaan multiguna jasa dan pembiayaan modal kerja sebagai bagian dari diversifikasi produk pembiayaan.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan pendanaan, Maybank Finance meluncurkan PUB I Maybank Finance tahap 2 pada 14 April 2016 sebesar Rp1.100 miliar, diikuti PUB I Maybank Finance tahap 3 sebesar Rp1.100 miliar pada tanggal 2 November 2016. Selanjutnya Maybank Finance meluncurkan MTN VI di bulan Agustus 2016 senilai Rp250 miliar, untuk memperkuat pendanaan Perusahaan.

Maybank Finance once more faced a challenging year in 2016, a result of diminished public purchasing power. As a company operating in the consumer sector, low economic growth had a direct effect on the Company's performance, although the Company strived to maintain financing quality at a healthy level. This was reflected in the realization of national sales reaching only 1.06 million units, an increase of just 4.7% from sales of 1.01 million in 2015.

As a result motor vehicle financing is also restrained, as shown in industry data as of December 2016, total industry assets of financing companies experienced negative growth of 4.0% yoy to Rp 442.8 trillion.

Meanwhile, financing receivables reached Rp387.5 trillion, increasing 6.7% yoy from December 2015. The quality of financing receivables worsened in December 2016 with Net Non Performing Financing recorded at 3.26%.

PROGRAMS AND PERFORMANCE

In order to overcome competitive business conditions and prepare a better foundation for growth, Maybank Finance realizes a number of programs with the aim of boosting financing volume. One of this was participation in the Indonesia International Motor Show in April 2016, PRJ in June 2016 and the Gaikindo Indonesia International Auto Show in August 2016. This step was accompanied by cooperation with dealers through subsidized products to attract debtors.

MIF also launched multipurpose service financing and working capital financing products as part of diversification of financing products.

In order to increase financing capacity, Maybank Finance launched Maybank Finance PUB I tranche 2 on 14 April 2016 amounted Rp1,100 billion, followed by PUB I tranche 3 amounted Rp1,100 billion on 2 November 2016. Subsequently Maybank Finance launched MTN VI in August 2016 amounted Rp250 billion, in order to strengthen the Company's funding.

Tinjauan Bisnis : Maybank Finance

Business Review : Maybank Finance

KINERJA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2016 total penjualan Maybank Finance adalah sebesar Rp8.992 miliar, naik 7,7% dari tahun 2015 yang sebesar Rp8.352 miliar. Sedangkan total kredit pada tahun 2016 mencapai Rp5.948 miliar, naik 24,7% dari tahun 2015 yang sebesar Rp4.769 miliar.

Pada tahun 2016 NPL mengalami kenaikan menjadi 0,39% dari posisi tahun 2015 sebesar 0,35%, disebabkan oleh belum pulihnya daya beli masyarakat akibat masih rendahnya tingkat pertumbuhan perekonomian sehingga berdampak terhadap kemampuan membayar debitur. Maybank Finance juga bergembira kualitas aset Perusahaan merupakan salah satu yang terbaik di industri.

Hal ini juga berdampak pada laba sebelum pajak Maybank Finance pada tahun 2016 yang menjadi sebesar Rp334 miliar dari Rp332 miliar di tahun 2015 atau naik 0,3%.

PRODUK DAN LAYANAN

Sesuai POJK nomor 29/POJK.05/2014 kegiatan usaha yang dijalankan Maybank Finance meliputi:

1. Pembiayaan Investasi
2. Pembiayaan Modal kerja
3. Pembiayaan Multiguna
4. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.

Pada saat ini bidang usaha Maybank Finance telah meliputi pembiayaan Investasi, pembiayaan Multiguna dan pembiayaan modal kerja yang akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Pembiayaan Investasi

Yang dimaksud dengan pembiayaan investasi di sini adalah semua jenis sewa pembiayaan / sewa guna usaha yang produk dan manfaatnya adalah sebagai berikut :

a. Finance Lease IDR dan USD

Merupakan pembiayaan dengan skema sewa guna usaha untuk alat berat dan mesin industri serta kendaraan untuk tujuan produktif. Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi debitur tersebut.

b. IMBT (Ijarah Muntahiyah Bin Tamliq)

Merupakan pembiayaan dengan skema sewa guna usaha untuk alat berat dan mesin industri dengan

FINANCING PERFORMANCE

In 2016, Maybank Finance's total sales stood at Rp8,992 billion, increasing 7.7% from Rp8,352 billion in 2015. Meanwhile, total financing in 2016 reached Rp5,948 billion, increasing 24.7% from Rp 4,769 billion in 2015.

In 2016, NPL increased slightly to 0.39% from the 2015 position of 0.35%, due to lack of recovery in public purchasing power caused by low economic growth, affecting debtor's ability to pay. However Maybank Finance is pleased to note that the Company's loan quality continues to be one of the best in the Industry.

This also affected Maybank Finance's profit before tax in 2016, which reached Rp334 billion from Rp332 billion in 2015, an increase of 0.3%.

PRODUCTS AND SERVICES

In line with OJK Regulation No. 29/POJK.05/2014, business activities that Maybank Finance carries out consists of:

1. Investment Financing
2. Working Capital Financing
3. Multipurpose Financing
4. Other financing activities with OJK approval.

Maybank Finance's business scope currently covers Investment financing, multipurpose financing and working capital financing, as detailed below:

1. Investment Financing

Investment financing here refers to all types of Finance Lease with the following products and benefits:

a. Finance Lease in IDR and USD

Is a form of financing with a business use scheme for heavy equipment and industrial machineries and vehicles, for productive purpose. The benefit for debtors is ownership of goods for productive goals within a determined time period, according to debtor's economic capabilities .

b. IMBT (Ijarah Muntahiyah Bin Tamliq)

Is a form of financing with a sharia-based business use scheme for heavy equipments and industrial

Tinjauan Bisnis : Maybank Finance

Business Review : Maybank Finance

akad syariah untuk tujuan produktif. Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi debitur tersebut.

c. **Installment Financing**

Merupakan pembiayaan dengan skema pembiayaan konsumen untuk kendaraan produktif (Misal : pickup, Blindvan, box, dll). Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi debitur tersebut.

2. Pembiayaan Multiguna

Yang dimaksud dengan pembiayaan multiguna di sini adalah semua jenis pembiayaan konsumen untuk barang/produk dan jasa yang manfaatnya sebagai berikut :

a. **Pembiayaan multiguna produk**

Merupakan pembiayaan dengan skema pembiayaan konsumen untuk mobil non produktif (*passenger car*). Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan non produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi debitur tersebut.

b. **Pembiayaan multiguna jasa**

Merupakan pembiayaan dengan skema pembiayaan konsumen untuk pendidikan atau renovasi. Produk ini telah berjalan sejak Mei 2016. Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat membiayai sekolah atau kuliahnya hingga selesai atau membiayai renovasi rumah dengan menjaminkan BPKB kendaraan yang dimiliki dalam kurun waktu tertentu dimana kendaraan yang dijaminkan tetap dapat digunakan oleh debitur.

3. Pembiayaan Modal Kerja

Yang dimaksud dengan pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan konsumen untuk modal pelaksanaan bisnis yang bersifat produktif. Lama pembiayaan terbatas maksimal hanya 2 tahun. Produk ini telah berjalan sejak Desember 2016. Manfaat bagi debitur adalah debitur memiliki dana untuk menjalankan bisnis produktifnya dengan menjaminkan BPKB kendaraan yang dimiliki dalam kurun waktu tertentu dimana kendaraan yang dijaminkan tetap dapat digunakan oleh debitur.

machineries for productive purposes. The benefit for debtors is ownership of goods for productive goals within a determined time period, according to debtor's economic capabilities.

c. **Installment Financing**

Is a form of financing with a consumer-financing scheme for productive/commercial vehicles (pick-ups, blindvans, boxes etc.). The benefit for debtors is ownership of goods for productive goals within a determined time period, according to debtor's economic capabilities.

2. Multi-purpose Financing

Multi-purpose financing refers to all types of consumer financing for products and services with the following benefits:

a. **Multi-purpose financing for products**

Is a form of financing with a consumer-financing scheme for non-productive/consumer cars, or passenger cars. The benefit for debtors is ownership of goods for non productive purposes within a determined time period, according to debtor's economic capabilities.

b. **Multi-purpose financing for services**

Is a form of financing with a consumer-financing scheme for education or house renovation. This product has been launched since May 2016. The benefit for the debtor is they could fulfill tuition fee for school or college education or renovate their houses by putting their vehicle ownership documents as collateral within certain period where the vehicle still can be used by debtor.

3. Working Capital Financing

Working capital financing refers to consumer financing for productive business capital. The financing period is limited to a maximum two years. The product had ben launched since December 2016. they could gain funds to carry out their productive business by putt their vehicle ownership documents as collateral within certain period where the vehicle still can be used by the debtor.

Tinjauan Bisnis : Maybank Finance

Business Review : Maybank Finance

PENGHARGAAN

Pada tahun 2016 Maybank Finance menerima beberapa penghargaan di berbagai kategori sebagai berikut :

AWARDS

In 2016 Maybank Finance acquired a number of awards in various categories, as set out below:



RENCANA & STRATEGI TAHUN 2017

Untuk memastikan pertumbuhan yang berkesinambungan, pada tahun 2017 Maybank Finance akan menjalankan rencana bisnis sebagai berikut :

1. Meningkatkan pembiayaan kendaraan roda empat dengan fokus kepada pembiayaan mobil baru
2. Utilisasi cabang – cabang Maybank Indonesia di seluruh Indonesia untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan pembiayaan kendaraan roda empat

PLANS AND STRATEGIES 2017

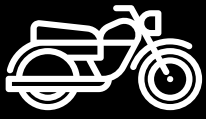
In order to ensure sustainable growth, in 2017 Maybank Finance will carry out the business plan with following actions :

1. Accelerate four-wheel financing focusing on new cars financing
2. Utilization of Maybank Indonesia branches across Indonesia to contribute in increasing financing of four-wheel vehicles

Tinjauan Bisnis : Maybank Finance

Business Review : Maybank Finance

- Melakukan perluasan usaha dengan pembiayaan alat berat dan mesin industri serta mobil komersial
- Perluasan jaringan usaha yang kuat di Indonesia dengan menambah beberapa Sales Point Unit terutama di daerah potensial
- Mencari alternatif sumber pendanaan yang murah agar suku bunga kredit yang ditawarkan kompetitif
- Meningkatkan kecepatan layanan proses aplikasi kredit
- Meningkatkan produktivitas tim marketing agar target penjualan dapat tercapai
- Pengembangan sistem teknologi informasi secara berkesinambungan untuk mengakomodir pertumbuhan bisnis yang pesat
- Memperkuat penerapan manajemen risiko dengan mempertahankan kualitas aset yang baik
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program training, *e-learning* dan *knowledge management*
- Memperkuat jalur pemasaran melalui *Digital Marketing* untuk menjangkau calon konsumen secara langsung
- Memaksimalkan keberadaan Biro Kredit untuk mempercepat proses analisa dan persetujuan kredit
- Meningkatkan pelayanan kepada konsumen melalui program *Service quality* yang bersinergi dengan Maybank Indonesia
- Memberikan kemudahan akses informasi kepada konsumen melalui aplikasi berbasis teknologi mobile system
- Menciptakan calon pemimpin yang berkualitas melalui *Professional Development Program* (PDP)
- Expand business by financing heavy equipments and industrial machineries, industrial machinery as well as commercial vehicles
- Strong business expansion in Indonesia by increasing numbers of Sales Point Units especially in potential area
- Finding alternative sources of low-cost funds for better competitive interest rates
- Accelerating credit application processing
- Increase marketing team's productivity in order to achieve sales target
- Developing sustainable IT system to accommodate fast-paced business growth
- Strengthening implementation of risk management to maintain good asset quality
- Increasing human capital quality through training programs, e-learning and knowledge management.
- Strengthen Digital Marketing channel to reach potential customers directly
- Maximize the use of Credit Bureau to accelerate credit analysis and approval process
- Increase service excellence to customers through Service quality programs that synergize with Maybank Indonesia
- Provide ease of access of information to customers from a technology-based mobile system application
- Create future leaders through Professional Development Program (PDP)



WOM Finance



Tahun 2016 menjadi periode sulit bagi pelaku industri pembiayaan sepeda motor. Turunnya permintaan sepeda motor membuat volume pembiayaan ikut turun.

Kami mengatasi kondisi tersebut dengan menerapkan strategi menjaga kualitas kredit, menekan biaya, dan optimalisasi penggunaan teknologi informasi dalam proses bisnis untuk meningkatkan efisiensi operasional. Hasilnya, meski volume pembiayaan perusahaan turun pada tahun 2016, WOM Finance mampu mencatatkan kinerja positif.

The year 2016 was a difficult period for vehicle financing industry players. Reduced demand for motorbikes led to reduce volume of financing.

We overcame these conditions by implementing a strategy of maintaining credit quality, reducing fees and optimizing information technology in business process to enhance operational efficiency. As a result, WOM Finance was able to book positive performance despite reduced financing volume in 2016.



WOM Finance

Kondisi ekonomi global mengakibatkan banyak perusahaan dalam negeri harus mengurangi aktivitas produksi dan bahkan pengurangan tenaga kerja. Hal ini berdampak pada penurunan daya beli masyarakat sehingga permintaan akan kendaraan bermotor, khususnya sepeda motor, terus melemah.

Meskipun Bank Indonesia telah berupaya menurunkan suku bunga melalui instrumen BI 7-Day Repo Rate, menjadi 4,75% serta memberikan kelonggaran *Loan To Value (Down Payment)*. Namun penurunan kualitas kredit di sektor sepeda motor membuat bunga pinjaman belum bisa turun secara signifikan. Sehingga konsumen belum dapat menikmati penurunan suku bunga tersebut.

Kondisi tersebut sedikit banyak mempengaruhi penjualan sepeda motor baru di Indonesia pada tahun 2016. Penjualan sepeda motor baru kembali turun 9% menjadi 5,9 juta unit dari 6,5 juta unit di tahun sebelumnya. Hal ini berdampak langsung pada kinerja perusahaan pembiayaan, termasuk WOM Finance, mengingat mayoritas konsumen masih menggunakan jasa perusahaan pembiayaan untuk memiliki sepeda motor.

INISIATIF PROGRAM DAN KINERJA PERUSAHAAN

Di tengah penurunan kinerja industri, WOM Finance terus berusaha menjaga kualitas aset dengan penerapan prinsip kehati-hatian. Untuk mengatasi beratnya kondisi usaha WOM Finance juga merealisasikan berbagai inisiatif baru.

Melalui implementasi *Strategic Cost Management Program*, WOM Finance dapat menekan biaya operasional. Produktivitas tenaga kerja juga mengalami perbaikan dengan pencapaian rasio biaya tenaga kerja terhadap pendapatan sebesar 18% pada 2016 turun dari 22% pada 2015.

WOM Finance juga terus meningkatkan volume pembiayaan dari *dealer-dealer* yang memiliki kualitas baik (*dealer Green dan Blue*). Dengan fokus yang lebih baik pada pembiayaan multiguna, pada 2016 pembiayaan multiguna Perusahaan mencapai Rp1,0 triliun berkontribusi 17,2% terhadap total pembiayaan. Peningkatan komposisi portfolio pembiayaan multiguna telah memperlihatkan dampak positif pada margin bersih perusahaan

Sementara itu, dari sisi proses bisnis perusahaan terus berupaya mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam proses bisnis dengan implementasikan penggunaan aplikasi berbasis Android. Contoh aplikasi dimaksud adalah *Marketing Mobile Apps* dan *Mobile Collection*. Penggunaan

Global economic condition led many domestic companies to reduce activity, with many even having to cut back on manpower. This resulting in decreasing of public purchasing power, hence demand for motor vehicles, in particular motorcycles continued to weakening.

Bank Indonesia did try to improve the conditions by reducing interest rates through the BI 7-Day Repo Rate instrument, with the reference interest rate standing at 4.75% and eased off the Loan-to-Value (Down Payment) rates. Despite this, deteriorated in credit quality had not yet been able to significantly reduce credit interest. Hence the consumers were not yet able to enjoy the decrease.

This condition has influenced new motorcycles sales in Indonesia in 2016. New motorcycles sales decreased by 9% to 5.9 million units from 6.5 million units in 2015. Previously, this had a direct impact on the performance of financing companies, including WOM Finance, given that the majority of Indonesian users of motorbikes use the services of financing companies to purchase motorbikes.

CORPORATE PERFORMANCE, PROGRAMS AND INITIATIVES

Amid reduced industry performance, WOM Finance continued to maintain asset quality by implementing principles of prudence. In order to overcome these tough conditions, WOM Finance realized several new initiatives.

Through the implementation of a *Strategic Cost Management Program*, WOM Finance was able to reduce operating cost. WOM Finance's productivity also improved, achieving a ratio of 18% of employment costs to revenue in 2016, a decrease compared by 22% in 2015.

WOM Finance also continued to increase financing volume from good-quality dealers (categorized as Green and Blue dealers). In line with better focus on multifinancing, in 2016 the company multifinance reached Rp1.0 trillion, contributing 17.2% of total financing. This increased share in the portfolio composition of multifinance has already produced a positive effect on the company's revenue.

Meanwhile, the Company continued to optimize the use of information technology in business process by implementing android-based applications. Examples of applications in question are *Marketing Mobile Apps* and *Mobile Collection*. These applications managed to improve control, services

Tinjauan Bisnis : WOM Finance

Business Review : WOM Finance

aplikasi-aplikasi ini berhasil meningkatkan kontrol, pelayanan serta efisiensi biaya.

Dari sisi Sumber Daya Manusia (SDM) Manajemen secara konsisten menerapkan kebijakan-kebijakan yang disesuaikan dengan *Roadmap Human Capital*. Pada tahun 2016 Perusahaan telah mengalokasikan 2,5% dari total biaya tenaga kerja dalam bentuk *training* dan pengembangan karyawan.

Kinerja Perusahaan

Lesunya penjualan sepeda motor baru ikut mempengaruhi usaha pembiayaan perusahaan. Pada tahun 2016 WOM Finance membiayai 428.939 unit sepeda motor atau turun 24% dari 564.964 unit sepeda motor pada tahun sebelumnya. Pembiayaan konsumen (pembiayaan sepeda motor baru dan bekas) sendiri, turun 16,6% dari Rp6,41 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp5,35 triliun.

Namun demikian, WOM Finance masih mampu membukukan kinerja positif dengan membukukan peningkatan pendapatan 10% dari Rp1,7 triliun di tahun 2015, menjadi Rp1,9 triliun di tahun 2016. Sementara itu laba bersih perusahaan naik signifikan 285% menjadi Rp60,3 miliar dari Rp15,7 miliar di tahun 2015. Implementasi *Strategic Cost Management Program*, perbaikan kualitas portfolio serta divesifikasi sumber pendanaan memberi kontribusi positif terhadap raihan kinerja ini.

and cost efficiency.

On Human Capital (HC), the management consistently applies policies set out in the Human Capital Roadmap. In 2016, the company has allocated 2.5% of total manpower costs in the form of employees' trainings and development.

Corporate Performance

Sluggish new motorcycles sales had also influenced the company's financing business. In 2016 WOM Finance was able to record financing of 428,939 motorbikes, or decreased by 24% from 564,964 units in the previous year. The consumer financing (new and second hand financing) decreased by 16.6% from Rp6.41 trillion in 2015 to Rp5.35 trillion.

Nonetheless, WOM Finance remained able to book positive performance by recording revenue increase of 10% from Rp1.7 trillion in 2015, to Rp1.9 trillion in 2016. Meanwhile the company's net profit increased significantly by 285% to Rp60.3 billion from Rp15.7 billion in 2015. Implementation of the Strategic Cost Management Program, improvement of portfolio quality, as well as financing sources diversification provided a positive contribution to this performance.

Tinjauan Bisnis : WOM Finance

Business Review : WOM Finance

Kerja Lebih Mudah Dengan Marketing Mobile Apps

Work More Easily With Marketing Mobile Apps

Mobile apps atau Aplikasi Mobile adalah sebuah teknologi aplikasi yang memungkinkan kita mengakses atau melakukan sesuatu melalui perangkat *mobile*. Karena kemudahan akses yang diberikannya, *mobile apps* dapat memecahkan masalah waktu dan lokasi, saat ini banyak perusahaan memanfaatkan *mobile apps* dalam proses bisnisnya.

Sebagai bagian dari pengembangan bisnis, WOM Finance mengembangkan aplikasi *Marketing Mobile Apps* dengan nama *mobile survey*. Sejatinya *mobile survey* adalah sebuah aplikasi khusus survey untuk meningkatkan produktivitas *Credit Marketing Officer (CMO)*. Dengan aplikasi ini nantinya CMO akan mendapat banyak kemudahan, mencakup:

- Mempercepat proses dan meningkatkan *Service Level Agreement (SLA)*.
- Hasil *blacklist checking* lebih cepat dan akurat.
- Dengan menggunakan *mobile apps* proses survei yang lebih efektif.
- Adanya fitur foto survei untuk membantu analisa kredit yang lebih akurat.
- Meminimalisasi waktu antrian untuk menginput aplikasi pada proses internal.
- *One Day Process* (berlaku untuk konsumen dengan hasil *scoring high* dan hasil survei masuk dalam kategori *Green*).

Piloting implementasi aplikasi *mobile survey* sudah dilaksanakan di beberapa cabang perusahaan. *Training* penggunaan aplikasi ini juga sudah dilaksanakan secara nasional. Selain bertujuan untuk mempermudah proses kerja CMO penggunaan *mobile survey* ini diharapkan dapat membuat keseluruhan proses bisnis menjadi lebih efektif, efisien dan terkontrol.

Mobile Apps are application technology enabling us to undertake activities through mobile devices. With the convenience offered by apps able to resolve problems of time and location, many companies use mobile apps for their business processes.

As part of business development, WOM Finance developed Marketing Mobile Apps applications named as mobile survey. Mobile survey is a specific survey app to increase the productivity of Credit Marketing Officers (CMO). With this application, CMO gain much convenience, covering:

- Accelerating process and boosting Service Level Agreements (SLA).
- Faster and more accurate of blacklist checking.
- More effective survey process.
- Photo surveys to enable more accurate credit analysis.
- Minimized queuing time to input applications to internal process.
- One Day Process (available for high-scoring consumers in the Green category).

Piloting of the mobile survey application was carried out across the company's branches. Training on use of the application is in place nationwide. Subsequent to facilitate CMO work process, the usage of mobile survey is expected to make all business process more efficient, effective and controlled.

Tinjauan Bisnis : WOM Finance

Business Review : WOM Finance

RENCANA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS WOMFINANCE TAHUN 2017

A. Rencana Perusahaan

1. Meningkatkan volume pembiayaan, dengan mengoptimalkan jaringan *dealer-dealer* yang termasuk kategori *Green* dan *Blue*.
2. Optimalisasi dan efisiensi, dilakukan dengan:
 - a. Merampingkan struktur organisasi di regional dan cabang untuk peningkatan efisiensi dan produktivitas.
 - b. Mengimplementasikan proyek *mobile survey* untuk meningkatkan produktivitas tenaga pemasaran.
 - c. Mengintensifkan proyek *Strategic Cost Management Program* untuk meningkatkan efisiensi biaya perusahaan.
3. Manajemen risiko
 - a. Menerapkan manajemen risiko kredit yang holistik untuk menjaga biaya kredit/NBD dan NPL-net.
 - b. Mengkaji ulang skema pemberian insentif kepada *collector* untuk meningkatkan portofolio secara komprehensif.
4. Sumber daya manusia
 - a. Mengevaluasi Job value di semua level dan menerapkan pengukuran *Key Performance Indicator* (KPI) berjenjang untuk mencapai target-target perusahaan.
 - b. Pengembangan sumber daya manusia dengan pelatihan *hard skills* dan *soft skills*, seperti *Branch Head Development Program*, *Executive Leadership Program* (bekerja sama dengan Maybank Indonesia dan Grup Maybank), *Management Trainee* dan lain-lain.
5. Teknologi Informasi (TI)
 - a. Memperbaiki infrastruktur TI melalui pembaharuan *Core System* perusahaan

B. Strategi Perusahaan

1. Meningkatkan pembiayaan Multiguna dengan melakukan kerjasama mitra dan strategi
2. Meningkatkan margin Laba dengan memperbaiki skema harga dan kualitas portofolio
3. Memperkuat fundamental dan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan bisnis
4. Melakukan penghargaan Sumber Daya Manusia berdasarkan produktifitas
5. Mengoptimalkan proses dan produktivitas untuk efektifitas dan efisiensi biaya
6. Mengurangi biaya kredit dengan kualitas portofolio yang semakin sehat

WOM FINANCE PLANS AND DEVELOPMENT STRATEGY 2017

Corporate Plans

1. To maintain financing volume by optimizing preferred dealer networks in the Green and Blue categories.
2. Optimization and efficiency through:
 - a. Reorganizing organizational structure at the regional and branch level to boost efficiency and productivity.
 - b. Implementing mobile survey projects to increase marketing productivity.
 - c. Intensifying the Strategic Cost Management Program to increase cost efficiency.
3. Risk management
 - a. Applying holistic risk management to maintain credit fees/NBD and NPL-net.
 - b. Reanalyzing of incentive schemes for collectors to comprehensively raise portfolios.
4. Human capital
 - a. Evaluating Job value at all levels and analyzing tiered Key Performance Indicators to reach company targets.
 - b. Development of human capital through hard-skill and soft-skill trainings such as the Branch Head Development Program, Executive Leadership program (in cooperation with Maybank Indonesia dan Maybank Group) Management Traineeships and others.
5. Information Technology (IT)
 - a. Improving IT infrastructure through revamping of Core System

Corporate Strategy

1. To increase multifinance through cooperation with partners and strategy
2. To increase profit margins by improving price schemes and portfolio quality
3. Strengthening fundamentals and infrastructure to support business growth
4. Rewarding Human Capital based on productivity
5. Optimizing Process and Productivity for greater cost efficiency and effectiveness
6. Reducing credit fees with increasingly sound portfolio quality

Tinjauan Bisnis : WOM Finance Business Review : WOM Finance

MOBILE COLLECTION, MUDAH, TERKONTROL DAN REAL TIME

Mobile Collection: Simple, Controlled, Real Time

Seiring dengan perkembangan teknologi, WOM Finance mengembangkan dan mengimplementasikan *Mobile Collection* pada tahun 2016. Aplikasi ini merupakan bentuk optimalisasi penggunaan teknologi dalam proses bisnis perusahaan. Aplikasi ini diperuntukan untuk mensupport pekerjaan harian *collector*. Melalui penggunaan aplikasi ini proses pembayaran angsuran kepada *collector* konsumen dapat dilakukan secara *real time* dimanapun lokasinya. Untuk mendukung penggunaan aplikasi ini *collector* WOM Finance dibekali dengan *smartphone* dan *bluetooth printer* sebagai media penerimaan pembayaran angsuran.

Selain proses pembayaran konsumen yang dapat dilayani *real time*, dengan menggunakan aplikasi ini, *Collector* tidak perlu lagi membawa kertas kerja berupa DKH Daftar Kunjungan Harian (DKH), *Collector* hanya perlu men-download DKH melalui aplikasi dan menyimpannya di *smartphone* mereka. DKH tersebut merupakan daftar yang sudah di-assign oleh *Collection Supervisor* melalui sistem. Walaupun berbasis *smartphone*, penggunaan aplikasi ini juga dapat bekerja secara *offline*. *Collector* masih dapat melakukan *input-an* hasil kunjungan seperti tanggal janji bayar ataupun *risk code* konsumen secara *offline* melalui *smartphone* mereka.

Selain menyediakan berbagai kemudahan bagi *Collector* penggunaan aplikasi ini juga dapat meningkatkan kontrol kerja *Collector*. Bukti penerimaan pembayaran angsuran yang tidak lagi menggunakan kuitansi manual dapat mengurangi risiko *lapping* (penggelapan).

In line with the developments of technology, WOM Finance developed *Mobile Collection* in 2016. This application optimizes technology usage in business process. This application is aimed at supporting the *collector* daily works. Through this application the installment payment process to the *collectors'* consumers can be done in *real-time* from any location. To support this application, the *collectors* will be further reinforced through sophisticated *smartphones* and *Bluetooth printers* as medium of receiving installment payments.

Subsequent to consumers' installment in *real time*, with this application, the *Collectors* no longer need to bringing with them paper forms of *Daily Visit List*. The *Collectors* need only to download the forms through the application and to save it into their *smartphones*. The *List* is assigned by the *Collection Supervisor* through system. The application can also be used *offline*, even though it is a *smartphone-based* usage. The *Collector* may still input the visit results such as payment date agreement or consumers *risk code* *offline* through the *smartphones*.

In addition to provide convenience for *Collectors*, the application can also improve the *Collectors'* work controlled. *Prove of receipt* of installment payments therefore no longer has to use manual receipts with the potential for *lapping*.





Perbankan Syariah

Shariah Banking

Kami memandang optimis peluang pertumbuhan bisnis perbankan Syariah dengan strategi ekspansi 'Shariah First' sejauh ini telah memberi hasil yang membesarkan hati. Kami meyakini bahwa prospek bisnis perbankan Syariah di Indonesia sangat baik, berdasarkan data dan fakta bahwa Indonesia adalah negara berkembang dengan potensi sumber daya yang besar terlihat dari pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita yang terus meningkat.

Oleh karenanya kami bertekad untuk melanjutkan pengembangan bisnis perbankan Syariah dengan tetap mengedepankan strategi dimaksud, didukung pengembangan produk-produk Syariah baru sesuai kebutuhan, penguatan pendanaan, perbaikan standar operasi dan pendekatan *cross selling* untuk meraih peluang pertumbuhan ekonomi Syariah di masa mendatang.

We are optimistic about business opportunities for Shariah banking, with the "Shariah First" expansion strategy already providing encouraging results. We believe that the prospects for Shariah banking in Indonesia are very good and the fact that Indonesia is a developing country with large numbers of human resources can be seen by continued increases in economic growth and per capita income.

As such, we are focusing on developing Shariah banking with this strategy as our priority, supported by development of new Shariah products in line with requirements, improvements to operating standards and a cross-selling approach in order capture Shariah growth opportunities in the future.



Ringkasan Program dan Kinerja

Performance and Program Overview

Meluncurkan Sukuk Senior sebesar Rp700 miliar

untuk membantu mendapatkan pendanaan dari pasar modal

Launched Senior Sukuk worth Rp700 billion in order to help obtain funding from the capital market.

Total Aset tumbuh sebesar **45,3%** menjadi sebesar **Rp23,2 triliun** dari **Rp16,0 triliun di tahun 2015**

Total asset grew by 45,3% to Rp23.2 trillion from Rp16.0 trillion in 2015.

Total Pembiayaan tumbuh sebesar **61,2%** menjadi **Rp14,0 triliun** dari **Rp8,7 triliun di tahun 2015**

Total financing grew by 61,2% to Rp14.0 trillion from Rp8.7 trillion in 2015.

Total Simpanan Syariah tumbuh sebesar **70,9%** menjadi **Rp10,9 triliun** dari **Rp6,4 triliun di tahun 2015**

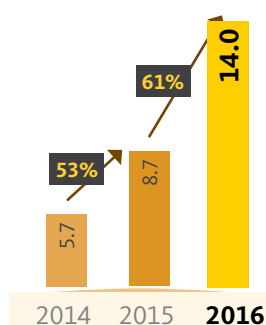
Total Shariah Deposits grew by 70.9% to Rp10.9 trillion from Rp 6.4 trillion in 2015.

Mencatatkan perbaikan **Non Performing Financing gross** menjadi **4,38%** (turun 1,67%) dari **posisi Tahun 2015 sebesar 6,05%**

Recorded improved gross Non Performing Financing to 4.38% (decreasing 1.67%) from the position in 2015 of 6.05%.

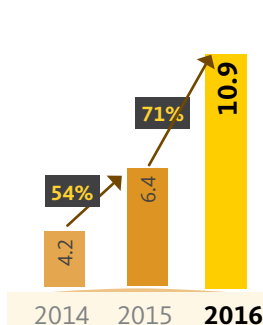
Laba tumbuh signifikan sebesar **61,9%** menjadi **Rp466,2 miliar** dibandingkan dengan tahun **2015 yaitu Rp287,9 miliar**

Profits grew significantly by 61,9% to Rp466.2 billion compared with the 2015 profit of Rp 287.9 billion.



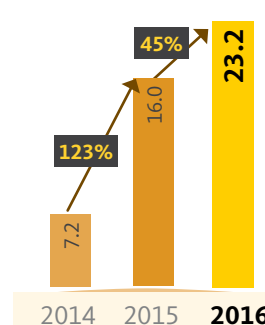
PEMBIAYAAN SYARIAH

Shariah Financing
(Rp triliun / Rp trillion)



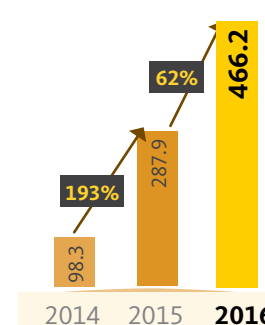
SIMPANAN SYARIAH

Shariah Deposits
(Rp triliun / Rp trillion)



ASET

Assets
(Rp triliun / Rp trillion)



NET PROFIT

Net Profit
(Rp miliar / Rp billion)

Tinjauan Bisnis : Perbankan Syariah

Business Review : Shariah Banking

TINJAUAN PERBANKAN SYARIAH

Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu pasar keuangan Syariah terbesar di dunia, mengingat selain mayoritas penduduknya yang sebagian besar beragama Islam dan perekonomiannya yang terus tumbuh lebih besar dari tingkat rata-rata pertumbuhan ekonomi global. Ada tiga landasan kuat yang dapat mendukung realisasi potensi tersebut, yakni: (i) populasi yang besar dengan kelas menengah yang terus berkembang, (ii) sumber daya alam yang melimpah dan (iii) sektor ekonomi yang beragam. Sejak beberapa tahun terakhir Indonesia merealisasikan banyak sekali pembangunan infrastruktur yang dapat dibiayai menggunakan pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah. Dua tahun terakhir, kegiatan pembangunan infrastruktur ini semakin *massive* dan membutuhkan pendanaan yang tidak sedikit. Kondisi ini membuka peluang besar bagi berkembangnya pembiayaan Syariah di Indonesia dan peluang bagi para pelaku keuangan Syariah untuk berkontribusi lebih besar.

Perbankan Syariah di Indonesia semakin menunjukkan keunggulannya dalam beberapa tahun terakhir. Di tahun 2016, saat perbankan konvensional belum mampu merespon kecenderungan membaiknya kondisi ekonomi domestik, dan hanya mencatatkan pertumbuhan sebesar 7,9%, perbankan Syariah justru mampu merespon dengan lebih cepat. Perbankan Syariah mencatatkan pembiayaan tahunan sampai dengan Desember 2016, meningkat 16,4% dari 6,9% di tahun sebelumnya. Dana pihak ketiga juga tumbuh signifikan sebesar 20,8% dari 6,1% di tahun sebelumnya sehingga rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga mencapai 86,88%.

Perkembangan tersebut membuat pangsa pasar perbankan Syariah terhadap total aset perbankan nasional kini telah berada di angka 5,2% pada Desember 2016, sesuai dengan target yang telah lama dicanangkan. Rasio ini dimasa mendatang akan terus membaik, mengingat pertumbuhan aset perbankan Syariah yang cenderung lebih tinggi dari pertumbuhan aset perbankan konvensional.

SHARIAH BANKING SUMMARY

Indonesia has great potential to become one of the largest Shariah finance markets in the world, given that its population is majority Muslim and that its economy continues to grow at a higher rate than the global average. Three firm foundations support the realization of this potential, namely: (i) a large and growing middle-class population, (ii) a wealth of natural resources and (iii) a widely variety of economic sectors. For the last few years Indonesia has realized a large amount of infrastructure development that can be funded using financing based on Shariah principles. In the last two years, infrastructure development activity has been increasingly massive and requires equally large amounts of funding. This condition opens up major opportunities for the development of Shariah financing in Indonesia and opportunities for Shariah financing players to make a larger contribution.



Shariah banking in Indonesia has shown increasing excellence over the last two years. In 2016, while conventional

banking was as yet unable to respond to improving trends in the domestic economy, and recorded growth of only 7.9%, Shariah banking was able to respond more quickly. Shariah banking recorded increased annual financing as of December 2016, increasing 16.4% from 6.9% the previous year. Third-party funds also grew significantly by 20.8% from 6.1% the previous year, bringing the ratio of financing to third-party funds to 86.88%.

These developments have brought the Shariah banking market share of total national banking assets to the level of 5.2% as of December 2016, in line with targets long in place. This ratio will continue to improve in the future, given that Shariah banking asset growth tends to be higher than conventional banking asset growth.

Tinjauan Bisnis : Perbankan Syariah Business Review : Shariah Banking

Pemerintah juga meyakini potensi pertumbuhan keuangan Syariah tersebut, dan terus mendukung realisasinya, diantaranya dengan membentuk Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS) yang dipimpin langsung oleh Presiden RI, dengan unsur-unsur pendukung terdiri dari lembaga negara seperti Menko Bidang Perekonomian, Bappenas, Kementerian Keuangan, Kementerian Agama, Kementerian BUMN, Kementerian UMKM, OJK, BI, LPS dan MUI. Lembaga sejenis KNKT ini lazim dibentuk guna mendorong pertumbuhan sektor keuangan Syariah, sebagaimana diterapkan di Malaysia melalui *The Malaysia International Islamic Financial Centre* (MICF) maupun di Inggris, melalui *Islamic Finance Task Force* (IFTF). Berkat peran MICF tersebut, pasar keuangan Syariah di Malaysia kini berkembang dengan pesat dan menjadi pemain global yang diperhitungkan.

Meyakini besarnya potensi pengembangan keuangan Syariah, Bank berkomitmen untuk menjadikan perbankan Syariah menjadi salah satu *unique & competitive advantage* di Bank Maybank Indonesia. Pengembangan keuangan Syariah ini juga sejalan dengan visi Grup Maybank untuk menjadi *Global Leader in Islamic Finance*. Untuk itu, Bank telah merampungkan perubahan model bisnis Syariah di tahun 2013 (dari *monoline business* menjadi *product & sales management*) yang kemudian diikuti dengan (i) pembenahan Tata Kelola Syariah, (ii) penguatan pemahaman produk-produk Syariah dan (iii) penerapan “*Shariah First*” di tahun 2014.

Dengan keberhasilan penerapan strategi penjualan “*Shariah First*”, Bank pun memutuskan untuk terus menjalankan strategi tersebut untuk mempercepat pertumbuhan bisnis perbankan Syariah di tahun 2015, serta melalui program-program yang terbukti membawa hasil serta beberapa inisiatif baru untuk memperkuat Tata Kelola Syariah dan juga mempertajam *positioning* PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah (selanjutnya disebut “Maybank Indonesia UUS”) di Industri Perbankan Syariah.

The Government also has confidence in this potential Shariah financing growth, and supports its realization, including the formation of a National Shariah Finance Committee (KNKS) led directly by the Indonesian President, with support from institutions such as the Coordinating Ministry for Economic Affairs, the National Development Planning Agency, The Finance Ministry, the Religious Affairs Ministry, the State-Owned Enterprises Ministry, the SME Ministry, the OJK, BI, the Indonesia Deposit Insurance Corporation (IDIC) and Indonesian Ulema Council (MUI). It is standard for bodies such as the KNKS to be established in order to drive Shariah finance growth, as can be seen with the Malaysian International Islamic Financial Centre (MICF) and, in the UK, the Islamic Finance Task Force (IFTF). Thanks to the role played by the MICF, the Shariah finance market in Malaysia is now developing strongly and becoming a global player to be reckoned with.

With great confidence in the potential development of Shariah finance, the Bank is committed to make Shariah banking one of Maybank Indonesia's unique and competitive advantages. Shariah finance development is also in line with Maybank Group's vision of becoming a Global Leader in Islamic Finance. To that end, the Bank enacted changes to the Shariah business model in 2013 (from monoline business to product and sales management), followed by (i) alignment of Shariah Governance, (ii) strengthening understanding of Shariah products and (iii) application of a Shariah First strategy in 2014.

With the success of the Shariah First sales strategy, the Bank decided to continue this strategy in order to expedite growth of Shariah banking business in 2015, as well as through programs proven to have a positive effect and a range of new initiatives to strengthen Shariah Governance and strengthen PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Shariah Business Unit (hereinafter referred to as Maybank Indonesia UUS) positioning within the Shariah Banking Industry.

Layanan Syariah kini hadir di seluruh Kantor Cabang Maybank

Segera buka Maybank Tabungan IB, Gratis Asuransi senilai 20x saldo akhir bulan sebelumnya!

www.maybank.co.id/TabunganSyariah



Humanizing Financial Services.

Maybank

Tinjauan Bisnis : Perbankan Syariah Business Review : Shariah Banking

Program Pengembangan Maybank Indonesia Unit Usaha Syariah (UUS) Di Tahun 2016

Tahun 2016, PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah (Maybank Indonesia UUS) tetap menjalankan program-program pengembangan sebagai bagian dari penerapan strategi “*Shariah First*” yang telah terbukti memberikan hasil yang baik. Penerapan program tersebut, bersama penerapan *Leverage Business Model* dengan induk usaha, diikuti dengan pelaksanaan beberapa inisiatif baru untuk memperkuat Tata Kelola Syariah dan juga investasi Bank dalam rangka mempertajam *positioning* Maybank Indonesia UUS di Industri Perbankan Syariah .

Salah satu program yang dijalankan adalah melaksanakan pembukaan Layanan Syariah (LS) dan kantor dibawah Kantor Cabang sesuai isi Surat OJK No. S-18/PB.1/2014 (tanggal 4 Juli 2014). Dengan demikian, seluruh Kantor Cabang Maybank Indonesia sudah dapat menawarkan produk-produk Syariah dan semua cabang Maybank Indonesia sudah dapat menerapkan strategi “*Shariah First*” tersebut yang tentunya akan dapat mempercepat pertumbuhan Perbankan Syariah di Maybank Indonesia. Dengan program ini, di akhir tahun 2016, jumlah jaringan Kantor Syariah adalah 7 Kantor Cabang Syariah, 2 KCPS Mikro dan 390 LS.

Maybank Indonesia UUS juga telah meluncurkan Sukuk Senior sebesar Rp700 miliar untuk membantu mendapatkan pendanaan dari pasar modal. Selain itu untuk mempercepat pertumbuhan portofolio khususnya pada sektor Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”), Maybank Indonesia UUS juga mendapatkan pendanaan dalam bentuk valas sebesar USD28,38 juta dengan *indicative equivalent rate* yang cukup kompetitif dari Grup Maybank pada kuartal 4 2015 yang saat ini masih berjalan. Sementara dalam rangka memastikan arah pengembangan usaha, Maybank Indonesia UUS melakukan riset *qualitative insight untuk mempertajam* strategi pemasaran dan mendapatkan gambaran persepsi target market mengenai perbankan Syariah, Maybank Indonesia dan Maybank Indonesia UUS.

Development of Maybank Indonesia’s UUS in 2016

In 2016, PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Shariah Business Unit (Maybank Indonesia UUS) continued development programs as part of the Shariah First strategy which has already given good result. Implementation of this program in conjunction with a Leverage Business Model with the parent company was followed by implementation of a range of new initiatives to strengthen Shariah Governance and Bank investment in order to strengthen the Maybank Indonesia UUS position within the Shariah Banking Industry.



Nikmati investasi aman dengan manfaat dan keistimewaan berlipat di Sukuk Tabungan ST-001



One of the programs carried out was opening of Shariah Services and offices under Branch Offices in line with OJK Circular No. S-18/PB.1/2014 (dated 4 July 2014). As such, all Maybank Indonesia Branch offices are now able to offer Shariah products and all of Maybank Indonesia branches have implemented the Shariah First strategy, which will naturally help to accelerate Shariah Banking growth within Maybank Indonesia. With this program, at the end of 2016, the Shariah Offices network comprised of 7 Shariah Branch Offices, 2 Micro Shariah Sub Branch Offices and 390 Shariah Offices Channeling.

Maybank Indonesia UUS also issued Senior Sukuk amounting to Rp700 billion in order to obtain funding from the capital market. Furthermore, in order to accelerate portfolio growth, especially in the State-Owned Enterprise (SOE) sector, Maybank Indonesia UUS also obtain foreign currency funding of USD28.38 million with a competitive indicative equivalent rate from Maybank Group in the fourth quarter of 2015, which is still in place. Meanwhile, in order to ensure the direction of business development, Maybank Indonesia UUS carried out qualitative insight research in order to sharpen marketing strategy and obtain a perception of the target market for Shariah Banking.

Tinjauan Bisnis : Perbankan Syariah Business Review : Shariah Banking

Guna mendukung berkembangnya industri perbankan Syariah, Maybank Indonesia UUS terus meluncurkan beberapa produk inovatif seperti *Leasing* iB, Pembiayaan Rumah Syariah iB dengan akad MMQ untuk Pembiayaan Konsumsi Beragun Properti, Pembiayaan Rumah Syariah iB dengan akad Musyarakah Mutanaqisah untuk properti inden dan sebagainya. Selain itu, ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi perbankan Syariah yang digagas oleh OJK bersama-sama dengan Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo), BUS dan UUS serta BPRS melalui 'Expo iB Vaganza' maupun kegiatan *awareness* lainnya.

Tata Kelola Syariah

Dalam rangka memperkuat Tata Kelola Syariah, Bank memiliki Kebijakan Kepatuhan Syariah (*Shariah Compliance Policy/SCP*) yang merupakan ringkasan prinsip-prinsip Syariah untuk memastikan pemenuhan prinsip Syariah dalam kegiatan usaha Syariah. SCP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah yang terkandung dalam fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan peraturan perbankan Syariah yang berlaku. Selain itu ada juga Tata Kelola Syariah (*Shariah Governance Framework/SGF*) yang diperbaharui di tahun 2015.

Dengan SCP, Bank secara efektif dan efisien dapat mengkomunikasikan dan melaksanakan ketentuan-ketentuan Syariah kepada internal *stakeholder* untuk memastikan pemenuhan kepatuhan Syariah dalam kegiatan usaha Syariah Bank. Sebagai kebijakan, SCP menjadi dasar dalam penyusunan ketentuan-ketentuan internal Bank yang menyangkut pemenuhan prinsip Syariah dalam menjalankan kegiatan usaha.

Dalam rangka meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku termasuk kepatuhan prinsip Syariah serta meningkatkan pelaksanaan "*Corporate Culture*" berupa budaya risiko, kepatuhan dan anti *fraud* kepada seluruh pejabat/karyawan secara efektif dan konsisten, Maybank Indonesia melakukan sosialisasi, pendidikan dan pelatihan serta meningkatkan "*Corporate Culture*" terutama dalam pemahaman dan kepedulian mengendalikan risiko, kepatuhan dan anti *fraud* secara berkesinambungan. Sementara untuk memastikan terjadinya peningkatan kualitas penerapan tata kelola, Maybank Indonesia UUS melakukan *self-assessment* kualitas penerapan tata kelola secara berkala.

In order to support development in the Shariah banking industry, Maybank Indonesia UUS continued to launch a number of innovative products such as Leasing iB, Shariah Home Financing iB with a MMQ contract for Property Consumer Financing, Shariah Home Financing iB with Musyarakah Mutanaqisah contract for indent property and so on. Maybank Indonesia UUS also actively participated in education and promotion of Shariah banking in events organized by the OJK in cooperation with the Indonesian Shariah Bank Association (Asbisindo), BUS, UUS and BPRS through 'Expo iB Vaganza' to raise awareness, alongside other such activities.

Shariah Governance

In order to strengthen Shariah governance, the Bank has in place its Shariah Compliance Policy (SCP) in the form of details of Shariah principles in order to ensure compliance with these principles within Shariah business activities. SCP is developed based on Shariah principles contained in Fatwa from the National Shariah Board - Indonesia Ulema Council (DSN - MUI) and prevailing Shariah banking regulations. There is also a Shariah Governance Framework (SGF) that was updated in 2015.

With the SCP, the Bank is able to effectively and efficiently communicate Shariah stipulations to internal stakeholders in order to ensure Shariah compliance in the Bank's Shariah business activities. As well as policy, SCP is also a basis for formulation of internal Bank stipulations covering Shariah principles and compliance with them.

In order to step up compliance with prevailing stipulations including adherence to Shariah principles and increase corporate culture in the form of risk culture, compliance and anti-fraud to all officials/employees effectively and consistently, Maybank Indonesia carries out promotion, education and training regarding Shariah principle, Corporate Culture, as well as regards understanding and awareness of risk control, compliance and anti-fraud. Meanwhile, in order to ensure ever-better quality of governance, Maybank Indonesia UUS carries out regular self-assessment of the quality of governance.

Tinjauan Bisnis : Perbankan Syariah Business Review : Shariah Banking

Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Pengembangan organisasi Maybank Indonesia UUS secara langsung berada dibawah Presiden Direktur (yang juga merangkap sebagai Direktur Unit Usaha Syariah) dan merupakan komitmen dari seluruh Direktur untuk mendukung penerapan *Leverage Business Model* serta mempercepat pertumbuhan Maybank Indonesia UUS dengan tetap menjaga kesesuaian bisnis dan operasional dengan prinsip-prinsip Syariah.

Struktur Organisasi Maybank Indonesia UUS selalu dinamis mengikuti perubahan pada Induk Bank dengan tetap memperhatikan proses kerja yang efektif dan efisien, dimana saat ini Maybank Indonesia UUS memiliki 6 (enam) unit kerja (i) *Shariah Global Banking*, (ii) *Shariah Business Banking* (iii) *Shariah Retail Banking* (iv) *Shariah Communication and Product Program* (v) *Shariah Strategic and Business Implementation dan* (vi) *Shariah Advisory and Assurance*, dengan jumlah 48 Karyawan di Kantor Pusat dan 43 di Kantor-kantor Cabang Syariah per posisi Desember 2016.

Maybank Indonesia UUS terus meningkatkan kemampuan/ kompetensi SDM nya dengan berbagai metode, meliputi pelatihan perbankan Syariah kepada karyawan yang menangani atau berhubungan dengan bisnis Syariah, menerapkan *e-Learning Comprehension of Shariah Banking* dan menyelenggarakan untuk meningkatkan keterampilan fungsional dalam bidang-bidang Manajemen Risiko, *Customer Experience*, *Legal Syariah*, *Financial Analyst*, dan lainnya.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Syariah

Sebagai salah satu bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Maybank Indonesia UUS menyalurkan dana Infaq dan Shadaqah yang digunakan untuk kegiatan sosial. Dana Qard/Sosial diberikan untuk kegiatan sosial pada Yayasan Bakti Sosial, santunan dhuafa dan kegiatan Idul Fitri. Maybank Indonesia UUS juga menyalurkan dana untuk pembangunan masjid-masjid, mushola dan sarana peribadatan lainnya, termasuk membantu pembangunan asrama-asrama dari yayasan pendidikan islami dan membantu melengkapi fasilitas asrama-asrama dimaksud.

Organizational Development and Human Capital

Organizational development of Maybank Indonesia UUS is directly underneath the President Director (who also serves as the Director of the Shariah Business Unit) and represents a commitment on the part of all Director to support the implementation of the Leverage Business Model and to accelerate Maybank Indonesia UUS growth at the same time as maintaining alignment of business and operations with Shariah principles.

The Maybank Indonesia UUS organizational structure dynamically follows changes at the Parent Bank by ensuring that work processes are effective and efficient; Maybank Indonesia UUS currently has six working units, namely: (i) Shariah Global Banking, (ii) Shariah Business Banking (iii) Shariah Retail Banking (iv) Shariah Product Development (v) Shariah Strategic and Business Implementation and (vi) Shariah Advisory and Assurance, with a total 48 employees in Shariah Head Office and 43 in Shariah Branch Offices as of December 2016.

Maybank Indonesia UUS continually steps up the capabilities and competencies of its HC through a number of methods, covering Shariah banking training for employees handling or related to Shariah business, application of Comprehension of Shariah Banking e-learning and workshops to improve functional skills in the fields of Risk Management, Customer Experience, Shariah Legal, Financial Analyst and others.

Shariah Corporate Social Responsibility Activities

As part of its corporate social responsibility, Maybank Indonesia UUS distributed Infaq and Shadaqah for social activities. Qard/Social funds are donated also for social work, charitable donations and Eid al-Fitr activities. Maybank Indonesia UUS also donates funds for the construction of mosques, prayer room worship, including to support construction of dormitories of Islamic education foundations and to support the facilities of those dormitories.

Tinjauan Bisnis : Perbankan Syariah Business Review : Shariah Banking

Pencapaian Maybank Indonesia Unit Usaha Syariah (UUS) Di Tahun 2016

Strategi penjualan *Shariah First* yang telah diimplementasikan sejak tahun 2014 telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dan terus menunjukkan hasil yang membanggakan di tahun 2016.

Bank mampu membukukan pertumbuhan Aset Syariah sebesar 45,3% menjadi Rp23,2 triliun di akhir Desember 2016 (dari Rp16,0 triliun di Desember 2015). Akhir Desember 2016, Total Aset Syariah telah mencapai lebih dari 10% dari Total Aset Bank. Total Pembiayaan Syariah juga tumbuh sebesar 61.2% menjadi Rp14,0 triliun dari Rp8,7 triliun pada akhir 2015. Total Simpanan Syariah tumbuh 70,9% menjadi Rp10,9 triliun dari Rp6,4 triliun. Sementara itu, laba tumbuh sebesar 61.9% menjadi Rp466,2 miliar pada Desember 2016 dibandingkan Rp287,9 miliar di tahun sebelumnya

Pertumbuhan pembiayaan selama tahun 2016 sebagai berikut:

- Pembiayaan Korporasi pada tahun 2016 tumbuh sebesar Rp1,6 triliun atau 69.5% dibandingkan tahun 2015.
- Pembiayaan *Community Financial Services* (CFS) pada tahun 2016 tumbuh sebesar Rp3,7 triliun atau 58.3% dibandingkan tahun 2015, Pertumbuhan terbesar berasal dari nasabah *Business Banking* sebesar Rp2,4 triliun, *Mortgage* tumbuh sebesar Rp0.9 triliun dan UKM tumbuh sebesar Rp0.8 triliun



Maybank Indonesia – UUS Achievements in 2016

The *Shariah First* sales strategy in place since 2014 has provided a significant contribution to company's performance and continued to provide pleasing results in 2016.

The Bank increased Shariah Assets by 45.3% to Rp23.2 trillion as of the end of December 2016 (from Rp16.0 trillion in December 2015). As of the end of December 2016, Total Shariah Assets reached more than 10% of Total Bank Assets. Total Shariah Financing also grew by 61.2% to Rp 14.0 trillion from Rp8.7 trillion at the end of 2015. Total Shariah Deposits grew by 70.9% to Rp10.9 trillion from Rp6.4 trillion. Meanwhile, profits grew by 61.9% to Rp 466.2 billion in December 2016 from Rp287.9 billion the previous year.

Financing growth in 2016 was as follows:

- Corporate financing in 2016 grew by Rp1,6 trillion or 69.5% from 2015.
- *Community Financial Services* (CFS) in 2016 grew by Rp3.7 trillion or 58.3% compared with 2015; Growth was sourced from business banking customers of Rp2.4 trillion, *Mortgages* grew Rp0.9 trillion and SME grew Rp0.8 trillion.

Tinjauan Bisnis : Perbankan Syariah

Business Review : Shariah Banking

Penghargaan

Selain kinerja operasional dan finansial, di tahun 2016 Maybank Indonesia UUS juga menerima berbagai penghargaan dari pihak independen, sebagai berikut.

Awards

Besides financial and operational performance, in 2016 Maybank Indonesia-UUS also received a number of awards from independent parties, as follows:

Penghargaan/Kategori Award/Category	Acara Event	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
<ul style="list-style-type: none"> 5th Best Overall Performance 1st Best ATM Performance 2nd Best Telephone Performance 	Service Excellence Award by Infobank	Infobank	21 Mei / May 2016
<ul style="list-style-type: none"> 1st Rank The Most Efficient Shariah Unit : Asset \geq 1,5 Tn 1st Rank The Most Expansive Funding Shariah Unit : Asset \geq 1,5 Tn 1st Rank The Most Expansive Financing Shariah Unit : Asset \geq 1,5 Tn 1st Rank The Biggest Contributor Financing Runner Up The Best Shariah Unit : Asset \geq 1.5 Tn 	The 12 th Islamic Finance Award 2016	Karim Consulting Indonesia	25 Mei / May 2016
<ul style="list-style-type: none"> 1st Best ATM : Islamic Business Unit 2nd Best Satpam : Islamic Business Unit 2nd Best Phone : Islamic Business Unit 5th Best Overall Performance : Islamic Business Unit 	The 13 th Banking Service Excellence Award 2016	Infobank – MRI	2 Juni / June 2016
Best Shariah Banking : Kategori Unit Usaha Syariah Aset > 5 Tn Best Shariah Bank, Shariah Business Units with asset value under 5 trillion category	The 11 th Best Syariah Award 2016	Majalah Investor Investor Magazine	10 Agustus / August 2016
The Best Shariah Business Unit : Kategori Bank Umum Non BPD The best Sharia Business Unit, Non-BPD Commercial Bank Category	Indonesia Banking Awards 2016	Tempo Media Grup – Indonesia Banking School	7 September 2016
Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2015 “Very Good” Financial Performance 2015	The 5 th Infobank Shariah Finance Awards 2016	Infobank	30 September 2016
The Winner of Best Banking Brand 2016 for Best Service and Best Performance Title : Category Syariah	Indonesia Best Banking Brand Award	Warta Ekonomi	16 Desember / December 2016



Tinjauan Bisnis : Perbankan Syariah

Business Review : Shariah Banking

Rencana Dan Strategi Pengembangan Maybank Indonesia Unit Usaha Syariah (UUS) Di Tahun 2017

Untuk tahun 2017, Maybank Indonesia UUS akan meneruskan program-program yang terbukti memberikan hasil serta beberapa inisiatif baru untuk memperkuat Tata Kelola Syariah dan juga investasi dalam rangka mempertajam *positioning* Maybank Indonesia UUS di Industri Perbankan Syariah, seperti berikut ini:

- Maybank Indonesia UUS akan terus menjalankan strategi “*Shariah First*” untuk mempercepat pertumbuhan perbankan Syariah di Maybank Indonesia, dan akan diperkuat oleh pembukaan Layanan Syariah (LS) dan kantor dibawah Kantor Cabang sebagaimana disebutkan dalam izin terkait dalam Surat OJK No. S-18/PB.1/2014 (tanggal 4 Juli 2014).
- Menawarkan skema pembiayaan-pembiayaan Syariah kepada perusahaan-perusahaan *blue chip* termasuk BUMN.
- Maybank Indonesia UUS akan meluncurkan beberapa produk inovatif seperti Hawalah Bil Ujrah (*Invoice Financing*), Ijarah *Multijasa iB*, *Shariah Cash Line Facility*, dan lainnya untuk mendukung perkembangan keuangan Syariah.
- Melakukan sosialisasi, pendidikan dan pelatihan serta meningkatkan “*Corporate Culture*” terutama dalam pemahaman dan kepedulian mengendalikan risiko, kepatuhan dan anti fraud secara berkesinambungan, untuk meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku termasuk kepatuhan prinsip-prinsip Syariah serta meningkatkan pelaksanaan “*Corporate Culture*” berupa budaya risiko, kepatuhan dan anti *fraud*.
- Mewajibkan pemenuhan ketentuan tujuh *e-learning* perbankan Syariah yang meliputi modul: *Foundation of Shariah Banking*, *Comprehension of Shariah Banking*, *Mastering Shariah Banking – Funding Products*, *Mastering Shariah Banking – Financing Products (Micro Banking, SMEC @ Corporate Banking dan Rumah Syariah)* dan *Mastering Shariah Banking – Produk-produk Wealth Management*.
- Mempersiapkan UUS menjadi Bank Umum Syariah (BUS), dengan: meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya dalam hal pengelolaan risiko dan pengembangan usaha, memastikan biaya-biaya yang ada telah direfleksikan di dalam laporan keuangan, dan mengembangkan Kantor Cabang Syariah dan/atau Kantor Cabang Pembantu Syariah di kota-kota lainnya.

Maybank Indonesia - UUS Plans and Development Strategies 2017

In 2017, Maybank Indonesia - UUS will continue with programs proven to provide results, as well as new initiatives to strengthen Shariah Governance and invest in order to strengthen Maybank Indonesia – UUS’ position within the Shariah Banking Industry, as set out below:

- Maybank Indonesia UUS will continue with the “*Shariah First*” strategy in order to expedite Maybank Indonesia’s Shariah banking growth, strengthened by the opening of new Shariah Office Channeling and offices under Branch Offices, as set out in the license relating to OJK Circular No. S-18/PB.1/2014 (dated 4 July 2014).
- Offering Shariah financing schemes to blue chip companies including SOEs.
- Maybank Indonesia - UUS will launch innovative new products such as *Hawalah Bil Ujrah* (Invoice Financing), *Ijarah Multijasa iB*, *Shariah Cash Line Facility* and others in support of Shariah financing development.
- Promotion, education and training and bolstering of Corporate Culture, especially as regards understanding and awareness of risk control, compliance and anti-fraud in order to boost compliance with prevailing regulations including compliance with Shariah principles and increased corporate culture in the form of risk culture, compliance and anti-fraud.
- Obligatory *e-learning* on Shariah banking covering the modules: *Foundation of Shariah Banking*, *Comprehension of Shariah Banking*, *Mastering Shariah Banking – Funding Products*, *Mastering Shariah Banking – Financing Products (Micro Banking, SMEC & Corporate Banking and Shariah Homes)* and *Mastering Shariah Banking – Wealth Management Products*.
- Preparing the UUS to become a Public Shariah Bank (BUS) by: improving Human Capital, especially as regards risk management and business development, and ensuring potential fees are converted and properly reflected in financial statements and development of Shariah Branch Offices and/or Shariah Sub-Branch Offices in other towns.



Di tengah kondisi perekonomian yang belum kondusif dan iklim bisnis yang penuh tantangan, Maybank Indonesia berhasil mencatatkan Laba setelah pajak dan kepentingan non pengendali sebesar Rp1,9 triliun, melonjak 71,0% dibanding tahun 2015. Kinerja keseluruhan yang impresif ini didukung oleh pendapatan bunga bersih (NII) yang lebih baik, disertai dengan pengelolaan biaya secara disiplin dan tingkat pencadangan yang lebih baik untuk NPL. Hal ini mencerminkan kemampuan Bank dalam menjalankan strategi yang ditetapkan dengan baik serta didukung oleh penguatan kapabilitas organisasi yang berkesinambungan.

Amidst the unfavorable economic conditions and a challenging business climate, Maybank Indonesia has recorded Profit after tax and minority interest of Rp1.9 trillion, a 71.0% increase compared to the previous corresponding year. The overall impressive performance was achieved on the back of sound NII growth coupled with controlled cost management and better provisioning levels required for non-performing loans. This reflects the Bank's ability to execute the well defined strategy and supported by the strengthening of sustainable organizational capability.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Tinjauan Keuangan Financial Overview

Analisa disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan entitas anaknya yang telah diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja (PSS-EY) sesuai dengan laporan Auditor Independen No. RPC-2947/PSS/2017 tanggal 14 Februari 2017 dengan penanggungjawab Danil Setiadi Handaja, CPA dan dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Maybank Indonesia telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan Konsolidasian Maybank Indonesia juga disampaikan dalam bab terakhir Laporan Tahunan ini.

This analysis is prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk and subsidiary audited by Purwantono, Sungkoro & Surja (PSS-EY) in accordance with the Independent Auditor's report No. RPC-2947/PSS/2017 issued on 14 February 2017 under the responsibility of Danil Setiadi Handaja, CPA and with the opinion that the Maybank Indonesia Consolidated Financial Statements have been presented fairly, in all material aspects, the consolidated financial position of the Bank and its subsidiary as of 31 December 2016, and consolidated financial statements and cashflow for the year ended on that date, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. The Maybank Indonesia Consolidated Financial Statements is also attached in the last chapter of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION STATEMENTS

Assets

dalam miliar Rupiah | In billions of Rupiah

Aset Assets	2016	2015	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Kas Cash	1,470	1,979	-25.7%
Giro pada Bank Indonesia Current Accounts with Bank Indonesia	9,449	10,330	-8.5%
Giro pada bank lain - neto Current Accounts with other banks - net	4,297	1,852	132.0%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto Placement with Bank Indonesia and other banks - net	3,554	13,948	-74.5%
Efek-efek yang diperdagangkan Trading securities	1,735	451	284.4%
Investasi keuangan - neto Financial investments - net	15,689	9,467	65.7%
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto Securities purchases under resale agreements - net	837	647	29.3%
Tagihan derivatif - neto Derivative receivables - net	275	349	-21.1%
Kredit yang diberikan Loans	115,736	112,529	2.9%
Kredit yang diberikan - neto Loans - net	113,736	110,490	2.9%
Tagihan akseptasi - neto Acceptance receivables - net	2,259	2,116	6.7%
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	272	252	7.9%
Aset tetap - neto Fixed assets - net	2,545	1,145	122.2%
Aset tidak berwujud - neto Intangible assets - net	250	212	17.7%
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto Prepayments and other assets - net	3,888	4,380	-11.2%
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual Assets of disposal group classified as held-for-sale	6,423	-	n/a
Total Aset Total Assets	166,679	157,619	5.7%

*Sehubungan dengan proposal divestasi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / WOM Finance (Perjanjian Jual beli Saham Bersyarat ditanda tangani pada 11 Januari 2017), penyajian laporan keuangan konsolidasi 2016 (diaudit) adalah sesuai dengan PSAK 58 atau setara dengan IFRS 9: Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan | Due to the proposed disposal of WOM Finance (Conditional Share Purchase Agreement signed on 11 January 2017), the presentation of the 2016 audited consolidated financial statements is in accordance with PSAK 58 equivalent to IFRS 5: Non-current assets held for sale and discontinued operations.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Aset

Pada akhir tahun 2016, Bank mencatatkan pertumbuhan aset sebesar 5,7% menjadi Rp166.679 miliar di 31 Desember 2016 dari Rp157.619 miliar di 31 Desember 2015, dengan komposisi aset produktif sebesar 87% terhadap seluruh total aset Bank. Portofolio kredit merupakan komponen terbesar yaitu sebesar 69% dari total aset Bank. Portofolio kredit Bank pada akhir tahun 2016 tercatat sebesar Rp 115.736 miliar meningkat 2,9% dibandingkan portofolio kredit Bank pada akhir tahun 2015 yang sebesar Rp 112.529 miliar. Pertumbuhan kredit Bank proforma (jika tanpa memperhitungkan WOM di saldo kredit Bank tahun 2015) adalah sebesar 7,0%.

Selain portofolio kredit, komposisi aset produktif Bank juga terdiri dari investasi keuangan dan efek-efek yang diperdagangkan serta efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar 11% dari total aset Bank, penempatan pada Bank Indonesia (BI) dan bank lain dan giro pada bank lain sebesar 5% dari total aset Bank serta aset produktif lainnya sebesar 2% dari total aset Bank.

Kas dan Giro pada Bank Indonesia

Komponen terbesar dari aset non produktif Bank adalah Kas dan Giro pada Bank Indonesia yang berkontribusi sebesar 7% dari total aset Bank.

Bank tetap dapat menjaga posisi uang kas pada level yang memadai meski tercatat menurun dibanding tahun 2015. Pada akhir tahun 2016, kas tercatat sebesar Rp1.470 miliar yang 86% terdiri dari mata uang Rupiah dan sisanya 14% adalah mata uang Dollar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya. Sebagai upaya Bank untuk mengoptimalkan pengelolaan aset produktif, kas diupayakan berada pada level yang optimal untuk mendukung pengembangan bisnis, baik dalam aktivitas investasi maupun operasional.

Sementara posisi Giro pada Bank Indonesia dijaga sesuai dengan aturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum (GWM). Pada akhir tahun 2016, Giro pada Bank Indonesia tercatat Rp9.449 miliar. Sebagian dari saldo ini berasal dari cadangan minimum yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia yang dihitung berdasarkan jumlah rata-rata simpanan nasabah pada periode tertentu. Perseroan tidak mendapatkan imbalan bunga yang berasal dari transaksi ini. Pada tanggal 31 Desember 2016 GWM utama dan GWM sekunder untuk mata uang Rupiah masing-masing sebesar 7,06% dan 6,70%. Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang GWM Bank Umum.

Assets

At the end of 2016, the Bank recorded an asset growth of 5.7% to Rp 166,679 billion from Rp 157,619 billion on 31 December 2015, with productive asset composition at 87% of total Bank assets. The loans portfolio was the largest component, constituting 69% of total Bank assets. The Bank's loans portfolio as of the end of 2016 was Rp 115,736 billion, an increase of 2.9% from the Bank's loans portfolio as of the end of 2015, when it stood at Rp 112,529 billion. The proforma growth of Bank loans (if we exclude WOM in the 2015 Bank's loan balance) was 7.0%.

In addition to the loans portfolio, the Bank's productive assets were composed of financial investments and trading securities and securities purchased under resale agreements, which together constitute 11% of total Bank assets. Current accounts with BI and other banks and placements with other banks, constitute 5% of total Bank assets, and other productive assets amounting to 2% of total Bank assets.

Cash and Demand Deposits with Bank Indonesia

The largest component of non-productive Bank assets comprised of Cash and Current Accounts with Bank Indonesia, which contributed 7% of total Bank assets.

The Bank was able to maintain its cash position at an adequate level despite recording a decrease from 2015 as more funds were channeled into productive assets. At the end of 2015, cash was recorded at Rp 1,470 billion, composed 86% of rupiah and 14% of US Dollars and other foreign currencies. As part of Bank efforts to optimize the management of productive assets, we aim for cash to be at an optimal level to support business development, both in terms of investing and operating activity.

Meanwhile, the position of Current Accounts with Bank Indonesia is maintained a level in line with Bank Indonesia (BI) regulations on at the Statutory Reserve Requirements (GWM). As of the end of 2016, Current Accounts with Bank Indonesia stood at Rp 9,449 billion. This represents the minimum reserve as stipulated by Bank Indonesia, calculated based on average customer deposits over a certain period of time. On 31 December 2016, primary and secondary GWM in Rupiah stood respectively at 7.06% and 6.70%. The Bank has fulfilled BI's regulation regarding statutory reserve requirement on Commercial Bank.

Tinjauan Keuangan Financial Overview

Giro pada Bank Lain dan Penempatan pada Bank Indonesia & Bank Lain

Giro pada bank lain bersih meningkat menjadi Rp4.297 miliar di tahun 2016 dari Rp1.852 miliar di tahun 2015, sejalan dengan peningkatan saldo pada bank lain yang dipergunakan untuk aktivitas remitansi/pengiriman uang antarbank dan settlement treasury.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain bersih tercatat sebesar Rp3.554 miliar di tahun 2016 menurun dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp13.948 miliar. Penurunan ini terutama dari penempatan dana dalam mata uang asing dan rupiah pada *call money*. Instrumen fasilitas simpanan pada BI tercatat sebesar Rp2.598 miliar, call money sebesar Rp841 miliar, sertifikat deposito sebesar Rp100 miliar dan deposito berjangka sebesar 15 miliar.

Efek-efek Yang Diperdagangkan

Bank melakukan aktivitas investasi pada efek yang diperdagangkan meliputi Surat Perbendaharaan Negara (SPN), Surat Utang Negara (SUN), dan Obligasi Rekapitulasi pemerintah. Efek-efek yang diperdagangkan di tahun 2016 tercatat sebesar Rp1.735 miliar meningkat dibanding tahun 2015 yang sebesar Rp451 miliar. Seluruh efek-efek yang diperdagangkan dikategorikan lancar dan tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi.

Investasi Keuangan

Investasi keuangan bersih di tahun 2016 adalah sebesar Rp15.689 miliar meningkat dibandingkan Rp9.467 miliar di tahun 2015. Adanya peralihan dana dari penempatan pada BI dan bank lain ke instrumen efek-efek untuk tujuan investasi.

Kredit yang diberikan

Bank mencatatkan penyaluran kredit yang diberikan (reported/sesuai publikasi laporan) tumbuh sebesar 2,9% menjadi Rp115.736 miliar di tahun 2016 dari Rp112,529 miliar di tahun 2015 dimana pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2016 portofolio penyaluran kredit atas PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk yang dimiliki untuk dijual sudah tidak diperhitungkan didalam portofolio kredit yang diberikan Bank sesuai dengan ketentuan PSAK 58.

Jika dibandingkan dengan posisi tahun 2015 proforma maka penyaluran kredit yang diberikan Bank pada tahun 2016 mencatat kenaikan sebesar 7,0%.

Current Accounts with Other Banks and Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Net Current Accounts with Other Banks increased to Rp 4,297 billion in 2016 from Rp 1,852 billion in 2015, in line with increased accounts with other banks used for remittances between banks and treasury settlements, due to increase activities.

Net Placements with Banks Indonesia and other banks were recorded at Rp 3,554 billion in 2016, falling from Rp 13,948 billion in 2015. This decrease was mainly due to short-term deposits in foreign currencies and rupiah call money. Deposit facilities at BI instrument were recorded at Rp 2,598 billion, call money at Rp841 billion, certificate of deposits at Rp100 billion and time deposits at Rp15 billion.

Trading Securities

The Bank carries out investing activity through trading securities covering State Treasury Notes (SPN), Government Promissory Notes and Government Bonds (SUN). Trading Securities in 2016 were recorded at Rp 1,735 billion, an increase from Rp 451 billion in 2015. All trading securities were categorized as current, with no transactions with related parties.

Financial Investments

Net financial investments in 2016 stood at Rp 15,689 billion, increasing from Rp 9,467 billion in 2015. Funds were diverted from placements with BI and other banks into securities instruments for investment purposes.

Loans

The Bank disbursed loans (reported/based on published report) of Rp 115.736 billion in 2016, an increase of 2.9% from Rp 112.529 billion in 2015; in the 2016 consolidated financial positions report, loan disbursement from PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk held for sale was no longer counted within the Bank's loans portfolio, in line with PSAK 58 stipulations.

Compared against the position of 2015 proforma, the Bank's loans disbursement in 2015 recorded a 7.0% increase.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Penyaluran kredit diberikan berdasarkan segmen usaha:

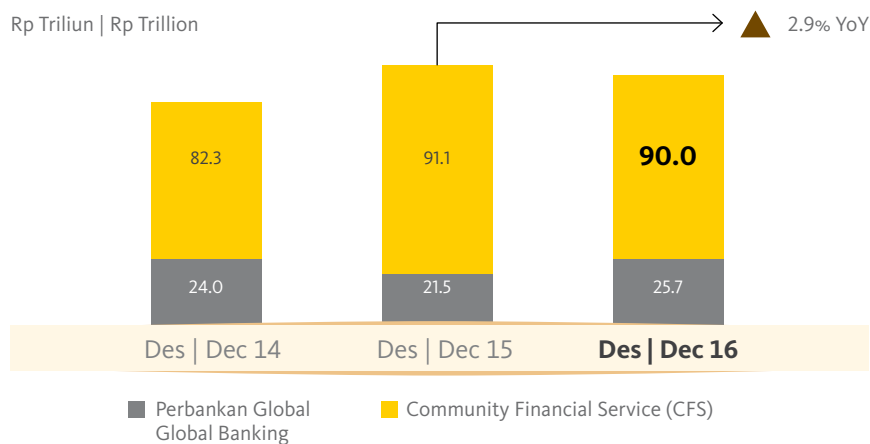
Loans were disbursed to the following business segments:

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Portofolio Kredit berdasarkan Segmen usaha Loans portfolio by business segment	2016 (Reported)	2015 (Reported)	2015 (Proforma)	Pertumbuhan (%) 2016 Reported vs 2015 Reported Growth (%) 2016 Reported vs 2015 Reported	Pertumbuhan (%) 2016 Reported vs 2015 Proforma Growth (%) 2016 Reported vs 2015 Proforma
Perbankan Global Global Banking	25,749	21,451	21,451	20.0%	20.0%
Community Financial Services Community Financial Services	89,987	91,078	86,723	-1.2%	3.8%
CFS - Non Ritel CFS - Non Retail	51,538	45,892	45,892	12.3%	12.3%
CFS - Ritel CFS - Retail	38,448	45,186	40,832	-14.9%	-5.8%
Jumlah Amount	115,736	112,529	108,174	2.9%	7.0%

KOMPOSISI KREDIT (KONSOLIDASI) - REPORTED

Loans composition (Consolidated) – Reported

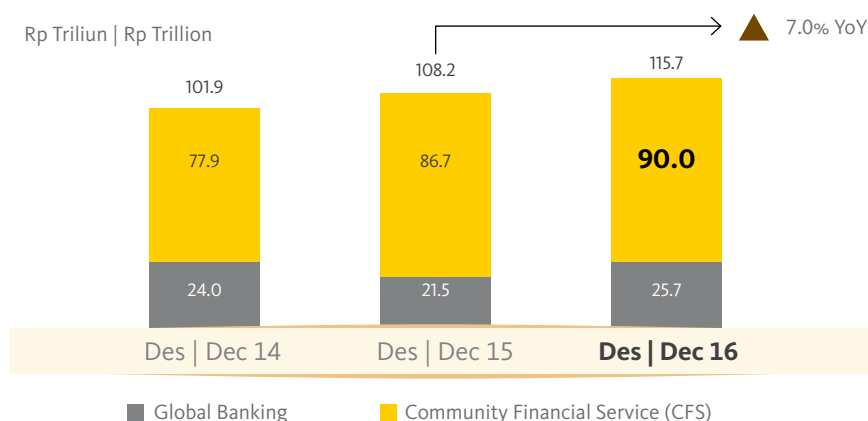


Catatan | Note : Angka reported termasuk WOM tahun 2015 dan tidak termasuk WOM di tahun 2016 | Reported numbers include WOM balance in 2015 but exclude WOM balance in 2016

Tinjauan Keuangan Financial Overview

KOMPOSISI KREDIT (KONSOLIDASI) - REPORTED

Loans composition (Consolidated) – Reported



Catatan | Note : Angka proforma tidak termasuk WOM di 2015 & 2016 | Proforma numbers exclude WOM balance in 2015 and 2016

Segmen Perbankan Global

Pada akhir tahun 2016, Perbankan Global mencatat pertumbuhan pinjaman yang kuat sebesar 20,0% menjadi Rp25.749 miliar dari Rp21.451 miliar sebagai hasil penyesuaian kembali (*re-aligning*) dan penataan kembali (*re-profiling*) portofolio yang telah diterapkan Bank dan sejalan dengan program prioritas pemerintah, Perbankan Global terus fokus pada pembiayaan proyek-proyek infrastruktur serta pada korporasi besar (top tier) dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Segmen Community Financial Services (CFS)

Pinjaman segmen bisnis CFS yang terdiri dari CFS - Non Ritel dan CFS - Ritel mencatat pertumbuhan sebesar 3,8% (proforma) menjadi Rp89.987 miliar di tahun 2016 dari Rp86.723 miliar di tahun 2015. Segmen CFS merupakan hasil dari integrasi dua lini usaha Bank yaitu CFS - Non Ritel dan CFS - Ritel. Inisiatif penting ini dimaksudkan untuk semakin mempertajam fokus layanan Bank terhadap berbagai komunitas usaha yang saling terkait erat antara segmen *Business Banking*, UKM, dan Ritel. Integrasi ini menjadikan CFS sebagai fokus bisnis yang utama bagi seluruh kantor cabang regional Bank di Indonesia.

Global Banking Segment

At the end of 2016, Global Banking recorded strong loans growth of 20.0% to Rp 25,749 billion from Rp 21,451 billion as a result of realigning and reprofiling the Bank's portfolio and in line with the Government's priority programs, Global Banking maintained a focus on financing infrastructure projects and on top-tier corporations and state-owned enterprises (SOEs).

Community Financial Services (CFS) Segment

Loans to the CFS business segment consisting of CFS - Non Retail and CFS - Retail recorded growth of 3.8% (proforma) to Rp 89,987 billion in 2016 from Rp 86,723 billion in 2015. The CFS segment is the result of the integration of two of the Bank's business lines, namely CFS - Non Retail and CFS - Retail. This important initiative aims to sharpen the Bank's service focus on business communities with strong links to the Business Banking, SME and Retail segments. This integration created CFS as the primary business focus for all of the Bank's regional branch offices across Indonesia, which links in well with the Indonesia Regional Transformation Initiative, another key initiative for the Bank.

Tinjauan Keuangan Financial Overview

CFS melalui CFS - Non Ritel terus menunjukkan komitmen untuk pertumbuhan di sektor *Business Banking* dan UKM dengan menyediakan produk-produk yang sesuai untuk nasabah di segmen ini. CFS Non-Ritel mencatat pertumbuhan 12,3% menjadi Rp51.538 miliar dari Rp45.892 miliar dan CFS - Ritel turun sebesar 5,8% (proforma) menjadi Rp38.448 miliar yang disebabkan oleh penurunan tingkat konsumsi nasabah.

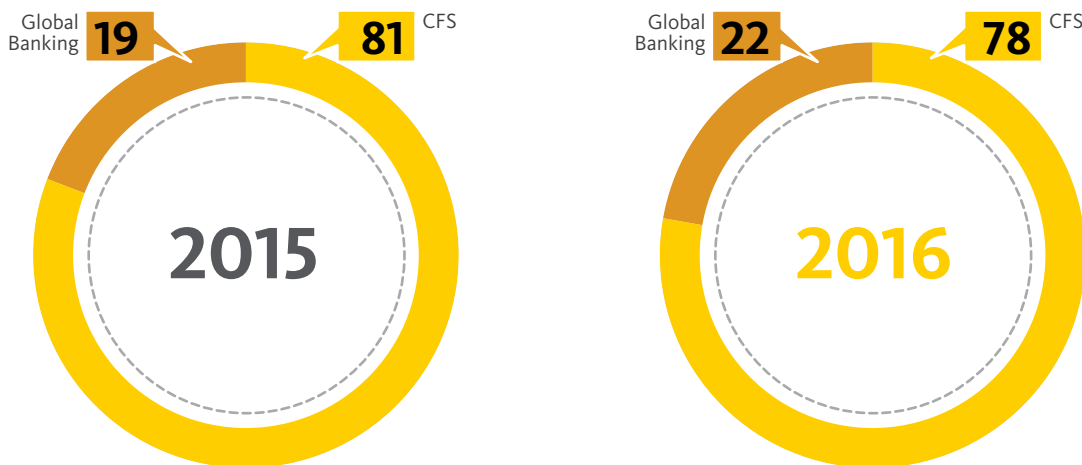
Komposisi pinjaman segmen Perbankan Global dan CFS adalah masing-masing sebesar 22% dan 78% terhadap total pinjaman Bank.

CFS through CFS - Non Retail shows continued commitment to growth in the Business Banking and SME segment and provides products in line with customers in this segment. CFS - Non Retail in 2016 recorded growth of 12.3% to Rp 51,538 billion from Rp 45,982 billion, while CFS - Retail decreased by 5.8% (proforma) to Rp 38,448 billion, a result of reduced customer consumption levels.

The loans compositions of the Global Banking and CFS segments are respectively 22% and 78% of total Bank loans.

KOMPOSISI KREDIT BERDASARKAN SEGMENT USAHA

Loans Composition by Business Segment
(dalam % | in %)



Kredit Berdasarkan Jenis Mata Uang

Untuk tahun 2016, komposisi penyaluran kredit dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing terhadap total kredit masing-masing sebesar 85% dan 15% dari 84% dan 16% di tahun 2015. Kredit dalam mata uang Rupiah tercatat sebesar Rp98.463 miliar sedangkan kredit dalam mata uang asing tercatat sebesar Rp17.273 miliar. Bank melalui kebijakannya untuk terus berupaya menyeimbangkan risiko, mengingat kredit dalam mata uang asing berkaitan dengan kegiatan ekspor, sementara kegiatan ekspor saat ini sedang mengalami penurunan sebagai dampak dari pelemahan perekonomian global dan domestik.

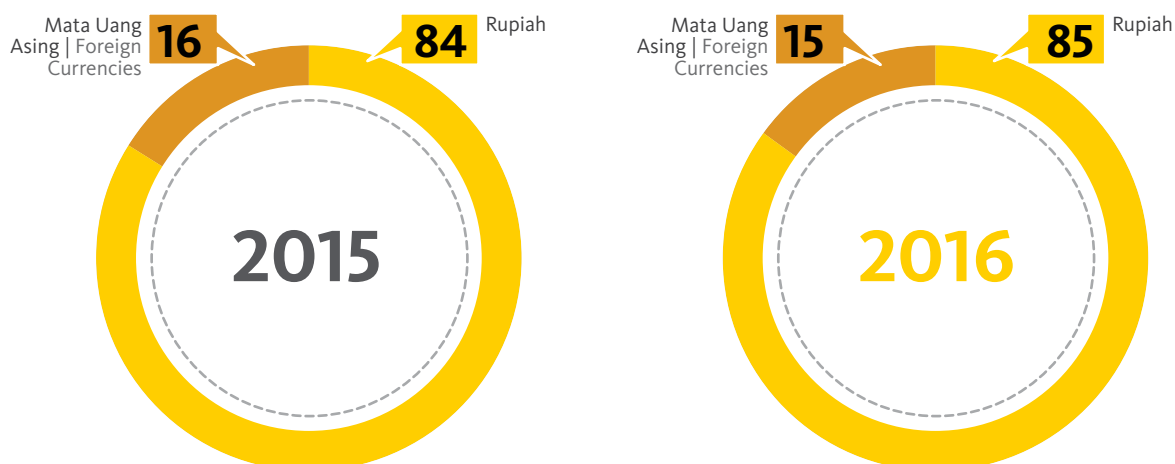
Loans According to Currency

In 2016, the composition of loans disbursement in Rupiah and in foreign currencies to total loans stood respectively at 85% and 15% from 84% & 16% in 2015. Loans in Rupiah were recorded at Rp 98,463 billion, while loans in foreign currencies were recorded at Rp 17,273 billion. The Bank strives to balance risk, given that loans in foreign currencies are linked to export activity, and that export activity is currently slowing as a result of downturn in the global and domestic economies.

Tinjauan Keuangan Financial Overview

KOMPOSISI KREDIT BERDASARKAN MATA UANG

Loans Composition by Currencies
(dalam % | in %)



Kredit menurut Sektor Ekonomi

Bank menerapkan kebijakan mitigasi risiko berdasarkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit menurut sektor ekonomi. Sesuai dengan tujuan mitigasi tersebut, maka secara keseluruhan Bank menyalurkan kredit pada proporsi yang seimbang di antara sektor-sektor ekonomi dimaksud dan senantiasa memastikan tidak ada konsentrasi yang signifikan pada industri tertentu. Bank melakukan tinjauan berkala atas prospek dari masing-masing sektor ekonomi dalam menentukan target nasabah, utamanya nasabah korporasi.

Loans According to Economic Sector

The Bank applies a policy of risk mitigation based on principles of prudence in channeling loans according to economic sector. In accordance with these mitigation efforts, the Bank comprehensively channels loans in proportion to the relevant economic sector and ensure that there isn't significant concentration in any one industry. The Bank regularly reviews the business prospects of each economic sector in order to determine target customers, especially corporate clients.

dalam miliar Rupiah | In billions of Rupiah

Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi Loans by Economic Sector	2016	2015	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pertanian dan perhutanan Agriculture and forestry	3,565	3,698	-3.6%
Pertambangan Mining	2,379	2,689	-11.5%
Perindustrian Manufacturing	21,162	16,210	30.5%
Listrik, gas dan air Electricity, gas and water	3,099	3,646	-15.0%
Konstruksi Construction	4,708	3,565	32.1%
Perdagangan, restoran dan hotel Trading, restaurants and hotels	22,277	19,759	12.7%
Angkutan, gudang dan komunikasi Transportation, warehouse and communication	3,708	3,986	-7.0%
Jasa-jasa dunia usaha Business services	15,542	13,058	19.0%
Jasa-jasa sosial/masyarakat Social/public services	671	635	5.6%
Lain-lain Other	32,878	36,956	-11.0%
Piutang pembiayaan konsumen entitas anak Subsidiary Consumer Financing Receivable	5,747	8,327	-31.0%
Total Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi Total Loans by Economic Sector	115,736	112,529	2.8%

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Aset atas Kelompok Lepas yang Dimiliki Untuk Dijual

Pada tanggal 11 Januari 2017, Bank telah menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat ("CSPA") dengan calon investor PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). Penandatanganan CSPA ini bertujuan untuk menjual, memindahtangankan dan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki Bank dalam WOM kepada calon investor tersebut sebanyak 2.386.646.729 lembar saham yang merupakan 68,55% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada WOM (Pengalihan Saham).

Sehubungan dengan kejadian tersebut, aset dan liabilitas dari PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM), entitas anak, disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2016 sebagai akun-akun aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual. Hasil operasi WOM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai akun laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan.

Pengalihan saham ini akan menjadi efektif setelah diselesaikannya seluruh *Conditions Precedent* yang tercantum dalam CSPA termasuk mendapat persetujuan dari regulator.

Liabilitas

Liabilitas Liabilities	2016	2015	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Liabilitas Segera Obligations due immediately	779	834	-6.6%
Simpanan Nasabah Deposits from Customer	118,932	115,486	3.0%
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	2,791	2,898	-3.7%
Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	5,357	7,583	-29.4%
Pinjaman Diterima Borrowing	2,350	4,275	-45.0%
Obligasi Subordinasi Subordinated Bonds	5,287	4,487	17.8%
Liabilitas Lainnya Other Liabilities	6,175	6,311	-2.1%
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual Liabilities of disposable groups classified held for sale	5,735	-	n/a
Total Liabilitas Total Liabilities	147,406	141,876	3.9%

Liabilitas meningkat sebesar 3,9% menjadi Rp147.406 miliar di tahun 2016 dari Rp141.876 miliar di tahun 2015, terutama didukung oleh meningkatnya simpanan nasabah dan diterbitkannya obligasi subordinasi di pertengahan tahun 2016 dalam rangka pengembangan usaha dan memperkuat struktur permodalan Bank dalam jangka panjang.

Assets of Disposal Group Classified as held-for-sale

On 11 January 2017, the Bank signed a Conditional Share Purchase Agreement with potential investors in PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). This agreement was signed with the aim of selling, transferring or divesting all shares owned by the Bank in WOM to these potential investors, totaling 2,386,646,729 shares representing 68.55% of total shares held fully in WOM.

Due to this subsequent event, the assets and liabilities of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM), a subsidiary, were presented in the consolidated statements of financial position on 31 December 2016 as Assets of Disposal Group Classified as held-for-sale. The results of WOM operations for the years ended 31 December 2016 and 2015 were presented in the consolidated income statements and other comprehensive income as a one line item disclosed as of profit for the year from discontinued operations.

This share divestment will be effective as of the completion of all Conditions Precedent set out in the agreement, including approval from regulators.

Liabilities

dalam miliar Rupiah | In billions of Rupiah

Liabilities increased by 3.9% to Rp 147,406 billion in 2016 from Rp 141,876 billion in 2015, supported mainly by the increase of deposits from customers and issuance of subordinated bonds in mid-2016 for the purposes of business development and strengthening the Bank's capital structure in the long term.

Tinjauan Keuangan Financial Overview

Simpanan Nasabah

Simpanan Nasabah merupakan dana yang dihimpun dari pihak ketiga dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito berjangka termasuk didalamnya produk-produk Syariah. Pada tahun 2016 Simpanan Nasabah meningkat 3,0% menjadi Rp118.932 miliar dari Rp115.486 miliar di tahun 2015 terutama dalam simpanan giro yang meningkat sebesar 26,5%, menjadi Rp20.438 miliar dari Rp16.158 miliar. Tingkat suku bunga rata-rata simpanan giro adalah sebesar 3,07% untuk mata uang rupiah dan 0,57% untuk mata uang asing. Komposisi giro, tabungan dan deposito berjangka masing-masing adalah sebesar 17%, 22% dan 61% terhadap total simpanan nasabah. Bank terus berupaya meningkatkan komposisi dana murah terhadap total simpanan nasabah Bank dan disiplin dalam memberikan suku bunga sehingga dapat mengurangi beban bunga yang ditanggung oleh Bank.

Deposits from Customers

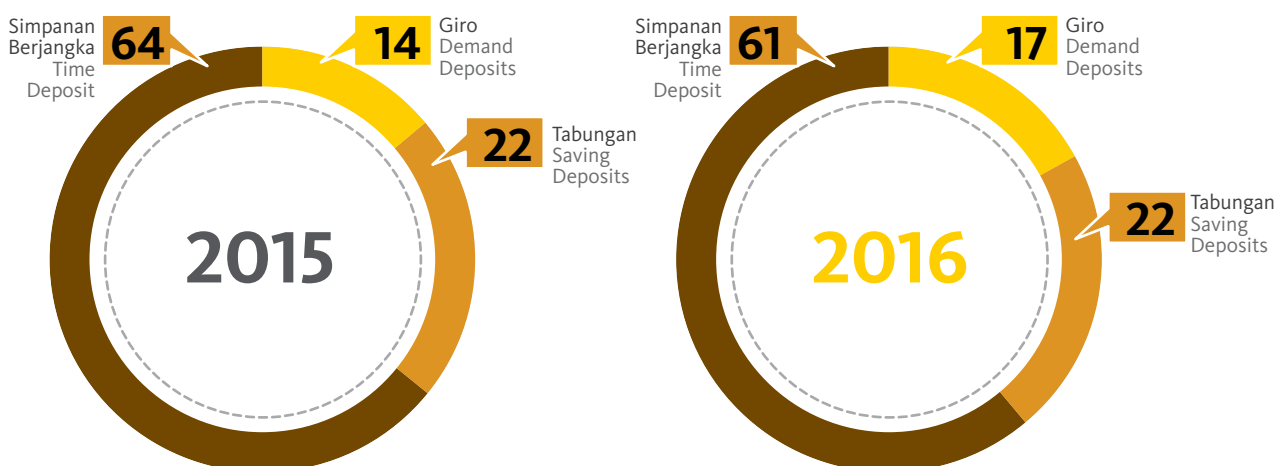
Deposits from customers constitute funds accumulated from third parties in the form of savings, demand deposits and time deposits, including Shariah products. In 2016, Deposits from customers increased by 3.0% to Rp 118,932 billion from Rp 115,486 billion in 2015, primarily in demand deposits, which increased by 26.5% to Rp 20,438 billion from Rp 16,158 billion. Average demand deposits interest rates stood at 3.07% for Rupiah deposits and 0.57% for deposits in foreign currencies. Composition of demand deposits, savings accounts and time deposits were respectively 17%, 22% and 61% of total customer deposits. The Bank continually strives to boost the composition of low-cost funds within total customer deposits by regulating interest rates to reduce the costs incumbent on the Bank.

dalam miliar Rupiah | In billions of Rupiah

Portofolio Simpanan Nasabah Customer Deposit Portfolio	2016	2015	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Giro Demand Deposits	20,438	16,158	26.5%
Tabungan Saving Deposits	25,604	25,600	0.0%
Simpanan Berjangka Time Deposits	72,889	73,729	-1.1%
Total Simpanan Nasabah Total Customer Deposits	118,932	115,486	3.0%

SIMPANAN NASABAH BERDASARKAN JENIS PRODUK

Deposits from Customers by Type of Product
(dalam % | in %)



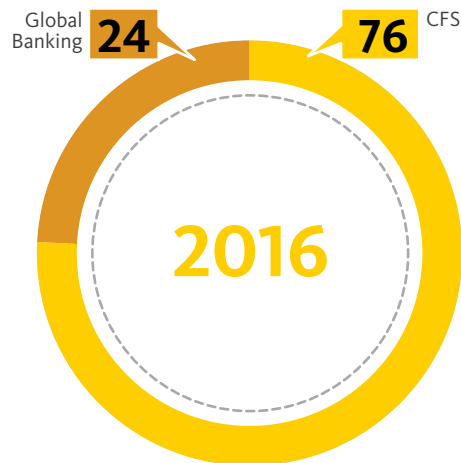
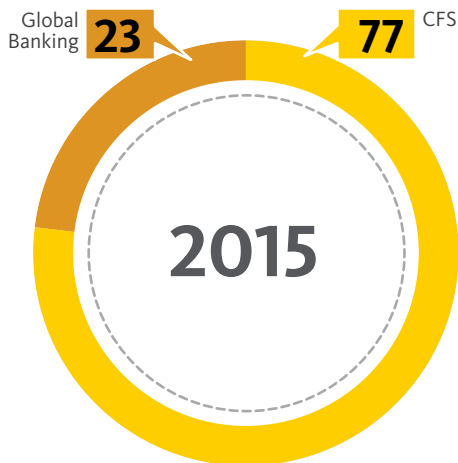
Berdasarkan segmen bisnis, proporsi terbesar tercatat pada segmen CFS sebesar 76% terdiri dari CFS - Non Ritel dan CFS - Ritel masing-masing sebesar 29% dan 47%. Sedangkan proporsi dana simpanan nasabah Perbankan Global adalah sebesar 24%.

Based on business segment, the largest proportion is recorded in the CFS segment of 76%, comprising Business Banking and Retail Banking at respectively 29% and 47%. Meanwhile, the proportion of customer deposits from Global Banking is 24%.

Tinjauan Keuangan Financial Overview

SIMPANAN NASABAH BERDASARKAN SEGMENT

Deposits from Customers by Business Segment
(dalam % | in %)

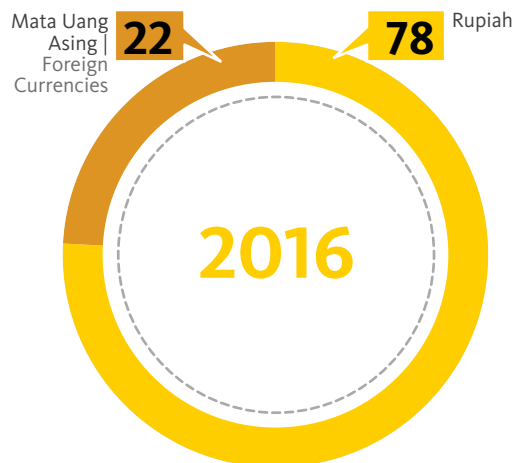
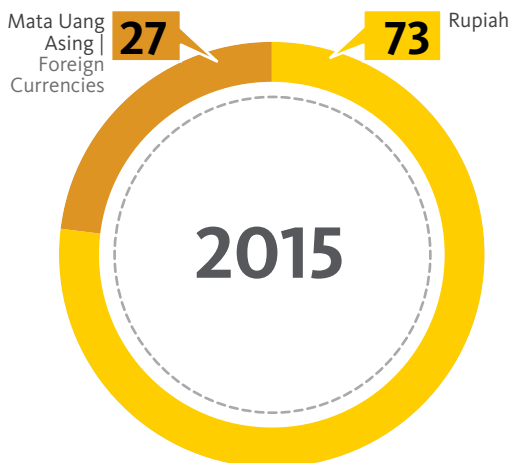


Berdasarkan mata uang, komposisi penghimpunan dana dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 78% dan 22% di tahun 2016 dari 73% dan 27% di tahun 2015.

Based on currencies, the composition of customers' deposits in Rupiah and in foreign currencies stood respectively at 78% and 22% in 2016 from 73% and 27% in 2015.

SIMPANAN NASABAH BERDASARKAN MATA UANG

Deposits from Customers by Currencies
(dalam % | in %)



Surat Berharga yang Diterbitkan

Pada tahun 2016, surat berharga yang diterbitkan Bank adalah sebesar Rp5.357 miliar, menurun 29,4% dari tahun 2015 yang sebesar Rp7.583 miliar. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh adanya beberapa surat berharga yang telah dilunasi karena telah jatuh tempo di tahun 2016.

Securities Issued

In 2016, securities issued by the Bank stood at Rp 5,357 billion, a 29.4% decrease from Rp 7,583 billion in 2015. This was largely due to securities being settled upon maturing in 2016.

Tinjauan Keuangan Financial Overview

Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima Bank menurun sebesar 45,0% menjadi Rp2.350 miliar di tahun 2016 dibandingkan Rp4.275 miliar di tahun 2015. Pinjaman yang diterima terdiri dari fasilitas pembiayaan pemilikan kendaraan bermotor entitas anak perusahaan dan pinjaman lainnya yang digunakan untuk membiayai aktivitas umum Bank dan entitas anak perusahaan. Pada tahun 2016, Bank memiliki transaksi pinjaman antar bank dengan induk perusahaan Malayan Banking Berhad sebesar USD76,4 juta. Pinjaman ini memiliki tingkat bunga antara 1,20% - 3,61% per tahun dan akan jatuh tempo pada beragam tanggal antara 5 Januari 2017 sampai dengan 5 Maret 2025.

Obligasi Subordinasi

Pada tanggal 10 Juni 2016, Bank telah menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap II sebesar Rp800 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,625% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi. Bank menerbitkan obligasi subordinasi untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha, terutama untuk penyaluran kredit, serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan pembayaran pertama telah dilakukan pada tanggal 10 September 2016, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi subordinasi akan dilakukan pada tanggal 10 Juni 2023. Peringkat yang diberikan untuk obligasi subordinasi ini adalah "idAA" dari Pefindo dan "AA(idn)" dari Fitch.

Ekuitas

Ekuitas Equity	dalam miliar Rupiah In billions of Rupiah		
	2016	2015	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Modal saham Share capital	3,665	3,665	0.0%
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	4,556	4,556	0.0%
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing Differences arising from the translation of foreign currency financial statements	33	35	-4.7%
Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak Differences in transaction between shareholders of a subsidiary	(57)	(57)	0.0%
Cadangan revaluasi aset tetap Fixed asset revaluation reserves	1,502	-	n/a
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan Unrealized losses on changes in fair value of available-for-sale financial investments net of deferred tax	(45)	(103)	-56.7%
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti setelah pajak tangguhan Actuarial losses on defined benefit plan-net of deferred tax	(107)	(115)	-7.1%
Cadangan umum General reserves	434	377	15.1%
Saldo laba Retained earnings	9,041	7,150	26.5%
Bagian atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual Reserve of disposal group classified as held-for-sale	(5)	-	n/a
Keperingan non-pengendali Non-controlling interests	256	238	7.9%
Total Ekuitas Total Equity	19,273	15,743	22.4%

Borrowings

Borrowings by the Bank fell by 45.0% to Rp 2,350 billion in 2016 from Rp4,275 billion in 2015. Borrowings comprise financing facilities for motor vehicles by subsidiaries and other loans used to finance general activity at the Bank and subsidiaries. In 2016, the Bank carried out interbank loan transactions with parent company Malayan Banking Berhad of USD76.4 million. These loans have interest rates of between 1.20%-3.61% per year and will mature on a range of dates between 5 January 2017 and 5 March 2025.

Subordinated Bonds

On 10 June 2016, the Bank issued Shelf Subordinated Bonds tranche II of Rp 800 billion with a fixed interest rate of 9.625% per year, with a period of 7 (seven) years from the Date of Issuance. The Bank issued subordinated bonds in order to boost productive assets for the purpose of business development, especially for the provision of loans, and in order to strengthen the structure of long-term funding and capital.

Interest on the subordinated bonds is paid every 3 (three) months with first payment on 10 September 2016, while final payment of interest on subordinated bonds will be made on 10 June 2023. The rating given for these subordinated bonds is "idAA" from Pefindo and "AA(idn)" from Fitch.

Equity

Tinjauan Keuangan Financial Overview

Pada tahun 2016, Ekuitas Bank meningkat sebesar 22,4% dari Rp15.743 miliar menjadi Rp19.273 miliar, terutama berasal dari naiknya saldo laba sebesar 26,5% seiring dengan meningkatnya Laba Bank. Disamping itu, pada tahun 2016, Bank juga telah melakukan penilaian kembali aset tetap berupa tanah yang berada di Indonesia. Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp1.502 miliar dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas sebagai cadangan revaluasi aset tetap dan penghasilan komprehensif lain.

In 2016, the Bank equity increased by 22.4% from Rp 15,742 billion to Rp 19,273 billion, due to increased retained earnings of 26.5% in line with increase in Bank Profits. Apart from this, in 2016, the Bank also revalued fixed assets in the form of land held in Indonesia. This reassessment of the value of loans resulted in an increase to the value of Rp 1,502 billion, recorded as equity as part of fixed asset revaluation reserves and other comprehensive income.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam miliar Rupiah | In billions of Rupiah

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2016	2015	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan bunga dan syariah Interest and shariah Income	13,546	12,923	4.8%
Beban bunga dan syariah Interest and shariah Expenses	6,939	6,962	-0.3%
Pendapatan bunga - neto Net Interest Income	6,608	5,961	10.8%
Pendapatan operasional Lainnya Other Operational Income	2,104	2,020	4.2%
Pendapatan Operasional - kotor Operational Income - gross	8,711	7,981	9.1%
Beban operasional Lainnya Other Operational Expenses	4,531	4,445	1.9%
Pendapatan operasional sebelum provisi - neto Operational Income before provisions - net	4,180	3,536	18.2%
Beban provisi Provision Expenses	1,595	1,979	-19.4%
Pendapatan operasional setelah provisi - neto Operational Income after provisions - net	2,585	1,557	66.1%
Pendapatan / (beban) non operasional - neto Non-operational Income / (expenses) - net	25	87	-70.8%
Laba sebelum beban pajak Income before tax	2,611	1,644	58.8%
Beban pajak - neto Tax expenses - net	676	398	69.8%
Laba/(rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan Income/(loss) for the year from continuing operations	1,934	1,245,6	55,3%
Laba/(rugi) tahun berjalan dari Operasi yang dihentikan Income for The Year from Continuing Operations	33	(102)	-132.4%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	19	4	322.2%
Laba Setelah Pajak dan Kepentingan Non Pengendali Profit After Tax and Non-Controlling Interests	1,948	1,139	71.0%
Laba per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan Basic earning per share from continuing operations (nilai penuh full amount)	28,55	18,39	55.2%
Laba per saham dasar dari operasi yang dihentikan Basic earning per share from discontinuing operations (nilai penuh full amount)	0,21	(1,57)	-113.4%

Di tengah kondisi perekonomian yang belum kondusif, pada akhir tahun 2016 Bank berhasil membukukan Laba bersih setelah pajak dan kepentingan non pengendali sebesar Rp1.948 miliar, meningkat 71,0% dibanding akhir tahun 2015. Pencapaian tersebut didukung oleh pertumbuhan pendapatan bunga bersih, disiplin dalam pengelolaan biaya serta lebih rendahnya beban provisi yang dibukukan.

Amid economic conditions that remained unfavorable, at the end of the 2016 the Bank had managed to record profit after tax and non-controlling interests of Rp 1,948 billion, an increase of 71.0% from the end of 2015. This achievement was supported by growth in net income, discipline in fee management and lower provision expenses recorded. Attainment of such high income shows the Bank's ability to

Tinjauan Keuangan Financial Overview

Perolehan laba tertinggi ini menunjukkan kemampuan Bank dalam menjalankan strategi yang ditetapkan dengan baik serta didukung oleh penguatan kapabilitas organisasi yang berkesinambungan.

carry out the set strategy, supported by the capabilities of a sustainable organization.

Pendapatan Bunga dan Syariah

Pendapatan bunga dan syariah pada tahun 2016 meningkat sebesar 4,8% menjadi sebesar Rp13.546 miliar dari tahun 2015 yang sebesar Rp12.923 miliar. Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan syariah merupakan komponen terbesar dari total pendapatan bunga Bank, masing-masing 79%, 8% dan 3%. Meningkatnya pendapatan pendapatan bunga bank juga dikontiribusi oleh meningkatnya pendapatan dari efek-efek sebesar 158,7%.

Interest and Shariah Income

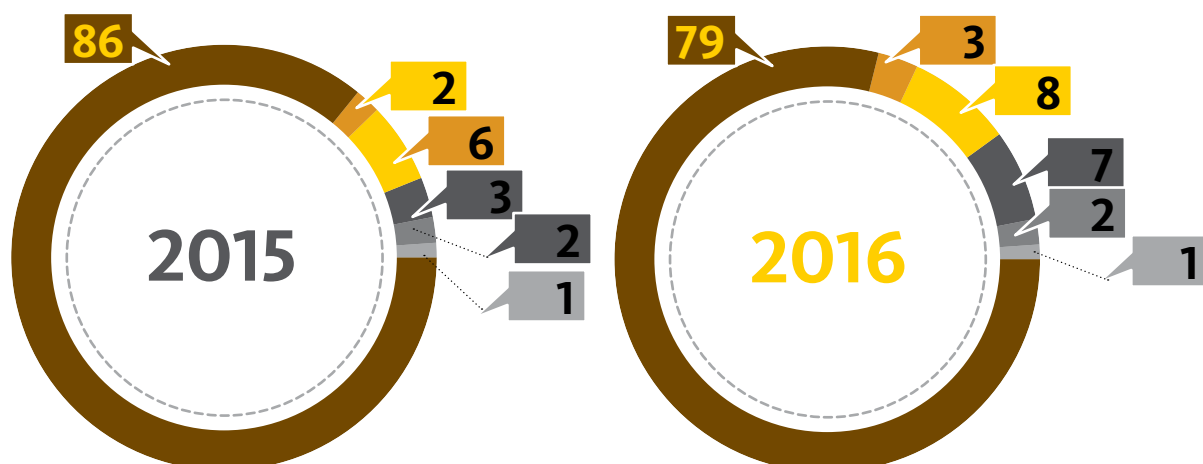
Interest and shariah income in 2016 increased by 4.8% to Rp 13,546 billion from Rp 12,923 billion in 2015. Interest income from loans, consumer financing receivables and sharia were the largest components of total Bank interest income, with respective contributions of 79%, 8% and 3%. Increased interest income was also in part due to increased income from securities of 158.7%.

dalam miliar Rupiah | In billions of Rupiah

Pendapatan Bunga dan Syariah Interest and Shariah Income	2016	2015	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Kredit yang diberikan Loans	10,713	11,069	-3.2%
Syariah Shariah	1,092	810	34.7%
Piutang pembiayaan konsumen - bersih Consumer financing receivables - net	464	271	71.4%
Efek-efek Marketable Securities	933	361	158.7%
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Government Recapitalisation Bonds	210	219	-3.9%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, lain-lain Placements with Bank Indonesia and other banks	135	194	-30.5%
Total Pendapatan Bunga dan Syariah Total Interest and Shariah Income	13,546	12,923	4.8%

PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

Interest and Shariah Income
(dalam % | in %)



- Kredit | Loans
- Pembiayaan Konsumen | Consumer Financing
- Syariah | Shariah
- Efek efek | Marketable Securities
- Obligasi rekapitulasi pemerintah | Government recapitalisation bonds
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, lain-lain | Placements with Bank Indonesia and other Banks

Tinjauan Keuangan Financial Overview

Beban Bunga dan Syariah

Beban bunga dan syariah Bank menurun sebesar 0,3%, menjadi Rp6.939 miliar dari Rp6.962 miliar, terutama dari menurunnya beban bunga deposito berjangka. Hal ini dicapai melalui kedisiplinan dalam mengelola biaya bunga dan likuiditas. Penurunan beban bunga dikompensasi oleh beban bunga giro yang meningkat 13,9% menjadi Rp354 miliar di tahun 2016 dibandingkan Rp311 miliar di tahun 2015 sebagai strategi Bank untuk mengelola porsi dana murah.

Interest and Shariah Expenses

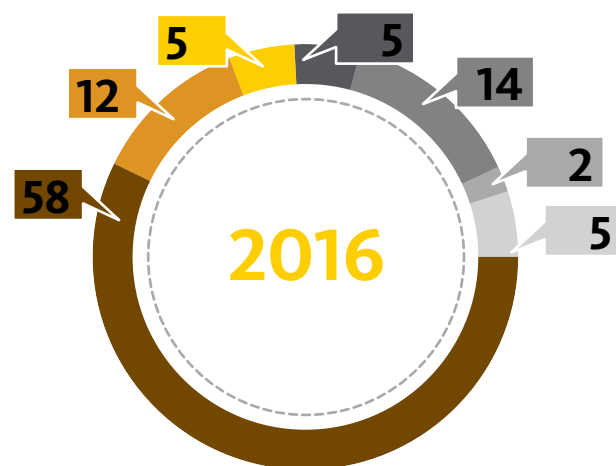
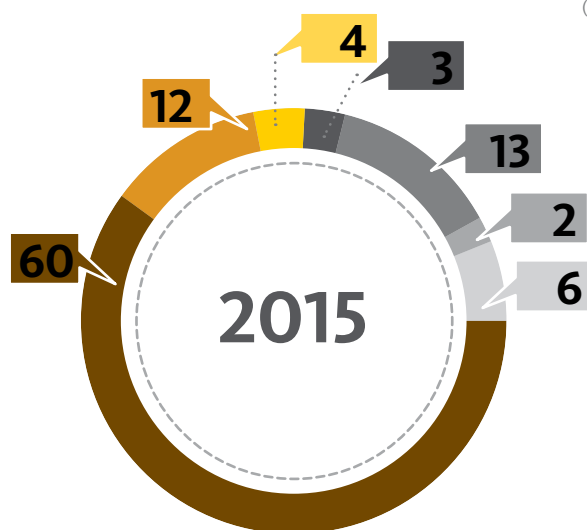
The Bank's interest and shariah expenses decreased by 0.3% in 2016 to Rp 6,939 billion from Rp 6,962 billion; decrease due to reduced interest expenses from time deposits as a result of more efficient management of funding liabilities and liquidity. This was attained through reduced interest expenses were offset by a 13.9% increase on current account interest expenses to Rp 354 billion in 2016 from Rp 311 billion in 2015 as part of the Bank's strategy to improve the proportion of low-cost funds.

dalam miliar Rupiah | In billions of Rupiah

Beban Bunga dan Syariah Interest and Shariah Expenses	2016	2015	Pertumbuhan (%)
Deposito berjangka Time Deposits	4,017	4,210	-4.6%
Tabungan Savings Deposits	811	816	-0.6%
Giro Demand Deposits	354	311	13.9%
Syariah Shariah	320	198	61.7%
Sertifikat deposito Certificate Deposits	66	88	-24.7%
Call money Call money	19	98	-80.8%
Surat berharga yang diterbitkan Securities Issued	433	422	2.6%
Obligasi subordinasi Subordinated Bonds	520	477	9.1%
Pinjaman diterima Borrowings	160	123	30.6%
Premi penjaminan dana pihak ketiga Premium on third party fund guarantees	238	220	8.0%
Total Beban Bunga dan Syariah Total Interest and Shariah Expenses	6,939	6,962	-0.3%

BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Interest and Shariah Expenses
(dalam % | in %)



- Deposito berjangka | Time Deposits
- Tabungan | Savings Deposits
- Giro | Demand Deposits
- Syariah | Shariah
- Surat berharga yang diterbitkan dan Obligasi subordinasi | Securities Issued and Subordinated Bonds
- Pinjaman diterima | Borrowing
- Lainnya | Others

Tinjauan Keuangan Financial Overview

Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan bunga bersih Bank di tahun 2016 tumbuh 10,8% menjadi Rp6.608 miliar dari Rp5.961 miliar, Hal ini sejalan dengan perbaikan Marjin Bunga Bersih Bank menjadi 4,61% dari sebelumnya 4,45%. Peningkatan ini dicapai melalui kedisiplinan Bank dalam mengelola pendapatan dan biaya bunga secara ketat ditengah kondisi penurunan suku bunga kredit dengan alokasi yang lebih baik terhadap aktiva produktif dan utilisasi dana yang lebih optimal.

Pendapatan Operasional Lainnya

Bank mencatatkan Pendapatan Operasional Lainnya atau Pendapatan Non Bunga di tahun 2016 meningkat sebesar 4,2% menjadi Rp2.104 miliar dari Rp2.020 miliar di tahun 2015, peningkatan, terutama dari pendapatan terkait kegiatan tresuri yaitu keuntungan transaksi mata uang asing dan keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan yang meningkat masing 21,9% dan 655,5%.

Net Interest Income

In 2016, the Bank's net interest income grew by 10.8% to Rp6,608 billion from Rp5,961 billion, in line with improved Bank Net Interest Margin to 4.61% from 4.45% previously. This increase was attained through Bank's discipline in managing income and interest tightly amid falling loans interest rates, with better allocations to productive assets and more optimal use of funds.

Other Operating Income

The Bank recorded Other Operating Income or Fee-Based Income increase of 4.2% in 2016 to Rp2,104 billion from Rp2,020 billion in 2015, with the largest increases in treasury activities – specifically, income from transactions in foreign currencies and income from securities trading and financial investment, which increased by 21.9% and 655.5% respectively.

dalam miliar Rupiah | In billions of Rupiah

Pendapatan Operasional lainnya Other Operating Income	2016	2015	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan Fees and commission other than loans	790	824	-4.2%
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing - neto Gains/(loss) from transactions in forex transaction - net	227	186	21.9%
Keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan - neto Gains on sale of trading securities and financial statement - net	110	15	655.5%
Pendapatan lainnya Other fee Income	977	996	-1.8%
Total Pendapatan Operasional lainnya Total Other Operating Income	2,104	2,020	4.2%

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya atau Overhead cost Bank pada tahun 2016 dapat terkelola dengan baik dan hanya meningkat sebesar 1,9% menjadi Rp4.531 miliar dibandingkan Rp4.441 miliar di tahun 2015.

Pengelolaan pengeluaran biaya Bank didukung oleh penerapan Strategic Cost Management Program (SCMP) yang secara intensif dan telah menjadi disiplin keseharian dalam operasional bank sehingga dapat mendorong terwujudnya peningkatan efisiensi dan produktivitas yang berkelanjutan. Strategi pengelolaan biaya Bank tersebut telah berdampak positif terhadap rasio beban operasional lainnya terhadap pendapatan operasional kotor (Cost to income ratio) yang tercatat ditahun 2016 sebesar 55,02%.

Other Operating Expenses

Other operating expenses or Overhead costs in 2016 were well managed, increasing by only 1.9% to Rp4,531 billion from Rp4,441 billion in 2015.

Management of Bank expenses was supported by the Strategic Cost Management Program (SCMP), implemented intensively to be part of the daily discipline in bank operations, helping to boost sustainable productivity and efficiency. The Bank's overall improvement in revenue combined with SCMP had a positive impact on the ratio of other operating expenses to gross operating income (cost to income ratio), which was recorded in 2016 at 55.02%.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

dalam miliar Rupiah | In billions of Rupiah

Beban Operasional lainnya Other Operating Expenses	2016	2015	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Umum dan administrasi General and administrative	2,493	2,491	0.1%
Tenaga kerja personnel	2,039	1,954	4.3%
Total Beban Operasional lainnya Total Other Operating Expenses	4,531	4,445	1.9%

Pendapatan Operasional Sebelum Provisi

Pendapatan Operasional sebelum provisi yang diperoleh dari selisih Pendapatan Operasional kotor dan Beban Operasional Lainnya tercatat meningkat sebesar 18,2%, menjadi Rp4.180 miliar di tahun 2016 dibanding tahun 2015 yang sebesar Rp3.536 miliar. Hal ini menunjukkan kemampuan Bank dalam menghasilkan keuntungan operasional (rentabilitas) dengan pencapaian Marjin Bunga Bersih (NIM) yang lebih baik dan didukung pertumbuhan pendapatan non bunga (fee based income) yang kuat serta pengelolaan biaya operasional secara disiplin.

Beban Provisi

Merupakan Total Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Instrumen Keuangan dan Penyisihan Kerugian atas Aset Non Produktif. Sepanjang tahun 2016, Bank melakukan pembentukan biaya Provisi yang lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Jumlah beban provisi yang dibentuk di tahun 2016 menjadi sebesar Rp1.595 miliar dari Rp1.979 miliar di tahun 2015 seiring dengan membaiknya kualitas pinjaman terutama di segmen korporasi. Hal ini tidak lepas dari konsistensi Bank dalam melakukan restrukturisasi portofolio kredit bermasalah dan penerapan manajemen risiko kredit.

Untuk memastikan kualitas kredit dapat dipertahankan tetap baik, Bank terus mencermati dan memonitor portofolio kredit yang berpotensi terkena dampak pelemahan ekonomi dan fokus pada kualitas kredit di beberapa bisnis yang masih terkena dampak perlambatan ekonomi dan pelemahan mata uang Rupiah. Disamping itu Bank juga akan terus secara aktif melakukan program restrukturisasi portofolio tersebut dan mengupayakan perkembangan yang positif ke depannya

Laba Sebelum Pajak

Sejalan dengan peningkatan Pendapatan, Laba Sebelum Pajak naik sebesar 58,8%, menjadi Rp2.611 miliar di tahun 2016 dari Rp1.644 miliar di tahun sebelumnya.

Operational Income Before Provisions

Operating Income before provisions obtained from the difference between gross Operating Income and Other Operating Expenses, recorded growth 18.2% to Rp4,180 billion in 2016 from Rp3,536 in 2015. This showed the Bank's ability to attain operating income by securing a better Net Interest Margin supported by growth in fee-based income and disciplined management of operating expenses.

Provision Expenses

These are Total Allowance for Impairment Losses on Financial Instruments and Allowance for Impairment Losses on Non-Productive Assets. In 2016, the Bank formed lower Provision costs than in the previous year. Provision expenses in 2016 reached Rp1,595 billion from Rp1,979 billion in 2015, in line with better quality of loans, especially in the corporate segment. This relied on the Bank's consistency in restructuring its non-performing loans portfolio and application of prudent credit risk management.

In order to ensure that overall credit quality remained healthy, the Bank carefully monitored its loans portfolio with the potential to be affected by economic slowdown and focused on credit quality in business still feeling the affects of economic slowdown and the weakening of the Rupiah. Besides this the Bank will continue its loans portfolio restructuring and strive to attain positive developments going forward.

Income Before Tax

In line with increased Revenue, Income Before Tax Increased by 58.8% to Rp 2,611 billion in 2016 from Rp 1,644 billion in the previous year.

Tinjauan Keuangan Financial Overview

Beban Pajak Penghasilan

Seiring dengan peningkatan pendapatan, pada tahun 2016 beban pajak penghasilan Bank meningkat sebesar 69,8% dimana pada tahun 2016 Bank menetapkan penghitungan beban pajak sebesar Rp676 miliar.

Laba Bersih

Pada tahun 2016, Bank berhasil membukukan pertumbuhan signifikan Laba Bersih setelah pajak dan kepentingan non pengendali sebesar 71,0% menjadi Rp1.948 miliar dari Rp1.139 miliar di tahun 2015. Sedangkan Laba bersih per saham di tahun 2016 menjadi Rp29 meningkat dibandingkan Rp17 pada tahun sebelumnya.

Income Tax Expenses

In line with increased income, in 2016 the Bank's income tax expenses increased by 69.8%, with the Bank in 2016 paying tax of Rp 676 billion.

Net Income

In 2016, the Bank successfully recorded growth of Net Income after tax and non-controlling interests of 71.0% to Rp1,948 billion from Rp1,139 billion in 2015, while Net Income per share in 2016 increased to Rp29 from Rp 17 the previous year.

Pendapatan Komprehensif Lainnya

Other Comprehensive Income

dalam miliar Rupiah | In billions of Rupiah

Pendapatan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	2016	2015	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Operasi yang dilanjutkan: Continuing Operations:			
Pos-pos yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:			
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti Actuarial gains on defined benefit plan	5	112	-95.3%
Keuntungan revaluasi aset tetap Gains on fixed assets revaluation	1,502	-	
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya Income tax relating to components of other comprehensive income	(1)	(28)	-95.3%
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan Differences arising from the translation of foreign currency	(2)	13	-111.9%
Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual Mutation in respect of fair value change of available for sale financial investments	80	(61)	-230.7%
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya Income tax relating to components of other comprehensive income	(21)	15	-239.0%
Laba komprehensif lainnya - setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan Other comprehensive income - net of tax from continuing operations	1,563	52	2,920.2%
Operasi yang dihentikan: Discontinuing operations:			
(Rugi)/laba komprehensif lainnya – setelah pajak dari operasi yang dihentikan Other comprehensive (loss)/income – net of tax from discontinuing operations	(1)	10	-106.1%
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan Total comprehensive income for the year	3,529	1,205	192.9%
Diatribusikan kepada: Attributable to:			
Pemilik entitas induk Equity holders of the parent company	3,511	1,196	193.4%
Kepentingan non pengendali Non-controlling interest	19	9	118.9%

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Jumlah Laba Komprehensif lainnya – setelah pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 meningkat menjadi Rp1.562 miliar dari Rp61 miliar, yang terutama disumbangkan dari Keuntungan Revaluasi Aset Tetap.

Total comprehensive income – after tax for the period ended 31 December 2016 increased to Rp 1,562 billion from Rp 61 billion, due to especially from income from fixed assets revaluation.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASHFLOW

dalam miliar Rupiah | In billions of Rupiah

Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow	2016	2015	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Arus Kas (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas operasi Cashflow (Used in)/provided by operating activity	(4,731)	8,496	155.7%
Arus Kas (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas investasi Cashflow (Used in)/provided Investing Activity	(5,821)	486	1298.7%
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas pendanaan Cashflow provided by (Used in) Financing Activity	2,017	(463)	535.8%
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net (Decrease)/ Increase in Cash and Cash Equivalents	(8,534)	8,519	200.2%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	28,107	19,163	46.7%
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Foreign Currency Exchange Rate changes	(100)	425	123.5%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	19,473	28,107	30.7%

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas keluar aktivitas operasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp4.731 miliar terutama diperoleh dari pembayaran beban bunga dan syariah sebesar Rp7.607 miliar, beban umum dan administrasi Rp2.894 miliar, tenaga kerja dan tunjangan yang dibayar Rp2.230 miliar, transaksi efek-efek yang diperdagangkan Rp1.287 miliar, penyaluran kredit dan pembiayaan syariah Rp8.036 miliar, dan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp2.825 miliar, yang dikompensasikan dengan penerimaan pendapatan bunga dan syariah sebesar Rp14.839 miliar, pendapatan operasional lainnya Rp2.368 miliar, dan simpanan dari nasabah dan bank lain Rp3.338 miliar,

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas keluar aktivitas investasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp5.821 miliar, terutama untuk pembelian efek dan obligasi pemerintah sebesar Rp5.449 miliar, dikompensasi dengan penerimaan dari penjualan aset tetap sebesar Rp15 miliar.

Cashflow from Operating Activities

Cash out flows from operating activity for the year ending 31 December 2016 amounted Rp 4,731 billion, mainly derived from payment of interest and shariah expenses of Rp7,607 billion, general and administrative expenses of Rp2,894 billion, personnel and allowances of Rp2,230 billion, trading securities of Rp1,287 billion, loans disbursement and sharia financing of Rp8,036 billion and consumer financing receivables of Rp2,825 billion compensated by proceed from interest and shariah income of Rp 14,839 billion, other operating income of Rp2,368 billion and deposits from customers and other banks of Rp3,338 billion

Cashflow from Investing Activity

Cash flows from investing activity ended 31 December 2016 stood at Rp 5,821 billion, largely from purchase of securities and government bonds amounting to Rp 5,449 billion, compensated by gains from sales of fixed assets amounting to Rp 15 billion.

Tinjauan Keuangan Financial Overview

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas masuk aktivitas pendanaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.017 miliar, terutama berasal dari penerimaan dari penerbitan surat berharga Rp3.835 miliar, penerimaan dari obligasi subordinasi Rp800 miliar, penerimaan pinjaman Rp631 miliar, dikompensasi dengan pelunasan untuk surat berharga yang diterbitkan sebesar Rp3.268 miliar.

Cashflow from Financing Activity

Cash flows from financing activity for the year ending 31 December 2016 stood at Rp 2,017 billion, mainly from proceeds from securities issued amounting to Rp 3,835 billion, proceeds from subordinated bonds of Rp 800 billion, proceeds from borrowings of Rp 631 billion, compensated by repayments of securities issued amounting to Rp 3,286 billion.

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Rasio Utama (Konsolidasian) Key Ratios (Consolidated)	2016	2015	Perubahan (%) Change(%)
Rasio Efisiensi dan Produktivitas Efficiency and Productivity Ratio			
Biaya terhadap Pendapatan (CIR) Cost to Income Ratio (CIR)	52,02%	55,70%	-3,7%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expenses to Operating Income Ratio	84,36%	89,18%	-4,8%
Kualitas Aset Produktif Productive Asset Quality			
Impaired Loans - gross Impaired Loans - gross	3,54%	3,83%	-0,3%
Impaired Loans - net Impaired Loans - net	2,31%	2,59%	-0,3%
Kredit/Pembiayaan bermasalah (NPL) - gross Non-Performing Loans (NPL) - gross	3,42%	3,67%	-0,3%
Kredit/Pembiayaan bermasalah (NPL) - net Non-Performing Loans (NPL) - net	2,28%	2,42%	-0,1%
Struktur Posisi Keuangan Financial Position Structure			
Rasio Kredit terhadap Simpanan (LDR) Loans to Deposits Ratio (LDR)	94,14%	94,44%	-0,3%
Rasio Kredit terhadap Pendanaan (LFR) Loans to Financing Ratio (LFR)	89,72%	90,60%	-0,9%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Liquidity Coverage Ratio (LCR)	144,33%	201,00%	-56,7%
CASA terhadap Total Pendanaan CASA to Total Financing	38,71%	36,16%	2,6 %
Rasio Kecukupan Modal (CAR) Capital Adequacy Ratio (CAR)	16,77%	15,17%	1,6 %
Rasio Utama (Bank saja) Key Ratios (Bank only)	2016	2015	Perubahan (%) Change(%)
Rasio Efisiensi dan Produktivitas Efficiency and Productivity Ratio			
Biaya terhadap Pendapatan (CIR) Cost to Income Ratio (CIR)	53,67%	58,91%	-5,2%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expenses to Operating Income Ratio	85,81%	91,70%	-5,9%
Kualitas Aset Produktif Productive Asset Quality			
Impaired Loans - gross Impaired Loans - gross	3,70%	3,98%	-0,3%
Impaired Loans - net Impaired Loans - net	2,40%	2,73%	-0,3%
Kredit/Pembiayaan bermasalah (NPL) - gross Non-Performing Loans (NPL) - gross	3,58%	3,81%	-0,2%
Kredit/Pembiayaan bermasalah (NPL) - net Non-Performing Loans (NPL) - net	2,37%	2,55%	-0,2%
Struktur Posisi Keuangan Financial Position Structure			
Rasio Kredit terhadap Simpanan (LDR) Loans to Deposit Ratio (LDR)	88,92%	86,14%	2,8 %
Rasio Kredit terhadap Pendanaan (LFR) Loans to Financing Ratio (LFR)	88,24%	85,13%	3,1 %
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Liquidity Coverage Ratio (LCR)	149,62%	213%	-63,4%
CASA terhadap Total Pendanaan CASA to Total Financing	38,92%	36,51%	2,4 %
Rasio Kecukupan Modal (CAR) Capital Adequacy Ratio (CAR)	16,98%	14,93%	2,1 %

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

KEMAMPUAN MEMBAYAR KEWAJIBAN DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS

Kemampuan Bank membayar kewajiban (utang) dapat diukur melalui rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio-rasio tersebut akan menjadi tolak ukur bagi Bank dalam menghitung kemampuan Bank menyediakan cadangan likuiditas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya. Dalam hal ini, salah satu ukuran untuk mengukur rasio likuiditas yang sehat adalah perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan dengan pendanaan (*loan to financing ratio* atau LFR). Bank mencatatkan LFR secara konsolidasi sebesar 89,72% dan LFR untuk bank saja sebesar 88,24%, masih berada dalam batas ketentuan Bank Indonesia yaitu antara 80% sampai 92%. LCR konsolidasi sebesar 144,33%, telah melampaui batas minimum yang ditentukan sebesar 100% di tahun 2018. Dengan demikian, Bank telah memenuhi kriteria “sangat likuid” dalam penilaian tingkat kesehatan bank.

Rasio Solvabilitas

Salah satu ukuran yang digunakan dalam mengukur rasio solvabilitas adalah rasio permodalan. Secara konsolidasi, Bank memiliki CAR sebesar 16,77%, naik dibanding tahun 2015 sebesar 15,17%. Sedangkan CAR untuk Bank saja sebesar 16,98%, sesuai dengan ketentuan regulator perbankan Indonesia minimal CAR sebesar 10%.

Rasio Profitabilitas dan Efisiensi

Digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi dari kinerja Bank dengan menggunakan lima komponen yaitu Laba terhadap Aset (ROA), Laba terhadap Ekuitas (ROE), Marjin Bunga Bersih (NIM), rasio Biaya terhadap Pendapatan (CIR), dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

SOLVENCY AND LEVEL OF COLLECTIBILITY

The Bank's ability to meet their liabilities can be measured by a liquidity ratio, solvency ratio and profitability ratio. These ratios serve as benchmarks for the Bank to assess the overall strength and depth of its liquidity reserves.

Liquidity Ratio

The Liquidity Ratio is used to assess the Bank's ability to meet its obligations. One measurement of a sound liquidity ratio is the loan to financing ratio or LFR. The Bank recorded consolidated LFR of 89.72% and LFR for Bank only of 88.24%, in line with Bank Indonesia stipulations of between 80% and 92%. LCR consolidated 144.33% in excess of the 100% minimum requirement by 2018. As such, the Bank met the criteria of “very liquid” in the assessment of the Bank's soundness level.

Solvency Ratio

One measurement used for the solvency ratio is capital. The Bank in 2016 had consolidated CAR of 16.77% compared with 15.17% in 2015, while for Bank only it was 16.98%, in line with regulator stipulations for minimum CAR of 10%.

Profitability and Efficiency Ratio

These ratios are to assess the efficiency of Bank's performance by using five components: Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), Cost to Income Ratio (CIR) and Operating Expenses to Operating Income (BOPO).

Indikator Indicator	2016	2015	Perubahan (%) Change (%)
Return on Assets (ROA) Return on Assets (ROA)	1,60%	1,08%	0,5%
Return on Equities (ROE) Return on Equities (ROE)	11,85%	8,47%	3,4%
Net Interest Margin (NIM) Net Interest Margin (NIM)	4,61%	4,45%	0,2%
Cost to Income Ratio (CIR) Cost to Income Ratio (CIR)	52,02%	55,70%	-3,7%
BOPO BOPO	84,36%	89,18%	-4,8%

Tinjauan Keuangan Financial Overview

Bank mampu membukukan pertumbuhan secara konsolidasian ROA sebesar 0,5%, ROE 3,4%, dan NIM 0,2%. Hal ini menunjukkan profitabilitas Bank sangat baik di tengah penurunan penyaluran kredit secara industri. Peningkatan profitabilitas diikuti dengan efisiensi yang ditandai dengan penurunan CIR sebesar 2,2% dan BOPO sebesar 4,8% dan pertama kali Bank mencatat CIR sebesar 52% yang menandai keberhasilan Bank dalam meningkatkan penyaluran kredit dan pengelolaan operasional yang semakin efisien.

Kolektibilitas Kredit

Pada Tanggal 31 Desember 2016, NPL – gross tercatat sebesar 3,42%, turun 0,3% dibanding periode sama tahun 2015 sebesar 3,67%. Sedangkan NPL – net turun sebesar 0,1% menjadi 2,28% di tahun 2016 dari 2,42% di tahun 2015. Rasio NPL berada dibawah batas ketentuan maksimal Bank Indonesia yang sebesar 5%. Penurunan NPL tidak lepas dari upaya Bank untuk meningkatkan kualitas aset melalui pengelolaan secara ketat eksposur kredit yang berpotensi bermasalah.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Sepanjang tahun 2016, Maybank Indonesia berhasil mempertahankan tingkat modal aktualnya di atas ketentuan permodalan minimum terutama didukung oleh (i) kinerja positif Bank, (ii) penerbitan obligasi subordinasi yang diakui sebagai modal pelengkap (Tier 2) pada bulan Juni 2016 sebesar Rp800 miliar, (iii) realisasi atas revaluasi aset pada bulan Maret 2016 dan (iv) penurunan selisih antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif sebagai akibat dari pembaharuan jaminan kredit.

Penggunaan modal Bank akan dipantau secara terus menerus dengan menggunakan metodologi Risk Adjusted Performance Measurement (RAPM) termasuk di dalamnya posisi modal untuk memastikan modal Bank mencukupi dalam mendukung strategi bisnis pertumbuhan Bank, menyiapkan cadangan dalam menghadapi potensi kerugian pada siklus ekonomi tertentu dan melanjutkan kegiatan operasional Bank secara berkelanjutan.

Struktur Permodalan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tentang perubahan dari POJK No. 11/

The Bank was able to record consolidated RoA growth of 0.5%, RoE at 3.4% and NIM at 0.2%. This demonstrated the Bank's excellent profitability and strength in expanding fee based income despite decreased loan disbursement. Increased profitability was accompanied by efficiency marked by reduced CIR of 2.2% and BOPO of 4.8%, for the first time Bank recorded CIR of 52% demonstrating the Bank's success in increasing loan disbursement and efficient operating management.

Loans Collectability

As of 31 December 2016, NPL- gross was recorded at 3.42%, decreasing 0.3% from 3.67% in the same period of 2015. Meanwhile NPL – net decreased by 0.1% to 2.28% in 2016 from 2.42% in 2015. The decreased NPL was achieved thanks to the Bank effort to raise quality of assets through stringent management of exposure to potential non performing loans.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Throughout 2016, Maybank Indonesia managed to keep its actual capital level above the minimum capital requirement mainly supported by (i) positive performance of the Bank, (ii) issuance of additional subordinated bonds that had been recognized as Tier 2 capital in June 2016 amounting to IDR 800 billion, (iii) realization on assets revaluation in March 2016 and (iv) decrease on difference between regulatory provision & impairment on earning assets due to renewal of loan collateral appraisal.

The capital utilization of the Bank will continuously be monitored through Risk Adjusted Performance Measurement (RAPM) methodology including the capital position to ensure Bank has sufficient capital to support the Bank's business growth strategy, to provide buffers in facing the potential losses during certain economic cycles and to continue the Bank's operational activities on an ongoing basis.

Capital Structure

Based on OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks and OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 regarding changes on POJK No. 11/POJK.03/2016, Banks is required to set

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

POJK.03/2016, Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko, dan telah dipatuhi dengan mengalokasikan sebesar 10.99% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Selain itu, mulai tanggal 1 Januari 2016 Maybank Indonesia wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (buffer). Kewajiban modal penyangga yang berlaku pada saat ini antara lain: Capital Conservation Buffer sebesar 0,625%, Countercyclical Buffer sebesar 0%, dan Capital Surcharge untuk Domestic Systemically Important Bank (D-SIB) sebesar 0,25%. Countercyclical Buffer dan Capital Surcharge untuk D-SIB akan direview oleh regulator setiap 6 bulan sekali. Kewajiban modal penyangga ini harus dipenuhi dengan Common Equity Tier 1 (CET 1).

Pada posisi 31 Desember 2016, tingkat permodalan Maybank Indonesia berada pada 16.98%, atau lebih besar dari modal minimum yang ditentukan setelah memperhitungkan kewajiban tambahan modal penyangga. Selain itu, Tier 1 rasio (pada saat ini sama dengan CET 1 rasio) yaitu sebesar 13.14%, berada diatas ketentuan minimum yang berlaku (Tier 1 sebesar 6% dan CET 1 sebesar 4.5%), mengindikasikan MBI masih memiliki cadangan modal yang dibutuhkan untuk meng-cover semua risiko yang teridentifikasi dan memastikan tersedianya modal yang berkesenambungan untuk mengatasi seluruh risiko.

Bank berencana untuk mempertahankan tingkat modal yang optimal dan rasio struktur Ekuitas (Ekuitas Pemegang Saham) terhadap Hutang Subordinasi dalam kisaran 75:25 sampai 85:15. Pada tanggal 31 Desember 2016, komposisi permodalan Bank terdiri dari 78% Ekuitas dan 22% Hutang Subordinasi. Untuk ke depannya, Bank akan terus menjaga struktur permodalan yang optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Selain itu, Bank juga akan mengelola struktur permodalan yang kuat dan sehat sehingga dapat memberikan ruang yang cukup untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang optimal, dan pada saat yang sama juga mempertahankan modal pada tingkat yang aman.

Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Komponen Component	2016	2015	Pertumbuhan
			(%) Growth (%)
Modal Inti (Tier I) Core Capital (Tier I)	17.241	13.637	26,4%
Modal Pelengkap (Tier II) Supplementary Capital (Tier II)	4.543	4.398	3,3%
Jumlah Modal Total Capital	21.784	18.037	20,8%
ATMR untuk risiko kredit RWA for credit risk	112.351	103.147	8,9%
ATMR untuk risiko operasional RWA for operational risk	15.844	14.561	8,8%
ATMR untuk risiko pasar RWA for market risk	1.685	1.206	39,7%
Rasio KPMM CAR	16,77%	15,17%	1,6%

dalam miliar Rupiah | In billions of Rupiah

aside minimum capital in accordance with risk profile, which has been complied by allocating 10.99% of Risk-Weighted Asset (RWA). In addition, since 1 January 2016 Maybank Indonesia is required to set additional capital buffer. The current applicable capital buffer requirements are as per follow: Capital Conservation Buffer of 0.625%, Countercyclical Buffer of 0%, and Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Bank (D-SIB) of 0.25%. Countercyclical buffer & Capital Surcharge for D-SIB will be reviewed by regulator every 6 months. The capital buffer requirement must be fulfilled by Common Equity Tier 1 (CET 1).

As of 31 December 2016, Maybank Indonesia capital level stood at 16.98%, or higher than the minimum capital requirement including the additional capital buffer requirements. In addition, Tier 1 ratio (currently same as CET 1 ratio) stood at 13.14%, above the minimum requirement (Tier 1 of 6% and CET 1 of 4.5%), indicating MBI has sufficient capital buffers required to cover all identified risks and to ensure sustainability of the capital to accommodate all risks.

Bank planned to optimise its capital structure and maintain the ratio between Equity (Shareholders' Equity) to Subordinated Debt between 75:25 to 85:15. As of 31 December 2016, the Bank's capital structure consists of 78% equity and 22% debt. Moving forward, Bank will continuously maintain its optimum capital structure in order to support the business growth in future. In addition, Bank will also manage sound and robust capital structure that would allow more room for optimum business growth, and at the same time maintaining capital level at a prudent level.

CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

Tinjauan Keuangan Financial Overview

Kebijakan Struktur Modal

Bank telah merancang rencana permodalannya dengan mempertimbangkan prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, risk appetite, hasil stress test dan target rasio permodalan. Dengan rencana permodalan ini, Bank akan mampu (i) bertahan melewati siklus ekonomi, (ii) memanfaatkan pertumbuhan dan peluang strategis, (iii) memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham, dan (iv) menjalankan bisnis dalam koridor risk appetite dan mematuhi peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, kebijakan pengelolaan modal Bank disusun untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang kuat sejalan dengan strategi bisnis Bank dan estimasi pertumbuhan bisnis serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan.

Bank akan terus menghubungkan kecukupan modal dan keuangan dengan risk appetite yang telah ditetapkan melalui proses perencanaan modal dan Internal Capital Adequacy Assesment Process (ICAAP). Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan, dibahas dan dipantau secara rutin, dengan didukung oleh analisis data. Kecukupan modal Bank dihitung dengan menggunakan indikator Capital Adequacy Ratio (CAR), yang mencerminkan kemampuan untuk menampung risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh Bank. Semakin tinggi tingkat CAR mengindikasikan kemampuan Bank yang semakin baik dalam menanggung risiko kredit / aset produktif serta memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Posisi CAR Bank (Bank saja) setelah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional untuk tahun 2016 adalah sebesar 16.98%, diatas ketentuan minimum yang ditetapkan regulator

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL 2016

Sepanjang tahun 2016, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL, KOMITMEN BELANJA MODAL, DAN KOMITMEN LAINNYA

Jumlah belanja modal (capex) Bank pada tahun 2016 adalah sebesar Rp1.283 miliar

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Capital Structure Policy

Bank had prepared its capital plan by taking into consideration economic forecast, potential business growth, risk appetite, stress test result and their targeted capital ratio. By planning the capital, Bank will be able to (i) manage through economic cycle, (ii) take advantage of growth and strategic opportunities, (iii) maximize shareholders return, and (iv) operate the business within risk appetite and to comply with prevailing regulations. Hence, Bank's capital management policy had been in-place to ensure strong capital alignment with Bank's business strategy and future growth and also to ensure compliance with the regulation.

Bank will also continuously link capital and financial adequacy to risk appetite in the capital planning process and Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP). Bank's capital requirement is being planned, discussed and monitored on regular basis supported by data analysis. Capital requirement of the Bank is calculated based on Capital Adequacy Ratio (CAR) indicator, which is capable to cover loss risk borne by the Bank. A higher CAR indicates higher capability of the bank to cover risks from its loans/ earning assets and to provide significant contribution to profitability. Bank's CAR (Bank Only) after taking into account credit risk, market risk, and operational risk in 2016 was 16.98%, well above the minimum required by regulator.

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT EXPENDITURES IN 2016

In 2016, there were no material bonds for investment expenditures.

INVESTMENT EXPENDITURES, CAPITAL EXPENDITURES COMMITMENTS AND OTHER COMMITMENTS

Total Bank capex in 2016 stood at Rp 1,283 billion.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURING AFTER DATE OF ACCOUNTANT'S STATEMENT

No material information or facts occurred after the date of the accountant's statement.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

PROSPEK USAHA

Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 sebesar 5,1%, lebih tinggi dari realisasi pada tahun 2016 sebesar 5,02%. Untuk mencapai pertumbuhan tersebut, pemerintah menggencarkan pembangunan proyek infrastruktur dasar seperti jalan tol, pelabuhan, ketenagalistrikan, dan jalur kereta api. Riset Maybank Kim Eng memproyeksikan sampai tahun 2020, dibutuhkan sedikitnya dana belanja modal sebesar USD264 miliar untuk membangun beragam proyek infrastruktur tersebut. Sejalan dengan pengembangan infrastruktur, pemerintah juga melakukan deregulasi berupa Paket Kebijakan Ekonomi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Upaya-upaya yang telah dilakukan tersebut membuahkan hasil dengan meningkatnya *Outlook Sovereign Credit Rating* Indonesia dari *Stable* menjadi *Positive* oleh Fitch Ratings. Di industri perbankan, Bank Indonesia memberlakukan sistem Giro Wajib Minimum (GWM) Averaging dan cenderung menurunkan suku bunga acuan BI 7 Day-Repo Rate akan membuat likuiditas perbankan lebih baik. Imbasnya tingkat suku bunga semakin kompetitif untuk mendukung peran intermediari industri perbankan dalam pembangunan ekonomi nasional.

Tingkat inflasi diprediksi meningkat menjadi 4,3% di 2017, sejalan dengan upaya pemerintah menghapus subsidi listrik dan harga komoditas yang akan *rebound*. Hal ini memberi optimisme pada pelaku pasar, termasuk industri perbankan.

Dengan proyeksi optimisme tersebut, Bank meyakini dapat meraih peluang pertumbuhan yang lebih baik dari penerapan Indonesia Regional Transformation (IRT). Oleh karenanya, Bank akan menerapkan strategi usaha dengan prioritas pada peningkatan profitabilitas penyaluran dana, diversifikasi pendapatan, peningkatan pendapatan non-bunga dan pertumbuhan dana murah (Current Account Saving Account atau CASA).

Untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan pada 2017, Bank akan menerapkan 4 pilar aspirasi kebijakan strategis, yaitu Memberikan layanan berkualitas tinggi; Mengembangkan inovasi produk; Penyederhanaan proses; dan Konektivitas secara regional.

Sejak tahun 2015, Bank bersama grup Maybank telah menyusun rencana dan visi hingga tahun 2020 yang disebut M2020 Vision. Setiap tahun dilakukan evaluasi terhadap M2020 Vision untuk melihat seberapa jauh gap dengan vision M2020 dan melakukan langkah-langkah yang diperlukan.

BUSINESS PROSPECTS

The Indonesian Government targets economic growth in 2017 of 5.1%, higher than 5.02% in 2016. In order to attain this growth, the government plans a number of basic infrastructure projects, including toll roads, ports, electrical infrastructure and railways. Research from Maybank projects that between now and 2020, at least USD264 billion will be needed to build these infrastructure projects. In line with infrastructure development, the government has also introduced deregulation packages in order to stimulate economic growth.

Efforts carried out have resulted in an increase in Indonesia's Outlook Sovereign Credit Rating from *Stable* to *Positive* by Fitch Ratings. In the banking industry, Bank Indonesia is applying its Minimum Reserves Requirement (GWM) and tending to reduce its reference BI 7-Day Repo Interest Rate, helping to improve banking liquidity. Increasingly competitive interest rates will support the banking industry's intermediary role in national economic development.

Inflation levels are predicted to rise to 4.3% in 2017, in line with government efforts to remove electricity subsidies and rebounding commodity prices. This provides optimism to market players, including the banking industry.

With these optimistic projections, the Bank is confident of being able to capture better growth opportunities from the Indonesia Regional Transformation (IRT) program. As such, the Bank will apply a business strategy prioritizing increased profitability from fund provision, revenue diversification, increased fee-based income and growth of CASA.

In order to optimize business opportunities in 2017, the Bank will apply four pillars of strategic policy, namely Providing high-quality services; Developing product innovation; Simplifying Process; and Regional Connectivity.

Since 2015, Bank together Maybank Group have planned target and vision until 2020 that called M2020 vision. Every year we undertake an evaluation on M2020 vision to measure the gap and undertake subsequent action required.

Tinjauan Keuangan Financial Overview

TARGET DAN REALISASI 2016 SERTA PROYEKSI 2017

TARGETS AND REALIZATION IN 2016 AND PROJECTIONS FOR 2017

Komponen Component	Target 2017	Target 2016	Realisasi 2016 Realization 2016	Keterangan Description
Pertumbuhan Kredit Loans Growth	10.0% - 12.0%	11.0% - 13.0%	2.9% *	Perbankan Global dan CFS - Non Ritel tumbuh masing-masing 20,0% dan 12,3% (yoy). Sedangkan CFS - Retail menurun 14,9% (yoy) growth yang disebabkan oleh penurunan tingkat konsumsi nasabah Global Banking and CFS - Non Retail grew respectively at 20.0% and 12.3% (yoy). Meanwhile CFS - Retail fell 14.9% (yoy), caused by reduced levels of customer consumption
Pertumbuhan Simpanan Deposits Growth	8,0% - 10,0%	10,0% - 11,0%	3,0%	Simpanan Dana Murah tumbuh 10,3% (yoy) CASA grew by 10.3% (yoy)
LFR – Bank saja LFR – Bank only	< 92%	< 92%	88.2%	
NPL – Bank saja NPL – Bank only	≤ 3,5%	≤ 3%	3,58%	Membahk dibanding tahun 2015 yang sebesar 3,81% Improve compare to 2015 of 3.81%
NIM NIM	>4.4%	≥4.2%	4.6%	Pencapaian NIM berkat kedisiplinan penerapan strategi <i>discipline pricing</i> strategi dan optimalisasi utilisasi dana NIM achievement related to application of a discipline pricing strategy and optimization of fund usage
ROE ROE	10.0% - 11.0%**	11.0% - 12.0%	11.9%	Sejalan dengan peningkatan Laba Bank In line with increased Bank profits
CAR – Bank saja CAR – Bank only	≥ 13%	≥ 13%	16,98%	Posisi permodalan yang kuat Strong capital position

*Sehubungan dengan proporsal divestasi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / WOM Finance (Perjanjian Jual beli Saham Bersyarat ditanda tangani pada 11 Januari 2017), penyajian laporan keuangan konsolidasi 2016 (diaudit) adalah sesuai dengan PSAK 58 atau setara dengan IFRS 9: Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

** sesuai rencana Right Issue di tahun 2017

*Due to the proposed disposal of WOM Finance (Conditional Share Purchase Agreement on 11 January 2017), the presentation of the 2016 audited consolidated financial statement is accordance with PSAK 58 equivalent to IFRS 5: Non-current assets held for sale and discontinued operations.

** After planned Rights Issues in 2017

Dalam situasi yang penuh tantangan pada tahun 2016, Bank berhasil mencapai struktur keuangan (*balance sheet*) yang lebih kuat dan lebih efisien serta meningkatnya kualitas aset produktif. Meski dari sisi profitabilitas masih mengalami tekanan terutama karena faktor eksternal perlambatan ekonomi.

Secara industri, realisasi penyaluran kredit sepanjang tahun 2016, tumbuh sebesar 7,9%, lebih rendah dari pencapaian tahun 2015 sebesar 10,4%. Sedangkan pertumbuhan kredit Bank mencapai 2,9% (*reported*) dan tumbuh 7,0%

Amid a challenging situation in 2016, the Bank managed to attain a stronger and more efficient balance sheet and boost the quality of productive assets, while in terms of profitability pressures remained, largely as a result of economic slowdown.

Industry-wide, realization of credit provision in 2016 grew by 7.9%, lower than attainment in 2015 of 10.4%. Meanwhile, Bank credit growth reached 2.9% (reported) and reach 7.0%

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

(*proforma*). Pertumbuhan Simpanan secara industri sebesar 9,6% dan pertumbuhan simpanan Bank sebesar 3,0%.

Ke depan, Bank menargetkan pertumbuhan kredit sebesar 10% sampai 12% dan simpanan sebesar 8% sampai 10%. Proyeksi pertumbuhan ekonomi yang lebih baik memberi ekspektasi pada Bank untuk meyakini bahwa targetnya dapat terealisasi.

ASPEK PEMASARAN

Dalam mengembangkan usahanya, secara umum Bank memperkuat sinergi dengan entitas anak maupun dengan pihak lain. Jalinan sinergi ini tercermin dalam penyaluran kredit dimana Bank fokus pada pemasaran dua segmen utama yaitu Korporasi Besar BUMN dan UMKM. Sedangkan dalam perolehan dana, Bank memprioritaskan pada peningkatan rasio dana murah (CASA).

Sejalan dengan pembangunan proyek infrastruktur Bank menyalurkan pembiayaan, baik secara langsung kepada korporasi besar BUMN maupun melalui skema kredit sindikasi. Hal ini merupakan bagian dari upaya *reprofiling* Perbankan Global yang sudah dimulai sejak tahun 2014. Sedangkan di sektor UMKM, Bank menyediakan produk-produk terintegrasi yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Bank telah menjalankan inisiatif Indonesia Regional Transformation (IRT) yang memberi ruang lebih luas dan otonom kepada para pimpinan wilayah Bank untuk mengkapitalisasi setiap potensi bisnis di wilayahnya.

Untuk meningkatkan pemasaran dari produk dan layanan yang dimiliki Bank melakukan promosi, baik melalui media elektronik, cetak, maupun media sosial.

Strategi pemasaran produk dan layanan berimbang pada pangsa pasar dimana pangsa aset Bank per 31 Desember 2016 sebesar 2,5% dari total aset bank umum Rp6.730triliun; pangsa kredit sebesar 2,6% dari total kredit bank umum Rp4,413 triliun, dan pangsa dana sebesar 2,5% dari total dana bank umum Rp2.161 triliun.

(*proforma*). Deposit growth industry-wide stood at 9.6% and for the Bank, 3.0%.

Going forward, the Bank targets credit growth of 10% to 12% and deposit growth of 8% to 10%. Better projections for economic growth lead the Bank to expect to realize its targets.

MARKETING ASPECTS

In business development, the Bank aimed to strengthen synergy with subsidiaries and other parties. This was reflected in the Bank's credit provision focusing on marketing to two main segments: Large Corporations and SOEs and SMEs. Meanwhile, in accumulating funds, the Bank prioritized increasing low-cost funds (CASA).

In line with infrastructure project development, the Bank channeled financing both directly to large SOEs and through syndicated credit schemes. This formed part of the Global Banking reprofiling efforts begun in 2015. Meanwhile for the SME sector, the Bank offered integrated products in line with customer needs.

The Bank began the Indonesia Regional Transformation initiative offering greater room and autonomy to leaders at Bank regional branches to capitalize on all business potential in their region.

In order to boost marketing of products and services, the Bank carried out promotion via electronic media, print media and social media.

The strategy to market products and services saw the Bank's market share of asset recorded at 2.5% of total overall banking assets of Rp 6,730 trillion; market share of loans at 2,6% of total overall banking credit of Rp 4,413 trillion; and market share of funds at 2.5% of total overall banking funds of Rp 2.161 trillion.

Tinjauan Keuangan Financial Overview

SUKU BUNGA DASAR KREDIT (SBDK)

Seiring dengan komitmen Maybank Indonesia dalam mendukung langkah Bank Indonesia untuk meningkatkan transparansi informasi, tata kelola perusahaan yang baik, dan mendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan, Bank melakukan publikasi Suku Bunga Dasar Kredit ("SBDK") pada papan pengumuman Bank, halaman utama situs Bank dan surat kabar secara periodik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tiga komponen perhitungan SBDK yaitu (i) Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK), (ii) Biaya overhead yang dikeluarkan Bank dalam proses pemberian kredit, dan (iii) Marjin keuntungan yang ditetapkan untuk aktivitas perkreditan. Akan tetapi, dalam perhitungan SBDK ini belum memperhitungkan komponen premi risiko masing – masing nasabah. Premi risiko merupakan penilaian Bank terhadap prospek pelunasan kredit oleh calon debitur.

Perhitungan SBDK wajib dilaporkan kepada Bank Indonesia dan dipublikasikan untuk 4 (empat) jenis kredit dalam Rupiah, yaitu kredit korporasi, kredit ritel, kredit mikro dan kredit konsumsi (terdiri dari KPR dan Non KPR).

Maybank Indonesia secara rutin melakukan review SBDK melalui Rapat Assets & Liabilities Management Committee (ALCO) dan telah melakukan publikasi melalui surat kabar berperedaran nasional pada tanggal 8 April 2016, 1 Juli 2016, 3 Oktober 2016 dan 10 Januari 2017. Adapun Laporan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Maybank Indonesia selama periode pelaporan triwulanan 2016 adalah sebagai berikut :

PRIME LENDING RATE (SBDK)

In line with Maybank Indonesia's commitment to support Bank Indonesia's steps to boost information transparency, good corporate governance and healthy competition within the banking industry, the Bank periodically publishes a Prime Lending Rate (PLR) on the Bank's newsheet, website and newspapers, in line with prevailing stipulations.

Three components are used to calculate PLR: (i) Core Cost of Funds for Credit, (ii) Overhead costs in the Bank's provision of credit, and (iii) Profit margin set for credit activity. However, in calculating PLR, the risk premium component of each customer is not taken into account. Risk premiums are the Bank's assessment of the credit repayment prospects of each potential debtor.

PLR calculations must be reported to BI and published for four kinds of Rupiah credit: corporate credit, retail credit, micro credit and consumer credit (consisting of mortgages and non-mortgages).

Maybank Indonesia routinely reviews PLR through meetings of the Assets & Liabilities Management Committee (ALCO) and published it through notices in national newspapers on 8 April 2016, 1 July 2016, 3 October 2016 and 10 January 2017. Following is the Maybank Indonesia Prime Lending Rate Report for the 2016 period:

Suku Bunga Dasar Kredit Prime Lending Rate						
Periode	Kredit Korporasi Corporate Loans	Kredit Retail Retail Loans	Kredit Mikro Micro Loans	Konsumer Kredit Consumer Loans		Period
				KPR Mortgage	Non KPR Non Mortgage	
31 Maret 2016	10.75%	12.00%	18.30%	9.75%	11.50%	31 March 2016
30 Juni 2016	10.75%	12.00%	18.30%	9.75%	11.50%	30 June 2016
30 September 2016	10.75%	11.50%	18.30%	9.75%	11.25%	30 September 2016
31 Desember 2016	10.25%	11.25%	18.30%	9.75%	11.25%	31 December 2016

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Bank membagikan Dividen berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia dan harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Bank memiliki kebijakan Dividen dapat dibagikan jika terdapat kelebihan kas dari kegiatan operasional setelah dilakukan penyisihan sejumlah dana cadangan, aktivitas pendanaan, belanja modal dan modal kerja Bank. Jumlah maksimum Dividen yang dapat dibagikan sebesar 50% dari Laba Bersih Konsolidasi Bank setiap tahunnya. Namun jika diperlukan, bank dari waktu ke waktu dapat memutuskan untuk tidak membagikan Dividen kepada para pemegang saham, seperti dalam hal Bank membutuhkan dana tersebut untuk ekspansi bisnis, pemenuhan ketentuan persyaratan kecukupan modal, atau untuk akuisisi.

Dividen

Dividen Tahun Buku 2014

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2015, Bank tidak melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2014. Dari total Rp698.519.435.169 Laba Bersih Bank Tahun Buku 2014, sebesar Rp34.925.971.758 digunakan sebagai cadangan umum guna memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan pasal 25 Anggaran Dasar Bank, dan sisanya sebesar Rp663.593.463.411 dimasukkan sebagai Laba Ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Bank.

Dividen Tahun Buku 2015

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 22 April 2016, Bank tidak melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2015. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2015 sebesar Rp1.139.070.235.158, sebesar Rp56.953.511.758 digunakan sebagai cadangan umum, dan sebesar Rp1.082.116.723.400 ditetapkan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Bank.

Dividen Tahun Buku 2016

Bank merencanakan untuk melakukan pembagian dividen dari laba bersih Bank Tahun Buku 2016. Besar dan waktu pembagian dividen akan diputuskan pada RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada 31 Maret 2017.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga akhir Desember 2016, tidak terdapat Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan dan/atau Manajemen Bank.

DIVIDENDS AND DIVIDEND POLICY

Dividend Policy

The Bank pays dividends based on prevailing stipulations in Indonesia, with approval from shareholders at General Meetings of Shareholders. The Bank has a dividend policy stating that dividends can be paid if there is additional cash from operational activity after taking into account fund reserves, funding activity, capex and Bank working capital. The maximum amount that can be paid in dividends is 50% of the Bank's Consolidated Net Profit over one year. However the Bank may from time to time and when necessary decide not to pay dividends to shareholders, such as when the Bank requires funds for business expansion, fulfillment of capital adequacy requirements or for acquisition.

Dividends

Dividends in Financial Year 2014

In line with the decision made at the AGMS held on 24 April 2015, the Bank paid no dividends for financial year 2014. Of total net profits of Rp 698,519,435,169 in financial year 2014, Rp 34,925,971,758 was used as general reserves to fulfill Article 70 of the Limited Companies Law and Article 25 of the Bank's Articles of Association, with the remaining Rp 663,593,463,411 included as Retained Profits to strengthen the Bank's capital structure.

Dividends in Financial Year 2015

In line with the decision made at the AGMS held on 22 April 2016, the Bank paid no dividends for financial year. Of total net profits of Rp1.139.070.235.158 for financial year 2015, Rp 56,953,511,758 was used as general reserves, an Rp 1,082,116,723,400 was set as Retained Profits to strengthen the Bank's capital structure.

Dividends in Financial Year 2016

The Bank plans to pay out dividends from 2016 financial year net profits. The amount and time of dividends will be decided upon the AGMS which will be held on 31 March 2017.

SHAREOWNERSHIP PROGRAM FOR EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT

In 2015, there was no share ownership program for employees and/or management.

Tinjauan Keuangan Financial Overview

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sebagaimana pada halaman 32-33 Sub Bab Kronologis Pencatatan Efek Lainnya, setelah dikurangi dengan biaya-biaya penerbitan emisi, telah habis digunakan seluruhnya oleh Bank sesuai dengan rencana penggunaan dana dalam Prospektus.

INFORMASI MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2016, Bank tidak melakukan investasi, ekspansi, dan divestasi yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi Benturan Kepentingan

Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang dilakukan oleh Bank.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Pencatatan transaksi berelasi telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No.7 (revisi tahun 2010) mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Selengkapnya transaksi material dengan pihak berelasi selama tahun 2016 terdapat pada Catatan 44 atas Laporan Keuangan Audited Konsolidasian.

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Realization of the use of public offering proceeds as stated in page 32-33 Sub Chapter Chronology of Other Securities Listing, after deducted with costs of emissions, has been entirely utilized by the Bank in line with plans as described in Prospectus.

INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT REPRESENTING A CONFLICT OF INTEREST

In 2016, the Bank carried out no investment, expansion or divestment representing a conflict of interest.

Transactions Representing a Conflict of Interest

The Bank carried out no transactions representing a conflict of interest in the reporting year.

Transactions with Related Parties

In carrying out its business activities, the Bank carries out transactions with related parties in a fair way in accordance with prevailing stipulations and regulations. Records of related transactions are made in line with stipulations in PSAK No. 7 (revised 2010) on "Statement of Related Parties". Completed material regarding related parties can be found in Note 44 of the Consolidated Audit Financial Statement.

No	Pihak Berelasi Related Party	Sifat dari hubungan Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi Nature of Transaction
1	Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif Board of Commissioners, Board of Directors, executive management	Karyawan kunci, pengurus Key employees, directors	Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, simpanan nasabah, beban tenaga kerja Loans and sharia financing, customer deposits, personnel expenses

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

No	Pihak Berelasi Related Party	Sifat dari hubungan Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi Nature of Transaction
2	Malayan Banking Berhad Malayan Banking Berhad	Pemegang saham akhir Ultimate Shareholder	Giro pada bank lain, Tagihan derivative, Tagihan akseptasi, Beban dibayar dimuka dan tagihan aset lain-lain, Simpanan dari bank lain, Pinjaman diterima, Liabilitas derivative, Liabilitas akseptasi, Surat berharga yang diterbitkan, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain, bank garansi, Pendapatan bunga, Beban bunga. Demand deposits with other banks, derivative bills, accepted bills, bills paid upfront and other bill assets, deposits from other banks, loans received, derivative liabilities, accepted liabilities, securities issued, accrued expenses and other liabilities, bank guarantees, interest income, income expenses
3	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd Sorak Financial Holdings Pte. Ltd	Pemegang saham Shareholder	Simpanan nasabah, Pendapatan bunga, Beban bunga Customer deposits, interest income, interest expenses
4	Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd	Pemegang saham Shareholder	Simpanan nasabah, Pendapatan bunga, Beban bunga Customer deposits, interest income, interest expenses
5	PT Bank Maybank Syariah Indonesia PT Bank Maybank Syariah Indonesia	Mempunyai induk yang sama Same parent company	Giro pada bank lain, Simpanan dari bank lain Pembiayaan yang diterima, Beban yang harus dibayar dan liabilitas lain-lain, Pendapatan penyaluran dana, Bagi hasil Demand deposits with other banks, deposits from other banks, financing received, accrued expenses and other liabilities, income from fund distribution, profit sharing
6	PT Maybank Kim Eng Securities PT Maybank Kim Eng Securities	Mempunyai induk yang sama Same parent company	Simpanan nasabah, Beban bunga Customer deposits, interest expenses
7	PT Maybank Asset Management (sebelumnya PT Maybank GMT Asset Management) PT Maybank Asset Management (formerly PT Maybank GMT Asset Management)	Mempunyai induk yang sama Same parent company	Simpanan nasabah, Beban bunga Customer deposits, interest expenses
8	Kim Eng Securities India Private Limited Kim Eng Securities India Private Limited	Mempunyai induk yang sama Same parent company	Simpanan nasabah, Beban bunga Customer deposits, interest expenses
9	UBS AG UBS AG	Pemegang saham Shareholders	Liabilitas akseptasi, giro pada bank lain, Pendapatan bunga Accepted liabilities, demand deposits with other banks, interest income

Tinjauan Keuangan Financial Overview

PERUBAHAN/PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES TO LAWS AND REGULATIONS WITH A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI) Laws and Regulations (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan Amendment and Description	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia Implication on Maybank Indonesia
1.	<p>PBI No. 18/2/PBI/2016 – Transaksi Lindung Nilai Berdasarkan Prinsip Syariah (Hedging Syariah)</p> <p>SEBI No.18/11/DEKS - Transaksi Lindung Nilai Berdasarkan Prinsip Syariah</p>	<p>Dalam melaksanakan hedging berdasarkan prinsip syariah, Bank dan Nasabah harus memperhatikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Transaksi lindung nilai syariah tidak boleh dilakukan untuk tujuan yang bersifat spekulatif sehingga wajib memiliki underlying transaksi. 2. Dokumen dari forward agreement juga dilarang untuk diperjualbelikan. 3. Nilai nominal transaksi lindung nilai syariah paling banyak sebesar nilai nominal underlying transaksi yang tercantum dalam dokumen underlying transaksi. 4. Jangka waktu transaksi lindung nilai syariah paling lama sama dengan jangka waktu underlying transaksi yang tercantum dalam dokumen underlying transaksi. 5. Penyelesaian transaksi lindung nilai syariah wajib dilakukan dengan pemindahan dana pokok secara penuh. 6. Pembatalan terhadap transaksi lindung nilai syariah yang telah diikuti dengan pemindahan dana wajib dilakukan dengan pengembalian dana secara penuh. 7. Transaksi lindung nilai syariah dilakukan dengan transaksi lindung nilai sederhana ('Aqd al Tahawwuth al-Basith) atau transaksi lindung nilai kompleks ('Aqd al Tahawwuth al- Murakkab). 	<p>Dalam melakukan transaksi hedging berdasarkan prinsip syariah, Bank wajib memastikan pemenuhan ketentuan ini.</p>
	<p>PBI No. 18/2/PBI/2016 – Hedging Syariah</p> <p>SEBI No.18/11/DEKS - Hedging Syariah</p>	<p>When exercising hedging on Shariah basis, the Bank and customers must observe the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sharia hedging may not be conducted for speculative purposes making underlying mandatory. 2. The forward document is also prohibited from being traded. 3. The maximum amount of Sharia Hedging Transaction shall be at the amount of the underlying transaction as well as the term of Sharia Hedging Transaction. Meanwhile, the exchange rates shall be determined at the Forward Agreement and shall not contradict sharia principles 4. Shariah hedging transaction period at maximum is the same as underlying transactions period as stated in the underlying transactions document 5. the settlement of the Sharia Hedging Transaction shall be conducted through the overbooking of fund in full 6. cancellation of the Sharia Hedging Transaction, whereby there shall be a full refund 7. The transaction is exercised as simple hedging transaction ('Aqd al Tahawwuth al-Basith) atau transaksi lindung nilai kompleks ('Aqd al Tahawwuth al-Murakkab). 	<p>The Bank is required to observe this regulation when exercising hedging on the basis of Shariah principles</p>

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI) Laws and Regulations (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan Amendment and Description	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia Implication on Maybank Indonesia
2.	<p>PBI No.18/3/PBI/2016 - Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional.</p> <p>SEBI No.18/3/DKEM - Perubahan Kedua atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 17/17/DKMP tanggal 26 Juni 2015 perihal Perhitungan Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional</p>	<ol style="list-style-type: none"> Rasio kewajiban Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah diturunkan sebesar 1% dari 7,5% (tujuh koma lima persen) menjadi 6,5% (enam koma lima persen) dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah. Penurunan rasio kewajiban Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah sebesar 1% tersebut atas bagian giro yang <i>remunerated</i>. Untuk itu, bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM Primer dalam Rupiah yang mendapat jasa giro diturunkan dari 2,5% (dua koma lima persen) menjadi sebesar 1,5% (satu koma lima persen) dari DPK dalam Rupiah. Adapun jasa giro tetap sebesar 2,5% (dua koma lima persen) yang merupakan tingkat bunga efektif tahunan (<i>effective annual rate</i>). Kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM Primer dalam Rupiah bagi Bank yang melakukan merger atau konsolidasi tetap sebesar 1% (satu persen) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak merger atau konsolidasi berlaku efektif. Dengan pemberian kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM Primer dalam Rupiah sebesar 1% (satu persen) tersebut maka GWM Primer dalam Rupiah yang wajib dipenuhi oleh Bank yang semula sebesar 6,5% (enam koma lima persen) berubah menjadi sebesar 5,5% (lima koma lima persen) 	<p>Penurunan BI Rate yang diperkuat dengan penurunan GWM Primer dalam Rupiah yang diharapkan dapat meningkatkan kondisi likuiditas dan kapasitas pembiayaan perbankan untuk mendukung kegiatan ekonomi.</p>
	<p>PBI No.18/3/PBI/2016 – Third Amendment to BI Regulation Number 15/15/PBI/2013 on Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks</p> <p>SEBI No.18/3/DKEM – Second Amendment to BI Circular Number 17/17/DKMP dated 26 June 2015 on Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks</p>	<ol style="list-style-type: none"> Rupiah Statutory Reserve (GWM) reduced by 1% from 7.5% (seven point five per cent) to 6.5% (six point five per cent) of third party funds in Rupiah. . Reduction of Rupiah Statutory Reserve (GWM) by 1% is applicable to remunerated reserve. Certain portion of the Primary Statutory Reserve in Rupiah is lowered from 2.5% (two point five per cent) to 1.5% (one point five per cent) from the third party funds in Rupiah. Giro services remained at 2.5% (two point five per cent) that is the effective annual rate. Relaxation of Primary Rupiah Statutory Reserve requirement for banks that exercise merger or consolidation at 1% (one per cent) for 1 (one) year from the effective date of the merger or consolidation. By relaxing the Primary Rupiah Statutory Reserve requirement at 1%, the Bank's Primary reserve changed from 6.5% (six point five per cent) to 5.5% (five point five per cent) 	<p>Reduction of BI rate complemented by lower Primary Statutory Reserve in Rupiah is expected to improve liquidity level and the capacity of banking financing to support the economy</p>

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI) Laws and Regulations (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan Amendment and Description	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia Implication on Maybank Indonesia
3.	PBI No. 18/5/PBI/2016 - Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/9/PBI/2015 Tentang Penyelenggaraan Transfer Dana Dan Kliring Berjadwal Oleh Bank Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyesuaian prinsip same day settlement dalam rangka Setelmen Dana dimana pembukuan hasil perhitungan SKNBI oleh Peserta kepada nasabah dilakukan dengan tanggal valuta yang sama dengan tanggal Settlement Dana yang dilakukan oleh Penyelenggara. Namun demikian, khusus untuk Layanan Pembayaran Reguler, dapat tidak menerapkan prinsip tersebut apabila: <ol style="list-style-type: none"> a. pendebitan rekening nasabah pengirim dilakukan pada satu hari kerja sebelum tanggal Settlement Dana; dan b. pengkreditan rekening nasabah penerima dilakukan dengan tanggal yang sama dengan tanggal valuta Setelmen Dana, sepanjang terdapat perjanjian antara Peserta pengirim dengan nasabah pengirim. 3. Layanan Transfer Dana hanya dapat memproses transfer dana kepada nasabah penerima yang memiliki rekening di Peserta Penerima. 4. Penyesuaian sanksi terhadap Peserta yang tidak memenuhi kewajiban penyediaan Prefund, yaitu dikenakan sanksi kewajiban membayar sebesar Rp5.000.000,00 per hari kerja bagi Peserta yang tidak melakukan penambahan Prefund yang dihitung di setiap Prefund layanan dalam SKNBI. 	Pelaksanaan Settlement dana dan pihak yang dapat menerima transfer dana melalui Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia disempurnakan.
	PBI No. 18/5/PBI/2016 – Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 17/9/PBI/2015 On the Implementation of Fund Transfer and Scheduled Clearing by Bank Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adjustment of same day settlement principle where the SKNBI calculation by Participant to customers is done on the same date of the currency with the date of fund settlement from the Operator. Regular Payment Services may be exempted if: <ol style="list-style-type: none"> a) the debiting from originating account is done one day before the date of settlement; and b) the crediting of the receiving account is done on the same date as settlement 2. provided that it is agreed by the Participant and the originating customer. 3. Fund transfer service can only process fund transfer to a customer who is also an account holder at the receiving bank 4. Adjustment of sanction imposed on Pariticipating Banks that fail to meet prefund requirement i.e. fine of Rp5,000,000.00p per working day for Participating banks that fail to increase pre fund as calculated in SKNBI services. 	Fund settlement and parties receiving transfer via Bank Indonesia national clearing system is improved.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI) Laws and Regulations (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan Amendment and Description	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia Implication on Maybank Indonesia
4.	<p>PBI No. 18/6/PBI/2016 - Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/18/PBI/2015 Tentang Penyelenggaraan Transaksi, Penatausahaan Surat Berharga Dan Setelmen Dana Seketika</p> <p>PBI No. 18/6/PBI/2016 – Amendment to BI Regulation number 17/18/PBI/2015 Concerning Bank Indonesia Operated Systems for Management of Transactions, Administration of Securities, and Realtime Fund Settlement</p>	<p>Nasabah yang dapat menggunakan Sistem BI-RTGS adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Nasabah pengirim yang memiliki rekening di Peserta Pengirim dan yang tidak memiliki rekening di Peserta Pengirim; dan 6. Nasabah penerima yang memiliki rekening di Peserta Penerima. <p>Criteria of customers eligible to use BI-RTGS system:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Sender may be the person holding or not holding an account at the originating Participant and 5. Receiving customer shall be an account holder at the receiving Participant. 	<p>Pembatasan terhadap nasabah yang dapat menerima transfer dana melalui Sistem BI-RTGS sesuai ketentuan ini untuk mencegah tindak pidana pencucian uang dan terorisme.</p> <p>Limitation to customers that are allowed to receive fund transfer through BI-RTGS system. This regulation aims to prevent money laundering and terrorism financing.</p>
5.	<p>PBI No. 18/8/PBI/2016 - Perubahan Kedua Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/17/PBI/2013 Tentang Transaksi Swap Lindung Nilai Kepada Bank Indonesia</p>	<p>Menambahkan valuta asing selain Dolar Amerika Serikat ke dalam jenis mata uang yang dapat digunakan dalam Transaksi Swap Lindung Nilai kepada Bank Indonesia. Nilai nominal minimum pengajuan Kontrak Lindung Nilai dan pengajuan Transaksi Swap Lindung Nilai serta kelipatannya diumumkan oleh Bank Indonesia melalui sarana informasi yang ditentukan oleh Bank Indonesia, dengan nilai nominal pengajuan paling banyak sebesar nilai Underlying Transaksi. Penggunaan Underlying Transaksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Underlying Transaksi dengan satu jenis valuta asing hanya digunakan untuk satu Kontrak Lindung Nilai dan satu Transaksi Swap Lindung Nilai kepada Bank Indonesia. • Underlying Transaksi yang memiliki lebih dari satu jenis valuta asing digunakan untuk satu Kontrak Lindung Nilai dan satu Transaksi Swap Lindung Nilai kepada Bank Indonesia, yang dinyatakan dalam masing-masing valuta asing. • Bank dilarang menggunakan Underlying Transaksi yang sama dan memiliki lebih dari satu jenis valuta asing untuk lebih dari satu Kontrak Lindung Nilai dan lebih dari satu Transaksi Swap Lindung Nilai kepada Bank Indonesia dengan jenis valuta asing yang sama. <p>Penggunaan Kurs Spot</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kurs spot yang digunakan untuk Transaksi Swap Lindung Nilai kepada Bank Indonesia dalam Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah adalah kurs Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR). b. Kurs spot yang digunakan untuk Transaksi Swap Lindung Nilai kepada Bank Indonesia dalam valuta asing selain Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah adalah kurs tengah transaksi Bank Indonesia valuta asing terhadap Rupiah. 	<p>Transaksi Swap Lindung Nilai kepada Bank Indonesia diperluas tidak hanya terbatas pada jenis valuta asing USD sebagai bagian dari upaya pendalaman pasar keuangan</p>

Tinjauan Keuangan Financial Overview

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI) Laws and Regulations (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan Amendment and Description	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia Implication on Maybank Indonesia
	PBI No. 18/8/PBI/2016 – Second amendment to Bank Indonesia Regulation Number 15/17/PBI/2013 Hedge Swap Transactions to Bank Indonesia	<p>Addition of foreign currency other than US Dollar to the option of currencies allowed to use in the Hedge Swap Transactions to Bank Indonesia Bank Indonesia will announce the minimum amount of hedge contract proposal and Hedge Swap Transactions in the increments through channels that the Bank Indonesia decides. The maximum amount of contract shall be at the underlying amount of transactions.</p> <p>Use of underlying transactions</p> <ul style="list-style-type: none"> • Underlying transaction with only one foreign currency is used only for one Hedge Contract and one Hedge Swap Transaction to Bank Indonesia. • Underlying transaction with more than one types of foreign currency is used for one Hedge Contract and one Hedge Swap Transaction to Bank Indonesia stated in the respective currency • A bank is not allowed to use the same Underlying Transaction and has more than one foreign currency for more than one Hedge Contract and one Hedge Swap Transaction to Bank Indonesia with the same foreign currency. <p>Use of spot exchange rate</p> <ol style="list-style-type: none"> a. The spot currency used for Hedge Swap Transaction to Bank Indonesia in US Dollar to Rupiah is the exchange rate of Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR). b. The spot rate used in Hedge Swap Transaction to Bank Indonesia in foreign currency other than US Dollar is the middle rate of Bank Indonesia foreign currency transaction to Rupiah 	As part of money market deepening, Hedge Swap Transactions to Bank Indonesia has been expanded and is no longer limited to USD.
6.	PBI No. 18/7/PBI/2016 tentang Transaksi Bank kepada Bank Indonesia dalam rangka Bilateral Currency Swap Arrangement	<p>Bank Indonesia dapat menyelenggarakan transaksi Bank kepada Bank Indonesia dalam rangka BCSA (Transaksi) untuk memenuhi kebutuhan valuta asing Bank.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank Indonesia menyelenggarakan Transaksi pada hari kerja melalui mekanisme lelang dan/atau non lelang. 2. Jangka waktu paling singkat 1 (satu) bulan dan paling lama 6 (enam) bulan. 3. Persyaratan bagi Bank yang akan mengajukan Transaksi adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. termasuk dalam klasifikasi Bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing dengan peringkat komposit paling rendah 3 (tiga) sesuai data terkini yang diterima Bank Indonesia; dan b. tidak sedang dikenakan sanksi penghentian sementara untuk mengikuti kegiatan operasi moneter. 4. Kewajiban Bank untuk memiliki Underlying Transaksi. 	Pemenuhan kebutuhan valas dilakukan dengan BI dalam rangka BCSA untuk memenuhi kebutuhan valas Bank yang digunakan antara lain untuk pembayaran perdagangan internasional dan/atau investasi langsung.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI) Laws and Regulations (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan Amendment and Description	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia Implication on Maybank Indonesia
	PBI No. 18/7/PBI/2016 on Bank Transactions with Bank Indonesia for the Purpose of Bilateral Currency Swap Arrangement (BCSA)	Bank Indonesia may conduct transactions for the purpose of BCSA to meet its needs of foreign currency. 1. Bank Indonesia conducts same-day transactions through bid and non-bid mechanism 2. Transactions are to be completed within 1 to six months. Banks participating in such transactions must: a. categorized as bank conducting business activities in foreign currency and has the lowest composite score of 3 according to Bank Indonesia's latest data; and b. is not being temporarily suspended from participating in monetary operations 3. Bank is responsible for underlying transactions	Conducting BCSA to meet foreign currency needs of the Bank will be used for the purpose of, among others, payment in international trade and/or direct investment.
7.	PBI No. 18/9/PBI/2016 - Pengaturan Dan Pengawasan Sistem Pembayaran Dan Pengelolaan Uang Rupiah	Ruang Lingkup PBI ini mencakup pengaturan dan pengawasan: a. Sistem Pembayaran (SP); b. Pengelolaan Uang Rupiah (PUR); dan c. Kegiatan Layanan Uang (KLU). Prinsip yang diterapkan dalam pengaturan dan pengawasan SP dan PUR yang didukung dengan pengaturan dan pengawasan KLU, yaitu: 1. tata kelola yang baik (good governance); 2. berorientasi pada manajemen risiko; 3. mengedepankan kepentingan nasional (national interest); dan 4. memperhatikan peraturan perundang-undangan, standar, dan praktik internasional.	Penyelenggaraan sistem pembayaran dan pengelolaan uang Rupiah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan ini.
	PBI No. 18/9/PBI/2016 – Control and Supervision of Payment System and Rupiah Management	The scope of this regulation includes the control and supervision of: a. Payment system; b. Rupiah management; and c. Money services activities (KLU). The principles applied in the control and supervision of payment system and rupiah management supported by the control and supervision of KLU are: 1. good governance; 2. risk management 3. national interest; and 4. laws and regulations, standards, and international practice .	The implementation of payment system and Rupiah management observes this regulation.
8.	PBI No.18/10/PBI/2016 - Pemantauan Kegiatan Lalu Lintas Devisa Bank Dan Nasabah	Bank wajib menyampaikan laporan LLD yang secara umum meliputi: 1. Transaksi bank dan/atau nasabah yang mempengaruhi Aset Finansial Luar Negeri (AFLN) bank dan/atau Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) bank. 2. Posisi dan mutasi AFLN bank dan/atau KFLN bank. 3. Rincian transaksi ekspor dan dokumen pendukung terkait transaksi ekspor dalam hal terdapat transaksi terkait ekspor nasabah. Batas Waktu Penyampaian Laporan	Transaksi penggunaan devisa perlu dilengkapi dengan dokumen pendukung oleh nasabah

Tinjauan Keuangan Financial Overview

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI) Laws and Regulations (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan Amendment and Description	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia Implication on Maybank Indonesia
	PBI No.18/10/PBI/2016 - Supervision of Foreign Exchange Activities of Banks and Customers	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banks are required to submit foreign exchange transaction reports that in general cover: <ol style="list-style-type: none"> a) Transactions of the bank and/or customers that affect Offshore Financial Assets and/or Offshore Financial Obligations of the Bank b) Position reports on the position and any changes in a bank's Offshore Financial Assets and/or Offshore Financial Obligations c) Supporting documents, namely export transaction details and where there are transactions relating to customers' exports. d) Report timeline 	Transactions using foreign exchange need to be supplied with supporting documents from customers
9.	PBI No. 18/12/PBI/2016 – Operasi Moneter SEBI No.18/24/DPM - Operasi Pasar Terbuka	<p>Ketentuan ini mengatur mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan operasi moneter 2. Bentuk operasi moneter 3. Peserta operasi moneter 4. Penyelesaian transaksi operasi moneter 5. Pemantauan pasar keuangan oleh Bank Indonesia terkait operasi moneter 6. Ketentuan sanksi 	Suku bunga kebijakan dari BI-Rate menjadi BI 7-day (Reverse) Repo Rate.
	PBI No. 18/12/PBI/2016 – Monetary Operations	<p>This regulation covers:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Purpose of monetary operations 2. Forms of monetary operations 3. Participants of monetary operations 4. Transaction settlement in monetary operations 	BI Rate policy changed into BI 7-day (Reverse) Repo Rate
	SEBI No.18/24/DPM – Open Market Operations	<ol style="list-style-type: none"> 5. Supervision of the money market by Bank Indonesia relating to monetary operations 6. Sanctions 	
10.	PBI No. 18/14/PBI/2016 – Perubahan Keempat Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional SEBI No.18/18/DKMP - Perubahan Ketiga Atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 17/17/ DKMP Tanggal 26 Juni 2015 Perihal Perhitungan Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional	<p>Penetapan batas bawah LFR Target dari yang sebelumnya 78% menjadi 80%. Penyesuaian terhadap contoh-contoh perhitungan GWM yang terkait dengan penyebutan batas bawah LFR Target dan pengkinian tanggal data laporan.</p>	Batas bawah <i>Loan to Funding Ratio</i> (LFR) disesuaikan untuk meningkatkan pertumbuhan kredit

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI) Laws and Regulations (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan Amendment and Description	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia Implication on Maybank Indonesia
	<p>PBI No. 18/14/PBI/2016 – Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 15/15/PBI/2013 on Rupiah and Foreign Exchange Statutory Reserve (GWM) of Conventional Commercial Banks</p> <p>SEBI No.18/18/DKMP – Third Amendment to Bank Indonesia Circular Number 17/17/ DKMP dated 26 June 2015 on the Calculation of Rupiah and Foreign Exchange Statutory Reserve (GWM) of Conventional Commercial Banks</p>	<ol style="list-style-type: none"> The lower limit of LFR Target changed from 78% to 80% Adjustments to examples of GWM calculation with respect to the lower limit of LFR Target and update on date of report. 	<p>The lower limit of Loan to Funding Ratio (LFR) is adjusted to increase credit growth</p>
11.	<p>PBI No. 18/15/PBI/2016 – Penyelenggara Jasa Pengolahan Uang Rupiah SEBI No. 18/25/DPU- Penyelenggara Jasa Pengolahan Uang Rupiah</p>	<ol style="list-style-type: none"> Jenis kegiatan jasa Pengolahan Uang Rupiah terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> distribusi Uang Rupiah; pemrosesan Uang Rupiah; penyimpanan Uang Rupiah di khazanah; dan/atau pengisian, pengambilan, dan/atau pemantauan kecukupan Uang Rupiah pada antara lain Automated Teller Machine (ATM), Cash Deposit Machine (CDM), dan/atau Cash Recycling Machine (CRM). Setiap Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP) yang akan menjadi PJPUR untuk melakukan kegiatan jasa Pengolahan Uang Rupiah harus memperoleh izin dari Bank Indonesia. Pengajuan izin dapat dilakukan secara sekaligus atau sebagian. PJPUR wajib melaksanakan kegiatan jasa Pengolahan Uang Rupiah paling lambat 90 hari sejak tanggal pemberian izin. PJPUR wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank Indonesia apabila PJPUR telah atau belum dapat melaksanakan kegiatannya. 	<p>Bank wajib memastikan bahwa PJPUR yang bekerjasama dengan Bank memenuhi ketentuan ini.</p>
	<p>PBI No. 18/15/PBI/2016 – Rupiah-Currency Handling-Service Provider</p> <p>SEBI No. 18/25/DPU- Rupiah-Currency Handling-Service Provider</p>	<ol style="list-style-type: none"> Activities of Rupiah-Currency Handling-Service Provider (PJPUR) comprise: <ol style="list-style-type: none"> Distribution of Rupiah; Processing of Rupiah; Depositing of Rupiah in cash vault; and/or Re-filling, collecting, and/or moitoring of Rupiah-currency monies sufficiency in various Automated Teller Machine (ATM), Cash Deposit Machine (CDM), and/or Cash Recycling Machine (CRM). Security Services Business Entity (BUJP) that is going to exercise PJPUR for the management of Rupiah must be licensed by Bank Indonesia. License can be proposed partially or in its entirety. PJPUR must start offering its services within 90 days since the license's issuance. PJPUR must submit written notice to Bank Indonesia should it is able or is not able to conduct its activities. 	<p>The Bank must ensure that it cooperates with PJPUR that complies with this regulation.</p>

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI) Laws and Regulations (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan Amendment and Description	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia Implication on Maybank Indonesia
12.	<p>PBI No. 18/16/PBI/2016 – Rasio Loan To Value Untuk Kredit Properti, Ratio Financing To Value Untuk Pembiayaan Properti, Dan Uang Muka Untuk Kredit Atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor</p> <p>SEBI No.18/19/DKMP - Rasio Loan To Value Untuk Kredit Properti, Rasio Financing To Value Untuk Pembiayaan Properti, Dan Uang Muka Untuk Kredit Atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyesuaian persyaratan untuk penggunaan rasio LTV untuk KP dan rasio FTV untuk PP sebagaimana dimaksud pada angka 1 sehingga menjadi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. rasio Kredit bermasalah dari total Kredit atau rasio Pembiayaan bermasalah dari total Pembiayaan secara bersih (net) kurang dari 5% (lima persen); dan b. rasio KP bermasalah dari total KP atau rasio PP bermasalah dari total PP secara bruto (gross) kurang dari 5% (lima persen). 2. Kredit tambahan (top up) oleh Bank Umum dan Pembiayaan baru oleh Bank Umum Syariah atau Unit Usaha Syariah yang merupakan tambahan dari pembiayaan sebelumnya menggunakan Rasio LTV KP atau rasio FTV PP yang sama sepanjang KP atau PP tersebut memiliki kualitas lancar. Hal yang sama juga berlaku untuk KP atau PP yang diambil alih (take over) dengan kredit tambahan (top up) atau disertai dengan Pembiayaan baru. 3. KP atau PP untuk pemilikan Properti yang belum tersedia secara utuh diperbolehkan sampai dengan urutan fasilitas kedua dengan pencairan bertahap. 	<p>Pelonggaran Rasio Loan to Value atau Rasio Financing to Value untuk Kredit atau Pembiayaan Properti dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor termasuk Penyesuaian persyaratan untuk penggunaan rasio LTV untuk KP dan rasio FTV untuk PP.</p>
	<p>PBI No. 18/16/PBI/2016 – Loan To Value Ratio for Property Loan, Financing to Valu Ratio for Property Financing, and Downpayments of Motor Vehicle Loans or Financing</p> <p>SEBI No.18/19/DKMP - Loan To Value Ratio for Property Loan, Financing to Valu Ratio for Property Financing, and Downpayments of Motor Vehicle Loans or Financing</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Criteria of LTV for Property Loans and FTV for Property Financing are changed to: <ol style="list-style-type: none"> a. non-performing loans (NPL) to total credit or non-performing financing (NPF) to total financing must be less than 5% (net); and b. non-performing housing loans to total housing loans or non-performing housing financing (NPF) to total financing must be less than 5% (gross) 2. Top up loans from commercial banks and new financing from Islamic banks or sharia business units for existing financing shall apply the same LTV and FTV ratios while the loans or financing remain current. The same conditions apply to take over housing loans and financing using top up loans or new financing. 3. Housing loans and financing for incomplete property are permitted up to the 2nd facility with phased liquidation 	<p>Relaxed LTV or FRV ratio for Property loans or financing and downpayments for otor vehicle, including the requirements to use LTV ratio and FTP ratio for house loans or financing.</p>

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI) Laws and Regulations (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan Amendment and Description	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia Implication on Maybank Indonesia
13.	<p>PBI No.18/18/PBI/2016 – Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah Antara Bank Dengan Pihak Domestik</p> <p>SEBI No.18/34/DPPK - Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah Antara Bank Dengan Pihak Domestik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyempurnaan dan penggabungan peraturan sebelumnya yaitu PBI No. 16/16/PBI/2014, PBI No. 17/6/PBI/2015, PBI No. 17/13/PBI/2015 dan PBI No. 17/15/PBI/2015. 2. Pengecualian larangan atas structured product valas terhadap Rupiah untuk instrument call spread options dengan ketentuan sbb: <ol style="list-style-type: none"> a. Kategori bank yang dapat melakukan call spread options adalah minimum BUKU 3 b. Penerapan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan call spread option sesuai prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan kegiatan structured product bagi bank umum c. Instrumen call spread options dapat ditransaksikan oleh Bank dengan pihak domestic dalam rangka hedging. d. Harus memiliki underlying transaksi dan dilakukan secara dynamic hedging apabila nilai tukar Rupiah telah melewati kisaran kurs call spread options. 3. Contoh kontrak perjanjian induk derivative Indonesia 4. Underlying tax amnesty 	<p>Bank dapat meluncurkan structured product antara lain call spread options.</p>
	<p>PBI No.18/18/PBI/2016 – Foreign Exchange Transactions Against Rupiah between Banks and Domestic Parties</p> <p>SEBI No.18/34/DPPK - Foreign Currency Transactions Against Rupiah between Banks and Domestic Parties</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Improvement and integration of previous regulations: PBI No. 16/16/PBI/2014, PBI No. 17/6/PBI/2015, PBI No. 17/13/PBI/2015 dan PBI No. 17/15/PBI/2015. 2. Criteria of exception to conducting structured foreign exchange product against rupiah for call spread options instrument: <ol style="list-style-type: none"> a. Must be minimum BUKU 3 bank b. Apply prudential principle when exercising call spread option according to prudential principle when conducting structured products for commercial banks c. Call spread options can be traded by a bank with a domestic party for the purpose of hedging d. Must have underlying transactions and exercised as dynamic hedging when the rate of Rupiah has exceeded the range of rate in the call spread options. 3. Sample of derivative contract agreement in indonesia 4. Underlying tax amnesty 	<p>The Bank may launch structured product, among others the call spread options</p>
14.	<p>PBI No.18/19/PBI/2016 – Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah Antara Bank Dengan Pihak Asing</p> <p>SEBI No.18/35/DPPK - Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah Antara Bank Dengan Pihak Asing</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyempurnaan dan penggabungan peraturan sebelumnya yaitu PBI No. 16/17/PBI/2014, PBI No. 17/7/PBI/2015, PBI No. 17/14/PBI/2015 dan PBI No. 17/16/PBI/2015. 2. Pengecualian larangan atas structured product valas terhadap Rupiah untuk instrument call spread options dengan ketentuan sbb: <ol style="list-style-type: none"> a. Kategori bank yang dapat melakukan call spread options adalah minimum BUKU 3 b. Penerapan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan call spread option sesuai prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan kegiatan structured product bagi bank umum c. Instrumen call spread options dapat ditransaksikan oleh Bank dengan pihak domestic dalam rangka hedging. d. Harus memiliki underlying transaksi dan dilakukan secara dynamic hedging apabila nilai tukar Rupiah telah melewati kisaran kurs call spread options. 3. Contoh kontrak perjanjian induk derivative Indonesia 4. Underlying tax amnesty 	<p>Bank dapat meluncurkan structured product antara lain call spread options.</p>

Tinjauan Keuangan Financial Overview

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI) Laws and Regulations (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan Amendment and Description	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia Implication on Maybank Indonesia
	<p>PBI No.18/19/PBI/2016 – Foreign Exchange Transactions Against Rupiah between Banks and Foreign Parties</p> <p>SEBI No.18/35/DPPK - Foreign Exchange Transactions Against Rupiah between Banks and Foreign Parties</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Improvement and integration of previous regulations: PBI No. 16/16/PBI/2014, PBI No. 17/6/PBI/2015, PBI No. 17/13/PBI/2015 dan PBI No. 17/15/PBI/2015. 2. Criteria of exception to conducting structured foreign exchange product against rupiah for call spread options instrument: <ol style="list-style-type: none"> a. Must be minimum BUKU 3 bank b. Apply prudential principle when exercising call spread option according to prudential principle when conducting structured products for commercial banks c. Call spread options can be traded by a bank with a domestic party for the purpose of hedging d. Must have underlying transactions and exercised as dynamic hedging when the rate of Rupiah has exceeded the range of rate in the call spread options. 3. Sample of derivative contract agreement in Indonesia 4. Underlying tax amnesty 	<p>The Bank may launch structured product, among others the call spread options.</p>
15.	<p>PBI No.18/21/PBI/2016 – Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/14/PBI/2007 Tentang Sistem Informasi Debitur</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelapor dapat menyampaikan Laporan Debitur dan/ atau koreksi Laporan Debitur secara online melalui kantor Pelapor yang bersangkutan atau kantor pusat atau kantor cabang lainnya dari Pelapor dimaksud dengan tetap menggunakan sandi kantor Pelapor yang bersangkutan. 2. Pihak yang dapat meminta Informasi Debitur terdiri atas Pelapor, Debitur, Lembaga Pengelola Informasi Perkreditan atau pihak lain. 3. Pelapor wajib menyampaikan informasi kepada Debitur terkait pelaporan Penyediaan Dana ke dalam Sistem Informasi Debitur. 4. Dalam hal Pelapor menerima pengaduan Debitur terkait Informasi Debitur dalam Sistem Informasi Debitur, Pelapor wajib menindaklanjuti dan menyelesaikan pengaduan paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan. Pelapor wajib melaporkan pengaduan Debitur dan tindak lanjut penyelesaian pengaduan Debitur kepada Bank Indonesia secara triwulanan. 	<p>Meningkatkan kelancaran proses penyediaan dana, penerapan manajemen risiko kredit yang efektif, dan ketersediaan informasi kualitas Debitur yang diandalkan, serta untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan Sistem Informasi Debitur yang menghasilkan informasi Debitur yang lengkap, akurat, terkini dan utuh.</p>
	<p>PBI No.18/21/PBI/2016 – Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 9/14/PBI/2007 on Debtor Information System</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reporter may submit Debtor Report and/or revised Debtor Report online through the Reporter's office or the head office or other branch office of the Reporter using the password assigned to the Reporter's office 2. Reporter, debtor, Credit Information Management Institution, or other parties may request information on debtor 3. Report must submit information on Debtor with respect to provisioning of funds to Debtor Information System 4. In the event that Reporter receives complaint from Debtor regarding Debtor Information System, the reporter must follow-up and settle the complaint within 20 (twenty) working days since the date of the complaint. 5. Reporter must report debtor's complaint and follow-up to Bank Indonesia on quarterly basis 	<p>This regulation improves fund-provisioning process, implements effective credit risk management, and ensures that reliable information on debtor's quality is available. It also improves effectiveness and efficiency of debtor information system by providing complete, accurate, updated, and full information on debtors</p>

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI) Laws and Regulations (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan Amendment and Description	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia Implication on Maybank Indonesia
16.	PBI No.18/40/PBI/2016 - Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran PBI No.18/40/PBI/2016 – Organization of Payment Transaction Processing	<ol style="list-style-type: none"> 1. penyelenggara dalam pemrosesan transaksi pembayaran; 2. perizinan dan persetujuan dalam penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran; 3. kewajiban dalam penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran; 4. laporan; 5. peralihan izin penyelenggara jasa sistem pembayaran; dan 6. pengawasan, larangan, serta sanksi. 	<p>Memastikan bahwa inovasi dalam penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran berjalan lancar, aman, efisien dan andal dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.</p> <p>The Bank will ensure that innovations in organizing payment transaction processing is running smoothly, secured, efficient, and reliable and adhering to the principle of prudence</p>
17.	PBI No.18/41/PBI/2016 - Bilyet Giro SEBI No. 18/32/DPSP-Bilyet Giro	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penegasan Bilyet Giro bukan sebagai surat berharga namun sebagai alat pembayaran non tunai berbasis warkat melalui pemindahbukuan. 2. Penyempurnaan pengaturan syarat formal antara lain dengan menambahkan tanggal efektif sebagai syarat formal dan kewajiban pengisian syarat formal secara lengkap oleh penarik pada saat penerbitan. 3. Penyesuaian masa berlaku Bilyet Giro yang semula 70 (tujuh puluh) hari sejak tanggal penarikan ditambah 6 (enam) bulan menjadi hanya 70 (tujuh puluh) hari sejak tanggal penarikan. 4. Memberikan kewenangan kepada Bank Tertarik (Bank penerbit Bilyet Giro) untuk melakukan penahanan warkat dan penundaan pembayaran paling lama 1 (satu) hari kerja berikutnya terhadap Bilyet Giro yang diduga palsu atau dimanipulasi. 5. Pemenuhan standar keamanan dan spesifikasi Bilyet Giro yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. 6. Penegasan kewajiban Bank Tertarik, Penarik, Pemegang, dan Bank Penerima dalam penggunaan Bilyet Giro. 7. Pengaturan mengenai kewajiban bank untuk menolak Bilyet Giro yang diduga diisi oleh pihak selain Penarik. 	<p>Penyesuaian format Bilyet Giro dan edukasi kepada nasabah terkait format BG yang baru.</p>

Tinjauan Keuangan Financial Overview

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI) Laws and Regulations (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan Amendment and Description	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia Implication on Maybank Indonesia
	<p>PBI No.18/41/PBI/2016 - Bilyet Giro</p> <p>SEBI No. 18/32/DPSP-Bilyet Giro</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Affirmation that Bilyet Giro is not commercial papers but a non-cash payment instrument using bank draft and transfer 2. Improvement of formal requirements, among others the addition of effective date and the obligation to meet formal requirements in full by the person withdrawing the bilyet giro 3. Adjustment to the validity of Bilyet Giro from 70 (seventy) days since the date of withdrawal plus 6 (six) months to just 70 (seventy) days since the date withdrawal 4. Confer authority to the Drawee Bank (the bank issuing Bilyet Giro) to withhold the bank draft and to postpone payment no longer than 1 (one) working day of the subsequent day upon encountering Bilyet Giro suspected of forgery or manipulated 5. The fulfillment of security standard and specification of Bilyet Giro as stipulated by Bank Indonesia 6. Clear delineation of the obligations of Drawee Bank, Drawer, Holder, and Receiving Bank with respect to Bilyet Giro 7. Stipulation on a bank's obligation to reject Bilyet Giro if suspects to be filled by other than the Drawer 	<p>Adjustment of Bilyet Giro Format and customer education on new BG format</p>
18.	<p>SEBI No. 18/10/DPSP - Perubahan Atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 17/34/DPSP Tanggal 13 November 2015 perihal Perlindungan Nasabah Dalam Pelaksanaan Transfer Dana melalui Sistem Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement</p>	<p>Nasabah yang dapat menggunakan Sistem BI-RTGS adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. nasabah pengirim yang memiliki rekening di Peserta Pengirim dan yang tidak memiliki rekening di Peserta Penerima; 2. nasabah penerima yang memiliki rekening di Peserta Penerima. 	<p>Pembatasan terhadap nasabah yang dapat menerima transfer dana melalui Sistem BI-RTGS sesuai ketentuan ini untuk mencegah tindak pidana pencucian uang dan terorisme.</p>
	<p>SEBI No. 18/10/DPSP – Amendment to Bank Indonesia Circular 17/34/DPSP dated 13 November 2015 on Customer Protection in Fund Transfer Using Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement System</p>	<p>Criteria of customers eligible to use BI-RTGS system:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sender may be the person holding or not holding an account at the originating Participant and 2. Receiving customer is an account holder at the receiving bank 	<p>Limitation to customers that are allowed to receive fund transfer through BI-RTGS system. This regulation aims to prevent money laundering and terrorism financing</p>

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI) Laws and Regulations (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan Amendment and Description	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia Implication on Maybank Indonesia
19.	SEBI No. 18/9 /DPSP - Perubahan Atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 17/14/DPSP Tanggal 5 Juni 2015 Perihal Perlindungan Nasabah Dalam Pelaksanaan Transfer Dana Dan Kliring Berjadwal Melalui Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> Layanan Transfer Dana hanya dapat memproses transfer dana kepada nasabah penerima yang memiliki rekening di Peserta Penerima, sehingga pengaturan mengenai penerusan dana kepada nasabah penerima yang tidak memiliki rekening di Peserta penerima dihapus. Pengiriman DKE Transfer Dana pada Layanan Transfer Dana dilakukan pada tanggal yang sama dengan tanggal penerimaan perintah transfer dana dan wajib dilakukan sesegera mungkin paling lama 2 (dua) jam sejak pengaksepan perintah transfer dana. Pengiriman DKE Transfer Dana tersebut harus didukung dengan dana yang cukup. Dalam rangka penerusan dana kepada nasabah penerima dalam Layanan Pembayaran Reguler, Peserta penerima wajib mengkredit rekening nasabah penerima pada tanggal yang sama dengan tanggal Penyelenggara melakukan Setelmen Dana dan harus dilakukan sesegera mungkin paling lama 2 (dua) jam sejak Penyelenggara melakukan Setelmen Dana. 	Bank wajib melakukan penyesuaian pengiriman DKE transfer dana melalui SKNBI sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan sejak dilakukan pengaksepan dan memastikan perlindungan nasabah dalam pelaksanaan transfer dana.
	SEBI No. 18/9 /DPSP - Perubahan Atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 17/14/DPSP Tanggal 5 Juni 2015 Consumer Protection during the Implementation of Fund Transfer and Scheduled Clearing through the BI National Clearing System	<ol style="list-style-type: none"> Fund transfer service can only serve receiving customers who are also account holders at the receiving participant; this provision revokes prior provision of fund transfer to receiving customers who are not account holders at the receiving participant. Electronic Financial Data (DKE) transfer is done on the same date as the date that fund transfer order is received and must be done immediately within 2 (two) hours since the order is accepted. DKE transfer must be supported with sufficient funds. In transferring funds to receiving customers in Regular Payment Service, receiving participant is required to credit the receiving customer's account on the same date as settlement within 2 hours since the settlement is done by the Operator. 	The Bank is required to adjust DKE transfer through SKNBI according to the stipulated timeline from the time of acceptance and ensuring customer protection is fulfilled in the process.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI) Laws and Regulations (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan Amendment and Description	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia Implication on Maybank Indonesia
20.	SEBI No. 18/8 /DPSP - Perubahan Atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 17/30/DPSP Tanggal 13 November 2015 Perihal Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika Melalui Sistem Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyempurnaan ketentuan kepesertaan dalam Sistem BI-RTGS terkait dengan perubahan data kepesertaan yang mencakup perubahan penggunaan infrastruktur Sistem BI-RTGS, perubahan participant code, perubahan nama Peserta, perubahan kegiatan usaha, perubahan nomor Rekening Giro, perubahan alamat kantor Peserta, perubahan lokasi RPP Utama dan JKD Utama, perubahan Pimpinan, dan perubahan kuasa. 2. Perubahan alamat korespondensi terkait kegiatan penyelenggaraan dan pemantauan kepatuhan Peserta. 3. Penambahan prosedur pengajuan permohonan perpanjangan waktu. 4. Ketentuan mengenai biaya dalam penyelenggaraan setelmen dana seketika melalui Sistem BI-RTGS, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. 1) Perubahan Biaya pengiriman instruksi Setelmen Dana dalam rangka pengembalian dana; dan b. 2) Perubahan ketentuan mengenai tidak memberlakukan dan pembebasan biaya tertentu kepada Peserta apabila terjadi Keadaan Tidak Normal dan/atau Keadaan Darurat. 5. Perubahan jam operasional Sistem BI-RTGS sebagai dampak dari perubahan jam layanan transfer dana melalui SKNBI. 6. Penambahan kode transaksi (TTC) dalam Sistem BI-RTGS untuk setelmen hasil perhitungan Layanan Pembayaran Reguler dan Layanan Penagihan Reguler dalam penyelenggaraan SKNBI 	Memastikan bahwa transaksi melalui BI-RTGS dapat berjalan sesuai dengan perubahan jam operasional dan periode waktu kegiatan BI-RTGS.
	SEBI No. 18/8 /DPSP – Amendment to Bank Indonesia Circular Number 17/30/DPSP dated 13 November 2015 on the Implementation of Fund settlement using Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement	<ol style="list-style-type: none"> 1. Improvement to provisions on participation in BI-RTGS system with respect to changes in participation data, including changes to the use of BI-RTGS infrastructure, participants' code, participants' name, business activities, Giro account number, Participants' address, Main RPP and JKD locations, leadership, and authority. 2. Changes of mailing address, relating to the organization and monitoring of participant's compliance 3. Addition on procedures to apply for time extension 4. Fee provisions for fund settlement in BI-RTGS, among others: <ol style="list-style-type: none"> a. Change in transfer fee of fund settlement instruction for fund return; and b. Change in the provision of not imposing and exempting certain fees to participant in the event of exceptional and/or emergency situation 5. Change in BI-RTGS operational hours following change in the operational hours of fund transfer services using SKNBI 6. Addition of TTC (transaction code) in BI-RTGS for the settlement from Regular Payment Services and Regular Collection Services in SKNBI 	Ensuring that BI-RTGS transactions can be done according to changes in operational hours and time period fo BI-RTGS.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI) Laws and Regulations (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan Amendment and Description	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia Implication on Maybank Indonesia
21.	SEBI No.18/33/DKSP - Perubahan Keempat Atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 11/10/DASP Tanggal 13 April 2009 Perihal Penyelenggaraan Kegiatan Alat Pembayaran Dengan Menggunakan Kartu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyesuaian terhadap batas maksimum suku bunga Kartu Kredit; dan 2. kewajiban Penerbit Kartu Kredit untuk penyampaian pernyataan penutupan (closing statement) Kartu Kredit paling lambat 6 bulan sejak 2 Desember 2016. 	Paling lambat 6 (enam) bulan sejak tanggal 2 Desember 2016, Penerbit Kartu Kredit wajib menerapkan batas maksimum suku bunga Kartu Kredit yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 2,25% (dua koma dua puluh lima persen) per bulan atau 26,95% (dua puluh enam koma sembilan puluh lima persen) per tahun.
	SEBI No.18/33/DKSP – Fourth Amendment to Bank Indonesia Circular Letter Number 11/10/DASP dated 13 April 2009 Concerning Management of Card-Based Payment Instrument Activities	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adjustment to the maximum limit of Credit Card interest rate; and 2. The obligations of Credit Card Issuers to deliver Credit Card closing statement no later than 6 months from the date of 2 December 2016. 	No later than 6 (six) months from the date of 2 December 2016, Credit Card Issuer shall implement the maximum limit of Credit Card interest that has been determined by Bank of Indonesia at 2,25% (two point twenty-five percent) per month or 26,95% (twenty-six point ninety-five percent) per year.
22.	POJK No.2/POJK.03/2016 - Pengembangan Jaringan Kantor Perbankan Syariah Dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional Bagi Bank	<p>Kebijakan pengembangan jaringan kantor perbankan syariah dalam rangka stimulus perekonomian nasional untuk UUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perluasan jenis kantor Bank Umum Konvensional yang dapat melakukan kegiatan Layanan Syariah (“LS”); 2. Kemudahan persyaratan pembukaan LS terkait wilayah kerja KC induk LS; 3. Perluasan cakupan layanan kegiatan kas mobil; dan/atau 4. Penurunan biaya investasi dalam perhitungan alokasi Modal Inti untuk Pembukaan Jaringan Kantor. 	Mendorong pertumbuhan perbankan syariah dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah
	POJK No.2/POJK.03/2016 – Sharia Banking Office Network Development For The Purpose Of National Economy Stimulus For Banks	<p>The policy on the sharia banking office network development for the purpose of national economy stimulus for Sharia Business Unit (UUS):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The expansion of Conventional Commercial Bank office type that may conduct Sharia Service (“SS”); 2. Requirements simplification in opening SS under the working scope of main Branch Office (BO) of SS; 3. The expansion of the scope of mobile branch services; dan/atau 4. The decrease of investment cost in calculating the Tier I Capital allocation for the Opening of Office Network 	Mendorong pertumbuhan perbankan syariah dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI) Laws and Regulations (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan Amendment and Description	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia Implication on Maybank Indonesia
23.	<p>POJK No. 27/POJK.03/2016 - Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan</p> <p>SEOJK Nomor 39/SEOJK.03/2016 - Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, Dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank</p> <p>POJK No. 27/POJK.03/2016 – Fit And Proper Test For Financial Services Institutions Primary Parties</p> <p>SEOJK Number 39/SEOJK.03/2016 – Fit and Proper Test For Prospective Controlling Shareholders, Prospective Member of Board of Director, And Prospective Member of Board of Bank Commissioner</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian kemampuan dan kepatutan terhadap calon Pihak Utama selain calon PSP dan calon Pengendali Perusahaan Perasuransian dilakukan OJK melalui penilaian administratif. 2. LJK harus terlebih dahulu melakukan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) terhadap calon Pihak Utama selain calon PSP dan calon Pengendali Perusahaan Perasuransian sebelum diajukan kepada OJK, terkait dengan: 3. pemenuhan persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Fit and proper test for Primary Parties Candidates in addition to Prospective Controlling Shareholders and Prospective Controlling Parties of the Insurance Company would be held by FSA through administrative test. 2. Financial Services Institution must firstly conduct a self-assessment toward the prospective Primary Parties in addition to prospective Controlling Shareholders and Prospective Controlling Parties of the Insurance Company prior to submission to the FSA, with regard to: 3. The fulfillment of fit and proper test requirements 	<p>Bank wajib melakukan self assessment sebelum mengajukan calon pengurus.</p> <p>Banks are required to conduct a self-assessment prior to nominate candidates for the board.</p>
24.	<p>POJK No. 29 /POJK.04/2016 - Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik</p> <p>SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 - Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik</p> <p>POJK No. 29 /POJK.04/2016 – Annual Report Of Issuers Or Publicly Listed Entities</p> <p>SEOJK Number 30/SEOJK.04/2016 – Format And Content Of Report Of Issuers Or Publicly Listed Entities</p>	<p>Penyempurnaan mengenai substansi dan keakuratan informasi yang dimuat dalam Laporan Tahunan. Dalam rangka peningkatan penyajian Laporan Tahunan, untuk memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham asing dalam mengakses informasi dalam Laporan Tahunan, penyajian Laporan Tahunan perlu disajikan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dimana bahasa asing tersebut paling sedikit adalah bahasa Inggris.</p> <p>The completion of the substance and the accuracy of the information contained in the Annual Report. In order to improve the presentation of the Annual Report, to provide convenience for foreign investors or shareholders in accessing information in the Annual Report, the annual report to be presented in the Indonesian and foreign languages, where the foreign language at least should be English.</p>	<p>Peningkatan kualitas Laporan Tahunan baik dari kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan Tahunan maupun dari segi penyajian Laporan Tahunan</p> <p>Improving the quality of the Annual Report, both on the quality of the information contained in the Annual Report as well as in terms of the presentation of the Annual Report</p>
25.	<p>POJK No. 28/POJK.04/2016 - Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu</p>	<p>Pengaturan pengelolaan investasi di bidang Pasar Modal tidak hanya meliputi produk pengelolaan investasi seperti Reksa Dana, Efek Beragun Aset, Dana Investasi Real Estat, Kontrak Pengelolaan Dana Nasabah Individual, dan produk investasi lain yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melainkan juga meliputi pengaturan mengenai pihak-pihak yang melakukan kegiatan pengelolaan investasi seperti Manajer Investasi, Bank Kustodian, Agen Penjual Efek Reksa Dana, atau pun Bank sebagai dealer.</p> <p>Bahwa dalam rangka meningkatkan efisiensi kegiatan pengelolaan investasi, perlu adanya Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu yang didukung dengan infrastruktur peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang memadai.</p>	<p>Kemudahan pengelolaan investasi terpadu dengan sarana elektronik terpadu yang mengintegrasikan seluruh proses Transaksi Produk Investasi, Transaksi Aset Dasar, dan pelaporan di industri pengelolaan investasi.</p>

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI) Laws and Regulations (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan Amendment and Description	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia Implication on Maybank Indonesia
	POJK No. 28/POJK.04/2016 – Integrated Investment Management System	Investment management arrangements in the capital market does not only include investment management product such as Mutual Funds, Share with Asset Collateral Facility, Real Estate Investment Trust, Individual Discretionary Fund, and other investment products that are set by the Financial Services Authority, but also includes the arrangements regarding the parties who perform investment management activities such as the Investment Manager, Custodian Banks, Mutual Fund Selling Agent, or the Bank as a dealer. That in order to improve the efficiency of investment management activities, there is a need for Integrated Investment Management System that is supported by a sufficient Financial Services Authority regulatory infrastructure.	The convenience of integrated investment management with integrated electronic tools which integrates the entire process of Investment Products Transactions, Basic Asset Transactions, and reporting in the investment management industry.
26.	POJK No. 32/POJK.03/2016 - Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank SEOJK Nomor 43/SEOJK.03/2016 - Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional	penyempurnaan terhadap ketentuan transparansi dan publikasi laporan Bank antara lain penambahan cakupan laporan, frekuensi pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko serta penyesuaian komponen permodalan.	Pemenuhan kewajiban pelaporan dapat meningkatkan reputasi Bank dan peningkatan penilaian GCG
	POJK No. 32/POJK.03/2016 – The Ammendment of OJK Regulation Number 6/POJK.03/2015 On Transparency And Publication of Bank Reports SEOJK Number 43/SEOJK.03/2016 – Transparency And Publication of Conventional Commercial Bank Reports	improvements to the provision of transparency and the publication of the Bank reports include the addition of Bank statement coverage, frequency of disclosure of risk exposure and risk management implementation as well as the adjustment of capital components.	The fulfillment of the reporting obligation can enhance the reputation of the Bank and an increase in GCG ratings
27.	POJK No. 34 /POJK.03/2016 - Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum	(1) Bank wajib membentuk tambahan modal berupa <i>Capital Conservation Buffer</i> sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) huruf a secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016. (2) Bank wajib memenuhi pembentukan <i>Capital Conservation Buffer</i> sebagaimana dimaksud pada ayat (1) secara bertahap: a. sebesar 0,625% (nol koma enam ratus dua puluh lima persen) dari ATMR mulai tanggal 1 Januari 2016; b. sebesar 1,25% (satu koma dua puluh lima persen) dari ATMR mulai tanggal 1 Januari 2017; c. sebesar 1,875% (satu koma delapan ratus tujuh puluh lima persen) dari ATMR mulai tanggal 1 Januari 2018; dan d. sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR mulai tanggal 1 Januari 2019. (3) Bank wajib membentuk tambahan modal berupa <i>Countercyclical Buffer</i> sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) huruf b mulai tanggal 1 Januari 2016. (4) Bank wajib membentuk <i>Capital Surcharge</i> bagi Bank Sistemik mulai tanggal 1 Januari 2016.	Bank akan membentuk conservation buffer sesuai ketentuan

Tinjauan Keuangan Financial Overview

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI) Laws and Regulations (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan Amendment and Description	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia Implication on Maybank Indonesia
	POJK No. 34 /POJK.03/2016 - The Ammendment of Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2016 On Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Bank	<p>(1) Banks are required to gradually form an additional capital in the form Capital Conservation Buffer referred to in Article 3 paragraph (3) letter a, from 1 January 2016.</p> <p>(2) Banks are required to gradually fulfill the formation of Capital Conservation Buffer referred to in paragraph (1):</p> <ul style="list-style-type: none"> a. at 0,625% (point six hundred and twenty five percent) of RWA from 1 January 2016; b. at 1,25% (one point twenty five percent) of RWA from 1 January 2017; c. at 1,875% (one point eight hundred seventy five percent) of RWA from 1 January 2018; and d. at 2,5% (two point five percent) of RWA from 1 January 2019. <p>(3) Banks are required to establish an additional capital in the form Countercyclical Buffer referred to in Article 3 paragraph (3) letter b, from 1 January 2016.</p> <p>(4) Banks are required to establish Capital Surcharge for Systemically Important Banks from 1 January 2016.</p>	Banks will form conservation buffer in accordance with provisions
28.	POJK No.38/POJK.03/2016 - Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum	<p>Bank hanya dapat menempatkan Sistem Elektronik pada Pusat Data dan/atau Pusat Pemulihan Bencana di luar wilayah Indonesia sepanjang mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>Sistem Elektronik yang dapat ditempatkan pada Pusat Data dan/atau Pusat Pemulihan Bencana di luar wilayah Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (2), adalah:</p> <p>Sistem Elektronik yang digunakan untuk mendukung analisis terintegrasi dalam rangka memenuhi <i>home regulatory</i> yang bersifat global, termasuk lintas negara, sepanjang tidak terkait langsung dengan data individu nasabah dan data transaksi masing-masing nasabah, kecuali diatur lain oleh <i>home regulatory</i>.</p> <p>Sistem Elektronik yang digunakan untuk manajemen risiko secara terintegrasi dengan kantor pusat atau kantor induk/ kantor entitas utama di luar wilayah Indonesia, sepanjang menggunakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. data agregat nasabah; dan/atau b. data individu nasabah yang merupakan satu grup dengan nasabah di bank atau grup bank yang sama di luar wilayah Indonesia; c. Sistem Elektronik yang digunakan dalam rangka penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme secara terintegrasi dengan kantor pusat bank atau kantor induk bank di luar wilayah Indonesia, yang tidak terkait dengan data transaksi nasabah; d. Sistem Elektronik yang digunakan untuk manajemen komunikasi antara kantor pusat dengan kantor cabang atau antara anak perusahaan dengan perusahaan induk; dan/atau e. Sistem Elektronik yang digunakan untuk manajemen internal. 	Penerapan tata kelola teknologi informasi (<i>information technology governance</i>) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI) Laws and Regulations (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan Amendment and Description	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia Implication on Maybank Indonesia
	POJK No.38/POJK.03/2016 – Risk Management Application in Information Technology used by Commercial Banks	<p>The Bank may only place the Electronic Systems at Data Center and / or Disaster Recovery Center that is located outside the territory of Indonesia upon the approval of the Financial Services Authority.</p> <p>Electronic systems that can be placed in the Data Center and / or Disaster Recovery Center outside of Indonesia as referred to in paragraph (2), are:</p> <p>Electronic systems which are used to support the integrated analysis in order to fulfill the home regulatory that is global nature, including transnational, as long as it does not directly related to the individual data of customers and transaction data of each customer, unless otherwise regulated by the home regulatory.</p> <p>Electronic systems which are used for risk management in an integrated manner with the head office or main office / main entities office outside the territory of Indonesia, as long as using:</p> <ol style="list-style-type: none"> Aggregate data of customers; and/or Individual data of customers who are under the same group with customers in the same bank or group of bank outside the territory of Indonesia; Electronic systems which are used in order to implement the anti-money laundering and combating the financing of terrorism in an integrated manner with the headquarters of the bank or bank main office outside the territory of Indonesia, which is not associated with customer transaction data; Electronic systems used for the management of communication between head office and branch offices or between subsidiaries to the parent company; and / or Electronic systems which are used for internal management. 	The implementation of information technology governance in accordance with the applicable provisions.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI) Laws and Regulations (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan Amendment and Description	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia Implication on Maybank Indonesia
	POJK No.38/POJK.03/2016 – Risk Management Application in Information Technology used by Commercial Banks	<ol style="list-style-type: none"> 1. The Bank may only place the Electronic Systems at Data Center and / or Disaster Recovery Center that is located outside the territory of Indonesia upon the approval of the Financial Services Authority. 2. Electronic systems that can be placed in the Data Center and / or Disaster Recovery Center outside of Indonesia as referred to in paragraph (2), are: <ol style="list-style-type: none"> a. Electronic systems which are used to support the integrated analysis in order to fulfill the home regulatory that is global nature, including transnational, as long as it does not directly related to the individual data of customers and transaction data of each customer, unless otherwise regulated by the home regulatory. b. Electronic systems which are used for risk management in an integrated manner with the head office or main office / main entities office outside the territory of Indonesia, as long as using: Aggregate data of customers; and/or Individual data of customers who are under the same group with customers in the same bank or group of bank outside the territory of Indonesia; c. Electronic systems which are used in order to implement the anti-money laundering and combating the financing of terrorism in an integrated manner with the headquarters of the bank or bank main office outside the territory of Indonesia, which is not associated with customer transaction data; d. Electronic systems used for the management of communication between head office and branch offices or between subsidiaries to the parent company; and / or e. Electronic systems which are used for internal management. 	The implementation of information technology governance in accordance with the applicable provisions.
29.	SEOJK No.20/SEOJK.03/2016 - Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa Atau Write Down Terhadap Instrumen Modal Inti Tambahan Dan Modal Pelengkap	Bank harus melakukan konversi menjadi saham biasa atau <i>write down</i> terhadap instrumen modal inti tambahan (<i>Additional Tier 1</i>) dan/atau modal pelengkap (<i>Tier 2</i>) dalam hal Bank berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (<i>point of non viability</i>).	Penambahan klausul konversi dalam dokumen modal inti tambahan.
	SEOJK No.20/SEOJK.03/2016 – The Feature of Conversion Into Ordinary Shares Or Write Down of Additional Tier 1 and Tier 2 Capital Instruments	Banks must do the conversion into ordinary shares, or write down of additional core capital (<i>Additional Tier 1</i>) and / or supplementary capital (<i>Tier 2</i>) if the business continuity of the Bank potentially could be disrupted (<i>point of non-viability</i>).	The addition of a conversion clause in the additional core capital document.
30.	SEOJK Nomor 28/SEOJK.03/2016 - Pembukaan Jaringan Kantor Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Berdasarkan Modal Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan zona dan koefisien masing-masing zona 2. Penetapan biaya investasi pembukaan jarkon Bank. 3. Pertimbangan pencapaian tingkat efisiensi dalam pembukaan jarkon. 4. Perhitungan alokasi modal inti Bank 5. Penetapan jumlah pembukaan jarkon. 6. Perimbangan penyebaran jarkon pada zona tertentu. 	Penyesuaian rencana Pembukaan Jaringan Kantor tahun 2016 dicantumkan dalam revisi RBB dengan memperhatikan ketentuan ini.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI) Laws and Regulations (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan Amendment and Description	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia Implication on Maybank Indonesia
	SEOJK Number 28/SEOJK.03/2016 – The Establishment Of Office Networks of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit Based On Core Capital	<ol style="list-style-type: none"> 1. Determination of the zone and the coefficient of each zone 2. Determination of investment cost for the establishment of office networks of Banks. 3. Consideration of the achievement of efficiency level in the establishment of office networks. 4. Calculation of the core capital allocation of Bank 5. Determination of the number of office networks. 6. Balancing the dispersion of office networks in certain zones. 	The adjustment of 2016 Office Networks Establishment plan should be included in the revision of Bank Business Plan with regard to this provision.
31.	SEOJK Nomor 37/SEOJK.03/2016 - Lembaga Pemeringkat Dan Peringkat Yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. OJK menetapkan lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui Otoritas Jasa Keuangan dalam suatu daftar yang digunakan dalam pelaksanaan ketentuan-ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang terkait dengan penggunaan peringkat suatu eksposur. 2. Daftar lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana pada angka 1 dipublikasikan melalui situs web Otoritas Jasa Keuangan pada www.ojk.go.id. 	Bank tetap harus melakukan penilaian terhadap eksposur yang diperingkat oleh lembaga pemeringkat. Bank sepenuhnya bertanggung jawab atas penggunaan pemeringkatan yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan.
	SEOJK Number 37/SEOJK.03/2016 –Rating Agencies and Ratings Recognized by OJK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rating agencies and ratings recognized by OJK to be listed and used in the implementation of OJK regulations in regard to exposures' ratings. 2. The list of rating agencies and ratings recognized by OJK as referred to in point 1, to be published in the website of OJK, www.ojk.go.id. 	SEOJK Number 37/SEOJK.03/2016 –Rating Agencies and Ratings Recognized by OJK
32.	SEOJK Nomor 40/SEOJK.03/2016 - Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Bank wajib memiliki kebijakan tertulis untuk Remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai, baik untuk Remunerasi yang Bersifat Tetap maupun untuk Remunerasi yang Bersifat Variabel. Dalam menetapkan kebijakan remunerasi, Bank wajib paling sedikit memperhatikan skala usaha, kompleksitas usaha, <i>peer group</i> , tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dengan tetap mendorong prudent risk taking. Bank yang berstatus perseroan terbuka (<i>go public</i>) wajib memberikan sebagian Remunerasi yang Bersifat Variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank yang bersangkutan paling kurang untuk seluruh Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan MRT.	Pemberian remunerasi dan disclosure terkait remunerasi wajib disesuaikan dengan ketentuan ini dalam rangka meningkatkan tata kelola dalam pemberian remunerasi.
	SEOJK Number 40/SEOJK.03/2016 - Application Of Good Governance In The Granting Of Remuneration For Commercial Banks	Banks are required to have written policies on remuneration for members the Board of Directors, the Board of Commisioners, and for the bank officers, whether for permanent or variable remuneration. In establishing the remuneration policy, the Bank must take into account the Bank's business scale, business complexity, peer group, inflation, financial conditions and capability, as well as the prevailing legislation and regulation while still encouraging prudent risk taking. Banks with go public status must provide a proper portion of the variable remuneration in a form of shares or equity instruments published by the related Bank to the BOD, the BOC and MRT at the least.	SEOJK Number 40/SEOJK.03/2016 - Application Of Good Governance In The Granting Of Remuneration For Commercial Banks

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI) Laws and Regulations (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan Amendment and Description	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia Implication on Maybank Indonesia
33.	<p>SEOJK Nomor 42/SEOJK.03/2016 - Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar</p> <p>SEOJK Number 42/SEOJK.03/2016 - Guidelines for the Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk by using the Standard Approach</p>	<p>Pelaksanaan mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar</p> <p>The implementation of Guidelines for the Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk by using the Standard Approach.</p>	<p>Bank akan menyesuaikan perhitungan ATMR untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar dengan mengacu pada ketentuan ini.</p> <p>SEOJK Number 42/SEOJK.03/2016 - Guidelines for the Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk by using the Standard Approach</p>
34.	<p>Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak beserta ketentuan pelaksanaannya</p> <p>Law No. 11 of 2016 regarding Tax Amnesty and regulations on the implementation</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap wajib pajak berhak mendapatkan pengampunan pajak, 2. Pengampunan pajak dilakukan melalui pengungkapan harta yang dimiliki dalam surat pernyataan. 3. Untuk mengikuti pengampunan pajak, wajib pajak wajib membayar uang tebusan atas harta yang berada di wilayah Indonesia maupun di luar negeri. 4. Wajib pajak dapat menyatakan mengalihkan harta je dalam wilayah Indonesia sesuai jangka waktu tertentu. <ol style="list-style-type: none"> 1. Every Taxpayer shall have the rights to Tax Amnesty. 2. Tax Amnesty shall be granted to Taxpayer who reveals the ownership of assets as stated in a Letter of Statement. 3. Compensation Money (Payoff) or a Redeem is the amount of money based on assets inside and outside the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia which shall be paid or transferred to the State Treasury in light of Tax Amnesty. 4. Taxpayer may repatriate assets outside the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia into the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia in a certain period of time. 	<p>Bank merupakan Bank Persepsi yang juga berperan sebagai Bank Gateway dalam tax amnesty.</p> <p>Law No. 11 of 2016 regarding Tax Amnesty and regulations on the implementation</p>

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI) Laws and Regulations (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan Amendment and Description	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia Implication on Maybank Indonesia
35.	POJK No. 49/POJK.04/2016 tentang Dana Perlindungan Pemodal	<p>Sehubungan perlindungan dana pemodal, Bank Kustodian diwajibkan membayar iuran sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) iuran keanggotaan awal sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah) untuk masing-masing Bank Kustodian; dan 2) iuran keanggotaan tahunan sebesar seluruh Faktor Risiko dikalikan dengan 0,001% (satu per seratus ribu) dari rata-rata bulanan total nilai Aset Pemodal tahun sebelumnya yang dititipkan pada Bank Kustodian. <p>Kewajiban Bank Kustodian terkait perlindungan dana pemodal adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. membayar penuh dan tepat waktu iuran keanggotaan sejumlah nilai yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan; b. memisahkan rekening Efek pada Kustodian untuk setiap Pemodal dan dengan rekening Efek milik Kustodian; c. memisahkan rekening dana pada bank untuk setiap Pemodal dan dengan rekening dana milik Kustodian sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek; dan d. memiliki dan menerapkan sistem manajemen risiko sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. 	Bank sebagai Kustodian wajib memberikan perlindungan dana pemodal dengan menjadi anggota dana perlindungan pemodal.
	POJK Number 49/POJK.04/2016 – Investor Protection Funds	<p>In regard to Investor Protection Funds, Custodian Bank must pay the amount of membership fees as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) The initial membership fee in the amount of Rp100.000.000,- (one hundred million Rupiah) for every custodian bank; and 2) Annual membership fee is the sum of all Risk Factor multiplied by 0.001% (one per hundred thousand) of the monthly average of total value of prior year Investors Assets deposited in Custodian Bank. <p>Custodian Bank's obligations to Investor Protection Funds are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membership fee shall be paid on time. b. Every investor's securities account shall be separated from Custodian Bank's securities account. c. Every investor's financial account shall be separated from Custodian Bank's financial account as stipulated in the Capital Markets Law concerning Internal Control of Securities Company Conducting Business as A Broker-Dealer; and d. Establishing and implementing risk management system as stipulated in the Capital Markets Law. 	POJK Number 49/POJK.04/2016 – Investor Protection Funds
36.	POJK No.55/POJK.03/2016 - Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum	Merupakan konversi PBI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> Bagi Bank Umum dan 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> Bagi Bank Umum (yang dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi). Tidak ada perubahan atas kebijakan ini.	Rujukan pelaksanaan Tata Kelola mengacu pada ketentuan ini.

Tinjauan Keuangan Financial Overview

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI) Laws and Regulations (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan Amendment and Description	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia Implication on Maybank Indonesia
	POJK No.55/POJK.03/2016 - Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum	Repeals and replaces Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 on the Implementation of Good Corporate Governance in Commercial Banks and Regulation Number 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 on the Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 on the Implementation of Good Corporate Governance in Commercial Banks There were no changes to the provisions of this regulation.	Corporate governance implementation refers to this regulation
37.	POJK No. No.56/POJK.03/2016 - Kepemilikan Saham Bank Umum	Merupakan konversi PBI No. 14/8/PBI/2012 tanggal 13 Juli 2012 tentang Kepemilikan Saham Bank Umum (yang dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi). Tidak ada perubahan atas kebijakan ini.	Rujukan mengenai kepemilikan saham bank umum merujuk pada ketentuan ini.
	POJK No. No.56/POJK.03/2016 - Share Ownership in Commercial Banks	Repeals and replaces Bank Indonesia Regulation No. 14/8/PBI/2012 dated 13 July 2012 on Share Ownership in Commercial Banks. There were no changes to the provisions of this regulation.	Shareholding policies in commercial banks refer to this regulation.
38.	POJK No. 65/POJK.05/2016 Penerapan Manajemen Resiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	Merupakan konversi PBI No. 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (yang dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi). Tidak ada perubahan atas kebijakan ini.	Rujukan mengenai implementasi manajemen risiko untuk UUS mengacu pada ketentuan ini.
	POJK No. 65/POJK.05/2016 Implementation of Risk Management in Shariah Commercial Banks and Shariah Business Units	Repeals and replaces Bank Indonesia Regulation No. 13/23/PBI/2011 on Implementation of Risk Management in Shariah Commercial Banks and Shariah Business Units There were no changes to the provisions of this regulation.	Risk management policies in the Shariah business unit refer to this regulation.
39.	POJK No. 57/POJK.03/2016 Penerapan Manajemen Risiko Pada Bank Umum Yang Melakukan Layanan Nasabah Prima	Merupakan konversi Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/29/DPNP tanggal 9 Desember 2011 perihal Penerapan Manajemen Risiko Pada Bank Umum Yang Melakukan Layanan Nasabah Prima (yang dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi). Tidak ada perubahan atas kebijakan ini.	Rujukan mengenai implementasi manajemen risiko Layanan Nasabah Prima mengacu pada ketentuan ini.
	POJK No. 57/POJK.03/2016 Implementation of Risk Management in Commercial Banks Exercising Preferred Implementing Priority Customer Services	Repeals and replaces Bank Indonesia Regulation No. 13/29/DPNP dated 9 December 2011 on the Implementation of Risk Management in Commercial Banks Exercising Preferred Implementing Priority There were no changes to the provisions of this regulation.	Risk management of priority customer services refer to this regulation.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI) Laws and Regulations (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan Amendment and Description	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia Implication on Maybank Indonesia
40.	POJK No.76/POJK.07/2016 - Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan adalah perencanaan dan pelaksanaan atas: <ol style="list-style-type: none"> a. Edukasi Keuangan; dan b. pengembangan infrastruktur yang mendukung Literasi Keuangan bagi Konsumen dan/atau masyarakat. 2. Edukasi keuangan dilakukan dengan cara penyampaian materi Edukasi Keuangan kepada Konsumen dan/atau masyarakat, antara lain melalui pendampingan dan simulasi. 3. Bentuk pengembangan infrastruktur mencakup penyusunan dan pembentukan database materi Edukasi Keuangan, penyediaan sumber daya manusia, dan pembangunan atau pengembangan sarana dan media untuk mengakses materi Edukasi Keuangan, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. 4. PUJK wajib melaksanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan Inklusi Keuangan. 5. Tujuan Inklusi Keuangan meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. meningkatnya akses masyarakat terhadap lembaga, produk dan layanan jasa keuangan PUJK; b. meningkatnya penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan oleh PUJK yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat; c. meningkatnya penggunaan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat; dan d. meningkatnya kualitas penggunaan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat. 6. PUJK wajib membentuk fungsi atau unit untuk pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. 	Bank akan menyesuaikan pelaksanaan literasi dan inklusi keuangan dengan mengacu pada ketentuan ini yang akan berlaku 23 Desember 2017.

Tinjauan Keuangan Financial Overview

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI) Laws and Regulations (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan Amendment and Description	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia Implication on Maybank Indonesia
	POJK No.76/POJK.07/2016 – Strengthening Financial Literacy and inclusion in Financial Services Sector for Consumers and/or the Society	<ol style="list-style-type: none"> 1. The scope of activities in promoting financial literacy includes the planning and implementation of: <ol style="list-style-type: none"> a. Financial Education; and b. Development of infrastructure that supports financial literacy of consumers and/or society 2. Financial education is carried out by way of delivering financial education information to consumers and/or the public, among others through mentoring and simulation programs 3. Infrastructure development covers: the arrangement and establishment of financial education database, human resource hiring, and development tools and media to access financial education materials, including the use of ICT. 4. Financial services business provider (PUJK) are required to implement financial inclusion programs 5. Purpose of financial inclusion programs: <ol style="list-style-type: none"> a. Increased access to PUJK entities, products, and services; b. increased variety of products and/or services from PUJK that are suitable to the consumers' needs and accessibility c. increased use of products and/or financial services that are suitable to the consumers' needs and accessibility; and d. improved quality of use of the financial products and services that are suitable to the consumers' needs and accessibility 6. PUJK is required to establish a function or unit to implement financial literacy and inclusion activities. 	The Bank will adjust its financial literacy and inclusion programs referring to this regulation that will be in effect on 23 December 2017.
41.	PBI No. 18/43/PBI/2016 Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/29/PBI/2006 tentang Daftar Hitam Nasional Penarik Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan kewajiban Bank untuk menatausahakan Cek dan/atau Bilyet Giro yang didistribusikan kepada Nasabah; 2. penyesuaian kewajiban penyediaan Dana bagi Penarik Bilyet Giro. 3. pembatalan Cek dan/atau Bilyet Giro, dimana untuk Bilyet Giro tidak dapat dibatalkan selama Tenggang Waktu Pengunjukan; 4. Penyesuaian pengaturan mengenai pengecualian kategori Cek dan/atau Bilyet Giro kosong 5. Kewajiban Bank Tertarik melakukan penahanan dan penundaan pembayaran terhadap Cek dan/atau Bilyet Giro dan melakukan verifikasi paling lama sampai dengan 1 hari kerja berikutnya; 6. Terdapat perubahan sanksi dalam PBI DHN. 7. Dalam rangka pembinaan terhadap nasabahnya, Bank berwenang membekukan hak penggunaan Cek dan/atau Bilyet Giro termasuk melakukan penutupan Rekening Giro, meskipun identitas Pemilik Rekening tidak tercantum dalam DHN, dalam hal: <ol style="list-style-type: none"> a. Bank meragukan kredibilitas Pemilik Rekening; b. terdapat permintaan dari Pemilik Rekening; atau c. terdapat permintaan dari pihak yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. 	Pelaksanaan pencantuman Daftar Hitam Nasional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan ini.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI) Laws and Regulations (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan Amendment and Description	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia Implication on Maybank Indonesia
	PBI No. 18/43/PBI/2016 Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 8/29/PBI/2006 on National Blacklist Blank of Cheque and/or Bilyet	<ol style="list-style-type: none"> Addition on banks' obligation to administer cheques and/or bilyet giro distributed to customers; Adjustment to the obligation of fund provisioning applicable to Bilyet Giro withdrawers Cancellation of cheques and/or Bilyet Giro; Bilyet Giro may not be cancelled during its validity period Adjustment to provisions on exemptions of blank cheque and/or bilyet giro Obligation of Drawee Bank to withhold bank draft and to postpone payment no longer than 1 (one) working day of the subsequent day; Changes to provisions on sanctions relating to national blacklist (DHN) To educate its customers, a bank has the authority to freeze the right to use cheque and/or bilyet including to terminate Giro account although the account holder is not in the DHN in the event that: <ol style="list-style-type: none"> the Bank doubts account holder's credibility upon request of account holder; or upon request of competent authorities according to the laws and regulations 	The implementation of National Blacklist refers to this regulation.
42.	SE BI No. 18/40/DPSP Perubahan atas SE BI No. 18/7/DPSP tanggal 2 Mei 2016 perihal Penyelenggaraan Transfer Dana dan Kliring Berjadwal oleh Bank Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> Pengaturan bahwa penyerahan Warkat Debit berupa cek dan/atau bilyet giro kepada Peserta pengirim harus dilakukan oleh nasabah penerima atau pihak yang menerima kuasa dari nasabah penerima. Pembatasan nilai nominal Warkat Debit, yaitu: a. untuk cek dan/atau bilyet giro, dibatasi paling tinggi sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah); dan b. untuk nota debit tidak dibatasi. Penyesuaian pengaturan mengenai penahanan Warkat Debit karena adanya dugaan tindak pidana Penyesuaian mengenai perhitungan dan pembebanan Warkat Debit oleh Koordinator PWD yang melakukan pertukaran Warkat Debit secara otomatis 	Penyelenggaraan transfer dana dan kliring berjadwal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan ini.
	SE BI No. 18/40/DPSP Amendment to Bank Indonesia Circular No. 18/7/DPSP dated 2 Mei 2016 on the Implementation of Fund Transfer and Scheduled Clearing through the BI National Clearing System	<ol style="list-style-type: none"> Debit Bank draft of cheque and/or bilyet provided to Participants must be performed by the receiving customer or parties authorized by the receiving customer Limitation on the amount of debit bank draft <ol style="list-style-type: none"> Maximum Rp500,000,000.00 (five hundred million rupiah) for cheque and/or bilyet; and unlimited amount for debit note Adjustment to provisions on withholding a bank draft for suspected criminal offence Adjustment to provisions on the calculation and charges of Debit Bank Draft by the bank draft exchange coordinator that performs automatic exchange of bank draft 	Implementation of fund transfer and scheduled clearing refers to this regulation.
43.	SE BI No. 18/41/DKSP Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran	<ol style="list-style-type: none"> Penyelenggara dalam pemrosesan transaksi pembayaran; Perizinan dan persetujuan dalam penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran; Kewajiban dalam penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran; Laporan; Peralihan izin penyelenggara jasa sistem pembayaran; dan Pengawasan, larangan, serta sanksi. 	Kegiatan pemrosesan transaksi pembayaran dilakukan dengan merujuk pada ketentuan ini.

Tinjauan Keuangan Financial Overview

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI) Laws and Regulations (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan Amendment and Description	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia Implication on Maybank Indonesia
	SE BI No. 18/41/DKSP Implementation of Payment Transaction Processing	<ol style="list-style-type: none"> Licenses and approvals in organizing payment transaction processing Obligations in organizing payment transaction processing Reports; Transfer of permit of organizing payment transaction processing; and Oversight, restrictions, and sanctions 	Payment transaction processing activities refer to this regulation

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Bank dan entitas anak telah menerapkan perubahan standar akuntansi yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016. Berikut perubahan kebijakan akuntansi dan dampaknya terhadap laporan keuangan:

- Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2016. Amandemen ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016. Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 dan PSAK 19 Aset Tak berwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

CHANGES TO ACCOUNTING POLICY AND EFFECT ON FINANCIAL REPORTING

The Bank and its subsidiaries have modified their accounting standards, effective as of 1 January 2016. Following are changes to accounting policy and the effect on financial reporting:

- Amendments to SFAS 4: Separate Financial Statements on Equity Method in Separate Financial Statements, effective January 1, 2016. The amendments will allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.
- Amendments to SFAS 15: Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016. The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under SFAS 65 Consolidated Financial Statements, provide clarification on the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.
- Amendments to SFAS 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016. The amendment provides additional explanation for indication of technical or commercial obsolescence of an asset. The Amendment SFAS 16 also clarified that depreciation methods based on revenue method are no longer viable.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

- Amandemen PSAK 19: Aset Tak berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 Aset Tetap dan PSAK 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset tak berwujud.
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016. PSAK 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.
- Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016. Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK 65, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.
- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2016. Amandemen ini mensyaratkan untuk mencatat akuisisi kepentingan dalam operasi bersama, yang mana aktifitas dari operasi bersamanya merupakan bisnis harus menerapkan prinsip terkait dari PSAK 22 untuk pencatatan kombinasi bisnis.
- Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.
- Amendments to SFAS 19: Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016. Amendment provides clarification on the presumption that revenue become the incorrectly basis of measurement useful life of intangible asset, can be challenged in certain circumstances.
- Amendments to SFAS 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016. SFAS 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.
- Amendments to SFAS 65 : Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Application of Consolidated Exceptions, effective January 1, 2016. These amendments discuss issues arising from application of exception of investment entities in PSAS 65, clarifying exception to presentation of consolidated financial statements set by parent companies that constitute a subsidiary entity of the investment entity, when the investment entity in questions assesses all subsidiary entities with a fair value.
- Amendments to SFAS 66: Joint Regulations on Accounting Acquisition of Interests on Joint Operations, effective January 1, 2016. These amendments stipulate recording of acquisition of interests in joint operations, where activity within the joint operation that represents new business must comply with principles relating to PSAS 22 on recording of combined business.
- Amendments to SFAS 67: Statement of Interest in Other Entities on Investment Entities: Application

Tinjauan Keuangan Financial Overview

2016. Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) 30 (2015): Pungutan, yang diadopsi dari International Financial Reporting Interpretations Committee (“IFRIC”) 21, berlaku efektif 1 Januari 2016. Interpretasi ini membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan jika termasuk dalam ruang lingkup PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Interpretasi ini juga membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan yang waktu dan jumlahnya pasti.
 - PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi, berlaku efektif 1 Januari 2016. Penyesuaian ini mengklarifikasi:
 - Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
 - Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.
 - PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, berlaku efektif 1 Januari 2016. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
 - PSAK 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2016. Penjelasan tambahan jasa PSAK 13 membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa PSAK 22, dan bukan penjelasan tambahan jasa PSAK 13, digunakan untuk menentukan apakah transaksi tersebut adalah pembelian aset atau kombinasi bisnis.
- of Consolidated Exceptions, effective January 1, 2016. These amendments discuss issues arising from application of exception of investment entities in PSAS 65, clarifying exception to presentation of consolidated financial statements set by parent companies that constitute a subsidiary entity of the investment entity, when the investment entity in questions assesses all subsidiary entities with a fair value.
 - Interpretation of Financial Accounting Standards (“IFAS”) 30 (2015): Adopted form the Financial Reporting Interpretations Committee (“IFRIC”) 21, effective January 1, 2016. This interpretation discusses accounting of liabilities included within the scope of PSAS 57 on Provisions for Contingency Liabilities and Contingency Assets.
 - SFAS 5 (2015 Improvement): Operating Segments, effective January 1, 2016. The improvement clarifies that:
 - An entity must disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of SFAS 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
 - Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.
 - SFAS 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures, effective January 1, 2016. The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.
 - SFAS 13 (2015 Improvement): Investment Property, effective January 1, 2016. The description of ancillary services in SFAS 13 differentiates between investment property and owner-occupied property. The improvement clarifies that SFAS 22, and not the description of ancillary services in SFAS 13, is used to determine if the transaction is the purchase of an asset or business combination.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap, berlaku efektif 1 Januari 2016. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak berwujud, berlaku efektif 1 Januari 2016. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2016. Penyesuaian ini mengklarifikasi:
 - Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK 22, pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.
 - Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55.
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham, berlaku efektif 1 Januari 2016. Penyesuaian ini mengklarifikasi beberapa isu yang berkaitan dengan definisi kondisi kinerja dan kondisi jasa yang mana merupakan kondisi *vesting*.
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2016. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok
- SFAS 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment, effective January 1, 2016. The improvement clarifies that in SFAS 16 and SFAS 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated.
- SFAS 19 (2015 Improvement): Intangible Assets, effective January 1, 2016. The improvement clarifies that in SFAS 16 and SFAS 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated.
- SFAS 22 (2015 Improvement): Business Combinations, effective January 1, 2016. The improvement clarifies:
 - Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of SFAS 22, this scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.
 - all contingent consideration arrangements arising from a business combination not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of SFAS 55.
- SFAS 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The improvement provides an editorial correction for paragraph 27 of SFAS 25.
- SFAS 53 (2015 Improvement): Share-based Payment, effective January 1, 2016. The improvement clarifies various issues relating to the definitions of performance and service conditions that are vesting conditions.
- SFAS 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement, effective January 1, 2016. The improvement clarifies that the portfolio exception in SFAS 68 can be applied

Tinjauan Keuangan Financial Overview

aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.

- PSAK No. 110 (Revisi 2015): Akuntansi Sukuk.

STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Untuk tahun 2017, Bank akan menerapkan beberapa Standar Akuntansi keuangan baru dan yang disesuaikan yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAS-IAI"). Standar ini belum berlaku efektif untuk tahun 2016. Perubahan tersebut antara lain:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.**
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan*
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi*
- PSAK 3: Laporan Keuangan Interim (Penyesuaian 2016)**
- PSAK 24: Imbalan Kerja (Penyesuaian 2016) **
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (Penyesuaian 2016)**
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Penyesuaian 2016)**
- PSAK Syariah 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah (Revisi 2016)**
- PSAK Syariah 102: Akuntansi Murabahah (Revisi 2016)**
- PSAK Syariah 104: Akuntansi *Istishna* (Revisi 2016)**
- PSAK Syariah 107: Akuntansi *Ijarah* (Revisi 2016)**
- PSAK Syariah 108: Akuntansi Transaksi Akuntansi Syariah (Revisi 2016)**

* Berlaku efektif 1 Januari 2018

** Berlaku efektif 1 Januari 2017

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Bank.

not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of SFAS 55.

- SFAS No. 110 (Revised 2015): Sukuk Accounting.

NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

In 2017, the Bank will apply a number of new financial Accounting Standards in accordance with those published by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) and the Indonesian Sharia Financial Accounting Standards Board. These standards were not yet in place in 2016. The changes include:

- Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiatives**
- Amendments to SFAS 2: Cashflow Report on Disclosure Initiatives *
- Amendments to SFAS 46: Income Tax on Admission of Tax Assets for Unrealized Loss *
- SFAS: Interim Financial Statements (Improvement to 2016)**
- SFAS 24: Employee Benefits (Improvement to 2016) **
- SFAS 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations (Improvement to 2016) **
- SFAS 60: Financial Instruments: Disclosure (Improvement to 2016) **
- Sharia SFAS 101: Presentation of Sharia Financial Statements (Revision of 2016)**
- Sharia SFAS 102: *Murabahah* Accounting (Revision of 2016)**
- Sharia SFAS 104: *Istishna* Accounting (Revision of 2016)**
- Sharia SFAS 107: *Ijarah* Accounting (Revision of 2016)**
- Sharia SFAS 108: Sharia Accounting Transactions (Revision of 2016)**

* Effective January 1, 2018

** Effective January 1, 2017

At the time of publishing its consolidated financial statement, the Bank was still studying the affects that could arise from application from of the new standards and revisions and their effect on the Bank's consolidated financial statement.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Business Sustainability Information

RENCANA KELANGSUNGAN USAHA

Kerangka rencana kelangsungan usaha disusun dengan harapan untuk mempertemukan kepentingan usaha, kelestarian alam, menyediakan transformasi ekonomi serta memperluas akses masyarakat untuk keluar dari kemiskinan dan penegakan keadilan. Melalui rencana ini diharapkan terdapat keseimbangan antara kepentingan untuk mencetak laba sekaligus komitmen untuk menjaga lingkungan dan kehidupan sosial yang lebih baik. Maybank Grup telah menyusun rencana kelangsungan usaha yang dikenal sebagai 20/20 Sustainability Plan dan telah mendapat persetujuan Maybank Grup *Board* pada tahun 2014 serta telah mulai diterapkan ke seluruh bagian Maybank grup sejak tahun 2015.

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Selama tahun 2016, tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha Bank. Hal ini ditunjukkan oleh likuiditas dan kinerja Bank yang semakin solid.

ASSESSMENT MANAJEMEN ATAS KELANGSUNGAN USAHA

Identitas Bank sebagai bagian dari Maybank Grup, grup penyedia jasa keuangan terbesar ke empat di ASEAN semakin memperkuat posisi Bank. Pelaksanaan *rebranding* membuat nasabah Bank semakin merasakan ikatan pertalian yang lebih besar dengan *brand* Maybank. Rangkaian proses transformasi yang dilakukan telah membantu Bank mengelola usaha dalam kondisi perekonomian global dan domestik yang penuh tantangan seperti sekarang ini. Bank senantiasa melakukan *assessment* terhadap kelangsungan usaha Bank dan terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan yang maksimal apabila ditemukan hal-hal yang dinilai berpotensi mengganggu kelangsungan usaha Bank. Dalam jangka panjang, penyaluran kredit kepada industri sektor strategis dengan konsep pembiayaan berkelanjutan diharapkan akan mendorong tumbuhnya ekonomi secara berkelanjutan yang pada akhirnya akan memberikan pasar yang lebih besar pada Bank. Pasar yang lebih besar akan tercipta seiring pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan yang kemudian akan memberikan dampak positif terhadap kelangsungan usaha.

BUSINESS SUSTAINABILITY PLAN

Business Sustainability Plan The framework for sustainability is to reconcile interests of the business, the preservation of nature, provide economic transformation and expand access to the public to be out of poverty and injustices. This framework is expected to balance between the interests to generate profit as well as a commitment to protect the environment and an improved social life. Maybank Group has prepared a sustainability plan, known as 20/20 Sustainability Plan which has been approved by Maybank Group Board in 2014 and began its implementation to all parts of Maybank group since 2015.

POTENTIAL AND SIGNIFICANT INFLUENCE TO THE COMPANY'S SUSTAINABILITY BUSINESS IN THE LAST FINANCIAL YEAR

During 2016, there are no concerns that could potentially impact significantly to the Bank's sustainability. This is shown by the Bank's solid liquidity and financial performance.

MANAGEMENT ASSESSMENT RELATED TO BUSINESS SUSTAINABILITY

The Bank identity as part of Maybank Group, the fourth largest financial services providers in ASEAN has strengthen the bank position and has made the Bank customers Bank having greater affinity with the Maybank brand. Transformation process undertaken has helped the Bank manage addressing the current challenging global and domestic economic conditions. The Bank continue to conduct an assessment of the bank's business continuity and provide maximum efforts to improve areas considered to be potentially disrupting to the continuity of the bank's business. In the long term, lending to strategic industry sectors with the concept of sustainable financing is expected to encourage growth of sustainable economy providing a greater market for the bank eventually. The market is expected to grow in line with the economy creating a positive impact on business continuity.

Informasi Kelangsungan Usaha Business Sustainability Information

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASSESSMENT

Asumsi tersebut diatas berlandaskan pada posisi Bank jika dinilai berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Bank yaitu sebagai berikut:

THE ASSUMPTIONS USED BY THE MANAGEMENT IN DEVELOPING THEIR ASSESSMENT

The above assumption is based on the position of the Bank assessed by strengths and weaknesses of the bank are as follows:

Kekuatan (Strengths)

- Bank dikenal sebagai Bank dengan reputasi yang baik, dan dikenal baik oleh seluruh masyarakat sampai ke seluruh provinsi di Indonesia;
- Selama beberapa tahun terakhir, Bank mendapat pengakuan dalam pelayanan dan hubungan baik dengan nasabah. Keunggulan ini akan terus dipertahankan dimasa mendatang;
- Bank dikenal sebagai salah satu penyedia layanan perbankan yang unggul untuk segmen SME dan Commercial
- Bank memiliki saluran distribusi elektronik (ATM) yang telah terhubung ke semua bank di Indonesia, Internet Banking dan Mobile Banking yang telah terhubung ke Operating System (OS) selular iphone, Blackberry and Android.
- Bank memiliki pemegang saham pengendali yang kuat dan siap untuk bersinergi untuk pengembangan Bank dalam jangka panjang.
- Bank memiliki keunggulan konektivitas secara regional melalui Maybank grup

- Bank known to have good reputation and well known by the societies across all provinces in Indonesia;
- Over the past few years, the Bank has been recognized in service and good relationship with customers. This advantage will continue to be maintained in the future;
- Bank known as one of the leading financial services provider in SME and Commercial segment
- The Bank has the electronic distribution channels (ATM) connected to all banks in Indonesia, Internet Banking and Mobile Banking connected to the mobile iPhone, Blackberry and Android Operating System (OS) .
- The Bank has a reputable controlling shareholder ready to synergy to enhance the Bank in the long term.
- The Bank has advantages for regional connectivity through Maybank group.

Kelemahan (Weaknesses)

- Jaringan kantor Bank belum seluas jaringan kantor yang dimiliki kelompok pesaing, sehubungan dengan fokus strategi Bank kedepannya untuk melakukan konversi transaksi nasabah kepada Perbankan Digital;
- Diperlukan pengembangan staf yang secara kompeten dan ahli untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank.

- Bank branch network has not been known as extensive of competitors banks. Customers generally prefer bank with network of offices that provide their needs
- Need to develop employees to have the competence and expertise to support the Bank's business growth.

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Sustainability Information

Peluang (*Opportunities*)

- a. Indonesia adalah salah satu negara dengan ekonomi terbesar di ASEAN dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, usia rata-rata penduduk yang cukup muda, dan jumlah segmen kelas menengah yang bertumbuh pesat. Selain itu pemerintah telah secara intensif melakukan perbaikan dari segi kerangka peraturan guna mendukung pertumbuhan ekonomi;
 - b. Penetrasi perbankan yang masih rendah terutama pada segmen menengah ke bawah;
 - c. Meningkatnya pertumbuhan teknologi terutama yang berbasis smartphone, digabungkan dengan tingginya jumlah penduduk berusia produktif serta masih rendahnya penetrasi perbankan di daerah pedesaan;
 - d. Sinergi dengan pemegang saham utama (Maybank Grup) yang dapat membuka akses Bank untuk melayani pasar dan perdagangan antar dua negara atau wilayah global lainnya dimana Maybank beroperasi. Peluang ini juga akan memberi kesempatan bagi Bank untuk secara langsung berpartisipasi menjadi regional bank dan akan memberikan keuntungan pelayanan perbankan yang efisien kepada nasabah bank.
- a. Indonesia is one of the countries with the largest economy within ASEAN region with a relatively high growth of economy, relatively young age in its population and an increasing trend of middle-high income earners. Moreover, the government has intensified improvement on policy frameworks to support economic growth
 - b. Penetration of Banking is still low, especially for middle-low income earners
 - c. The development of digital technology, the increased young and productive population and utilization of digital technology as an alternative to bank distribution channel to reach customers
 - d. Synergies with the major shareholder (Maybank Group) which open access to serve the market and trade between the two countries or other global regions where Maybank operates. It provides an opportunity for the Bank to directly participate as regional banks and provide the benefits of efficient banking services to customers.

Hambatan (*Threats*)

- a. Cepatnya perubahan perilaku dan ekspektasi nasabah mengenai perbankan;
 - b. Semakin tingginya persaingan pasar perbankan dan kondisi ekonomi global yang belum stabil;
 - c. Tren peningkatan kredit bermasalah dan penurunan tingkat suku bunga dasar.
- a. Rapid change in customer behaviors and their expectations regarding banking;
 - b. An increasingly competitive banking market and global economic conditions which is still unstable;
 - c. Trend of deteriorating asset quality and decreasing in loan interest rates.

Berdasarkan hal-hal di atas, Manajemen memposisikan Bank untuk fokus terhadap inovasi produk dan jasa perbankan serta yang menekankan kepada hubungan dengan nasabah dimasa mendatang dan posisi ini akan menjadi pondasi dasar strategi pertumbuhan Bank ke depan.

Based on the above, management has positioned the Bank to focus on innovative banking products and services as well as an to emphasize relationship with customers which serve as the basic foundation of its growth strategy in the future.

Informasi Kelangsungan Usaha Business Sustainability Information

IKHTISAR KEBERLANJUTAN USAHA MAYBANK GRUP

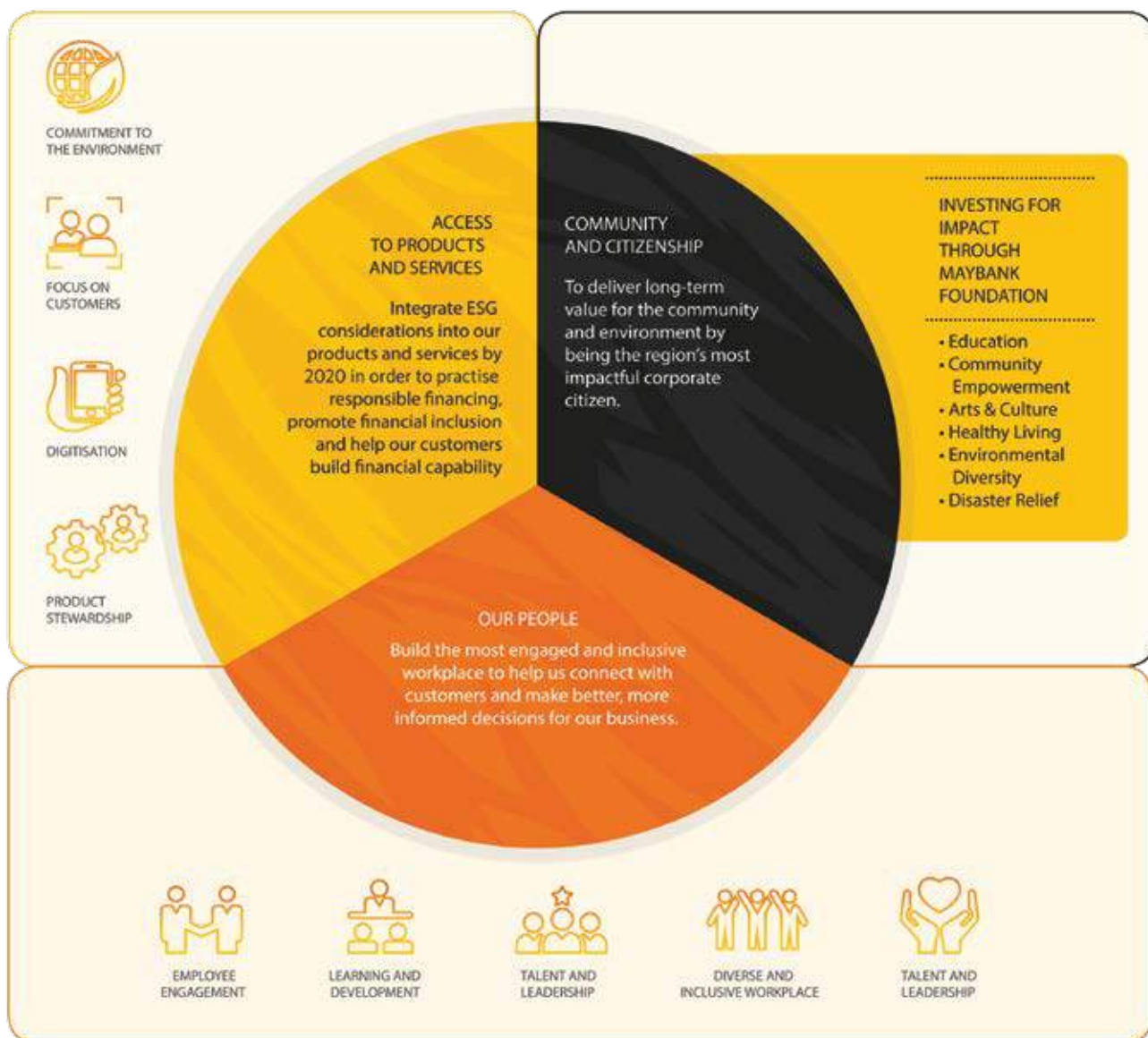
GUIDED AND SUPPORTED BY MAYBANK GROUP 20/20 SUSTAINABILITY PLAN

Our ability to create long-lasting meaning and value is directly linked to our material non-financial matters which encompass the Economic, Environmental and Social (EES) aspects of our business. The 20/20 Sustainability Plan has helped us to navigate and manage stakeholder expectations in this area. We want to create long-lasting value and meaning in ways that are regionally significant and globally relevant. Achievement of our sustainability goals enable us to continue to innovate and create impact where we operate.

BUSINESS SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS OF MAYBANK GROUP

GUIDED AND SUPPORTED BY MAYBANK GROUP 20/20 SUSTAINABILITY PLAN

Our ability to create long-lasting meaning and value is directly linked to our material non-financial matters which encompass the Economic, Environmental and Social (EES) aspects of our business. The 20/20 Sustainability Plan has helped us to navigate and manage stakeholder expectations in this area. We want to create long-lasting value and meaning in ways that are regionally significant and globally relevant. Achievement of our sustainability goals enable us to continue to innovate and create impact where we operate.



Informasi Kelangsungan Usaha

Business Sustainability Information

HASIL DAN PERKEMBANGAN YANG TELAH DICAPAI MAYBANK INDONESIA

2010

Pertama kali menerbitkan Laporan Keberlanjutan dengan 3 cakupan utama Pendidikan, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat dan Lingkungan & Masyarakat

First published Sustainability Report covering three major areas: Education, activities that support the Healthy Living and Environment & Society

2011

Cakupan program keberlanjutan berkembang menjadi 4 (empat) cakupan utama, yaitu:

- Pendidikan, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang kedua

Developed sustainability programs into four (4) main scopes, i.e:

- education, activities that support Healthy Living, Community Empowerment and the Environment
- Published the second sustainability report

2012

- Meluncurkan program transformasi IMPACT (*IM*plement with *AC*celeration through *CO*llaboration and *TE*amwork) dengan focus pada tiga bidang utama yaitu melanjutkan pertumbuhan yang meningkatkan laba, meningkatkan kemampuan dan menguatkan fundamental untuk memastikan kelangsungan usaha dan mengembangkan talent *Corporate Responsibility* (CR) didasarkan pada empat prinsip CR yaitu *Community, Environment, Workplace & Marketplace*
- Melanjutkan fokus kegiatan CR dilakukan berdasarkan 4 pilar Utama yaitu Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan, Kegiatan Mendukung Hidup Sehat, Peduli Lingkungan
- Kegiatan Utama Pemberdayaan Perempuan dalam Program Usaha Kecil, Pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi dari seluruh Indonesia yang berasal dari keluarga tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan di universitas terkemuka di Singapura, Malaysia dan Indonesia
- Pertama kali menyelenggarakan Marathon berskala internasional BII Maybank Bali Marathon dengan tema '*Push Your Limit*'. BII Maybank Bali Marathon 2012 telah mendapat sertifikat internasional untuk rute yang dilalui dari Association of International *Marathons and Distances Races* (AIMS)
- Penerbitan laporan keberlanjutan yang Ketiga

- Launched of the IMPACT (*IM*plement with *AC*celeration through *CO*llaboration and *TE*amwork) transformation program focusing on three main areas, i.e continuing profits growth, improving and strengthening fundamental to ensure business continuity and developing talent *Corporate Responsibility* (CR) based on four principles, i.e. *Community, Environment, Workplace and Marketplace*
- Continued focus of the activities carried out by the four pillars CR Top i.e *Community empowerment, Education, Event Supports Healthy Living, Environmental Care*
- Main activities of Women in Small Business Program, Scholarships for outstanding students from all over Indonesia of poor families to continue their education at leading universities in Singapore, Malaysia and Indonesia
- Organized the first international Marathon - BII Maybank Bali Theme of the Marathon was '*Push Your Limit*'. BII Maybank Bali Marathon 2012 has received an international certificate for the route followed by the Association of International *Marathons and Distances Races* (AIMS)
- Published the third sustainability report

Informasi Kelangsungan Usaha Business Sustainability Information

2013

- Merealisasikan Program Edukasi Perbankan termasuk *Apprentice* Program, Seminar tentang Regulasi, pendidikan menabung bagi siswa sekolah dasar dan pelatihan bagi jurnalis.
 - Melanjutkan kegiatan dengan 4 fokus kegiatan utama: Pendidikan, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan
 - Merealisasikan Inisiatif Perbaikan yang ramah lingkungan meliputi *Paperless Account Opening System*, ATM bertenaga Surya, tagihan berbasis *e-statement*, penghematan konsumsi kertas dan listrik.
 - Inisiatif kebijakan pemberian kredit yang ramah lingkungan.
 - Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang Keempat
- Banking Education Program including the *Apprentice* Program, Seminar on Regulation, saving education for elementary school students and training for journalists.
 - Focused on the four main activities: Education, Activities support Healthy Living, Community Empowerment and the Environment
 - Improved environmentally friendly initiatives include *Paperless Account Opening System*, Solar powered ATM, *e-statement*-based billing statement, efficiency the consumption of paper and electricity.
 - Initiatives on lending policies that are environmentally friendly
 - Published the fourth sustainability report

2014

- Maybank 20/20 *Sustainability Plan* disetujui oleh Maybank Grup Board
 - Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan, pendidikan, penerapan manajemen kinerja dan memberi jenjang karir yang menarik.
 - Meningkatkan kualitas layanan melalui pengembangan jaringan cabang dan fasilitas layanan berbasis teknologi
 - Meluncurkan program PIJAR untuk mendukung pengembangan segmen usaha mikro melalui pelaksanaan konsep *community empowerment* banking yang berkualitas.
 - Meningkatkan akses *micro financing* melalui kerjasama dengan Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA), Asosiasi Perempuan Pendamping Usaha Kecil (ASPPUK) di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, NTB, NTT dan Jawa, Program pemberdayaan masyarakat prasejahtera melalui koperasi syariah, BMT yang tersebar di 10 kota.
 - Melanjutkan kegiatan dengan 4 fokus kegiatan utama : Pendidikan, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan.
 - Penerbitan Laporan keberlanjutan yang kelima yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan versi 4 (GRI-G4) dan *Financial Services Sector* (FSS). Laporan ini telah diverifikasi oleh *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR)
 - Awards: *Commendation For 1st time G4 Report 2013 and Commendation for 1st Year Sustainability Report 2013* oleh *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR)
- Maybank 20/20 *Sustainability Plan* approved by Maybank Group Board
 - Improved the competence of human resources through training, education, application performance management and give an interesting career path.
 - Improved the quality of services through the branch network and the development of facilities-based services technology
 - Launched PIJAR program to support the development of Micro business segments through the implementation of the quality banking community empowerment concept.
 - Improved access to micro-financing through cooperation with the Cooperative Partner Dhuafa (Komida), the Association of Women's Small Business Companion (ASPPUK) in Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, NTB, NTT and Java, empowerment program of disadvantaged communities through syariah, BMT cooperation spread across 10 cities.
 - Continued the focus of activities with four main activities: Education, Activities support Healthy Living, Community Empowerment and the Environment
 - Published of the fifth sustainability report that is based on version 4 Sustainability Reporting Guidelines (GRI-G4) and the Financial Services Sector (FSS). This report has been verified by the National Center for Sustainability Reporting (NCSR)
 - Awards: *Commendation For 1st time G4 Report 2013 and Commendation for 1st Year Sustainability Report 2013* by the National Center for Sustainability Reporting (NCSR)

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Sustainability Information

2015

- Implementasi dari Maybank 20/20 *Sustainability Plan*
- Kebijakan Risiko Reputasi (*Reputational Risk Policy*) diterbitkan oleh Maybank Grup Risk untuk mendukung disertakannya *Environmental, Social dan Governance* didalam produk & layanan investasi, praktek prekreditasi dan rantai pasokan (*supply chain*) Grup Maybank.
- Melanjutkan kegiatan dengan 5 fokus kegiatan utama : Pendidikan, Pelestarian Seni & Budaya Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang keenam
- *Annual Global CSR Award – Platinum Award* untuk kategori Pemberdayaan Perempuan dari *Pinacclle Group International*, 19 Maret 2015
- SRA Award tahun 2015 untuk Laporan Keberlanjutan (SR) tahun 2014, *Runner Up 2 Best SR*
- Implementation of Maybank 20/20 Sustainability Plan
- Reputation Risk Policy (Reputational Risk Policy) issued by Maybank Group Risk to support the inclusion of Environmental, Social and Governance in investment products & services , lending practices and supply chain (supply chain) of Maybank Group.
- Continued focus with five main activities: Education, preservation of Arts & Culture Heritage, Healthy Living support Activities, Community Empowerment and the Environment
- Published the sixth sustainability report • Annual Global CSR Award - Platinum Award for the Empowerment of Women of Pinacclle Group International, March 19, 2015
- SRA 2015 Award for Sustainability Report (SR) 2014, Runner Up 2 Best SR

2016

- Merealisasikan Program Edukasi Perbankan termasuk *Apprentice Program*, pendidikan menabung bagi siswa sekolah dasar dan pelatihan bagi jurnalis.
- Melanjutkan kegiatan dengan 5 fokus kegiatan utama : Pendidikan, Pelestarian Seni & Budaya Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang ketujuh yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan versi GRI-G4 dan *Sustainability Financial Report (SFR)*. Laporan ini telah diverifikasi oleh *National Center for Sustainability Reporting (NCSR)*.
- Melanjutkan Inisiatif kebijakan pemberian kredit yang ramah lingkungan.
- Meningkatkan akses *micro financing* dan pemberdayaan masyarakat melalui kerjasama dengan Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) di Majalaya (Jawa Barat), Magelang dan Grobogan (Jawa Tengah).
- SRA Award tahun 2016 untuk Laporan Keberlanjutan (SR) tahun 2015, *Commendation for Best Practice in Micro Financing for Women*.
- Pada tahun 2016 program CR Bank telah menjangkau sebanyak 17.069 penerima manfaat.
- Realized Banking Education Program including Apprentice Program, savings education for students in elementary school dan training for journalists
- Continued activities in 5 main focuses : Education, Cultural and Art Preservation that support Healthy Life, Community Empowerment and Environment
- Submission of the 7th Sustainability Report which was based on the Sustainability Reporting Standard by GRI-G4 and Sustainability Financial Report (SFR). This Report has been verified by the National Center for Sustainability Reporting (NCSR)
- Continued initiative in providing environmental-friendly financing
- Improved micro financing access and communities empowerment through cooperation with Mitra Dhuafa Cooperative (KOMIDA) in Majalaya (West Java), Magelang and Grobogan (Central Java)
- SRA Award in 2016 for 2015 Sustainability Report, Commendation for Best Practice in Micro Financing for Women
- In 2016, the Bank's CR program have aided 17,069 beneficiaries

Informasi Kelangsungan Usaha Business Sustainability Information

PROGRES PERKEMBANGAN PROGRAM KEBERLANJUTAN USAHA HINGGA TAHUN 2016

- Dana sejumlah **Rp 2,92 miliar** telah digunakan untuk **program pemberdayaan masyarakat** di tahun 2016. Total penerima manfaat program pemberdayaan masyarakat lebih dari 10.000 individu sejak tahun 2013.

Funding in the amount of Rp2.92 billion has been used for community empowerment program in 2016. Since 2013 total beneficiaries of community empowerment programs reached more than 10,000 persons

- Lebih dari **Rp 14 miliar** telah dikeluarkan untuk mendukung program Beasiswa Maybank hingga tahun 2016. **Program Beasiswa Maybank** bagi putra putri terbaik yang berasal dari keluarga kurang mampu terdiri dari 2 *batch* dan masing - masing *batch* untuk periode 4 tahun. *Batch* 1 dimulai tahun 2012 dengan total dana sebesar Rp 11 miliar dan *batch* 2 di mulai sejak 2014 dengan total dana sebesar Rp 17 miliar.

More than Rp14 billion was spent to support Maybank Scholarship program in 2016. Maybank Scholarship Program aimed for the sons and daughters of the less fortunate families. The first batch was in 2012 with total amount of Rp11 billion. Batch 2 was in 2014 with total amount Rp17 billion

- Lebih dari **Rp73,5 miliar** disalurkan untuk **pendidikan dan pengembangan karyawan** di tahun 2016

More than Rp73.5 billion was channeled to the education and development of employees

- Lebih dari 361,934 rekening telah dibuka bagi anak-anak dan pelajar melalui produk **TabunganKU dan Superkids**.

More than 361,934 accounts have been opened for children and students through TabunganKU and Superkids products

- Lingkungan, penghematan energi meliputi penggunaan lampu hemat energi dan pengguna listrik sesuai dengan keperluan mencapai Rp2 miliar

More than Rp2 billion energy efficiency in using LED lamp and electricity used.

SUMMARY OF 2016 BUSINESS SUSTAINABILITY

- Sejak tahun 2012 Meluncurkan program *Micro Financing* yang telah membantu lebih dari **9,500 perempuan** dan memberikan manfaat langsung untuk **42 koperasi** di 19 propinsi.

Launched the Micro Financing program which has helped more than 9,500 women since 2012 and provided benefits direct to 42 cooperative across 19 provinces

- Pada tahun 2016 lebih dari 1.500 karyawan bergabung sebagai **relawan** dalam kegiatan CSR

More than 1,500 employees joined as volunteers in CSR activities in 2016

- Penghematan lebih dari Rp5 miliar per tahun sehubungan dengan implementasi dari inisiatif perbaikan yang ramah lingkungan meliputi **Paperless Account Opening System, Paperless Loan Origination System, tagihan berbasis e-statement, e-brochure, e-news, penghematan konsumsi kertas dan listrik** dari perubahan budaya kerja

More than Rp5 billion in yearly efficiency related to the implementation of environmentally friendly improvement initiatives which include Paperless Account Opening System, Paperless Loan Origination System, e-statement-based billing statement, e-brochure, e-news, paper and electricity consumption savings of change work culture

- Mendukung pertumbuhan sektor **UMKM** dengan terus meningkatkan penyaluran kredit dan tercermin dari rasio UMKM terhadap total kredit bank yang sebesar **23,74%** per 31 Desember 2016

Support growth of the MSME sector to continue increase its lending as reflected by the Bank's MSME ratio of 23.74% as of 31 December 2016

- Lebih dari 98% pemasok (rekanan, mitra, vendor) adalah perusahaan domestik yang berdomisili di **Indonesia**.

More than 98% of suppliers (associates, partners, vendors) were domestic companies domiciled in Indonesia



Peningkatan Kapabilitas Organisasi

Organisation Capabilities Growth





TINJAUAN FUNGSIONAL

Functional Review


294 **Manajemen Risiko**
Risk Management

414 **Sumber Daya Manusia**
Human Capital

428 **Operasional dan Teknologi Informasi**
Operation and Information Technology

438 **Layanan**
Services

450 **Pemasaran dan Jaringan**
Marketing & Network



Sepanjang tahun 2016, Bank Maybank Indonesia senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga dapat menjadi fondasi dan *business enabler* yang solid dalam pengambilan berbagai keputusan strategis.

In 2016, Maybank Indonesia continued its consistent efforts to improve the effectiveness and efficiency of its risk management practices, ensuring that risk management can serve as the solid foundation and business enabler in strategic decision-making.

MANAJEMEN RISIKO

Risk
Management

Manajemen Risiko Risk Management

RISK OVERVIEW 2016

Sektor perbankan Indonesia masih menghadapi kondisi sulit di tahun 2016 yang disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi, penurunan harga komoditas dan depresiasi Rupiah yang akan membebani kualitas aset dan profitabilitas sektor perbankan. Namun demikian, tingkat kecukupan modal dan likuiditas Bank masih cukup memadai untuk menyediakan *buffer* terhadap risiko-risiko ekonomi yang mungkin terjadi.

Kondisi Makro Ekonomi

Situasi perekonomian global sepanjang tahun 2016 masih dipenuhi oleh ketidakpastian. Beberapa area ekonomi masih mengalami perlambatan ekonomi. Hal ini dapat dilihat di zona Euro, Jepang, Amerika Latin, Timur Tengah, Afrika dan negara-negara Ex-Soviet.

Walaupun demikian, perekonomian Amerika Serikat (AS) telah menunjukkan perbaikan di tahun 2016. Pertumbuhan ekonomi AS meningkat menjadi 1.6% *year-on-year* (YoY) pada Q3-2016, dibandingkan dengan 1.3% *year-on-year* (YoY) pada Q2-2016. Kondisi tersebut menyebabkan *The Fed* menaikkan *policy rate* di bulan Desember 2016.

Dari sisi domestik, perekonomian Indonesia tumbuh sekitar 5.0% di tahun 2016. Perekonomian Indonesia didukung oleh permintaan konsumsi yang kokoh di daerah yang tidak berbasis komoditas, seperti Jawa, Bali, Sulawesi, Nusa Tenggara Barat, beberapa provinsi di Sumatera dan Kalimantan.

Pasar keuangan Indonesia menerima *external shocks* dari efek Trump di bulan November 2016 dan kenaikan *Fed's policy rate* di bulan Desember 2016. Sentimen-sentimen tersebut yang menyebabkan fluktuasi Rupiah di sekitar angka 13,400-13,600 selama periode November sampai Desember 2016. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga turun dari level 5,450 ke level 5,150, sementara *10 year government bonds* meningkat dari 7% menjadi sekitar 8% di akhir tahun 2016. Repatriasi dari program *tax amnesty* diharapkan dapat menjadi *buffer* untuk kondisi pasar keuangan Indonesia di tahun 2016.

RISK OVERVIEW 2016

Indonesia's banking sector faced numerous challenges in 2016 due to economic slowdown, weak commodity prices, and depreciated currency that particularly affected asset quality and the profitability of the banking sector. However, the Bank's capital adequacy and liquidity levels were sufficient as a buffer against potential risks associated with the economy.

Macroeconomic conditions

The global economy in 2016 was accentuated by uncertainty with slowdown that continued in several economies, such as the Euro zone, Japan, Latin America, the Middle East, Africa, and ex-Soviet countries.

In the United States (U.S.), economy improved in 2016 and the country posted 1.6% year-on-year (YOY) growth in Q3-2016 compared to 1.3% YOY growth in Q2-2016. The Fed, considering this situation, increased its policy rate in December 2016.

In the domestic side, Indonesia's economy grew at around 5.0% in 2016 on the back of robust consumption in particular in regions that were not dependant on natura resources commodities, such as Java, Bali, West Nusa Tenggara, several Sumatera provinces, and Kalimantan.

Indonesia's money market, however, experienced external shocks as result of the presidential election in the U.S. in November 2016 and increase of the Fed's policy rate in the subsequent month. Market sentiments caused Rupiah to fluctuate between 13,400 to 13,600 in the period between November to December 2016. The Composite Index decreased from 5,450 to 5,150, while 10-year government bonds rose from 7% to 8% at the end of 2016. Repatriated funds brought by tax amnesty program were expected to serve as a buffer to bolster Indonesia's money market in 2016.

Manajemen Risiko

Risk Management

Meningkatnya *Cyber crime*

Risiko terhadap aktivitas *cyber crime* semakin meningkat seiring semakin berkembangnya dunia teknologi digital. Industri perbankan pun menjadi salah satu industri yang paling rentan terhadap serangan *cyber crime* karena industri ini tengah mengoptimalkan layanan digital mereka untuk mendorong pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia. Dengan semakin canggihnya pelaku kejahatan *cyber*, semakin meningkat pula kebutuhan untuk mengerahkan sumber daya yang cukup dan meningkatkan infrastruktur keamanan IT untuk memerangi *cyber crime*.

Increase in *Cyber crime*

The risk of *cyber crime* has been increasing as the digital technology develops. The banking industry - that has been heavily investing in optimizing digital services to promote the growth of digital economy in the country - is one of the most vulnerable industries to *cyber crime* attack. As attacks have become more sophisticated, the need to put more resources into preventing it has also increased i.e. in improving IT security infrastructure to combat *cyber crime*.

PENCAPAIAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2016

RISK MANAGEMENT ACHIEVEMENTS IN 2016

1.

Meninjau dan meningkatkan efektivitas *early collection* dan produktivitas seluruh produk Ritel melalui PQR bulanan
Monitored and improved effectiveness and productivity of early collection across all Retail products through monthly PQR

2.

Menerapkan *Group's Credit AA template* untuk *Commercial Banking*
Applied Group's Credit AA Template for Commercial Banking

3.

Refining perhitungan modal IRB untuk seluruh portofolio yang memenuhi syarat dalam rangka untuk mencapai efisiensi permodalan
Refined IRB capital calculation for all eligible portfolio to achieve capital efficiency

4.

Perubahan tim serta fungsi *Global Banking Remedial*
Global Banking Remedial team and function reform

5.

Implementasi *Industry Leading Indicator* agar unit bisnis mendapat informasi yang sama terhadap kondisi industri yang terkini
Implemented Industry Leading Indicators to ensure that all business units receive equal information on industry developments

6.

Implementasi *Program Credit Accreditation* untuk memonitor kualitas dan kuantitas proposal kredit dari *Global Banking* dan *Business Banking*
Implemented Credit Accreditation Program to monitor Global Banking and Business Banking credit proposal in terms of quality and quantity

7.

Credit Risk Management telah membuat beberapa Buku *Industry* termasuk CPO, Infrastruktur dan lain sebagainya
Credit Risk Management produced industry books including for CPO and infrastructure

8.

Melakukan Health Check terhadap account kredit di *Industry* yang terkategori sebagai "*unfavorable*"
Carried out Health Check of credit account in industries categorized as "unfavorable"

9.

Pembaharuan "*Template Financial*" untuk mendukung proses kredit yang lebih efisien
Updated "Financial Template" to support a more efficient credit process

10.

Meluncurkan tahap 2 *Embedded Risk Unit (ERU)* di *Community Financial Services (CFS)*
Launched phase 2 Embedded Risk Unit (ERU) in Community Financial Services (CFS)

11.

Melakukan penerapan *Application Score* untuk produk *Personal Loan*
Applied Application Score for Personal Loan product

12.

Otomasi Laporan *Liquidity*
Automated Liquidity Report

Manajemen Risiko Risk Management

TATA KELOLA RISIKO

Model tata kelola risiko (*risk governance*) yang digunakan oleh Bank yang bertujuan untuk mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab dalam proses pengelolaan risiko namun dalam waktu yang sama juga memberikan independensi dan pemisahan tugas diantara three (3) *lines of defence* yang meliputi *risk taking units*, *risk control units* dan *audit internal*.

BANK MAYBANK INDONESIA THREE LINES OF DEFENCE



Bank telah menerapkan prinsip *three lines of defence* dalam pengendalian risiko secara menyeluruh.

- **1st Line of Defence** Memiliki tanggung jawab untuk mengelola risiko yang spesifik dalam melakukan pekerjaan sehari-hari. Unit Kerja Bisnis merupakan unit kerja yang bertanggung jawab dalam memasarkan produk dan jasa Bank dan membina hubungan bisnis yang saling menguntungkan dengan nasabah serta menjalankan aktivitasnya dalam pengelolaan risiko dengan mengutamakan pelayanan. Sedangkan unit kerja *Support* bertugas membantu tugas Unit kerja Bisnis di lapangan untuk memperlancar pekerjaannya dan memastikan internal control telah berjalan dengan baik.
- **2nd Line of Defence** Menyediakan sumber daya khusus untuk mengembangkan kerangka kerja risiko, kebijakan, metodologi dan alat untuk mengelola risiko material yang dimiliki oleh Bank secara keseluruhan.
- **3rd Line of Defence** Melibatkan audit internal yang tugasnya memeriksa secara independen atas kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko di dalam Bank.

RISK GOVERNANCE

The Bank's risk governance model aims to arrange the roles and responsibilities in risk management process whilst allowing for independency and duty segregation between the three lines of defence comprising risk taking units, risk control units dan internal audit.

BANK MAYBANK INDONESIA THREE LINES OF DEFENCE

The Bank has implemented three lines of defense principle in its risk management bank-wide.

- **1st Line of Defence** is responsible to manage specific risks associated with its daily activities. Risk Taking Units are the units responsible for marketing the Bank's products and services and to maintaining mutually beneficial business relationships with customers, as well as carrying out risk management activities that prioritize services, while Supporting Units are in charge to assist Risk Taking Units to facilitate their work and ensure that internal controls have been done properly.
- **2nd Line of Defence** provides specific resources to develop risk framework, policies, methodologies, and tools to manage the Bank's material risks.
- **3rd Line of Defence** involves the internal audit that is tasked to perform independent assessment on the Bank's risk management adequacy and effectiveness.

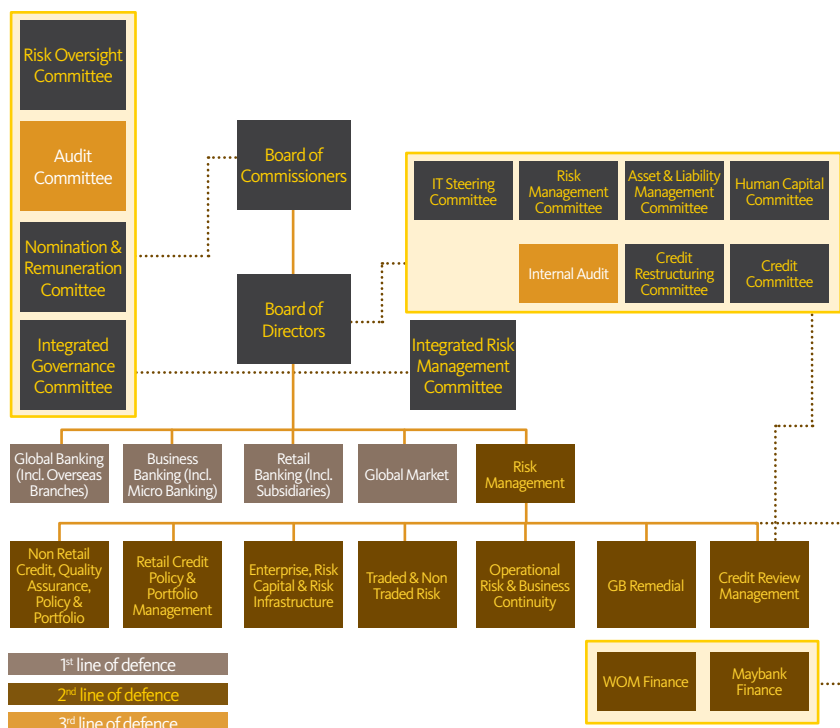
Manajemen Risiko Risk Management

PILAR UTAMA PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

MAIN PILLARS OF RISK MANAGEMENT

Active Oversight from Board of Commissioners and Directors



Agar risiko yang melekat pada Bank dapat diidentifikasi dan dapat dikelola secara efektif, maka diperlukan struktur organisasi pengelolaan risiko yang sesuai dengan ukuran, kompleksitas, kemampuan Bank serta tujuan dan kebijakan internal Bank.

To identify and effectively manage the Bank's inherent risks, the Bank needs a risk management organizational structure that corresponds with its scope, complexity, ability, goals, and internal policies.

Board-Level Risk Committees

Komite Pemantau Risiko (Risk Oversight Committee, ROC)

Komite Pemantau Risiko (ROC) merupakan komite tingkat Dewan Komisaris yang memantau pelaksanaan prinsip-prinsip dan praktik-praktik untuk pengelolaan risiko dalam kerangka manajemen risiko Bank. Wewenang dan tanggung jawab ROC diantara lainnya adalah mengevaluasi dan mengkaji kebijakan dan strategi manajemen risiko untuk dimintakan persetujuan Dewan Komisaris dan memberikan saran/nasihat kepada Dewan Komisaris terkait dengan informasi pemantauan risiko dan pelaksanaan tanggung jawabnya.

Board-Level Risk Committees

Risk Oversight Committee (ROC)

The ROC, established under the purview of the BOC, monitors the implementation of risk management principles and practices within the Bank's risk management framework. ROC's authorities and responsibilities among others are to evaluate and review risk management policies and strategies for BOC's approval and to advice the BOC pertaining risk monitoring and the performance of responsibilities.

Manajemen Risiko Risk Management

Komite Audit (*Audit Committee, AC*)

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Komite Audit (*Audit Committee, AC*)

Audit Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners to support the task and function of the Board of Commissioners. Audit Committee monitors and evaluates audit planning and implementation as well as monitoring the result of audit follow-up in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.

Komite Nominasi dan Remunerasi (*Nomination and Remuneration Committee, NRC*)

NRC merupakan komite tingkat Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi.

Nomination and Remuneration Committee (NRC)

Established under the BOC, the NRC assists the BOC's performance of responsibilities especially in the area of remuneration and nomination policies.

Management-Level Risk Committees

Management-Level Risk Committees

Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee, RMC*)

RMC merupakan komite tingkat Direksi yang mengimplementasikan penerapan kebijakan Manajemen Risiko dan keseluruhan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara individual maupun secara konsolidasi dengan Anak Perusahaan. RMC juga bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait manajemen risiko.

Risk Management Committee (RMC)

RMC is a committee at the Board of Directors level that implements the application of Risk Management and the overall risk exposure taken by the Bank individually as well as consolidated with its subsidiaries. RMC also responsible to evaluate and provide recommendation to the President Director on risk management.

Assets & Liabilities Management Committee (ALCO)

ALCO merupakan komite tingkat Direksi yang bertanggung jawab untuk pengembangan, evaluasi dan implementasi, serta memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait strategi Asset & Liability Management Bank.

Assets & Liabilities Management Committee (ALCO)

ALCO is a committee at the Board of Directors level responsible for developing, evaluating, implementing, and providing recommendations to the President Director with regards to the Bank's Asset & Liability Management strategy.

Komite Kredit (*Credit Committee/CC*)

CC merupakan komite tingkat Direksi yang mengevaluasi serta memberikan keputusan untuk proposal pinjaman, kajian portofolio dalam kategori special mention dan NPL, kajian rencana pencairan yang dikaitkan dengan kecukupan likuiditas Bank, kajian limit, internal rating dan lainnya yang terkait dengan sisi aset Bank.

Credit Committee (CC)

CC is a committee at the Board of Directors level that evaluates and decides on loan proposals, portfolio assessment in the category of special mention and NPL, study the plan of disbursement with reference to adequacy of the Bank's liquidity, limit, internal rating and others on the Bank's assets.

Komite Restrukturisasi Kredit (*Credit Restructuring Committee/CRC*)

CRC merupakan komite tingkat Direksi yang mengevaluasi serta memberikan keputusan untuk agenda restrukturisasi kredit, rencana pengambilalihan atau penyerahan aset, penjualan aset, AYDA, hapus buku, hapus tagih dan kajian lainnya terkait portofolio akun yang masuk Special Mention dan NPL.

Credit Restructuring Committee (CRC)

CRC is a committee at the Boards of Directors level that evaluates as well as provides decision to the credits restructuring, acquisition plan or assets delivery, assets sales, foreclosed assets, write-offs, charge-offs, and other analysis in regards to account portfolio included in the special mention and NPL.

Manajemen Risiko

Risk Management

Komite Pengarah Teknologi Informasi (Information Technology Steering Committee, ITSC)

ITSC merupakan komite tingkat Direksi yang memberikan rekomendasi atas kebijakan-kebijakan terkait IT untuk mendukung pencapaian misi dan sasaran strategis yang sesuai dengan kebijakan bisnis Bank.

Information Technology Steering Committee (ITSC)

ITSC is a committee at the Board of Directors level that provides recommendation on policies related to IT to support in achieving the mission and strategic objectives in accordance with the business policy of the Bank.

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) adalah satuan kerja yang independen terhadap satuan kerja bisnis dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko. SKMR bertugas untuk memfasilitasi kemampuan pengungkapan risiko dan mendukung efektivitas pengembangan dan implementasi strategi manajemen risiko secara keseluruhan.

Risk Management Unit (SKMR)

Risk Management Unit (SKMR) is an independent unit to the business unit and responsible directly to the Director in charge in risk management function. SKMR is assigned to facilitate risk disclosures and to support the effectiveness of development and implementation of risk management strategy as a whole.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Bank. Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan bisnis, profil risiko dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik perbankan yang sehat. Selain itu penerapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko yang dimiliki Bank harus didukung oleh kecukupan permodalan dan kualitas sumber daya manusia.

Policy Adequacy, Procedure, and Risk Management Limit

Effective risk management must be complemented by a risk management framework that encompasses policy, procedures, and risk limit that are identified clearly in line with the Bank's vision, mission, and business strategy. Risk Management policies and procedures are created by taking into account, among others, types, business activity complexity, risk profile, risk level, regulations, and/or healthy banking practices. In addition, adequacy in terms of the Bank's capital and human resource quality is also important to support risk management policy and procedure design.

Kebijakan dan Prosedur

Kebijakan dan prosedur Bank didesain dan diimplementasikan dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas kegiatan bisnis, tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko, profil risiko serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik perbankan yang sehat.

Policies and Procedures

The Bank designs and implements its policies and procedures with respect to business characteristics and complexities, level of risk, risk tolerance, risk profile, and regulations and/or sound banking practices.

Manajemen Risiko Risk Management

Struktur Tingkat Kebijakan Risiko Bank Maybank Indonesia terdiri atas:

Maybank Indonesia's Risk Policy Structure consists of:



1. Kerangka Kerja Manajemen Risiko (KKMR) – sebagai payung kebijakan atas kebijakan-kebijakan risiko Bank
2. Kebijakan Manajemen Risiko Tingkat Bank – merupakan kebijakan yang mengatur mengenai pengelolaan manajemen risiko masing-masing risiko dan sebagai acuan atas prosedur yang ada pada Bank
3. Kebijakan Manajemen Risiko Tingkat Segmentasi Bisnis/Produk & Anak Perusahaan – merupakan kebijakan yang mengatur mengenai pengelolaan manajemen risiko masing-masing risiko dan sebagai acuan atas prosedur yang ada pada Anak Perusahaan.
4. Prosedur Manajemen Risiko Bank & Anak Perusahaan – merupakan petunjuk pelaksanaan yang berisi pedoman tertulis yang mengatur secara detail mengenai tata cara pengelolaan risiko pada Bank dan juga termasuk Anak Perusahaan.

1. Risk Management Framework: umbrella policy of the Bank's risk policies
2. Risk Management Policy – Bank level: the policies that regulate the management of individual risks and serve as reference for Bank's procedures.
3. Risk Management Policy – Business/Product & Subsidiary: policies that regulate risk management of individual risks and serve as reference for risk management procedures in subsidiaries
4. Risk Management Procedure – Bank & Subsidiary: written standard operating procedure that specifies in details risk management at the Bank and subsidiaries.

Kebijakan dan prosedur secara berkala ditinjau dan diperbarui melalui komite/pejabat yang berwenang untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, regulasi dan lingkungan bisnis.

The policies and procedures are regularly reviewed and updated by competent committee/Bank's officers to reflect any changes in market condition, regulations, and business environment.

Tingkat Risiko yang akan Diambil (*Risk Appetite*)

Risk Appetite Statements (RAS) merupakan penjabaran dari *risk appetite* yang komprehensif dari semua risiko material yang melekat pada aktivitas Bank. *Risk Appetite Statements* (RAS) menerjemahkan *risk appetite* menjadi limit-limit risiko dan kontrol untuk mengelola eksposur risiko yang berasal dari aktivitas bisnis Bank.

Risk Appetite

Risk Appetite represent the level and kind of risks that Bank is willing to take in order to achieve its objectives. Risk Appetite Statement (RAS) translates Risk Appetite to risk limits and control to manage risk exposure from the Bank's business activities.

Manajemen Risiko Risk Management

RAS menjadi dasar bagi Bank untuk menerapkan langkah program kerja Manajemen Risiko tahun 2016 agar risiko dapat diminimalisir dan dikelola secara efektif sehingga dapat memberikan imbal hasil jangka panjang kepada *stakeholders* sesuai dengan tingkat risiko yang diambil. Oleh karena itu, RAS merupakan cerminan dari aktivitas pengambilan risiko dan cara pengelolaannya.

Risk appetite menyelaraskan kebutuhan dari seluruh *stakeholder* dengan berperan sebagai pengelola risiko dan pemacu aktivitas bisnis pada saat ini dan dikemudian hari. *Risk appetite* yang efektif dapat menjadi sarana pendorong yang kuat untuk penerapan budaya risiko di Bank.

RAS is the foundation for the Bank to implement Risk Management programs in 2016 so that the risks are minimized and managed effectively to provide long-term returns to the stakeholders in accordance with the level of risk taken. RAS is a reflection of risk-taking activities and their management.

Risk appetite aligns the needs of all stakeholders by playing the role as risk manager and driver of business activities today and in the future. Effective risk appetite can be a strong driver of risk culture implementation at the Bank.

PRINSIP RISK APPETITE

RISK APPETITE PRINCIPLE



Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Pengawasan & Pelaporan Risiko

Adequacy of Identification, Measurement, Monitoring, Control, Oversight, and Reporting Processes

Proses Manajemen Risiko:

Risk Management Process

Identifikasi Identification	Pengukuran Measurement	Pengendalian Controlling	Pemantauan Monitoring	Pelaporan Reporting
<ul style="list-style-type: none"> Produk & aktivitas bisnis baru New products & business activities 	<ul style="list-style-type: none"> Metodologi Model, teknik validasi & analisa Method Model, validation technic & analysis 	<ul style="list-style-type: none"> Pengendalian dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif Tindakan pencegahan Teknik mitigasi Qualitative & quantitative control approuce Prevention Mitigation technic 	<ul style="list-style-type: none"> Eksposur risiko vs pengendalian risiko Manajemen IT Exposure risk vs risk control IT Management 	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen IT Laporan ke Manajemen IT Management Reporting to Management

Manajemen Risiko Risk Management

- **Identifikasi Risiko** dilakukan dengan menganalisa seluruh sumber risiko yang paling kurang dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas Bank serta memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui poses Manajemen Risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan
- **Pengukuran Risiko** digunakan untuk mengukur eksposur risiko Bank sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko wajib dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis Bank.
- **Pengendalian Risiko** disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil dan sesuai dengan toleransi risiko. Pengendalian dapat dilakukan oleh Bank, antara lain dengan cara mekanisme lindung nilai, dan metode mitigasi risiko lainnya seperti penerbitan garansi, strategi asuransi, sekuritisasi aset, dan credit derivatives serta penambahan modal Bank untuk menyerap potensi kerugian.
- **Pemantauan Risiko** mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil stress testing maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
- **Pengawasan dan Pelaporan Risiko** meliputi sistem informasi manajemen (*Management Information System - MIS*) yang akurat, lengkap, jelas, informatif dan tepat waktu. Ketersediaan sistem informasi manajemen yang memadai adalah hal yang penting dalam mengagregasi, mengawasi dan melaporkan eksposur risiko dan melaporkan ekspektasi ke Senior Manajemen dan Komite Risiko secara berkala serta mendukung kepatuhan terhadap kebijakan terkait, limit dan ketentuan/arahan Regulator.
- **Risk Identification** is carried out by analyzing all sources of risks. At the very least, risk identification considers the risks related to the Bank's products and activities; Risk Management process needs to be rigorously applied on those risks before products or activities are launched or implemented.
- **Risk Measurement** is used to measure Bank's risk exposure that is also being used as a reference to conduct risk control. Risk measurement must be performed regularly both for products and portfolios as well as the entire business activities of the Bank.
- **Risk Control** is adjusted in conjunction to the Bank's risk exposure and the level of risk taken within its risk tolerance. Control is carried out by the Bank, through hedging mechanism and other risk mitigation methods such as issuance of guarantees, insurance strategies, asset securitization and credit derivatives, as well as adding additional capital to absorb potential losses.
- **Risk Monitoring** monitors the amount of risk exposure, risk tolerance, compliance with internal limit, and the results of stress testing as well as implementation of policies and procedures.
- **Risk Oversight and Reporting** refers to accurate, comprehensive, clear, informative, and timely Management Information System (MIS). The availability of sufficient MIS is important for the process of aggregating, supervising, and reporting regularly risk exposure and expectations to the senior management as well as risk committees. MIS also supports the Bank's compliance with policies on limits as well as regulatory requirements.

Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko mencakup:

- Kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank.
- Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit.
- Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
- Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing unit dan individu.

Comprehensive Internal Control System

Internal control system in risk management entails the following:

- Compatibility of internal control system implementation and the type and level of inherent risk associated with the Bank's business activities
- Establishment of authority and responsibility for monitoring the policy's compliance, procedures and limits
- Identification of reporting lines and a clear separation of the functions for the operating unit to the unit that carrying out control function
- Organization structure that clearly illustrates duties and responsibilities of each unit and individual

Manajemen Risiko Risk Management

- Satuan kerja bisnis wajib menyampaikan laporan atau informasi mengenai eksposur risiko yang dikelola satuan kerja yang bersangkutan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala
- Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.
- Risk taking unit must submit a report or information regarding risk exposure that is managed by respective risk taking units to the Risk Management regularly
- Report accurate financial reports and operational activities in timely manner.

TIGA TINGKAT PELAPORAN BANK:

THREE LEVELS OF REPORTING:



Pelaporan Reporting	Deskripsi Description
Board/Regulatory	<ul style="list-style-type: none"> · Merangkum agregat eksposur risiko Grup, bisnis, dan bank · Pelaporan untuk kepentingan Regulator · Summarizes aggregated risk exposure of the Group, business, and the Bank · Regulatory report
Manajemen Management	<p>Mencerminkan eksposur risiko Grup, bisnis, dan Bank Reflects the Group, business, and the Bank's risk exposure</p>
Operasional Operational	<p>Pelaporan detail mengenai eskposur risiko, kepatuhan kepada kebijakan, prosedur, dan lain sebagainya Detailed report on risk exposure, regulatory compliance, procedures, and other relevant matters</p>

PRAKTIK MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko di Bank Maybank Indonesia memungkinkan Manajemen Bank untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan semua risiko yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Risk Management

Risk management process in Maybank Indonesia allows for the Bank's management to identify, measure, monitor, and control all risks in their business activities.

Manajemen Risiko Risk Management

Pengelolaan 8 Jenis Risiko Utama Bank

Management of 8 Key Risks

a) Risiko Kredit

Definisi:

Risiko kredit adalah risiko yang timbul dan berdampak pada kerugian finansial Bank karena nasabah gagal melakukan kewajibannya kepada Bank. Kegagalan dalam mengelola risiko ini dapat mengakibatkan kerugian pada aktiva produktif atau kerugian yang lebih besar lagi yang akan berdampak negatif bagi posisi keuangan Bank.

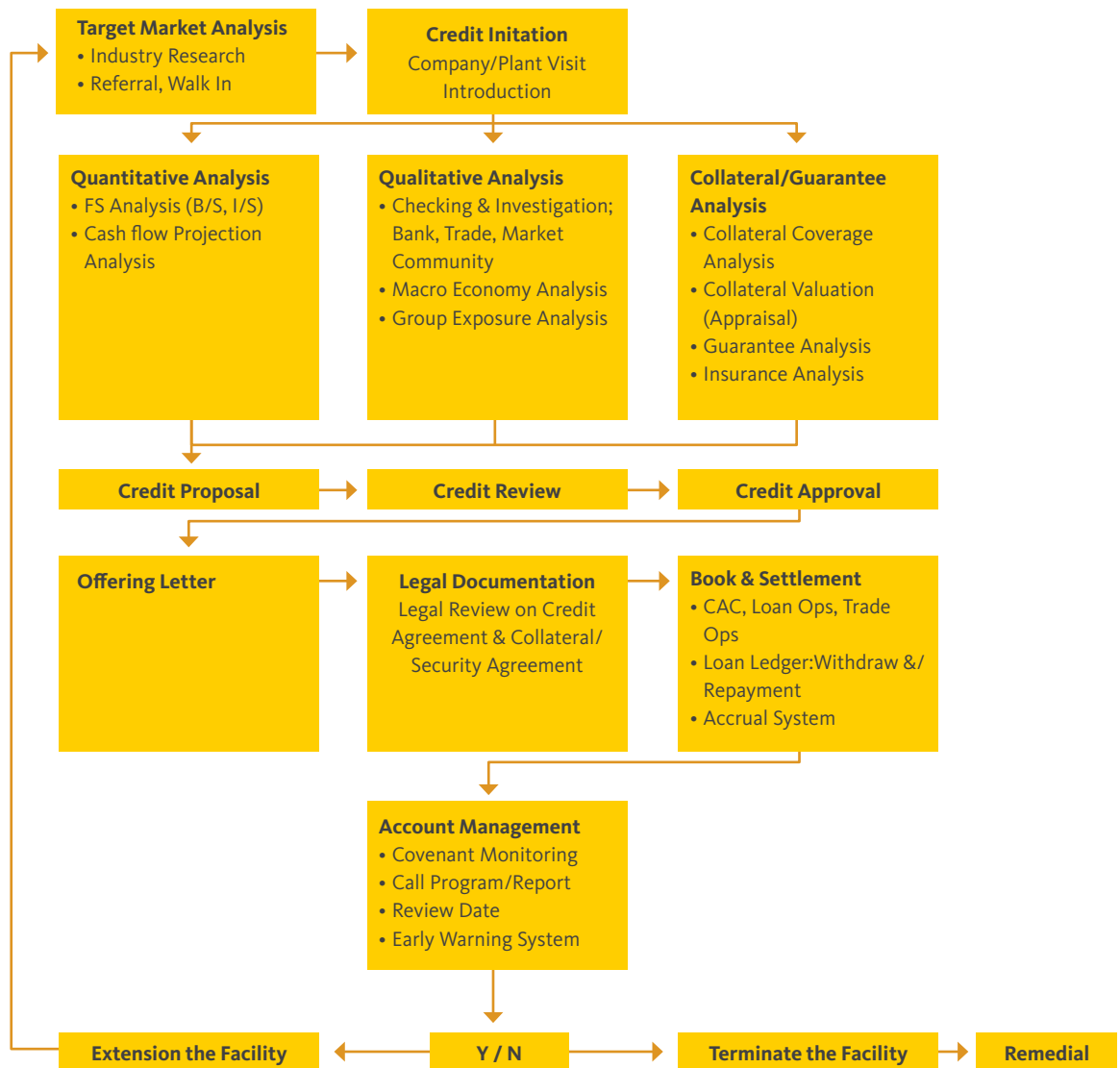
a) Credit Risk

Definition:

Credit risk is the risk resulting from and having an impact on the Bank's financial losses due to the defaulting customers. Failure in managing credit risk may result in losses of earning assets or even greater losses which will result in a negative impact on the Bank's financial position.

Alur Proses Kredit

Credit Process Flow



Manajemen Risiko

Risk Management

Strategi Mitigasi Risiko:

Risiko kredit dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional perbankan, seperti risiko yang timbul dari penyaluran pinjaman kepada nasabah, maupun dari aktivitas *treasury* dan investasi serta *trade financing*.

Guna memitigasi potensi dampak yang cukup besar, Bank harus mengelola risiko kredit dengan baik secara individual maupun di tingkat portofolio dalam seluruh aktivitas fungsional Bank. Pengelolaan risiko kredit sehari-hari telah dipisahkan dari Unit Bisnis, baik secara fungsional maupun organisasi untuk memastikan integritas proses penilaian risiko.

Melalui budaya kredit yang kuat meliputi kebijakan perkreditan yang jelas, evaluasi kredit yang menyeluruh serta pengelolaan portofolio yang baik, Bank secara terus menerus melakukan evaluasi risiko kredit portofolio dan meninjaunya dengan unit bisnis bersama unit manajemen risiko serta dipantau secara aktif oleh manajemen. Selanjutnya, dengan tujuan meningkatkan kompetensi perkreditan dan memastikan pemahaman staf kredit atas kebijakan perkreditan yang berlaku, Unit Kerja Manajemen Risiko Kredit secara berkelanjutan mengadakan pelatihan analisa kredit dan sosialisasi kebijakan perkreditan, baik di kantor pusat maupun cabang. Unit kerja ini secara berkala juga mengundang para praktisi industri sebagai pembicara untuk menyampaikan informasi terkini mengenai kondisi industri-industri yang menjadi fokus Bank.

Dalam tujuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik dan efektif, serta untuk mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian, Unit Manajemen Risiko Kredit bekerja sama dengan Unit Bisnis menyempurnakan kebijakan kredit guna memastikan pengelolaan risiko kredit yang lebih baik dan mengevaluasi batasan wewenang persetujuan kredit.

Proses persetujuan kredit yang efektif telah memungkinkan proses keputusan kredit yang optimal melalui delegasi wewenang persetujuan kredit di cabang-cabang, kantor wilayah dan kantor pusat.

Diagram berikut menggambarkan proses persetujuan kredit dari cabang sampai ke Komite Kredit Senior.

Risk Mitigation Strategy:

Credit risk can occur from various banking functional activities such as risk incurred from the provision of loans to customers, treasury and investment activities, and trade financing.

In order to mitigate a substantial potential impact, the Bank must exercise sound credit risk management at individual level or portfolio level in all aspects of the Bank's functional activities. Daily credit risk management is separated from Business units, both in terms of function and organization to ensure the integrity of risk assessment process.

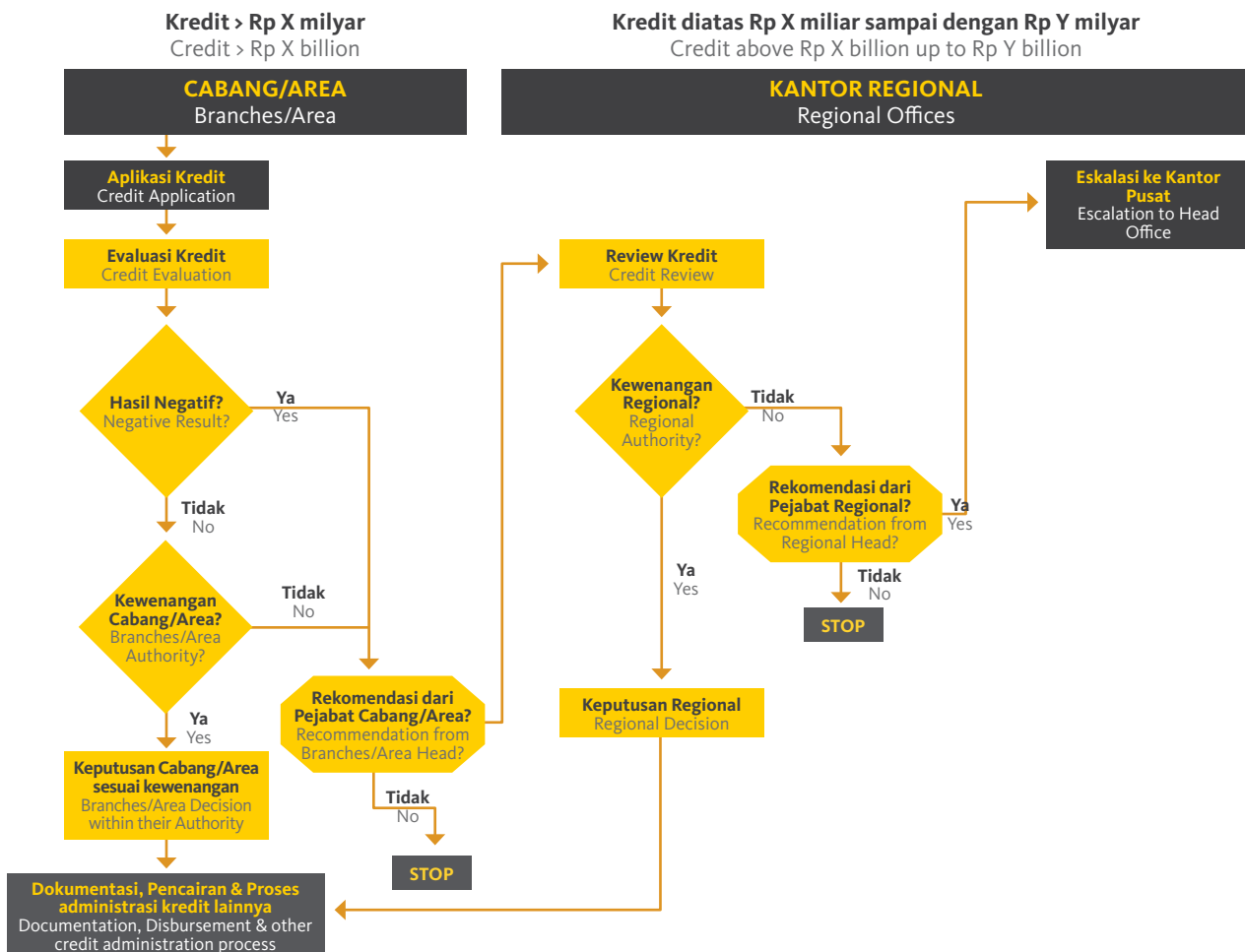
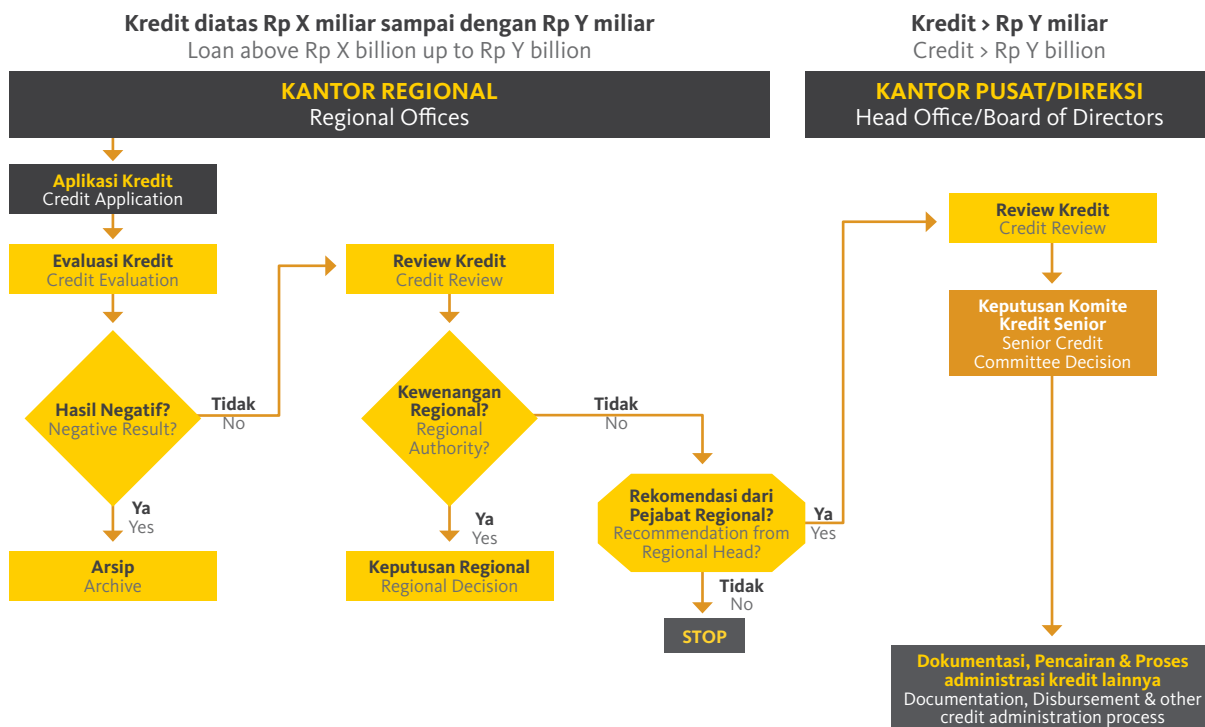
Through a sound credit culture with clear credit policy, comprehensive credit evaluation and strong portfolio management efforts, the Bank has continuously evaluated its portfolio credit risk and reviews it with business units together with risk management unit, under an active oversight of the management. Furthermore, to enhance competence on loans and ensure that sufficient understanding by the loan personnel regarding the applicable loan policy, Credit Risk Management unit holds credit analysis training and loan policy socialization for the Bank's personnel at the head and branch offices in an on-going basis. Risk Management unit also periodically invites industry practitioners as guest speakers to convey the latest information to loan personnel regarding conditions of the industries where the Bank focuses on.

To provide a better and effective service as well as to support a sound business growth and to generate sustainable profits while maintaining prudence, the Credit Risk Management unit collaborates with Business units to refine credit policies in order to ensure a better credit risk management and to evaluate the scope of authorities of loan approvals.

Effective credit approval process has enabled optimum credit decision-making process through the delegation of credit authority to branch offices, regional offices, and the head office.

The following diagram illustrates credit approval process from branch level to senior credit committee.

Manajemen Risiko Risk Management



Manajemen Risiko

Risk Management

Unit Manajemen Risiko Kredit melakukan evaluasi independen pada setiap proposal kredit yang diajukan oleh unit Bisnis dengan jumlah tertentu, baik per debitur maupun per kelompok debitur, guna memastikan semua risiko telah diidentifikasi dan dimitigasi. Selanjutnya, Unit Manajemen Risiko Kredit memberikan rekomendasi kepada Unit Bisnis terkait kelayakan proposal tersebut dan penambahan kondisi jika diperlukan. Rekomendasi pengajuan kredit akan diteruskan oleh Unit Manajemen Risiko Kredit kepada Rapat Komite Kredit Senior.

Pengajuan kredit di bawah jumlah tertentu ditangani secara langsung oleh unit bisnis sesuai dengan delegasi kewenangan yang diterima. Wewenang persetujuan kredit yang dimiliki oleh unit bisnis ditinjau secara berkala dan dievaluasi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Unit Manajemen Risiko Kredit.

Selain memberikan rekomendasi dalam proses pengajuan kredit, Unit Manajemen Risiko Kredit juga memantau kualitas kredit untuk seluruh portofolio Bank dengan cara memperhatikan indikasi awal kemungkinan terjadinya penurunan kualitas kredit yang dapat disebabkan oleh perubahan kondisi pasar, makro ekonomi dan regulasi. Unit Manajemen Risiko Kredit juga memastikan bahwa Unit Bisnis melakukan pemantauan terhadap kualitas portofolio kredit bank melalui sebuah mekanisme yang disebut *Early Alert Mechanism* (EAM) yang merupakan metode deteksi dini kondisi nasabah melalui serangkaian pertanyaan yang disebut *early alert checklist* yang wajib disampaikan kepada nasabah oleh Unit Bisnis pada saat melakukan kunjungan bisnis. Hasil kunjungan bisnis tersebut disusun melalui media berbasis web dan dapat diolah untuk kemudian ditindaklanjuti baik oleh unit Bisnis maupun unit Manajemen Risiko Kredit dalam bentuk rekomendasi untuk memitigasi kualitas kredit yang memburuk. Pemantauan juga dilakukan melalui mekanisme *past due monitoring* dimana debitur yang mengalami keterlambatan dalam pembayaran dapat segera ditindaklanjuti sesegera mungkin sebagai langkah awal. Selain itu untuk lebih meningkatkan proses pemantauan kualitas kredit, unit kerja Manajemen Risiko Kredit juga telah membentuk *Asset Quality Committee* yang di mana berfungsi untuk mendiskusikan kondisi akun-akun serta memutuskan *action plan* untuk memitigasi dampak risiko kredit.

Untuk mengukur tingkat risiko kredit, Bank menggunakan beberapa alat ukur seperti di bawah ini:

Risk Management unit performs independent evaluation on every credit proposal of certain amounts submitted by the Bank's business units by debtor or by group of debtors to ensure that all risks are identified and mitigated. This unit produces its recommendations to the business units, explaining the feasibility of the proposals and additional terms where necessary. Risk Management unit also submits its credit recommendations in the meetings of Senior Credit Committee.

Credit application under a certain amount is directly handled by the relevant business unit in accordance with the delegation of approval authority. Credit approval authority of the business units are reviewed periodically and evaluated based on the criteria set by Credit Risk Management unit.

In addition to providing recommendations for loan approval, the Risk Management unit also monitors credit quality of the Bank's entire portfolio by taking into account early indications of possibility in declining credit quality due to the changes in the market, macroeconomic and regulations. Credit Risk Management unit also ensures that Business units perform an oversight on the Bank's credit portfolio quality by using early Alert Mechanism (EAM), an early detection method on customers' conditions that conducted by Business units through a series of mandatory questions for customers during business visitations. The results of the business visits are entered into a web-based media to be processed and followed up by Business units or Credit Risk Management unit in the form of recommendations to mitigate the declining credit quality. Monitoring is also done through a past due monitoring mechanism whereby overdue debtors can be quickly followed up as an initial step. To improve credit quality monitoring, Risk Management Unit had established Asset Quality Committee to monitor watch list accounts as well as setting up action plan to mitigate credit risk.

The Bank uses the following instruments to measure credit risk level:

Manajemen Risiko Risk Management

1. **Scorecard:** Untuk menghitung perkiraan kemungkinan *default* dari debitur. Hasil *scorecard* digunakan sebagai dasar penentuan kategori risiko dalam pengambilan keputusan kredit. *Application Scorecard (A-Score)* telah diimplementasikan pada produk Retail meliputi Kartu Kredit, *Personal Loan*, *Mortgage*, *Auto 4 Wheelers* (Maybank Finance), dan *Auto 2 Wheelers* (WOM Finance) dan RSME. Sedangkan *Behaviour Scorecard (B-Score)* telah diimplementasikan pada produk Kartu Kredit dan RSME.
2. **Return on Risk Weighted Asset (RRWA):** Untuk menghitung keuntungan yang dihasilkan dari hubungan bisnis dengan debitur dibandingkan dengan aktiva tertimbang menurut risiko.

Dalam hal Kebijakan, Bank memiliki arsitektur kebijakan yang dapat dijadikan pedoman dalam rangka standarisasi kebijakan, ketentuan, dan prosedur pada setiap tahapan proses perkreditan seperti di bawah ini:

1. **Scorecard:** measuring a debtor's possibility of defaulting. Result of scorecard is used to determine risk category during credit approval decision-making. Application Scorecard (A-Score) has been applied in Retail products i.e. Credit Card, Personal Loan, Mortgage, Auto 4 Wheelers (Maybank Finance) and Auto 2 Wheelers (WOM Finance) as well as RSME. Behaviour Scorecard (B-Score) is applied to Credit Card and RSME.
2. **Return on Risk Weighted Asset (RRWA):** measures potential return from the Bank's business relationship with the debtor compared to risk weighted assets.

In terms of policy, the Bank has developed a policy architecture that serves as guideline to standardize policies, regulations, and procedures across all levels of credit:



1. Kerangka Kerja Manajemen Risiko (KKMR)
2. Tingkat 1 – merupakan kebijakan utama/ induk (*umbrella policy*) perkreditan yang mengatur kebijakan secara umum yang harus diimplementasikan secara *Bankwide* dan sebagai landasan kebijakan dibawahnya.
3. Tingkat 2 – merupakan kebijakan kredit yang mengatur Segmentasi Bisnis/Lintas Unit Kerja/ Produk Program dan turunan dari kebijakan tingkat 1, yang mengatur kebijakan kredit pada Segmentasi Bisnis/Unit Kerja Bank yang ada.

1. Risk Management Framework
2. Level 1 – is the umbrella policy that governs credit related general policies that is implemented Bankwide and functions as the reference for other sub-policies
3. Level 2 – is the policy that governs Business segments/ Cross Function Units/Product Program derived from Policy level 1, which governs credit related policies related to the respective business segment/Risk Taking Units.

Manajemen Risiko

Risk Management

4. Tingkat 3 – merupakan petunjuk pelaksanaan yang berisi pedoman tertulis mengatur secara detail mengenai, Prosedur Operasional Kredit, Panduan Kerja, Transaksi Produk Program, termasuk tapi tidak terbatas pada aktivitas kontrol pada masing-masing fungsi Unit Kerja yang terkait perkreditan.

Keberhasilan dalam mengelola risiko kredit ini bisa dicapai dengan menerapkan siklus kredit, mulai dari menawarkan produk yang sesuai, mengidentifikasi target pasar yang tepat, menetapkan kriteria penerimaan risiko yang cermat, menerapkan pengendalian yang kuat dalam inisiasi kredit dan proses persetujuan kredit, mempertahankan portofolio kredit yang sehat, serta menerapkan sistem penagihan dan praktik pemulihan yang memadai

b) Risiko Pasar

Definisi:

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan variabel pasar, seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank, termasuk posisi pada *Trading Book* maupun *Banking Book*, baik di neraca maupun rekening administratif.

Adapun pengertian dari *Trading Book* adalah seluruh posisi instrumen keuangan, termasuk transaksi derivatif, yang dimiliki untuk:

- a. Tujuan diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat dilindungi nilai secara keseluruhan, baik dari transaksi untuk kepentingan sendiri (*proprietary positions*), atas permintaan nasabah maupun kegiatan perantara (*brokering*), dan dalam rangka pembentukan pasar (*market making*), yang meliputi:
 - Posisi yang dimiliki untuk dijual kembali dalam jangka pendek;
 - Posisi yang dimiliki untuk tujuan memperoleh keuntungan jangka pendek secara aktual dan/atau potensial dari pergerakan harga (*price movement*); atau
 - Posisi yang dimiliki untuk tujuan mempertahankan keuntungan arbitrase (*locking in arbitrage profits*);
- b. Tujuan lindung nilai atas posisi lainnya dalam *Trading Book*.

4. Level 3 – is a guide that contains written guidelines in detail Credit Operational Procedure, Working Guidelines, Product Transaction Program, Including but not limited to control activities in each respective working unit related to Credit.

The success in managing credit risk is achieved by applying credit cycle from offering suitable products, identifying suitable target market, prudent in identifying risk acceptance criteria, applying strong control in credit initiation and approval process, maintaining sound credit portfolio, and applying sufficient collection system and recovery practices.

b) Market Risk

Definition

Market Risk is the risk where the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes of market variables, such as: interest rate, foreign exchange, equity, and commodity price. Market Risk is inherent to the Bank's entire portfolio, including Trading Book and Banking Book position, for both, in on and off balance sheet.

Trading Book is defined as all financial instruments positions, including derivatives transaction held for:

- a. Trade and free of any restrictive covenants on tradability or ability to hedge, which may include positions arising from proprietary trading, client servicing/brokering and market making that consist of:
 - Short term Available for sale position;
 - Held Position for the purpose of actual short-term gain and/or potential from price movement; or
 - Held Position for the purpose of maintaining locking in arbitrage profits
- b. Hedge purposes on other positions in Trading Book.

Manajemen Risiko Risk Management

Sedangkan pengertian dari *Banking Book* adalah semua posisi lainnya yang tidak termasuk dalam *Trading Book*. Manajemen risiko pasar bertujuan untuk memitigasi dampak dari perubahan variabel pasar tersebut di atas terhadap kondisi keuangan bank (profitabilitas dan/ atau permodalan), termasuk di dalamnya menetapkan toleransi dan limit risiko.

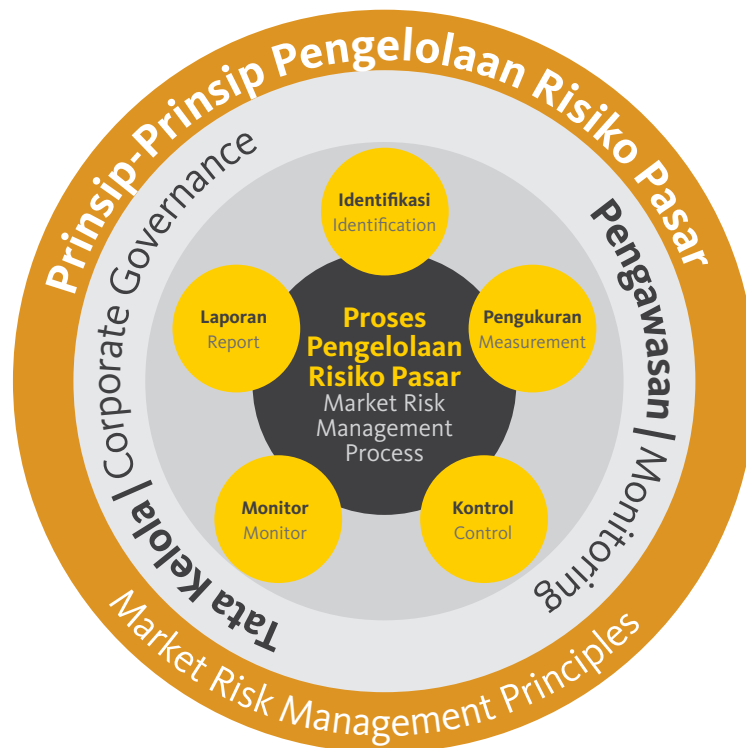
Konsep pengelolaan Risiko Pasar:

Sebagai pedoman dalam pengelolaan risiko, Bank menetapkan konsep dasar prinsip-prinsip pengelolaan risiko pasar, seperti digambarkan berikut ini:

Banking Book is defined as all other positions that are not included in Trading Book. Market risk management is aimed to mitigate the impact of changes in market variables mentioned above toward financial condition of the Bank (profitability and/or capital), including for determining tolerance and risk limits.

Market risk Management Concept:

As a guideline in risk management, the Bank identifies basic concept of risk management principles as described below:



Prinsip pengelolaan risiko dimulai dengan menjabarkan struktur tata kelola serta peran dan tanggung jawab dari semua komite, *risk taking unit* seperti *Global Markets* and *Corporate Treasury* dan unit unit lain yang terlibat, unit pengelola risiko serta unit internal audit. *Traded and Non Traded Risk (TNTR)* merupakan unit kerja independen yang ditunjuk untuk menerapkan fungsi manajemen risiko pasar bank guna mendukung fungsi dan tanggung jawab dari *Assets and Liabilities Committee (ALCO)* dan *Risk Management Committee (RMC)*.

Market risk management principles begins with outlining the governance structure as well as the roles and responsibilities of all committees, risk taking unit such as the Global Market (Treasury) and other units involved, risk management unit, compliance and internal audit. *Traded and Non Traded Risk (TNTR)* are independent work units appointed to apply the Bank's market risk management and to support the function of *Assets and Liabilities Committee (ALCO)* and *Risk Management Committee (RMC)*.

Manajemen Risiko Risk Management

Secara berkesinambungan dan berkala, TNTR menetapkan dan atau mengkaji ulang setiap kebijakan dan prosedur manajemen risiko pasar, metodologi pengukuran serta limit atau batasan-batasan dalam pengelolaan risiko pasar yang senantiasa disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas bank, praktek-praktek manajemen risiko pasar terkini, dan regulasi terkait.

Sementara itu proses pengelolaan risiko pasar secara umum dijabarkan sebagai berikut:

Continually and periodically, TNTR evaluate and renew all policies and procedures in market risk management, which constantly is aligned to the size and complexity of the bank, risk management practices of the current market, and related regulations.

Risk management in general follows the following process:



Strategi pengelolaan Risiko Pasar pada *Trading Book*:

Dalam mengelola risiko pasar pada *trading book*, TNTR bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan dan pelaporan eksposur risiko terhadap limit-limit yang telah disetujui.

Market risk management in *Trading Book*:

In managing market risk in trading book, TNTR responsible to develop and implement policies, methodologies for measuring, monitoring and reporting risk exposures against approved limits.

Bank mengadopsi beberapa teknik pengukuran agar dapat secara akurat mengkuantifikasi eksposur risiko pasar pada *trading book*, yaitu; *Value at Risk* (VaR), *Present Value of a basis point* (PV01), Greeks (seperti *Delta*, *Gamma*, dan *Vega*), *Stop Loss Limit*, *Foreign Exchange Net Open Position* (FX NOP) dan *Stres Test*.

Market risk management in trading book is measured using several methodologies such as; Value at Risk (VaR), Present Value of 1 (one) basis points PV01, Greeks (e.g. Delta, Gamma, dan Vega), Stop Loss Limit, NOP FX (Foreign Exchange Net Open Position), and Stress Test.

VaR didefinisikan sebagai kerugian potensial maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dalam tingkat kepercayaan dan jangka waktu pengambilan posisi tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen/portofolio dan juga efek diversifikasi yang mengurangi posisi risiko pada

VaR is defined as the maximum potential loss arising from the normal market conditions on specific level of confidence, and the holding period of a position based on the sensitivity and volatility of each instrument/ portfolio variables as well as the diversification effect that offset the risk positions in the portfolio. As a

Manajemen Risiko Risk Management

portofolio. VaR sebagai metode pengukuran dari risiko memiliki beberapa keterbatasan, antara lain (namun tidak terbatas):

- VaR menggunakan data historis untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang. Sedangkan pergerakan pasar di masa mendatang dapat jauh berbeda dari pergerakan di masa lalu.
- Selanjutnya, penggunaan metode jangka waktu pengambilan posisi dalam 1 (satu) hari mengasumsikan bahwa keseluruhan posisi dalam portofolio dapat dilikuidasi dan dilindungi dalam 1 (satu) hari. Dalam periode kesulitan likuiditas atau kejadian di pasar yang spesifik, asumsi ini memiliki kemungkinan tidak tepat.
- Selain itu, penggunaan tingkat kepercayaan 99% berarti bahwa VaR tidak memasukkan kerugian yang melebihi tingkat kepercayaan tersebut.

Berikut ini adalah hasil pengukuran VaR selama periode 2016 yang berakhir pada 31 Desember 2016 (dalam Rupiah penuh):

(dalam Rupiah)	Nilai Tukar Nilai Tukar	Suku Bunga Interest Rate	(in Rp)
Rata-rata	2.674.339.366	2.946.320.014	Average
Tertinggi	11.286.147.817	8.258.599.696	Highest
Terendah	69.856.013	1.184.026.078	Lowest
Per akhir periode	2.703.084.309	1.766.684.716	End of period

Selain VaR, Bank menggunakan PV01 untuk mengukur kerugian dari suatu instrumen atau kumpulan portofolio saat suku bunga berubah sebesar 1 (satu) basis poin. PV01 berperan sebagai alat ukur sensitivitas dari portofolio terhadap perubahan suku bunga. Sedangkan pengukuran sensitivitas risiko pasar atas nilai option akibat perubahan underlying parameter risikonya direpresentasikan melalui *Greeks*. Selanjutnya Bank juga menetapkan *Stop Loss Limit* untuk membatasi kerugian finansial yang dapat terjadi atas setiap portofolio pada *trading book*.

FX NOP adalah suatu mekanisme untuk mengukur jumlah posisi ataupun kepemilikan yang diperkenankan terhadap suatu mata uang valuta asing yang dilakukan untuk memitigasi risiko nilai tukar.

Back testing merupakan teknik validasi dari efektivitas model VaR yang saat ini dilakukan secara global. Walaupun model VaR mengestimasi hasil kerugian potensial di masa mendatang, perhitungan yang dilakukan didasarkan pada data pasar historis. Dalam

measurement method, VaR has a number of limitations including (but not limited to):

- VaR uses the historical data to project price movements in the future. Whereas price movement in the future may differ greatly from its movement in the past.
- Furthermore, the use of 1 (one) day holding period method assumes that all positions in the portfolio can be liquidated and hedged in 1 (one) single day. In the event that liquidity Crunch occurs, or certain circumstances take place in specific market, this assumption may not uphold.
- In addition, the application of 99% level of confidence means that VaR does not take into account losses beyond the confidence level.

The following is the result of VaR for financial year 2016 ended 31 December 2016 (in full Rupiah):

Aside from VaR, the Bank uses PV01 to measure loss from an instrument or a group of portfolio when interest rate changes by 1 bps. PV01 measures a portfolio's sensitivity to interest rate. Market risk sensitivity to option value due to the changes in the underlying parameter of risks is represented in *Greeks*. The Bank also uses *Stop Loss Limit* to limit potential financial losses from each portfolio in the trading book.

FX NOP measures the total position or ownership of foreign exchange allowable to mitigate exchange risk.

Back Testing is a technique to validate the effectiveness of the VaR model that is currently applied globally. Whilst VaR model estimate potential future losses,

Manajemen Risiko

Risk Management

back testing, hasil kerugian/keuntungan hipotetikal aktual dalam sehari dibandingkan dengan VaR dalam sehari.

Stress test digunakan dalam pemantauan dari risiko-risiko pasar pada kondisi pasar yang ekstrim. Oleh karena VaR secara umum tidak menghasilkan kerugian potensial yang berasal dari pergerakan pasar yang ekstrim, Bank menggunakan skenario stress test untuk pemantauan risiko pasar yang berasal dari pergerakan ekstrim tersebut. Skenario stress test didasarkan pada data historis maupun proyeksi di masa datang yang digunakan sebagai hipotesis kejadian ekstrim.

Strategi pengelolaan Risiko Pasar pada *Banking Book*:

Selain kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit-limit risiko pada *banking book*, Bank juga melakukan aktivitas lindung nilai (*hedging*) yang terkait dengan pengelolaan risiko pada *banking book* dengan menggunakan instrumen-instrumen keuangan, seperti halnya instrumen keuangan derivatif, yang telah disetujui oleh ALCO dan sesuai dengan peraturan dari regulator yang berlaku dan digunakan hanya untuk mengurangi risiko pada *banking book* dan bukan digunakan sebagai sumber untuk menghasilkan suatu keuntungan/pendapatan.

Pengelolaan risiko pasar pada posisi *banking book* terutama difokuskan pada pengelolaan atas risiko perubahan suku bunga pasar dengan menggunakan analisa gap penyesuaian suku bunga (*repricing gap*). Dalam analisa ini aset-aset, kewajiban, dan posisi rekening administratif yang sensitif terhadap suku bunga didistribusikan ke dalam suatu tenor waktu tertentu berdasarkan jangka waktu penyesuaian suku bunga (*reprice*) atau berdasarkan sisa jatuh tempo untuk menghasilkan gap penyesuaian suku bunga bersih (*net repricing gap*) pada periode waktu tersebut.

Dari profil *net repricing gap* ini dapat diukur pengaruh perubahan suku bunga terhadap pendapatan bunga bersih/*net interest income (earnings perspectives)*, dengan menggunakan analisis *Earning at Risk (EaR)*, dan terhadap nilai ekonomis (*economic perspective*) dari seluruh arus kas neraca, dengan menggunakan analisis *Impact on Economic Value (IEV)*.

Dengan diketahuinya dampak dari perubahan suku bunga terhadap kinerja bank, baik dari sisi pendapatan maupun permodalan, maka Bank dapat segera merestruktur aset dan liabilitas yang dimiliki, baik dari sisi jangka waktu penyesuaian suku bunga-nya

the calculation relies on historical market data. With back testing, the actual hypothetical profits/losses is compared with VaR on the same day.

Stress test is used to monitor risks due to extreme market conditions. Because VaR in general does not estimate potential loss derived from an extreme market movements, the Bank uses stress test scenario to monitor a market risk due to an extreme movement. Stress test scenarios based on historical data used as a hypothetical extreme events.

Market Risk Management strategies in *Banking Book*:

In addition to the adequacy of policy, procedures and determination of risk limit in banking book, the Bank also conduct hedging related to risk management in banking book using financial instruments, such as derivative financial instrument approved by ALCO and in accordance to the applicable regulations from the regulator and is used only to reduce the risk in banking book and not as a source to generate profit/income.

Market risk management in banking book position is mainly focused on managing risks due to changes in interest rates of the market using gap adjusted interest rates (*repricing gap*) analysis. In this analysis, the interest rates applied to all assets are adjusted (*reprice*) in a given period minus by obligations wherein their interest rates are adjusted (*reprice*) in the same period to generate net gap adjustment (*net repricing gap*) of the same period.

Net repricing gap profile enables measurement on the impact of interest rates changes on net interest income/*net interest income (earnings perspectives)* using *Earning at Risk* analysis (*EaR*), and to the economic value (*economic perspective*) of all balance sheet cash flow, using *Impact on Economic Value (IEV)* analysis.

Knowing the impact of interest rate changes of the bank's performance, both in terms of income and capital, enable the Bank to restructure the assets and

Manajemen Risiko Risk Management

(repricing date) ataupun jenis suku bunganya (tetap atau mengambang) yang disesuaikan dengan proyeksi perubahan suku bunga di masa mendatang, sehingga risiko yang timbul dapat dimitigasi.

Pengelolaan risiko suku bunga yang berdasarkan perspektif pendapatan bunga bersih dan perspektif nilai ekonomis, dilakukan dengan mengukur sensitivitas aset dan kewajiban, dan posisi rekening administratif keuangan Bank terhadap berbagai skenario perubahan suku bunga. Ada beberapa pendekatan atau skenario perubahan suku bunga yang digunakan Bank yaitu pendekatan standar yang dilakukan tiap bulan mencakup kenaikan atau penurunan paralel 100 basis poin pada semua kurva imbal hasil serta berdasarkan volatilitas suku bunga. Di samping itu Bank juga melakukan stress test untuk melihat ketahanan atau sensitivitas Bank dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak normal.

Untuk pengendalian dan mitigasi risiko suku bunga pada Banking Book, Bank telah menetapkan kontrol baik secara kuantitatif melalui penetapan limit/trigger termasuk *empowerment* dan otoritas dalam persetujuan dan eskalasi pelampauan limit/trigger tersebut dan kontrol secara kualitatif melalui strategi manajemen, transfer risiko melalui mekanisme FTP serta strategi lindung nilai. Limit – limit yang ditetapkan dalam pengelolaan risiko suku bunga pada banking book yaitu *Present Value of 1 (one) basis point (PV01) Balance Sheet*, *Earning at Risk (EaR)* dan *Impact on Economic Value (IEV)* untuk memastikan bahwa risiko suku bunga pada posisi *banking book* dikelola dengan hati-hati dan sesuai dengan risk appetite yang telah ditentukan.

ALM *system* untuk mengukur dan mengelola risiko suku bunga pada posisi *banking book* telah diimplementasikan sehingga metodologi tambahan yang lebih kompleks seperti *dynamic simulation* sudah dapat dilakukan secara otomatis.

Terkait pengelolaan risiko suku bunga pada portfolio surat berharga, juga telah dilakukan secara optimal dimana bank telah memiliki kebijakan, prosedur, metodologi serta proses monitoring yang dilakukan secara harian. Proses pengelolaan risiko dilakukan dengan menetapkan berbagai macam limit, seperti limit posisi untuk portfolio AFS dan HTM, limit PV01, limit penurunan harga obligasi korporasi, limit kerugian atas proses revaluasi (*mark to market*) dan limit kerugian (*year to data/YTD loss*) untuk portfolio AFS.

liabilities, both in terms of interest rates adjustment period (repricing date) or the type of interest rate (fixed or float) adjusted to interest rates changes projected in the future, so the risk can be mitigated.

Managing interest rate risk from the perspectives of interest net income and economic value are carried out by measuring sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities to various interest rate change scenarios, both standard and nonstandard. The basic scenario is made every month including a parallel increase or decrease of 100 basis points at all yield curve. In addition, the Bank also conducts stress tests to observe resistance or sensitivity of the Bank in addressing unstable market conditions.

To control and mitigate interest rate risk in Banking Book, the Bank has applied quantitative control and identified limit/trigger including empowerment and authority for approval as well as limit/trigger exceedance whereas qualitative control is exercised through management strategies, risk transfer through FTP mechanism and hedging. The Bank has set various limits for interest rate risk in the banking book namely Present Value of 1 (one) basis point (PV01) limit, Earning at Risk (EaR) limit and Impact on Economic Value (IEV) limit to ensure the interest rate risk on banking book positions is managed carefully and in accordance to the determined risk appetite.

ALM system in measuring and managing interest rate risk in the banking book position has been implemented to allow the Bank access to additional and complex methodologies such as dynamic simulation.

With regards to the management of interest rate risk in the marketable securities portfolio, the Bank has conducted optimum risk management with the proper policies, procedures and methodology, as well as a daily monitoring process. The risk management process is conducted through the establishment of various limits such as position limit for AFS and HTM portfolio, PV01 limit, corporate bonds price decline limit, mark to market revaluation loss limit, and year-to-date loss limit for AFS portfolio.

Manajemen Risiko Risk Management

Sebagai bank devisa, Bank juga telah memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur serta limit-limit untuk pengelolaan risiko nilai tukar bank secara keseluruhan.

c) Risiko Likuiditas

Definisi:

Risiko likuiditas dapat terjadi ketika sebuah bank tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya kepada nasabah atau pihak lawan (*counterparty*) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar serta ketidak mampuan Bank untuk mengembangkan asetnya. Untuk mengelola risiko likuiditas ini maka perlu dilakukan suatu proses pengelolaan risiko yang strategis dan sistematis yang merupakan tanggung jawab dari semua pihak di Bank agar bisnis senantiasa berlanjut dan berkembang dan selalu berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa mendatang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun kondisi krisis.

Sebagai pedoman dalam pengelolaan risiko likuiditas, Bank menetapkan konsep dasar pengelolaan risiko, seperti digambarkan berikut ini:

As a foreign exchange bank, the Bank has also established and implemented policies, procedures, and limits for the management of bank-wide exchange rate risk.

c) Liquidity Risk

Definition:

Liquidity risk may arise when a bank fails to fulfill its financial obligation to customers or counterparty on time with reasonable cost and the Bank's failure of developing its assets. Liquidity risk management requires strategic and systematic process that is the responsibility of all parties in the Bank to ensure that business will continue and thrive. The Bank consistently ensures that every liquidity and funding needs at present and in the future can be fulfilled in normal market conditions or in crisis.

The Bank has established the following basic concept of risk management as liquidity risk management framework:



Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan mencakup dua perspektif yaitu perspektif regulator dan perspektif internal. Perspektif regulator menerapkan konsep dan parameter parameter likuiditas standar yang ditetapkan oleh regulator sehingga Bank diwajibkan untuk memenuhi ketetapan-ketetapan tersebut. Sementara perspektif internal adalah konsep pengelolaan risiko beserta parameter-parameter yang ditetapkan secara internal dan disesuaikan dengan kompleksitas, *risk appetite*, dan kondisi Bank yang pada dasarnya lebih konservatif dibanding dengan perspektif regulator .

Liquidity risk management covers two perspectives: regulatory perspective and internal perspective. Regulatory perspective sets conceptual and standardize liquidity parameters for all Banks, and Banks are obliged to meet the requirements. Meanwhile, internal perspective is a risk management concept with internally set parameters and adjusted to complexity, risk appetite, and conditions of the Bank that are more conservative than the regulatory perspective.

Manajemen Risiko Risk Management

Pengelolaan risiko likuiditas dimulai dengan menjabarkan struktur tata kelola serta peran dan tanggung jawab dari semua komite, *risk taking unit* seperti *Global Market (Treasury)* dan unit-unit lain yang terlibat, unit pengelola risiko, unit kepatuhan serta unit internal audit.

Berkaitan dengan unit pengelola risiko, *Traded and Non Traded Risk (TNTR)* melakukan fungsi manajemen risiko likuiditas bank secara independen guna mendukung fungsi dan tanggung jawab dari *Assets and Liabilities Committee (ALCO)* dan *Risk Management Committee (RMC)*.

Secara berkesinambungan dan berkala, TNTR melakukan evaluasi dan pembaharuan atas setiap kebijakan dan prosedur manajemen risiko likuiditas, metodologi atau pengukuran, serta penetapan limit/*threshold / trigger* dalam pengelolaan likuiditas yang senantiasa disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas bank, praktek-praktek manajemen risiko pasar terkini dan regulasi terkait.

Strategi pengelolaan Risiko Likuiditas:

Dalam mengelola risiko likuiditas, Unit Kerja TNTR bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan dan pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga untuk memantau kepatuhan terhadap pedoman-pedoman tersebut guna mendukung fungsi dari *Assets and Liabilities Committee (ALCO)* dan *Risk Management Committee (RMC)*.

Langkah-langkah yang berkelanjutan telah dilakukan dalam mengelola risiko likuiditas. Di sisi aset, kebijakan dalam pembelian instrumen-instrumen keuangan untuk posisi *trading book* telah ditetapkan, yang juga meliputi kriteria-kriteria atau jenis-jenis aset yang dapat dibeli terutama aset-aset yang sangat likuid, baik untuk trading maupun untuk investasi. Sementara itu di sisi liabilitas, analisis jenis-jenis, produk produk, sumber sumber liabilitas dan jangka waktunya selalu dilakukan secara konsisten agar likuiditas bisa terjaga sepanjang waktu.

Pengelolaan likuiditas Bank dilakukan secara terpusat oleh *Global Markets* dan *Corporate Treasury* bekerjasama dengan unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan/ketersediaan pendanaan yang

Liquidity risk management starts by describing the governance structure as well as role and responsibility of all committees, risk taking unit such as *Global Market (Treasury)* and other relevant units, risk management unit, compliance unit as well as internal audit unit.

Related to risk management unit, *Traded and Non Traded Risk (TNTR)* performs the bank's liquidity risk management functions independently to support the function and responsibility of *Assets and Liabilities Committee (ALCO)* and *Risk Management Committee (RMC)*.

TNTR continuously and regularly evaluates and renews every policy and procedure of liquidity risk management which is always adjusted to the bank's size and complexity, latest market risk management practices, and related regulations.

Liquidity risk management strategies:

In managing liquidity risk, TNTR Working Unit is responsible to implement policy, measurement methodology, monitoring and reporting of liquidity risk exposure and also to monitor compliance to those guidance to support the function of *Assets and Liabilities Committee (ALCO)* and *Risk Management Committee (RMC)*.

Continuous steps have been made in managing this risk. In assets, policy in buying financial instruments for trading book position has been set, covering criteria or types of assets which can be bought especially very liquid assets, both for trading or investment. Meanwhile in liabilities, analysis of the types of liabilities and time frame is always done consistently to ensure liquidity is always maintained.

The management of Bank's liquidity is centrally done by *Global Markets* and *Corporate Treasury* in cooperation with other business/supporting units, such as credit, funding, operating, information technology, corporate communication, and risk management. Therefore, funding needs/availability arising from the bank's daily operating activities can be well managed

Manajemen Risiko

Risk Management

timbul dari aktivitas operasional bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerjasama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko stratejik) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu.

Disamping itu bank juga telah menetapkan dan menerapkan pengukuran risiko likuiditas baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Pengukuran secara kuantitatif dilakukan melalui penetapan limit-limit likuiditas seperti *Operating Cash Flow (OCF)*, *Interbank Taking*, *Foreign Exchange (FX) swap funding*, *Secondary Reserve*, 50 Deposan terbesar stress testing, gap likuiditas serta berbagai rasio likuiditas lainnya yang semuanya bertujuan untuk mengelola risiko likuiditas agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk pengendalian secara kualitatif dilakukan melalui penetapan dan pengujian Rencana Pendanaan Darurat atau *Liquidity Contingency Plan (LCP)* serta pengelolaan likuiditas secara aktif (*active liquidity management*).

Bank dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas telah menetapkan dan menguji secara berkala LCP untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk didalamnya adalah proses monitoring atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator – EWI*) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

to maximize the Bank's performance. Also, with good cooperation between working units, then liquidity risk that is triggered by other risk incidents (credit risk, market risk, operating risk, legal risk, compliance risk, reputation risk, and strategic risk) can be detected and mitigated correctly and timely.

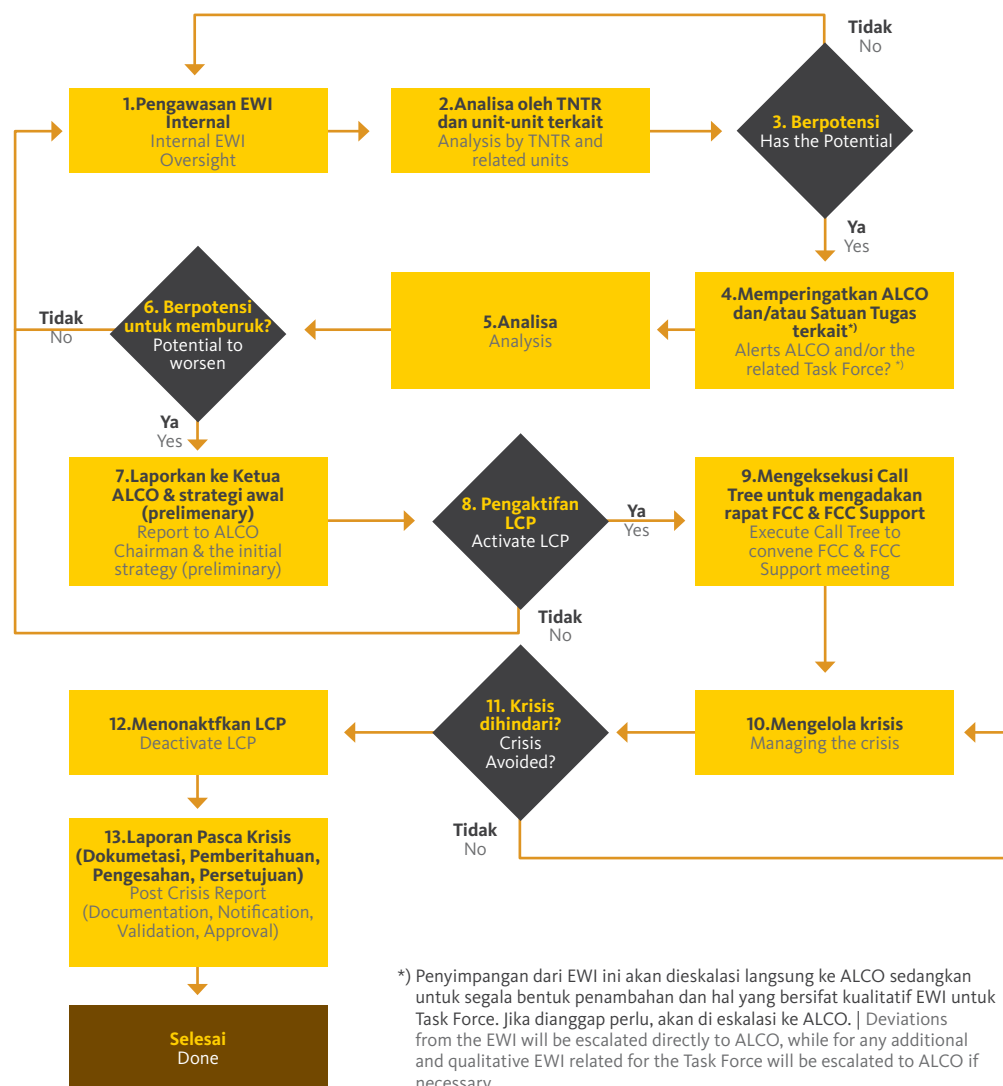
In addition the Bank also has set and implemented quantitative and qualitative liquidity risk measurements. Quantitative measurements are done by establishing liquidity limits such as through Operating Cash Flow (OCF) Limit, Interbank Taking limit, Foreign Exchange (FX) swap funding limit, Secondary Reserve limit, limit of 50 largest Debtors, stress testing, liquidity gap, and other liquidity ratio that aim to manage liquidity risk in consistency with the Bank's risk appetite. Qualitative measurements are done by establishing and testing Liquidity Contingency Plan (LCP) and (active liquidity management).

In strengthening liquidity risk management, the Bank has set and tested the Liquidity Contingency Plan (LCP) periodically to ensure the Bank's readiness in facing liquidity crisis, including the monitoring process for various Early Warning Indicator (EWI) of liquidity crisis performed daily.

Manajemen Risiko Risk Management

Secara umum, proses tersebut dijabarkan dalam diagram berikut ini:

The following diagram illustrates the above process:



Pengelolaan likuiditas secara aktif dilakukan untuk memastikan bank memiliki likuiditas yang memadai baik dalam kondisi normal maupun krisis seperti misalnya melakukan pengelolaan likuiditas intrahari, menjaga hubungan dengan counterparty dan memastikan kapasitas atau akses Bank ke pasar, memelihara kecukupan aset likuid berkualitas tinggi (*High Quality Liquid Asset/HQLA*), melakukan pengawasan terhadap aktivitas rekening administratif, memelihara sumber-sumber pendanaan yang bervariasi dan stabil (*core deposit*), memastikan kepatuhan terhadap Regulator, serta pengawasan terhadap aktivitas *e-channel*.

Active liquidity management is exercised to make sure the Bank has adequate liquidity position in normal and crisis conditions through, for example, managing intraday liquidity, maintaining the relationship with counterparties, ensuring the Bank's market access, maintaining High Quality Liquid Asset/HQLA, monitoring the activities of administrative account, maintaining various and stable funding sources (*core deposit*), ensuring regulatory compliance, and monitoring *e-channel* activities.

Manajemen Risiko

Risk Management

Selain itu beberapa langkah strategis telah diambil dalam memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi dalam mata uang rupiah. Di sisi lain, Bank senantiasa mencari potensi pinjaman bilateral jangka panjang guna mendukung pertumbuhan kredit yang pesat dalam mata uang USD.

In addition, several strategic steps made in mitigating liquidity and funding risk, among others are by restructuring the source and term of funding through issuing bonds and subordinated bonds in rupiah. On the other hand, the Bank continuously looks for long-term bilateral borrowing potentials to support rapid credit growth in USD.

d) Risiko Operasional

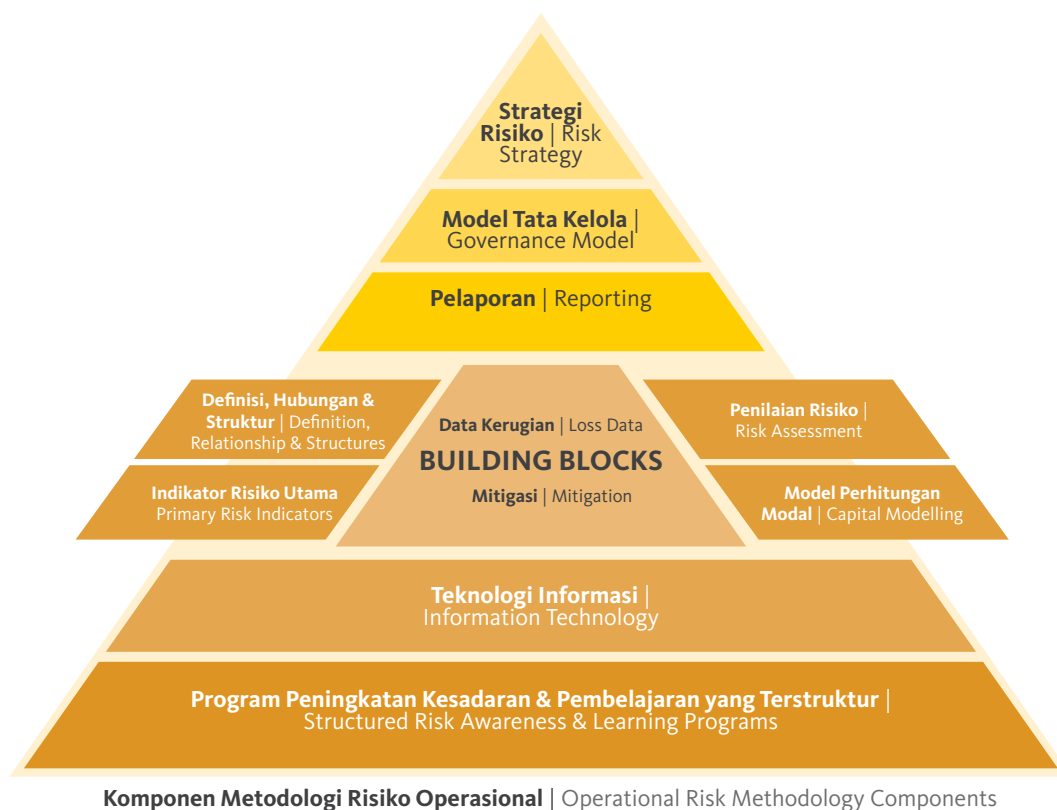
Definisi:

Risiko operasional merupakan risiko kerugian akibat dari ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau yang disebabkan oleh faktor eksternal. Bank telah menerapkan pengelolaan risiko operasional, yaitu proses yang mengidentifikasi secara sistematis penyebab kegagalan dalam kegiatan operasional sehari-hari suatu organisasi, menilai risiko kerugian dan mengambil tindakan yang tepat untuk meminimalisir dampak kerugian tersebut.

d) Operational Risk

Definition:

Operational risk is risk of losses due to insufficiency or failure of internal process, human and system or those caused by external factors. The Bank has implemented operating risk management, the process to systematically identify the cause of failure in daily operating activities of an organization, evaluate risk of losses and take appropriate measures to minimize the impact of losses.



Strategi Mitigasi Risiko:

Dalam menjalankan bisnis finansial masa kini, Bank dituntut untuk memiliki pengelolaan risiko operasional yang efektif. Perbankan dituntut untuk terus bertumbuh, namun di lain sisi menghadapi berbagai tantangan

Risk Mitigation Strategies:

In doing financial business today, the Bank is required to have an effective operational risk management. Banking is expected to keep growing, but on the other hand it is facing more and more complex challenges, such as

Manajemen Risiko Risk Management

masa kini yang semakin kompleks, seperti kompetisi di dalam industri yang semakin ketat, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan regulasi dan praktik terbaik di level nasional maupun internasional, perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham, dan tentunya berbagai peristiwa kerugian operasional yang terjadi di industri perbankan baik di Indonesia maupun di dunia.

Sebagai respon terhadap berbagai tantangan masa kini dan risiko operasional yang mungkin timbul, Bank dengan tetap mempertimbangkan visi dan pertumbuhan bisnis, telah menyusun dan menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko Operasional yang didukung dengan Prosedur yang memadai dan konsisten. Bank juga mengimplementasikan perangkat Manajemen Risiko Operasional yang berbasis sistem Teknologi Informasi (TI) yang terintegrasi, untuk membuat proses identifikasi, dokumentasi, pemantauan, dan mitigasi risiko operasional dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Selain faktor-faktor eksternal di atas, perubahan pada perilaku manusia, struktur organisasi, proses, dan sistem, dapat menjadi faktor penyebab meningkatnya sifat dan tingkat risiko operasional. Oleh karena itu, pengkajian secara terus menerus, peran aktif serta kerjasama antar unit kerja, dan pemantauan risiko serta efektivitas pengendalian internal secara dinamis menjadi sangat penting dalam rangka mencapai pengelolaan risiko operasional yang efektif. Untuk memfasilitasi proses ini, Bank senantiasa terus mengembangkan dan memperbaharui perangkat utama risiko operasional sebagai bagian dari pengembangan manajemen risiko operasional yang efektif.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko operasional, *Business Continuity Management* juga telah disusun dan dikaji secara terus menerus untuk membangun ketahanan dan kemampuan Bank dalam hal pemulihan operasional apabila terjadi gangguan pada fungsi kritikal sesuai dengan batas toleransi yang telah ditentukan sehingga tidak mengganggu pelayanan kepada nasabah. Simulasi penanggulangan krisis dan pemulihannya dilakukan secara berkala untuk menguji kesiapan Bank dalam menangani krisis yang mungkin terjadi dan menjadi masukan untuk meningkatkan efektivitas penerapannya.

Anti Fraud & Whistle Blowing:

Sebagai bagian dari upaya untuk melindungi nasabah serta pemangku kepentingan lainnya, Bank telah

tighter competition in the industry, development of science and technology, changes of regulations and best practices in national and international levels, protection to shareholders interests, as well as several operational losses incidents that happened in the banking industry both in Indonesia and globally.

In response to these current challenges and operational risks that might occur, the Bank in consideration to the vision and business growth, has set and implemented Operational Risk Management Policy that is supported by adequate and consistent procedures. The Bank also implements Operating Risk Management tools that are based on integrated Information Technology (IT) system, to make effective and efficient the identification, documentation, monitoring, and mitigation process of effective and efficient operational risk management.

Besides those external factors, changes in human behavior, organizational structure, process, and system, can contribute to become factors of increasing behavior and level of operational risk. Therefore, continuous reviews, active role and cooperation between working units, and risk monitoring as well as dynamic internal control effectiveness become very important in achieving an effective operating risk management. To facilitate this process, the Bank continuously develops and renews main operating risk tools as part of an effective operational risk management development.

As part of operational risk management, Business Continuity Management has been set and reviewed regularly to build resilience and capability of the Bank to recover operationally if there are disruptions in critical function within the maximum tolerable downtime so as not to disturb services to customers. Crisis handling simulation and its recovery processes are performed regularly to test the Bank's readiness in handling potential crisis and serves as an input to improve its implementation effectiveness.

Anti Fraud & Whistle Blowing:

As part of the Bank's efforts to protect customers and other stakeholders, the Bank has set Anti Fraud

Manajemen Risiko

Risk Management

membentuk Unit Kerja *Anti Fraud* yang mempunyai tugas dan fungsi untuk memperkuat sistem pengendalian intern, khususnya untuk mengendalikan fraud, memantau kejadian-kejadian fraud yang terjadi serta membantu manajemen untuk memastikan kebijakan penerapan Strategi *Anti Fraud* telah berjalan secara efektif. Bank menerapkan prinsip *Zero Tolerance* terhadap *fraud* dimana hal ini sangat jelas bahwa organisasi tidak mentoleransi kegiatan fraud dan akan memberikan sanksi yang tegas.

Selain daripada itu, kampanye mengenai anti fraud dan pelatihan juga senantiasa dijalankan untuk meningkatkan kewaspadaan karyawan bank akan tindakan *fraud* yang terjadi. Bank juga membentuk Komite *Whistle Blowing* yang bertugas untuk menerima laporan-laporan yang masuk dan melakukan tindak lanjut secara independen kerahasiaan dari pelapor dijaga sehingga hal ini akan memberikan ruang yang cukup bagi para karyawan untuk memberikan masukan kepada manajemen dalam rangka peningkatan kualitas lingkungan kerja yang pruden.

Penerapan Strategi *Anti Fraud* dan pelaksanaan kebijakan *Whistle Blowing* secara bersama-sama akan mendukung proses manajemen risiko Bank secara keseluruhan sehingga pada akhirnya dapat membantu pencapaian tujuan organisasi serta melindungi kepentingan nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

e) Risiko Reputasi

Definisi:

Risiko reputasi adalah risiko yang berkaitan dengan menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang muncul dari persepsi negative terhadap perusahaan. Risiko ini muncul ketika reputasi perusahaan terpengaruh oleh satu atau beberapa kejadian yang berdampak negative pada reputasi perusahaan, yang timbul karena adanya publikasi negatif tentang kegiatan bisnis perusahaan, atau kondisi keuangan perusahaan. Terlepas dari kebenarannya, publikasi negative dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap bank, yang dapat berakibat fatal seperti tuntutan litigasi, penurunan jumlah nasabah, bisnis dan/atau pendapatan perusahaan.

Strategi Mitigasi Risiko:

Risiko reputasi dijaga melalui pengelolaan seluruh risiko yang berpotensi mempengaruhi reputasi Bank melalui tata kelola perusahaan yang baik dan proses manajemen risiko yang efektif.

Working Unit whose role and function is to strengthen internal control system, especially in managing fraud, monitoring fraud incidents as well as helping the management to ensure the Anti Fraud Strategy implementation policy has been carried out effectively. The Bank implements Zero Tolerance principles in fraud as a firm statement that the organization does not tolerate any fraud activities and will impose strict penalties.

In addition, anti fraud campaign and training are regularly conducted to increase the awareness of bank employees on frauds. The Bank also setups the Whistle Blowing Committee whose task is to receive incoming reports and make followup actions independently. The confidentiality of reporters is maintained to preserve a sufficient space for employees to provide inputs to the management in improving a prudent working environment quality.

The implementation of Anti Fraud Strategy and Whistle Blowing policy simultaneously will support the Bank's overall risk management process that eventually will assist the organizational to achieve its target and to protect the interest of customers as well as other stakeholders.

e) Reputational Risk

Definition:

Reputation risk represents the risk related to declining confidence of stakeholders as a result of the negative perception towards the Bank. This risk may arise when the company's reputation is affected by a single or multiple events that have adverse impacts on the company's reputation that occurred by negative publicity in the Bank business activity, or the company's financial condition. Besides from the truth, negative publication can lower the public trust towards the bank, which may resulted in a fatal impact such as litigation, decrease of number of customers, business and/or company revenue.

Risk Mitigation Strategy:

Reputation risk is maintained through the management of all risks that can potentially affect the Bank's reputation by implementing robust corporate governance and effective risk management process.

Manajemen Risiko Risk Management

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui pemantauan secara aktif atas berita-berita yang beredar, informasi atas perkembangan pasar, persepsi stakeholders dan publikasi di media massa yang dikelola oleh Unit Kerja *Corporate Communication & Branding*. Keluhan nasabah yang masuk diterima oleh Bank akan ditindaklanjuti Unit Kerja *Centralized Customer Care* secara baik dan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan.

f) Risiko Hukum

Definisi:

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko dapat bersumber antara lain dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Strategi Mitigasi Risiko:

Satuan kerja/fungsi yang membawahi bidang hukum melakukan evaluasi secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses *enforceability* guna memeriksa kembali validitas hak dalam kontrak dan perjanjian tersebut.

Dengan strategi mitigasi dan pengelolaan risiko hukum di atas, maka kepentingan Bank senantiasa dapat terlindungi.

g) Risiko Kepatuhan

Definisi:

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Strategi Mitigasi Risiko:

Direktorat Kepatuhan terus mengkaji, memberikan saran, mengkaji ulang, dan memastikan bahwa semua kebijakan dan prosedur Bank yang terkait dengan hukum telah memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku. Direktorat Kepatuhan rutin melakukan Rencana Penilaian Kepatuhan Diri (CPSA) setiap 6 (enam) bulan untuk mengukur tingkat kepatuhan dari semua unit kerja dan serta melakukan peninjauan langsung ke cabang/unit kerja. Sebagai bagian dari pelaksanaan program Anti Pencucian Uang (APU) dan program Pencegahan Pembiayaan Terorisme (APU/PPT), telah

Reputation risk management is done through active monitoring on news, information on market developments, perception of stakeholders, and mass media coverage managed by the Corporate Communication unit. Customer complaints addressed to the Bank will be followed up by Centralized Customer Care unit appropriately and in timely manner.

f) Legal Risk

Definisi:

Legal risk is the risk resulting from legal claims and/or weaknesses of judicial aspects. This risk may arise from weakness of judicial aspects caused by inadequate agreements by the bank, absence and/or change in regulations that renders the bank transaction to be differed from the applicable regulations, and litigation incurred by third parties' claims against the Bank or the Bank's claims against third parties.

Risk Mitigation Strategy:

The unit/function in charge of legal aspect conducts regular evaluation on contracts and agreements between the Bank and other parties, among others by reviewing the effectiveness of the agreements' enforceability to review the validity of rights in the contracts and agreements.

With the above mitigation strategy and the above legal risk management, the Bank's interests are consistently protected.

g) Compliance Risk

Definition:

Compliance risk is risk arising from the Bank's failure to comply and/or to enforce the applicable laws and regulations.

Risk Mitigation Strategy:

The Compliance Directorate continually evaluates, recommends, reviews, and ensures that all Bank's policies and procedures are in accordance with the applicable laws. The Compliance Directorate regularly conducts Compliance Plan Self Assessment ("CPSA") every six months to measure the level of compliance from all work units, and directly visits the branch/work units. As part of the implementation of Anti Money Laundering and the Combating Terrorism Financing ("AML/CTF"), an independence division of Know Your Customer/KYC and AML have been set up to ensure

Manajemen Risiko

Risk Management

dibentuk divisi independen *Know Your Customer/KYC* dan APU untuk memastikan bahwa risiko kepatuhan telah dimitigasi secara proaktif.

h) Risiko Strategis

Definisi:

Risiko strategik adalah risiko yang disebabkan karena pengambilan keputusan yang tidak tepat, kurang responsifnya suatu bank terhadap perubahan eksternal, kurang mampuan untuk melaksanakan suatu keputusan strategik, atau gabungan dari hal-hal tersebut. Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam menciptakan keunggulan kompetitif di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan dalam menghadapi tantangan bisnis tersebut, yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, akan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Strategi Mitigasi Risiko:

Bank merumuskan strategi mitigasi risiko untuk menyeimbangkan risiko dan pendapatan dengan mempertimbangkan perubahan kondisi pasar, regulasi dan lingkungan bisnis.

Secara umum untuk mengelola 8 jenis risiko Bank di atas, maka kebijakan, prosedur dan penerapan manajemen risiko terus diperbaiki, diperbarui dan disempurnakan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan bisnis Bank dan perubahan lingkungan bisnis serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

PROFIL RISIKO

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.34/SEOJK.03/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 mengenai Penerapan Manajemen Risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap anak perusahaan, Bank melakukan penilaian atas profil risiko untuk dilaporkan kepada regulator setiap kuartal.

Berikut adalah Profil Risiko Bank secara Individual per 31 Desember 2016:

Profil Risiko Risk Profile	Penilaian Per 30 12 2016 Assessment 30 12 2016		
	Risiko Inheren Inherent Risk Rating	KPMR Risk Management Rating	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating
Risiko Kredit Credit risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Pasar Market risk	Low	Satisfactory	Low

that the compliance risk has been mitigated in a proactive manner.

h) Strategic Risk

Definition:

Strategic risk is a risk that incurred from inappropriate decision-making, failure to respond to external changes, inability to implement strategic decisions, or a combination of these factors. This risk also includes the Bank's inability to create competitive advantage in an increasingly competitive banking market. Weakness in terms of addressing business challenges that evolve from time to time will result in a failure of attaining the Bank's vision.

Risk Mitigation Strategy:

The Bank formulates risk mitigation strategy to balance the risk and revenue by taking into account the changes of market, regulations, and business environment.

Overall, in managing the above 8 types of risks, regulations, procedures and risk management implementation has to be continuously improved, updated, and enhanced regularly to ensure its alignment with the Bank's business developments and changes of business environment as well as compliance with the applicable regulations.

RISK PROFILE

Pursuant to Financial Services Authority Circular No.34/SEOJK.03/2016, Financial Services Authority Regulation No.18/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, and Bank Indonesia Regulation No.8/6/PBI/2006 on the Implementation of Consolidated Risk Management for Banks that exercise control over subsidiaries, the Bank regularly assesses its risk profile and submits the result to regulators every quarter.

The following describes the Bank's risk profile as at 31 December 2016:

Manajemen Risiko Risk Management

Profil Risiko Risk Profile	Penilaian Per 30 12 2016 Assessment 30 12 2016		
	Risiko Inheren Inherent Risk Rating	KPMR Risk Management Rating	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Operasional Operational Risk	Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Hukum Legal Risk	Low	Satisfactory	Low
Risiko Reputasi Reputational risk	Low	Satisfactory	Low
Resiko Strategik Strategic risk	Low	Satisfactory	Low
Risiko Kepatuhan Compliance risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Composite Risk Composite Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate

IMPLEMENTASI BASEL II DAN BASEL III

Komitmen Bank untuk mengimplementasikan *Basel II Accord* dimaksudkan tidak hanya untuk pemenuhan persyaratan kepatuhan dari Regulator tetapi juga diarahkan untuk mengelola risiko secara komprehensif dan terintegrasi ke dalam proses bisnis Bank.

Sejalan dengan inisiatif Regulator terkait penerapan *Basel II Accord*, Bank telah mengimplementasikan *Standardized Approach (SA)* untuk risiko kredit sesuai dengan peraturan Bank Indonesia pada Januari 2012. Di samping itu, untuk kepentingan internal, Bank juga telah mengimplementasikan pendekatan internal untuk risiko kredit pada 2013. Saat ini Bank juga telah mengimplementasikan *Basic Indicator Approach (BIA)* untuk risiko operasional dan SA untuk risiko pasar. Bank secara rutin melaporkan hasil perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit, pasar dan operasional ke Otoritas Jasa Keuangan.

Regulator turut mendukung inisiatif Bank untuk mengimplementasikan perhitungan risiko kredit secara internal dengan menggunakan pendekatan *Foundation Internal Rating-Based (FIRB) approach* (Segmen Non-Ritel) dan *Advanced Internal Rating Based (AIRB) approach* (Segmen Ritel). Salah satu aspek penting yang menjadi pertimbangan Regulator adalah Bank telah mengadakan pelatihan melalui *workshop* dan training berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan awareness pada seluruh tingkatan jabatan karyawan, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang.

Bank telah mempersiapkan infrastruktur, perangkat pengukuran risiko dan perhitungan ATMR untuk mengimplementasikan *Basel III Accord* melalui pengembangan sistem pengukuran risiko kredit secara terintegrasi yang tergabung didalam satu platform credit rating system.

Terhadap rencana penerapan Basel III, khususnya dalam hal permodalan dan likuiditas, Bank telah berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok kerja yang dibentuk oleh Bank

BASEL II AND BASEL III IMPLEMENTATION

The Bank's commitment to implement the Basel II accord is aimed not only to meet the compliance requirements from Regulators but also to manage risk comprehensively and integratedly in the Bank's business process.

In line with the Regulators' initiatives related to the Basel II accord implementation, the Bank has implemented the Standardized Approach (SA) for credit risk in line with the Bank Indonesia regulation in January 2012. In addition, for internal interest, the Bank also implemented internal approach for credit risk in 2013. Currently the Bank also implements the Basic Indicator Approach (BIA) for operating risk and SA for market risk. The Bank routinely reports Risk Weighted Assets calculation results for credit, market and operating risks to the Financial Services Authority.

Regulators also support the Bank's initiatives to implement internal credit risk calculation using the Foundation Internal Rating-Based (FIRB) approach (non-retail segment) and Advanced Internal Rating Based (AIRB) approach (retail segment). One important aspect which become the Regulator's consideration is the Bank has conducted trainings through workshop and continuous training to increase the understanding and awareness in all levels of employees, in headquarters or branches.

The Bank has prepared the necessary infrastructure, risk measurement tools and RWA calculation to implement the Basel II Accord through the development of integrated credit risk measurement combined in one credit rating system platform.

In the implementation of Basel III, particularly in capital and liquidity, the Bank has actively participated in the working group discussion formed by Bank Indonesia, and

Manajemen Risiko

Risk Management

Indonesia, dan terlibat didalam penyusunan consultative paper, dan secara rutin melakukan *Quantitative Impact Study* (QIS) sejak tahun 2011.

Di tahun 2016, Bank telah melakukan perhitungan dan pelaporan *Leverage Ratio* (LR) sebagaimana dituangkan didalam *Consultative Paper* (CP). Pada tahun 2016, Bank juga telah menyampaikan laporan Basel III *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sesuai dengan ketentuan dalam POJK no 42/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 perihal mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum.

Berkaitan dengan implementasi Basel III yang berlaku mulai dari 1 Januari 2016, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan ketentuan mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 11/POJK.03/2016), dimana Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*). Tambahan modal yang dimaksud diatas berupa (i) *Capital Conservation Buffer*, (ii) *Countercyclical Buffer*; dan/atau (iii) *Capital Surcharge* untuk *Systemically Important Bank* (SIB).

Kewajiban pembentukan *Capital Conservation Buffer* berlaku bagi Bank yang tergolong sebagai Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 3 dan BUKU 4. Pengelompokan BUKU mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 6/POJK.03/2016 perihal "Kegiatan Usaha Dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank". Sesuai pengelompokan BUKU, Bank Maybank Indonesia masuk dalam kategori BUKU 3 dimana modal inti (Tier 1) yang dimiliki saat ini dalam kisaran Rp5 triliun sampai dengan Rp30 triliun.

Kewajiban Bank untuk membentuk tambahan modal berupa *Capital Conservation Buffer* ini dilakukan secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016, sebagai berikut:

- Sebesar **0,625%** (nol koma enam ratus dua puluh lima persen) dari ATMR mulai tanggal 1 Januari 2016.
- Sebesar **1,25%** (satu koma dua puluh lima persen) dari ATMR mulai tanggal 1 Januari 2017.
- Sebesar **1,875%** (satu koma delapan ratus tujuh puluh lima persen) dari ATMR mulai tanggal 1 Januari 2018.
- Sebesar **2,5%** (dua koma lima persen) dari ATMR mulai tanggal 1 Januari 2019.

Pada tanggal 28 Desember 2015, Bank Indonesia juga mengeluarkan PBI Nomor 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer*, dimana besaran *Countercyclical Buffer* ditetapkan dalam kisaran paling kurang sebesar 0% - 2,5% dari ATMR. Kewajiban

been involved in the formulation of consultative paper, and routinely conducts *Quantitative Impact Study* (QIS) since 2011.

In 2016, the Bank made aq calculation and reporting of *Leverage Ratio* (LR) and *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) as stated in *Consultative Paper* (CP). The Bank also submitted its Basel III LCR report to the Financial Services Authority pursuant to POJK no 42/POJK.03/2015 dated 23 December 2015 concerning *Liquidity Coverage Ratio* for Commercial Banks.

Related to the Basel III implementation that is effective from 1 January 2016, Bank Indonesia has issued a regulation on the Requirement of Minimum Capital Provision for Commercial Banks (PBI Number 15/12/PBI/2013 on 12 December 2013), where the Bank is required to create additional capital as buffer. The additional capital includes (i) *Capital Conservation Buffer*, (ii) *Countercyclical Buffer*, and/or (iii) *Capital Surcharge* for *Systemically Important Bank* (SIB).

The formation of *Capital Conservation Buffer* is applicable to commercial banks in the BUKU 3 and BUKU 4 categories. The categorization of BUKU refers to the Financial Services Authority Regulation Number 6/POJK.03/2016 on "Business Activities and Office network by Bank's Core Capital." According to BUKU categorization, Maybnak Indonesia is currently a BUKU 3 bank with Tier 1 capital amounting to around Rp5 trillion to Rp30 trillion.

The Bank's obligation to form *Capital Conservation Buffer* is applied gradually effectively from 1 January 2016:

- **0.625%** (zero point six hundred and twenty five per cent) of RWA starting 1 January 2016
- **1.25%** (one point twenty five per cent) of RWA starting 1 January 2017.
- **1.875%** (one point eight hundred and seventy five per cent) of RWA starting 1 January 2018.
- **2.5%** (two point five per cent) of RWA starting 1 January 2019.

On 28 December 2015, Bank Indonesia also issued PBI Number 17/22/PBI/2015 on the Requirement to Form *Countercyclical Buffer*, where the amount of *Countercyclical Buffer* is set in the range of at least 0% - 2.5% of RWA. The first *Countercyclical Buffer* setup requirement per 1 January

Manajemen Risiko Risk Management

pembentukan *Countercyclical Buffer* yang pertama kali per tanggal 1 Januari 2016 adalah 0% dan akan dilakukan evaluasi paling kurang satu kali dalam enam bulan untuk menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap *buffer* tersebut.

Kewajiban pembentukan *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systematically Important Bank* (D-SIB) mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 46/POJK.03/2015 perihal "Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*".

Peringkat *Systematically Important Bank* (SIB) dilakukan berdasarkan pada ukuran Bank, keterkaitan dengan sistem keuangan, dan kompleksitas bisnis Bank. Bank yang ditentukan sebagai SIB diwajibkan untuk menetapkan *capital surcharge* untuk SIB. *Capital surcharge* untuk SIB harus dipenuhi dari *Common Equity Tier 1* (CET1). SIB dibagi oleh OJK menjadi 5 *bucket* dimana *capital surcharge* untuk *bucket* masing-masing: 1% (*bucket 1*); 1,5% (*bucket 2*); 2% (*bucket 3*); 2,5% (*bucket 4*); dan 3,5% (*bucket 5*).

Untuk pertama kali, OJK menetapkan SIB menjadi 4 *bucket capital surcharges* untuk SIB. Implementasi dari SIB dan *capital surcharge* untuk SIB berlaku mulai 1 Januari 2016 dan ditentukan berdasarkan posisi Juni 2015.

OJK telah menginformasikan bahwa Bank Maybank Indonesia ditetapkan sebagai *Systematically Important Bank* (SIB) dalam *Bucket 1*. Kewajiban Bank untuk membentuk tambahan modal berupa *Domestic Systematically Important Bank* (SIB) ini akan dilakukan bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:

2016 is 0% and will be evaluated at least once in every six months to decide whether an adjustment to the buffer is needed.

Capital Surcharge formation obligation for *Domestic Systematically Important Bank* (D-SIB) refers to *Financial Services Authority Regulation Number 46/POJK.03/2015* on "Stipulation of *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*".

In the regulation, OJK divides banks with systemic impact in five groups based on bank size, link with financial system, and bank's business complexity. Banks that are identified as SIB must determine *capital surcharge*. *Capital surcharge* for SIBs must be met from *Common Equity Tier 1* (CET1). OJK identifies amount of *Capital Surcharge* for SIB of every group as follows: 1% (*bucket 1*); 1.5% (*bucket 2*); 2% (*bucket 3*); 2.5% (*bucket 4*); and 3.5% (*bucket 5*).

This is the first time that OJK identifies SIB into 4 *bucket capital surcharges* untuk SIB. SIB and *capital surcharge* for SIB are implemented starting 1 January 2016 and are based on June 2015 position.

OJK has informed that Maybank Indonesia is a *Bucket 1 Systematically Important Bank* (SIB). The Bank's obligation with respect to this will be carried out gradually as follows:

Bucket	Jumlah D-SIB Capital Surcharge dan Waktu Implementasi Total D-SIB Capital Surcharge and Implementation Timeline	
Bucket 1	0,25% dari ATMR mulai 1 Januari 2016	0.25% of RWA starting 1 January 2016
	0,50% dari ATMR mulai 1 Januari 2017	0.50% of RWA starting 1 January 2017
	0,75% dari ATMR mulai 1 Januari 2018	0.75% of RWA starting 1 January 2018
	1,00% dari ATMR mulai 1 Januari 2019	1.00% of RWA starting 1 January 2019
Bucket 2	0,375% dari ATMR mulai 1 Januari 2016	0.375% of RWA starting 1 January 2016
	0,75% dari ATMR mulai 1 Januari 2017	0.75% of RWA starting 1 January 2017
	1,125% dari ATMR mulai 1 Januari 2018	1.125% of RWA starting 1 January 2018
	1,50% dari ATMR mulai 1 Januari 2019	1.50% of RWA starting 1 January 2019
Bucket 3	0,50% dari ATMR mulai 1 Januari 2016	0.50% of RWA starting 1 January 2016
	1,00% dari ATMR mulai 1 Januari 2017	1.00% of RWA starting 1 January 2017
	1,50% dari ATMR mulai 1 Januari 2018	1.50% of RWA starting 1 January 2018
	2,00% dari ATMR mulai 1 Januari 2019	2.00% of RWA starting 1 January 2019
Bucket 4	0,625% dari ATMR mulai 1 Januari 2016	0.625% of RWA starting 1 January 2016
	1,25% dari ATMR mulai 1 Januari 2017	1.25% of RWA starting 1 January 2017
	1,875% dari ATMR mulai 1 Januari 2018	1.875% of RWA starting 1 January 2018
	2,5% dari ATMR mulai 1 Januari 2019	2.5% of RWA starting 1 January 2019

Manajemen Risiko

Risk Management

Selain itu, Bank juga memiliki pedoman internal pengelolaan modal yang dituangkan dalam *Capital Management Framework* dan *Capital Contingency Plan*

INTERNAL CAPITAL ADEQUACY ASSESSMENT PROCESS (ICAAP)

Sebagai pedoman pelaksanaan ICAAP, Bank telah memiliki kebijakan ICAAP yang selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank Umum dan ketentuan Group Maybank. Penyelarasan tersebut dimaksudkan agar kebijakan ICAAP internal telah sesuai dengan peraturan terkini sehingga seluruh risiko dapat teridentifikasi, terukur dan telah dilaporkan. Pelaporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sesuai dengan profil risiko dilaporkan secara semesteran ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan pelaporan ICAAP ke Group Maybank dilaporkan secara triwulanan.

Sejalan dengan ketentuan grup Maybank, maka Bank telah memiliki prosedur ICAAP yang menjelaskan mekanisme ICAAP secara teknis. Secara berkala setiap tahun apabila diperlukan, Bank melakukan survey *Material Risk Assessment Process* (MRAP) untuk mengidentifikasi risiko-risiko material yang akan diperhitungkan dalam perhitungan ICAAP.

Dalam kaitannya dengan proses ICAAP dan sejalan dengan rekomendasi *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS), Bank telah melakukan sejumlah *Stress Test* yang bertujuan untuk mengukur tingkat ketahanan Bank didalam berbagai kondisi skenario *stress*.

Skenario yang telah digunakan *pada stress test bankwide* sepanjang tahun 2016 mencakup:

- *Perfect Storm* (Gabungan dari dampak rendahnya harga minyak dunia, pelemahan Rupiah dan perlambatan ekonomi Tiongkok).
- Pengaruh dari *Post-Brexit* terhadap ekonomi ASEAN.
- Dampak dari defisit neraca fiskal Indonesia.

Sebagai kelanjutan dari pelaksanaan *Bottom Up Stress Test* (BUST) November 2014 lalu dan sebagai persiapan dari *Financial Sector Assesment Program* (FSAP) pada tahun 2016, OJK meminta Bank Maybank Indonesia dan 16 Bank lainnya untuk kembali melakukan BUST.

MANAJEMEN PRODUK BARU

Bank telah membentuk *Product Working Group* yang beranggotakan perwakilan dari berbagai unit kerja seperti Kepatuhan, Manajemen Risiko, Hukum, *Finance & Accounting*, dsb, yang bersama-sama dengan unit kerja yang menerbitkan produk baru mengkaji risiko-risiko yang

In addition, the Bank also has internal guideline capital management set out in the *Capital Management Framework* dan *Capital Contingency Plan*.

INTERNAL CAPITAL ADEQUACY ASSESSMENT PROCESS (ICAAP)

As a guidance of ICAAP implementation, the Bank has ICAAP policy in line with the Financial Services Authority Regulation (POJK) on the Requirement of Minimum Capital for Commercial Banks and Maybank Group policy. The alignment is aimed to ensure the internal ICAAP policy is in line with latest regulations so that all risks can be identified, measured and reported. The reporting of Minimum Capital Provision for Commercial Banks according to risk profile is submitted every semester to the Financial Services Authority (OJK). Meanwhile the ICAAP report to Maybank Group is submitted quarterly.

In line with the Maybank group regulations, the Bank has ICAAP procedure which explains the ICAAP technical mechanism. Regularly every year if needed, the Bank conducts *Material Risk Assessment Process* (MRAP) survey to identify material risks which will be calculated in the ICAAP calculation.

In relation with the ICAAP process and in line with the recommendation of *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS), the Bank has conducted several stress tests to measure the Bank's resilience level in several stress scenarios.

The scenarios used in the bank wide stress test in 2016 covered:

- *Perfect Storm* (a combination of impacts of low oil prices, Rupiah weakening, and China's economic slowdown) to ASEAN economy.
- *Post-Brexit* impact to the ASEAN economy.
- Impact of Indonesia's fiscal deficit.

Continuing *Bottom Up Stress Test* (BUST) in November 2014 and to prepare for *Financial Sector Assesment Program* (FSAP) in 2016, OJK has requested Bank Maybank Indonesia and 16 other banks to conduct BUST.

NEW PRODUCT MANAGEMENT

The Bank has established *Product Working Group* whose members are representatives from various working units such as Compliance, Risk Management, Legal, Finance & Accounting, and so on, which together with product owner to assess potential risks and prepare mitigation steps which

Manajemen Risiko Risk Management

mungkin timbul dan mempersiapkan langkah-langkah mitigasinya untuk selanjutnya diajukan kepada dan disetujui oleh Komite Manajemen Risiko.

Komite Manajemen Risiko juga melakukan evaluasi kinerja produk secara berkala untuk memastikan produk-produk yang dimiliki oleh Bank tetap memberikan imbal hasil yang optimal.

KAMPANYE BUDAYA RISIKO

Proses manajemen risiko akan menjadi optimal apabila setiap individu dalam organisasi berperan serta secara aktif dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memonitor risiko secara konsisten.

Oleh karena itu Bank menjalankan berbagai program-program komprehensif untuk memperkuat Budaya Risiko (*Risk Culture*) di dalam organisasi Bank, dengan tema utama: “*ACTION (Alert, Committed, Transparent, Integrity, Objective, & Noble)*” dan “*Risk is Everybody’s Responsibility*”. Kedua tema ini dikomunikasikan melalui berbagai macam media seperti video, poster, banner, artikel internal Bank, PC wallpaper, serta pelatihan di kantor pusat dan di kantor cabang. Selain itu, video bertema: “*Conduct Risk*” juga dikomunikasikan kepada seluruh karyawan sebagai bagian kampanye budaya risiko.

Perkembangan pesat dalam penggunaan dan kebutuhan atas informasi serta implikasi risiko yang terkait dan kritikalitas dari informasi itu sendiri, menjadikan risiko informasi suatu concern penting yang perlu dikelola secara memadai dalam kerangka manajemen risiko bank. Untuk itu, bank melakukan beberapa inisiatif untuk meningkatkan budaya sadar risiko bagi seluruh karyawannya terkait dengan informasi yang merupakan salah satu aset terbesar bagi bank. Salah satu inisiatif yang dijalankan oleh bank adalah memberikan sosialisasi secara periodik melalui media cetak maupun media elektronik internal bank kepada seluruh karyawan agar senantiasa menjaga informasi yang telah dipercayakan kepada mereka.

Di luar inisiatif di atas, bank melakukan pengawasan secara terus menerus terhadap penerapan pengelolaan risiko informasi oleh seluruh karyawan antara lain melalui pelaksanaan “*Premises Sweep*” secara berkala guna mengetahui bahwa kampanye mengenai budaya sadar risiko yang dilakukan telah diterima, dimengerti dan diterapkan oleh seluruh karyawan dengan baik dan benar.

SDM & INFRASTRUKTUR IT

Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang manajemen risiko yang profesional dan infrastruktur

then to be submitted and approved by the Risk Management Committee.

The Risk Management Committee also conducts product performance evaluation regularly to ensure the products owned by the Bank are generating optimal returns.

RISK CULTURE CAMPAIGN

Risk management process will become optimum if all individuals in the organization are actively participating in identifying, managing and monitoring the risk consistently.

Therefore the Bank performs various comprehensive programs to strengthen Risk Culture in the Bank’s organization, with the main theme: “*ACTION*” (Alert, Committed, Transparent, Integrity, Objective, & Noble) and “*Risk is Everybody’s Responsibility*”. These two themes are communicated through various media such as video, poster, banner, desk flags, the Bank’s internal article, PC wallpaper, as well as training in head office and branches. In addition, “*Conduct Risk*” video is also communicated to all employees as part of risk culture campaign.

Rapid development in the use and needs for information as well as related risk implication and criticality of the information itself, makes information risk an important concern that should be managed adequately in the Bank’s risk management framework. Therefore, the Bank has undertaken several initiatives to promote risk awareness culture on information risk for all employees as one the biggest assets of the bank. One initiated conducted by the bank is giving socialization periodically through print media and the bank’s internal electronic media to all employees to keep information entrusted to them.

Other than those initiatives, the Bank continuously monitors the implementation of information risk by all employees, among others through periodical “*Premises Sweep*” program to assess the degree of acceptbilit of risk awareness campaign and whether the message is understood and actioned by all employees.

HR & IT INFRASTRUCTURE

The availability of Human Capital (HC) and adequate information technology infrastructure are two important

Manajemen Risiko

Risk Management

teknologi informasi yang terkini dan memadai adalah dua faktor penting yang juga menjadi tolak ukur keberhasilan fungsi dan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Salah satu risiko *emerging* yang menjadi perhatian serius dari manajemen adalah meningkatnya risiko kejahatan *Cyber* yang berkaitan erat dengan penggunaan internet yang semakin meluas dan memberikan peluang bagi pelaku aksi melakukan kejahatan *cyber* serta kemajuan teknologi yang terus bertumbuh dalam memenuhi kebutuhan pasar yang hampir disetiap aktivitasnya memerlukan dukungan Teknologi informasi.

Khusus dalam menangani kejahatan *Cyber*, manajemen IT terus berupaya untuk mengimplementasikan teknologi keamanan sistem agar mampu mengidentifikasi, menangkal dan memonitor setiap potensi resiko kejahatan cyber. Selain itu, peningkatan kepedulian seluruh stakeholder baik karyawan dan nasabah terkait ancaman kejahatan cyber juga terus dilakukan secara berkesinambungan.

MANAJEMEN RISIKO PADA ANAK PERUSAHAAN

Bank memiliki dua anak perusahaan yang bergerak di pembiayaan roda empat (PT Maybank Indonesia Finance) dan pembiayaan roda dua (PT Wahana Ottomitra Mulitiartha).

Kerja sama antara Bank dan Anak Perusahaan dilaksanakan dengan skema *Joint Financing*, yang memungkinkan Bank untuk membiayai konsumen dengan memanfaatkan jaringan dan infrastruktur anak perusahaan yang luas. Skema *Joint Financing* juga efektif untuk menembus industri pembiayaan otomotif dengan memanfaatkan pengalaman serta keahlian anak perusahaan dalam bisnis otomotif.

Bank juga mendorong sinergi bisnis dan keselarasan Manajemen Risiko dalam rangka meningkatkan dan memperkuat penerapan manajemen risiko di anak perusahaan dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Penerapan *Risk Based Pricing*, dan perbaikan pada monitoring risiko operasional.
- Pengembangan model *Scorecard* untuk anak perusahaan.
- Pengembangan *Automation Data Connection* dari Maybank Finance dalam rangka upaya peningkatan kualitas analisa risiko yang dimiliki Bank terhadap anak perusahaan.
- Senantiasa menjalankan Kampanye *Zero Fraud Tolerance* dan pelaksanaan *Enterprise Risk Management*.

factors that become the benchmark of success of function and task of Risk Management Working Unit.

One of the emerging risks that is taken seriously by management is the increasing Cyber risk crime which is closely related to the widespread use of internet that provides opportunities for cyber criminals as well as technology development which becomes more advanced in meeting market demands in which almost every activity needs the support of information technology.

In handling cyber crime, IT management implements system security technology to be able to identify, mitigate and monitor potential risk on cyber crime. In addition, the awareness on cyber crime of all Bank's stakeholders from employees to customers is continuously improved.

RISK MANAGEMENT IN SUBSIDIARIES

The Bank has two subsidiaries engaging in four-wheel financing (PT Maybank Indonesia Finance) and two-wheel financing (PT Wahana Ottomitra Mulitiartha).

The synergy between the Bank and its subsidiaries is achieved through Joint Financing scheme, enabling the Bank consumers to use the vast network and infrastructure of its subsidiaries. Joint Financing scheme is also effective to penetrate the automotive financing industry by leveraging subsidiaries experiences as well as expertise in automotive business.

Bank also encourages business and risk management synergy to improve and strengthen risk management implementation at subsidiary level, through the following activities:

- Implementation of Risk Based Pricing and improvement on operational risk monitoring
- Development of Scorecard model for subsidiaries
- Development of Automation Data Connection from Maybank Finance as part of improving the Bank's quality of risk analysis toward its subsidiaries.
- Consistent Zero Fraud Tolerance campaign and implementation of Enterprise Risk Management.

Manajemen Risiko Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari, anak perusahaan Bank juga dihadapkan pada beberapa risiko seperti:

Risiko Kredit

Risiko kredit muncul ketika konsumen yang dibiayai oleh anak perusahaan mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran sesuai dengan jadwal pembayaran yang ditetapkan.

Keberhasilan dalam mengelola risiko kredit ini bisa dicapai dengan menerapkan siklus kredit, mulai dari menawarkan produk yang sesuai, mengidentifikasi target pasar yang tepat, menetapkan kriteria penerimaan risiko yang cermat, menerapkan pengendalian yang kuat dalam inisiasi kredit dan proses persetujuan kredit, mempertahankan portofolio kredit yang sehat, serta menerapkan sistem penagihan dan praktik pemulihan yang memadai.

Selain proses siklus kredit di atas, Bank juga menanamkan pentingnya kedisiplinan dalam memantau dan mengevaluasi kinerja dan kualitas portofolio. Kinerja portofolio dipantau secara seksama dengan menggunakan indikator leading, coincident dan lagging yang memungkinkan Anak Perusahaan mengidentifikasi risiko sejak dini dan mengambil langkah penanganan secara tepat dan cepat.

Risiko Kredit juga tertuang dalam PDA (*Product Development Assesment*) yg dikerjakan bersama dengan Unit Risiko Kredit kantor pusat untuk menentukan program dan metode kredit yg akan dilaksanakan.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian akibat ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau yang disebabkan oleh faktor eksternal. Manajemen Risiko operasional adalah disiplin yang secara sistematis mengidentifikasi penyebab kegagalan dalam kegiatan operasional sehari-hari suatu organisasi, menilai risiko kerugian dan mengambil tindakan yang tepat untuk meminimalisir dampak kerugian tersebut.

Anak Perusahaan menerapkan manajemen risiko operasional dengan mematuhi Kebijakan dan Prosedur Risiko Operasional sebagaimana ditetapkan dan diimplementasikan di Kantor Pusat, sembari tetap mematuhi ketentuan Regulator. Kantor Pusat juga mempunyai peranan dalam melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko di anak perusahaan.

Risiko Lain-lain

Selain dari dua risiko utama tersebut, anak perusahaan juga dihadapkan pada risiko lain seperti: Risiko Bisnis, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Risiko Reputasi dan Risiko Hukum.

In their businesses, the subsidiaries also address the following risks:

Credit Risk

Credit Risk occurs when the customers financed by the subsidiaries fail to repay on time.

The success in managing credit risk is achieved by implementing credit cycle, starting from offering suitable products, determining detailed risk acceptance criteria, implementing strong control in credit initiation and approval, maintaining healthy credit portfolios, as well as implementing sufficient collection system and recovery practices.

in addition to credit cycle process, Bank also emphasizes the importance of discipline on monitoring and evaluating the performance and quality of the portfolios. The performance of portfolio is monitored carefully by using leading, coincident and lagging indicators that enable the subsidiaries to identify risk early and to conduct appropriate corrective measures.

Credit risk is also considered in the PDA (*Product Development Assesment*) developed with the head office Credit Risk Unit to determine credit program and methods to implement.

Operational Risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate or failure in internal process, human and system or from external factors. Operational risk management is a discipline of systematically identifying the cause of failure on in performing daily operational activities of the organization, assessing loss arising from operational risk and taking appropriate actions to minimize the impact of loss.

Operational risk management in subsidiaries observe the Operational Risk Policy and Procedure established and implemented at the Head Office whilst taking into account regulatory requirements. The Head Office also monitors the implementation of risk management in subsidiaries.

Other risks

Other than the two key risks, the subsidiaries also face other risks, such as: Business Risk, Liquidity Risk, Reputational Risk, and Legal Risk. The subsidiaries' management manage

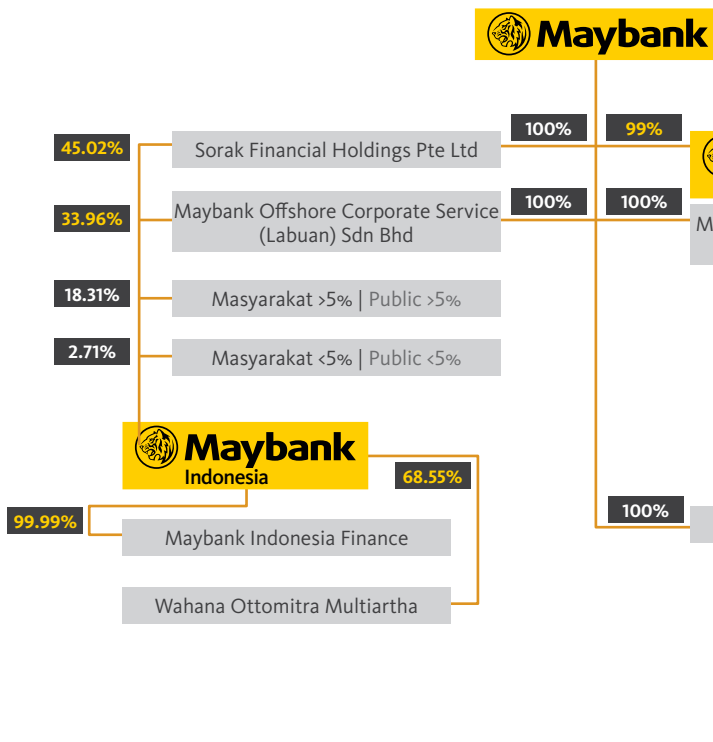
Manajemen Risiko Risk Management

Semua risiko inheren ini dikelola oleh manajemen anak perusahaan dengan dukungan manajemen risiko Bank untuk memastikan adanya keselarasan dengan Bank dan regulator.

KONGLOMERASI KEUANGAN TERINTEGRASI MAYBANK INDONESIA

Dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan terintegrasi berdasarkan risiko terhadap Konglomerasi Keuangan, regulator telah menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Bank telah secara aktif melakukan persiapan-persiapan yang diperlukan dalam mengimplementasikan ketentuan tersebut.

Susunan Kepemilikan Institusi Keuangan Maybank di Indonesia



Entitas Utama

Malayan Banking Berhad atau Maybank sebagai pemegang saham pengendali menunjuk Maybank Indonesia sebagai Entitas Utama, tertanggal 27 Maret 2015. Hal ini berdasarkan kriteria jumlah aset terbesar yang didukung oleh proses pengelolaan Manajemen Risiko yang terbaik di dalam konglomerasi.

these inherent risks with the support from the Bank's risk management to ensure consistency between the Bank and regulators.

MAYBANK INDONESIA INTEGRATED FINANCIAL CONGLOMERATE

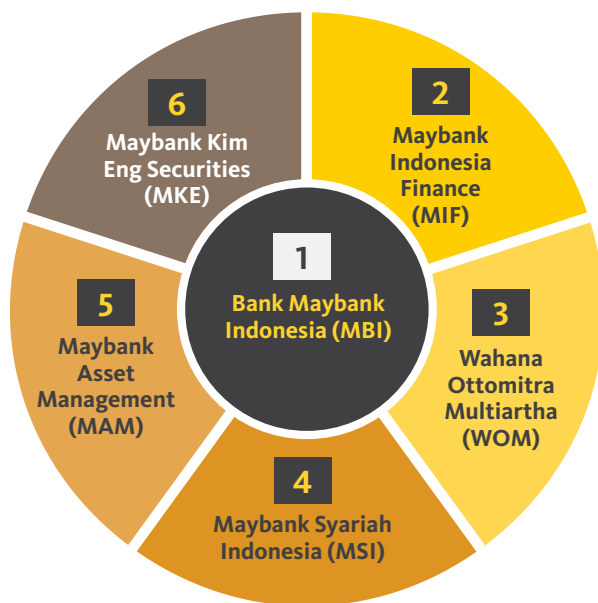
In performing integrated risk based supervision in Financial Conglomeration, the Regulator published Financial Service Authorities Regulation (POJK) No.17/POJK.03/2014 on Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerate. The Bank has actively prepared for the implementation as required.

Maybank Ownership Structure in Indonesia

Main Entity

Malayan Banking Berhad or Maybank as the controlling shareholder appointed Maybank Indonesia as the main entity, dated 27 March 2015. The decision was taken based on the asset size of the Bank and the implementation of risk management practices in the Bank that is deemed to be the best in the conglomerate.

Manajemen Risiko Risk Management



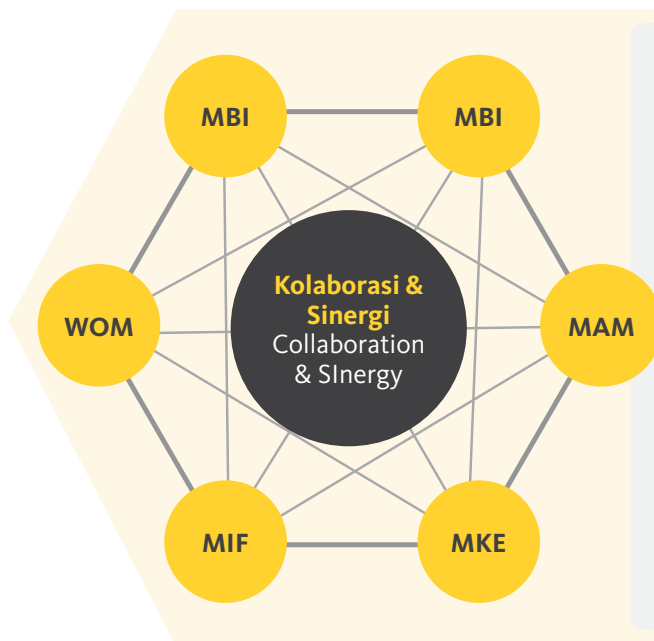
- 1 Bank Maybank Indonesia (MBI)**
 - Perbankan
 - Retail Banking, Business Banking (Commercial, SME dan Mikro) dan Global Banking (Corporate dan Treasury)
- 2 Maybank Indonesia Finance (MIF)**
 - Perusahaan pembiayaan
 - Pembiayaan kendaraan bermotor roda 4 baru dan bekas
- 3 Wahana Ottomitra Multiartha (WOM)**
 - Perusahaan pembiayaan
 - Pembiayaan kendaraan bermotor roda 2 baru dan bekas
- 4 Maybank Syariah Indonesia (MSI)**
 - Perbankan Syariah
 - Pembiayaan Corporate dan Commercial Syariah
- 5 Maybank Asset Management (MAM)**
 - Manajer Investasi dan Konsultan
 - Reksa Dana dan Discretionary Fund
- 6 Maybank Kim Eng Securities (MKE)**
 - Perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek
 - Advisory, IPO dan Equity Trading (Reguler Trading, Repo dan Fasilitas Marjin)

Kolaborasi dan Sinergi Antar Entitas

Kolaborasi dan sinergi antar entitas sudah dilakukan sebagai komitmen dalam memberikan jasa yang terbaik kepada nasabah.

Collaboration and Synergy Between Entites

The Bank promotes collaboration and synergy among entities as a commitment to provide the best services to the customers.



- Beberapa bentuk kolaborasi bisnis yang sudah jalankan pada saat ini:
- MBI menjual kartu kredit kepada customer MIF
 - Membuka rekening MBI ke customer WOM
 - Pembukaan MKE corner di 5 Kantor Cabang MBI
 - Pemasaran Produk Reksa Dana MAM di MBI
 - Pembiayaan Modal Kerja untuk WOM dari MSI
 - Underwriter penerbitan obligasi oleh MKE untuk MIF dan WOM
 - Reksa Dana yang dikelola oleh MAM dengan underlying Obligasi yang diterbitkan oleh MIF dan WOM
 - Penempatan deposito di MSI sebagai underlying Reksa Dana yang dikelola oleh MAM

Several business collaboration that has been conducted:

- MBI offers credit card to MIF costumers
- WOM costumers open MBI account
- Establishment of MKE corners in five of MBI branches
- Marketing of MAM mutual fund product in MBI
- WOM working capital financing from MSI
- Bonds issues underwriting by MKE for MIF and WOM
- Mutual fund managed by MAM with MIF and WOM bonds as underlying
- Deposite placement in MSI as mutual fund underlying manage by MAM

Kualitas dari kolaborasi bisnis akan terus ditingkatkan, termasuk komponen Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Audit untuk menjadi konglomerasi keuangan yang terbaik di Indonesia.

The quality of business collaboration will be improved, including risk management, compliance and audit component to become the best financial conglomeration in Indonesia.

Manajemen Risiko

Risk Management

Progress Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Bank telah mulai melakukan penilaian profil risiko Terintegrasi untuk dilaporkan kepada regulator setiap semester, mencakup seluruh LJK yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.

Term of Reference (TOR) – Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Progress of Integrated Risk Management

The Bank has started integrated risk profile assessment to be submitted to regulators every semester, which covers all financial services institutions under Maybank Indonesia Financial Conglomerate.

Term of Reference (TOR) – Integrated Risk Management Committee



Berikut adalah Profil Risiko Terintegrasi per 31 Desember 2016:

Berikut adalah Profil Risiko Terintegrasi per 31 Desember 2016:

Profil Risiko	Peringkat Risiko Inheren	KPMR (Kualitas Penerapan Manajemen Risiko)	Peringkat Profil Risiko
Risiko Kredit	2	2	2
Risiko Pasar	1	2	1
Risiko Likuiditas	2	2	2
Risiko Operasional	3	2	2

Manajemen Risiko Risk Management

Profil Risiko	Peringkat Risiko Inheren	KPMR (Kualitas Penerapan Manajemen Risiko)	Peringkat Profil Risiko
Risiko Hukum	1	2	1
Risiko Reputasi	1	2	1
Risiko Strategis	2	2	2
Risiko Kepatuhan	2	2	2
Risiko Transaksi Antar-Grup	1	3	2
Peringkat Profil Risiko	2	2	2

FOKUS MANAJEMEN RISIKO PADA 2017

Resiko Kredit

- Sampai dengan kuartal II 2016, recalibrasi scorecard dalam rangka pengembangan akurasi model scorecard untuk Automotive dan Kartu Kredit sudah dilakukan. Implementasi *Application Scorecard* pada *Loan Origination System* untuk produk *Personal Loan* sudah dilakukan pada akhir Juni 2016.
- Pembuatan *Monitoring Dashboard* untuk membantu proses monitoring *Collection Activity* dan *Collection Productivity* dengan menggunakan *Business Intelligence Software* telah diselesaikan pada akhir September 2016 baik untuk Kartu Kredit, *Personal Loan*, maupun *Mortgage*. Pengembangan *Monitoring Dashboard* ini akan terus dilakukan sesuai kebutuhan tim *Collection*.
- Implementasi dan operasionalisasi Manajemen Risiko Terintegrasi yang mencakup Lembaga Jasa Keuangan yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan Bank Maybank Indonesia.
- Senantiasa mendukung pertumbuhan kredit yang sehat sesuai dengan strategi Bank dan menjadi Business Partner bagi fungsi-fungsi kerja lainnya di Bank untuk memastikan berjalannya prinsip kehati-hatian terhadap risiko yang mungkin timbul dari setiap proses yang terjadi.
- Melakukan pengukuran Stress Test yang lebih komprehensif dengan menerapkan *FX* dan *IR Stressed P&L* serta *Expected Short Fall* pada portfolio *Trading Book*.
- Otomasi perhitungan dan laporan Basel III *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) untuk anak perusahaan dalam upaya persiapan penerapan pengukuran, pemantauan, dan pelaporan LCR harian secara konsolidasi, yang akan dimulai pada 1 Oktober 2017, sesuai dengan arahan dan aturan yang ditetapkan oleh regulator.

RISK MANAGEMENT FOCUS IN 2017

Credit Risk

- Until the second quarter of 2016, the Bank has carried out scorecard recalibration to enhance the accuracy of scorecard model for automotive and credit card segments. Application Scorecard in Loan Origination System for Personal Loan product was done in end of June 2016.
- The Bank has developed Monitoring Dashboard to monitor Collection Activity and Collection Productivity using Business Intelligence Software and completed as of September 2016 for Credit Card, Personal Loan, and Mortgage. Monitoring Dashboard development will be conducted according to the needs of collection team.
- Integrated Risk Management implementation and operationalization included Financial Services Institutions under Maybank Indonesia Financial Conglomerate.
- Supported robust credit growth according to Bank's strategy and acted as the Business Partner for other functions at the bank to ensure prudence is exercised against risks that may occur from business processes.
- Conducted a more comprehensive stress testing by applying FX and IR Stressed P&L and Expected Short Fall in Trading Book portfolio.
- Automated Basel III Liquidity Coverage Ratio (LCR) calculation and reporting for subsidiaries to prepare for the implementation of daily measurement, monitoring, and reporting of LCR that will commence on 1 October 2017 according to the directive and policies of regulators.

Manajemen Risiko

Risk Management

- Melakukan persiapan untuk rencana penerapan pengukuran dan pemantauan risiko likuiditas Basel 3 yaitu Net Stable Funding Ratio (NSFR) melalui penyampaian laporan uji coba perhitungan NSFR kepada pengawas mulai Januari 2017 dengan menggunakan data triwulanan, yaitu posisi Desember 2016, Maret 2017, Juni 2017, dan September 2017. Selain itu Bank juga terlibat aktif dalam working group OJK dengan memberikan tanggapan terhadap Consultative Paper terkait NSFR yang dikeluarkan OJK pada bulan September 2016.
- Meningkatkan penerapan efektivitas manajemen risiko melalui pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia serta menanamkan budaya sadar risiko baik melalui komunikasi secara rutin baik melalui pelatihan-pelatihan kepada seluruh jajaran karyawan pada semua lini unit kerja dan cabang di Bank dan anak perusahaan, untuk mendukung institusionalisasi manajemen risiko operasional dalam pelaksanaan operasional sehari-hari.
- Mengkaji kebutuhan pengembangan teknologi informasi untuk meningkatkan tingkat efisiensi, akurasi dan efektivitas implementasi perangkat-perangkat manajemen risiko.
- Secara berkelanjutan menyempurnakan dan menjalankan review regular terhadap kebijakan-kebijakan dan proses manajemen risiko yang dimiliki dengan mempertimbangkan perubahan regulasi, kondisi pasar dan lingkungan bisnis serta kemudian melakukan pembaharuan apabila dibutuhkan.
- Prepared for the implementation of Basel 3 liquidity risk measurement and monitoring using Net Stable Funding Ratio (NSFR). Preparation covers a trial NSFR calculation report submitted to regulators starting in January 2017 for quarterly positions of December 2016, March 2017, June 2017, and September 2017. The Bank is also an active member of OJK working group and has responded to the NSFR Consultative Paper that OJK issued on September 2016.
- Improved risk management effectiveness by developing Human Resource quality and nurturing risk awareness culture through regular communications program and training for employees across all business lines and branch offices as well as subsidiaries. The Bank aims to ensure that operational risk management is institutionalized in the day-to-day operations of the Bank.
- Reviewed IT needs to improve efficiency, accuracy, and effectiveness of risk management instruments.
- Continuously improved and reviewed regularly the policies and role of risk management by taking into account regulatory changes, market condition, and business environment as well as performing updates where necessary.

Manajemen Risiko
Risk Management

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF

QUANTITATIVE DISCLOSURE

Tabel 1. Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum

Table 1. Quantitative Disclosure of Capital Structure of Commercial Bank
31 Desember 2016 / 31 December 2016

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Komponen Modal Capital Component	31 Desember 2016 / 31 December 2016		31 Desember 2015 / 31 December 2015	
	Bank Bank	Konsolidasi Consolidated	Bank Bank	Konsolidasi Consolidated
I MODAL INTI (TIER I) CORE CAPITAL (TIER I)	15,388,975	17,240,872	11,827,081	13,638,601
1 Modal Inti Utama Common Equity Tier I (CET I)	15,388,975	17,240,872	11,827,081	13,638,601
1.1 Modal Disetor Paid-up Capital	3,665,370	3,665,370		
1.2 Cadangan Tambahan Modal Additional Capital Reserves	12,819,766	14,097,496		
1.3 Kepentingan Non Pengendali yang Dapat Diperhitungkan Non-controlling Interest Included	-	-		
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama CET I Deduction Factor	(1,096,161)	(521,994)		
2 Modal Inti Tambahan Additional Core Capital	-	-	-	-
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan Instrument which Fulfills Requirement	-	-		
2.2 Agio/Disagio Premium/Discount	-	-		
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan Additional Core Capital Deduction Factor	-	-		
II MODAL PELENGKAP (TIER II) SUPPLEMENTARY CAPITAL (TIER II)	4,497,494	4,543,321	4,327,318	4,397,970
1 Instrumen Modal dalam Bentuk Saham atau Lainnya yang Memenuhi Persyaratan Tier 2 Capital Instrument in The Form of Stock or Others that Fulfills Tier 2 Requirement	3,356,970	3,356,970		
2 Agio/Disagio Premium/Discount	-	-		
3 Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit) General Regulatory Provision for Productive Assets Required (Maximum 1.25% of Credit Risk RWA)	1,140,524	1,186,351		
4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap Supplementary Capital Deduction Factor	-	-		
TOTAL MODAL TOTAL OF CAPITAL	19,886,469	21,784,193	16,154,399	18,036,571
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) RISK WEIGHTED ASSET (RWA)				
ATMR RISIKO KREDIT RWA FOR CREDIT RISK	102,831,446	112,351,320	95,700,998	103,147,473
ATMR RISIKO PASAR RWA FOR MARKET RISK	1,693,051	1,685,375	1,208,999	1,206,032
ATMR RISIKO OPERASIONAL RWA FOR OPERATIONAL RISK	12,573,735	15,843,810	11,293,246	14,560,948
TOTAL ATMR TOTAL RISK WEIGHTED ASSETS (RWA)	117,098,232	129,880,505	108,203,243	118,914,453
RASIO CET I CET I RATIO	13.14%	13.27%	10.93%	11.47%
RASIO TIER I TIER I RATIO	13.14%	13.27%	10.93%	11.47%
RASIO TIER II TIER II RATIO	3.84%	3.50%	4.00%	3.70%
TOTAL RASIO TOTAL OF RATIO	16.98%	16.77%	14.93%	15.17%
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO CAR RATIO BASED ON RISK PROFILE	10.99%	10.99%	9.99%	9.99%

Manajemen Risiko

Risk Management

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Kredit:

Quantitative Disclosure of Credit Risk

Tabel 1.1 : Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individual

Tabel 1.1 : Disclosure of Net Receivables by Area – Bank Only

31 December 2016												
No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan bersih berdasarkan wilayah Net receivables based on areas										Total
		Wilayah Area 1	Wilayah Area 2	Wilayah Area 3	Wilayah Area 4	Wilayah Area 5	Wilayah Area 6	Wilayah Area 7	Wilayah Area 8	Wilayah Area 9	Luar Negeri Overseas (12)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	0	0	0	23,486,162	0	0	0	0	0	155,020	23,641,182
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	0	0	0	6,907,529	0	0	0	0	1,295,765	0	8,203,294
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	35,511	1,666,897	72,205	7,087,644	12,312	3,597	326,853	5,995	1,701,550	10,060	10,922,624
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	760,586	291,365	530,229	1,644,438	1,644,271	565,951	930,313	178,435	82,251	0	6,627,839
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	0	0	0	0	0	0	25,361	109,385	105,729	0	240,475
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	0	0	0	0	0	0	0	0	171,930	0	171,930
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	2,001,111	1,153,603	1,724,363	6,771,126	3,367,905	1,384,680	2,466,364	947,335	1,007,551	658	20,824,696
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	5,449,688	2,302,707	5,601,364	24,200,446	13,696,973	4,816,515	12,248,633	4,020,541	3,496,439	338,176	76,171,482
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	470,013	55,308	113,120	584,455	134,248	498,480	413,786	172,320	73,693	0	2,515,423
11	Aset Lainnya Other Assets	375,954	201,253	223,246	4,734,077	569,339	341,941	649,439	221,655	253,638	26,730	7,597,272
	Total	9,092,863	5,671,133	8,264,527	75,415,877	19,425,048	7,611,164	17,060,749	5,655,666	8,188,546	530,644	156,916,217

Manajemen Risiko Risk Management

(dalam jutaan rupiah | in milion rupiah)

31 December 2015													
Tagihan bersih berdasarkan wilayah Net receivables based on areas													
Wilayah Area 1	Wilayah Area 2	Wilayah Area 3	Wilayah Area 4	Wilayah Area 5	Wilayah Area 6	Wilayah Area 7	Wilayah Area 8	Wilayah Area 9	Wilayah Area 10	Wilayah Area 11	Wilayah Area 12	Luar Negeri Overseas	Total
(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
0	29,692,074	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	116,266	29,808,340
0	3,035,704	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3,035,704
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16,287	5,728,166	3,876	54,872	285,497	13,944	8,512	17,311	25,252	1,612,611	1,482,266	2	53,758	9,302,354
884,996	851,310	683,706	392,715	705,915	204,689	339,567	1,099,125	402,435	127,209	325,453	122	0	6,017,242
0	0	0	0	62,492	182,322	0	0	0	188,555	0	0	0	433,369
0	0	0	0	0	0	0	0	0	63,606	0	0	0	63,606
2,207,277	5,095,409	2,653,849	2,094,022	3,261,403	1,089,882	2,233,261	3,085,848	1,022,302	1,234,786	1,220,877	7,161	900	25,206,977
5,035,769	19,672,385	2,688,803	4,393,042	10,757,104	3,290,481	4,331,510	6,167,722	5,675,034	4,483,258	2,238,431	124,038	438,131	69,295,708
368,578	769,400	90,696	69,583	427,414	172,230	531,105	55,090	35,211	64,620	35,650	8	0	2,619,585
354,553	4,278,666	128,319	165,069	257,957	196,256	236,771	182,757	215,003	207,291	179,925	227,366	32,706	6,662,637
8,867,460	69,123,114	6,249,249	7,169,303	15,757,782	5,149,804	7,680,725	10,607,853	7,375,237	7,981,936	5,482,602	358,697	641,761	152,445,522

Manajemen Risiko

Risk Management

Tabel 1.2 : Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Tabel 1.2 : Disclosure of Net Receivables by Area – Consolidated

31 December 2016													
No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan bersih berdasarkan wilayah Net receivables based on areas										Luar Negeri Overseas	Total
		Wilayah Area 1	Wilayah Area 2	Wilayah Area 3	Wilayah Area 4	Wilayah Area 5	Wilayah Area 6	Wilayah Area 7	Wilayah Area 8	Wilayah Area 9	Wilayah Area 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	0	0	0	23,486,162	0	0	0	0	0	155,020	23,641,182	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	0	0	0	6,907,529	0	0	0	0	1,295,765	0	8,203,294	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	35,511	1,666,897	72,205	7,420,111	12,312	3,597	326,853	5,995	1,701,550	10,060	11,255,091	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	760,586	291,365	530,229	1,644,438	1,644,271	565,951	930,313	178,435	82,251	0	6,627,839	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	0	0	0	0	0	0	25,361	109,385	105,729	0	240,475	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	0	0	0	0	0	0	0	0	171,930	0	171,930	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	2,818,159	1,851,505	3,282,363	9,063,966	5,880,178	2,754,513	4,168,076	1,234,382	1,475,858	658	32,529,658	
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	5,453,305	2,304,044	5,611,410	23,974,161	13,949,797	4,816,515	12,255,020	4,021,949	3,503,665	338,176	76,228,042	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	476,543	62,978	127,839	598,156	147,799	514,311	430,080	184,757	78,450	0	2,620,913	
11	Aset Lainnya Other Assets	375,954	201,253	223,246	5,169,370	569,339	341,941	649,439	221,655	253,638	26,730	8,032,565	
	Total	9,920,058	6,378,042	9,847,292	78,263,893	22,203,696	8,996,828	18,785,142	5,956,558	8,668,836	530,644	169,550,989	

Manajemen Risiko Risk Management

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

31 December 2015														
Tagihan bersih berdasarkan wilayah Net receivables based on areas														
Wilayah Area 1	Wilayah Area 2	Wilayah Area 3	Wilayah Area 4	Wilayah Area 5	Wilayah Area 6	Wilayah Area 7	Wilayah Area 8	Wilayah Area 9	Wilayah Area 10	Wilayah Area 11	Wilayah Area 12	Luar Negeri Overseas	Total	
(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	
0	29,692,074	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	116,266	29,808,340
0	3,035,704	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3,035,704
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16,287	5,950,691	3,876	54,872	285,497	13,944	8,512	17,311	25,252	1,612,611	1,482,266	2	53,758	9,524,879	
884,996	851,310	683,706	392,715	705,915	204,689	339,567	1,099,125	402,435	127,209	325,453	122	0	6,017,242	
0	0	0	0	62,492	182,322	0	0	0	188,555	0	0	0	433,369	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	63,606	0	0	0	63,606	
2,801,561	5,826,723	3,507,557	3,171,001	4,650,430	1,417,889	3,175,695	4,075,224	1,893,427	1,668,878	1,782,900	7,161	900	33,979,346	
5,040,744	19,420,330	2,690,999	4,413,492	10,762,905	3,291,735	4,331,510	6,187,865	5,975,923	4,496,983	2,238,431	124,038	438,131	69,413,086	
374,606	772,384	95,815	80,192	439,246	184,551	540,560	62,438	50,959	68,297	40,835	8	0	2,709,891	
354,553	4,728,284	128,319	165,069	257,957	196,256	236,771	182,757	215,003	207,291	179,925	227,366	32,706	7,112,255	
9,472,747	70,277,500	7,110,272	8,277,341	17,164,442	5,491,386	8,632,614	11,624,720	8,562,999	8,433,430	6,049,810	358,697	641,761	162,097,718	

Manajemen Risiko

Risk Management

Tabel 2.1 : Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individual

Tabel 2.1 : Disclosure of Net Receivables by Contractual Maturity – Bank Only

31 December 2016								
No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net receivables based on contractual remaining maturity					Non - Kontraktual Non - Contractual	Total
		< 1 tahun <1 year	1 thn s.d. 3 thn 1 year to 3 year	3 thn s.d. 5 thn 3 year to 5 year	> 5 thn >5 year			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	8,893,299	4,424,091	1,380,132	46,906	8,896,754	23,641,182	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	642,678	3,123,755	377,607	4,059,254	0	8,203,294	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	5,017,336	469,357	1,144,439	2,591,038	1,700,454	10,922,624	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	50,359	470,701	730,890	5,375,889	0	6,627,839	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	61,474	24,845	111,097	43,059	0	240,475	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/ Retired Loans	0	93	1,165	170,672	0	171,930	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	3,397,491	8,388,721	4,675,111	4,358,444	4,929	20,824,696	
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	41,846,855	8,227,372	10,311,635	15,785,479	141	76,171,482	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	698,705	567,882	165,351	1,083,269	216	2,515,423	
11	Aset Lainnya Other Assets	0	0	0	0	7,597,272	7,597,272	
	Total	60,608,197	25,696,817	18,897,427	33,514,010	18,199,766	156,916,217	

Manajemen Risiko Risk Management

(dalam jutaan rupiah | in milion rupiah)

	31 December 2015					
	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net receivables based on contractual remaining maturity					
	< 1 tahun <1 year	1 thn s.d. 3 thn 1 year to 3 year	3 thn s.d. 5 thn 3 year to 5 year	> 5 thn >5 year	Non - Kontraktual Non - Contractual	Total
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
	12,843,651	1,772,845	4,258,848	911,383	10,021,613	29,808,339
	74,622	289,491	10,018	2,661,573	0	3,035,704
	0	0	0	0	0	0
	3,726,800	541,590	354,743	3,040,219	1,639,002	9,302,354
	41,849	387,664	845,357	4,742,370	0	6,017,240
	84,222	150,681	102,052	96,414	0	433,369
	0	75	101	63,431	0	63,607
	3,962,912	10,868,584	5,643,347	4,731,104	1,030	25,206,977
	38,549,187	8,159,450	9,179,146	13,407,627	300	69,295,710
	528,610	868,037	738,262	484,501	174	2,619,584
	0	0	0	0	6,662,635	6,662,635
	59,811,853	23,038,417	21,131,874	30,138,622	18,324,754	152,445,519

Manajemen Risiko

Risk Management

Tabel 2.2 : Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Tabel 2.2 : Disclosure of Net Receivables by Contractual Maturity – Consolidated

31 December 2016								
No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net receivables based on contractual remaining maturity					Non - Kontraktual Non - Contractual	Total
		< 1 tahun <1 year	1 thn s.d. 3 thn 1 year to 3 year	3 thn s.d. 5 thn 3 year to 5 year	> 5 thn >5 year			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	8,893,299	4,424,091	1,380,132	46,906	8,896,754	23,641,182	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	642,678	3,123,755	377,607	4,059,254	0	8,203,294	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	5,032,336	469,357	1,144,439	2,591,038	2,017,921	11,255,091	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	50,359	470,701	730,890	5,375,889	0	6,627,839	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	61,474	24,845	111,097	43,059	0	240,475	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/ Retired Loans	0	93	1,165	170,672	0	171,930	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	4,993,581	16,191,782	6,765,324	4,574,041	4,929	32,529,657	
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	41,883,236	8,178,717	10,380,469	15,785,479	141	76,228,042	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	716,265	645,640	171,301	1,087,491	216	2,620,913	
11	Aset Lainnya Other Assets	0	0	0	0	8,032,565	8,032,565	
	Total	62,273,228	33,528,981	21,062,424	33,733,829	18,952,526	169,550,988	

Manajemen Risiko Risk Management

(dalam jutaan rupiah | in milion rupiah)

	31 December 2015					
	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net receivables based on contractual remaining maturity					
	< 1 tahun <1 year	1 thn s.d. 3 thn 1 year to 3 year	3 thn s.d. 5 thn 3 year to 5 year	> 5 thn >5 year	Non - Kontraktual Non - Contractual	Total
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
	12,843,651	1,772,845	4,258,848	911,383	10,021,613	29,808,339
	74,622	289,491	10,018	2,661,573	0	3,035,704
	0	0	0	0	0	0
	3,071,494	541,590	354,743	3,918,050	1,639,002	9,524,879
	41,849	387,664	845,357	4,742,370	0	6,017,240
	84,222	150,681	102,052	96,414	0	433,369
	0	75	101	63,431	0	63,607
	5,059,486	16,549,000	7,424,550	4,945,279	1,030	33,979,345
	38,279,576	8,497,316	9,228,270	13,407,627	300	69,413,089
	539,261	921,599	761,317	487,540	174	2,709,891
	0	0	0	0	7,112,253	7,112,253
	59,994,161	29,110,261	22,985,256	31,233,667	18,774,372	162,097,716

Manajemen Risiko

Risk Management

Tabel 3.1 : Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual

Tabel 3.1 : Disclosure of Net Receivables by Economic Sector – Bank Only

No.	Sektor Ekonomi*) Economic Sector *)	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31 December 2016				
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	0	0	0
2	Perikanan Fishery	0	0	0
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	0	1,295,765	0
4	Industri pengolahan Manufacturing	0	377,607	0
5	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	0	2,052,928	0
6	Konstruksi Construction	0	1,806,093	0
7	Perdagangan besar dan eceran Wholesale and Retail Trading	0	0	0
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum Hotel and Food & Beverage	0	0	0
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi Transportation, Warehousing and Communications	0	0	0
10	Perantara keuangan Financial Intermediary	23,486,162	0	0
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan Real Estate, Rental and Business Services	0	0	0
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	0	0	0
13	Jasa pendidikan Education Services	0	0	0
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial Human Health and Social Work Activities	0	0	0
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal Services	0	0	0
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga Activities of Households as Employers	0	0	0
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya International Institution and Other Extra International Agencies	0	0	0
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya Undefined Activities	0	0	0
19	Bukan Lapangan Usaha Non Business Field	0	0	0
20	Lainnya Others	155,020	2,670,901	0
	Total	23,641,182	8,203,294	0

Manajemen Risiko Risk Management

(dalam jutaan rupiah | in milion rupiah)

Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate Portfolio	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0	0	0	0	100,793	2,844,991	434,283	0
0	0	0	0	7,946	98,301	851	0
0	0	0	0	1,392	435,869	276,377	0
0	0	2,747	0	124,239	22,587,694	197,802	0
0	0	0	0	2,786	51,294	685,630	0
0	0	10,584	0	63,405	2,860,844	57,370	0
0	0	19,635	0	963,318	19,458,715	266,452	0
0	0	86,074	0	39,366	3,076,388	19,579	0
0	0	0	0	37,973	3,149,850	46,456	0
10,922,624	0	0	0	1,631	2,927,024	6,521	0
0	0	121,434	0	63,654	8,840,105	67,872	0
0	0	0	0	139	0	0	0
0	0	0	0	4,719	131,168	12,602	0
0	0	0	0	28,995	186,102	2,291	0
0	0	0	0	57,330	253,326	6,204	0
0	0	0	0	538	3,529	52	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	11	10,202	46	0
0	6,627,839	0	171,930	19,326,461	9,256,080	435,035	7,597,272
10,922,624	6,627,839	240,474	171,930	20,824,696	76,171,482	2,515,423	7,597,272

Manajemen Risiko

Risk Management

Tabel 3.1 : Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual

Tabel 3.1 : Disclosure of Net Receivables by Economic Sector – Bank Only

No.	Sektor Ekonomi*) Economic Sector *)	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31 December 2015				
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	0	0	0
2	Perikanan Fishery	0	0	0
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	0	0	0
4	Industri pengolahan Manufacturing	0	0	0
5	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	0	999,414	0
6	Konstruksi Construction	0	719,443	0
7	Perdagangan besar dan eceran Wholesale and Retail Trading	0	0	0
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum Hotel and Food & Beverage	0	0	0
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi Transportation, Warehousing and Communications	0	0	0
10	Perantara keuangan Financial Intermediary	29,692,073	0	0
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan Real Estate, Rental and Business Services	0	0	0
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	0	0	0
13	Jasa pendidikan Education Services	0	0	0
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial Human Health and Social Work Activities	0	0	0
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal Services	0	0	0
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga Activities of Households as Employers	0	952,376	0
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya International Institution and Other Extra International Agencies	0	0	0
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya Undefined Activities	0	0	0
19	Bukan Lapangan Usaha Non Business Field	0	0	0
20	Lainnya Others	116,266	364,471	0
	Total	29,808,339	3,035,704	0

Manajemen Risiko Risk Management

(dalam jutaan rupiah | in milion rupiah)

Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate Portfolio	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0	0	0	0	151,509	2,682,854	475,923	0
0	0	0	0	6,462	71,738	842	0
0	0	0	0	14,354	1,251,554	392,810	0
0	0	0	0	195,417	17,608,294	124,700	0
0	0	0	0	5,049	1,719,052	631,557	0
0	0	263,320	0	141,809	2,563,329	25,878	0
0	0	16,053	0	1,602,091	17,364,060	150,225	0
0	0	134,430	0	66,151	2,044,622	32,848	0
0	0	0	0	49,344	3,547,376	328,373	0
9,302,354	0	0	0	1,836	2,219,655	147	1,400
0	0	19,554	0	83,854	7,143,555	143,851	0
0	0	0	0	275	0	0	0
0	0	0	0	7,311	92,674	35,508	0
0	0	12	0	50,996	190,691	0	0
0	0	0	0	109,615	190,423	965	0
0	0	0	0	337	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	51	10,091	45	0
0	6,017,240	0	63,607	22,720,514	10,595,742	275,911	6,661,237
9,302,354	6,017,240	433,369	63,607	25,206,975	69,295,710	2,619,583	6,662,637

Manajemen Risiko

Risk Management

Tabel 3.2 : Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Tabel 3.2 : Disclosure of Net Receivables by Economic Sector – Consolidated

No.	Sektor Ekonomi*) Economic Sector *)	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31 December 2016				
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	0	0	0
2	Perikanan Fishery	0	0	0
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	0	1,295,765	0
4	Industri pengolahan Manufacturing	0	377,607	0
5	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	0	2,052,928	0
6	Konstruksi Construction	0	1,806,093	0
7	Perdagangan besar dan eceran Wholesale and Retail Trading	0	0	0
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum Hotel and Food & Beverage	0	0	0
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi Transportation, Warehousing and Communications	0	0	0
10	Perantara keuangan Financial Intermediary	23,486,162	0	0
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan Real Estate, Rental and Business Services	0	0	0
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	0	0	0
13	Jasa pendidikan Education Services	0	0	0
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial Human Health and Social Work Activities	0	0	0
15	Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal Services	0	0	0
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga Activities of Households as Employers	0	0	0
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya International Institution and Other Extra International Agencies	0	0	0
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya Undefined Activities	0	0	0
19	Bukan Lapangan Usaha Non Business Field	0	0	0
20	Lainnya Others	155,020	2,670,901	0
	Total	23,641,182	8,203,294	0

Manajemen Risiko Risk Management

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate Portfolio	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0	0	0	0	100,793	2,844,991	434,283	0
0	0	0	0	7,946	98,301	851	0
0	0	0	0	1,392	435,869	276,377	0
0	0	2,747	0	124,239	22,587,694	197,802	0
0	0	0	0	2,786	51,294	685,630	0
0	0	10,584	0	63,405	2,860,844	57,370	0
0	0	19,635	0	963,318	19,458,715	266,452	0
0	0	86,074	0	39,366	3,076,388	19,579	0
0	0	0	0	37,973	3,149,850	46,456	0
11,255,091	0	0	0	1,631	2,814,920	6,521	0
0	0	121,434	0	63,654	8,840,105	67,872	0
0	0	0	0	139	0	0	0
0	0	0	0	4,719	131,168	12,602	0
0	0	0	0	28,995	186,102	2,291	0
0	0	0	0	57,330	253,326	6,204	0
0	0	0	0	538	3,529	52	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	11	10,202	46	0
0	6,627,839	0	171,930	31,031,422	9,424,743	540,525	8,032,565
11,255,091	6,627,839	240,474	171,930	32,529,657	76,228,041	2,620,913	8,032,565

Manajemen Risiko

Risk Management

Tabel 3.2 : Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Tabel 3.2 : Disclosure of Net Receivables by Economic Sector – Consolidated

No.	Sektor Ekonomi*) Economic Sector *)	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31 December 2015				
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	0	0	0
2	Perikanan Fishery	0	0	0
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	0	0	0
4	Industri pengolahan Manufacturing	0	0	0
5	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	0	999,414	0
6	Konstruksi Construction	0	719,443	0
7	Perdagangan besar dan eceran Wholesale and Retail Trading	0	0	0
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum Hotel and Food & Beverage	0	0	0
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi Transportation, Warehousing and Communications	0	0	0
10	Perantara keuangan Financial Intermediary	29,692,073	0	0
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan Real Estate, Rental and Business Services	0	0	0
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	0	0	0
13	Jasa pendidikan Education Services	0	0	0
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial Human Health and Social Work Activities	0	0	0
15	Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal Services	0	0	0
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga Activities of Households as Employers	0	952,376	0
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya International Institution and Other Extra International Agencies	0	0	0
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya Undefined Activities	0	0	0
19	Bukan Lapangan Usaha Non Business Field	0	0	0
20	Lainnya Others	116,266	364,471	0
	Total	29,808,339	3,035,704	0

Manajemen Risiko Risk Management

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate Portfolio	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0	0	0	0	151,509	2,682,854	475,923	0
0	0	0	0	6,462	71,738	842	0
0	0	0	0	14,354	1,251,554	392,810	0
0	0	0	0	195,417	17,608,294	124,700	0
0	0	0	0	5,049	1,719,052	631,557	0
0	0	263,320	0	141,809	2,563,329	25,878	0
0	0	16,053	0	1,602,091	17,364,060	150,225	0
0	0	134,430	0	66,151	2,044,622	32,848	0
0	0	0	0	49,344	3,547,376	328,373	0
9,524,879	0	0	0	1,836	2,219,655	147	1,400
0	0	19,554	0	83,854	7,143,555	143,851	0
0	0	0	0	275	0	0	0
0	0	0	0	7,311	92,674	35,508	0
0	0	12	0	50,996	190,691	0	0
0	0	0	0	109,615	190,423	965	0
0	0	0	0	337	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	51	10,091	45	0
0	6,017,240	0	63,607	31,492,882	10,713,120	366,217	7,110,855
9,524,879	6,017,240	433,369	63,607	33,979,343	69,413,088	2,709,889	7,112,255

Manajemen Risiko

Risk Management

Tabel 4.1 Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Table 4.1 Disclosure of Receivables and Provisioning by Area – Bank Only
31 Desember 2016 / 31 December 2016

No.	Keterangan Description	31 Desember 2016 / 31 December 2016			
		Wilayah / Area	Wilayah / Area	Wilayah / Area	Wilayah / Area
		1	2	3	4
1	Tagihan Receivables	5,502,958	4,105,081	4,631,418	81,568,737
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired) Impaired Receivables				
	a. Belum jatuh tempo Non Past Due	-	-	-	121,634
	b. Telah jatuh tempo Past Due	90,986	47,576	97,223	3,459,035
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual Allowance for Impairment Losses - Individual	5,364	5,119	11,131	1,332,275
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif Allowance for Impairment Losses - Collective	28,969	14,340	34,641	483,536
5	Tagihan yang dihapus Buku Written-Off Receivables	10,967	535	18,543	925,417

No.	Keterangan Description	31 Desember 2015 / 31 December 2015					
		Wilayah / Area	Wilayah / Area	Wilayah / Area	Wilayah / Area	Wilayah / Area	Wilayah / Area
		1	2	3	4	5	6
1	Tagihan Receivables	5,631,124	72,904,477	2,817,483	4,808,077	7,020,582	3,214,380
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired) Impaired Receivables						
	a. Belum jatuh tempo Non Past Due	-	459,314	-	-	-	-
	b. Telah jatuh tempo Past Due	88,522	3,313,199	13,301	56,498	9,729	52,622
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual Allowance for Impairment Losses - Individual	-	1,244,672	-	3,563	-	5,015
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif Allowance for Impairment Losses - Collective	26,174	492,128	8,090	12,039	11,512	12,103
5	Tagihan yang dihapus Buku Written-Off Receivables	9,083	849,560	28,827	24,114	1,544	1,901

Manajemen Risiko Risk Management

(dalam jutaan rupiah | in milion rupiah)

Wilayah / Area 5	Wilayah / Area 6	Wilayah / Area 7	Wilayah / Area 8	Wilayah / Area 9	Luar Negeri/ Overseas	TOTAL
27,070,063	4,892,728	12,830,673	3,099,055	5,545,642	521,608	149,767,963
-	-	-	7,511	-	-	129,145
155,698	49,037	62,316	97,210	68,059	35,279	4,162,419
1,494	-	-	6,236	8,211	17,640	1,387,470
155,531	23,256	44,720	19,303	16,560	1,278	822,134
216,700	10,226	52	674	1,734	-	1,184,848

Wilayah / Area 7	Wilayah / Area 8	Wilayah / Area 9	Wilayah / Area 10	Wilayah / Area 11	Wilayah / Area 12	Luar Negeri/ Overseas	TOTAL
4,767,238	5,450,597	23,000,951	5,929,793	4,175,957	3,982,563	561,137	144,264,359
-	-	-	-	-	-	-	459,314
54,354	50,063	139,551	65,658	27,780	29,058	-	3,900,335
346	18,940	4,690	1,439	1,520	-	-	1,280,185
18,338	12,889	154,375	14,180	12,043	18,031	2,021	793,923
3,252	24,023	196,147	71,921	5,977	2,318	-	1,218,667

Tabel 4.2 Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara KonsolidasiTable 4.2 Disclosure of Receivables and Provisioning by Area – Consolidated
31 Desember 2016 / 31 December 2016

No.	Keterangan Description	31 Desember 2016 / 31 December 2016			
		Wilayah / Area	Wilayah / Area	Wilayah / Area	Wilayah / Area
		1	2	3	4
1	Tagihan Receivables	5,502,958	4,105,081	4,631,418	86,748,351
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai Impaired Receivables				
	a. Belum jatuh tempo Non Past Due	-	-	-	121,634
	b. Telah jatuh tempo Past Due	90,986	47,576	97,223	3,499,295
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual Allowance for Impairment Losses - Individual	5,364	5,119	11,131	1,332,275
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif Allowance for Impairment Losses - Collective	28,969	14,340	34,641	499,089
5	Tagihan yang Dihapus Buku Written-Off Receivables	10,967	535	18,543	977,286

No.	Keterangan Description	31 Desember 2015 / 31 December 2015					
		Wilayah / Area	Wilayah / Area	Wilayah / Area	Wilayah / Area	Wilayah / Area	Wilayah / Area
		1	2	3	4	5	6
1	Tagihan Receivables	5,631,124	81,379,786	2,817,483	4,808,077	7,020,582	3,214,380
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired) Impaired Receivables						
	a. Belum jatuh tempo Non Past Due	-	459,314	-	-	-	-
	b. Telah jatuh tempo Past Due	88,522	3,500,666	13,301	56,498	9,729	52,622
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual Allowance for Impairment Losses - Individual	-	1,244,672	-	3,563	-	5,015
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif Allowance for Impairment Losses - Collective	26,174	667,063	8,090	12,039	11,512	12,103
5	Tagihan yang dihapus Buku Written-Off Receivables	9,083	1,140,593	28,827	24,114	1,544	1,901

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

	Wilayah / Area 5	Wilayah / Area 6	Wilayah / Area 7	Wilayah / Area 8	Wilayah / Area 9	Luar Negeri/ Overseas	TOTAL
	27,070,063	4,892,728	12,830,673	3,099,055	5,545,642	521,608	154,947,577
	-	-	-	7,511	-	-	129,145
	155,698	49,037	62,316	97,210	68,059	35,279	4,202,679
	1,494	-	-	6,236	8,211	17,640	1,387,470
	155,531	23,256	44,720	19,303	16,560	1,278	837,687
	216,700	10,226	52	674	1,734	-	1,236,717

	Wilayah / Area 7	Wilayah / Area 8	Wilayah / Area 9	Wilayah / Area 10	Wilayah / Area 11	Wilayah / Area 12	Luar Negeri/ Overseas	TOTAL
	4,767,238	5,450,597	23,000,951	5,929,793	4,175,957	3,982,563	561,137	152,739,668
	-	-	-	-	-	-	-	459,314
	54,354	50,063	139,551	65,658	27,780	29,058	-	4,087,802
	346	18,940	4,690	1,439	1,520	-	-	1,280,185
	18,338	12,889	154,375	14,180	12,043	18,031	2,021	968,858
	3,252	24,023	196,147	71,921	5,977	2,318	-	1,509,700

Manajemen Risiko

Risk Management

Tabel 5.1 Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

Table 5.1 Disclosure of Receivables and Provisioning based on Economic Sectors - Bank Only
31 Desember 2016 / 31 December 2016

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan / Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai / Impaired Receivables		CKPN - Individual /	CKPN - Kolektif /	Tagihan yang Dihapus Buku /
			Belum Jatuh Tempo / Non Past Due	Telah Jatuh Tempo / Past Due	Allowance for Impairment Losses - Individual	Allowance for Impairment Losses - Collective	Written Off Receivables
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	3,458,756	-	665,943	231,847	14,057	920
2	Perikanan Fishery	106,553	-	1,112	-	917	94
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	2,378,743	-	810,262	392,742	18,901	236
4	Industri pengolahan Manufacturing	21,162,074	54,271	274,811	54,328	155,495	8,371
5	Listrik, gas dan air Electricity, Gas and Water	3,099,057	-	982,540	296,794	28,219	-
6	Konstruksi Construction	4,708,171	-	67,398	11,862	36,404	878
7	Perdagangan besar dan eceran Wholesale and Retail Trading	19,681,706	-	524,212	142,508	104,263	34,009
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan air minum Hotel and Food & Beverage	3,194,297	-	21,601	1,449	8,272	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi Transportation, Warehousing and Communications	3,108,456	-	52,550	4,806	26,411	313,644
10	Perantara keuangan Financial Intermediary	45,576,389	67,363	169,565	198,283	49,635	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan Real Estate, Rental and Business Services	9,065,268	7,511	117,483	47,078	65,494	86,899
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	138	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan Education Services	148,924	-	18,376	5,773	256	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial Human Health and Social Work Activities	210,188	-	2,151	-	783	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya Public, Socioculture, Entertainment and Other Personal Services	307,397	-	7,819	-	2,164	480
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga Activities of Households as Employers	4,097	-	62	-	25	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya International Institution and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya Undefined activities	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha Non Business Field	32,665,002	-	443,025	-	310,838	610,404
20	Lainnya Others	892,747	-	3,509	-	-	128,913
	Total	149,767,963	129,145	4,162,419	1,387,470	822,134	1,184,848

Manajemen Risiko Risk Management

Tabel 5.1 Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

Table 5.1 Disclosure of Receivables and Provisioning based on Economic Sectors - Bank Only
31 Desember 2015 / 31 December 2015

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan / Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai / Impaired Receivables		CKPN - Individual /	CKPN - Kolektif /	Tagihan yang Dihapus Buku / Written Off Receivables
			Belum Jatuh Tempo / Non Past Due	Telah Jatuh Tempo / Past Due	Allowance for Impairment Losses - Individual	Allowance for Impairment Losses - Collective	
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	3,619,887	-	678,684	203,335	19,373	119
2	Perikanan Fishery	77,668	-	988	-	242	900
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	2,688,861	251,227	505,863	129,810	23,272	-
4	Industri pengolahan Manufacturing	16,210,288	-	184,955	30,442	95,522	28,490
5	Listrik, gas dan air Electricity, Gas and Water	3,645,978	-	997,638	366,677	34,236	-
6	Konstruksi Construction	3,564,683	-	57,125	3,037	27,475	-
7	Perdagangan besar dan eceran Wholesale and Retail Trading	17,645,580	1,956	201,319	45,880	55,249	39,890
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan air minum Hotel and Food & Beverage	2,240,062	-	35,433	1,426	7,847	882
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi Transportation, Warehousing and Communications	4,010,429	-	500,197	170,204	147,069	19,137
10	Perantara keuangan Financial Intermediary	45,567,720	206,131	35,426	208,224	18,028	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan Real Estate, Rental and Business Services	7,368,911	-	340,550	121,150	51,520	-
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	274	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan Education Services	134,596	-	-	-	1,255	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial Human Health and Social Work Activities	225,872	-	-	-	309	37
15	Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya Public, Socioculture, Entertainment and Other Personal Services	274,415	-	1,132	-	465	2,505
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga Activities of Households as Employers	281	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya International Institution and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya Undefined activities	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha Non Business Field	36,147,080	-	360,775	-	312,061	613,244
20	Lainnya Others	841,774	-	250	-	-	513,463
	Total	144,264,359	459,314	3,900,335	1,280,185	793,923	1,218,667

Manajemen Risiko

Risk Management

Tabel 5.2 Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Konsolidasi

Table 5.2 Disclosure of Receivables and Provisioning based on Economic Sectors - Consolidated
31 Desember 2016 / 31 December 2016

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan / Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai / Impaired Receivables		CKPN - Individual /	CKPN - Kolektif /	Tagihan yang Dihapus Buku /
			Belum Jatuh Tempo / Non Past Due	Telah Jatuh Tempo / Past Due	Allowance for Impairment Losses - Individual	Allowance for Impairment Losses - Collective	Written Off Receivables
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	3,458,756	-	665,943	231,847	14,057	920
2	Perikanan Fishery	106,553	-	1,112	-	917	94
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	2,378,743	-	810,262	392,742	18,901	236
4	Industri pengolahan Manufacturing	21,162,074	54,271	274,811	54,328	155,495	8,371
5	Listrik, gas dan air Electricity, Gas and Water	3,099,057	-	982,540	296,794	28,219	-
6	Konstruksi Construction	4,708,171	-	67,398	11,862	36,404	878
7	Perdagangan besar dan eceran Wholesale and Retail Trading	19,681,706	-	524,212	142,508	104,263	34,009
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan air minum Hotel and Food & Beverage	3,194,297	-	21,601	1,449	8,272	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi Transportation, Warehousing and Communications	3,108,456	-	52,550	4,806	26,411	313,644
10	Perantara keuangan Financial Intermediary	44,908,256	67,363	169,565	198,283	49,635	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan Real Estate, Rental and Business Services	9,065,268	7,511	117,483	47,078	65,494	86,899
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	138	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan Education Services	148,924	-	18,376	5,773	256	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial Human Health and Social Work Activities	210,188	-	2,151	-	783	-
15	Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya Public, Socioculture, Entertainment and Other Personal Services	307,397	-	7,819	-	2,164	480
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga Activities of Households as Employers	4,097	-	62	-	25	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya International Institution and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya Undefined activities	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha Non Business Field	38,514,453	-	483,285	-	326,391	662,273
20	Lainnya Others	891,043	-	3,509	-	-	128,913
	Total	154,947,577	129,145	4,202,679	1,387,470	837,687	1,236,717

Manajemen Risiko Risk Management

Tabel 5.2 Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Konsolidasi

Table 5.2 Disclosure of Receivables and Provisioning based on Economic Sectors - Consolidated
31 Desember 2015 / 31 December 2015

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan / Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai / Impaired Receivables		CKPN - Individual /	CKPN - Kolektif /	Tagihan yang Dihapus Buku /
			Belum Jatuh Tempo / Non Past Due	Telah Jatuh Tempo / Past Due	Allowance for Impairment Losses - Individual	Allowance for Impairment Losses - Collective	Written Off Receivables
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	3,619,887	-	678,684	203,335	19,373	119
2	Perikanan Fishery	77,668	-	988	-	242	900
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	2,688,861	251,227	505,863	129,810	23,272	-
4	Industri pengolahan Manufacturing	16,210,288	-	184,955	30,442	95,522	28,490
5	Listrik, gas dan air Electricity, Gas and Water	3,645,978	-	997,638	366,677	34,236	-
6	Konstruksi Construction	3,564,683	-	57,125	3,037	27,475	-
7	Perdagangan besar dan eceran Wholesale and Retail Trading	17,645,580	1,956	201,319	45,880	55,249	39,890
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan air minum Hotel and Food & Beverage	2,240,062	-	35,433	1,426	7,847	882
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi Transportation, Warehousing and Communications	4,010,429	-	500,197	170,204	147,069	19,137
10	Perantara keuangan Financial Intermediary	45,033,551	206,131	35,426	208,224	18,028	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan Real Estate, Rental and Business Services	7,368,911	-	340,550	121,150	51,520	-
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	274	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan Education Services	134,596	-	-	-	1,255	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial Human Health and Social Work Activities	225,872	-	-	-	309	37
15	Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya Public, Socioculture, Entertainment and Other Personal Services	274,415	-	1,132	-	465	2,505
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga Activities of Households as Employers	281	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya International Institution and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya Undefined activities	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha Non Business Field	45,158,324	-	548,242	-	486,996	904,277
20	Lainnya Others	840,008	-	250	-	-	513,463
	Total	152,739,668	459,314	4,087,802	1,280,185	968,858	1,509,700

Manajemen Risiko

Risk Management

Tabel 6.1 Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

Table 6.1 Movements of Impairment Provision Disclosure - Bank Only
31 Desember 2016 / 31 December 2016

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

No.	Keterangan Description	CKPN Individual / Allowance for Impairment Losses - Individual	CKPN Kolektif / Allowance for Impairment Losses - Collective
1	Saldo awal CKPN Beginning Balance - Allowance for Impairment Losses	1,280,185	793,923
2	Pembentukan/(pemulihan) CKPN pada tahun berjalan (neto) Addition/(reversal) of allowance for impairment losses during the year (net)		
a	Pembentukan CKPN pada tahun berjalan Addition of allowance for impairment losses during the year	701,184	788,059
b	Pemulihan CKPN pada tahun berjalan Reversal of allowance for impairment losses during the year	-	93,160
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada tahun berjalan Allowance for impairment losses used to write off receivables during the year	(480,092)	(704,468)
4	Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai secara individual Interest Income from individually impaired loan	(101,796)	-
5	Pembentukan/(pemulihan) lainnya pada tahun berjalan Other addition/(reversal) of allowance during the year	(12,011)	(148,540)
	Saldo akhir CKPN Ending balance-allowance for impairment losses	1,387,470	822,134

Tabel 6.1 Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

Table 6.1 Movements of Impairment Provision Disclosure - Bank Only
31 Desember 2015 / 31 December 2015

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

No.	Keterangan Description	CKPN Individual / Allowance for Impairment Losses - Individual	CKPN Kolektif / Allowance for Impairment Losses - Collective
1	Saldo awal CKPN Beginning Balance - Allowance for Impairment Losses	924,163	619,877
2	Pembentukan/(pemulihan) CKPN pada tahun berjalan (neto) Addition/(reversal) of allowance for impairment losses during the year (net)		
a	Pembentukan CKPN pada tahun berjalan Addition of allowance for impairment losses during the year	1,227,637	717,325
b	Pemulihan CKPN pada tahun berjalan Reversal of allowance for impairment losses during the year	-	(326)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada tahun berjalan Allowance for impairment losses used to write off receivables during the year	(789,091)	(633,367)
4	Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai secara individual Interest Income from individually impaired loan	(131,022)	-
5	Pembentukan/(pemulihan) lainnya pada tahun berjalan Other addition/(reversal) of allowance during the year	48,498	90,414
	Saldo akhir CKPN Ending balance-allowance for impairment losses	1,280,185	793,923

Manajemen Risiko Risk Management

Tabel 6.2 Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Konsolidasi

Table 6.2 Movements of Impairment Provision Disclosure - Consolidated
31 Desember 2016 / 31 December 2016

(dalam jutaan rupiah | in milion rupiah)

No.	Keterangan Description	CKPN Individual / Allowance for Impairment Losses - Individual	CKPN Kolektif / Allowance for Impairment Losses - Collective
1	Saldo awal CKPN Beginning Balance - Allowance for Impairment Losses	1,280,185	968,858
2	Reklasifikasi ke Aset yang Dimiliki untuk Dijual Reclassified to Assets Held-for-Sale	-	(161,500)
3	Pembentukan/(pemulihan) CKPN pada tahun berjalan (neto) Addition/(reversal) of allowance for impairment losses during the year (net)		
a	Pembentukan CKPN pada tahun berjalan Addition of allowance for impairment losses during the year	701,184	842,045
b	Pemulihan CKPN pada tahun berjalan Reversal of allowance for impairment losses during the year	-	93,160
4	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada tahun berjalan Allowance for impairment losses used to write off receivables during the year	(480,092)	(756,337)
5	Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai secara individual Interest Income from individually impaired loan	(101,796)	-
6	Pembentukan/(pemulihan) lainnya pada tahun berjalan Other addition/(reversal) of allowance during the year	(12,011)	(148,539)
	Saldo akhir CKPN Ending balance-allowance for impairment losses	1,387,470	837,687

Tabel 6.2 Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Konsolidasi

Table 6.2 Movements of Impairment Provision Disclosure - Consolidated
31 Desember 2015 / 31 December 2015

(dalam jutaan rupiah | in milion rupiah)

No.	Keterangan Description	CKPN Individual / Allowance for Impairment Losses - Individual	CKPN Kolektif / Allowance for Impairment Losses - Collective
1	Saldo awal CKPN Beginning Balance - Allowance for Impairment Losses	924,163	743,282
2	Pembentukan/(pemulihan) CKPN pada tahun berjalan (neto) Addition/(reversal) of allowance for impairment losses during the year (net)		
a	Pembentukan CKPN pada tahun berjalan Addition of allowance for impairment losses during the year	1,227,637	1,059,887
b	Pemulihan CKPN pada tahun berjalan Reversal of allowance for impairment losses during the year	-	(326)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada tahun berjalan Allowance for impairment losses used to write off receivables during the year	(789,091)	(924,399)
4	Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai secara individual Interest Income from individually impaired loan	(131,022)	-
5	Pembentukan/(pemulihan) lainnya pada tahun berjalan Other addition/(reversal) of allowance during the year	48,498	90,414
	Saldo akhir CKPN Ending balance-allowance for impairment losses	1,280,185	968,858

Manajemen Risiko

Risk Management

Tabel 7.1 : Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara individual

Tabel 7.1 : Disclosure of Net Receivables by Portfolio and Rating Category – Bank Only

31 December 2016

Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Receivables				
	Lembaga Pemeringkat Rating Institutions	Peringkat Jangka panjang Long Term Rating			
		Standard and Poor's	AAA AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	
	Fitch Rating	AAA AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	
	Moody's	Aaa Aaa	Aa1 s.d Aa3 Aa1 to Aa3	A1 s.d A3 A1 to A3	
	PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn) AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn) AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn) A+(idn) s.d. A-(idn)	
	PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA [Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA- [Idr]AA+ to [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A- [Idr]A+ to [Idr]A-	
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA idAAA	idAA+ s.d idAA- idAA+ to idAA-	idA+ s.d id A- idA+ to id A-		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns		0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities		2,052,928	790,730	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions		0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks		531,746	399,553	2,045,325
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property				
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate				
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans				
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio				
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate		113,289	655,559	2,500,480
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables				
11	Aset Lainnya Other Assets				
	TOTAL		2,697,963	1,845,842	4,545,805

Manajemen Risiko Risk Management

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Peringkat Jangka Pendek Short Term Rating									
BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	BB+ s.d BB- BB+ to BB-	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	A-1 A-1	A-2 A-2	A-3 A-3	Kurang dari A-3 Lower than A-3	Tanpa Peringkat Unrated	
BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	BB+ s.d BB- BB+ to BB-	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	F1+ s.d F1 F1+ to F1	F2 F2	F3 F3	Kurang dari F3 Lower than F3		
Baa1 s.d Baa3 Baa1 to Baa3	Ba1 s.d Ba3 Ba1 to Ba3	B1 s.d B3 B1 to B3	Kurang dari B3 Lower than B3	P-1 P-1	P-2 P-2	P-3 P-3	Kurang dari P-3 Lower than P-3		
BBB+(idn) s.d BBB- (idn) BBB+(idn) to BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn) BB+(idn) to BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn) B+(idn) to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Lower than B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn) F1+(idn) to F1(idn)	F2(idn) F2(idn)	F3(idn) F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Lower than F3(idn)		
[Idr]BBB+ s.d [Idr] BBB- [Idr]BBB+ to [Idr] BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB- [Idr]BB+ to [Idr] BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B- [Idr]B+ to [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B- Lower than [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1 [Idr]A1+ to [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d A2 [Idr]A2+ to A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3 [Idr]A3+ to [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3 Lower than [Idr]A3		
id BBB+ s.d id BBB- id BBB+ to id BBB-	id BB+ s.d id BB- id BB+ to id BB-	id B+ s.d id B- id B+ to id B-	Kurang dari idB- Lower than idB-	idA1 idA1	idA2 idA2	idA3 s.d id A4 idA3 to id A4	Kurang dari idA4 Lower than idA4		
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)		
3,935,926	152,138	0	0	0	0	0	0	0	19,553,118
377,607	0	0	0	0	0	0	0	0	4,982,029
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
531,811	138	0	0	0	0	0	0	0	7,414,051
361,854	0	214,222	0	0	0	0	0	0	72,326,078
5,207,198	152,276	214,222	0	0	0	0	0	0	104,275,276

Manajemen Risiko

Risk Management

31 December 2015

		Tagihan Bersih Net Receivables			
		Lembaga Pemeringkat Rating Institutions	Peringkat Jangka panjang Long Term Rating		
Kategori Portofolio Portfolio Category	Standard and Poor's	AAA AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	
	Fitch Rating	AAA AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	
	Moody's	Aaa Aaa	Aa1 s.d Aa3 Aa1 to Aa3	A1 s.d A3 A1 to A3	
	PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn) AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn) AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn) A+(idn) s.d A-(idn)	
	PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA [Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA- [Idr]AA+ to [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A- [Idr]A+ to [Idr]A-	
	PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA idAAA	idAA+ s.d idAA- idAA+ to idAA-	idA+ s.d id A- idA+ to id A-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns		0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities		1,024,395	793,138	28,191
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions		0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks		783,244	1,442,084	1,642,822
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property				
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate				
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans				
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio				
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate		58,808	915,498	1,645,490
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables				
11	Aset Lainnya Other Assets				
	TOTAL		1,866,447	3,150,720	3,316,503

Manajemen Risiko Risk Management

(dalam jutaan rupiah | in milion rupiah)

Peringkat Jangka Pendek Short Term Rating									
BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	BB+ s.d BB- BB+ to BB-	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	A-1 A-1	A-2 A-2	A-3 A-3	Kurang dari A-3 Lower than A-3	Tanpa Peringkat Unrated	(15)
BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	BB+ s.d BB- BB+ to BB-	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	F1+ s.d F1 F1+ to F1	F2 F2	F3 F3	Kurang dari F3 Lower than F3		
Baa1 s.d Baa3 Baa1 to Baa3	Ba1 s.d Ba3 Ba1 to Ba3	B1 s.d B3 B1 to B3	Kurang dari B3 Lower than B3	P-1 P-1	P-2 P-2	P-3 P-3	Kurang dari P-3 Lower than P-3		
BBB+(idn) s.d BBB- (idn) BBB+(idn) to BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn) BB+(idn) to BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn) B+(idn) to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Lower than B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn) F1+(idn) to F1(idn)	F2(idn) F2(idn)	F3(idn) F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Lower than F3(idn)		
[Idr]BBB+ s.d [Idr] BBB- [Idr]BBB+ to [Idr] BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB- [Idr]BB+ to [Idr] BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B- [Idr]B+ to [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B- Lower than [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1 [Idr]A1+ to [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d A2 [Idr]A2+ to A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3 [Idr]A3+ to [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3 Lower than [Idr]A3		
id BBB+ s.d id BBB- id BBB+ to id BBB-	id BB+ s.d id BB- id BB+ to id BB-	id B+ s.d id B- id B+ to id B-	Kurang dari idB- Lower than idB-	idA1 idA1	idA2 idA2	idA3 s.d id A4 idA3 to id A4	Kurang dari idA4 Lower than idA4		
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)		
8,536,094	109,138	0	0	0	0	0	0	0	21,163,107
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,189,980
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
431,688	0	0	0	0	0	0	0	0	5,002,517
580,344	87,408	0	0	0	0	0	0	0	66,008,161
9,548,126	196,546	0	0	0	0	0	0	0	93,363,765

Manajemen Risiko

Risk Management

Tabel 7.2 : Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Tabel 7.2 : Disclosure of Net Receivables by Portfolio and Rating Category – Consolidated

31 December 2016

		Tagihan Bersih Net Receivables			
		Lembaga Peringkat Rating Institutions	Peringkat Jangka panjang Long Term Rating		
Kategori Portofolio Portfolio Category	Standard and Poor's	AAA AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	
	Fitch Rating	AAA AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	
	Moody's	Aaa Aaa	Aa1 s.d Aa3 Aa1 to Aa3	A1 s.d A3 A1 to A3	
	PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn) AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn) AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn) A+(idn) s.d. A-(idn)	
	PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA [Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA- [Idr]AA+ to [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A- [Idr]A+ to [Idr]A-	
	PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA idAAA	idAA+ s.d idAA- idAA+ to idAA-	idA+ s.d id A- idA+ to id A-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns		0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities		2,052,928	790,730	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions		0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks		785,940	401,774	2,050,184
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property				
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate				
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans				
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio				
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate		113,289	507,161	2,500,480
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables				
11	Aset Lainnya Other Assets				
	TOTAL		2,952,157	1,699,665	4,550,664

Manajemen Risiko Risk Management

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

										Peringkat Jangka Pendek Short Term Rating		Tanpa Peringkat Unrated												
BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	BB+ s.d BB- BB+ to BB-	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	A-1 A-1	A-2 A-2	A-3 A-3	Kurang dari A-3 Lower than A-3	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	BB+ s.d BB- BB+ to BB-	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-		F1+ s.d F1 F1+ to F1	F2 F2	F3 F3	Kurang dari F3 Lower than F3	Baa1 s.d Baa3 Baa1 to Baa3	Ba1 s.d Ba3 Ba1 to Ba3	B1 s.d B3 B1 to B3	Kurang dari B3 Lower than B3	P-1 P-1	P-2 P-2	P-3 P-3	Kurang dari P-3 Lower than P-3
BBB+(idn) s.d BBB-(idn) BBB+(idn) to BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn) BB+(idn) to BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn) B+(idn) to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Lower than B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn) F1+(idn) to F1(idn)	F2(idn) F2(idn)	F3(idn) F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Lower than F3(idn)	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB- [Idr]BBB+ to [Idr]BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB- [Idr]BB+ to [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B- [Idr]B+ to [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B- Lower than [Idr]B-		[Idr]A1+ s.d [Idr]A1 [Idr]A1+ to [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d A2 [Idr]A2+ to A2	[Idr]A3+ s.d [Idr]A3 [Idr]A3+ to [Idr]A3	Kurang dari [Idr]A3 Lower than [Idr]A3	id BBB+ s.d id BBB- id BBB+ to id BBB-	id BB+ s.d id BB- id BB+ to id BB-	id B+ s.d id B- id B+ to id B-	Kurang dari idB- Lower than idB-	idA1 idA1	idA2 idA2	idA3 s.d idA4 idA3 to idA4	Kurang dari idA4 Lower than idA4
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
3,935,926	152,138	0	0	0	0	0	0	19,553,118	377,607	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4,982,029
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
531,812	2,861	0	0	0	0	0	0	7,482,519																
361,854	0	214,222	0	0	0	0	0	72,531,035																
5,207,199	154,999	214,222	0	0	0	0	0	104,548,701																

Manajemen Risiko

Risk Management

31 December 2015

		Tagihan Bersih Net Receivables			
		Lembaga Pemeringkat Rating Institutions	Peringkat Jangka panjang Long Term Rating		
Kategori Portofolio Portfolio Category	Standard and Poor's	AAA AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	
	Fitch Rating	AAA AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	
	Moody's	Aaa Aaa	Aa1 s.d Aa3 Aa1 to Aa3	A1 s.d A3 A1 to A3	
	PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn) AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn) AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn) A+(idn) s.d A-(idn)	
	PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA [Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA- [Idr]AA+ to [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A- [Idr]A+ to [Idr]A-	
	PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA idAAA	idAA+ s.d idAA- idAA+ to idAA-	idA+ s.d id A- idA+ to id A-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns		0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities		1,024,395	793,138	28,191
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions		0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks		936,330	1,445,551	1,643,749
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property				
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate				
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans				
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio				
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate		58,808	915,498	1,645,490
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables				
11	Aset Lainnya Other Assets				
	TOTAL		2,019,533	3,154,187	3,317,430

Manajemen Risiko Risk Management

(dalam jutaan rupiah | in milion rupiah)

					Peringkat Jangka Pendek Short Term Rating					
BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	BB+ s.d BB- BB+ to BB-	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-		A-1 A-1	A-2 A-2	A-3 A-3	Kurang dari A-3 Lower than A-3		
BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	BB+ s.d BB- BB+ to BB-	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-		F1+ s.d F1 F1+ to F1	F2 F2	F3 F3	Kurang dari F3 Lower than F3		
Baa1 s.d Baa3 Baa1 to Baa3	Ba1 s.d Ba3 Ba1 to Ba3	B1 s.d B3 B1 to B3	Kurang dari B3 Lower than B3		P-1 P-1	P-2 P-2	P-3 P-3	Kurang dari P-3 Lower than P-3	Tanpa Peringkat Unrated	
BBB+(idn) s.d BBB- (idn) BBB+(idn) to BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn) BB+(idn) to BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn) B+(idn) to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Lower than B-(idn)		F1+(idn) s.d F1(idn) F1+(idn) to F1(idn)	F2(idn) F2(idn)	F3(idn) F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Lower than F3(idn)		
[Idr]BBB+ s.d [Idr] BBB- [Idr]BBB+ to [Idr] BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB- [Idr]BB+ to [Idr] BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B- [Idr]B+ to [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B- Lower than [Idr]B-		[Idr]A1+ s.d [Idr]A1 [Idr]A1+ to [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d A2 [Idr]A2+ to A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3 [Idr]A3+ to [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3 Lower than [Idr]A3		
id BBB+ s.d id BBB- id BBB+ to id BBB-	id BB+ s.d id BB- id BB+ to id BB-	id B+ s.d id B- id B+ to id B-	Kurang dari idB- Lower than idB-		idA1 idA1	idA2 idA2	idA3 s.d id A4 idA3 to id A4	Kurang dari idA4 Lower than idA4		
(7)	(8)	(9)	(10)		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
8,536,094	109,138	0	0		0	0	0	0	21,163,107	
0	0	0	0		0	0	0	0	1,189,980	
0	0	0	0		0	0	0	0	0	
431,692	0	0	0		0	0	0	0	5,067,557	
580,344	87,408	0	0		0	0	0	0	66,125,539	
9,548,130	196,546	0	0		0	0	0	0	93,546,183	

Manajemen Risiko

Risk Management

Tabel 8.1.a Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Derivatif - Bank Secara Individual

Tabel 8.1.a Disclosure of Counterparty Credit Risk : Derivative Transaction - Bank Only

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

31 December 2016									
No.	Jenis Transaksi Underlying Variables	Nilai Notional Net Receivables			Tagihan Derivatif Derivative Receivables	Kewajiban Derivatif Derivative Liabilities	Tagihan Bersih Sebelum MRK Net Recivables before CRM*)	MRK CRM	Tagihan Bersih setelah MRK* Net Recivables after CRM
		< 1 Tahun < 1 Year	> 1 Tahun - < 5 Tahun > 1 Year to < 5 Year	> 5 Tahun > 5 Year					
1	Suku Bunga Interest Rate	7,918,723	9,305,565	0	225,418	155,739	271,946	0	271,946
2	Nilai Tukar Foreign Exchange	15,159,054	2,903,079	0	266,667	224,319	563,411	0	563,411
3	Lainnya Other	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	23,077,777	12,208,644	0	492,085	0	835,357	0	835,357

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

31 December 2015									
No.	Jenis Transaksi Underlying Variables	Nilai Notional Net Receivables			Tagihan Derivatif Derivative Receivables	Kewajiban Derivatif Derivative Liabilities	Tagihan Bersih Sebelum MRK Net Recivables before CRM*)	MRK CRM	Tagihan Bersih setelah MRK* Net Recivables after CRM
		< 1 Tahun < 1 Year	> 1 Tahun - < 5 Tahun > 1 Year to < 5 Year	> 5 Tahun > 5 Year					
1	Suku Bunga Interest Rate	2,900,136	5,296,456	0	200,113	258,154	226,595	0	234,520
2	Nilai Tukar Foreign Exchange	13,461,380	2,487,296	0	338,322	374,213	597,301	0	603,893
3	Lainnya Other	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	16,361,515	7,783,752	0	538,435	632,367	823,896	0	838,413

Manajemen Risiko Risk Management

Tabel 8.1.b Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Repo - Bank Secara Individual

Tabel 8.1.b Disclosure of Counterparty Risk – Repo Transaction - Bank Only

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 December 2016				31 December 2015			
		Nilai Wajar SSB Repo Fair Value of Reverse Repo Securities	Kewajiban Repo Reverse Repo Liabilities	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR RWA	Nilai Wajar SSB Repo Fair Value of Reverse Repo Securities	Kewajiban Repo Reverse Repo Liabilities	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portofolio	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan Kepada korporasi Receivables on Corporate	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 8.1.c Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Reverse Repo - Bank Secara Individual

Tabel 8.1.c Disclosure of Counterparty Credit Risk - Reverse Repo Transaction - Bank Only

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 December 2016				31 December 2015			
		Tagihan Bersih Net Receivables	Nilai MRK CRM Value	Tagihan Bersih setelah MRK Net Receivables After CRM	ATMR setelah MRK RWA After CRM	Kategori Portofolio Portfolio Category	Nilai MRK CRM Value	Tagihan Bersih setelah MRK Net Receivables After CRM	ATMR setelah MRK Risk Weighted Asset after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	837,077	0	837,077	0	380,715	0	380,715	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	0	0	0	0	266,548	0	266,548	53,310
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portofolio	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan Kepada korporasi Receivables on Corporate	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	837,077	0	837,077	0	647,263	0	647,263	53,310

Manajemen Risiko

Risk Management

Tabel 8.2.a Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Derivatif - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Tabel 8.2.a Disclosure of Counterparty Credit Risk : Derivative Transaction - Consolidated

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

31 December 2016									
No.	Jenis Transaksi Underlying Variables	Nilai Notional Net Receivables			Tagihan Derivatif Derivative Receivables	Kewajiban Derivatif Derivative Liabilities	Tagihan Bersih Sebelum MRK Net Recivables before CRM*)	MRK CRM	Tagihan Bersih setelah MRK* Net Recivables after CRM
		< 1 Tahun < 1 Year	> 1 Tahun - < 5 Tahun > 1 Year to < 5 Year	> 5 Tahun > 5 Year					
1	Suku Bunga Interest Rate	7,918,723	9,305,565	0	225,418	155,739	271,946	0	271,946
2	Nilai Tukar Foreign Exchange	15,159,054	2,903,079	0	266,667	224,319	563,411	0	563,411
3	Saham Equity	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Emas Gold	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Logam Selain Emas Metals other than Gold	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lainnya Other	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	23,077,777	12,208,644	0	492,085	380,058	835,357	0	835,357

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

31 December 2015									
No.	Jenis Transaksi Underlying Variables	Nilai Notional Net Receivables			Tagihan Derivatif Derivative Receivables	Kewajiban Derivatif Derivative Liabilities	Tagihan Bersih Sebelum MRK Net Recivables before CRM*)	MRK CRM	Tagihan Bersih setelah MRK* Net Recivables after CRM
		< 1 Tahun < 1 Year	> 1 Tahun - < 5 Tahun > 1 Year to < 5 Year	> 5 Tahun > 5 Year					
1	Suku Bunga Interest Rate	2,900,136	5,296,456	0	200,113	258,154	226,595	0	234,520
2	Nilai Tukar Foreign Exchange	13,461,380	2,487,296	0	338,322	374,213	597,301	0	603,893
3	Saham Equity	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Emas Gold	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Logam Selain Emas Metals other than Gold	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lainnya Other	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	16,361,515	7,783,752	0	538,435	632,367	823,896	0	838,413

Manajemen Risiko Risk Management

Tabel 8.2.b Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Repo Bank Secara Konsolidasi dengan Persuahan Anak

Tabel 8.2.b Disclosure of Counterparty Risk – Repo Transaction - Consolidated

(dalam jutaan rupiah | in milion rupiah)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 December 2016				31 December 2015			
		Nilai Wajar SSB Repo Fair Value of Reverse Repo Securities	Kewajiban Repo Reverse Repo Liabilities	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR RWA	Nilai Wajar SSB Repo Fair Value of Reverse Repo Securities	Kewajiban Repo Reverse Repo Liabilities	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan Kepada korporasi Receivables on Corporate	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 8.2.c Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Reverse Repo - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Tabel 8.2.c Disclosure of Counterparty Credit Risk - Reverse Repo Transaction - Consolidated

(dalam jutaan rupiah | in milion rupiah)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 December 2016				31 December 2015			
		Tagihan Bersih Net Receivables	Nilai MRK CRM Value	Tagihan Bersih setelah MRK Net Receivables After CRM	ATMR setelah MRK Risk Weighted Asset after CRM	Kategori Portofolio Portfolio Category	Nilai MRK CRM Value	Tagihan Bersih setelah MRK Net Receivables After CRM	ATMR setelah MRK Risk Weighted Asset after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	837,077		837,077		380,715	0	380,715	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	0	0	0	0	266,548	0	266,548	53,310
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan Kepada korporasi Receivables on Corporate	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	837,077	0	837,077	0	647,263	0	647,263	53,310

Manajemen Risiko

Risk Management

Table 9.1 : Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual

Table 9.1 : Disclosure of Net Receivables by Risk Weight after Credit Risk Mitigation - Bank Only

31 December 2016											
No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Calculation of Credit risk Mitigation Impact									Lainnya Others
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A	Eksposur Neraca Balance Sheet Exposure										
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	22,626,443	0	0	0	0	0	0	155,020	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	0	2,843,658	0	0	0	5,328,535	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	140,173	3,240,132	0	0	0	7,153,799	0	2	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	0	0	6,627,839	0	0	0	0	0	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	1,923	0	0	0	0	0	0	238,536	0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/ Retired Loans	0	0	0	0	0	171,930	0	0	0	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	111,412	0	0	0	0	0	20,661,586	0	0	
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	6,560,923	586,672	0	0	0	2,475,704	0	62,969,176	214,222	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	1,000	0	0	0	0	0	0	153,419	2,361,004	
11	Aset Lainnya Other Assets	1,469,505	0	0	0	0	0	0	5,845,763	282,004	
	Total Eksposur Neraca Total Exposures - Balance Sheet	30,911,379	6,670,462	6,627,839	0	0	15,129,968	20,661,586	69,361,916	2,857,230	0

Manajemen Risiko Risk Management

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

	ATMR RWA (13)	Beban Modal (ATMR x 8%) Capital Charge (RWA x 8%) (14)	31 December 2015									Lainnya Others (24)	ATMR RWA (25)	Beban Modal (ATMR x 8%) Capital Charge (RWA x 8%) (26)
			Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Calculation of Credit risk Mitigation Impact											
			0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%			
	155,020	12,402	29,280,715	0	0	0	0	0	0	116,266	0	116,266	9,301	
	3,232,999	258,640	0	1,827,433	0	0	0	1,070,378	0	0	0	900,676	72,054	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	4,224,928	337,994	90,024	4,817,396	0	0	0	3,523,403	0	0	0	2,725,181	218,014	
	2,319,744	185,579	0	0	2,728,166	3,289,073	0	0	0	0	0	2,270,487	181,639	
	238,536	19,083	1,682	0	0	0	0	0	0	430,816	0	430,816	34,465	
	85,965	6,877	0	0	0	0	0	63,606	0	0	0	31,803	2,544	
	15,496,190	1,239,695	128,780	0	0	0	0	0	25,018,068	0	0	18,763,551	1,501,084	
	64,645,695	5,171,656	5,538,381	825,837	0	0	0	1,630,823	0	58,014,919	0	58,995,498	4,719,640	
	3,694,925	295,594	8,255	0	0	0	0	0	0	84,164	2,527,163	3,874,909	309,993	
	6,268,769	501,502	1,960,576	0	0	0	0	0	0	4,477,880	224,180	4,814,150	385,132	
	100,362,771	8,029,022	37,008,413	7,470,666	2,728,166	3,289,073	0	6,288,210	25,018,068	63,124,045	2,751,343	92,923,336	7,433,867	

Manajemen Risiko

Risk Management

Table 9.1 : Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual

Table 9.1 : Disclosure of Net Receivables by Risk Weight after Credit Risk Mitigation - Bank Only

31 December 2016											
No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Calculation of Credit risk Mitigation Impact									Lainnya Others
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif Off Balance Sheet Commitment/Contingency Receivables Exposures										
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	1,579	0	0	0	0	1,925	0	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	33,166	0	0	0	0	0	13,759	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	710,383	86,581	0	0	0	0	0	2,384,958	0	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total Eksposur TRA Total Exposures - Off Balance Sheet	745,144	86,581	0	0	0	1,925	13,759	2,384,958	0	0
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Counterparty Credit Risk Exposures										
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	859,719	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	0	0	0	0	0	31,101	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	0	116,674	0	0	0	268,340	0	0	0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	0	0	0	0	0	0	4,773	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	0	95,595	0	0	0	24,777	0	62,490	0	0
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Exposures - Counterparty Credit Risk	859,719	212,269	0	0	0	324,218	4,773	62,490	0	0

Manajemen Risiko Risk Management

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

	ATMR RWA	Beban Modal (ATMR x 8%) Capital Charge (RWA x 8%)	31 December 2015									Lainnya Others	ATMR RWA	Beban Modal (ATMR x 8%) Capital Charge (RWA x 8%)
			Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit											
			Net Receivables after Calculation of Credit risk Mitigation Impact											
			0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%			
	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	74,862	0	0	0	37,431	2,994	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	963	77	102,014	125,047	0	0	0	103,981	0	0	0	77,000	6,160	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	872	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	10,319	826	36,948	0	0	0	0	0	21,393	0	0	16,045	1,284	
	2,402,275	192,182	696,309	14,195	0	0	0	0	0	2,305,765	0	2,308,604	184,688	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	2,413,556	193,084	836,143	139,242	0	0	0	178,843	21,393	2,305,765	0	2,439,080	195,126	
	0	0	411,358	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	15,551	1,244	0	0	0	0	0	63,031	0	0	0	31,516	2,521	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	157,505	12,600	0	401,219	0	0	0	139,272	0	0	0	149,880	11,990	
	3,580	286	0	0	0	0	0	0	1,787	0	0	1,340	107	
	93,998	7,520	0	133,794	0	0	0	13,205	0	122,480	0	155,841	12,467	
	270,633	21,651	411,358	535,013	0	0	0	215,508	1,787	122,480	0	338,577	27,086	

Manajemen Risiko

Risk Management

Table 9.2 : Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 9.2 : Disclosure of Net Receivables by Risk Weight after Credit Risk Mitigation - Consolidated

31 December 2016											
No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Calculation of Credit risk Mitigation Impact									Lainnya Others
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A	Eksposur Neraca Balance Sheet Exposure										
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	22,626,443	0	0	0	0	0	0	155,020	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	0	2,843,658	0	0	0	5,328,535	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	140,173	3,569,876	0	0	0	7,156,522	0	2	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	0	0	6,627,839	0	0	0	0	0	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	1,923	0	0	0	0	0	0	238,536	0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/ Retired Loans	0	0	0	0	0	171,930	0	0	0	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	111,412	0	0	0	0	0	32,366,547	0	0	
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	6,560,923	438,274	0	0	0	2,475,704	0	63,174,133	214,222	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	1,000	0	0	0	0	0	0	153,419	2,466,494	
11	Aset Lainnya Other Assets	1,493,758	0	0	0	0	0	0	6,256,803	282,004	
	Total Eksposur Neraca Total Exposures - Balance Sheet	30,935,632	6,851,808	6,627,839	0	0	15,132,691	32,366,547	69,977,913	2,962,720	0

Manajemen Risiko Risk Management

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

	ATMR RWA	Beban Modal (ATMR x 8%) Capital Charge (RWA x 8%)	31 December 2015									Lainnya Others	ATMR RWA	Beban Modal (ATMR x 8%) Capital Charge (RWA x 8%)
			Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Calculation of Credit risk Mitigation Impact											
			0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%			
(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	
	155,020	12,402	29,280,715	0	0	0	0	0	0	116,266	0	116,266	9,301	
	3,232,999	258,640	0	1,827,433	0	0	0	1,070,378	0	0	0	900,676	72,054	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	4,292,238	343,379	90,024	5,039,921	0	0	0	3,523,403	0	0	0	2,769,686	221,575	
	2,319,744	185,579	0	0	2,728,166	3,289,073	0	0	0	0	0	2,270,487	181,639	
	238,536	19,083	1,682	0	0	0	0	0	0	430,816	0	430,816	34,465	
	85,965	6,877	0	0	0	0	0	63,606	0	0	0	31,803	2,544	
	24,274,910	1,941,993	128,780	0	0	0	0	0	33,790,436	0	0	25,342,827	2,027,426	
	64,820,973	5,185,678	5,538,381	652,822	0	0	0	1,630,823	0	58,305,312	0	59,251,288	4,740,103	
	3,853,160	308,253	8,255	0	0	0	0	0	0	84,164	2,617,469	4,010,368	320,829	
	6,679,809	534,385	1,978,749	0	0	0	0	0	0	4,909,325	224,180	5,245,595	419,648	
	109,953,354	8,796,268	37,026,586	7,520,176	2,728,166	3,289,073	0	6,288,210	33,790,436	63,845,883	2,841,649	0	100,369,811	8,029,585

Manajemen Risiko

Risk Management

Table 9.2 : Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 9.2 : Disclosure of Net Receivables by Risk Weight after Credit Risk Mitigation - Consolidated

31 December 2016											
No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Calculation of Credit risk Mitigation Impact									Lainnya Others
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif											
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	1,579	0	0	0	0	1,925	0	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	33,166	0	0	0	0	0	13,759	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	710,383	86,581	0	0	0	0	0	2,384,958	0	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total Eksposur TRA Total Exposures - Off Balance Sheet		745,144	86,581	0	0	0	1,925	13,759	2,384,958	0	0
C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)											
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	859,719	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	0	0	0	0	0	31,101	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	0	116,674	0	0	0	268,340	0	0	0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	0	0	0	0	0	0	4,773	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	0	95,595	0	0	0	24,777	0	62,490	0	0
Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Exposures - Counterparty Credit Risk		859,719	212,269	0	0	0	324,218	4,773	62,490	0	0

Manajemen Risiko Risk Management

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

	ATMR RWA	Beban Modal (ATMR x 8%) Capital Charge (RWA x 8%)	31 December 2015										Lainnya Others	ATMR RWA	Beban Modal (ATMR x 8%) Capital Charge (RWA x 8%)
			Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												
			Net Receivables after Calculation of Credit risk Mitigation Impact												
			0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%				
	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	74,862	0	0	0	0	37,431	2,994	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	963	77	102,014	125,047	0	0	0	103,981	0	0	0	77,000	6,160		
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	0	0	872	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	10,319	826	36,948	0	0	0	0	0	21,393	0	0	16,045	1,284		
	2,402,275	192,182	696,309	14,195	0	0	0	0	0	2,305,765	0	2,308,604	184,688		
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	2,413,556	193,084	836,143	139,242	0	0	0	178,843	21,393	2,305,765	0	0	2,439,080	195,126	
	0	0	411,358	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	15,551	1,244	0	0	0	0	0	63,031	0	0	0	31,516	2,521		
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	157,505	12,600	0	401,219	0	0	0	139,272	0	0	0	149,880	11,990		
	3,580	286	0	0	0	0	0	0	1,787	0	0	1,340	107		
	93,998	7,520	0	133,794	0	0	0	13,205	0	122,480	0	155,841	12,467		
	270,633	21,651	411,358	535,013	0	0	0	215,508	1,787	122,480	0	0	338,577	27,086	

Manajemen Risiko

Risk Management

Table 10.1 : Pengungkapan Tagihan Bersih dan Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Individual

Table 10.1 : Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation - Bank Only

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Receivables	31 December 2016 Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by			Lainnya Others	Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance		
			(4)	(5)	(6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3) - [(4)+(5)+(6)+(7)]
A	Eksposur Neraca Balance Sheet Exposure						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	22,781,463	0	0	0		22,781,463
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	8,172,193	0	0	0		8,172,193
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0		0
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	10,534,106	140,173	0	0		10,393,933
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	6,627,839	0	0	0		6,627,839
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	240,459	1,923	0	0		238,536
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/ Retired Loans	171,930	0	0	0		171,930
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	20,772,998	111,412	0	0		20,661,586
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	72,806,697	6,560,923	0	0		66,245,774
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	2,515,423	1,000	0	0		2,514,423
11	Aset Lainnya Other Assets	7,597,272	0	0	0		7,597,272
	Total Eksposur Neraca Total Exposures - Balance Sheet	152,220,380	6,815,431	0	0		145,404,949

Manajemen Risiko Risk Management

(dalam jutaan rupiah | in milion rupiah)

	31 December 2015					
	Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
		Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)- [(10)+(11)+(12)+(13)]	
	29,396,981	0	0	0		29,396,981
	2,897,811	0	0	0		2,897,811
	0	0	0	0		0
	8,430,823	90,024	0	0		8,340,799
	6,017,239	0	0	0		6,017,239
	432,498	1,682	0	0		430,816
	63,606	0	0	0		63,606
	25,146,848	128,780	0	0		25,018,068
	66,009,960	5,538,381	0	0		60,471,579
	2,619,582	8,255	0	0		2,611,327
	6,662,636	0	0	0		6,662,636
	147,677,984	5,767,122	0	0		141,910,862

Manajemen Risiko

Risk Management

Table 10.1 : Pengungkapan Tagihan Bersih dan Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Individual

Table 10.1 : Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation - Bank Only

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Receivables	31 December 2016 Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by			Lainnya Others	Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance		
			(4)	(5)	(6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)- [(4)+(5)+(6)+(7)]
B	Eksposur Rekening Administratif Off Balance Sheet Commitment/Contingency Receivables Exposures						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	3,504	1,579	0	0	0	1,925
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	0	0	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	16	16	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/ Retired Loans	0	0	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	46,925	33,166	0	0	0	13,759
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	3,181,922	710,383	0	0	0	2,471,539
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	0	0	0	0	0	0
	Total Eksposur Rekening Administratif Total Exposures - Off Balance Sheet	3,232,367	745,144	0	0	0	2,487,223
C	Eksposur Counterparty Credit Risk Counterparty Credit Risk Exposures						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	859,719	0	0	0	0	859,719
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	31,101	0	0	0	0	31,101
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	385,014	0	0	0	0	385,014
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	4,773	0	0	0	0	4,773
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	182,862	0	0	0	0	182,862
	Total Exposure Counterparty Credit Risk Total Exposures - Counterparty Credit Risk	1,463,469	0	0	0	0	1,463,469
Total (A+B+C)		156,916,216	7,560,575	0	0	0	149,355,641

Manajemen Risiko Risk Management

(dalam jutaan rupiah | in milion rupiah)

	31 December 2015					
	Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
		Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)- [(10)+(11)+(12)+(13)]	
	0	0	0	0	0	
	74,862	0	0	0	74,862	
	0	0	0	0	0	
	331,042	102,014	0	0	229,028	
	0	0	0	0	0	
	872	872	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	58,341	36,948	0	0	21,393	
	3,016,269	696,309	0	0	2,319,960	
	0	0	0	0	0	
	3,481,386	836,143	0	0	2,645,243	
	411,358	0	0	0	411,358	
	63,031	0	0	0	63,031	
	0	0	0	0	0	
	540,491	0	0	0	540,491	
	1,787	0	0	0	1,787	
	269,479	0	0	0	269,479	
	1,286,146	0	0	0	1,286,146	
	152,445,516	6,603,265	0	0	145,842,251	

Manajemen Risiko

Risk Management

Table 10.2 : Pengungkapan Tagihan Bersih dan Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Table 10.2 : Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation - Consolidated

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Receivables	31 December 2016 Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
			(4)	(5)	(6)	(7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3) - [(4)+(5)+(6)+(7)]
A	Eksposur Neraca Balance Sheet Exposure						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	22,781,463	0	0	0		22,781,463
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	8,172,193	0	0	0		8,172,193
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0		0
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	10,866,573	140,173	0	0		10,726,400
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	6,627,839	0	0	0		6,627,839
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	240,459	1,923	0	0		238,536
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	171,930	0	0	0		171,930
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	32,477,959	111,412	0	0		32,366,547
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	72,863,256	6,560,923	0	0		66,302,333
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	2,620,913	1,000	0	0		2,619,913
11	Aset Lainnya Other Assets	8,032,565	0	0	0		8,032,565
	Total Eksposur Neraca Total Exposures - Balance Sheet	164,855,150	6,815,431	0	0		158,039,719

Manajemen Risiko Risk Management

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

	31 December 2015					
	Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
		Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)- [(10)+(11)+(12)+(13)]	
	29,396,981	0	0	0		29,396,981
	2,897,811	0	0	0		2,897,811
	0	0	0	0		0
	8,653,348	90,024	0	0		8,563,324
	6,017,239	0	0	0		6,017,239
	432,498	1,682	0	0		430,816
	63,606	0	0	0		63,606
	33,919,216	128,780	0	0		33,790,436
	66,127,338	5,538,381	0	0		60,588,957
	2,709,888	8,255	0	0		2,701,633
	7,112,254	0	0	0		7,112,254
	157,330,179	5,767,122	0	0		151,563,057

Manajemen Risiko

Risk Management

Table 10.2 : Pengungkapan Tagihan Bersih dan Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Table 10.2 : Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation - Consolidated

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Receivables	31 December 2016 Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
			(4)	(5)	(6)	(7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3) - [(4)+(5)+(6)+(7)]
B	Eksposur Rekening Administratif Off Balance Sheet Commitment/Contingency Receivables Exposures						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	3,504	1,579	0	0	0	1,925
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	0	0	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	16	16	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	0	0	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	46,925	33,166	0	0	0	13,759
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	3,181,922	710,383	0	0	0	2,471,539
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	0	0	0	0	0	0
	Total Eksposur Rekening Administratif Total Exposures - Off Balance Sheet	3,232,367	745,144	0	0	0	2,487,223
C	Eksposur Counterparty Credit Risk Counterparty Credit Risk Exposures						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	859,719	0	0	0	0	859,719
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	31,101	0	0	0	0	31,101
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	385,014	0	0	0	0	385,014
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	4,773	0	0	0	0	4,773
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	182,862	0	0	0	0	182,862
	Total Eksposure Counterparty Credit Risk Total Exposures - Counterparty Credit Risk	1,463,469	0	0	0	0	1,463,469
Total (A+B+C)		169,550,986	7,560,575	0	0	0	161,990,411

Manajemen Risiko Risk Management

(dalam jutaan rupiah | in milion rupiah)

	31 December 2015					
	Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
		Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)- [(10)+(11)+(12)+(13)]	
	0	0	0	0	0	0
	74,862	0	0	0	0	74,862
	0	0	0	0	0	0
	331,042	102,014	0	0	0	229,028
	0	0	0	0	0	0
	872	872	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	58,341	36,948	0	0	0	21,393
	3,016,269	696,309	0	0	0	2,319,960
	0	0	0	0	0	0
	3,481,386	836,143	0	0	0	2,645,243
	411,358	0	0	0	0	411,358
	63,031	0	0	0	0	63,031
	0	0	0	0	0	0
	540,491	0	0	0	0	540,491
	1,787	0	0	0	0	1,787
	269,479	0	0	0	0	269,479
	1,286,146	0	0	0	0	1,286,146
	162,097,711	6,603,265	0	0	0	155,494,446

Manajemen Risiko

Risk Management

Tabel 11.1 Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi - Bank Secara Individual

Tabel 11.1 Disclosure of Securitization Transaction - Bank Only

No.	Eksposur Sekuritisasi Securitization Exposures	31 December 2016					
		Nilai aset yg disekuritisasi Value of Securitization Assets	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai Asset		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi Gain/Loss from Securitization Activity	ATMR	Pengurang Modal Capital Deduction
			Telah jatuh tempo Past Due	Belum Jatuh Tempo Not Yet Due			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal Bank as Originating Creditor						
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) Type of Exposure (eg. Receivables Secured by Property Asset)	0			0		
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung Bank as Provider of Supporting Credit						
	a. Fasilitas penanggung risiko pertama First Line Risk Coverage Facility	0	0	0	0	0	0
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) Type of Exposure (eg. Receivables Secured by Property Asset)						
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua Second Line Risk Coverage Facility						
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) Type of Exposure (eg. Receivables Secured by Property Asset)	0	0	0	0	0	
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas Bank as Provider of Liquidity Facility						
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) Type of Exposure (eg. Receivables Secured by Property Asset)	0	0	0	0	0	
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa Bank as Provider of Services						
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) Type of Exposure (eg. Receivables Secured by Property Asset)	0					
5	Bank bertindak sebagai Bank Kostodian Bank as Custodian Bank						
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) Type of Exposure (eg. Receivables Secured by Property Asset)	0					
6	Bank bertindak sebagai Pemodal Bank as Investor						
	a. Senior tranche	0	0	0	0	0	0
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) Type of Exposure (eg. Receivables Secured by Property Asset)						
	b. Junior tranche						
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) Type of Exposure (eg. Receivables Secured by Property Asset)	0	0	0	0		0

Manajemen Risiko Risk Management

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

	31 December 2015					
	Nilai aset yg disekuritisasi Value of Securitization Assets	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai Asset		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi Gain/ Loss from Securitization Activity	ATMR	Pengurang Modal Capital Deduction
		Telah jatuh tempo Past Due	Belum Jatuh Tempo Not Yet Due			
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
	0			0		
	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	0					
	0	0	0	0	0	
	0					
	0	0	0	0	0	0
	0					

Manajemen Risiko

Risk Management

Tabel 11.2 Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Tabel 11.2 Disclosure of Securitization Transaction - Consolidated

No.	Eksposur Sekuritisasi Securitization Exposures	31 December 2016					
		Nilai aset yg disekuritisasi Value of Securitization Assets	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai Asset		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi Gain/Loss from Securitization Activity	ATMR	Pengurang Modal Capital Deduction
			Telah jatuh tempo Past Due	Belum Jatuh Tempo Not Yet Due			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal Bank as Originating Creditor						
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) Type of Exposure (eg. Receivables Secured by Property Asset)	0			0		
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung Bank as Provider of Supporting Credit						
	a. Fasilitas penanggung risiko pertama First Line Risk Coverage Facility	0	0	0	0	0	0
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) Type of Exposure (eg. Receivables Secured by Property Asset)						
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua Second Line Risk Coverage Facility						
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) Type of Exposure (eg. Receivables Secured by Property Asset)	0	0	0	0	0	
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas Bank as Provider of Liquidity Facility						
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) Type of Exposure (eg. Receivables Secured by Property Asset)	0	0	0	0	0	
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa Bank as Provider of Services						
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) Type of Exposure (eg. Receivables Secured by Property Asset)	0					
5	Bank bertindak sebagai Bank Kostodian Bank as Custodian Bank						
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) Type of Exposure (eg. Receivables Secured by Property Asset)	0					
6	Bank bertindak sebagai Pemodal Bank as Investor						
	a. Senior tranche	0	0	0	0	0	0
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) Type of Exposure (eg. Receivables Secured by Property Asset)						
	b. Junior tranche						
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) Type of Exposure (eg. Receivables Secured by Property Asset)	0	0	0	0		0

Manajemen Risiko Risk Management

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

	31 December 2015					
	Nilai aset yg disekuritisasi Value of Securitization Assets	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai Asset		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi Gain/Loss from Securitization Activity	ATMR	Pengurang Modal Capital Deduction
		Telah jatuh tempo Past Due	Belum Jatuh Tempo Not Yet Due			
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	0			0		
	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	0					
	0	0	0	0	0	
	0					
	0	0	0	0	0	0
	0					

Manajemen Risiko

Risk Management

Tabel 12.1 Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank Secara Individual

Tabel 12.1 Disclosure of Summary Activities of Securitization Transactions of Bank as Loan Originator - Bank Only

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

No.	Underlying Asset	31 December 2016		31 December 2015	
		Nilai Aset Yang Disekuritisasi Value of Securitization Assets	Keuntungan (kerugian) Penjualan Gain (Loss) on Sales	Nilai Aset Yang Disekuritisasi Value of Securitization Assets	Keuntungan (kerugian) Penjualan Gain (Loss) on Sales
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government/Sovereign	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	0	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Commercial Real Estate	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Claims on Pension Loans	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	0	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	0	0	0	0
10	Aset Lainnya Other Assets	0	0	0	0
	Total	0	0	0	0

Tabel 12.2 Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Tabel 12.2 Disclosure of Summary Activities of Securitization Transactions of Bank as Loan Originator - Consolidated

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

No.	Underlying Asset	31 December 2016		31 December 2015	
		Nilai Aset Yang Disekuritisasi Value of Securitization Assets	Keuntungan (kerugian) Penjualan Gain (Loss) on Sales	Nilai Aset Yang Disekuritisasi Value of Securitization Assets	Keuntungan (kerugian) Penjualan Gain (Loss) on Sales
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government/Sovereign	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	0	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Commercial Real Estate	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Claims on Pension Loans	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	0	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporates	0	0	0	0
10	Aset Lainnya Other Assets	0	0	0	0
	Total	0	0	0	0

Manajemen Risiko Risk Management

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standart - Bank Individual

Tabel 13.1.a Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

Tabel 13.1.a Disclosure of On Balance Sheet Assets Exposures

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 December 2016			31 December 2015		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Asset after CRM	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Asset after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	22,781,463	155,020	155,020	29,396,981	116,266	116,266
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	8,172,193	3,232,999	3,232,999	2,897,811	900,677	900,677
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	10,534,106	4,295,014	4,224,928	8,430,823	2,770,193	2,725,181
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	6,627,839	2,319,744	2,319,744	6,017,240	2,270,488	2,270,488
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	240,459	240,459	238,536	432,497	432,497	430,815
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/ Retired Loans	171,930	85,965	85,965	63,607	31,804	31,804
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	20,772,998	15,579,749	15,496,190	25,146,848	18,860,136	18,763,551
9.	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on Corporate	72,806,697	71,206,618	64,645,695	66,009,959	64,533,878	58,995,497
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	2,515,423	3,696,425	3,694,925	2,619,582	3,887,291	3,874,909
11.	Aset Lainnya Other Assets	7,597,272		6,268,769	6,662,636		4,814,151
TOTAL		152,220,380	100,811,993	100,362,771	147,677,984	93,803,230	92,923,339

Manajemen Risiko

Risk Management

Tabel 13.1.b Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif

Tabel 13.1.b Disclosure of Exposure on Off Balance Sheet Commitment/Contingency to

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 December 2016			31 December 2015		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Asset after CRM	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Asset after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	0	0	0	74,862	37,431	37,431
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	3,504	1,752	962	331,042	128,007	77,000
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	0	0	0	0	0	0
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	16	16	0	872	872	0
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/ Retired Loans	0	0	0	0	0	0
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	46,925	35,193	10,319	58,342	43,757	16,046
9.	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on Corporate	3,181,923	3,112,658	2,402,275	3,016,269	3,004,913	2,308,604
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	0	0	0	0	0	0
TOTAL		3,232,367	3,149,620	2,413,557	3,481,387	3,214,980	2,439,081

Manajemen Risiko Risk Management

Tabel 13.1.c Pengungkapan Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

Tabel 13.1.c Disclosure of Exposure of Counterparty Credit Risk

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 December 2016			31 December 2015		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Asset after CRM	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Asset after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	859,719	0	0	411,358	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	31,101	15,550	15,550	63,031	31,516	31,516
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	385,014	157,505	157,505	540,491	149,880	149,880
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	4,773	3,580	3,580	1,787	1,340	1,340
6.	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on Corporate	182,862	93,998	93,998	269,479	155,842	155,842
7.*	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA) Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA)						
TOTAL		1,463,469	270,633	270,633	1,286,146	338,578	338,578

*Note : Khusus perhitungan Credit Valuation Adjustment (CVA) sesuai SE OJK No.42/SEOJK.03/2016 mulai disampaikan posisi bulan Januari 2017 | For Credit Valuation Adjustment (CVA) calculation based on SE OJK No.42/SEOJK.03/2016 reported start from January 2017

Tabel 13.1.d Pengungkapan Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)

Tabel 13.1.d Disclosure of Exposure of Settlement Risk

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

No	Jenis Transaksi Transaction Type	31 December 2016			31 December 2015		
		Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Asset after CRM	Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Asset after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Delivery versus payment	0		0	0		0
a.	Beban Modal 8% (5-15 hari) Cost of Capital 8% (5-15 days)	0		0	0		0
b.	Beban Modal 50% (16-30 hari) Cost of Capital 50% (16-30 days)	0		0	0		0
c.	Beban Modal 75% (31-45 hari) Cost of Capital 75% (31-55 days)	0		0	0		0
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) Cost of Capital 100% (more than 45 days)	0		0	0		0
2.	Non-delivery versus payment	0	0		0	0	
TOTAL		0	0	0	0	0	0

Manajemen Risiko

Risk Management

Tabel 13.1.e Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

Tabel 13.1.e Disclosure of Exposure to Securitization

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

No	Jenis Transaksi Transaction Type	31 December 2016		31 December 2015	
		Faktor Pengurang Modal Capital Deduction	ATMR	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan Qualified Supporting Credit Facility	0	0	0	0
2.	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan Unqualified Supporting Credit Facility	0	0	0	0
3.	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan Qualified Liquidity Facility		0		0
4.	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan Unqualified Liquidity Facility	0	0	0	0
5.	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan Qualified Share with Asset Collateral Facility	0	0	0	0
6.	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan Unqualified Share with Asset Collateral Facility	0	0	0	0
7.	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Securitization exposure excluded in the regulation of Bank Indonesia regarding prudent principles in activity of the banks assets securitization		0		0
TOTAL		0	0	0	0

Tabel 13.1.f Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

Tabel 13.1.f Disclosure of Total Credit Risk Management

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

	31 December 2016	31 December 2015
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT TOTAL CREDIT RISK RWA	103,046,960	95,700,998
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL TOTAL CAPITAL DEDUCTION FACTOR	0	0

Manajemen Risiko Risk Management

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standart - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Tabel 13.2.a Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

Tabel 13.2.a Disclosure of On Balance Sheet Assets Exposures

(dalam jutaan rupiah | in milion rupiah)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 December 2016			31 December 2015		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Asset after CRM	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Asset after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	22,781,463	155,020	155,020	29,396,981	116,266	116,266
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	8,172,193	3,232,999	3,232,999	2,897,811	900,677	900,677
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	10,866,573	4,362,325	4,292,238	8,653,348	2,814,698	2,769,686
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	6,627,839	2,319,744	2,319,744	6,017,240	2,270,488	2,270,488
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	240,459	240,459	238,536	432,497	432,497	430,815
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/ Retired Loans	171,930	85,965	85,965	63,607	31,804	31,804
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	32,477,959	24,358,469	24,274,910	33,919,216	25,439,412	25,342,827
9.	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on Corporate	72,863,257	71,381,897	64,820,974	66,127,337	64,789,668	59,251,287
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	2,620,912	3,854,659	3,853,159	2,709,888	4,022,750	4,010,368
11.	Aset Lainnya Other Assets	8,032,565		6,679,809	7,112,254		5,245,596
	TOTAL	164,855,150	109,991,536	109,953,354	157,330,179	100,818,260	100,369,814

Manajemen Risiko

Risk Management

Tabel 13.2.b Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif

Tabel 13.2.b Disclosure of Exposure on Off Balance Sheet Commitment/Contingency to

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 December 2016			31 December 2015		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Asset after CRM	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Asset after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	0	0	0	74,862	37,431	37,431
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	3,504	1,752	962	331,042	128,007	77,000
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	0	0	0	0	0	0
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	16	16	0	872	872	0
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/ Retired Loans	0	0	0	0	0	0
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	46,925	35,193	10,319	58,342	43,757	16,046
9.	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on Corporate	3,181,923	3,112,658	2,402,275	3,016,269	3,004,913	2,308,604
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	0	0	0	0	0	0
TOTAL		3,232,367	3,149,620	2,413,557	3,481,387	3,214,980	2,439,081

Manajemen Risiko Risk Management

Tabel 13.2.c Pengungkapan Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

Tabel 13.2.c Disclosure of Exposure of Counterparty Credit Risk

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 December 2016			31 December 2015		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Asset after CRM	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Asset after CRM
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	859,719	0	0	411,358	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	31,101	15,550	15,550	63,031	31,516	31,516
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	385,014	157,505	157,505	540,491	149,880	149,880
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	4,773	3,580	3,580	1,787	1,340	1,340
6.	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on Corporate	182,862	93,998	93,998	269,479	155,842	155,842
7.*	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA) Weighted Exposure from Credit Valuation Adjustment (CVA)						
TOTAL		1,463,469	270,633	270,633	1,286,146	338,578	338,578

*Note : Khusus perhitungan Credit Valuation Adjustmen (CVA) sesuai SE OJK No.42/SEOJK.03/2016 mulai disampaikan posisi bulan Januari 2017 | For Credit Valuation Adjustmen (CVA) calculation based on SE OJK No.42/SEOJK.03/2016 reported start from January 2017

Tabel 13.2.d Pengungkapan Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)

Tabel 13.2.d Disclosure of Exposure of Settlement Risk

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

No	Jenis Transaksi Transaction Type	31 December 2016			31 December 2015		
		Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Asset after CRM	Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Asset after CRM
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Delivery versus payment	0		0	0		0
a.	Beban Modal 8% (5-15 hari) Cost of Capital 8% (5-15 days)	0		0	0		0
b.	Beban Modal 50% (16-30 hari) Cost of Capital 50% (16-30 days)	0		0	0		0
c.	Beban Modal 75% (31-45 hari) Cost of Capital 75% (31-55 days)	0		0	0		0
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) Cost of Capital 100% (more than 45 days)	0		0	0		0
2.	Non-delivery versus payment	0	0		0	0	
TOTAL		0	0	0	0	0	0

Manajemen Risiko

Risk Management

Tabel 13.2.e Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Tabel 13.2.e Disclosure of Exposure to Securitization

No	Jenis Transaksi Transaction Type	31 December 2016		31 December 2015	
		Faktor Pengurang Modal Capital Deduction	ATMR	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan Qualified Supporting Credit Facility	0	0	0	0
2.	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan Unqualified Supporting Credit Facility	0	0	0	0
3.	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan Qualified Liquidity Facility		0		0
4.	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan Unqualified Liquidity Facility	0	0	0	0
5.	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan Qualified Share with Asset Collateral Facility	0	0	0	0
6.	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan Unqualified Share with Asset Collateral Facility	0	0	0	0
7.	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Securitization exposure excluded in the regulation of Bank Indonesia regarding prudent principles in activity of the banks assets securitization		0		0
TOTAL		0	0	0	0

Tabel 13.2.f Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

Tabel 13.2.f Disclosure of Total Credit Risk Management

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT TOTAL CREDIT RISK RWA	112,637,543	103,147,473
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL TOTAL CAPITAL DEDUCTION FACTOR	0	0

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Pasar:

Tabel 14.1 Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar

Tabel 14.1 Disclosure of Market Risk Using Standardized Method

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

No.	Jenis Risiko Risk Type	31 Desember 2016				31 Desember 2015			
		Bank		Konsolidasi Consolidated		Bank		Konsolidasi Consolidated	
		Beban Modal Capital Charge	ATMR	Beban Modal Capital Charge	ATMR	Beban Modal Capital Charge	ATMR	Beban Modal Capital Charge	ATMR
1	Risiko Suku Bunga Interest rate risk		-		-		-		-
	a. Risiko Spesifik Specific risk	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum General risk	45,803	572,542	45,803	572,538	36,060	450,752	36,060	450,752
2	Risiko Nilai Tukar Foreign exchange risk	89,641	1,120,509	89,027	1,112,838	48,364	604,546	48,121	601,507
3	Risiko Ekuitas *) Equity risk *)		-		-		-		-
4	Risiko Komoditas *) Commodity risk *)		-		-		-		-
5	Risiko Option Option risk		-		-		-		-
	Total	135,444	1,693,051	134,830	1,685,375	84,424	1,055,298	84,181	1,052,259

*)Untuk bank yang memiliki eksposur risiko dimaksud | for banks with such risk exposure

Manajemen Risiko Risk Management

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Likuiditas:

Tabel 15.1.a Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Individual

Tabel 15.1.a Disclosure of Rupiah Maturity Profile – Bank Only

(dalam jutaan rupiah | in milion rupiah)

Pos-pos Accounts	Saldo Bank Balance	31 Desember 2016 Jatuh Tempo Maturity				
		s.d. 1 bulan to 1 month	> 1 s.d. 3 bulan > 1 to 3 month	> 3 s.d. 6 bulan > 3 to 6 month	> 6 s.d. 12 bulan > 6 to 12 month	>12 bulan >12 month
I. Neraca Balance Sheet						
A. Aset Asset						
1. Kas Cash	1,262,897	1,262,897	-	-	-	-
2. Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	7,194,334	7,194,334	-	-	-	-
3. Giro pada bank lain Current accounts with other banks	63,606	63,606	-	-	-	-
4. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Placements with Bank Indonesia and other banks	2,838,000	2,838,000	-	-	-	-
5. Efek-efek yang diperdagangkan Trading securities	1,734,983	468,866	747,682	128,301	207,019	183,115
6. Investasi keuangan Financial investments	13,804,755	738,590	1,775,285	1,266,680	1,606,508	8,417,692
7. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under resale agreement	837,077	817,826	19,251	-	-	-
8. Tagihan derivatif Derivatives receivable	-	-	-	-	-	-
9. Kredit yang diberikan Loans	92,620,112	4,889,568	5,145,510	9,645,651	16,267,847	56,671,536
10. Tagihan akseptasi Acceptances receivable	747,003	165,497	366,647	209,960	4,899	-
11. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain Prepayments and other assets	3,813,149	3,508,454	-	-	-	304,695
Total Aset Total Asset	124,915,916	21,947,638	8,054,375	11,250,592	18,086,273	65,577,038
B. Kewajiban Liabilities						
1. Liabilitas segera Obligations due immediately	609,517	609,517	-	-	-	-
2. Simpanan nasabah Deposits from customers	93,586,892	59,983,616	21,112,765	8,059,121	4,409,382	22,008
3. Simpanan dari bank lain Deposits from other banks	2,187,024	1,700,449	470,925	3,700	11,950	-
4. Liabilitas derivatif Derivatives payable	-	-	-	-	-	-
5. Liabilitas akseptasi Acceptances payable	746,584	165,078	366,647	209,960	4,899	-
6. Surat berharga yang diterbitkan Securities issued	2,039,393	20,000	-	-	1,319,393	700,000
7. Pinjaman yang diterima Borrowings	-	-	-	-	-	-
8. Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain Accrued expenses and other liabilities	2,853,827	1,566,539	-	-	-	1,287,288
9. Obligasi subordinasi Subordinated bonds	5,287,214	-	-	-	-	5,287,214
Total liabilitas Total Liabilities	107,310,451	64,045,199	21,950,337	8,272,781	5,745,624	7,296,510
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca Net assets (liabilities)	17,605,465	(42,097,561)	(13,895,962)	2,977,811	12,340,649	58,280,528
II. Rekening Administratif Off-Balance Sheet						
A. Tagihan Rekening Administratif Off-Balance Sheet Receivables						
1. Komitmen Commitments	3,072,151	-	141,345	135,400	891,877	1,903,529
2. Kontinjensi Contingencies	646,650	15,213	2,074	19,670	10,765	598,928
Jumlah Tagihan Rekening Administratif Total Off-Balance Sheet Receivables	3,718,801	15,213	143,419	155,070	902,642	2,502,457
B. Kewajiban Rekening Administratif Off-Balance Sheet						
1. Komitmen Commitments	31,973,484	8,395,249	3,533,032	6,681,123	10,122,777	3,241,303
2. Kontinjensi Contingencies	2,134,412	187,842	444,711	813,814	435,107	252,938
Jumlah Kewajiban Rekening Administratif Total Off-Balance Sheet Liabilities	34,107,896	8,583,091	3,977,743	7,494,937	10,557,884	3,494,241
Selisih Tagihan dan Liabilitas dalam Rekening Administratif Net Off-Balance Sheet Receivables (Liabilities)	(30,389,095)	(8,567,878)	(3,834,324)	(7,339,867)	(9,655,242)	(991,784)
Selisih [(IA-IB) + (IIA-IIB)] Net (IA-IB)+(IIA-IIB)	(12,783,630)	(50,665,439)	(17,730,286)	(4,362,056)	2,685,407	57,288,744
Selisih Kumulatif Cumulative Differences		(50,665,439)	(68,395,725)	(72,757,781)	(70,072,374)	(12,783,630)

Manajemen Risiko

Risk Management

Tabel 15.1.a Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Individual

Tabel 15.1.a Disclosure of Rupiah Maturity Profile – Bank Only

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Pos-pos Accounts	Saldo Bank Balance	31 Desember 2015				
		s.d. 1 bulan to 1 month	> 1 s.d. 3 bulan > 1 to 3 month	> 3 s.d. 6 bulan > 3 to 6 month	> 6 s.d. 12 bulan > 6 to 12 month	>12 bulan >12 month
I. Neraca Balance Sheet						
A. Aset Asset						
1. Kas Cash	1,706,057	1,706,057	-	-	-	-
2. Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	7,505,497	7,505,497	-	-	-	-
3. Giro pada bank lain Current accounts with other banks	46,938	46,938	-	-	-	-
4. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Placements with Bank Indonesia and other banks	4,193,550	4,193,550	-	-	-	-
5. Efek-efek yang diperdagangkan Trading securities	446,538	-	-	195,084	167,705	83,749
6. Investasi keuangan Financial investments	8,056,873	58,898	412,931	73,441	399,328	7,112,275
7. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under resale agreement	647,263	647,263	-	-	-	-
8. Tagihan derivatif Derivatives receivable	-	-	-	-	-	-
9. Kredit yang diberikan Loans	85,851,886	5,209,417	3,944,716	9,562,025	14,814,652	52,321,076
10. Tagihan akseptasi Acceptances receivable	777,826	332,622	300,381	144,823	-	-
11. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain Prepayments and other assets	3,979,832	3,681,918	-	-	-	297,914
Total Aset Total Asset	113,212,260	23,382,160	4,658,028	9,975,373	15,381,685	59,815,014
B. Kewajiban Liabilities						
1. Liabilitas segera Obligations due immediately	492,720	492,720	-	-	-	-
2. Simpanan nasabah Deposits from customers	85,318,621	53,493,336	16,625,758	12,761,371	2,426,856	11,300
3. Simpanan dari bank lain Deposits from other banks	2,422,387	1,331,763	468,460	155,205	466,959	-
4. Liabilitas derivatif Derivatives payable	-	-	-	-	-	-
5. Liabilitas akseptasi Acceptances payable	776,524	332,514	299,510	144,500	-	-
6. Surat berharga yang diterbitkan Securities issued	3,327,099	-	450,000	-	2,877,099	-
7. Pinjaman yang diterima Borrowings	-	-	-	-	-	-
8. Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain Accrued expenses and other liabilities	3,050,921	1,887,114	-	-	-	1,163,807
9. Obligasi subordinasi Subordinated bonds	4,486,968	-	-	-	-	4,486,968
Total liabilitas Total Liabilities	99,875,240	57,537,447	17,843,728	13,061,076	5,770,914	5,662,075
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca Net assets (liabilities)	13,337,020	(34,155,287)	(13,185,700)	(3,085,703)	9,610,771	54,152,939
II. Rekening Administratif Off-Balance Sheet						
A. Tagihan Rekening Administratif Off-Balance Sheet Receivables						
1. Komitmen Commitments	1,675,914	69,955	-	498,017	-	1,107,942
2. Kontinjensi Contingencies	402,625	1,458	-	-	6,273	394,894
Jumlah Tagihan Rekening Administratif Total Off-Balance Sheet Receivables	2,078,539	71,413	-	498,017	6,273	1,502,836
B. Kewajiban Rekening Administratif Off-Balance Sheet						
1. Komitmen Commitments	27,553,845	7,384,756	1,956,685	6,085,288	10,453,066	1,674,050
2. Kontinjensi Contingencies	1,751,603	316,830	358,483	406,649	465,991	203,650
Jumlah Kewajiban Rekening Administratif Total Off-Balance Sheet Liabilities	29,305,448	7,701,586	2,315,168	6,491,937	10,919,057	1,877,700
Selisih Tagihan dan Liabilitas dalam Rekening Administratif Net Off-Balance Sheet Receivables (Liabilities)	(27,226,909)	(7,630,173)	(2,315,168)	(5,993,920)	(10,912,784)	(374,864)
Selisih [(IA-IB) + (IIA-IIB)] Net (IA-IB)+(IIA-IIB)	(13,889,889)	(41,785,460)	(15,500,868)	(9,079,623)	(1,302,013)	53,778,075
Selisih Kumulatif Cumulative Differences	(41,785,460)	(57,286,328)	(66,365,951)	(67,667,964)	(13,889,889)	(12,783,630)

Manajemen Risiko
Risk Management

Tabel 15.1.b Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Tabel 15.1.b Disclosure of Rupiah Maturity Profile – Consolidated

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Pos-pos Accounts	Saldo Balance	31 Desember 2016				
		s.d. 1 bulan to 1 month	> 1 s.d. 3 bulan > 1 to 3 month	> 3 s.d. 6 bulan > 3 to 6 month	> 6 s.d. 12 bulan > 6 to 12 month	>12 bulan >12 month
I. Neraca Balance Sheet						
A. Aset Asset						
1. Kas Cash	1,263,600	1,263,600	-	-	-	-
2. Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	7,194,334	7,194,334	-	-	-	-
3. Giro pada bank lain Current accounts with other banks	112,604	112,604	-	-	-	-
4. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Placements with Bank Indonesia and other banks	2,853,000	2,838,000	15,000	-	-	-
5. Efek-efek yang diperdagangkan Trading securities	1,734,982	468,865	747,682	128,301	207,019	183,115
6. Investasi keuangan Financial investments	11,721,432	738,591	1,775,285	1,266,681	1,606,508	6,334,367
7. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under resale agreement	837,076	817,825	19,251	-	-	-
8. Tagihan derivatif Derivatives receivable	-	-	-	-	-	-
9. Kredit yang diberikan Loans	98,463,091	4,895,318	5,174,299	9,743,201	16,590,785	62,059,488
10. Tagihan akseptasi Acceptances receivable	747,003	165,498	366,648	209,959	4,898	-
11. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain Prepayments and other assets	3,840,597	3,535,902	-	-	-	304,695
Total Aset Total Asset	128,767,719	22,030,537	8,098,165	11,348,142	18,409,210	68,881,665
B. Kewajiban Liabilities						
1. Liabilitas segera Obligations due immediately	641,930	641,930	-	-	-	-
2. Simpanan nasabah Deposits from customers	93,189,731	59,586,458	21,112,764	8,059,121	4,409,381	22,007
3. Simpanan dari bank lain Deposits from other banks	2,187,026	1,700,451	470,925	3,700	11,950	-
4. Liabilitas derivatif Derivatives payable	-	-	-	-	-	-
5. Liabilitas akseptasi Acceptances payable	746,583	165,077	366,647	209,960	4,899	-
6. Surat berharga yang diterbitkan Securities issued	5,356,563	20,000	-	-	1,319,394	4,017,169
7. Pinjaman yang diterima Borrowings	1,267,826	700,000	-	-	-	567,826
8. Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain Accrued expenses and other liabilities	3,000,336	1,694,680	-	-	-	1,305,656
9. Obligasi subordinasi Subordinated bonds	5,287,214	-	-	-	-	5,287,214
Total liabilitas Total Liabilities	111,677,209	64,508,596	21,950,336	8,272,781	5,745,624	11,199,872
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca Net assets (liabilities)	17,090,510	(42,478,059)	(13,852,171)	3,075,361	12,663,586	57,681,793
II. Rekening Administratif						
A. Tagihan Rekening Administratif Off-Balance Sheet Receivables						
1. Komitmen Commitments	3,072,151	-	141,345	135,400	891,877	1,903,529
2. Kontinjensi Contingencies	646,650	15,213	2,074	19,670	10,765	598,928
Jumlah Tagihan Rekening Administratif Total Off-Balance Sheet Receivables	3,718,801	15,213	143,419	155,070	902,642	2,502,457
B. Kewajiban Rekening Administratif Off-Balance Sheet						
1. Komitmen Commitments	31,973,484	8,395,249	3,533,032	6,681,123	10,122,777	3,241,303
2. Kontinjensi Contingencies	2,134,412	187,842	444,711	813,814	435,107	252,938
Jumlah Kewajiban Rekening Administratif Total Off-Balance Sheet Liabilities	34,107,896	8,583,091	3,977,743	7,494,937	10,557,884	3,494,241
Selisih Tagihan dan Liabilitas dalam Rekening Administratif Net Off-Balance Sheet Receivables (Liabilities)	(30,389,095)	(8,567,878)	(3,834,324)	(7,339,867)	(9,655,242)	(991,784)
Selisih [(IA-IB) + (IIA-IIB)] Net (IA-IB)+(IIA-IIB)	(13,298,585)	(51,045,937)	(17,686,495)	(4,264,506)	3,008,344	56,690,009
Selisih Kumulatif Cumulative Differences		(51,045,937)	(68,732,432)	(72,996,938)	(69,988,594)	(13,298,585)

Manajemen Risiko

Risk Management

Tabel 15.1.b Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Tabel 15.1.b Disclosure of Rupiah Maturity Profile – Consolidated

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Pos-pos Accounts	Saldo Balance	31 Desember 2015 Jatuh Tempo Maturity				
		s.d. 1 bulan to 1 month	> 1 s.d. 3 bulan > 1 to 3 month	> 3 s.d. 6 bulan > 3 to 6 month	> 6 s.d. 12 bulan > 6 to 12 month	>12 bulan >12 month
I. Neraca Balance Sheet						
A. Aset Asset						
1. Kas Cash	1,724,231	1,724,231	-	-	-	-
2. Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	7,505,497	7,505,497	-	-	-	-
3. Giro pada bank lain Current accounts with other banks	249,408	249,408	-	-	-	-
4. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Placements with Bank Indonesia and other banks	4,213,551	4,208,551	5,000	-	-	-
5. Efek-efek yang diperdagangkan Trading securities	446,538	-	-	195,083	167,705	83,750
6. Investasi keuangan Financial investments	7,300,180	58,897	412,931	73,441	399,328	6,355,583
7. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under resale agreement	647,263	647,263	-	-	-	-
8. Tagihan derivatif Derivatives receivable	-	-	-	-	-	-
9. Kredit yang diberikan Loans	94,861,230	5,240,536	3,991,630	9,755,144	15,557,066	60,316,854
10. Tagihan akseptasi Acceptances receivable	777,826	332,622	300,381	144,823	-	-
11. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain Prepayments and other assets	4,238,151	3,940,237	-	-	-	297,914
Total Aset Total Asset	121,963,875	23,907,242	4,709,942	10,168,491	16,124,099	67,054,101
B. Kewajiban Liabilities						
1. Liabilitas segera Obligations due immediately	693,456	693,456	-	-	-	-
2. Simpanan nasabah Deposits from customers	84,659,818	52,834,532	16,625,758	12,761,372	2,426,856	11,300
3. Simpanan dari bank lain Deposits from other banks	2,422,387	1,331,763	468,460	155,205	466,959	-
4. Liabilitas derivatif Derivatives payable	-	-	-	-	-	-
5. Liabilitas akseptasi Acceptances payable	776,525	332,515	299,510	144,500	-	-
6. Surat berharga yang diterbitkan Securities issued	7,583,458	-	649,974	1,057,352	3,750,719	2,125,413
7. Pinjaman yang diterima Borrowings	3,217,220	800,000	400,000	3,911	211,672	1,801,637
8. Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain Accrued expenses and other liabilities	3,348,721	2,067,025	-	-	-	1,281,696
9. Obligasi subordinasi Subordinated bonds	4,486,968	-	-	-	-	4,486,968
Total liabilitas Total Liabilities	107,188,553	58,059,291	18,443,702	14,122,340	6,856,206	9,707,014
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca Net assets (liabilities)	14,775,322	(34,152,049)	(13,733,760)	(3,953,849)	9,267,893	57,347,087
II. Rekening Administratif						
A. Tagihan Rekening Administratif Off-Balance Sheet Receivables						
1. Komitmen Commitments	1,675,914	69,955	-	498,017	-	1,107,942
2. Kontinjensi Contingencies	402,625	1,458	-	-	6,273	394,894
Jumlah Tagihan Rekening Administratif Total Off-Balance Sheet Receivables	2,078,539	71,413	-	498,017	6,273	1,502,836
B. Kewajiban Rekening Administratif Off-Balance Sheet						
1. Komitmen Commitments	27,553,845	7,384,756	1,956,685	6,085,288	10,453,066	1,674,050
2. Kontinjensi Contingencies	1,751,603	316,830	358,483	406,649	465,991	203,650
Jumlah Kewajiban Rekening Administratif Total Off-Balance Sheet Liabilities	29,305,448	7,701,586	2,315,168	6,491,937	10,919,057	1,877,700
Selisih Tagihan dan Liabilitas dalam Rekening Administratif Net Off-Balance Sheet Receivables (Liabilities)	(27,226,909)	(7,630,173)	(2,315,168)	(5,993,920)	(10,912,784)	(374,864)
Selisih [(IA-IB) + (IIA-IIB)] Net (IA-IB)+(IIA-IIB)	(12,451,587)	(41,782,222)	(16,048,928)	(9,947,769)	(1,644,891)	56,972,223
Selisih Kumulatif Cumulative Differences		(41,782,222)	(57,831,150)	(67,778,919)	(69,423,810)	(12,451,587)

Manajemen Risiko Risk Management

Tabel 15.2.a Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank secara Individual

Tabel 15.2.a Disclosure of Foreign Currencies Maturity Profile – Bank Only

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Pos-pos Accounts	Saldo Bank Balance	31 Desember 2016 Jatuh Tempo Maturity				
		s.d. 1 bulan to 1 month	> 1 s.d. 3 bulan > 1 to 3 month	> 3 s.d. 6 bulan > 3 to 6 month	> 6 s.d. 12 bulan > 6 to 12 month	>12 bulan >12 month
I. Neraca Balance Sheet						
A. Aset Asset						
1. Kas Cash	206,608	206,608	-	-	-	-
2. Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	2,254,331	2,254,331	-	-	-	-
3. Giro pada bank lain Current accounts with other banks	4,210,140	4,210,140	-	-	-	-
4. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Placements with Bank Indonesia and other banks	701,721	701,721	-	-	-	-
5. Efek-efek yang diperdagangkan Trading securities	444	-	-	-	-	444
6. Investasi keuangan Financial investments	4,165,912	168,215	606,321	712,437	37,955	2,640,984
7. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under resale agreement	-	-	-	-	-	-
8. Tagihan derivatif Derivatives receivable	275,603	10,719	32,672	16,784	95,624	119,804
9. Kredit yang diberikan Loans	17,266,342	1,379,607	3,041,911	1,519,460	3,407,533	7,917,831
10. Tagihan akseptasi Acceptances receivable	1,512,046	513,840	431,505	500,269	18,741	47,691
11. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain Prepayments and other assets	145,843	145,843	-	-	-	-
Total Aset Total Asset	30,738,990	9,591,024	4,112,409	2,748,950	3,559,853	10,726,754
B. Kewajiban Liabilities						
1. Liabilitas segera Obligations due immediately	137,391	137,391	-	-	-	-
2. Simpanan nasabah Deposits from customers	25,743,544	17,461,205	5,155,915	2,077,763	1,023,756	24,905
3. Simpanan dari bank lain Deposits from other banks	603,582	603,582	-	-	-	-
4. Liabilitas derivatif Derivatives payable	223,308	35,495	25,040	8,035	107,574	47,164
5. Liabilitas akseptasi Acceptances payable	1,512,046	513,840	431,505	500,269	18,741	47,691
6. Surat berharga yang diterbitkan Securities issued	-	-	-	-	-	-
7. Pinjaman yang diterima Borrowings	1,082,554	100,306	-	-	-	982,248
8. Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain Accrued expenses and other liabilities	117,002	117,002	-	-	-	-
9. Obligasi subordinasi Subordinated bonds	-	-	-	-	-	-
Total liabilitas Total Liabilities	29,419,427	18,968,821	5,612,460	2,586,067	1,150,071	1,102,008
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca Net assets (liabilities)	1,319,563	(9,377,797)	(1,500,051)	162,883	2,409,782	9,624,746
II. Rekening Administratif Off-Balance Sheet						
A. Tagihan Rekening Administratif Off-Balance Sheet Receivables						
1. Komitmen Commitments	12,461,501	11,841,693	79,938	92,090	143,936	303,844
2. Kontinjensi Contingencies	546,208	505,251	66	9,701	7,703	23,487
Jumlah Tagihan Rekening Administratif Total Off-Balance Sheet Receivables	13,007,709	12,346,944	80,004	101,791	151,639	327,331
B. Kewajiban Rekening Administratif Off-Balance Sheet						
1. Komitmen Commitments	29,437,898	27,777,356	453,665	296,492	445,047	465,338
2. Kontinjensi Contingencies	962,246	905,381	3,930	8,540	27,132	17,263
Jumlah Kewajiban Rekening Administratif Total Off-Balance Sheet Liabilities	30,400,144	28,682,737	457,595	305,032	472,179	482,601
Selisih Tagihan dan Liabilitas dalam Rekening Administratif Net Off-Balance Sheet Receivables (Liabilities)	(11,103,937)	(10,378,601)	(278,941)	(234,832)	(194,881)	(16,682)
Selisih [(IA-IB) + (IIA-IIB)] Net (IA-IB)+(IIA-IIB)	(9,784,374)	(19,756,398)	(1,778,992)	(71,949)	2,214,901	9,608,064
Selisih Kumulatif Cumulative Differences		(19,756,398)	(21,535,390)	(21,607,339)	(19,392,438)	(9,784,374)

Manajemen Risiko

Risk Management

Tabel 15.2.a Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank secara Individual

Tabel 15.2.a Disclosure of Foreign Currencies Maturity Profile – Bank Only

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Pos-pos Accounts	Saldo Bank Balance	31 Desember 2015				
		s.d. 1 bulan to 1 month	> 1 s.d. 3 bulan > 1 to 3 month	> 3 s.d. 6 bulan > 3 to 6 month	> 6 s.d. 12 bulan > 6 to 12 month	>12 bulan >12 month
I. Neraca Balance Sheet						
A. Aset Asset						
1. Kas Cash	254,519	254,519	-	-	-	-
2. Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	2,824,500	2,824,500	-	-	-	-
3. Giro pada bank lain Current accounts with other banks	1,602,590	1,602,590	-	-	-	-
4. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Placements with Bank Indonesia and other banks	9,735,343	9,735,343	-	-	-	-
5. Efek-efek yang diperdagangkan Trading securities	4,937	-	-	-	-	4,937
6. Investasi keuangan Financial investments	2,371,483	267,793	47,610	62,568	19,749	1,973,763
7. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under resale agreement	-	-	-	-	-	-
8. Tagihan derivatif Derivatives receivable	353,341	98,113	13,008	20,245	47,041	174,934
9. Kredit yang diberikan Loans	17,665,633	959,235	2,009,340	1,665,838	3,374,694	9,656,526
10. Tagihan akseptasi Acceptances receivable	1,338,387	264,222	593,012	418,649	62,504	-
11. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain Prepayments and other assets	188,149	188,149	-	-	-	-
Total Aset Total Asset	36,338,882	16,194,464	2,662,970	2,167,300	3,503,988	11,810,160
B. Kewajiban Liabilities						
1. Liabilitas segera Obligations due immediately	140,744	140,744	-	-	-	-
2. Simpanan nasabah Deposits from customers	30,827,977	20,942,758	5,196,994	3,251,631	1,118,349	318,245
3. Simpanan dari bank lain Deposits from other banks	476,075	476,075	-	-	-	-
4. Liabilitas derivatif Derivatives payable	378,005	78,979	31,753	105,384	6,804	155,085
5. Liabilitas akseptasi Acceptances payable	1,333,636	259,530	592,953	418,649	62,504	-
6. Surat berharga yang diterbitkan Securities issued	-	-	-	-	-	-
7. Pinjaman yang diterima Borrowings	1,058,276	41,355	68,925	41,355	-	906,641
8. Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain Accrued expenses and other liabilities	175,629	175,629	-	-	-	-
9. Obligasi subordinasi Subordinated bonds	-	-	-	-	-	-
Total liabilitas Total Liabilities	34,390,342	22,115,070	5,890,625	3,817,019	1,187,657	1,379,971
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca Net assets (liabilities)	1,948,540	(5,920,606)	(3,227,655)	(1,649,719)	2,316,331	10,430,189
II. Rekening Administratif Off-Balance Sheet						
A. Tagihan Rekening Administratif Off-Balance Sheet Receivables						
1. Komitmen Commitments	12,461,501	11,841,693	79,938	92,090	143,936	303,844
2. Kontinjensi Contingencies	546,208	505,251	66	9,701	7,703	23,487
Jumlah Tagihan Rekening Administratif Total Off-Balance Sheet Receivables	13,007,709	12,346,944	80,004	101,791	151,639	327,331
B. Kewajiban Rekening Administratif Off-Balance Sheet						
1. Komitmen Commitments	19,945,587	18,905,179	146,181	204,619	361,154	328,454
2. Kontinjensi Contingencies	1,951,641	1,842,349	5,684	50,029	37,563	16,016
Jumlah Kewajiban Rekening Administratif Total Off-Balance Sheet Liabilities	21,897,228	20,747,528	151,865	254,648	398,717	344,470
Selisih Tagihan dan Liabilitas dalam Rekening Administratif Net Off-Balance Sheet Receivables (Liabilities)	(8,889,519)	(8,400,584)	(71,861)	(152,857)	(247,078)	(17,139)
Selisih [(IA-IB) + (IIA-IIB)] Net (IA-IB)+(IIA-IIB)	(6,940,979)	(14,321,190)	(3,299,516)	(1,802,576)	2,069,253	10,413,050
Selisih Kumulatif Cumulative Differences		(14,321,190)	(17,620,706)	(19,423,282)	(17,354,029)	(6,940,979)

Manajemen Risiko Risk Management

Tabel 15.2.b Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Tabel 15.2.b Disclosure of Foreign Currencies Maturity Profile - Consolidated

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Pos-pos Accounts	Saldo Balance	31 Desember 2016				
		s.d. 1 bulan to 1 month	> 1 s.d. 3 bulan > 1 to 3 month	> 3 s.d. 6 bulan > 3 to 6 month	> 6 s.d. 12 bulan > 6 to 12 month	>12 bulan >12 month
I. Neraca Balance Sheet						
A. Aset Asset						
1. Kas Cash	206,608	206,608	-	-	-	-
2. Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	2,254,331	2,254,331	-	-	-	-
3. Giro pada bank lain Current accounts with other banks	4,210,140	4,210,140	-	-	-	-
4. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Placements with Bank Indonesia and other banks	701,721	562,042	139,679	-	-	-
5. Efek-efek yang diperdagangkan Trading securities	444	-	-	-	-	444
6. Investasi keuangan Financial investments	4,165,912	168,215	606,321	712,437	37,955	2,640,984
7. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under resale agreement	-	-	-	-	-	-
8. Tagihan derivatif Derivatives receivable	275,603	10,719	32,672	16,784	95,624	119,804
9. Kredit yang diberikan Loans	17,272,815	1,379,605	3,041,911	1,519,460	3,409,246	7,922,593
10. Tagihan akseptasi Acceptances receivable	1,512,046	513,840	431,505	500,269	18,741	47,691
11. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain Prepayments and other assets	145,860	145,860	-	-	-	-
Total Aset Total Asset	30,745,480	9,451,360	4,252,088	2,748,950	3,561,566	10,731,516
B. Kewajiban Liabilities						
1. Liabilitas segera Obligations due immediately	137,391	137,391	-	-	-	-
2. Simpanan nasabah Deposits from customers	25,742,220	17,459,881	5,155,915	2,077,763	1,023,756	24,905
3. Simpanan dari bank lain Deposits from other banks	603,582	603,582	-	-	-	-
4. Liabilitas derivatif Derivatives payable	223,308	35,495	25,040	8,035	107,574	47,164
5. Liabilitas akseptasi Acceptances payable	1,512,046	513,840	431,505	500,269	18,741	47,691
6. Surat berharga yang diterbitkan Securities issued	-	-	-	-	-	-
7. Pinjaman yang diterima Borrowings	1,082,554	100,306	-	-	-	982,248
8. Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain Accrued expenses and other liabilities	117,002	117,002	-	-	-	-
9. Obligasi subordinasi Subordinated bonds	-	-	-	-	-	-
Total liabilitas Total Liabilities	29,418,103	18,967,497	5,612,460	2,586,067	1,150,071	1,102,008
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca Net assets (liabilities)	1,327,377	(9,516,137)	(1,360,372)	162,883	2,411,495	9,629,508
II. Rekening Administratif Off-Balance Sheet						
A. Tagihan Rekening Administratif Off-Balance Sheet Receivables						
1. Komitmen Commitments	18,735,673	17,776,664	177,945	70,200	275,641	435,223
2. Kontinjensi Contingencies	560,534	527,472	709	-	1,657	30,696
Jumlah Tagihan Rekening Administratif Total Off-Balance Sheet Receivables	19,296,207	18,304,136	178,654	70,200	277,298	465,919
B. Kewajiban Rekening Administratif Off-Balance Sheet						
1. Komitmen Commitments	29,437,898	27,777,356	453,665	296,492	445,047	465,338
2. Kontinjensi Contingencies	962,246	905,381	3,930	8,540	27,132	17,263
Jumlah Kewajiban Rekening Administratif Total Off-Balance Sheet Liabilities	30,400,144	28,682,737	457,595	305,032	472,179	482,601
Selisih Tagihan dan Liabilitas dalam Rekening Administratif Net Off-Balance Sheet Receivables (Liabilities)	(11,103,937)	(10,378,601)	(278,941)	(234,832)	(194,881)	(16,682)
Selisih [(IA-IB) + (IIA-IIB)] Net (IA-IB)+(IIA-IIB)	(9,776,560)	(19,894,738)	(1,639,313)	(71,949)	2,216,614	9,612,826
Selisih Kumulatif Cumulative Differences		(19,894,738)	(21,534,051)	(21,606,000)	(19,389,386)	(9,776,560)

Manajemen Risiko

Risk Management

Tabel 15.2.b Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Tabel 15.2.b Disclosure of Foreign Currencies Maturity Profile - Consolidated

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Pos-pos Accounts	Saldo Balance	31 Desember 2015				
		Jatuh Tempo Maturity				
		s.d. 1 bulan to 1 month	> 1 s.d. 3 bulan > 1 to 3 month	> 3 s.d. 6 bulan > 3 to 6 month	> 6 s.d. 12 bulan > 6 to 12 month	>12 bulan >12 month
I. Neraca Balance Sheet						
A. Aset Asset						
1. Kas Cash	254,519	254,519	-	-	-	-
2. Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	2,824,500	2,824,500	-	-	-	-
3. Giro pada bank lain Current accounts with other banks	1,602,644	1,602,644	-	-	-	-
4. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Placements with Bank Indonesia and other banks	9,735,342	9,735,342	-	-	-	-
5. Efek-efek yang diperdagangkan Trading securities	4,937	-	-	-	-	4,937
6. Investasi keuangan Financial investments	2,371,483	267,793	47,610	62,568	19,749	1,973,763
7. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under resale agreement	-	-	-	-	-	-
8. Tagihan derivatif Derivatives receivable	353,341	98,113	13,008	20,245	47,041	174,934
9. Kredit yang diberikan Loans	17,667,533	959,234	2,009,340	1,665,838	3,374,694	9,658,427
10. Tagihan akseptasi Acceptances receivable	1,338,387	264,222	593,012	418,649	62,504	-
11. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain Prepayments and other assets	188,096	188,096	-	-	-	-
Total Aset Total Asset	36,340,782	16,194,463	2,662,970	2,167,300	3,503,988	11,812,061
B. Kewajiban Liabilities						
1. Liabilitas segera Obligations due immediately	140,744	140,744	-	-	-	-
2. Simpanan nasabah Deposits from customers	30,826,618	20,941,400	5,196,994	3,251,630	1,118,349	318,245
3. Simpanan dari bank lain Deposits from other banks	476,075	476,075	-	-	-	-
4. Liabilitas derivatif Derivatives payable	378,005	78,979	31,753	105,384	6,804	155,085
5. Liabilitas akseptasi Acceptances payable	1,333,635	259,529	592,953	418,649	62,504	-
6. Surat berharga yang diterbitkan Securities issued	-	-	-	-	-	-
7. Pinjaman yang diterima Borrowings	1,058,276	41,355	68,925	41,355	-	906,641
8. Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain Accrued expenses and other liabilities	175,628	175,628	-	-	-	-
9. Obligasi subordinasi Subordinated bonds	-	-	-	-	-	-
Total liabilitas Total Liabilities	34,388,981	22,113,710	5,890,625	3,817,018	1,187,657	1,379,971
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca Net assets (liabilities)	1,951,801	(5,919,247)	(3,227,655)	(1,649,718)	2,316,331	10,432,090
II. Rekening Administratif Off-Balance Sheet						
A. Tagihan Rekening Administratif Off-Balance Sheet Receivables						
1. Komitmen Commitments	12,461,501	11,841,693	79,938	92,090	143,936	303,844
2. Kontinjensi Contingencies	546,208	505,251	66	9,701	7,703	23,487
Jumlah Tagihan Rekening Administratif Total Off-Balance Sheet Receivables	13,007,709	12,346,944	80,004	101,791	151,639	327,331
B. Kewajiban Rekening Administratif Off-Balance Sheet						
1. Komitmen Commitments	19,945,587	18,905,179	146,181	204,619	361,154	328,454
2. Kontinjensi Contingencies	1,951,641	1,842,349	5,684	50,029	37,563	16,016
Jumlah Kewajiban Rekening Administratif Total Off-Balance Sheet Liabilities	21,897,228	20,747,528	151,865	254,648	398,717	344,470
Selisih Tagihan dan Liabilitas dalam Rekening Administratif Net Off-Balance Sheet Receivables (Liabilities)	(8,889,519)	(8,400,584)	(71,861)	(152,857)	(247,078)	(17,139)
Selisih [(IA-IB) + (IIA-IIB)] Net (IA-IB)+(IIA-IIB)	(6,937,718)	(14,319,831)	(3,299,516)	(1,802,575)	2,069,253	10,414,951
Selisih Kumulatif Cumulative Differences		(14,319,831)	(17,619,347)	(19,421,922)	(17,352,669)	(6,937,718)

Manajemen Risiko Risk Management

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional:

Tabel 16.1.a - 16.1.b Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional

Tabel 16.1.a - 16.1.b Quantitative Disclosure of Operational Risk

Bank secara Individual | Bank Only

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

No	Pendekatan yang digunakan Indicator Approach	31 December 2016			31 December 2015		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Average Gross Income in the last 3 years	Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Average Gross Income in the last 3 years	Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA
1	Pendekatan Indikator Dasar Basic Indicator Approach	7,649,800	1,147,470	14,343,375	6,705,992	1,005,899	12,573,735

Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak | Consolidated

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

No	Pendekatan yang digunakan Indicator Approach	31 December 2016			31 December 2015		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Average Gross Income in the last 3 years	Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Average Gross Income in the last 3 years	Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA
1	Pendekatan Indikator Dasar Basic Indicator Approach	9,387,474	1,408,121	16,739,705	8,450,032	1,267,505	15,843,810

Catatan :

*) Wilayah :

- Wilayah 1 = Sumatera Medan
- Wilayah 2 = Jakarta Thamrin & Head office
- Wilayah 3 = Jakarta Jatinegara
- Wilayah 4 = Jawa Barat
- Wilayah 5 = Jawa Timur Surabaya
- Wilayah 6 = Kalimantan
- Wilayah 7 = Jawa Tengah & Jogjakarta
- Wilayah 8 = Jakarta Puri Kencana
- Wilayah 9 = Jakarta Ekajiwa
- Wilayah 10 = Sulawesi & IBT
- Wilayah 11 = Sumatera Palembang
- Wilayah 12 = Bali Denpasar
- Perhitungan Kategori Portofolio Aset Lainnya untuk Antar Kantor Netto masuk kedalam Wilayah 2 Jakarta Thamrin Head office

***) Perhitungan Tagihan Derivatif, Kewajiban Derivatif, Tagihan Bersih Sebelum/Setelah MRK berdasarkan Underlying Transaksi, Sesuai dengan SE BI14/35/DPNP

****) Perhitungan 'Tagihan Bersih' untuk Tagihan Derivatif dan 'ATMR Sebelum MRK' serta 'ATMR Setelah MRK' berdasarkan Kategori Portofolio, sesuai dengan SE BI 13/6/DPNP

Note:

*) Zone:

- Zone 1 = Sumatera Medan
- Zone 2 = Jakarta Thamrin & Head office
- Zone 3 = Jakarta Jatinegara
- Zone 4 = Jawa Barat
- Zone 5 = Jawa Timur Surabaya
- Zone 6 = Kalimantan
- Zone 7 = Jawa Tengah & Jogjakarta
- Zone 8 = Jakarta Puri Kencana
- Zone 9 = Jakarta Ekajiwa
- Zone 10 = Sulawesi & IBT
- Zone 11 = Sumatera Palembang
- Zone 12 = Bali Denpasar
- Calculation for Other Assets for Inter-Office - Net portfolio category included in Region 2 Jakarta Thamrin Head Office

***) Calculation for Derivative Receivables, Derivative Liabilities, Net Receivables Prior/Post MRK based on Underlying Transactions in accordance with SE BI14/35/DPNP

****) Calculation for 'Net Receivables' of Derivative Receivables and 'RWA prior to MRK' and 'RWA post-MRK' based on portfolio category in accordance with SE BI 13/6/DPNP



Bank berkomitmen untuk menjadi perusahaan pilihan (*employer of choice*) dengan menerapkan kerangka pengelolaan sumber daya manusia yang inovatif dan berkesinambungan untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas. Bank meyakini bahwa strategi pengelolaan sumber daya manusia menjadi langkah penting dalam memastikan layanan terbaik bagi nasabah di tengah kompetisi bisnis yang ketat.

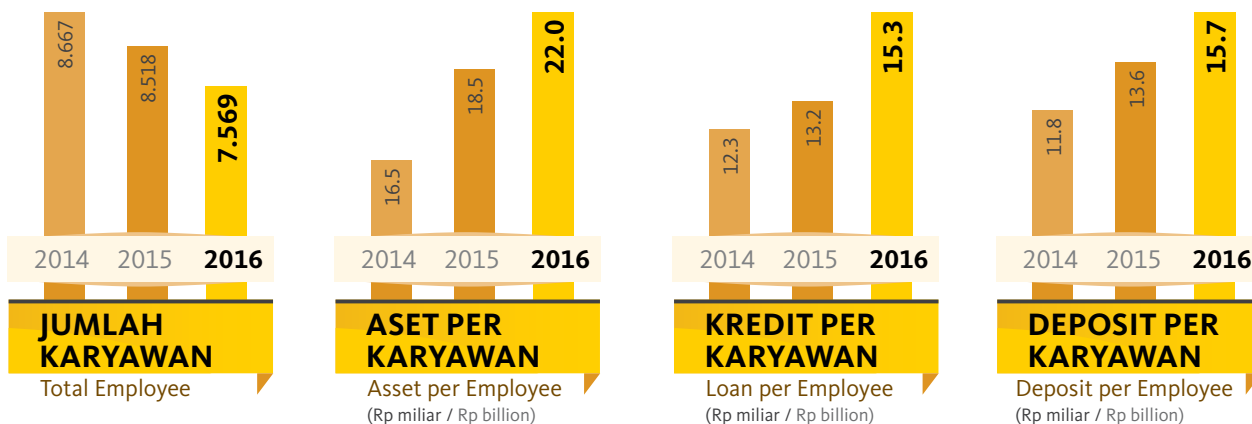
Bank is committed to become employer of choice by applying innovative and sustainable human resources management framework to create values and serve the communities. Bank is confident that human resources management strategy becomes an important measure in ensuring excellent services for the customers amid stringent business competition.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human
Capital

Sumber Daya Manusia Human Capital



HUMANISING FINANCIAL SERVICES SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam mewujudkan visi untuk menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia serta menjalankan misi *Humanising Financial Services*, Bank berkomitmen untuk menjadi perusahaan pilihan (*employer of choice*) dengan menerapkan kerangka pengelolaan sumber daya manusia yang inovatif dan berkesinambungan untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas. Bank meyakini bahwa strategi pengelolaan sumber daya manusia menjadi langkah penting dalam memastikan layanan terbaik bagi nasabah di tengah kompetisi bisnis yang ketat.

Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Direktorat *Human Capital* menjalankan fungsi kritikal di Bank sebagai rekan bisnis strategis untuk memastikan implementasi strategi pengelolaan sumber daya manusia demi tercapainya pertumbuhan dan produktivitas sesuai target Bank.

HUMANISING FINANCIAL SERVICES AS A BASE OF HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

In embodying of the vision of becoming the most renowned service provider in Indonesia and carrying out the mission of *Humanising Financial Services*, Bank is committed to be an employer of choice by applying an innovative and sustainable human capital framework to create value and serve the community. Bank believes that human capital development strategy is an important stage of ensuring the best services for customers amid tight business competition.

Human Capital Development Strategy

Human Capital Directorate has a critical function at Bank as a strategic business partner to ensure implementation of human capital development strategy in order to attain growth and productivity in line with Bank targets.



Sumber Daya Manusia Human Capital



Keberhasilan strategi pengelolaan sumber daya manusia tidak terlepas dari peran aktif para manajer lini sebagai kepanjangan tangan Direktorat *Human Capital*. Pada kuartal ketiga tahun 2016 telah diluncurkan program pelatihan *Human Capital for Non Human Capital* untuk mengedukasi dan membekali manajer lini dengan kemampuan manajerial terkait konsep pengelolaan sumber daya manusia dan pengaplikasiannya di unit kerja.

Untuk mendukung pelayanan terhadap seluruh karyawan, tim *Human Capital Care* dibentuk dan didedikasikan khusus untuk senantiasa membantu karyawan dalam mengatasi permasalahan terkait sumber daya manusia. Berbagai informasi serta proses terkait sumber daya manusia juga tersedia secara *online* melalui portal MyHR2u yang tidak hanya diperuntukkan bagi personil Direktorat *Human Capital*, namun dapat diakses oleh seluruh karyawan setiap saat melalui jaringan internet melalui halaman *web* <https://www.myhr2u.maybank.co.id>.

Portal MyHR2u merupakan terobosan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (*Human Resource Information System* -HRIS) kebanggaan Bank berbasis *employee self-service* dan *manager self-service* yang terus dikembangkan untuk memudahkan karyawan dalam proses sumber daya manusia, seperti informasi benefit, pinjaman dan asuransi karyawan, administrasi terkait kepersonaliaan, penilaian kinerja, pelatihan *online* (*e-learning*), dan sebagainya. Layanan portal MyHR2u juga membantu dalam implementasi berbagai program yang memerlukan keterlibatan karyawan.

The success of human capital management strategy depends on the active role of line managers as extensions of the Human Capital Directorate. In the third quarter of 2016, a Human Capital for Non-Human Capital training program was launched to educate and train line manager on managerial abilities related to concepts of human capital management and its application within working units.

In order to support the services for all employees, Human Capital Care Team was formed and dedicated to help employees to overcome issues related to human capital. Information on human capital processes is also available online through the MyHR2u portal, aimed not only at personnel of Human Capital Directorate, but also accessible by all employees everytime they access internet networks through web page <https://www.myhr2u.maybank.co.id>.

MyHR2u portal is a breakthrough from Human Resource Information System (HRIS) based on employee self-service and manager self-service. It is continually developed in order to facilitate employees in human capital processes, such as benefit informations, employee insurance and loans, administration employee affair, work assessment, helps e-learning, etc. The MyHR2u portal also helps in the implementation of a range of programs requiring employee involvement.

Sumber Daya Manusia Human Capital

KERANGKA PENGEMBANGAN SDM

Kerangka pengelolaan sumber daya manusia di Bank bertumpu pada pengembangan proses secara keseluruhan, mulai dari rekrutmen karyawan (*recruit right*), pengembangan karyawan (*develop right*), pengelolaan kinerja karyawan (*perform right*), serta remunerasi karyawan (*reward right*). Implementasi keempat proses tersebut tidak terlepas dari penerapan nilai-nilai Bank (*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence @ Efficiency, dan Relationship Building -TIGER*) serta 4 pilar *Employee Value Proposition (EVP) – Go Ahead. Grow, Go Ahead. Fly, Go Ahead. Create, dan Go Ahead. Care-* sebagai wujud nyata atas komitmen Bank yang mengutamakan keseimbangan antara produktivitas kerja dan kehidupan personal karyawan (*work-life balance*).

RECRUIT RIGHT

Sepanjang tahun 2016, Bank terus memberikan dukungan terhadap upaya peningkatan produktivitas dengan fokus pemenuhan sumber daya manusia untuk posisi tenaga penjualan (*sales*) dan layanan nasabah (*service*). Bank menerapkan strategi *recruit right* dalam proses pemenuhan *talent*, baik melalui program *pipeline/freshgraduates* maupun pemenuhan *talent prohire*.

1. Pemenuhan *talent* melalui program *pipeline/fresh graduates* ditujukan untuk posisi *frontliners*, yang sumber kandidatnya diperoleh melalui:
 - *Job fair* dan *campus hiring*
 - Kuliah tamu (*guest lecturing*)
 - *Management Development Program (MDP)*
 - *Talenta Program*
 - *Global Maybank Apprentice Program (GMAP)*
2. Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia dilakukan dengan mengutamakan pengembangan kandidat internal yang memiliki karakteristik budaya kerja Bank serta memenuhi potensi dan kinerja yang diharapkan. Sementara proses rekrutmen *talent prohire* eksternal dilakukan melalui proses *referral* dari karyawan, yang diharapkan dapat memberikan kandidat berkualitas dengan mengedepankan prinsip *Know Your Employee (KYE)*.

Prinsip Kesetaraan dan Keberagaman

Dalam proses rekrutmen dan seleksi calon karyawan, Bank selalu mengedepankan kesesuaian kompetensi kandidat dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk mengisi posisi-posisi yang tersedia di Bank. Standar kompetensi ditetapkan tanpa membedakan suku, agama, ras maupun gender.

HC DEVELOPMENT FRAMEWORK

Bank's HC development framework is based on a comprehensive development process, from recruitment (*recruit right*), employee development (*develop right*) and employee performance (*perform right*) to employee remuneration (*reward right*). Implementation of these four processes depends on the application of Bank's values (*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency and Relationship Building – TIGER*) and the four pillars of Employee Value Proposition (EVP) – *Go ahead. Grow, Go ahead. Fly, Go ahead. Create, and Go ahead. Care* – as part of Bank's commitment to promote employees' work-life balance.

RECRUIT RIGHT

Throughout 2016, Bank has been supporting efforts to boost productivity by focusing on recruiting human capital for sales and service positions. Bank applies a "recruit right", strategy by recruiting talent, both through the pipeline/fresh graduate program and by hiring professionals.

1. Recruiting pipeline/fresh graduates focuses on frontliners positions, with the following recruitment sources:
 - *Job fairs and campus hiring*
 - *Guest lecturing*
 - *Management Development Program*
 - *Talent Program*
 - *Global Maybank Apprentice Program (GMAP)*
2. Fulfilling human capital requirements involves prioritizing development of internal candidates possessing characteristics of Bank's work culture and fulfill the required performance and potential. Meanwhile, external pro-hire talent recruitment involves referral process from employees with aim of obtaining qualified candidates through the principles of *Know Your Employee (KYE)*.

Equality and Diversity

In recruitment and employee selection processes, Bank always prioritizes candidates with the competencies needed to fill positions available at the Bank. Competency standards are determined without discrimination of ethnicity, religion, race or gender.

Sumber Daya Manusia Human Capital

Bank meyakini bahwa keberagaman suku, agama, ras maupun gender akan memberikan nilai tambah bagi Bank dan memperkaya khasanah budaya organisasi yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan karyawan untuk beradaptasi dengan berbagai perbedaan yang sangat mungkin terjadi dalam aktivitas sehari-hari.

Untuk menunjang program kesetaraan, pada tahun 2016 Bank juga telah mengembangkan *Women Council*, yang bertujuan untuk mempercepat pengembangan kompetensi dan kapabilitas para karyawan wanita.

PERFORM RIGHT

Sebagai perusahaan yang berasaskan kinerja dengan kultur meritokrasi, Bank meyakini pentingnya proses pengelolaan kinerja dalam mendorong produktivitas dan pertumbuhan bisnis yang positif. Proses pengelolaan kinerja karyawan dilakukan secara objektif dengan mengedepankan *coaching* serta komunikasi *one on one* antara karyawan dengan manajer lini. Untuk memastikan proses komunikasi tersebut berjalan dengan baik, manajer lini dibekali dengan kemampuan untuk melakukan *coaching* dan *powerful conversation* yang termasuk dalam materi pokok dalam program pengembangan manajerial.

Bank secara berkesinambungan melakukan simplifikasi dalam proses pengelolaan kinerja yang berbasis teknologi, dimana proses *monitoring* dan penilaian kinerja karyawan telah dapat dilakukan secara *online* melalui jaringan internet. Salah satu tantangan dalam menjalankan sistem pengelolaan kinerja berbasis teknologi adalah proses penilaian yang bersifat mekanistik dan berkurangnya interaksi antara karyawan dengan manajer lini. Untuk mengatasi hal tersebut dan mempertahankan mutu pengelolaan kinerja di

Bank believes that diversity of ethnicity, religion, race and gender creates added value for the Bank and strengthens the organizational culture, thereby boosting employee ability to adapt to the variety of differences that may occur in everyday activities.

In support of the equality program, in 2016 the Bank has developed Women's Council with the aim of accelerating the development of the competencies and capabilities of female employees.

PERFORM RIGHT

Company as a based on performance with a culture of meritocracy, Bank is fully invested in the importance of performance management in driving productivity and positive business growth. Employee performance management process is carried out objectively, putting forward coaching and one-on-one communication between employees and line managers. In order to ensure these communication processes are carried out well, line managers are trained to deliver coaching and powerful conversation, a core part of managerial development programs.

Bank continually carries out simplification of technology-based performance management processes, with monitoring and assessment of employee performance carried out online through internet networks. One of the challenges to technology-based performance management is that it is a mechanistic evaluation process that involves insufficient interaction between employees and line managers. In order to overcome this problem and maintain Bank's excellent performance management, Human Capital Directorate



Sumber Daya Manusia Human Capital

Bank, maka Direktorat *Human Capital* bekerja sama dengan unit kerja terkait untuk memastikan keselarasan antara strategi dan target Bank dengan KPI yang menjadi target unit kerja dan karyawan, implementasi kultur *coaching* dalam *Performance Improvement Plan* (PIP) bagi seluruh karyawan.

Untuk memastikan efektivitasnya, maka implementasi proses pengelolaan kinerja karyawan dilakukan secara terintegrasi dengan proses pengelolaan sumber daya manusia lainnya. Hasil penilaian kinerja menjadi faktor penting dalam penentuan pengembangan diri karyawan, jenjang karir dan penerimaan remunerasi karyawan, sesuai dengan kultur meritokrasi yang dianut Bank. Implementasi jenjang karir dan proses promosi karyawan akan tetap memperhatikan kesiapan karyawan yang bersangkutan dalam menduduki posisi yang lebih tinggi.

DEVELOP RIGHT

Bank berkomitmen untuk memastikan kualitas dan kapabilitas sumber daya manusia dengan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengembangkan dirinya, baik secara personal maupun profesional. Hal ini bertujuan untuk menjawab salah satu tantangan terbesar dalam kondisi keterbatasan *talent* (*talent war*), yaitu kemampuan untuk mencetak dan mengembangkan pemimpin masa depan yang dapat bersaing di tengah kompetisi bisnis yang agresif.

Proses pengelolaan *talent* di Bank dilakukan secara terintegrasi dan mencakup penerapan pengelolaan *talent* di anak perusahaan dan *sister companies*. Pengelolaan *talent* diawali dengan proses identifikasi *talent* tahunan (*talent mapping*) yang dilakukan bersama dengan proses penilaian kinerja. Hasil proses *talent mapping* kemudian dikalibrasikan kembali sebelum digunakan sebagai dasar rencana pengembangan karyawan.

Model Pengembangan Kompetensi Karyawan

Rencana pengembangan sumber daya manusia diterapkan melalui pendekatan pembelajaran 70:20:10, yang terdiri dari 70% pembelajaran di tempat kerja (*on-the-job*), 20% pembelajaran melalui sesi *mentoring/coaching*, dan 10% pembelajaran formal berupa pelatihan – baik pelatihan yang diadakan di kelas maupun *e-learning*. Prinsip ini dijalankan secara unik bagi setiap karyawan Bank berdasarkan kategori *talent* karyawan, pencapaian kinerja, maupun kompetensi kepemimpinan dan kompetensi teknis lainnya.

works with related working units to ensure alignment between Bank targets and the KPI's targeted for employees and working units, with implementation of a culture of coaching in Performance Improvement Plans (PIP) for all employees.

In order to ensure its effectiveness, implementation of employee performance management process is integrated with other human capital management process. Results of performance assessment are important factors in determining employees' self-development, career path and remuneration, in line with the culture of meritocracy embraced by the Bank. Implementation of career paths and employee promotion processes will still consider employees' readiness to advance to a higher position.

DEVELOP RIGHT

Bank is committed to ensuring human capital capability and quality by offering all employees the opportunity of self-development, both personally and professionally. This is done with the aim of answering one of the greatest challenges of talent war, namely the ability to identify and develop leaders for the future amid aggressive business competition.

Bank's talent management process is carried out in an integrated fashion, covering application of talent management at subsidiaries and sister companies. Talent management begins with a process of annual talent mapping, alongside work assessment processes. Talent mapping is first calibrated before being used as a basis of employee development plans.

Employee Competency Development Models

Human capital development plans are applied through a 70:20:10 learning approach, comprising 70% on-the-job learning, 20% mentoring/coaching sessions and 10% formal training – whether in class or e-learning. This principle is unique to each employee based on employee talent category, performance, leadership competency and other technical competencies.

Sumber Daya Manusia Human Capital

Implementasi program pengembangan karyawan dilakukan secara spesifik dan terintegrasi berdasarkan level jabatan karyawan dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan bisnis. Program pengembangan diawali dari proses pengajuan pengembangan individual (*Personal Development Plan -PDP*) oleh setiap karyawan melalui sistem *MyPDP online* yang telah berjalan sejak tahun 2015.

Program pengembangan yang dijalankan kemudian dikaitkan dengan proses pengelolaan *talent*, sehingga program pengembangan di setiap tingkatan disesuaikan dengan klasifikasi *talent* karyawan. Bagi karyawan yang dikategorikan sebagai suksesor bagi posisi-posisi kritical di Bank (*Mission Critical Position -MCP*) diimplementasikan program pengembangan khusus yang mencakup kompetensi kepemimpinan (*leadership*) di samping kompetensi teknis lainnya.

Seluruh pimpinan Bank harus menunjukkan keseluruhan 6 kompetensi kepemimpinan di tempat kerja dalam mendukung *leadership philosophy* Maybank, yaitu *SEARCH (+) Competencies*.

SEARCH:

- *Strategic Visioning*
- *Engaging & Developing Talent*
- *Spirit of Achievement*
- *Cultivating Relationship*
- *Customer Centricity*
- *Innovation & Change*

(+) Competencies :

- *Raising The Bar*
- *Navigating Complexity*
- *Global Acumen*

Cakupan program pelatihan yang dijalankan mencakup pengembangan fungsional, *leadership* dan *soft-skills* yang diterapkan bagi setiap karyawan pada semua level. Dengan demikian, setiap karyawan Bank memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pengembangan dan pelatihan.

Sejak tahun 2006, Bank telah mengembangkan portal khusus *e-learning* untuk berbagai materi pelatihan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan.

Sebagai bagian dari jaringan Grup Maybank yang tersebar di berbagai negara, Bank membuka kesempatan bagi seluruh karyawan untuk terlibat dalam proyek-proyek berskala regional maupun *international assignment* dengan jangka waktu penugasan berkisar antara 6 bulan hingga 2 tahun atau lebih. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dan perspektif internasional yang mumpuni untuk mendukung posisi Bank sebagai pemain regional.

Implementation of employee development programs is integrated and specific to the level of employee service, taking into account business requirements and conditions. Development programs begin with a *Person Development Plan (PDP)* for each employee through the *MyPDP online* system in place since 2015.

Development programs are linked to the talent management process, with development programs at each level aligned with employee talent classification. Employees categorized as successors for critical positions at the Bank (*Mission Critical Positions - MCP*) are enrolled in special development programs covering leadership competencies as well as other technical competencies.

All Bank leaders are obliged to demonstrate six leadership competencies in the workplace in support of the Maybank leadership philosophy, namely the *SEARCH (+) Competencies*.

Training programs cover a scope of functional development, leadership and soft-skills set by all employees at each level. Each Bank employee therefore has the same opportunity to participate in development and training programs.

Since 2006, the Bank has developed an e-learning portal for a range of training materials that can be accessed by all employees.

As part of the Maybank Group network that spread across a number of countries, the Bank offers opportunity for all employees to take part in regional-scale projects and international assignments for period of range from six months until two years or more. This aims to increase competency and international perspective in support of the Bank's position as a regional player.

Sumber Daya Manusia Human Capital



Realisasi Program Pelatihan

Bank melanjutkan program *pipeline* dan berhasil merekrut 72 peserta untuk mengikuti program MDP yang dibagi dalam 4 *batch*. Sebanyak 215 peserta bergabung dalam program CSIP di tahun 2016 dan beberapa diantaranya telah direkrut sebagai karyawan di Bank. Bank juga melanjutkan program GMAP yang terintegrasi dengan Grup Maybank dan berhasil merekrut 2 orang peserta GMAP dari ajang kompetensi *Maybank Go Ahead Challenge* (MGAC).

Rata-rata jumlah jam pelatihan di tahun 2016 mencapai lebih dari 31 jam per karyawan. Terdapat 3 program pengembangan kepemimpinan *in-house* yang diluncurkan tahun 2016, yakni *Human Capital for Non Human Capital* (sebanyak total 4 kelas telah dibuka bagi manajer lini di kantor pusat maupun cabang), *Go for Excellence* bagi kontributor individu, dan *First Line Management Development Program* yang melibatkan lebih dari 500 karyawan.

Sejak program *international assignment* diluncurkan tahun 2011, sebanyak 63 *talent* telah dikirimkan untuk menjalani penugasan internasional di cabang Maybank di Kuala Lumpur, Singapura, Myanmar, Thailand, London, dan Mauritius.

Inisiatif yang dilakukan tidak hanya mencakup pengelolaan sumber daya manusia bagi karyawan Bank namun juga bagi tenaga kerja alih daya, dimana Bank telah melakukan perbaikan dalam proses pengelolaan alih daya dan meningkatkan peran aktif unit kerja dan cabang melalui Sistem Pengelolaan Alih Daya (*Outsourcing Management System*) yang sebagian fiturnya juga dapat diakses secara *online* oleh vendor alih daya.

Training Program Realization

In its pipeline program, Bank recruited 72 participants to take part in the MDP program divided into four batches. As many as 215 participants took part in the CSIP program in 2016, and a number have now been recruited as Bank employees. The Bank also carries out a GMAP program integrated with Maybank Group and successfully recruited two GMAP participants from the *Maybank Go Ahead Challenge* (MGAC) competition.

The average number of training hours in 2016 reached more than 31 hours per employee. There were three in-house leadership development programs launched in 2016, namely *Human Capital for Non Human Capital* (four classes in total for line managers at head office and branch offices), *Go for Excellence* for individual contributors and the *First Line Management Development Program* covering more than 500 employees.

Since the international assignment was launched in 2011, 63 talents have been seen on international assignments at Maybank branches in Kuala Lumpur, Singapore, Myanmar, Thailand, London and Mauritius.

Initiatives carried out cover not only human capital management for Bank employees, but also for outsourced staff, with the Bank improving the process of outsourcing management and increasing the active role played by work units and branches through the *Outsourcing Management System*, with some online features accessible by outsourcing vendors.

Sumber Daya Manusia Human Capital

Direktorat *Human Capital* juga telah berkontribusi secara signifikan dalam inisiatif strategis untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan produktivitas Bank, di antaranya *Indonesia Regional Transformation (IRT)*, *Strategic Cost Management Program (SCMP)* dan proyek transformasi *IMPACT* yang melibatkan koordinasi antar unit kerja di Bank.

Human Capital Directorate has contributed significantly to strategic initiatives to support Bank business and productivity growth, among others *Indonesia Regional Transformation (IRT)*, *Strategic Cost Management Program (SCMP)* and the *IMPACT* transformation project that involves coordination between units within the Bank.

Fokus Area Pembelajaran Learning Area Focus	2016		2015		2014	
	# Batch	# Peserta	# Batch	# Peserta	# Batch	# Peserta
Program Teknikal Technical Program						
Banking Skills (Treasury, Compliance, Audit, operation, Service Quality)	193	4.325	247	6.170	204	6.421
Credit Skills	103	2.589	88	2.181	88	1.648
Sales & Consumers	242	7.176	187	4.670	39	1.423
Leadership	246	9.646	269	6.469	7	175
Soft skills	33	514			11	308
Induction Program	27	429	9	168	8	221
Program Terintegrasi						
Basic Sales Funding	11	186	8	203	2	38
Basic Frontliner	5	264	6	264	7	329
Management Development Program	4	72	-	-	-	-
Officer Development Program SMEC 1)	-	-	8	149	3	93
Officer Development Program Funding 1)	-	-			4	124
Risk Management Development Program	-	-	-	-	-	16
Global Maybank Apprentice Program (GMAP)	-	2	-	2	-	7
Program Sertifikasi						
Program Sertifikasi Kredit 2)	-	-	-	383	-	237
Sertifikasi Manajemen Risiko	37	2.144		2.053	-	67
Sertifikasi Reksa Dana (Waperd)	48	221	-	82	4	142
Sertifikasi AAJI 3)	-	180	-	184	-	12
Sertifikasi CWMA 2)	-	-	-	-	-	55
Eksternal/Pelatihan Publik	63	168	-	125	-	332

1) Program ini kini dialihkan menjadi Management Development Program

2) Saat ini, sertifikasi ini sudah tidak diwajibkan

3) *Batchless* dan sifatnya *auto renewal*

Biaya Pengembangan | Development Fees

Biaya Pendidikan & Pelatihan Karyawan Employee Education and Training Fees (Bank saja) (Bank only)	2016	2015	2014
Rasio Ratio	4,98%	5,44%	4,72%
Jumlah (dalam miliar Rupiah) Total (in billions of Rupiah)	Rp73,50	Rp82,50	Rp86,20

Sumber Daya Manusia Human Capital

REWARD RIGHT

Bank mengedepankan filosofi *Total Rewards* yang merupakan pendekatan holistik dalam memberikan kompensasi kepada karyawan dalam bentuk finansial maupun non-finansial, yang mencakup pemberian kompensasi tetap maupun tidak tetap untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Filosofi *Total Rewards* mengintegrasikan setiap komponen *reward* yang selaras dengan kultur dan nilai-nilai Bank untuk menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan untuk mencapai kinerja bisnis yang diharapkan.

Sejalan dengan kultur meritokrasi yang dianut Bank serta upaya memperkuat budaya kinerja (*performance-based culture*), maka Bank menekankan pada kebijakan remunerasi berbasis kinerja (*performance-based remuneration strategy*), dimana kompensasi tidak tetap yang diterima karyawan akan dipengaruhi oleh kontribusi dan kinerjanya, dengan memperhatikan kinerja dan kemampuan Bank.

Dalam upaya meningkatkan retensi dan *engagement* karyawan, Bank berupaya untuk memberikan benefit selain gaji pokok dan bonus yang dapat dinikmati oleh semua karyawan seperti program kesehatan, dana pensiun, iuran BPJS dan pinjaman karyawan dengan suku bunga khusus. Bank juga memberikan apresiasi secara berkala terhadap para karyawan yang telah berkarya dalam jangka waktu tertentu serta menyelenggarakan program persiapan pensiun bagi karyawan yang akan memasuki masa purna bakti.

Program kesehatan bagi karyawan bank menggunakan skema *flexi benefit* sejak tahun 2015, dimana karyawan dapat menyesuaikan skema jaminan kesehatan yang diterima sesuai dengan kebutuhan karyawan dan keluarganya. Program *flexi benefit* telah mendapatkan sambutan positif dari karyawan dan kembali dilanjutkan pada tahun 2016.

REWARD RIGHT

Bank puts forward a philosophy of *Total Rewards*, a holistic approach to employees compensation both financially and non-financially, covering fixed and non-fixed compensation for the short and long terms. The *Total Rewards* philosophy integrates each reward component in line with the Bank's culture and values, in attracting, retaining & motivating employees to reach the expected business performance.

In line with the culture of meritocracy professed by the Bank and in an efforts to strengthen performance-based culture, Bank applies a performance-based remuneration strategy, in which non-fixed compensation received by employees depend on their contribution and performance, taking into account the Bank's capability and performance.

Amid efforts to increase employee engagement and retention, Bank strives to provide benefits besides basic salary and bonuses that can be enjoyed by all employees, such as health insurance, pension fund, BPJS payment and loans for employees with special interest rates. Bank also offers its appreciations regularly to employees who have worked for a certain period of time and organize retirement preparation programs for employees entering retirement age.

Employee health insurance schemes have used the flexi-benefit scheme since 2015, with employees able to align health insurance scheme with their own needs and those of their families. The flexi-benefit scheme has received positive feedback from employees and has resumed in 2016.



Sumber Daya Manusia Human Capital

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Bank memandang Serikat Pekerja (SP) sebagai mitra Bank dalam membangun dan membina hubungan industrial yang harmonis di lingkungan kerja. Bank senantiasa bersinergi untuk mempertahankan komunikasi dua arah yang berkesinambungan dan harmonis dengan SP yang ada sebagai perwakilan karyawan. Saat ini terdapat 4 SP di Bank, sesuai dengan bukti pencatatan ke instansi ketenagakerjaan yang berlaku.

Pada akhir tahun 2016, Bank telah menyelesaikan perundingan perpanjangan dan peninjauan ulang Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang dilakukan secara kondusif, penuh tanggung jawab dan dengan semangat kemitraan.

Pensiun dan Pemutusan Hubungan Kerja

Untuk mempersiapkan karyawan yang akan memasuki masa purna bakti, Bank menyelenggarakan pelatihan Masa Persiapan Purna Bakti yang dilatarbelakangi kebutuhan untuk mempersiapkan mental dan memberikan pengetahuan yang memadai kepada karyawan untuk menghadapi rutinitas yang berbeda ketika sudah pensiun.

ENGAGEMENT KARYAWAN

Sejalan dengan misi *Humanising Financial Services*, Bank terus menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan sebagai aset terpenting Bank serta mewujudkan tanggung jawab terhadap masyarakat dan komunitas. Untuk menginternalisasi budaya kerja yang positif, Bank mengedepankan keseimbangan antara produktivitas kerja dan kehidupan personal karyawan (*work-life balance*).

INDUSTRIAL RELATIONS

Bank views Worker's Unions as a partner of the Bank in developing and fostering harmonious industrial relations in the workplace. Bank always synergizes in order to maintain harmonious and balanced two-way communications with Worker's Unions as the representative of employees. There are currently four Worker's Unions at the Bank, in line with proof of record provided to the relevant employment agencies.

At the end of 2016, Bank completed the extension of the Cooperation Agreement (PKB) in responsible fashion and in the spirit of partnership.

Retirement and Work Termination

In order to help employees prepare themselves in entering retirement age, Bank holds a training program aiming to prepare employees' mental readiness and adequate knowledge to deal with a new routine once retired.

EMPLOYEE ENGAGEMENT

In line with the mission of *Humanising Financial Services*, the Bank prioritizes to create a conducive working environment for employees as the most important asset of the Bank, as part of responsibility to public and community. In order to internalize a positive working culture, Bank puts forward balance between productivity and personal life – (*work-life balance*).



Sumber Daya Manusia Human Capital

Bank meyakini bahwa *engagement* karyawan merupakan kunci dari terciptanya suasana kerja positif yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas dan loyalitas karyawan serta berpengaruh signifikan terhadap produktivitas dan pertumbuhan organisasi.

Melalui program *Leaders On-The-Go* dan kunjungan Direksi ke kantor cabang (*BOD Reach Out*), Bank memberikan kesempatan bagi karyawan cabang untuk berinteraksi langsung dengan jajaran Direksi serta memahami strategi dan arahan Bank yang disampaikan dalam kunjungan tersebut. Secara reguler Bank juga membuka sesi dialog lainnya antara karyawan dengan Manajemen, seperti *Conversation with Chairman* dan *Ask Senior Management*.

Aktivitas reguler lainnya berupa dukungan bagi klub-klub karyawan yang dikelola oleh *Corporate Communications* (seperti klub fotografi, klub olahraga), seminar kesehatan (*Health Talk*), sesi yoga dan *zumba*, kegiatan *team building* (*TIGER Camp*), kelas kecantikan (*beauty class*), konsultasi psikologi (*Meet My Psychologist*), kontes foto dan video serta aktivitas *well-being* lainnya yang diperuntukkan bagi seluruh karyawan dan menarik bagi generasi milenial di bawah payung tim khusus dengan slogan *Work Hard Yes, Play Hard Yes*. Hal ini mempertimbangkan kondisi demografis Bank yang didominasi oleh generasi milenial.

Bank juga memiliki program beasiswa untuk anak karyawan serta program bantuan bagi karyawan yang terkena musibah, dimana karyawan dapat turut berpartisipasi dalam memberikan bantuan tersebut melalui Tabungan Simpati. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat dan komunitas yang lebih luas, Bank juga menyelenggarakan kegiatan-kegiatan amal dan memberikan sesi kuliah tamu di berbagai universitas di seluruh Indonesia.

Pengendalian *Turnover* Karyawan

Pada tahun 2016, Bank berhasil mengendalikan tingkat *turnover* karyawan pada angka 9%, dengan melakukan usaha pengendalian *turnover* karyawan secara komprehensif sebagai berikut:

- Proses rekrutmen didasarkan pada strategi dan kebutuhan Bank serta proses seleksi disesuaikan dengan kapabilitas dan aspirasi karyawan.
- Melakukan penyesuaian kebijakan pengelolaan sumber daya manusia yang disesuaikan dengan kebutuhan Bank dan karyawan.
- Bank mengedepankan *collaborative working experience* dengan meningkatkan peran manajer lini dalam proses *coaching* dan komunikasi *one on one* dengan karyawan.
- Peningkatan kualitas program pengembangan yang disesuaikan dengan strategi dan kebutuhan Bank.

Bank believes that employee engagement is key to creating a positive working environment that is able to boost employee productivity and loyalty and significantly influence organizational growth and productivity.

Through the *Leaders-On-The-Go* program and Directors' visits to branch offices (*BOD Reach Out*), Bank offers opportunities for branch employees to interact directly with the Board of Directors and to understand Bank direction and strategy conveyed during these visits. Bank also holds regular dialogue sessions between Management and employees, such as the *Conversation with Chairman* and *Ask Senior Management*.

Other regular activities take the form of support for employee clubs managed by *Corporate Communications* (such as photography club, sports club), *Health Talks*, yoga and *zumba* sessions, team-building activities (*TIGER Camp*), beauty classes, *Meet My Psychologist*, photo and video contests and other well-being activities for all employees and attractive to the millennial generation, under a special team with the slogan *Work Hard Yes, Play Hard Yes*. This takes into account Bank's demographic condition, which is dominated by millennial generation.

Bank also has a scholarship program for employees' children and support or employees who experience misfortunes with other employees participating in providing support aid through the *Tabungan Simpati*. As part of the responsibility to the public and community, Bank also holds charitable activities and provides guest lectures at universities across Indonesia.

Employee *Turnover* Control

In 2016, Bank succeeded in keeping employee turnover rate at 9% by carrying out comprehensive employee turnover control efforts, as follows:

- Recruitment process based on Bank strategy and requirements and selection process aligned with employee aspirations and capabilities.
- Alignment of human capital management policy with Bank and employee needs.
- Bank puts forward collective working experience by increasing the role of line managers in the process of coaching and one-on-one sessions with employees.
- Increased quality of development programs in line with the Bank's needs and strategy.

Sumber Daya Manusia Human Capital

- Merancang jenjang karir yang jelas dan terbuka bagi setiap karyawan, disertai dengan program pengembangan keterampilan dan keahlian yang terstruktur dan terukur.
- Bank mengkomunikasikan mengenai kompensasi benefit yang kompetitif kepada karyawan serta melakukan diferensiasi bagi karyawan yang berkinerja tinggi.
- Mempromosikan berbagai kegiatan dan aktivitas yang mendorong *engagement* karyawan.
- Setting a clear and transparent career path for each employee, accompanied by structured, measurable skills and expertise development program.
- The Bank communicates these benefits and compensation with employees and differentiates high-performing employees.
- Promoting activities that drive employee engagement.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Penjelasan mengenai Demografi Karyawan dapat dilihat pada bagian Profil Karyawan di Bab Profil Perusahaan.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Details of Employee Demographics can be found at Employee Profile in the Corporate Profile chapter.



PENGHARGAAN

Berbagai inisiatif yang dijalankan Direktorat *Human Capital* sepanjang tahun 2016 telah memberikan kontribusi positif bagi Bank di tengah situasi ekonomi yang menantang, dimana hal ini tidak terlepas dari komitmen serta upaya berkelanjutan dari seluruh karyawan Bank. Sederet penghargaan di bidang sumber daya manusia yang diterima Bank turut menjadi bukti nyata atas komitmen Bank serta keberhasilan dalam implementasi strategi pengelolaan sumber daya manusia.

Daftar penghargaan tahun 2016:

1. *Indonesia HR Excellence Awards à SWA Magazine*
 - *Best in Performance Management*
 - *Best in Rewards Management*
2. *Indonesia Human Capital Awards à Economic Review*
 - *Best Inspiring HC Director*
 - *Best Human Capital for Public Company – Tbk (2nd)*
 - *Best Human Capital of The Year 2016 (Big 5)*
 - *The Big 5 in Organization Strategy (4th)*

AWARDS

The range of initiatives carried out by the Human Capital Directorate in 2016 provided a positive contribution to the Bank amid a challenging economic situation, and this would not have been possible without the sustainable effort and commitment of all Bank employees. Awards received by the Bank in the field of Human Capital are concrete proof of the Bank's commitment and success of the implementation of human capital management strategy.

List of Awards 2016:

1. *Indonesia HR Excellence Awards à SWA Magazine*
 - *Best in Performance Management*
 - *Best in Rewards Management*
2. *Indonesia Human Capital Awards à Economic Review*
 - *Best Inspiring HC Director*
 - *Best Human Capital for Public Company – Tbk (2nd)*
 - *Best Human Capital of The Year 2016 (Big 5)*
 - *The Big 5 in Organization Strategy (4th)*

Sumber Daya Manusia Human Capital

- *The Big 5 in HC Architecture (4th)*
 - *The Big 5 in HC Strategy (2nd)*
 - *The Big 5 in Recruitment Strategy & HR Planning (5th)*
 - *The Big 5 in Learning Development (2nd)*
 - *The Big 5 in Best HR Technology (5th)*
 - <http://economicreviewnews.com/2016/03/31/19-perusahaan-penerima-penghargaan-indonesia-human-capital-award-ii-2016/>
3. *HR Asia Awards à HR Asia*
 - *Best Company to Work For in Banking Sector*
 4. *Top 10 Best Company – Develop The Leaders from Within à SWA Magazine*
 5. *Best Employer Awards à Telkom University*

RENCANA DAN STRATEGI TAHUN 2017

Dinamika perkembangan ekonomi global dan nasional secara langsung telah berdampak pada industri perbankan, yang harus disikapi dengan program pengembangan sumber daya manusia yang mampu menjawab tantangan bisnis. Kehadiran generasi milenial yang mendominasi peta demografi karyawan menjadi tantangan dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN dan telah menjadi perhatian bank dalam penyusunan kebijakan sumber daya manusia.

Misi Direktorat *Human Capital* Bank pada tahun 2017 adalah memperkuat kapabilitas, kapasitas dan kultur sumber daya manusia serta menciptakan lingkungan kerja yang positif untuk mendorong tim berkinerja tinggi demi mencapai visi Maybank 2020, *Advancing Asia's Ambition with You*. Kerangka pengembangan strategis sumber daya manusia di Bank akan berfokus pada peningkatan produktivitas, pengembangan dan penguatan kultur dan keterlibatan karyawan di seluruh Bank, serta penyediaan struktur pengelolaan *talent* yang komprehensif untuk memastikan bisnis yang berkesinambungan.

Strategi Pengembangan SDM Bank tahun 2017 dituangkan dalam garis besar arahan kerja sebagai berikut:

1. Mendorong produktivitas melalui peningkatan kapabilitas dan *engagement* karyawan.
2. Meningkatkan proses yang *brilliant*.
Bank akan memperkuat inovasi untuk menjadi perusahaan masa depan (*future-ready organization*), termasuk dalam bidang digital.
3. Mengembangkan kepemimpinan dan *talent*.
Melalui program pengembangan *Next Generation Leaders*.
4. Transformasi sumber daya manusia yang profesional.
Bank akan terus meningkatkan kualitas kompetensi dan kapabilitas para personil Direktorat *Human Capital* ke jenjang yang lebih tinggi melalui penerapan *knowledge management* yang memadai.

PLANS AND STRATEGY FOR 2017

The dynamic development of the global and national economy has a direct impact on the banking industry, which must be prepared with human capital development programs that can answer business challenges. The dominance of millennial generation in the employee demographic map is a challenge in ASEAN Economic Community and has become part of the Bank's considerations in formulating human capital policy.

The mission of the Bank's Human Capital Directorate in 2017 is to strengthen the capability, capacity and culture of human capital and to create a positive working environment to drive a team with high performance and reach Maybank 2020 vision, *Advancing Asia's Ambition with You*. The development framework of human capital at the bank will focus on improvement of productivity, development and strengthening of culture and involvement of all Bank employees, as well as ensuring comprehensive talent management in order to ensure sustainable business.

Bank's Human Capital Development strategies in 2017 are outlined in the following direction of work:

1. Driving productivity through increasing employee capability and engagement.
2. Increasing brilliant processes
Bank will strengthen innovation for a future-ready organization, including in the digital field.
3. Development of leadership and talent
Carried out by the Next Generation Leaders development program.
4. Transformation of professional human capital
Bank will continually raise the competency and capability of Human Capital Directorate personnel to a higher level by applying adequate knowledge management.



Direktorat Operasional & TI selalu fokus pada kinerja dan target yang sudah di tetapkan dan konsisten memenuhi janji tersebut secara efisien dan tepat waktu, melalui inisiatif-inisiatif yang berkelanjutan dari tahun ke tahun dari aspek efisiensi biaya, *customers centric*, produktivitas, *strenghten control*, *process improvement* dan *people management*

Operations & IT Directorate always focuses on performances and targets and consistently meet those targets in an efficient and timely manner through sustainable initiatives including cost efficiency, customers-centric, productivity, control strengthening, process involvement, and people management from year to year.



OPERASIONAL & TEKNOLOGI INFORMASI

Operations &
Information
Technology

Operasional & Teknologi Informasi Operations & Information Technology

Berbagai inisiatif telah dijalankan oleh Direktorat Operasional & TI selama tahun 2016, sebagai realisasi kerangka kebijakan atau strategi pengembangan operasional dalam "Operations & IT Excellence Challenges 2016" yang senantiasa diperbaharui dan disesuaikan dengan dinamika bisnis dan operasional Maybank Indonesia dari tahun ke tahun.

Seluruh realisasi kegiatan tersebut juga dilakukan sebagai bagian dari implementasi strategi perusahaan, yakni *Strategic Cost Management Program (SCMP)*, peningkatan *Service Level Index (SLI)* dan *Service Level Agreement (SLA)*, sentralisasi atau regionalisasi proses operasional, otomatisasi dan simplifikasi proses operasional yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas operasional baik di kantor pusat maupun di kantor cabang Maybank Indonesia.

TEKNOLOGI INFORMASI

Maybank Indonesia senantiasa mengutamakan peran strategis dari TI (Teknologi Informasi) dalam mendukung visi dan misi perusahaan dalam pengembangan produk serta peningkatan layanan perbankan untuk nasabah. Disamping itu TI juga dipakai untuk mengukur, mengawasi dan memperbaiki kinerja usaha serta pengambilan keputusan manajemen untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank.

Maybank Indonesia telah banyak melakukan inisiatif dalam memperbaharui Infrastruktur dan peningkatan stabilitas sistem TI di tahun 2016, yang mencakup inisiatif modernisasi perangkat jaringan cabang yang sudah usang dan juga meningkatkan keamanan sistem. Pada tahun 2017 ini, fokus Maybank Indonesia adalah untuk modernisasi perangkat *hardware* di seluruh lini sistem bank. Hal ini bertujuan untuk menyelaraskan dengan kemajuan teknologi perbankan yang sangat cepat serta meningkatkan keamanan nasabah dalam bertransaksi.

Disamping itu, Bank juga memfokuskan untuk meningkatkan stabilisasi sistem agar SLA terhadap nasabah dapat ditingkatkan. Hal ini tentunya akan berdampak positif terhadap peningkatan kenyamanan nasabah dalam melakukan transaksi dan investasi dengan Maybank Indonesia.

Selain modernisasi *hardware*, jaringan cabang dan meningkatkan keamanan sistem, investasi TI juga dilakukan dengan pengembangan aplikasi untuk memenuhi aspirasi pertumbuhan disemua unit bisnis yang mencakup seluruh area; perbankan Ritel, UKM, Komersial, Korporasi, Operasional, Kepatuhan, Manajemen Risiko serta Perbankan Syariah.

Operations & IT Director throughout 2016 had taken various initiatives to realize policy framework or strategy of operational development following "Operations & IT Excellence Challenges 2016" that is continually updated according to Maybank Indonesia business dynamics and operations from year to year.

The entire realization was part of company's strategic implementation, namely Strategic Cost Management Program (SCMP), improvement of Service Level Index (SLI) and Service Level Agreement (SLA), centralization or regionalization of operational process, automation and simplification of operations aimed to increase The Bank's operational productivities both in its main office and branch office.

INFORMATION TECHNOLOGY

Maybank Indonesia always strives to prioritize the strategic roles of Information Technology (IT) in supporting company's vision and mission of product development as well as banking services improvement for customers. In addition, IT is also used to measure, monitor, and improve business performance as well as management decision making to contribute to the growth of business.

In 2016, the The Bank undertook multiple initiatives to renew its infrastructures and to improve its IT system stability, which included initiative of modernizing branch network tools and improving system's security. This year, Maybank Indonesia focuses on modernizing hardware in the entire lines of The Bank's system. It aims to keep up with rapid Banking technology advancement and making customers transaction more secure.

Another focus is to create a more stable system so as to improve SLA between the Bank and the customers. This will result in a more convenient transaction and investment in Maybank Indonesia.

In addition to modernizing its hardware, branch network and improving its system security, IT investment is materialized by building apps to reach growth aspiration across all business units consisting of all sectors; retail banking, SME, Commercial, Corporate, Operational, Compliance, Risk Management, and Shariah Banking.

Teknologi Informasi & Operasional

Information Technology & Operations

Dana yang telah dikeluarkan untuk pengembangan TI Maybank Indonesia selama 2016 mencapai sebesar USD 9.350.206.

Pengembangan proyek-proyek yang bersifat strategis, serta dapat meningkatkan *revenue* dan efisiensi, dibagi menjadi 2 (dua) kategori:

- a. Kategori proyek lanjutan dan menunjang stabilisasi
- b. Kategori proyek baru dan mendukung peningkatan pendapatan.

1. Beberapa proyek-proyek lanjutan yang bersifat strategis dan berdampak tinggi terhadap stabilisasi dan keamanan untuk sistem di TI.

- **Firewall Next Generation dan Advanced Persistent Threat:** Bank berkomitmen penuh untuk memberikan perlindungan yang mutakhir bagi transaksi nasabah. Sejalan dengan komitmen tersebut, bank meningkatkan keamanan sistem dengan implementasi proyek ini sehingga secara *real time* dapat menangkal serangan virus, *malware*, dan ancaman lain. Inisiatif ini akan memberikan keamanan tambahan bagi aplikasi internal bank yang berdampak pada peningkatan keamanan transaksi nasabah.

- **Peningkatan stabilitas sistem demi ketersediaan layanan perbankan yang lebih handal bagi nasabah**

Bank menghargai kebutuhan nasabah atas ketersediaan layanan keuangan yang lebih handal. Oleh karena itu, Bank melakukan peningkatan kapasitas mesin *server* yang dimiliki oleh Bank serta melakukan modernisasi perangkat jaringan cabang yang sudah usang. Hal ini terbukti, bahwa dibandingkan dengan tahun sebelumnya, ketersediaan sistem meningkat hingga mencapai 99,99%.

2. Proyek-proyek baru yang bersifat strategis yang berdampak tinggi terhadap pendapatan dan efisiensi Bank:

- **RET AD (Reuters Electronic Trading Automatic Dealing)**

Inisiatif RET AD adalah pengembangan sistem jual beli valuta asing (*forex*) yang selama ini disentralisasi di kantor pusat, namun sekarang telah diimplementasikan di seluruh cabang utama di Indonesia. Dengan demikian, setiap cabang utama bank dapat melakukan transaksi jual beli valuta asing ke nasabah dengan nilai tukar yang lebih akurat. Karena proses telah terotomasi, transaksi berlangsung dengan lebih cepat dan tingkat layanan nasabah menjadi lebih baik.

Maybank Indonesia invested USD 9,350,206 in 2016 for IT Development.

The development of strategic projects that potentially increase the revenue and efficiency is divided into 2 (two) categories as follows:

- a. Advanced project that will support stabilization
- b. New project that will help increase of revenue.

1. Strategic advanced projects with high impact on the stabilization and security of IT system.

- **Firewall Next Generation and Advanced Persistent Threat:** the Bank is fully committed to providing updated protection for customers' transaction. In line with its commitment, the Bank will improve its security system by implementing this project so that the system is protected from virus, malware, and other threats. This initiative will render additional security for internal application and improve security of customers' transaction.

- **A more stable system for enhanced banking services' reliability**

The Bank values the customers' need of a more reliable financial services. Therefore, it has increased its machine server capacity and updated its branches network devices. This increased capacity has been proven by a higher 99.99% system availability compared to previous year.

2. New strategic projects that highly affect the revenue and efficiency of the Bank:

- **RET AD (Reuters Electronic Trading Automatic Dealing)**

RET AD initiative is the development of foreign exchange trading system expanding from only available bank's main office to available throughout all branch offices. Now, all main branch offices can perform foreign exchange transaction with customers with a more accurate currency rate. As the process is more automated, transaction is faster and customer service has improved.

Teknologi Informasi & Operasional Information Technology & Operations

- **New Fund System (NFS) S/Invest**
Sistem New Fund System (NFS) bernama S/ Invest merupakan inisiatif KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) yang dapat mengintegrasikan keseluruhan data reksa dana di Indonesia baik data dari agen penjual, manajer investasi, para pialang transaksi dan bank kustodian. Dengan demikian Nasabah dapat menikmati mudahnya bertransaksi reksa dana apapun hanya dengan satu nomor SID serta dengan proses yang tersentralisasi, efisien dan cepat.
- **TKI Financing**
Sebagai komitmen Bank untuk memperluas akses perbankan ke seluruh kalangan masyarakat dan membantu kemajuan ekonomi, Bank mendukung inisiatif pemerintah untuk meningkatkan layanan perbankan kepada masyarakat dengan cara mengimplementasikan sistem pembiayaan bagi para tenaga kerja Indonesia (TKI) di luar negeri pada Juli 2016 lalu. Sistem ini telah digunakan untuk melakukan otomasi proses penilaian kelayakan kredit, menunjang proses persetujuan pinjaman dan percepatan pencairan dana bagi para TKI.
- **Core Banking Modernization**
Inisiatif modernisasi sistem *core banking* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sistem yang ada, seperti skalabilitas serta penambahan fitur untuk produk-produk seperti pinjaman dan deposito baik pada produk konvensional dan Syariah. Dengan inisiatif pengembangan ini diharapkan dapat menunjang pertumbuhan bisnis serta pada akhirnya meningkatkan pendapatan Bank. Keseluruhan implementasi telah diselesaikan dengan baik pada bulan Februari 2016.
- **Kemudahan bertransaksi dengan memperluas jaringan pembayaran sesuai kebutuhan nasabah**
Dalam mempermudah dan meningkatkan pelayanan nasabah dalam melakukan transaksi, Bank menambahkan jaringan pembayaran untuk PLN, BPJS, PBB untuk area DKI, serta Top Up pulsa melalui aplikasi mobile, SMS dan ATM. Selain itu, Bank juga menambahkan cakupan layanan sehingga pembayaran kartu kredit untuk semua bank telah dapat dilakukan.
- **New Fund System (NFS) S/Invest**
New Fund System (NFS) named S/Invest is an initiative of KSEI (Indonesian Central Securities Depository) that integrates entire mutual funds data in Indonesia originated from selling agent, investment manager, brokerage transaction, and custodian bank. As a result, customers can enjoy the ease of transacting any type of mutual funds by using one number of SID only with centralized, efficient, and fast process.
- **Financing for Indonesian Migrant Workers (TKI)**
As the Bank's commitment to expand bank's access to all level of society and helps to boost of economy, the Bank supports government's initiative to improve banking services to the people by implementing financing system for all Indonesian migrant workers (TKI) in July 2016. This system has been utilized to perform automated credit feasibility process, supporting the process of loan approval and expedite fund disbursement for TKI.
- **Core Banking Modernization**
Modernization initiative of core banking system aims to increase the existing system capacity such as scalability and more product features such as loan and deposits in conventional products and Syariah. With this initiative, business is expected to grow and eventually generate an increase of Bank's revenue. All other initiatives have been completed in February 2016.
- **Expanding payment network according to customers' needs for ease of transaction**
To facilitate and improve transactions services, the Bank has added payment network for State Electricity Company (PLN), Social Security Agency (BPJS), Land and Building Tax (PBB), phone credit top up through mobile apps, text messages, and ATM. In addition, the Bank has also added its scope of services enabling customers of any bank to be able to pay their credit card bills through Maybank Indonesia.

Operasional & Teknologi Informasi

Operations & Information Technology

- Mendukung program pemerintah untuk menyukseskan Tax Amnesty.**
 Dalam melayani kebutuhan nasabah yang berpartisipasi dalam program Tax Amnesty, Maybank telah meluncurkan berbagai produk-produk investasi dan didukung dengan teknologi yang handal.
- Disaster Recovery (DR) Test**
 Bank berkomitmen untuk menjaga kontinuitas layanan dan operasional TI perbankan pada saat terjadi kondisi bencana. Bank telah menyediakan infrastruktur pemulihan bencana (*Disaster Recovery / DR*) yang mampu menjalankan semua bisnis perbankan pada saat sistem TI di pusat data utama tidak berfungsi (karena terjadinya bencana). Infrastruktur DR yang telah diinvestasikan oleh Bank telah mampu diuji cobakan kehandalannya sebanyak 2 kali dalam setahun dan dipergunakan untuk menjalankan operasional TI Bank selama 1 minggu tanpa adanya perbedaan dalam tingkat layanan. Kemampuan ini merupakan pencapaian yang sangat baik karena dijalankan pada keseluruhan aplikasi utama Bank secara serentak.
- Support government's program for successful Tax Amnesty**
 To serve the need of customers participating in Tax Amnesty program, Maybank has launched a variety of investment products supported with reliable technology.
- Disaster Recovery (DR) Test**
 The Bank is committed to keep the service and IT operational running when disaster occurs. The commitment is demonstrated through the provision of infrastructure of disaster recovery (DR) that is able to run all banking businesses when the IT system in the main data centre is not functioning. Reliability of Bank invested DR infrastructure has been tested twice in a year and had been used to operate Bank IT for 1 week without any difference in service level. This performance demonstrates satisfying result as it has been able to be applied for all main applications of Bank simultaneously.

Pengembangan Sumber Daya TI

- Pelatihan SDM di Bidang Teknologi Informasi
 Peningkatan kompetensi seluruh personel TI maupun pengguna TI merupakan bagian dari kerangka tata kelola TI dan sebagai fitur sentral dalam menjaga layanan TI di seluruh jaringan. Oleh karenanya, Bank secara terus menerus merealisasikan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM personel TI maupun para penggunanya. Dalam rangka meningkatkan kompetensi tersebut pada tahun 2016, Bank menyelenggarakan pelatihan baik internal maupun eksternal dengan total 68 paket program pelatihan TI, yang diikuti oleh 186 karyawan.

Penerapan IT Governance

Selama tahun 2016, Bank telah menerapkan IT Governance sebagai berikut:

- Pelatihan *Security Awareness*: setiap karyawan bank harus mengikuti pelatihan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan kepekaan terhadap aspek keamanan Bank baik dalam setiap proses bisnis.
- Risk Control Self Assessment (RCSA): proses ini harus dilakukan untuk setiap pengembangan TI berupa *assessment* mandiri terhadap setiap tahapan pengembangan dengan tujuan memitigasi resiko yang timbul.

Development of IT Resources

- Human Resources Training in Information Technology
 Improving the competence of all IT personnels or IT users is part of IT governance framework as a central feature in maintaining IT service across all networks. Therefore, the Bank has continued to conduct trainings to improve the competence of human resources of its IT personnel and users. To that end, Bank has had 68 IT training packages consist of internal and external trainings and participated by 186 employees.

Implementation of IT Governance

Throughout 2016, the Bank has implemented the followings IT Governance:

- Security awareness trainings: this training is mandatory for all in order that employees can improve their knowledge and sensitivity towards Bank's security in all business processes.
- Risk Control Self Assessment (RCSA): this process shall be applied for every IT development in form of independent assessment for each development stage aimed to mitigate arising risk.

Operasional & Teknologi Informasi Operations & Information Technology

Rencana Pengembangan TI di Tahun 2017

- **Infrastruktur:** proses pembangunan *Data Center* baru terus berlanjut di tahun 2016 dan akan selesai serta berfungsi penuh di tahun 2017. Infrastruktur baru ini akan meningkatkan ketersediaan semua sistem yang berinteraksi langsung dengan kebutuhan nasabah, sehingga pelayanan terhadap nasabah pun dapat ditingkatkan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- **Modernisasi *hardware* agar selaras dengan perkembangan teknologi perbankan:** Seiring dengan berjalannya pekerjaan Relokasi *Data Center*, bank mengambil kesempatan baik ini untuk melakukan modernisasi *hardware* agar mampu mengikuti perkembangan teknologi terbaru. Hal ini untuk mengantisipasi perkembangan kebutuhan bisnis dalam mendukung kebutuhan nasabah yang semakin meningkat.
- **Peningkatan pengamanan terhadap sistem di TI dan data Bank:**
Bank terus meningkatkan pengamanan terhadap sistem dan data dengan meningkatkan kemampuan dan kecanggihan peralatan keamanan. Hal ini untuk meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap Bank.

Awards

- **Warta Ekonomi Indonesia Digital Innovation Award For Banking 2016**, diberikan oleh Warta Ekonomi.

OPERASIONAL

Sepanjang tahun 2016 Maybank Indonesia telah melakukan program, proyek dan pengembangan operasi sebanyak 43 inisiatif. Inisiatif-inisiatif tersebut bertujuan untuk meningkatkan layanan nasabah, otomasi sistem, sentralisasi proses regionalisasi operasional, pemenuhan ketentuan regulator, perbaikan sistem, peningkatan produktivitas, menurunkan tingkat kesalahan (*error rate*), simplifikasi proses kerja dan lain-lain.

Inisiatif dan perbaikan telah dilakukan untuk meningkatkan kinerja operasional. Untuk mendukung pencapaian target operasional Direktorat Operasional & TI telah melakukan inisiatif yang secara garis besar bisa di kelompokkan dalam 3 kategori yaitu :

1. **Pemenuhan Regulator (*regulatory requirement*)**
 - *Enhancement* terkait dengan *Tax Amnesty*. Dengan ditunjuknya Maybank Indonesia sebagai salah satu bank *gateway* untuk menerima simpanan dana wajib pajak dalam rangka “*Tax*

Plans for IT Development in 2017

- **Infrastructure:** *Data Centre* development was continued in 2016 and will have been completed and fully functioning by 2017. This new infrastructure will increase the availability of all systems with direct interaction to customers' needs so that the Bank can better serve its customers.
- **Hardware modernization shall keep up with banking technology:** Along with *Data Centre Relocation*, the Bank is using this opportunity to update its hardware in order to keep up with the latest technology. It aims to anticipate the development of business needs in supporting the ever-increasing customers' needs.
- **Improved security for IT system and the Bank's data:** The Bank continues to improve its security for system and data by increasing the capability and sophistication of security equipments. This aims to boost customers' trust towards the Bank.

Awards

- **Indonesia Digital Innovation Award for Banking 2016**, by Warta Ekonomi.

OPERATIONS

Throughout 2016, Maybank Indonesia has conducted 43 initiatives that consist of programs, projects, and development of operation. These initiatives aimed to improve service for customers, system automation, centralization of operational process regionalization, compliance with regulator provisions, system improvement, increased productivity, declined error rate, work process simplification, and etc.

Initiative and improvement have been taken to improve the operations. To support the achievement of operational target, Directorate of Operational and IT has endeavoured the following initiatives which are divided into 3 categories:

1. **Compliance with Regulatory Requirement**
 - *Enhancement* related with *Tax Amnesty*. Appointed as one of gateway banks which accepts taxpayer deposit fund for “*Tax Amnesty*”, the system is then developed to support the

Operasional & Teknologi Informasi

Operations & Information Technology

Amnesty", maka dilakukan pengembangan sistem untuk mendukung pelaksanaannya baik dari sisi reporting ke wajib pajak maupun ke Direktorat Jendral Pajak & Menteri Keuangan.

- Mengembangkan layar baru pada sistem *Front End* untuk proses Kliring
Mengembangkan *Front End System* untuk mempercepat penginputan transaksi setoran kliring berdasarkan sistem SKN-NG.
- STP proses kredit untuk *incoming* Bulk SKN
Otomasi proses kredit untuk transaksi *incoming bulk* SKN, sebelumnya untuk transaksi kredit hanya tersedia dalam bentuk transaksi individual.
- *Enhancement in* LHBU201 (laporan harian Bank Sentral)
Compliance terhadap peraturan Bank Indonesia terkait dengan transaksi *cross currency* dengan menambahkan validasi baru sesuai dengan requirement dari Bank Indonesia untuk menghindari kesalahan pelaporan yang dapat mengakibatkan denda oleh Bank Indonesia.
- Sistem S-INVEST dari KSEI.
Compliance dengan KSEI sehubungan dengan aplikasi baru yang diimplementasikan oleh KSEI untuk penatausahaan data dan transaksi investment.
- Implementasi SID untuk *Government Debt Instrument* di BI-SSSS dari Bank Indonesia dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan)
Compliance dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan dan untuk menghindari kesalahan pelaporan yang dapat mengakibatkan denda oleh regulator.

2. Memperkuat Pengendalian Internal

- Implementasi SWIFT- SAAversion 7.1.20
Compliance terhadap ketentuan SWIFT dan memungkinkan sistem untuk diimplementasikan *2 Factor Authentication*.
- *Branch Cash Limit Monitoring Tools*
Alat bantu ini dapat membantu untuk mengetahui cabang mana yang melebihi batas limit simpan uang dan cabang mana yang memiliki *idle money* sehingga dapat mengurangi risiko dan biaya *idle money*.

program either in providing report to taxpayer or to Directorate General of Taxation & Financial Ministry.

- Develop new screen in Front-end system to process clearing
Develop Front-end system to speed up the input of deposit clearing transaction based on SKN-NG system.
- STP credit process for incoming Bulk SKN
Credit process automation for incoming SKN bulk transaction, prior to this, credit transaction is only available in form of individual transaction.
- Enhancement in LHBU201 (daily report to Central Bank)
Compliance with Bank Indonesia regulation relevant to cross-currency transaction by adding new validation in line with the requirement from Bank Indonesia to avoid misreporting which can result in fines by Bank Indonesia.
- S-INVEST System from KSEI.
Compliance with KSEI in relation to new apps utilized by KSEI for data governance and investment transaction.
- SID implementation on Government Debt Instrument in BI-SSSS from Bank Indonesia and OJK (Financial Services Authority)
Compliance with the regulation of Financial Services Authority to avoid misreporting which can result in fines by regulator.

2. Strengthening of Internal Control

- Implementation of SWIFT- SAA version 7.1.20
Compliance with SWIFT provisions and enable 2 Authentication Factors to be tapped into the system.
- Branch Cash Limit Monitoring Tools
These tools can help identify branch which exceeds saving limit and branch with idle money so that it can reduce risk of cost of idle money.

Operasional & Teknologi Informasi Operations & Information Technology

- Sentralisasi transaksi pinjaman karyawan di Kantor Pusat
Sentralisasi transaksi pinjaman karyawan di Kantor Pusat dalam rangka efisiensi, memperbaiki Turn Around Time dan meningkatkan akurasi.
- Meningkatkan kontrol pada proses persetujuan *incoming* RTGS dengan kondisi terdapat perbedaan pada nama penerima dana dan juga untuk mempersingkat proses persetujuan dari cabang ke kantor pusat.

3. Peningkatan Layanan (*Service Oriented*)

- Supporting Special Event "Chinese New Year 2016" New Bank Note.
- LOS CUBES SME Phase II
Inisiatif pengembangan aplikasi penilaian jaminan kredit SME secara *online* ini akan mendukung proses percepatan permohonan dan persetujuan kredit.

Untuk menilai kinerja jajaran di Direktorat Operasional & TI, Bank telah mengembangkan tiga tolak ukur, yakni:

1. Produktivitas
Produktivitas *bankwide* 2015 meningkat sebesar rata-rata 63% dibandingkan pencapaian 2014. Hal ini juga tetap berlanjut di tahun 2016, dimana produktivitas tetap menunjukkan peningkatan sebesar rata-rata 28% dibanding tahun 2015 secara *bankwide*.
2. Pengendalian Biaya *Overhead*
Pertumbuhan Biaya *Overhead* tetap terkendali dan cenderung flat. Biaya operasional tahun 2016 dibandingkan posisi 2015 naik sebesar 0.73% dan biaya operasional tahun 2015 di bandingkan posisi 2014 naik sebesar 0.96%. Sementara biaya personel naik secara terkendali.
3. Produktivitas
Salah satu ukuran produktivitas (*Profit Before Tax per Staff Cost*), menunjukkan tren yang positif dari 4,68x pada 2014 menjadi 9,57x pada tahun 2016. Hal ini sejalan dengan peningkatan PBT dan peningkatan produktivitas operasional secara *bank wide*.

- Centralized loan process for employees in Head Office
Centralized loan transaction for employees in the Main Office for the purpose of efficiency, improve turn around time, and better accuracy.
- More control on the approval process of incoming RTGs when there is a difference in the name of fund recipient and to shorten the approval process from the branch to the main office.

3. Improved Service (*Service Oriented*)

- Supporting "Chinese New Year 2016" New Bank Note Special Event.
- LOS CUBES SME Phase II
The initiative of application development of SME credit guarantee assessment via online will support faster process of application and approval of credit.

To assess the performance in the Directorate of Operations & IT, Bank has developed three benchmarks, namely:

1. Productivity
Productivity level bank-wide in 2015 had averagely increased by 63% compared to the previous year. The increased of productivity continued proven by an average increase of 28% compared to 2015 bank-wide.
2. Overhead Expense Control
The growth of Operational Cost was still under control and tended to be steadily flat. Compared to 2015, operational cost in 2016 increased by 0.73%, and compared to 2014, operational cost in 2015 increased by 0.96%, while personnel cost rose well under control.
3. Productivity
One of the productivity measurement, Profit Before Tax per Staff Cost has demonstrated a positive trend from 4.68x in 2014 to 9.57x in 2016. This is in line with the improvement of PBT and improvement of operational productivity bank wide.

Operasional & Teknologi Informasi

Operations & Information Technology

Rencana dan Strategi Pengembangan Operasional

Berbagai rencana kerja pengembangan di bidang operasional untuk periode tahun 2017 mencakup:

- Meningkatkan SLA-SLI pada penanganan *complaint*
- Memperbaharui sistem informasi GASPER untuk mendukung peningkatan layanan kepada nasabah pengguna mesin ATM.
- Melanjutkan inisiatif Sentralisasi dan Regionalisasi disetiap lini proses operasional untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan bisnis di masa depan.
- Meningkatkan performa ATM melalui perbaikan proses pengawasan perangkat pendukung ATM baik langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap kinerja mesin ATM.
- Melanjutkan inisiatif otomasi pada berbagai proses operasional yang masih manual, sehingga bisa mencapai tingkat efisiensi yang maksimal.
- Meneruskan inisiatif SCMP (*Structure Cost Management Program*) dengan melakukan berbagai inisiatif antara lain: implementasi *security alarm device* pada kantor cabang yang di anggap layak secara ekonomis dengan menggantikan fungsi satpam, negosiasi pengenaan tarif dan perhitungan CIS dengan vendor terkait, dan review cash limit ATM *replenishment*.

Operational Development Strategy Plan

Work plan development in the operational division for 2017 includes:

- Improvement of SLA-SLI in complaint handling
- Renewal of GASPER information system to support the improvement of service to the customers of ATM machine users.
- Continuity of Centralization and Regionalization initiative in all operation lines to support the development and growth of business in the future.
- Improvement of ATM performance through the a more intensed monitoring process of ATM supporting tools which affect ATM performance both directly and indirectly.
- Continuity of automation initiative to all operational process which is still manual so that it can reach maximum efficiency.
- Continuity of SCMP (*Structure Cost Management Program*) initiative by conducting various initiatives such as: installation of security alarm in branch office should it deem economically feasibly by replacing the work of security guard, negotiation of tariff and CIS calculation with relevant vendors, and review the ATM cash replenishment limit.

Operasional & Teknologi Informasi

Operations & Information Technology

Penghargaan

Berbagai penghargaan yang diterima Direktorat Operasional selama tahun 2016, adalah:

- Penghargaan dari BI & OJK atas partisipasi penerapan Nomor Tunggal Identitas Investor (SID) tahun 2016.
- Penghargaan dari JP. Morgan, Elite Quality Recognition Award, MT103, STP Rate 99,09%, 2016.
- Penghargaan dari Deutschebank, USD, STP Excellence Award
- Penghargaan dari Deutschebank, EURO, STP Excellence Award
- Penghargaan dari Citibank, Performance Excellence Award
- Penghargaan dari BNY Mellon, STPAward
- Juara 2 atas kompetisi Productivity League Maybank Group
- Juara favorite atas initiative Productivity League

Awards

Directorate Operational throughout 2016 received various followings awards :

- Appreciation from BI & OJK for the participation of the application of Single Investor Identification (SID) in 2016.
- Award from JP. Morgan, Elite Quality Recognition Award, MT103, STP Rate 99,09%, 2016.
- Award from Deutschebank, USD, STP Excellence Award
- Award from Deutschebank, EURO, STP Excellence Award
- Award from Citibank, Performance Excellence Award
- Award from BNY Mellon, STP Award
- Runner-up of Maybank Group Productivity League
- Favourite winner for the Bank's Productivity League initiative



**Semangat dalam merangkul
keanekaragaman, bersatu
untuk meningkatkan
pengalaman pelanggan**

“Passionately Embracing Diversity,
United in Uplifting Customer
Experience”



LAYANAN

Services

Layanan Services

BERFOKUS KEPADA PELANGGAN

Tahun 2016 merupakan tahun yang bersejarah bagi Divisi *Service Quality* Maybank Indonesia. Di awal tahun 2016, Divisi *Service Quality* bertransformasi menjadi Divisi *Customer Experience*. Perubahan ini sejalan dengan visi Maybank 2020 diantaranya adalah menetapkan Maybank sebagai *Customer Centric Organization*. Filosofi *Customer Centric Organization* adalah memberikan segala hal yang terbaik dari seluruh elemen organisasi berfokus kepada pelanggan. Hal ini didukung oleh seluruh jajaran manajemen Maybank Indonesia yang berkomitmen untuk bersungguh-sungguh “merangkul” pelanggan.

Keberhasilan membangun *Customer Centric Organization*, akan didapati ketika loyalitas pelanggan dan relasi (*Customer Loyalty and Engagement*) akan terjalin dalam jangka panjang dimana dalam kurun waktu tersebut *profitability* akan datang. *WOW Customer experience* akan lahir dari sebuah *Customer Centric Organization*, dan oleh karena itu menjaga *Customer Experience* merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan bisnis perusahaan.

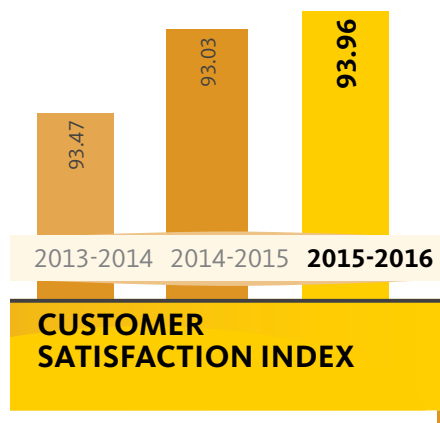
Manajemen menyadari dan berkomitmen untuk membuat strategi layanan dan dapat diimplementasikan dengan tepat agar memberikan hasil maksimal bagi Maybank Indonesia, baik dalam peningkatan level indeks pengukuran layanan yang berujung kepada peningkatan *branding* dan *image* Maybank Indonesia, ataupun dalam peningkatan *revenue* Maybank Indonesia secara signifikan melalui peningkatan jumlah pelanggan yang menjadikan Maybank Indonesia sebagai Bank utama dalam melayani kebutuhannya.

FOCUSING ON CUSTOMERS

The year 2016 was a prosperous year for Maybank Indonesia's Service Quality Division. Early in 2016, the Service Quality Division transformed into the Customer Experience Division. The Customer-Centric Organization philosophy is to offer the best in all elements to customers. This is supported by all management levels of Maybank Indonesia, which is committed to truly embracing customers.

The successful development of Customer-Centric Organization will ensure customer loyalty and engagement in the long term, ensuring profitability in the same period. *WOW Customer Experience* will be born from Customer Centric Organization; as such, maintaining customer experience is extremely important for the Company's business continuity.

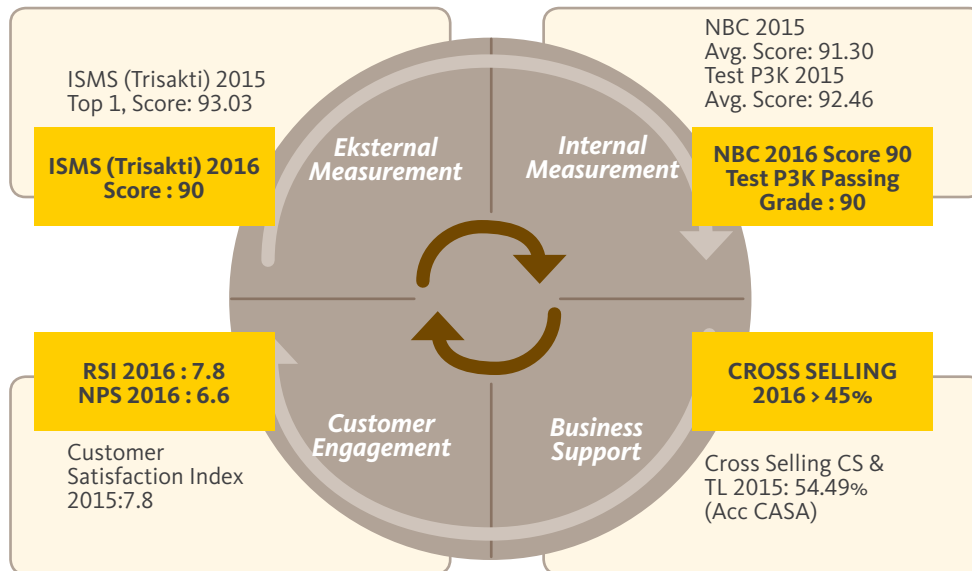
Management is committed to carefully implementing Service Strategy to offer maximal benefits for Maybank, both at the level of assessing services aiming to boost Maybank Indonesia's branding and image, as well as significantly boosting Maybank Indonesia's revenue by increasing the number of customers who use Maybank Indonesia as the primary Bank to serve their needs.



By Independent Institute of Service Management Studies (ISMS) - Trisakti

Layanan Services

Customer Experience Goal 2016



Komitmen Peningkatan Kualitas Layanan di Tahun 2016

Di tahun 2016, dilandasi dengan *Service Spirit: Passionately Embracing Diversity, United in Uplifting Customer Experience* sebagai fondasi dari *Service Strategy Implementation*, Maybank Indonesia berfokus kepada *People Development, Service Mindset* serta *Process Innovation*, tujuannya adalah untuk mengembangkan kompetensi jajaran Tim Layanan untuk selalu memberikan layanan prima serta meningkatkan kenyamanan pelanggan sebagai dasar dari kampanye - *WOW Customer Experience*. Disamping itu juga dilakukan beberapa proyek untuk perbaikan proses layanan Maybank Indonesia.

Untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan atas Layanan serta Produk serta untuk memantau kualitas layanan Tim Layanan, Maybank Indonesia mendapatkan *Voice of Customer* melalui Brosur Suara Anda, dimana pelanggan dapat memberikan saran ataupun pujian atas layanan yang diberikan oleh Tim Layanan.

Maybank Indonesia juga menggunakan acuan hasil perolehan indeks ISMS (*Institute of Service Management Studies*) – Trisakti yang mengukur kualitas kepuasan pelanggan di Industri Perbankan nasional dalam 5 aspek : *Reliability, Responsiveness, Assurance, Emphaty* dan *Tangible*. Maybank Indonesia juga menggunakan *Mystery Shopping Internal* untuk mengukur implementasi dari Standar Layanan *Frontliner* dan kondisi *tangible area* seperti *Banking Hall, Ruangan ATM, Toilet, Aksesories Customer Experience*, dan lainnya.

Commitment to Increasing Service Quality in 2016

In 2016, with a foundation of the *Service Spirit: Passionately Embracing Diversity, United in Uplifting Customer Experience* as a foundation of the *Service Strategy Implementation*, Maybank Indonesia focused on *People Development, Service Mindset* and *Process Innovation*, with the aim of developing the competencies of Service Teams to offer premier services and increase customer convenience as a basis of the *WOW – Customer Experience* campaign. Besides this, a number of projects were carried out to improve Maybank Indonesia's service process.

In order to gauge customer satisfaction with Products and Services and to monitor the quality of service from Service Teams, Maybank Indonesia obtains *Voices of Customers* through the *Your Voice Brochure*, in which customers can offer input or praise for services provided by the Service Team.

Maybank Indonesia also uses results of the *Institute of Service Management Studies – Trisakti* index, which assess customer satisfaction regarding services in the national banking industry in five aspects: *Reliability, Responsiveness, Assurance, Empathy* and *Tangibility*. Maybank Indonesia also uses internal *mystery shoppers* to assess implementation of *Service Standards* among *Front liners* and *tangible conditions* such as *Banking Hall, ATM Space, Toilets, Customer Experience Accessories* and others.

Layanan Services

Mulai tahun 2016, Maybank Indonesia bekerja sama dengan pihak ketiga untuk melakukan pengukuran *Net Promoter Score* (NPS) dan *Relationship Strength Index* (RSI), selain mengukur *CSI* (*Customer Satisfaction Index*). Ada pun cakupan / parameternya adalah :

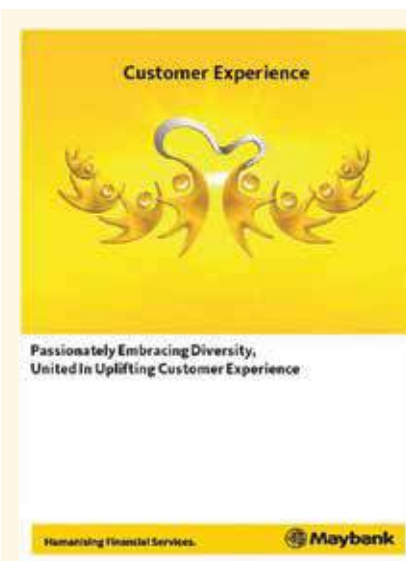
1. Evaluasi Pelanggan
2. Kebutuhan, Harapan dan Motivasi Pelanggan
3. Kebiasaan Perbankan Pelanggan

Maybank Indonesia menetapkan pengembangan *Service Values*, *Service Standard* dan *Service Commitment* yang selaras dengan fokus strategi layanan terbaru, melanjutkan peningkatan komunikasi dan kampanye CARE (*Customer Are Really Everything*) sebagai *Service Spirit* yang melandasi seluruh proses kerja *Tim Layanan* di seluruh cabang. Maybank juga berupaya membentuk layanan prima sebagai budaya melalui implementasi *Service Value*, meliputi: *ownership*, kolaborasi, ketekunan untuk maju dengan semangat layanan prima, dengan komitmen penuh yang didukung seluruh jajaran, mulai dari *Top Management* hingga *Tim Layanan*.

Beginning in 2016, Maybank Indonesia worked with third party to assess *Net Promoter Score* (NPS) and *Relationship Strength Index* (RSI), as well as assessing *CSI* (*Customer Satisfaction Index*). The scope/parameters are as follows:

1. Customer Evaluation
2. Customer Needs, Hopes and Motivations
3. Customer Banking Habits

Maybank Indonesia develops *Service Values*, *Service Standard* and *Service Commitment* in line with the latest service strategy focus, continuing to boost communication and the CARE campaign (*Customers Are Really Everything*) as a *Service Spirit* underpinning all *Service Team* work processes at all branches. Maybank also strives to form primary service as culture through implementation of *Service Value*, covering: *ownership*, collaboration, perseverance going forward with the spirit of premium services, with full commitment support by all levels, from *Top Management* to *Service Teams*.



Sebagai komitmen untuk memberikan layanan prima (*service excellence*) kepada pelanggan, *Customer Experience* mengadakan *Service Kick Off 2016* ini sebagai *start point* implementasi *Service Strategy 2016* dan peluncuran *Service Tagline & Symbol 2016*. Dalam acara ini, seluruh *Top Management* Maybank Indonesia memberikan komitmen untuk mendukung pengembangan budaya layanan berkualitas dan implementasi *Service Strategy Program* sepanjang tahun 2016.

Maybank Indonesia menggunakan simbol *Pita Hati* dan *Golden People* bergandengan tangan atas implementasi *Service Strategy* dan *Service Value 2016*. *Pita hati* dan *Golden People* tersebut merupakan cerminan dari hati pelanggan yang dijaga dengan kuat oleh tiap staf direktorat (8 *Golden People*) serta menjadi tujuan dari semangat bekerja sama. *Golden People* yang bergandengan tangan menunjukkan komitmen dari seluruh Direktorat di Maybank Indonesia untuk “menjaga” kepuasan pelanggan dalam rangka tercapainya performa kinerja terbaik (*Top 1*).

As the commitment to provide service excellence to customers, the *Customer Experience* held a *Service Kick Off 2016* as a *start point* of *Service Strategy 2016* implementation, and the launching of *Service Tagline & Symbol 2016*. In this event, all *Top Management* of Maybank Indonesia provided commitment to support the quality services culture development and the implementation of *Service Strategy Program* throughout 2016.

Maybank Indonesia uses *Heart Ribbon* and *Golden People* holding-hands symbol on the implementation of *Service Strategy* and *Service Value 2016*. The heart ribbon and *Golden People* reflects the strong guardian toward the customers heart by every directorate staff (8 *Golden People*), and becoming the goal toward the spirit of working together. *Golden Heart* holding-hands represents a commitment from all Directorates of Maybank Indonesia to “maintain” customers satisfaction in order to achieve excellent performance (*Top 1*).

Tahun 2016 ini, Divisi *Customer Experience* Maybank Indonesia “melebarkan sayap” dalam jangkauan tanggung jawabnya, melalui pembentukan budaya *Customer Experience* di Maybank Finance. Event ini ditandai dengan penyelenggaraan *Customer Experience Kick Off* Maybank Finance 2016 pada awal Desember 2016 di Jogjakarta. Dengan mengusung tema “*Raising The Bar, Winning the Customer*” *Kick Off* ini merupakan langkah awal dari seluruh karyawan Maybank Finance dalam berfokus kepada pelanggan (*customer centricity*).

In 2016 the Maybank Indonesia *Customer Experience* Division spread its wings in terms of responsibility, through formation of a *Customer Experience* culture within Maybank Finance. This event was initiated through the *Customer Experience Kick Off* Maybank Indonesia in early December 2016 in Jogjakarta. Under the theme “*Raising the Bar, Winning the Customer*”, *Kick Off* was an early stage from all Maybank Finance employees to focus on customer centricity.

Layanan Services

Program-program Awareness dan Peningkatan Layanan

Pada tahun 2016, Maybank Indonesia, melalui Divisi *Customer Experience*, dalam mewujudkan menjadi *Top of Mind Banking in Customer Experience*, berfokus pada program peningkatan *Service Leadership*, *Service Ownership*, *Service That Sells mindset* dan *Service Satisfaction – Loyalty implementation*. Hal ini dilakukan untuk memastikan terjadinya perubahan paradigma *Customer Expectation* menjadi *Customer Satisfaction* dan *Loyalty*. Berbagai program yang direalisasikan untuk memastikan pertumbuhan bisnis, dan peningkatan kualitas layanan meliputi:

A. Program Peningkatan Pengetahuan Tim Layanan

Program ini terdiri dari program *Test Product, Process & Procedure Knowledge (Test P3K)* untuk mendorong kinerja Tim Cabang meliputi para Garda Depan, *Supervisor, Service Manager, Marketing* dan *Security*. Tim layanan juga menerima media visual secara rutin melalui email *Customer Experience* yang berisi edukasi mengenai standar layanan, proses, dan prosedur yang terdapat di Maybank Indonesia. Di kantor cabang secara reguler juga dilakukan *Service and Operations Afternoon Sharing (SAS)* untuk meningkatkan dan menyamakan pengetahuan tim layanan.

TEST P3K
Product | Process | Procedure
Periode 4 Tahun 2016
19-30 Des 2016

Materi pembelajaran Test P3K diarahkan di: E-sales Lit dan Memo / SB yang berlaku.

PESERTA TEST P3K

1. CS & Teller Konvensional	4. Teller SPV	7. Service Manager Syariah
2. CS & Teller Syariah	5. Service SPV	8. Senior Service Manager
3. CS SPV	6. Service Manager	9. Sales Person Funding

Perhatian kembali diri untuk mengantisipasi materi yang terdapat di Produk, Proses dan Prosedur Maybank, jelajah yang berlaku pada Test P3K Periode 4 Tahun 2016.

Customer Experience
Maybank

Di tahun 2016, standar layanan Maybank Indonesia diperbaharui dengan dilakukannya penyesuaian berdasarkan perkembangan industri layanan dan kebutuhan pelanggan saat ini yaitu menciptakan *Customer Centricity* sebagai landasan dalam melayani pelanggan Maybank Indonesia.

Awareness Programs and Boosting Services

In 2016, Maybank Indonesia, through the *Customer Experience Division*, with the aim of becoming *Top of Mind Banking in Customer Experience*, focused on programs to increase *Service Leadership*, *Service Ownership*, *Service That Sells mindset* and *Service Satisfaction – Loyalty implementation*. This involved ensuring changes to the *Customer Expectation* paradigm towards *Customer Satisfaction* and *Loyalty*. A variety of programs realized to ensure business growth and boost service quality covered:

A. Programs to Increase Service Team Knowledge

This comprised the *Test Product, Process & Procedure Knowledge Program* to boost the performance of Branch Teams covering *Front liners, Supervisors, Service Managers, Marketing* and *Security*. Service teams also routinely received visual media via email, containing education on Maybank Indonesia's service standards, process and procedures. *Service and Operations Afternoon Sharing (SAS)* were regularly held at branch offices to synergize the knowledge of service teams.

Flow Script Opening Account

Langkah	SLA (menit)
Salip Arah Simbol Nantikan (Pilih A)	1
Prabing	1
Tanyakan & jelaskan Produk dan fasilitas e-channel	8
Konfirmasi kelengkapan produk	8
Handling Objeckor	8
Book Buku Praktek	8
Proses Pembukaan rekening	15
Atsial E-Channel	12
First Time Login Menu	10
Crash calling	10
Tanyakan & jelaskan fitur dan layanan	5
Salurkan dan kartu nama	5
Rekomendasi dari Manakah	1
WOW dengan "WOW CLOSING GREETING"	1
TOTAL	51

01: Saat proses produk CS menginformasikan pada Customer bahwa dengan membuka rekening di Maybank akan mendapatkan 40M Customer juga mendapatkan fasilitas e-channel, layanan seperti Internet Banking (MaybankU & MaybankMobile), Mobile Banking (SMS-Banking).

02: Saat menginformasikan layanan e-channel, sampaikan fitur yang memudahkan customer dalam bertransaksi. Sampaikan juga bahwa saat menggunakan fasilitas e-channel mohon untuk menjaga kerahasiaan PIN / Password. Ditata sharing dengan rekan terdapat ataupun pegawai lain.

Bantu Customer untuk menginformasikan penutupan pendanaan rekening dan memastikan No. Pinis serta detail email yang akan digunakan fasilitas e-channel. Pastikan No. surat dan detail email sesuai dengan yang terdapat dalam surat. Kerjasama kembali pada Customer mengenai keahliannya.

Selanjut CS melakukan pendaftaran e-channel ATM, SMS-Banking, MBB, jelaskan limit dan cara transaksinya.

lalu Customer menuliskan perubahan PIN / Password serta pada Customer untuk menjaga agar jangan pernah terfrit oleh orang lain termasuk pegawai CS.

Bantu Customer untuk melakukan First Time Login, dan pastikan layar monitor pada Customer ketika Customer melakukan First Time Login.

Bantu Customer untuk membaca transaksi melalui SMS-Banking dan MUI App pada smartphone yang dimiliki Customer.

Customer Experience
Maybank
Humanding Financial Services.

In 2016, Maybank Indonesia's service standards were updated based in industry developments and customer requirements, namely by creating *Customer Centricity* as a foundation for serving Maybank Indonesia customers.

Layanan Services

B. Program Peningkatan Layanan Prima & Branding

1. *New Look & Feel for Rebranding*

Pada program ini Bank memberikan perubahan sentuhan tampilan Banking Hall, Area Customer dan kantor-kantor layanan, dengan memberikan aroma pengarum ruangan yang berbeda dan beberapa area diantaranya disediakan layanan Wifi serta dilengkapi alunan musik yang ditata dengan baik. Beberapa area *Customer Service* selalu ditempatkan tanaman bunga hidup.

2. *Program Care Partnership*

Program pendampingan yang dilakukan oleh team *Customer Experience / CE Champion* melalui *sharing* edukasi secara reguler kepada tim cabang untuk meningkatkan performa layanan serta kepemilikan melalui peningkatan kualitas pengawasan dan aktivitas cabang dalam pengimplementasian standar layanan, dan meningkatkan keahlian tim layanan di kantor cabang.

3. *Customer Experience Champion Workshop*

Customer Experience Champion adalah Duta / *Agent of Change* dalam hal Layanan yang menjadi *partner Customer Experience* dalam melakukan pengawasan performa layanan di cabang. *CEC Workshop* adalah Program pelatihan / pembekalan yang diberikan kepada para *Customer Experience Champion* terpilih sebagai pembekalan bagi mereka dalam mengemban tugas sebagai *Service Champion* 2016. Materi yang diberikan dalam pelatihan antara lain adalah motivasi, *teambuilding*, dan bagaimana mengimplementasikan rencana kerja.

4. *Customer Experience Day*

Merupakan program apresiasi yang khusus diberikan kepada pelanggan Maybank Indonesia baik pelanggan lama maupun pelanggan baru terutama kepada pelanggan yang loyal. Hal ini bertujuan untuk membangun *engagement* dengan pelanggan serta meningkatkan kepuasan dan kesetiaan pelanggan kepada Maybank Indonesia.

5. *CARE System*

Merupakan aplikasi web yang bertujuan untuk memberikan informasi, kegiatan, laporan dan program yang terkait dengan layanan tim cabang dan kegiatan layanan manajemen mutu serta laporan kepada tim layanan.

B. Programs to Increase Excellent Services & Branding

1. *New Look & Feel for Rebranding*

In this program, the Bank made changes to the appearance of Banking Halls, Customers Areas and service offices by providing perfumed aromas in different rooms and a number of areas complete with Wi-Fi and judicious music. A number of Customer Service areas are furnished with plants.

2. *Care Partnership Program*

A partnership program carried out by the Customer Experience / CE Champion team through regular education sharing with branch teams in order to boost service and ownership performance through raising the quality of monitoring of branch activity in the implementation of service standards, and boosting the skills of branch office Service Teams.

3. *Customer Experience Champion Workshop*

Customer Experience Champions are Agents of Change in the field of Service, who partner with Service Quality to step up service performance at branches. The CEC Workshop is a training / debriefing Program for selected Customer Experience Champions. Materials offered include those relating to motivation, teambuilding and how to implement Action Plans.

4. *Customer Experience Day*

An appreciation program offered to Maybank Indonesia customer both old and new, especially loyal customers. It aims to develop customer engagement and increase the satisfaction and loyalty of Maybank Indonesia's customers.

5. *CARE System*

A web application aiming to providing information, activities, reports and programs relating to branch team services and management activity.

Layanan Services

C. Program *Effective Monitoring & Measurement*

Ada tiga empat kegiatan yang dilakukan dalam program ini, yakni:

- **National Branch Competition** - Program untuk pengukuran tingkat kualitas layanan Cabang atau Service Delivery Cabang kepada Pelanggannya melalui metode *mystery shopper*. Program ini juga menjadi ajang kompetisi antar regional dalam hal penerapan standar layanan di masing-masing kantor cabang.
- **Rainbow Star** - Program *recognition* sekaligus apresiasi terhadap performa individual petugas *Customer Service* dan *Teller* melalui pemasangan Star oleh masing-masing supervisor pada *Rainbow Plate* yang tersedia di area kerja CS/Teller.
- **Customer Satisfaction – Loyalty Survey**, dilaksanakan secara berkala sebagai media *monitoring* dalam penerapan strategi *Customer Satisfaction* dan *Loyalty*. Melalui Survey ini Maybank dapat memonitor dan mengetahui *what the Customer Needs, wants, Motivation, and Expectation* terhadap Layanan dan Produk Maybank Indonesia
- **KPI Standarisasi & Otomasi untuk Service Team** - Standarisasi dan otomasi terhadap *Key Performance Indicator* (KPI) seluruh jajaran tim layanan.

D. Program *Reward & Recognition*

Merupakan program apresiasi dan *reward* kepada para Tim Layanan, *Supervisor* dan *Service Manager* atas pencapaian target *cross selling* melalui program *Service That Sell – Service Incentive Program*. Untuk karyawan di kantor cabang maupun kantor pusat bagi yang telah menunjukkan performa layanan dan kinerja yang terbaik dalam hal working performance maupun attitude, Bank memberikan apresiasi melalui program *Recognition Card*.

Bank juga menyelenggarakan *National Service Award* 2015/2016 untuk memotivasi kinerja layanan para *Frontliner* (*Security, Teller, Customer Service, Supervisor* dan *Service Manager*). Pemenang yang terpilih akan menjadi *Service Ambassador* cabang dan bertugas menjadi *agent of change* untuk memberikan *positive influence* dalam memotivasi cabang dalam memberikan layanan prima kepada pelanggan.

C. Effective Monitoring & Measurement Program

This program covers four elements, namely:

- **National Branch Competition** – A program to assess the level of service quality at branches to customers through the mystery shopper method. This program is also a regional competition to set standards at each branch office.
- **Rainbow Star** – A recognition and appreciation program for Customer Service and Teller staff in which supervisors pin Starts to a Rainbow Plate available in the CS/Teller working area.
- **Customer Satisfaction** – Loyalty Survey aims to regularly monitor implementation of the Customer Satisfaction and Loyalty strategy. Through this survey, Maybank monitors and assesses what the customers needs and wants, motivations and expectations regarding Maybank Indonesia's products.
- **Standardization and Optimization of KPIs for Service Teams** - Standardization and optimization of KPIs for Service Teams at all levels.

D. Reward & Recognition Program

An appreciation and reward program for Service Teams, Supervisors and Service Managers on achievement of cross-selling targets through the *Service That Sells – Service Incentive Program*. For employees at branch offices and head office who have shown excellent performance and attitude, the Bank expresses its appreciation through the *Recognition Card* program.

The Bank also held the *National Service Awards* 2015/2016 to motivate the performance of *Front liners* (*Security, Teller, Customer Service, Supervisors* and *Service Managers*). Selected winners become branch *Service Ambassadors* and are tasked with being agents of change to offer a positive influence in terms of motivation and offering excellent services to customers.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN PENGADUAN PELANGGAN

Pengelolaan pengaduan pelanggan di Maybank Indonesia dibuat sejalan dengan Misi dari Maybank Indonesia yaitu “*Humanising Financial Services*” dan tata kelolanya dilakukan oleh Divisi *Centralized Customer Care* (CCC) dengan membentuk unit kerja khusus bernama *Customer Feedback Resolution Management* (CFRM) yang bersinergi dengan Group Maybank .

Layanan Maybank *Customer Care* Maybank Indonesia dapat diakses baik melalui telepon ataupun melalui email. Untuk nomor telepon tersedia dalam dua nomor yaitu 69811, yang dapat diakses melalui handphone GSM dan juga (021) 1500611 yang dapat diakses dari seluruh Indonesia. Untuk layanan email melalui email Customercare@maybank.co.id , twitter di Maybank ID dan Facebook di Maybank Indonesia. Seluruh layanan ini hadir guna memberikan kemudahan bagi pelanggan Maybank Indonesia.

Pengelolaan yang dimaksud disini tidak hanya mencakup penyelesaian keluhan yang diterima, namun juga kepada peran aktif dalam memantau pergerakan jumlah keluhan pelanggan, dimana apabila terdapat isu yang dapat berdampak pada peningkatan jumlah keluhan maka unit ini akan melakukan eskalasi ke pihak pihak terkait untuk dilakukan perbaikan segera, sehingga meminimalisir dampak kepada banyak pelanggan.

Pelaporan jumlah keluhan nasabah, senantiasa diinformasikan dan didiskusikan dengan Direksi dan sejumlah Divisi terkait , sebagai materi pengembangan dan perbaikan pelayanan kepada pelanggan, sehingga pengelolaan keluhan nasabah dapat dikontrol dengan meminimalisir jumlah potensi keluhan yang ada.

Maybank Indonesia selalu berupaya untuk meningkatkan layanannya terutama dalam pengelolaan pengaduan pelanggan dengan didukung oleh sistem pencatatan pengaduan yang dapat diakses oleh para *front liners* di seluruh cabang di Indonesia, sehingga tentunya memberikan kemudahan bagi seluruh kantor cabang Maybank Indonesia dalam memberikan informasi kepada pelanggan atas progress keluhan yang telah disampaikan. Unit penanganan pengaduan juga merupakan *representative* Bank untuk bertindak sebagai mediator yang mewakili Bank dalam proses fasilitasi dan mediasi apabila terjadi sengketa antara pelanggan dengan Bank, dengan dukungan dari unit terkait, sehingga tercipta satu sinergi dalam penanganan pengaduan pelanggan di internal Maybank Indonesia.

CUSTOMER COMPLAINT HANDLING POLICY

Handling of customer complaints at Maybank Indonesia is carried out in line with Maybank Indonesia’s Mission of “*Humanizing Financial Services*” with governance by the *Centralized Customer Care* (CCC) Division which takes the form of a single unit named *Customer Feedback Resolution Management* (CFRM) in synergy with Maybank Group.

Maybank Indonesia’s *Customer Care* services can be accessed by phone or email. There are two phone numbers available: 69811, which can be called from mobile phones, and also (021) 1500611, which can be accessed from anywhere in Indonesia. For email services, emails should be sent to Customercare@maybank.co.id, Twitter at Maybank ID and Facebook at Maybank Indonesia. All these services aim to offer convenience for Maybank Indonesia customers.

Here management refers not only to resolution of complaints received, but also to playing an active role in monitoring the number of customer complaints, to see if any issue is giving rise to a large number of complaints and escalating to related parties as soon as possible to minimize impact on customers.

Maybank Indonesia constantly strives to improve services, especially in terms of customer complaint management, with the support of a complaint-recording system that can be accessed by front liners at any branch in Indonesia, thereby offering convenience to all Maybank Indonesia branches in terms of providing information to customers on the progress of a complaint that has been conveyed.

The complaint-handling unit is also the bank’s representative in action as a mediator, representing the bank and mediating in the event of a dispute between customer and bank, with the support of related units, thus creating synergy in handling customer complaints within Maybank Indonesia.

Layanan Services

RINCIAN PENGADUAN PELANGGAN

Penyelesaian pengaduan pelanggan merupakan salah satu konsep dari perlindungan pelanggan dalam rangka menjamin hak-hak nasabah yang berhubungan dengan Bank. Pengaduan yang tidak ditangani secara baik tentunya berpotensi dalam resiko reputasi yang berpotensi menurunkan tingkat loyalitas pelanggan kepada Maybank Indonesia, dan juga bisa berakibat adanya teguran dari regulator kepada Bank.

Dengan tata kelola pengaduan yang diterapkan, Maybank Indonesia berharap dapat memberikan akses yang nyaman bagi pelanggannya dan bisa hadir di tengah komunitas dengan mengedepankan *customer experience*.

Penyelesaian keluhan yang senantiasa mengedepankan dengan azas *win-win solution* diharapkan memberikan dampak positif bagi Bank, dan diukur dari besarnya jumlah pengaduan yang diterima yang diharapkan selalu mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Adapun rincian dari jumlah pengaduan adalah sebagai berikut:

Jenis Pengaduan Pelanggan Type of Customer	Jumlah Pengaduan Pelanggan Number of Complaints			Pengaduan yang Diselesaikan Complaints Resolved		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
Pengaduan Berdampak Financial Complaints with Financial Impact	15.443	8.218	4.425	13.138	6.711	3.380
Pengaduan Berdampak Non Financial Complaints with No Financial Impact	17.378	21.565	15.866	17.047	21.279	15.756
TOTAL	32.821	29.783	20.291	30.185	27.990	19.136

Bentuk Pengaduan Form of Complaint	2014	2015	2016
Mediasi Perbankan Bank Mediation	1	1	3**
Keluhan Di Media Media Complaint	26	15	20

** Selama 2016 bank sudah 3 kali melakukan proses mediasi perbankan untuk 2 pelanggan

** In 2016 the Bank has conducted mediated three times with two customers

CUSTOMER COMPLAINT DETAILS

Resolution of customer complaints is a concept within customer protection aiming to ensure protection of customer rights in relation to the Bank. Badly handled complaints risk reducing the level of loyalty of a given customer, and can also incur regulators' disapproval toward the Bank.

With the system of handling complaints in place, Maybank Indonesia hopes to be able to offer convenient access to customers and to be able to be present amid communities by prioritizing customer experience.

Resolution of complaints consistently prioritizes win-win solutions in the hope of having a positive impact on the Bank, and is assessed by the number of complaints received, which are hoped to decrease year by year. Following is a detailed summary of complaints:

LAPORAN PENANGANAN & PENYELESAIAN PENGADUAN PELANGGAN

Laporan Penanganan & Penyelesaian Pengaduan pelanggan

Bagian I : Jenis Produk & Permasalahan yang Diadukan

Bagian I : Jenis Produk & Permasalahan yang Diadukan

Jenis Produk Jenis Produk	Bunga/Bagi Hasil/Margin Keuntungan Bunga/Bagi Hasil/Margin Keuntungan	Denda/ Penalti Denda/Penalti	Biaya Administrasi/ Provisi/ Transaksi Biaya Administrasi/ Provisi/ Transaksi	Kegagalan/ Keterlambatan Transaksi Kegagalan/ Keterlambatan Transaksi	Jumlah Tagihan/Saldo Rekening Jumlah Tagihan/Saldo Rekening	Lain-lain Lain-lain	Jumlah Jumlah
1. PENGHIMPUN DANA PENGHIMPUN DANA							
1.1 Giro	0	0	2	0	0	0	2
1.2 Tabungan	0	1	20	2	3	134	150
1.3 Deposito	0	0	0	0	0	0	0
1.4 Antar Bank	0	0	0	0	0	0	0
2. PENYALURAN DANA PENYALURAN DANA							
2.1.1 Kredit/Pembiayaan Investasi	0	0	0	0	0	0	0
2.1.2 Kredit/Pembiayaan Modal Kerja	0	0	0	0	0	0	0
2.1.3 Kredit/Pembiayaan Konsumsi	0	0	0	0	14	0	14
2.2 Antar Bank	0	0	0	0	0	0	0
3. SISTEM PEMBAYARAN SISTEM PEMBAYARAN							
3.1 ATM/Kartu Debit	0	0	0	2.989	0	0	2.989
3.2 Kartu Kredit	0	0	0	0	0	0	101
3.3 Kartu Pra Bayar	0	0	0	0	0	0	0
3.4 Direct Debt	0	0	0	3	0	0	3
3.5 Standing Instruction	0	0	0	0	0	0	0
3.6 Travellers Cheque	0	0	0	0	0	0	0
3.7 Kliring	0	0	0	0	0	0	0
3.8 RTGS	0	0	0	0	0	0	0
3.9 Electronic Banking	0	0	0	111	0	0	111
3.10 Remittance	0	0	0	0	0	0	0
4. PRODUK KERJASAMA PRODUK KERJASAMA							
4.1 Bancassurance	0	0	0	0	0	0	0
4.2 Reksa Dana	0	0	0	0	0	0	0
4.3 Lainnya (sebutkan) (Western Union)	0	0	0	0	0	0	0
5. PRODUK LAINNYA PRODUK LAINNYA							
5.1 Bank Garansi	0	0	0	0	0	0	0
5.2 Trade Finance	0	0	0	0	0	0	0
5.3 Derivatif	0	0	0	0	0	0	0
5.4 Wealth Management	0	0	0	0	0	0	0
5.5 Safe Deposit	0	0	0	0	0	0	0
Total	0	1	28	3.105	110	136	3.380

Hasil Survey Kepuasan pelanggan/Kualitas Layanan

Customer/Service Quality Survey Results

	Standard Industry	2014	2015	2016
Banking Call Center	80	82	83	80
Credit Card Call Center	77	76	78	76

Layanan Services

PENGHARGAAN

Berbagai program yang dilakukan tersebut membuat Maybank Indonesia meraih berbagai penghargaan meliputi:

1. Meraih TOP 1 sebagai “The Best Bank in Customer Satisfaction” dari Institute of Service Management Studies (ISMS) 2015-2016.

Penghargaan Maybank Indonesia sebagai Bank dengan level *Customer Satisfaction* terbaik di Indonesia (Jakarta). Parameter yang diukur adalah *Reability, Responsive, Assurance, Empathy, Tangibles*, Pelayanan Kantor Cabang, dan pelayanan ATM. Penghargaan ini sudah diterima oleh Maybank Indonesia selama 7 tahun berturut – turut.

2. Excellence Service Experience Award 2016 , Grade: Excellent

Parameter yang digunakan adalah *Customer Sense Experience, Emotional Experience, Customer Position*, dan *problem Solving*.

3. WOW Service Excellence Award 2016

Maybank Indonesia memenangkan 3 kategori dalam *WOW Service Excellent Award 2016* :

1. Bronze Champion Jabodetabek
2. Silver Champion Regional Sulawesi Papua
3. Bronze Champion Regional Bali Kalimantan

4. Maybank Customer Care mendapatkan berbagai penghargaan dalam ajang *Contact Center Service Excellence Award* sebagai berikut:

AWARDS

A number of the above mentioned programs helped Maybank Indonesia win various awards:

1. TOP 1 as “The Best Bank in Customer Satisfaction” from the Institute of Service Management Studies (ISMS) 2015-2016.

Award for Maybank Indonesia as Bank with the best level of Customer Satisfaction in Indonesia (Jakarta). Parameters assessed included Reliability, Responsive, Assurance, Empathy, Tangibles, Branch Office Services and ATM services. This award has been won by Maybank Indonesia 7 years in a row.

2. Excellence Service Experience Award 2016, Grade: Excellent

Parameters assessed included Customer Sense Experience, Emotional Experience, Customer Position and problem solving.

3. WOW Service Excellence Award 2016

Maybank Indonesia won in three categories at the *WOW Service Excellent Awards 2016*:

1. Bronze Champion Greater Jakarta
2. Regional Silver Champion Sulawesi-Papua
3. Regional Bronze Champion Bali-Kalimantan

4. Maybank Customer Care won a number of awards at the *Contact Center Service Excellence Award* as follows:

Category Of The CCSEA 2016	Industry	Award Category
Call Center	Regular Banking	Exceptional
Call Center	Platinum Credit Card	Excellent
Call Center	Regular Credit Card	Exceptional
Email Centers	Banking	Exceptional

Layanan Services

STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN 2017

Untuk tahun 2017 strategi pelaksanaan layanan akan berkembang ke arah memperkuat *Customer Centricity* dimana sejalan dengan dengan *Grand Vision* layanan Maybank Indonesia yaitu *"To be : "Top of Mind Banking in Customer Experience" which deliver excellence class of service delivery and high value of process innovations. Branding Service Delivery* yang kuat, Kualitas *Service Leader* dan *front liner* yang semakin baik, proses pengawasan dan kontrol yang semakin baik secara menyeluruh, *Turn Around Time* dan *SLA/SLI* yang lebih baik, pembaharuan standar layanan dan media informasi produk serta program-program lainnya yang akan mendukung fokus perusahaan di tahun 2016, untuk mendvelop *Organization Culture : Customer Centric*.

Selain menjalankan berbagai program yang masih akan dijalankan dan ditingkatkan dalam mekanisme maupun isinya, Maybank Indonesia juga merencanakan program baru di tahun 2017 diantaranya:

1. Customer Experience for Head Office
2. Service Champion for Head Office
3. Customer Experience Awareness for Staff
4. Service Excellence Recognition
5. Customer Appreciation Program

Bank juga akan melakukan pengembangan Maybank Indonesia *Customer Care* yang terintegrasi dengan *customer care* dari afiliasi bisnis Maybank Indonesia sehingga dapat menjadi *One Stop Services* bagi pelanggan Maybank Indonesia dan juga terus memberikan support kepada Unit bisnis sehingga kontribusi yang diberikan tidak hanya dari sisi service namun juga dari sisi layanan.

STRATEGIES TO INCREASE SERVICE QUALITY 2017

In 2017, Service strategy will be developed in the direction of Customer Centricity in line with the Maybank Indonesia Grand Vision, namely to be: "Top of Mind Banking in Customer Experience" which delivers excellence class of service delivery and high value of process innovations. Strong Branding Service Delivery, Service Leader Quality and even better front liners, comprehensive monitoring and control processes, Turn Around Time and better SLA/SLI, updating of service standards and support from product information media and other programs will be the focus of the Company in 2017, in order to develop a customer centric organization culture.

As well as programs that will be carried out and improved both in terms of mechanism and content, Maybank Indonesia also plans new programs for 2017 including:

1. Customer Experience for Head Office
2. Service Champion for Head Office
3. Customer Experience Awareness for Staff
4. Service Excellence Recognition
5. Customer Appreciation Program

The Bank will also develop integrated Maybank Customer Care with Maybank business, allowing a One-Stop Service for Maybank customers and offering support to business units, contributing both in terms of business and service.



Rebranding dan penerapan strategi pemasaran dengan fokus pada segment “*mass affluent*” yang didukung oleh pengembangan jaringan kantor konvensional dan *e-channel* sebagai kunci sukses Maybank Indonesia dalam meningkatkan *fee-based income* dari transaksi perbankan para pelanggan setia, yang sangat mengerti akan komitmen Bank dalam memberikan layanan dengan kualitas terbaik”

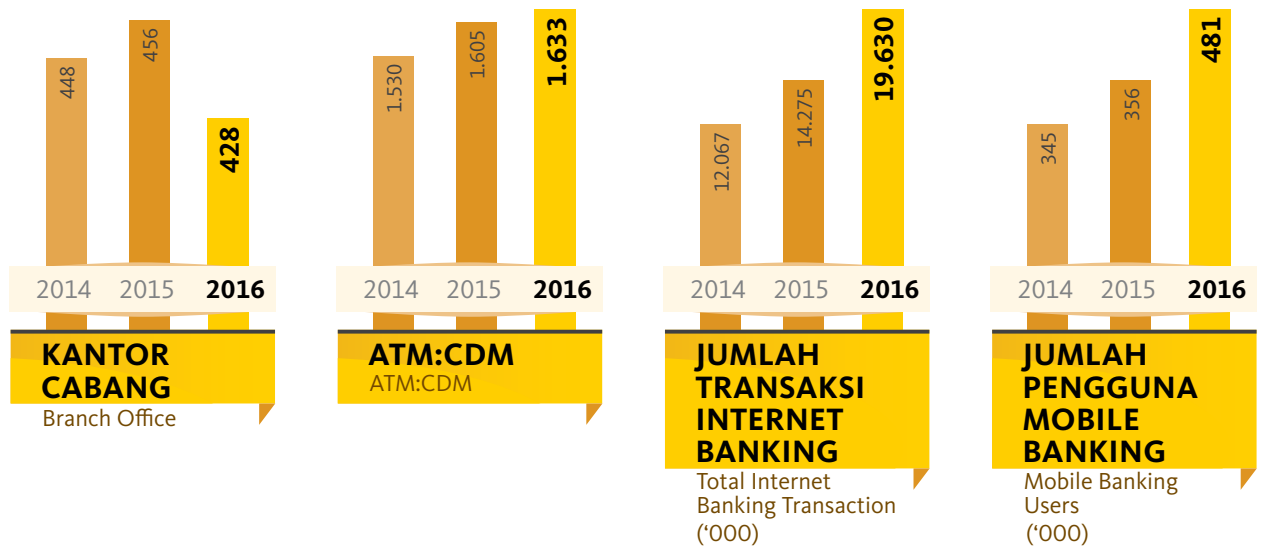
“ Rebranding and implementation of marketing strategy with a focus on the “mass affluent” segment, supported by network development of conventional offices and e-channels, are the key to success for Maybank Indonesia in boosting fee-based income from banking transactions from loyal customers who fully understand the Bank’s commitment to offering the best-quality services.”



PEMASARAN & JARINGAN

Marketing
& Network

Pemasaran & Jaringan Marketing & Network



PEMASARAN

Bank meyakini bahwa kemampuan memenuhi kebutuhan pelanggan melebihi ekspektasi merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan Bank. Bank memperhatikan 3 (tiga) aspek utama dalam merealisasikan program pemasaran, yakni kualitas layanan, kehadiran di komunitas/pasar dan fitur produk jasa dan layanan yang berkualitas.

Bank senantiasa memastikan agar ketiga aspek tersebut diutamakan dalam menjalankan program dan inisiatif pemasaran produk dan jasa layanan perbankan untuk memberikan kepuasan pelanggan atas produk atau jasa yang diberikan.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran produk-produk Bank tetap fokus pada segmen "mass affluent" dimana Bank menawarkan produk-produk tabungan yang memberikan manfaat lebih sesuai gaya hidup segmen ini. Dalam mempromosikan produk dan program, strategi pemasaran dimulai dengan membentuk *awareness* kemudian melakukan aktivitas yang sifatnya dapat mengajak target pasar yang tepat untuk menjadi pelanggan dari produk atau program yang ditawarkan. Pembentukan *awareness* dapat dilakukan melalui media cetak, digital, dan iklan luar ruang (*billboard*) serta iklan radio ataupun televisi.

Tahap selanjutnya, Bank melakukan *engagement* dan *education* dengan calon pelanggan. *Engagement* dan *education* kepada target pasar dapat dilakukan dengan *brand activation* melalui kegiatan-kegiatan yang menarik perhatian dan dilakukan di tempat-tempat yang dipadati oleh pengunjung.

MARKETING

The Bank believes that the ability to meet customers' needs beyond expectations is a primary factor in determining the Bank's success. The Bank bears in mind three main factors in realizing marketing programs, namely service quality, presence in the community/market and quality products and services.

The Bank consistently works to ensure that all three of these aspects are prioritized in carrying out marketing programs and initiatives for banking products and services to ensure customer satisfaction regarding products and services that we offer.

Marketing Strategy

Marketing strategy for the Bank's products retains a focus on the "mass affluent" segment, with the Bank offering savings products with benefits in line with this segment's lifestyle. In promoting products and programs, marketing strategy begins with creating awareness before carrying out activities targeting the right market to become customers of products and programs offered. Creation of awareness can be carried out through print media, digital media and billboards, as well radio and television.

For the next stage, the Bank carries out engagement and education with prospective customers. Engagement and education with target markets can involve brand activation through interesting activities on location by visitors.

Pemasaran & Jaringan

Marketing & Network

Kegiatan pemasaran di tahun 2016, memberikan porsi yang lebih besar pada media digital, hal ini sejalan dengan tren di area digital yang melaju semakin pesat. Melalui digital, pelanggan ataupun masyarakat dapat mengetahui informasi maupun produk dengan lebih mudah. Email *marketing* sebagai bagian dari media digital merupakan media yang sangat efektif dalam memberikan informasi yang lebih sesuai dan lebih tepat sasaran. Sosial media Maybank Indonesia yang semakin interaktif memudahkan masyarakat untuk mengetahui dengan lebih rinci atas semua produk, layanan maupun informasi mengenai Maybank Indonesia.

Pemasaran Produk

Kebutuhan atas produk Syariah yang meningkat, menjadikan landasan bagi Maybank Indonesia untuk menguatkan posisi dengan melengkapi produk dan layanan yang berbasis Syariah. Dengan menyediakan produk simpanan yang di luncurkan di awal 2016 yaitu Tabungan Woman One ib, hingga pembiayaan properti, melengkapi produk Syariah yang sudah dimiliki oleh Maybank Indonesia. Kini, pelanggan dapat dengan leluasa menentukan pilihan produk pendanaan maupun pembiayaan baik dalam bentuk konvensional maupun Syariah.

Untuk kebutuhan kredit pemilikan rumah, Maybank Indonesia menyiapkan produk inovatif terbaru yang memudahkan pelanggan mengatur keuangan. Produk “*Fix dan Floating*” memberikan kepastian atas bunga yang sangat kompetitif dan lebih transparan sehingga pelanggan dapat mengatur *cash flow* dengan lebih baik dan terencana. Produk ini menambah keragaman kredit kepemilikan rumah yang dimiliki Maybank Indonesia dan memberikan keleluasaan bagi pelanggan untuk memilih produk yang sesuai.

Rebranding

Bank fokus pada pelaksanaan *rebranding* sejak awal 2016. Seluruh kantor cabang dan materi komunikasi telah menggunakan *brand* baru yaitu Maybank Indonesia pada semester kedua 2016. Nama dan logo baru ini selaras dengan logo perusahaan induk, Malayan Banking Berhad (Maybank) dan menegaskan bahwa Maybank Indonesia menjadi bagian dari perjalanan transformasi Grup Maybank, yang beraspirasi menjadi pemimpin jasa keuangan di regional.

Menjadi bagian dari Grup Maybank memiliki dampak positif pada kualitas produk dan layanan perbankan Maybank Indonesia, yang akan terus meningkat sesuai standar terbaik di level regional dan internasional. Proses menjadi bagian dari pengembangan bisnis regional ini akan membawa Maybank Indonesia ke tahap yang lebih besar, lebih baik dan lebih kuat.

In 2016, marketing activities provided the largest proportion of digital media, in line with the increasing trend toward digital. Through digital, customers and the public can more easily access information and products. Marketing emails, as part of digital media, are a very effective means of providing better-tailored and more relevant information. Maybank social media, which is increasingly interactive, facilitates the public to find out more detail on products and services and information about Maybank.

Product Marketing

Rising need for Shariah products is a foundation for Maybank Indonesia to strengthen its position by completing its Shariah-based products and services. The launch of a new savings product at the beginning of 2016, namely Woman One IB, and new property financing have added to existing Maybank Shariah products. Customers can now choose from a wide array of financing products, both conventional and Shariah.

For mortgage loans, Maybank Indonesia has prepared new and innovative products allowing customers to control their finances. “*Fix and Floating*” products offer certainty on very competitive and more transparent interest rates, allowing customers to regulate their finances in a better, more planned way. This product adds to the variety of mortgage loans offered by Maybank Indonesia, offering a wide choice for customers to choose from.

Rebranding

The Bank has since early 2016 focused on rebranding. All branch offices and communication materials now use the new brand, namely Maybank Indonesia, as of the second half of 2016. The new name and logo are aligned with the logo of the parent company, Malayan Banking Berhad (Maybank) and underline that Maybank Indonesia plays a part in the transformation of Maybank Group, which aspires to be a leading in regional financial service provider.

Being a part of Maybank Group has a positive impact in the quality of Maybank Indonesia banking products and services, which are set to continue to rise to the standard of regional and international level. The process of becoming a part of regional business development will take Maybank Indonesia to a bigger, better and stronger stage.

Pemasaran & Jaringan Marketing & Network

Posisi dan Pangsa Pasar

Sebagai salah satu Bank terkemuka di Indonesia, Maybank Indonesia menghadapi kompetisi yang ketat dengan lembaga keuangan maupun lembaga non keuangan lainnya dan oleh karena situasi ekonomi yang menantang di tahun 2016 serta terbatasnya pertumbuhan aset, pangsa pasar aset menjadi 2,48% dibandingkan 2,57% di tahun 2015, pangsa pasar Dana Pihak Ketiga (DPK) menjadi 2,46% dibandingkan 2,62% tahun sebelumnya, demikian juga dengan pangsa pasar pinjaman menjadi 2,62% di bandingkan 2,75% tahun sebelumnya.

Keterangan Description	2015		2016	
	Posisi Position	Pangsa Pasar Market Share	Posisi Position	Pangsa Pasar Market Share
Aset Assets	10	2,57%	9	2,48%
Pinjaman Loans	10	2,75%	9	2,62%
DPK Third-Party Funds	9	2,62%	9	2,46%

Komunikasi Pemasaran

Peningkatan *awareness* membutuhkan komunikasi secara intens dan menyeluruh ke semua lapisan masyarakat. Bank memperhatikan dengan seksama tren peningkatan penggunaan internet baik melalui komputer maupun *smartphone* sebagai sarana komunikasi berbasis media digital. Bank meyakini media digital, telah menjelma menjadi media promosi dan komunikasi yang sangat penting untuk digunakan seiring dengan perkembangan teknologi.

Melalui media ini, Bank memanfaatkan interaksi dengan para pelanggan di media sosial agar lebih banyak mendapatkan visibilitas dan sarana membangun komunitas ataupun menyapa pelanggan yang loyal. Selain melalui media sosial, Bank tetap menempatkan iklan pada *website* berbayar yang berbasis berita maupun informasi guna membantu meningkatkan *awareness*.

Sekalipun penggunaan *gadget* sebagai sarana komunikasi pemasaran terus ditingkatkan, Bank tetap menggunakan media komunikasi lain seperti media cetak maupun media luar ruang untuk dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas.

PENGEMBANGAN JARINGAN

Salah satu pilar untuk mewujudkan tingkat pertumbuhan Bank yang lebih tinggi adalah dengan mengembangkan jaringan kantor. Sejalan dengan penerapan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan maka dalam merencanakan pengembangan jaringan kantor, Bank telah mempertimbangkan ketentuan mengenai ketersediaan alokasi modal inti dan pertimbangan penyebaran kantor berdasarkan zona.

Position and Market Share

As one of the most renowned banks in Indonesia, Maybank Indonesia faces tight competition with other financial institutions and non-financial institutions. With a challenging economic situation in 2016 and limited economic growth, market share of assets was 2.48% from 2.57% in 2015, market share of third-party funds was 2.46% from 2.62% the previous year, while for loans, market share was 2.62% from 2.75% the previous year.

Marketing Communication

Raising awareness requires intensive and comprehensive communication to all levels of society. The Bank pays attention to current trends in Internet usage through computers and smartphones as a means of digital-based communication. The Bank believes that digital media serves as a very important medium of promotion to be used in line with technological development.

Through this media, the Bank takes advantage of interaction with social media users to increase visibility and gain community feedback, as well as greeting loyal customers. As well as through social media, the Bank places paid adverts on websites in the form of news or information in order to raise awareness.

At the same time as stepping up use of gadgets as means of marketing communication, the Bank continues to use other communication media such as print media and billboards in order to reach a wider public.

NETWORK DEVELOPMENT

One of the pillars used to attain greater levels of growth is development of office networks. In line with implementation of conditions set by Bank Indonesia and the Financial Services Authority, in its planning of office network development the Bank takes into account stipulations on availability of allocated core capital and zonal spread of offices.

Pemasaran & Jaringan

Marketing & Network

Strategi dan Inisiatif Tahun 2016

Bank telah melakukan integrasi layanan dengan memanfaatkan seluruh jaringan yang dimiliki sebagai titik layanan kepada para pelanggan untuk guna memberikan layanan prima terbaik kepada seluruh pelanggan dari seluruh segmen bisnis yang dijalani. Integrasi tersebut memungkinkan seluruh pelanggan memanfaatkan seluruh jenis jaringan dan fitur jaringan yang dikelola Bank sesuai kebutuhan. Bank mengintegrasikan 3 (tiga) kelompok besar jaringan sebagai titik layanan, yakni:

- Jaringan Konvensional di tengah komunitas, melalui Kantor Cabang dan staf *frontliners* dengan memanfaatkan tenaga pemasaran, mesin ATM dan CDM.
- Jaringan Alternatif Utama, melalui PW (*Premier Wealth*), Syariah, Layanan Mikro dan MKK (*Mobil Kas Keliling*).
- Jaringan Virtual melalui *Tele Sales*, *Mobile Banking*, *Internet Banking* dan *Customer Care Center*.

Inisiatif penting dalam pengembangan jaringan yang dilaksanakan Bank di tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- Bank mengembangkan bisnis melalui pembukaan jaringan kantor sebanyak 4 jaringan kantor konvensional, pemindahan alamat kantor, penambahan kantor cabang pembantu, penutupan kantor cabang kas, pengembangan jaringan elektronik yang terdiri dari 28 ATM (*Automatic Teller Machine/ATM* dan *CDM*) dan 2 Mobil Kas Keliling. Bank juga terus mengembangkan segmen bisnis mikro (*Microbanking Unit*) dengan memperluas jaringan kantor mikro sebanyak 18 Kantor Fungsional serta penempatan unit *Microbanking* pada beberapa jaringan kantor Bank saat ini (*Co-Located*).
- Mengintensifkan inisiatif Indonesia Regional Transformation (IRT), sebagai upaya bank untuk lebih banyak memberdayakan Kantor Wilayah dalam pengelolaan pengembangan bisnis, upaya perluasan pangsa pasar, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan operasional dan resiko, dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan layanan prima.

Dengan serangkaian inisiatif tersebut, Maybank Indonesia hingga bulan Desember tahun 2016 telah memiliki jaringan kantor sejumlah 428 kantor cabang yang tersebar pada 9 Kantor Wilayah (*Regional Office*), termasuk 2 kantor cabang Luar Negeri. Distribusi jaringan kantor Bank telah hadir di

Strategies and Initiatives 2016

The Bank carried out service integration by taking advantage of all networks as a point of service for customers to provide the best service to all customers from all business segments. This integration enables customers to take advantage of all types of network and all network features managed by the Bank in line with requirements. The Bank integrated three main groups of networks as a point of service, namely:

- Conventional Networks amid the community through Branch Offices and Frontliner staff, taking advantage of marketing manpower and ATM and CDM machines.
- Main Alternative Network, through PW (*Premier Wealth*), Shariah, Micro Services and MKK (*Mobile Cash Vehicle*).
- Virtual Networks through *Tele Sales*, *Mobile Banking*, *Internet Banking* and *Customer Care Centers*.

Important initiatives in network development carried out by the Bank in 2016 were as follows:

- The Bank developed business by opening four conventional office networks, moving office address, adding sub-branch offices, closing cash branch offices, developing electronic networks comprising 28 ATMs and two MKKs. The Bank also continually developed the Micro-banking Unit by widening the micro office network by 18 Functional Offices and placing Micro banking units in a number of Bank office networks.
- Intensifying the Indonesia Regional Transformation (IRT) initiative as a bank effort to empower Regional Offices to manage business development, widen market share, manage human capital, manage operations and risk and continue to play a role in principles of prudence and premier services.

With this range of initiatives, Maybank Indonesia as of December 2016 now has an office network with 428 branch offices under nine Regional Offices, including two Overseas Branch Offices. Bank offices are distributed across the 34 provinces of Indonesia up to Regional Level II. Management

Pemasaran & Jaringan Marketing & Network

34 provinsi di seluruh Indonesia sampai ke Daerah Tingkat II. Manajemen merencanakan untuk tetap memperluas jaringan kantor secara selektif agar dapat memberikan layanan terbaik bagi Pelanggan dan optimalisasi lokasi kantor dalam bentuk relokasi kantor ke titik yang lebih baik untuk meraih peluang pasar optimal di seluruh wilayah Indonesia.

plans to continue to wide its office network in a selective manner in order to offer the best services to customers and optimize office location in the form of office relocation to areas better placed to capture optimal market opportunities in every part of Indonesia.

Jumlah Jaringan Kantor Maybank Indonesia 2012-2016

Number of Maybank Indonesia Offices 2012-2016

Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016
Jumlah Kantor Wilayah	11	12	12	12	9
Jumlah Kantor Cabang Konvensional	395	413	416	417	393
Jumlah Kantor Cabang Utama	76	79	79	79	79
Jumlah Kantor Cabang Pembantu	312	327	330	334	313
Jumlah Kantor Cabang Kas	7	7	7	4	1
Jumlah Kantor Cabang Luar Negeri	2	2	2	2	2
Jumlah Kantor Cabang Syariah	6	7	9	9	9
Jumlah Kantor Cabang Utama Syariah	5	5	7	7	7
Jumlah Kantor Cabang Pembantu Syariah	1	2	2	2	2
Jumlah Total Layanan Syariah (LS)	105	269	449	411	390
Jumlah Kantor Cabang Pembantu Mikro	-	-	1	1	1
Jumlah Kantor Fungsional Mikro	-	-	20	27	23
<i>Microbanking Co-Located</i>	-	30	34	31	19
Jumlah Mobil Kas Keliling	-	7	13	17	19
Jumlah Kantor Cabang *	403	422	448	456	428
ATM + CDM	1.317	1.524	1.530	1.605	1.633

* Total Cabang : Jumlah kantor Cabang Konvensional, Jumlah kantor cabang luar negeri, jumlah kantor cabang syariah, jumlah kantor cabang pembantu mikro dan Jumlah kantor fungsional mikro.

Total branches : Total conventional branch office+total overseas branch offices+total shariah branch offices+total micro sub-branch offices+total micro functional offices.

Pengembangan Jaringan ATM & CDM

Untuk mempermudah pelanggan dalam melakukan transaksi tarik tunai, setor tunai dan berbagai macam transaksi lainnya, Maybank Indonesia terus melakukan pengembangan jaringan ATM & CDM. Maybank Indonesia ATM memiliki keunggulan dalam interkoneksi dengan banyak jaringan ATM, yaitu:

- o Tiga Jaringan Lokal Utama: ATM Bersama, Prima, ALTO
- o Jaringan Internasional: Maybank, MasterCard/Cirrus, Visa/Plus, JCB, MEPS

Dengan terkoneksi jaringan ATM Maybank Indonesia dengan jaringan ATM di Malaysia, Singapura dan Brunei, pelanggan Maybank Indonesia mendapatkan kemudahan bertransaksi di ATM Maybank Malaysia, Singapura dan

Development of ATM & CDM Networks

In order to facilitate customers' cash withdrawal, cash deposit and other transactions, Maybank Indonesia continually develops its ATM & CDM network. Maybank Indonesia ATMs are excellently interconnected with many ATM networks, including:

- o Three Main Domestic Networks: ATM Bersama, Prima, ALTO
- o International Networks: Maybank, MasterCard/Cirrus, Visa/Plus, JCB, MEPS

With the interconnection between the Maybank Indonesia ATM network and ATM networks in Malaysia, Singapore and Brunei, Maybank Indonesia customers obtain ease of transaction with the ATM networks of Maybank Malaysia,

Pemasaran & Jaringan

Marketing & Network

Brunei dengan bebas biaya transaksi. Begitu pula sebaliknya, pelanggan Maybank Malaysia, Singapura dan Brunei dapat bebas bertransaksi di ATM Maybank Indonesia.

Di tahun 2016, Maybank Indonesia fokus dalam melakukan konsolidasi dan optimalisasi jaringan ATM untuk mendukung bisnis strategis Bank, seperti *payroll* dan penempatan ATM di lokasi-lokasi potensial.

Sekalipun menghadapi kondisi usaha di tahun 2016 yang semakin penuh tantangan, Bank tetap berinvestasi untuk mengembangkan ATM & CDM, dimana jumlah ATM & CDM meningkat 1,7% menjadi 1.633 unit di tahun 2016 dari 1.605 unit di tahun 2015.

Keterangan Description	2012	2013	2014	2015	2016
ATM + CDM	1.317	1.524	1.530	1.605	1.633

Untuk meningkatkan keamanan bertransaksi melalui jaringan ATM, Bank Indonesia telah mengeluarkan peraturan implementasi teknologi chip untuk kartu ATM/Debit yang diimplementasikan bertahap tahun 2016. Maybank Indonesia telah melakukan berbagai pengembangan terkait jaringan ATM untuk memenuhi regulasi Bank Indonesia tersebut, yaitu antara lain:

- Upgrade sistem *host* dan mesin ATM untuk mendukung transaksi kartu *chip*
- Sertifikasi Maybank Indonesia sebagai penerbit dan *acquirer*, untuk standar kartu chip NSICCS (*National Standard Indonesia Chip Card Specification*) dan Visa/MasterCard EMV
- Proses testing *end-to-end* dengan berbagai pihak

Di tahun 2016, seluruh jaringan ATM Maybank Indonesia sudah mengimplementasikan pemrosesan transaksi kartu Debit/ATM *chip* dan Maybank Indonesia juga sudah mulai mendistribusikan kartu Debit/ATM *chip* kepada pelanggan. Dengan implementasi kartu Debit/ATM *chip* tersebut, maka keamanan transaksi melalui kartu Debit/ATM dan jaringan ATM Maybank Indonesia akan semakin meningkat.

Untuk meningkatkan intensitas penggunaan ATM/CDM dan memperbesar volume transaksi non-tunai, Bank terus menjalin kerjasama dengan pihak eksternal. Di tahun 2016 Maybank Indonesia bekerjasama dengan BPJS Kesehatan untuk layanan pembayaran iuran BPJS Kesehatan melalui ATM mulai bulan September 2016. Maybank Indonesia

Singapore and Brunei, free of transaction fee. The same applies to customers of Maybank Malaysia, Singapore and Brunei, who are given free transactions with Maybank Indonesia ATMs.

In 2016, Maybank focused on consolidating and optimizing ATM networks to support Maybank's strategic business, such as payrolls and placement of ATMs in potential locations.

While facing business conditions in a challenging year, in 2016 the Bank continued to invest in development of ATM & CDMs, with the number of ATM & CDMs increasing 1.7% to 1,633 units in 2016 from 1,605 units in 2015.

In order to step up transaction security through ATM networks, Bank Indonesia issued regulations on the implementation of chip technology for ATM/Debit cards, to be implemented in stages over the course of 2016. Maybank Indonesia has enacted a number of developments relating to ATM networks in order to meet these Bank Indonesia regulations, including:

- Upgrades to host systems and ATM machines in support of chip card transactions
- Maybank Indonesia certification as an issuer and acquirer, for NSICCS (*National Standard Indonesia Chip Card Specification*) and Visa/MasterCard EMV
- End-to-end testing process with a range of parties

In 2016, the whole of the Maybank Indonesia ATM network had been implemented with Chip ATM/Debit card transaction processes, and Maybank Indonesia had also begun to distribute Chip Debit/ATM Cards to customers. With the implementation of these Chip ATM/Debit Cards, there will be much greater security of transaction for Debit/ATM cards and the Maybank ATM network.

In order to increase the intensity of usage of ATMs/CDMs and boost the volume of non-cash transactions, the Bank cooperates with external parties. In 2016, Maybank Indonesia cooperates with BPJS Kesehatan (*The Healthcare Social Security Agency*) for payment of social security installments

Pemasaran & Jaringan Marketing & Network

merupakan bank swasta nasional pertama yang dapat menerima pembayaran iuran BPJS Kesehatan melalui ATM. Mulai bulan Juni 2016, Maybank Indonesia ditunjuk oleh Pemerintah Daerah (Pemda) DKI Jakarta sebagai salah satu Bank yang dapat menerima pembayaran berbagai macam pajak daerah DKI Jakarta secara *online* melalui ATM.

Jaringan E-Channel

Bank juga mengembangkan jaringan *e-channel*, suatu jaringan layanan berbasis TI yang mengandalkan pola interaksi non-fisik dengan nasabah, selain mengembangkan jaringan kantor cabang. Sarana fisik yang digunakan adalah mesin EDC, ATM, CDM sedangkan sarana non-fisik atau virtual adalah *internet banking* dan *mobile banking*. Kelebihan utama dari jaringan ini adalah seluruh transaksi dapat dilakukan kapan saja, tanpa tergantung pada jam operasional kantor, dan dari manapun juga, sepanjang terkoneksi dengan penyedia jaringan telekomunikasi.

Sejalan dengan misi Maybank, yaitu *Humanising Financial Services*, Maybank Indonesia selalu mengembangkan layanan *e-channel* untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan transaksi perbankan serta mendorong peningkatan transaksi non-tunai sejalan dengan inisiatif dari Pemerintah dan Regulator. Di tahun 2016, berbagai inisiatif dilakukan untuk mengembangkan layanan *e-channel*, diantaranya yaitu penambahan beragam fasilitas pembayaran melalui Maybank2u Internet Banking dan SMS+ Banking serta *upgrade* infrastruktur kartu ATM/Debit dan jaringan ATM ke teknologi *chip* untuk meningkatkan keamanan bertransaksi pelanggan sejalan dengan program Bank Indonesia. Berbagai pengembangan tersebut telah memberikan kontribusi positif bagi Maybank Indonesia berupa peningkatan loyalitas pelanggan dan jumlah pengguna layanan *e-channel*, serta peningkatan transaksi dan *fee based income* dari *e-channel* di tahun 2016.

Sebagai bagian dari inisiatif Maybank Indonesia dalam rangka mendukung Gerakan Non Tunai (*Less Cash Society*) yang dicanangkan oleh Bank Indonesia, Maybank Indonesia di tahun 2016 aktif melakukan beragam pengembangan layanan *e-channel*, yaitu:

- a. Maybank SMS+ Banking
Untuk memberikan kemudahan kepada pelanggan dalam bertransaksi kapanpun dan dimanapun, Maybank Indonesia memiliki fasilitas *Mobile Banking* berbasis SMS & USSD yang dapat diakses menggunakan beragam jenis *handphone*. Maybank

through ATMs beginning in 2016. Maybank Indonesia is the first national private bank to accept social security payments via ATM. Beginning in June 2016, Maybank Indonesia was appointed by the Greater Jakarta local government as a bank that can receive payment of a range of local taxes online via ATM.

E-Channel Network

The Bank also develops e-channel networks as an IT-based service network for non-physical interactions with customers, as well as developing branch office networks. Physical tools used include EDC, ATM and CDM machines, while non-physical tools include internet banking and mobile banking. The primary benefit of this network is that all transactions can be carried out at any time, without depending in office operational hours, and at any time, as long as there is a connection to a telecommunications network.

In line with Maybank's mission of Humanising Financial Services, Maybank Indonesia continuously develops e-channel services to offer convenience to customers in carrying out banking transactions, as well as boosting non-cash transactions in line with initiatives from the Government and Regulators. In 2016, a range of initiatives were carried out to develop e-channel services, including adding payment facilities through Maybank2u Internet Banking and SMS+ Banking, as well as upgrades to Debit/ATM cards and ATM networks to Chip technology in order to increasing transaction security for customers in line with a program from Bank Indonesia. These developments provided a positive contribution to Maybank Indonesia in the form of boosting customers' loyalty and the number of e-channel service users, as well as increasing transactions and fee-based income from e-channels in 2016.

As part of Maybank Indonesia's initiatives in support of the Less Cash Society promoted by Bank Indonesia, Maybank Indonesia in 2016 actively developed e-channel services, as follows:

- a. Maybank SMS+ Banking
In order to facilitate customers to carry out transactions anytime, anywhere, Maybank Indonesia has in place Mobile Banking facilities based on SMS and USSD accessible through many kinds of

Pemasaran & Jaringan

Marketing & Network

SMS+ Banking dapat diakses menggunakan *handphone* tradisional melalui media SMS, STK dan USSD ataupun menggunakan *smartphone* berbasis Blackberry, Android, Apple iOS dan Windows Phone.

Di tahun 2016, Maybank Indonesia melakukan berbagai pengembangan untuk meningkatkan kehandalan dan kenyamanan fasilitas SMS+ Banking. Pengembangan tersebut antara lain:

- Penambahan fasilitas pembayaran tagihan baru yaitu antara lain, pembayaran tagihan dan pembelian token PLN, pembayaran TV berbayar, Asuransi, Cicilan, Internet serta Donasi dan Zakat.

- b. Maybank2u Internet Banking & Maybank2u App
- Maybank Indonesia merupakan bank pertama di Indonesia yang meluncurkan layanan Internet Banking, yaitu di tahun 1998. Sebagai pelopor layanan Internet Banking, Maybank Indonesia terus melakukan berbagai pengembangan untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan transaksi perbankan melalui media internet. Selain melalui komputer atau tablet, sejak tahun 2015 layanan Maybank2u juga dapat diakses melalui aplikasi Maybank2u App di *Smartphone* berbasis Android dan Apple iOS. Di tahun 2016, Maybank melakukan berbagai macam pengembangan layanan *Internet Banking*, yaitu antara lain:

- Pengembangan layanan pembayaran tagihan dan pembelian token PLN
- Pembayaran tagihan kartu kredit dari semua bank di Indonesia
- Upgrade fitur transfer SKN sesuai dengan spesifikasi Gen 2 dari Bank Indonesia
- Transfer ke Virtual Account melalui Maybank2u App

Selain memberikan beragam kemudahan bagi pelanggan untuk melakukan transaksi, aplikasi Maybank2u App juga memiliki berbagai fitur yang menunjang gaya hidup pelanggan, yaitu:

- Pencarian lokasi kantor cabang, ATM dan penawaran atau promosi yang berada di sekitar pelanggan dengan menggunakan kamera Smartphone melalui fitur Augmented Reality.
- Personalisasi untuk mengubah tampilan aplikasi *mobile banking* sesuai dengan gaya dan kepribadian pelanggan.
- Media Sosial yang memungkinkan pelanggan untuk login ke akun Facebook atau Twitter dan berbagi dengan sesama teman.

smartphone. Maybank SMS Banking can be used via traditional mobile phones via SMS, STK and USSD, as well Blackberry, Android, Apple iOS and Windows Phone smartphones.

In 2016, Maybank Indonesia carried out a number of developments to increase the reliability and convenience of SMS+ Banking facilities. These developments included:

- Additional bill payment facilities including payment of bills and purchase of tokens for PLN, payment of cable TV, insurance, installments, Internet and Donations and Alms.

- b. Maybank2u Internet Banking & Maybank2u App
- Maybank Indonesia was the Bank in Indonesia to launch Internet Banking services, back in 1998. As a pioneer of Internet Banking, Maybank Indonesia has carried out a number of developments to facilitate customers to carry out banking transactions via internet. As well as through computers and tablets, since 2015 Maybank2u services can also be accessed through the Apple iOS- and Android-based smartphone Maybank2u App. In 2016, Maybank's developments of Internet Banking services included:

- Development of PLN bill payment and token purchase
- Payment of credit card bills from all Indonesian banks
- Upgrade of SKN transfer features in line with Bank Indonesia's Gen 2 specifications
- Transferring to Virtual Accounts through the Maybank2u App

As well as offering a range of convenient features for customers to carry out transactions, the Maybank2u App also has a range of lifestyle features, including:

- Search function for local branch offices, ATMs and promotions local to the customers using the Smartphone camera through the Augmented Reality feature.
- Personalization to change the appearance of the mobile banking applications in line with each customer's personal style.
- Social media enable customers to log in to Facebook and Twitter accounts and share with friends.

Pemasaran & Jaringan Marketing & Network

- Info Promosi yang memberikan informasi seputar penawaran atau promosi terbaru dari sejumlah *merchant* yang bekerjasama dengan pihak Bank.

Melalui Maybank2u App, diharapkan semakin banyak pelanggan yang akan menggunakan fasilitas *e-channel*, mengurangi transaksi secara tunai dan meningkatkan loyalitas pelanggan yang juga membawa dampak positif bagi bank dalam hal penghimpunan dana murah dan pencapaian *fee based income*.

Melalui layanan SMS+ Banking, Maybank2u *Internet Banking* dan Maybank2u App, Maybank Indonesia memberikan fasilitas *e-channel* lengkap untuk bertransaksi kapan saja & dimana saja yang dapat digunakan oleh pelanggan dari semua segmen.

Maybank Indonesia juga berupaya meningkatkan intensitas penggunaan jaringan *E-Channel* melalui kerjasama dengan berbagai pihak, seperti:

- Maybank Indonesia mengembangkan layanan pembayaran PLN melalui Maybank2u dan SMS+ Banking, mulai bulan November 2016 untuk mempermudah pelanggan dalam melakukan pembayaran listrik. Pembayaran PLN yang dapat dilakukan adalah pembayaran tagihan *postpaid*, pembelian token listrik *prepaid* dan pembayaran non-tagihan listrik.
- Maybank bekerjasama dengan Nusatrip untuk layanan pembayaran pembelian tiket pesawat melalui *Virtual Account*.
- Maybank Indonesia bekerjasama dengan Deutsche Bank untuk layanan penerimaan pembayaran tagihan AEON Credit melalui fasilitas *Virtual Account*.
- Maybank Indonesia bekerjasama dengan MMBC Tour & Travel untuk layanan top-up deposit travel *agent* melalui *Virtual Account*.
- Di tahun 2016, Maybank Indonesia mengembangkan layanan *Virtual Account* untuk pembayaran tagihan air minum (PDAM) di 24 wilayah Kabupaten & Kotamadya.
- Sepanjang tahun 2016 Maybank Indonesia bekerjasama dengan berbagai mitra bisnis/*biller*, baik itu skala kecil, menengah dan besar, untuk penerimaan pembayaran tagihan melalui fasilitas *Virtual Account* Maybank Indonesia.

- Promotional information offering information on the latest promotions and offers from a number of merchants cooperating with the Bank

Through the Maybank2u App, it is hoped that an even greater number of customers will be able to use e-channel facilities, reducing cash transactions and boosting customer loyalty; this also has the positive effect for the Bank of attaining low-cost funds and fee-based income.

Through SMS+ Banking, Maybank2u *Internet Banking* and Maybank2u App, Maybank offers complete e-channel facilities for transactions anytime, anywhere, and able to be used by customers from all segments.

Maybank Indonesia also strive to increase intensity of usage of e-channel networks through cooperation with a range of parties, including:

- Maybank Indonesia developed PLN payment services through Maybank2u and SMS+ Banking beginning in 2016, with the aim of making it easier for customers to pay electricity bills. PLN payments available comprise post-paid bill payment, purchase of prepaid electricity tokens and non-electricity bill payments.
- Maybank Indonesia works alongside Nusatrip for purchase of air plane tickets via *Virtual Account*.
- Maybank Indonesia works with Deutsche Bank to offer payment services for AEON Credit via *Virtual Account*.
- Maybank Indonesia works with MMBC Tour & Travel for travel agent for top-up deposits via *Virtual Account*.
- In 2016, Maybank Indonesia developed *Virtual Account* services for payment of water bills (PDAM) in 24 regencies and municipalities.
- Throughout 2016 Maybank Indonesia worked alongside a number of business/*biller* partners, whether on the small, medium or large scale, to offer bill payment via the Maybank Indonesia *Virtual Account* facility.

Pemasaran & Jaringan Marketing & Network



Kinerja E-Channel 2016

Berbagai pengembangan dan penambahan fasilitas *e-channel* selama tahun 2016 telah memberikan kontribusi positif bagi Maybank Indonesia berupa peningkatan transaksi pelanggan yang dilakukan melalui *e-channel*, khususnya melalui layanan Internet dan *Mobile Banking*. Walaupun kondisi perekonomian belum sepenuhnya pulih di tahun 2016, transaksi perbankan yang dilakukan melalui Internet dan *Mobile Banking* Maybank tetap tumbuh sebesar 30% menjadi sebanyak 27 juta transaksi di tahun 2016. Peningkatan transaksi tersebut juga memberikan kontribusi peningkatan *fee based income* dari transaksi *e-channel* Maybank sebesar 15% di tahun 2016.

Jumlah pengguna Maybank SMS+ Banking per Desember 2016 sebanyak 480 ribu pengguna, meningkat 17% dibandingkan pada akhir tahun 2015. Total transaksi selama tahun 2016 adalah 7,2 juta transaksi, meningkat 16% dibandingkan total transaksi selama tahun 2015.

Berbagai pengembangan layanan dan aktivitas promosi telah menjadikan Maybank2u Internet Banking sebagai layanan *e-channel* Maybank Indonesia dengan pertumbuhan paling pesat di tahun 2016. Jumlah pengguna Maybank2u per Desember 2016 sebanyak 150 ribu, meningkat 36% dibandingkan pada akhir tahun 2015. Total transaksi selama tahun 2016 adalah 20 juta transaksi, meningkat 38% dibandingkan total transaksi selama tahun 2015.

E-Channel Performance 2016

A number of developments and additional e-channel facilities in 2016 provided a positive contribution to Maybank Indonesia in the form of increased customers transactions via e-channels, especially via Internet and Mobile Banking services. While economic conditions had yet to fully recover in 2016, banking transactions via Internet and Mobile Banking managed to grow by 20% to 27 million transactions in 2016. This increase in transactions contributed to a 15% increase in fee-based income from e-channel transactions in 2016.

The number of users of Maybank SMS+ Banking as of December 2016 stood at 480 thousand users, an increase of 17% compared with the end of 2015. Total transactions in 2016 stood at 7.2 million transactions, a 16% increase in total transactions against total transactions in 2015.

Maybank2u Internet Banking as e-channel services of Maybank Indonesia recorded rapid growth in 2016, on the back of various services and promotion development. As of December 2016, total users of Maybank2u reached 150,000, increased by 36% compared to the end of 2015. Total transaction during 2016 was 20 million transactions, grew 38% compared with the 2015 transactions.

Pemasaran & Jaringan Marketing & Network

Bank Juga menerima berbagai penghargaan pada tahun 2016, yaitu:

The Bank throughout 2016 received various awards:



- CCSE: Good Performance for ATM & Internet Banking 2016
- WARTA EKONOMI: Top 3 Digital Innovation for Banking Buku 3 Category 2016
- INFOBANK: No. 2 Performa Terbaik ATM 2016

RENCANA DAN STRATEGI UNTUK TAHUN 2017

Sejalan dengan misi Maybank Indonesia yaitu “*Humanising Financial Services*”, pada tahun 2017 Maybank Indonesia E-Channel akan semakin melebarkan jangkauan dengan lebih banyak melakukan kerjasama dengan pihak lain sebagai mitra bisnis untuk meningkatkan jumlah pelanggan pengguna dan transaksi seluruh layanan Maybank Indonesia E-Channel, mendukung program regulator seperti Layanan Keuangan Inklusif (Laku Pandai) dan meningkatkan perolehan *fee based income* melalui :

- Pengembangan jaringan ATM & CDM dengan menambah koneksi dengan jaringan ATM seperti Union Pay dan Asian Payment Network (APN)
- Penambahan fitur transaksi pada layanan Maybank Indonesia E-Channel
- Pengembangan layanan *mobile banking* untuk mendukung inisiatif Layanan Keuangan Inklusif (Laku Pandai)
- Penambahan layanan pembayaran (*bill payment*)
- Kerjasama dengan pihak ketiga untuk layanan Payment Point Online Banking (PPOB)
- Kerjasama dengan institusi baik keuangan maupun non-keuangan dalam upaya perluasan jaringan yang dapat diakses baik oleh pelanggan Maybank, pelanggan bank lain maupun non-pelanggan
- Pengembangan bisnis *e-commerce* dan *e-payment*

Di sisi lain, Maybank E-Channel senantiasa berupaya menyediakan layanan berbasis teknologi terkini guna memudahkan pelanggan dalam bertransaksi secara elektronik. Berbagai perangkat akan mengalami pembaharuan dan peremajaan guna menjamin terselenggaranya layanan perbankan elektronik yang cepat dan nyaman dengan tetap memperhatikan fungsi keamanan yang menjadi faktor krusial dalam layanan perbankan elektronik.

PLANS AND STRATEGIES FOR 2017

In line with Maybank Indonesia’s mission of “*Humanising Financial Services*”, in 2017 Maybank Indonesia E-Channels will expand their reach through greater cooperation with other parties as business partners in order to increase the number of customers and transactions within Maybank Indonesia E-Channels, in support of the Laku Pandai (Inclusive Financial Services) program being implemented by regulators, and in order to boost *fee-based income* through:

- Development of ATM & CDM networks by adding connections such as Union Pay and the Asian Payment Network (APN)
- Additional transaction features for Maybank Indonesia E-Channels
- Development of mobile banking services in support of Inclusive Financial Services (Laku Pandai)
- Additional bill payment services
- Cooperation with third parties for Payment Point Online Banking (PPOB) services
- Cooperation with financial and non-financial institutions for efforts to widen networks accessible by Maybank customers, customers of other banks and non-customers.
- Development of e-commerce and e-payment services

Meanwhile, Maybank E-Channels will continue to strive to offer services based on the latest technology in order to offer greater convenience to customers in electronic-based transactions. A number of tools will undergo update in order to guarantee the continued availability of electronic banking services that are fast and safe, at the same time as retaining a focus on security, a crucial factor in electronic banking services.



Komitmen Tata Kelola yang Menyeluruh

Highly Committed Good
Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- | | | | |
|------------|--|------------|---|
| 464 | Ikhtisar Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Highlights | 676 | Permasalahan Hukum/Litigasi
Legal Matters/Litigation |
| 467 | Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Principles of Corporate Governance | 678 | Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya
Transparency of Financial and Non-Financial Conditions That Have Not Been Disclosed in Other Reports |
| 469 | Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment of Corporate Governance | 681 | Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Dengan Penyediaan Dana Besar
Provision of Funds to Related Parties and Large Exposures |
| 471 | Roadmap Penerapan Tata Kelola Perusahaan
GCG Implementation Roadmap | 684 | Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik
Provision of Funds for Social and Political Activities |
| 475 | Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure | 685 | ESOP dan MSOP
ESOP and MSOP |
| 480 | Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policy | 685 | Buy Back Saham dan Obligasi
Shares and Obligation Buy Back |
| 485 | Index ASEAN CG Scorecard
ASEAN CG Scorecard Index | 686 | Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Serta Remunerasi Variabel yang Diterima Pegawai
Maximum and Minimum Salary Ratio |
| 503 | Direksi
Board of Directors | 687 | Sanksi Administratif
Administrative Sanction |
| 536 | Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders | 688 | Kode Etik Dan Pedoman Tingkah Laku
Code of Ethics and Code of Conduct |
| 552 | Komite Direksi
Board of Directors Committee | 690 | Whistleblowing & Anti Fraud
Whistleblowing & Anti Fraud |
| 565 | Komite Pendukung Direksi
Board of Directors Supporting Committee | 693 | Pedoman Tata Kelola Perusahaan
GCG Guidelines |
| 579 | Dewan Komisaris
Board of Commissioners | 698 | Rencana Strategis Bank
Bank's Strategic Plan |
| 607 | Komite Dibawah Dewan Komisaris
Committee Under the Board of Commissioners | 703 | Akses Informasi Bank
Corporate Information Access |
| 636 | Tata Kelola Remunerasi
Remuneration Governance | 708 | Lembar Persetujuan Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) 2016
Approval Sheet Good Corporate Governance (GCG) Report 2016 |
| 640 | Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary | 710 | Laporan GCG Unit Usaha Syariah
GCG Report Shariah Business Unit |
| 645 | Unit Audit Internal
Internal Audit Unit | | |
| 650 | Unit Kerja Kepatuhan
Compliance Unit | | |
| 663 | Anti Money Laundering & Assurance
Anti Money Laundering & Assurance | | |
| 666 | Audit Eksternal
External Audit | | |
| 669 | Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System | | |

IKHTISAR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Highlights

Perusahaan secara berkelanjutan selalu berupaya menyempurnakan penerapan praktik Good Corporate Governance di semua tingkatan organisasi.

The Bank always enforces sustainably to refine the Good Corporate Governance implementation throughout every organization level.

Ikhtisar Tata Kelola Perusahaan sepanjang tahun 2016 diantaranya adalah sebagai berikut:

Corporate Governance highlights throughout 2016 are as follows :

1. Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku

Code of Ethics and Code of Conduct

Merupakan komitmen Bank untuk menerapkan standar yang tinggi tentang Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang dapat menggambarkan praktik-praktik bisnis yang sehat serta penerapan prinsip *Good Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan yang baik.

The Bank is committed to the highest standard of Code of Ethics and Code of Conduct that reflect healthy business practices. The Bank is also committed to implementing Good Corporate Governance principles.

Bank telah melakukan pembaharuan dan penyempurnaan terhadap ketentuan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang merupakan acuan bagi karyawan, pejabat, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh mitra kerja Bank dalam melaksanakan tugasnya dan tanggung jawab masing-masing. Hal ini bertujuan agar seluruh pihak yang dimaksud bertindak sesuai dengan integritas dan profesionalisme yang tinggi dalam setiap pekerjaan yang dilakukan.

The Bank has updated and improved the Code of Ethics and Code of Conduct that serve as the guideline for the employees, officers, BOC, BOD, and all business partners in performing their responsibilities. The Codes aim to ensure that all parties demonstrate the highest level of integrity and professionalism in their day-to-day activities.

2. Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

Implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Combating Financing of Terrorism (CFT)

Bank telah melakukan pengkinian atas Pelaksanaan Program APU dan PPT guna meningkatkan penerapan manajemen risiko dalam mengantisipasi kemungkinan penggunaan Bank sebagai media pencucian uang serta sarana pendanaan terorisme.

The Bank has updated its AML and CFT programs to enhance risk management implementation and anticipate the possibility that the Bank is used for money laundering and terrorism financing.

3. Pengembangan Sistem *Anti Money Laundering*

Anti Money Laundering System

Aplikasi *Anti Money Laundering System* yang baru telah diimplementasikan dan dipergunakan dalam proses *Transaction Monitoring, Case Management, Customer Due Diligent*, dan *Reporting*.

The Bank has developed, launched, and is now using the new Anti-Money Laundering System in *Transaction Monitoring, Case Management, Customer Due Diligent*, and *Reporting* processes.

Ikhtisar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Highlights

4. Antisipasi Kejahatan *Cyber* Cyber Crime Prevention

Salah satu risiko yang menjadi perhatian serius dari Manajemen pada tahun 2016 adalah meningkatnya risiko kejahatan *cyber*, yang berkaitan erat dengan kebutuhan pasar akan penggunaan internet yang semakin meluas serta kemajuan teknologi informasi yang terus berkembang. Atas kondisi ini, Bank terus berupaya untuk mengimplementasikan teknologi keamanan sistem agar mampu mengidentifikasi, memonitor dan menangkal setiap potensi risiko kejahatan/serangan *cyber*.

Cyber crime and the increasing risk of cyber crime were of serious concern of the Management in 2016. Cyber risk is closely related with market demands towards the extensive use of Internet as well as the rapidly developing information technology. Considering the situation at hand, the Bank applies system security technology to identify, monitor, and prevent cyber risk/cyber attack.

5. Business Continuity Management Business Continuity Management

Sebagai bagian dari tata kelola penerapan manajemen risiko perusahaan yang mengedepankan prinsip pencegahan, ketahanan dan kemampuan dengan respon yang efektif terhadap potensi risiko yang mengancam Bank, Bank terus-menerus mengembangkan *Business Continuity Management* (BCM) yang komprehensif dalam mengantisipasi risiko operasional yang timbul terkait kondisi ekstrim yang tergolong jarang terjadi namun berdampak besar (*catastrophic event*).

As part of the Bank's risk management and governance that focus on prevention, defense, and the ability to effectively respond risk potentials, the Bank continuously develops comprehensive Business Continuity Management (BCM) that anticipates potential risks relating to extreme and rare events that could bring major impacts (catastrophic events).

6. Compliance Awareness dan Peningkatan Budaya Ketaatan Compliance Awareness and Compliance Culture Nurturing

Bank telah melakukan sosialisasi, pemberian *training*, serta *compliance assessment* dalam upaya meningkatkan pemahaman budaya ketaatan serta *compliance awareness* di seluruh jenjang organisasi.

The Bank has conducted dissemination programs, trainings, and compliance assessment to drive the understanding of compliance culture and compliance awareness across all levels of the organization.

Ikhtisar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Highlights

7. Pengkinian Kebijakan Perkreditan Bank

Bank's Credit Policy Update

Bank telah melakukan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan perkreditan diantaranya terkait segmen Global Banking, Community Financial Services (CFS), ketentuan limit industri sebagai *Management Action Trigger (MAT)*, dan *credit underwriting*. Selain itu dilakukan juga pengkinian kebijakan terkait jenis-jenis industri yang harus dihindari dalam pemberian kredit, termasuk di dalamnya, tetapi tidak terbatas pada industri yang tidak ramah lingkungan.

The Bank has updated and improved its credit policies, including policies on Global Banking segment, Community Financial Services (CFS), industry limit as Management Action Trigger (MAT), and credit underwriting. In addition, the Bank also updated its policies based on types of industry to avoid in credit provisioning, including but not limited to industry that brings adverse environmental impacts.

8. Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan

Implementation of Integrated Risk Management Policy for Financial Conglomerate

Dalam rangka meningkatkan *Good Corporate Governance* dan penerapan manajemen risiko terintegrasi di Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia secara efektif dan mengacu pada ketentuan yang berlaku, maka Manajemen Bank selaku entitas utama dari Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia memandang perlu untuk menyesuaikan proses manajemen risiko bagi konglomerasi keuangan dengan kompleksitas dan karakteristik usaha Konglomerasi Keuangan dan sedang dalam proses memperbaharui Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia tersebut. Hal ini bertujuan diantaranya agar semakin meningkatkan stabilitas sistem keuangan yang tumbuh berkelanjutan yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya saing Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.

To improve Good Corporate Governance practices and to effectively implement integrated risk management in Maybank Indonesia Financial Conglomerate according to existing regulations, the Bank's management as the main entity in the Financial Conglomerate believes it is necessary for the Bank to adjust its risk management process to a process suitable for a financial conglomerate – its complexity and business characteristics. The Bank is in the process of improving its Integrated Risk Management Policy in Maybank Indonesia Financial Conglomerate. This initiative aims to, among others, increase financial system stability and sustainable growth that will ultimately uplift the competitiveness of Maybank Indonesia Financial Conglomeration.

9. Penilaian Sendiri 2016 ASEAN Corporate Governance Scorecards (ACGS)

2016 ASEAN Corporate Governance Scorecards (ACGS) Self Assessment

Manajemen Bank terus berusaha menyempurnakan ACGS dengan melanjutkan dari tahun-tahun sebelumnya salah satunya dengan menyelenggarakan 1 (satu) hari pelatihan bagi manajemen senior dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai komponen ACGS dan penerapannya dalam Bank.

The Bank's Management always conducts an effort to refine ACGS by continuing the GCG improvement from previous years i.e. by holding 1 (one) day coaching for Senior Management in order to improve understanding upon ACGS components and its implementation in the Bank.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Principles of Corporate Governance



Penerapan tata kelola perusahaan yang baik, konsisten dan berkelanjutan merupakan salah satu pilar untuk memperoleh kepercayaan investor, pemegang saham maupun masyarakat.

The proper, consistent and continuing implementation of Good Corporate Governance is a pillar to secure the trust of investors, shareholders and the general public.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank senantiasa patuh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Memiliki sistem GCG adalah modal penting bagi peningkatan kinerja, kemampuan Bank memenuhi hak semua pemangku kepentingan, dan kepatuhan terhadap peraturan serta etika yang berlaku. Sebab itulah, Bank secara aktif dan konsisten mengawasi penerapan prinsip GCG di setiap kegiatan usaha dan seluruh bagian organisasi.

Terdapat 5 (lima) nilai yang melandasi praktik GCG, yaitu:

“Salah satu faktor yang menentukan kepercayaan investor, pemegang saham, dan pemangku kepentingan secara luas adalah tata kelola usaha yang baik, konsisten, dan berkelanjutan.”

In carrying out its business activities, the Bank consistently complies with the principles of Good Corporate Governance. GCG system is important for the Bank's efforts to enhance its performance, its ability to meet the rights of all stakeholders, and to comply with prevailing regulations and ethical values. Therefore, the Bank carries out active oversight to ensure GCG is implemented throughout all business activities organization-wide.

GCG is founded upon 5 (five) basic tenets:

“One of the things that determine the trust of investors, shareholders, and the stakeholders at large is robust, consistent, and continuous corporate governance practices.”

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Principles of Corporate Governance



PRINSIP 5 *Good Corporate Governance*

5 PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE

• TRANSPARANSI

Transparansi adalah keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi yang material dan relevan mengenai Bank. Pengungkapan informasi yang jelas, tepat waktu, serta memadai.

• AKUNTABILITAS

Akuntabilitas merepresentasikan kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya terlaksana secara efektif. Menetapkan tugas dan tanggung jawab serta penilaian kinerja secara jelas, baik pada tingkatan pengurus Bank maupun elemen organisasi lainnya.

• PERTANGGUNG JAWABAN

Pertanggungjawaban merupakan prinsip yang mengacu pada kesesuaian di dalam pengelolaan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat. Memastikan bahwa Bank menerapkan prinsip kehati-hatian, taat pada hukum dan peraturan yang berlaku serta melaksanakan pengendalian internal.

• INDEPENDENSI

Independensi atau kemandirian merupakan pengelolaan Bank secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat.

• KEWAJARAN

Kewajaran merupakan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak setiap individu dan *stakeholder* lainnya yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5 PRINCIPLES GOOD CORPORATE GOVERNANCE

• TRANSPARENCY

Transparency is openness in the decision making process and disclosure of relevant and material information of the Bank. Disclosure of information is clear, timely, and sufficient.

• ACCOUNTABILITY

Accountability represents the clarity of function and responsibility within the Bank's organization so that its management is effective. This includes assigned tasks and responsibilities as well as clear performance assessment, both at management and other levels of the organization.

• RESPONSIBILITY

Responsibility is concerned with the consistency of the Bank's management meeting prevailing laws and regulations as well as principles of a healthy bank. This also refers to ensuring that the Bank applies prudence, exercises legal compliance and has internal Control

• INDEPENDENCY

Independency is a condition where the Bank is professionally managed without any conflict of interest or influence/pressure from any parties not in harmony with applicable laws and good banking governance principles.

• FAIRNESS

Fairness refers to the fair and equity of treatment in fulfilling the rights of individuals and stockholders arising from agreements and prevailing laws and regulations.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Commitment of Corporate Governance

Praktik GCG yang telah dilaksanakan oleh Bank selama ini menguatkan keyakinan Bank bahwa komitmen GCG harus dimiliki oleh seluruh bagian organisasi dan dilaksanakan secara konsisten.

Tak hanya itu, komitmen juga perlu diperlihatkan secara nyata oleh jajaran kepemimpinan Bank. Hal ini telah berlangsung dan tampak dari kepatuhan tinggi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menerapkan GCG, antara lain dengan: membentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, menyusun piagam kerja dewan, dan membuat kebijakan serta prosedur kerja yang jelas.

Pelaksanaan kebijakan dan prosedur pun mendapat perhatian besar dari pihak manajemen. Sebagai hasilnya, Bank mampu meningkatkan kinerja keuangan maupun non-keuangan, menjaga kepercayaan investor dan pemegang saham, dan meningkatkan keberlanjutan usaha Bank.

Selain kepatuhan pada peraturan dan standar GCG tingkat nasional, sebagai salah satu penyedia jasa keuangan dengan jaringan regional Bank juga berkomitmen mengikuti standar tata kelola tingkat ASEAN dan internasional. Diikuti dengan adanya sumber daya manusia yang kompeten dan profesional, Bank terus bertumbuh secara optimal dengan daya saing yang terjaga.

Secara nyata, wujud komitmen Bank terhadap tata kelola dan peningkatan kualitas pelaksanaannya dapat dilihat dari keberadaan aspek-aspek berikut ini:

- Visi, Misi dan Nilai Perusahaan yang jelas serta dikaji dan dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Website Bank yang informatif, antara lain memuat informasi mengenai Bank untuk umum, aktual dan terkini dengan alamat: www.maybank.co.id.
- Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-komite.
- Pedoman Tata kelola Bank sebagai acuan tata kelola.
- Pedoman Tata Kelola Terintegrasi sebagai acuan serta penerapan ketentuan tata kelola terintegrasi bagi konglomerasi keuangan dan ketentuan tata kelola yang berlaku bagi masing-masing lembaga jasa keuangan.
- Penetapan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank sebagai acuan karyawan, pejabat, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh mitra kerja Bank dalam berperilaku di lingkungan kerja.

The implementation of GCG over the years affirms the Bank's belief that GCG commitment is vital for the organization and must be consistently carried out.

Moreover, it is important that the Bank's leadership demonstrates that very commitment. At Maybank, this commitment is visible from the strong compliance shown by the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing GCG, among others by: establishing committees under the boards; developing and adopting boards' charters; and developing clear policies and work procedures.

Not only at policy level, the management also places much attention on implementation. As the result, the Bank has been able to increase its financial and non-financial performance, maintain investors' trust, and improve business continuity.

Other than the compliance with national GCG standards, as one of the leading financial services providers with a regional network, the Bank is also committed to complying with ASEAN and international standards of governance. With competent and professional human resource, the Bank continues to grow optimally and is consistently competitive.

In practice, the Bank's commitment to corporate governance and its enhancement is evidenced by:

- Vision, Mission and Corporate Values which are clear and assessed regularly by the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- The informative Bank Website, which discloses information about the Bank to the public: www.maybank.co.id.
- Manuals for the Board of Commissioners, Board of Directors and Committees
- Bank Corporate Governance Guidelines as a reference for governance
- Integrated Corporate Governance Guidelines as a reference for the implementation of integrated corporate governance for the financial conglomerate, and applied corporate governance provisions for each financial services institution.
- Establishment of a Code of Ethic and Code of Conduct as a reference for employees, officers, the Board of Commissioners, the Board of Directors and all business partners on how to behave in the working environment.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment of Corporate Governance

- Kebijakan *Whistle Blowing System* sebagai sarana untuk menjaga integritas Bank serta meningkatkan transparansi dengan diperolehnya laporan dan pengaduan serta saran dan kritik dari pegawai dan *stakeholder* lainnya.
- Kebijakan Benturan Kepentingan, dengan tujuan menciptakan tata laksana pekerjaan yang bebas dari konflik kepentingan.
- Sistem pengendalian internal yang kuat, termasuk fungsi audit internal dan eksternal serta fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang independen dari unit-unit bisnis dan operasional.
- *Compliance Charter* dan *Compliance Management Framework*
- Penetapan struktur, tanggung jawab dan akuntabilitas yang jelas bagi organisasi Bank.
- Program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang jelas dan dapat dilaksanakan.
- Penerapan mekanisme *checks and balances*.
- Keselarasan penerapan GCG pada Bank dengan ketentuan OJK dan komponen ACGS secara berkelanjutan.
- Whistle Blowing System and Policy as a means to maintain the integrity of the Bank and increasing transparency by obtaining reports and complaints as well as suggestions and criticisms from employees and other stakeholders.
- Conflict of Interest Policy, with the objective to create a work environment that is free from conflict of interest.
- A strong internal control system, including internal and external audit functions as well as risk and compliance management functions which are independent from the business and operational units.
- Compliance Charter and Compliance Management Framework.
- Establishment of a clear structure, responsibility and accountability across the Bank's organization.
- Programs of social and environment responsibility which are clear and implementable.
- Implementation of checks and balances mechanisms.
- Alignment of GCG implementation with OJK regulation and ACGS components which conducted sustainably.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bank percaya bahwa penerapan tata kelola yang terintegrasi, konsisten, dan mengacu pada standar yang tinggi memiliki dampak positif yang signifikan pada kinerja Bank secara keseluruhan. Sebagai organisasi, tata kelola yang baik turut membangun reputasi Bank di mata pemangku kepentingan. Sebagai entitas usaha, implementasi GCG turut menyumbang pada pertumbuhan kinerja melalui penetapan sistem dan alur kerja yang jelas.

Sebab itulah, bagi Bank, penerapan GCG bertujuan tidak hanya mematuhi peraturan, tetapi juga sebagai upaya perbaikan dan penyempurnaan organisasi yang terus menerus. Hal ini dibarengi dengan pengembangan nilai-nilai dan etika Bank dengan pelaksanaan yang senantiasa ditingkatkan.

Tidak hanya membangun reputasi dan kinerja di hadapan pemangku kepentingan di lingkup nasional, pelaksanaan GCG juga mendukung daya saing Bank di tingkat regional. Hal ini penting terutama mengingat Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) telah berjalan. Standar GCG pun perlu dipertahankan agar sejajar dengan perusahaan lain di kawasan Asia Tenggara.

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES

The Bank believes that integrated and consistent corporate governance that refers to the highest standard of implementation has positive and significant impacts to the Bank's overall performance. As an organization, good corporate governance helps shaping the Bank's reputation among its stakeholders. As a business entity, GCG contributes to performance growth by establishing clearly defined systems and workflow.

Therefore, the purpose of GCG implementation at the Bank goes beyond complying with regulations, but also reflects the Bank's continuous improvement and enhancement efforts. The Bank completes these endeavors by defining values and ethics that it updates from time to time.

Not only building its reputation in front of national stakeholders, GCG also bolsters the Bank's regional competitiveness – a crucial aspect considering that the ASEAN Economic Community (AEC) is currently in effect. GCG standards need to be maintained to make sure the Bank is at par with other Southeast Asian companies.

ROADMAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GCG Implementation Roadmap

Berangkat dari komitmen menyempurnakan praktik tata kelola secara terus menerus, Bank telah menyusun *roadmap* sebagai panduan bagi langkah-langkah pengembangan saat ini dan mendatang. Pada setiap fase *roadmap*, Bank mengidentifikasi kegiatan konkret yang akan dilakukan di periode tersebut. Dipandu oleh perencanaan yang jelas, langkah-langkah penyempurnaan GCG di Bank berjalan teratur dan terarah. *Roadmap* GCG Bank dari tahun ke tahun adalah sebagai berikut:

From the commitment of continuous GCG improvements, the Bank has developed roadmaps as the guideline for enhancement steps today and in the future. For each phase of the roadmap, the Bank identifies concrete activities to be completed during the period. Guided by clear planning, GCG improvement measures within the Bank have been carried out with clear objectives. The Bank's GCG roadmap from year to year is as follows:



2014

- ▶ Menerbitkan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (PPMR) versi 3.
- ▶ Menerbitkan Ketentuan Penggunaan *Non Retail Scorecard*.
- ▶ Menerbitkan Kerangka Kerja Proses Penilaian Kecukupan Modal Internal (ICAAP) versi 3.
- ▶ Menerbitkan Kebijakan *Stress Testing*.
- ▶ Melakukan penyesuaian atas Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi.
- ▶ Penyempurnaan Kebijakan *Assets & Liabilities Management* dan Komite *Assets & Liabilities Management* (ALCO).
- ▶ Menerbitkan ketentuan Prinsip Mengenal Nasabah (KYC) Kustodian dalam upaya dan dukungan untuk melakukan pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan kegiatan terorisme.
- ▶ Menyempurnakan penerapan GCG Bank dengan ASEAN CG *Scorecard*.
- ▶ Melakukan *self assesment* dan pembuatan laporan GCG.
- ▶ Published the 3rd version guidelines/manual for Risk Management Implementation.
- ▶ Issued the user guidelines or manual for Non-Retail Scorecard.
- ▶ Issued the 3rd version framework for ICAAP.
- ▶ Published the Stress Testing policy.
- ▶ Adjusted/ adapted the Reputation Risk Management Policy.
- ▶ Policy for improved Assets & Liabilities Management and Assets & Liabilities Management Committee (ALCO).
- ▶ Published the Know Your Customer (KYC) policy in order to prevent money laundering and financing terrorism.
- ▶ Refined GCG BII implementation with ASEAN CG Scorecard.
- ▶ Issued consumer (customer) protection policy.
- ▶ Conducted self-assessment and produced GCG report.

2015

- ▶ Bank melakukan penyesuaian praktik GCG agar sesuai dengan regulasi terkini dan menjadikan GCG sebagai bagian dari budaya keseharian dalam operasional Bank.
- ▶ Melakukan penyesuaian Kebijakan Kredit sesuai *Credit Policy Framework* dan *Shariah Governance Framework* (Termasuk Kebijakan Pembiayaan Syariah)".
- ▶ Menyempurnakan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.
- ▶ Melakukan pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan kegiatan terorisme oleh Bank melalui penerapan Prinsip Mengenal Nasabah dengan menerbitkan ketentuan internal terkait Prinsip Mengenal Nasabah (KYC) Kustodian.
- ▶ Melakukan penyesuaian ketentuan pemrosesan permohonan Kredit Pemilikan Properti (KPP) dan Kredit Konsumsi Beragun Properti (KKBP).
- ▶ Melakukan penyesuaian Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) terkait Penetapan Kewenangan Pemutus Kredit.
- ▶ Memperbaharui ketentuan mengenai *Assets & Liabilities Management* dan Komite *Assets & Liabilities Management* (ALCO).
- ▶ Menerbitkan kebijakan terkait *assessment* terhadap perusahaan penyedia jasa alih daya.
- ▶ Conducted consistent GCG practices in accordance with current regulations and made GCG as part of the culture in the Bank's daily operations.
- ▶ Aligned Credit Policy with applicable Credit Policy Framework and Shariah Governance Framework (Including Shariah Financing Policy).
- ▶ Refined Risk Management Implementation Guidelines.
- ▶ Exercised efforts and support to prevent and eradicate crimes of money laundering and terrorism financing by the Bank through implementation of KYC Principle by issuing internal provisions related to KYC Principle.
- ▶ Adjusted procedures on Property Ownership Loan and Property-Based Consumer Loan application processing.
- ▶ Adjusted Bank Lending Policy in relation to Credit Approval Authority Establishment.
- ▶ Updated policies on Assets & Liabilities Management and Assets & Liabilities Management Committee (ALCO).
- ▶ Issued assessment policy on outsourcing vendors.
- ▶ Refined policy on Micro Banking Credit Processing Guidelines.
- ▶ Issued Trading Book Limit Policy (TBLP).
- ▶ Adjusted policies of Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

Roadmap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

GCG Implementation Roadmap

2015

- ▶ Penyempurnaan kebijakan terkait Pedoman Proses Kredit Produk Micro Banking.
- ▶ Menerbitkan kebijakan terkait *Trading Book Limit Policy* (TBLP).
- ▶ Melakukan penyesuaian ketentuan terkait Kerangka Kerja Proses Penilaian Kecukupan Modal Internal (ICAAP).
- ▶ Melakukan penyesuaian terhadap Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi.
- ▶ Menyempurnakan Kebijakan *Stress Testing*.
- ▶ Menyempurnakan Kebijakan *Risk Control and Self Assessment* (RCSA).
- ▶ Menyempurnakan kebijakan *Incident Management & Data Collection* (IMDC) yang merupakan komponen dari kerangka kerja (*framework*) *Operational Risk Management* (ORM).
- ▶ Menyempurnakan kebijakan *Risk Appetite Statement*.
- ▶ Menyempurnakan kebijakan *Compliance Loan Checklist*.
- ▶ Menyempurnakan kebijakan Penilaian Risiko Operasional untuk membantu *Business Unit* dan *Supporting Unit* (BU/SU) dalam mengelola risiko operasional secara berkualitas dengan waktu proses yang efektif.
- ▶ Menerbitkan aturan mengenai Kerangka Kerja dan Kebijakan Tata Kelola Data (*Data Governance Framework*) sebagai acuan dalam pengelolaan data dan informasi.
- ▶ Menerbitkan ketentuan terkait Kebijakan FATCA.
- ▶ Menyempurnakan Kebijakan Komite Manajemen Risiko.
- ▶ Menerbitkan Kebijakan Perlindungan Konsumen (Nasabah).
- ▶ Menerbitkan kebijakan Pengadaan Sistem Teknologi Informasi dan Pengembangan Sistem Teknologi Informasi, dalam rangka meningkatkan kualitas manajemen proyek dan pengadaan serta pengembangan sistem TI yang ada.
- ▶ Menyempurnakan Kebijakan Risiko Operasional dalam rangka pengkinian tahunan terkait kebijakan risiko operasional.
- ▶ Menerbitkan Kebijakan Penyediaan Dana Besar untuk Non Retail dalam rangka menerapkan prinsip kehati-hatian bank dan pengelolaan risiko dalam memberikan penyediaan dana terutama penyediaan dana besar (*Large Exposure*).
- ▶ Made adjustments to Reputation Risk Management Policy.
- ▶ Enhanced Stress Testing Policy.
- ▶ Refined Risk Control and Self-Assessment (RCSA) policy.
- ▶ Enhanced Incident Management and Data Collection (IMDC) policy as a component of the Operational Risk Management framework.
- ▶ Refined Risk Appetite Statement policy.
- ▶ Refined Compliance Loan Checklist policy.
- ▶ Enhanced Operational Risk Assessment policy to help Business Units and Supporting Units (BU/SU) in managing operational risk quality with effective processing time.
- ▶ Issued Data Governance Framework and Policy as a reference in the management of data and information.
- ▶ Issued regulations concerning FATCA Policy.
- ▶ Refined Risk Management Committee Policy.
- ▶ Issued consumer (customer) protection policy.
- ▶ Issued policy on Information Technology System Procurement and Development in order to improve the quality of project management and procurement as well as the development of existing Information Technology System.
- ▶ Refined Operational Risk Policy in order to update operational risk policy annually.
- ▶ Issued Non-Retail Large Exposures Policy in order to implement prudential banking principles and risk management in providing funds, especially large exposures.

Bank melakukan *assesment* secara berkala terhadap kelengkapan dan *update* dari ketentuan internal yang berkaitan dengan GCG agar relevan dan sesuai dengan kondisi organisasi, strategi Perusahaan, dan peraturan yang berlaku.

The Bank conducts regular assessment on the completeness and validity of GCG-related internal rules so as to remain relevant and suitable with conditions of the organization, corporate strategy, and prevailing regulations.



Roadmap Penerapan Tata Kelola Perusahaan GCG Implementation Roadmap

2016

- ▶ Bank semakin meningkatkan penyelarasan praktik Tata Kelola dengan menjadikan Tata Kelola sebagai bagian dan budaya keseharian di dalam operasional Bank.
- ▶ Memperbaharui Piagam Komite Audit.
- ▶ Memperbaharui Piagam Audit Intern.
- ▶ Melakukan langkah-langkah positif yaitu penerapan strategi pemberian Fund Transfer Pricing (FTP) spesial untuk CFS dan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) serta penetapan suku bunga untuk kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK), seperti penurunan suku bunga akibat adanya penurunan Bank Indonesia (BI) *rate*, penurunan *rate cap* Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), penurunan maksimum Time Deposit *Rate*, penurunan biaya dana Bank dan perubahan suku bunga acuan BI.
- ▶ Melakukan peninjauan dan pemantauan secara reguler dari berbagai limit berkaitan dengan pengelolaan *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB), Likuiditas, *Portfolio Trading* dan *Fixed Income in Banking Book* untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan mencapai strategi bisnis.
- ▶ Menerapkan strategi Cross Currency Swap (CCS) untuk memperoleh *yield* yang lebih baik.
- ▶ Penerbitan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Subdebt*, Sukuk, dan *Bilateral Multilateral Trading Facility* (MTF) sepanjang tahun 2016 untuk meningkatkan dan memperbaiki struktur pendanaan.
- ▶ Memperbaharui ketentuan mengenai *Assets & Liabilities Management* dan Komite *Assets & Liabilities Management* (ALCO).
- ▶ Memperbaharui ketentuan mengenai Komite Kredit dan Komite Restrukturisasi Kredit.
- ▶ Memperbaharui ketentuan mengenai Komite Pengarah Teknologi Informasi.
- ▶ Memperbaharui ketentuan mengenai Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
- ▶ Memperbaharui Piagam Komite Pemantau Risiko.
- ▶ Memperbaharui Pedoman serta Komite Nominasi dan Remunerasi.
- ▶ Memperbaharui *Term of Reference* mengenai Komite Audit Intern.
- ▶ Memperbaharui *Term of Reference* mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi.
- ▶ Memperbaharui ketentuan terkait Personnel Committee.
- ▶ Penyempurnaan ketentuan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku.
- ▶ The Bank promoted greater corporate governance alignment by placing governance as part of the corporate culture and the Bank's day-to-day operations
- ▶ Updated Audit Committee charter
- ▶ Updated Internal Audit charter
- ▶ Took positive steps, i.e. implemented Fund Transfer Pricing (FTP) strategy for CFS and Mortgage Loan (KPR) and determined interest rate on credit and third party funds. The Bank reduced its interest rate following Bank Indonesia's decision to lower the BI rate, rate cap of the Deposit Insurance Corporation (LPS), maximum reduction of Time Deposit Rate, lower cost of fund, and change in BI Rate.
- ▶ Reviewed and regularly monitored various limits with regards to the management of Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB), liquidity, and portfolio of trading and fixed income in banking book to ensure compliance with prevailing regulations and attainment of the Bank's business strategy.
- ▶ Applied Cross Currency Swap (CCS) strategy to generate higher yields
- ▶ Issued Negotiable Certificate of Deposit (NCD), Subdebt, Sukuk, and Bilateral Multilateral Trading Facility (MTF) in 2016 to enhance and improve funding structure
- ▶ Updated policies of Assets & Liabilities Management Assets & Liabilities Management Committee (ALCO).
- ▶ Updated policies of Credit Committee and Credit Restructuring Committee
- ▶ Updated policies of Information Technology Steering Committee.
- ▶ Updated policies of Internal Audit Unit (SKAI).
- ▶ Updated policies of Piagam Komite Pemantau Risiko.
- ▶ Updated Nomination and Remuneration Committee Guideline
- ▶ Updated Term of Reference of Internal Audit Committee.
- ▶ Updated Term of Reference of Nomination and Remuneration Committee.
- ▶ Updated policies of Personnel Committee.
- ▶ Updated Code of Ethics and Code of Conduct

Roadmap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

GCG Implementation Roadmap

- ▶ Melakukan pengembangan Aplikasi Safewatch Filtering dan *upgrade* Aplikasi Safewatch agar dapat melakukan *interface* dengan *front-end* sistem (DCIF) dan mengakomodir proses *screening* terhadap *negative list* diantaranya Daftar Teroris, *sanction list* selain OFAC, ataupun *watch list* (antara lain *Internal Watchlist*, *Politically Exposed Person list*) dalam proses penerimaan nasabah baru.
- ▶ Mengembangkan kebijakan Manajemen Risiko *Cyber* Maybank Indonesia.
- ▶ Mengembangkan portal *e-learning Cyber Risk Awareness* agar dapat memberikan pelatihan untuk menimbulkan kesadaran atas keamanan *cyber* bagi seluruh karyawan.
- ▶ Mengimplementasikan mode blokir pada sistem *Data Loss Prevention* untuk secara efektif mencegah pengiriman informasi milik bank yang bersifat rahasia keluar ke eksternal secara tidak berwenang.
- ▶ Memperbaharui kebijakan dan prosedur *outsourcing* dalam rangka melaksanakan penilaian risiko *cyber (cyber risk assessment)* kepada perusahaan-perusahaan calon Penyedia Jasa IT (*IT Service Providers*) sebagai bagian dari proses seleksi.
- ▶ Menyempurnakan Kebijakan *Risk Appetite Statement*.
- ▶ Pelaksanaan *Enterprise Crisis Simulation Exercise (ECSE)* untuk menguji efektivitas implementasi dari BCP secara korporasi.
- ▶ Implementasi manajemen risiko dilakukan melalui kebijakan yang mengatur tentang jenis-jenis industri yang harus dihindari dalam pemberian kredit, termasuk di dalamnya, tetapi tidak terbatas pada industri yang tidak ramah lingkungan.
- ▶ Memperbaharui ketentuan Komite Manajemen Risiko.
- ▶ Memperbaharui Kebijakan *Trading Book Policy Statement (TBPS)* dan Non TBPS.
- ▶ Penetapan Kebijakan dan Pedoman Rencana Pendanaan Darurat
- ▶ Menyempurnakan Kebijakan Stress Testing.
- ▶ Melakukan penyesuaian ketentuan terkait Proses Penilaian Kecukupan Modal Internal (ICAAP).
- ▶ Memperbaharui Kebijakan Risiko Operasional
- ▶ Memperbaharui Kebijakan *Risk Control and Self Assessment (RCSA)*.
- ▶ Memperbaharui *Standard Operating Procedures (SOP) Incident Management & Data Collection (IMDC)*.
- ▶ Enhanced Safewatch Filtering Application and upgraded Safewatch Application to enable the system's interface with front-end system (DCIF) and accommodated screening process on negative lists, e.g. Terrorist List, sanction list other than OFAC, and watch list (among others Internal Watchlist, Politically Exposed Person list) to support new customer approval process.
- ▶ Updated policy of Maybank Indonesia Cyber Risk Management
- ▶ Developed Cyber Risk Awareness e-learning portal for the Bank to provide training on cyber security awareness to all employees
- ▶ Implemented blocking mode in Data Loss Prevention system to effectively prevent the illegal transfer of the Bank's confidential information to external parties.
- ▶ Updated outsourcing policies and procedures as part of cyber risk assesment process applicable to IT Service Provider candidates during selection
- ▶ Updated Risk Appetite Statement Policy.
- ▶ Carried out Enterprise Crisis Simulation Exercise (ECSE) to test the effectiveness of BCP implementation corporate-wide
- ▶ Implemented risk management through policies that stipulate the types of industries to avoid in credit provisioning, including but not limited to industry that brings adverse environmental impacts
- ▶ Updated policy of Risk Management Committee
- ▶ Updated Trading Book Policy Statement (TBPS) and Non TBPS.
- ▶ Established Policy on Planning Guideline of Contingency Funding
- ▶ Improved Stress Testing policy
- ▶ Adjusted certain rules with respect to Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)
- ▶ Updated Operational Risk Policy
- ▶ Updated Risk Control and Self Assessment (RCSA) Policy
- ▶ Updated the Standard Operating Procedures (SOP) of Incident Management & Data Collection (IMDC).

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

Mematuhi peraturan dan persyaratan sistem tata kelola, serta sesuai dengan UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Bank memiliki 3 (tiga) organ utama untuk menjalankan perusahaan.

Organ pertama dan tertinggi adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS adalah forum bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan dan melaksanakan pengawasan terhadap kinerja Bank secara keseluruhan. Dalam RUPS, pemegang saham menerima laporan pertanggungjawaban pengelolaan Bank, menunjuk dan menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta melakukan pengambilan keputusan lain yang berada di dalam lingkup wewenangnya.

Dewan Komisaris adalah organ berikutnya dengan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Pada prinsipnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan bahwa penyelenggaraan kegiatan usaha di bawah kepemimpinan Direksi berjalan sesuai peraturan dan tujuan Bank. Sebagai pengawas, Dewan Komisaris juga bertugas mencegah penyalahgunaan wewenang di dalam organisasi. Untuk melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki komite-komite pendukung. Dewan Komisaris Maybank telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Selanjutnya, organ Direksi, memiliki mandate representasi dan manajerial. Direksi menjalankan peran utama dalam keseharian operasional Bank dan bertanggung jawab atas implementasi strategi dan inisiatif Bank baik jangka pendek maupun panjang. Sejalan dengan persyaratan peraturan, Direksi membentuk komite-komite yang membantu pelaksanaan tanggung jawabnya, yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Audit Internal, Komite Assets & Liabilities Management (ALCO), dan Komite Pengarah Teknologi Informasi. Direksi juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi untuk membantu proses penerapan kebijakan manajemen risiko serta pengelolaan eksposur risiko yang diambil konglomerat keuangan.

Di luar komite yang dipersyaratkan keberadaannya oleh peraturan, Bank diperbolehkan membentuk komite lain sesuai kebutuhan Bank. Untuk Maybank Indonesia, komite-komite ini dibentuk di bawah Direksi melalui surat keputusan Direksi, yaitu Komite Kredit, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Penurunan Nilai, Komite *Human Capital* dan Personnel Committee.

In compliance with governance system and pursuant to Limited Liability Company Act No. 40 of 2007, the Bank has 3 (three) main organs.

The first and highest organ is the General Meeting of Shareholders (GMS), a forum for shareholders to take decisions and exercise their oversight on the Bank's overall performance. In a GMS, the shareholders receive accountability report on the Bank's management, appoints and approves members of the Board of Commissioners and Directors, and make other decisions according to its scope of authority.

The next organ is the Board of Commissioners that holds oversight and advisory functions. In principle, BOC is responsible to ensure that business activities under the leadership of the Board of Directors are in line with the regulations and the Bank's business objectives. As an oversight unit, BOC is also responsible to prevent misuse of authority in the organization. To implement its responsibilities, the BOC has supporting committees. At Maybank, these committees are Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Integrated Governance Committee.

The other organ is Board of Directors, which has representation and managerial mandate. BOD's main role is executing the Bank's daily business affairs and is responsible for the implementation of the Bank's short and long-term strategies and initiatives. In line with regulatory requirements, BOD has established committees to support its duties, namely Risk Management Committee, Internal Audit Committee, Assets & Liabilities Management Committee (ALCO), and IT Steering Committee. The BOD has also established Integrated Risk Management Committee that oversees the implementation of risk management and risk exposure taken by the Bank as part of financial conglomeration.

Apart from the required committees, the Bank may also establish other committees as needed. For Maybank Indonesia, the committees are established under the BOD by virtue of BOD decision letters, namely Credit Committee, Credit Restructuring Committee, Impairment Committee, and Human and Personnel Committee.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Pembagian tanggung jawab dan wewenang setiap komite di bawah kedua dewan serta Dewan Komisaris dan Direksi sendiri dituangkan secara formal dalam dokumen piagam. Piagam menjadi rujukan pelaksanaan kegiatan komite, Dewan Direksi, dan Direksi.

Selanjutnya, pelaksanaan tugas Direksi juga didukung oleh fungsi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan amat penting dalam memastikan kelancaran komunikasi Bank dengan pemangku kepentingan antara lain melalui berbagai pelaporan Bank kepada regulator dan pengungkapan informasi publik, kepatuhan Bank sebagai perusahaan publik dengan peraturan pasar modal, dan pelaksanaan tata kelola. Peran penting Sekretaris Perusahaan turut meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Di samping berbagai komite, dalam kepengurusan Bank, Direksi juga didukung oleh berbagai unit kerja, yaitu: Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Unit Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Unit kerja General Legal & Counsel, Unit Kerja *Anti Money Laundering & Assurance*, dan Anti Fraud. Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar organ dan/atau unit kerja di Bank penerapan prinsip *checks and balance* serta sistem pengendalian internal yang baik.

Secara keseluruhan, struktur tata kelola dan pelaksanaan tugas setiap bagian dalam struktur tersebut sudah berlandaskan pada prinsip-prinsip dasar tata kelola yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*) serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).

The division of responsibilities and authorities between committees under the boards as well as between BOC and BOD are formally outlined in charter documents. The committees, BOC, and BOD refer to the charters for their duty implementation.

Further, the BOD is also assisted by Corporate Secretary function. Corporate Secretary is vital in ensuring the Bank's smooth communications with stakeholders, among others through reporting to regulators and public information disclosure; the Bank's compliance with capital market regulations as a public company; and governance implementation. The role of Corporate Secretary also enhances the trust of shareholders and stakeholders.

Other than committees, in managing the Bank the BOD by work units, which are: the Internal Audit Unit (SKAI), Risk Management Unit, Compliance Unit, General Legal & Counsel Unit, Anti Money Laundering & Assurance Unit, and Anti Fraud Unit. The clear separation of duties among organs and/or units in the Bank represents the checks and balance principles and rigorous internal control.

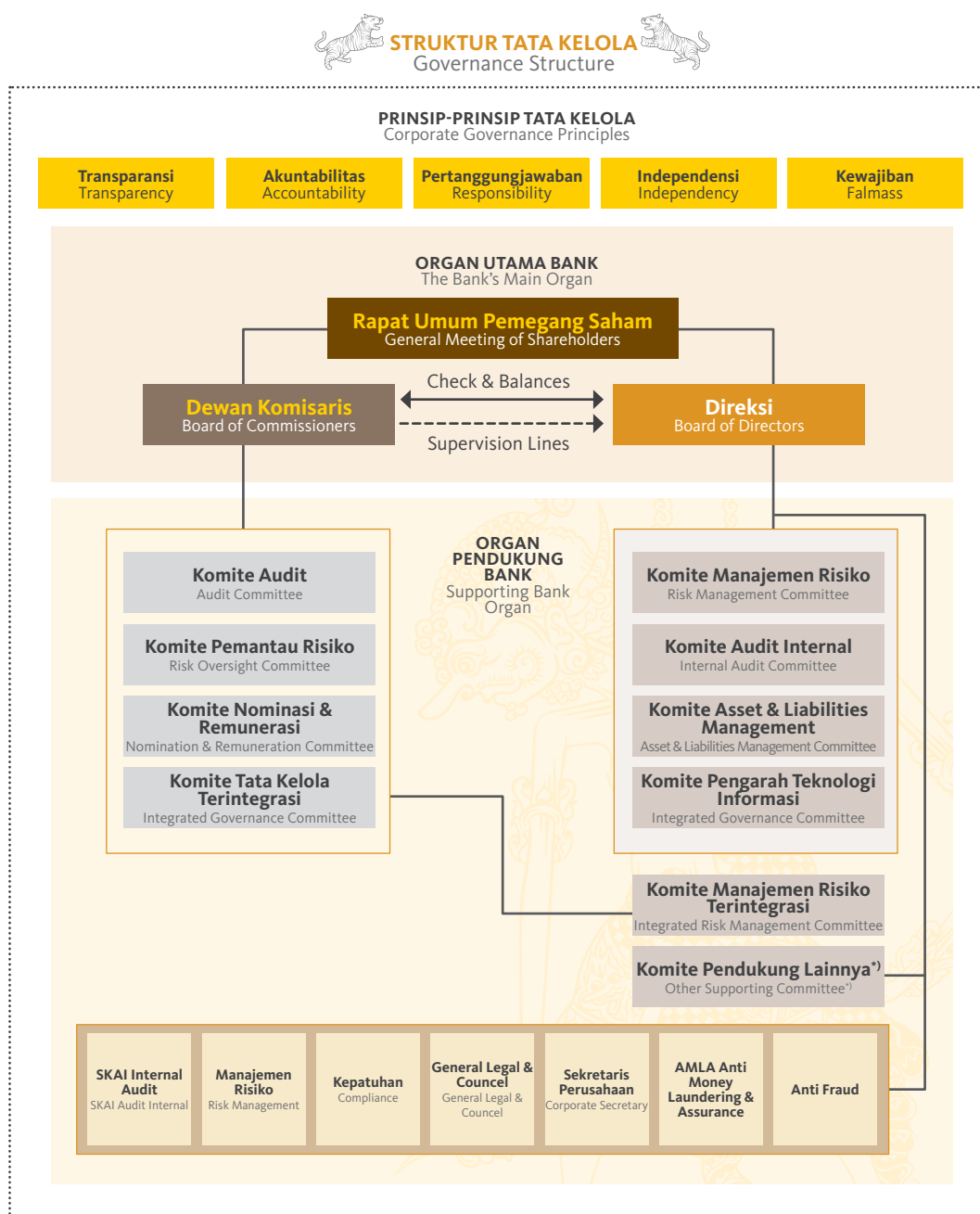
Overall, the governance structure and the exercise of responsibilities of all units in the structure are based upon governance fundamental principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure



Berikut adalah bagan struktur tata kelola Maybank Indonesia dalam rangka menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik:

The following depicts the governance structure of Maybank Indonesia in the implementation of good corporate governance:

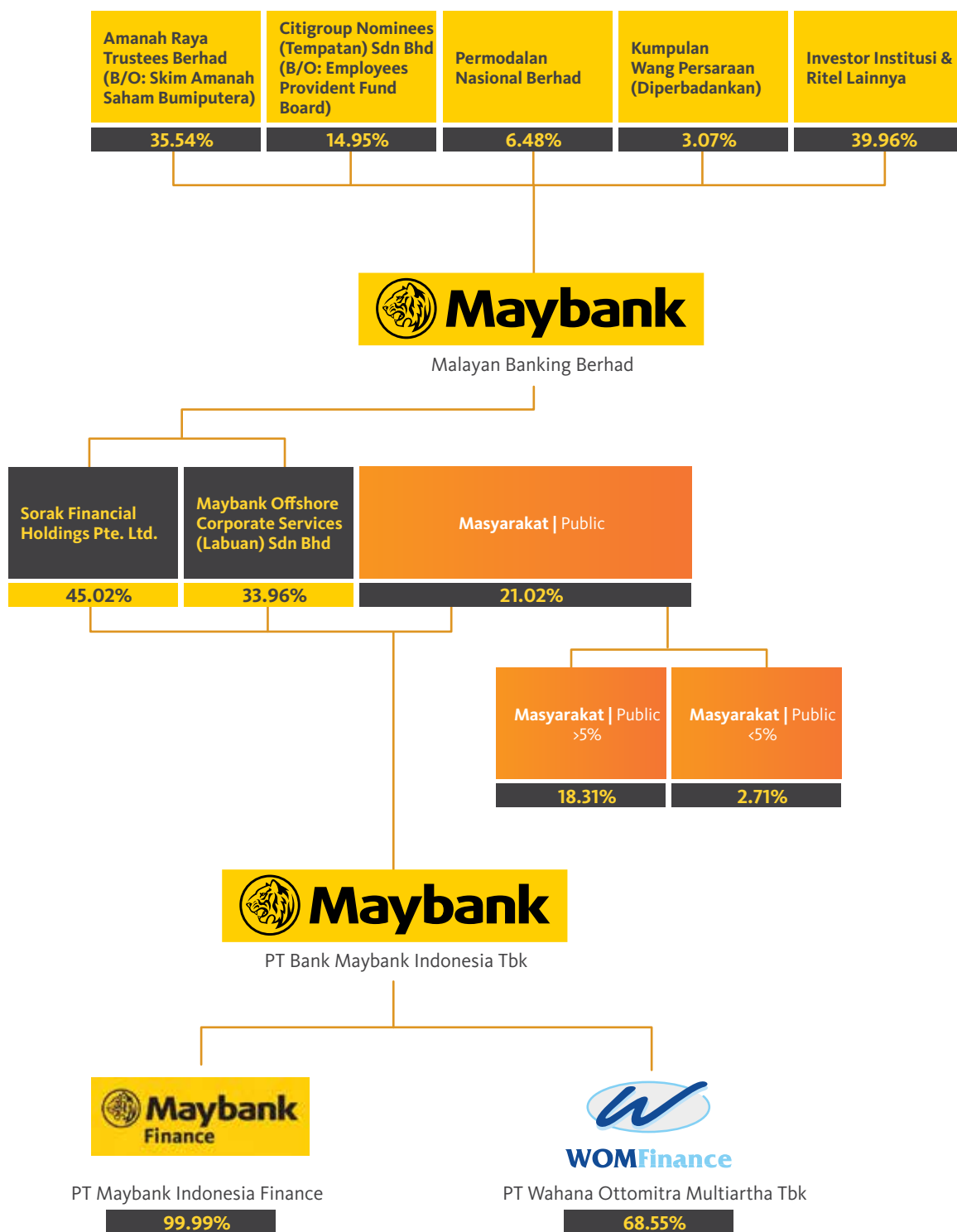


Catatan:

*) Komite Pendukung Lainnya: Komite Kredit, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Penurunan Nilai, Komite Human Capital dan Personnel Committee Reporting Lines Coordinations Lines

*) Other support committees: Credit Committee, Credit Restructuring Committee, Impairment Committee, Human Capital Committee, and Personnel Committee. Reporting Lines Coordinations Lines

Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure



Entitas Anak & Entitas Asosiasi

Subsidiaries & Affiliates



Perusahaan Company	Kegiatan Usaha Business Activity	% Kepemilikan % Ownership
Entitas Anak Subsidiaries		
PT Maybank Indonesia Finance	Pembiayaan Financing	99,99%
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Pembiayaan Financing	68,55%
Entitas Asosiasi Affiliates		
PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia	Jasa Penjaminan Guarantee Funds Services	9,83%
PT Sarana Sulsel Ventura	Modal Ventura Venture Capital	9,31%
PT Sarana Sulut Ventura	Modal Ventura Venture Capital	7,14%
PT Sarana Jambi Ventura	Modal Ventura Venture Capital	4,49%
PT Sarana Bali Ventura	Modal Ventura Venture Capital	3,39%
PT Sarana Riau Ventura	Modal Ventura Venture Capital	3,39%
PT Sarana Sumsel Ventura	Modal Ventura Venture Capital	2,81%
PT Sarana Kalbar Ventura	Modal Ventura Venture Capital	2,45%
PT Bhakti Sarana Ventura	Modal Ventura Venture Capital	2,41%
PT Sarana Sumut Ventura	Modal Ventura Venture Capital	1,77%
PT Sarana Lampung Ventura	Modal Ventura Venture Capital	1,69%
PT Sarana Sumbar Ventura	Modal Ventura Venture Capital	1,36%
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga Keuangan Non-Bank Non-Bank Financial Institutions	0,94%
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Bank	0,18%
PT Aplikanusa Lintasarta	Sistem Jaringan Komunikasi Communication Network System	0,05%

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Policy

Penyusunan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan antara lain dilakukan dengan mengacu kepada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
3. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum.
4. Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah.
5. Surat Edaran Nomor 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.
10. Peraturan Nomor X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik-Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012.
11. Kriteria penilaian *Annual Report Award* tahun 2015.
12. *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.
13. *Roadmap* Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
15. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Corporate Governance policies are formulated with reference to, among others:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (LLC).
2. Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.03/2016 dated 7 Desember 2016 on Good Corporate Governance Implementation in Commercial Banks.
3. Bank Indonesia Circular Letter No. 15/15/DPNP dated 29 April 2013 on Good Corporate Governance Implementation in Commercial Banks.
4. Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 on Good Corporate Governance Implementation in Shariah Commercial Banks and Shariah Business Units.
5. Circular Letter No. 12/13/DPbS dated 30 April 2010 on Good Corporate Governance Implementation in Shariah Commercial Banks and Shariah Business Units.
6. Financial Services Authority Regulation No.18/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 on Integrated Governance Implementation for Financial Conglomerations.
7. Financial Services Authority Circular Letter No.15/SEOJK.03/2015 dated 25 May 2015 on Integrated Governance Implementation for Financial Conglomeration.
8. Financial Services Authority Regulation No.6/POJK.03/2015 dated 31 March 2015 on Transparency and Publication of Bank Reports.
9. Financial Services Authority Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016 on Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.
10. Regulation No. X.K.6 on Presentation of Annual Report of Issuers or Public Companies-Attachment to Decision of Bapepam LK's Chairman No. Kep-431/BL/2012 dated 1 August 2012.
11. Assessment criteria of Annual Report Awards 2015.
12. *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.
13. *Roadmap* of Indonesia Corporate Governance Guidelines issued by Financial Services Authority.
14. Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on Governance Guidelines Implementation of Public Companies.
15. Financial Services Authority Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on Governance Guidelines of Public Companies.
16. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
17. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tanggal 25 Juni 2015 tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik.
20. Anggaran Dasar Perusahaan.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan antara lain diwujudkan melalui komitmen tata kelola, rencana strategis, visi dan misi, *core value* serta serangkaian kebijakan internal antara lain sebagai berikut:

Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Bank berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Bank. Komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan dan non-keuangan Bank serta memperoleh kepercayaan investor dan pemegang saham. Komitmen Tata Kelola Perusahaan tersebut antara lain tertanam dalam visi dan misi, *core value*, serta rencana strategis Bank.

Rencana strategis

Pada tahun 2016, Manajemen Bank telah merumuskan fokus strategis yang akan diterapkan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan ke depan sesuai dengan Visi dan Misi Bank dengan memperhatikan prospek perekonomian dan faktor risiko ke depan serta faktor-faktor penting yang diperkirakan akan mempengaruhi dan menjadi perhatian utama dalam pengembangan bisnis Bank, termasuk faktor kesiapan Bank, baik dari sisi sumber daya maupun infrastruktur dalam mengantisipasi potensi pertumbuhan bisnis dan dengan tetap mengacu kepada perkembangan kondisi perekonomian terkini.

Visi dan Misi Bank

Rencana Strategis Bank disusun berdasarkan Visi Bank yaitu "Untuk menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas" (*To be a leading financial services provider in Indonesia, driven by passionately committed and innovative people, creating value and serving communities*) dan Misi Bank yaitu sebagai "Penyedia jasa keuangan yang humanis (*Humanising Financial Services*), yang senantiasa berada di tengah-tengah komunitas untuk mendukung pertumbuhan usaha nasabah".

18. Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
19. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 dated 25 June 2015 on the Web Sites of Issuers or Public Companies.
20. Articles of Association.

Corporate Governance Policy is realized through governance commitment, strategic planning, vision and mission, core value as well as a series of internal policies, among others as follows:

Corporate Governance Commitment

The Bank is committed to apply good corporate governance at all levels of the organization. Commitment to implement good corporate governance is done in an effort to improve the Bank's financial and non financial performance as well as to obtain trust of the investors and shareholders. The Corporate Governance Commitment is embedded in the vision and mission, core values, and strategic planning of the Bank.

Strategic Planning

Bank's Strategic Planning is developed based on Bank's Vision which is "To be a leading financial services provider in Indonesia, driven by passionately committed and innovative people, creating value and serving communities" and Bank's Mission which is as a "Humanising Financial Services, which is always in the middle of a community to support the growth of the customer's business".

Bank's Vision and Mission

Bank's Strategic Planning is developed based on Bank's Vision which is "To be a leading financial services provider in Indonesia, driven by passionately committed and innovative people, creating value and serving communities" and Bank's Mission which is as a "Humanising Financial Services, which is always in the middle of a community to support the growth of the customer's business".

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Policy

Nilai-nilai Perusahaan (Core Value)

Bank memiliki *Core Value* Perusahaan yang dikenal dengan Tiger yaitu *Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency*, dan *Relationship Building*.

Secara lebih jelas *Core Value* dijelaskan pada sub Bab Profil Perusahaan.

Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi

Secara garis besar, pedoman Dewan Komisaris dan Direksi memuat perincian tugas dan tanggung jawab, etika kerja, tata cara rapat, dan hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dibuat dalam dua bahasa, pedoman ini adalah acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan usaha Bank.

Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku

Etika bekerja dan berperilaku, baik dalam lingkungan bank maupun saat berhubungan dengan pemangku kepentingan, dituangkan dalam Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku. Untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan terkini, Kode Etik diperbarui setiap tahun. Informasi terperinci mengenai kode etik dijelaskan dalam sub bab Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku.

Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

Bank telah menerapkan tata kelola terintegrasi sejalan dengan ditetapkan Bank sebagai Entitas Utama dan konglomerat keuangan. Untuk itu, Bank sudah menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, termasuk Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi Entitas Utama dan Kerangka Tata Kelola bagi LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko

PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah Entitas Utama dalam konglomerat keuangan Maybank Indonesia. Sebagai entitas keuangan, Maybank Indonesia bertanggung jawab dan berwenang menyusun kebijakan manajemen risiko terintegrasi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Kebijakan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerat keuangan dituangkan ke dalam dokumen formal dan memuat penjelasan manajemen risiko yang komprehensif.

Compliance Charter Dan Compliance Management Framework

Budaya kepatuhan, atau *Compliance Culture*, perlu ditumbuhkan sebagai bagian dari pelaksanaan Fungsi Kepatuhan. Untuk itu, Bank melalui Direksi telah mengambil langkah menyebarluaskan dan menanamkan budaya kepatuhan, yaitu dengan menyusun *Compliance Charter* dan *Compliance Management Framework* sebagai acuan bagi setiap karyawan.

Core Value

The Bank has Core Values, known as Tiger, which are Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency, and Relationship Building. Core values are more clearly explained in the Company Profile Chapter.

Boards of Commissioners and Directors Guidelines

Overall, the Board of Commissioners and Directors' Manuals contain details of responsibilities, work ethics, meeting arrangements, and relationship between the two boards. Prepared in two languages, the BOC and BOD refer to the manuals in the performance of their responsibilities to achieve the Bank's goals.

Code of Ethics and Code of Conduct

Professional and behavior ethics at the workplace and when interacting with stakeholders are outlined in the Code of Ethics and Code of Conduct documents. To maintain the relevancy of the Bank's policies with current developments, the Code of Ethics is updated annually. Detailed disclosure on Code of Ethics is available under Code of Ethics and Code of Conduct sub-chapter.

Integrated Governance Guidelines

Following the Bank's establishment as the Main Entity in the financial conglomerate, the Bank has started to implement integrated corporate governance. The Bank has developed Integrated Governance Guidelines that includes Governance Frameworks for a Financial Services Institution in the Financial Conglomerate.

Policy of Integrated Risk Management

PT Bank Maybank Indonesia Tbk is the main entity in Maybank Indonesia's financial conglomerate. As a financial institution, Maybank Indonesia is responsible and has the authority to develop integrated risk management policy pursuant to the regulations of the Financial Services Authority. Integrated risk management policy is outlined in a formal document and contains comprehensive explanation on risk management.

Compliance Charter and Compliance Management Framework

Compliance Culture needs to be cultivated as part of Compliance implementation. To that end, the Bank through the Board of Directors has taken measures to disseminate and instill corporate culture, namely by preparing Compliance Charter and Compliance Management Framework for all employees.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy

Shariah Governance Framework

Kepatuhan di bidang perbankan syariah memiliki nilai penting yang sama besarnya dengan kepatuhan Bank secara keseluruhan di bidang perbankan lain. Untuk itu, sejak 2013 Bank telah mengimplementasikan Kerangka Kerja Tata Kelola Syariah (*Shariah Governance Framework*).

Corporate Social Responsibility

Secara konsisten Bank melaksanakan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial. Hasil kegiatan dilaporkan secara berkala kepada para pemangku kepentingan dan dapat diakses oleh publik secara luas. Dalam Laporan Tahunan ini, Tanggung Jawab Sosial diuraikan di bawah sub bab terkait.

PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bank melaksanakan penilaian tata kelola untuk mengukur kemajuan dan mutu praktik GCG selama periode tertentu. Penilaian meliputi 2 (dua) metode, yaitu penilaian mandiri dan penilaian pihak eksternal yang independen. Hasil penilaian diungkapkan Bank secara transparan.

Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan oleh Pihak Eksternal

Salah satu pihak independen yang melaksanakan penilaian pelaksanaan GCG adalah The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). IICD telah berpengalaman mengevaluasi dan melakukan pemeringkatan perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar.

Pada tahun 2016, Maybank Indonesia berhasil meraih penghargaan sebagai *The Best CG Financial Sector oleh The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)*, 7 November 2016.

Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Bank melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap kecukupan pelaksanaan GCG secara berkala yang dilakukan paling kurang setiap semester untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember. Penilaian sendiri terhadap pelaksanaan GCG dilakukan secara terstruktur yang diintegrasikan serta dikelompokkan dalam suatu *governance system* yang terdiri dari 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome* sebagai suatu proses yang berkesinambungan. Selain penilaian pelaksanaan GCG Bank secara Individu, Bank juga melakukan penilaian pelaksanaan GCG secara konsolidasi terhadap perusahaan anak, yaitu WOM Finance dan Maybank Indonesia Finance.

Shariah Governance Framework

Compliance in shariah banking is equally important to the Bank's overall compliance in other banking segments. Recognizing this, in 2013 the Bank started to implement Shariah Governance Framework.

Corporate Social Responsibility

The Bank consistently carries out various corporate social responsibility activities. Every certain period, the Bank reports the results of its CSR programs to stakeholders; reports are also accessible to the public at large. CSR report is presented under the relevant sub-chapter of this Annual Report.

GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT

The Bank carries out governance assessment to measure the progress and quality of its GCG practices for a certain periode. The assessment is done through 2 (two) methods: self-assessment and external assessment by independent third parties. The Bank discloses transparently results of assessment.

GCG Implementation Assessment by External Parties

IICD, or the Indonesian Institute for Corporate Directorship is one of the independent parties that assess the Bank's GCG quality. IICD has had extensive experience in evaluating and rating public and listed companies on the Indonesia Stock Exchange with large market capitalization.

In 2015, Maybank Indonesia was awarded as The Best CG Financial Sector from The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), 7 November 2016.

GCG Implementation Self-Assessment

The Bank conducts GCG implementation self-assessments on a regular basis, at least every semester at the end of June and December. GCG implementation self-assessment is conducted in a structured, integrated, and grouped within a governance system that consists 3 (three) governance aspects, namely governance structure, governance process, and governance outcome as a continuous process. In addition to GCG implementation self-assessment, the Bank also conducts GCG implementation assessment as consolidated with subsidiaries WOM Finance and Maybank Indonesia Finance.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Policy

Hasil Penilaian Sendiri (*self assessment*) Pelaksanaan GCG disampaikan oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan Risiko (RBBR). Otoritas Jasa Keuangan melakukan penilaian atau evaluasi terhadap hasil penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan GCG yang disampaikan oleh Bank. Apabila terdapat perbedaan hasil penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan GCG Bank yang material, yaitu mengakibatkan hasil Peringkat Faktor GCG yang berbeda dengan hasil penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh Regulator, maka Bank harus melakukan revisi terhadap hasil penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan GCG tersebut.

Selama tahun 2016 tidak terdapat perbedaan hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG yang dilakukan oleh Bank dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan oleh Regulator

Selain IICD, pelaksanaan tata kelola Bank juga dinilai oleh pemerintah, yaitu melalui OJK sebagai lembaga yang berwenang atas entitas jasa keuangan di Indonesia. Evaluasi OJK didasarkan pada hasil penilaian sendiri GCG oleh Bank. Tidak tertutup kemungkinan bahwa, berdasarkan evaluasinya, OJK mengidentifikasi Peringkat Faktor GCG yang berbeda dengan hasil penilaian Bank. Dalam hal perbedaan material, Bank akan merevisi hasil penilaian sendirinya.

Hasil penilaian sendiri GCG dan laporan tingkat kesehatan Bank untuk posisi Desember 2016 telah diserahkan oleh Maybank Indonesia kepada OJK. Untuk posisi pada periode tersebut, Bank mendapatkan "Peringkat 2" atau berpredikat "Baik".

Tabel Hasil Penilaian Sendiri GCG

Tahun/Year	2014	2015	2016
Skor Penilaian Sendiri GCG GCG Self Assessment Score	2	2	2

Results of GCG implementation self-assessments are submitted by the Bank to the Financial Services Authority in conjunction with the submission of Risk Based Bank Health Level Assessment Report (RBBR). The Financial Services Authority conducts assessments or evaluations of the results of the selfassessment of GCG implementation submitted by the Bank. Should there be any material differences in the results with the GCG self-assessment, the Bank will have to revise the results of the self-GCG assessment.

During 2016, there were no differences in the results of the GCG implementation self-assessment conducted by the Bank and the Financial Services Authority.

GCG Implementation Assessment by the Regulator

Aside from IICD, the Bank's governance quality is also assessed by the government, i.e. through OJK as Indonesia's competent institution over financial services entities. OJK performs its evaluation based on the Bank's self-assessment. It is always possible that OJK has a dissenting result of evaluation in terms of GCG rating compared to the Bank's result. Where material differences occur, the Bank will adjust its assessment outcome.

The Bank had submitted the result of its GCG assessment and the Bank's risk-based assessment for December 2016 position to OJK. For the said period, the Bank had "Rank 2" or "Good".

Table of GCG Self Assessment Result

Tahun/Year	2014	2015	2016
Skor Penilaian Sendiri GCG GCG Self Assessment Score	2	2	2

INDEX ASEAN CG SCORECARD

ASEAN CG Scorecard Index

Dalam upaya menerapkan ASEAN CG Scorecard, Bank mengukur praktik-praktik tata kelola dan menyelaraskan praktik penerapan tata kelola dengan ASEAN CG Scorecard melalui *self assessment*.

Berikut *self assessment* yang diselaraskan antara isi Laporan Tahunan Bank 2015 dengan INDEX ASEAN Corporate Governance Scorecard. Format asli mengandung aturan-aturan dan referensi petunjuk. Hasil Indeks berikut kami ringkas, namun sesuai dengan setiap kriteria.

In an effort to implement ASEAN CG Scorecard, the Bank measures governance practices and aligns governance practices with ASEAN CG Scorecard through self-assessments.

The following is the self assessment framework aligned between the contents of Bank 2015 Annual Report with INDEX ASEAN Corporate Governance Scorecard. The original format has the rules and guiding reference. We summarize the following index result based on each criterion.

Index	Deskripsi Description	Ya Yes	Tidak No	Lokasi Informasi Source	Penjelasan dan Referensi Explanation and References	Halaman Page
LEVEL I						
BAGIAN A: HAK - HAK PEMEGANG SAHAM SECTION A: RIGHTS OF SHAREHOLDERS						
A.1 Hak Dasar Pemegang Saham Basic shareholder rights						
A.1.1	Apakah Perseroan membayarkan dividen (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu; yaitu, semua pemegang saham diperlakukan sama dan dibayar dalam waktu 30 hari setelah dividen interim telah dinyatakan dan dividen final telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)? Does the company pay (interim and final/annual) dividends in an equitable and timely manner; that is, all shareholders are treated equally and paid within 30 days after being (i) declared for interim dividends and (ii) approved by annual general meeting (AGM) for final dividends?	Ya	Tidak	Pengumuman Dividen/Website Perusahaan/ Laporan Tahunan Dividends announcement	ank merencanakan untuk melakukan pembagian dividen dari Laba Bersih Bank tahun buku 2016. Besar dan waktu pembagian dividen akan diputuskan pada RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada 31 Maret 2017 The Bank plans to pay out dividends from 2016 financial year net profits. The amount and time of dividends will be decided upon the AGMS which will be held on 31 March 2017.	248
A.2 Hak untuk Berpartisipasi dalam Keputusan mengenai Perubahan Perusahaan Yang Fundamental Right to participate in decisions concerning fundamental corporate changes.						
Apakah pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam hal : Do shareholders have the right to participate in the event:						
A.2.1	Amandemen/perubahan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan Amendments /changes to the Articles of Association?	Ya	Tidak		Para pemegang saham berhak untuk berpartisipasi dalam perubahan/amandemen terhadap Anggaran Dasar Perusahaan. Shareholders are entitled to participate in the amendment of the Company's constitution.	538
A.2.2	Otorisasi terkait penerbitan saham tambahan? Authorizations related to the issuance of additional shares?	Ya	Tidak	Laporan Tahunan/ Website Perusahaan/ Anggaran Dasar Annual Report/ Company website/ Articles of Association	Pemegang saham memiliki kewenangan dalam penambahan saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Shareholders are entitled to authorize the issuance of additional shares as stipulated in the Articles of Association.	538
A.2.3	Pengalihan seluruh atau sebagian besar aset, dalam kaitannya penjualan Perseroan? The transfer of all or most of its assets, in relation to sales of the Company?	Ya	Tidak		Hak-hak pemegang saham dalam pengalihan seluruh aset atau aset secara substantial yang mengarah kepada penjualan perusahaan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Shareholders' rights in respect of asset transfers or extraordinary transactions are governed in the Articles of Association of the Company.	538
A.3 Hak untuk Berpartisipasi Secara Efektif Dalam Dan Memberikan Suara Dalam Rapat Pemegang Saham Umum Dan Untuk Diberitahu Tentang Aturan, Termasuk Prosedur Pemungutan Suara, Yang Mengatur Pertemuan Pemegang Saham Umum Right To Participate Effectively In And Vote In General Shareholder Meetings And Should Be Informed Of The Rules, Including Voting Procedures That Govern General Shareholder Meetings.						
A.3.1	Apakah pemegang saham memiliki kesempatan, sesuai agenda, untuk menyetujui keputusan tentang jumlah remunerasi direksi/komisaris? (gaji, tunjangan, manfaat dan emolemen lainnya) Do shareholders have the opportunity, in accordance with agenda, to approve the decision on the amount of remuneration of directors/ commissioners? (salaries, allowances, benefits, and other emolemen)	Ya	Tidak	Pengumuman RUPS/ Anggaran Dasar/ Laporan Tahunan/ Website Perusahaan Announcement of AGM/Articles of Association/ Annual Report/ Company website	Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah merupakan salah satu agenda RUPS yang memerlukan persetujuan pemegang saham. Remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shariah Supervisory Board is one of the proposed AGMS agenda for approval by the shareholders.	547, 548, 549, 550, 551

Index ASEAN CG Scorecard

ASEAN CG Scorecard Index

Index	Deskripsi Description	Ya Yes	Tidak No	Lokasi Informasi Source	Penjelasan dan Referensi Explanation and References	Halaman Page
A.3.2	Apakah Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham bukan pengendali untuk mengusulkan calon direksi/komisaris? Does the company provide non-controlling shareholders a right to nominate candidates for board of directors/commissioners?			Pengumuman RUPS/ Anggaran Dasar/ Laporan Tahunan/ Website Perusahaan Annual Report/ Company website/ Articles of Association	Pengusulan untuk nominasi merupakan salah satu agenda RUPS yang memerlukan persetujuan pemegang saham dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Suggestion of nomination candidates for Board of Directors and Board of Commissioners is one of the proposed AGMS agenda for approval by the shareholders with regards to NRC recommendation.	547, 548, 549, 550, 551
A.3.3	Apakah perseroan mengatur pemilihan Direksi/Dewan Komisaris secara individual? Does the company allow shareholders to elect directors/commissioners individually?			Berita Acara RUPS/ Pengumuman Hasil Keputusan RUPS/ Anggaran Dasar/ Laporan Tahunan/ Website Perusahaan Minutes of AGM/Result announcement of AGM/Articles of Association/Annual Report/website	Pengusulan untuk nominasi merupakan salah satu agenda RUPS yang memerlukan persetujuan pemegang saham dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga pemegang saham dapat memilih Direksi/Dewan Komisaris secara individual. Suggestion of nomination candidates for Board of Directors and Board of Commissioners is one of the proposed AGMS agenda for approval by the shareholders with regards to NRC recommendation, so shareholders are allowed to elect directors/commissioners individually.	547, 548, 549, 550, 551
A.3.4	Apakah risalah RUPS memuat deskripsi pemungutan suara (<i>voting</i>) dan prosedur tabulasi suara yang digunakan, dan diumumkan sebelum RUPS? Does the company disclose the voting and vote tabulation procedures used, declaring both before the meeting proceeds?			Berita Acara RUPS/ Laporan Tahunan/ Anggaran Dasar/ Website Perusahaan AGM Minutes/ Annual Report/ Articles of Association/ Company website	Tata cara mengenai pengambilan suara telah diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaan setiap Rapat Umum Pemegang Saham, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat. Procedures on voting, whether opened or closed voting, are regulated under the Company's Articles of Association. Voting mechanism is part of the meeting procedures informed to the shareholders at the beginning of any General Meeting of Shareholders.	547, 548, 549, 550, 551
A.3.5	Apakah risalah RUPS mencatat tentang kesempatan yang memungkinkan para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan atau mengangkat isu-isu? Do the minutes of the most recent AGM record that there was an opportunity allowing for shareholders to ask questions or raise issues?			Berita Acara RUPS/ Ringkasan Risalah Rapat AGM Minutes/ Summary of Minutes	Risalah RUPS mencatat kesempatan bagi pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan atau mengangkat isu. AGMS Minutes recorded opportunity for shareholder to ask question and raise an issue.	547, 548, 549, 550, 551
A.3.6	Apakah risalah RUPS mencatat tentang pertanyaan-pertanyaan dan jawaban selama RUPS berlangsung? Do the minutes of the most recent AGM record questions and answers?	Ya Yes		Berita Acara RUPS AGM Minutes		n.a
A.3.7	Apakah risalah RUPS memuat keputusan-keputusan hasil RUPS? Did the disclosure of the outcome of the most recent AGM include resolution(s)?	Ya Yes		Berita Acara RUPS AGM Minutes		542-546, 549
A.3.8	Apakah risalah RUPS memuat hasil pemungutan suara (termasuk suara yang setuju, tidak setuju, dan abstain) untuk setiap item agenda? Did the company disclose the voting results including approving, dissenting, and abstaining votes for each agenda item for the most recent AGM?	Ya Yes		Berita Acara RUPS AGM Minutes		542-546
A.3.9	Apakah risalah RUPS mencatat daftar anggota Direksi yang menghadiri RUPS? Did the company disclose the list of board members who attended the most recent AGM?	Ya Yes		Berita Acara RUPS AGM Minutes		547, 548, 549, 550, 551
A.3.10	Apakah Direktur & komisaris utama menghadiri RUPS terbaru? Did the chairman of the board of directors/commissioners attend the most recent AGM?	Ya Yes		Berita Acara RUPS AGM Minutes		542, 549
A.3.11	Apakah Direktur Utama (CEO)/presiden Direktur menghadiri RUPS terbaru? Did the CEO/Managing Director/President attend the most recent AGM?	Ya Yes		Berita Acara RUPS AGM Minutes		542,549

Index ASEAN CG Scorecard

ASEAN CG Scorecard Index

Index	Deskripsi Description	Ya Yes	Tidak No	Lokasi Informasi Source	Penjelasan dan Referensi Explanation and References	Halaman Page
A.3.12	Apakah ketua Komite Audit menghadiri RUPS terbaru? Did the chairman of the Audit Committee attend the most recent AGM?	Ya Yes		Berita Acara RUPS AGM Minutes		542
A.3.13	Apakah Perseroan mengatur penyelenggaraan RUPS yang mudah untuk mencapai lokasi? Did the company organise their most recent AGM in an easy to reach location?	Ya Yes		Pemberitahuan RUPS/Website Perusahaan Notice of AGM/ Company website		541
A.3.14	Apakah perusahaan memungkinkan untuk voting in absentia? Does the company allow for voting in absentia?	-		AGM Pengumuman/ Berita Acara RUPS/ Artikel Asosiasi AGM Announcement/ AGM Minutes/ Articles of Association		547, 548, 549, 550, 551
A.3.15	Apakah Perseroan menggunakan metode pemungutan suara dengan jajak pendapat (sebagai lawan dengan cara mengacungkan tangan) untuk semua agenda pada RUPS paling terbaru? Did the company vote by poll (as opposed to by show of hands) for all resolutions at the most recent AGM?	Ya Yes		Berita Acara RUPS AGM Minutes		542-546, 549
A.3.16	Apakah Perseroan mengungkapkan bahwa mereka telah menunjuk pihak independen untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara di RUPS? Does the company disclose that it has appointed an independent party (scrutineers/inspectors) to count and/or validate the votes at the AGM?	Ya Yes		Berita Acara RUPS AGM Minutes		542-546, 549
A.3.17	Apakah Perseroan mempublikasikan pada hari kerja berikutnya hasil dari suara yang diambil saat RUPS untuk semua resolusi? Does the company make publicly available by the next working day the result of the votes taken during the most recent AGM for all resolutions?	Yes		Pengumuman Perusahaan/ Website Perusahaan Company announcement/ Company website		540
A.3.18	Apakah Perseroan menyediakan pemberitahuan yang cukup (minimal 21 hari) untuk resolusi khusus? Does the company provide at least 21 days notice for all resolutions?	Yes		Pengumuman Perusahaan/ Artikel Asosiasi/ Laporan Tahunan/ Website Perusahaan. Company announcements/ Articles of Association/Annual Report/Company website.		540
A.3.19	Apakah Perseroan memberikan alasan/penjelasan untuk setiap item agenda/ resolusi dalam Pemberitahuan RUPS/RUPS/edaran dan/atau pernyataan yang menyertainya? Does the company provide the rationale and explanation for each agenda item which requires shareholders' approval in the notice of AGM/circulars and/or the accompanying statement?	Yes		Pengumuman Perusahaan/ Artikel Asosiasi/ Laporan Tahunan/ Website Perusahaan. Company announcements/ Articles of Association/Annual Report/Company website		539-551
A.4 Pasar Untuk Pengendalian Perseroan Harus Diizinkan Untuk Berfungsi Secara Efisien Dan Transparan Markets For Corporate Control Should Be Allowed To Function In An Efficient And Transparent Manner.						
A.4.1	Dalam kasus merger, akuisisi dan/atau pengambilalihan, apakah dewan Direksi/ Komisaris menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi? In cases of mergers, acquisitions and/or takeovers, does the board of directors/ commissioners of the offeree company appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price?	-		Merger announcement/ Company Report on the merger		823
A.5 Pelaksanaan Hak-Hak Kepemilikan Oleh Seluruh Pemegang Saham, Termasuk Investor Kelembagaan, Harus Difasilitasi The Exercise Of Ownership Rights By All Shareholders, Including Institutional Investors, Should Be Facilitated.						
A.5.1	Apakah ada kepemilikan saham oleh investor institusi, selain pemegang saham pengendali, yang memiliki lebih besar dari 5%? Is the share ownership by institutional investors, other than controlling shareholders, greater than 5%?	Ya Yes		Laporan Tahunan/ Website Perusahaan Annual Report/ Company website		20, 21

Index ASEAN CG Scorecard

ASEAN CG Scorecard Index

Index	Deskripsi Description	Ya Yes	Tidak No	Lokasi Informasi Source	Penjelasan dan Referensi Explanation and References	Halaman Page
BAGIAN B: PERLAKUAN SETARA TERHADAP PEMEGANG SAHAM SECTION B: EQUITABLE TREATMENT OF SHAREHOLDERS						
B.1 Hak Suara Dan Kepemilikan Saham Share And Voting Rights						
B.1.1	Apakah saham perusahaan biasa atau umum mempunyai satu suara untuk satu saham? Do the company's ordinary or common shares have one vote for one share?	Ya Yes		Laporan Tahunan/ Website Perusahaan/ Pengumuman Annual Report/ Company website/ announcement		18, 19
B.1.2	Apabila Perseroan memiliki lebih dari satu kelas saham, apakah Perseroan mempublikasikan hak suara yang melekat pada masing-masing kelas saham (misalnya melalui situs yang dimiliki perusahaan/laporan/Bursa/regulator)? Where the company has more than one class of shares, does the company publicise the voting rights attached to each class of shares (e.g. through the company website/reports/ the stock exchange/ the regulator's website)?	Ya Yes		Laporan Tahunan/ Website Perusahaan/ Pengumuman Annual Report/ Company website/ announcement		18, 19
B.2 Surat Edaran Pemberitahuan RUPS Notice of AGM						
B.2.1	Apakah setiap keputusan RUPS hanya memuat satu topik (tidak ada penggabungan dari beberapa topik ke dalam keputusan yang sama)? Does each resolution in the most recent AGM deal with only one item, i.e., there is no bundling of several items into the same resolution?	Ya Yes		Berita Acara Rapat Laporan Tahunan Notice of AGM		539-551
B.2.2	Apakah Perseroan menterjemahkan pemberitahuan RUPS ke dalam bahasa Inggris dan diterbitkan pada waktu yang sama seperti versi bahasa lokal? Are the company's notices of the most recent AGM/circulars fully translated into English and published on the same date as the local-language version?	Tidak No		Pemberitahuan RUPS Laporan Tahunan Notice of AGM		539-551
Apakah Pemberitahuan RUPS/Edaran memiliki rincian sebagai berikut: Does the notice of AGM/circulars have the following details:						
B.2.3	Apakah profil Direksi Komisaris (setidaknya usia, kualifikasi, tanggal pertama janji, pengalaman, dan jabatan Direktur lain terdaftar Perseroan) termasuk dalam mencari pemilihan/kembali-election? Are the profiles of directors/commissioners (at least age, qualification, date of first appointment, experience, and directorships in other listed companies) in seeking election/reelection included?	Ya Yes		Pemberitahuan RUPS/ Laporan Tahunan Notice of AGM/ Annual Report		100-114
B.2.4	Apakah auditor yang diajukan untuk penunjukan/pengangkatan diidentifikasi dengan jelas? Are the auditors seeking appointment/re-appointment clearly identified?	Ya Yes		Pemberitahuan RUPS/ Laporan Tahunan Notice of AGM/ Annual Report		666-668
B.2.5	Apakah penjelasan mengenai peraturan dividen tersedia? Has an explanation of the dividend policy been provided?		Penjelasan mengenai Kebijakan Dividen telah tersedia dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2016 dan website Bank. The explanation of Dividend Policy has been provided and is available in the 2016 Annual Report and in the Bank website.	Pemberitahuan RUPS/Laporan Tahunan Notice of AGM		22
B.2.6	Apakah jumlah yang dibayarkan untuk dividen final diungkapkan? Is the amount payable for final dividends disclosed?	Ya Yes		Pemberitahuan RUPS Notice of AGM		248
B.2.7	Apakah surat kuasa dapat diperoleh dengan mudah Were the proxy documents made easily available?	Ya Yes		Pemberitahuan RUPS Notice of AGM		
B.3 Menghindari Insider Trading dan Penyalahgunaan Insider Trading And Abusive Self-Dealing Should Be Prohibited.						
B.3.1	Apakah Perseroan memiliki kebijakan dan/atau aturan yang melarang direksi/ komisaris dan karyawan menyalahgunakan informasi orang dalam? Does the company have policies and/or rules prohibiting directors/commissioners and employees to benefit from knowledge which is not generally available to the market?	Ya Yes				690
B.3.2	Apakah direksi/komisaris wajib melaporkan transaksi mereka dalam saham Perseroan dalam waktu 3 hari kerja? Are the directors and commissioners required to report their dealings in company shares within 3 business days?	Ya Yes				533-605

Index ASEAN CG Scorecard

ASEAN CG Scorecard Index

Index	Deskripsi Description	Ya Yes	Tidak No	Lokasi Informasi Source	Penjelasan dan Referensi Explanation and References	Halaman Page
B.4 Transaksi Pihak Berelasi Yang Dilakukan Oleh Dewan Komisaris Dan Direksi Related Party Transactions By Directors And Key Executives.						
B.4.1	Apakah Direksi dan Komisaris mengungkapkan minat mereka dalam transaksi dan benturan kepentingan lain? Are directors and commissioners required to disclose their interest in transactions and any other conflicts of interest?	Ya Yes				249
B.4.2	Apakah Perseroan memiliki kebijakan yang memerlukan komite direksi independen/komisaris untuk meninjau materi/RPTs signifikan untuk menentukan apakah mereka berada dalam kepentingan terbaik Perseroan? Does the company have a policy requiring a committee of independent directors/ commissioners to review material/ significant RPTs to determine whether they are in the best interests of the company and shareholders?	Ya Yes				552-564 607-636
B.4.3	Apakah Perseroan memiliki kebijakan yang mengharuskan anggota dewan (direksi/komisaris) untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi dewan pada agenda tertentu ketika mereka bertentangan? Does the company have a policy requiring board members (directors/ commissioners) to abstain from participating in the board discussion on a particular agenda when they are conflicted?	Ya Yes		Laporan Tahunan/ Website Perusahaan/ Pengumuman Annual Report/ Company website/ announcement		480-484
B.4.4	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atas pinjaman kepada direksi/komisaris baik melarang praktik ini atau memastikan bahwa mereka sedang dilakukan secara wajar dan dengan harga pasar Does the company have policies on loans to directors and commissioners either forbidding this practice or ensuring that they are being conducted at arm's length basis and at market rates?	Ya Yes				516-517, 589-590
B.5 Melindungi Pemegang Saham Minoritas dari Tindakan Pelanggaran Protecting Minority Shareholders From Abusive Actions						
B.5.1	Apakah ada RPTs yang dapat diklasifikasikan sebagai bantuan keuangan kepada entitas selain sepenuhnya dimiliki anak perusahaan? Were there any RPTs that can be classified as financial assistance to entities other than wholly-owned subsidiary companies?	Tidak No		Laporan Tahunan/ Website Perusahaan/ Pengumuman/ Media Annual Report/ Company website/ announcement/ media		
B.5.2	Apakah Perseroan mengungkapkan bahwa RPTs dilakukan sedemikian rupa untuk memastikan bahwa transaksi tersebut adalah adil dan termasuk dalam kegiatan usaha Perseroan Does the company disclose that RPTs are conducted in such a way to ensure that they are fair and at arms' length?	Ya Yes		Laporan Tahunan/ Website Perusahaan /Pengumuman Annual Report/ Company website/ announcement		249-250
BAGIAN C : PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN SECTION C : ROLE OF STAKEHOLDERS						
C.1 Hak-Hak Pemangku Kepentingan Yang Ditetapkan Oleh Hukum Atau Melalui Perjanjian Bersama Harus Dihormati. The Rights Of Stakeholders That Are Established By Law Or Through Mutual Agreements Are To Be Respected.						
Apakah Perseroan mengungkapkan kebijakan yang : Does the company disclose a policy that :						
C.1.1	Mengatur perlindungan sistematis dari perusahaan keselamatan dan keamanan Nasabah? Stipulates the existence and scope of the company's efforts to address customers' health and safety?	Ya Yes		Laporan Tahunan Annual Report		750-759
C.1.2	Menjelaskan praktik seleksi pemasok/kontraktor? Explains supplier/contractor selection practice?	Ya Yes		Laporan Tahunan Annual Report		683
C.1.3	Menjelaskan upaya sistematis perusahaan untuk memastikan bahwa rantai nilainya ramah lingkungan atau konsisten dengan program pengembangan berkelanjutan perusahaan? Describes the company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?		Bank memiliki kebijakan untuk memastikan rantai nilainya ramah lingkungan dan konsisten dalam pengembangan berkelanjutan. The Bank has the policy to ensure that its value chain is environmental friendly and consistent in sustainable development.	Laporan Keberlanjutan Corporate Responsibility Report		756
C.1.4	menguraikan upaya sistematis perusahaan dalam berinteraksi dengan masyarakat di mana perusahaan beroperasi? Elaborates the company's efforts to interact with the communities in which they operate?	Ya Yes		Laporan Tahunan Annual Report		753-758

Index ASEAN CG Scorecard

ASEAN CG Scorecard Index

Index	Deskripsi Description	Ya Yes	Tidak No	Lokasi Informasi Source	Penjelasan dan Referensi Explanation and References	Halaman Page
C.1.5	Mengarahkan perusahaan terhadap program dan prosedur anti korupsi? Directs the company's anti-corruption programmes and procedures?	Ya Yes		Laporan Tahunan/ Website Perusahaan/ Laporan Keberlanjutan (CSR)		663
C.1.6	Menjelaskan bagaimana hak kreditur telah dilindungi? Describes how creditors' rights are safeguarded?	Ya Yes		Annual Report/ Company website/ Sustainability or Corporate Responsibility Report (CSR)		
Apakah Perseroan mengungkapkan kegiatan yang telah dilakukan untuk melaksanakan kebijakan tersebut di atas? Does The Company Disclose The Activities That It Has Undertaken To Implement The Above Mentioned Policies?						
C.1.7	Kesehatan dan keselamatan Pelanggan Customer health and safety	Ya Yes		Laporan Tahunan Annual Report		
C.1.8	Seleksi dan kriteria Pemasok/kontraktor Supplier/ Contractor selection and criteria	Ya Yes		Laporan Tahunan Annual Report		756
C.1.9	Rantai nilai yang ramah lingkungan Environmentally-friendly value chain	Ya Yes		Laporan Keberlanjutan Corporate Responsibility Report		755
C.1.10	Interaksi dengan komunitas/masyarakat Interaction with the communities	Ya Yes		Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan Annual Report & Responsibility Report		756, 758
C.1.11	Program dan Prosedur Anti Korupsi Anti-corruption programs and procedures	Ya Yes		Laporan Tahunan Annual Report		574-578, 690-692
C.1.12	Hak Kreditur Creditors' Rights	Ya Yes				
C.1.13	Apakah Perseroan memiliki bagian/Laporan terpisah terkait Tanggung jawab Sosial Perseroan (CSR) maupun laporan keberlanjutan? Does the company have a separate corporate responsibility (CSR) report/section or sustainability report/section?	Ya Yes		Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan Annual Report & Responsibility Report		750
C.2 Kesempatan Mendapatkan Ganti Rugi Atas Pelanggaran Oleh Perseroan Terhadap Hak Para Pemangku Kepentingan Yang Diatur Oleh Hukum Where Stakeholder Interests Are Protected By Law, Stakeholders Should Have The Opportunity To Obtain Effective Redress For Violation Of Their Rights.						
C.2.1	Apakah Perseroan menyediakan kontak melalui website atau laporan tahunan dimana stakeholder (pelanggan, pemasok, masyarakat umum dan lain-lain) dapat menggunakan untuk menyuarakan keprihatinan mereka dan/atau keluhan kaitannya dengan kemungkinan pelanggaran atas hak-hak mereka? Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?	Ya Yes		Laporan Tahunan/ Website Perusahaan Annual Report/ Company website		703
C.3 Terdapat Mekanisme Bagi Peningkatan Kinerja, Pengembangan, Dan Partisipasi Karyawan Dalam Perseroan Where Stakeholder Interests Are Protected By Law, Stakeholders Should Have The Opportunity To Obtain Effective Redress For Violation Of Their Rights.						
C.3.1	Apakah Perseroan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan bagi karyawannya? Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?	Ya Yes		Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan Annual Report/ Company website		414
C.3.2	Apakah Perseroan menerbitkan catatan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan? Does the company publish data relating to health, safety and welfare of its employees?	Ya Yes				
C.3.3	Apakah Perseroan memiliki program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan? Does the company have training and development programmes for its employees?	Ya Yes		Laporan Tahunan/ Website Perusahaan Annual Report/ Company website		419-420
C.3.4	Apakah Perseroan menerbitkan catatan program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan? Does the company publish data on training and development programmes for its employees?	Ya Yes		Laporan Tahunan Annual Report		420-422

Index ASEAN CG Scorecard

ASEAN CG Scorecard Index

Index	Deskripsi Description	Ya Yes	Tidak No	Lokasi Informasi Source	Penjelasan dan Referensi Explanation and References	Halaman Page
C.3.5	Apakah Perseroan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi atas kinerja Perseroan yang dihitung tidak hanya berdasarkan ukuran pencapaian angka keuangan dalam jangka pendek? Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?	Ya Yes		Laporan Tahunan Annual Report		423
C.4 Terdapat Kebebasan Bagi Karyawan Perseroan Untuk Mengkomunikasikan Adanya Praktik Pelanggaran Hukum Dan Tindakan Tidak Etis Dalam Perseroan Dan Mendapatkan Perlindungan Atas Tindakannya Stakeholders Including Individual Employee And Their Representative Bodies Should Be Able To Freely Communicate Their Concerns About Illegal Or Unethical Practices To The Board And Their Rights Should Not Be Compromised For Doing This.						
C.4.1	Apakah Perseroan memiliki prosedur pengaduan oleh karyawan mengenai tindakan ilegal (termasuk korupsi) dan perilaku yang tidak etis? Does the company have procedures for complaints by employees concerning illegal (including corruption) and unethical behavior?	Ya Yes		Laporan Tahunan/ Website Perusahaan Annual Report/ Company website		424
C.4.2	Apakah Perseroan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/ orang yang mengungkapkan perilaku ilegal/tidak etis dari pembalasan? Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals illegal/unethical behavior from retaliation?	Ya Yes				424
BAGIAN D : TRANSPARANSI DAN PENGUNGKAPAN SECTION D : DISCLOSURE AND TRANSPARENCY						
D.1 Transparan Struktur Kepemilikan Transparent ownership structure						
D.1.1	Apakah informasi terkait Kepemilikan saham mengungkapkan identitas pemilik saham, dengan kepemilikan saham 5% atau lebih? Does the information on shareholdings reveal the identity of beneficial owners, holding 5% shareholding or more?			Bank mengungkapkan Struktur Pemegang Saham termasuk identitas pemegang saham pengendali dan pemegang saham yang memiliki 5% saham atau lebih. The Bank disclosed Shareholder Structure including the identity ultimate controlling shareholders and the shareholders with 5% holding or more.	Laporan Tahunan Annual Report	21,22
D.1.2	Apakah Perseroan mengungkapkan kepemilikan saham baik yang langsung dan tidak langsung (jika ada) dari pemegang saham utama dan/atau pemegang saham dalam jumlah besar? Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of major and/or substantial shareholders?			Bank mengungkapkan struktur kepemilikan saham dan informasi saham dari pemegang saham utama dan/atau pemegang saham pengendali. The Bank disclosed the share ownership structures and share information of the majority and controlling shareholders.		21-22
D.1.3	Apakah Perseroan mengungkapkan kepemilikan saham para direksi/komisaris baik langsung dan tidak langsung? Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of directors/ commissioners?			Bank mengungkapkan kepemilikan saham dari anggota Dewan Komisaris. The Bank disclosed the shareholdings of members of the Board of Commissioners.		248
D.1.4	Apakah Perseroan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung yang dimiliki oleh manajemen senior? Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of senior management?	Ya Yes		Laporan Tahunan Annual Report		480-484
D.1.5	Apakah Perseroan mengungkapkan secara detail mengenai kelompok usahanya termasuk anak Perseroan, asosiasi, usaha patungan dan Perseroan tujuan khusus/ kendaraan (SPE) / (SPV)? Does the company disclose details of the parent/ holding company, subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose enterprises/ vehicle (SPes)/ (SPVs)			Bank mengungkapkan Struktur Perusahaan termasuk anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi. The Bank disclosed the Group Corporate Structure, including Subsidiaries and Affiliated Companies.		132-133
D.2 Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report						
Apakah Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan hal-hal sebagai berikut: Does the Company's Annual Report disclose the following:						
D.2.1	Risiko - risiko utama Key risks			Bank telah mengungkapkan risiko-risiko utama dalam Annual Report 2016. The Bank has disclosed key risks in Annual Report 2016.		294
D.2.2	Tujuan Perseroan Corporate objectives			Bank telah mengungkapkan tujuan perusahaan dalam Annual Report 2016. The Bank has disclosed its corporate values in Annual Report 2016.	Laporan Tahunan Annual Report	92
D.2.3	Indikator kinerja keuangan Financial performance indicators			Annual Report 2016 telah has disclosed indikator kinerja keuangan. The 2016 Annual Report has disclosed the Financial Performance Indicators.		10-12

Index ASEAN CG Scorecard

ASEAN CG Scorecard Index

Index	Deskripsi Description	Ya Yes	Tidak No	Lokasi Informasi Source	Penjelasan dan Referensi Explanation and References	Halaman Page
D.2.4	Indikator kinerja Non-keuangan Non-Financial performance indicators					16
D.2.5	Kebijakan deviden Dividend Policy					22
D.2.6	Rincian kebijakan whistleblower Details of whistle blowing policy	Ya Yes				690-692
D.2.7	Biografi (setidaknya usia, kualifikasi, tanggal pengangkatan pertama, pengalaman yang relevan, dan setiap lain jabatan Direktur terdaftar perusahaan) baik Direktur atau Komisaris Biographical details (at least age, qualifications, date of first appointment, relevant experience and any other directorships of listed companies) of directors/ commissioners	Ya Yes		Laporan Tahunan Annual Report		690
D.2.8	Program pelatihan dan pendidikan berkelanjutan yang dihadiri oleh masing-masing Direktur/Komisaris Training and/or continuing education programme attended by each director/ commissioner	Ya Yes				100-114
D.2.9	Jumlah rapat yang diadakan dewan direksi/komisaris sepanjang tahun Number of board of directors/ commissioners meetings held during the year	Ya Yes				520-521, 591-593
D.2.10	Rincian kehadiran masing-masing Direktur/Komisaris dari pertemuan yang Diadakan Attendance details of each director/commissioner in respect of meetings held	Ya Yes				520-521, 591-593
D.2.11	Rincian dari remunerasi CEO dan masing-masing anggota Dewan Direksi Komisaris Details of remuneration of the CeO and each member of the board of directors/ commissioners	Ya Yes				520-521, 591-593
Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Confirmation Statement						
D.2.12	Apakah laporan tahunan memuat pernyataan yang menyatakan kepatuhan perusahaan dengan aturan tata kelola perusahaan dan di mana ada nonkepatuhan, mengidentifikasi dan menjelaskan alasan untuk setiap masalah tersebut? Does the annual report contain a statemet confirming the company's full compliance with the code of corporate governance and where there is non compliance, identify and explain reasons for each such issue?	Ya Yes				650-662
D.3. Pengungkapan Atas Transaksi Hubungan Istimewa Disclosure of related party transactions (RPT)						
D.3.1	Apakah Perseroan mengungkapkan kebijakan yang meliputi peninjauan dan persetujuan atas RPT yang material/signifikan? Does the company disclose its policy covering the review and approval of material/ significant RPTs?	Ya Yes				1040-1041
D.3.2	Apakah Perseroan mengungkapkan nama pihak terkait dan hubungannya untuk setiap RPT yang material/ signifikan? Does the company disclose the name of the related party and relationship for each material/ significant RPT?	Ya Yes		Laporan Tahunan Annual Report		1040-1041
D.3.3	Apakah Perseroan mengungkapkan sifat, pemikiran dan nilai untuk setiap RPT yang material/ signifikan? Does the company disclose the nature and value for each material/ significant RPT?	Ya Yes				1040-1041
D.4 Hubungan Direktur Dalam Saham Perseroan Directors and commissioners dealings in share of the company						
D.4.1	Apakah Perseroan mengungkapkan perdagangan saham perusahaan oleh orang dalam? Does the company disclose trading in the companys shares by insiders?	Ya Yes		Laporan Tahunan Annual Report		n.a
D.5 Keterbukaan Dan Transparansi Tentang Eksternal Auditor External Auditor and Auditor Report						
D.5.1	Apakah biaya audit diungkapkan? Are audit fees disclosed?	Ya Yes				135
D.5.2	Apakah biaya non-audit diungkapkan? Are the non audit fees disclosed?	Ya Yes		Laporan Tahunan Annual Report		135
D.5.3	Apakah biaya non audit melebihi biaya audit? Do the non audit fees exceed the audit fees?	Tidak No				135

Index ASEAN CG Scorecard

ASEAN CG Scorecard Index

Index	Deskripsi Description	Ya Yes	Tidak No	Lokasi Informasi Source	Penjelasan dan Referensi Explanation and References	Halaman Page
D.6 Media Komunikasi Yang Digunakan Untuk Penyampaian Informasi Mengenai Perusahaan Medium of Communications						
Apakah Perusahaan Menggunakan Metode Komunikasi sebagai berikut? Does the Company use medium of communication as follows?						
D.6.1	Pelaporan Kuartalan Quarterly Reporting	Ya Yes				
D.6.2	Company website Company website	Ya Yes		Website Perusahaan/ Laporan Tahunan Annual Report/ Company website		148
D.6.3	Penjelasan Analis Analyst briefing	Ya Yes				
D.6.4	Penjelasan Media Media briefings	Ya Yes				
D.7 Penyampaian Informasi Laporan Keuangan Atau Laporan Tahunan Secara Tepat Waktu Timely filing/release of annual or financial reports						
D.7.1	Apakah laporan tahunan/keuangan yang telah diaudit dirilis dalam waktu 120 hari akhir tahun buku? Is the audited annual financial reports released within 120 days from the financial year end?					112
D.7.2	Apakah laporan tahunan/keuangan yang telah diaudit dirilis dalam waktu 90 hari akhir tahun buku? Is the audited annual financial report released within 90 days from the financial year end?			Laporan Publikasi 2015 Bank dirilis tanggal 23 Februari 2016 Announcement		112
D.7.3	Apakah pernyataan kebenaran laporan keuangan ditegaskan oleh direksi dan/ atau petugas yang relevan dari perusahaan? Is the true and fairness/ fair representation of the annual financial statements/ reports affirmed by the board of directors/ commissioners and /or relevant officers of the company?	Ya Yes				112
D.8 Keberadaan Website Perusahaan Dalam Mengungkap Informasi Tentang Perusahaan Ke Public Presence of the Company's Website In Revealing Information About the Company Into Public						
Apakah perusahaan memiliki website yang mengungkapkan informasi terkini mengenai hal hal sebagai berikut : Does the Company have a website that reveals the latest information regarding the following matters:						
D.8.1	Operasi Bisnis Business operations	Ya Yes				
D.8.2	Laporan keuangan / laporan tahunan (terkini dan sebelumnya) Financial statements/reports (current and prior years)	Ya Yes		Company website		
D.8.3	Menyediakan bahan dalam briefing analis dan media Materials provided in briefings to analysts and media	Ya Yes				
D.8.4	Struktur Kepemilikan Saham Shareholding structure	Ya Yes				
D.8.5	Struktur Group perusahaan Group Corporate structure	Ya Yes				
D.8.6	Laporan tahunan yang dapat diunduh Downloadable annual report	Ya Yes				
D.8.7	Pemberitahuan RUPS dan / atau RUPSLB Notice of AGM and/or eGM	Ya Yes		Company website		
D.8.8	Anggaran Dasar Perusahaan Articles of Association	Ya Yes				
D.8.9	Konstitusi Perusahaan (company's by-laws, memorandum dan anggaran dasar) Companies institutions (company's by laws, memorandum and articles of association)	Ya Yes				
D.9 Keberadaan Investor Relations Dalam Perusahaan The existence of Investor Relations Within the Company						
D.9.1	Apakah Perseroan mengungkapkan rincian kontak (misalnya telepon, fax, dan email) dari petugas yang bertanggung jawab untuk investor relations? Does the company disclose the contacts details (e.g. telephone, fax and email) of the officer responsible for investor relations?	Ya Yes		Laporan Tahunan/ Website Annual Report/ website		148
BAGIAN E : TANGGUNG JAWAB DEWAN BAGIAN E : RESPONSIBILITIES OF THE BOARD						
E.1 Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties And Responsibilities of the Board of Commissioners						
E.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan tata kelola perusahaan/board charter? Does the Company disclose corporate governance policy/ board charter?			Bank mengungkapkan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan/ Pedoman Dewan Komisaris/ Direksi pada situs web. The Bank has disclosed the Corporate Governance Policy/Board of Commissioners Policy/Board of Directors Policy on the website.	Laporan Tahunan/ Website Annual Report/ website	462
E.1.2	Apakah jenis-jenis keputusan yang memerlukan persetujuan direksi/komisaris diungkapkan? Do the types of decisions that require the approval of the directors/commissioners disclose?	Ya Yes				584

Index ASEAN CG Scorecard

ASEAN CG Scorecard Index

Index	Deskripsi Description	Ya Yes	Tidak No	Lokasi Informasi Source	Penjelasan dan Referensi Explanation and References	Halaman Page
E.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab Dewan Direksi/ Komisaris dinyatakan secara jelas? Do the roles and responsibilities of the Board of Directors/ Commissioners state clearly?			Laporan Tahunan/ Website Annual Report/ website		503, 579
E.1.4	Apakah perseroan memiliki pernyataan visi dan misi yang telah disahkan? Does the Company have a vision and mission statement that was endorsed?					92
E.1.5	Apakah perusahaan pernah meninjau ulang visi dan misi tersebut dalam 5 tahun terakhir? Does the Company ever review its vision and mission in the last 5 years?	Ya Yes		Laporan Tahunan/ Website Annual Report/ website		92
E.1.6	Apakah Direksi melakukan peninjauan ulang strategi korporat tahunan? Does the Board of Directors conduct annual review of corporate strategy?	Ya Yes				
E.2 Aturan Kode Etik Code of Ethics						
E.2.1	Apakah detail dari Kode Etik diungkapkan? Do the details of Code of Ethics be disclosed?	Ya Yes				688
E.2.2	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa semua Direksi/Komisaris, manajemen senior dan karyawan diharuskan untuk mematuhi Kode Etik? Does the Company disclose that all Directors/ Commissioners, senior management and employees are required to comply with the Code of Ethics?	Ya Yes		Laporan Tahunan/ Website Annual Report/ website		688
E.2.3	Apakah perusahaan mengungkapkan bagaimana cara menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap Kode Etik? Does the Company disclose how to implement and monitor the Code of Ethics compliance?	Ya Yes				688
Komposisi Composition						
E.2.4	Apakah jumlah Komisaris Independen setidaknya 50% dari Dewan Komisaris? Does the number of Independent Commissioners at least 50% of the Board of Commissioners?			Laporan Tahunan/ Website Annual Report/ website		581
E.2.5	Apakah Direksi/Komisaris Independen tidak terkait dengan manajemen dan pemegang saham utama? Does the Board of Directors/ Independent Commissioners is not associated with the management and major shareholders?					109-114, 532, 581
E.2.6	Apakah perusahaan memiliki batas jangka waktu sembilan tahun atau kurang untuk para Direksi/ Komisaris Independen? Does the Company have a limited period of nine years or less for the Board of Director/ Independent Commissioners?	Ya Yes				n.a
E.2.7	Apakah perusahaan menetapkan batasan lima jabatan di perusahaan terbuka secara bersamaan bagi masing-masing Direksi/Komisaris? Does the Company set a limit of five positions in the Company open simultaneously for each Board of Directors/ Commissioners?	Ya Yes		Laporan Tahunan/ Website Annual Report/ website		n.a
E.2.8	Apakah perusahaan memiliki Direksi/Komisaris Independen yang bekerja lebih dari lima jabatan pada perusahaan terbuka? Does the Company have a Board of Directors/Independent Commssioners who work more than five positions at the public companies?					582, 514

Index ASEAN CG Scorecard

ASEAN CG Scorecard Index

Index	Deskripsi Description	Ya Yes	Tidak No	Lokasi Informasi Source	Penjelasan dan Referensi Explanation and References	Halaman Page
Komite Nominasi Nominating Committee						
E.2.9	Apakah perusahaan memiliki Direktur Eksekutif yang melayani lebih dari dua perusahaan yang terdaftar di luar group perusahaan? Does the Company have the Executive Director serving more than two listed companies outside the Company's group?	Tidak No				n.a
E.2.10	Apakah perusahaan memiliki suatu Komite Nominasi? Does the company have a nominating committee (NC)?	Ya Yes		Laporan Tahunan/ Website Annual Report/ website		620
E.2.11	Apakah Komite Nominasi terdiri atas mayoritas direksi/komisaris independen? Does the NC comprise of a majority of independent directors/ commissioners?		Anggota Dewan Komisaris yang menjadi anggota pada Komite Nominasi, mayoritas atau 50% adalah Komisaris Independen. Members of the Board of Commissioners who serve in the Nomination Committee are majority (50%) Independent Commissioners.			624
E.2.12	Apakah Ketua Komite Nominasi merupakan Direktur/ Komisaris Independen? Is the chairman of the NC an independent director/ commissioner?		Ketua Komite Nominasi adalah Komisaris Independen; Budhi Dyah Sitawati. The Chairman of the Nominating Committee is an Independent Commissioner; Budhi Dyah Sitawati.			520
E.2.13	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/ struktur tatakelola/Piagam Komite Nominasi? Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/ charter of the NC?		Bank mengungkapkan kerangka acuan/tata struktur/piagam Komite Nominasi. The Bank disclosed the reference/ governance and structure/charter of the Nominating Committee.	Laporan Tahunan/ Website Annual Report/ website		520-529
E.2.14	Apakah Komite Nominasi mengadakan rapat minimal 2 (dua) kali dalam satu tahun? Did the NC meet at least twice during the year?		Komite Nominasi mengadakan rapat paling kurang dua kali dalam setahun. Selama 2016, Komite mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali. The Nominating Committee held meetings at least twice a year. Throughout 2016, the Committee held 9 (nine) meetings.			520-529
Komite Remunerasi Remuneration Committee						
E.2.15	Apakah kehadiran dari anggota Komite Nominasi pada rapat diungkapkan? Does the presence of the NC members at the meeting disclosed?	Ya Yes				523-524
E.2.16	Apakah perusahaan memiliki suatu Komite Remunerasi? Does the company have a Remuneration Committee (RC)?	Ya Yes				620
E.2.17	Apakah Komite Remunerasi terdiri dari mayoritas Komisaris Independen? Does the remuneration Committee comprise of a majority of independent commissioners?		Anggota Dewan Komisaris yang menjadi anggota pada Komite Nominasi, mayoritas atau 50% adalah Komisaris Members of the Board of Commissioners who serve in the Nomination Committee are majority (50%) Independent Commissioners.	Laporan Tahunan/ Website Annual Report/ website		527
E.2.18	Apakah Ketua Komite Remunerasi merupakan Komisaris Independen? Is the chairman of the RC an independent commissioner?		Ketua Komite Remunerasi adalah Komisaris Independen; Budhi Dyah Sitawati. The Chairman of the Remuneration Committee is an Independent Commissioner; Budhi Dyah Sitawati.			527
E.2.19	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/ struktur tatakelola/piagam Komite Remunerasi? Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/ charted of the RC?		Bank mengungkapkan kerangka acuan/tata struktur/piagam Komite Remunerasi. The Bank disclosed the reference/ governance and structure/charter of the Remuneration Committee.			624
E.2.20	Apakah Komite Remunerasi mengadakan rapat minimal 2 (dua) kali dalam satu tahun? Is the RC held a meeting at least 2 (two) times in one year?		Komite Remunerasi mengadakan rapat paling kurang dua kali dalam setahun. Selama 2016, Komite mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali. The Remuneration Committee held meetings at least twice a year. Throughout 2016, the Committee held 9 (nine) meetings.	Laporan Tahunan/ Website Annual Report/ website		625

Index ASEAN CG Scorecard

ASEAN CG Scorecard Index

Index	Deskripsi Description	Ya Yes	Tidak No	Lokasi Informasi Source	Penjelasan dan Referensi Explanation and References	Halaman Page
Komite Audit Audit Committee						
E.2.21	Apakah kehadiran dari anggota Komite Remunerasi pada rapat diungkapkan? Does the presence of the RC members at the meeting disclosed?	Ya Yes				624
E.2.22	Apakah perusahaan mempunyai suatu Komite Audit? Does the company have an audit committee?	Ya Yes				607
E.2.23	Apakah Komite Audit mayoritas terdiri dari Komisaris Independen dan pihak Independen? Does the audit committee majority comprise of independent commissioners and independent parties?				Anggota Komite Audit, seluruhnya merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen. Members of the Audit Committee are all Independent Commissioners and Independent Parties.	608
E.2.24	Apakah Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen? Is the chairman of the audit committee an independent commissioner?				Ketua dari Komite Audit adalah Komisaris Independen; Achjar Iljas. The Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner; Achjar Iljas.	608
E.2.25	Apakah Perseroan mengungkapkan kerangka acuan/ struktur tatakelola/Piagam Komite Audit? Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/ charter of the audit committee?	Ya Yes			Laporan Tahunan/ Website Annual Report/ website	475,607
E.2.26	Apakah Laporan Tahunan mengungkapkan profil dan kualifikasi dari para anggota Komite Audit? Does the annual report disclose the profile or qualifications of the audit committee members?				Laporan Tahunan 2016 mengungkapkan profil dan kualifikasi anggota Komite Audit. The 2016 Annual Report disclosed the profiles and qualifications of the Audit Committee Members.	612-613
E.2.27	Apakah minimal satu dari Komisaris Independen pada Komite Audit memiliki keahlian dibidang Akuntansi (kualifikasi atau pengalaman dibidang Akuntansi)? Does at least one of the independent commissioners of the audit committee have accounting expertise (accounting qualification or experience)?	Ya Yes				607
E.2.28	Apakah Komite Audit mengadakan rapat minimal 4 (empat) kali dalam satu tahun? Did the audit committee meet at least (4) four times during the year?	Ya Yes				610
E.2.29	Apakah kehadiran dari anggota Komite Audit pada rapat diungkapkan? Is the attendance of members at audit committee meetings disclosed?	Ya Yes			Laporan Tahunan/ Website Annual Report/ website	610
E.2.30	Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama dalam memberikan rekomendasi terkait dengan penunjukan, penunjukan kembali dan penghentian external auditor? Does the audit committee have primary responsibility for recommendation on the appointment, re-appointment and removal of the external auditor?	Ya Yes				611
E.3 Proses Dewan Komisaris/Kehadiran Rapat Dewan Komisaris The Board of Commissioners Process/Meeting Attendance of the Board of Commissioners						
E.3.1	Apakah Dewan Komisaris menjadwalkan rapat sebelum atau pada awal tahun? Does the Board of Commissioners schedule meeting before or at the beginning of the year?	Ya Yes				592
E.3.2	Apakah Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal 6 (enam) kali dalam satu tahun? Does the Board of Commissioners held a meeting at least 6 (six) times in one year?	Ya Yes			Laporan Tahunan/ Website Annual Report/ website	592
E.3.3	Sudahkah masing-masing Komisaris menghadiri minimal 75% dari semua rapat Dewan Direksi yang diadakan dalam satu tahun? Have each commissioner attended a minimum of 75% of all meetings of the Board of Commissioners held in one year?	Ya Yes				593
E.3.4	Apakah perusahaan menetapkan kebijakan minimum quorum 2/3 untuk keputusan Dewan Direksi? Does the Company set a minimum policy 2/3 quorum for the Board of Directors decision?	Ya Yes			Laporan Tahunan/ Website Annual Report/ website	520
E.3.5	Apakah Komisaris perusahaan mengadakan rapat secara terpisah setidaknya sekali selama tahun tanpa kehadiran eksekutif? Does the Company's commissioner hold meeting separately at least once during the year without the presence of the executive?	Ya Yes				592

Index ASEAN CG Scorecard

ASEAN CG Scorecard Index

Index	Deskripsi Description	Ya Yes	Tidak No	Lokasi Informasi Source	Penjelasan dan Referensi Explanation and References	Halaman Page
E.3 Proses Dewan Komisaris/Akses Informasi The Board of Commissioners Process /Information Access						
E.3.6	Apakah materi rapat untuk Rapat Dewan Komisaris diberikan kepada dewan setidaknya 5 (lima) hari kerja sebelum Rapat berlangsung? Are the meeting materials of the Board Commissioners Meeting given to the board at least 5 (five) business days before the meeting took place?	Ya Yes				592
E.3.7	Apakah sekretaris perusahaan memegang peranan penting dalam mendukung tugas Dewan Komisaris? Is the Corporate Secretary playing an important role in supporting the duties of the Board of Commissioners?	Ya Yes		Laporan Tahunan/ Website Annual Report/ website		640
E.3.8	Apakah Sekretaris Perusahaan memiliki kecakapan dalam bidang hukum, akuntansi atau bidang kesekretariatan? Does the Corporate Secretary have competency in the field of law, accounting or secretarial field?	Ya Yes				640, 105
E.3 Proses Dewan Komisaris/Penunjukan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Process /Appointment of the Board of Commissioners						
E.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih Direktur/Komisaris yang baru? Does the Company disclose the criteria used in selecting the new Director/ Commissioner?	Ya Yes		Laporan Tahunan/ Website Annual Report/ website		514, 597
E.3.10	Apakah perusahaan mengungkapkan proses yang diikuti dalam pengangkatan Direksi/Komisaris yang baru? Does the Company disclose the process followed in the appointment of new Director/ Commissioner?	Ya Yes		Laporan Tahunan/ Website Annual Report/ website		530
E.3.11	Apakah Direksi/Komisaris tunduk kepada pemilihan kembali setidaknya sekali dalam setiap tiga tahun? Are the Directors/Commissioners subject to re-election at least once in every three years?	Ya Yes				513-579
E.3 Proses Dewan Komisaris/Hal-Hal Terkait Remunerasi The Board of Commissioners Process /Remuneration Matters						
E.3.12	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan remunerasi (biaya, tunjangan, natura dan honorarium lainnya) (seperti penggunaan jangka pendek dan jangka panjang insentif dan ukuran kinerja) untuk Direksi Eksekutif dan CEO? Does the company disclose its remuneration (Fees, allowance, benefit in kind and other emoluments) policy (i.e. the use of short term and long term incentives and performance measures) for its executive directors and CEO?	Ya Yes		Laporan Tahunan/ Website Annual Report/ website		516-517
E.3.13	Apakah ada pengungkapan mengenai struktur biaya untuk non-eksekutif Direktur/ Komisaris? Is there disclosure of the fee structure for non executive directors/ commissioners?	Ya Yes				518
E.3.14	Apakah para pemegang saham atau Dewan Komisaris menyetujui remunerasi terhadap Direksi dan/atau eksekutif senior? Do the shresholders and the board of directors approve the remuneration of the executive directors and/or the senior executives?	Ya Yes				544
E.3.15	Apakah Direksi/Komisaris Non-Eksekutif Independen menerima pilihan, kinerja saham atau bonus? Do independent non executive directors/ commissioners receive options, performance shares or bonuses?	Tidak		Laporan Tahunan/ Website Annual Report/ website		n.a
E.3 Board Proseses/Internal Audit Board Proseses/Internal Audit						
E.3.16	Apakah perseroan memiliki fungsi audit internal yang terpisah? Does the company have a separate internal audit function?	Ya Yes				645-649
E.3.17	Adalah Ketua audit internal diidentifikasi atau, jika outsourcing, adalah terkait dengan nama dari eksternal perusahaan diungkapkan? Is the head of internal audit identified or if outsourced is the name of th external firm disclosed?	Ya Yes		Laporan Tahunan/ Website Annual Report/ website		645
E.3.18	Apakah pengangkatan dan pemberhentian internal auditor memerlukan persetujuan Komite Audit? Does the appointment and removal of the internal auditor require the approval of the audit committee?	Tidak No				n.a

Index ASEAN CG Scorecard

ASEAN CG Scorecard Index

Index	Deskripsi Description	Ya Yes	Tidak No	Lokasi Informasi Source	Penjelasan dan Referensi Explanation and References	Halaman Page
E.3 Board Processes/Risk Oversight Board Processes/Risk Oversight						
E.3.19	Apakah perseroan mengungkapkan prosedur pengendalian internal/sistem manajemen risiko yang dimiliki? Does the company disclose the internal control procedures/ risk management systems it has in place?	Ya Yes				669-670
E.3.20	Apakah Laporan Tahunan mengungkapkan bahwa Direksi/ Dewan Komisaris telah melakukan review terhadap pengendalian utama (termasuk pengendalian operasional, keuangan, dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko perusahaan? Does the annual report disclose that the board of directors/commissioners has conducted a review of the companys material controls (including operational, finance and compliance controls) and risk management systems?	Ya Yes		Laporan Tahunan/ Website Annual Report/ website		673-675
E.3.21	Apakah perseroan mengungkapkan bagaimana risiko utama dikelola? Does the company disclose how key risks are managed?	Ya Yes				305-413
E.3.22	Apakah Laporan Tahunan berisi pernyataan dari Dewan Direksi/Komisaris atau Komite Audit mengenai kecukupan dari pengendalian internal perusahaan/ sistem manajemen risiko? Does the Annual Report contain a statement of the Board of Directors/ Commissioners or the Audit Committee concerning the adequacy of the internal control/ risk management system?	Tidak No		Laporan Tahunan/ Website Annual Report/ website		302-308, 673-675
E.4 Komposisi & Struktur Dewan Board Structure & Composition						
E.4.1	Apakah peran Presiden Komisaris dan CEO dijabat oleh orang yang berbeda? Is the President Commissioner and CEO roles held by different people?	Ya Yes				580
E.4.2	Apakah Presiden Komisaris merupakan Komisaris Independen? Whether the President Commissioner is Independent Commissioner?	Tidak No				n.a
E.4.3	Apakah Presiden komisaris pernah menjabat sebagai CEO perusahaan dalam tiga tahun terakhir? Did the President Commissioner serve as CEO of the Company in the past three years?	Tidak No		Laporan Tahunan/ Website Annual Report/ website		n.a
E.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab Presiden Komisaris diungkapkan? Do the roles and responsibilities of the President Commissioners disclose?	Ya Yes				581-582
E.4.5	Apakah setidaknya satu Komisaris memiliki pengalaman kerja didalam sektor utama dimana perusahaan saat ini beroperasi? Have at least one commissioner had experience working in key sectors where the Company currently operates?	Ya Yes				579
E.4.6	Apakah perusahaan mengungkapkan suatu kebijakan keragaman Dewan Direksi/Komisaris? Does the Company disclose a diversity policy of the Board of Directors/ Commissioners?		Bank telah mengungkapkan Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi. The Bank has disclosed the Board of Commissioners and Board of Directors Diversity policy.	Laporan Tahunan/ Website Annual Report/ website		605-606
E.5 Kinerja Dewan Komisaris Performance of The Board of Commissioners						
E.5.1	Apakah perusahaan memiliki program-program orientasi untuk Direksi/Komisaris yang baru? Does the Company have orientation programs for new Directors/Commissioners?	Ya Yes				643
E.5.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mendorong Direksi/Komisaris untuk menghadiri/ mengikuti program pendidikan profesional yang berkelanjutan? Does the Company have a policy that encourages Directors/Commissioners to attend/ participate in continuing professional education program?	Ya Yes		Laporan Tahunan/ Website Annual Report/ website		100-108, 109-114
E.5.3	Apakah perusahaan mengungkapkan bagaimana Dewan Direksi/Komisaris merencanakan suksesi CEO/ Managing Direktor/Presiden dan manajemen kunci? Does the Company disclose how the Board of Directors/ Commissioners plan for succession of CEO/ Managing Director/President and key management?	Ya Yes				530-531
E.5.4	Apakah Dewan Direksi/Komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap CEO/Managing Direktor/Presiden? Does the Board of Directors/ Commissioners conduct annual performance appraisal againts CEO/Managing Director/President?	Ya Yes		Laporan Tahunan/ Website Annual Report/ website		514-515, 588-589

Index ASEAN CG Scorecard

ASEAN CG Scorecard Index

Index	Deskripsi Description	Ya Yes	Tidak No	Lokasi Informasi Source	Penjelasan dan Referensi Explanation and References	Halaman Page
Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi/Penilaian Komite The Board of Directors/Commissioners Appraisal/ Committee Appraisal						
E.5.5	Apakah penilaian kinerja tahunan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris? Is the annual performance appraisal of Directors performed by the Board of Commissioners?	Tidak No				n.a
E.5.6	Apakah perseroan mengungkapkan proses yang diikuti dalam melakukan penilaian Dewan Komisaris? Does the Company disclose the process followed in the appraisal of the Board of Commissioners?	Ya Yes				588-589
E.5.7	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam penilaian Dewan Komisaris? Does the Company disclose the criteria used in the appraisal of the Board of Commissioners?	Ya Yes		Annual Report/ website		587-589
E.5.8	Apakah penilaian kinerja tahunan dilakukan secara individu terhadap Dewan Komisaris? Is the annual performance appraisal performed individually against the Board of Commissioners?	Ya Yes				589
E.5.9	Apakah perseroan mengungkapkan proses yang diikuti dalam melakukan penilaian Direktur? Does the Company disclose the process followed in the appraisal of the Director?	Ya Yes				514-515
E.5.10	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam penilaian Direktur? Does the Company disclose the criteria used in the appraisal of the Director?	Ya Yes				515
E.5.11	Apakah penilaian kinerja tahunan dilakukan oleh Komite-komite Direksi? Is the annual performance appraisal performed by the Committees of the Board of Directors?	Tidak No		Annual Report/ website		n.a
BONUS						
TERKAIT DENGAN BAGIAN E DAN BAGIAN A RELATED WITH PART E AND PART A						
LEVEL II						
A. Hak Pemegang Saham A. Rights of Shareholders						
A.1	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam dan memberikan suara dalam rapat pemegang saham umum dan untuk diberitahu tentang aturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham. Right to participate effectively in and vote in general shareholders meetings and should be informed of the rules, including voting procedures that govern general shareholders meeting.	Ya Yes		Laporan Tahunan Annual Report		539
A.1.1 (B)	Apakah perusahaan memungkinkan untuk menggunakan media elektronik yang sudah diberi pengamanan untuk voting in absentia dalam rapat umum pemegang saham? Does the company allow the use of secure electronic voting in absentia at the general meetings of shareholders?	-				n.a
B. Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham Equitable Treatment of Shareholders						
B.1 Surat Pemberitahuan RUPS Notice of AGM						
B.1.1 (B)	Apakah Perusahaan menerbitkan surat pemberitahuan RUPS (beserta edaran mengenai rincian agenda acara dan penjelasannya), seperti yang disampaikan kepada Bursa, selambatnya 28 hari sebelum tanggal rapat diselenggarakan? Does the company release its notice of AGM (with detailed agendas and explanatory circulars) as announced to the exchange, at least 28 days before the date of the meeting?	Tidak No		Laporan Tahunan Annual Report		n.a
B.2 Menghindari Insider trading dan penyalahgunaan Insider trading and abusive self dealing should be prohibited						
B.2.1 (B)	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan yang mengharuskan Direksi/Komisaris dan Manajemen Kunci, untuk memberi tahu Dewan atau delegasinya paling tidak 1 hari sebelum melakukan transaksi saham perusahaan Does the company have a policy, requiring directors/ commissioners and key officers to notify the board or its delegate at least 1 (one) day before they deal in the company shares?	-				n.a

Index ASEAN CG Scorecard

ASEAN CG Scorecard Index

Index	Deskripsi Description	Ya Yes	Tidak No	Lokasi Informasi Source	Penjelasan dan Referensi Explanation and References	Halaman Page
D. Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency						
D.1 Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report						
D.1.1 (B)	Apakah perusahaan mengungkapkan identitas penasihat/konsultan untuk komite remunerasi/kompensasi yang ditunjuk oleh dewan dan apakah mereka independen atau mereka telah menyatakan benturan kepentingan? Does the company disclose the identity of advisers/ consultants to the remuneration compensation committee appointed by the board and whether they are deemed independent or they have declared any conflicts of interest?	Tidak No				n.a
E. Tanggung Jawab Kepada Dewan Responsibilities of the Board						
E.1 Kompetensi Dewan dan Keberagamannya Board Competencies and Diversity						
E.1.1 (B)	Apakah perusahaan memiliki paling tidak satu direktur/komisaris independen wanita? Does the company have at least one female independent director/ commissioner?	Ya Yes		Laporan Tahunan Annual Report		520-579
E.2 Komite Nominasi Nominating Committee						
E.2.1 (B)	Apakah Komite Nominasi seluruhnya merupakan direktur/komisaris independen? Does the Nominating Committee comprise entirely of independent directors/ commissioners?	Tidak No		Laporan Tahunan Annual Report		n.a
LEVEL II						
E.3 Penunjukan dan pemilihan kembali Dewan Board Appointments and Re-Election						
E.3.1 (B)	Apakah Perusahaan memperhatikan profil Dewan dalam mempertimbangkan pencalonan anggota Dewan (seperti, mengidentifikasi keahlian profesinya dan karakter pribadi yang ditunjukkan saat menjabat; mengidentifikasi kekurangan dalam hal keahlian dan karakternya; serta mencari calon untuk mengisi kesenjangan yang mungkin ada tersebut)? Does the company compile a board profile when considering candidates to the board (i.e., identify the professional skills and personal characteristics present on the current board; identify the missing skills and characteristics; and nominate individuals who could fill possible gaps)?	Ya Yes				597-598
E.3.2 (B)	Apakah Perusahaan menggunakan jasa profesional atau sumber eksternal lainnya (seperti database khusus direktur) dalam mencari calon anggota dewan komisaris/direksi? Does the company use professional search firms or other external sources of candidates (such as director databases) when searching for candidates to the board of directors/ commissioners?	Tidak No		Laporan Tahunan Annual Report		n.a
E.4 Komposisi dan Struktur Dewan Board Structure & Composition						
E.4.1 (B)	Apakah Perusahaan membatasi lima posisi dalam keanggotaan Dewan untuk perusahaan terbuka, termasuk anak perusahaannya yang belum berstatus perusahaan terbuka. Has the company set a limit of five board seats in PLCs including its unlisted subsidiaries?	Ya Yes		Laporan Tahunan Annual Report		603
E.5 Penilaian Dewan Board Appraisal						
E.5.1 (B)	Apakah Perusahaan menunjuk pihak konsultan eksternal untuk melakukan penilaian bagi Dewan, paling tidak sekali dalam tiga tahun? Does the company appoint an external consultant to facilitate the board assessment at least once every three years?	Tidak No		Laporan Tahunan Annual Report		n.a
E.6 Pengawasan Risiko Risk Oversight						
E.6.1 (B)	Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan dari BOC/BOD atau Komite Audit mengenai kesiapan sistem pengendalian internal/manajemen risiko yang tersedia di Perusahaan? Does the Annual Report contain a statement from the board of directors/ commissioners or Audit Committee commenting on the adequacy of the company's internal controls/risk management systems?	Ya Yes		Laporan Tahunan Annual Report		302-308, 673-675
LEVEL II						
A Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders						
A.1 Hak Dasar Pemegang Saham Basic Shareholders Rights						
A.1.1 (P)	Apakah perusahaan lalai atau tidak mampu memberikan kesetaraan perlakuan dalam proses pembelian kembali saham bagi seluruh pemegang saham? Did the company fail or neglect to offer equal treatment for share repurchases to all shareholders?	Tidak No				n.a

Index ASEAN CG Scorecard

ASEAN CG Scorecard Index

Index	Deskripsi Description	Ya Yes	Tidak No	Lokasi Informasi Source	Penjelasan dan Referensi Explanation and References	Halaman Page
A.2 Pemegang saham, termasuk institusi pemegang saham, diizinkan untuk saling berkonsultasi perihal hak dasar pemegang saham mereka seperti tertuang dalam Anggaran Dasar, dan dapat menolaknya atas dasar menghindari penyalahgunaan. Shareholders, including institutional shareholders, should be allowed to consult with each other on issues concerning their basic shareholder rights as defined in the Principles, subject to exceptions to prevent abuse						
A.2.1 (P)	Apakah terdapat bukti adanya pembatasan bagi pemegang saham untuk saling berkomunikasi atau berkonsultasi Is there any evidence of barriers that prevent shareholders from communicating or consulting with other shareholders?	Tidak	No			
A.3 Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan untuk diberitahu tentang aturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham						
A.3.1 (P)	Apakah Perusahaan mencantumkan agenda tambahan terkait pemberitahuan yang belum disampaikan tersebut di rapat-rapat umum pemegang saham terakhir?	Tidak	No			n.a
A.4 Struktur dan aturan permodalan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh kewenangan yang tidak proporsional terhadap kepemilikan sahamnya, harus diungkapkan.						
Apakah Perusahaan tidak dapat mengungkapkan tentang keberadaan: Whether the Company can not disclose about the existence of						
A.4.1 (P)	Perjanjian dengan Pemegang Saham Shareholders agreement?	-				n.a
A.4.2 (P)	Voting cap? Voting cap?	-				n.a
A.4.3 (P)	Multiple voting rights? Multiple voting rights?	-				n.a
A.5 Struktur dan aturan permodalan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh kewenangan yang tidak proporsional terhadap kepemilikan sahamnya, harus diungkapkan. Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.						
A.5.1 (P)	Apakah piramid struktur kepemilikan dan/atau struktur kepemilikan silang jelas tersampaikan? Is a pyramid ownership structure and or cross holding structure apparent?	Ya	Yes	Laporan Tahunan Annual Report		126-127
LEVEL II						
B. Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham Equitable Treatment of Shareholders						
B.1 Insider trading dan penyalahgunaan kewenangan untuk kepentingan pribadi harus dilarang. Insider trading and abusive self dealing should be prohibited						
B.1.1 (P)	Apakah terdapat pengenaan sanksi terhadap insider trading yang melibatkan Direksi/Komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir? Has there been any conviction of insider trading involving directors/ commissioners, management and employees in the past three years?	Tidak	No	Laporan Tahunan Annual Report		n.a
B.2	Melindungi pemegang saham minoritas dari penyalahgunaan kebijakan Protecting minority shareholders from abusive actions	Ya	Yes			539
B.2.1 (P)	Apakah dalam tiga tahun terakhir terdapat kasus yang menyalahi hukum, peraturan dan regulasi, terkait transaksi material dengan pihak berelasi? Has there been any cases of non compliance with the laws, rules and regulations pertaining to significant or material related party transactions in the past three years?	Tidak	No	Laporan Tahunan Annual Report		n.a
C. Peran Pemangku Kepentingan Role of Stakeholders						
C.1 Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama harus dihormati. The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected.						
C.1.1 (P)	Apakah pernah terjadi pelanggaran hukum, terkait perburuhan/tenaga kerja/ nasabah/ketidak mampuan melunasi kewajiban/perdagangan/persaingan/ lingkungan hidup? Has there been any violation of any laws pertaining to labour/ employment/ consumer/ insolvency/commercial/ competition or environmental issues?	Tidak	No	Laporan Tahunan Annual Report		
C.2 Pada saat pemangku kepentingan turut berpartisipasi dalam proses tata kelola perusahaan, mereka harus memiliki akses pada informasi yang relevan, memadai dan dapat dipertanggungjawabkan kapanpun tanpa dibatasi waktu. Where stakeholders participate in the corporate governance process, they should have accessed to relevant, efficient and reliable information on a timely and regular basis.						
C.2.1 (P)	Apakah Perusahaan pernah terkena sanksi oleh regulator karena tidak mampu menerbitkan pengumuman atas peristiwa penting yang material karena keterbatasan waktu. Has the company faced any sanctions by regulators for failure to make announcements within the requisite time period for material events?	Tidak	No	Laporan Tahunan Annual Report		

Index ASEAN CG Scorecard

ASEAN CG Scorecard Index

Index	Deskripsi Description	Ya Yes	Tidak No	Lokasi Informasi Source	Penjelasan dan Referensi Explanation and References	Halaman Page
D. Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency						
D.1 Sanksi dari regulator terhadap laporan keuangan Sanctions from regulator on financial report						
D.1.1 (P)	Apakah Perusahaan mendapatkan "Pernyataan bersyarat" dari auditor laporan keuangan eksternal? Did the company receive a 'qualified opinion' in its external audit report?	Tidak No		Laporan Tahunan Annual Report		n.a
D.1.2 (P)	Apakah Perusahaan mendapatkan "Pernyataan tidak setuju" dari auditor laporan keuangan eksternal? Did the company receive a 'adverse opinion' in its external audit report?	Tidak No		Laporan Tahunan Annual Report		n.a
D.1.3 (P)	Apakah Perusahaan mendapatkan "Pernyataan penolakan" dari auditor laporan keuangan eksternal? Did the company receive a 'disclaimer opinion' in its external audit report?	Tidak No		Laporan Tahunan Annual Report		n.a
D.1.4 (P)	Apakah di tahun-tahun lalu Perusahaan pernah merevisi laporan keuangannya karena alasan selain perubahan dalam kebijakan akuntansi? Has the company in the past year revised its financial statements for reasons other than changes in accounting policies?	Tidak No				n.a
E. Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of the Board						
E.1 Kepatuhan terhadap peraturan, regulasi dan hukum yang diterapkan Compliance with listing rules, regulations and applicable laws						
E.1.1 (P)	Di luar peraturan pengungkapan, apakah terdapat bukti bahwa di tahun terakhir ini Perusahaan tidak mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku? Is there any evidence that the company has not complied with any listing rules and regulations over the past year apart from disclosure rules?	Tidak No				n.a
E.1.2 (P)	Apakah pernah terjadi dimana Direksi/Komisaris yang telah mengundurkan diri mengungkapkan suatu masalah terkait tata kelola? Have there been any instances where non-executive directors/ commissioner have resigned and raised any issues of governance related concern?	Tidak No				n.a
E.1.3 (P)	Apakah pernah terjadi skandal perusahaan besar yang khususnya diakibatkan oleh lemahnya pengawasan Direksi/Komisaris? Have there been major corporate scandals that point to weak board of directors/ commissioners oversight?	Tidak No				n.a
E.2 Dewan A Board A						
E.2.1 (P)	Apakah Perusahaan memiliki Direksi/Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 9 tahun? Does the company have any independent directors/ commissioners who have served for more than nine years?	Tidak No		Laporan Tahunan Annual Report		n.a
E.2.2 (P)	Apakah Perusahaan tidak mampu memberikan pembenaran dan mengumpulkan persetujuan para pemegang saham dalam mempertahankan periode menjabat Direktur/Komisaris Independen lebih dari 9 tahun? Did the company fail to provide justification and obtain shareholder approval for retaining the independent director/ commissioner beyond nine years?	Ya Yes		Laporan Tahunan Annual Report		513-514
E.2.3 (P)	Apakah Perusahaan tidak dapat mengungkapkan tanggal penunjukkan pertama kali dari masing-masing Direktur/Komisaris Independen? Did the company fail to disclose the date of first appointment of each independent director/ commissioner?	Tidak No		Laporan Tahunan Annual Report		n.a
E.2.4 (P)	Apakah Perusahaan tidak dapat mengungkapkan identitas dari para Direktur/ Komisaris Independen? Did the company fail to disclose the identity of the independent director/ commissioners?	Tidak No		Laporan Tahunan Annual Report		n.a
E.3 Audit Eksternal External Audit						
E.3.1 (P)	Apakah terdapat Direktur atau Senior Manajemen yang pernah bekerja di kantor auditor eksternal yang saat ini bekerja sama? (dalam 2 tahun terakhir) Is any of the director or senior management a former employee or partner of the current external auditor (in the past 2 years?)	Tidak No		Laporan Tahunan Annual Report		n.a

DIREKSI

Board of Directors

Menurut UU PT nomor 40 tahun 2007, Direksi merupakan organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi diangkat oleh RUPS yang bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan pengurusan Bank dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya melalui RUPS. Direksi bertanggung jawab dalam pengembangan dan pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik di Bank. Keberlangsungan usaha Bank untuk jangka panjang, pencapaian tingkat kinerja yang sesuai dengan target usaha, serta pengelolaan prinsip kehati-hatian Bank demi kepentingan para *stakeholder* secara keseluruhan juga menjadi bagian dari tanggung jawab Direksi.

Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan Anggaran Dasar yang merujuk kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, ketentuan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan, serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang selalu dikinikani secara berkala.

Pelaksanaan pengangkatan Direksi mengikuti tata cara pencalonan, pengangkatan, penggantian dan pemberhentian anggota sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang yang berlaku. Pengangkatan anggota Direksi dinyatakan efektif setelah dinyatakan lulus *Fit and Proper test* Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.

Tugas dan tanggung jawab Anggota Dewan Direksi

Tugas dan tanggung jawab Anggota Dewan Direksi antara lain sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya melakukan pengembangan bisnis dan pengelolaan risiko Bank secara profesional dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian bank dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Bank.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the board of directors shall constitute a company's organ authorized and fully responsible for the Company's management for the Company's interest, in accordance with the Company's purposes and objectives and to represent the Company, inside and outside the court of law pursuant to the provisions of the articles of associations and the prevailing laws and regulations.

The Board of Directors, appointed by the GMS, shall be fully responsible for the implementation of the Bank's administration and shall account for the performance of its duties through the GMS. The Board of Directors shall be responsible for the development and management of the Bank's good corporate governance. The Bank's long-term business sustainability, achievement of performance level in accordance with business targets, and its management of the principles of prudence for overall interest of the stakeholders shall also be part of the Board of Directors' responsibilities.

The Board of Directors has distinctive authorities and responsibilities pursuant to the Articles of Association that refer to the Law on Limited Liability Company, regulations of Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority, as well as Work Guidelines and Code of Conducts of the Board of Directors, which are regularly updated.

The implementation of the Board of Directors' appointment shall follow the procedures for nomination, appointment, replacement and dismissal of members as provided for in the Articles of Association and in accordance with the requirements and provisions stipulated by regulations of Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority as well as the prevailing Laws. The appointment of members of the Board of Directors shall be declared as effective upon being declared as successfully passing the Fit and Proper test by Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority.

Duties and responsibilities of Members of the Board of Directors

Duties and responsibilities of Members of the Board of Directors shall be, among other things, as follows:

1. The Board of Directors shall be fully responsible in performing its duties in developing the Bank's business and managing its risks in a professional manner by putting forward the principles of prudence and principles of good corporate governance in every business activity of the Bank at all levels or ranks of the Bank's organization.

Direksi

Board of Directors

2. Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan Bank sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank serta senantiasa berpedoman pada peraturan perundangundangan yang berlaku di Indonesia.
 3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
 4. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Bank, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
 5. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
 6. Direksi berhak mewakili Bank di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Bank dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan akan tetapi dengan pembatasan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank.
 7. Direksi menyusun strategi usaha sesuai dengan visi dan misi Bank sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank Tahunan serta bertanggung jawab mengawasi realisasi pelaksanaannya secara berkala.
 8. Direksi menyampaikan Rencana Kerja Tahunan yang juga memuat Anggaran Tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan, sebelum dimulainya tahun buku yang baru sesuai ketentuan yang berlaku.
 9. Direksi menyusun dan menetapkan struktur Organisasi Bank beserta uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab serta memastikan pengelolaan sumberdaya Bank secara optimal.
 10. Direksi mengungkapkan kebijakan-kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang ketenagakerjaan menggunakan media yang mudah diakses, menetapkan remunerasi sesuai dengan kondisi dan kemampuan Bank serta lingkungan *peers group* Bank, dan menciptakan jenjang karir yang baik kepada karyawan.
 11. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali apabila dapat membuktikan bahwa:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
2. The Board of Directors shall perform its duties and responsibilities in managing the Bank in accordance with its authorities as regulated in the Bank's Articles of Association and shall always be guided by the prevailing laws and regulations in Indonesia.
 3. All members of the Board of Directors must perform their duties and responsibilities by acting in good faith, in a responsible and prudent manner.
 4. In performing its duties and responsibilities in the administration of the Bank, the Board of Directors must hold Annual GMS and Other GMS as provided for in the laws and regulations and the Articles of Association.
 5. The Board of Directors shall account for its performance of duties and responsibilities to the shareholders through the GMS.
 6. The Board of Directors shall be entitled to represent the Bank inside and outside the courts of law in respect of all matters and in all events, to bind the Bank with other parties and to undertake all actions, both regarding management and ownership, however with limitations, as provided for in the Bank's Articles of Association.
 7. The Board of Directors shall formulate business strategies in accordance with the Bank's vision and mission as determined in the Bank's Annual Business Plan and shall be responsible for regular supervision of the realization of its implementation.
 8. The Board of Directors shall submit an Annual Work Plan which shall also contain the Annual Budget to the Board of Commissioners for approval, prior to the commencement of the upcoming financial year in accordance with the applicable provisions.
 9. The Board of Directors shall formulate and determine the Bank's Organizational structure along with descriptions of jobs, authorities and responsibilities and shall ensure the Bank's optimum management of resources.
 10. The Board of Directors shall disclose the Bank's strategic policies on manpower by using accessible media, determine remuneration in accordance with the Bank's condition and ability as well as the Bank's peers group, and create good career path for the employees
 11. All members of the Board of Directors are jointly and responsible for the Bank's loss due to a mistake or negligence of a member of the Board of Directors in performing his/her duties, unless it is proven that:
 - Such loss is not due to his/her mistake or negligence.

Direksi Board of Directors

- Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank.
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
12. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi maka dibentuk komite-komite tingkat Direksi, yang juga dipersyaratkan oleh ketentuan regulator terkait untuk mendukung tugas dan tanggung jawab Direksi, antara lain Komite Manajemen Risiko, Komite Audit Internal, Komite Assets & Liabilities Managemet (ALCO), Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. Selain komite-komite yang dipersyaratkan oleh ketentuan regulator tersebut, Bank juga memiliki komite-komite pendukung lainnya yang turut membantu tugas Direksi sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank, antara lain Komite Kredit, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Penurunan Nilai, Komite *Human Capital* dan Personnel Committee. Komite-komite tersebut dibentuk berdasarkan keputusan Direksi dengan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing diatur dalam ketentuan internal dari setiap Komite. Direksi melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku. Informasi lengkap mengenai komite-komite ini dipaparkan pada bagian Komite-Komite Tingkat Direksi.
13. Direksi juga membentuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) serta Satuan Kerja Kepatuhan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
14. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Direksi tidak menggunakan penasehat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali untuk proyek yang bersifat khusus, telah didasari oleh kontrak yang jelas meliputi lingkup kerja, tanggung jawab, jangka waktu pekerjaan, dan biaya, serta konsultan yang Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.
15. Dalam rangka pengendalian umum sebagaimana ditetapkan dalam Standar Pelaksanaan Fungsi Audit internal Bank, Direksi memiliki tanggung jawab menciptakan struktur pengendalian intern, menjamin terselenggaranya fungsi audit internal dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan
- He/she has performed the administration by acting in good faith, in a responsible and prudent manner for the interest of and in accordance with the Bank's purpose and objectives.
 - He/she does not have any conflict of interest, either directly or indirectly, in the administrative action causing said loss.
 - He/she has taken measures to prevent the occurrence or continuance of said loss.
12. In the context of supporting the effectiveness of the Board of Directors' performance of duties and responsibilities, committees at the level of the Board of Directors are established, which is also a requirement by the regulatory provision to support the Board of Directors' duties and responsibilities, which include the Risk Management Committee, Internal Audit Committee, Assets & Liabilities Management Committee (ALCO), Information Technology Steering Committee and Integrated Risk Management Committee. In addition to these committees required by said regulatory provision, the Bank also has other supporting committees to support the performance of the Board of Directors' duties in accordance with the Bank's business needs, including the Credit Committee, the Credit Restructuring Committee, Impairment Committee, Human Capital Committee and Personnel Committee. These Committees are established based on the decision of the Board of Directors and their respective duties and responsibilities are regulated in the internal provisions of each Committee. The Board of Directors evaluates the performance of these committees at the end of every financial year. Complete information on these committees is set out in Committees at the Level of the Board of Directors section.
13. The Board of Directors has also established Internal Audit Work Units (SKAI), Risk Management Work Unit (SKMR) and Compliance Work Unit to support its performance of duties and responsibilities.
14. In performing its duties and responsibilities the Board of Directors does not employ any individual advisor and/or professional consultancy service except for projects with specific nature, which are based on a clear contract covering the scope of work, responsibilities, term of work, and expenses, as well as Independent consultants qualified for specific projects.
15. In the context of general control as determined by the Bank's Internal Auditing Function Implementation Standard, the Board of Directors has the responsibility to create internal control structure, ensure the performance of internal auditing function at each management level and follow up on audit findings in

Direksi

Board of Directors

audit sesuai dengan kebijakan ataupun pengarahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

16. Direksi bertugas dan bertanggung jawab untuk menindaklanjuti dengan baik temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
17. Direksi menerapkan Tata Tertib Kerja serta Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang berlaku di Bank termasuk ketentuan mengenai penanganan benturan kepentingan yang mengikat dan wajib ditaati.
18. Direksi memastikan ketepatan dan kualitas serta akurasi laporan dan data keuangan yang disajikan untuk keperluan internal maupun eksternal, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
19. Direksi harus memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan Bank sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
20. Direksi bertanggung jawab atas setiap informasi yang menyangkut Bank yang disampaikan kepada publik oleh Sekretaris Perusahaan.
21. Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan program-program tanggung jawab sosial Bank.

accordance with the policies and directions of the Board of Commissioners.

16. The Board of Directors has duties and responsibilities to follow-up on audit findings and recommendations from the Bank's internal audit work unit, external auditor, supervision results from Bank Indonesia, the Financial Services Authority and/or supervision result from other authorities.
17. The Board of Directors implements Work Procedures and Code of Ethics as well as Guidelines of Conducts applicable in the Bank including provisions concerning the handling of conflict of interests which are binding and mandatory.
18. The Board of Directors ensures the precision and quality as well as accuracy of reports and financial data presented for internal and external purposes, in accordance with the applicable provisions.
19. The Board of Directors must provide all information on the Bank as required by the Board of Commissioners to perform their duties.
20. The Board of Directors is responsible for all information on the Bank disclosed to the public by the Corporate Secretary.
21. The Board of Directors has duties and responsibilities in implementing the Bank's social responsibility programs.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi

Presiden Direktur

Tugas dan akuntabilitas utama Presiden Direktur adalah sebagai berikut:

Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors

President Director

Main duties and accountabilities of the President Director are as follows:

Akuntabilitas Utama Principal Accountabilities	
Akuntabilitas Accountability	Tindakan Pendukung Supporting Actions
Merumuskan strategi pertumbuhan operasional MBI (yaitu, jangka pendek, jangka menengah & jangka panjang) untuk mendukung visi dan misi Maybank Group dan untuk penyalarsan dengan tujuan bisnis internasional. Formulate MBI operations growth strategy (ie. short, medium & long term) to support Maybank Group's vision, mission and in alignment with international business objectives	<ul style="list-style-type: none"> · Membuat strategi dan mengidentifikasi peluang pasar dan bisnis baru · Mengembangkan strategi pertumbuhan dan inovasi (termasuk keseluruhan rencana dan berbagai prakarsa) · Mengusulkan strategi untuk memperoleh persetujuan · Strategize and identify new markets and business opportunities · Develop growth and innovation strategy (includes overall plan and various initiatives) · Recommends strategy for approval

Direksi
Board of Directors

Akuntabilitas Utama Principal Accountabilities	
Akuntabilitas Accountability	Tindakan Pendukung Supporting Actions
Memfasilitasi Inovasi dan Strategi Persaingan Bagi Operasional MBI terkait dengan lingkungan perbankan di Indonesia Facilitate Innovation and Competitive Strategy For MBI Operations vis a vis banking environment in Indonesia	Memfasilitasi dan membantu dalam perancangan dan pengembangan Kerangka Kerja, Program dan rencana untuk mendukung inovasi dan strategi persaingan tersebut. Facilitate and assist in the design and development of Framework, Programs and plans to support the innovation and competitive strategy
Mengidentifikasi, mengembangkan dan mewujudkan potensi penuh karyawan (khususnya dengan jabatan senior) dan memastikan jaringan karyawan berbakat (<i>talent pipeline</i>) yang kuat untuk posisi yang sangat penting bagi misi Identify, develop and realize the full potential of employees (especially senior positions) and ensure a strong talent pipeline for the mission critical positions	Berkolaborasi dengan Group Human Capital untuk memastikan daya tarik, identifikasi, konfirmasi dan retensi karyawan berbakat untuk menjalankan strategi bisnis Internasional Collaborates with Group Human Capital to ensure the attraction, identification, confirmation, and retention of talent to meet International's business strategy
Menempatkan Operasional MBI sebagai bisnis bersaing di pasar mereka masing-masing untuk menarik dan mempertahankan karyawan berbakat terbaik Position MBI Operations as a competitive business in their respective markets to attract and retain top talents	· Berkolaborasi dengan Group Human Capital untuk memastikan praktik manajemen karyawan berbakat yang tepat (misalnya rekrutmen, manajemen kinerja, imbalan dan pengakuan, dll.) sesuai dengan strategi perbankan internasional dan pasar setempat Collaborates with Group Human Capital to ensure the appropriate talent management practices (eg. recruitment, performance management, reward and recognition, etc.) are aligned to the international bkg strategy and local market

Direktur Keuangan

Tugas dan akuntabilitas utama Direktur Keuangan adalah sebagai berikut:

Director of Finance

Main duties and accountabilities of the Director of Finance are as follows:

Akuntabilitas Utama Principal Accountabilities	
Akuntabilitas Accountability	Tindakan Pendukung Supporting Actions
<ul style="list-style-type: none"> · Memastikan strategi Keuangan sesuai dengan visi dan misi MBI · Membentuk dan memelihara hubungan positif dengan bank-bank, analis investasi, dan lembaga keuangan lainnya · Mempersiapkan laporan keuangan organisasi secara akurat, misalnya laporan laba rugi, neraca, laporan keuangan manajemen, dan laporan dan pengajuan yang berdasarkan peraturan · Berkontribusi terhadap perencanaan strategis dan pengambilan keputusan di tingkat eksekutif atas untuk mengembangkan dan menerapkan strategi keuangan di seluruh organisasi yang sesuai dengan visi organisasi dan sasaran bisnis jangka panjang saat ini. · Ensuring Financial strategies are consistent with MBI vision and mission. · Establish and maintain positive relationships with banks, investment analysts, and other financial institutions · Accurate preparation of the organization's financial reports, such as profit and loss accounts, balance sheet, management financial reports, and regulatory reports and filings · Contribute to strategic planning and decision-making at the top executive level to develop and implement an organization-wide financial strategy that aligns with the organization's vision and its current and long-term business objectives. 	

Direksi

Board of Directors

Direktur Community Financial Services (CFS)

Tugas dan akuntabilitas utama Direktur CFS adalah sebagai berikut:

Director of Community Financial Services (CFS)

Main duties and accountabilities of the CFS Director are as follows:

Akuntabilitas Utama | Principal Accountabilities

Akuntabilitas | Accountability

Tindakan Pendukung | Supporting Actions

- Merencanakan, menyelenggarakan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan CFS
- Memastikan bahwa target bisnis dapat tercapai dan dapat dikelola sehingga mencegah kerugian bagi bank
- Memastikan proses persetujuan kredit bersifat responsif terhadap kebutuhan nasabah dan penghapusan kredit dan pengeluaran penagihan diminimalkan
- Mengembangkan produk baru dan juga meningkatkan kinerja bisnis
- Bekerja sama dengan lembaga eksternal sebagai upaya untuk meningkatkan peran MBI dalam mengembangkan produk baru serta untuk memperluas target penyaluran kredit
- Mengembangkan rencana strategis untuk menjalin hubungan dengan sasaran pasar atau klien baru dan juga mengidentifikasi produk yang harus didorong secara agresif ke pasar, karena potensinya untuk menghasilkan pendapatan tambahan yang besar
- Memberikan pengawasan terhadap anak perusahaan
- Mengembangkan dan mengawasi anggaran tahunan, termasuk namun tidak terbatas pada penyusunan anggaran pengeluaran dan modal, perencanaan, perluasan cabang, pengendalian biaya, sasaran pendapatan dan produktivitas dan pelaksanaan operasional.
- Mengembangkan pembentukan citra organisasi untuk mendukung pemasaran.
- Mengembangkan jalur untuk memastikan penetrasi pasar dan pertumbuhan bisnis.
- Mewakili organisasi dalam kesempatan publik dan dalam berinteraksi dengan para pihak eksternal
- Memastikan strategi perusahaan sesuai dan sejalan dengan peraturan perusahaan
- Mengembangkan tenaga penjualan yang kompeten, kreatif, aktif dan fleksibel untuk mendukung pertumbuhan bisnis,
- Mengembangkan dan mengoptimalkan kemajuan dan transformasi cabang.
- Memastikan pengembangan CFS untuk memberikan layanan yang lebih baik dan lebih canggih bagi nasabah.
- Mencapai tingkat optimal produktivitas, memastikan bahwa bisnis menikmati manfaat dari biaya yang serendah mungkin dan secara hemat, efisien dan efektif.
- Mendefinisikan proposisi nilai kepada pasar, nasabah, dan industri termasuk strategi platform layanan dan produk untuk jalur distribusi.
- Plan, organize, direct and control CFS activities
- Ensure that business target is achievable and manageable thus preventing Banks from being loss
- Ensures credit approval process is responsive to customer needs and credit losses and collection expenses are minimized
- Developing new products and also increase business performances
- Cooperate with those external institutions as an attempt to improve the role of MBI in developing new products as well as to expand target of credit distribution
- Develops a strategic plan for establishing relationships with target new markets or clients and also identifies the products that should aggressively be pushed to the market, due to their potential to generate meaningful additional revenue
- Provide supervision to subsidiaries
- Develops and oversees the annual budget, including but not limited to expense and capital budgeting, planning, branch expansion, cost controls, revenue and productivity objectives, and operational execution.
- Develop organization's branding image to support marketing.
- Develop channel to ensure market penetration and business growth.
- Represent the organization at public occasions and in interactions with external parties
- Ensuring company's strategies are consistent and in line with the corporate regulations.
- Developing competent, resourceful, hands-on, and flexible sales forces to support business growth.
- Develop and optimize the branches progress and transformation.
- Ensure the development of CFS to provide better and more sophisticated service to the customers.
- Achieve optimum levels of productivity, ensuring that the business benefits from the lowest possible cost and best value.
- Define the value proposition to the market, customers and industry including service, product platform strategies for the distribution channel.

Direksi Board of Directors

Direktur Perbankan Global

Tugas dan akuntabilitas utama Direktur Global Banking adalah sebagai berikut:

Director of Global Banking

Main duties and accountabilities of the Director of Global Banking are as follows:

Akuntabilitas Utama | Principal Accountabilities

Akuntabilitas | Accountability

- Memastikan bahwa target bisnis dapat tercapai dan dapat dikelola sehingga mencegah kerugian bagi Bank
- Memastikan proses persetujuan kredit bersifat responsif terhadap kebutuhan nasabah dan penghapusan kredit dan pengeluaran penagihan diminimalkan.
- Mengembangkan produk baru untuk divisi Corporate, Transaction Banking dan Global Markets/Treasury
- Bekerja sama dengan lembaga eksternal sebagai upaya untuk meningkatkan peran MBI dalam mengembangkan perbankan serta untuk memperluas target penyaluran kredit ke divisi Corporate, Transaction Banking dan Global Markets/Treasury
- Mengembangkan rencana strategis untuk menjalin hubungan dengan sasaran pasar atau klien baru dan juga mengidentifikasi produk yang harus didorong secara agresif ke pasar, karena potensinya untuk menghasilkan pendapatan tambahan yang besar
- Berkontribusi dan mengawasi pemberian nasihat dan rekomendasi investasi terkait semua pasar utama
- Memanfaatkan jejaring dan membangun kemitraan dengan lembaga keuangan global (bank koresponden, dll.) dan meningkatkan potensi profitabilitas
- Memastikan arus informasi dan riset pasar yang konsisten dan berkualitas (khususnya terkait dengan korporasi & investasi)
- Ensure that business target is achievable and manageable thus preventing Banks from being loss
- Ensures credit approval process is responsive to customer needs and credit losses and collection expenses are minimized.
- Developing new Corporate, Transaction Banking and Global Markets/Treasury products
- Cooperate with those external institutions as an attempt to improve the role of MBI in developing banking as well as to expand target of Credit distribution to Corporate, Transaction Banking and Global Markets/Treasury
- Develops a strategic plan for establishing relationships with target new markets or clients and also identifies the products that should aggressively be pushed to the market, due to their potential to generate meaningful additional revenue
- Contributes and oversees the provision of investment advice and recommendations in relation to all major markets
- Leverage network and build partnership with global financial institution (correspondent bank, etc) and increase up potential profitability
- Ensures the consistent and quality flow of market information and research (especially related to corporate & investment as well

Tindakan Pendukung | Supporting Actions

Direktur Hukum dan Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan

Tugas dan akuntabilitas utama Direktur Hukum dan Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Director of Legal, Compliance & Corporate Secretary

Main duties and accountabilities of the Director of Legal, Compliance & Corporate Secretary are as follows:

Akuntabilitas Utama | Principal Accountabilities

Akuntabilitas | Accountability

- Berkontribusi terhadap perencanaan strategis dan pengambilan keputusan di tingkat eksekutif atas untuk mengembangkan dan menerapkan strategi operasional dan bisnis di seluruh organisasi yang sesuai dengan kebijakan internal dan peraturan eksternal/pemerintah
- Mengukur dan mengevaluasi langkah pengamanan aset perusahaan.
- Mengelola dan mengembangkan proses yang andal untuk memastikan bahwa Bank memiliki kemampuan yang memadai untuk mencegah pencucian uang dan memperlakukan transaksi mencurigakan dengan sebagaimana mestinya sebagaimana yang diwajibkan oleh peraturan.
- Contribute to strategic planning and decision-making at the top executive level to develop and implement an organization-wide operational and business strategy that comply with the internal policies and external/government regulations
- Measures and evaluates the safeguarding of company assets.
- Manage and develop the reliable process to ensure that Bank have sufficient capability to prevent money laundering and treat suspicious transaction appropriately as required by regulations

Tindakan Pendukung | Supporting Actions

Direksi

Board of Directors

Direktur Human Capital

Tugas dan akuntabilitas utama Direktur Human Capital adalah sebagai berikut:

Director of Human Capital

Main duties and accountabilities of the Director of Human Capital are as follows:

Akuntabilitas Utama Principal Accountabilities		
Akuntabilitas Accountability	Tindakan Pendukung Supporting Actions	Keluaran/Hasil Kerja Outcome/ deliverables
<ul style="list-style-type: none"> Penasihat Strategis: Menjadi penasihat strategis bagi bisnis dari sudut pandang manajemen sumber daya manusia. Strategic Advisor: To be the strategic advisor to the business from human resources management perspective. 	<ul style="list-style-type: none"> Membangun hubungan kerja yang kuat dengan Presiden Direktur dan Direksi untuk bekerja sebagai penasihat utama dalam organisasi Memberikan informasi tentang human capital terkait potensi isu kinerja bisnis. Membangun strategi Human Capital yang kokoh untuk mendukung Bank dalam mencapai tujuan dan aspirasinya. Senantiasa memberikan informasi terkini kepada Direksi tentang setiap isu yang mungkin berkembang di tengah staf. Memahami kekuatan & kelemahan organisasi, persaingan pasar, peluang dan menyesuaikan strategi saat kondisi berubah Develop strong working relationship with President Director and the Directors to serve as a key advisor in the organization. Providing human capital information regarding potential business performance issues. Develop robust Human Capital strategy to support the Bank in achieving its goals and aspirations. Keep the Board of Directors abreast of any issues that may be developing within the staff. Understand organization's strengths & weaknesses, market competitiveness, opportunities and adapt strategy for changing conditions. 	<ul style="list-style-type: none"> Strategi Human Capital yang sesuai dengan perkembangan bisnis dan pasar/industri. Diselesaikannya isu sumber daya manusia guna memastikan bisnis berjalan lancar. Meningkatnya indeks keterlibatan karyawan. Human Capital strategy that aligns with development of business and market/ industry. Resolved human resources issues in order to ensure business is run smoothly. Increased employee engagement index.
<ul style="list-style-type: none"> <i>Talent Architect:</i> Memastikan bahwa orang yang tepat memegang jabatan yang tepat. Talent Architect: Ensuring that the right people are in the right positions. 	<ul style="list-style-type: none"> Memperoleh karyawan berbakat secara strategis untuk menemukan karyawan berbakat yang tepat untuk pekerjaan yang tepat. Memusatkan perhatian pada pengembangan karyawan yang didorong oleh manajemen karyawan berbakat, jenjang karier dan kerangka kerja pengembangan. Memastikan efektivitas manajemen suksesi karyawan dan eksekutif senior. Acquire talent strategically to find the right talent for the right job. Focus on employee development driven by talent management, career path and development framework. Ensure succession management of employee and senior executive is effective. 	<ul style="list-style-type: none"> Karyawan berbakat yang siap dan kompeten untuk menjalankan prakarsa Bank dalam mencapai sasarannya. Rencana suksesi unggulan yang memungkinkan transisi yang mulus. Ready and competent talents to carry out the Bank's initiatives in achieving its goals. Excellent succession plan that enables smooth transition.

Direksi Board of Directors

Akuntabilitas Utama | Principal Accountabilities

- | | | |
|--|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> · Pemimpin Fungsi HR: Memastikan bahwa semua sistem, kebijakan dan program utama HR berjalan secara efisien, efektif dan sesuai dengan kebutuhan strategis bisnis Leader of the HR Function: Ensuring that all the major HR systems, policies, and programs are run efficiently, effectively, and in alignment with the strategic needs of the business. | <ul style="list-style-type: none"> · Mendorong dan mengembangkan prakarsa dalam strategi Human Capital untuk remunerasi karyawan, pengembangan dan retensi karyawan bakat, perolehan dan pengadaan karyawan berbakat. · Memastikan bahwa semua kegiatan dan program terkait sumber daya manusia diterapkan sesuai dengan strategi Bank. · Mengawasi dan memantau kesesuaian strategi HR pada anak perusahaan. · Drive and develop initiatives in Human Capital strategy on employee remuneration, talent development and retention, talent acquisition and sourcing. · Ensure that all activities and programs related to human resources are implemented in accordance with the Bank's strategy. · Supervise and monitor alignment of HR strategy in subsidiaries. | <ul style="list-style-type: none"> · Diberlakukannya sistem, kebijakan, dan program HR di seluruh Bank dan anak perusahaannya. · Perbaikan terus-menerus indeks keterlibatan nasabah internal yang mengindikasikan tingkat layanan Human Capital kepada nasabahnya. · Enforced HR systems, policies, and programs throughout the Bank and its subsidiaries. · Continuously improved internal customer engagement index that indicates Human Capital service level to its customers. |
| <ul style="list-style-type: none"> · Penghubung Dewan Komisaris: Menangani semua kegiatan di mana Direktur Human Capital perlu berinteraksi secara langsung atau tidak langsung dengan Dewan Komisaris dalam pembahasan terkait gaji, nominasi dan pengembangan eksekutif. · Liaison to the Board of Commissioners: Deals with all the activities in which the Director, Human Capital needs to interact directly or indirectly with the Board of Commissioners in discussions regarding executive pay, nomination, and development. | <ul style="list-style-type: none"> · Merumuskan dan mengusulkan strategi/rencana tentang gaji, nominasi dan pengembangan eksekutif untuk memperoleh rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris. Formulate and propose strategy/ plan on executive pay, nomination, and development to get recommendation from Remuneration & Nomination Committee prior to endorsement from the Board of Commissioners. | <ul style="list-style-type: none"> · Strategi remunerasi yang bersaing untuk para eksekutif. · Rencana pengembangan yang konstruktif untuk menutup kesenjangan kompetensi para eksekutif sesuai dengan kebutuhan dan sasaran Bank. · Competitive remuneration strategy for executives. · Constructive development plan to close competency gaps of executives in alignment to the Bank's needs and objectives. |

Direksi

Board of Directors

Akuntabilitas Utama | Principal Accountabilities

- | | | |
|--|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> juara utama pembentukan citra pemberi kerja Key champion to employer branding | <ul style="list-style-type: none"> Mewakili organisasi dalam interaksi dengan pihak eksternal (misalnya organisasi lain, asosiasi industri, serikat karyawan, badan pemerintah, otoritas hubungan tenaga kerja, media, lembaga swadaya masyarakat) guna melindungi kepentingan dan reputasi organisasi. Menetapkan strategi untuk memajukan proposisi nilai pemberi kerja di mata masyarakat. Represent the organization in interactions with external parties (e.g. other organizations, industry associations, employee unions, government agencies, labor relations authorities, media, not-for-profit organizations) in order to protect the organization's interests and reputation. Set strategy to promote employer value proposition to public. | <ul style="list-style-type: none"> Membawa Bank menjadi Pemberi Kerja <i>Top of Mind</i> (yang pertama kali diingat). Indeks reputasi yang bersaing dengan Bank atau perusahaan terbaik lainnya. Bring the Bank as the Top of Mind Employers. Competitive reputation index with other top Banks or companies. |
| <ul style="list-style-type: none"> Memberikan kepemimpinan tim dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dan membina pembelajaran dan komunikasi Provide team leadership by creating an environment that supports and nurtures learning and communication. | <ul style="list-style-type: none"> Memotivasi, mengembangkan dan mengelola tim Human Capital untuk memastikan kapasitas intelektual dioptimalkan dan efisiensi bisnis dipastikan. Berkolaborasi dengan Maybank Group (GHC) dan anak perusahaannya untuk memastikan penyesuaian dan arus informasi yang lancar Mendorong prakarsa berbagi pengetahuan dan pengembangan keterampilan. Berkolaborasi dengan laporan langsung untuk menetapkan sasaran kinerja yang berarti. Melatih dan membina karyawan berbakat untuk meningkatkan tingkat kontribusi kerja. Motivate, develop and manage Human Capital team to ensure intellectual capacity is optimized and business efficiency is ensured. Collaborate with Maybank Group (GHC) and its subsidiaries to ensure smooth alignment and information flow Promote knowledge sharing and skills development initiatives. Collaborate with direct reports to set meaningful performance objectives. Coach and mentor talents to increase level of work contribution. | <ul style="list-style-type: none"> Tim yang kompak dalam melaksanakan prakarsa/prioritas Human Capital. Suksesi/karyawan berbakat yang siap menjadi pemimpin di Human Capital yang akan meningkatkan kinerja Human Capital dan hasil kerja bagi Bank. Cohesive team to deliver Human Capital initiatives/priorities. Prepared successions/talents to be leaders in Human Capital that will improve Human Capital performance and deliverable to the Bank. |

Direktur IT & Operations

Tugas dan akuntabilitas utama Direktur IT & Operations adalah sebagai berikut:

Director of IT & Operations

Main duties and accountabilities of the Director of IT & Operations are as follows:

Akuntabilitas Utama | Principal Accountabilities

Akuntabilitas | Accountability

Tindakan Pendukung | Supporting Actions

- Layanan perbankan operasional diberikan dengan standar tinggi untuk memastikan keunggulan operasional
- Memberikan layanan berkualitas tinggi kepada nasabah secara terus menerus dan konsisten
- Efisiensi, efektivitas dan kualitas operasional dari waktu ke waktu dan mengusulkan tindakan perbaikan agar berhasil mengatasi perubahan kebutuhan bisnis dan nasabah
- Memastikan penggunaan sumber daya yang tepat dengan menerapkan rencana rekayasa ulang proses dan perampingan prosedur arus kerja/operasional dalam unit.
- Memastikan infrastruktur TI yang andal tersedia dalam kinerja konsisten.

Direksi Board of Directors

Akuntabilitas Utama | Principal Accountabilities

Akuntabilitas | Accountability

- Operational banking services are provided with high standard to assure operational excellence
- High quality level of service to customer continuously and in consistent manner
- Efficiency, effectiveness and quality of the operations from time to time and proposes actions for improvement to cope up with the changing business or customer needs
- Ensures proper resources utilization by implementing plans on process re-engineering and streamlining of workflow/ operating procedures of the unit
- Ensure reliable IT infrastructure is provided in consistent performance.

Tindakan Pendukung | Supporting Actions

Direktur Risk Management

Tugas dan akuntabilitas utama Direktur Risk Management adalah sebagai berikut:

Director of Risk Management

Main duties and accountabilities of the Director of Risk Management are as follows:

Akuntabilitas Utama | Principal Accountabilities

Akuntabilitas | Accountability

- Mengetahui perkembangan terkini tentang metodologi dan alat manajemen risiko kredit.
- Memberikan nasihat dan saran kepada manajemen tentang isu dan temuan terkait risiko, dan memberikan rekomendasi tentang langkah perbaikan yang tepat.
- Menjalin hubungan dengan divisi Legal, Compliance dan Internal Audit terkait perubahan persyaratan berdasarkan peraturan yang memengaruhi risiko perbankan sebagaimana diperlukan.
- Berkontribusi terhadap perencanaan strategis dan pengambilan keputusan di tingkat eksekutif atas untuk mengembangkan dan menerapkan strategi operasional dan bisnis dengan tingkat risiko yang sehat yang sesuai dengan kebijakan internal dan peraturan eksternal/pemerintah
- Keeps abreast of latest developments on credit risk management methodologies and tools.
- Provides counsel and advice to management regarding risk related issues and findings, and recommends appropriate corrective measures.
- Liases with Legal, Compliance and Internal Audit on changes in regulatory requirements impacting banking risk as necessary.
- Contribute to strategic planning and decision-making at the top executive level to develop and implement risk-sound operational and business strategy that comply with the internal policies and external/government regulations

Tindakan Pendukung | Supporting Actions

Direktur Independen

Bank telah memiliki seorang Direktur Independen yaitu Dhien Tjahajani, yang diangkat berdasarkan hasil Keputusan RUPS tanggal 24 April 2015. Keberadaan Direktur Independen untuk memenuhi Peraturan Bursa Efek Indonesia No.1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Independent Director

The Bank's Independent Director, Dhien Tjahajani, was appointed by virtue of GMS Resolution on 24 April 2015. The position of Independent Director is to comply with Regulation of the Indonesia Stock Exchange No. 1-A concerning the Listing of Shares and Non-Share Equity Securities Issued by a Listed Company.

Masa Jabatan Direktur Independen

Masa jabatan Dhien Tjahajani sebagai Direktur Independen mengikuti masa jabatannya sebagai Direktur Bank yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2017 dan paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut.

Term of office of an Independent Director

The term of office of Dhien Tjahajani as an Independent Director follows her term of office as the Bank's Director, namely until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2017 and for a maximum of 2 (two) consecutive periods.

Dalam hal terjadi kekosongan posisi Direktur Independen, maka Bank harus mengisi posisi yang kosong tersebut paling lambat dalam Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya atau dalam waktu 6 (enam) bulan sejak kekosongan tersebut terjadi.

In the event that the position of Independent Director becomes vacant, the Bank must fill such vacancy by no later than the next General Meeting of Shareholders or within a period of 6 (six) months as from the vacancy.

Direksi

Board of Directors

Kriteria Direktur Independen

Seorang Direktur Independen wajib:

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pengendali Maybank Indonesia, paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi Bank.
- Tidak bekerja rangkap sebagai anggota Direksi pada perusahaan lain.
- Tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Bank selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.
- Ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Pedoman/Piagam (Charter) Direksi

Direksi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang disebut dengan *Board of Director Manual* (BOD Manual) sebagai pedoman dan referensi dalam menjalankan tugas-tugas Direksi. BOD Manual tersebut ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang menginformasikan antara lain mengenai:

- Struktur Tata Kelola.
- Pengangkatan dan Pengunduran Diri Direksi.
- Tugas dan Kewajiban Direksi.
- Rapat-Rapat Direksi.
- Penyediaan Informasi ke Direksi.
- Penilaian Tahunan Direksi.
- Benturan Kepentingan Dan Transaksi Pihak Terkait.
- Program Pelatihan dan Induksi

Ketentuan yang diatur dalam BOD Manual tidak menggantikan hukum atau persyaratan peraturan lainnya yang berlaku di Indonesia.

BOD Manual tersebut mencerminkan praktik terbaik yang harus dilakukan oleh Direksi dan bagaimana Direksi secara khusus mematuhi ketentuan dan peraturan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Untuk memastikan bahwa BOD Manual tetap relevan sebagai Pedoman Direksi dalam melaksanakan tugasnya, maka BOD Manual diperbaharui secara periodik mengikuti perubahan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Direksi

Pelaksanaan Penilaian

Bank menggunakan pendekatan Balanced Scorecard dalam melaksanakan strategi dan memonitor kinerja Perusahaan.

Independent Director Criteria

An Independent Director must:

- Not have any affiliation with the controller of Maybank Indonesia, at least for 6 (six) months prior to the appointment as an Independent Director.
- Not have any affiliation with the Bank's Board of Commissioners or the Board of Directors.
- Not work concurrently as a member of a Board of Directors of other companies.
- Not be an Insider in an institution or Capital Market Supporting Profession whose service is employed by the Bank for 6 (six) months prior to the appointment as a Director.
- Be appointed by the Board of Commissioners.

Guidelines/Charter of the Board of Directors

The Board of Directors has Guidelines and Procedures for the Board of Directors known as the Board of Directors Manual (BOD Manual) as guidelines and reference in performing the duties of the Board of Directors. The BOD Manual is written in Indonesian language and English language, which provides information on:

- Governance Structure.
- Appointment and Resignation of the Board of Directors.
- Duties and Obligations of the Board of Directors.
- Meetings of the Board of Directors.
- Provision of Information to the Board of Directors.
- Annual Assessment of the Board of Directors.
- Conflict of Interests and Related Party Transaction.
- Training and Induction Programs

Provisions regulated in the BOD Manual shall not replace the law or other requirements and regulations applicable in Indonesia.

The BOD Manual reflects best practices to be performed by the Board of Directors and how they particularly have to comply with the provisions and regulations related to their duties and responsibilities.

In order to ensure the BOD Manual's relevance as the Board of Directors' Guidelines in performing their duties, it will be updated periodically, following any changes in prevailing laws and regulations.

Performance Assessment of Board of Directors

Assessment Implementation

The Bank uses Balanced Scorecard in the performance strategy implementation and monitoring. This is in line

Direksi Board of Directors

Hal ini sejalan dengan kebijaksanaan perusahaan yang menilai prestasi dan memberikan penghargaan berdasarkan kinerja. Sasaran strategis dikonversikan menjadi Key Performance Indicator (KPI) yang disepakati bersama oleh jajaran Direksi dan diturunkan sampai jajaran yang paling bawah sehingga seluruh jajaran membuat dan melaksanakan rencana kerja yang selaras dengan strategi dan saling mendukung untuk mencapai target kinerja Bank.

Tindak Lanjut Penilaian

KPI yang sudah dibahas oleh Direksi diajukan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dievaluasi dan didiskusikan, sebelum diajukan kepada Dewan Komisaris untuk pembahasan lebih lanjut dan persetujuan. KPI Direksi untuk tahun 2016 telah disetujui oleh rapat Dewan Komisaris dan perkembangan kinerja Perusahaan dipantau secara berkala melalui laporan kinerja keuangan dan bisnis yang dipaparkan oleh Presiden Komisaris, Direktur Keuangan dan Direktur Bisnis dalam Rapat Dewan Komisaris.

Aspek Penilaian

KPI yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

with the policy of Company performance-based reward and recognition. The strategic objectives are translated into Key Performance Indicators (KPI) agreed to by all members of the Board of Directors and deployed across all levels in order to ensure that the strategy remains focused and carried out effectively to achieve the Bank's performance targets.

Remuneration

Follow Up on Assessment Result

The KPI discussed by the Board of Directors is then submitted to RNC for further evaluation and discussion and subsequently proposed to the Board of Commissioners for discussion and approval. The 2016 KPI of the BOD was approved by a meeting of the Board of Commissioners. The development of the Company's performance is monitored on a regular basis through financial and business performance reports presented by the President Commissioner, Finance Director and Business Director in Board of Commissioners meetings.

Assessment Aspects

The following are the KPIs used for Board of Directors' performance assessment in 2016:

Aspek Aspect	Indikator Indicators
Kinerja Keuangan Financial Performance/	Pengukuran kinerja keuangan dan pertumbuhan portfolio bisnis Bank, yang meliputi pencapaian laba dan pendapatan Bank, perkreditan, pertumbuhan dana murah (CASA), rasio produktivitas dan pengelolaan biaya Bank dalam rangka peningkatan efisiensi. Measurement of the Bank's financial performance and business portfolio growth, including profit and income growth, credit, CASA growth, productivity ratio and cost management to improve the Bank's efficiency.
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	Pengukuran kepuasan pelanggan, yang meliputi skor promotor atas produk Bank, indeks engagement pelanggan, pertumbuhan jumlah pelanggan dan transaksi, serta pemenuhan Service Level Agreement (SLA). Measurement of customer satisfaction, including promoter score for Bank's product, customer engagement index, customer acquisition and transaction growth, and fulfillment of Service Level Agreement (SLA).
Tata Kelola & Kepatuhan Compliance & Governance	Komitmen Bank atas tata kelola dan kepatuhan terhadap Regulator diukur melalui rating dan jumlah temuan audit, skor tata kelola Perusahaan, LDR, dan kualitas aset. The Bank's commitment in Good Corporate Governance and compliance to Regulators measured through audit rating and findings, Corporate Governance's score, LDR, and asset quality.
Perbaikan Proses Process Improvement	Perbaikan proses berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja keuangan, produktivitas Bank, maupun kepuasan pelanggan, termasuk proyek transformasi Bank. Continuous process improvement to boost financial performance, Bank's productivity, and customer satisfaction, including the Bank's transformation projects.
Pengelolaan Sumber Daya Manusia People Management	Keberhasilan inisiatif pengelolaan sumber daya manusia yang diukur melalui indeks engagement karyawan, perencanaan suksesi, dan tingkat retensi talent. Measurement of successful people management initiatives through employee engagement index, succession plan, and talent retention.

Dari keseluruhan aspek pengukuran kinerja, porsi aspek keuangan hanya mencakup 25% dari total KPI. Hal ini juga menunjukkan bahwa aspek lainnya mendapatkan porsi yang penting. | From these performance measurement aspects, portion of financial aspects is 25% from total KPI, where it indicates that the other aspects are considered to have significant portion.

Direksi

Board of Directors

Remunerasi

Kebijakan Remunerasi Direksi

Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS. Berdasarkan Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2016, RUPS Tahunan telah menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2016, dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. Dalam pelaksanaan penilaian kinerja Direksi baik secara keseluruhan, Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. Dalam pelaksanaan penilaian kinerja Direksi baik secara keseluruhan, Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan melakukan evaluasi dan merekomendasikan *Balance Scorecard* dari Direksi dan Manajemen Eksekutif kepada Dewan Komisaris dan tinjauan kinerja secara keseluruhan berdasarkan *Balanced Scorecard* dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen Eksekutif yang telah disetujui.

Besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan tahun buku 2016.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mendapat sejumlah paket remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*) sesuai dengan ketentuan Bank dan bentuk remunerasi lainnya serta fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Ketentuan tentang besarnya gaji/honorarium atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut diserahkan kepada Dewan Komisaris dan disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Remunerasi Direksi direkomendasikan dan diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan formulasi remunerasi yang mengacu kepada kebijakan internal Bank, peraturan eksternal yang berlaku, *industry comparison* serta fungsi dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi serta yang besarnya diberikan sesuai kinerja Bank.

Remuneration

Policy on the Board of Directors' Remuneration

The policy on provision of remuneration and other facilities for the Board of Directors shall refer to the resolution of the Shareholders as determined in the GMS. Based on the 2016 Annual GMS Resolution, it has approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or other allowances for members of the Board of Directors for financial year 2016, with due observance of proposals and recommendations from the Company's Remuneration and Nomination Committee. In conducting overall performance assessment of Board of Directors, Nomination & Remuneration Committee conducts evaluation and recommends Balance Scorecards from Board of Directors and Executive Management to Board of Commissioners and overall performance review based on Balance Scorecards from Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Management which have been approved.

The amount of salary and/or other allowances for members of the Board of Directors intended will be set out in the Annual Report for financial year 2016.

In performing their duties and responsibilities, the Board of Directors receives a number of remuneration package in the form of money, including salary and other fixed income, which includes benefits in accordance with the Bank's provisions and other forms of remuneration as well as other facilities in kind/in cash, namely other non-fixed income including allowance for housing, transportation and other facilities, which may or may not be owned.

Procedures for the Determination of Board of Directors' Remuneration

Provision on the amount of salary/honorarium or remuneration and/or allowances for members of the Board of Directors is determined by the GMS with due observance of the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. These recommendations from the Nomination and Remuneration Committee are provided to the Board of Commissioners and conveyed in the GMS for approval.

Remuneration of the Board of Directors is recommended and proposed by the Nomination and Remuneration Committee based on the formulation of remuneration referring to the Bank's internal policy, applicable external regulations, industry comparison as well as functions and responsibilities of each member of the Board of Directors, the amount of which is determined based on the Bank's performance.

Direksi Board of Directors

Gambaran ringkas Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Below is a brief overview of the Procedures for Determination of Board of Directors Members' Remuneration:

Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Direksi

Procedures for the Determination of Board of Directors Members' Remuneration



Besar Remunerasi Direksi

Paket Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi mencakup struktur Remunerasi dan rincian jumlah nominal.

The Amount of Board of Directors' Remuneration

Package of remuneration and facilities received by the Board of Directors includes the Remuneration structure and details of nominal value

Paket Remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dalam 1 (satu) tahun:

Remuneration package is grouped based on the level of income received by the Board of Directors in 1 (one) year:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Type of Remuneration and Facility	Jumlah Diterima dalam 1 (Satu) Tahun Dewan Direksi Amount Received By Board of Directors					
	2016		2015		2014	
	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura Salary, bonus, routine allowance, tantiem, and other facilities in cash						
- Gaji, bonus, tunjangan rutin & tunjangan lainnya Salary, bonus, routine allowance and other facilities	8	52,989	10	46,511	10	43,407
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang Other facilities in kind (housing, medical insurance, etc.) which:	8	7,838	10	4,060	10	2,893
a. dapat dimiliki can be owned;						
b. tidak dapat dimiliki cannot be owned						
Total		60,827		50,571		46,300

Direksi

Board of Directors

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) Tahun *) Amount of Remuneration per Person in 1 (one) Year *)	Jumlah Direksi Number of the Board of Directors Members		
	2016	2015	2014
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	8	8	9
Di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar Above Rp1 billion up to Rp2 billion	0	0	1
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar Above Rp500 million up to Rp1 billion	0	2	0
Rp500 juta ke bawah Below Rp500 million	0	0	0

Keterangan: *) yang diterima secara tunai | Note: *) received in cash

Jumlah Direksi yang menerima remunerasi yang bersifat variabel selama 1 tahun dan total nominal sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

Number of Board of Directors and total amount of variable remuneration in 1 (one) year are as follow:

Remunerasi yang Bersifat Variabel Total Amount of Variable Remuneration	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun 2016 Amount Received in 1 (one) Year 2016	
	Direksi Board of Directors	
	Orang Person	Juta Rp Million Rp
Total	8	22,034

Kebijakan Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka, Peraturan Bank Indonesia terkait GCG dan Anggaran Dasar Bank.

Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

Rapat Direksi wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh Presiden Direktur atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi lainnya atau atas permintaan dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Direksi wajib pula mengadakan Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Direksi harus menjadwalkan Rapat Direksi maupun rapat yang diadakan bersama dengan Dewan Komisaris tersebut untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh Presiden Direktur atau salah seorang anggota Direksi atau oleh Sekretaris Perusahaan atau oleh Kepala Unit Kerja Corporate Secretary.

Policy on Board of Directors' Meeting

Policy on Board of Directors Meeting as provided for in POJK Number 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Regulation of Bank Indonesia on GCG and the Bank's Articles of Association.

Board of Directors' meetings may be held if attended by the majority members of the Board of Directors.

Board of Directors' meeting must be held regularly at least 1 (one) time each month and/or may be held at any time deemed necessary by the President Director or by one or more member(s) of the Board of Directors or at the request of one or more member(s) of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) or more shareholder(s) jointly representing 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with valid voting rights.

The Board of Directors must also hold a Meeting with the Board of Commissioners regularly, at least 1 (one) time every 4 (four) months.

The Board of Directors must schedule the Board of Directors' Meetings and the meetings with the Board of Commissioners for the upcoming year prior to the end of the financial year.

Summons for the Board of Directors' Meeting must be made by the President Director or one of the Board of Directors members or by the Corporate Secretary or by the Head of Corporate Secretary Work Unit.

Direksi Board of Directors

Pemanggilan Rapat Direksi disampaikan kepada setiap anggota Direksi dan harus dilakukan secara tertulis dengan tanda terima yang memadai, atau dengan surat tercatat atau dengan jasa kurir, atau dengan telex atau telefax atau dengan menggunakan sarana elektronik paling lambat 5 (lima) hari kalender sebelum Rapat Direksi diadakan, atau jangka waktu lain yang ditetapkan oleh Presiden Direktur. Pemanggilan Rapat Direksi yang diadakan bersama dengan Dewan Komisaris harus pula disampaikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris dengan ketentuan dan persyaratan yang sama. Pemanggilan Rapat harus mencantumkan mata acara, tanggal, waktu dan tempat Rapat.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan. Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Direksi berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dalam hal Presiden Direktur tidak dapat hadir atau berhalangan hadir dalam Rapat, yang mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi wajib dipimpin oleh salah seorang Direktur yang dipilih oleh para anggota Direksi yang hadir dan atau diwakili dalam Rapat Direksi. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa.

Hasil rapat telah dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Frekuensi Rapat

Selama tahun 2016, Direksi telah menyelenggarakan 46 (empat puluh enam) kali rapat Direksi. Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris dilakukan untuk beberapa agenda khusus rapat yang terdapat dalam Rapat Dewan Komisaris.

Summons for the Board of Directors' Meeting must be served on every member of the Board of Directors and must be made in writing with sufficient receipt, or by registered post or by courier, or by telex or telefax or by using electronic means by no later than 5 (five) calendar days prior to the Board of Directors' Meeting, or such other period as determined by the President Director. Summons for the Board of Directors' Meeting with the Board of Commissioners must also be served on each member of the Board of Commissioners on the same provisions and requirements. Summons for the Meeting must set out the agenda, date, time and venue of the Meeting.

Materials for the Meeting must be delivered to participants by no later than 5 (five) days prior to the meeting. In the event of a meeting held outside of the prepared scheduled, materials for the meeting must be delivered to the participants by no later than prior to the meeting.

The Board of Directors' meeting must be convened at the domicile of the Company or at the place of business activities of the Company. In the event that all members of the Board of Directors are present or are represented, said prior summons will not be required and the Board of Directors' meeting will be entitled to adopt valid and binding resolutions.

The Meeting of the Board of Directors shall be chaired by the President Director, in the event that the President Director is absent or is unable to attend, of which impediment no evidence to third parties shall be required, the Meeting of the Board of Directors must be chaired by a member of the Board of Directors elected by members of the Board of Directors present and or represented at the Meeting of the Board of Directors. A member of the Board of Directors may only be represented at the Meeting of the Board of Directors by another member of the Board of Directors by virtue of a power of attorney.

Resolutions of the meeting shall be set out on the minutes of meeting, signed by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attending and delivered to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Frequency of Meeting

During 2016, the Board of Directors held 46 (forty-six) meetings of the Board of Directors. Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners was held for several special agenda of meetings addressed in the Board of Commissioners' Meeting.

Direksi

Board of Directors

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Rapat Direksi adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam Rapat.

Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat.

Setiap anggota Direksi yang hadir berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dan 1 (satu) suara tambahan bagi setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.

Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam satu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Bank menjadi salah satu pihaknya, harus menyatakan sifat kepentingan dalam suatu Rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain.

Hasil rapat Direksi telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik serta tidak pernah ada perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Direksi.

Mechanism of Adoption of Resolutions

The Board of Directors' Meeting shall be valid and entitled to adopt binding resolutions if more than ½ (one-half) of the incumbent members of the Board of Directors are present or are represented at the meeting.

The resolutions of the meeting of the Board of Directors must be adopted through deliberation to reach consensus. In the event of no deliberation to reach consensus, the adoption of resolutions must be based on affirmative votes of more than ½ (one-half) of the incumbent members of the Board of Directors.

Each member of the Board of Directors present shall be entitled to cast 1 (one) vote and 1 (one) additional vote for every other member of the Board of Directors represented by him/her.

Every member of the Board of Directors who personally in any way either directly or indirectly has an interest in a transaction, contract or proposed contract, in which the Bank is a party, must declare the nature of the interest in a the Board of Directors' Meeting and shall not be entitled to join the voting concerning matters related to such transaction or contract, unless otherwise determined by the Board of Directors' Meeting.

Results of the meeting of the Board of Directors have been set out in minutes of meeting and are well documented. There were no dissenting opinions in the meetings of the Board of Directors.

Data Kehadiran Rapat Direksi 2016 | Attendance of BOD Meetings 2016

NO	DATE	TZ	GMR	TN	JW	DT	HS	EB	IF	NOTE
1	6-Jan-16	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	TZ on Leave, DT on leave
2	11-Jan-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
3	26-Jan-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
4	1-Feb-16	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	EB on leave, TN on leave
5	10-Feb-16	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	✓	TN on leave, JW on leave
6	15-Feb-16	✓	x	✓	x	x	✓		✓****)	GMR on leave, JW on leave, DT on leave
7	22-Feb-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
8	29-Feb-16	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	JW on leave
9	7-Mar-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
10	14-Mar-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
11	21-Mar-16	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	GMR on leave
12	28-Mar-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	EB on leave
13	30-Mar-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	EB on leave
14	4-Apr-16	✓	✓	✓	✓	x	x	x	✓	DT on leave, HS outside meeting, EB on leave
15	11-Apr-16	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	GMR on leave
16	18-Apr-16	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	TN on leave
17	26-Apr-16	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	DT on leave

Direksi
Board of Directors

Data Kehadiran Rapat Direksi 2016 | Attendance of BOD Meetings 2016

NO	DATE	TZ	GMR	TN	JW	DT	HS	EB	IF	NOTE
18	2-May-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
19	9-May-16	✓	x	✓	x	✓	✓	✓	✓	GMR on leave & JW business trip
20	16-May-16	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	JW business trip; DT on leave
21	23-May-16	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	GMR on leave
22	31-May-16	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	x	GMR & IF on leave
23	6-Jun-16	✓	x	✓	x	✓	✓	✓	✓	GMR on leave, JW business trip
24	14-Jun-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
25	20-Jun-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
26	27-Jun-16	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	DT on leave
27	18-Jul-16	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	TN & IF on leave
28	26-Jul-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	IF on leave
29	1-Aug-16	x	x	✓	✓	x	✓	✓	✓	TZ, GMR, DT on leave
30	8-Aug-16	x	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	TZ, JW, DT on leave
31	15-Aug-16	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	TN Meeting at BI
32	22-Aug-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
33	31-Aug-16	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	JW business Trip
34	5-Sep-16	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	JW business Trip
35	13-Sep-16	✓	x	✓	✓	x	✓	✓	✓	DT & GMR on leave
36	19-Sep-16	✓	✓	✓	✓	x	✓	x	✓	DT & EB Meeting at Bank Indonesia
37	26-Sep-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
38	3-Oct-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
39	10-Oct-16	✓	✓	✓	✓	✓	xx	✓	✓	HS gardening leave
40	17-Oct-16	✓	✓	x	✓	✓	xx	✓	✓	TN meeting at KL, HS gardening leave
41	24-Oct-16	✓	✓	x	✓	✓	xx	✓	✓	TN On leave, HS gardening leave
42	1-Nov-16	✓	✓	x	✓	x	xx	✓	✓	TN On leave, DT Business Trip, HS gardening leave
43	14-Nov-16	x	✓	✓	✓	x	xx	✓	✓	TZ Business Trip, DT Business Trip, HS gardening leave
44	21-Nov-16	x	x	✓	✓	✓	xx	✓	✓	TZ Business Trip, GMR on leave, HS gardening leave
45	28-Nov-16	x	✓	✓	✓	✓	xx	✓	x	TZ business Trip, IF Business Trip, HS gardening leave
46	5-Dec-16	✓	✓	✓	✓	x	xx	✓	✓	DT meeting, HS gardening leave
TOTAL		46	46	46	46	46	46	46	46	
ATTEND		40	36	38	37	33	37	41	42	
ABSENT		6	10	8	9	13	9	5	4	
Percentage		87%	78%	83%	80%	72%	80%	89%	91%	

Note :

TZ	: Taswin Zakaria	✓	: Attendance
TN	: Thilagavathy Nadason	x	: Absent
GMR	: Ghazali Bin Mohd Rasad	✓****)	: Teleconference/Conference call
JW	: Jenny Wiriyanto	xx	: Gardening Leave
DT	: Dhien Tjahajani		
HS	: Henkys Sulisty		
EB	: Eri Budiono		
IF	: Irvandi Ferizal		

Direksi Board of Directors

Berikut adalah meeting bersama antara BOC dan BOD selama tahun 2016:

Data Kehadiran Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris 2016 | Attendance of BOD Members in BOC Meetings 2016

NO	DATE	BOC						INVITEE									NOTE	
		TSM	DAFA	SL	UJ	BDS	AI	TZ	GMR	TN	JW	DT	HS	EB	IF	DF		MRM
1	22-Jan-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	
2	23-Feb-16	✓***)	✗	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-	-	-	✓***)	Special BOC Meeting, DAFA absent
3	26-Feb-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	
4	28-Mar-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	-	✓	EB on leave
5	22-Apr-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-
6	26-Apr-16	✓***)	✓***)	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-	-	-	✓***)	Special BOC Meeting
7	30-May-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-
8	24-Jun-16	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	DAFA absent
9	25-Jul-16	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	SL absent
10	28-Jul-16	✓***)	✗	✓***)	✓***)	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-	-	-	-	Special BOC Meeting
11	23-Sep-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
12	21-Oct-16	✓***)	✓***)	✓***)	✓	✓	✓	✓***)	-	✓	-	✓***)	-	-	-	-	-	Special BOC Meeting
13	31-Oct-16	✓	✓	✓	✓***)	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✗	✗✗	✓	✓	✓	-	TN on leave, DT Business Trip, HS Gardening leave
14	28-Nov-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗✗	✓	✓	✓	-	JW business trip, DT business trip
TOTAL		14	14	14	14	14	14											
ATTEND		14	11	13	14	14	14											
ABSENT		0	3	1	0	0	0											
Percentage		100%	79%	93%	100%	100%	100%											

Note :

TSM : Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor

✓ : Attendance

DAFA : Datuk Abdul Farid bin Alias

✗ : Absent

SL : Spencer Lee Tien Chye

✓***) : Teleconference/Conference call

UJ : Umar Juoro

***) : Only specific agenda

BDS : Budhi Dyah Sitawati

****) : Effectively Resign

AI : Achjar Iljas

- : no invitee

TZ : Taswin Zakaria

✗✗ : Gardening Leave

TN : Thilagavathy Nadason

GMR : Ghazali Bin Mohd Rasad

JW : Jenny Wiriyanto

DT : Dhien Tjahajani

HS : Henkys Sulistyono

EB : Eri Budiono

MRM : Mohamed Rafique Merican

DF : Datuk Feisal

MRM : Mohammed Rafique Merican

Direksi
Board of Directors

Berikut adalah agenda meeting BOD selama tahun 2016:

Agenda BOD Meeting 2016

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Dewan Direksi Agenda of the Board of Directors Meetings
1	6 Januari 2016	No.001/DIR/01.2016, 6 Januari 2016 1. Notulen Rapat 7 dan 15 Desember 2015 2. CASA dan Likuiditas (CASA and Liquidity Update) 3. Project Network II 4. Lain-lain
2	11 Januari 2016	No.002/DIR/01.2016, 11 Januari 2016 1. Notulen Rapat 6 Januari 2015 2. Audit Adjustment EY 31 Dec 2015 3. CASA dan Likuiditas (CASA and Liquidity Update) 4. Syariah Banking Government of Indonesia Sukuk Issuance 5. Perubahan Umur Manfaat Hardware dan Software 6. Rebranding 7. Forex Loss at branch 8. Lain-lain
3	26 Januari 2016	No.003/DIR/01.2016, 26 Januari 2016 1. Notulen Rapat 11 Januari 2015 2. Persetujuan biaya Rutin SS3 untuk rental dan service charge 2016 3. CASA dan Likuiditas (CASA and Liquidity Update) 4. Update Mikro Banking 5. Sewa cabang 6. Cost Allocation 2016 in Management Reporting 7. Lain-lain
4	1 Februari 2016	No.004/DIR/02.2016, 1 Februari 2016 1. Notulen Rapat 26 Januari 2015 2. CASA dan Likuiditas (CASA and Liquidity Update) 3. PIA 2016 4. Visitor Handling 5. Structured Product Activity 6. Lain-lain
5	10 Februari 2016	No.005/DIR/02.2016, 10 Februari 2016 1. Notulen Rapat 1 Februari 2016 2. Proposal Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) II oleh WOM Finance 3. CASA and Liquidity Update 4. Capital Monitoring Report FY15 5. Renovasi Cabang, Perpanjangan Sewa dan Sales Incentive Program untuk semester 2 2015. 6. Bali Marathon 2016 7. Lain-lain
6	15 Februari 2016	No.006/DIR/02.2016, 15 Februari 2016 1. Notulen Rapat 10 Februari 2016 2. CASA and Liquidity Update 3. Bunga atas mortgage 4. Final Audit Adjustment EY 31 Dec 2015 5. Maybank Indonesia Finance a. persetujuan atas pengunduran diri Lani Darmawan b. persetujuan penerbitan obligasi penawaran umum berkelanjutan (PUB) I tahap 2 6. SCMP Update Status for FY 2015 7. Sales Service Summit (SSM) dan Awarding Night 8. Lain-lain

Direksi

Board of Directors

Agenda BOD Meeting 2016

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Dewan Direksi Agenda of the Board of Directors Meetings
7	22 Februari 2016	No.007/DIR/02.2016, 22 Februari 2016 1. Notulen Rapat 15 Februari 2016 2. CASA and Liquidity Update 3. Internal Audit Committee (IAC) – Term of Reference 4. Investigation Result – Anti Fraud 5. Lain-lain
8	29 Februari 2016	No.008/DIR/02.2016, 29 Februari 2016 1. Notulen Rapat 22 Februari 2016 2. High-Impact Entrepreneur Menthorship Program 3. CASA and Liquidity Update & TD Counter Rate Proposal 4. Credit Card 2016 Usage Strategy 5. Update Proyek Mumbai 6. Lain-lain
9	7 Maret 2016	No.009/DIR/03.2016, 7 Maret 2016 1. Notulen Rapat 29 Februari 2016 2. CASA and Liquidity Update 3. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 4. Presentasi Regional Director 5. Credit Card 2016 Usage Strategy 6. IAC Terms of Reference 7. Maybank Group Award Night 2016 8. Structured Product Activity 9. Lain-lain a. Rencana Penempatan Board Productivity Index di Lantai 16 b. Maybank Productivity League c. Cabang Mauritius
10	14 Maret 2016	No.010/DIR/03.2016, 14 Maret 2016 1. Notulen Rapat 29 Februari dan 7 Maret 2016 2. CASA and Liquidity Update 3. Update on Capital Allocation FY16”, for information 4. Business Case : MPN Gen 2 – Billing Generator & Bulk Tax Payment 5. Lain-lain a. Penggunaan Laba Bersih FY2015 b. Persiapan Group EXCO Meeting
11	21 Maret 2016	No.011/DIR/03.2016, 21 Maret 2016 1. Notulen Rapat 14 Maret 2016 2. CASA and Liquidity Update 3. Renovasi KCP Kali Besar 4. a. Project Penggunaan Data Dukcapil b. Update kasus KCP Cileungsi 5. Hasil Asset Revaluation 2016 6. Lain-lain a. Maybank Productivity League b. Flexible working arrangement
12	28 Maret 2016	No.012/DIR/03.2016, 28 Maret 2016 1. Management letter 2. Tanggapan surat OJK perihal Pemberian Maksimum Suku Bunga Dana
13	30 Maret 2016	No.013/DIR/03.2016, 30 Maret 2016 1. Notulen Rapat 21 Maret 2016 2. CASA and Liquidity Update 3. Bali Marathon 2016 4. Lain-lain

Direksi
Board of Directors

Agenda BOD Meeting 2016

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Dewan Direksi Agenda of the Board of Directors Meetings
14	4-Apr-16	No.014/DIR/04.2016, 4 April 2016 1. Notulen Rapat 28 dan 30 Maret 2016 2. CASA and Liquidity Update 3. Update Capital Allocation 4. Rebranding Update 5. Lain-lain
15	11-Apr-16	No.015/DIR/04.2016, 11 April 2016 1. Notulen Rapat 4 April 2016 2. CASA and Liquidity Update 3. Rebranding Update 4. Recabling KC Diponegoro Medan 5. Lain-lain a. Transaksi benturan kepentingan b. Update Cileungsi c. Prudential (<i>Update</i> kerjasama) d. Bali Marathon
16	18-Apr-16	No.016/DIR/04.2016, 18 April 2016 1. Notulen Rapat 11 April 2016 2. CASA and Liquidity Update 3. RUPS Tahunan Maybank Indonesia Finance 4. Update Mumbai 5. Program OJK - BNN: Kampanye Anti Narkoba 6. Prepaid Card 7. mPOS 8. Prudential (<i>Update</i> kerjasama) 9. Risk Profile 10. Branch Scorecard 11. Update Cileungsi 12. Lain-lain - BPJS
17	26-Apr-16	No.017/DIR/04.2016, 26 April 2016 1. Notulen Rapat 18 April 2016 2. CASA and Liquidity Update 3. Project Network II (Subdebt and Sukuk Issuance) 4. SCMP Update Status for Q1 2016 5. KUR TKI 6. Penyelesaian Fungsi Operation, Service & Bisnis di Cabang 7. KCP Kali Besar 8. KCP Bendungan Hilir 9. Rolling Forecast 1 (RF1) 10. Lain-lain
18	2-May-16	No.018/DIR/05.2016, 2 Mei 2016 1. Notulen Rapat 18 April 2016 2. CASA and Liquidity Update 3. Open CoA untuk Beban Gaji 4. Credit Insurance Scheme 5. Bali Marathon 6. Lain-lain
19	9-May-16	No.019/DIR/05.2016, 9 Mei 2016 1. Notulen Rapat 2 Mei 2016 2. CASA and Liquidity Update 3. Integrated Capital Management Framework 4. Capital Monitoring Report 1Q16 5. Lain-lain

Direksi

Board of Directors

Agenda BOD Meeting 2016

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Dewan Direksi Agenda of the Board of Directors Meetings
20	16-May-16	No.020/DIR/05.2016, 16 Mei 2016 1. Notulen Rapat Direksi tanggal 9 Mei 2016 2. CASA and Liquidity Update 3. Update on Clearing Rejection Issue 4. Lain-lain
21	23-May-16	No.021/DIR/05.2016, 23 Mei 2016 1. Notulen Rapat Direksi Tanggal 16 Mei 2016 2. CASA and Liquidity Update 3. Prudential Case Update 4. Security Service: Business Strategy 5. Security Service: Penambahan Orang 6. Hasil Customer Survey on Rebranding 7. Ops. & CD Alignment Organization Structure 8. Cash Count Check 9. Lain-Lain
22	31-May-16	No.022/DIR/05.2016, 31 Mei 2016 1. Notulen Rapat Direksi Tanggal 23 Mei 2016 2. CASA and Liquidity Update 3. Self Funded Capital 4. Capital Position and Capital Allocation – RF1 5. Penjualan Idle Asset Bulusaraung Makassar 6. SCMP 7. Mekanisme validasi exchange rate di aplikasi Front End (DBDS) 8. Finger Print 9. BFX Transformation 10. RF1 dan Revisi RBB 11. Others
23	6-Jun-16	No.023/DIR/06.2016, 6 Juni 2016 1. Notulen Rapat Direksi Tanggal 31 Mei 2016 2. CASA and Liquidity Update 3. Action Plan for Mauritius 4. Mekanisme validasi exchange rate di aplikasi Front End (DBDS) 5. Finger Print 6. Hasil Customer Survey on Rebranding 7. Lain-lain
24	14-Jun-16	No.024/DIR/06.2016,14 Juni 2016 1. Notulen Rapat Direksi Tanggal 6 Juni 2016 2. CASA and Liquidity Update 3. Kick off Meeting with the BOD of MBI 4. Branch Rental Extension and Relocation 5. Lain-lain
25	20-Jun-16	No.025/DIR/06.2016, 20 Juni 2016 1. Notulen Rapat Direksi Tanggal 14 Juni 2016 2. Funding and Liquidity Update and Back Test Result: Increment in NII FY2016 Forecast vs Actual (Jan – May 2016) 3. Kredit Konsumsi Beragun Properti (KKBP) d/h Maxima 4. Laporan Perkembangan Perkara Hukum 5. Integration WOM Call Center to Maybank Customer Care 6. Blocking Debit GL Functions for Branch Users 7. RAC Adjustment: Distributor Financing (Cooperation with 3rd Party Bank) 8. Persetujuan Kredit Distributor Financing 9. Thematic Review - Insiden Kerugian Risiko Operasional

Direksi
Board of Directors

Agenda BOD Meeting 2016

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Dewan Direksi Agenda of the Board of Directors Meetings
26	27-Jun-16	No.026/DIR/06.2016, 27 Juni 2016 1. Notulen Rapat Direksi Tanggal 20 Juni 2016 2. CASA & Liquidity Update: - Maybank Gift 2016 Continuation Proposal - Framework for Liquidity Optimalization 3. Preliminary EY Findings and Adjustments, June 30, 2016 4. E-Wallet Business Case 5. Fraud Identification atas Transaksi Kartu Kredit dan Debit 6. Reksadana Harvestindo Istimewa
27	18-Jul-16	No.027/DIR/07.2016, 18 Juli 2016 1. Notulen Rapat Direksi Tanggal 27 Juni 2016 2. CASA & Liquidity Update: - FTP NCDs - FTP Liquidity Optimalization Program Utilization Update 3. Renovasi KCP Kali Besar, Jakarta 4. Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah
28	26-Jul-16	No.028/DIR/07.2016, 26 Juli 2016 1. Notulen Rapat Direksi Tanggal 18 Juli 2016 2. Tax Amnesty 3. Micro Banking Plan 4. Penjualan Saham Visa yang Dimiliki oleh MBI
29	1-Aug-16	No.029/DIR/08.2016, 1 Agustus 2016 1. Notulen Rapat Direksi Tanggal 26 Juli 2016 2. CASA & Liquidity Update 3. SCMP Update Status for H1 2016 4. Operational Cars Usage 5. Bali Marathon Update 6. SIP
30	8-Aug-16	No.030/DIR/08.2016, 8 Agustus 2016 1. Notulen Rapat Direksi Tanggal 1 Agustus 2016 2. CASA & Liquidity Update 3. Capital Monitoring Report 2Q16 4. Fraud Cases in the Branches 5. Bali Marathon Update
31	15-Aug-16	No.031/DIR/08.2016, 15 Agustus 2016 1. Notulen Rapat Direksi Tanggal 8 Agustus 2016 2. CASA & Liquidity Update - FTP Strategy for Funding TD to drive further lower bankwide COF - Special FTP for KUR Retail 3. Unit Usaha Syariah: New Opening & Relocation KCS 2016 4. 2017 Calendar & Rebranding Update 5. BOD Reach-Out
32	22-Aug-16	No.032/DIR/08.2016, 22 Agustus 2016 1. Notulen Rapat Direksi Tanggal 15 Agustus 2016 2. CASA & Liquidity Update - FTP Strategy for Lending and Funding 3. Foreign Account Tax Compliance Act (FACTA) Reporting Update 4. Establishment of Maybank Mumbai Branch Transfer of Business/Assets from MBI Mumbai 5. Sales Incentives Program Review 6. Primary Dealership

Direksi

Board of Directors

Agenda BOD Meeting 2016

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Dewan Direksi Agenda of the Board of Directors Meetings
33	31 Agustus 2016	<p>No.033/DIR/08.2016, 31 Agustus 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Notulen Rapat Direksi Tanggal 22 Agustus 2016 2. CASA & Liquidity Update <ul style="list-style-type: none"> - Marketable Securities Issued in the LFR computation - NII Simulation on Lower Loan Rates by 25 bps till year end 3. Millenial Mobile Application & Transaction Module 4. Penjualan Idle Asset Bulusaraung - Makassar (Lanjutan) 5. Renovasi KCP Kali Besar, Jakarta 6. Diskusi mengenai Tax Amnesty
34	5-Sep-16	<p>No.034/DIR/09.2016, 5 September 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Notulen Rapat Direksi Tanggal 31 Agustus 2016 2. CASA & Liquidity Update <ul style="list-style-type: none"> - Marketable Securities Issued in the GWM computation 3. Maybank Finance Bonds Issuance (PUB/3rd Tranche) 4. Work From Home Assessment 5. MBI FY2016 Target Landing
35	13-Sep-16	<p>No.035/DIR/09.2016, 13 September 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Notulen Rapat Direksi Tanggal 5 September 2016 2. CASA & Liquidity Update <ul style="list-style-type: none"> - Negotiable Certificate of Deposit (NCD) V Bank Maybank Indonesia Year 2016 3. Tax Audit Update 4. Tax Amnesty 5. SCMP – Outsourcing Cost Analysis 6. Sistim Layanan Informasi Keuangan (SLIK) 7. Regulation Update: PBI No.18/16/PBI/2016 8. Simplified Decision Making 9. Sales Incentives Program Review Update
36	19-Sep-16	<p>No.036/DIR/09.2016, 19 September 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Notulen Rapat Direksi Tanggal 13 September 2016 2. CASA & Liquidity Update <ul style="list-style-type: none"> - Program PW: Aspire 3. Amendment of Previous BOD Decision from Purchase Second Hand to Purchase New Car 4. Fraud case update in branch 5. Group Inclusiveness & Diversity Agenda
37	26-Sep-16	<p>No.037/DIR/09.2016, 26 September 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Notulen Rapat Direksi tanggal 19 September 2016 2. CASA and Liquidity Update <ul style="list-style-type: none"> - FTP Strategy post BI 7-day Reverse Repo Rate cut - Special FTP Program for CFS: Anti Attrition and Take Ove - Special FTP USD for BFI Finance 3. Kick Off Interim Audit 31 Dec 2016 4. Blanket Approval NPL AYDA Mortgage
38	3-Oct-16	<p>No.038/DIR/10.2016, 03 Oktober 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Notulen Rapat Direksi tanggal 26 September 2016 2. CASA and Liquidity Update <ul style="list-style-type: none"> - FTP Framework for RPSIA (Restricted Profit Sharing Investment Account) 3. Maybank Bali Marathon 2016 Review for the Board of Directors 4. System Enhancement Proposal: RET-AD & DBDS 5. Tax Amnesty Progress Update

Direksi
Board of Directors

Agenda BOD Meeting 2016

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Dewan Direksi Agenda of the Board of Directors Meetings
39	10-Oct-16	<p>No.039/DIR/10.2016, 10 Oktober 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Notulen Rapat Direksi tanggal 03 Oktober 2016 2. Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2017 3. CASA and Liquidity Update <ul style="list-style-type: none"> - CASA Base Rate Re-Pricing Proposal - AFS Strategic Investment 4. Persetujuan Penjualan Idle Asset di Makassar 5. Penutupan Cabang Mauritius
40	17-Oct-16	<p>No.040/DIR/10.2016, 17 Oktober 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Notulen Rapat Direksi tanggal 10 Oktober 2016 2. CASA and Liquidity Update <ul style="list-style-type: none"> - FTP Framework for RPSIA - Review of Liquidity Premium for Term Loan & Mortgage Floating Rate 3. Risk Profile Bank Maybank Indonesia & Consolidation 4. Prudential Case 5. 2017 International Assignment Plan 6. 2016 Attrition 7. Isu Ketenagakerjaan 8. Update case in branch 9. Pekerjaan Jasa Konsultan & Perijinan KCP Darmo, Surabaya 2015 – 2016 10. Management Presentation to Bank Negara Malaysia (BNM)
41	24-Oct-16	<p>No.041/DIR/10.2016, 24 Oktober 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Notulen Rapat Direksi tanggal 17 Oktober 2016 2. CASA and Liquidity update <ul style="list-style-type: none"> - Review Liquidity Premium for Term Loan & Mortgage Floating Rate 3. Updates on Project Network II: 2nd Tranche Issuance of Subordinated Debt (“Subdebt”) and Sukuk Mudharabah (“Sukuk”) 2016. 4. Mortgage Proposal: Special Program with Selected Developer 5. KCP Kalimalang & KCP Madiun Cases Update, and Sales Incentives Program Review Update 6. Holding Statement
42	1-Nov-16	<p>No.042/DIR/11.2016, 1 Nopember 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Notulen Rapat Direksi tanggal 24 Oktober 2016 2. CASA and Liquidity update <ul style="list-style-type: none"> - Maybank Free Ride 2016 - Proposal Fixed Income Limit Increase: <ul style="list-style-type: none"> - IDR HTM Position Limit - IDR sub Limit Quasi Sovereign Bonds 3. IFRS9 Implementation Project
43	14-Nov-16	<p>No.043/DIR/11.2016, 14 Nopember 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Notulen Rapat Direksi tanggal 24 Oktober 2016 2. Notulen Rapat Direksi tanggal 1 Nopember 2016 3. CASA and Liquidity <ul style="list-style-type: none"> - VR Investment - Maybank Free Ride 2016 4. Proyek SCMP: Relokasi Area Kerja Divisi CFS Risk Management 5. Capital Monitoring Report 3Q16 6. Capital Planning and Allocation 7. Insurance Renewal 2016–2017 (Money, PAR, Vehicle, Public Liability & Contractors All Risks) 8. Rencana Bisnis Bank (Bank Business Plan) 2017-2019

Direksi

Board of Directors

Agenda BOD Meeting 2016

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Dewan Direksi Agenda of the Board of Directors Meetings
44	21-Nov-16	No.044/DIR/11.2016, 21 Nopember 2016 <ol style="list-style-type: none"> 1. Notulen Rapat Direksi tanggal 14 Nopember 2016 2. CASA and Liquidity update <ul style="list-style-type: none"> - FX Structural Position 3. AML/CFT Policy Revision 4. Tanggapan MBI atas Hasil Pemeriksaan BNM 5. Rencana Keamanan – Aksi Demo 25 Nopember 2016 6. 2016 Enterprise Crisis Simulation Exercise (2016 ECSE) 7. Investment Committee Charter 8. Severance Benefit Liabilities through DPLK 9. POJK Remunerasi
45	28-Nov-16	No.045/DIR/11.2016, 28 Nopember 2016 <ol style="list-style-type: none"> 1. Notulen Rapat Direksi tanggal 21 Nopember 2016 2. CASA and Liquidity update <ul style="list-style-type: none"> - Liquidity Repricing Gap 3. Overstated of Revaluation Gain regarding with overseas ATM withdrawals 4. EDP Evaluation and TLC (transitioning leaders to CEO) & GILD (Global Institute for Leadership Development) Nomination for 2017 5. Rental Fee & Service Charges 2017 6. Sosialisasi Medical Insurance 7. Update on SCMP Result YTD Oct'16 & Outsourcing Other by Job Function 8. Amendment of Previous BOD Decision from Purchase Second Hand to Purchase New Car
46	5 Des 2016	No.046/DIR/12.2016, 5 Desember 2016 <ol style="list-style-type: none"> 1. Notulen Rapat Direksi tanggal 28 Nopember 2016 2. CASA and Liquidity update <ul style="list-style-type: none"> - FTP Strategy Review 3. Sales Summit 2017 4. Penyelidikan dan Perencanaan Perbaikan Struktur Bangunan - KCI Batam 5. Q3 SIP 6. Mauritius Branch Closure 7. Laporan Tahunan

Kebijakan Suksesi Direksi

Melalui sebuah Komite Nominasi dan Remunerasi, komite ini mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap nominasi dan rencana suksesi Bank untuk memastikan pertumbuhan dan kesinambungan Bank. Komite akan mengkaji secara reguler Direksi dan eksekutif Bank dari berbagai segi seperti sumber daya, rencana nominasi suksesi, aktivitas pengembangan dan juga kinerja mereka. Komite bertanggung jawab untuk memonitor apakah Bank dapat memenuhi kinerjanya untuk mencapai tujuan dalam hal menjaga keberagaman karyawan.

Kebijakan suksesi Direksi juga dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pada Pedoman Komite dan Remunerasi Bank.

Policy on Succession of the Board of Directors

The Nomination and Remuneration Committee reviews and provides recommendations to the Board of Commissioners concerning the Bank's nomination and succession plan to ensure its growth and sustainability. The Committee will review regularly the Bank's Board of Directors and executives from various perspectives such as resources, planned nomination and succession, development activities as well as their performance. The Committee is responsible for monitoring whether or not the Bank is able to perform to achieve the goals in terms of maintaining the employee diversity.

The Policy on Succession of the Board of Directors is also implemented in accordance with the provisions stipulated in the Bank's Guidelines for Committees and Remuneration.

Direksi Board of Directors

Adapun, rencana suksesi dan pengelolaan *talent* tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Mengkaji proses pengelolaan *Talent*, diantaranya termasuk membangun rencana suksesi dan pengembangan bagi anggota Direksi dan juga proyek-proyek besar lainnya yang berkenaan dengan *Human Capital* dan/atau inisiatif untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
 - Memonitor dan memberikan masukan kepada Direksi sehubungan dengan Kerangka Pengembangan Kepemimpinan, rencana suksesi dan pengembangan bagi Direksi untuk memastikan kelanjutan dari rencana suksesi.
 - Memberikan rekomendasi dan memastikan anggota Dewan Komisaris, Direksi, anggota independen Komite-Komite Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah agar mendapatkan pengembangan yang sesuai dan berkelanjutan serta mengetahui perkembangan terbaru di industri.
 - Mengawasi kebijakan pengembangan perusahaan untuk memastikannya sejalan dengan sasaran dan strategi keseluruhan *Human Capital*.

Rangkap Jabatan Direksi

Per 31 Desember 2016, Direksi telah mengungkapkan rangkap jabatan yang dimiliki dalam Surat Pernyataan yang ditandatangani dan tidak ada Direksi yang memiliki rangkap jabatan diluar dari yang diperbolehkan dalam POJK tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Berdasarkan POJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum:

- (1) Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain.
- (2) Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam hal Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan Bank pada perusahaan anak, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank, sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi Bank.

As for the succession plan and talent management, they include:

- Reviewing talent management process, including the planning for succession and development of the Board of Directors' members as well as other significant projects concerning Human Capital and/or initiatives to support the implementation of Good Corporate Governance principles.
 - Monitoring and providing input for the Board of Directors in terms of Leadership Development Framework, succession and development plan for the Board of Directors to ensure the continuation of the succession plan.
 - Providing recommendations and ensuring that members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, independent members, Committees of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Council obtain appropriate and sustainable development and are informed about the latest development in the industry.
 - Supervising the policy on company's development to ensure its consistency with Human Capital's overall objectives and strategies.

Concurrent positions of the Board of Directors

As of 31 December 2016, the Board of Directors has disclosed any concurrent position in a Statement Letter they signed and there was no Director with concurrent positions outside those allowed in the Regulation of the FSA concerning Implementation of Good Governance for Commercial Banks.

Pursuant to Regulation of the FSA Number 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Good Governance for Commercial Banks:

- (1) Members of the Board of Directors shall be prohibited from having concurrent positions as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners or Executive Official at other banks, companies and/or institutions.
- (2) Excluded from concurrent position as intended in paragraph (1) shall be in the event the Director responsible for supervising the Bank's participation in a subsidiary, performs functional duties as a member of the Board of Commissioners at another non-bank subsidiary controlled by the Bank, insofar as the same does not cause the Director concerned to neglect the performance of his/her duties and responsibilities as a member of the Bank's Board of Directors.

Direksi

Board of Directors

(3) Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal disetor pada perusahaan lain.

(3) Members of the Board of Directors shall be prohibited from jointly or severally holding more than 25% (twenty-five percent) of shares of paid-up capital at another company.

Pernyataan Independensi Direksi

Seluruh Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua baik hubungan vertikal maupun horizontal, termasuk mertua, menantu dan ipar, dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi Lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Pernyataan Independensi Anggota Direksi merupakan wujud transparansi yang dinyatakan oleh Anggota Direksi dalam Surat Pernyataan yang ditandatangani oleh Anggota Direksi serta diperbaharui setiap semester. Surat Pernyataan Anggota Direksi tersebut telah dikaji dan didokumentasikan dengan baik oleh Bank.

Transparansi Hubungan Keluarga Direksi

Seluruh anggota Direksi Bank tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua baik hubungan vertikal maupun horizontal, termasuk mertua, menantu dan ipar, dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi Lainnya dan/atau dengan Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen:

Statement of Independence of the Board of Directors

All members of the Board of Directors have no financial relationship, administrative relationship, share ownership relations, and/or familial relationship up to the second degree either vertical or horizontal, including parent-in-law, child-in-law and siblings-in-law, with any member of the Board of Commissioners, fellow member of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder or relationship with the Bank which might influence his/her ability to act independently.

Statement of Independence of the Board of Directors' Members constitutes a form of transparency that they declared in a Statement Letter signed by each of them and that is updated every semester. Said Statement Letter of the Board of Directors' Members have been reviewed and well-documented by the Bank.

Transparency of the Board of Directors' Familial Relationship

All members of the Board of Directors have no familial relationship up to the second degree either vertical or horizontal, including parent-in-law, child-in-law and siblings-in-law, with any member of the Board of Commissioners, fellow member of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder or relationship with the Bank which might influence his/her ability to act independently:

No	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Dengan Familial Relationship With					
			Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
			Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
1	Taswin Zakaria	Presiden Direktur President Director	-	✓	-	✓	-	✓
2	Thilagavathy Nadason	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓
3	Ghazali Bin Mohd Rasad	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓
4	Jenny Wiriyanto	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓
5	Dhien Tjahajani	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓
6	Henky Sulisty*)	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓
7	Eri Budiono	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓
8	Irvandi Ferizal	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓

*) Pengunduran dirinya telah efektif per 31 Desember 2016 | His resignation is effective as of 31 December 2016

Direksi Board of Directors

Transparansi Hubungan Keuangan Direksi

Seluruh anggota Direksi Bank tidak saling memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi Lainnya dan/atau dengan Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Transparency of the Board of Directors' Financial Relationship

All members of the Board of Directors have no financial relationship with any member of the Board of Commissioners, fellow member of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder or relationship with the Bank which might influence his/her ability to act independently.

No	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With					
			Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
			Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
1	Taswin Zakaria	Presiden Direktur President Director	-	✓	-	✓	-	✓
2	Thilagavathy Nadason	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓
3	Ghazali Bin Mohd Rasad	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓
4	Jenny Wiriyanto	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓
5	Dhien Tjahajani	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓
6	Henky Sulisty*)	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓
7	Eri Budiono	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓
8	Irvandi Ferizal	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓

*) Pengunduran dirinya telah efektif per 31 Desember 2016 | His resignation is effective as of 31 December 2016

Transparansi Kepemilikan Saham Direksi

- Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima perseratus) dari modal disetor pada suatu Perusahaan Lain.

Transparency of the Board of Directors' Share Ownership

- Members of the Board of Directors either jointly or severally hold no more than 25% (twenty-five percent) of shares of paid-up capital at another Company.

No	Nama Name	Maybank Indonesia	Perusahaan Lainnya Other Companies	Bank Lain Other Banks	Pemegang Saham Lainnya Other Shareholders
1	Taswin Zakaria	Tidak ada Nil	Ada Yes	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil
2	Thilagavathy Nadason	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil
3	Ghazali Bin Mohd Rasad	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil
4	Jenny Wiriyanto	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil
5	Dhien Tjahajani	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil
6	Henky Sulisty*)	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil
7	Eri Budiono	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil
8	Irvandi Ferizal	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil	Tidak ada Nil

*) Pengunduran dirinya telah efektif per 31 Desember 2016 | His resignation is effective as of 31 December 2016

Adapun salah satu anggota Direksi, yaitu Thilagavathy Nadason memiliki saham dalam portofolio yang bersangkutan dengan kepemilikannya sangat kecil dan

One member of the Board of Directors, namely Thilagavathy Nadason, has shares in portfolio related to her insignificant ownership and it is less than 5% at another bank or another

Direksi

Board of Directors

kurang dari 5% pada bank lain atau perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Sementara, Taswin Zakaria memiliki kepemilikan saham sebesar 5% pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam negeri. Hal tersebut sudah diungkapkan di dalam tabel di atas yang mana telah sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 55/POJK.03/2016.

company domiciled at home country and overseas. While Taswin Zakaria has a 5% share ownership at another company domiciled overseas. This has been disclosed in the above table, which has been in accordance with the provision of Regulation of the FSA Number 55/POJK.03/2016.

Daftar Pelatihan BOD selama tahun 2016

List of BOD Trainig in 2016

Name	Directorate	Training Name	Start Date	End Date	Penyelenggara (MBI = Maybank Indonesia)
Taswin Zakaria	President Director	Teamwork And Team Building BOD	01-06-2016	03-06-2016	MBI
	President Director	Workshop Pelatihan BOD Culture Program	21-10-2016	21-10-2016	MBI
	President Director	Strategic Leadership Program	13-11-2016	18-11-2016	Oxford, London
Ghazali Bin Mohd Rasad	Operations & IT Directorate	Performance NBC & CSS Jakarta 1	23-02-2016	23-02-2016	MBI
	Operations & IT Directorate	Tiger's Camp Div It	08-04-2016	10-04-2016	MBI
	Operations & IT Directorate	Strategy Direktorat Operasional & IT 2016	08-05-2016	10-05-2016	MBI
	Operations & IT Directorate	Workshop Branch Procedures	09-06-2016	10-06-2016	MBI
	Operations & IT Directorate	Bank Tech Asia Conference	24-08-16	24-08-16	Bank Tech Asia, Sheraton Jakarta
	Operations & IT Directorate	Workshop Pelatihan BOD Culture Program	21-10-2016	21-10-2016	MBI
	Operations & IT Directorate	Workshop Pelatihan Culture Program BOD 1 Group 1	09-12-2016	10-12-2016	MBI
Thilagavathy Nadason	Finance Directorate	Performance Bonus & Salary Increase 2016	22-03-2016	22-03-2016	MBI
	Finance Directorate	Workshop Kebijakan Icap	21-05-2016	21-05-2016	BSMR, Hotel Atlet Century Park
	Finance Directorate	Teamwork And Team Building Bod	01-06-2016	03-06-2016	MBI
	Finance Directorate	Workshop Branch Procedures	09-06-2016	10-06-2016	MBI
	Finance Directorate	Training Psak	25-08-2016	25-08-2016	MBI
	Finance Directorate	Fitch Ratings Global Banking Conference	06-10-2016	06-10-2016	MBI
	Finance Directorate	Workshop Pelatihan Bod Culture Program	21-10-2016	21-10-2016	MBI
Jenny Wiryanto	Business Banking Directorate	Workshop Community Financial Service	12-04-2016	12-04-2016	MBI
	Business Banking Directorate	Tiger's Camp Dir Business Banking	22-04-2016	24-04-2016	MBI
	Business Banking Directorate	Asean Global Leadership Program	08-15-16	13-15-16	SRW, Berkeley USA
	Business Banking Directorate	Teamwork And Team Building Bod	01-06-2016	03-06-2016	MBI
	Business Banking Directorate	Workshop Community Financial Service	19-07-2016	19-07-2016	MBI
	Business Banking Directorate	Workshop Pelatihan Bod Culture Program	21-10-2016	21-10-2016	MBI

Direksi
Board of Directors

Name	Directorate	Training Name	Start Date	End Date	Penyelenggara (MBI = Maybank Indonesia)
Dhien Tjahajani	Legal, Compliance & Corp Secry Dir	Konglomerasi Jasa Keuangan Di Indonesia	13-01-2016	14-01-2016	MBI
	Legal, Compliance & Corp Secry Dir	One Day Coaching Asean Corp Governance	06-04-2016	06-04-2016	MBI
	Legal, Compliance & Corp Secry Dir	Keanggotaan Icca	13-04-2016	13-04-2016	MBI
	Legal, Compliance & Corp Secry Dir	Tiger Camp Dir Compliance	29-04-2016	01-05-2016	MBI
	Legal, Compliance & Corp Secry Dir	Teamwork And Team Building Bod	01-06-2016	03-06-2016	MBI
	Legal, Compliance & Corp Secry Dir	Seminar Sehari: Manajemen Anti Fraud Perusahaan 2016 Di Tengah Kelemahan Ekonomi	01-06-2016	01-06-2016	LPPI, Le Meridien Hotel Jakarta
	Legal, Compliance & Corp Secry Dir	Grc In Capital Market	20-07-2016	20-07-2016	MBI
	Legal, Compliance & Corp Secry Dir	Counter Terrorism Financing Summit	08-08-2016	11-08-2016	AUSTRAC, Nusa Dua Bali
	Legal, Compliance & Corp Secry Dir	Corporate Governance Leadership Program	24-08-2016	26-08-2016	IICD, Jogjakarta
	Legal, Compliance & Corp Secry Dir	Workshop Dan Uji Sertifikasi Kepatuhan	15-09-2016	17-09-2016	MBI
	Legal, Compliance & Corp Secry Dir	Workshop Pelatihan Bod Culture Program	21-10-2016	21-10-2016	MBI
	Legal, Compliance & Corp Secry Dir	Regional Legal Competence Workshop	31-10-2016	01-11-2016	Maybank Group Legal Council, Menara Maybank Malaysia
Eri Budiono	Global Banking Directorate	Gb Workshop 2016 Strategy	21-01-2016	21-01-2016	MBI
	Global Banking Directorate	Teamwork And Team Building Bod	01-06-2016	03-06-2016	MBI
	Global Banking Directorate	Workshop Pelatihan Bod Culture Program	21-10-2016	21-10-2016	MBI
Irvandi Ferizal	Human Capital Directorate	Performance Bonus & Salary Increase 2016	22-03-2016	22-03-2016	MBI
	Human Capital Directorate	Teamwork And Team Building Bod	01-06-2016	03-06-2016	MBI
	Human Capital Directorate	Indonesia Banking Hc Conference	13-10-2016	13-10-2016	MBI
	Human Capital Directorate	Workshop Pelatihan Bod Culture Program	21-10-2016	21-10-2016	MBI
	Human Capital Directorate	Implementing Strtgy Driving Performance	07-11-2016	11-11-2016	MBI
Henky Sulisty	Risk Management	Mentoring by Exco Member	2016	2016	Maybank Group
		Teamwork and team building BOD	01 - 06 - 2016	03 - 06 - 2016	MBI
		TIGER Camp Dir Risk Management	27 - 05 - 2016	30 - 05 - 2016	MBI
		Training PSAK	25 - 08 - 2016	25 - 08 - 2016	MBI
		Workshop Branch Procedures	09 - 06 - 2016	11 - 06 - 2016	MBI
		Performance Bonus & Salary Increase	22 - 03 - 2016	22 - 03 - 2016	MBI

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan Terbuka yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar Perusahaan Terbuka.

RUPS terdiri dari RUPS tahunan dan RUPS lainnya. RUPS tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. RUPS lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Adapun, RUPS lainnya juga dikenal dengan nama RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Mengacu kepada POJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, dalam pelaksanaan RUPS, terdapat beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Perusahaan Terbuka wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Dalam hal terdapat perubahan mata acara RUPS tersebut, Perusahaan Terbuka wajib menyampaikan perubahan mata acara yang dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.
- b. Perusahaan Terbuka wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
- c. Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham kepada Direksi atau Dewan Komisaris, pengumuman RUPS selain harus memuat i) ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS; ii) ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat; iii) tanggal penyelenggaraan RUPS; dan iv) tanggal pemanggilan RUPS, juga harus memuat informasi bahwa Perusahaan Terbuka menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham. Pengumuman RUPS bagi Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat pada Bursa Efek dilakukan paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek; dan situs web Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris. Bukti pengumuman RUPS tersebut wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS, disertai salinan surat permintaan penyelenggaraan RUPS.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of a Public Company with authorities that are not conferred to the Board of Commissioners/BOC and Board of Directors/BOD as stipulated by Limited Liability Law and/or Articles of Association of a Public Company.

GMS consists of an Annual GMS and other GMS. Annual GMS must be organized no later than 6 (six) months after the closing of a financial year while the other GMS, or the Extraordinary GMS (EGMS) can be convened at any time depending on the company's needs.

Pursuant to OJK Regulation Number 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of GMS in a Public Company, the GMS is organized following certain stages as follows:

- a. A public company must first inform OJK about the meeting's agenda no later than 5 (five) working days prior to announcing the GMS regardless of the date of the GMS Announcement. In the event that there are changes to the meeting agenda, the company must inform those changes to OJK at the latest at the notice of GMS.
- b. Regardless of the date of notice, a public company must announce the GMS to shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to GMS notice.
- c. In the event that a GMS is held upon request of shareholders to the BOD or the BOC, GMS announcement must contain:
 - i) Terms of eligibility for shareholders to attend GMS;
 - ii) Terms of eligibility for shareholders to propose meeting agenda;
 - iii) Date of GMS; and
 - iv) Date of GMS Notice as well as
 - v) Statement that a public company is holding a GMS upon the request of the shareholders.

For a listed public company, GMS announcement must be made in at least 1(one) national daily newspaper published in Indonesian, IDX website, and the company's website in Indonesian and in other foreign language – at minimum in English. Proof of GMS announcement must be submitted to OJK no later than 2 (two) working days after the GMS announcement with the copy of GMS request attached.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

- d. Perusahaan Terbuka wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Bagi Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat dalam Bursa Efek, pemanggilan kepada pemegang saham paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek; dan situs web Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris. Bukti pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud di atas, wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pemanggilan RUPS.
- e. Bahan mata acara rapat bagi pemegang saham wajib disediakan oleh Perusahaan Terbuka sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS. Bahan mata acara rapat tersebut dapat berupa salinan dokumen fisik dan/atau salinan dokumen elektronik yang dapat diakses atau diunduh melalui situs web Perusahaan Terbuka.
- f. Perusahaan Terbuka wajib melakukan ralat pemanggilan RUPS jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilan RUPS yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam hal ralat pemanggilan RUPS memuat informasi atas perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS, Perusahaan Terbuka wajib melakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara pemanggilan sesuai ketentuan yang mana telah dilakukan sebelumnya.
- g. Setelah pelaksanaan RUPS, Perusahaan Terbuka wajib membuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS. Tanda tangan sebagaimana dimaksud tidak disyaratkan apabila risalah RUPS tersebut dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS yang dibuat oleh notaris. Adapun, risalah RUPS tersebut wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan.
- h. Ringkasan risalah RUPS bagi Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek wajib diumumkan kepada masyarakat paling kurang melalui:
- 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional
 - Situs web Bursa Efek
 - Situs web Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.
 - Pengumuman ringkasan risalah RUPS tersebut wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.
- d. Irrespective of the date of GMS notice and date, a public company must publish meeting notice to shareholders no later than 21 (twenty) one days prior to the date of GMS. For a listed public company, GMS announcement must be made in at least 1(one) national daily newspaper published in Indonesian, IDX website, and the company's website in Indonesian and in other foreign language – at minimum in English. Proof of GMS announcement must be submitted to OJK no later than 2 (two) working days after the GMS announcement.
- e. A public company must provide meeting agenda for the shareholders. Meeting agenda is to be made available since the date of GMS notice until the date of GMS. Meeting agenda can be provided in hard-copy form and/or electronic copy accessible or downloadable from the company's website.
- f. In the event that information in GMS notice is changed, a public company must revise its notice. Changes to the date and/or meeting agenda will require the company to re-announce the GMS following applicable procedures.
- g. After GMS is concluded a public company must prepare GMS minutes of meeting and its summary, signed by meeting chair and at least 1 (one) shareholder appointed from and by GMS participants. The signatures are not required should the minutes of meeting is prepared as a deed by a notary. The minutes must be submitted to OJK no later than 30 (thirty) days after the GMS.
- h. For a listed public company, GMS minutes must be announced to the public at least through:
- 1 (one) national daily newspaper published in Indonesian
 - IDX website
 - The company's website website in Indonesian and in other foreign language – at minimum in English
 - Announcement of GMS minutes to the public must be carried out no later than 2 (two) days since the GMS.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Wewenang RUPS

Berdasarkan UU PT No.40 tahun 2007, berikut adalah wewenang RUPS:

- a. Memutuskan penyetoran saham dalam bentuk uang dan/atau dalam bentuk lainnya, misalnya dalam bentuk benda tidak bergerak
- b. Menyetujui dapat tidaknya pemegang saham dan kreditor lainnya yang mempunyai tagihan terhadap Perseroan menggunakan hak tagihnya sebagai kompensasi kewajiban penyetoran atas harga saham yang telah diambilnya.
- c. Menyetujui pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan
- d. Menyetujui penambahan modal perseroan
- e. Memutuskan pengurangan modal perseroan
- f. Menyetujui rencana kerja yang diajukan oleh Direksi.
- g. Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan.
- h. Mengatur tata cara pengambilan deviden yang telah dimasukkan ke cadangan khusus.
- i. Memutuskan tentang penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan waktu berdirinya, dan pembubaran perseroan.
- j. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dalam hal Direksi terdiri atas 2 anggota Direksi atau lebih.
- k. Mengangkat anggota Direksi
- l. Memutuskan ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.
- m. Memutuskan tentang kewenangan Direksi untuk mewakili Perseroan dalam hal Direksi lebih dari 1 orang
- n. Menyetujui untuk mengalihkan kekayaan Perseroan, atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak
- o. Menyetujui dapat atau tidaknya Direksi mengajukan permohonan pailit atas Perseroan kepada Pengadilan Niaga.
- p. Memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.
- q. Mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- r. Mengangkat anggota Dewan Komisaris.
- s. Menetapkan ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan komisaris.

Authority of the GMS

Pursuant to Limited Liability Law No. 40 of 2007, the GMS has the following powers:

- a. Decide stock issuance in monetary and/or other forms, e.g. fixed assets.
- b. Decide whether shareholders and other creditors that have outstanding receivables may use their right to bill to compensate their obligation of paying the price of stocks they have acquired.
- c. Approve stock buyback
- d. Approve increase of capital
- e. Decide on reducing capital
- f. Approve work plan proposed by the company's board of directors
- g. Decide on the use of earnings including the amount of provisioning
- h. Stipulate procedures to withdraw dividend allocated into special reserves
- i. Decide on consolidation, merger, acquisition, or divestment; request for bankruptcy; extension of company, and disbandment of the company
- j. Decide the distribution of management roles and authorities of the board of directors in the event that the BOD consists of 2 or more directors
- k. Appoint members of the BOD
- l. Stipulate the amount of salaries and benefits of the BOD
- m. Decide on the BOD's authority to represent the company in the event that the BOD consists of more than 1 director
- n. Approve the transfer of or the pledging of company's assets as collateral that constitute more than 50% of the company's net assets in a single or more transactions that are and are not related
- o. Decide on whether BOD may request for bankruptcy to the Commercial Court
- p. Discharge any member of the BOD at any time and to state the reasons of dismissal
- q. Revoke or confirm the decision of temporary dismissal of a member of the BOD decided by the BOC
- r. Appoint members of the BOC
- s. Stipulate the amount of salaries and honorarium and benefits for members of the BOC

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

- t. Memutuskan dapat atau tidaknya Dewan Komisaris melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
- u. Mengangkat komisaris independen
- v. Memutuskan tentang pengambilalihan saham oleh badan hukum berbentuk Perseroan.
- w. Memutuskan tentang penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan Perseroan.
- x. Memutuskan tentang pembubaran Perseroan.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham Dalam RUPS

Pemegang saham memiliki hak atas saham yang dimilikinya sehingga hak pemegang saham terlindungi dan dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank.

Dalam RUPS, pemegang saham berhak menghadiri, mengemukakan pendapat dan mengeluarkan hak suara dalam proses pengambilan keputusan serta memperoleh keterangan yang berkaitan dengan mata acara Rapat.

Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

RUPS dalam mata acara lain-lain tidak berhak mengambil keputusan, kecuali semua pemegang saham hadir dan/atau diwakili dalam RUPS dan menyetujui penambahan mata acara rapat. Adapun, keputusan atas mata acara rapat yang ditambahkan harus disetujui dengan suara bulat.

Penyelenggaraan RUPS Selama Tahun 2016

RUPS Tahunan (RUPST) tanggal 22 April 2016

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya RUPST PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Perseroan") pada Hari Jumat tanggal 22 April 2016, berikut adalah tahapan RUPST tersebut:

Penyampaian Bukti Iklan

Pemberitahuan rencana RUPS

7 Maret 2016

Pemberitahuan rencana RUPS telah disampaikan kepada:

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pengawas Bank
- OJK Pasar Modal
- Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat Nomor S.2016.077 / DIR COMPLIANCE

- t. Decide on whether the BOC may perform the company's management in certain situation and for a certain period
- u. Appoint Independent Commissioner
- v. Stipulate the takeover of stocks by a juristic person incorporated as Limited Liability Company
- w. Decide on the consolidation, merger, acquisition, or divestment of the company
- x. Decide on the disbandment of the company

Rights and Authorities of Shareholders in GMS

The shareholders reserve the rights over the shares they own, ensuring that the rights of shareholders are protected and can be exercised according to laws and regulations and the Bank's Articles of Association.

Shareholders have the right to attend a GMS, express opinion, and to cast vote in decision-making process and to obtain information relating to meeting agenda.

In GMS, shareholders may request for information about the company from the BOD and/or BOC as long as the information are relevant to the meeting agenda and are not contradictory to the company's interests.

GMS may not take any decisions over other agenda items, unless all shareholders are present and/or present by proxies in the GMS and approve the addition to meeting agenda. Decisions on additional meeting agenda must be unanimous.

RUPS Execution in 2016

Annual GMS (GMST) on 22 April 2016

With regards to PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("the Bank") AGMS on Friday, 22 April 2016, the Bank has completed the following activities and stages:

Proof of Publication

GMS Notification

On 7 March 2016, the GMS notification was submitted to

- Financial Services Authority (OJK) for Banking Supervision
- OJK for the Capital Market
- Indonesia Stock Exchange by virtue of letter Number S.2016.077 /DIR COMPLIANCE

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Pemberitahuan

16 Maret 2016

Pemberitahuan RUPS kepada para pemegang saham dilakukan melalui iklan pada surat kabar harian Investor Daily, juga pada laman (website) Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta laman (website) BEI.

Bukti pemasangan iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan telah disampaikan pada tanggal 16 Maret 2016 kepada:

- OJK Pengawas Bank
- OJK Pasar Modal
- BEI melalui Surat Nomor S.2016.077 /DIR COMPLIANCE

Pemanggilan

31 Maret 2016

Pemanggilan Rapat RUPS telah dilakukan melalui iklan pada surat kabar harian Investor Daily, serta pada website Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta website BEI. Penjelasan atas mata acara Rapat, daftar riwayat hidup dari calon Direktur dan Komisaris yang akan diangkat kembali, serta profil Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik juga telah ditayangkan pada website Perseroan tersebut

Bukti Pemasangan iklan panggilan RUPS telah disampaikan pada tanggal 1 April 2016 kepada:

- OJK Pengawas Bank
- OJK Pasar Modal
- BEI melalui Surat Nomor S.2016. 112 /DIR COMPLIANCE tanggal 1 April 2016

Pelaksanaan RUPS

Pelaksanaan RUPS pada:
Hari/Tanggal: Jumat tanggal 22 April 2016.

Waktu: Pukul 14.10 - 15.30 WIB.

Tempat: Function Hall, Sentral Senayan III lantai 28. Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta 10270.

Penyampaian Hasil

Hasil Keputusan (berupa cover note)

Ringkasan Risalah RUPS dilaporkan kepada:

- OJK Pengawas Bank
- OJK Pasar Modal
- BEI

melalui Surat Nomor S.2016.084/DIR FIN tanggal 26 April 2016 dan S.2016.079/DIR FIN tanggal 26 April 2016.

Ringkasan tersebut juga ditayangkan pada website Perseroan dan website BEI.

Risalah Rapat

Risalah Rapat telah disampaikan kepada OJK Pasar Modal pada tanggal 19 Mei 2016 melalui Surat Nomor S.2016.197/ DIR COMPLIANCE.

Announcement

16 March 2016

GMS announcement to shareholders was published in the advertisement section of Investor Daily newspaper as well as the Bank's website in Indonesian and in English, and IDX website.

Proof of announcement publication of the AGMS was submitted on 16 March 2016 to:

- OJK) for Banking Supervision
- OJK for the Capital Market
- Indonesia Stock Exchange by virtue of Letter S.2016.077 / DIR COMPLIANCE

Notice

31 March 2016

GMS notice was published in the advertisement section of Investor Daily newspaper as well as the Bank's website in Indonesian and in English, and IDX website. The Bank's website included information on meeting agenda, brief curriculum vitae of the candidates for BOD and BOC re-appointment, profile of Public Accountant and Public Accountant Firm.

Proof of announcement publication of the AGMS was submitted on 1 April 2016 to:

- OJK for Banking Supervision
- OJK for the Capital Market
- Indonesia Stock Exchange by virtue of Letter S.2016. 112 / DIR COMPLIANCE dated 1 April 2016

GMS

GMS was held on: Day/Date: Friday, 22 April 2016

Time: 14.10 - 15.30 WIB.

Venue: Function Hall, Sentral Senayan III, 28th fl. Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta 10270.

Outcome Report

Resolutions (cover note)

GMS Meeting Minutes Summary was submitted to:

- OJK for Banking Supervision
 - OJK for the Capital Market
 - Indonesia Stock Exchange
- by virtue of letter Number S.2016.084/DIR FIN dated 26 April 2016 and S.2016.079/DIR FIN dated 26 April 2016.

GMS Meeting Minutes Summary was also uploaded to the Bank's and IDX's websites.

Meeting Minutes

GMS Meeting Minutes was submitted to OJK for the Capital Market on 19 May 2016 by virtue of letter Number S.2016.197/ DIR COMPLIANCE.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Kehadiran Rapat

RUPST tanggal 22 April 2016 dihadiri oleh :

Direksi

1. Taswin Zakaria, Presiden Direktur
2. Thilagavathy Nadason, Direktur
3. Ghazali Bin Mohd Rasad, Direktur
4. Jenny Wiriyanto, Direktur
5. Dhien Tjahajani, Direktur Independen /Corp. Secretary
6. Henky Sulistyoyo, Direktur
7. Eri Budiono, Direktur
8. Irvandi Ferizal, Direktur

Dewan Komisaris

1. Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor, Presiden Komisaris
2. Datuk Abdul Farid bin Alias, Komisaris
3. Spencer Lee Tien Chye, Komisaris
4. Umar Juoro, Komisaris Independen
5. Budhi Dyah Sitawati, Komisaris Independen
6. Achjar Iljas, Komisaris Independen

Pemegang Saham (30-03-2016)

1. 53.507.142.247 saham (78,98%) dari total 67.746.840.730 saham

Dewan Pengawas Syariah

1. Dr. M. Anwar Ibrahim MA, Ketua
2. Prof.Drs.H. Muh. Nahar Nahrawi SH MM sebagai Anggota
3. 3. Dr. Abdul Jabar Majid MA sebagai Anggota

Anggota Komite

1. Agus Kretarto – Sekretaris Eksekutif Komite Pemantau Risiko (RoC)
2. Nina Diyanti Anwar – Sekretaris Eksekutif Komite Audit

Rapat dipimpin oleh Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor, Presiden Komisaris yang ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Maret 2016.

Mata Acara Rapat:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015;
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015;

Meeting Attendance

The AGMS on April 22, 2016 was attended by:

Board of Directors

1. Taswin Zakaria, President Director
2. Thilagavathy Nadason, Director
3. Ghazali Bin Mohd Rasad, Director
4. Jenny Wiriyanto, Director
5. Dhien Tjahajani, Independent Director /Corp. Secretary
6. Henky Sulistyoyo, Director
7. Eri Budiono, Director
8. Irvandi Ferizal, Director

Board of Commissioner

1. Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor, President Commissioner
2. Datuk Abdul Farid bin Alias, Commissioner
3. Spencer Lee Tien Chye, Commissioner
4. Umar Juoro, Independent Commissioner
5. Budhi Dyah Sitawati, Independent Commissioner
6. Achjar Iljas, Independent Commissioner

Shareholdes (30-03-2016)

53,507,142,247 shares (78.98%) of the total 67,746,840,730 shares

Shariah Supervisory Board

1. Dr. M. Anwar Ibrahim MA, Chairperson
2. Prof.Drs.H. Muh. Nahar Nahrawi SH MM, Member
3. Dr. Abdul Jabar Majid MA, Member

Committee Members

1. Agus Kretarto – Executive Secretary of the Risk Oversight Committee (RoC)
2. Nina Diyanti Anwar – Executive Secretary of the Audit Committee

The Meeting was chaired by Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor, President Commissioner, appointed by virtue of Board of Commissioners' Meeting Resolution on 28 March 2016.

Meeting Agenda:

1. Approval for Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2015 and ratification of the Balance Sheet and Profit & Loss Statement for the financial year ended December 31, 2015;
2. Determination of utilization of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2015;

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

3. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2016 dan penetapan honorarium Kantor Akuntan publik serta persyaratan lainnya;
4. Penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan;
5. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan :
 - a. Gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan;
 - b. Honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Pengawas Syariah;
6. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan;
7. Pembagian tugas dan wewenang diantara Anggota Direksi Perseroan

Jalannya Rapat :

- Dalam Rapat disampaikan tentang pokok-pokok tata tertib rapat, cara mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapat serta mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat. Tata Tertib Rapat selengkapnya (sebagaimana juga telah ditayangkan pada website Perseroan www.maybank.co.id sejak 31 Maret 2016) juga telah dibagikan kepada pemegang saham sebelum memasuki ruang Rapat.
- Setiap selesai menyampaikan pembahasan pada setiap mata acara Rapat, maka Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham/kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/menyatakan pendapat.
- Terdapat 1 (satu) orang Pemegang Saham dengan kepemilikan 565.883 saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat yaitu pada Mata Acara Kedua, dan pada Mata Acara Keempat.

The Meeting Procedures:

- The Meeting procedures (“Procedures”), including procedure to ask questions or to express opinion and decision-making mechanism in the Meeting have been conveyed in the Meeting. Details of the Procedures have been distributed to the shareholders before entering the Meeting room.
- After discussion on the each of the agenda Meeting, the Chairman gave opportunity to the shareholders/proxies to ask question or express their opinion.
- In this session, there is one shareholder with ownership of 565,883 shares asked question and/or express his opinion in the Second and Fourth Agenda

Hasil Keputusan RUPS Tahun 2016

Keputusan Rapat Mata Acara Pertama:

Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau abstain. Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan :

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Hasil Keputusan RUPS Tahun 2016

Resolution of the First Agenda:

The resolution is made based on deliberation to reach consensus, and no shareholder gave non-affirmative or abstain/blank votes. Thus 100 % of the shares attending/represented in the Meeting have decided:

1. To accept and approve Report on the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2015.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Hasil Keputusan RUPS Tahun 2016

2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba/Rugi Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" (a member firm of Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan laporan No.RPC294/PSS/2016 tanggal 23 Februari 2016 dengan opini audit, laporan keuangan konsolidasian disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hasil Keputusan RUPS Tahun 2016

2. To approve and endorse the Consolidated Balance Sheet and Income Statements for the year ended December 31, 2015 which has been audited by Public Accountant Firm "Purwantono, Sungkoro & Surja" (a member firm of Ernst & Young Global Limited) according to the report No.RPC294/PSS/2016 dated February 23, 2016 with audit opinion that the consolidated financial statements are presented fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Maybank Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31 2015, and financial performance and its consolidated cash flows for the years then ended, in accordance with financial Accounting Standards in Indonesia.

3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat pada tahun buku 2015 atas tindakan pengawasan dan kepengurusan yang telah dilakukan selama tahun buku 2015 tersebut; sepanjang tindakan pengawasan dan pengurusannya dimaksud tercermin dalam buku dan catatan Perseroan sepanjang tahun buku 2015, serta tidak melanggar praktek perbankan yang sehat (*prudent banking*) dan tidak pula termasuk dalam kategori tindak pidana.

3. To grant *acquit et de charge* to the Board of Commissioners and the Board of Directors who are on board during financial year 2015 concerning their acts of supervision and management which were conducted during the fiscal year 2015; as long as such acts are reflected in the books and records of the Company for the year 2015, and do not violate prudential banking practice and are not included in criminal acts category.

Keputusan Rapat Mata Acara Kedua:

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana ada 1 (satu) orang pemegang saham sebesar 565.883 saham yang menyatakan tidak setuju, tidak ada yang abstain dan sisanya menyatakan setuju. Dengan demikian sebanyak 53.506.576.364 saham atau 99,99% saham memutuskan untuk:

1. Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2015 sebesar Rp1.139.070.235.158,- untuk digunakan dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Sebesar 5% atau Rp56.953.511.758,- (lima puluh enam milyar sembilan ratus lima puluh tiga juta lima ratus sebelas ribu tujuh ratus lima puluh delapan rupiah) diusulkan untuk digunakan sebagai "Dana Cadangan Umum", guna memenuhi ketentuan dalam Pasal 70 ayat 1 Undang-undang Perseroan Terbatas dan pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan.
 - b. Sisanya sebesar 95% atau Rp1.082.116.723.400,- (satu trilyun delapan puluh dua milyar seratus enam belas ribu tujuh ratus dua puluh tiga ribu empat ratus rupiah) dimasukkan sebagai "Laba Ditahan" Perseroan.

Resolution of the Second Agenda:

The resolution is made based on verbal voting, and there was 1 (one) shareholder who owns 565,883 shares gave non-affirmative votes, there was no blank or abstain votes while the remaining approved the proposal. Thus there are 53,506,576,364 share or 99.99 % of the shares attending/ represented in the Meeting have approved:

1. The utilization of the Company's Net Profit in the amount of Rp1,139,070,235,158 (one trillion one hundred thirty nine billion seventy million two hundred thirty five thousand and one hundred fifty eight rupiah), with details as follows:
 - a) 5% or in the amount of Rp56,953,511,758 (fifty six billion nine hundred fifty three million five hundred eleven thousand and seven hundred fifty eight rupiah) proposes to be used as "General Reserve Fund" to comply with the requirement as stated in the Article 70 paragraph 1 of the Company Law and Article 25 of the Company's Articles of Association;
 - b) The remaining 95% or in the amount of Rp1.082.116.723.400 (One trillion eighty two billion one hundred sixteen million seven hundred twenty three and four hundred rupiah) will be booked as the Company's "Retained Earnings".

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Hasil Keputusan RUPS Tahun 2016	Hasil Keputusan RUPS Tahun 2016
<p>2. Guna mendukung perkembangan usaha, Perseroan tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham dari laba bersih tahun buku 2015 ini.</p> <p>Keputusan Rapat Mata Acara Ketiga: Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau abstain. Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir menyetujui untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menunjuk Kantor Akuntan Publik " Purwantono, Sungkoro & Surja" (<i>a member firm of Ernst & Young Global Limited</i>) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2016; Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dimaksud; Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatunya berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 	<p>2. In order to support future business growth, the Company does not distribute dividend to the shareholders from the said Net Profit.</p> <p>Resolution of the Third Agenda: The resolution is made based on deliberation to reach consensus, and no shareholder gave non-affirmative or abstain/blank votes. Thus 100% of the shares attending/represented in the Meeting have approved:</p> <ol style="list-style-type: none"> the appointment of Public Accounting Firms "Purwantono, Sungkoro & Surja" (<i>a member firm of Ernst & Young Global Limited</i>) to audit the Company's Financial Report for the year 2016; the granting of authority to Board of Commissioners to determine the honorarium for the Public Accounting Firm as well as other requirements in connection the intended appointment of Public Accounting Firm; the granting of power and to authorize the Board of Commissioners and Board of Directors to conduct any necessary action related to the appointment of the Public Accountant Firm in accordance to prevailing regulations.
<p>Keputusan Rapat Mata Acara Keempat: Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana ada 1 (satu) orang pemegang saham sebesar 565.883 saham yang menyatakan tidak setuju, tidak ada pemegang saham yang abstain dan sisanya menyatakan setuju. Dengan demikian sebanyak 53.506.576.364 saham atau 99,99% saham menyatakan setuju untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melimpahkan wewenang dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. Besarnya honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan tahun buku 2016. 	<p>Resolution of the Fourth Agenda: The resolution is made based on verbal voting, and there was 1 (one) shareholder who own 565,883 shares gave the non-affirmative votes, there was no blank or abstain votes while the remaining approved the proposal. Thus there are 53,506,576,364 shares or 99.99 % of the shares attending/represented in the Meeting have approved:</p> <ul style="list-style-type: none"> The granting of power and authority to the Board of Commissioners with prior approval from the Controlling Shareholders of the Company to determine the honorarium and/or other allowances for the Board of Commissioners for the year 2016, with due observance to the proposal and recommendation of the Remuneration and Nomination Committee of the Company. The amount of such honorarium and/or allowances shall be disclosed in the Annual Report year 2016.
<p>Keputusan Rapat Mata Acara Kelima: Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau abstain. Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir menyetujui untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan besarnya bonus/tantiem Direksi Perseroan untuk tahun buku 2015 sebesar Rp.22.587.685.000,- (dua puluh dua milyar lima ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh lima ribu rupiah), dimana pelaksanaan pembagian termasuk penetapan besarnya tantiem masing-masing anggota Direksi, dilakukan dengan mengacu pada rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. 	<p>Resolution of the Fifth Agenda: The resolution is made based on deliberation to reach consensus, and no shareholder gave non-affirmative or abstain/blank votes. Thus 100% of the shares attending/represented in the Meeting has approved:</p> <ol style="list-style-type: none"> An amount of tantieme for financial year 2015 for the Board of Directors in the amount of Rp.22,587,685,000 (twenty two billion five hundred eighty seven million six hundred eighty five thousand rupiah), where the distribution and the determination of the amount of tantieme for each member of the Board of Directors, shall be conducted by taking into account the recommendations of the Company's Remuneration and Nomination Committee;

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Hasil Keputusan RUPS Tahun 2016

- Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota **Direksi** untuk tahun buku 2016, dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. Besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan tahun buku 2016.
- Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota **Dewan Pengawas Syariah** untuk tahun buku 2016, dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. Besarnya honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan tahun buku 2016.

Keputusan Rapat Mata Acara Keenam:

Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau abstain. Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir menyetujui untuk :

- Memberhentikan dengan hormat anggota **Direksi** yang masa jabatannya akan berakhir terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, yaitu **Saudara Ghazali bin Mohd Rasad**;
- Memberhentikan dengan hormat **anggota Dewan Komisaris** Perseroan yang masa jabatannya akan berakhir terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, yaitu **Datuk Abdul Farid Bin Alias** selaku Komisaris dan **Saudara Achjar Iljas** selaku Komisaris Independen,
- Mengangkat kembali **Datuk Abdul Farid bin Alias** sebagai Komisaris untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019**;
- Mengangkat kembali **Saudara Achjar Iljas** sebagai Komisaris Independen, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019**. Saudara **Achjar Iljas** telah memberikan pernyataan bahwa dirinya tetap independen sebagaimana dimaksud dalam persyaratan menjadi Komisaris Independen pada Pasal 25 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014;
- Mengangkat kembali **Saudara Ghazali Bin Mohd Rasad** sebagai Direktur, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2017**;

Hasil Keputusan RUPS Tahun 2016

- the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and/or other allowances for the members of the Board of Directors for the year 2016, with due observance to the proposals and recommendations of Remuneration and Nomination Committee of the Company. The amount of such honorarium and/or allowances shall be disclosed in the Annual Report year 2016;
- the granting authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and/or allowances for the members of the Syariah Supervisory Board for the year 2016, with due observance to the proposals and recommendations of the Company's Remuneration and Nomination Committee. The amount of such honorarium and/or allowances shall be disclosed in the Annual Report year 2016.

Resolution of the Sixth Agenda:

The resolution is made based on deliberation to reach consensus, and no shareholder gave non-affirmative or abstain/blank votes. Thus 100 % of the shares attending/represented in the Meeting have approved:

- the dismissal with honor the members of the Board of Directors due to the ending of his term of office as of the closing of this Meeting, Ghazali Bin Mohd Rasad;
- the dismissal with honor the members of the Board of Commissioners due to the ending of their term of office, as of the closing of this Meeting, namely Datuk Abdul Farid Bin Alias as Commissioners and Mr. Achjar Iljas as Independent Commissioner;
- the re-appointment of Datuk Abdul Farid bin Alias as Commissioner; for the term of office commencing as from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2019;
- the re-appointment of Mr. Achjar Iljas as Independent Commissioner for the term of office commencing as from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2019. Mr. Achjar Iljas has given a statement that he will be independent as defined in the requirements to become an Independent Commissioner on Article 25 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014;
- the re-appointment of Mr. Ghazali Bin Mohd Rasad as Director; for the term of office commencing as from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2017;

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Hasil Keputusan RUPS Tahun 2016

6. Menetapkan sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

1. Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor sebagai Presiden Komisaris
2. Datuk Abdul Farid Bin Alias sebagai Komisaris
3. Spencer Lee Tien Chye sebagai Komisaris
4. Umar Juoro sebagai Komisaris Independen
5. Budhi Dyah Sitawati sebagai Komisaris Independen
6. Achjar Iljas sebagai Komisaris Independen

Direksi:

1. Taswin Zakaria sebagai Presiden Direktur
2. Thilagavathy Nadason sebagai Direktur
3. Ghazali Bin Mohd Rasad sebagai Direktur
4. Jenny Wiriyanto sebagai Direktur
5. Dhien Tjahajani sebagai Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan, Corporate Secretary dan Direktur Independen
6. Henky Sulistyو sebagai Direktur
7. Eri Budiono sebagai Direktur
8. Irvandi Ferizal sebagai Direktur

7. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan /atau tambahan) sehubungan dengan perubahan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut, serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi kepada Notaris untuk mengajukan pendaftaran, memperoleh penerimaan pemberitahuan/mengajukan persetujuan dari instansi yang berwenang, dan karenanya berhak pula untuk mengajukan permohonan surat-surat dan dokumen-dokumen lainnya; singkatnya melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan Rapat Mata Acara Ketujuh:

Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau abstain. Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan bahwa :

"Pembagian tugas dan wewenang diantara Direksi untuk tahun buku 2016 ditetapkan oleh Direksi sendiri melalui Keputusan Direksi".

Hasil Keputusan RUPS Tahun 2016

6. the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting shall be as follows:

Board of Commissioners:

1. Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor as President Commissioner
2. Datuk Abdul Farid Bin Alias as Commissioner
3. Spencer Lee Tien Chye as Commissioner
4. Umar Juoro as Independent Commissioner
5. Budhi Dyah Sitawati as Independent Commissioner
6. Achjar Iljas as Independent Commissioner

Board of Directors

1. Taswin Zakaria as President Director
2. Thilagavathy Nadason as Director
3. Ghazali Bin Mohd Rasad as Director
4. Jenny Wiriyanto as Director
5. Dhien Tjahajani as Director in Charge of Compliance Function, Corporate Secretary and Independent Director
6. Henky Sulistyو as Director
7. Eri Budiono as Director
8. Irvandi Ferizal as Director

7. The delegation of the authority and power to the Board of Directors to restate and/or to reemphasize in a Notary deed (including to revise and/or to add) the said change of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and to delegate the authority and power to the Board of Directors with a substitution right to the Notary to submit the registration to obtain notification receipt/to request approval from the authorized institutions, and therefore also have a right to submit request for letters and other documents; in short, to take every necessary actions as stipulated in the Articles of Association and the prevailing regulations

Resolution of the Seventh Agenda:

The resolution is made based on deliberation to reach consensus, and no shareholder gave non-affirmative or abstain/blank votes. Thus 100 % of the shares attending/represented in the Meeting has approved:

"That the distribution of duties and authorities among the members of the Board of Directors for the financial year 2016 will be determined by the Board of Directors themselves through Board of Director's Resolution".

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

RUPS Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 23 Desember 2016

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya RUPSLB PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Perseroan") pada Hari Jumat tanggal 23 Desember 2016, berikut adalah tahapan RUPSLB tersebut:

Extraordinary GMS (EGMS) on 23 December 2016

With regards to PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("the Bank") EGMS on Friday, 23 December 2016, the Bank has completed the following activities and stages:

<p>Pemberitahuan rencana RUPS</p> <p>9 November 2016 Pemberitahuan rencana RUPS telah disampaikan kepada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pengawas Bank - OJK Pasar Modal - Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat Nomor S.2016.448/DIR COMPLIANCE 	<p>GMS Notification</p> <p>On 9 November 2016, the GMS notification was submitted to</p> <ul style="list-style-type: none"> - Financial Services Authority (OJK) for Banking Supervision - OJK for the Capital Market - Indonesia Stock Exchange <p>by virtue of Letter Number S.2016.448/DIR COMPLIANCE</p>
<p>Penyampaian Bukti Iklan</p> <p>Pemberitahuan rencana RUPS</p> <p>Pemberitahuan RUPS kepada para pemegang saham dilakukan melalui iklan pada surat kabar harian Investor Daily, juga pada laman (website) Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta laman (website) BEI.</p> <p>Bukti pemasangan iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan telah disampaikan pada tanggal 16 November 2016 kepada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - OJK Pengawas Bank - OJK Pasar Modal - BEI melalui Surat Nomor. S.2016.61 / DIR OPS & IT 	<p>Proof of Publication</p> <p>GMS Notification</p> <p>GMS announcement to shareholders was published in the advertisement section of Investor Daily newspaper as well as the Bank's website in Indonesian and in English, and IDX website.</p> <p>Proof of announcement publication of the AGMS was submitted on 16 November 2016 to:</p> <ul style="list-style-type: none"> - OJK for Banking Supervision - OJK for the Capital Market - Indonesia Stock Exchange by virtue of Letter Number S.2016.61 / DIR OPS & IT
<p>Pemanggilan</p> <p>Pemanggilan Rapat RUPS telah dilakukan melalui iklan pada surat kabar harian Investor Daily, serta pada website Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta website BEI.</p> <p>Bukti Pemasangan iklan panggilan RUPS telah disampaikan pada tanggal 2 Desember 2016 kepada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - OJK Pengawas Bank - OJK Pasar Modal - BEI melalui Surat Nomor. S.2016.494/DIR COMPLIANCE 	<p>Notice</p> <p>GMS notice was published in the advertisement section of Investor Daily newspaper as well as the Bank's website in Indonesian and in English, and IDX website.</p> <p>Proof of announcement publication of the AGMS was submitted on 2 December 2016 kepada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - OJK for Banking Supervision - OJK for the Capital Market - Indonesia Stock Exchange <p>by virtue of Letter Number S.2016.494/DIR COMPLIANCE</p>
<p>Pelaksanaan RUPS</p> <p>Pelaksanaan RUPS pada: Hari/Tanggal: Jumat tanggal 23 Desember 2016.</p> <p>Waktu: Pukul 10.05 - 10.19 WIB.</p> <p>Tempat: Function Hall, Sentral Senayan III lantai 28. Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta 10270.</p>	<p>GMS</p> <p>GMS was held on: Day/Date: Friday, 23 December 2016.</p> <p>Time: Pukul 10.05 - 10.19 WIB.</p> <p>Venue: Function Hall, Sentral Senayan III lantai 28. Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta 10270.</p>

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Penyampaian Hasil	Outcome Report
<p>Hasil Keputusan (berupa cover note)</p> <p>Ringkasan Risalah RUPS dilaporkan kepada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - OJK Pengawas Bank - OJK Pasar Modal - BEI <p>melalui Surat Nomor S.2016.076/DIR OPS & IT tanggal 28 Desember 2016 dan Nomor S.2016.081 /DIR OPS & IT tanggal 28 Desember 2016</p> <p>Ringkasan tersebut juga ditayangkan pada website Perseroan dan website BEI.</p>	<p>Announcement</p> <p>GMS Meeting Minutes Summary was submitted to:</p> <ul style="list-style-type: none"> - OJK for Banking Supervision - OJK for the Capital Market - Indonesia Stock Exchange <p>by virtue of letter Number S.2016.076/DIR OPS & IT dated 28 December 2016 and Number S.2016.081 /DIR OPS & IT dated 28 December 2016</p> <p>GMS Meeting Minutes Summary was also uploaded to the Bank's and IDX's websites</p>
Risalah Rapat	Notice
<p>Risalah Rapat telah disampaikan kepada OJK Pasar Modal pada tanggal 19 Mei 2016 melalui Surat Nomor S.2017.020/DIR COMPLIANCE tanggal 19 Januari 2017</p>	<p>GMS Meeting Minutes was submitted to OJK for the Capital Market on 19 January 2016 by virtue of letter Number S.2017.020/DIR COMPLIANCE dated 19 January 2017</p>

Kehadiran Rapat

Rapat dihadiri oleh:

Direksi

1. Taswin Zakaria, Presiden Direktur
2. Ghazali Bin Mohd Rasad, Direktur
3. Thilagavathy Nadason, Direktur
4. Dhien Tjahajani, Direktur Independen /Corp. Secretary
5. Irvandi Ferizal, Direktur

Dewan Komisaris

1. Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor, Presiden Komisaris
2. Budhi Dyah Sitawati, Komisaris Independen

Pemegang Saham (30-03-2016)

53.514.830.577 saham (78,99%) dari total 67.746.840.730 saham

Dewan Pengawas Syariah

1. Dr. M. Anwar Ibrahim MA, Ketua

Anggota Komite

1. Agus Kretarto – Pihak Independen, Anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan merangkap Sekretaris Eksekutif Komite Pemantau Risiko (RoC)
2. Nina Diyanti Anwar – Pihak Independen, Anggota Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, dan merangkap Sekretaris Eksekutif Komite Audit

Pemenuhan Prosedur Hukum :

1. Rencana Rapat telah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat bernomor S.2016.448/DIR COMPLIANCE tertanggal 9 November 2016;

Meeting Attendance

Meeting was attended by:

Board of Directors

1. Taswin Zakaria, President Director
2. Ghazali Bin Mohd Rasad, Director
3. Thilagavathy Nadason, Director
4. Dhien Tjahajani, Independent Director /Corp. Secretary
5. Irvandi Ferizal, Director

Board of Commissioners

1. Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor, President Commissioner
2. Budhi Dyah Sitawati, Independent Commissioner

Shareholders (30-03-2016)

53,514,830,577 shares (78.99%) of the total 67,746,840,730 shares

Shariah Supervisory Board

1. Dr. M. Anwar Ibrahim MA, Chairman

Committee Members

1. Agus Kretarto, Independent Party, Member of the Audit Committee, the Risk Oversight Committee, and Executive Secretary of the Risk Oversight Committee
2. Nina Diyanti Anwar, Independent Party, Member of the Risk Oversight Committee, the Audit Committee, and Executive Secretary of the Audit Committee

Compliance with Legal Procedures:

1. The plan of the Meeting had been submitted to the Indonesia Financial Services Authority by a letter No. S.2016.448/DIR COMPLIANCE dated November 9, 2016;

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

2. Pengumuman kepada Pemegang Saham telah diiklankan pada surat kabar "Investor Daily" pada tanggal 16 November 2016 serta ditayangkan pada situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan (www.maybank.co.id) pada tanggal yang sama;
3. Pemanggilan kepada Pemegang Saham juga telah diiklankan pada surat kabar "Investor Daily" pada tanggal 1 Desember 2016 serta ditayangkan pada situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan (www.maybank.co.id) pada tanggal yang sama. Penjelasan atas mata acara Rapat juga telah ditayangkan pada situs web Perseroan tersebut.

Rapat dipimpin oleh Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor, Presiden Komisaris ("Pimpinan Rapat") yang ditunjuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 25 Nopember 2016.

Mata Acara Tunggal Rapat:

Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan

Jalannya Rapat :

- Dalam Rapat disampaikan tentang pokok-pokok tata tertib Rapat, cara mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapat serta mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat. Tata Tertib Rapat juga telah dibagikan kepada para pemegang saham sebelum memasuki ruang Rapat.
- Selesai menyampaikan pembahasan mata acara Rapat, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham/kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/menyatakan pendapat. Pada sesi ini tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/menyatakan pendapat.

Keputusan Rapat :

Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau abstain. Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan :

1. Menerima dan mengesahkan pengunduran diri saudara Henky Sulistyو selaku Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 31 Desember 2016. Perseroan menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas pemikiran, kerja keras serta jasa beliau untuk kemajuan Perseroan. Adapun pemberian pelunasan dan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Saudara Henky Sulistyو akan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang terkait dengan masa jabatan beliau tersebut.

2. The announcement of the Meeting was published on daily newspaper "Investor Daily" on November 16, 2016 and on the website of the Indonesia Stock Exchange and the Company's website (www.maybank.co.id) at the same date;
3. The invitation had been announced on daily newspaper "Investor Daily" on December 01, 2016 and on the website of the Indonesia Stock Exchange and the Company's website (www.maybank.co.id) at the same date. The explanation of the agenda of the Meeting had been published on the Company's website

The Meeting was chaired by Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor, the President Commissioner ("Chairman") appointed based on the decision of the Board of Commissioners on November 25, 2016.

Sole Agenda of the Meeting:

The change in the composition of the Board of Directors of the Company

Meeting Procedures:

- MC read key Meeting procedures including the procedure for asking questions, expressing opinion, and decision-making mechanism in the Meeting. Detail of Meeting Procedures had been distributed to the shareholders before they enter the Meeting room.
- Having discussed, the sole agenda of the Meeting, the Chairman invited shareholders/proxies to ask question and/or express opinion. In this session, there were no shareholders asked questions or expressed opinions.

Resolution:

The resolutions were made based on deliberation to reach consensus, and no shareholder objected or declined to vote. Thus 100% of the shares attending/represented in the Meeting has decided:

1. To accept and approve the resignation of Mr. Henky Sulistyو as the Company's Director effective at December 31, 2016. The Company hereby conveyed gratitude on his contributions, hard work and services to the improvement of the Company. Whereas the granting of *acquit et de charge* to Mr. Henky Sulistyو's services will be determined in the Annual General Meeting of Shareholders related to his tenure;

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

2. Menetapkan bahwa sejak tanggal 31 Desember 2016, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

1. Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor sebagai Presiden Komisaris
2. Datuk Abdul Farid Bin Alias sebagai Komisaris
3. Spencer Lee Tien Chye sebagai Komisaris
4. Umar Juoro sebagai Komisaris Independen
5. Budhi Dyah Sitawati sebagai Komisaris Independen
6. Achjar Iljas sebagai Komisaris Independen

Direksi:

1. Taswin Zakaria sebagai Presiden Direktur
2. Thilagavathy Nadason sebagai Direktur
3. Ghazali Bin Mohd Rasad sebagai Direktur
4. Jenny Wiriyanto sebagai Direktur
5. Dhien Tjahajani sebagai Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan, Corporate Secretary dan Direktur Independen
6. Eri Budiono sebagai Direktur
7. Irvandi Ferizal sebagai Direktur

Dewan Pengawas Syariah

1. Dr. M. Anwar Ibrahim MA, Ketua
2. Prof.Drs.H. Muh. Nahar Nahrawi SH MM sebagai Anggota
3. Dr. Abdul Jabar Majid MA sebagai Anggota

3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta tersendiri di hadapan Notaris (bilamana perlu), memberitahukan atau mendaftarkan ke instansi yang berwenang sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dimaksud, termasuk mengadakan penegasan bilamana diperlukan. Singkatnya berhak melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan perubahan susunan Direksi tersebut.

Tata Tertib RUPS

Korum Kehadiran Rapat :

Rapat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 12 ayat 1.a Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 86 ayat 1 Undang-undang No. 40 Th. 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 26 ayat 1 Peraturan OJK No 32 Th 2014.

2. To determine the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and the Sharia Supervisory Board for December 31, 2016 as follows:

Board of Commissioners:

1. Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor sebagai Presiden Komisaris
2. Datuk Abdul Farid Bin Alias sebagai Komisaris
3. Spencer Lee Tien Chye sebagai Komisaris
4. Umar Juoro sebagai Komisaris Independen
5. Budhi Dyah Sitawati sebagai Komisaris Independen
6. Achjar Iljas sebagai Komisaris Independen

Board of Directors:

1. Taswin Zakaria sebagai Presiden Direktur
2. Thilagavathy Nadason sebagai Direktur
3. Ghazali Bin Mohd Rasad sebagai Direktur
4. Jenny Wiriyanto sebagai Direktur
5. Dhien Tjahajani sebagai Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan, Corporate Secretary dan Direktur Independen
6. Eri Budiono sebagai Direktur
7. Irvandi Ferizal sebagai Direktur

Sharia Supervisory Board

1. Dr. M. Anwar Ibrahim MA, Ketua
2. Prof.Drs.H. Muh. Nahar Nahrawi SH MM sebagai Anggota
3. Dr. Abdul Jabar Majid MA sebagai Anggota

3. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution right to state in the separate Deed before Public Notary (if necessary) and to notify/register to the relevant authorities with regard to the aforesaid changes of the composition of the Company's Board of Directors, including, its reaffirmation if necessary. In short, it has all the authority to perform any necessary actions with regard to the changes of the composition of the Company's Board of Directors.

GMS Rules of Procedures

Meeting Quorum

GMS commences provided that it is attended by more than 1/2 (half) of the total outstanding shares with legitimate voting rights pursuant to Article 12 paragraph 1.a of the Bank's Articles of Association; Article 86 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; and Article 26 paragraph 1 of the OJK Regulation No. 32 of 2014.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Keputusan Rapat :

- a. Berdasarkan Pasal 12 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, semua keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- b. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka untuk keputusan Rapat diambil dengan **pemungutan suara** berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan hak suara yang sah dalam Rapat.

Tata Cara Pemungutan Suara :

- a. Pemungutan suara akan dilakukan secara lisan.
- b. Pemegang Saham yang tidak setuju atau suara blanko, dipersilakan untuk mengisi **Formulir Pemungutan Suara** yang telah dibagikan. Petugas rapat akan mengumpulkan **Formulir Pemungutan Suara** yang telah diisi oleh Pemegang Saham atau Kuasanya dengan mencantumkan mata acara Rapat, nama pemegang saham, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili dan jumlah suara tidak setuju atau blanko. Selanjutnya petugas rapat akan menyerahkannya kepada Notaris untuk dihitung.
- c. Berdasarkan pasal 12 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan, suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap dan dihitung sebagai suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara dalam Rapat.

Meeting Resolutions

- a. Pursuant to Article 12 paragraph 8 of the Bank's Articles of Association all meeting decisions are made based on deliberation to reach consensus.
- b. When consensus is not reached, meeting decisions are made based on **voting**. Decision is reached when affirmative votes count for more than 1/2 (half) of the legitimate votes cast in the meeting.

Voting Procedure

- a. Voting is conducted verbally.
- b. Shareholders with non-affirmative votes or abstain are to complete a **Voting Form** distributed to meeting participants. Meeting committee collects the forms completed by the shareholders or their proxies stating the agenda item, name of shareholders, and amount of shares or represented, and total non-affirmative or abstain votes. The meeting committee will give the forms to the Notary to count.
- c. Pursuant to Article 12 paragraph 7 of the Bank's Articles of Association, abstain or illegitimate votes will be considered and counted as the same votes with the majority of votes from the shareholders who exercise their voting rights in the GMS.

KOMITE DIREKSI

Board of Directors Committee

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Bank Maybank Indonesia memiliki komite yang dibentuk oleh Direksi dalam rangka mengelola potensi risiko yang mungkin timbul secara efektif.

Dasar Pembentukan Komite Manajemen Risiko

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE.2016.023B/DIR RISK MGMT perihal Komite Manajemen Risiko, struktur dan keanggotaan, tugas dan wewenang serta mekanisme rapat Komite dibentuk dan merupakan pembaharuan dari surat edaran yang telah ada sebelumnya.

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Berdasarkan SE.2016.023B/DIR RISK MGMT - Komite Manajemen Risiko

Pursuant to SE.2016.023B/DIR RISK MGMT – Risk Management Committee

No	Jabatan Position	Keterangan Note
Anggota Member		
1	Ketua Chairman	Presiden Direktur President Director
2	Wakil Ketua/Anggota Deputy/Member	Direktur Manajemen Risiko Risk Management Director
3	Anggota Member	Direktur Keuangan Finance Director
4	Anggota Member	Direktur Global Banking Global Banking Director
5	Anggota Member	Direktur Community Financial Services (CFS) Community Financial Services (CFS) Director
6	Anggota Member	Direktur Hukum dan Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan Legal and Compliance Director, Corporate Secretary
7	Anggota Member	Direktur Operasional & TI Operations & TI Director
8	Anggota Member	Direktur Human Capital Human Capital Director
Undangan Tetap Permanent Invitees		
1	Kepala Audit Internal (SKAI) Head of SKAI	
2	Kepala Divisi Enterprise, Risk Capital & Risk Infrastructure Head of Enterprise, Risk Capital & Risk Infrastructure Division	
3	Country Credit Officer	
4	Kepala Divisi Non Retail Credit Quality Assurance, Policy & Portfolio Head of Non Retail Credit Quality Assurance, Policy & Portfolio Division	
5	Kepala Divisi Retail Credit Policy & Portfolio Head of Retail Credit Policy & Portfolio	
6	Kepala Divisi Operational Risk & Business Continuity Head of Operational Risk & Business Continuity	
7	Kepala Divisi Traded and Non Traded Risk Head of Traded and Non Traded Risk	
Undangan Tidak Tetap Non-Permanent Invitees		
1	Pihak internal Maybank Indonesia lain jika diperlukan Other Maybank Indonesia internals when needed	
Sekretariat Secretariat		
1	Kepala Divisi Enterprise, Risk Capital & Risk Infrastructure Head of Enterprise, Risk Capital & Risk Infrastructure	

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Maybank Indonesia has a committee under the Board of Directors established to effectively manage risk potentials.

Basis of Establishment

Circular Number SE.2016.023B/DIR RISK MGMT concerning Risk Management Committee including structure and membership, responsibilities and authority, and meeting mechanism. The initial circular has been updated.

Risk Management Committee Structure and Membership

Komite Direksi Board of Directors Committee

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Manajemen Risiko adalah memberikan rekomendasi dan/atau persetujuan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko Bank dan anak perusahaan, termasuk strategi kerangka kerja, metodologi, system dan tools pengelolaan risiko termasuk rencana – rencana kontinjensi dan memastikan penerapannya yang meliputi risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategi dan risiko kepatuhan.

Selain itu, Komite Manajemen Risiko juga melakukan pengawasan dan memberikan arahan strategis terhadap inisiatif bisnis dan proyek bisnis utama dan memastikan hal tersebut mendapatkan dukungan yang diperlukan dari seluruh Unit terkait di Bank Maybank Indonesia agar sejalan dengan tujuan perusahaan.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2016 telah diadakan Rapat Komite Manajemen Risiko sebanyak 12 (dua belas) kali dengan agenda sebagai berikut:

- a. **Agenda Rutin Bulanan : Enterprise Risk Dashboard & Portfolio Dashboard**
- b. **Agenda Rutin 3 Bulanan : diantaranya** Risk Profile & Risk Appetite Statement (RAS)
- c. **Agenda Rutin 6 Bulanan :** Pelaporan RBBR & Laporan KPMM Sesuai Profil Risiko (OJK)
- d. **Agenda Review Berkala atas Kebijakan Manajemen Risiko : diantaranya** Non Trading Book Policy Statement & 2016 Trading Book Policy Statement
- e. **Kebijakan Perkreditan : diantaranya** Annual Review Kebijakan Perkreditan Bank (KBP) & Merging Neo SME & RSME PDAs (Level 2b) & Annual Review
- f. **Pengembangan Internal Model :** Annual Validation of Non Retail Scorecard & Retail IRB Model
- g. **Stress Test : diantaranya** Group Stress Test (GST) #19 & FSAP Stress Test Result
- h. **Pengajuan terkait Produk**

Duties and Responsibilities

The primary duties and responsibilities of Risk Management Committee are to provide recommendation and/or approval of policies, strategies, and guidance of Bank Risk Management implementation and also subsidiaries, including framework strategy, methodology, risk management system and tools including contingencies plans and to ensure its implementation which consists of credit risk, operational risk, market risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

It also to conduct monitoring and provide strategic directions upon Bank's initiatives and main business projects and to ensure it obtain required support from all bankwide units to align with Bank's objectives.

Meeting Frequency and Attendance Data

RMC convened 12 (twelve) meetings in 2016 with the following agendas:

- a. **Monthly Agenda Items:** Enterprise Risk Dashboard & Portfolio Dashboard
- b. **Quarterly agenda : e.g** Risk Profile & Risk Appetite Statement (RAS)
- c. **Semester agenda :** RBBR Report & CAR report by risk profile (OJK)
- d. **Periodic review agenda on risk management policy : e.g** Non Trading Book Policy Statement & 2016 Trading Book Policy Statement
- e. **Lending policy : e.g** Annual Review Bank's Lending Policy (KBP) & Merging Neo SME & RSME PDAs (Level 2b) & Annual Review
- f. **Internal Model Development :** Annual Validation of Non Retail Scorecard & Retail IRB Model
- g. **Stress Test :** Group Stress Test (GST) #19 & FSAP Stress Test Result
- h. **Product-Related Proposals**

Komite Direksi

Board of Directors Committee

ASSETS & LIABILITIES MANAGEMENT COMMITTEE (ALCO) DAN ASSETS & LIABILITIES MANAGEMENT (ALM)

ALCO adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Direksi (BOD). Penyempurnaan fungsi dan tanggung jawab ALCO telah dilakukan melalui Surat Edaran No.SE.2016.016/PRES DIR tanggal 09 Nopember 2016 tentang *Assets & Liabilities Management* dan *Assets & Liabilities Management Committee* (ALCO).

Assets & Liabilities Management (ALM) adalah penerapan manajemen keuangan dan risiko dalam pengelolaan posisi neraca Bank (*on* dan *off balance sheet*) untuk memperoleh profil *risk/reward* yang paling optimum sehingga dapat meningkatkan *shareholder value*.

Fokus area *Assets & Liabilities Management* (ALM) adalah manajemen risiko suku bunga, risiko likuiditas, pengelolaan modal dan eksposur mata uang.

Komposisi keanggotaan ALCO adalah :

Ketua	: Presiden Direktur
Wakil Ketua	: Kepala Unit Kerja, <i>Global Markets and Corporate Treasury</i>
Anggota	: - Direktur Manajemen Risiko - Direktur <i>Global Banking</i> - Direktur <i>Community Financial Services</i> - Direktur Keuangan - Direktur Operasional & IT

Undangun Tetap :

- Direktur Hukum & Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan
- Direktur *Human Capital*
- Kepala Unit Kerja *Economic Research*
- Kepala Unit Kerja *GM Cross Markets Trading*
- Kepala Unit Kerja *Corporate Treasury Liquidity Management*
- Kepala Unit Kerja *Global Market Rates*
- Kepala Unit Kerja *Traded and Non Traded Risk*
- Kepala Unit Kerja *Business Units (Global Banking, Community Financial Services)*
- Kepala Unit Kerja *Syariah Banking*
- Kepala Unit Kerja *Liabilities*
- Kepala Unit Kerja *Financial Planning, Performance Management and Reporting*
- Perusahaan Anak

ASSETS & LIABILITIES MANAGEMENT COMMITTEE (ALCO) AND ASSETS & LIABILITIES MANAGEMENT (ALM)

A committee under the Board of Directors (BOD), ALCO's function and responsibilities had been refined by virtue of Circular Letter No.SE.2016.016/PRES DIR dated 09 November 2016 on *Assets & Liabilities Management* and *Assets & Liabilities Management Committee* (ALCO).

Assets & Liabilities Management (ALM) is financial and risk management implementation to manage the Bank's on and off balance sheet positions, aiming to achieve optimal risk/reward profile and therefore increases shareholder value.

ALM has the following areas of focus such as management of interest risk, liquidity risk, capital management and currency exposure.

ALCO Membership:

Chair	: President Director
Deputy	: Global Markets and Corporate Treasury Unit Head
Member	: - Risk Management Director - Global Banking Director - Community Financial Services Director - Finance Director - Operations and IT Director

Permanent Invitees:

- Legal & Compliance Director, Corporate Secretary
- Human Capital Director
- Economic Research Head
- GM Cross Markets Trading Head
- Corporate Treasury Liquidity Management Head
- Global Market Rates Head
- Traded and Non Traded Risk Head
- Heads of respective Business Units (Global Banking, Community Financial Services)
- Shariah Banking Head
- Liabilities Head
- Financial Planning, Performance Management, and Reporting Head
- Subsidiaries

Komite Direksi Board of Directors Committee

Undangan Tidak Tetap: - Unit kerja selain yang telah disebutkan di atas untuk keperluan diskusi mengenai hal yang spesifik (apabila dipandang perlu).

Sekretaris : Kepala Unit Kerja Corporate Finance & Capital Management

ALCO memiliki tanggung jawab utama sebagai berikut: Memberikan arah strategis dari ALM dan memastikan tindak lanjut taktis untuk menciptakan struktur *balance sheet* yang terus berkembang dan memaksimalkan profitabilitas Bank untuk mencapai tujuan kinerja di dalam parameter-parameter risiko yang ditentukan melalui pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tahun 2016, ALCO melakukan pertemuan sebanyak 11 kali, dengan agenda diantaranya sebagai berikut:

- Memberikan persetujuan untuk proposal Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK), *Base Lending Rate* (BLR), dan proposal suku bunga Kredit dan Deposit, dan lain-lain.
- Analisa atas rasio, *gap*, dan eksposur likuiditas
- *Early warning indicators*
- Perkembangan produk pesaing dan tingkat suku bunganya
- *Update* dari portofolio surat berharga
- Analisa sensitivitas suku bunga dan dana pihak ketiga
- *Update* posisi keuangan anak perusahaan
- Analisa atas perubahan komposisi neraca termasuk diantaranya rasio *return on capital* dan *net interest income*.

Selain itu, untuk mendukung keputusan strategis dan menjaga eksposur pada tingkatan yang dapat diterima oleh Bank, telah dilakukan peninjauan dan pemantauan secara reguler dari berbagai limit berkaitan dengan pengelolaan *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB), Likuiditas, *Portfolio Trading* dan *Fixed Income in Banking Book* untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan mencapai strategi bisnis. Bilamana dibutuhkan, pemantauan limit juga telah diterapkan terhadap perusahaan anak dan cabang luar negeri.

Non-Permanent invitees: work units other than specified above may be invited to discuss specific issues when necessary

Secretary : Head of Corporate Finance & Capital Management

ALCO has main responsibilities as follow: To provide strategic ALM direction and ensure the availability of tactical follow-up measures to create progressive balance sheet structure and to maximize Bank profitability in order to achieve performance targets within the identified risk parameters through management of assets and liabilities.

In 2016, ALCO held 11 meetings with following agendas among others:

- Approve Base Lending Rate (BLR) and proposed lending and deposit interest rates, and others
- Analysis of ratios, gaps, and Liquidity exposure
- Early warning indicators
- Developments of competitors' products and their interest rates
- Marketable securities portfolio update
- Interest rate sensitivity and third party fund analysis
- Subsidiaries financial position update
- Balance sheet composition changes analyses e.g return on capital and net interest income ratios.

In addition, to support strategic decisions and maintain exposure at an acceptable limit, limits related to Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB), liquidity, trading portfolio, and fixed income in banking book were continually reviewed and monitored to ensure their compliance with regulatory requirements and to attainment of business strategies. When necessary, limit monitoring may also be applied to overseas subsidiaries and branch offices.

Komite Direksi

Board of Directors Committee

KOMITE AUDIT INTERNAL (INTERNAL AUDIT COMMITTEE)

Tujuan Pembentukan IAC:

- Memastikan bahwa Manajemen telah menanggapi semua temuan audit dan rekomendasi yang diberikan oleh audit internal, audit eksternal dan regulator.
- Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi telah ditindaklanjuti tepat waktu dan efektif.
- Memastikan efektivitas dari tindaklanjut yang dilakukan oleh unit kerja atas rekomendasi yang diberikan oleh auditor.
- Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Komite Audit.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit Internal

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit Internal diatur di dalam Term of Reference (ToR) yang disahkan tanggal 5 Mei 2012 dan telah direvisi sebanyak 3 (tiga) kali yaitu per 29 April 2014, 9 April 2015, dan 7 Maret 2016.

Kebijakan Rapat IAC

- IAC akan mengadakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali sebulan.
- Jika Ketua berhalangan hadir, maka Direktur Manajemen Risiko akan memimpin rapat.

Kuorum Rapat IAC

Ketentuan mengenai Kuorum adalah:

- Kehadiran lima (5) anggota harus membentuk kuorum yang diperlukan untuk rapat, namun demikian dua (2) dari lima (5) anggota harus direktur.
- Keanggotaan secara otomatis berlaku bagi pemegang jabatan pejabat sementara (*Acting Head*).

INTERNAL AUDIT COMMITTEE

Purpose of IAC:

- Ensure follow-up on audit findings and audit recommendations from internal audit, external audit, and regulators by the management
- Ensure effective and timely follow-up on audit findings and recommendations
- Ensure effectiveness of follow-up on auditors' recommendations carried out by work units
- Perform other tasks from Audit Committee

IAC Guidelines and Procedures

IAC Guidelines and Procedures are stipulated in the Term of Reference (ToR) ratified on 5 May 2012. Since its initial adoption, ToR has been revised 3 (three) times: 29 April 2014, 9 April 2015, and 7 March 2016.

IAC Meeting Policy

- IAC holds IAC meeting at least 1 (one) time every month
- Where IAC chairman is absent, the Risk Management Director presides the meeting.

IAC Meeting Quorum

Quorum stipulations:

- Meeting quorum is minimum 5 (five) members attending; 2 (two) out of the five attending members are directors.
- Membership automatically applies to acting head.

Komite Direksi Board of Directors Committee

Program Kerja IAC dan realisasinya di tahun 2016:

No	Program Kerja Work program	Realisasi Performance
1	Rapat bulanan Monthly meeting	9 (sembilan) kali 9 (nine) meetings
2	Membahas laporan audit dari auditor internal Discussion on internal auditor report	Pada setiap rapat IAC Every IAC meeting
3	Menindaklanjuti dan memantau status tindak lanjut pada rekomendasi yang dibuat oleh auditor intern, auditor eksternal, dan regulator. Monitor status of follow-up actions on recommendations from internal auditor, external auditor, and regulators	Setiap ada pengkinian atas status tindak lanjut Monitor update on follow-up status
4	Mengikuti rapat Komite Audit sebagai perwakilan Manajemen Attending Audit Committee meeting representing the management	Sesuai dengan rapat Komite Audit yang dilakukan sepanjang tahun 2016 Attendance in accordance with Audit Committee meeting in 2016

IAC Work program and realization in 2016:

Rapat IAC tahun 2016

Selama tahun 2016, telah diselenggarakan rapat Komite Audit Internal sebanyak 9 (sembilan) kali dengan cakupan agenda sebagai berikut:

- Laporan audit dari auditor internal yang diterbitkan bulan October 2015 – October 2016
- Status *update* untuk temuan audit
- Rencana tindak lanjut yang tidak dapat diselesaikan sesuai dengan tanggal penyelesaian akan diajukan ke IAC untuk mendapatkan persetujuan atas perubahan tanggal penyelesaian tersebut. Persetujuan perubahan tanggal penyelesaian adalah berdasarkan pertimbangan dari anggota IAC.
- Update* dari bisnis unit tentang tindak lanjut atas rekomendasi SKAI.

IAC Meeting 2016

During 2016, there were 9 (nine) Internal Audit Committee meetings held with following agendas:

- Audit report from internal auditors issued from October 2015 – October 2016
- Audit findings status update
- Follow-up plans that were not completed within deadline were submitted to IAC for approval of deadline change. Approval was made based on IAC's discretion.
- Update from business units concerning their follow-ups of SKAI's recommendations.

Komite Direksi

Board of Directors Committee

IT STEERING COMMITTEE

Latar Belakang

Merujuk pada POJK Nomor 38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum dan SE BI No. 9/30/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, bahwa Bank wajib memiliki Komite Pengarah Teknologi Informasi (IT Steering Committee) dan komite tersebut wajib memiliki IT Steering Committee Charter.

Wewenang dan Tanggung Jawab

Wewenang dan tanggung jawab IT Steering Committee adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi yang mencakup:

- a) Rencana Strategis TI (*Information Technology Strategic Plan*) yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank. Dalam memberikan rekomendasi, *IT Steering Committee* memperhatikan faktor efisiensi, efektivitas serta hal-hal sebagai berikut:
 - Rencana pelaksanaan (*road-map*) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Bank. *Road map* terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*) serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai *future state*.
 - Sumber daya yang dibutuhkan.
 - Keuntungan / manfaat yang akan diperoleh saat rencana diterapkan.
- b) Perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.
- c) Kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI. IT Steering Committee juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank) misalnya pergantian *core banking application*, *server production* dan topologi jaringan.
- d) Kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati dalam *Service Level Agreement*. IT Steering Committee melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek-proyek TI yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien.
- e) Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank.
- f) Efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor TI dan investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank.

IT STEERING COMMITTEE

Background

Referring to the Financial Services Authority (OJK) regulation No. 38/POJK.03/2016 concerning the Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks and Bank Indonesia Circular Letter No. 9/30/DPNP concerning Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks, the Bank must establish an IT Steering Committee and that the committee must have an IT Steering Committee Charter.

Authorities and Responsibilities

The authorities and responsibilities of IT Steering Committee are to recommend to the BOD regarding the following:

- a) IT Strategic Plan in line with the Bank business activity strategic plan. In providing recommendations, IT Steering Committee takes into account several factors such as efficiency, effectiveness, as well as the following matters:
 - Road-map implementation plan to meet IT requirements which supports the Bank's business strategy. Roadmap consists of a current state, future state, and also measures to achieve the goals in the future.
 - Required resources.
 - Benefits acquired during the implementation of the plan.
- b) Formulation of IT main policies and procedures, such as IT security policy and risk management related to the IT usage in the Bank.
- c) The relevancy of IT's approved projects with IT Strategic Plan. IT Steering Committee also establishes the priority status of critical IT projects (significantly impacting the Bank's operational activities), such as the replacement of core banking application, server production, and networks topology.
- d) The relevancy of IT project implementation with the planned project in the Service Level Agreement. IT Steering Committee provides recommendations with the results of analysis based on main IT projects thus enabling the BOD to make efficient decisions.
- e) The relevancy of IT with the management information system requirements supporting the Bank's business activity management.
- f) The effectiveness of risk-minimizing measures on the Bank's investment in IT sectors which contributes to achieve the Bank's business objectives.

Komite Direksi Board of Directors Committee

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> g) Pemantauan atas kinerja TI, dan upaya peningkatannya misalnya dengan mendeteksi keusangan TI dan mengukur efektivitas & efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI. h) Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan satuan kerja TI. Komite dapat memfasilitasi hubungan antara kedua satuan kerja tersebut. i) Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank. Apabila sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan TI maka IT Steering Committee harus memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait. j) Melakukan evaluasi dan persetujuan untuk pelaksanaan proyek-proyek TI yang membutuhkan investasi lebih besar dari 1 Milyar rupiah. | <ul style="list-style-type: none"> g) IT performance monitoring and improvement efforts such as detecting the obsolescence of IT and measuring the effectiveness and efficiency of IT security policy's implementation. h) IT issues settlement efforts which cannot be settled by the users and IT units. Committee can facilitate the relation between both working units. i) The adequacy and allocation of the Bank's resources. In the event of inadequate resources and the Bank intends to procure other parties' services for IT development, IT Steering Committee must ensure that the Bank has the related policies and procedures. j) Evaluating and giving approval for IT project implementation that requires more than 1 Billion Rupiah of investment. |
|---|--|

Susunan Keanggotaan & Undangan Tetap

Susunan Keanggotaan & Undangan Tetap *IT Steering Committee* adalah:

- a) Anggota *IT Steering Committee* dan yang mempunyai hak suara
 - 1) Presiden Director – Chairman
 - 2) Operation & IT Director – Co Chairman
 - 3) Risk Management Director
 - 4) Finance Director
 - 5) Global Banking Director
 - 6) Community Financial Services Director
 - 7) Information Technology Head

- a) Undangan Tetap dalam *IT Steering Committee*
 - 1) Legal & Compliance, Corporate Secretary Director
 - 2) Human Capital Director
 - 3) Chief of SKAI
 - 4) IT Development Head
 - 5) IT Project Management Head
 - 6) Infrastructure & Operations Head
 - 7) Information Security & Governance Head
 - 8) IT Risk Management Head

Selain undangan tetap, *IT Steering Committee* dapat mengundang pejabat yang terkait dengan pokok bahasan yang akan disampaikan dalam rapat.

Untuk memenuhi kuorum maka setiap pelaksanaan rapat paling sedikit dihadiri oleh 5 orang dari anggota *IT Steering Committee* dan dalam kondisi anggota tidak bisa hadir dapat didelegasikan kepada pejabat penggantinya.

Memberships Structure & Regular Attendees

IT Steering Committee's Memberships Structure & Regular Attendees are as follows:

- a) *IT Steering Committee's* Members and have a vote
 - 1) President Director – Chairman
 - 2) Operation & IT Director – Co Chairman
 - 3) Risk Management Director
 - 4) Finance Director
 - 5) Global Banking Director
 - 6) Community Financial Services Director
 - 7) Information Technology Head

- b) Regular Attendees in *IT Steering Committee*
 - 1) Legal & Compliance, Corporate Secretary Director
 - 2) Human Capital Director
 - 3) Chief of SKAI
 - 4) IT Development Head
 - 5) IT Project Management Head
 - 6) Infrastructure & Operations Head
 - 7) Information Security & Governance Head
 - 8) IT Risk Management Head

In addition to the regular attendees, *IT Steering Committee* can invite other officers related to the matters to be discussed in the meeting.

To meet the quorum, the implementation of every *IT Steering Committee's* meeting must be attended by at least 5 members of *IT Steering Committee*, and in the event of members' absence, a substitute can be delegated.

Komite Direksi

Board of Directors Committee

Selama tahun 2016, diselenggarakan Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi (ITSC) sebanyak 6 (enam) kali.

During 2016, there were 6 (six) ITSC meetings held with following agendas:

Ringkasan Agenda Rapat ITSC Selama Tahun 2016

Summary of ITSC Meeting Agenda in 2016

No	Tanggal Date	Agenda
1	1 Februari 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Tinjauan Risalah Rapat ITSC November 2015 & <i>Matters Arising</i> b. <i>ITSC Approval</i> c. <i>Other Information</i> d. <i>IT Projects update</i>
2	7 Maret 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Tinjauan Risalah Rapat ITSC Februari 2016 & <i>Matters Arising</i> b. <i>ITSC Approval</i> c. <i>Other Information</i> d. <i>IT Projects update</i>
3	28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Tinjauan Risalah Rapat ITSC Maret 2016, Materi ITSC yang dipresentasikan dalam BOD 26 April 2016 / BOD 2 Mei 2016 / HCC 10 Mei 2016 & <i>Matters Arising</i> b. <i>ITSC Approval</i> c. <i>Other Information</i> d. <i>IT Projects update</i>
4	6 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Tinjauan Risalah Rapat ITSC Juli 2016 & <i>Matters Arising</i> b. <i>ITSC Approval</i> c. <i>Other Information</i> d. <i>IT Projects update</i>
5	11 Oktober 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Tinjauan Risalah Rapat ITSC September 2016, Materi ITSC yang dipresentasikan dalam BOD 8 Aug 2016 / BOD 5 Sep 2016 & <i>Matters Arising</i> b. <i>ITSC Approval</i> c. <i>Other Information</i> d. <i>IT Projects update</i>
6	8 Desember 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Tinjauan Risalah Rapat ITSC Oktober 2016 & <i>Matters Arising</i> b. <i>ITSC Approval</i> c. <i>Other Information</i> d. <i>IT Projects update</i>

Komite Direksi Board of Directors Committee

KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Latar Belakang

Merujuk kepada POJK Nomor 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Di dalam ketentuannya, OJK mengharuskan Pemegang Saham Pengendali (PSP) untuk menunjuk salah satu entitas yang berada dalam konglomerasi keuangan sebagai Entitas Utama berdasarkan aset terbesar dan/atau penerapan manajemen risiko yang baik.

Dalam hal ini, Malayan Banking Berhad (MBB) sebagai PSP telah menunjuk Maybank Indonesia sebagai Entitas Utama yang wajib melakukan koordinasi dan memastikan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia diantara perusahaan terelasi (*sister companies*) dan perusahaan anak (*subsidiaries*).

Sejalan dengan ketentuan tersebut, Maybank Indonesia sebagai Entitas Utama membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Adapun, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dibentuk dengan tujuan untuk merekomendasikan kerangka atau kebijakan yang terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, mengelola, dan mengendalikan seluruh faktor risiko yang signifikan ke Dewan Komisaris Maybank Indonesia sebagai Entitas Utama dalam rangka evaluasi dan persetujuan.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Nama Name	Jabatan pada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Position in the Integrated Risk Management Committee	Keahlian Expertise	Keterangan Note
Henky Sulisty (HS)	Ketua merangkap Anggota Chair and Member	Direktur Manajemen Risiko Maybank Indonesia Maybank Indonesia Risk Management Director	Mengundurkan diri efektif 31 December 2016 Resigned effective 31 December 2016
Taswin Zakaria (TZ)	Anggota Member	Presiden Direktur Maybank Indonesia Maybank Indonesia President Director	Taswin Zakaria ditunjuk sebagai Ketua IRMC menggantikan Henky Sulisty Taswin Zakaria appointed as Chairman of IRMC replacing Henky Sulisty
Aria Putera Ismail (AP)	Anggota Member	Presiden Direktur MSI MSI President Director	
Wilianto Ie (WI)	Anggota Member	Presiden Direktur MKE MKE President Director	

INTEGRATED RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Background

Pursuant to OJK Regulation Number 17/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Risk Management Committee in Financial Conglomeration, OJK requires controlling shareholders to appoint an entity within the financial conglomeration as the Main Entity based on the volume of assets and/or quality of risk management.

The Malayan Banking Berhad (MBB) as the controlling shareholders has appointed Maybank Indonesia as the Main Entity with the mandate to coordinate and ensure that integrated risk management is implemented in Maybank Indonesia financial conglomeration, i.e. between sister companies and subsidiaries.

In accordance with the regulation, Maybank Indonesia as the Main Entity has established an Integrated Risk Management Committee.

The Integrated Risk Management Committee (IRMC) is formed with the purpose to recommend integrated framework or policy to identify, measure, monitor, manage, and control all significant risks to the Board of Commissioners of Maybank Indonesia as the Main Entity for evaluation and approval.

Membership of the Integrated Risk Management Committee

Komite Direksi

Board of Directors Committee

Nama Name	Jabatan pada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Position in the Integrated Risk Management Committee	Keahlian Expertise	Keterangan Note
Denny Rizal Thaher (DR)	Anggota Member	Presiden Direktur MAM MAM President Director	
Alexander (AX)	Anggota Member	Presiden Direktur MIF MIF President Director	
Djaja S. Sutandar (DS)	Anggota Member	Presiden Direktur WOM WOM President Director	
Eri Budiono (EB)	Alt. Presiden Direktur Maybank Indonesia Alt. Maybank Indonesia President Director	Direktur Global Banking Global Banking Director	
Baiq Nadea Dzurriatin (BN)	Alt. Presiden Direktur MSI Alt. MSI President Director	Direktur Kepatuhan Compliance Director	
Azrul Latief (AL)	Alt. Presiden Direktur MKE Alt. MKE President Director	Chief Financial Officer Chief Financial Officer	
Like Kaawoan (LK)	Alt. Presiden Direktur MAM Alt. MAM President Director	Direktur Operasional Operations Director	
Anton Sutjipto (AS)	Alt. Presiden Direktur MIF Alt. MIF President Director	Direktur Operasional MIF MIF Operations Director	
Esther Nova (EN) / Njauw Vido Onadi (VO)	Alt. Presiden Direktur WOM Alt. WOM President Director	Direktur Manajemen Risiko Risk Management Director	EN Mengundurkan Diri efektif Agustus 2016 digantikan dengan Bp. VO EN resigned effective as of August 2016, replaced by Mr. VO
Yosef Senobua (YS)	Anggota Member	Enterprise Risk Capital & Risk Infrastructure – Maybank Indonesia Enterprise Risk Capital & Risk Infrastructure – Maybank Indonesia	
Ita Sitasari (IS)	Anggota Member	Manajemen Risiko MSI MSI Risk Management	
Deny Satria (DN)	Anggota Member	Manajemen Risiko MKE MKE Risk Management	
Yuriko Wunas (YW)	Anggota Member	Manajemen Risiko MAM MAM Risk Management	
Arthur Oktavianus (AO)	Anggota Member	Manajemen Risiko MIF MIF Risk Management	
Eko Komarullah (EK) / Herwin	Anggota Member	Manajemen Risiko WOM WOM Risk Management	EK Mengundurkan Diri efektif Oktober 2016 digantikan dengan Bp. Herwin EK resigned effective as of October 2016 replaced by Mr. Herwin

Komite Direksi Board of Directors Committee

Terdapat 2 anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang mengundurkan diri pada tahun 2016 yaitu Bp. Henky Sulisty (Ketua) dan Bp. Eko Komarullah (Anggota).

In 2016, two IRMC members resigned, namely Mr. Henky Sulisty (Chair) and Mr. Eko Komarullah (Member).

Daftar dan Data Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi di tahun 2016 mengadakan rapat sebanyak 4 kali yaitu di bulan Januari, April, Juli dan Oktober 2016.

IRMC list and data of attendance

In 2016 the Integrated Risk Management Committee organized 4 meetings in January, April, July, and October 2016.

Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Selama Tahun 2016

IRMC 2016 Meeting Agenda

Tanggal / Waktu Date/Time	28 Januari January 2016 / 15.00 – 18.00 wib
Pembahasan Discussion items	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil Profil Risiko Terintegrasi Integrated risk profile 2. Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Terintegrasi Report of Integrated Capital Adequacy Ratio (CAR) 3. Update Produk Baru - <i>Reverse Repo</i> MKE New Product Update - Reverse Repo MKE 4. <i>Integrated Enterprise Risk Dashboard</i> (ERD)
Tanggal / Waktu Date/Time	27 April 2016 / 09.00 – 12.00 wib
Pembahasan Discussion items	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Integrated Enterprise Risk Dashboard</i> (ERD) <i>Integrated Enterprise Risk Dashboard</i> (ERD) 2. <i>Integrated Capital Management Framework</i> & Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Terintegrasi <i>Integrated Capital Management Framework</i> & Report of Integrated Capital Adequacy Ratio (CAR) 3. <i>Integrated Risk Appetite Statement</i> (RAS) 4. IRMC <i>plan in 2016</i>
Tanggal / Waktu Date/Time	19 Juli July 2016 / 09.00 – 12.00 wib
Pembahasan Discussion items	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil Profil Risiko Terintegrasi Integrated risk profile 2. Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Terintegrasi Report of Integrated Capital Adequacy Ratio (CAR) 3. <i>Integrated Enterprise Risk Dashboard</i> (ERD) 4. Update Produk Baru - <i>Mudharabah Muqayyadah</i> New Product Update - <i>Mudharabah Muqayyadah</i> 5. Update Produk Baru - <i>Syariah Hedging Product</i> New Product Update - <i>Syariah Hedging Product</i>
Tanggal / Waktu Date/Time	25 Oktober October 2016 / 14.00 – 17.00 wib
Pembahasan Discussion items	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Integrated Enterprise Risk Dashboard</i> (ERD) <i>Integrated Enterprise Risk Dashboard</i> (ERD) 2. Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Terintegrasi Report of Integrated Capital Adequacy Ratio (CAR) 3. Review tahunan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dan SOP Profil Risiko Terintegrasi Annual review – integrated risk management policy and integrated risk profile SOP

Komite Direksi

Board of Directors Committee

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi:

- Mengkaji dan merekomendasikan Manajemen Risiko Terintegrasi (strategi, kerangka kerja/kebijakan, *risk tolerance*, dan *risk appetite*) untuk persetujuan Dewan Komisaris.
- Mengkaji, menyempurnakan, dan melakukan penilaian atas kecukupan kerangka kerja/kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dalam proses pengidentifikasian, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan risiko serta sejauh mana LJK beroperasi secara efektif.

Tugas Khusus Komite Manajemen Risiko Terintegrasi:

- Mengkaji laporan berkala mengenai eksposur risiko, komposisi portofolio risiko, dan aktivitas manajemen risiko dalam laporan ERD (*Enterprise Risk Dashboard*) dari masing-masing LJK.
- Mengkaji dampak risiko pada kecukupan modal, profitabilitas, dan kualitas aset dibawah kondisi skenario stress, dan merekomendasikan tindakan lebih lanjut kepada Dewan Komisaris.
- Mengkaji dan merekomendasikan langkah-langkah strategis yang timbul dari ketentuan regulator yang berdampak pada implementasi manajemen risiko terintegrasi untuk bahan evaluasi Dewan Komisaris.
- Mengkaji dan merekomendasikan langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi masalah risiko yang menjadi perhatian otoritas berwenang.
- Mengkaji dan menilai kecukupan proses manajemen risiko terintegrasi dan langkah-langkah mitigasi.
- Memberikan pengawasan dan arahan strategis untuk masalah risiko yang signifikan (termasuk namun tidak terbatas pada risiko signifikan karena adanya produk baru) dan inisiatif serta memastikan LJK menerima dukungan dan prioritas yang diperlukan di Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia yang sejalan dengan tujuan Grup Maybank.
- Melaksanakan tanggung jawab lainnya seperti perbaikan atas pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi sebagaimana yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris Entitas Utama dari waktu ke waktu.

IRMC authority and responsibilities

- Review and recommend integrated risk management (strategy, framework/policy, risk tolerance, and risk appetite) to the Board of Commissioners for approval.
- Review, refine, and assess the adequacy of integrated risk management framework/policy in identifying, measuring, monitoring, risk reporting as well as the operational effectiveness of financial services institutions.

IRCM special tasks:

- Review periodic reports on risk exposure, risk portfolio composition, and risk management activities detailed in the ERD (*Enterprise Risk Dashboard*) report of each financial services institution.
- Review risk impacts on capital adequacy, profitability, and asset quality under stress scenario condition, and providing recommendations of further actions to Board of Commissioners
- Review and recommend strategic measures arising from regulatory requirements impacting the implementation of integrated risk management to be evaluated by the Board of Commissioners.
- Review and recommend improvement steps to address the risks monitored by competent authorities.
- Review and assess the adequacy of integrated risk management process and mitigation steps.
- Monitor and provide strategic directives on significant risks (including but not limited to significant risks arising from new products) and initiatives and ensuring financial services institutions receive necessary support and priorities by Maybank Indonesia Financial Conglomeration in line with Maybank Group's goals.
- Carry out other responsibilities such as integrated risk management improvements as delegated by the Board of Commissioners of the Main Entity from time to time.

KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Board of Directors Supporting Committee

KOMITE KREDIT

Dalam rangka menunjang proses pemberian kredit dan produk program dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dimana penerapan *four-eyes principles* bersifat wajib maka dibentuk Komite Kredit (KK).

Adapun, tujuan dari dibentuknya Komite Kredit adalah sebagai berikut:

- Proposal Pinjaman (baik baru, penambahan, maupun perpanjangan).
- Purchase/Sale Marketable Securities* (khusus KK1 dan KK2)
- Memo persetujuan lainnya (perubahan atas struktur pinjaman; jumlah pinjaman; jangka waktu; *term & condition*; agunan/jaminan; *pricing*; dan lain-lain.).
- Interbank Limit* (khusus KK 1 dan KK 2).
- Adjustment* atas hasil internal *rating*.
- Post Approval Monitoring*.
- Hal lainnya yang diminta oleh Komite Kredit.

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE.2016.001/DIR RISK MGMT tentang Komite Kredit tanggal 1 Februari 2016 seperti yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 22 Januari 2016, struktur dan keanggotaan Komite Kredit adalah sebagai berikut:

CREDIT COMMITTEE

Credit Committee (CC) is established to support credit provisioning process and programs' products with due regards to the mandatory prudential four-eye principles.

The purpose of establishing Credit Committee is as follows:

- Loan proposal (new, addition, and renewal).
- Purchase/Sale Marketable Securities* (CC1 and CC2)
- Other approval memo (changes to loan structure; loan amount; time period; term & condition; collateral; pricing; others.).
- Interbank Limit* (CC 1 and CC 2).
- Adjustments to internal rating.
- Post Approval Monitoring*.
- Other matters requested by the Credit Committee

Pursuant to Circular SE.2016.001/DIR RISK MGMT on Credit Committee dated 1 February 2016 and approved by Board of Commissioners on 22 January 2016, the Credit Committee has the following structure and membership:

Struktur Structure	Komite Kredit (KK) 1 Credit Committee (CC) 1	Komite Kredit (KK) 2 Credit Committee (CC) 2	Komite Kredit (KK) 3 Credit Committee (CC) 3
Ketua Chairperson	Presiden Direktur President Director	Direktur Risk Management	Country Credit Officer
Alternate Ketua Alternate Chairperson	Direktur Risk Management Risk Management Director	Country Credit Officer	Head, Credit Evaluation
Anggota Members	- Presiden Direktur President Director - Direktur Bisnis 1 ¹⁾²⁾ Business Director 1 ¹⁾²⁾ - Direktur Bisnis 2 ¹⁾³⁾ Business Director 2 ¹⁾³⁾ - Direktur Risk Management Risk Management Director - Country Credit Officer Country Credit Officer - Head, <i>related</i> LOB Head, <i>related</i> LOB	- Direktur Bisnis 1 ¹⁾ Business Director 1 ¹⁾ - Direktur Bisnis 2 ¹⁾ Business Director 2 ¹⁾ - Direktur Risk Management Risk Management Director - Country Credit Officer Country Credit Officer - Head, <i>related</i> LOB Head, <i>related</i> LOB	- Direktur Bisnis 2 Business Director 2 - Head, <i>related</i> LOB Head, <i>related</i> LOB - Country Credit Officer Country Credit Officer - Head, Credit Evaluation Head, Credit Evaluation - Head, BBQM & Credit Policy/ Head, BBQM & Quality Assurance Head, BBQM & Credit Policy/Head, BBQM & Quality Assurance

Komite Pendukung Direksi

Board of Directors Supporting Committee

Struktur Structure	Komite Kredit (KK) 1 Credit Committee (CC) 1	Komite Kredit (KK) 2 Credit Committee (CC) 2	Komite Kredit (KK) 3 Credit Committee (CC) 3
Kuorum Rapat Meeting Quorum	Ketua + 2 Direktur Bisnis Chairperson + 2 business directors	Ketua + 2 Direktur Bisnis Chairperson + 2 business directors	Untuk limit Rp > 50-100 miliar: Ketua + Direktur Bisnis 2 + Head, BBQM & Credit Policy/ Head, BBQM & Quality Assurance
Undangan Tetap Permanent Invitees	Perwakilan unit bisnis 1 tingkat di bawah Direktur Business unit representatives, 1 level below the Director		Rp > 50-100 billion: Chairperson + 2 business directors + Head, BBQM & Credit Policy/ Head, BBQM & Quality Assurance
			Untuk limit Rp > 25-50 miliar: Ketua + Head, BBQM & Credit Policy/ Head, BBQM & Quality Assurance + Head, Commercial Banking/ Head, SME Banking
			Rp > 25-50 billion: Chairperson + Head, BBQM & Credit Policy/ Head, BBQM & Quality Assurance + Head, Commercial Banking/ Head, SME Banking
Undangan Tidak Tetap Non-Permanent Invitees	Sesuai kebutuhan komite As required by Committee		

¹ Memiliki limit kewenangan individu dalam Komite Kredit

² Direktur Bisnis 1 saat ini adalah Direktur yang membawahi Global Banking

³ Direktur Bisnis 2 saat ini adalah Direktur yang membawahi SME, Business Banking & Retail Banking

¹ Having individual limit authority in Credit Committee

² Business Director 1 at present is the Director supervising Global Banking

³ Business Director 1 at present is the Director supervising Global Banking

Tugas dan Tanggung Jawab

- Komite menyetujui atau menolak permohonan kredit.
- Mentaati dan mengikuti seluruh ketentuan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), Kebijakan Kredit Tingkat 2 (2a dan 2b) baik Global Banking maupun Business Banking, Kebijakan Kredit Tingkat 3 baik Global Banking maupun Business Banking, maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.
- Berkoordinasi dengan Asset & Liability Committee dalam aspek pendanaan perkreditan.

Total Rapat Komite Kredit selama tahun 2016 adalah 101 rapat yang terdiri dari 50 rapat Komite Kredit 1 & 2 serta 50 rapat Komite Kredit 3.

Duties and Responsibilities

- CC may approve or reject credit application
- CC must abide by and complies with all regulations on Bank Credit Policy (KPB), Level 2 Credit Policy (2a and 2b) for Global and Business Banking, Level 3 Credit Policy for Global Banking and Business Banking, circular (SE), and prevailing BI/OJK and government regulations.
- CC coordinates with the Asset & Liability Committee in credit financing.

In total, Credit Committee organized 101 meetings in 2016, consisting of 50 CC 1 & 2 meetings and 50 CC 3 meetings.

Komite Pendukung Direksi Board of Directors Supporting Committee

KOMITE RESTRUKTURISASI KREDIT

Dalam rangka menunjang proses penyelamatan dan penyelesaian kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan *four-eyes principles*, maka Bank perlu menetapkan Wewenang Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit. Hal ini juga merupakan rekomendasi dari Komisi Pemantau Risiko dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris pada tanggal 24 Juni 2016 dan 25 Juli 2016.

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE.2016.017/DIR RISK MGMT tentang Wewenang Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit tanggal 1 Agustus 2016, berikut adalah Struktur dan Keanggotaan Komite Restrukturisasi Kredit:

CREDIT RESTRUCTURING COMMITTEE

To support the process of credit recovery and settlement with due observance to the four-eye principle, the Banks needs to establish the Authority for Credit Recovery and Settlement. This was also the recommendation of the Risk Oversight Committee approved by the BOC on 24 June 2016 and 25 July 2016.

Pursuant to Circular Letter Number SE.2016.017/DIR RISK MGMT concerning the Authority of Credit Recovery and Settlement dated 1 August 2016, the Credit Restructuring Committee (CRC) has the following structure and membership:

Struktur Structure	Komite Restrukturisasi Kredit (KRK) 1 CRC 1	Komite Restrukturisasi Kredit (KRK) 2 CRC 2
Ketua Chairman	Presiden Direktur President Director	Direktur Manajemen Risiko Risk Management Director
Alternate Ketua Alternate Chairman	Direktur Manajemen Risiko Risk Management Director	Country Credit Officer Country Credit Officer
Anggota Members	Presiden Direktur President Director Direktur Manajemen Risiko Risk Management Director Direktur Bisnis 1 ¹⁾ Business Director 1 ¹⁾ Direktur Bisnis 2 ²⁾ Business Director 2 ²⁾ Direktur Keuangan (CFO) Finance Director (CFO) Country Credit Officer Country Credit Officer Head, <i>related LOB</i> /Head, CFS Asset Quality Head, <i>related LOB</i> /Head, CFS Asset Quality Management/ Head, GB Remedial Management/ Head, GB Remedial	Direktur Manajemen Risiko Risk Management Director Direktur Bisnis 1 Business Director 1 Direktur Bisnis 2 Business Director 2 Direktur Keuangan (CFO) Finance Director (CFO) Country Credit Officer Country Credit Officer Head, <i>related LOB</i> /Head, CFS Asset Quality Management/ Head, GB Remedial Quality Management/ Head, GB Remedial
Kuorum Rapat Meeting Quorum	Ketua + 2 Direktur Bisnis Chairperson + 2 business directors	Ketua + 2 Direktur Bisnis Chairperson + 2 business directors
Undangan Tetap Permanent Invitees	Perwakilan unit bisnis 1 tingkat di bawah Direktur Business unit representatives, 1 level below the Director	
Undangan Tidak Tetap Non-Permanent Invitees	Sesuai kebutuhan komite As required by the committee	
¹⁾ Direktur Bisnis 1 saat ini adalah Direktur yang membawahi Global Banking ²⁾ Direktur Bisnis 2 saat ini adalah Direktur yang membawahi SME, Business Banking & Retail Banking ¹⁾ Business Director 1 at present is the Director supervising Global Banking ²⁾ Business Director 2 at present is the Director supervising SME, Business Banking & Retail Banking		

Komite Pendukung Direksi

Board of Directors Supporting Committee

Tujuan

Melakukan evaluasi serta memberikan keputusan atas agenda di bawah ini:

- Restrukturisasi pinjaman dalam rangka penyelamatan kredit (mulai kolektibilitas 2).
- Pengambilalihan atau penyerahan Aset/Jaminan (*asset settlement*/AYDA).
- Penjualan/Transfer Kredit, Surat Berharga dan AYDA (*asset disposal*).
- Hapus Buku dan Hapus Tagih.
- Melakukan *update* terhadap debitur yang ditangani oleh tim Remedial maupun debitur yang masuk dalam program restrukturisasi kredit.
- Memo persetujuan lainnya (perubahan atas struktur pinjaman; jumlah pinjaman; jangka waktu; *terms & conditions*; agunan/jaminan; *pricing*; dll.).

Tugas dan Tanggung Jawab

- Komite menyetujui atau menolak permohonan penyelesaian serta penyelamatan kredit / surat berharga bermasalah.
- Mentaati dan mengikuti seluruh ketentuan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), Kebijakan Kredit Tingkat 2 baik Global Banking maupun Business Banking, Kebijakan Kredit Tingkat 3 baik Global Banking maupun Business Banking, maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.

Total Rapat Komite Restrukturisasi Kredit selama tahun 2016 adalah 52 rapat yang terdiri dari 41 rapat Komite Restrukturisasi Kredit 1 & 2 serta 11 rapat Komite Restrukturisasi Kredit 3.

Purpose

Evaluate and take decisions pertaining the following matters:

- Restructuring of non-performing loans (starting from collectability 2)
- Asset takeover or asset settlement (AYDA)
- Credit sales/transfer, securities, and AYDA (*asset disposal*).
- Write-off in ledger and in account receivables
- Update debtors handled by Remedial team and debtors in credit restructuring program
- Other approval memo (changes to credit structure; amount; tenor; terms & conditions; collateral; pricing; etc.)

Roles and Responsibilities

- Give decisions on recovery and settlement of non-performing credit and securities
- Comply with and follow all abide by all regulations on Bank Credit Policy (KPB), Level 2 Credit Policy for Global and Business Banking, Level 3 Credit Policy for Global Banking and Business Banking, circular (SE), and prevailing BI/OJK and government regulations.

In total, CRC organized 52 meetings in 2016, consisting of 41 CRC 1 & 2 meetings and 1 CRC 3 meetings.

Komite Pendukung Direksi Board of Directors Supporting Committee

IMPAIRMENT COMMITTEE (KOMITE PENURUNAN NILAI)

Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan proses *monitoring* atas portofolio kredit diberikan dan surat berharga yang mengalami penurunan nilai dan pengaruhnya terhadap laporan laba rugi Bank setiap periodenya, maka dipandang perlu untuk membentuk suatu komite tersendiri untuk membahas secara detail Implikasi keuangan dari akun-akun tersebut. Definisi dan kriteria kredit dan surat berharga yang mengalami penurunan nilai adalah mengacu pada definisi dan kriteria yang ditetapkan dalam Kebijakan dan Manual Akuntansi PSAK 50 & 55 (Revisi 2006) – Kredit diberikan Bank Umum Non Syariah dan Kebijakan dan Manual Akuntansi PSAK 50 & 55 (Revisi 2006) – Surat Berharga Bank Umum Non Syariah atau kebijakan penggantinya. Komite Penurunan Nilai ini pembentukannya telah mendapatkan persetujuan direksi melalui rapat direksi tanggal 21 Januari 2015.

Tujuan

Tujuan pembentukan Komite Penurunan Nilai adalah untuk menentukan implikasi keuangan dari penurunan nilai (*impairment*) atas kredit diberikan dan surat berharga yang signifikan, termasuk didalamnya proses mitigasinya.

Struktur dan Keanggotaan Komite Penurunan Nilai:

IMPAIRMENT COMMITTEE

Background

To improve the monitoring process of credit portfolios and impaired securities, and its impact on the Bank's financial report in each period, the Bank's considers it necessary to establish a committee dedicated to discuss in details the financial implication led by these accounts. The definition and criteria for credits and securities with impairment refer to those established in Accounting Policies and Procedure PSAK 50 Financial Instrument: Presentation and Disclosure (Revised 2006) and PSAK 55 Financial Instrument: Recognition and Measurement (Revised 2006). The establishment of Impairment Committee was approved by the Board of Directors in the meeting on 21 January 2015.

Purpose of Establishment

The purpose of this committee is to determine the financial implications of significant credits and securities impairments, including the mitigation process.

Structure and Membership of Impairment Committee

Anggota Member	
Ketua Chairman	Direktur Keuangan Financial Director
Anggota - Bisnis Unit Member - Business Unit	<u>Global Banking</u> Direktur Perbankan Global Global Banking Director <i>Head, Client Coverage</i> <i>Head, Business, Planning and Performance Management</i>
	<u>Community Financial Services</u> Direktur Community Financial Services Community Financial Services Director Head, Business Banking Quality Management Head, Quality Assurance & Special Asset Management Head, Retail Banking Head, Business Intelligence and Analytic
Anggota – Risk Management Member – Risk Management	Direktur, Risk Management Head, Credit Review Management Head, Retail Credit Policy and Portfolio Management Head, Market and Liquidity Risk Management
Anggota – Finance Member – Finance	Head, Finance and Accounting Head, Financial Planning, Performance Management & Reporting
Anggota Tetap Per Tiga Bulanan	
Anggota Bisnis Unit	Head, Global Market
Anggota Risk Management	Head, Market and Liquidity Risk Management
Sekretariat	
Sekretariat	Finance Operation, Head

Komite Pendukung Direksi

Board of Directors Supporting Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Penurunan Nilai

- Setiap akun debitur yang diajukan penurunan nilai akan didiskusikan secara detail antara risk dan bisnis unit, dan perbedaan pendapat yang ada akan didiskusikan bersama dalam rapat komite ini.
- Setiap keputusan yang dibuat dalam rapat komite harus dirangkum dan ditandatangani oleh Ketua Komite.
- Setiap keputusan yang dimasukkan dalam risalah rapat harus ditindaklanjuti oleh setiap unit kerja terkait
- Berdasarkan hasil diskusi, Ketua Komite akan memastikan bahwa cadangan penurunan nilai dibentuk berdasarkan PSAK 55.

Proses Rapat Komite Penurunan Nilai

- Rapat akan diadakan setiap bulan, paling lambat 1 minggu sebelum akhir bulan.
- Dalam hal anggota komite tidak hadir, maka anggota terkait diperbolehkan menunjuk perwakilan masing-masing dengan persetujuan dari Ketua Komite.
- Keputusan dapat diambil jika dihadiri oleh Ketua Komite, dan minimal 1 anggota dari masing-masing anggota bisnis unit setiap segment, anggota Risk Management dan anggota Finance.
- Dalam hal Ketua Komite berhalangan hadir, maka Ketua Komite akan digantikan oleh Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi untuk memimpin rapat.

Selama tahun 2016, diselenggarakan rapat Komite Penurunan Nilai sebanyak 11 (sebelas) kali.

Agenda Rapat

Agenda bulanan:

1. Estimasi beban CKPN bulan sebelumnya dan realisasinya
2. Estimasi penurunan nilai kredit diberikan:
 - Perbankan Ritel
 - Perbankan Bisnis
 - Perbankan Global

Agenda 3-bulanan:

1. Estimasi beban CKPN bulan sebelumnya dan realisasinya
2. Estimasi penurunan nilai kredit diberikan:
 - Perbankan Ritel
 - Perbankan Bisnis
 - Perbankan Global
3. Estimasi penurunan nilai surat berharga

Tanggung Jawab Sekretariat

- Membuat dan mengirimkan undangan rapat serta menyusun agenda rapat
- Menyiapkan bahan-bahan rapat
- Mendokumentasikan hasil rapat dalam risalah rapat, mendistribusikan dan mengadministrasikan risalah rapat

Impairment Committee Roles and Responsibilities

- Every debtor's account proposed to be impaired shall be discussed in details between risk and business units; any different opinion will be discussed together in the committee meeting.
- Every decision made in the committee meeting must be summarized and signed by the Chairman of the Committee.
- Every decision recorded in Minutes of Meeting must be followed up by every related working unit.
- In regard to the result of the discussion, the Chairman will ensure that the allowance for impairment has been provided according in accordance to PSAK 55.

Committee Meeting Process

- Meetings will be held every month, 1 week before the end of the month at the latest.
- In the absence of a committee member, a substitute can be delegated with the approval of the Chairman.
- Decisions can be made if the meeting is attended by the Chairman and 1 member from every business unit of every segment, Risk Management member and Finance member.
- In the absence of the Chairman, Head of Finance and Accounting Unit will be appointed to lead the meeting.

Impairment Committee Meetings in 2016

Meeting Agenda

Monthly Agenda:

1. Loan-loss provisioning estimation and realization of the month before.
2. Credit impairment estimation:
 - Retail Banking,
 - Business Banking,
 - Global Banking.

Quarterly Agenda:

1. Loan-loss provisioning estimation and realization of the month before,
2. Credit impairment estimation:
 - Retail Banking,
 - Business Banking,
 - Global Banking.
3. Securities impairment estimation.

Secretariat Responsibilities

- Preparing and distributing meeting invitations and preparing meeting agenda.
- Preparing meeting materials.
- Documenting Minutes of Meeting to be distributed and administered.

Komite Pendukung Direksi Board of Directors Supporting Committee

HUMAN CAPITAL COMMITTEE

Latar Belakang

MBI telah melakukan perubahan kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkesinambungan yang merupakan rangkaian kebijakan integral dalam upaya mendukung transformasi Bank dalam mencapai aspirasi di tahun 2020. Kemudian, sebagai upaya untuk mendorong terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik melalui suatu mekanisme pengendalian dan implementasi kebijakan strategis di bidang organisasi, *compensation* dan *benefit*, dan *Talent Management* dibutuhkan fungsi *supervisory/advisory* untuk memberikan arahan-arahan strategis dan pengambilan keputusan-keputusan penting dalam hal tersebut serta kebijakan baru menuju pemberdayaan SDM di MBI dan pokok persoalan kunci di bidang SDM yang memiliki implikasi risiko keuangan dan/atau reputasi organisasi.

Dengan menimbang hal-hal tersebut, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.2015.001/PRES DIR tanggal 5 Februari 2015, dibentuk Komite Human Capital.

Tujuan Pembentukan

1. Membentuk Komite Human Capital yang bertujuan untuk membantu Direksi dalam memberikan arahan strategis di bidang SDM di MBI maupun anak perusahaan, antara lain pada bidang:
 - a) Kebijakan umum tentang ketenagakerjaan
 - b) Kompensasi & benefit karyawan (kenaikan gaji, bonus, program retensi, benefit, dan lainnya)
 - c) Manajemen Penilaian Kinerja
 - d) Manajemen *Talent* (Identifikasi *talent*, perencanaan suksesi, program pengembangan *talent*)
 - e) Framework dan rencana program pelatihan dan pengembangan karyawan
 - f) Struktur organisasi dan jenjang kepangkatan
 - g) Pengembangan iklim kerja yang baik
 - h) Pengembangan budaya perusahaan
 - i) Pengembangan hubungan karyawan & perseroan
 - j) Penunjukan dan pemberhentian Pejabat Eksekutif termasuk tindakan yang akan diambil sehubungan dengan adanya tindakan indisipliner serta pelanggaran yang dilakukan oleh Pejabat Eksekutif
 - k) Penyelarasan kebijakan dan sinergi SDM dengan anak perusahaan
2. Anggota Komite Human Capital adalah seluruh anggota Direksi.

HUMAN CAPITAL COMMITTEE

Background

MBI has established sustainable changes to Human Capital policies as an integral part of the organization's policies in order to support the Bank's transformation to achieve its aspiration by the year of 2020. Moreover, as an effort to encourage the implementation of good corporate governance with control mechanism and the implementation of strategic policies, compensation and benefit, and Talent Management, a supervisory/advisory is required to provide strategic directives and important decision-making on Human Capital matters, as well as new policies related to MBI's Human Capital empowerment, and other core issues in Human Capital which may affect the organization's financial risk and/or reputation risk.

Considering these matters, Human Capital Committee was established by virtue of Decision Letter of Board of Directors No. SK.2015.001/PRES DIR, 5 February 2015.

Purpose of Establishment

1. The purpose of establishing Human Capital Committee is to facilitate the Board of Directors in providing strategic directives concerning MBI and subsidiary companies' Human Capital matters, among others:
 - a) General employment policies,
 - b) The employees' compensation and benefit (pay raise, bonus, retention program, benefit, etc.),
 - c) Performance Assessment Management,
 - d) Talent Management (talent identification, succession planning, talent development program),
 - e) Employees' training and development program's framework and arrangement,
 - f) Organizational structure and position levels,
 - g) A positive work climate enhancement,
 - h) Corporate culture development,
 - i) Employee relations development,
 - j) The appointment and termination of an Executive Officer, which will be executed in the event of indiscipline and misconduct.
 - k) The alignment of Human Capital policies and synergy with subsidiary companies.
2. Members of Human Capital Committee are all members of the Board of Directors.

Komite Pendukung Direksi

Board of Directors Supporting Committee

Susunan Komite Human Capital

- Presiden Direktur sebagai Ketua merangkap Anggota
- Direktur Human Capital sebagai Anggota
- Direktur Retail Banking sebagai Anggota
- Direktur Global Banking sebagai Anggota
- Direktur Business Banking sebagai Anggota
- Direktur Finance sebagai Anggota
- Direktur Operations & IT sebagai Anggota
- Direktur Risk Management sebagai Anggota
- Direktur Legal, Compliance & Sekretaris Perusahaan sebagai Anggota
- Eksekutif Human Capital MBI sebagai Sekretaris/Notulis

Tugas dan tanggung jawab Komite Human Capital

- a) Menyediakan arahan tingkat tinggi dengan mempertimbangkan kebijakan *Human Capital* yang strategis dan arahan untuk mempengaruhi kegiatan organisasi bank dan sumber daya manusia di dalamnya.
- b) Membuat keputusan bagi Pejabat Eksekutif dan mengatur program pengembangan untuk Pejabat Eksekutif serta Pegawai *talent*
- c) Menyediakan arahan dan membuat keputusan strategis atas kebijakan berkaitan dengan Human Capital.

Data Rapat Komite Human Capital Selama Tahun 2016

Selama tahun 2016, diselenggarakan Rapat Komite Human Capital sebanyak 12 (dua belas) kali dengan ringkasan agenda sebagai berikut:

No	Tanggal Date	Agenda
1	11 Januari 2016	1. 2016 MPP 2. Pacman Project
2	25 Januari 2016	1. Manpower Planning & Organization Structure 2. Pacman Project 3. Collective Labour Agreement 4. Performance Bonus & Salary Increase 5. Employee award Night 6. Other : Tiger Camp , MCP Succession Plan
3	10 Februari 2016	1. Agenda & Matters Arising 2. Outsourcing : - General Services - OB & Massanger
4	22 Februari 2016	1. Agenda & Matters Arising 2. Performance Distribution Curve 3. Performance Calibration Band F and above 4. Other : Promotion band F and above

Structure and Membership of Human Capital Committee

- President Director as Chairman and Member
- Human Capital Director as Member
- Retail Banking Director as Member
- Global Banking Director as Member
- Business Banking Director as Member
- Finance Director as Member
- Operations & IT Director as Member
- Risk Management Director as Member
- Legal & Compliance Director and Corporate Secretary Director as Member
- MBI's Human Capital Executive as Secretary

Human Capital Committee Roles and Responsibilities

- a) Providing high level directives by taking into account Human Capital's strategic policies and directives to improve the Bank's organizational activities and its Human Capital.
- b) Making decisions for Executive Officers and arranging a development program for Executive Officers and talented employees.
- c) Providing directives and making strategic decisions for policies concerning Human Capital.

Human Capital Committee Meetings During 2016

During 2016, there were 12 (twelve) Human Capital Meetings held with following agenda summary:

Komite Pendukung Direksi

Board of Directors Supporting Committee

No	Tanggal Date	Agenda
5	14 Maret 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda & Matters Arising 2. Bonus & Merit Increase 3. PIP – New Scheme 4. 2016 Learning Plan 5. Next generation leaders Program 6. BOD Succession planning 7. Other : matters arising
6	05 April 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Opening agenda 2. JEC Charter 3. Promotion & Retention 4. BOD Succession planning 5. Other : pergantian sekretaris HCC
7	10 Mei 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda & Matters Arising 2. Retention 3. CESOS & CRSU 4. Job Evaluation & Promotion 5. HC System Migration
8	07 Juni 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. RD Company Car 2. PSAK 24 3. Outsourcing 4. Attrition 5. Funding salesfoce by Segment 6. Pacman & United Update
9	09 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asuransi kesehatan 2. JEC 1 3. Appeal JEC2 Result – Shariah 4. Renovasi Wisma Kodel & Break Out Area Lt 16 5. Outsourcing Update 6. Attrition Update 7. Other : <ul style="list-style-type: none"> - RD Company car - New PTKP Implementation - Mid Year Review update
10	13 September 2016 (HCC Khusus)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Promosi EVP
11	11 Oktober 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan anggota komite DPLK dana pesangon 2. Employee engagement survey (EES) 3. Country talent review 4. Renovasi wisma kodel 5. Promotion Band F2 Keatas 6. Employee Loan
12	14 November 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Promotion Oktober 2016 2. Job Evaluation 1

Komite Pendukung Direksi

Board of Directors Supporting Committee

PERSONNEL COMMITTEE

Latar Belakang

Personnel Committee adalah komite yang dibentuk guna melakukan *review* dan memberikan rekomendasi terkait pemberian sanksi, yang berhubungan dengan pelanggaran/kesalahan sebagaimana diatur dalam ketentuan yang mengatur mengenai pemberian Sanksi dan/atau *fraud* dan/atau pelanggaran/ kesalahan lainnya yang belum diatur atau dibutuhkan analisa dari beberapa pandangan ahli (narasumber) kepada karyawan pada semua tingkatan dan/atau jabatan.

Rekomendasi *Personnel Committee* bersifat *collective collegial* yang mengikat dan harus dijalankan dengan penuh amanat oleh Unit Kerja terkait.

Pembentukan Personnel Committee ini mengacu pada :

- 1) Perjanjian Kerja Bersama PT Bank Maybank Indonesia, Tbk.
- 2) Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku PT Bank Maybank Indonesia, Tbk.
- 3) Surat Edaran Direksi No.SE.2016.006/PRES DIR tanggal 28 Maret 2016 perihal Kebijakan dan Prosedur Penerapan Strategi Anti *Fraud*.
- 4) Surat Edaran Direksi No.SE.2015.003/DIR HC tanggal 27 Pebruari 2015 perihal Mengenal Karyawan Anda/ *Know Your Employee*.
- 5) Surat Edaran Direksi No.SE.2013.004/DIR COMPLIANCE tanggal 24 Juli 2013 perihal Kewajiban Menyampaikan Informasi Adanya Indikasi Pelanggaran (*Whistleblowing*).
- 6) Surat Edaran Direksi No.SE.2007.002/Director6 tanggal 01 Februari 2007 Perihal Standar Operating Prosedur (SOP) Pemberian Sanksi.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Melakukan analisa/ *review* terhadap rencana pemberian sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran atau *Fraud*, didasarkan atas salah satunya hasil laporan Investigasi oleh Unit Kerja Anti Fraud atau SKAI.
- Memberikan rekomendasi kepada unit kerja terkait, berupa jenis sanksi yang akan dikenakan kepada karyawan yang melakukan pelanggaran.
- Melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap tindak lanjut pelaksanaan rekomendasi yang telah disampaikan.
- Menyampaikan laporan hasil *monitoring* dan evaluasi, kepada *Board of Director* (BOD) secara periodik.

PERSONNEL COMMITTEE

Background

Personnel Committee is established to review and provide recommendations on sanctions imposed on violations/ breaches sanctions imposed on employees across levels and/or position as stipulated under rules on s and/or fraud and/or violations/other breaches that are not yet specified or requiring expert (resource persons) analysis.

Recommendations from the Personnel Committee are collective collegial recommendations that are binding and must be implemented by relevant working units.

The establishment of Personnel Committee refers to:

- 1) Collective Labor Agreement of PT Bank Maybank Indonesia, Tbk.
- 2) Code of Ethics and Code of Conduct of PT Bank Maybank Indonesia, Tbk.
- 3) BOD Circular No.SE.2016.006/PRES DIR dated 28 March 2016 on Procedures to Develop Anti-Fraud Policy and Strategy
- 4) BOD Circular No.SE.2015.003/DIR HC dated 27 February 2015 on Know Your Employee
- 5) BOD Circular No.SE.2013.004/DIR COMPLIANCE dated 24 July 2013 on the Obligation to Report Indicated Violations (Whistleblowing)
- 6) BOD Circular No.SE.2007.002/Director6 dated 1 February 2007 on Standard Operating Procedure (SOP) on the Imposition of Sanctions.

Committee Roles and Responsibilities

- Analyze/review proposed sanctions on an employee committing a violation or fraud based on, among others, investigation report from Anti-Fraud Unit or SKAI.
- Recommend the types of sanctions imposed on an employee committing a violation to the relevant work unit.
- Monitor and evaluate the follow-up of recommendations.
- Submit periodical monitoring and evaluation report to the BOD.

Komite Pendukung Direksi Board of Directors Supporting Committee

- Melakukan pengkajian secara kuartal terkait pelanggaran dan pemberian sanksi yang dikenakan kepada karyawan selama periode tertentu.

Kewenangan

- Dalam memberikan rekomendasi jenis sanksi, Personnel Committee wajib tetap merujuk kepada :
 - Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan;
 - Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
 - PBI No. 14/27/PBI/2012 tanggal 28 Desember 2012 dan SE BI No.15/21/DPNP tanggal 14 Juni 2013 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang APU dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) bagi Bank Umum;
 - SE BI No.13/28/DPNP tanggal 09 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum;
 - Perjanjian Kerja Bersama PT Bank Maybank Indonesia, Tbk;
 - Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku PT Bank Maybank Indonesia, Tbk;
 - Surat Edaran Direksi No.SE.2007.002/DIR6 tanggal 01 Februari 2007 Perihal Standar Operating Prosedur (SOP) Pemberian Sanksi;
 - Surat Edaran Direksi No.SE.2016.006/PRESDIR tanggal 28 Maret 2016 perihal Kebijakan dan Prosedur Penerapan Strategi Anti *Fraud*;
 - Ketentuan/ peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Personnel Committee dapat memberikan teguran baik kepada unit kerja terkait atau Human Capital – Employee Relations & Health Safety yang tidak menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan, dan mencantumkan teguran tersebut dalam laporan hasil *monitoring* dan evaluasi yang akan disampaikan kepada BOD.

Komposisi Komite

- Komposisi Komite adalah sebagai berikut :
 - Ketua : Direktur Human Capital
 - Sekretaris : Head of Employee Relations & Health Safety
 - Anggota Tetap : Employee Relations, Head of Business Human Capital, Business Human Capital terkait, dimana kasus karyawan terjadi. Pimpinan Unit Kerja terkait, dimana kasus karyawan terjadi.

- Review on quarterly basis violations and sanctions imposed on employees during a certain period.

Authority

- In recommending types of sanctions, the Personnel Committee complies with:
 - Banking Law No. 10 of 1998
 - Labor Law No. 13 of 2003
 - PBI No. 14/27/PBI/2012 dated 28 December 2012 and SEBI No.15/21/DPNP dated 14 June 2013 on the Implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Countering Financing for Terrorism (CFT) in Commercial Banks;
 - SE BI No.13/28/DPNP dated 09 December 2011 2013 on the Implementation of Anti-Fraud Strategy in Commercial Banks;
 - Collective Labor Agreement of PT Bank Maybank Indonesia, Tbk;
 - Code of Ethics and Code of Conduct of PT Bank Maybank Indonesia, Tbk;
 - BOD Circular No.SE.2007.002/Director6 dated 1 February 2007 on Standard Operating Procedure (SOP) on the Imposition of Sanctions;
 - BOD Circular No.SE.2016.006/PRESDIR dated 28 March 2016 on Procedures to Develop Anti-Fraud Policy and Strategy;
 - Other prevailing laws and regulations.
- Personnel Committee may reprimand relevant work units or the Human Capital – Employee Relations & Health Safety that fail to follow-up the Committee's recommendations and to state the reprimand in the monitoring and evaluation report to BOD.

Committee's Membership

- The Committee consists of:
 - Chairperson: Human Capital Director
 - Secretary: Head of Employee Relations & Health Safety
 - Permanent Member: Employee Relations, Head of Business Human Capital Relevant Business Human Capital where breach occurs Leader(s) of relevant work units where breach

Komite Pendukung Direksi

Board of Directors Supporting Committee

- Narasumber dan/ atau undangan:
 - Unit Kerja Anti Fraud;
 - Unit Kerja Operation Risk & Business Continuity;
 - Unit Kerja General Legal Counsel;
 - Unit Kerja Compliance Monitoring & Training;
 - Unit Kerja Anti Money Laundering & Assurance;
 - Unit Kerja Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).
- Resource persons/Invitees:
 - Anti Fraud Unit;
 - Operation Risk & Business Continuity Unit;
 - General Legal Counsel Unit;
 - Compliance Monitoring & Training Unit;
 - Anti Money Laundering & Assurance Unit;
 - Internal Audit Unit (SKAI).

Tugas dan Tanggung Jawab:

Ketua:

- Memimpin rapat komite.
- Menentukan narasumber yang akan diikutsertakan dalam rapat komite.
- Memberikan arahan pembahasan dan mendorong munculnya ide melalui *brainstorming* kepada anggota dan narasumber yang diundang sebelum membuat keputusan rekomendasi.
- Mendorong dan mengarahkan keputusan dan/ atau rekomendasi *collective collegial* dalam menetapkan jenis sanksi yang akan direkomendasikan dengan menekankan kepentingan dan dampak dari pelanggaran yang terjadi.
- Bersama seluruh peserta rapat, menandatangani risalah rapat.
- Bersama sekretaris, menandatangani rekomendasi yang ditetapkan.
- Menyampaikan rekomendasi yang dikeluarkan Personel Committee kepada Unit Kerja Human Capital - Employee Relations & Health Safety dengan tembusan Board of Director (BOD).
- Memberikan teguran baik kepada unit kerja terkait maupun Human Capital – Employee Relations & Health Safety yang tidak menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan, dan mencantumkan teguran itu dalam laporan hasil monitoring dan evaluasi yang akan disampaikan kepada BOD.
- Bersama Sekretaris:
 - o Melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap tindak lanjut pelaksanaan putusan yang telah disampaikan kepada BOD.
 - o Menandatangani dan menyampaikan laporan hasil *monitoring* dan evaluasi kepada BOD.
- Menyelenggarakan pertemuan komite apabila terdapat permasalahan yang mendesak dan harus didiskusikan serta diputuskan oleh komite.

Roles and Responsibilities:

Chairman:

- Lead committee meetings.
- Decide invitees/resource persons in committee meetings.
- Guide meeting discussion and idea brainstorming of members and resource persons before deliberating the recommendations.
- Encourage and direct collective collegial decision and/or recommendations on types of sanctions by emphasizing on the interests and impacts of breach.
- Sign the Minutes of Meeting (MOM) together with all meeting attendants.
- Sign meeting recommendations together with the secretary.
- Convey the recommendations of the Personnel Committee to Human Capital - Employee Relations & Health Safety with copy to the BOD.
- Reprimand relevant work units or the Human Capital – Employee Relations & Health Safety that fail to follow-up the Committee's recommendations and to state the reprimand in the monitoring and evaluation report to BOD.
- Together with the Secretary:
 - o Monitor and evaluate follow-up on decisions as reported to the BOD.
 - o Sign and submit monitoring and evaluation report to the BOD.
- Convene a committee meeting for urgent issues that require immediate discussion and deliberation by the committee.

Komite Pendukung Direksi Board of Directors Supporting Committee

Sekretaris:

- Mengatur kalender kegiatan untuk pertemuan komite.
- Menyampaikan undangan rapat kepada semua peserta rapat komite, menjelaskan mengenai jadwal rapat meliputi tanggal, waktu, tempat, dan tujuan dari rapat komite yang diadakan.
- Undangan tersebut harus disampaikan kepada anggota komite dan narasumber yang diundang paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pertemuan berlangsung, kecuali untuk masalah mendesak yang diminta oleh Ketua.
- Mencatat resolusi rapat dalam risalah rapat, yang harus meliputi agenda, catatan penting diskusi, semua rekomendasi yang disampaikan, analisa dan pendapat dari semua anggota dan narasumber yang diundang.
- Bersama Ketua, menandatangani rekomendasi yang ditetapkan.
- Bersama seluruh peserta rapat, menandatangani risalah rapat.
- Bersama Ketua:
 - o Melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap tindak lanjut pelaksanaan sanksi hasil putusan Personnel Committee kepada BHC terkait sanksi yang harus dilaksanakan oleh unit kerja bersangkutan.
 - o Menandatangani laporan hasil monitoring dan evaluasi kepada BOD.

Anggota:

- Wajib hadir dan berpartisipasi aktif dalam rapat.
- Memberikan paparan, fakta, opini, referensi yang relevan dan pemahaman terhadap kasus yang dibahas dan dimintakan pendapatnya.
- Menganalisa dan memberikan pendapat dengan menekankan kepentingan dan dampak dari pelanggaran yang terjadi, serta merekomendasikan jenis hukuman/sanksi yang akan diberikan.
- Dapat mengajukan pertemuan melalui Ketua atau Sekretaris apabila ada permasalahan mendesak yang harus didiskusikan dan diputuskan oleh komite.
- Melakukan kontrol terhadap pelaksanaan hasil putusan yang diputuskan di Personnel Committee.
- Bersama seluruh peserta rapat, menandatangani risalah rapat

Secretary

- Arrange and schedule committee meeting
- Distribute meeting invitations to all attendants, informing the date, time, location, and purpose of meeting.
- The invitation must be circulated to each member and invitees at least 5 (five) working days before the date of the meeting with the exception of urgent matters informed by the Chairperson.
- Record all meeting resolutions in the MOM. MOM contains details of agenda items, important discussion points, recommendations, analysis, and opinions from all members and invitees.
- Sign the recommendations of the meeting together with the Chairperson.
- Sign the MOM together with all meeting attendants.
- Together with the Chairperson:
 - o Monitor and evaluate sanction imposition in relevant BHC pursuant to Personnel Committee decisions
 - o Sign the monitoring and evaluation report to be submitted to BOD.

Members:

- Attend and take active participation in the meeting.
- Provide explanation, facts, opinions, references, and insights relevant to the case.
- Analyze and provide his/her opinion with emphasis on the interests and impacts of violation and recommend the types of sanctions.
- Propose for a meeting through the Chairperson or Secretary in the event of urgent matters requiring the committee's discussion and deliberation.
- Perform control over the implementation of decisions of Personnel Committee.
- Sign the MOM together with all meeting attendants

Komite Pendukung Direksi

Board of Directors Supporting Committee

Narasumber yang diundang:

- Wajib hadir dan berpartisipasi aktif dalam rapat sesuai dengan undangan.
- Memberikan paparan, fakta, opini, referensi dan pemahaman terhadap kasus yang sedang dibahas.
- Menganalisa dan memberikan pendapat dengan menekankan kepentingan dan dampak dari pelanggaran yang terjadi.
- Tidak memberikan keputusan dalam merekomendasikan jenis pemberian sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran.
- Bersama seluruh peserta rapat, menandatangani risalah rapat.

Pelaksanaan Pemberian Sanksi

- Pelaksanaan pemberian sanksi atau tindakan lainnya yang diputuskan di Personnel Committee, selambat-lambatnya harus sudah dilaksanakan 7 (tujuh) hari kerja setelah putusan Personnel Committee yang dituangkan di dalam MoM ditandatangani.
- Business Human Capital terkait wajib segera mengkoordinir Pimpinan Unit Kerja untuk melaksanakan sanksi berdasarkan hasil putusan Personnel Committee terhadap karyawan yang melakukan pelanggaran, terkait sanksi berupa Pemutusan Hubungan Kerja, Business Human Capital wajib segera berkoordinir dengan Human Capital – Employee Relation & Health Safety terhadap implementasinya.

Selama tahun 2016, terdapat penyelenggaraan Rapat Personnel Committee sebanyak 4 (empat) kali.

Resource persons:

- Attend and take active participation in the meeting to which he/she is invited.
- Provide explanation, facts, opinions, references, and insights relevant to the case.
- Analyze and provide his/her opinion with emphasis on the interests and impacts of violation.
- Refrain from deliberating and recommending types of sanctions to an employee committing a breach.
- Sign the MOM together with all meeting attendants.

Imposition of Sanctions

- Sanction or other measures decided by the Personnel Committee shall be executed no later than 7 (seven) working days after the decision is recorded in the MOM and signed.
- Relevant Business Human Capital must coordinate with Leader(s) of Work Units to execute the sanction pursuant to the decision of the Personnel Committee on employees committing a breach. In the event of Employment Termination, Relevant Business Human Capital must coordinate immediately with Capital – Employee Relation & Health Safety for its implementation.

In 2016, the Personnel Committee organized 4 (four) meetings.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris juga turut serta dalam melakukan pemantauan atas efektivitas implementasi tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Bank.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dibantu oleh 4 (empat) komite yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris beranggotakan para profesional yang berpengalaman dalam industri perbankan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk melaksanakan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan transparan serta menerapkan prinsip-prinsip etika dan moral secara bersungguh-sungguh.

Komposisi Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum adalah Bank wajib memiliki anggota Dewan Komisaris dengan jumlah paling sedikit 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi serta paling sedikit 1 (satu) orang wajib berdomisili di Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 April 2016, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domiciled in
Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor	Presiden Komisaris President Commissioner	Malaysia	Kuala Lumpur, Malaysia
Datuk Abdul Farid Bin Alias	Komisaris Commissioner	Malaysia	Kuala Lumpur, Malaysia
Spencer Lee Tien Chye	Komisaris Commissioner	Malaysia	Singapore
Umar Juoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Indonesia	Jakarta, Indonesia
Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	Indonesia	Jakarta, Indonesia
Achjar Iljas	Komisaris Independen Independent Commissioner	Indonesia	Jakarta, Indonesia

The Board of Commissioners (BOC) is the Bank's organ with general and/or specific oversight responsibilities pursuant to Articles of Association. It provides advice to the Board of Directors concerning the Board of Directors' performance of duties and responsibilities and is involved in overseeing corporate governance activities across the Bank's business endeavors and levels.

BOC works independently in performing its responsibilities. In terms of oversight, BOC is assisted by 4 (four) committees: Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Integrated Governance Committee.

Members of the BOC are appointed by the GMS based on the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The BOC consists of experienced banking professionals. The BOC is committed to good corporate governance and transparency and upholds good ethics and moral principles.

The membership of BOC observes Financial Services Authority Regulations (POJK) Number 55/POJK.03/2016 concerning Good Corporate Governance Implementation in Commercial Banks, which stipulates that a bank is required to have at least 3 (three) Commissioners and that the number of commissioners may not exceed the number of its members of Board of Directors. At least 1 (one) commissioner is domiciled in Indonesia.

Pursuant to Annual General Meeting of Shareholders on 22 April 2016, the BOC's membership is as follows:

Number and Composition of BOC

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah melalui proses seleksi *fit and proper test* Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah dinyatakan lulus *fit and proper test* serta memperoleh surat persetujuan dari Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan. Dengan demikian seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria yaitu memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai. Adapun, penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2016, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 6 (enam) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 2 (dua) orang Komisaris Non Independen dan 3 (tiga) orang yang merupakan Komisaris Independen. Salah satu dari 3 (tiga) orang Komisaris Independen terdapat 1 (satu) orang Komisaris Independen wanita.

Berdasarkan POJK Nomor 55//POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, jumlah tersebut telah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan yaitu

Rangkap Jabatan

Berdasarkan POJK Nomor 55//POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum diatur bahwa anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada lembaga keuangan atau perusahaan keuangan, baik bank maupun bukan bank dan pada lebih dari 1 (satu) lembaga bukan keuangan atau perusahaan bukan keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

Adapun, rangkap jabatan tidak termasuk dalam hal anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank serta Komisaris Non Independen yang menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usaha Bank juga anggota Dewan Komisaris yang menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.

Per 31 Desember 2016, Dewan Komisaris telah mengungkapkan rangkap jabatan yang dimiliki dalam Surat Pernyataan yang ditandatangani dan tidak ada Dewan Komisaris yang memiliki rangkap jabatan diluar dari yang diperbolehkan dalam POJK tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

All members of the BOC have undertaken and passed mandatory fit and proper test administered by Bank Indonesia/Financial Services Authority according to prevailing regulations. They have also obtained approval letter from Bank Indonesia/Financial Services Authority. With respect to this, all members of the BOC have met the criteria of having sound integrity, competence, and financial reputation. Replacement and/or appoint of the members of BOC observe the recommendations from Nomination and Remuneration Committee.

Number and Composition of BOC

As per 31 December 2016, the BOC consists of 6 (six) Commissioners – 1(one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 3 (three) Independent Commissioners. One of the 3 (three) Independent Commissioners is female.

Pursuant to POJK Nomor 55//POJK.03/2016 concerning Good Corporate Governance Implementation in Commercial Banks, the number of Commissioners has conformed with the regulation's provisions.

Concurrent Positions

POJK Nomor 55//POJK.03/2016 concerning Good Corporate Governance Implementation in Commercial Banks stipulates that members of BOC are not allowed to serve concurrently as members of BOD, BOD, or Executive Officers in other financial institution or company, bank and non-bank, and in more than 1(one) non-financial institutions and companies domiciled in and outside of Indonesia.

However, concurrent position provisions allow a BOC member to serve concurrent position as member of BOD, BOC, or Executive Officer tasked with oversight function in 1 (one) non-bank subsidiary company controlled by the Bank; as Commissioner tasked with functional responsibilities of the Bank's owner that is a legal entity in the business group; and as member of BOC in non-profit organizations.

As per 31 December 2016, the BOC has disclosed the details of their concurrent positions by virtue of signed Statement Letter. No members of BOC maintain concurrent positions other than the positions allowed by POJK on Good Corporate Governance Implementation in Commercial Banks.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Komisaris Independen dan Komisaris Non Independen

Berdasarkan POJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

Sementara, Komisaris Non Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen.

Per 31 Desember 2016, Bank Maybank Indonesia memiliki 2 (dua) orang anggota Komisaris Non Independen dan 3 (tiga) orang anggota Komisaris Independen.

Independent and Non-Independent Commissioners

POJK Number 55/POJK.03/2016 Good Corporate Governance Implementation in Commercial Banks defines Independent Commissioner as a member of the BOC that does not have financial, management, and/or shareholding relations with BOD members, other members of BOC, or other forms of relationship with the Bank that may influence the concerned member's ability to act independently.

A Non-Independent Commissioner is a member of the BOC that is not an Independent Commissioner.

Per 31 December 2016, Maybank Indonesia has 2 (two) non-Independent Commissioners and 3 (three) Independent Commissioners.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen Statement of Independent by the Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioners		
	Umar Juoro	Budhi Dyah Sitawati	Achjar Ijas
Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen. Do not have any financial, organizational, share ownership, and/or family relationship with other members of BOC, the BOD and/or the controlling shareholders or other relationship with the Bank which may affect the ability to act independently.	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Presiden Komisaris diantaranya adalah :

- Presiden Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan sebagaimana yang dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya;
- Presiden Komisaris bersama-sama seluruh anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menetapkan kerangka kebijakan dan memastikan bahwa Dewan komisaris mendukung strategi yang dirumuskan oleh Perusahaan serta memantau pelaksanaannya;
- Presiden Komisaris memastikan tata tertib dan tata kerja serta mendorong perdebatan yang sehat mengenai isu-isu yang sedang dibahas sehingga mencerminkan tingkat skeptisisme dan independensi Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of President Commissioner:

The President Commissioner has the following duties and responsibilities:

- Oversight function as tasked to other members of BOC;
- With other members of BOC collectively responsible to set out policy framework, ensure that BOC endorses the strategy defined by the Bank, and monitor strategy implementation;
- President Commissioner ensures rules and work procedures are adopted. President Commissioner also encourages healthy debate on current issues relevant to the Bank to reflect the BOC's level of scepticism and independency.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

- d. Presiden Komisaris juga memastikan bahwa jika diperlukan resolusi Dewan Komisaris diputuskan melalui pemungutan suara guna memastikan bahwa keputusan dibuat secara kolektif dan mencerminkan kehendak mayoritas;
- e. Presiden Komisaris memimpin evaluasi terhadap kesesuaian dan efektivitas program perencanaan suksesi untuk tingkat Dewan Komisaris dan Direksi;
- f. Presiden Komisaris juga mendorong hubungan kerja yang sehat dengan Presiden Direktur dan memberikan dukungan yang diperlukan serta saran yang sesuai;
- g. Presiden Komisaris menunjukkan standar tertinggi praktik tata kelola perusahaan dan memastikan bahwa praktik-praktik ini secara teratur dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan;
- h. Presiden Komisaris memimpin jalannya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan;
- i. Presiden Komisaris dapat memanggil/mengadakan Rapat Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Presiden Komisaris dan berhak menentukan jangka waktu lain terkait dengan cara pemanggilan Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi.
- j. Presiden Komisaris memimpin jalannya Rapat Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris yang dilakukan bersama dengan Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
3. Pengawasan oleh Dewan Komisaris dilaksanakan antara lain melalui rapat berkala Dewan Komisaris dengan Direksi atau melalui laporan-laporan yang disampaikan secara khusus oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Direktur Kepatuhan atau melalui sarana komunikasi tertulis lainnya.
4. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank.

Duties and Responsibilities of BOC

The BOC has the following duties and responsibilities:

1. BOC supervises management's policy, management practices in general with regards to the Bank, and the Bank's business activities, and provides advices to the BOD. Oversight and advisory function is performed in the interest of the Bank and in consistency with the Bank's purpose and goals.
2. BOC members shall perform their duties and responsibilities in good faith, responsibly, and with prudence.
3. BOC oversight is performed among others through regular joint BOC and BOD meetings; through reports from Internal Audit Unit (SKAI), Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Compliance Director; or through other means of written communication.
4. Under certain circumstances, BOC is obligated to hold Annual GMS and other GMS in accordance with its authority under the legislation and Bank's Articles and Association.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk komite-komite tingkat Dewan Komisaris, dan memastikan bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugasnya secara efektif serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku. Komite-komite tersebut antara lain:

- Komite Audit
- Komite Pemantau Risiko
- Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka pengawasan atas penerapan tata kelola terintegrasi secara komprehensif dan efektif sesuai dengan ketentuan Regulator maka dibentuk pula:

- Komite Tata Kelola Terintegrasi.
Informasi lengkap mengenai komite-komite ini dipaparkan pada bagian Komite-Komite Tingkat Dewan Komisaris.

6. Melalui keberadaan komite-komite, Dewan Komisaris melakukan penilaian atas laporan audit internal maupun eksternal, memberikan pengarahannya serta memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan serta otoritas lainnya, memberikan pendapat dan pengarahannya atas sistem pengelolaan sumber daya manusia serta penerapan sistem pengendalian risiko yang terdapat pada Bank.
7. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali apabila dapat membuktikan bahwa:
- Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
 - Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris secara aktif memastikan telah diterapkannya prinsip-prinsip GCG yang baik dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

5. To ensure BOC's effective performance of duties and responsibilities, BOC establishes committees that report to the BOC. The BOC assures that the committees carry out their responsibilities effectively and evaluates the committees' performance at the end of each fiscal year. The committees among others are:

- Audit Committee
- Risk Oversight Committee
- Nomination and Remuneration Committee.

The following committee has also been established to comprehensively and effectively oversee integrated governance implementation according to regulatory requirement:

- Integrated Governance Committee
Detailed information concerning these committees are presented under BOC Committee section of this report.

6. The committees enable BOC to assess internal and external audit reports; direct and ensure BOD's follow-up on audit findings and recommendations from SKAI, external auditors, and Bank Indonesia and/or Financial Services Authority as well as other authorities; provide opinion and counsel on human resource management system and risk control system in the Bank.
7. Members of BOC are jointly responsible for the Bank's losses caused by erroneous performance or negligence of the BOC in carrying out its responsibilities unless it can be proven that:
- BOC has carried out its oversight function in good faith and with prudence in the interest of the Bank and for the Bank's goals and purpose.
 - BOC carries no direct or indirect personal interests in the BOD's management that causes the loss.
 - BOC has counseled the BOD to prevent or to stop such losses from continuing.
8. In performing its responsibilities, the BOC actively ensures that GCG principles are embedded in all business activities across all levels of the Bank.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

9. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bisnis Bank secara keseluruhan agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar serta hasil keputusan RUPS serta menghindari segala bentuk benturan kepentingan.
10. Dewan Komisaris memberikan pendapat dan pengarahan kepada Direksi tentang penentuan visi, misi, budaya kerja dan nilai-nilai Bank.
11. Dewan Komisaris tidak boleh terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional Bank, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait, atau hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
12. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa manajemen senior mempertahankan dan memperbaharui sistem pengendalian internalnya guna memastikan efektivitas dan efisiensi dalam hal pengendalian operasional, keuangan internal dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.
13. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Regulator paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan serta apabila terdapat keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
14. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal serta berpartisipasi dalam program peningkatan kompetensi dan keahlian.
15. Dewan Komisaris menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya dalam laporan tahunan yang disampaikan oleh Direksi pada RUPS.
16. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas kebijakan Program APU dan PPT.
17. Mengawasi pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Program APU dan PPT, termasuk komitmen yang dibuat oleh bank kepada Regulator.
9. With respect to its oversight function the BOC is responsible to guide, monitor, and evaluate bank-wide business strategy implementation to ensure its conformity with relevant laws and regulations, Articles of Association, and GMS resolutions as well as to avoid any conflict of interests.
10. The BOC shall provide its opinion and counsel to the BOD in defining the Bank's vision, mission, work culture, and values.
11. With regards to its oversight function the BOC may not be involved in decision-making process related to the Bank's operational matters unless in a matter of fund provisioning to related parties or other matters specified in the Articles of Association and/or prevailing laws and regulations.
12. The BOC is responsible to ensure that the Bank's senior management maintains and updates internal control system to preserve effectiveness and efficiency of operational, financial, and internal control and to comply with rules and legislations.
13. In the event of financial and banking regulations violation or circumstances that potentially jeopardize the Bank's continuity, the BOC must notify the Regulators no later than 7 (seven) days since the discovery of violation or since the circumstances occur.
14. The BOC shall set aside sufficient time to optimally perform its responsibilities and to participate in competency and skills enhancement programs.
15. The BOC reports the result of its oversight responsibility during a fiscal year in a annual report submitted by the BOD to the GMS.
16. The BOC approves AML and CFT program policies.
17. The BOC oversees the implementation of BOD's responsibility in applying AML and CFT programs including the Bank's commitments to regulators.

Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki wewenang antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
2. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kantor Bank berhak memasuki gedung-gedung, kantor-

BOC Scope of Authority

The BOC's authority is defined as follows:

1. Under exceptional circumstances the BOC may perform management of the Bank for a certain period of time as stipulated in the Articles of Association or pursuant to GMS resolutions.
2. With respect to performing their responsibilities, members of BOC, individually and jointly, may enter the Bank's buildings, offices, and other premises at

Dewan Komisaris Board of Commissioners

kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh Bank dan berhak untuk memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta kekayaan Bank untuk melaksanakan kewajiban mereka.

3. Sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berwenang berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain.
4. Dewan Komisaris memiliki wewenang memberhentikan sementara anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya. Sesudah pemberhentian sementara itu, maka dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.

Etika Kerja Dewan Komisaris

Etika Kerja merupakan penjabaran prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional yang diharapkan dilakukan oleh Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Bank maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, Kode Etik Bank dan Pedoman Tingkah Laku serta Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

Secara garis besar Etika Kerja Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas, tanggung jawab, hak dan wewenangnya dengan menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan itikad moral yang baik sebagaimana yang diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku.
2. Anggota Dewan Komisaris wajib tunduk pada Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kebijakan internal Bank.
3. Mayoritas anggota Dewan Komisaris dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi.
4. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali terhadap:

any time within the Bank's operational hours and are entitled to inspect records and documents as well as the Bank's assets.

3. With regards to performing its responsibilities the BOC has the authority to communicate directly with employees, BOD, and other parties.
4. The BOC has the authority to suspend a member of the BOD in the event that the member concerned undertakes actions that conflict with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The suspension and reason for it shall be notified in written to the member concerned. Following this suspension and no later than 90 (ninety) calendar days from the date thereof the BOC is to hold a GMS to determine the dismissal or reinstatement of the said member. The said member of BOD has the opportunity to be present at the meeting and contest its position.

BOC Work Ethics

Work ethics elaborate the basic principles personal and professional behavior expected of the BOC to demonstrate. In performing its oversight to the BOD responsibility implementation and in providing advice to the BOD, the BOC complies with the Bank's Articles of Association, prevailing laws and regulations, the Bank's Code of Ethics and Code of Conduct, and BOC Manual.

BOC Work Ethics are broadly as follows:

1. Members of the BOC carry out and exercise their duties and responsibilities as well as rights and authority by adhering to the highest ethical values and good moral faith as set out in the Code of Ethics and Code of Conduct.
2. Members of the BOC are subject to the Bank's Code of Ethics and Code of Conduct, prevailing laws and regulations, and the Bank's bylaws.
3. The majority of BOC members may not have familial relationship up to the second degree with another members of BOC and/or BOD.
4. With respect of performing its oversight responsibility, the BOC may not be involved in decision-making process related to the Bank's operational matters unless

Dewan Komisaris Board of Commissioners

- a. penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
 - b. hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan yang berlaku.
5. Seluruh anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih, baik pada Bank maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri dalam Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan Laporan Tahunan Bank.
 6. Seluruh anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham Bank, dalam laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance*.
 7. Dewan Komisaris wajib mengungkapkan remunerasi dan fasilitas yang diperoleh dari Bank pada Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*.
 8. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Bank maupun informasi nasabah Bank.
 9. Anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan. Tidak termasuk rangkap jabatan apabila anggota Dewan Komisaris:
 - a. menjalankan tugas fungsional dari pemilik Bank yang berbentuk badan hukum; atau
 - b. merangkap jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank.
- a. In a matter of fund provisioning to related parties as regulated under Bank Indonesia regulation on Legal Lending Limit of Commercial Banks; and
 - b. Other matters specified in the Articles of Association and/or prevailing laws and regulations.
5. All members of BOC must disclose their share ownership that amounts to 5% (five per cent) or more) in the Bank or in other banks or companies domiciled in and outside of the country in the Bank's Good Corporate Governance Report and Annual Report.
 6. All members of the BOC must disclose their financial and familial relationship with other members of the BOC, BOD, and/or the Bank's shareholders in Good Corporate Governance Report.
 7. The BOC must disclose the amount of remuneration and facilities provided by the Bank in Good Corporate Governance Report.
 8. Each member of the BOC is obliged to maintain the Bank's and the Bank's customers' confidential information.
 9. Members of the BOC may only serve concurrent position as member of BOD, BOC, or Executive Officer tasked with oversight function in 1 (one) non-financial institution/company. Definition of concurrent position does not apply to:
 - a. The performance of functional tasks of the Bank's owners established as legal entities; or
 - b. Concurrent positions in non-profit organizations or institutions provided that members serving other positions do not neglect his/her responsibilities as members of the Bank's BOC.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang disebut dengan *Board of Commissioners Manual* (BOC Manual) sebagai pedoman dan referensi dalam menjalankan tugas-tugas Dewan Komisaris. BOC Manual tersebut ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang menginformasikan antara lain mengenai:

- Struktur Tata Kelola.
- Pengangkatan dan Pengunduran Diri Dewan Komisaris.
- Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Komisaris.
- Penyediaan Informasi ke Dewan Komisaris.
- Penilaian Tahunan Dewan Komisaris.
- Benturan Kepentingan Dan Transaksi Pihak Terkait.

BOC Manual

BOC has Board of Commissioners Manual that contains rules of procedures and guidelines concerning BOC's responsibilities. Provided in Indonesian and English, BOC Manual informs the following:

- Governance Structure
- BOC Appointment and Resignation
- BOC Duties and Responsibilities
- BOC Meeting
- Information provision to BOC
- BOC Annual Appraisal
- Conflict of Interests and Related Party Transactions

Dewan Komisaris Board of Commissioners

BOC Manual tersebut mencerminkan praktik terbaik yang harus dilakukan oleh Dewan Komisaris dan bagaimana Dewan Komisaris secara khusus mematuhi ketentuan dan peraturan yang berkaitan dengan tugas tanggung jawabnya.

Untuk memastikan bahwa BOC Manual tetap relevan sebagai Pedoman Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, maka BOC Manual diperbaharui secara periodik mengikuti perubahan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Pelaksanaan Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Anggota Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun. Proses penilaian tersebut dilakukan dengan melakukan evaluasi dari segi kompetensi dan keahlian/pengalaman, kinerja komite-komite Dewan Komisaris, efektivitas pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris dan penilaian mandiri maupun penilaian rekan sejawat terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Pelaksanaan Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagaimana berikut:

1. Evaluasi Pribadi
2. Evaluasi Kompetensi
3. Kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris dan rekomendasi perbaikan yang diperlukan (bila ada)
4. Efektivitas Pelaksanaan Tanggung Jawab dan Proses Kerja Dewan Komisaris.
5. Efektivitas Rapat Dewan Komisaris.
6. Evaluasi diri dan rekan sejawat.
7. Evaluasi oleh Presiden Direktur (mewakili Direksi).

Pihak yang melakukan penilaian

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui 3 (tiga) sudut pandang, yaitu penilaian secara individual (*self-assessment*), penilaian oleh rekan sejawat (*self & peers assessment*) dan penilaian oleh pihak ketiga yang dilakukan oleh Presiden Direktur (yang mewakili Direksi).

1. Penilaian secara individual (*self-assessment*)
Penilaian secara individual (*self-assessment*) meliputi penilaian terhadap kompetensi yang dimiliki oleh Dewan Komisaris serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

BOC Manual reflects the best practices expected of the BOC and delineates procedurs for the BOC to implement its resopnsibilities according to Bank's rules and prevailing legislations.

To ensure the relevancy of BCO Manual, the document is periodically updated to follow any legal and regulatory changes.

Policy on BOC Performance Appraisal

Schedule of Appraisal

BOC's performance appraisal is conducted annually. It evaluates competence, expertise/experience, performance of committees under the BOC, and effectiveness of BOC's implementation of duties. It also involves self and peer assessment on the performance of oversight function of BOC's members individually.

Criteria of Appraisal

BOC performance appraisal covers the following:

1. Personal evaluation
2. Competence evaluation
3. Performance of committees under the BOC and improvement recommendations (if any)
4. Effectiveness of BOC's implementation of duties
5. Effectiveness of BOC's meetings
6. Self and peer assessment
7. Evaluation by the President Director (on behalf of the BOD).

Assessor

BOC appraisal is a three-prong process of self-assessment, peer-assessment, and third-party assessment carried out by the President Director representing the BOD.

1. Self-assessment
Self-assessment considers the competence of a member of BOC and implementation of duties and responsibilities. It covers four core components:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Penilaian terhadap kompetensi yang dimiliki oleh Dewan Komisaris mencakup empat aspek utama yaitu:

- Keahlian;
- Pengalaman;
- Sektor Industri; dan
- Bahasa yang dikuasai.

Penilaian terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup antara lain:

- Rencana Strategis
Keterlibatan Dewan Komisaris dalam pengembangan strategi dan penyusunan target Perusahaan.
- Pengelolaan Kinerja
Keterlibatan Dewan Komisaris dalam memantau kinerja Direksi dalam pelaksanaan strategi dan pencapaian target serta anggaran yang dicanangkan selama satu tahun.
- Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Keterlibatan Dewan Komisaris dalam memastikan pelaksanaan rencana suksesi di level Direksi. Dewan Komisaris juga memperhatikan agar komposisi remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan pejabat eksekutif senior berada dalam level yang kompetitif dengan industri.
- Manajemen Risiko
Keterlibatan Dewan Komisaris dalam melakukan kajian terhadap manajemen risiko, kepatuhan dan pengendalian risiko serta etika bisnis Perusahaan.
- Komunikasi
Komunikasi yang terbuka dan partisipasi anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris, akses ke Presiden Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan, dan tindak lanjut atas hal-hal yang dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris.
- Penciptaan Nilai Bagi Pemegang Saham
Keberhasilan dalam memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Penilaian Dewan Komisaris terhadap transaksi yang dapat mempengaruhi posisi dan hak pemegang saham dan bagaimana Dewan Komisaris memastikan adanya kebijakan yang efektif mengenai hubungan dengan investor dan komunikasi kepada pemegang saham/pemangku kepentingan/masyarakat.

Assessment upon competences of Board of Commissioners consist of 4 (four) main aspects as follow:

- Expertise
- Experience
- Industry sector; and
- Language proficiency

Appraisal on BOC implementation of duties covers, among others:

- Strategic Plan
BOC's involvement in the Bank's strategic and target planning process
- Performance Management
BOC's involvement in monitoring the BOD's performance with respect to strategy implementation and target and budget achievement for the year.
- Human Resource Management
BOC's involvement in ensuring that succession planning at BOD level is in place. BOC is also expected to ensure that remuneration provided to the BOD and senior executive officers are competitive against industry peers.
- Manajemen Risiko
BOC's involvement in evaluating risk management, risk compliance, and risk control as well as the Bank's business ethics.
- Communication
Open communication and participation of BOC members in BOC meetings; access to President Commissioner, BOD, and Corporate Secretary; and follow-up on result of BOC meeting discussions.
- Value for Shareholders
Ability to create added value for shareholders and stakeholders; BOC's judgement on transactions that may affect the shareholders' positions and rights, and BOC's measures to ensure effective policies regarding investment relations and communications with shareholders/stakeholders are in place.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

- Inovasi
Keterlibatan Dewan Komisaris dalam mendorong terciptanya inovasi dan penyusunan strategi yang tetap untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.
 - Lainnya
Informasi terkait dengan tingkat kehadiran, efektivitas Rapat Dewan Komisaris dan tindak lanjut oleh Manajemen atas permasalahan yang dibahas didalam Rapat Dewan Komisaris.
2. Penilaian individual dan rekan sejawat (*self & peers assessment*)
Penilaian individual dan rekan sejawat (*self & peers assessment*) mencakup tiga aspek utama yaitu:
 - i. Pemahaman anggota Dewan Komisaris terhadap perbedaan antara peran Dewan Komisaris dan Direksi;
 - ii. Kontribusi terhadap interaksi antara anggota Dewan Komisaris dan kualitas dari masukan yang diberikan;
 - iii. Peran dari Presiden Komisaris.
 3. Penilaian oleh Presiden Direktur (yang mewakili Direksi)
Penilaian oleh Presiden Direktur (yang mewakili Direksi) yang mencakup, antara lain:
 - i. Pembagian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh Direksi dan Dewan Komisaris; dan
 - ii. Rekomendasi dan arahan yang bersifat strategis.
- Innovation
BOC's involvement in encouraging innovation and strategy planning that place sustainable growth at the center.
 - Others
information on attendance, effectiveness of BOC meetings, and follow-up on result of BOC meeting discussions.
2. Self and peer-assessment
Self and peer-assessment covers three core components:
 - i. BOC's members' understanding on the distinction of roles between BOC and BOD;
 - ii. Contribution to interaction between BOC's members and quality of input;
 - iii. Role of President Commissioner
 3. Assessment by President Director (representing BOD)
Assessment by President Director representing the BOD covers, among others:
 - i. Distribution of responsibilities between BOD and BOC; and
 - ii. Strategic recommendations and advice.

Tindak Lanjut Hasil Penilaian

Hasil dari *assessment* tersebut akan dijadikan acuan dalam menetapkan langkah yang perbaikan yang perlu dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS. Berdasarkan Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2016, RUPS Tahunan telah menyetujui pelimpahan wewenang dan pemberian kuasa kepada Pemegang Saham Pengendali Bank untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016 dengan memperhatikan usulan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mendapat sejumlah paket remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit) sesuai

Appraisal follow-up

Results of appraisal are used to identify steps of improvement of the BOC.

BOC Remuneration Policy

BOC remuneration and facility policy follows shareholders' decisions adopted and ratified in the GMS. In 2016, the Annual GMS approved the transfer of authority and to confer the power of determining honorarium and/or other benefits for the BOC for fiscal year 2016 to the Bank's controlling shareholders that shall observe the recommendations from Nomination and Remuneration Committee.

For the performance of its duties and responsibilities, in accordance with the Bank's rules, BOC is entitled to a remuneration package consisting of in-kind benefits, salaries, and other fixed income components such as allowances.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

dengan ketentuan Bank dan bentuk remunerasi lainnya serta fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Ketentuan tentang besarnya gaji/honorarium atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut diserahkan kepada Dewan Komisaris dan disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Remunerasi Dewan Komisaris direkomendasikan dan diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan formulasi remunerasi yang mengacu kepada kebijakan internal Bank, peraturan eksternal yang berlaku, *industry comparison* serta fungsi dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris serta yang besarnya diberikan sesuai kinerja Bank.

Gambaran ringkas Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

BOC is also entitled to other forms of remuneration and pecuniary facilities, namely other non-fixed income components, including housing and transportation benefits and other ownable and non-ownable facilities by the BOC.

BOC Remuneration Setting Procedure

The amount of salaries/honorarium or remuneration and/or benefits provided to the BOC is determined by the GMS observing the recommendations from Nomination and Remuneration Committee. Nomination and Remuneration Committee submits its recommendations to the BOC and presented to the GMS for approval.

Nomination and Remuneration Committee develops its recommendations on BOC remuneration based on remuneration formula that refers to Bank's internal policies, prevailing external regulations, industry comparison, and functions and responsibilities of individual member of BOC as well as the Bank's performance.

The following chart provides an overview of BOC remuneration setting procedure.



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Besar Remunerasi Dewan Komisaris

Paket Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Dewan Komisaris mencakup struktur Remunerasi dan rincian jumlah nominal:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Type of Remuneration and Facility	Jumlah Diterima dalam 1 (Satu) Tahun Dewan Komisaris Board of Commissioner					
	2016		2015		2014	
	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura Salary, bonus, routine allowance, tantiem, and other facilities in cash						
- Gaji, bonus, tunjangan rutin & tunjangan lainnya Salary, bonus, routine allowance and other facilities	6	11,268	6	11,268	6	11,268
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang Other facilities in kind (housing, medical insurance, etc.) which:	6	1,194	6	1,300	6	817
a. dapat dimiliki can be owned;						
b. tidak dapat dimiliki cannot be owned						
Total		12,462		12,568		12,085

Paket Remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun:

Amount of Board of Commissioners' Remuneration

Package of remuneration and facilities received by the the Board of Commissioners includes the Remuneration structure and details of nominal value:

Remuneration package is grouped based on the level of income received by members of the Board of Commissioners in 1 (one) year:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun *) Amount of Remuneration per Person in 1 (one) Year *)	Jumlah Komisaris Number of the Board of Commissioners Members		
	2016	2015	2014
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	1	1	1
Di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar Above Rp1 billion up to Rp2 billion	5	5	5
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar Above Rp500 million up to Rp1 billion	0	0	0
Rp500 juta ke bawah Below Rp500 million	0	0	0

Keterangan: *) yang diterima secara tunai | Note: *) received in cash

Jumlah Dewan Komisaris yang menerima remunerasi yang bersifat variabel selama 1 tahun dan total nominal sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

Number of Board of Commissioners and total amount of variable remuneration in 1 (one) year are as follow:

Remunerasi yang Bersifat Variabel Total Amount of Variable Remuneration	Jumlah Diterima dalam 1 (Satu) Tahun 2016 Amount Received in 1 (one) Year 2016 Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Orang	Juta Rp
Total	0	0

Kebijakan Pelaksanaan dan Frekuensi Rapat

Ketentuan Rapat Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta

Meeting Policy and Frequency

BOC's meeting mechanism is regulated under POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Listed Companies or Publicly

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

POJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yaitu Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun.

Kemudian Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris harus menjadwalkan Rapat Dewan Komisaris maupun rapat yang diadakan bersama dengan Direksi tersebut untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris, dalam hal Presiden Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir dalam Rapat, yang mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Dewan Komisaris wajib dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam Rapat.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Rapat Dewan Komisaris wajib dihadiri oleh seluruh anggota dewan komisaris secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun.

Frekuensi Rapat

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 14 (empat belas) kali rapat Dewan Komisaris. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dilakukan untuk beberapa agenda khusus rapat yang terdapat dalam Rapat Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris dihadiri secara fisik maupun melalui teknologi telekonferensi.

Tingkat Kehadiran

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat Dewan Komisaris selama 2016 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Listed Companies and POJK Number 55/POJK.03/2016 on Corporate Governance Implementation for Commercial Banks. The regulations stipulate that BOC must meet periodically at least 4 (times) in one year.

BOC must also hold periodical joint meetings with the BOD at least 1 (one) in 4 (four) months. BOC meeting schedules, both BOC's own meetings and meetings with the BOD, must be planned prior to the end of a fiscal year. BOC meeting is chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is absent or is unavailable, the meeting shall be presided by a member of BOC appointed by and from the attending BOC members or their proxies. The President Commissioner is not required to verify his/her inattendance at a meeting to any third party.

Meeting materials should circulated to meeting participants no later than than 5 (five) days prior. For meetings organized outside a set schedule, meeting materials may be circulated at the latest before the meeting commences.

All members are required to attend BOC meetings in person at least 2 (two) times a year.

Meeting Frequency

In 2016, the BOC held 14 (fourteen) meetings. Joint BOC-BOD meetings were organized for several specific agenda items identified in BOC meetings. BOC members attended BOC meetings in person and remotely by teleconference.

Level of Attendance

The following table lists the attendance of BOC members in BOC meetings in 2016.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

NO	DATE	BOC						INVITEE									NOTE	
		TSM	DAFA	SL	UJ	BDS	AI	TZ	GMR	TN	JW	DT	HS	EB	IF	DF		MRM
1	22-Jan-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	
2	23-Feb-16	✓ ^{***}	✗	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-	-	-	✓ ^{***}	Special BOC Meeting, DAFA absent
3	26-Feb-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	
4	28-Mar-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	-	✓	EB on leave
5	22-Apr-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-
6	26-Apr-16	✓ ^{***}	✓ ^{***}	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-	-	-	✓ ^{***}	Special BOC Meeting
7	30-May-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-
8	24-Jun-16	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	DAFA absent
9	25-Jul-16	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	SL absent
10	28-Jul-16	✓ ^{***}	✗	✓ ^{***}	✓ ^{***}	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-	-	-	-	Special BOC Meeting
11	23-Sep-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
12	21-Oct-16	✓ ^{***}	✓ ^{***}	✓ ^{***}	✓	✓	✓	✓ ^{***}	-	✓	-	✓ ^{***}	-	-	-	-	-	Special BOC Meeting
13	31-Oct-16	✓	✓	✓	✓ ^{***}	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✗	✗✗	✓	✓	✓	-	TN on leave, DT Business Trip, HS Gardening leave
14	28-Nov-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗✗	✓	✓	✓	-	JW business trip, DT business trip
TOTAL		14	14	14	14	14	14											
ATTEND		14	11	13	14	14	14											
ABSENT		0	3	1	0	0	0											
Percentage		100%	79%	93%	100%	100%	100%											

Note :

TSM	Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor	✓	Attendance
DAFA	Datuk Abdul Farid bin Alias	✗	Absent
SL	Spencer Lee Tien Chye	✓ ^{***}	Teleconference/Conference call
UJ	Umar Juoro	***)	Only specific agenda
BDS	Budhi Dyah Sitawati	****)	Effectively Resign
AI	Achjar Iljas	-	no invitee
TZ	Taswin Zakaria	✗✗	Gardening Leave
TN	Thilagavathy Nadason		
GMR	Ghazali Bin Mohd Rasad		
JW	Jenny Wiriyanto		
DT	Dhien Tjahajani		
HS	Henkys Sulisty		
EB	Eri Budiono		
MRM	Mohamed Rafique Merican		
DF	Datuk Feisal		
MRM	Mohammed Rafique Merican		

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Agenda Rapat

Secara garis besar, Agenda Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Meeting Agenda

Broadly, BOC meeting agenda items in 2016 are as follows.

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Dewan Komisaris Agenda of the Board of Commissioners Meetings
22-Jan-16	<p>No. 01/KOM/01.2016, 22 January 2016- BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) MEETING</p> <ol style="list-style-type: none"> Minutes of BOC meeting held on 30 November 2015 Matters arising from the minutes of BOC meeting held on 30 November 2015. CEO Update & Review of Group Financial Performance for November and December 2015 CR Update Rebranding BNM CRR Update Report of the Committee (Audit Committee, Risk Oversight Committee, and Nomination and Remuneration Committee)
23-Feb-16	<p>No.02/KOM/02/2016, 23 February 2016 - Special BOC Meeting</p> <p>Audited financial statement for 2015</p>
26-Feb-16	<p>No. 03/KOM/02.2016, 26 February 2016-BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) MEETING</p> <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the BOC meeting held on 22 January 2016. Matters arising from the minutes of BOC meeting held on 22 January 2016. CEO Update & Review of Group Financial Performance for January 2016. Compliance Update. Important Legislation/Policies Update. Update on Integrated Risk Management of Maybank Financial Conglomeration. Shariah Update. Report of the Committee (Audit Committee, Risk Oversight Committee, Integrated Good Corporate Governance Committee and Nomination and Remuneration Committee).
28-Mar-16	<p>No. 04/KOM/03.2016, 28 March 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the BOC meeting held on 28 February 2016. Matters arising from the minutes of BOC meeting held on 28 February 2016. CEO Update & Review of Group Financial Performance for February 2016. Operation Update. Productivity Update. AGMS FY2015 (including utilization of net profit). Appointment of External Auditor. GCG Report Annual Report 2015 Report of the Committee (Audit Committee, Risk Oversight Committee, Integrated Good Corporate Governance Committee and Nomination and Remuneration Committee).
22-Apr-16	<p>No. 05/KOM/04.2016, 22 April 2016-JOINT BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) AND BOARD OF DIRECTORS (“BOD”) MEETING</p> <ol style="list-style-type: none"> CEO Update & Review of Group Financial Performance for March 2016.
	<p>No. 06/KOM/04.2016, 22 April 2016-BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) MEETING</p> <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the BOC meeting held on 28 March 2016; Matters arising from the minutes of BOC meeting held on 28 March 2016; Global Banking and Global Market Update; CFS Update; Important Legislation/Policy Update; BNM CRR Update; Report of the Committee (Audit Committee, Risk Oversight Committee, Integrated Good Corporate Governance Committee and Nomination and Remuneration Committee). BOC Meeting Annual Outline Agenda for the Year 2016

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Dewan Komisaris Agenda of the Board of Commissioners Meetings
26-Apr-16	<p>No.07/KOM/O4.2016, 26 April 2016 Special BOC Meeting Consolidated Financial Statement 2016 Q1</p>
30-May-16	<p>No. 08/KOM/05.2016, 30 May 2016 - JOINT BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) AND BOARD OF DIRECTORS (“BOD”) MEETING 1. Minutes of Meeting of the Joint BOC and BOD Meeting Held on 22 April 2016 2. CEO Update & Review of Group Financial Performance for April 2016</p> <p>No. 09/KOM/05.2016, 30 May 2016 - BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) MEETING 1. Minutes of the BOC meeting held on 22 April 2016. 2. Matters arising from the minutes of BOC meeting held on 28 March 2016. 3. Digital Banking Update. 4. Report of the Committee (Audit Committee, Risk Oversight Committee, Integrated Good Corporate Governance Committee and Nomination and Remuneration Committee). 5. BOC Meeting Annual Outline Agenda for the Year 2016</p>
24-Jun-16	<p>No. 10/KOM/06.2016, 24 June 2016-JOINT BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) AND BOARD OF DIRECTORS (“BOD”) MEETING 1. Minutes of Meeting of the Joint BOC and BOD Meeting Held on 30 May 2016 2. CEO Update & Review of Group Financial Performance for May 2016</p> <p>No. 11/KOM/06.2016, 24 June 2016-BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) MEETING 1. Minutes of the BOC meeting held on 30 May 2016. 2. Matters arising from minutes of the BOC meeting held on May 30, 2016. 3. Liquidity Management Update. 4. IT Update. 5. Revised RBB 2016-2018 (Business Plan) Approval for Submission to OJK. 6. Report of the Committees (Audit Committee, Risk Oversight Committee, Integrated Good Corporate Governance Committee, and Nomination and Remuneration Committee). 7. BOC Meeting Annual Outline Agenda for the Year 2016.</p>
25-Jul-16	<p>No. 12/KOM/07.2016, 25 July 2016-JOINT BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) AND BOARD OF DIRECTORS (“BOD”) MEETING 1. Minutes of Meeting of the Joint BOC and BOD Meeting Held on June 24, 2016 2. CEO Update & Review of Group Financial Performance for June 2016</p> <p>No. 13/KOM/07.2016, 25 July 2016-BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) MEETING 1. Minutes of the BOC Meeting Held on 24 June 2016. 2. Matters Arising from Minutes of the BOC Meeting Held on 24 June 2016. 3. Maybank Indonesia Productivity Update. 4. Project Matrix. 5. Governance Update. 6. Audit Performance and Productivity. 7. Report of the Committees (Audit Committee, Risk Oversight Committee, Integrated Good Corporate Governance Committee, and Nomination and Remuneration Committee). 8. BOC Meeting Annual Outline Agenda for the Year 2016.</p>
28-Jul-16	<p>No.14/KOM/07.2016, 28 July 2016 Special BOC Meeting Consolidated Financial Statements 30 June 2016</p>

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Dewan Komisaris Agenda of the Board of Commissioners Meetings
23-Sep-16	<p>No. 15/KOM/09.2016, 23 September 2016-JOINT BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) AND BOARD OF DIRECTORS (“BOD”) MEETING</p> <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Joint BoC and BoD Meeting Held on 25 July 2016 CEO Update & Review of Group Financial Performance for July & August 2016 <p>No. 16/KOM/06.2016, 23 September 2016-BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) MEETING</p> <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the BOC Meeting Held on 25 July 2016 and 28 July 2016. Matters Arising from the Minutes of the BoC Meeting Held on 25 July 2016. Maybank 2020. Preliminary Review of AOP 2017. IFRS 9 Implementation Project. Group Inclusiveness & Diversity Agenda. Report of the Committees (Audit Committee, Risk Oversight Committee, Integrated Good Corporate Governance Committee, and Nomination and Remuneration Committee). BoC Meeting Annual Outline Agenda for the Year 2016.
21-Oct-16	<p>No. 17/KOM/06.2016, 21 October 2016-Special BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) MEETING</p> <p>Long Form Financial Statements & BI Publication Report</p>
31-Oct-16	<p>No. 18/KOM/06.2016, 31 October 2016-JOINT BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) AND BOARD OF DIRECTORS (“BOD”) MEETING</p> <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Joint BOC and BOD Meeting Held on September 23, 2016 CEO Update & Review of Group Financial Performance for September 2016 <p>No. 19/KOM/06.2016, 31 October 2016-BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) MEETING</p> <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the BOC Meeting Held on 23 September 2016. Minutes of the BOC Meeting Held on 21 October 2016. Matters Arising from the Minutes of the BOC Meeting Held on 23 Sep. 2016. FY2017 Business Plan (AOP) & Budget. Attrition 2016. Compliance Update. Important Legislation/Policies Update. BNM Update. Audit Committee Report. Risk Oversight Committee Report. Nomination and Remuneration Committee Report. Integrated Good Corporate Governance Committee Report. BOC Meeting Annual Outline Agenda for the Year 2016.
25-Nov-16	<p>No. 20/KOM/11.2016, 25 November 2016-JOINT BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) AND BOARD OF DIRECTORS (“BOD”) MEETING</p> <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Joint BOC and BOD Meeting Held on October 31, 2016. CEO Update & Review of Group Financial Performance for October 2016. <p>No. 21/KOM/11.2016, 25 November 2016-BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) MEETING</p> <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the BOC Meeting Held on 31 October 2016. Matters Arising from the Minutes of the BOC Meeting Held on 31 October 2016. RBB 2017-2019 (Business Plan). Project Matrix 2. 2017 AML/CFT Strategy. Audit Committee Report. Risk Oversight Committee Report. Integrated Good Corporate Governance Committee Report. Remuneration and Nomination Committee Report. BOC Annual Outline Agenda for the Year 2016 and BOC Annual Outline Agenda for the year 2017.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan posisi strategis yang berperan penting dalam melakukan fungsi pengawasan. Proses seleksi yang dilakukan untuk kandidat yang akan menduduki posisi ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian melalui proses yang melibatkan baik pihak internal (top manajemen) dan pihak eksternal dengan mempertimbangkan keterkaitan antara kriteria calon Komisaris dengan arahan atau rencana strategis perusahaan. Kandidat untuk posisi ini diperoleh baik melalui referral maupun melalui jasa pihak ke 3 (Executive Search), semua potensial kandidat akan di review terlebih dahulu sebelum dilanjutkan dalam proses seleksi.

Tahapan seleksi diawali dengan wawancara yang dilakukan oleh dua orang atau lebih Komisaris Maybank Indonesia, kemudian apabila direkomendasikan untuk dilanjutkan maka tahap berikutnya adalah interview dengan President Komisaris/Top Manajemen di Group Maybank.

Kandidat yang telah melalui seluruh tahapan tersebut selanjutnya akan diikutsertakan dalam proses competencies assessment yang dilakukan oleh pihak eksternal yang ditunjuk.

Kriteria Dewan Komisaris

Dalam pemilihan anggota Dewan Komisaris, terdapat sejumlah kriteria yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Calon anggota Dewan Komisaris wajib memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan sebelum menjalankan tugas dan fungsi dalam jabatannya.
2. Calon anggota Dewan Komisaris Bank yang belum mendapat persetujuan Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan dilarang melakukan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris walaupun telah mendapat persetujuan dan diangkat oleh RUPS.
3. Memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bank Indonesia No.12/23/PBI/2010 tanggal 29 Desember 2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*), yaitu:
 - a. Persyaratan integritas meliputi:
 - Memiliki akhlak dan moral yang baik, antara lain ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan Tindak Pidana Tertentu dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
 - Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Succession Policy of Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a strategic position with a vital role in the supervision function. The selection process for candidates for the position shall be conducted carefully through a process that involves the internal parties (top management) as well as external parties, with considerations of the relationship between the criteria for Commissioner candidates and the Bank's strategic direction or plans. Candidates for the position is obtained either via a referral process or an executive search by a third party.

All prospective candidates shall undergone a review prior to the selection process. The selection process is initiated with an interview by two or more Commissioners of Maybank Indonesia. On being recommended for further process, the next step will be an interview with the President Commissioner/Top Management of Maybank Group. Candidates that successfully passed all these selection processes are then included in the competencies assessment process conducted by the appointed external party.

BOC Criteria

The Bank applies a number of criteria in selecting members of the BOC, namely:

1. A candidate must obtain approval from Bank Indonesia or Financial Services Authority prior to performing his/her duties and function.
2. Without approval from Bank Indonesia or Financial Services Authority a candidate may not exercise the duties as BOC members despite having received approval and appointment by the GMS.
3. A candidate must satisfy integrity, competence, and financial reputation requirements as stipulated in Bank Indonesia Regulation No.12/23/PBI/2010 dated 29 December 2010 concerning Fit and Proper Test:
 - a. Integrity requirements cover:
 - A candidate shall uphold strong moral values and principles. This should be demonstrated by the candidate's compliance with regulations, no history of certain criminal convictions within 20 (twenty) years prior to nomination;
 - Commitment to comply with prevailing laws and regulations;

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

- Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional Bank yang sehat;
 - Tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus (DTL);
 - Memiliki komitmen untuk tidak akan melakukan dan/atau mengulangi perbuatan dan/atau tindakan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 dan Pasal 28, bagi calon anggota Dewan Komisaris yang pernah memiliki predikat Tidak Lulus dalam uji kemampuan dan kepatutan dan telah menjalani masa sanksi sebagaimana dimaksud Pasal 35 ayat (1), Pasal 40 ayat (4) huruf a dan Pasal 40 ayat (5) Peraturan Bank Indonesia tersebut diatas.
- Commitment to developing robust and healthy banking operations;
 - Not listed under the Disqualified List (DTL);
 - Commitment to not committing and/or repeating offences and/or actions as specified under Article 27 and Article 28 for BOC member candidates that have been disqualified from the fit and proper test and have fulfilled a sanction period as intended under Article 35 paragraph (1), Article 40 paragraph (4) point a and Article 40 paragraph (5) of the said Bank Indonesia Regulation
- b. Persyaratan kompetensi meliputi:
- Pengetahuan di bidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
 - Pengalaman di bidang perbankan dan/ atau bidang keuangan.
- b. Competence requirements cover:
- Sufficient banking knowledge relevant to the position
 - Experience in banking and/or financial industry
- c. Persyaratan reputasi keuangan meliputi:
- Tidak memiliki kredit macet; dan
 - Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi direksi atau komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit, dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.
- c. Financial reputation requirements cover:
- A candidate shall not have bad debt;
 - A candidate has never been declared bankrupt or served as director or commissioner found guilty for a company's bankruptcy within past 5 (five) years prior to nomination.
4. Memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:
4. A candidate shall also satisfy the criteria under Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, namely:
- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- a. Upholds strong moral values, principles, and integrity;
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
- b. Legally competent
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
- Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
- Has never been declared bankrupt
 - Has never served as director or commissioner found guilty for a company's bankruptcy
 - Has never been convicted for committing criminal offences that bring damages to the state's finances and/or offences relating to the financial sector; and
 - Has never served as director or commissioner in BOD or BOC that during their service:

Dewan Komisaris Board of Commissioners

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan. ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan. e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> i. Fail to organize annual GMS ii. Fail to have the board's accountability report accepted by the GMS or fail to present accountability report as member of BOD and/or BOC to GMS; and iii. Cause the company that has permit and approval from or registered with the Financial Services Authority to fail meeting its obligation to present annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority. d. A candidate shall be committed to comply with laws and regulations e. A candidate has the knowledge and/or expertise required by the nominating company. |
|---|--|

Transparansi Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris.

Yang dimaksud dengan memiliki hubungan keluarga adalah memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua baik hubungan vertikal maupun horizontal, termasuk mertua, menantu dan ipar. Dalam hal Pemegang Saham Pengendali Bank berbentuk badan hukum, maka hubungan keluarga antara Komisaris Independen dengan Pemegang Saham Pengendali Bank dilihat dari hubungan keluarga antara seseorang dengan Pemegang Saham Pengendali dari badan hukum yang merupakan Pemegang Saham Pengendali Bank.

Familial Relationship Disclosure

Familial relationship is defined as familial relationship up to the second degree, vertically and horizontally, which includes relationships as in-laws. In the event that the Bank's controlling shareholders are incorporated legal entities, familial relationship between Independent Commissioner and Controlling Shareholder is defined as familial relationship of the Independent Commissioner with an individual within the Bank's Controlling Shareholders.

No	Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Familial Relationship With											
		Dewan Komisaris Board of Commissioners				Direksi Board of Directors				Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders			
		Ya	Yes	Tidak	No	Ya	Yes	Tidak	No	Ya	Yes	Tidak	No
1	Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor	-		✓		-		✓		-		✓	
2	Datuk Abdul Farid bin Alias	-		✓		-		✓		-		✓	
3	Spencer Lee Tien Chye	-		✓		-		✓		-		✓	
4	Umar Juoro	-		✓		-		✓		-		✓	
5	Budhi Dyah Sitawati	-		✓		-		✓		-		✓	
6	Achjar Iljas	-		✓		-		✓		-		✓	

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Transparansi Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris.

Yang dimaksud dengan memiliki hubungan keuangan adalah apabila seseorang menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari:

- Anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Bank.
- Perusahaan yang Pemegang Saham Pengendalinya adalah anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Bank.
- Pemegang Saham Pengendali Bank.

Financial Relationship Disclosure

Financial relationship occurs when an individual receives income, financial aid, or loan, from:

- Member of the Bank's BOC and/or BOD
- Companies where members of the Bank's BOC and/or BOD serve as the controlling shareholders
- The Bank's controlling shareholders

No	Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
1	Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor	-	✓	-	✓	✓	-
2	Datuk Abdul Farid bin Alias	-	✓	-	✓	✓	-
3	Spencer Lee Tien Chye	-	✓	-	✓	✓	-
4	Umar Juoro	-	✓	-	✓	-	✓
5	Budhi Dyah Sitawati	-	✓	-	✓	-	✓
6	Achjar Iljas	-	✓	-	✓	-	✓

Training Dewan Komisaris selama tahun 2016:

BOC Training in 2016:

No	Nama Name	Penyelenggara - Pelatihan/Seminar Training/Seminar Organizer	Tanggal Date	Tempat Venue
1.	Tan Sri Megat	Invest Asean Singapore 2016 (Maybank Investment Bank)	14-15 April 2016	
		Annual Risk Workshop (Maybank)	29 July 2016	
		Maybank Indonesia - AML/CFT Seminar	25 Juli 2016	Sentral Senayan 3, 27 th floor, Jakarta

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

No	Nama Name	Penyelenggara - Pelatihan/Seminar Training/Seminar Organizer	Tanggal Date	Tempat Venue
2.	Datuk Abdul Farid bin Alias	Maybank Indonesia - AML/CFT Seminar	25 Juli 2016	Sentral Senayan 3, 27 th floor, Jakarta
		SIDC – Capital Market Directors Programme Module 1: Directors as Gatekeepers of Market Participants	21 Maret 2016	Securities Commission Malaysia
		SIDC – Capital Market Directors Programme Module 2: Business Challenges & Regulatory Expectation – What Directors Need to Know (Equities & Futures Broking)	22 Maret 2016	Securities Commission Malaysia
		Bursa Malaysia & Maybank Kim Eng – Invest Malaysia	12-13 April 2016	Shangri-la Hotel, Kuala Lumpur
		Maybank Kim Eng	14 & 15 April 2016	Ritz Carlton Hotel, Singapore
		Advancing Financial Crime Professionals Worldwide (ACAMS)	25 Juli 2016	Maybank Indonesia, Jakarta
		Maybank – Annual Risk Workshop	29 Juli 2016	Maybank, Kuala Lumpur
		SIDC - Capital Market Directors Programme by SIDC	11 Oktober 2016	Securities Commission Malaysia
		SIDC - Capital Market Directors Programme Module 2B: Business Challenges & Regulatory Expectations (Fund Management)	11 Oktober 2016	Securities Commission Malaysia
		SIDC - Capital Market Directors Programme Module 3: Risk Oversight and Compliance-Action Plan for BOD	11 Oktober 2016	Securities Commission Malaysia
		SIDC - Capital Market Directors Programme Module 4: Current & Emerging Regulatory Issues in the Capital Market	11 Oktober 2016	Securities Commission Malaysia
		Maybank – The Guru Series: Integrity Dilemmas, by Mr. Simon Culhan, Chartered FCSEI, CEO Chartered Institute for Securities & Investments	18 November 2016	Maybank Indonesia, Jakarta
		Maybank - Maybank Compliance Training Program: Amla Malaysia & Bank's AML Program	7 Desember 2016	Maybank, Kuala Lumpur

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

No	Nama Name	Penyelenggara - Pelatihan/Seminar Training/Seminar Organizer	Tanggal Date	Tempat Venue
3.	Spencer Lee Tien Chye	-	-	-
4.	Budhi Dyah Sitawati	Maybank Indonesia - AML/CFT Seminar	25 Juli 2016	Sentral Senayan 3, 27 th floor, Jakarta
		Maybank Indonesia - Diskusi Implementasi Kebijakan Pengampunan Pajak	27 Juli 2016	Sentral Senayan 3, 28 th floor, Jakarta
		LPS 1D1C - Seminar Challenges To Global Economy	22 September 2016	The Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta
5.	Umar Juoro	Maybank Indonesia - AML/CFT Seminar	25 Juli 2016	Sentral Senayan 3, 27 th floor, Jakarta
		Maybank Indonesia - Economic Insight, Seminar Tax Amnesty (SME&Commercial) Seminar Tax Amnesty	27 Juli 2016	Sentral Senayan 3, 28 th floor, Jakarta
		Maybank Indonesia - Diskusi Implementasi Kebijakan Pengampunan Pajak	27 Juli 2016	Sentral Senayan 3, 28 th floor, Jakarta
6.	Achjar Iljas	Maybank Indonesia - AML/CFT Seminar	25 Juli 2016	Sentral Senayan 3, 27 th floor, Jakarta
		LPPI Workshop Akselerasi Pertumbuhan Keuangan Syariah	11 -12 November 2016	Intercontinental Hotel, Jakarta

Dewan Komisaris Board of Commissioners

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2016, Dewan Komisaris telah mengungkapkan rangkap jabatan yang dimiliki dalam Surat Pernyataan yang ditandatangani dan tidak ada Dewan Komisaris yang memiliki rangkap jabatan diluar dari yang diperbolehkan dalam POJK tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Berdasarkan POJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif:

- pada lembaga keuangan atau perusahaan keuangan, baik bank maupun bukan bank;
- pada lebih dari 1 (satu) lembaga bukan keuangan atau perusahaan bukan keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

Adapun, tidak termasuk rangkap jabatan dalam hal sebagai berikut:

- anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank;
- Komisaris Non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usaha Bank; dan/atau
- anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.

Berikut adalah tabel rangkap jabatan Dewan Komisaris:

No	Nama Name	Jabatan di Bank Maybank Indonesia Position in Maybank Indonesia Bank	Jabatan di Perusahaan/ Organisasi/ Lembaga Lain Position in Company/ Organization/ Other Institutions	Nama Perusahaan/Organisasi/ Lembaga Lain Name of Company/Organization Other Institutions
1	Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor	Presiden Komisaris	Director	ICLIF Leadership and Governance Center, Malaysia
			Chairman	Malayan Banking Berhad
			Chairman	Maybank Ageas Holding Berhad
2	Datuk Abdul Farid Bin Alias	Komisaris	Member	Asian Banker Association (ABA) Policy Advocacy Committee
			Chairman	ASEAN Inter-Regional Relations, ASEAN Banking Council (ABC)

CONCURRENT POSITIONS OF MEMBERS OF BOC

As of 31 December 2016, the BOC has disclosed their concurrent positions by virtue of Statement Letter signed by BOC members. There is no concurrent position served other than the positions allowed by POJK No. 55/POJK.03/2016 on Corporate Governance Implementation for Commercial Banks.

Pursuant to the respective regulation, members of BOC are not allowed to hold concurrent positions as member of BOD, BOC or Executive Officer of:

- Financial institution or company, bank and non-bank
- More than 1 (one) non-financial institution or company domiciled in and outside of the country;

However, concurrent position regulation excludes the following:

- Position as member of BOD, BOC, or Executive Officer tasked with oversight function in 1 (one) non-bank subsidiary company controlled by the Bank;
- Position as Commissioner tasked with functional responsibilities of the Bank's shareholder that is incorporated as a legal entity in the business group; and/or
- Position as member of BOC in non-profit organizations or institutions.

The following table shows the concurrent positions of BOC:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

No	Nama Name	Jabatan di Bank Maybank Indonesia Position in Maybank Indonesia Bank	Jabatan di Perusahaan/ Organisasi/ Lembaga Lain Position in Company/ Organization/ Other Institutions	Nama Perusahaan/Organisasi/ Lembaga Lain Name of Company/Organization Other Institutions
			Director	Maybank Investment Bank Berhad
			President & Chief Executive Officer	Malayan Banking Berhad
			Chairman	The Association of Banks in Malaysia
			Member	Visa Asia Pacific Senior Client Council Program
			Member	Investment Panel of Kumpulan Wang Persaraan (Diperbadanan) (KWAP)
			Director	Maybank Ageas Holding Berhad
			Chairman	Malaysian Electronic Payment System Sdn Bhd (MEPS)
			Vice Chairman	Asian Institute of Chartered Bankers
			Director	Cagamas Holdings Berhad
			Member	Emerging Markets Advisory Council of Institute International Finance, London
3	Spencer Lee Tien Chye	Komisaris	Trustee	Maybank Foundation
			Non Executive Director	Boardroom Limited, Singapore
			Non Executive Director	Maybank (Cambodia) Plc
4	Umar Juoro	Komisaris Independen	Senior Fellow	The Habibie Center
			Ketua	BSBI (Badan Supervisi Bank Indonesia)
5	Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen	-	-
6	Achjar Iljas	Komisaris Independen	Penasehat	MEK – PP Muhammadiyah
			Penasehat	IAEI
			Penasehat	ASBISINDO

Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Menurut POJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.

Adapun, yang dimaksud dengan memiliki hubungan kepemilikan saham adalah apabila seseorang menjadi pemegang saham pada: Perusahaan yang secara bersama-

Share Ownership Policy of BOC Members

Pursuant to POJK No. 55/POJK.3/2016 on Corporate Governance Implementation for Commercial Banks, members of BOC must disclose their shareholding that amount to 5% (five percent) or more at the Bank and in other bank or companies in and outside of the county.

Thus, shareholding relationship is defined when an individual is a shareholder in a company jointly owned by members of BOC, BOD, and/or the Bank's controlling

Dewan Komisaris Board of Commissioners

sama dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank sehingga bersama-sama menjadi Pemegang Saham Pengendali pada perusahaan tersebut; dan/atau Perusahaan Pemegang Saham Pengendali Bank.

Transparansi Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih, baik pada Bank Maybank Indonesia maupun pada Bank dan Perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, dinyatakan dalam Surat Pernyataan Dewan Komisaris. Bagi Komisaris Independen tidak diperkenankan untuk memiliki saham Bank dengan jumlah kepemilikan lebih dari 5% (lima persen) dari modal disetor Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak tidak independen.

Pengungkapan Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dipaparkan pada tabel berikut:

Transparansi Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

shareholders, effectively positioning all parties as the Controlling Shareholders of the said company; and/or the Bank's Controlling Entity.

Shareholding of members of the BOC that amount to 5% (five per cent) or more in Maybank Indonesia Bank or other banks and companies located in and outside of Indonesia is disclosed in a BOC statement. An Independent Commissioner is not allowed to own the Bank's shares in the amount that exceeds 5% (five per cent) of the Bank's paid-up capital in consideration that this may influence the commissioner's ability to act independently.

Shareholding Disclosure of BOC's members is described in the table below:

Shareholding Disclosure

No	Nama Name	Maybank Indonesia	Bank Lain Other Banks	Perusahaan Lain Other Companies	%
1	Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	-
2	Datuk Abdul Farid bin Alias	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	-
3	Spencer Lee Tien Chye	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	-
4	Umar Juoro	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	-
5	Budhi Dyah Sitawati	Tidak ada None	Tidak ada None	PT Lintas Jeram Nusantara, Jakarta	25%
				PT Bangkit Maju Wisata, Purwokerto	55%
				PT Apsara Selaras Investa, Jakarta	25%
				PT Bravo Outdoor Supplies & Services, Jakarta	25%
6	Achjar Iljas	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	-

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari beragam latar belakang kualifikasi pendidikan, keahlian serta pengalaman kerja profesional, usia, jenis kelamin dan kewarganegaraan. Penetapan komposisi Dewan Komisaris tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Bank.

Keberagaman komposisi Anggota Dewan Komisaris dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk melakukan fungsi pengawasan pada Bank.

Board of Commissioners Composition Diversity

The BOC's composition comprises the diversity of backgrounds that includes education qualification, expertise as well as professional experience, ages, genders and citizenships. The determination of the BOC's composition diversity is conducted by taking into account the Bank's requirements and complexity.

The BOC's composition diversity supports the implementation of BOC's roles and responsibilities, and allows supervisory functions at the Bank.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dengan keberagaman komposisi tersebut dinyatakan efektif setelah dinyatakan lulus proses fit and proper test dan disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Dengan demikian keberagaman komposisi Dewan Komisaris telah didukung dengan integritas, kompetensi serta reputasi keuangan yang baik dari seluruh Anggota Dewan Komisaris.

Rincian lengkap keberagaman anggota Dewan Komisaris disajikan dalam profil singkat Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan.

Keberagaman Komposisi Direksi

Keberagaman Komposisi Direksi terdiri dari beragam latar belakang kualifikasi pendidikan, keahlian serta pengalaman kerja profesional, usia, jenis kelamin dan kewarganegaraan. Penetapan komposisi Direksi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Bank.

Keberagaman komposisi Anggota Direksi dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi untuk mengelola perusahaan dan mengembangkan pelaksanaan tata kelola pada Bank.

Pengangkatan anggota Direksi dengan keberagaman komposisi tersebut dinyatakan efektif setelah dinyatakan lulus proses fit and proper test dan disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Dengan demikian keberagaman komposisi Direksi telah didukung dengan integritas, kompetensi serta reputasi keuangan yang baik dari seluruh Anggota Direksi.

Rincian lengkap keberagaman anggota Direksi disajikan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan.

The appointment of the BOC with the above composition diversity is effective after the approval of the fit and proper test and approved by the Financial Services Authority. Thus the BOC's composition diversity is supported by integrity, competence and good financial reputation of all members of the BOC.

The details of the diversity of members of the BOC are presented in the brief profiles of the BOC in the Annual Report.

Board of Directors Composition Diversity

The BOD's composition comprises the diversity of background that includes education qualification, expertise as well as professional experiences, ages, genders and citizenship. The determination of the BOD's composition diversity is conducted by taking into account the Bank's requirements and complexity.

The BOD's composition diversity is managed in order to support the implementation of BOD's roles and responsibilities to manage the Company and develop the implementation of governance at the Bank.

The appointment of a BOD with the above composition diversity is effective after the approval of fit and proper test and approved by Financial Services Authority. Thus the BOD's composition diversity has been supported by the integrity, competence as well as good financial reputation of all members of BOD.

The details of the diversity of members of the BOD are presented in the brief profiles of the BOD in the Annual Report.

KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Committee Under the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT (AUDIT COMMITTEE)

Dalam rangka melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Perseroan wajib membentuk dan memiliki Komite Audit. Kewajiban tersebut tertuang di dalam Peraturan Bapepam Nomor: IX.1.5 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit sebagaimana telah diganti dengan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 serta dan POJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum tanggal 7 Desember 2016; dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) Nomor 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang memuat tujuan, kewenangan, keanggotaan (komposisi, kualifikasi, independensi dan masa keanggotaan), tugas-tugas, tata cara dan prosedur kerja dan rapat, pelaporan, kerahasiaan, evaluasi dan lain-lain hal yang penting. Piagam Komite Audit ini kemudian beberapa kali dikaji ulang untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Adapun, pengkinian terakhir atas Piagam Komite Audit adalah per tanggal 22 April 2016.

Struktur Keanggotaan Komite Audit

Berdasarkan POJK Nomor 55/POJK.03/2016, Komite Audit beranggotakan paling sedikit:

- 1 (satu) orang Komisaris Independen;
- 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi
- Komite audit diketuai oleh Komisaris Independen merangkap sebagai anggota.
- Anggota Direksi dilarang menjadi anggota komite audit.
- Komisaris Independen dan Pihak Independen yang menjadi anggota komite audit paling sedikit berjumlah 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota komite audit.

Berdasarkan Piagam Internal Audit, ketentuan komposisi keanggotaan Komite Audit diantaranya adalah:

- Salah satu dari anggota Komite Audit bertindak sebagai Sekretaris Eksekutif.
- Ketua dan Anggota Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris, dan dilaporkan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

AUDIT COMMITTEE

To implement good corporate governance and to improve effectiveness of the monitoring function carried out by the BOC, the Bank is required to establish and maintain an Audit Committee. This regulation is stated in Bapepam Regulation No.: IX.1.5 date 24 September 2004 on Establishment and Guidelines of Audit Committee, as amended by POJK No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 and POJK No. 55/POJK.03/2016 on Implementation of Corporate Governance in Commercial Banks dated 7 December 2016; and Bank Indonesia Circular Letter (SEBI) No. 9/12/DPNP dated 30 May 2007.

Audit Committee Charter

Audit Committee has Audit Committee Charter that covers goals, authority, Committee membership (composition, qualification, independence and membership period), duties and responsibilities, work and meeting procedures, reporting, confidentiality, evaluation and other material matters. Audit Committee Charter has been reviewed several times to adjust with the applicable regulations. The latest update on Audit Committee Charter was as of 22 April 2016.

Audit Committee Membership Structure

Based on POJK No. 55/POJK.03/2016, Audit Committee shall have minimum number of members of:

- 1 (one) Independent Commissioner;
- 1 (one) independent member with expertise in finance or accounting
- Audit Committee is chaired by Independent Commissioner who is also member.
- A member of the BOD is may not sit in the Audit Committee.
- Independent Commissioner and Independent Member who serve members of Audit Committee must account to at least 51% (fifty one percent) of the total number of Audit Committee members.

Based on the Internal Audit Charter, the regulation on membership composition of Audit Committee is as follows:

- One member of the Audit Committee serves as Executive Secretary
- Chairman and Members of Audit Committee are appointed by BOC and reported to the General Meeting of Shareholders

Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committee Under the Board of Commissioners

Saat ini, anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Currently, the members of Audit Committee are as follows:

No	Nama Name	Jabatan pada Komite Audit Position in Audit Committee	Periode Jabatan Term of Office	Keterangan/Keahlian Description/Expertise
1	Achjar Ilyas (AI)	Ketua merangkap Anggota Chairman and member	2015 -2018	Komisaris Independen Independent Commissioner
2	Umar Juoro (UJ)	Anggota *) Member *)	2015 -2018	Komisaris Independen Independent Commissioner
3	Agus Kretarto (AK)	Anggota *) Member *)	2015 -2018	Pihak Independen – Bidang Akuntansi dan Perbankan Independent Party - Accounting and Banking
4	Nina Diyanti Anwar (NDA)	Anggota merangkap Sekretaris Member and Secretary	2015 -2018	Pihak Independen – Bidang Akuntansi dan Perbankan Independent Party - Accounting and Banking

*) sebagai Anggota Komite Audit sejak 24 April 2015 | as Member of Audit Committee since 24 April 2015

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Achjar Ilyas dan beberapa anggotanya juga memiliki keahlian dalam bidang akuntansi serta perbankan. Dari aspek komposisi keanggotaan, Komite Audit telah memenuhi ketentuan POJK terkait serta ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku.

Audit Committee is chaired by Independent Commissioner Achjar Ilyas. Several Audit Committee members have expertise in accounting and banking. From the membership composition aspect, Audit Committee has complied with the related POJK regulations and other applicable regulations.

Kebijakan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Merujuk kepada Piagam Komite Audit, berikut adalah kebijakan pelaksanaan rapat Komite Audit:

Audit Committee Meeting Policies

Referring to Audit Committee Charter, below are the Audit Committee meeting policies:

Prosedur Kerja dan Rapat

Berdasarkan agenda tahunan Komite Audit, pelaksanaan pekerjaan dilakukan melalui penelaahan dan rapat-rapat dengan prosedur sebagai berikut:

- Bahan-bahan yang akan ditelaah termasuk laporan dan atau draft laporan disampaikan oleh unit kerja terkait kepada Komite Audit melalui email ataupun dalam bentuk hardcopy minimal dalam 3 (tiga) hari sebelum rapat reguler untuk ditelaah.
- Setelah melakukan penelaahan, Komite Audit dapat memberikan tanggapan dan/atau pertanyaan melalui email agar pelaksanaan rapat lebih efisien.
- Komite Audit menghadiri rapat dengan unit/pihak terkait.
- Komite Audit menyusun laporan /rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris dapat dilakukan secara tertulis maupun secara lisan oleh Ketua Komite Audit dalam Rapat Dewan Komisaris.
- Ketua Komite Audit dapat langsung menjalankan kewenangan untuk melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas Komite Audit dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.

Roles and Meeting Procedures

Based on annual agenda of Audit Committee, the implementation of roles is conducted through review and meetings with the following procedures:

- Materials to be reviewed, including reports and/ or report drafts are submitted by related unit to the Audit Committee through email or hardcopy minimum 3 (three) days before regular meetings so that the materials can be reviewed.
- After the review, Audit Committee will be able to respond and/or ask questions through email to achieve more efficient meeting agenda.
- Audit Committee attends meetings with related units/ parties.
- Audit Committee prepares reports/recommendations to the BOC.
- Recommendation for the BOC can be submitted in written or verbally by the Chairman of Audit Committee in the BOC Meeting.
- Chairman of Audit Committee can immediately exercise the authority to involve independent party that are not members of the Audit Committee required to assist the roles of Audit Committee and report the results to BOC.

Komite Dibawah Dewan Komisaris Committee Under the Board of Commissioners

- g. Tata cara dan prosedur kerja untuk tugas-tugas tertentu seperti untuk memberikan rekomendasi atas penunjukan Kantor Akuntan Publik ditetapkan oleh Ketua Komite Audit.

Frekuensi Rapat

- Rapat reguler Komite Audit minimal sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, yang diadakan beberapa hari sebelum pelaksanaan rapat reguler Dewan Komisaris.
- Rapat reguler Komite Audit harus dihadiri oleh lebih dari separuh jumlah anggota Komite Audit.
- Komite Audit dapat setiap saat mengadakan Rapat lain untuk membahas hal-hal yang dianggap perlu.

Agenda Rapat

- Agenda setiap Rapat harus ditetapkan dengan jelas dan didistribusikan kepada anggota Komite Audit sebelum pelaksanaan Rapat.
- Untuk rapat yang bersifat rutin dalam agenda rapat sedapat mungkin diawali dengan pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya.

Peserta dan Ketua Rapat

- Ketua Komite Audit dapat mengundang Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), akuntan publik, anggota Direksi, pejabat dan karyawan Bank maupun pihak-pihak lainnya yang terkait dengan agenda Rapat yang hendak dibicarakan.
- Ketua Komite Audit akan memimpin rapat. Dalam hal Ketua Komite Audit tidak hadir, salah seorang Komisaris independen lainnya yang menjadi Anggota Komite Audit akan memimpin rapat.

Hasil dan Risalah Rapat

- Keputusan rapat berdasarkan musyawarah mufakat.
- Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat sebagaimana dimaksud pada huruf a, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Hasil rapat sebagaimana dimaksud pada huruf a wajib dituangkan dalam risalah rapat.
- Perbedaan pendapat (dissenting opinions), wajib dicantumkan dalam risalah rapat beserta alasannya.
- Risalah rapat dapat dibuat oleh staf satuan kerja Bank yang hadir, tetapi harus ditandatangani oleh seluruh Anggota Komite Audit yang hadir. Kecuali untuk rapat internal Komite Audit, risalah rapat disiapkan oleh Sekretaris Eksekutif Komite Audit.

- g. Methods and procedures for tasks such as giving recommendations on the appointment of Public Accountant Office is determined by Chairman of Audit Committee.

Meeting Frequency

- The minimum frequency of Audit Committee regular meetings is the same as the minimum frequency of BOC meetings as stipulated in the Articles of Association of the Bank. Audit Committee shall conduct its meetings several days prior to regular meeting of BOC.
- Regular meetings of Audit Committee must be attended by more than half of the number of members of Audit Committee.
- Audit Committee can at any time hold other meetings to discuss matters deemed necessary.

Meeting Agenda

- Agenda of each meeting should be determined clearly and distributed to the members of Audit Committee prior to the meeting.
- For routine meeting, the agenda shall start with the discussion of follow-up of the previous meeting.

Meeting Participants and Chairperson

- The Chairperson of Audit Committee may invite Head of Internal Audit Unit (SKAI), public accountant, members of BOD, officials, and employees of the Bank along with other parties that are related with the agenda of the Meeting to be discussed.
- The Chairperson of Audit Committee will lead the meeting. In the case of Chairman of Audit Committee's absence, one of the Independent Commissioners that is also member of Audit Committee will lead the meeting.

Result and Minutes of Meeting

- Decision of the meeting is taken based on consensus.
- In the case of consensus is not reached as stated in letter a, decision is made based on the most number of votes.
- Meeting result as stated in point (a) shall be recorded as Minutes of Meeting.
- Dissenting opinions must be recorded in the Minutes of Meeting along with the reasons.
- Minutes of Meeting can be composed by attending staff member of the Bank and shall be signed by all Members of Audit Committee attending the meeting with the exception of Audit Committee internal meeting in which the Minutes of Meeting is prepared by Executive Secretary of Audit Committee.

Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committee Under the Board of Commissioners

Daftar Hadir Rapat Komite Audit Selama Tahun 2016

Merujuk kepada Piagam Komite Audit, rapat reguler Komite Audit minimal sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang berdasarkan POJK Nomor 55/POJK.03/2016 wajib diselenggarakan secara berkala paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Piagam Komite Audit juga menyatakan bahwa rapat reguler Komite Audit harus dihadiri oleh lebih dari separuh jumlah anggota Komite Audit.

Attendance List of the Audit Committee Meetings in 2016

Referring to Audit Committee Charter, regular meeting of Audit Committee should be conducted at least the same number of the minimum required meeting of BOC pursuant to POJK No. 55/POJK.3/2016, i.e. regularly at minimum 4 (four) times in 1 (one) year. Audit Committee Charter also stated that regular meeting of Audit Committee must be attended by more than half of the number of members of Audit Committee.

No	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
		Jan 11 (EY)	Jan 19 (SKAI)	Feb 22 (FAD)	Feb 23 (SKAI)	Mar 22 (SKAI)	Mar 31 (EY/FAD)	Apr 20 (SKAI)	Apr 25 (FAD)	Mei 25 (SKAI)	Jun 21 (SKAI)	Jul 20 (SKAI)	Jul 27 (FAD)	Sep20 (SKAI)	Okt 20 (FAD)	Okt 26 (SKAI)	Nov 22 (SKAI)		
1.	Achjar Ilijas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16	100%
2.	Umar Juoro	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16	94%
3.	Agus Kretarto	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16	100%
4.	Nina Diyanti Anwar	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16	94%

Keterangan:

✓ = Hadir ; ✗ = Tidak hadir

Tingkat kehadiran dihitung berdasarkan atas frekuensi rapat sebagai anggota Komite Audit Description

✓ = Attended; ✗ = Absent

Attendance rate is calculated based on meeting frequency as member of Audit Committee

Selama tahun 2016, telah dilaksanakan Rapat Komite Audit sebanyak 16 (enam belas) kali. Kemudian, merujuk kepada data kehadiran rapat Komite Audit selama tahun 2016, setiap rapat Komite Audit telah dihadiri lebih dari separuh jumlah anggota Komite Audit. Hal ini telah sesuai dengan seluruh ketentuan yang berlaku.

During 2016, meetings of Audit Committee had been conducted 16 (sixteen) times. Furthermore, referring to Audit Committee meeting attendance data throughout 2016, each meeting of the Audit Committee was attended by more than half of the member of Audit Committee. This complies with all the applicable regulations.

Independensi Anggota Komite Audit

Audit Committee Member Independency

No	Kriteria Independensi Independency Criteria	Anggota Komite Audit Audit Committee Member			
		AI	UJ*)	AK	NDA
1	Tidak mempunyai saham baik langsung ataupun tidak langsung; jika anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut. No ownership of shares directly or indirectly; in the event that a member of Audit Committee obtains the Bank's shares as a result of a legal event, the stocks must be transferred to other parties within maximum 6 (six) months since the shares are obtained.	✓	✓	✓	✓

Komite Dibawah Dewan Komisaris Committee Under the Board of Commissioners

No	Kriteria Independensi Independency Criteria	Anggota Komite Audit Audit Committee Member			
		AI	UJ ^{*)}	AK	NDA
2	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun pemegang saham utama Bank. No affiliation with members of BOC, members of BOD and main shareholders of the Bank.	✓	✓	✓	✓
3	Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank. No business relationship directly and indirectly that are related with the Bank's business activities.	✓	✓	✓	✓
4	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Bank dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen. An Audit Committee member is not working, has the authority over, or is responsible to plan, lead, control, or monitor the Bank's activities in the last 6 (six) months except for Independent Commissioner.	✓	✓	✓	✓
5	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa <i>assurance</i> , jasa <i>non-assurance</i> , jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Bank dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Audit Committee Member is not a part of any Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Firm, or other parties providing assurance, non-assurance, appraisal, and/or other consulting services to the Bank in the last 6 (six) months.	✓	✓	✓	✓

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Selama Tahun 2016

Selama tahun 2016, Komite Audit telah melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan, dilakukan melalui komunikasi secara tertulis (pelaporan) maupun dengan mengadakan rapat secara berkala, baik dengan SKAI, Internal Audit Committee (IAC), unit kerja Finance & Accounting Division (FAD) maupun Kantor Akuntan Publik (KAP). Ketua Komite Audit menyampaikan laporan terkait dengan pemantauan dan evaluasi serta tindak lanjut hasil audit termasuk pula rekomendasi (jika ada) kepada Dewan Komisaris dalam rapat yang diadakan setelah Rapat Komite.

Komite Audit juga telah melakukan evaluasi atas rencana dan hasil audit SKAI, memonitor pelaksanaan audit oleh KAP agar sesuai dengan standar pemeriksaan yang berlaku termasuk memberikan rekomendasi dalam rangka meyakinkan bahwa laporan keuangan telah disiapkan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum dan peraturan yang ada serta pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, KAP dan hasil pengawasan Bank Indonesia (OJK). Pelaksanaannya dilakukan melalui *review*, rapat-rapat dan komunikasi dengan KAP, SKAI yang dihadiri oleh IAC, Unit Kerja FAD dan Direktur Keuangan.

Audit Committee Activities in 2016

In 2016, Audit Committee conducted monitoring and evaluation of the planning and audit implementation, and monitored the follow-up of the audit results to assess adequacy of internal control, including adequacy of financial reporting process. These were conducted through written communication (reporting) and by hosting regular meetings, with SKAI, Internal Audit Committee (IAC), Finance & Accounting Division (FAD), and with Public Accounting Firm (KAP). Chairman of Audit Committee submitted the reports that are related with monitoring and evaluation and audit results follow-up, as well as recommendations (if any) to the BOC in the meeting that was conducted after the Committee Meeting.

Audit Committee had already conducted evaluation of the plans and audit results of SKAI, monitored audit activities by KAP to comply with the applicable audit standards, including in giving recommendations to ensure that the financial reports had been prepared per applicable accounting standard and regulations. Follow-up actions were also taken by BOD on the findings of SKAI, KAP and monitoring results of Bank Indonesia (OJK). The implementation was done through review, meetings and other communications with KAP and SKAI, attended by IAC, FAD Unit and Finance Director.

Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committee Under the Board of Commissioners

Profil Anggota Komite Audit

Profiles of Audit Committee Members



Achjar Iljas – Ketua Komite Audit, Komisaris Independen | Chairman of Audit Committee, Independent Commissioner

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada profil Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

As Chairman of Audit Committee PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Detail of his experience and qualifications are provided in Board of Commissioners profile on Company Profile chapter.



Umar Juoro – Anggota Komite Audit, Komisaris Independen | Member of Audit Committee, Independent Commissioner

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada profil Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

As Member of Audit Committee PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Detail of his experience and qualifications are provided in Board of Commissioners profile on Company Profile chapter.



Agus Kretarto – Anggota Komite Audit, Pihak Independen | Member of Audit Committee, Independent Party

Warga Negara Indonesia. Seorang *Chartered Accountant*. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko PT Bank Maybank Indonesia Tbk sejak 19 April 2012. Sebelumnya beliau menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko BII sejak 2008. Beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko Bank Barclays Indonesia. Karir beliau sebelumnya di bidang perbankan adalah sebagai Direktur Kepatuhan Bank Harmoni Internasional (2002-2003), Kepala Divisi Perencanaan & Pengembangan dan Sekretaris Perusahaan PT Bank Rama Tbk (1995-2000) dan Kepala Internal Audit (1993-1994). Beliau memulai karirnya sebagai Auditor pada Badan Pengawas Keuangan dan Pengembangan sejak 1981 dan pernah ditempatkan sebagai Ketua Tim Audit pada Bank Ekspor Impor Indonesia (1987-1992). Beliau juga pernah menjadi board member Badan Regulator Pelayanan Air Minum DKI Jakarta (2005-2011). Beliau adalah lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) dan memperoleh gelar Master (Magister Manajemen) dari Universitas Indonesia pada tahun 1991.

Indonesian Citizen. A Chartered Accountant. He is Member of Audit Committee and Risk Oversight Committee in PT Bank Maybank Indonesia Tbk since 19 April 2012. Prior to his current position, he was a member of Risk Oversight Committee in BII since 2008. He also once served as member of Audit Committee and Risk Oversight Committee at Bank Barclays Indonesia. Previously, his career in banking was as Compliance Director at Bank Harmoni Internasional (2002-2003), Head of Planning and Development Division and Corporate Secretary at PT Bank Rama Tbk (1995-2000), and Head of Internal Audit (1993-1994). He started his career as Auditor at The Audit and Development Board since 1981, and was assigned as Head of Audit Team at Bank Ekspor Impor Indonesia (1987-1992). He also served as board member of DKI Jakarta Drinking Water Regulator Board (2005-2011). He graduated from Indonesia State College of Accountancy (STAN) and earned his Master (Master of Management) from University of Indonesia in 1991.

Komite Dibawah Dewan Komisaris Committee Under the Board of Commissioners



Nina Diyanti Anwar – Anggota merangkap Sekretaris Eksekutif Komite Audit | Member and Executive Secretary of Audit Committee Independent Party

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Bank Maybank Indonesia Tbk sejak 19 April 2012. Karir beliau dimulai sebagai Auditor pada Kantor Akuntan PriceWaterhouse (1985-1988) dan selanjutnya menjadi Analis Keuangan pada USAID, Jakarta (1988-1989). Beliau kemudian berkarir di industri perbankan dan sempat menduduki beberapa posisi diantaranya *Account Manager* pada Bank Indovest (1989-1994); *Senior Credit Analyst* (1994-1995) dan *Account Manager/AVP* (1995-1999) pada Rabobank; *Account Officer/AVP* pada ABN Amro Bank (1999-2000); *Group Head/VP Investor Relations Division/Treasury Group/Assets Management Division* pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional/BPPN (2000-2004). Selanjutnya beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Semen Gresik (2004-2011) dan PT GMF Aerosia (2006-2015). Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 1985.

Indonesian Citizen. She is Member of Audit Committee in PT Bank Maybank Indonesia Tbk since 19 April 2012. Her career started as Auditor at PriceWaterhouse Accounting Firm (1985-1988) and she Worked as Financial Analyst at USAID, Jakarta (1988-1989). She then started her career in Banking and had the opportunity to work in various positions, namely Account Manager in Bank Indovest (1989-1994); Senior Credit Analyst (1994-1995) at Rabobank; Account Officer/AVP at ABN Amro Bank (1999-2000); Group Head/VP Investor Relations Division/Treasury Group/Assets Management Division at Indonesian Bank Restructuring Agency/IBRA (2000-2004). She also once served as member of Audit Committee of PT Semen Gresik (2004-2011) and PT GMF Aerosia (2006-2015). She earned her degree, Bachelor in Accounting from Faculty of Economics, University of Indonesia in 1985. Training Data of the Audit Committee in 2016 Yellow highlight indicates training attended by Audit Committee members.

Data Pelatihan Komite Audit Selama Tahun 2016

No	Nama Name	Penyelenggara - Pelatihan/ Seminar Organizer - Training/Seminar	Tanggal Date	Tempat Venue
1.	Umar Juoro	Maybank Indonesia - AML/CFT Seminar	25 Juli 2016	Sentral Senayan 3, 27 th floor, Jakarta
		Maybank Indonesia - Economic Insight, Seminar Tax Amnesty (SME&Commercial) Seminar Tax Amnesty	27 Juli 2016	Sentral Senayan 3, 28 th floor, Jakarta
		Maybank Indonesia - Diskusi Implementasi Kebijakan Pengampunan Pajak	27 Juli 2016	Sentral Senayan 3, 28 th floor, Jakarta
2.	Achjar Iljas	Maybank Indonesia - AML/CFT Seminar	25 Juli 2016	Sentral Senayan 3, 27 th floor, Jakarta
		LPII Workshop Akselerasi Pertumbuhan Keuangan Syariah	11 -12 November 2016	Intercontinental Hotel, Jakarta
3.	Agus Kretarto	Training PSAK	25 Agustus 2016	Sentral Senayan 3, Jakarta
4.	Nina Diyanti Anwar	Training PSAK	25 Agustus 2016	Sentral Senayan 3, Jakarta

Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committee Under the Board of Commissioners

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan berdasarkan:

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum serta Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) Nomor 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko:

Pedoman dan tata tertib dituangkan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko (*Risk Oversight Committee Charter*) yang disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam tersebut memuat antara lain struktur dan keanggotaan komite, tujuan dan tugas komite, ruang lingkup tanggung jawab, pengaturan rapat dan ketentuan lain-lain. Adapun, Piagam Komite Pemantau Risiko telah dikinikikan per tanggal 22 April 2016.

Struktur Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Nama Name	Jabatan pada Komite Pemantau Risiko Position in the RMC	Periode Jabatan Periodt	Keterangan/Keahlian Note/Expertise
Umar Juoro (UJ)	Ketua merangkap Anggota Chair and Member	2015 - 2018	Komisaris Independen Independent Commissioner
Budhi Dyah Sitawati (BD)	Anggota Member	2015 - 2018	Komisaris Independen Independent Commissioner
Spencer Lee Tien Chye (SL)	Anggota Member	2015 - 2018	Komisaris Commissioner
Achjar Iljas (AI)	Anggota Member	2015 - 2018	Komisaris Independen Independent Commissioner
Farid Harianto (FH)	Anggota Member	2015 - 2018	Pihak Independen – Bidang Manajemen Risiko Independent Party-Risk Management
Agus Kretarto (AK)	Sekretaris merangkap Anggota Secretary and Member	2015 - 2018	Pihak Independen – Bidang Keuangan Independent Party-Financial

RISK OVERSIGHT COMMITTEE

Risk Oversight Committee is established pursuant to:

Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 55/POJK.03/2016 on the Implementation of Governance for Commercial Banks and Bank Indonesia Circular (SEBI) Number 15/15/DPNP dated 29 April 2013.

Risk Oversight Committee Charter:

The guidelines and rules of the Risk Oversight Committee (ROC) are delineated in the ROC Charter approved by the BOC. The Charter describes structure, membership, goals and tasks, scope of responsibilities, meeting mechanisms, and other matters pertaining the RMC. The RMC charter was last updated on 22 April 2016.

Risk Oversight Committee Membership

Komite Dibawah Dewan Komisaris Committee Under the Board of Commissioners

Berikut adalah profil dari anggota Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee



Umar Juoro – Ketua Komite Pemantau Risiko, Komisaris Independen | Umar Juoro – RMC Chairperson, Independent Commissioner

Menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada profil Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

As Chairman of Risk Oversight Committee PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Detail of his experience and qualifications are provided in Board of Commissioners profile on Company Profile chapter.



Budhi Dyah Sitawati – Anggota Komite, Komisaris Independen | Budhi Dyah Sitawati – Member, Independent Commissioner

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada profil Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

As Member of Risk Oversight Committee PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Detail of her experience and qualifications are provided in Board of Commissioners profile on Company Profile chapter.



Spencer Lee Tien Chye – Anggota Komite, Komisaris | Spencer Lee Tien Chye – Committee Member, Commissioner

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada profil Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

As Member of Risk Oversight Committee PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Detail of his experience and qualifications are provided in Board of Commissioners profile on Company Profile chapter.



Achjar Iljas – Anggota Komite, Komisaris Independen | Achjar Iljas – Member, Independent Commissioner

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada profil Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

As Member of Risk Oversight Committee PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Detail of his experience and qualifications are provided in Board of Commissioners profile on Company Profile chapter.

Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committee Under the Board of Commissioners



Farid Harianto – Anggota Komite, Pihak Independen | Farid Harianto – Committee Member, Independent Party

Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko PT Bank Internasional Indonesia Tbk sejak 28 Mei 2007. Dr. Farid Harianto adalah seorang ekonom dengan keahlian di bidang keuangan. Beliau pernah menjabat sebagai staf khusus Wakil Presiden Republik Indonesia dan juga penasehat Gubernur Bank Indonesia dan Kepala Tim Resolusi BI untuk Bank Indover. Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Unggul Indah Cahya Tbk, PT Lippo Karawaci Tbk, dan PT Toba Bara Sejahtera Tbk, serta editor pada Globe Asia. Beliau adalah anggota dari Asian Executive Board Wharton School, University of Pennsylvania dan anggota Presidential Advisory Committee dari National University of Singapore. Selama dua puluh lima tahun terakhir, karir profesional beliau mencakup sektor akademik serta publik dan swasta. Beliau sempat menjabat sebagai CEO Credit Rating Indonesia (1995-1998) dan kemudian diangkat menjadi Wakil Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN; 1998-2000). Selama masa jabatannya di BPPN, beliau adalah ujung tombak konsolidasi (penutupan, penggabungan, dan rekapitulasi) dari sektor perbankan, serta proses negosiasi dan penyelesaian dengan para pemegang saham pengendali bank yang mengakibatkan miliaran dolar aset berpindah ke BPPN. Beliau adalah Direktur Program Pasca Sarjana pada Institut Manajemen Pendidikan dan Pengembangan, dan Kepala Riset Ekonomi Mikro pada Pusat Antar Universitas (PAU), Universitas Indonesia. Beliau sempat menjadi dosen tamu dan Ketua ASEAN and International Studies pada Center of International Studies (CIS) University of Toronto (1993-1995), dan pernah menjabat sebagai penasehat pada berbagai perusahaan swasta Indonesia dan berbagai organisasi internasional termasuk FIAS/World Bank, Asian Development Bank, CIDA, dan IDRC. Kolumnya terbit bulanan pada GlobeAsia, dan tulisannya telah diterbitkan pada berbagai jurnal ilmiah terkemuka termasuk Policy Research, Transnasional Company, Strategic Management Journal, Academy of Management Journal, Organization Studies, dan buku-buku berbagai editan. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (ITB, 1975), serta gelar Master (1988) dan Ph.D (dengan distinctions) dari University of Pennsylvania/Wharton School (1989).

Indonesian Citizen. Appointed as Member of Risk Management Committee PT Bank Internasional Indonesia Tbk since 28 May 2007. Dr. Farid Harianto is an economist with expertise in finance. Previously he served as special staff to the Vice President, Republic of Indonesia (2009-2014) and as an advisor of Governor of Bank Indonesia and Head of BI Resolution Team for Bank Indover. He currently serves as member of the Board of Commissioners of PT Unggul Indah Cahya Tbk, PT Lippo Karawaci Tbk, and PT Toba Bara Sejahtera Tbk, and as a contributing editor at Globe Asia magazine. He is a member of the Presidential Advisory Committee of the National University of Singapore. Over the last twenty-five years, his professional career encompasses academic, public and private sectors. He was the CEO of Credit Rating Indonesia (1995-1998) and later appointed as Vice Chairman of the Indonesian Banking Restructuring Agency (IBRA: 1998-2000). During his service at IBRA, he led the consolidation process (closing, merger and recapitalization) of the banking sector as well as the negotiation and settlement process with controlling shareholders of the banks that resulted in the transfer of billions of dollars worth of assets to IBRA. He is Director of the Graduate Program at Institut Manajemen Pendidikan dan Pengembangan (1990-1993), and Head of Research of Microeconomics at the interuniversity (PAU), University of Indonesia. He was a visiting lecturer and Chairman of the ASEAN and international studies at the Center of International Studies (CIS), University of Toronto (1993-1995), and served as advisor at many private companies in Indonesia and various international organizations including FIAS/World Bank, Asian Development Bank, CIDA, and IDRC. His research papers have been published in leading scientific journals such as Policy Research, Transnational Company, Strategic Management Journal, Academy of Management Journal, Organization Studies, and books of various editions. He earned Bachelor in Electrical Engineering at Institut Teknologi Bandung (ITB, 1975) and Master's (1988) and Ph.D. with distinction (1989) from University of Pennsylvania/Wharton School (1989).

Komite Dibawah Dewan Komisaris Committee Under the Board of Commissioners



Agus Kretarto – Anggota Merangkap Sekretaris Eksekutif, Pihak Independen | Agus Kretarto – Member and Executive Secretary, Independent Party

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada profil Komite Audit dalam bab Tata Kelola Perusahaan.

As Member of Risk Oversight Committee PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Detail of his experience and qualifications are provided in Audit Committee profile on Good Corporate Governance chapter.

No	Kriteria Independensi Independency Criteria	Anggota Komite Pemantau Risiko Members of RMC					
		UJ	BD	SL	AI	FH	AK
1	Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Has no shareholding affiliation with members of the BOC, BOD, and/or Controlling Shareholders or with the Bank that may affect the ability to act independently.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Has no financial affiliation with members of the BOC, members of BOD and controlling shareholders of the Bank that may affect the ability to act independently.	✓	✓	✗	✓	✓	✓
3	Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Has no management affiliation with members of the BOC, BOD, and/or Controlling Shareholders or any forms of relationship with the Bank that may affect the ability to act independently.	✓	✓	✗	✓	✓	✓
4	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Has no familial affiliation with members of the BOC, BOD, and/or Controlling Shareholders or with the Bank that may affect the ability to act independently.	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan: ✓ = Ya ; ✗ = Tidak

Note: ✓ = Yes ; ✗ = No

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan Piagam Komite Pemantau Risiko, tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

- 1) Mereviu kerangka, kebijakan dan strategi yang dibuat oleh manajemen meliputi:
 - a. Kerangka dan kebijakan Manajemen Risiko Bank secara keseluruhan

Tasks and Responsibilities of RMC

Pursuant to RMC Charter, the RMC has the following tasks and responsibilities:

- 1) Review the following frameworks, policies, and strategies of the management:
 - a. Risk management framework and policy bank-wide

Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committee Under the Board of Commissioners

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Kebijakan serta limit treasury dan Institusi Keuangan c. Kebijakan manajemen risiko kredit d. Kebijakan manajemen risiko operasional e. Kebijakan manajemen risiko likuiditas f. Kebijakan manajemen risiko pasar | <ul style="list-style-type: none"> b. Policy and treasury limit and financial institutions c. Credit risk management policy d. Operational risk management policy e. Liquidity risk management policy f. Market risk management policy |
| <ul style="list-style-type: none"> 2) Melakukan review dan menilai kebijakan untuk melaksanakan program <i>stress testing</i>, dan mereview efektivitas program <i>stress testing</i>. | <ul style="list-style-type: none"> 2) Review and assess the policy and effectiveness of stress testing program |
| <ul style="list-style-type: none"> 3) Mengevaluasi implementasi kerangka dan kebijakan manajemen risiko. | <ul style="list-style-type: none"> 3) Evaluate risk management framework and policy implementation |
| <ul style="list-style-type: none"> 4) Melakukan review pada area ketidakpatuhan terkait dengan <i>prudential regulations</i> serta area ketidakpatuhan dalam kerangka kebijakan dan kontrol yang telah ditetapkan oleh unit kerja terkait. | <ul style="list-style-type: none"> 4) Review any incompliance with prudential regulations and policies and control applied by relevant units |
| <ul style="list-style-type: none"> 5) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Unit-unit Manajemen Risiko. | <ul style="list-style-type: none"> 5) Review and evaluate the performance of Risk Management Committee and Risk Management Units |
| <ul style="list-style-type: none"> 6) Memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan informasi pemantauan risiko dan pelaksanaan tanggung jawabnya. | <ul style="list-style-type: none"> 6) Provide inputs to the BOC relating to risk monitoring information and implementation of responsibilities |
| <ul style="list-style-type: none"> 7) Hal-hal lain yang dipandang perlu oleh Dewan Komisaris ataupun Anggota Komite Pemantau Risiko. | <ul style="list-style-type: none"> 7) Other matters deemed important by the BOC or members of RMC. |

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2016

Risk Oversight Committee List and Level of Meeting Attendance 2016

No.	Nama Name	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Sep	Okt	Nov	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Rate of Attendance
1	Umar Juoro	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	90%
2	Budhi Dyah Sitawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	100%
3	Spencer Lee Tien Chye	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	100%
4	Achjar Iljas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	100%
5	Farid Harianto	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	100%
6	Agus Kretarto	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	100%

Pada dasarnya program Komite Pemantau Risiko adalah dalam rangka mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko, serta memantau dan mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko oleh Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko.

Kegiatan utama Komite Pemantau Risiko dilaksanakan dengan rapat-rapat, yang selama tahun 2016 dilakukan sebanyak 10 kali rapat.

RMC work programs in principle aim to evaluate the consistency between risk management policies and practices and to monitor and evaluate risk management implementation of the Risk Management Committee and Risk Management Units.

RMC main activities take place during its meetings. In 2016, RMC held 10 meetings that addressed the following issues:

Komite Dibawah Dewan Komisaris Committee Under the Board of Commissioners

Adapun pokok bahasan masing-masing rapat adalah:

- Kerangka Acuan Komite Kredit; dan Kewenangan Pemberian Kredit Back to Back.
- Limit Industri Internal 2016 sebagai Management Alert Action
- Risk Appetite Statement 2016
- Pagu Kewenangan untuk Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit
- Kebijakan Stress Test.
- Kebijakan ICAAP

Sedangkan selama semester II tahun 2016 evaluasi dilakukan terhadap:

- Industri limit - review tengah tahunan
- Limit kewenangan untuk penghapus-bukuan
- TOR untuk RMC
- Kerangka kerja manajemen risiko
- Trading Book Policy Statement
- Kebijakan Manajemen Risiko Operasional

Thus, the main topics discuss in the meetings are as follow:

- Credit Committee Terms of Reference and authority of Back to Back Lending
- Internal Industry Limit for 2016 as Management Alert Action
- Risk Appetite Statement 2016
- Limit of Authority for Credit Restructuring and Settlement
- Stress Test Policy
- ICAAP Policy

In the second semester of 2016, RMC evaluated the following:

- Industry limit – half year review
- Authority limit for write-off
- RMC TOR
- Risk Management Framework
- Trading Book Policy Statement
- Operational Risk Management Policy

Daftar Pelatihan Komite Pemantau Risiko Tahun 2016

List of Risk Oversight Committee Training in 2016

No	Nama	Penyelenggara	Tanggal	Tempat
1	Umar Juoro	Dapat merujuk kepada Tabel Training Dewan Komisaris		
2	Budhi Dyah Sitawati			
3	Spencer Lee Tien Chye			
4	Achjar Iljas			
5	Farid Harianto		-	-

Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committee Under the Board of Commissioners

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Latar Belakang

Dalam semangat perbaikan yang berkesinambungan bagi fungsi pengawasan serta dalam rangka penerapan *Good Corporate Governance*, maka Dewan Komisaris dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk. telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hal ini dilakukan untuk mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan kebijakan remunerasi Perseroan dan pencalonan nominasi anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.

Inisiatif ini sejalan dengan beberapa regulasi yang menjadi dasar pembentukan Komisi Nominasi & Remunerasi yaitu sebagai berikut:

1. Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum
2. Peraturan Bank Indonesia No.8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Komersial
3. Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum yang mengubah Surat Edaran Bank Indonesia No.9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
5. Surat Keputusan Direksi No.SK.2016.002/DIR COMPLIANCE tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Periode 2015 – 2018
6. Surat Keputusan Direksi No.SK.2013.003/Dir Compliance tanggal 16 Mei 2013 tentang Perubahan Atas Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Periode 2012-2015
7. Surat Keputusan Direksi No.SK.2013.006/Dir Compliance tanggal 1 Juni 2013 tentang Perubahan Atas Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Periode 2012-2015
8. Surat Keputusan Direksi No.SK.2014.002/Dir HC tanggal 1 Juli 2014 tentang Perubahan Atas Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Periode 2012-2015.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Background

As part of the efforts of continuous improvement and to implement Good Corporate Governance the BOC and PT Bank Maybank Indonesia Tbk have established the Nomination and Remuneration Committee (NRC).

The Committee is formed as a unit that reviews and provides recommendations to the BOC concerning the Bank's remuneration policies and the nomination of BOC and BOC members.

This initiative is also aligned with the following regulations, which are the basis of establishment of Nomination and Remuneration Committee:

1. Bank Indonesia Regulation No.8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 on Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks
2. Bank Indonesia Regulation No.8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 on the Amendment to Bank Indonesia Regulation No.8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 on Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks
3. Bank Indonesia Circular Letter No.15/12/DPNP dated 29 April 2013 on Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks as amended by Bank Indonesia Circular Letter No.9/15/DPNP dated 30 May 2007
4. Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company
5. Board of Directors Decision Letter No.SK.2016.002/DirCOMPLIANCE on the Composition of Nomination and Remuneration Committee for the Period 2015-2018
6. Board of Directors Decision Letter No.SK.2013.003/Dir Compliance dated 16 May 2013 on Changes to the Composition of Nomination and Remuneration Committee for the Period 2012-2015
7. Board of Directors Decision Letter No.SK.2013.006/Dir Compliance dated 1 June 2013 on Changes to the Composition of Nomination and Remuneration Committee for the Period 2012-2015
8. Board of Directors Decision Letter No.SK.2014.002/Dir HC dated 1 July 2014 on Changes to the Composition of Nomination and Remuneration Committee for the Period 2012-2015

Komite Dibawah Dewan Komisaris Committee Under the Board of Commissioners

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 9. Hasil Keputusan RUPS Tahunan Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Nomor 26 tanggal 24 April 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Engawati Ghazali, SH. 10. Surat Keputusan Direksi No.SK.2015.004/Dir Compliance tanggal 22 Mei 2015 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi periode 2015-2018. 11. Surat Keputusan Direksi No.SK.2016.002/Dir Compliance tanggal 24 Juni 2016 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Periode 2015-2018 12. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi | <ul style="list-style-type: none"> 9. The Bank's Annual GMS Resolution as stipulated in the Deed of Meeting No. 26 dated 24 April 2015 of Notary Engawati Ghazali, SH 10. Board of Directors Decision Letter No.SK.2015.004/Dir Compliance dated 22 May 2015 on Changes to the Composition of Nomination and Remuneration Committee for the Period 2015-2018 11. Board of Directors Decision Letter No.SK.2016.002/Dir COMPLIANCE dated 24 June 2016 on the Nomination and Remuneration Committee for the Period 2015-2018 12. Nomination and Remuneration Committee Charter |
|--|--|

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki pedoman yang berisi tujuan, tugas dan tanggung jawab, komposisi, keanggotaan, mekanisme rapat, tata cara dan prosedur kerja komite serta pelaporan dan pemberian rekomendasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tanpa bermaksud membatasi peran Komite, berikut merupakan tugas dan tanggung jawab spesifik Komite Nominasi dan Remunerasi:

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Nominasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris (jumlah, kompetensi, kemampuan, dan keseimbangannya dari status independen dan non-independen). 2. Menentukan prosedur, kebijakan, dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi untuk penunjukan dan/atau penggantian Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah, anggota independen dari Komite-Komite Dewan Komisaris, dan <i>Executive Vice President</i>. 3. Memberikan rekomendasi mengenai kandidat untuk mengisi posisi Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah, yang didasarkan pada kompetensi, kemampuan, dan pengalaman masing-masing individu untuk dinominasikan kepada Dewan Komisaris, dan kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. | <h3>Nomination and Remuneration Committee Charter</h3> <p>The NRC Charter describes the goals, tasks and responsibilities, composition, membership, meeting mechanism, work mechanism and procedures, and reporting and recommendation mechanism of the NRC.</p> <h3>Nomination and Remuneration Committee Charter Tasks and Responsibilities</h3> <p>The NRC, without limiting its role, has the following tasks and responsibilities:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nomination <ul style="list-style-type: none"> 1. Recommend the composition of BOD and/or BOC to the BOC (number of members, competence, skills, and the ratio between independent and non-independent members) 2. Determine the procedures, policies, and criteria required in the nomination process pertaining the appointment and/or replacement of the members of BOC, BOD, Shariah Supervisory Board, independent members of BOC committees, and Executive Vice President. 3. Recommend candidates of the members of BOC, BOD, Shariah Supervisory Board. Recommendations shall be made based on the competence, skills, and experience of each candidate. Nominees are submitted to BOC to be proposed to the General Meeting of Shareholders. |
|--|---|

Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committee Under the Board of Commissioners

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kandidat untuk menjadi anggota independen Komite-Komite Dewan Komisaris yang didasarkan pada kompetensi, kemampuan, dan pengalaman dari individu yang dinominasikan. 5. Mengkaji dan memberikan persetujuan kepada kandidat yang sesuai untuk menjabat sebagai <i>Executive Vice President</i> berdasarkan dukungan dari Dewan Direksi. 6. Membantu dan/atau merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai promosi, konfirmasi dan penghentian masa tugas dari anggota Dewan Direksi. 7. Membantu dan/atau memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai syarat dan ketentuan pengangkatan atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris. 8. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, kandidat-kandidat yang potensial pada nominasi Dewan Komisaris dan Presiden Direktur bagi anak perusahaan. <p>b. Remunerasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait prosedur untuk meninjau struktur, kebijakan dan rencana remunerasi serta syarat dan ketentuan bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 2. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan-kebijakan remunerasi dan/atau rencana dan syarat dan ketentuan masa tugas bagi anggota independen Komite-Komite Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah. 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan karyawan secara umum, untuk kemudian diajukan kepada Dewan Direksi. 4. Memastikan keselarasan antara keputusan remunerasi dengan kinerja finansial dan hasil pencadangan, hasil penilaian kinerja, kesetaraan dengan kelompok yang setara, dan juga sasaran jangka panjang dan strategi Bank. 5. Mengajukan dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai kepangkatan bagi Dewan Direksi. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Recommend candidates of independent members of BOC committees based on the competence, skills, and experience of each candidate. 5. Review and approve the suitable candidate to serve as Executive Vice President. The candidate shall have the endorsement from BOD. 6. Assist and/or recommend promotion, confirmation, and discharge of BOD members to the BOC. 7. Assist and/or recommend the terms and conditions of appointing or dismissing members of the BOC. 8. Evaluate and recommend potential candidates nominated as members of Board of Commissioners and President Director of subsidiaries to the BOC. <p>b. Remuneration</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Recommend to the BOC procedures to review the structure, policies, plan and terms and conditions of BOC and BOD remuneration, submitted to the General Meeting of Shareholders. 2. Evaluate and recommend to the BOC remuneration policies and/or plan and terms and conditions of the tenure of independent members of BOC committees and Shariah Supervisory Board. 3. Recommend to the BOC remuneration policies of Executive Officers and employees to be proposed to the BOD. 4. Ensure that remuneration decisions are consistent with the Bank's financial performance, financial provisioning, results of performance appraisal, position against peers in the industry, long-term goals, and strategies. 5. Propose and recommend to the BOC the rank of BOD. |
|--|--|

Komite Dibawah Dewan Komisaris Committee Under the Board of Commissioners

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Independency

Kriteria Independensi Independency Criteria	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Members of NRC			
	BDS	UJ	DAF	SR
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Has no shareholding affiliation with members of the BOC, BOD, and/or Controlling Shareholders or with the Bank that may affect the ability to act independently	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Has no financial affiliation with members of the BOC, members of BOD and controlling shareholders of the Bank that may affect the ability to act independently	√	X	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Has no management affiliation with members of the BOC, BOD, and/or Controlling Shareholders or any forms of relationship with the Bank that may affect the ability to act independently	√	X	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Has no familial affiliation with members of the BOC, BOD, and/or Controlling Shareholders or with the Bank that may affect the ability to act independently	√	√	√	√

Kebijaksanaan dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite

Meeting Policy and Frequency

Rapat Komite

- Frekuensi dan Tingkat Kehadiran
Komite diwajibkan mengadakan rapat minimum (1) kali setiap 4 (empat) bulan. Meeting dapat diadakan dalam bentuk pertemuan fisik, atau melalui *telepresence* atau *teleconference*. Selama tahun 2016, Rapat Komite Nominasi & Remunerasi telah diadakan 9 (Sembilan) kali.

Committee Meeting

- Frequency and Level of Attendance
The Committee is required to meet at least 1 (one) time every 4 (four) months. A meeting may be attended in person or remotely via teleconference. In 2016, NRC held 9 (nine) meetings.

Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committee Under the Board of Commissioners

Daftar Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi:

NRC List and Rate of Attendance:

No	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi NRC Members	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Frekuensi kehadiran Rapat Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Rate of Attendance (%)	
		21 Januari	22 Februari	24 Maret	21-Apr	30 Mei	23 Juni	23-Sep	28 Oktober	25-Nov			
1	Budhi Dyah Sitawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9	100%	
2	Datuk Abdul Farid bin Alias	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	8	89%	
3	Umar Juoro	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9	100%	
4	Herman Cahyadi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sudah tidak menjadi anggota Komite No longer served as committee member			6	67%	
5	Setyorini Rahayu	Belum menjadi anggota Komite Not yet a member of the committee						✓	✓	✓		3	33%

Keterangan: Terdapat perubahan dari Herman Cahyadi ke Setyorini Rahayu berdasarkan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 23 Juni 2016 dan Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Juni 2016 dan Surat Keputusan Direksi No.SK.2016.002/Dir Compliance tanggal 24 Juni 2016.

Note: Membership position of Herman Cahyadi was later resumed by Setyorini Rahayubased on NRC Meeting on 23 June 2016 and BOC Meeting on 24 June 2016 as well as BOD Decision Letter No.SK.2016.002/Dir Compliance dated 24 June 2016.

b. Kuorum Rapat

Semua rapat harus dihadiri oleh minimal 51% dari jumlah anggota, termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif, dan dihadiri oleh Ketua Komite.

b. Meeting Quorum

All meetings must be attended by at least 51% of the members and must include 1 (one) Independent Commissioner, Executive Officer, and Chair of the Committee.

Ketua Komite, anggota Komite Nominasi & Remunerasi, atau Presiden Komisaris dapat mengajukan rapat kapanpun dirasa ada masalah penting yang perlu segera didiskusikan dan diputuskan oleh Komite.

NRC's chairman, members, or the President Commissioner may also convene a meeting at any time necessary given urgent matters that require immediate decision-making.

c. Pemberitahuan Rapat

Sebelum diadakannya rapat Komite, salah satu anggota akan mengirimkan pemberitahuan tertulis untuk menginformasikan tanggal, waktu, tempat, dan objektif dari rapat tersebut. Pemberitahuan ini wajib untuk diberikan kepada setiap anggota Komite sedikitnya 5 (lima) hari kerja sebelum rapat dilaksanakan.

c. Meeting Notice

Prior to a meeting one of the NRC members is to distribute written notice informing the date, time, place, and objective(s) of the meeting. The notice must be delivered to all members at minimum 5 (five) days before the day of the meeting or less in the event of urgent matters or if approved by all NRC members.

Periode pemberian notifikasi dapat dipersingkat dalam kasus adanya kepentingan yang bersifat emergensi atau jika disetujui oleh semua anggota Komite.

Komite Dibawah Dewan Komisaris Committee Under the Board of Commissioners

- d. Agenda dan Laporan
Agenda dan laporan wajib untuk diberikan kepada setiap anggota Komite sedikitnya 5 (lima) hari kerja sebelum rapat yang dijadwalkan atau jika terjadi kasus rapat emergensi maka diberikan pada saat rapat berjalan.

- e. Metode Resolusi
Semua rapat wajib dipimpin oleh Ketua Komite. Keputusan yang dihasilkan dari rapat harus didapat dari persetujuan penuh. Dalam keadaan di mana persetujuan sepenuhnya tidak dapat terpenuhi maka resolusi dari Komite harus diputuskan berdasarkan suara mayoritas dari seluruh anggota.

Setiap anggota yang memiliki kepentingan pada subjek-subjek tertentu tidak diperbolehkan untuk menggunakan hak suara mereka, jika terjadi hal tersebut maka jumlah suara yang tidak dapat digunakan tidak akan dimasukkan ke dalam jumlah suara anggota yang sah untuk dihitung. Setiap rekomendasi Komite wajib untuk diberikan kepada seluruh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan.

- f. Notulen Rapat
Setiap diskusi yang terjadi pada rapat Komite wajib untuk didokumentasikan di Notulen Rapat. Notulen rapat wajib berisikan agenda, poin-poin diskusi penting, semua keputusan yang diambil, dan pandangan yang bertentangan. Setelah itu, notulen akan ditandatangani oleh semua anggota Komite yang hadir pada rapat. Notulen Rapat wajib ditanda-tangani oleh Ketua dan semua anggota yang hadir pada saat rapat dan disimpan sebagai catatan setelah disetujui oleh ketua dan salinan dari notulen akan didistribusikan kepada setiap anggota Komite. Pendapat yang bertentangan (jika ada) wajib untuk didokumentasikan dengan layak dalam Notulen.

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan berbagai aktivitas yang sekaligus merupakan program kerja yang mana meliputi:

- 1) Contract Extension of an Independent Commissioner
- 2) 2015 MBI CEO Scorecard (Achievement)
- 3) 2016 MBI CEO Scorecard (Goal Setting)
- 4) 2016 MBI CEO Scorecard (Goal Setting)
- 5) 2015 MBI BOD Scorecards (Achievement)

- d. Meeting Agenda and Report
Meeting agenda must be delivered to all members at minimum 5 (five) days before the day of the meeting or less in the event of urgent matters, in which case the agenda may be distributed during the meeting.

- e. Decision-making
All meetings are chaired by the Committee's Chairperson. Decisions of the meeting must be unanimous. In the event of dissenting opinion, the decision of the committee refers to the majority opinion.

Any members who have certain interests in certain topics are not allowed to exercise their voting rights. Voting by interested members will not be counted as legitimate votes. All recommendations of the NRC must be submitted to all members of the BOC for approval.

- f. Meeting Minutes
Meeting Minutes document all discussions taking place in all Committee meetings. Meeting Minutes contains agenda, discussion points, decisions, and dissenting opinion. All members of the Committee attending the meeting must sign the minutes. Following approval from the chairman, Meeting Minutes documents are kept as records and their copies are distributed to all members. Dissenting opinion, if occurs, must be properly documented in the minutes.

Summary of Nomination and Remuneration Committee

In 2016, the NRC carried out various activities as planned in its work program. The activities are as follows:

- 1) Contract Extension of an Independent Commissioner
- 2) 2015 MBI CEO Scorecard (Achievement)
- 3) 2016 MBI CEO Scorecard (Goal Setting)
- 4) 2016 MBI CEO Scorecard (Goal Setting)
- 5) 2015 MBI BOD Scorecards (Achievement)

Komite Dibawah Dewan Komisaris Committee Under the Board of Commissioners

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 6) 2015 Performance Bonus for MBI Executives & 2016 Salary Increase for CFS 7) 2015 Performance Bonus for MBI CEO 8) Annual Review for MBI Executives 9) 2016 MBI BOD Scorecards (Goal Setting) 10) Nomination of Maybank Indonesia Finance (MIF) President Commissioner 11) Other Matters Arising - Sharia Secretary & Succession Plan for Sharia Supervisory Board (SSB) 12) MBI BOC Annual Assessment 13) Contract Renewal of MBI BOC Members 14) MBI BOD Succession Planning 15) 2016 MBI CEO Development Plan 16) Personal Development Plan (PDP) of MBI BOD 17) Development Program for MBI BOC 18) Nomination of Head, Transaction Banking 19) Other Matters Arising – Replacement of NRC Secretary 20) 2016 MBI Board of Directors (BOD) Scorecards (Mid Year Result) 21) Nomination of Executive Vice President (EVP) 22) Talent Management Update 23) MBI BOD Contracts and Movement 24) Other Matters Arising - Medical Coverage for Sharia Supervisory Board (SSB) 25) Implementation of New OJK Regulation – Remuneration Policy & Governance fo Commercial Banks 26) Board of Directors (BOD) Remunerations Projections 27) Other Matters Arising: 28) Employee Engagement Survey (EES) Index Rate in BOD Scorecards 29) 2017 Planned NRC Schedule & Agenda | <ul style="list-style-type: none"> 6) 2015 Performance Bonus for MBI Executives & 2016 Salary Increase for CFS 7) 2015 Performance Bonus for MBI CEO 8) Annual Review for MBI Executives 9) 2016 MBI BOD Scorecards (Goal Setting) 10) Nomination of Maybank Indonesia Finance (MIF) President Commissioner 11) Other Matters Arising - Sharia Secretary & Succession Plan for Sharia Supervisory Board (SSB) 12) MBI BOC Annual Assessment 13) Contract Renewal of MBI BOC Members 14) MBI BOD Succession Planning 15) 2016 MBI CEO Development Plan 16) Personal Development Plan (PDP) of MBI BOD 17) Development Program for MBI BOC 18) Nomination of Head, Transaction Banking 19) Other Matters Arising – Replacement of NRC Secretary 20) 2016 MBI Board of Directors (BOD) Scorecards (Mid Year Result) 21) Nomination of Executive Vice President (EVP) 22) Talent Management Update 23) MBI BOD Contracts and Movement 24) Other Matters Arising - Medical Coverage for Sharia Supervisory Board (SSB) 25) Implementation of New OJK Regulation – Remuneration Policy & Governance fo Commercial Banks 26) Board of Directors (BOD) Remunerations Projections 27) Other Matters Arising: 28) Employee Engagement Survey (EES) Index Rate in BOD Scorecards 29) 2017 Planned NRC Schedule & Agenda |
|--|--|

Struktur dan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pengangkatan

Pada tanggal 30 November 2015, terdapat penggantian salah satu anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu dari Paulus Danang Yanri Hatmoko kepada Herman Cahyadi. Posisi anggota tersebut sekaligus merangkap Sekretaris Eksekutif.

Perubahan tersebut diputuskan di dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 27 November 2015 dan Rapat Dewan Komisaris tanggal 30 November 2015, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.SK.2015.006/Dir Compliance tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Periode 2015-2018.

Nomination and Remuneration Committee Structure and Membership

Appointment

On 30 November 2015, a position of a member previously held by Paulus Danang Yanri Hatmoko was transferred to Herman Cahyadi. This position is a concurrent position as Executive Secretary.

The transfer was decided in the NRC Meeting on 27 November 2015 and BOC Meeting on 30 November 2015 in accordance with BOD Decision Letter No.SK.2015.006/Dir Compliance on Nomination and Remuneration Committee Period 2015-2018.

Komite Dibawah Dewan Komisaris Committee Under the Board of Commissioners

Kemudian, pada tahun 2016, berdasarkan hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 23 Juni 2016 dan Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Juni 2016 terdapat perubahan pada susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu dari Herman Cahyadi kepada Setyorini Rahayu, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. SK.2016.002/Dir Compliance tanggal 24 Juni 2016 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Periode 2015-2018.

Komite Nominasi dan Remunerasi diharuskan terdiri dari minimum 3 (tiga) anggota dengan ketentuan sebagai berikut:

1. 1 (satu) orang Ketua yang juga merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen, dan
2. Anggota lainnya yang dapat berasal dari:
 - a. Anggota Dewan Komisaris
 - b. Pihak lain yang bukan merupakan karyawan Bank
 - c. Pejabat eksekutif yang menangani sumber daya manusia

Komite harus diketuai oleh anggota yang berasal dari Komisaris Independen. Ketua Komite ini hanya dapat memegang jabatan sebagai ketua komite pada tidak lebih dari 1 (satu) komite lainnya.

Jika jumlah anggota dari Komite melebihi 3 (tiga) orang, maka jumlah anggota yang berasal dari Komisaris Independen harus minimal 2 (dua) orang.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite

Masa jabatan dari Ketua dan Anggota Komite tergantung pada masa jabatan dari Komisaris dan Karyawan Eksekutif yang bersangkutan. Namun, Dewan Komisaris memiliki hak, dari waktu ke waktu untuk mengganti mereka.

Dewan Komisaris wajib mengkaji ulang masa jabatan dan kinerja Komite dan semua anggota Komite minimal satu kali dalam satu tahun untuk menentukan apakah Komite telah menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam perjanjian.

Berdasarkan Keputusan Direksi No.SK.2016.002/Dir Compliance tanggal 24 Juni 2016 menetapkan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi periode 2015-2018 sebagai berikut:

In 2016, based on the resolution of NRC Meeting on 23 June 2016 and BOC Meeting on 24 June 2016, the composition of NRC changed with Setyorini Rahayu resuming the position of Herman Cahyadi pursuant to BOD Decision Letter No. SK.2016.002/Dir Compliance dated 24 June 2016 on Nomination and Remuneration Committee Period 2015-2018.

The NRC must have at least 3 (three) members and observes the following terms:

1. 1 (one) person selected from among Independent Commissioners shall serve as Chairperson and Member, and
2. Other members may be selected from:
 - a. The BOC
 - b. Other parties that are non-employee of the Bank
 - c. Executive Officer handling human resources

The Committee must be chaired by a member who is an Independent Commissioner and who may only serve as a chairman in 1 (one) other committee.

In the event that the Committee's members comprise more than 3 (three) persons, at least 2 (two) Independent Commissioners must make up the total membership.

Committee Tenure

The tenure of the Committee's Chairperson and Members follows the term of office of the serving Commissioners and Executive Officers. The BOC reserves the discretion to replace any of the members from time to time.

The BOC must review the tenure and performance of the Committee and its members at least one time every year. The review assesses the consistency of the Committee's performance of responsibilities with agreed provisions.

Pursuant to BOD Decision Letter No.SK.2016.002/Dir Compliance dated 24 June 2016, the members of Nomination and Remuneration Committee Period 2015-2018 are:

Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committee Under the Board of Commissioners



Budhi Dyah Sitawati – Ketua Komite, Komisaris Independen | Budhi Dyah Sitawati – Committee Chair, Independent Commissioner

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada profil Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

As Chairman of Nomination & Remuneration Committee PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Detail of her experience and qualifications are provided in Board of Commissioners profile on Company Profile chapter.



Datuk Abdul Farid Bin Alias – Anggota Komite, Komisaris | Datuk Abdul Farid Bin Alias – Committee Member, Commissioner

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada profil Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

As Member of Nomination & Remuneration Committee PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Detail of his experience and qualifications are provided in Board of Commissioners profile on Company Profile chapter.



Umar Juoro – Anggota Komite, Komisaris Independen | Umar Juoro – Committee Member, Independent Commissioner

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada profil Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

As Member of Nomination & Remuneration Committee PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Detail of his experience and qualifications are provided in Board of Commissioners profile on Company Profile chapter.



Setyorini Rahayu – Anggota Komite merangkap Sekretaris Eksekutif, Pejabat Eksekutif | Setyorini Rahayu – Committee Member and Executive Secretary, Executive Officer

Saat ini beliau menjabat sebagai Head, BHC CFS & Community Distribution. Usia 48 tahun. Sebelumnya beliau telah memimpin unit kerja BHC BB & Corporate Functions, Shared Services, dan Resourcing Center selama berkarir di Bank Maybank Indonesia. Beliau juga terlibat langsung dalam membangun Employee Value Proposition (EVP), Maybank GO Ahead Challenge dan berbagai kompetisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang diikuti oleh Bank Maybank Indonesia. Memulai karir dalam bidang SDM di PT Bank Bali Tbk (1993-2001), beliau kemudian membangun karirnya dan menduduki berbagai posisi SDM di PT Multipolar Corporation Tbk (2001-2003) dan PT Bank Permata Tbk (2004-2010) sebelum bergabung dengan Bank Maybank Indonesia. Beliau meraih gelar Master dalam bidang Penelitian Sosial dari Universitas Indonesia. Selain pendidikan formal, beliau telah mengikuti berbagai pelatihan komprehensif dan program lainnya yang terkait dengan SDM dan strategi bank.

Currently serves as Head, BHC CFS & Community Distribution. 48 years old. During her career with Maybank Indonesia, she has led the BHC BB & Corporate Functions, Shared Services, and Resourcing Center. She was directly involved in developing Employee Value Proposition (EVP), Maybank GO Ahead Challenge, and various Human Resource competitions that Myabank Indonesia participated in. She started her career in HR with PT Bank Bali Tbk (1993-2001) and continued to occupy various HR positions in PT Multipolar Corporation Tbk (2001-2003) and PT Bank Permata Tbk (2004-2010) prior to joining Maybank Indonesia. She holds a Master's in Social Research from the University of Indonesia. Other than formal education, she also attended various training programs relating to HR and banking strategies.

Komite Dibawah Dewan Komisaris Committee Under the Board of Commissioners

Daftar Pelatihan Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2016

List of Nomination & Remuneration Committee Training in 2016

No	Nama	Penyelenggaraan	Tanggal	Tempat
1	Budhi Dyah Sitawati			
2	Datuk Abdul Farid Bin Alias			
3	Umar Juoro			
4	Setyorini Rahayu	STRATEGIC WORKSHOP & TIGER CAMP HC 2016	8 – 10 Januari 2016	Pancawati, Bogor
		HR EXCELLENCE AWARD 2015	24 Februari 2016	
		SHARING SESSION WITH PUAN NORA SESI 2	16 Maret 2016	Sentral Senayan 3, Jakarta
		PERFORMANCE BONUS & SALARY INCREASE 2016	22 Maret 2016	Sentral Senayan 3, Jakarta
		RACI-To be a truly HC Business Partner	13 April 2016	Sentral Senayan 3, Jakarta
		HUMAN CAPITAL SHARING SESSION	14 April 2016	Sentral Senayan 3, Jakarta
		MINI TOWN HALL WITH PUAN NORA AND HC	24 Mei 2016	Sentral Senayan 3, Jakarta
		COMPETING THROUGH ORGANIZATION	25 – 26 Mei 2016	Sentral Senayan 3, Jakarta
		CD WORKSHOP & SHARING SESSION REG SUMSEL	2 – 3 Juni 2016	Sumatera Selatan
		CD WRKSHP & SHARING SESSION REG JATIM	14 – 15 Juni 2016	Maybank KC Pemuda Surabaya
		TOWNHALL COMMUNITY FINANCIAL SERVICES	28 Juni 2016	Sentral Senayan 3, Jakarta
		GLOBAL REMUNERATION PROFESSIONAL (GRP)	03 Oktober 2016	Sentral Senayan 3, Jakarta
		HUMAN CAPITAL QUARTERLY SHARING SESSION	06 Oktober 2016	Sentral Senayan 3, Jakarta

Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committee Under the Board of Commissioners

LAPORAN DAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Latar Belakang

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi (“TKT”) pada Konglomerasi Keuangan didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 18/POJK.03/2014 (“POJK No.18”). Berdasarkan POJK No.18, setiap Konglomerasi Keuangan wajib memiliki Pedoman TKT dengan mengacu pada peraturan yang konservatif guna menjadi panduan bagi Lembaga Jasa Keuangan (“LJK”) dalam Konglomerasi Keuangan untuk menerapkan tata kelola. Dengan demikian diperoleh peningkatan kualitas penerapan TKT, yang akan mendorong Konglomerasi Keuangan memiliki tata kelola yang lebih *prudent* sesuai dengan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) atau profesional (*profesional*), dan kewajaran (*fairness*), serta dapat mendorong stabilitas sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan daya saing nasional.

Konglomerasi Keuangan Maybank Group di Indonesia

Berdasarkan POJK NO.18, LJK-LJK yang berada dalam satu grup atau kelompok karena keterkaitan kepemilikan dan/ atau pengendalian wajib membentuk Konglomerasi Keuangan. Konglomerasi Keuangan tersebut memiliki struktur yang terdiri dari Entitas Utama dan perusahaan anak dan/atau perusahaan terelasi. Konglomerasi Keuangan tersebut meliputi jenis LJK berupa bank, perusahaan asuransi dan reasuransi, perusahaan efek, dan/atau perusahaan pembiayaan.

Dalam hal struktur Konglomerasi Keuangan merupakan kelompok karena keterkaitan kepemilikan dan pengendalian, maka pemegang saham pengendali Konglomerasi Keuangan tersebut wajib menunjuk Entitas Utama. Malayan Banking Berhad (“MBB”) sebagai pemegang saham pengendali dari Group Maybank di Indonesia telah menunjuk Maybank Indonesia sebagai Entitas Utama melalui suratnya tertanggal 27 Maret 2015. Penunjukan ini didasarkan pada kriteria jumlah aset terbesar dan/atau memiliki kualitas penerapan manajemen risiko yang baik. Konglomerasi Keuangan Group Maybank di Indonesia terdiri dari Maybank Indonesia sebagai Entitas Utama (EU), dan LJK lainnya sebagai perusahaan anak atau perusahaan terelasi, yaitu PT Maybank Indonesia Finance (dahulu PT BII Finance Center) (perusahaan pembiayaan), PT Wahana Ottomitra Multiartha

INTEGRATED CORPORATE GOVERNANCE REPORT AND COMMITTEE

Background

The implementation of Integrated Corporate Governance (“TKT”) in Financial Conglomerate is based on the Financial Services Authority (“OJK”) Regulation No. 18/POJK.03/2014 (“POJK No.18”). Pursuant thereto, a Financial Conglomerate is required to have a TKT Guideline developed in reference to conservative rules. The Guideline assists Financial Services Institutions (“LJK”) under the Financial Conglomerate to implement corporate governance. Using a standardized manual, quality of TKT implementation will improve – promoting prudent corporate governance of the Financial Conglomerate according to the principles of transparency, accountability, responsibility, independency or professional, and fairness and to contribute to a stable financial system with sustainable growth to enhance national level competitiveness.

Maybank Group Financial Conglomerate in Indonesia

Pursuant to POJK No.18, LJKs under one group and are affiliated in terms of ownership and/or control are required to form a Financial Conglomerate which structure consists of Main Entity and subsidiary and/or related party entities. The Financial Conglomerate entails LJKs incorporated as banks, insurance and reinsurance companies, securities companies, and/or financing companies.

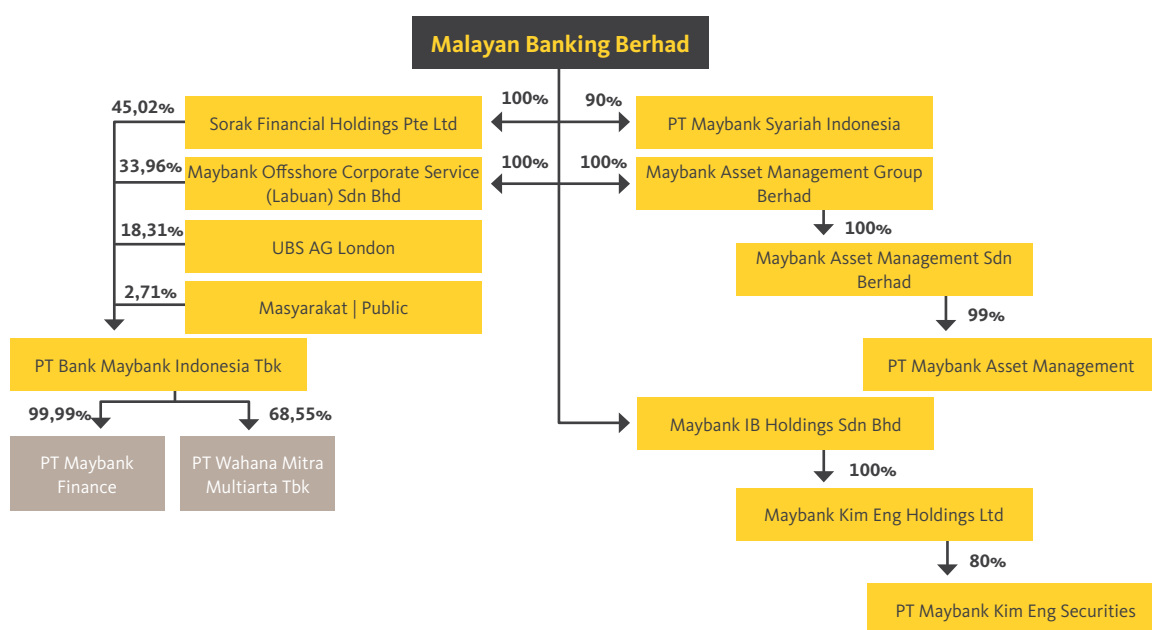
When a Financial Conglomerate forms because of the entities’ relationship in terms of ownership and control, the controlling shareholder of the Financial Conglomerate shall designate a Main Entity. The Malayan Banking Berhad (“MBB”) as the controlling shareholder of the Maybank Group in Indonesia has designated Maybank Indonesia as the Main Entity through its letter dated 27 March 2015. The designation considered the criteria of the largest asset size and/or the quality of risk management implementation. Maybank Group Financial Conglomerate in Indonesia consists of Maybank Indonesia as the Main Entity, and other LJKs as subsidiary entities or affiliated companies, namely PT Maybank Indonesia Finance (formerly PT BII Finance Center) (multi-finance company), PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) (multi-finance company), PT Maybank Syariah

Komite Dibawah Dewan Komisaris Committee Under the Board of Commissioners

Tbk (WOM) (perusahaan pembiayaan), PT Maybank Syariah Indonesia (Bank Syariah), PT Maybank Asset Management (Manajer Investasi dan Konsultasi), dan PT Maybank Kim Eng Securities (MKE) (perantara pedagang efek).

Indonesia (Shariah Bank), PT Maybank Asset Management (Investment Manager and Consultation), and PT Maybank Kim Eng Securities (MKE) (securities brokerage).

Struktur Konglomerasi Keuangan Maybank Group di Indonesia



Ruang Lingkup Pedoman TKT

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Kerangka Tata Kelola bagi Konglomerasi Keuangan merupakan pedoman minimal yang wajib dipatuhi oleh Konglomerasi Keuangan sehingga akan tercapai kesamaan tingkat penerapan tata kelola di seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

Ruang Lingkup kebijakan penerapan Tata Kelola Terintegrasi ini mencakup 2 (dua) bagian besar Pedoman dengan penerapannya masing-masing, yang meliputi:

- 1) Pedoman bagi Entitas Utama; dan
- 2) Pedoman bagi LJK.

Scope of TKT Guideline

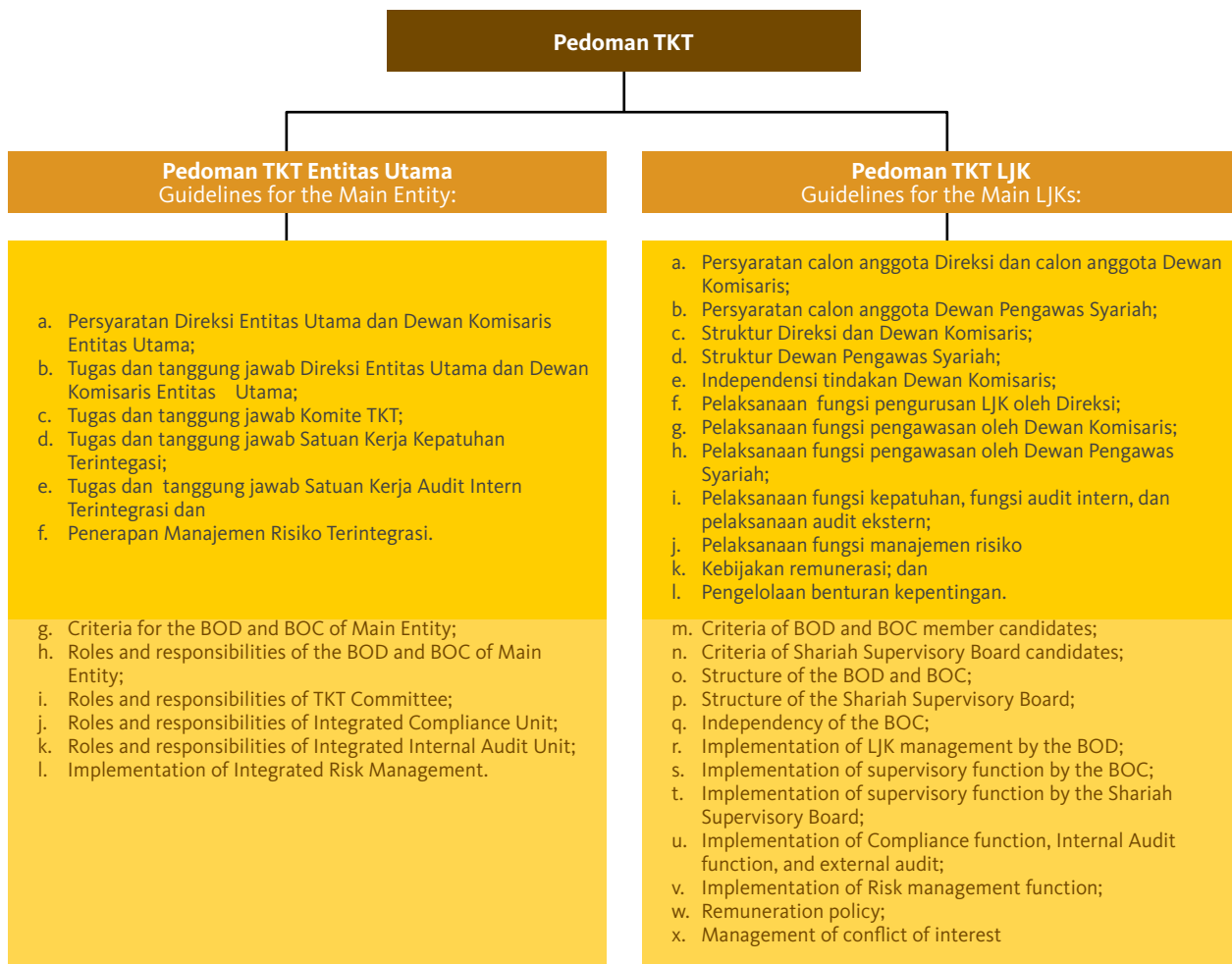
In accordance with OJK Regulation No. 18/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Corporate Governance for Financial Conglomerate, the TKT of Financial Conglomerate is the minimum guideline that the Financial Conglomerate must abide by in order to achieve a standard corporate governance level across all LJKs under the Financial Conglomerate.

The scope of TKT Guideline implementation covers 2 (two) broad categories and their respective implementation:

- 1) Guidelines for the Main Entity; and
- 2) Guidelines for LJKs

Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committee Under the Board of Commissioners



Pengawasan dan Komite TKT

Sebagaimana disyaratkan oleh POJK No.18, Dewan Komisaris Maybank Indonesia selaku Entitas Utama wajib melakukan pengawasan atas pelaksanaan TKT. Tugas tersebut mencakup:

- pengawasan atas penerapan Tata Kelola pada masing-masing LJK agar sesuai dengan Pedoman TKT;
- pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Entitas Utama atas pelaksanaan Pedoman TKT; dan
- mengevaluasi Pedoman TKT dan mengarahkan dalam rangka penyempurnaan.

TKT Supervision and Committee

As stipulated by POJK No. 18, BOC of Maybank Indonesia as the Main Entity must perform oversight of TKT implementation. This responsibility consist of:

- Supervision of governance implementation in each LJKs, ensuring their consistency with TKT Guidelines;
- Supervision of the implementation of responsibilities of the BOD of Main Entity and to provide guidance to the BOD of Main Entity concerning TKT Guideline implementation
- Evaluate TKT Guideline and provide direction to enhance the guideline.

Komite Dibawah Dewan Komisaris Committee Under the Board of Commissioners

Dalam rangka melaksanakan tugasnya sehubungan dengan TKT, Dewan Komisaris Maybank Indonesia wajib membentuk Komite TKT. Sesuai Keanggotaan POJK No.18, Komite TKT paling sedikit terdiri dari:

- seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Entitas Utama, sebagai ketua merangkap anggota;
- Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota;
- seorang pihak independen, sebagai anggota; dan
- anggota Dewan Pengawas Syariah dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota.

Jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite TKT dengan memperhatikan paling sedikit keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan.

Melalui Rapat tanggal 22 Mei 2015, Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah menyetujui pembentukan Komite TKT dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Ketua (merangkap anggota):

Umar Juoro (Komisaris Independen Maybank Indonesia)

Anggota:

- Nina Diyanti Anwar (Pihak Independen Maybank Indonesia)
- Fransisca Ekawati (Komisaris Independen MSI)
- Deswandhy Agusman (Komisaris Independen MIF)
- Myrnie Zachraini Tamin (Komisaris Independen WOM)
- Muh. Nahar Nahrawi (Dewan Pengawas Syariah Maybank Indonesia)
- Asrorun Ni'am (Dewan Pengawas Syariah MSI)

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI BAGI KONGLOMERASI KEUANGAN

Aspek dan Faktor Penilaian Tata Kelola Terintegrasi

Aspek Penilaian Penerapan TKT Bagi Konglomerasi Keuangan Penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi merupakan penilaian terhadap 3 (tiga) aspek Tata Kelola Terintegrasi, yaitu struktur, proses, dan hasil Tata Kelola Terintegrasi.

To carry out TKT responsibilities, the BOC of Maybank Indonesia is required to establish a TKT Committee. Pursuant to POJK No.18, TKT Committee shall at least comprises:

- An Independent Commissioner to serve as Chairperson in one of the committees in the Main Entity and concurrently as member;
- An Independent Commissioner representing and appointed from LJKs under the Financial Conglomerate to sit as member;
- An Independent Party to sit as member; and
- Member of the Shariah Supervisory Board of LJKs in the Financial Conglomerate as member.

The number and composition of Independent Commissioner as members of the Integrated Corporate Governance Committee is aligned with the needs of the Financial Conglomerate as well as the efficient and effective implementation of duties of the TKT Committee, while observing at least the representation of the respective financial services sectors.

On the meeting of 22 May 2015, the BOC of Maybank Indonesia approved the establishment of TKT Committee with the following membership:

Chairperson (and member):

Umar Juoro (Maybank Indonesia Independent Commissioner)

Members:

- Nina Diyanti Anwar (Independent Party - Maybank Indonesia)
- Fransisca Ekawati (Independent Commissioner - MSI)
- Deswandhy Agusman (Independent Commissioner - MIF)
- Myrnie Zachraini Tamin (Independent Commissioner - WOM)
- Muh. Nahar Nahrawi (Shariah Supervisory Board - Maybank Indonesia)
- Asrorun Ni'am (Shariah Supervisory Board - MSI)

ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF INTEGRATED CORPORATE GOVERNANCE IN FINANCIAL CONGLOMERATE

Aspects and Factors of Assessment

Aspects of Assessment of TKT Implementation in Financial Conglomerate The assessment of Integrated Corporate Governance focuses on 3 (three) aspects of TKT, namely structure, process, and outcome of TKT.

Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committee Under the Board of Commissioners

Penilaian Tata Kelola Terintegrasi dilakukan dengan menganalisa ketiga aspek penilaian tersebut sebagai satu kesatuan yang saling berkaitan sehingga apabila salah satu aspek dinilai tidak memadai maka kelemahan tersebut mempengaruhi hasil penilaian.

1. Struktur
Bertujuan menilai kecukupan struktur Tata Kelola Terintegrasi agar proses pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi memberikan hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.
2. Proses
Bertujuan menilai efektivitas proses pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi yang didukung oleh kecukupan struktur Tata Kelola Terintegrasi sehingga memberikan hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.
3. Hasil Tata Kelola
 - a. Bertujuan menilai kualitas hasil yang memenuhi harapan pemangku kepentingan, mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, antara lain:
 - kinerja Konglomerasi Keuangan seperti efisiensi dan permodalan;
 - kecukupan transparansi laporan tahunan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi;
 - obyektivitas dalam melakukan *assessment* atau audit;
 - tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi LJK seperti *fraud*, pelanggaran ketentuan terkait laporan LJK kepada Otoritas Jasa Keuangan; sesuai dengan sektor jasa keuangan masing-masing.
 - b. Hasil penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dikategorikan dalam 5 (lima) peringkat penilaian, yaitu:
 - Peringkat 1;
 - Peringkat 2;
 - Peringkat 3;
 - Peringkat 4; dan
 - Peringkat 5.

Peringkat yang lebih kecil mencerminkan penerapan yang lebih baik.

TKT assessment analyzes the three aspects as an entirety; the inadequacy of one aspect will affect the overall result of the assessment.

1. Structure
Structure assessment aims to measure the adequacy of TKT structure that will ensure that TKT implementation will generate the outcome as expected by all stakeholders.
2. Process
Process assessment looks at the process of TKT implementation, supported by adequate TKT structure, to produce governance outcomes that would meet the expectations of stakeholders.
3. Outcome
 - a. Assessment on outcomes investigates the quality of outcome compared to stakeholders' expectations. This area covers qualitative and quantitative assessment, among others:
 - Performance of Financial Conglomerate, e.g. efficiency and capital position;
 - Adequacy of annual report transparency on TKT implementation; Audit objectivity;
 - Level of compliance with regulations and settlement of cases involving LJKs, e.g. fraud, breach of rules concerning LJKs' reporting to OJK pursuant to the regulations applicable to the LJKs' respective financial sectors.
 - b. Assessment result has 5 (five) rating categories, namely:
 - Rank 1;
 - Rank 2;
 - Rank 3;
 - Rank 4; and
 - Rank 5.

The rank that has the smaller number reflects better quality of implementation.

Komite Dibawah Dewan Komisaris Committee Under the Board of Commissioners

Faktor Penilaian Penerapan TKT Bagi Konglomerasi Keuangan

1. Penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi meliputi paling sedikit 7 (tujuh) faktor penilaian, yaitu:
 - a) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama;
 - b) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama;
 - c) Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi;
 - d) Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
 - e) Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi;
 - f) Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
 - g) Penyusunan dan pelaksanaan pedoman Tata Kelola Terintegrasi serta memperhatikan informasi lain yang terkait dengan penerapan Tata Kelola Terintegrasi, seperti campur tangan pemilik secara langsung dalam pengelolaan Konglomerasi Keuangan dan komitmen pemegang saham untuk menambah modal Konglomerasi Keuangan.
2. Penilaian dilakukan dengan mengevaluasi struktur, proses, dan hasil Tata Kelola Terintegrasi pada masing-masing faktor penilaian.

Penilaian Pelaksanaan TKT

MBI, selaku Entitas Utama, wajib menyusun laporan penilaian pelaksanaan TKT secara berkala. Laporan penilaian pelaksanaan TKT tersebut disusun setiap semester untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember.

Pelaporan Pelaksanaan TKT

Berdasarkan SEOJK Nomor 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, laporan tersebut disampaikan kepada OJK paling lambat tanggal 15 (lima belas) bulan kedua setelah berakhirnya bulan laporan yang bersangkutan.

Sebagai bank BUKU 3, kewajiban Maybank Indonesia menyampaikan laporan penilaian pelaksanaan TKT pertama kali adalah untuk posisi akhir bulan Desember 2015. Selanjutnya, secara berkala Maybank Indonesia juga sudah menyampaikan laporan penilaian pelaksanaan TKT yaitu untuk posisi akhir bulan Desember 2016 pada tanggal 13 Februari 2017.

Hasil Penilaian Sendiri atas pelaksanaan TKT untuk posisi Desember 2016 dinilai "baik" dengan "peringkat 2". Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip TKT, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Factors of Assessment of TKT Implementation in Financial Conglomerate

1. TKT assessment entails at least 7 (seven) assessment factors, namely:
 - a) Performance of responsibilities of the BOD of the Main Entity;
 - b) Performance of responsibilities of the BOC of the Main Entity;
 - c) Roles and responsibilities of TKT Committee;
 - d) Roles and responsibilities of Integrated Compliance Unit;
 - e) Roles and responsibilities of Integrated Internal Audit Unit;
 - f) Implementation of Integrated Risk Management;
 - g) Development and implementation of TKT guideline; the assessment also takes into account other information related to TKT implementation, such as direct influence of the owner entity in Financial Conglomerate management, and commitment of shareholders to increase the capital of Financial Conglomerate.
2. The assessment is done by evaluating the structure, process, and result of TKT in each assessment factors.

TKT Assessment Implementation

As the Main Entity, MBI is responsible to prepare periodical TKT assessment report, i.e. on semester basis for end of June and end of December positions.

TKT Report

Pursuant to OJK Circular Number 15/SEOJK.03/2015 dated 25 May 2015 on the Implementation of Integrated Corporate Governance for Financial Conglomerate, the report shall be submitted to OJK no later than the 15th (fifteenth) day of the following month of report period.

As a BUKU 3 bank, Maybank Indonesia had to submit its TKT report for the first time in December 2015. Subsequent to that, Maybank Indonesia has submitted TKT reports on 13 February 2017 for end of December 2016 position.

The result of self-assessment of TKT for December 2016 position was "Good" or quantitative score of "2". Weaknesses in TKT implementation were not significant and can be resolved using ordinary measures by the Bank's management.

TATA KELOLA REMUNERASI

Remuneration Governance

Latar Belakang dan Tujuan Kebijakan Remunerasi

Dalam semangat perbaikan yang berkesinambungan bagi fungsi pengawasan serta dalam rangka penerapan prinsip tata kelola yang baik, maka dibentuklah kebijakan remunerasi yang bertujuan untuk memastikan Bank tetap kompetitif, meraih kesuksesan bisnis jangka panjang, memenuhi kepentingan pemegang saham, dan menerapkan prinsip keterkaitan yang kuat antara sistem remunerasi dan kinerja.

Atas kebijakan remunerasi ini telah dilakukan kaji ulang, sehingga kebijakan ini telah diperbaharui per Mei 2016. Dalam pelaksanaannya, setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk menyediakan waktu yang cukup menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, mematuhi standar etika sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan, semua anggota Komite harus memiliki integritas dan independen dari Dewan Direksi dan bebas hubungan bisnis atau lainnya dengan Bank, yang dapat mengganggu penilaian independen mereka. Setiap anggota Komite juga dilarang mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Emiten selain penghasilan yang sah.

Mekanisme Penetapan Remunerasi

Dewan Komisaris:

- Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi dan usulan remunerasi Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta sesuai dengan standar Remunerasi untuk jabatan dan industry sejenis dipasarkan untuk kemudian diajukan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan mengusulkannya kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
- RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk melaksanakan pembagiannya kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris.
- Pembagian remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

Direksi:

- Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi dan usulan remunerasi Direksi berdasarkan formulasi remunerasi yang mengacu kepada kebijakan internal Bank, peraturan eksternal

Remuneration Background and Purpose

To have continuous improvement of oversight and to implement the principles of good corporate governance, the Bank delineates remuneration policy. The policy aims to ensure the Bank remains competitive, is able to meet its long-term goals, and able to meet the interests of shareholders. It also promotes robust performance and remuneration link.

The Bank regularly reviews its remuneration policy; the last update was done in May 2016. Members of the Nomination and Remuneration Committee/NRC must allocate sufficient time to optimally perform their responsibilities and complying with ethical standards as defined in the Code of Ethics and Code of Conduct. Members of the NRC must also maintain integrity and independency from the BOD and are not involved in business or other forms of affiliation with the Bank that may impair their objectivity. All members of the NRC may not take personal gains directly or indirectly from activities of the Issuers other than their legitimate salaries.

Remuneration Mechanism

Board of Commissioners

- The NRC recommends and proposes the remuneration of the BOC by considering the BOC's function and responsibilities and taking into account the remuneration standard of industry peers for BOC level. The recommendation is submitted to the GMS through the BOC.
- The BOC studies the recommendations and remuneration proposal and submits the document to the GMS for approval.
- GMS ratifies the remuneration for BOC members and confers the authority to the President Commissioner to distribute the remuneration to each member of the BOC.
- Remuneration to the BOC adheres to GMS resolutions.

Board of Directors:

- The NRC recommends and proposes the remuneration of the BOD by considering the Bank's internal policies, applicable external regulations, remuneration standard of industry peers for BOD level, and the Bank's

Tata Kelola Remunerasi Remuneration Governance

yang berlaku, perbandingan dalam industri perbankan, performance Direksi serta dengan memperhitungkan kinerja Bank untuk kemudian diajukan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

- Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dan usulan remunerasi Direksi dan menguskannya kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
- RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan pembagiannya kepada masing-masing anggota Direksi.
- Pembagian remunerasi kepada anggota Direksi sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

Struktur dan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pengangkatan

Berdasarkan hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 23 Juni 2016 dan Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Juni 2016 terdapat perubahan pada susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu dari Herman Cahyadi kepada Setyorini Rahayu, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. SK.2016.002/Dir Compliance tanggal 24 Juni 2016 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Periode 2015-2018.

Komite Nominasi dan Remunerasi diharuskan terdiri dari minimum 3 (tiga) anggota dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Ketua yang juga merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen, dan
- Anggota lainnya yang dapat berasal dari:
 - Anggota Dewan Komisaris
 - Pihak lain yang bukan merupakan karyawan Bank
 - Pejabat eksekutif yang menangani sumber daya manusia

Komite harus diketuai oleh anggota yang berasal dari Komisaris Independen. Ketua Komite ini hanya dapat memangku jabatan sebagai ketua komite pada tidak lebih dari 1 (satu) komite lainnya. Jika jumlah anggota dari Komite melebihi 3 (tiga) orang, maka jumlah anggota yang berasal dari Komisaris Independen harus minimal 2 (dua) orang.

performance. The recommendation is submitted to the GMS through the BOC.

- The BOC studies the recommendations and BOD remuneration proposal and submits the document to the GMS for approval.
- GMS ratifies the remuneration for BOD members and confers the authority to the President Commissioner to distribute the remuneration to each member of the BOD.
- Remuneration to the BOD adheres to GMS resolutions.

Struktur dan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Appointment

Based on the resolution of NRC Meeting on 23 June 2016 and BOC Meeting on 24 June 2016, the composition of NRC changed with Setyorini Rahayu resuming the position of Herman Cahyadi pursuant to BOD Decision Letter No. SK.2016.002/Dir Compliance dated 24 June 2016 on Nomination and Remuneration Committee Period 2015-2018.

The NRC must have at least 3 (three) members and observes the following terms:

- 1 (one) person selected from among Independent Commissioners shall serve as Chairperson and Member, and
- Other members may be selected from:
 - The BOC
 - Other parties that are non-employee of the Bank
 - Executive Officer handling human resources

The Committee must be chaired by a member who is an Independent Commissioner and who may only serve as a chairman in 1 (one) other committee. In the event that the Committee's members comprise more than 3 (three) persons, at least 2 (two) Independent Commissioners must make up the total membership.

Tata Kelola Remunerasi

Remuneration Governance

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite

Masa jabatan dari Ketua dan Anggota Komite tergantung pada masa jabatan dari Komisaris dan Karyawan Eksekutif yang bersangkutan. Namun, Dewan Komisaris memiliki hak, dari waktu ke waktu untuk mengganti mereka.

Dewan Komisaris wajib mengkaji ulang masa jabatan dan kinerja Komite dan semua anggota Komite minimal satu kali dalam satu tahun untuk menentukan apakah Komite telah menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam perjanjian.

Berdasarkan Keputusan Direksi No.SK.2016.002/Dir Compliance tanggal 24 Juni 2016 menetapkan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi periode 2015-2018 sebagai berikut:

Committee Tenure

The tenure of the Committee's Chairperson and Members follows the term of office of the serving Commissioners and Executive Officers. The BOC reserves the discretion to replace any of the members from time to time.

The BOC must review the tenure and performance of the Committee and its members at least one time every year. The review assesses the consistency of the Committee's performance of responsibilities with agreed provisions.

Pursuant to BOD Decision Letter No.SK.2016.002/Dir Compliance dated 24 June 2016, the members of Nomination and Remuneration Committee Period 2015-2018 are:



Budhi Dyah Sitawati – Ketua Komite, Komisaris Independen | Committee Chair, Independent Commissioner

Menjabat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Remunerasi PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada profil Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

As Chairman of Remuneration Governance Committee PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Detail of her experience and qualifications are provided in Board of Commissioners profile on Company Profile chapter.



Datuk Abdul Farid Bin Alias – Anggota Komite, Komisaris | Datuk Abdul Farid Bin Alias – Committee Member, Commissioner

Menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Remunerasi PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada profil Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

As Member of Remuneration Governance Committee PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Detail of his experience and qualifications are provided in Board of Commissioners profile on Company Profile chapter.



Umar Juoro – Anggota Komite, Komisaris Independen |

Menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Remunerasi PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada profil Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

As Member of Remuneration Governance Committee PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Detail of his experience and qualifications are provided in Board of Commissioners profile on Company Profile chapter.

Tata Kelola Remunerasi

Remuneration Governance



Setyorini Rahayu – Anggota Komite merangkap Sekretaris Eksekutif, Pejabat Eksekutif | Setyorini Rahayu – Committee Member and Executive Secretary, Executive Officer

Saat ini beliau menjabat sebagai Head, BHC CFS & Community Distribution. Usia 48 tahun. Sebelumnya beliau telah memimpin unit kerja BHC BB & Corporate Functions, Shared Services, dan Resourcing Center selama berkarir di Bank Maybank Indonesia. Beliau juga terlibat langsung dalam membangun Employee Value Proposition (EVP), Maybank GO Ahead Challenge dan berbagai kompetisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang diikuti oleh Bank Maybank Indonesia. Memulai karir dalam bidang SDM di PT Bank Bali Tbk (1993-2001), beliau kemudian membangun karirnya dan menduduki berbagai posisi SDM di PT Multipolar Corporation Tbk (2001-2003) dan PT Bank Permata Tbk (2004-2010) sebelum bergabung dengan Bank Maybank Indonesia. Beliau meraih gelar Master dalam bidang Penelitian Sosial dari Universitas Indonesia. Selain pendidikan formal, beliau telah mengikuti berbagai pelatihan komprehensif dan program lainnya yang terkait dengan SDM dan strategi bank.

Currently serves as Head, BHC CFS & Community Distribution. 48 years old. During her career with Maybank Indonesia, she has led the BHC BB & Corporate Functions, Shared Services, and Resourcing Center. She was directly involved in developing Employee Value Proposition (EVP), Maybank GO Ahead Challenge, and various Human Resource competitions that Myabank Indonesia participated in. She started her career in HR with PT Bank Bali Tbk (1993-2001) and continued to occupy various HR positions in PT Multipolar Corporation Tbk (2001-2003) and PT Bank Permata Tbk (2004-2010) prior to joining Maybank Indonesia. She holds a Master's in Social Research from the University of Indonesia. Other than formal education, she also attended various training programs relating to HR and banking strategies.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Kriteria Independensi Independency Criteria	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Members of NRC			
	BDS	UJ	DAF	SR
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Has no shareholding affiliation with members of the BOC, BOD, and/or Controlling Shareholders or with the Bank that may affect the ability to act independently	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Has no financial affiliation with members of the BOC, members of BOD and controlling shareholders of the Bank that may affect the ability to act independently	✓	X	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Has no management affiliation with members of the BOC, BOD, and/or Controlling Shareholders or any forms of relationship with the Bank that may affect the ability to act independently	✓	X	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Has no familial affiliation with members of the BOC, BOD, and/or Controlling Shareholders or with the Bank that may affect the ability to act independently	✓	✓	✓	✓

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Seiring dengan perkembangannya Perseroan, peran Sekretaris Perusahaan semakin penting dan dibutuhkan tidak hanya berkaitan dengan fungsi administrasi dan komunikasi, namun juga untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola dan memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan. Sekretaris Perusahaan diharapkan mampu senantiasa mengkinikan informasi tentang peraturan yang wajib dipatuhi oleh Perusahaan Publik dan menyediakan informasi penting bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam membuat keputusan. Sekretaris Perusahaan dituntut untuk memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Keberadaan Sekretaris Perusahaan memberikan nilai positif dalam membantu pengelolaan Perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai perusahaan publik, PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah meningkatkan keterbukaan, layanan dan komunikasi kepada para pemangku kepentingan sebagai penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Perusahaan membangun dan memelihara komunikasi yang baik dengan regulator, investor, kalangan pasar modal, maupun masyarakat umum. Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memastikan kelancaran komunikasi yang baik antara Bank dengan para pemangku kepentingan serta memastikan terselenggaranya penyampaian informasi secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Setiap informasi yang disampaikan Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Perusahaan sebagai Emiten atau Perusahaan Publik.

Persyaratan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan yang ditunjuk telah memenuhi persyaratan paling kurang sebagai berikut:

- Cakap melakukan perbuatan hukum.
- Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan.
- Memahami kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.
- Dapat berkomunikasi dengan baik.
- Berdomisili di Indonesia.

CORPORATE SECRETARY

As the Bank continues to grow, the role of a Corporate Secretary is increasingly important. Corporate Secretary is required not only to oversee administrative and communication functions, but also to enhance corporate governance and ensure the Bank's compliance with the laws and regulations. A Corporate Secretary is expected to continuously update information on regulations applicable to Public Companies and provide material information to the BOC and BOD for their decision-making. This position requires an individual that meets certain qualifications of competence of carrying out the responsibilities as corporate secretary and of improving own knowledge and skills that complement the performance of day-to-day tasks. The presence of Corporate Secretary function is an added value to the Bank's management that positive increases the trust of the shareholders and other stakeholders.

As a public company, Maybank Indonesia consistently attempts to step up its transparency, services, and communications with stakeholders according to GCG principles.

The Bank seeks to build and maintain good communications with regulators, investors, capital market players, and the public at large. The role of Corporate Secretary is pivotal in this regard to ensure that the Bank communicates smoothly with its stakeholders and that information disclosure and reporting are on time and accurate. Information issued from the Corporate Secretary function to the public is official information from the Bank as an Issuer or Public Company.

Corporate Secretary Requirements

An appointed Corporate Secretary at least has met the requirements as follows:

- Legally competent
- Having knowledge and understanding in the area of law, finance, and corporate governance
- Have understanding of the business activities of the issuer or public company.
- Able to communicate well
- Domiciled in Indonesia.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka menyelenggarakan tata kelola perusahaan yang baik dan meningkatkan pelayanan perusahaan kepada masyarakat, maka PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai Perusahaan Publik tercatat telah memiliki Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Sekretaris Perusahaan PT Bank Maybank Indonesia Tbk saat ini dijabat oleh Direktur Kepatuhan, yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.2014.004/Presdir tanggal 18 Juli 2014 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Penunjukan dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui surat No.2014.440/DIR COMPLIANCE tanggal 18 Juli 2014, serta diumumkan dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Investor Daily yang terbit tanggal 18 Juli 2014.

Kinerja Sekretaris Perusahaan 2016

Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- Mengikuti Perkembangan Peraturan Pasar Modal serta memberikan masukan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris khususnya terkait dengan dikeluarkannya peraturan baru dari otoritas Pasar Modal maupun dari Otoritas Jasa Keuangan. Peraturan baru tersebut diantaranya sebagai berikut:
 - POJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau perusahaan publik
 - POJK No.49/POJK.04/2016 tentang Dana Perlindungan Pemodal
 - POJK No.51/POJK.04/2016 tentang Tata Cara untuk Meminta Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran
 - POJK No. 52/POJK.04/2016 tentang Prosedur Penangguhan Penawaran Umum
 - POJK No.53/POJK.04/2016 tentang Pemeliharaan Dokumen oleh Biro Administrasi Efek dan Emiten yang menyelenggarakan Administrasi Efek Sendiri;
 - POJK No. 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan 22 April 2016 serta RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan 23 Desember 2016 dan mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS beserta hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS.

Corporate Secretary Appointment

Carrying out good corporate governance and to improve the Bank's services to the public, PT Bank Maybank Indonesia Tbk as a public company has appointed a Corporate Secretary.

The Corporate Secretary of PT Bank Maybank Indonesia Tbk is currently held by the Compliance Director, who was appointed by Board of Directors Decision No.SK.2014.004/President Director dated July 18, 2014 on the Appointment of the Corporate Secretary. The appointment of the Corporate Secretary was reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange by letter No.2014.440/DIR COMPLIANCE dated July 18, 2014, and was published in the Indonesian language daily newspaper Investor Daily on July 18, 2014.

Corporate Secretary 2016 Performance

In 2016, Corporate Secretary carried out the following:

- Followed regulation developments in the Capital Market and provided input to the BOD and BOC especially concerning new regulations from Capital Market authority and OJK. In 2016, new regulations were:
 - POJK No.29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuer or Public Companies
 - POJK No.49/POJK.04/2016 on Investor Protection Funds
 - POJK No.51/POJK.04/2016 on the Procedure to Request and/or Add Information on Registration Statement
 - POJK No. 52/POJK.04/2016 on the Procedure to Postpone Public Offering
 - POJK No.53/POJK.04/2016 on Document Administration by Securities Administration Agency and Issues Organizing its Own Securities Administration;
 - POJK No. 74/POJK.04/2016 on the Acquisition and Merger of Public Companies
- Organized Annual GMS on 22 April 2016 and Extraordinary GMS on 23 December 2016; documented minutes of meetings, deeds of GMS, and other matters relating to GMS

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi. 4. Membuat Risalah Rapat Direksi dan Risalah Rapat Dewan Komisaris serta menyimpan/ mendokumentasikan Risalah Rapat tersebut. 5. Mengatur dan menghadiri Rapat Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris. 6. Melakukan <i>Self Assessment</i> Pelaksanaan Tata Kelola Semester 1 dan Semester 2 Tahun 2016. 7. Membuat Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2016 dan mempersiapkan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2016. 8. Menyiapkan rekomendasi perubahan/penyesuaian atas Panduan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi sesuai peraturan terkini. 9. Mengkaji website Perusahaan dan memberikan input informasi yang harus diungkapkan kepada publik. 10. Menyelenggarakan Paparan Publik pada 22 April 2016, guna memenuhi kewajiban penyampaian informasi kepada publik berdasarkan keputusan Bursa Efek Indonesia No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E. 11. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dengan menyediakan informasi pada website, dan melaporkan kepada Bursa Efek Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan setiap informasi yang material yang diperkirakan dapat mempengaruhi pemodal atau harga efek di Bursa. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Organized and attended BOC and the BOD meetings. 4. Prepared Minutes of BOD and BOC Meetings as well as keeping the Minutes of the Meetings. 5. Organized and attended committee meetings at the level of the BOC. 6. Conducted GCG self-assessment in the first and second semester of 2016. 7. Compiled GCG Implementation Report 2016 and prepared GCG implementation report for 2016. 8. Prepared recommendations for adjustments to the Board of Commissioners and Board of Directors Charters as well as Committees at the level of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with current regulations. 9. Reviewed Banks' website and provided input on information that have to be disclosed. 10. Organized a Public Exposé on 22 April 2016 to meet the obligation of information presentation to the public pursuant to Indonesian Stock Exchange Decision No. Kep-306/BEJ/07-2004 on Rule Number I-E. 11. Fulfilled public information disclosure obligation by providing information via website and by reporting all material information to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority that may impact investors or stock prices. |
|---|---|

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan serta Sasaran Kerja Unit Kerja Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi. Secara garis besar Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Website Perusahaan.
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.

Roles and Responsibilities of the Corporate Secretary and Corporate Secretary Work Unit

The Corporate Secretary is accountable to the BOD. Broadly, the responsibilities of the Corporate Secretary cover the following aspects:

1. Stay up-to-date with Capital Market developments especially Capital Market regulations.
2. Provide input to the BOD and BOC concerning compliance with capital market regulations.
3. Assist the BOD and BOC in implementing corporate governance, entailing:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Bank's Website
 - Timely submission of reports to the Financial Services Authority.
 - Organization and documentation of the GMS.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

- Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau, Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sasaran Kerja Unit Kerja *Corporate Secretary*

Dengan adanya Unit Kerja *Corporate Secretary* sebagai unit kerja yang mendukung tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan maka segala kewajiban dalam memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisa kepada Direksi/Dewan Komisaris/Pemegang Saham dapat terlaksana dan dijalankan dengan baik serta sesuai dengan tata kelola Perusahaan.

Unit Kerja *Corporate Secretary* memiliki sasaran kerja antara lain sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai *contact person* Perusahaan dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) termasuk regulator sehubungan dengan status Perusahaan sebagai Perusahaan Perbankan Publik.
2. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perusahaan termasuk penyampaian keterbukaan informasi kepada otoritas maupun masyarakat telah dijalankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan status Perusahaan sebagai Perusahaan Perbankan Publik.
3. Tercapainya tertib administrasi dan kelengkapan serta keamanan dokumen penting Perseroan.
4. Terpenuhinya hak-hak pemegang saham serta kewajiban Perseroan kepada pemegang saham melalui kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan perbankan publik.
5. Tersedianya informasi yang memadai bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk bahan pengambilan keputusan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta memastikan prosedur pengambilan keputusan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga keputusan yang dihasilkan sah dan dapat dipertanggungjawabkan.
6. Menyelenggarakan Rapat-rapat Direksi dan/atau Rapat Dewan Komisaris, termasuk mencatat jalannya Rapat serta mengelola Risalah Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
7. Terselenggaranya dengan baik RUPS, rapat-rapat Direksi dan atau Dewan Komisaris serta kegiatan lainnya yang melibatkan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.

- Organization and documentation of Boards of Directors and Commissioners meetings.
- Implementation of the Bank's orientation program for BOD and BOC.

4. As the Bank's focal point in communicating with the shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Objectives of Corporate Secretary Unit

The Corporate Secretary Working Unit supports the roles and responsibilities of the Corporate Secretary with obligation to provide technical and administrative support and analysis to the BOD/BOC/Shareholders as implemented and executed properly and in accordance with the Bank's governance guidelines.

The objectives of the Corporate Secretary Unit entail the following:

1. As the Bank's focal point in interacting with stakeholders including the regulators with respect to the Bank's status as Listed Banking Company
2. Implement efforts to make sure that the Bank's business activities including information disclosure to authorities and the public have complied with prevailing laws and regulations relevant to the Bank's status as Public Banking Company
3. Ensure orderly administration, comprehensiveness, and security of the Bank's important documents.
4. The rights of shareholders and obligations of the Bank to shareholders are fulfilled; this is achieved by ensuring the Bank's compliance to regulations applicable to a public banking company.
5. Availability of adequate information for the BOD and the BOC as basis of the boards' decision-making; ensuring that the decision-making procedure is in line with prevailing regulations so that decisions are legitimate and accountable.
6. BOD and/or BOC meetings, meeting documentation, and management of BOD and/or BOC minutes of meeting.
7. Proper organization of General Meeting of Shareholders, the BOD and BOC meetings, and other events involving the BOD and BOC.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

- | | |
|---|---|
| <p>8. Terselenggaranya pengelolaan dokumen yang baik terkait dengan pencatatan kepemilikan saham dalam Daftar Pemegang Saham maupun Daftar Khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 Undang-undang Perseroan Terbatas serta dokumen terkait dengan aksi korporasi.</p> <p>9. Mengikuti perkembangan pasar modal dan memberikan masukan/pandangan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris terkait dengan ketentuan pasar modal khususnya aspek keterbukaan informasi maupun pelaporan aksi-aksi korporasi Perusahaan.</p> | <p>8. Good record management pertaining the registration of shareholders in the Shareholder Register and Special List as intended under Article 50 of Limited Liability Company Law and documents on corporate actions.</p> <p>9. Stay updated on recent developments of capital markets and provide input and feedback to the Board of Directors and Board of Commissioners concerning capital market regulations, especially information disclosure and reporting of the Bank's corporate actions</p> |
|---|---|

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Dhien Tjahajani, Sekretaris Perusahaan | Dhien Tjahajani, Corporate Secretary

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada profil Direksi dalam bab Profil Perusahaan.

As Corporate Secretary PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Detail of her experience and qualifications are provided in Board of Directors profile on Company Profile chapter.

Daftar Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2016

List of Corporate Secretary Training in 2016

No	Nama	Penyelenggara	Tanggal	Tempat
1	Dhien Tjahajani	Merujuk kepada Daftar Pelatihan BOD tahun 2016 Refer to List of BOD Training in 2016		

UNIT AUDIT INTERNAL

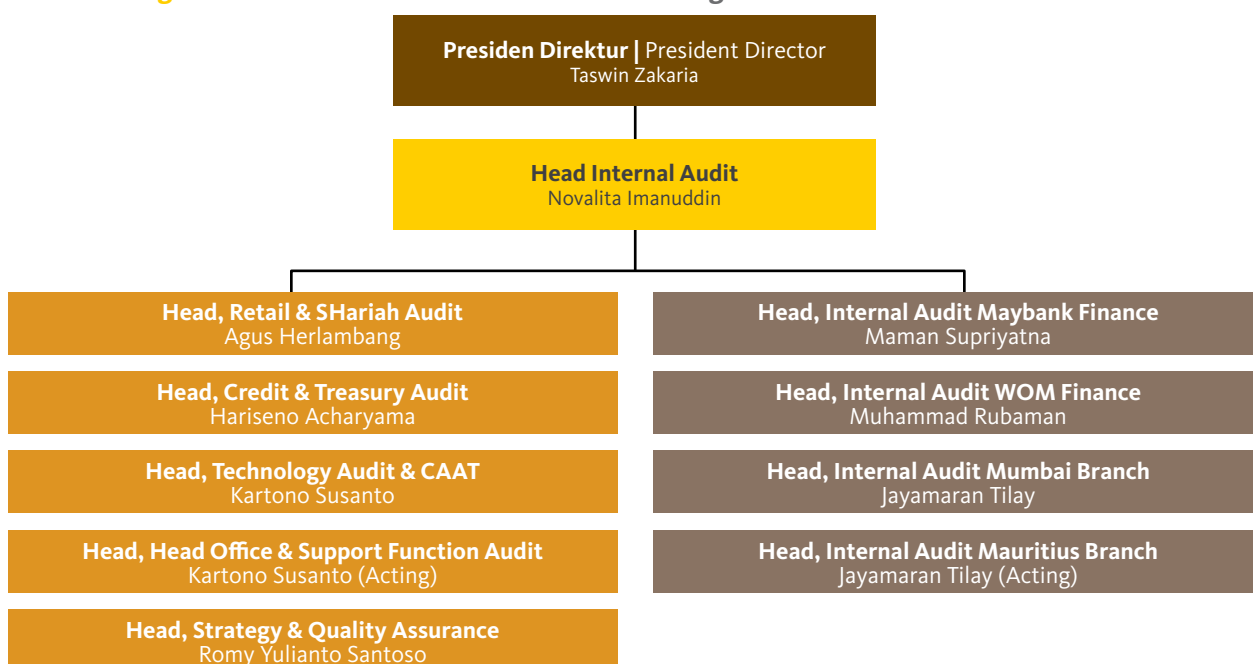
Internal Audit Unit

Fungsi audit internal adalah salah satu fungsi di dalam sistem tata kelola Bank yang turut berperan aktif di dalam membentuk serta meningkatkan lingkungan pengendalian perusahaan (*control environment*) sekaligus mendukung pertumbuhan bisnis yang berkualitas. Adapun, fungsi audit internal Bank dijalankan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).

Internal audit function is one of the functions in the Bank's GCG that plays important role in establishing and improving the control environment and to promote quality business growth. The Bank's internal audit function is performed by Internal Audit Unit (SKAI)

Struktur Organisasi dan Kedudukan SKAI

Organizational Structure and Position of SKAI



Kepala SKAI

SKAI dipimpin oleh seorang Kepala SKAI yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Saat ini SKAI dipimpin oleh Novalita Imanuddin yang diangkat sejak tanggal 24 Februari 2014 sesuai dengan Surat Keputusan No.SK.PERS.2014.0284/DIR HC tentang Pengangkatan Pejabat Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Novalita Imanuddin bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Februari 2014 dengan pengalaman 20 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Head of Compliance & Money Laundering Reporting Officer di Bank ANZ, Chief Audit Executive di Commonwealth Bank, Assistance Vice President Quality Assurance di Citibank, dan Financial Management Consultant di Price Waterhouse Indonesia Konsultan.

Head of SKAI

IATF is led by the Head of SKAI that is appointed and terminated by President Director with the approval of BOC. At present, SKAI is led by Novalita Imanuddin that was appointed on 24 February 2014 based on Decision Letter No. SK.PERS.2014.0284/DIR HC on the Appointment of the Head of Internal Audit Work Unit and already reported to Financial Services Authority (OJK).

Novalita Imanuddin joined Maybank Indonesia since February 2014 with 20 years of experience in the banking and non-banking industries. Previously she served as Head of Compliance & Money Laundering Reporting Officer in ANZ Bank, Chief Audit Executive in Commonwealth Bank, Assistant Vice President of Quality Assurance in Citibank, and Financial Management Consultant in Price Waterhouse Indonesia.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Internal Audit

Per tanggal 31 Desember 2016, SKAI memiliki total 74 karyawan. Kemudian, dalam rangka mempertahankan standar kinerja dan meningkatkan kompetensi auditor secara berkesinambungan, setiap auditor SKAI diwajibkan untuk mengikuti pelatihan internal maupun eksternal serta pelatihan berbasis *e-learning*. Untuk menunjang pelaksanaan audit yang profesional, auditor SKAI juga direkomendasikan untuk memiliki minimal 1 jenis sertifikasi profesi.

Adapun, jenis sertifikasi yang diprioritaskan oleh SKAI adalah sebagai berikut:

1. Sertifikasi Manajemen Risiko
2. Sertifikasi OMEGA
3. Sertifikasi Certified Internal Audit (CIA)
4. Sertifikasi Certified Information System Auditor (CISA)

Di bawah ini merupakan jenis sertifikasi yang dimiliki oleh karyawan SKAI per 31 Desember 2016:

Sertifikasi Certification	Jumlah Auditor Number of Auditors
Certified Information System Auditor (CISA)	3
Certified Information Security Manager (CISM)	1
Certified Fraud Examiner (CFE)	1
Certified in Risk and Information Systems Control (CRISC)	1
Certified Ethical Hacker (CEH)	0
Sertifikasi Kompetensi Audit Internal Bank - LSPP	10
Certified Bank Internal Auditor (CBIA)	6
Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA)	23
Sertifikasi OMEGA	20
Certified Equity Professional (CEP)	0
Certified in Control Self-Assessment (CCSA)	1
Certified in Risk Management Assurance (CRMA)	2
Linux Professional Institute (LPI)	0
Six Sigma	0
Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) - Level 1	52
Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) - Level 2	11
Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) - Level 3	8
Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) - Level 4	1

Pendidikan/pelatihan selama tahun 2016

Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)
2. Pelatihan internal Syariah Banking
3. Pelatihan Syariah Banking yang dilakukan oleh Group Internal Audit Maybank

Professional Qualification or Certification of Internal Audit

As of 31 December 2016, SKAI has a total of 74 employees. And to maintain performance standard and to improve auditors' competence in a sustainable manner, every SKAI auditor must attend internal and external trainings and join e-learning training. To support professional auditing implementations, SKAI auditors are also recommended to obtain a minimum of 1 professional certification.

The certifications prioritized by SKAI are as follows:

1. Risk Management Certification
2. OMEGA Certification
3. Certified Internal Audit (CIA)
4. Certified Information System Auditor (CISA)

The following details show certification types obtained by SKAI employees as of 31 December 2016:

Qualifications/trainings throughout 2016

Qualification and/or trainings attended in 2016 are as follows:

1. Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) training
2. Internal Syariah Banking training
3. Syariah Banking training conducted by Maybank Internal Audit Group

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

4. Pelatihan internal Trade Finance
5. Pelatihan *Business English Writing & Communication*
6. Pelatihan/penempatan jangka pendek dan jangka panjang di Grup Audit Maybank
7. Pelatihan *Certified Information System Auditor (CISA)* dan kompetensi internal auditor yang diberikan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP).
8. Pelatihan *soft skills* - kolaborasi karyawan untuk meningkatkan *team engagement* dan *cohesiveness* serta meningkatkan semangat kerja karyawan.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut merupakan tugas dan tanggung jawab SKAI:

- a. Membuat perencanaan audit tahunan berdasarkan pendekatan risiko (*risk based approach*), termasuk risiko dan kontrol yang menjadi perhatian Manajemen dan regulator. Rencana audit tahunan harus mendapatkan persetujuan Presiden Direktur dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- b. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk melaksanakan penugasan khusus atas permintaan Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Bank.
- d. Melakukan evaluasi dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- e. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan Manajemen.
- f. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan, Direktur Manajemen Risiko, Direktur terkait, dan Kepala Unit terkait.
- g. Melakukan pemantauan dan analisa atas kecukupan tindak lanjut hasil audit termasuk didalamnya memberikan laporan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam hal auditee tidak menindaklanjuti hasil audit.
- h. Menyiapkan laporan yang akan disampaikan oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan .
- i. Berperan sebagai konsultan bagi pihak-pihak intern Bank antara lain dengan memberikan tanggapan atas usulan kebijakan, sistem, dan prosedur untuk memastikan kecukupan pengendalian intern.

4. Internal Trade Finance training
5. Business English Writing & Communication training
6. Short-term and long-term training/placement in Maybank Group Audit
7. Certified Information System Auditor (CISA) training and Internal Audit Competence training conducted by Banking Professionals Certification Institution (LSPP).
8. Soft skills training – employee's collaboration to improve team engagement and cohesiveness and to promote work motivation of the employees.

Roles and Responsibilities

Roles and responsibilities of SKAI are as follows:

- a. Prepare annual audit plan based on risk-based approach, including risks and controls that is monitored by Management and regulators. Annual audit plan must be approved by President Director and reported to BOC through Audit Committee.
- b. Implement the approved annual audit plan, including special audits based on instructions from President Director and BOC through Audit Committee.
- c. Test and evaluate implementation of internal control and risk management system in accordance with the Bank's policy.
- d. Perform evaluation and assessment of efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities of the Bank.
- e. Provide recommendations and objective information to all levels of Management on the activities being reviewed.
- f. Prepare and submit audit report to the President Director and BOC with copies to Compliance Director, Risk Management Director, related Director and Unit Head.
- g. Monitor and analyze adequacy of follow up actions on the audit results, including submitting reports to President Director and BOC through Audit Committee if the audited party did not take any follow-up actions on the audit results.
- h. Prepare reports that will be submitted to the Financial Services Authority by the President Director and BOC.
- i. Act as consultant to the Bank's internal parties, such as giving response on the proposed policies, system and procedures to ensure the adequacy of internal control.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

- j. Menjaga profesionalisme auditor intern dengan pengetahuan, ketrampilan, pengalaman, serta program sertifikasi yang memadai melalui program pendidikan berkelanjutan.
- k. Membuat program pengendalian mutu (quality assurance program) untuk mengevaluasi dan menjamin mutu kegiatan operasional audit intern.
- l. Membuat program pengembangan metodologi audit untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas kinerja SKAI secara berkesinambungan.

Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal

Berdasarkan POJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Bank wajib menerapkan fungsi audit intern secara efektif dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai penugasan Direktur Kepatuhan (*compliance director*) dan penerapan standar pelaksanaan fungsi audit intern bank umum. Hal ini selaras dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) nomor 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang "Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank Umum". Di dalam PBI yang dimaksud, disebutkan bahwa Bank wajib menerapkan fungsi audit intern bank sebagaimana ditetapkan dalam Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) yang mana mewajibkan Bank untuk menyusun Piagam Audit Intern (Internal Audit Charter), membentuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) serta menyusun panduan audit intern.

Hal senada juga disebutkan di dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) nomor IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta *International Standards for the Professional Practice of Internal Audit* (IPPF) dari The Institute of Internal Auditors (IIA).

Piagam Audit Intern (Internal Audit Charter) telah disetujui oleh Presiden Direktur dan diketahui oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Hal ini telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya. Adapun, Piagam Audit Intern terakhir dikinikan pada bulan April 2016.

- j. Maintain internal auditor professionalism through adequate knowledge, skills, experience and certification programs through sustainable learning programs.
- k. Create quality assurance program to evaluate and ensure the quality of internal audit operational activities.
- l. Create audit methodology development program to improve efficiency and effectiveness of SKAI's performance in a sustainable manner.

Statement of owning Internal Audit Unit guidance or charter

Pursuant to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.03/2016 on Implementation of Good Governance by Commercial Bank, The Bank is obliged to implement internal audit function effectively by referring to requirements and procedures based on the provision that regulates the appointment of compliance director and application of commercial banks internal audit function implementation standards. This conforms to the Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 1/6/PBI/1999, On 20 September 1999 on "Assignment of Compliance Director and Commercial Banks Internal Audit Function Implementation Standards". In the above-stated PBI, it was described that Banks must implement bank internal audit as stipulated in the Bank's Internal Audit Function Implementation Standards (SPFAIB) that stipulates that Bank must compose Internal Audit Charter, establish Internal Audit Work Unit (SKAI) and prepare internal audit guidance.

Similar statement can also be found in the Regulations of Capital Market and Financial Institution Monitoring Board (Bapepam) number IX.1.7 on Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter and International Standards for the Professional Practice of Internal Audit (IPPF) from The Institute of Internal Auditors (IIA).

Internal Audit Charter has been approved by the President Director and acknowledged by BOC through Audit Committee. This complies with the regulations stated before. The Internal Audit Charter was last updated on April 2016.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal selama tahun 2016

Di tahun 2016 SKAI telah melakukan penugasan audit yang meliputi audit pada kantor cabang dalam dan luar negeri, unit kerja Kantor Pusat (bisnis dan fungsi support), teknologi dan sistem informasi, audit pada aktivitas perkreditan, serta melakukan audit khusus dan *surprise*.

Fokus dan rencana audit tahun 2017

Di tahun 2017, terdapat beberapa pendekatan yang digunakan oleh SKAI dalam menentukan auditable unit yang antara lain:

1. proses end to end antar direktorat/sektor bisnis, berfokus pada kepatuhan dan indikasi atas *fraud*.
2. IT audit sebagai fungsi pendukung atas audit bisnis/proses
3. Berfokus pada audit strategi, tata kelola, produk dan kebijakan atas fungsi dikantor pusat
4. Surprise audit untuk kantor cabang yang lokasinya secara geografis jauh dari jangkauan Cabang Induk (audit operasional & servis).

Pada rencana audit tahun 2017, penugasan SKAI akan meliputi audit pada kantor cabang dalam dan luar negeri, aktivitas perkreditan, treasury, unit kerja Kantor Pusat (bisnis dan fungsi pendukung), teknologi dan sistem informasi.

Brief Description of Internal Audit Tasks Implementation throughout 2016.

In 2016, SKAI had conducted audit tasks in the in-country and overseas branch offices, head office work unit (business and support functions), technology and information system, audit tasks on lending activities and conducted special and surprise audit tasks.

Focus and Audit Plan 2017

In 2017, there are several approaches that will be utilized by SKAI in determining auditable unit, namely:

1. End to end process between business directorate/sector, focusing on compliance and indication of fraud.
2. IT audit as supporting function of business/process audit
3. Focus on strategy audit, governance, product and policies of functions in the head office.
4. Surprise audit in the branch offices that are geographically located far from the reach of main branch (operational & services audit).

In the 2017 audit plan, SKAI assignments will cover audit in in-country and overseas branch offices, lending activities, treasury, head office work unit (business and supporting functions), technology and information system.

UNIT KERJA KEPATUHAN

Compliance Unit

Unit Kerja Kepatuhan dibentuk secara tersendiri, independen terhadap satuan kerja operasional dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, serta mempunyai akses langsung pada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. Unit Kerja Kepatuhan dibentuk di kantor pusat Bank, namun cakupannya meliputi seluruh jaringan kantor dan unit kerja yang ada pada Bank.

Pengkinian struktur organisasi Unit Kerja Kepatuhan telah dilakukan sehingga terdiri dari unit kerja *Compliance Regulatory Affairs* dan unit kerja *Compliance Monitoring & Training*. Kedua unit kerja tersebut berfungsi untuk mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank serta mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank serta melakukan pemantauan terhadap pemenuhan komitmen yang telah dibuat kepada otoritas yang berwenang.

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Kerja Kepatuhan telah melakukan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat *ex-ante* (pencegahan) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan BI dan/atau OJK serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, termasuk kepatuhan terhadap Prinsip Syariah bagi UUS, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Kepala Unit Kerja Kepatuhan

Kepala Unit Kerja Kepatuhan telah memenuhi persyaratan independensi serta menguasai ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Selain itu tidak melaksanakan tugas lainnya di luar Fungsi Kepatuhan serta memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan dan mengembangkan Budaya Kepatuhan.

Pengangkatan, pemberhentian, atau penggantian Kepala Unit Kerja Kepatuhan Bank telah dilaporkan kepada OJK.

Unit Kerja Kepatuhan terdiri dari 2 Unit yaitu *Compliance Regulatory Affairs* yang dikepalai oleh Tenang Sitepu dan *Compliance Monitoring & Training* yang dikepalai oleh Anindita Widyasari.-

Compliance Unit is established a separate unit and is independent from operational units. It receives not influence from other units and has direct access to the Director in charge of Compliance Function. Compliance Unit is established in the Bank's Head Office but its scope of responsibilities covers the Bank's entire network of offices and work units.

The organization structure of the Compliance Unit has been updated. Currently, the Unit consists of Compliance Regulatory Affairs and Compliance Monitoring & Training – both are tasked to promote Compliance Culture across all organizational levels and banking activities and to manage Compliance Risk of the Bank by monitoring the fulfillment of commitments made to competent authorities.

In performing its duties, the Compliance Unit already performs a series of *ex-ante* (preventive) actions and steps to ensure that the policies, requirements, systems and procedures and business activities conducted by the Bank comply with BI and/or OJK regulations and other prevailing rules and regulations, including compliance with shariah principles for UUS, and to ensure the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to OJK and/or other authorities.

Head of Compliance Unit

The Head of Compliance Unit has met independency requirement and is a competent individual with extensive knowledge in OJK and other existing regulations. The holder of this position is dedicated and is not overseeing other responsibilities outside of the Unit and is highly committed to fostering Compliance Culture.

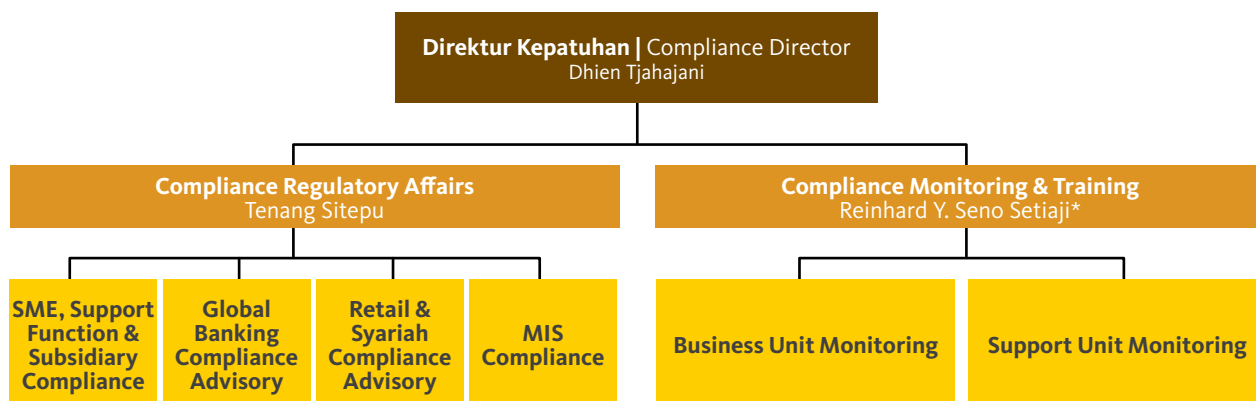
The appointment, dismissal, or replacement of the Head of Compliance Unit is reported to OJK.

Compliance Unit has two work streams of Compliance Regulatory Affairs, led by Tenang Sitepu and Compliance Monitoring & Training led by Anindita Widyasari.

Unit Kerja Kepatuhan Compliance Unit

Struktur Organisasi Unit Kerja Kepatuhan

Compliance Unit Organization Structure



*Efektif bergabung tanggal 30 Januari 2017 | Effectively join on 30 January 2017

Keterangan :

Struktur yang disajikan berdasarkan surat edaran nomor No.SE.2014.004/Dir Compliance tentang Struktur Organisasi Direktorat Legal & Compliance, Corporate Secretary

Note:

The structure is presented based on No.SE.2014.004/Dir Compliance of Organizational Structure of Directorate of Legal & Compliance, Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja Kepatuhan

Unit Kerja Kepatuhan berfungsi untuk membantu Direktur Kepatuhan dalam mengelola secara efektif risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank, mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank serta melakukan pemantauan terhadap pemenuhan komitmen yang telah dibuat kepada otoritas yang berwenang.

Secara garis besar tugas dan tanggung jawab Unit Kerja Kepatuhan dijabarkan menjadi sebagai berikut:

1. Compliance Regulatory Affairs

Akuntabilitas Utama Main Accountability	Aktivitas Utama Main Activities	Output
<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan langkah-langkah yang mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi. Identify steps to grow Compliance Culture across all organizational levels and business activities. 	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan sistem, program, kerangka kerja kepatuhan (<i>compliance framework</i>), <i>compliance charter</i>, kode etik kepatuhan (<i>compliance code of conduct</i>), atau kebijakan kepatuhan (<i>compliance policy</i>). Prepare the systems, programs, compliance framework, compliance charter, compliance code of conduct or compliance policy 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Compliance awareness</i> seluruh karyawan dan manajemen Bank. Compliance awareness of employees and management

Roles and Responsibilities of Compliance Unit

The Compliance Unit assists the Compliance Director to effectively manage compliance risk of the Bank, realize Compliance Culture across all organizational levels and monitoring the fulfillment of commitments made to competent authorities.

The roles and responsibilities of the Compliance Unit is as follows:

1. Compliance Regulatory Affairs

Unit Kerja Kepatuhan Compliance Unit

Akuntabilitas Utama Main Accountability	Aktivitas Utama Main Activities	Output
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan. Identify, measure, monitor, and control Compliance Risk 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkoordinasi proses <i>self assessment</i> Tata Kelola yang dilaksanakan oleh seluruh unit kerja. Coordinate governance self-assessment conducted across all units 	<ul style="list-style-type: none"> Terciptanya tata kelola perusahaan yang baik. Good corporate governance
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan review dan/atau mengevaluasi kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank terhadap ketentuan BI dan/atau OJK, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur. Reviewing and/or evaluating the adequacy and alignment of policies, requirements, systems and procedures maintained by the Bank for BI and/or OJK regulations and other prevailing regulations and providing recommendations for the updates and improvements of policies, requirements, systems and procedures. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai peraturan perundang-undangan yang diterbitkan BI dan/atau OJK maupun otoritas lainnya yang berwenang kepada seluruh unit kerja yang terkait untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran kepatuhan karyawan. Memberikan opini/<i>advisory</i> kepada unit kerja/cabang terkait dengan permasalahan <i>compliance</i> yang dihadapi. Conduct socialization and training related to regulations issued by BI and/or OJK or other authorities to relevant business units to improve employees' understanding and awareness on compliance. Provide opinion/advise to relevant units/branch office relating to compliance issues 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan pemahaman atas peraturan yang berlaku. Kebijakan dan Prosedur telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk prinsip Syariah. Improve understanding on existing regulations Policies and procedures in compliance with prevailing regulations including shariah principles.
<ul style="list-style-type: none"> Bertindak sebagai <i>contact person</i> untuk permasalahan kepatuhan Bank bagi pihak internal maupun eksternal serta memenuhi komitmen kepada BI dan/atau OJK. As contact person for internal and external parties on the Bank's compliance issues and in meeting the Bank's commitments to BI and/or OJK 	<ul style="list-style-type: none"> Secara berkesinambungan melakukan evaluasi prosedur dan kebijakan internal di Bank agar sesuai dengan peraturan perundang yang berlaku. Menindaklanjuti setiap permintaan BI dan OJK dalam menyediakan informasi/data dalam rangka pengawasan bank. Menindaklanjuti setiap temuan audit BI dan/atau OJK serta menyelesaikannya sesuai dengan komitmen yang telah disepakati. Continuously evaluate the Bank's procedures and policies, ensuring their consistency with existing regulations Follow up each inquiry from BI and OJK in providing information/ data for bank monitoring purposes. Follow-up every BI and/or OJK audit findings; finalize them based on agreed commitments 	<ul style="list-style-type: none"> Terpenuhinya komitmen tindak lanjut audit dan permintaan data dari BI dan/atau OJK. Meeting the commitments on audit follow-ups and data requests from BI and/or OJK.

Unit Kerja Kepatuhan Compliance Unit

2. Compliance Monitoring & Training

2. Compliance Monitoring & Training

Akuntabilitas Utama Main Accountability	Aktivitas Utama Main Activities	Output
<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan metodologi kepatuhan dan proses-proses yang kuat untuk pemantauan dan pelaporan risiko dan permasalahan kepatuhan. Apply rigorous compliance methodologies and processes to monitor and report compliance risk and issues 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun rencana pengkajian dan uji kepatuhan berdasarkan pendekatan berbasis risiko sebagai bagian dari rencana tahunan Unit Kerja Kepatuhan serta unit bisnis/ pendukung. Melakukan pengkajian dan uji kepatuhan tahunan, jika keadaan mengharuskan dilakukan pengkajian dan uji kepatuhan terhadap area tersebut. Melakukan pengkajian dan uji kepatuhan secara ad-hoc (berdasarkan persetujuan Direktur Kepatuhan). Prepare risk-based compliance review and test as part of the annual plan of Compliance Unit and supporting/business units Conduct annual compliance review and tests, if required under certain circumstances for compliance review and tests to be conducted in such areas. Conduct compliance review and ad-hoc test (with approval from Compliance Director) 	<ul style="list-style-type: none"> Compliance awareness seluruh karyawan dan manajemen bank. Terciptanya tata kelola perusahaan yang baik. Compliance awareness of employees and management. Good corporate governance

Unit Kerja Kepatuhan Compliance Unit

Akuntabilitas Utama Main Accountability	Aktivitas Utama Main Activities	Output
<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan, menyelaraskan dan menanamkan prinsip-prinsip dan metodologi kepatuhan di semua lini bank dan melakukan pemantauan kepatuhan bank terhadap peraturan yang berlaku. Apply, align, and embed compliance methodologies and principles across all lines of the Bank; monitor compliance level with existing regulations 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan <i>compliance visit/review</i> dan memberikan pelatihan yang diperlukan pada unit kerja/cabang untuk mendapatkan keyakinan bahwa pelaksanaan peraturan telah dilaksanakan dengan baik. Menyusun, <i>me-review</i> dan mengkinikan Compliance Plan <i>Self Assessment</i> (CPSA) agar dapat digunakan unit kerja untuk mendeteksi potensi risiko kepatuhan dan harus ditindaklanjuti segera. Melakukan pemantauan tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan Regulator (BI dan/atau OJK serta otoritas lainnya) Conduct compliance visit/review and providing necessary training at business unit/branch office to obtain assurance that the regulations have been properly complied with. Prepare, review, and update Compliance Plan Self Assessment (CPSA) used by work units to detect compliance risk potentials to be addressed immediately. Monitor follow-up on regulators' findings (BI and/or OJK and other authorities) 	<ul style="list-style-type: none"> Permasalahan terkait dengan compliance dapat diketahui sejak dini untuk menghindari potensi risiko yang lebih besar. Hasil CPSA unit kerja/cabang akan digunakan sebagai salah satu kriteria untuk melakukan compliance visit/pelatihan. Kerjasama serta koordinasi tindak lanjut temuan dengan Regulator. Early detection of compliance problems to prevent risk potentials from escalating CPSA results from business units/branch offices would be utilized as criterias to perform compliance visits/training. Cooperate and coordinate follow-ups on regulators' findings

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ditunjuk oleh Malayan Banking Berhard sebagai pemegang saham pengendali dari Maybank Group menjadi Entitas Utama sesuai dengan Peraturan OJK tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan yang mewajibkan untuk memiliki satuan kerja kepatuhan terintegrasi yang independen.

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi mempunyai tugas paling sedikit memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan.

Dalam upaya pemenuhan Peraturan OJK tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, maka pelaksanaan tugas serta fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dilakukan oleh Unit Kerja Kepatuhan PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Integrated Compliance Unit

PT Bank Maybank Indonesia Tbk is appointed by Malayan Banking Berhard as the controlling shareholder of the Maybank Group as the Main Entity pursuant to OJK Regulation on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerate, which requires Maybank to have an independent integrated compliance unit.

Integrated Compliance Unit is tasked to at least monitor and evaluate the performance of compliance function in each Financial Services Institution under the Financial Conglomerate.

To meet OJK Regulation on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerate, PT Bank Maybank Indonesia Tbk Compliance Unit performs and function and tasks of integrated compliance unit.

Unit Kerja Kepatuhan Compliance Unit

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan 2016

Secara ringkas pelaksanaan tugas Fungsi Kepatuhan diwujudkan melalui program kerja tahunan Direktur Kepatuhan. Secara lengkap Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Direktur Kepatuhan telah disampaikan ke OJK secara semesteran.

Melalui program-program kepatuhan yang terencana dan terintegrasi, Bank berkomitmen membangun budaya kepatuhan dan terus mengembangkan pengelolaan risiko yang efektif. Hal tersebut antara lain dituangkan melalui *Compliance Management Framework*, *Compliance Charter* dan *Compliance Plan* sebagai bagian dari strategi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan yang berkesinambungan melalui pengembangan budaya kepatuhan dalam rangka mengelola risiko kepatuhan.

Strategi Fungsi Kepatuhan diterapkan sesuai 4 (empat) pilar Fungsi Kepatuhan berikut ini:

1. Membangun dan mewujudkan agar terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua fungsi pada organisasi dan kegiatan usaha bank.

1. Pelatihan dan Sosialisasi

Dalam rangka memberikan pemahaman (*awareness*) terhadap budaya kepatuhan (*compliance culture*) yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (*corporate culture*), Unit Kerja Kepatuhan melakukan sosialisasi atas peraturan BI dan/atau OJK ke kantor cabang dan unit kerja terkait antara lain penurunan rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Primer dalam Rupiah, penyesuaian Rasio Loan To Value (LTV) untuk kredit properti, rasio Financing To Value (FTV) untuk pembiayaan properti, penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran (PTP), serta pembentukan tambahan modal berupa *Capital Conservation Buffer* secara bertahap.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pegawainya, Unit Kerja Kepatuhan juga mengirimkan pegawainya untuk mengikuti pelatihan baik yang dilaksanakan oleh pihak Internal maupun Eksternal.

- Pelatihan/sosialisasi yang dilaksanakan oleh Unit Kerja Kepatuhan adalah sebagai berikut:

Implementation of Compliance Function 2016

In brief, Compliance Function is performed through the Compliance Directors' annual work program. Report of the program's implementation is submitted to OJK every semester.

Through organized and integrated compliance programs, the Bank is committed to building the compliance culture and to continuously developing effective risk management. These commitments are recorded in among others the Compliance Management Framework, Compliance Charter, and Compliance Plan as a part of the continuous Compliance Function implementation strategy through the development of the compliance culture for the purpose of managing compliance risks.

Compliance Strategy is based on the following 4 (four) Compliance Pillars:

1. Building and realizing Compliance Culture across the Banks's organization and business activities.

1. Training and dissemination programs

For the purpose of nurturing compliance culture awareness as a part of corporate culture, the Compliance Unit regularly communicates BI and/or OJK regulations to relevant branch offices and work units, among others include the Primary Statutory Reserves in Rupiah, Adjustments to Loan to Value (LTV) ratio for property loan, Financing to Value (FTV) for propert loan, Payment Transaction Processing (PTP) implementation, and formation of capital of gradual Capital Conservation Buffer.

To improve employee competence and knowledge, the Compliance unit also assigns employees to participate in internal and external training programs.

- Training/socialization conducted by Compliance Unit is as follows:

Semester I – 2016

29 kali pelatihan/sosialisasi | 29 Training/socialization events

Semester II – 2016

31 kali pelatihan/sosialisasi | 31 Training/socialization events

Unit Kerja Kepatuhan Compliance Unit

- Pelatihan/sosialisasi yang diikuti oleh karyawan Unit Kerja Kepatuhan adalah sebagai berikut:

- Training/socialization evens attended by Compliance Unit staff members:

Perihal Remarks	Semester I –2016	Semester II –2016
Jenis Training Yang Diikuti Types of training	14 kali pelatihan/sosialisasi 14 Training/socialization events	30 kali pelatihan/sosialisasi 30 Training/socialization events

2. Penyampaian *Compliance News, Update FAQ dan Advisory*
Sebagai upaya untuk mewujudkan budaya kepatuhan, selain memberikan pelatihan dan sosialisasi maka Unit Kerja Kepatuhan juga melakukan sosialisasi ketentuan antara lain dalam bentuk *Compliance News, Update FAQ dan Compliance Advisory*.

3. Penyampaian Informasi Terkini Ketentuan OJK dan/atau BI kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam hal terdapat penerbitan ketentuan baru oleh OJK dan/atau BI atau regulator lainnya yang berdampak signifikan terhadap operasional Bank, Unit Kerja Kepatuhan menyampaikan informasi singkat kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui *CEO Update* atau melalui pertemuan reguler Dewan Komisaris dan Direksi.

4. *Compliance Plan Self Assessment (CPSA)*.
Sebagai salah satu upaya untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko kepatuhan maka Unit Kerja Kepatuhan memiliki program CPSA yang tata cara pelaksanaannya diatur dalam ketentuan internal Bank.

Seiring dengan adanya penerbitan regulasi baru, Unit Kerja Kepatuhan berkewajiban untuk menyesuaikan atau mengkinikan aspek-aspek kepatuhan yang disajikan dalam CPSA. Pengkinian aspek kepatuhan dalam CPSA dilakukan oleh Unit Kerja Kepatuhan setiap 6 (enam) bulan sekali sesuai dengan periode penyampaian laporan CPSA oleh Unit Kerja/Cabang.

5. *Compliance Testing*.
Untuk mengukur tingkat kepatuhan pada Cabang/ Unit Kerja, Unit Kerja Kepatuhan dapat melakukan *Compliance Testing* dalam bentuk pengecekan pemahaman regulasi yang dilakukan baik secara *On-Site Review* maupun secara *Off-Site Review*. Hal-hal yang telah dilakukan antara lain:

- a. Pengujian Kepatuhan di Kantor Cabang
Pengujian Kepatuhan di Kantor Cabang dilakukan sebagai langkah dan upaya untuk mengukur tingkat kepatuhan pada Kantor Cabang/Unit Kerja.

2. Delivery of Compliance News, Update FAQ dan Advisory
As part of growing compliance culture, other than training and communication programs, the Compliance Unit also communicate policies and regulations in through Compliance News, Update FAQ dan Compliance Advisory.

3. OJK and/or BI Regulation Update to BOC and BOD
In the event of the issuance of new regulations by OJK and/or BI or other regulators, which may have significant impact on the Bank's operations, the Compliance Unit submits brief information to the BOC and BOD through CEO Update or through the regular meetings with the BOC and BOD.

4. Compliance Plan Self-Assessment (CPSA).
To identify and manage compliance risk, the Compliance Unit has CPSA program. The mechanism of this program is set out in the Bank's internal policesis.

Following new regulations, the Compliance Unit must adjust or update compliance aspects in CPSA every 6 (six) months according to the reporting cycle of CPSA from Work Units/Branch.

5. Compliance Testing.
To assess the compliance levels in Branch Offices/ Business Units, the Compliance Unit may perform Compliance Testing by checking the understanding of the regulations either through on-site or off-site reviews. The reviews that have been done are among others:

- a. Branch office compliance test
Compliance test to measure the level of compliance of branch offices/work units.

Unit Kerja Kepatuhan Compliance Unit

- b. Metodologi Penilaian Risiko Kepatuhan
Dilakukan untuk mengidentifikasi serta menentukan prioritas pemantauan atas risiko kepatuhan yang berdampak signifikan terhadap Bank berupa penurunan tingkat kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating*). Metodologi ini mengharuskan dilakukannya penilaian risiko kepatuhan secara berkala.
 - c. Pemantauan Transaksi *Merchant*
Pemantauan Transaksi *Merchant* dilakukan sebagai salah satu upaya pencegahan terhadap penyalahgunaan alat pembayaran dengan menggunakan kartu, khususnya kartu kredit. Secara berkala dilakukan pemantauan transaksi merchant yang diketahui menerima transaksi gesek tunai dari pemegang kartu kredit.
 6. *Compliance Questionnaire Check List*
Dalam upaya menuju budaya patuh, telah dibuat serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan ketentuan-ketentuan OJK dan/atau BI maupun ketentuan perundangan lainnya sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit (*Compliance Loan Questionnaire Checklist*) yang akan diberikan pada debitur untuk memberikan pedoman kepada pihak-pihak di Bank yang terlibat dalam proses pemberian kredit agar dalam pemberian kredit selalu mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang berlaku dan senantiasa berpegang pada prinsip-prinsip kehati-hatian dalam pelaksanaan pemberian kredit tersebut. *Compliance Loan Questionnaire Checklist* ini akan dilakukan update secara berkala apabila terdapat perubahan ketentuan dari regulator terkait.
 7. Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK) *Tools*
BMPK Tools adalah program yang dirancang sebagai alat bantu untuk membantu/ memberikan pedoman kepada pihak-pihak di Bank yang terlibat dalam proses penyaluran dana dapat mengindikasikan bahwa calon debitur/debitur merupakan pihak yang terkait atau bukan merupakan pihak terkait dengan Bank, sehingga dalam setiap penyaluran dana pada calon debitur tersebut dapat dimonitor dan tidak melanggar ketentuan-ketentuan BMPK antara lain penyaluran dana pada pihak terkait khususnya pada hubungan keluarga dengan pengurus Bank. Penyaluran dana tersebut juga senantiasa berpegang pada prinsip-prinsip kehati-hatian, terutama dalam melakukan penghitungan BMPK sampai derajat kedua bagi keluarga Pengendali, Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank.
- b. Compliance Risk Assessment Methodology
Assessment aims to identify and prioritize monitoring on compliance risk with significant impacts to the Bank, i.e. impairing the Bank's condition (*Risk-Based Bank Rating*). The methodology requires periodic risk compliance assessment.
 - c. Merchant Transaction Monitoring
Merchant transaction monitoring aims to prevent the misuse of card payment equipment, especially credit cards. Regular monitoring is done on merchant transactions that receive cash withdrawal transactions from credit card holders.
6. Compliance Questionnaire Check List
To create the compliance culture, compliance unit has developed questionnaires related to OJK and/or BI requirements or other regulations in connection with the provision of loan facilities (*Compliance Loan Questionnaires Checklist*) which will be given to debtors so as to provide guidelines for the parties in the Bank who are involved in the loan provisioning process so that the loans provided always refer to the prevailing regulations and at all times uphold the prudent principles in providing such loans. *Compliance Loan Questionnaire Checklist* is regularly updated adjusting to new regulatory requirements.
7. Legal Lending Limit (LLL) *Tools*
LLL Tools is a program designed to assist/provide guidelines for other parties in the Bank involved in lending. It indicates a debtor/potential debtor's status as related parties to the Bank and lending will therefore closely monitored to ensure its consistency with LLL requirements, among others lending to related parties, especially parties with familial affiliation with the Bank's management. Lending is also required to observe prudential banking principle, especially in calculating LLL for debtors with familial affiliation with the controlling shareholders, BOC, BOD, and executive officers up to the second degree.

Unit Kerja Kepatuhan Compliance Unit

2. Pengelolaan Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank

1. Penyampaian Informasi ketentuan OJK dan/ atau BI pada Unit Kerja Terkait
Penerbitan ketentuan OJK dan/atau BI dapat berdampak pada kegiatan operasional maupun bisnis Bank. Sejalan dengan hal tersebut, untuk mengelola adanya risiko kepatuhan sebagai akibat penerbitan ketentuan/peraturan baru tersebut maka dilakukan penyampaian informasi ketentuan OJK dan/atau BI kepada kantor cabang/unit kerja terkait melalui tahapan sebagai berikut:
 - a. Penyampaian awal informasi kepada unit kerja terkait melalui email.
 - b. Berdiskusi dengan unit kerja terkait untuk melihat *gap* antara peraturan yang baru diterbitkan terhadap kondisi terkini serta tindak lanjut yang perlu dilakukan.
 - c. Melakukan pemantauan terhadap komitmen implementasi ketentuan tersebut.

2. Bank's Compliance Risk Management

1. Delivery of Information regarding OJK and/or BI regulations to relevant Business Units
The issuance of OJK and/or BI regulations may have an impact on the Bank's operational activities or businesses. In line with such a matter, for the purpose of managing compliance risks due to the issuance of such new regulations, the Bank cascades such information to relevant branch offices business units through the following stages:
 - a. Delivery of initial information to work units via email
 - b. Discuss with relevant work units the gap between new regulations with existing conditions and necessary measures
 - c. Monitor the commitment of regulation implementation



2. Tindak Lanjut Implementasi Ketentuan Regulator Unit Kerja Kepatuhan telah menindaklanjuti beberapa ketentuan yang diterbitkan oleh OJK dan/ atau BI serta menyampaikannya kepada cabang/unit kerja untuk ditindaklanjuti. Untuk memastikan pemenuhan kepatuhan atas Ketentuan Regulator yang baru diterbitkan tersebut maka Unit Kerja Kepatuhan bersama dengan unit kerja terkait membuat Gap Analisis dan memastikan gap analisis maupun kewajiban yang diatur dalam ketentuan Regulator telah terpenuhi dalam ketentuan dan prosedur internal (*Standar Operating Procedure/SOP*).
3. *Self Assessment* atas *Compliance Risk Profile*
Hasil dari *Self Assessment* atas *Compliance Risk* menjadi bagian dari Laporan *Risk Profile Bank* yang

2. Follow-up Regulatory Requirements Implementation
The Compliance Unit has followed up a number of requirements issued by OJK and/or BI and informed of these to branch offices/business units for follow up. To ensure the fulfilment, the Compliance Unit together with relevant business unit prepare a Gap Analysis and ensure that the gap analysis and requirements stipulated under such regulations have been addressed in internal Standard Operating Procedures.
3. Compliance Risk Profile Self-Assessment
Result of Compliance Risk Profile Self-Assessment is part of the Bank's Risk Profile Report to OJK.

Unit Kerja Kepatuhan Compliance Unit

disampaikan ke OJK. Penilaian atas *Compliance Risk Profile* meliputi penilaian terhadap Risiko Inheren, Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) serta Nilai Komposit Risiko Kepatuhan secara keseluruhan.

Untuk nilai komposit Risiko Inherent Kepatuhan Bank secara keseluruhan adalah *Low to Moderate*.

3. Memastikan agar Kebijakan, Ketentuan, Sistem dan Prosedur yang Dijalankan oleh Bank telah Sesuai dengan Ketentuan Regulator serta Perundang-Undangan yang Berlaku

Atas ketentuan yang dikeluarkan oleh regulator, Bank mengidentifikasi adanya risiko berupa denda dan atau teguran yang dapat dikenakan apabila Bank tidak mampu memenuhi kewajiban sebagaimana diminta dalam ketentuan tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka beberapa hal yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Review Kebijakan, Ketentuan, Sistem dan Prosedur Internal yang Akan Diterbitkan
Review kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur internal merupakan sarana yang dilakukan untuk memantau dan memastikan bahwa kebijakan internal Bank yang berlaku senantiasa sejalan dengan peraturan OJK dan/atau BI serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses review ini adalah salah satu bentuk implementasi fungsi *advisory* Kepatuhan.

Jenis Review Type of Review	Semester I – 2016	Semester II – 2016
Ketentuan Internal dan Korespondensi dengan Regulator Internal rules and correspondence with regulators	170	121

2. Pengkinian atau Penyempurnaan Kebijakan
Sebagai salah satu elemen penting dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan, Unit Kerja Kepatuhan juga melakukan review atas kebijakan, prosedur maupun surat edaran yang telah diterbitkan sebagai bagian dari tanggung jawab dalam melakukan review/rekomendasi pengkinian dan penyempurnaan kebijakan yang telah ada.

Jenis Review Type of Review	Semester I – 2016	Semester II – 2016
Pengkinian atau Penyempurnaan kebijakan Policy update or enhancement	14	17

Assessment includes assessment of inherent risks, the quality of risk management implementation, and composite score of overall compliance risk.

The Bank's composite score for compliance inherent risk is Low to Moderate.

3. Ensure that Policies, Rules, Systems, Procedures of the Bank Conform with Prevailing Laws and Regulations.

With respect to regulatory requirements, the Bank identifies a risk of fine or reprimand in the event that the Bank fails to meet its obligations as required. To mitigate this risk, the Bank has taken a number of actions:

1. Review of policies, requirements, systems and internal procedures to be issued
Review of policies, requirements, systems, and internal procedures represent the measures taken to monitor and ensure that the prevailing internal policies are at all times in accordance with OJK and/or BI regulations and prevailing regulations. The review process represents one of the types of implementation in the Compliance advisory function.

2. Policy Update or Enhancement
An important action in compliance performance, the Compliance Unit reviews issued policies, procedures, and circulars. This is part of the Unit's responsibility of reviewing/recommending policy updates and enhancements.

Unit Kerja Kepatuhan Compliance Unit

4. Memastikan kepatuhan terhadap komitmen bank kepada Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan serta otoritas pengawas lainnya

Dalam mengimplementasikan kepatuhan terhadap komitmen yang telah dibuat atas Hasil Pemeriksaan Regulator, Bank melakukan pemantauan serta memastikan kepatuhan atas pemenuhan komitmen penyelesaian temuan regulator yang telah dibuat kepada OJK dan/atau BI serta otoritas pengawas lainnya dan menyampaikan hasil tindak lanjut tersebut kepada regulator terkait.

1. **Pemantauan Terhadap Hasil Pemeriksaan OJK**
Hasil pemantauan dan penyampaian laporan tindak lanjut kepada OJK dalam upaya untuk memastikan pemenuhan Komitmen Bank yang telah dibuat dan dilaporkan tindaklanjutnya sebagai Laporan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Regulator secara triwulananan, yaitu setiap bulan Maret, Juni, September dan Desember. Laporan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Regulator tersebut mengacu kepada UU No.7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan UU No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan pasal 33 ayat 2 dan Peraturan Bank Indonesia No.2/6/ PBI/2000 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemeriksaan Bank dan penegasannya melalui surat Bank Indonesia No.11/127/ DPB2/TPB2-5.

2. Pemantauan Terhadap Regulator Lain

Untuk Laporan Tindak lanjut hasil Pemeriksaan Regulator Lainnya seperti Bank Indonesia, OJK dalam bidang Pasar Modal disesuaikan dengan jadwal komitmen yang dibuat sampai dinyatakan selesai *closed*.

Di samping pemantauan terhadap hasil Pemeriksaan, Bank juga melakukan pemenuhan Permintaan yang sifatnya Insidentil dari Regulator yaitu permintaan yang harus dipenuhi segera diluar Pemeriksaan Regulator dalam rangka pengawasan secara tidak langsung (off site audit) ataupun untuk kepentingan lain oleh Regulator.

Bank juga memastikan pemenuhan Bank untuk menghadiri undangan pertemuan dengan Regulator baik yang bersifat meminta klarifikasi, dalam rangka mediasi ataupun hal lainnya yang menurut regulator perlu kehadiran dari pejabat ataupun perwakilan Bank

4. Ensuring the Bank's commitment to Bank Indonesia and/or Financial Services Authority and other competent supervisory authorities.

In implementing the compliance with commitments that have already been made on the results of regulator examinations, the Bank performs monitoring and ensures compliance with the completion of such undertakings to OJK and/or BI and other supervisory authorities and submits the follow up results to relevant regulators.

1. **Monitoring on OJK assessment results**
The monitoring results and submission of follow up reports to OJK for the purpose of ensuring that the commitments made have been completed and the follow ups have been made are submitted in Regulator Examination Follow up Reports on a quarterly basis, which is every March, June, September and December. Such reports refers to Law No. 7/1992 amended by Law No. 10/1998 of Banking Article 33 point 2 and Bank Indonesia Regulation No.2/6/PBI/2000 of Requirements and Procedures of Bank Examinations, and the reiteration of which through Bank Indonesia Letter No.11/127/DPB2/TPB2-5.

2. Monitoring by other regulators

To follow up reports of other regulator examinations such as BI, OJK in the capital market, reports are adjusted to the schedule of commitments made until they are declared as closed.

In addition to monitoring examination results, the Bank also responds to the incidental inquiries from regulators such as urgent requests other than the Off-site Regulator Audits or other purpose audits by regulators.

The Bank also ensures its attends meeting invitations with regulators for clarification purpose, mediation purpose, or other matters which require the presence of Bank's officers or representatives.

Unit Kerja Kepatuhan Compliance Unit

Secara ringkas pelaksanaan tugas fungsi kepatuhan diwujudkan melalui program kerja tahunan Direktur Kepatuhan. Secara lengkap Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan secara semesteran.

Framework Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Framework pengelolaan Risiko Kepatuhan dilakukan melalui pendekatan yang didasarkan pada tiga lini pertahanan sebagai berikut:

Risk Taking Units	Risk Control Units	Internal Audit
1 st lines of Defense	2 nd line of Defense	3 rd line of defense

Risk Taking Unit merupakan pertahanan lini pertama/ *first line of defense* yang bertanggung jawab untuk pengelolaan Risiko Kepatuhan yang melekat di setiap kegiatan usahanya.

Unit Kerja Kepatuhan merupakan pertahanan lini kedua/ *second line of defense*, mengawasi pelaksanaan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko kepatuhan diseluruh aktivitas dan kegiatan usaha Bank.

Fungsi pengelolaan kepatuhan Bank yang dilakukan oleh Risk Taking Unit maupun pengelolaan manajemen risiko kepatuhan oleh Unit Kerja Kepatuhan merupakan objek audit yang direview secara berkala oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), yang merupakan pertahanan lini ketiga/ *third line of defense*.

Laporan Rencana Kerja Kepatuhan

Rencana Kerja Kepatuhan telah disampaikan dalam Rencana Bisnis Bank. Unit Kerja Kepatuhan akan terus berupaya melakukan perbaikan-perbaikan dalam rangka meningkatkan budaya kepatuhan pada seluruh lini unit kerja Bank, baik dalam bentuk *advisory*, *monitoring*, sosialisasi maupun kunjungan kepada unit-unit kerja. Hal ini dilakukan sebagai wujud pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Kerja Kepatuhan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Tata cara penyampaian rencana kerja kepatuhan yang dimuat dalam rencana bisnis Bank dilaksanakan dengan mengacu kepada ketentuan OJK dan/atau BI yang mengatur mengenai Rencana Bisnis Bank. Laporan Rencana Kerja Kepatuhan yang disampaikan paling kurang terdiri dari:

1. Evaluasi pedoman internal, yaitu mereview dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur yang dimiliki Bank agar senantiasa sesuai dengan ketentuan

In brief, Compliance Function is performed through the Compliance Directors' annual work program. Report of the program's implementation is submitted to OJK every semester.

Compliance Risk Management Framework

Compliance Risk Management Framework is an approach based on three lines of defense

Risk Taking Unit as the first line of defense is responsible to manage compliance risk inherent in its business activities.

Compliance Unit as the second line of defense supervises the implementation of compliance and compliance risk management across all banking activities.

Compliance management conducted by the Risk Taking Unit and compliance risk management conducted by Compliance Unit are audit objects reviewed periodically by the Internal Audit Unit (SKAI) as the third line of defense.

Annual Compliance Plan

The Annual Compliance Plan has been integrated within the Bank's Business Plan. The Compliance Unit will at all times perform improvements for the purpose of improving the compliance culture in all business units in the Bank, either in the form of advisories, monitoring, socialization or visits to business units. Such activities are performed to meet the roles and responsibilities of the Compliance Unit in accordance with Bank Indonesia Regulation No.13/2/PBI/2011 on the Implementation of Compliance Functions in Commercial Banks.

The procedures for submitting the compliance work plan stated in the Bank's business plan are performed by referring to OJK and/or BI regulation, which governs the Bank's Business Plan. Annual Compliance Plan at minimum must include the following:

1. Internal guidelines evaluation; review and/or recommendation of policy, rules, systems, and procedures updates and enhancements to maintain

Unit Kerja Kepatuhan Compliance Unit

- BI dan/atau OJK dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, termasuk prinsip syariah untuk Unit Usaha Syariah.
2. Rencana kegiatan untuk mendorong dan/ atau memelihara Budaya Kepatuhan, termasuk rencana sosialisasi ketentuan.
 3. Monitoring dan tindak lanjut atas ketentuan baru yang diterbitkan Regulator (BI, OJK, dan lain-lain) dengan membuat *gap analysis*.
 4. Kunjungan ke Unit Kerja dan Cabang-Cabang dalam rangka *Compliance Review* dan *Compliance Testing* guna memastikan pemahaman unit kerja atas ketentuan umum yang berlaku.
 5. Sosialisasi kepatuhan di Cabang dan/atau Unit Kerja, termasuk sosialisasi terkait ketentuan baru dari Regulator (BI, OJK, dan lain-lain) yang berdampak terhadap aktivitas dan bisnis bank, melalui kerja sama dengan unit kerja Sumber Daya Manusia.
 6. Mengikutsertakan karyawan Unit Kerja Kepatuhan pada pelatihan untuk meningkatkan pemahaman, kompetensi dan kapabilitas.
 7. Penerbitan Ringkasan Ketentuan Regulator kepada seluruh Unit Kerja.
 8. Mengkoordinir persiapan *Self Assesment*, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola, termasuk Unit Usaha Syariah.
 9. Update *database* atas *review sheet*, opini kepatuhan, denda regulator dan hasil temuan pemeriksaan dari Regulator untuk meningkatkan *monitoring* internal Unit Kerja Kepatuhan.
 10. Monitor dan analisa atas temuan regulator, antara lain:
 - Menyampaikan penyelesaian komitmen unit kerja atas temuan regulator kepada SKAI untuk dilakukan validasi.
 - Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait atas perubahan komitmen bank kepada regulator.
 - Secara berkala menyampaikan laporan tindak lanjut atas komitmen bank kepada regulator.
 11. Monitor risiko kepatuhan pada seluruh lini unit kerja dan menyampaikan *compliance risk profile* kepada unit kerja terkait untuk dikonsolidasikan.
 12. Pelaksanaan fungsi Kepatuhan Terintegrasi sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 perihal Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
- their consistency with BI and/or OJK regulations and other prevailing laws and regulations including Shariah principles applicable to Shariah Business Unit.
2. Activities plan to encourage and/or maintain Compliance Culture including regulation dissemination plan.
 3. Monitor and follow-up of new regulations (from BI, OJK, others) by performing gap analysis.
 4. Compliance Review dan Compliance Testing visits to work units and branch offices to ensure their understanding of regulations.
 5. Compliance communications program in collaboration with HR Department at branch/work unit level, including discussions on new regulations (BI, OJK, others) that may impact the Bank's activities and business)
 6. Training programs for staff members of Compliance Unit to improve their knowledge, competence, and capabilities.
 7. Issuance of Regulation Brief to all units
 8. Coordinate Self Assesment and Governance Report preparation including in Shariah unit
 9. Update database of review sheet, compliance opinions, fines, and regulators' findings to improve the monitoring of Compliance Unit.
 10. Monitoring and analysing the findings of regulators, which include among others:
 - Submitting the completion of business units' commitments pertaining to regulators' findings to SKAI for validation purposes.
 - Coordinating with the relevant business units concerning the changes on the Bank's commitments to regulators.
 - Periodically submitting follow up reports of the Bank's commitments to regulators
 11. Monitor compliance risk of all work units and convey compliance risk profile to all relevant work units for consolidation
 12. Implementation of integrated compliance function as required by OJK Regulation No.18/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 on the Implementation of Integrated Governance in Financial Conglomerate.

ANTI MONEY LAUNDERING & ASSURANCE

Anti Money Laundering & Assurance

Pelaksanaan Kebijakan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

Pelaksanaan Program APU dan PPT mengacu kepada regulasi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (UU PPTPPU), Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (UU PPTPPT) dan peraturan Bank Indonesia Nomor 14/27/PBI/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/21/DPNP tanggal 14 Juni 2013 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi Bank Umum. Pelaksanaan Program APU dan PPT dibawah koordinasi Unit Kerja *Anti Money Laundering & Assurance/AMLA*.

Unit kerja AMLA selama tahun 2016 telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam rangka penerapan fungsi dan peran aktif pemantauan Direksi dan Dewan Komisaris, secara rutin melakukan:
 - *Update* pelaksanaan Program APU dan PPT kepada Direksi (melalui Risk Management Committee), Dewan Komisaris (melalui Risk Oversight Committee) setiap kuartal.
 - Rapat rutin bulanan dengan unit kerja *Community Distribution* (CD) melalui sarana telekonferensi antara Regional Director seluruh wilayah (region), Head, CD, *Operational Risk* dan Direktur terkait.
 - Pembahasan mengenai temuan SKAI yang berkaitan dengan implementasi peraturan APU/ PPT pada rapat Internal Audit Komite (tingkat Direksi) dan Audit Committee (tingkat Dewan Komisaris).
2. Mengembangkan kebijakan dan prosedur secara berkesinambungan sesuai regulasi terkini (Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan/Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan/PPATK) dan *best practice*, antara lain:
 - Mengkinikan ketentuan internal pendukung penerapan pelaksanaan Program APU dan PPT.
 - Melakukan review dan memberikan rekomendasi kebijakan dan prosedur (SE/SOP) unit kerja lain sehingga sejalan dengan penerapan Kebijakan Program APU dan PPT.

The implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT) Program Policy

The implementation of AML and CFT Program refer to the regulation of Anti-Money Laundering (PPTPPU) Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering, PPTPPU Law No. 9 of 2013 concerning the Prevention and Eradication of the Financing of Terrorism, and Bank Indonesia Regulation No. 14/27/PBI/2012 dated 28 December 2012, as well as Circular Letter No. 15/21/DPNP dated 14 June 2013 concerning the implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Program for Commercial Bank. The implementation of AML and CFT Program is under the coordination of AMLA Unit.

In the period of 2016, AMLA Unit has conducted the following activities:

1. In order to implement the functions and active roles of monitoring by the Board of Directors (BoD) and the Board of Commissioners (BoC), activities conducted regularly are as follows:
 - Quarterly update to the BoD (through Risk Management Committee) and the BoC (through Risk Oversight Committee) about the implementation of AML and CFT Program.
 - Conducting a monthly meeting with Community Distribution (CD) Unit between Regional Director from all regions, Heads, CD, Operational Risk and related directors through teleconference.
 - Discussing findings of Internal Audit Unit (IAU) with regards to the implementation of AML and CFT Program in Internal Audit Committee (BOD level) and Audit Committee (BOC level) meetings.
2. Developing sustainable policy and procedure in accordance with the latest regulations (Bank Indonesia/Financial Services Authority (OJK)/Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK)) and best practices, among others:
 - Updating internal regulations which support the implementation of AML and CFT Program.
 - Reviewing and providing recommendations for other working units' policy and procedure (SE/ SOP) to be in line with the implementation of AML and CFT Program.

Anti Money Laundering & Assurance

Anti Money Laundering & Assurance

- Memberikan rekomendasi dan masukan sebagai tindak lanjut atas pertanyaan dari kantor cabang/unit kerja, baik mengenai penerapan prosedur Program APU dan PPT maupun terkait penanganan kasus-kasus tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan Program APU dan PPT, melalui metode-metode sebagai berikut:
- Melakukan *assessment* terhadap cabang dan unit kerja lain terkait di Kantor Pusat.
 - Melanjutkan program AML Rating sebagai salah satu metode pemantauan pelaksanaan kebijakan Program APU dan PPT oleh cabang, meliputi pemantauan prosedur penerimaan nasabah, pemantauan transaksi, pengkinian data nasabah dan kewajiban pelatihan karyawan.
 - Melakukan koordinasi dengan cabang-cabang dan unit kerja bisnis yang menjadi *auditee* dalam rangka mempersiapkan aspek-aspek yang menjadi indeks pemeriksaan dan menentukan rencana tindak lanjut terhadap temuan audit yang terkait dengan Program APU dan PPT.
 - Melakukan supervisi dan pemantauan aktifitas penerapan Program APU dan PPT bagi anak perusahaan dan cabang luar negeri.
4. Melakukan pemantauan kewajaran transaksi nasabah dengan metode-metode antara lain :
- Pemantauan transaksi terpusat Unit Kerja AMLA melalui sistem otomasi aplikasi Anti Money Laundering (AML).
 - Pemantauan transaksi Out of Profile nasabah yang dilakukan Cabang melalui sistem aplikasi MIS.
 - Menjalankan program APU/PPT yang terkait dengan aktifitas Correspondent Banking sebagai berikut:
 - o Pengkinian data Bank Koresponden,
 - o Memberikan respon atas permintaan pengisian kuisisioner AML oleh Bank Koresponden
 - o Memberikan tanggapan terhadap permintaan klarifikasi oleh Bank Koresponden terkait aktifitas transfer dana nasabah.
- Providing input and recommendations responding to branch offices/working units' inquiries on the implementation procedures of AML and CFT Program or handling of financial crime cases of money laundering and financing terrorism.
3. Monitoring and evaluating the implementation of AML and CFT Program with the following methods:
- Assessing branch offices and other related working units in the Head Office.
 - Continuing AML Rating Program as one of the methods to monitor the implementation of AML and CFT Program policy by branch offices, which includes monitoring the customer acceptance procedure, transaction monitoring, customer data update, and mandatory employee training.
 - Coordinating with branch offices and business working units as the auditee in preparing the aspects which constitute the examination index and determining a follow-up plan on the audit findings related to the AML and CFT Program.
 - Supervising and monitoring the implementation activities of AML and CFT Program by subsidiary companies and overseas branch companies.
4. Monitoring customer's transaction fairness with the following methods:
- AMLA Unit's centralized transaction monitoring through AML automation application system.
 - Customer's Out of Profile transaction monitoring through MIS application system.
 - Operating AML/CFT Program related to the following Correspondent Banking activities:
 - o Updating Correspondent Banks' data,
 - o Responding to Correspondent Banks' inquiry for AML questionnaire.
 - o Responding to Correspondent Banks' inquiry for clarification related to customers' financial transaction activities.

Anti Money Laundering & Assurance

Anti Money Laundering & Assurance

5. Melakukan pengembangan sistem dan manajemen data/informasi antara lain :
 - Melakukan implementasi dan penyempurnaan aplikasi Anti Money Laundering System dalam proses *Transaction Monitoring*, *Case Management*, *Customer Due Diligence*, dan *Reporting*.
 - Melakukan penyesuaian format pelaporan SIPESAT Online sesuai format regulator yang disampaikan pada sosialisasi pelaporan SIPESAT Online.
 - Melakukan pengembangan pelaporan FATCA (SIFINA)
 6. Melaksanakan kewajiban pelaporan Bank ke PPATK, antara lain :
 - Melaporkan transaksi keuangan yang tergolong mencurigakan (LTKM/STR) sebanyak 752 laporan.
 - Melaporkan transaksi tunai dengan jumlah tertentu (LTKT/CTR) sebanyak 44.151 laporan.
 - Melaporkan transaksi transfer dana dari/ke luar negeri (LTKL) sebanyak 335.039 laporan.
 - Melaporkan data nasabah melalui aplikasi SIPESAT sebanyak 4 periode pengiriman.
 7. Menindaklanjuti korespondensi dengan PPATK dan institusi penegak hukum lainnya seperti Komisi Pemberantasan Korupsi, Kepolisian dan Badan Narkotika Nasional (BNN).
 8. Memberikan sosialisasi ataupun pelatihan Program APU dan PPT dengan metode-metode sebagai berikut :
 - Training/sosialisasi tatap muka,
 - o *Focus Group Discussion* (FGD) ke beberapa cabang dan unit kerja
 - o Regular class Program APU dan PPT yang diadakan oleh Unit Kerja Human Capital (HC) untuk *frontliner*.
 - Modul *E-Learning*
 - Pengiriman contoh-contoh/*pointers* penerapan umum Program APU dan PPT melalui *email* KYC Forum ke seluruh cabang dan unit kerja terkait.
5. Developing system and data/information management, among others:
 - Implementing and refining the AML application system in *Transaction Monitoring*, *Case Management*, *Customer Due Diligence*, and *Reporting* processes.
 - Adjusting SIPESAT Online reporting format in accordance with the regulator's format given at the socialization for SIPESAT Online reporting.
 - Developing FATCA's (SIFINA) reporting.
 6. Carrying out the obligation to provide Bank's reporting to PPATK, among others:
 - Reporting suspicious financial transactions (LTKM/STR) with a total of 752 reports.
 - Reporting cash transaction with certain amount (LTKT/CTR) with a total of 44.151 reports.
 - Reporting a certain amount of cash transactions with a total of 335.039 reports.
 - Reporting customer data through SIPESAT application with a total of 4 distribution periods.
 7. Following up on the correspondence with PPATK and other law enforcement institutions such as Corruption Eradication Commission (KPK), Police Department, and National Narcotics Board (BNN).
 8. Communicating or conducting AML and CFT Program training with the following methods:
 - Training/face-to-face socialization
 - o Conducting a *Focus Group Discussion* (FGD) to several branch offices and working units,
 - o AML and CFT Program's regular class provided by Human Capital (HC) Unit for frontliner.
 - E-learning module.
 - Conveying pointers of AML and CFT Program's general implementation through KYC Forum email to every branch offices and related working units.

AUDIT EKSTERNAL

External Audit

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan Pemeriksaan Umum tahun 2016

Sebagai perusahaan publik, PT Bank Maybank Indonesia Tbk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Berdasarkan rekomendasi Komite Audit, Dewan Komisaris telah menunjuk KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (PSS) yang terafiliasi dengan *Ernst & Young* (EY) Global sebagai auditor ekstern yang independen untuk memeriksa laporan keuangan PT Bank Maybank Indonesia Tbk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Penunjukkan KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (PSS) yang terafiliasi dengan *Ernst & Young* (EY) dan Akuntan Publiknya untuk tahun buku 2016 adalah tahun kedua untuk KAP-nya dan Akuntan Publiknya. Berdasarkan *track record* yang dimiliki oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Akuntan Publik dan KAP telah menunjukkan bahwa mereka mampu bekerja secara independen, memenuhi standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan. Akuntan Publik telah melakukan komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kondisi Bank untuk tahun buku 2016 pada tanggal 14 Oktober 2016 dan 14 Februari 2017.

Untuk tahun buku 2016, Akuntan Publik telah melaksanakan auditnya secara independen dan sesuai dengan standar profesional audit. Akuntan Publik telah melaporkan hasil audit kepada Bank Indonesia untuk tahun buku 2016 pada 14 Februari 2017.

Hasil audit dan *management letter* untuk tahun buku 2016 telah menggambarkan permasalahan Bank yang signifikan dan disampaikan secara tepat waktu kepada Bank Indonesia oleh KAP PSS.

Cakupan hasil audit tahun 2016 sesuai dengan ruang lingkup audit yang telah ditentukan. Auditor telah melakukan audit secara obyektif sesuai dengan standar profesinya.

KAP PSS telah mendapatkan persetujuan izin usaha dari Menteri Keuangan RI berdasarkan keputusan No. 603/KM.1/2015 tertanggal 14 Juli 2015.

Public Accountant Firm (KAP) conducting General Audit 2016

As a public company, PT Bank Maybank Indonesia Tbk appoints a Public Accountant and Public Accounting Firm (KAP) listed in the Bank Indonesia and/or Financial Services Authority to conduct audit of the financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Based on recommendation from the Audit Committee, the BOC appointed PSS Public Accounting Firm, a member firm of Ernst & Young (EY) Global as independent auditor to audit the financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk for the year ended 31 December 2015. The appointment of Purwanto, Sungkoro & Surja (PSS), a member firm of Ernst & Young (EY), as well as its Public Accountants for 2016 financial year, represents the second year audit for the Accounting Firm and its Public Accountants. Based on the track record obtained by PT Bank Maybank Indonesia Tbk, the Public Accountant and Accounting Firm have shown that they are capable of working independently and meeting the professional standards of public accountants, the audit engagement letter, and the established audit scope. The Public Accountant has made communications with OJK concerning the Bank's conditions for fiscal year 2016 on 14 October 2016 and 14 February 2017.

For 2016 financial year, Public Accountant has conducted audit independently and in accordance with audit professional standard. Public Accountant has reported the audit result to Bank Indonesia for 2016 financial year on 14 February 2017.

The result of audit and management letter for financial year 2016 describes significant issues of the Bank and are presented in timely manner to Bank Indonesia by KAP PSS.

The scope of audit in 2016 conforms to the agreed scope of audit. The auditor has performed audit objectively according to the standards of the profession.

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja obtained its license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia by virtue of decision letter No. 603/KM.1/2015 dated 14 July 2015.

Eksternal Audit

Audit Eksternal

Akuntan yang menandatangani Laporan Keuangan (LK)

Danil Setiadi Handaja, CPA sebagai salah satu partner dari KAP PSS, yang memperoleh Izin Akuntan Publik No. AP.1008, menandatangani Laporan Keuangan (LK) pada tahun 2016.

Biaya Pemeriksaan Umum

Besarnya biaya pemeriksaan Umum (*General Audit Fee*) untuk Laporan Keuangan yang berakhir pada akhir tahun 31 Desember 2016 adalah Rp3.216.900.000.

Jasa-jasa lainnya

Jasa lainnya yang diberikan KAP PSS adalah jasa *review* untuk melakukan *review atas reporting package* konsolidasian yang tidak diaudit untuk periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016 dengan biaya sebesar Rp980.000.000.

Independensi

Dalam rangka untuk menjaga independensi selama pemeriksaan umum tahun 2016, maka Akuntan yang bertindak sebagai *Partner-in-Charge (PIC)* telah menandatangani "surat pernyataan independen" dengan surat No. 04861/PSS-AS/2016 tanggal 10 Agustus 2016. Dalam surat tersebut dinyatakan bahwa KAP PSS, baik Partner maupun anggota tim yang melakukan audit atas laporan keuangan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah independen sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam – LK No. Kep-86/BL/2011 tertanggal 28 Februari 2011 tentang Independensi Akuntan Publik yang Memberikan Jasa di Pasar Modal.

Hubungan Antara Bank, Akuntan Publik, dan Otoritas Jasa Keuangan

PT Bank Maybank Indonesia Tbk menjalin komunikasi terbuka dan memberikan informasi serta data yang lengkap kepada auditor eksternal untuk kepentingan pemeriksaan selama periode pelaksanaan audit tahun 2016. Komunikasi dan kerjasama dengan auditor eksternal senantiasa dilakukan terkait dengan kebijakan akuntansi terbaru, termasuk perkembangan perpajakan sehingga laporan keuangan disajikan secara wajar. *Management Letter* yang diterima dari KAP PSS (Auditor Ekstern Independen) juga telah menjadi perhatian Direksi untuk ditindaklanjuti.

Audit Signing Partner

Danil Setiadi Handaja, CPA, holder of Public Accountant License No. AP.1008, signed the Financial Statements of 2016.

General Audit Fees

The general audit fees of the Financial Statements for year ended 31 December 2016 was Rp3,216,900,000.

Other Services

PSS Public Accounting Firm provided other services i.e. reviewing unaudited consolidated reporting package for 6 months period ended 30 June 2016. Service fee amounted to Rp980,000,000.

Independency

To maintain independency throughout the process of general audit in 2016, the Accountant as Partner-in-Charge signed a "statement of independency" by virtue of letter No. 04861/PSS-AS/2016 dated 10 August 2016. The letter states that PSS Public Accounting Firm, its Partner and the team members that audit the financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk are independent and observe the Decision of the Chairperson of Bapepam-LK No. Kep-86/BL/2011 dated 28 February 2011 concerning the Independency of Public Accountant Providing Services in the Capital Market.

Relationship of the Bank, Public Accountant, and Financial Services Authority

PT Bank Maybank Indonesia Tbk has communicated and provided information and data to external auditor for the purpose of audit during audit period in 2016. The communication and cooperation with external auditor were consistently carried out concerning latest accounting policies, including taxation developments ensuring that the financial statements are fairly presented. The BOD also considers the Management Letter from Independent Auditor for follow-up.

Eksternal Audit

Audit Eksternal

Prosedur Penunjukan Auditor Eksternal

Penunjukan Auditor Eksternal dilakukan melalui prosedur antara lain sebagai berikut:

1. Evaluasi Kinerja Auditor Eksternal
 - a) Setelah penyelesaian Laporan Keuangan Audited periode tahun sebelumnya, unit kerja *Finance & Accounting* bekerja sama dengan Komite Audit melakukan evaluasi atas kinerja dari Auditor Eksternal untuk periode tahun sebelumnya. Unit kerja *Finance & Accounting* akan memberikan masukan dan rekomendasi atas kinerja Auditor Eksternal.
 - b) Hasil Evaluasi kinerja Auditor Eksternal akan di *review* oleh *Finance Director*.
 - c) Setelah *direview* oleh Finance Director, hasil final evaluasi atas kinerja Auditor Eksternal akan dikirimkan ke Komite Audit.
2. Rekomendasi dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris
 - a) Komite Audit mereview hasil evaluasi atas kinerja Auditor Eksternal yang diterima dari unit kerja *Finance & Accounting*.
 - b) Memberikan rekomendasi atas penunjukan Auditor Eksternal untuk tahun berikutnya.
3. Penunjukan Auditor Eksternal
Penunjukan Auditor Eksternal dapat dilakukan melalui 2 (dua) cara yaitu:
 - a) Melalui Rapat Umum Pemegang Saham, berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
 - b) RUPS melimpahkan wewenang pemilihan Auditor Eksternal kepada Dewan Komisaris.

External Auditor Appointment Procedure

The appointment of External Auditor is conducted through the following procedures:

1. External Auditor Performance Evaluation
 - a. Upon finalizing the Audited Financial Statements for the prior year, Finance & Accounting works in cooperation with Audit Committee to evaluate the performance of the External Auditor for the previous year. Finance & Accounting unit provides input and recommendations on the performance of the External Auditor.
 - b. The External Auditor performance evaluation results will be reviewed by the Finance Director.
 - c. After being reviewed by the Finance Director, the final evaluation results of the External Auditor performance is submitted to the Audit Committee.
2. Recommendation from Audit Committee to BOC
 - a. The Audit Committee reviews the External Auditor performance evaluation results from Finance & Accounting.
 - b. The Audit Committee provides recommendation for the appointment of the External Auditor for the following year.
3. Appointment of External Auditor
The appointment of External Auditor may be conducted through 2 (two) methods:
 - a. During General Meeting of Shareholders based on the recommendation provided by the BOC
 - b. General Meeting of Shareholders transfer the mandate to the BOC for the appointment of the External Auditor

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Internal Control System

Latar Belakang

Merujuk kepada SEBI Nomor 5/22/DPNP tentang Pedoman Standar sistem pengendalian intern Bagi Bank Umum dan POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Bank wajib melaksanakan sistem pengendalian intern secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi Bank. Pelaksanaan sistem pengendalian intern dilakukan untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan intern Bank, tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu, efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional, serta efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi Bank secara menyeluruh.

Sistem pengendalian intern dilakukan agar kegiatan operasional Bank dapat berjalan secara sehat, aman dan terkendali. Terselenggaranya sistem pengendalian intern Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari jajaran manajemen Bank. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan *risk culture* yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi. PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah mengimplementasikan fungsi pengendalian internal dalam kegiatan operasionalnya termasuk melalui pemisahan tugas, *dual control*, rekonsiliasi serta standar proses kerja dan pedoman pelaksanaan.

Pihak-Pihak Yang Berkepentingan dengan sistem pengendalian intern Bank

a. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab mengesahkan dan mengkaji ulang secara berkala terhadap kebijakan dan strategi usaha Bank secara keseluruhan, memahami risiko utama yang dihadapi Bank, menetapkan tingkat risiko yang dapat ditolerir (*risk tolerance*), dan memastikan bahwa Direksi telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko tersebut. Selain itu Dewan Komisaris juga mengesahkan struktur organisasi dan memastikan bahwa Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern.

Background

In accordance with SEBI No. 5/22/DPNP on Guidelines of Internal Control System for Commercial Banks, and POJK No. 18/POJK.03/2016 on Risk Management Implementation for Commercial Banks, the Bank must implement Internal Control System effectively on the activities and operations in all levels of the Bank's organization. Implementation of Internal Control System is carried out to ensure the Bank's compliance on the applicable laws and regulations, including internal regulations of the Bank, availability of the financial and management information that are complete, accurate, appropriate and on time, operational effectiveness and efficiency, and risk culture effectiveness at all levels of the Bank.

Internal Control System is conducted to maintain healthy, safe and controlled operational activities of the Bank. The reliable and effective Internal Control System of the Bank is the responsibility of the Bank's management. Furthermore, the Bank's management is obliged to increase effective risk culture in the Bank, and to ensure that it is implemented in each level of the Bank. PT. Bank Maybank Indonesia Tbk has implemented internal control function in its operations, including task segregation, dual control, reconciliation, work process standards and implementation guidelines.

Parties Related to Internal Control System

a. Board of Commissioners

The BOC is responsible to periodically approve and review the Bank's policies and business strategy in general, understand the major risk exposures of the Bank, and determine risk tolerance and ensure that BOD has conducted necessary steps to identify, measure, monitor and control those risks. Furthermore, BOC also approves the organizational structure and ensure that BOD has monitored the effectiveness of internal control system.

Sistem Pengendalian Intern

Internal Control System

b. Direksi

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan Bank serta melakukan monitoring dan memastikan tindak lanjut serta komitmen yang diberikan kepada regulator telah ditindaklanjuti dengan baik. Direksi melaksanakan kebijakan dan strategi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris serta mengembangkan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang dihadapi Bank, memelihara struktur organisasi yang mencerminkan kewenangan, tanggung jawab dan hubungan pelaporan yang jelas, memastikan bahwa pendelegasian wewenang berjalan secara efektif yang didukung oleh penerapan akuntabilitas yang konsisten. Selain itu Direksi juga menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian internal dan memantau kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian intern.

c. Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

SKAI merupakan bagian dari struktur pengendalian internal Bank yang dalam pelaksanaan tugasnya melakukan pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan struktur pengendalian intern, efektivitas pengendalian intern, dan kualitas pelaksanaannya. Pemeriksaan dan penilaian atas efektivitas dari struktur pengendalian internal dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bagi Manajemen bahwa pengendalian telah berjalan sesuai yang telah ditetapkan.

d. Pejabat dan Pegawai Bank

Setiap pejabat dan pegawai Bank wajib memahami dan melaksanakan sistem pengendalian intern yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Pengendalian internal yang efektif dapat membangun dan meningkatkan tanggung jawab pejabat dan pegawai Bank, membantu terselenggaranya budaya/kultur risiko (*risk culture*), serta mempercepat proses identifikasi atas praktek perbankan yang tidak sehat melalui sistem deteksi secara lebih cepat dan efisien.

e. Pihak-pihak ekstern

Pihak lain yang turut berkepentingan atas terlaksananya sistem pengendalian intern yang efektif diantaranya otoritas pengawasan Bank, auditor eksternal serta nasabah Bank.

b. Board of Directors

The BOD is responsible of implementing robust Internal Control System to achieve the Bank's objectives, and carry out monitoring and ensure follow-up actions and commitment to regulators have been conducted in good manner. BOD implements the policies and strategies approved by BOC and develop procedures to identify, measure, monitor and control risk exposures of the Bank, maintain organizational structure that reflects clear authority, responsibility and reporting relationship, ensure that the authority delegations are operating effectively and supported by consistent accountability implementation. BOD also determines the policies, strategies and internal control procedures and monitors the adequacy and effectiveness of Internal Control System.

c. Internal Audit Unit (SKAI)

SKAI is part of the Bank's internal control structure whose duties is to carry out audit and assessment on adequacy of internal control structure, internal control effectiveness and quality of the implementations. Objectives of the audit and assessments on effectiveness of internal control structure are to ensure the Management that control has been implemented as intended.

d. Bank's Officers and Employees

Every officer and employee of the Bank must understand and implement Internal Control System as determined by the Bank's management. Effective internal control can develop and improve responsibilities of the Bank's officers and employees, improve the risk culture and accelerate identification process on unhealthy banking practices through quicker and more efficient detection system.

e. External parties

Other parties that also play a role on implementing effective internal control system are Bank's monitoring authority, external auditors and the Bank's customers.

Sistem Pengendalian Intern Internal Control System

Elemen Utama dalam Sistem Pengendalian Intern Bank

a. Pengawasan oleh Manajemen dan Kultur Pengendalian

Sistem pengendalian intern dijalankan secara efektif dan efisien, tidak ada pengecualian dalam pelaksanaan prosedur pengawasan serta senantiasa menjaga lingkungan yang menunjang upaya pengendalian internal. Secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian intern telah berjalan dengan baik. Permasalahan yang timbul karena kelemahan pengendalian internal dilaporkan kepada Direksi dan ditindaklanjuti secara konsisten untuk meminimalkan risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris, melalui komite-komite yang telah dibentuk melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

b. Identifikasi, Penilaian serta Pengelolaan Risiko

Penilaian risiko merupakan suatu serangkaian tindakan yang dilaksanakan oleh Direksi dalam rangka identifikasi, analisis dan menilai risiko yang dihadapi Bank untuk mencapai sasaran usaha yang ditetapkan. Risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran Bank diidentifikasi, dinilai, dipantau dan dikendalikan secara terus-menerus. Dalam penerapannya telah tersedia prosedur untuk mengantisipasi, mengidentifikasi dan merespon kejadian dan kendala yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran.

Dewan Komisaris dan Direksi, melalui Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko, memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilaksanakan dengan baik.

c. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi

Kegiatan pengendalian melibatkan seluruh karyawan Bank, termasuk Direksi. Kegiatan pengendalian direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan pengendalian mencakup pula penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur secara konsisten dipatuhi, serta merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Bank sehari-hari.

Main Elements in Bank's Internal Control System

a. Monitoring by Management and Control Culture

Internal Control System is implemented effectively and efficiently without any exceptions in implementation of monitoring procedures, and with an environment where internal control efforts are maintained at all times. In general, the quality of Internal Control System is already on good level. The problems arising due to a weakness in the internal control is reported to the BOD and consistently followed up to minimize risks based on prevailing regulations.

The BOC through committees that are established, conduct reviews on control environment and independent assessments, which are reported to the BOD to be followed-up.

b. Identification, Assessment and Risk Management

Risk management is a series of action taken by BOD to identify, analyze and assess risks that the Bank might encounter to achieve the set business objectives. Risks that can affect the Bank's target achievements are identified, assessed, monitored and controlled continuously. Procedures are set in the implementation phase to anticipate, identify and respond to incidents and obstacles that might affect target achievement.

The BOC and BOD through Risk Oversight Committee and Risk Management Committee, ensure risk management is performed appropriately.

c. Control Activities and Segregation of Duties

Control activities involve all employees, including the BOD. Control activities are planned and implemented to control identified risks. Control activities include the establishment of policies and control procedures and earlier verification process to ensure policies and procedures have been consistently complied with, and serve as integral part of the Bank's daily functions and activities.

Sistem Pengendalian Intern

Internal Control System

Kegiatan dan prosedur pengendalian risiko dilaksanakan oleh unit pendukung yang telah dibentuk oleh Bank antara lain yaitu Komite Manajemen Risiko dan Komite Audit. Unit Kerja Kepatuhan bertanggung jawab untuk mensosialisasikan ketentuan perbankan yang berlaku, melakukan uji kepatuhan atas kebijakan internal baru dan melakukan *review* atas usulan produk/aktivitas baru, menerapkan program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) serta memonitor pelaksanaan kepatuhan melalui *Compliance Plan Self Assessment*.

Unit Kerja terkait melakukan *review* data secara berkala atas keberadaan dan efektivitas pengendalian, pembagian tugas yang memadai, dan verifikasi rutin atas akurasi. Aktivitas, tugas dan tanggung jawab unit kerja terkait diuraikan pada bagian lain dari laporan GCG ini.

d. Sistem Akuntansi, Informasi, dan Komunikasi

Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi yang memadai dilakukan agar dapat mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dan digunakan sebagai sarana tukar menukar informasi dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing. Telah tersedia prosedur pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi mengidentifikasi informasi penting yang diperlukan Perusahaan, merangkum, dan mengkomunikasikannya dalam bentuk dan waktu yang tepat sehingga karyawan dapat menjalankan kewajibannya dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat mengetahui kondisi Bank.

e. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Direksi, Unit Kerja terkait, dan Audit Internal melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian kegiatan sehari-hari, termasuk evaluasi secara berkala.

Audit Internal didukung oleh sumber daya yang memiliki kompetensi dan jumlah yang memadai untuk mengevaluasi keseluruhan sistem pengendalian internal atas strategi, kegiatan operasional dan metode pemrosesan informasi keuangan. Audit

The activities and procedures in risk control are performed by support units which have been established by the Bank such as Risk Management and Audit Committee. The Compliance Unit is responsible for socializing the prevailing banking regulations, performing compliance tests of new internal policies and reviewing newly proposed products/activities, implement Anti Money Laundering (AML), Combating Financing for Terrorism (CFT) and monitoring the compliance through Compliance Plan Self-Assessment.

The relevant Business Units carry out periodical data review on the availability and effectiveness of control, proper duties segregation and routine verification on accuracy. Activities, duties and responsibilities of relevant business unit are described in other sections of this GCG report.

d. Accounting, Information and Communication System

Adequate accounting, information and communication system are implemented to identify potential problems and are used as information exchange tools for the purpose of performing tasks based on their respective responsibilities. Data collection procedures and information technology are available to generate business activities reports, financial conditions, risk management implementation, and regulation fulfillment that support task completions of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Directors identifies important information required by Bank, summarizes and communicate them in timely and correct manner so that employees can perform their roles and relevant external parties can have information on the condition of the Bank.

e. Monitoring Activities and Corrective Actions on Deviations

Board of Directors, relevant Business Units and Internal Audit perform continuous monitoring on the effectiveness of all internal control implementation. Monitoring of the major risks are prioritized and become part of daily activities including periodic evaluation.

Internal Audit is supported by human resources with adequate competence and number to evaluate the overall internal control system on strategies, operational activities and financial information processing methods. Internal Audit always submit

Sistem Pengendalian Intern Internal Control System

Internal senantiasa menyampaikan hasil temuan audit kepada Komite Audit dan Direksi agar kelemahan atau kekurangan yang ada dapat segera diperbaiki.

Direksi dan Pejabat Bank memiliki komitmen dan telah melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan maupun rekomendasi Audit internal.

Penilaian atas efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) melakukan penilaian hasil audit atas kantor cabang/unit kerja berdasarkan sistem peringkat ROCAM (*Risk Management, Operational Control, Compliance, Asset Quality dan Management*). Sejalan dengan perubahan kompleksitas usaha dan profil risiko Bank, maka SKAI memandang perlu dilakukan penyesuaian proses dan metodologi penilaian hasil audit berbasis risiko yang sejalan dengan Group Internal Audit Maybank. Sejalan dengan Standar sistem pengendalian intern bagi Bank Umum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia melalui SE No.5/22/DPNP tanggal 29 September 2003, SKAI telah menyempurnakan penilaian hasil audit dengan mengevaluasi kecukupan serta efektivitas desain dan implementasi pengendalian intern Bank dengan pendekatan kerangka pengendalian intern yang disusun oleh *Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO)*. COSO adalah suatu inisiatif dari sektor swasta yang dibentuk di Amerika pada tahun 1985 dan disponsori oleh lima lembaga akuntansi profesional, yaitu *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)*, *American Accounting Association (AAA)*, *Financial Executives Institute (FEI)*, *The Institute of Internal Auditors (IIA)* dan *The Institute of Management Accountants (IMA)*. Tujuan utama COSO adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *fraud* dan membuat rekomendasi untuk mengurangi kejadian tersebut. COSO telah menyusun suatu definisi umum untuk pengendalian, standar, dan kriteria intern yang dapat digunakan perusahaan untuk menilai suatu sistem pengendalian.

Sesuai dengan revisi dokumen Internal Control - Integrated Framework yang diterbitkan oleh COSO pada tahun 2013, kerangka pengendalian intern dijabarkan dalam 3 objectives, 5 components, 17 principles, dan points of focus, yang penjelasannya dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Tujuan COSO

COSO mendefinisikan kerangka pengendalian intern sebagai proses yang dipengaruhi oleh Direksi, Manajemen, dan pelaku organisasi lainnya untuk memberikan keyakinan yang wajar mengenai pencapaian tujuan organisasi, yang dikelompokkan dalam kategori berikut:

their audit findings to Audit Committee and Board of Directors so that any weaknesses or deficiency can be immediately improved.

The Board of Directors and Bank Officers have commitment and have conducted follow-ups on the results of the monitoring process and on the recommendations of Internal Audit.

Internal Control System Effectiveness Assessment

Internal Audit Unit (SKAI) performs assessment of audit results of the branches/business units based on ROCAM rating system (*Risk Management, Operational Control, Compliance, Asset Quality and Management*). In line with the changes of business complexity and the Bank's risk profile, SKAI deems it necessary to adjust process and methodology of risk-based audit result assessment, which is in line with Maybank Internal Audit Group. In line with Internal Control System Standards for Commercial Banks, as regulated by Bank Indonesian through SE No. 5/22/DPNP dated 29 September 2003, SKAI has refined the assessment process of audit results by evaluating adequacy and effectiveness of design and implementation of the Bank's internal control using internal control framework approach, as established by Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO). COSO is an initiative from the private sector that was established in the United States in 1985 and sponsored by five professional accounting institutions, namely American Institute of Certified Public Accountants (AICPA), American Accounting Association (AAA), Financial Executives Institute (FEI), The Institute of Internal Auditors (IIA) and The Institute of Management Accountants (IMA). Main objectives of COSO are to identify factors that cause fraud and compose recommendations to reduce these events. COSO had created a general description for internal control, standards and criteria that can be used by the Bank to assess a control system.

Per Internal Control - Integrated Framework document revision that was published by COSO in 2013, internal control framework is described in 3 objectives, 5 components, 17 principles and points of focus, with the following descriptions:

1. COSO Objectives

COSO defines internal control framework as process that is affected by BOD, Management and other organization actors to give proper confidence on achieving organization's objectives, which are categorized as follows:

Sistem Pengendalian Intern

Internal Control System

- a) Operations, yaitu efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi.
- b) Reporting, yaitu kehandalan pelaporan yang digunakan oleh organisasi dan stakeholders.
- c) Compliance, yaitu kepatuhan terhadap hukum dan ketentuan eksternal yang berlaku.

2. Komponen COSO

Dalam sistem pengendalian intern yang efektif, terdapat lima komponen yang diperlukan untuk mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi, yaitu:

- a) *Control Environment* (CE), merupakan serangkaian standar, proses, dan struktur yang menyediakan dasar untuk penerapan pengendalian intern di seluruh organisasi.
- b) *Risk Assessment* (RA), merupakan proses identifikasi dan pengukuran risiko yang dapat mempengaruhi upaya pencapaian tujuan organisasi.
- c) *Control Activities* (CA), merupakan serangkaian kebijakan dan prosedur yang membantu meyakinkan bahwa arahan Manajemen telah dijalankan.
- d) *Information & Communication* (IC), merupakan komponen yang mendukung kemampuan organisasi untuk menggunakan informasi yang tepat dalam sistem pengendalian intern dan untuk menerapkan tanggung jawab pengendalian intern.
- e) *Monitoring Activities* (MA), merupakan aktivitas pengawasan yang bertujuan untuk menilai komponen-komponen pengendalian intern.

3. Prinsip COSO

COSO principles disusun sebagai penjabaran prinsip-prinsip dalam penerapan COSO components, yaitu sebagai berikut:

- a) Operations, which is effectiveness and efficiency of operation activities to support organization's objective achievements.
- b) Reporting, which is the reliability of reporting used by organization and stakeholders.
- c) Compliance, which is compliance to the prevailing law and external regulations.

2. COSO Components

In an effective internal control system, there are five components required to support the achievement of vision, mission and objectives of organization, namely:

- a) *Control Environment* (CE) – a series of standards, processes and structures that provide foundations in implementing internal control in the organization.
- b) *Risk Assessment* (RA) – identification process and risk measurement that might affect the efforts to achieve organization's objectives.
- c) *Control Activities* (CA) – a series of policies and procedures that will help ensure that the Management's directives have been implemented.
- d) *Information & Communication* (IC) – a component that supports the organization's abilities to utilize correct information in the internal control system and to implement internal control responsibilities.
- e) *Monitoring Activities* (MA) – monitoring activities that aim to assess internal control components.

3. COSO principles

COSO principles elaborate the COSO components as follows:

Sistem Pengendalian Intern Internal Control System

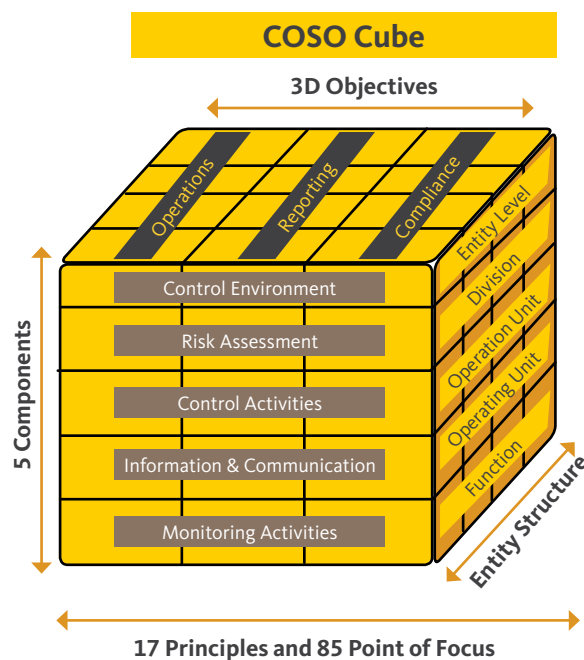
COSO Components	COSO Principles
1. Control Environment (CE)	1. Demonstrate Commitment to Integrity and Ethical Values. 2. Exercises Oversight Responsibility. 3. Establishes Structure, Authority, and Responsibility 4. Demonstrates Commitment to Competence. 5. Enforces Accountability.
2. Risk Assessment (RA)	6. Specifies Suitable Objectives. 7. Identifies and Analyzes Risk. 8. Assesses Fraud Risk. 9. Identifies and Analyzes Significant Change.
3. Control Activities (CA)	10. Selects and Develops Control Activities. 11. Selects and Develops General Controls over Technology 12. Deploys through Policies and Procedures.
4. Information & Communication (IC)	13. Use Relevant Information. 14. Communicates Internally. 15. Communicates Externally.
5. Monitoring Activities (MA)	16. Conducts Ongoing and/or Separate Evaluations. 17. Evaluates and Communicates Deficiencies.

4. COSO Points of Focus

Untuk membantu dalam mengevaluasi kecukupan dan efektivitas COSO *principles*, COSO memberikan arahan berupa *points of focus*. Pada dasarnya sifat *points of focus* adalah dinamis dan jumlahnya dapat disesuaikan. Dengan tetap mempertimbangkan kesesuaiannya, SKAI akan senantiasa mengkinikan struktur dan kerangka kerja penilaian sistem pengendalian intern menurut pengembangan COSO terkini.

4. COSO Points of Focus

COSO points of focus assist in the evaluation of the adequacy and effectiveness of COSO principles. Points of focus are dynamic and can be modified. SKAI continually updates the structure and framework of internal control system assessment according to their adequacy and latest COSO developments.



PERMASALAHAN HUKUM/LITIGASI

Legal Matters/Litigation

Dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya, Maybank menghadapi beberapa perselisihan atau gugatan hukum perdata maupun pidana yang dihadapi Bank selama tahun 2016 di seluruh tingkatan pengadilan.

Maybank melakukan analisa risiko hukum yang dihadapi, analisa hukum dilakukan berdasarkan berbagai parameter, hasil evaluasi risiko hukum secara bulanan sebagai bagian dari pengelolaan risiko hukum sebagai bagian dari pengelolaan manajemen risiko.

In 2016, Maybank, with respect to its business activities, was involved in a number of disputes or civil and criminal claims across all judiciary levels.

Legal risk is part of the Bank's business risks that Maybank regularly analyzes. Legal risk analysis takes into account several parameters and is done on monthly basis as part of the risk management process.

Maybank sebagai Tergugat/Terlapor

Maybank Indonesia as Defendant

(satuan) | (unit)

Permasalahan Hukum Legal Matters	Jumlah Total	
	Perdata Civil	Pidana Criminal
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Resolved (cases have received legally binding decisions)	15	-
Dalam proses penyelesaian In settlement process	81	2
Total	96	2

Keterangan :

- Untuk Perkara Perdata :
 - Terdapat 29 perkara baru sampai dengan bulan Desember 2016.
 - Terdapat 56 perkara yang belum selesai di tahun 2015.
- Untuk Perkara Pidana :
 - Terdapat 1 perkara baru sampai dengan bulan Desember 2016
 - Terdapat 1 perkara belum selesai di tahun 2015.

Note:

- Civil Case:
 - There were 29 new claims until December 2016
 - 56 cases were still ongoing from 2015
- Criminal Case:
 - There was 1 new case until December 2016
 - 1 case was still ongoing in from 2015.

Maybank sebagai Penggugat/Pemohon/ Pelapor

Maybank as Plaintiff/Claimant/Complainant

(satuan) | (unit)

No	Permasalahan Hukum Legal Matters	Jumlah	
		Perdata Civil	Pidana Criminal
1	Perkara berkaitan dengan pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Claims related to mortgage loans (KPR) Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Resolved (cases have received legally binding decisions)	1	-
	Dalam proses penyelesaian In settlement process	1	-
	Total	-	-
2	Perkara berkaitan dengan pemberian kredit lainnya Claims related to other loans Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Resolved (cases have received legally binding decisions)	14	-
	Dalam proses penyelesaian In settlement process	112	3
	Total	126	3

Permasalahan Hukum/Litigasi Legal Matters/Litigation

No	Permasalahan Hukum Legal Matters	Jumlah	
		Perdata Civil	Pidana Criminal
3	Perkara Kepailitan dan PKPU Insolvency and Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Resolved (cases have received legally binding decisions) Dalam proses penyelesaian In settlement process	-	-
	Total	-	-
4	Perkara Lainnya Other Claims Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Resolved (cases have received legally binding decisions) Dalam proses penyelesaian In settlement process	-	-
	Total	1	14

Perkara-Perkara Penting Yang Dihadapi Maybank

Di sepanjang tahun 2016, perkara yang dihadapi Maybank tersebut pada umumnya adalah perlawanan atas pelaksanaan eksekusi jaminan yang dipegang Maybank selaku kreditur preferen. Apabila dari perkara-perkara yang dihadapi Maybank ada yang diputuskan kalah oleh Pengadilan, maka putusan tersebut tidak memberikan dampak negatif dan material terhadap keadaan keuangan maupun kelangsungan usaha Maybank.

Database perkara yang memuat seluruh daftar perkara yang dihadapi Perseroan dimonitor dan dievaluasi oleh Unit Kerja Litigasi. Unit Kerja Litigasi merupakan salah satu unit kerja direktorat dalam struktur organisasi Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.

Perkara-perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang Menjabat

Selama tahun 2016 masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara perdata dan/atau pidana.

Perkara-perkara Penting yang Dihadapi Anak Perusahaan Maybank

Selama tahun 2016 tidak terdapat perkara yang berkategori penting/material dan/atau yang dapat mempengaruhi kinerja Maybank yang dihadapi oleh PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk (WOM Finance) dan PT Maybank Indonesia Finance.

Significant Cases Involving Maybank

In 2016, legal claims involving Maybank were largely claims to contest the execution of encumbrance held by Maybank as the preferred creditor. In cases where the court decided against Maybank, the ruling did not render negative and material impacts to the Bank's financial condition or business continuity.

The database of cases that lists all cases involving the Bank is monitored and evaluated by the Litigation Unit, one of the directorates in the organizational structure under the Director in charge of compliance function.

Significant Cases Involving Active Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2016, there were no legal cases, civil and/or criminal, that involved any of the members of the BOC and BOD.

Significant Cases Involving Maybank Subsidiaries

In 2016, there were no significant/material and/or major cases that impacted the performance of Maybank that involved PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk (WOM Finance) and PT Maybank Indonesia Finance.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAINNYA

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions That Have Not Been Disclosed in Other Reports

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank. Informasi kondisi keuangan Bank telah dituangkan secara jelas dan transparan dalam beberapa laporan, diantaranya sebagai berikut:

Transparansi Kondisi Keuangan

Laporan Publikasi Tahunan

Laporan Publikasi Tahunan adalah laporan keuangan yang menggambarkan kinerja bank dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dan informasi lain yang diumumkan kepada masyarakat dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tahunan. Laporan Publikasi Tahunan biasa dikenal dengan Laporan Tahunan Bank.

Laporan Tahunan adalah laporan untuk posisi akhir bulan Desember, antara lain mencakup:

- Informasi umum.
- Laporan keuangan.
- Informasi kinerja keuangan.
- Pengungkapan permodalan dan praktik manajemen risiko yang diterapkan Bank.
- Pengungkapan lain sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan.
- Informasi lain yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Bank wajib mengumumkan Laporan Tahunan pada situs web Bank paling lambat 4 (empat) bulan setelah akhir tahun buku dan wajib memelihara pengumuman laporan tersebut paling kurang untuk 5 (lima) tahun buku terakhir. Bank wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 4 (empat) bulan setelah akhir tahun buku.

Opini Akuntan Publik atas laporan keuangan wajib dikemukakan dalam Laporan Tahunan. Laporan keuangan pada Laporan Tahunan wajib disusun untuk 1 (satu) tahun buku dan disajikan paling sedikit dalam bentuk perbandingan dengan Laporan periode pembandingan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

The Bank maintains policies and procedures on disclosing the Bank's financial and non-financial conditions. All information pertaining the Bank's financial condition are clearly and transparently set forth in a number of reports, among others:

Financial Condition Transparency

Annual Report

Annual report contains financial statements that describe the Bank's performance in 1 (one) year and other information. It is published for the public and is submitted annually to OJK. Annual publication is also known as the Bank's Annual Report.

Annual Report presents the Bank's position as at December and covers among others:

- General information
- Financial statements
- Financial performance
- Disclosure of capital and risk management practices
- Other disclosures as stipulated financial accounting standards
- Other information stipulated by OJK.

The Bank is required to announce its Annual Report on the Bank's website and to submit it to OJK no later than 4 (four) months after the closing of the financial year. The website must also provide annual reports for at least the last five financial years.

The opinion of the public accountant for the financial statements must be disclosed in the Annual Report. Financial statements attached to the annual report must be composed for 1 (one) financial year and presented at minimum as comparison with the previous period according to financial accounting standards.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Yang Belum Diungkap Dalam Laporan Lainnya

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions That Have Not Been Disclosed in Other Reports

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Publikasi Triwulanan adalah laporan untuk posisi akhir bulan Maret, bulan Juni, bulan September dan bulan Desember.

Laporan Publikasi Triwulanan meliputi:

- a. Laporan keuangan.
- b. Informasi kinerja keuangan.
- c. Informasi susunan dan komposisi pemegang saham, susunan Direksi dan susunan Dewan Komisaris serta susunan Dewan Pengawas Syariah untuk Bank Umum Syariah.
- d. Informasi lain yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Triwulanan disajikan dalam bentuk:

- a. Laporan keuangan individual; dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Triwulanan wajib disajikan paling sedikit dalam bentuk perbandingan dengan Laporan periode pembandingan sesuai standar akuntansi keuangan.

Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, wajib menambahkan Laporan Publikasi Triwulanan dengan:

- a. Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan; atau
- b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan dan non keuangan.

Untuk memenuhi ketentuan publikasi, Laporan Keuangan posisi akhir bulan Maret, Juni dan September 2016 telah dipublikasikan melalui surat kabar Media Indonesia dan untuk posisi akhir Desember 2016 telah dipublikasikan melalui surat kabar Bisnis Indonesia. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan tersebut dan Laporan Keuangan Konsolidasian telah disampaikan kepada:

- a. Bank Indonesia
- b. Otoritas Jasa Keuangan
- c. Bursa Efek Indonesia

Selain itu, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Laporan Keuangan Konsolidasian posisi akhir bulan Desember 2016 telah disampaikan juga kepada Lembaga Penjamin Simpanan. Bank telah mengumumkan Laporan Publikasi Triwulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan Publikasi Triwulanan juga telah diumumkan melalui

Quarterly Publication Report

Quarterly Publication Report is interim reports for the positions as at the end of March, June, September, and December.

It consists:

- a. Financial statements
- b. Financial performance information
- c. Information on shareholding composition and compositions of the BOD, BOC, and SSB for Shariah Commercial Bank.
- d. Other information required by OJK.

Financial statements in Quarterly Publication Reports are presented as:

- a. Bank only (individual) financial statements; and
- b. Consolidated financial statements

Financial statements in Quarterly Publication Reports must be presented at least in comparison with the previous period according to financial accounting standards.

A bank that is part of a business group must complement its Quarterly Publication Reports with:

- a. Consolidated financial statements of Parent Entity that cover the financial statements of all financial business entities under the group; or
- b. Consolidated financial statements of Parent Entity that cover the financial statements of all financial and non-financial business entities under the group.

To comply with the publication provisions, the interim Financial Statements position at the end of March, June and September 2016 have been published in Media Indonesia and in Bisnis Indonesia for year-end position as at December 2016. In addition, the Quarterly Financial Report and the Consolidated Financial Statements have also been submitted to:

- a. Bank Indonesia
- b. Otoritas Jasa Keuangan
- c. Indonesia Stock Exchange

The Bank has also published the Quarterly Publication Reports and Consolidated Financial Statements for December 2016 position to Depository Securities Agency. The Bank has announced Quarterly Publication Reports in accordance with the applicable regulations. The Quarterly Publication Report has also been published through the

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Yang Belum Diungkap Dalam Laporan Lainnya

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions That Have Not Been Disclosed in Other Reports

situs website perusahaan. Laporan Publikasi Triwulanan ditandatangani paling sedikit oleh Presiden Direktur dan 1 (satu) orang anggota Direksi Bank.

Laporan Publikasi Bulanan

Laporan Publikasi Bulanan meliputi laporan keuangan bulanan yang terdiri atas:

- Laporan Posisi Keuangan (Neraca).
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.
- Laporan Komitmen dan Kontinjensi.

Laporan Publikasi Bulanan yang meliputi laporan keuangan bulanan disajikan secara individu. Bank telah mengumumkan Laporan Publikasi Bulanan pada Situs Web Bank. Pengumuman Laporan Publikasi Bulanan pada Situs Web Bank dilakukan paling lambat akhir bulan berikutnya setelah posisi akhir bulan laporan. Bank wajib memelihara pengumuman Laporan Publikasi Bulanan pada Situs Web Bank paling kurang untuk 2 (dua) Tahun Buku terakhir. Bank menyampaikan Laporan Publikasi Bulanan secara online melalui system pelaporan Otoritas Jasa Keuangan. Dalam hal penyampaian laporan belum dapat dilakukan, Bank menyampaikan Laporan Publikasi Bulanan secara online melalui sistem Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU). Penyampaian Laporan Publikasi Bulanan secara online melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan atau sistem LKPBU dilakukan sesuai tata cara, format, dan jangka waktu dalam ketentuan mengenai sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan atau LKPBU. Bank mempublikasikan Laporan Keuangan Publikasi Bulanan dalam format Laporan Bulanan setiap bulannya dalam format sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Jumlah Pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per Orang dalam 1 (Satu) Tahun Amount of Severance Payment of Each Person in 1 (one) year	2016
	Jumlah Pegawai Number of Employees
Di atas Rp1 miliar Above Rp1 billion	0
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar Above Rp500 million Up to 1 billion	3
Rp500 juta ke bawah Rp500 million and below	43

Company's website and are signed by at least the President Director and 1 (one) member of the Board of Directors of the Bank.

Monthly Publication Report

The Monthly Publication Report covers the monthly financial statements which include:

- Statement of Financial Position (Balance Sheet).
- Income Statement and Other Comprehensive Income.
- Commitment and Contingency Report.

The Monthly Publication Report that includes the monthly financial statements is presented individually. The Bank publishes the Monthly Publication Report on the Bank's website. The publication of the Monthly Publication Report on the Bank's website is carried out no later than at the end of the following month, following the end of the month's report. Banks are required to maintain the publication of the Monthly Publication Reports on the Bank's Website for at least the last 2 (two) Financial Years. The Bank submits reports online through the reporting system of the Financial Services Authority. In the event the report cannot be submitted, the Bank submits the Monthly Publication Report online through the system of Commercial Bank Head Office Report (LKPBU). Submission of online Monthly Publication Report through the LKPBU system is conducted in accordance with the procedure, format, and time periods in the provisions of LKPBU system. Banks publish the Monthly Publication Reports in the Monthly Report format each month in a format that is in accordance with regulation of the Financial Services Authority.

Number of employee terminated and total of severance payment:

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DENGAN PENYEDIAAN DANA BESAR

Provision of Funds to Related Parties and Large Exposures

Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan debitur/group inti per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Provision of funds to related parties and core debtors/group as of 31 December 2016, are as follows:

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait:

Provision of Funds to Related Parties:

No	Penyediaan Dana Provision of Funds	Debitur Debtors	Nominal (jutaan rupiah) Nominal (million Rupiah)
1	Kepada Pihak Terkait*) To Related Party*)	199	972,845
2	Kepada Debitur Inti To Core Debtor		
	- Perorangan Individual	13	12,477,499
	- Group Group	12	12,192,791

Penyediaan dana kepada pihak terkait dengan Bank (*related party*) dan kepada debitur/group inti telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), dan tidak terdapat pelampauan maupun pelanggaran BMPK sepanjang tahun 2016.

Provision of funds to the Bank's related parties and to core debtors/group complies with Regulation of Bank Indonesia on Legal Lending Limit (LLL) and without any breaches or excess of LLL throughout 2016.

Secara berkala bank menyampaikan laporan kepada Regulator meliputi:

The Bank periodically submits reports to Regulator which cover:

- Laporan Bulanan Pihak Terkait dengan Bank (*related party*) untuk Individual
 - Laporan Triwulanan Pihak Terkait Bank (*related party*) untuk konsolidasi dengan Perusahaan Anak
 - Laporan Enam Bulanan Daftar Rincian Pihak Terkait dengan Bank (*related party*)
 - Laporan Bulanan Debitur Inti Bank
- Untuk laporan tersebut diatas Bank telah memiliki otomasi pelaporan untuk Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait Bank (*related party*) baik Individual Bank maupun Konsolidasi dengan Perusahaan Anak, serta penyediaan Dana kepada Debitur Inti.

- Monthly Report on Related Party to the Bank for Individual
 - Quarterly Report on Related Parties to the Bank for consolidation with Subsidiaries
 - Bi-annual Report on Details of Related Parties to the Bank
 - Monthly Report on the Bank's Core Debtors
- For the respective reports, the Bank has automated reporting system for Provision of Funds to the Bank's Related Parties, for Bank's Individuals and for Consolidation with Subsidiaries and Fund provision to Core Debtors.

Bank telah memiliki kebijakan internal mengenai mekanisme pemantauan penyediaan dana dengan memperhatikan penyebaran/diversifikasi portofolio penyediaan dana yang diberikan dan Bank telah menetapkan kebijakan internal mengenai limit penyediaan dana, seperti diantaranya adalah penetapan limit internal penyediaan dana besar untuk debitur dan obligor.

The Bank has internal policy on funds provision monitoring mechanism by observing distribution/diversification funds provision portfolio provided and the Bank has established internal policy of lending limit, such as large exposure internal limit for debtors.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Dengan Penyediaan Dana Besar

Provision of Funds to Related Parties and Large Exposures

Di bawah ini disampaikan laporan yang dimaksud di atas untuk posisi per 31 Desember 2016:

The above-stated reports can be found below for the position as of 31 December 2016:

Penyediaan dana kepada Pihak Terkait dengan Bank (*related party*) sebagai berikut:

Funds provision to Related Parties to the Bank are as follows:

Penyediaan dana kepada Pihak Terkait dengan Bank (*related party*) sebagai berikut:

Funds provision to Related Parties to the Bank are as follows:

No	Nama Perusahaan Company Name	Total Saldo/Pihak Terkait (Jutaan Rupiah) Total Balance/Related Party (million Rupiah)	Keterangan Description
1	USB AG	1,200	Pengendali Bank Bank's controlling interest
2	Malayan Banking Berhad	36,918	Pemegang saham akhir Ultimate shareholder
3	Maybank Kim Eng Securities	4	Mempunyai induk perusahaan yang sama dengan Bank Has the same shareholder with the Bank
4	PT Bank Maybank Syariah Indonesia	44	Mempunyai induk perusahaan yang sama dengan Bank Has the same shareholder with the Bank
5	PT Maybank Indonesia Finance	159,615	Perusahaan/badan dimana Bank bertindak sebagai pengendali Company/institution in which Bank acts as controller
6	PT Wahana Ottomitra Multiartha	100,880	Perusahaan/badan dimana Bank bertindak sebagai pengendali Company/institution in which Bank acts as controller
7	Komisaris, Direksi, DPS, Pejabat Eksekutif & hubungan karena keluarga Commissioner, Directors, Sharia Monitoring Board (DPS), Executive Officer & family relationship	86,427	Pengurus Bank dan pengurus perusahaan dimana Bank bertindak sebagai pengendali Management and key management personnel of Bank as controlling interest
8	PT Bramanta Wana Parahita	3,611	Perusahaan dimana Komisarisnya memiliki hubungan keluarga dengan salah satu komisaris Bank Company in which the Commissioner has family relations with one of the Commissioner of the Bank
9	Penyertaan Pada Perusahaan Anak Investment in Subsidiaries:		
	- PT Maybank Indonesia Finance	32,370	Perusahaan/badan dimana Bank bertindak sebagai pengendali Company/institution in which Bank acts as controller
	- PT Wahana Ottomitra Multiartha	551,776	Perusahaan/badan dimana Bank bertindak sebagai pengendali Company/institution in which Bank acts as controller
	TOTAL	972,845	

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Dengan Penyediaan Dana Besar Provision of Funds to Related Parties and Large Exposures

Penyediaan dana kepada 10 debitur terbesar (*Large Exposure*) sebagai berikut:

Large exposures to 10 largest debtors are as follows:

Penyediaan dana kepada 10 debitur terbesar (*Large Exposure*) sebagai berikut

Large exposures to 10 largest debtors are as follows

No	Nama Debitur Name of Debtor	Kolektibilitas Collectability	Saldo (jutaan Rp) Balance (million Rp)
1	A	1	2,134,180
2	B	1	2,066,345
3	C	1	1,814,940
4	D	1	1,647,720
5	E	1	1,369,751
6	F	1	1,313,569
7	g	1	1,273,315
8	H	1	1,147,636
9	I	1	1,064,010
10	J	1	1,000,000

Seleksi dan Kriteria Rekanan

Selama tahun 2016, proses pemilihan dan kriteria calon rekanan dilakukan dengan memperhatikan persyaratan legalitas, kualitas, kelayakan serta reputasi dari perusahaan calon rekanan tersebut dalam menyediakan barang/jasa ataupun pelaksanaan suatu proyek yang diberikan oleh Maybank Indonesia. Rekanan yang lulus seleksi oleh Vendor Relation Maybank Indonesia (ditunjuk Maybank Indonesia), wajib mematuhi dan memahami ketentuan yang telah disampaikan oleh pihak Bank terkait Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Maybank Indonesia serta bersikap profesional dalam menyediakan barang/jasa ataupun melaksanakan kerjasama suatu proyek yang diberikan Maybank Indonesia.

Maybank Indonesia menetapkan kebijakan untuk membeli barang/jasa atas dasar harga, mutu, ketersediaan, syarat-syarat/kriteria dan layanan yang wajar. Maybank Indonesia berkomitmen untuk memperlakukan rekanan secara wajar, obyektif, fair dan tidak seorang pun boleh mengambil keuntungan secara tidak jujur baik dengan cara memanipulasi, menyembunyikan, menyalahgunakan informasi yang rahasia, menyajikan secara keliru fakta-fakta penting maupun melakukan praktik-praktik curang lainnya. Dimana hal ini disampaikan pada setiap Vendor Registration dan Tender proses di tahun 2016.

Dalam hal operational procurement, Maybank Indonesia telah didukung dengan Procurement Management System.

Partners Selection and Criteria

During 2016, the selection process and criteria for prospective business partners were conducted with due regard to the requirements of legality, quality, feasibility, as well as reputation of the prospective partner in providing goods/services, or the execution of a project given by Maybank Indonesia. Partners passing the selection by the Vendor Relation of Maybank Indonesia (appointed by Maybank Indonesia), shall comply with and understand the provisions which have been conveyed by the Bank related to the Code of Ethics and the Code of Conduct of Maybank Indonesia as well as to be professional in providing goods/services or carrying out cooperation in a project that is given by Maybank Indonesia.

Maybank Indonesia established the policy to purchase goods/services based on the price, quality, availability, terms/criteria, and services in a reasonable manner. Maybank Indonesia is committed to treating partners in a fair and objective manner, and no one shall take advantage in a dishonest manner through manipulations, concealment, abuse of confidential information, misrepresenting key facts, or other fraudulent practices. This was conveyed in each Vendor Registration and Bidding process in 2016.

In terms of operational procurement, Maybank Indonesia is supported with a Procurement Management System.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Provision of Funds for Social and Political Activities

Di tengah perekonomian yang penuh dengan tantangan selama tahun 2016, Maybank Indonesia tidak mengendurkan semangatnya untuk semakin menjalin kedekatan dengan masyarakat Indonesia, menyentuh berbagai komunitas, mendorong kemandirian serta memberikan dukungan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui pemberian dana untuk kegiatan sosial. Pemberian dana untuk kegiatan sosial tersebut merupakan salah satu bentuk penerapan Program Tanggung Jawab Sosial Maybank Indonesia (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Sejalan dengan misi Maybank Indonesia, yakni *humanising financial services*, khususnya untuk selalu berada di tengah masyarakat untuk memfasilitasi pertumbuhan, mencerahkan pemahaman tentang keuangan serta memberi manfaat melalui kegiatan-kegiatan sosial di tengah-tengah masyarakat.

Maybank Indonesia hadir di tengah masyarakat tersebut, baik melalui produk dan layanan perbankan maupun melalui program CSR yang dilaksanakan Maybank Indonesia, dimana program CSR Maybank Indonesia fokus pada empat pilar, yaitu pendidikan, kegiatan mendukung hidup sehat, pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Maybank Indonesia percaya bahwa kegiatan sosial memberi dampak positif kepada khalayak yang lebih luas untuk jangka panjang.

Selama tahun 2016, Maybank Indonesia telah melaksanakan beberapa Program CSR diantaranya Dukungan Peningkatan Kualitas Pendidikan anak-anak Nelayan di Karangsong, Program Pemberdayaan Perempuan dalam Program Maybank Woman Eco Weave, dan Pemberdayaan Ekonomi Komunitas Penyandang Disabilitas dalam Program Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE).

Informasi kegiatan sosial akan dilaporkan dalam bagian khusus Program Tanggung Jawab Sosial Maybank Indonesia dalam Laporan Tahunan ini.

Bank memegang teguh kode etik dan pedoman tingkah laku dalam menjalankan kegiatan usahanya. Kebijakan internal Maybank Indonesia melarang keterlibatan karyawan maupun Maybank Indonesia dalam kegiatan politik, termasuk memberikan dana untuk kepentingan politik. Selama tahun 2016, Bank tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik.

Amidst a challenging economy in 2016, Maybank Indonesia remained resolute to nurture a close relationship with the Indonesian people, worked with various communities, promoted independency and self-reliance, and supported those in need through social activities that the Bank funded. Provision of funds for social activities was one of Maybank Indonesia's Corporate Social Responsibility/CSR programs. In line with Maybank Indonesia's mission of humanizing financial services, especially to be in the heart of communities to make growth possible, to spread financial knowledge, and to distribute benefits through social activities for the communities.

Maybank Indonesia is present through its banking products and services and through its CSR programs. Maybank Indonesia focuses on four pillars: education, healthy life, community empowerment, and environmental conservation. The Bank believes that social activities will bring positive impacts to many beneficiaries for many years ahead.

In 2016, Maybank Indonesia implemented a number of CSR programs, including in education for fishermen's children in Karangsong; women's empowerment through Maybank Woman Eco Weave; and economic empowerment for persons with disabilities through Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE) program.

Information on social activities are presented in a dedicated sub-chapter for Corporate Social Responsibility in this Annual Report.

The Bank maintains strict code of ethics and code of conduct in running its business activities. Maybank Indonesia's internal policy prohibits the Bank and its employees' involvement in political activism, including in provisioning funds for political activities. In 2016, the Bank did not provide any funds for political activities.

ESOP DAN MSOP

ESOP and MSOP

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga akhir Desember 2016, tidak terdapat Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan dan/atau Manajemen Bank.

SHARES OPTION

Shares option adalah opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank dan telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Anggaran Dasar Bank.

Selama 2016, Bank tidak memiliki program pemberian opsi saham baik kepada Dewan Komisaris, Direksi maupun kepada Pejabat Eksekutif.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM FOR EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT

Until the end of December 2016, there was no share ownership program for employees and/or Management.

SHARES OPTION

Shares option is to buy shares by Board of Commissioners members and Board of Directors and Executive Management conducted through shares offering or shares option offering in order to provide compensation to Board of Commissioners members and Board of Directors and Executive Management which had been decided within GMS and/or Company's Articles of Association.

In 2016, Bank did not conduct shares option program to Board of Commissioners members and Board of Directors and Executive Management.

BUY BACK SAHAM DAN OBLIGASI

Shares and Obligation Buy Back

BUY BACK SAHAM DAN/ATAU OBLIGASI

Buy back saham dan/atau *buy back* obligasi adalah upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan oleh Bank dengan cara membeli kembali saham atau obligasi tersebut, yang tata cara pelaksanaan atau mekanismenya telah diatur sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan yang berlaku atau perjanjian yang disepakati.

Selama tahun 2016, Bank tidak melakukan *buy back* saham maupun obligasi.

SHARES AND/OR OBLIGATION BUY BACK

Buyback of shares or bonds refers to the Bank's effort to reduce the volume of outstanding stocks or bonds by purchasing the issued stocks and bonds. The mechanism of share buyback is regulated by applicable terms and provisions or agreed contract.

In 2016, the Bank did not exercise share or bonds buyback.

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH SERTA REMUNERASI VARIABEL YANG DITERIMA PEGAWAI

Maximum and Minimum Salary Ratio

Ilustrasi perbandingan gaji dalam rasio gaji yang meliputi imbalan yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Tetap Bank per bulan:

Illustration of salary comparison in salary ratio including salary received by Board of Commissioners, Board of Directors and Permanent Employees each month:

Jenis Rasio	Besarnya Rasio
2016	
Rasio gaji karyawan yang tertinggi dan terendah Highest and lowest salary of the employees	62,38 x
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah Highest and lowest salary of the Board of Directors	2,98 x
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah Highest and lowest salary of the Board of Commissioners	1,27 x
Rasio gaji Direksi tertinggi dan karyawan tertinggi Highest salary of the Board of Directors and highest of the employees	2,86 x

Jumlah Pegawai yang menerima remunerasi yang bersifat variabel selama 1 tahun dan total nominal sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

Number of Employees and total amount of variable remuneration in 1 (one) year are as follow:

Remunerasi yang Bersifat Variabel Total Amount of Variable Remuneration	Jumlah Diterima dalam 1 (Satu) Tahun	
	Pegawai Employees	
	Orang Person	Juta Rp Million Rp
Total	7,386	160,079

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanction

Pelanggaran terhadap kebijakan Benturan Kepentingan dapat dikategorikan sebagai kelalaian dalam melaksanakan operasional perusahaan dan memberikan keterangan yang tidak benar yang berkaitan dengan pekerjaannya dan dapat berakibat kepada pemberian sanksi mulai dari teguran langsung, tindakan skorsing sampai dengan Surat Peringatan.

Selama 2016, tidak terdapat pengungkapan transaksi benturan kepentingan yang terjadi.

Violation of Conflict of Interests Policy is classified as operational negligence and attempt of providing false information on business activities. This violation carries sanctions of from direct reprimand, suspension, to Warning Letter.

In 2016, there was no case of Conflict of Interests disclosed.

KODE ETIK DAN PEDOMAN TINGKAH LAKU

Code of Ethics and Code of Conduct

Integritas merupakan salah satu nilai Bank yang dijunjung tinggi. Untuk mendukung hal tersebut maka dalam pelaksanaannya Bank memiliki dan menerapkan pedoman standar mengenai tata cara perilaku yaitu Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang mengatur standar dan perilaku bisnis serta tingkah laku pribadi yang etis yang merupakan bagian dari budaya Bank dalam pengelolaan tata perusahaan yang baik.

Merupakan komitmen Bank untuk menerapkan standar yang tinggi tentang Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang dapat menggambarkan praktik-praktik bisnis yang sehat serta penerapan prinsip GCG. Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku merupakan acuan bagi karyawan dan seluruh *stakeholder* yang lain dalam berperilaku di lingkungan kerjanya.

Bank mewajibkan seluruh karyawan, pejabat, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh mitra kerja Bank untuk membaca dan memahami Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku serta menerapkannya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pekerjaannya masing-masing.

Pembaharuan terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank telah dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan kondisi dunia bisnis. Sebagai upaya penerapannya maka proses yang wajib dijalankan sebagai berikut:

Sosialisasi

Seluruh karyawan, baik karyawan tetap, karyawan tidak tetap, karyawan dalam masa pendidikan (*trainee*), maupun karyawan dengan ikatan kerja melalui pihak ketiga, wajib mengikuti sosialisasi Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank yang dibuktikan dengan daftar absensi. Pimpinan unit kerja serta pejabat tinggi di regional bertanggung jawab atas terlaksananya sosialisasi di dalam lingkungannya. *Random checking* akan dilakukan oleh Direktorat Human Capital terhadap terlaksananya sosialisasi kode etik dan pedoman tingkah laku dengan hasil laporannya diberikan langsung kepada Presiden Direktur dan Direktur Kepatuhan.

Pengelolaan Buku Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Serta Komitmen Terhadap Pelaksanaan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank.

Direktorat *Human Capital* bertanggung jawab untuk mendistribusikan Buku Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku secara elektronik melalui portal Maybank Indonesia kepada semua karyawan. Setiap terdapat perubahan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, Direktorat *Human Capital* wajib melakukan pengkajian ulang dan pendistribusian Buku Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku tersebut.

Integrity is one of the values of the Bank that is highly important. To maintain integrity, the Bank has and implements standard guidelines on behavior, which is the Code of Ethics and Code of Conduct that regulates the business standards and behaviors, as well as ethical personal behavior that are integrated as part of the Bank's culture in its management of good corporate governance.

It is the Bank's commitment to apply high standards on Code of Ethics and Code of Conduct that can represent healthy business practices and implementation of GCG principles. The Code of Ethics and Code of Conduct are to be used as guidelines by employees and all other stakeholders to behave in the work environment.

The Bank's requires its employees, officers, BOC, BOD, and all business partners to read and understand the Code of Ethics and Code of Conduct, and applies them in their respective roles and responsibilities.

Update on Code of Ethics and Code of Conduct has been carried out to comply with the condition of the business environment. Therefore, these following efforts must be implemented:

Policy Communication

All employees, either permanent and non-permanent employees, employees in training (*trainee*), and employees with working agreement through third party, are obliged to attend the Bank's Code of Ethics and Code of Conduct dissemination. Their attendance is certified by the attendance list. Regional unit leaders and high-ranking officials are responsible for the communicating these policies in their work environment. *Random checking* will be done by Human Capital Directorate on the socialization implementation of Code of Ethics and Code of Conduct, and the reports will be directly sent to President Director and Director of Compliance.

Management of the Code of Ethics and Code of Conduct Book and Commitment to the Implementation of the Bank's Code of Ethics and Code of Conduct.

Human Capital Directorate is responsible for the distribution of the Code of Ethics and Code of Conduct Book electronically through Maybank Indonesian Portal to all employees. For every change in Code of Ethics and Code of Conduct, Human Capital Directorate shall conduct a review and re-distribute the Code of Ethics and Code of Conduct Book.

Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Code of Ethics and Code of Conduct

Pimpinan Unit Kerja serta pejabat tertinggi di regional wajib memastikan Buku Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku diterima dan dibaca oleh seluruh karyawan, baik karyawan tetap, karyawan tidak tetap, karyawan dalam masa pendidikan (*trainee*), maupun karyawan dengan ikatan kerja melalui pihak ketiga, di lingkungan kerjanya. Selain itu wajib memastikan seluruh karyawan di lingkungan kerjanya menyerahkan Pernyataan Komitmen Pribadi atas Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank melalui media *online* MyHR2u (sistem informasi yang dikelola Direktorat *Human Capital*). Dalam hal karyawan tidak memiliki akses ke MyHR2u, maka karyawan wajib menandatangani dan menyerahkan Pernyataan Komitmen Pribadi atas Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank dalam bentuk *hardcopy* kepada Pimpinan Unit Kerja serta pejabat tertinggi di regional yang kemudian akan memberikan laporan rekapitulasi kepada Direktorat *Human Capital*. Pimpinan Unit Kerja serta pejabat tertinggi di regional harus memastikan seluruh mitra kerja Bank di lingkungan kerjanya menandatangani dan menyerahkan Pernyataan Komitmen Pribadi atas Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank dalam bentuk *hardcopy* sebelum menjalani proses tender dan kerjasama. Pernyataan Komitmen Pribadi diserahkan kepada unit kerja yang bertanggung jawab atas mitra kerja tersebut.

Direktorat *Human Capital* wajib memberikan laporan perihal proses pengumpulan Komitmen Pribadi atas Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank tersebut kepada Direktur *Human Capital* dan Presiden Direktur.

Proses pengumpulan Komitmen Pribadi untuk menjalankan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank wajib diulangi setiap tahun dan Direktur *Human Capital* bertanggung jawab terhadap pelaksanaan proses ini setiap tahunnya. Komitmen terhadap Pelaksana Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank ini berlaku untuk pihak yang mewakili Bank dan semua anak perusahaannya, termasuk namun tidak terbatas pada Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, dan pihak ketiga yang mempunyai kontrak dengan Perusahaan.

Pelanggaran

Segala pelanggaran atas Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku akan dikenakan sanksi sebagaimana diuraikan dalam ketentuan internal perihal Pemberian Sanksi yang ditetapkan dari waktu ke waktu.

Regional Unit Leader and high-ranking officials are obliged to ensure that the Code of Ethics and Code of Conduct Book are received and read by all employees, starting from permanent and non-permanent employees, employees in training (*trainee*), even to employees under contract with third parties, in their work environment. Additionally, they must ensure that all employees in their work environment have submitted Personal Commitment Statement on the Code of Ethics and Code of Conduct through online media MyHR2 (information system managed by Human Capital Directorate). If the employee has no access to MyHR2u, then that employee must sign and submit the hard copy of his Personal Commitment Statement on the Code of Ethics and Code of Conduct to regional Unit Leader and high-ranking officials, who will then send the recapitulation report to Human Capital Directorate. Regional Unit Leader and highest-ranking official must ensure that all the Bank's business partners in their work environment sign and submit Personal Commitment Statement on Code of Ethics and Code of Conduct in the form of hard copy before commencing the bidding and cooperation process. Personal Commitment Statement is submitted to work unit that are responsible for that business partner.

Human Capital Directorate shall submit reports on the process of collecting the Personal Commitment Statement on the Bank's Code of Ethics and Code of Conduct to the Human Capital Director and President Director.

The process of collecting the Personal Commitment Statement on implementation of the Bank's Code of Ethics and Code of Conduct shall be repeated yearly and Human Capital Director is responsible for the implementation of this process every year. Commitment on the person in charge for the Bank's Code of Ethics and Code of Conduct implementation also applies to the parties that represent the Bank and its subsidiaries, including but not limited to BOC, BOD, Employees, and third parties that have contracts with the Company.

Violation

Any type of breach of the Code of Ethics and Code of Conduct will be sanctioned as described in the internal regulation on Administration of Sanctions as determined from time to time.

WHISTLEBLOWING & ANTI FRAUD

Whistleblowing & Anti Fraud

Pelaksanaan Penerapan Kebijakan Strategi Anti Fraud

Sejalan dengan SE BI No.13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum, selama 2016 telah dijalankan program penerapan strategi anti fraud sebagai berikut:

1. Pencegahan

Untuk mengendalikan risiko terjadinya fraud, unit kerja Anti Fraud telah melakukan langkah-langkah pencegahan untuk menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya pencegahan fraud oleh seluruh pihak terkait, antara lain sbb:

a. Anti fraud statement & awareness

1) Mengkomunikasikan kan anti fraud awareness kepada nasabah melalui media :

ATM message, Cardlink News, edukasi Kartu Kredit melalui *Billing Statement*, *SMS Message* terkait dengan penggunaan kartu kredit/debit serta keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi.

2) Menumbuhkan program awareness kepada seluruh karyawan :

- Mengkomunikasikan mengenai segala bentuk pencegahan fraud antara lain melalui *desktop wallpaper* dan *email blast* maupun majalah internal Maybank.
- Meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan penerapan strategi anti fraud melalui pelatihan karyawan:
- Pelatihan *induction* dan *Management Development Program (MDP)* yang diselenggarakan oleh *Organization Learning – Human Capital*
- Program Compliance dan *Anti Fraud Awareness* di kantor-kantor cabang.
- Program *Focus Group Discussion* terkait dengan program Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT)

Implementation of Anti-Fraud Strategy Policies

In line with SE BI No. 13/28/DPNP dated 9 December 2011 on Anti-Fraud Strategy Implementation for Commercial Banks, the following anti-fraud strategy implementation programs have been carried out throughout 2016, namely:

1. Prevention

To control the risk of fraud, Anti-Fraud work unit have taken preventive steps to develop awareness on the importance of fraud prevention by all related parties, such as:

a. Anti-fraud statements & awareness

1) Communicate anti-fraud awareness to customers through media:

ATM message, Cardlink News, Credit Card learning through *Billing Statement*, *SMS* related with usage of credit/debit cards and transaction security and convenience.

2) To promote awareness program to all employees:

- Communicate all types of fraud prevention, for example, through *desktop wallpaper* and *email blast* and internal Maybank magazine.
- Improve comprehension on anti-fraud strategy implementation policy through employees training:
- Induction and *Management Development Program (MDP)* training conducted by *Organization Learning - Human Capital*
- Compliance and *Anti-Fraud Awareness Program* in the branch offices.
- *Focus Group Discussion* program related with *Anti Money Laundering & Terrorism Funding Prevention (APU/PPT)*

Whistleblowing & Anti Fraud

Whistleblowing & Anti Fraud

- b. Identifikasi Kerawanan
Telah dilakukan langkah-langkah tindak lanjut identifikasi dan analisis kerawanan untuk mengantisipasi risiko kejadian *fraud* baik yang berasal dari internal maupun eksternal Bank, antara lain dengan menerbitkan kebijakan dan ketentuan yang ditujukan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan prosedur yang ada dan memperkuat sistem pengendalian internal.
- c. *Know Your Customer* (KYC) dan *Know Your Employee* (KYE)
Salah satu upaya pengendalian risiko fraud dari aspek nasabah dan sumber daya manusia, telah dijalankan proses penerapan :
- Prinsip Mengenal Nasabah
 - Proses penerapan KYC dari sisi penerimaan, pemantauan profil dan transaksi serta pelaporan transaksi yang mencurigakan, khususnya pemantauan transaksi yang diindikasikan fraud dan dilakukan oleh pihak eksternal, antara lain rekening yang dibuka untuk menampung transaksi yang diindikasikan untuk penipuan.
 - Prinsip Mengenal Karyawan
 - Pemantauan transaksi di rekening karyawan yang tidak sesuai dengan profilnya.
2. Deteksi
Perangkat ini ditujukan untuk mengidentifikasi dan menemukan kejadian *fraud* dengan mekanisme, antara lain mencakup:
- a. *Whistleblowing*
Mekanisme ini ditujukan untuk meningkatkan efektifitas penerapan system pengendalian fraud dengan menitikberatkan pada pengungkapan laporan pengaduan. Laporan pengaduan dapat disampaikan melalui beberapa saluran antara lain melalui surat elektronik, SMS, layanan pesan online, dan surat tertulis. Setiap pelapor dilindungi kerahasiaannya dan mendapatkan jaminan perlindungan hukum oleh perusahaan yang telah diatur dalam surat Edaran Direksi. Laporan pengaduan diterima oleh Kepala Unit Kerja Anti Fraud dan Kepala Unit Kerja Compliance. Selama tahun 2016 terdapat 8 (delapan) laporan pengaduan dari pihak internal dan eksternal, semua laporan telah disampaikan dan ditindaklanjuti oleh unit kerja/kantor cabang terkait.
- b. Risk Identification
Follow-up identification measures and risk analysis have been conducted to anticipate risks of frauds, internally or externally, such as publication of policies and regulation for the intent to improve the weaknesses of existing procedures and to strengthen internal control system.
- c. Know Your Customer (KYC) and Know Your Employee (KYE)
One of the measures in fraud risk control from customer and human resources aspect has been implemented:
- Know Your Customer Principle
 - KYC implementation starting from acquisition, profile and transaction monitoring, and suspicious transaction reporting, particularly in monitoring transactions that have indication of fraud made by external parties, such as accounts opened for fraud-suspected transactions.
 - Know Your Employees Principle
 - Monitoring transactions in employee's accounts that do not match their profiles.
2. Detection
These mechanisms are designed to identify and discover fraud events, namely:
- a. *Whistleblowing*
This mechanism is designed to improve effectiveness of fraud control system implementation by focusing on whistleblowing disclosures. Whistleblowing reports can be submitted through various channels, such as electronic mail, SMS, online message service, and written letter. Every whistleblower secrecy is protected and legal protection will be provided by the company as stipulated in the BOD Letter. Whistleblowing reports are received by Head of Anti-Fraud Work Unit and Head of Compliance Work Unit. During 2016 there were 8 (eight) whistleblowing reports from internal and external parties, all reports have been submitted and followed-up by related work unit/branch office.

Whistleblowing & Anti Fraud

Whistleblowing & Anti Fraud

b. Surprise audit

Selama periode pelaporan, SKAI telah melaksanakan surprise audit tematik terhadap pengelolaan uang tunai terhadap 248 kantor cabang.

3. Investigasi, Pelaporan dan Sanksi

Perangkat ini ditujukan untuk menggali informasi, sistem pelaporan termasuk pengenaan sanksi atas kejadian fraud. Selama periode pelaporan terdapat kejadian internal fraud sebanyak 11 (sebelas) kejadian. Internal *fraud* dimaksud telah ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan.

4. Pemantauan, Evaluasi dan Tindak lanjut

Selama periode pelaporan telah dilakukan proses pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut sbb:

- a. Penerapan strategi anti *fraud* selama periode pelaporan telah disampaikan di dalam Forum Direksi dan Komite Audit.
- b. Untuk mengantisipasi risiko kejadian *fraud* baik yang berasal dari internal maupun eksternal Bank, manajemen telah melakukan tindak lanjut dan perbaikan atas kelemahan-kelemahan yang ada dan memperkuat sistem pengendalian internal.

b. Surprise Audit

During reporting period, SKAI have conducted thematic surprise audit on cash management at 248 branch offices.

3. Investigation, Reporting and Sanctions

This mechanism is designed to obtain information, reporting system including sanctions given on fraud events. During reporting period, there were 11 (eleven) internal fraud events. These internal fraud events have been followed-up as necessary based on the regulations.

4. Monitoring, Evaluation and Follow-Up

During reporting period, monitoring, evaluation and follow-up actions that have been conducted are as follows:

- a. Anti-fraud strategy implementation during reporting period have been reported in BOD Forum and Audit Committee.
- b. To anticipate fraud event risks either from internal or external parties of the Bank, management have taken follow-up actions and improvements on existing weaknesses and strengthened internal control system.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GCG Guidelines

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guidelines for Public Companies	Penerapan di PT Bank Maybank Indonesia Tbk The implementation in PT Bank Maybank Indonesia Tbk
A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP OF THE PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS	
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1 Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	
a.1 Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest	Bank telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara telah diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaan setiap Rapat Umum Pemegang Saham, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat. The Bank has complied with this recommendation. Procedures on voting, whether opened or closed voting, are regulated under the Company's Articles of Association. Voting mechanism is part of the meeting procedures informed to the shareholders at the beginning of any General Meeting of Shareholders
a.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS tahunan All members of the Board of Directors (BOD) and the Board of Commissioners are present at Annual GMS	Bank telah memenuhi rekomendasi ini Semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPST 2016. The Bank has complied with this recommendation. All members of the BOD and the BOC were present at the AGMS year 2016.
a.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun Summary of GMS minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year	Bank telah memenuhi rekomendasi ini. The Bank has complied with this recommendation.
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors	
2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Public company has a communication policy with shareholders or investors	Bank telah menyusun suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor sebagaimana direkomendasikan. The Bank has prepared a communication policy with shareholders or investors as recommended.
2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in website	Bank telah memenuhi rekomendasi ini. The Bank has complied with this recommendation.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan

GCG Guidelines

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guidelines for Public Companies	Penerapan di PT Bank Maybank Indonesia Tbk The implementation in PT Bank Maybank Indonesia Tbk
B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka Determination of number of the BoC members shall consider the condition of the public company	Bank telah memenuhi rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan regulator yang berlaku. The Bank has complied with this recommendation in accordance with the provision regulated in the Company's Articles of Association also with regulatory requirement.
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of composition of the BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required	Bank telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait. The Bank has complied with this recommendation by referring to the relevant regulations.
Prinsip 4 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 4 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	
4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The BOC has self-assessment policy to assess the performance of the BOC	Bank telah memenuhi rekomendasi ini. The Bank has complied with this recommendation.
4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in annual report of public company	Bank telah memenuhi rekomendasi ini. The Bank has complied with this recommendation.
4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime	Bank sedang menyusun suatu kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana direkomendasikan The Bank is preparing a policy with respect to the resignation of the BOC members is such member involved in financial crime as recommended
4.4 Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi The BOC or Committee that conducts nomination and remuneration function shall arrange succession policy in nomination process of the BOD members	Bank telah memenuhi rekomendasi ini. The Bank has complied with this recommendation.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan

GCG Guidelines

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guidelines for Public Companies	Penerapan di PT Bank Maybank Indonesia Tbk The implementation in PT Bank Maybank Indonesia Tbk
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS	
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan Determination of number of the BOD members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making	Bank telah memenuhi rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan regulator yang berlaku. The Bank has complied with this recommendation in accordance with the provision regulated in the Company's Articles of Association and also with regulatory requirement.
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of composition of the BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience required	Bank telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait. The Bank has complied with this recommendation by referring to the relevant regulations.
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Member of the BOD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge	Bank telah memenuhi rekomendasi ini. The Bank has complied with this recommendation.
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors	
6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi The BOD has self-assessment policy to assess performance of BOD	Mekanisme penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui perbandingan antara target dan pencapaian Perseroan secara actual, sesuai dengan bidang tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan Balance Scorecard yang telah ditetapkan. Mechanism for performance assessment of the Board of Directors is conducted by comparing the targets against the actual achievements of the Company, in accordance with area of responsibility for each member of the Board of Directors, referring to defined Balance Scorecards.
6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka Self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the annual report of the public company	Bank telah memenuhi rekomendasi ini The Bank has complied with this recommendation
6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The BOD has a policy related to resignation of the BOD members if involved in financial crime	Bank sedang menyusun suatu kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana direkomendasikan The Bank is preparing a policy with respect to the resignation of the BOD members if such member involved in financial crime as recommended

Pedoman Tata Kelola Perusahaan

GCG Guidelines

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guidelines for Public Companies	Penerapan di PT Bank Maybank Indonesia Tbk The implementation in PT Bank Maybank Indonesia Tbk
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS PARTICIPATION	
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders	
7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading Public company has a policy to prevent insider trading	Kebijakan Perdagangan Efek saat ini sedang dalam proses persetujuan Securities Trading Policy is currently in approval process
7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud Public company has anti-corruption and anti-fraud policy	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan memiliki Pedoman Kepatuhan Anti-Korupsi The Company has complied with this recommendation by having Anti-Corruption Compliance Manual
7.3 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Public company has policies concerning selection and capability improvement of supplies and vendors	Bank telah memenuhi rekomendasi ini The Bank has complied with this recommendation
7.4 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right	Bank telah memenuhi rekomendasi ini The Bank has complied with this recommendation
7.5 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistle blowing Public company has a policy of whistleblowing system	Perseroan telah memiliki sistem whistle blowing sebagaimana telah diungkapkan di dalam laporan tahunan Perseroan. The Company has established a whistle blowing policy as disclosed in the Company's annual report
7.6 Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Public company has long-term incentive policy for the BOD and employees	Perseroan telah memiliki suatu kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan sebagai bagian dari program retensi.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan GCG Guidelines

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guidelines for Public Companies	Penerapan di PT Bank Maybank Indonesia Tbk The implementation in PT Bank Maybank Indonesia Tbk
E. KETERBUKAAN INFORMASI DISCLOSURE OF INFORMATION	
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure	
8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as an information disclosure media	Bank telah memenuhi rekomendasi ini The Bank has complied with this recommendation.
8.2 Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali Annual report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan. The Company has complied with this recommendation by disclosing the structure of majority and controlling shareholders in the annual report.

RENCANA STRATEGIS BANK

Bank's Strategic Plan

Review Visi dan Misi Serta Strategi Oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melakukan *review* terhadap Visi dan Misi Bank secara berkala bersamaan dengan penyusunan Rencana Jangka Panjang Bank. Untuk review Rencana Strategis Bank dilakukan bersamaan dengan penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB). Manajemen Bank juga telah merumuskan fokus strategis yang akan diterapkan untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Fokus strategis tersebut telah dituangkan ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2017, yang mencantumkan rencana kerja dan inisiatif yang akan dijalankan serta target yang akan dicapai di tahun 2017.

Rencana Strategis Bank

Rencana strategis Bank disusun berdasarkan Visi Bank yaitu "Menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai tambah dan melayani komunitas" (*To be a leading financial services provider in Indonesia, driven by passionately committed and innovative people, creating value and serving communities*). Sedangkan Misi Bank adalah sebagai "Penyedia jasa keuangan yang humanis (*Humanising Financial Services*), yang senantiasa berada di tengah-tengah komunitas untuk mendukung pertumbuhan usaha nasabah". Sebagai acuan dalam mewujudkan Visi dan Misi Bank dan Bank tetap dapat menjaga momentum pertumbuhan secara berkelanjutan. Bank senantiasa berupaya untuk meningkatkan kapabilitas seluruh organ dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Manajemen Bank telah menetapkan 4 pilar aspirasi arah kebijakan dan langkah strategis Bank yang berfokus pada:

1. Memberikan layanan berkualitas tinggi (*High Quality Service*),
2. Mengembangkan inovasi produk yang menarik (*Product Innovation*),
3. Penyederhanaan proses (*Process Simplification*),
4. Konektivitas secara regional (*Regional Connectivity*).

Selaras dengan arah kebijakan Manajemen Bank tersebut dan dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi perekonomian terkini, Manajemen Bank telah merumuskan fokus strategis yang akan diterapkan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sebagai berikut :

1. Peningkatan pendapatan *fee based income* melalui intensifikasi penjualan produk *bancassurance*, meningkatkan kolaborasi dengan perusahaan Maybank Group lainnya di Indonesia sehingga dapat memberikan solusi yang komprehensif kepada nasabah korporasi dan intensifikasi sumber pendapatan dari transaksi treasury.

Vision, Mission, and Strategy Review by the Board of Commissioners

The BOC reviews the Bank's vision and mission periodically in conjunction with the process of preparing the Bank's Long-Term Plan. It also reviews the Bank's Strategic Plan in parallel with the development of the Bank's Business Plan (RBB). The Bank's management also defines the strategic focus areas of implementation to ensure sustainable business growth, which are set out in the RBB of 2017. The document lists the work plans and initiatives that the Bank will carry out and targets for 2017.

Bank's Strategic Plan

The Bank's strategic plan derives from the Bank's vision "To be a leading financial services provider in Indonesia, driven by passionately committed and innovative people, creating value and serving communities" and mission "of Humanising Financial Services, being in the heart of the community to support customers' growth." The strategic plan guides the Bank in pursuing its vision and mission whilst sustaining the growth momentum. The Bank continuously endeavors to enhance the capabilities of all of its organs in carrying out business activities. The Bank has identified 4 pillars of policies and strategic measures that are focusing on:

1. High Quality Service
2. Product Innovation
3. Process Simplification
4. Regional Connectivity

In line with the policies of the Bank and taking into account current economic environment, the Bank's management has formulated strategic focus areas to implement towards achieving sustainable growth:

1. Increasing fee-based income by intensifying the sales of bancassurance, building closer collaboration with other Maybank Group companies in Indonesia in order to provide comprehensive financial solutions to corporate customers, and intensifying revenue stream from treasury transactions.

Rencana Strategis Bank Bank's Strategic Plan

2. Peningkatan aktivitas *cross selling* untuk produk dan layanan dengan peningkatan penetrasi *e-channel*. Meningkatkan kolaborasi dan sinergi antar lini bisnis yang dimulai dari dengan proses pembukaan rekening nasabah serta peningkatan pemanfaatan CRM (*Customer Relationship Management*).
3. Melanjutkan proses penyalarsan target segmen pada nasabah korporasi papan atas dengan tetap memperhatikan *risk appetite* bank dan segmen CFS akan fokus pada bisnis dengan tingkat profitabilitas yang tinggi
4. Melanjutkan proses transformasi kantor wilayah :
 - Penyalarsan model bisnis dikantor cabang dengan target segmen Bank dan Maybank Group
 - Melanjutkan proses percepatan inisiatif transformasi untuk peningkatan produktifitas
 - Menyempurnakan aktivitas *sales planning* di tingkat wilayah dan cabang
5. Berupaya mempertahankan tingkat margin bunga bersih (NIM) dengan memastikan *re-pricing* portofolio kredit dilakukan secara benar dan tepat waktu. Selain itu akan dilakukan kajian ulang terhadap model bisnis yang ada untuk memastikan kesesuaiannya dengan kondisi industri terkini.
6. Memperketat prosedur persetujuan kredit serta menerapkan batas dan matriks persetujuan baru untuk memastikan pengendalian yang lebih ketat serta melakukan pemantauan intensif atas portofolio yang ada, serta mengintensifkan pelaksanaan peringatan dini (*Early Alert Mechanism and Watchlist Policy*) pada portofolio kredit, yaitu sebuah sistem peringatan dini dengan meningkatkan standar peringatan dini sebagai mekanisme pertahanan utama.
7. Pemantauan ketat terhadap program restrukturisasi kredit bermasalah dan kinerja program *recovery*
8. Penyempurnaan dan percepatan pemrosesan kredit.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan melakukan evaluasi kinerja Bank secara rutin setiap bulannya. Laporan hasil pengawasan Dewan Komisaris telah disampaikan ke regulator sesuai ketentuan yang berlaku. Bank juga telah menyampaikan laporan realisasi kinerja keuangan Bank dengan tepat waktu kepada regulator setiap kuartal selama tahun 2016. Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2016-2018 beserta revisinya telah dipresentasikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan telah mendapat persetujuan melalui Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 27 November 2015 dan tanggal 24 Juni 2016.

The BOC supervises the implementation of the Bank's Business Plan (RBB) by conducting monthly bank performance evaluation. The BOC submits its oversight report to the regulators according to existing regulations. The Bank also reported its financial performance realization in timely manner to the regulators i.e. on quarterly basis in 2016. The Bank's 2016-2018 RBB and the revised version of the document had been presented by the BOD and BOC. BOC meetings on 27 November 2015 and 24 June 2016 approved the Bank's RBB.

Rencana Strategis Bank

Bank's Strategic Plan

Pada akhir tahun 2016, Bank juga telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) 2017-2019 yang telah dipresentasikan oleh Direksi Bank kepada Dewan Komisaris dan telah mendapat persetujuan melalui Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 25 November 2016 serta telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan tepat waktu. Direksi Bank telah mengkomunikasikan Rencana Bisnis Bank serta perkembangan kinerja Bank kepada Pemegang Saham Bank dan seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank, melalui :

- Update perkembangan kinerja dan rencana Bank tahun 2016 pada Maybank Board Meeting.
- Menyelenggarakan Maybank Indonesia Townhall Meeting dan Maybank Townhall Meeting yang diadakan pada setiap kuartal sebagai sarana komunikasi internal untuk menyampaikan kinerja yang telah dicapai, kebijakan dan langkah-langkah strategi manajemen Townhall Meeting merupakan forum komunikasi yang dihadiri oleh manajemen, senior manajemen, pimpinan regional dan pimpinan cabang serta Serikat Pekerja yang ada di Bank untuk menginformasikan kinerja perusahaan serta inisiatif-inisiatif yang sedang dan akan dilaksanakan.
- Menyelenggarakan *Public Expose* pada tanggal 22 April 2016.
- Menyelenggarakan *Analyst Briefing* pada tanggal 23 Februari 2016 untuk menjelaskan hasil kinerja bank selama tahun 2016. Briefing ini dihadiri analis di Indonesia dan juga dari berbagai negara melalui fasilitas teleconference. Melakukan *update* perkembangan kinerja melalui publikasi *Analyst presentation* secara berkala pada *Website* perusahaan.

Direksi Bank telah melaksanakan Rencana Bisnis Bank secara efektif melalui hal-hal sebagai berikut:

- Menetapkan sasaran yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank sebagai KPI (*Key Performance Indicator*) masing-masing unit kerja. Pencapaian kinerja dievaluasi dari waktu ke waktu untuk memastikan agar target tahunan dapat tercapai.
- Membuat proyeksi secara berkala berdasarkan pencapaian terakhir, melakukan monitoring secara intensif dan menetapkan *action plan* serta langkah-langkah yang tepat untuk mencapai target tahunan yang telah ditetapkan.
- Membentuk *task force* untuk memonitor pengimplementasian rencana bisnis sehingga pencapaian kinerja dapat tercapai.

At the end of 2016, the Bank prepared RBB for 2017-2019 that the BOD had presented to the BOC and approved by the BOC in the meeting on 25 November 2016. The Bank has submitted the approved RBB to the Financial Services Authority in timely manner. The BOD has communicated the RBB and the Bank's performance progress to shareholders and bank-wide across all organizational levels through:

- Maybank Board Meeting, discussing update on the Bank's performance and plan in 2016.
- Quarterly Maybank Indonesia Townhall Meeting and Maybank Townhall Meeting, internal communications forum that presented performance progress, policies, and the management's strategic steps. Townhall Meeting is a forum for the management, senior management, regional leaders, branch managers, and Trade Union of the Bank to communicate the Bank's performance and ongoing initiatives.
- Public Expose on 22 April 2016.
- Analyst Briefing on 23 February 2016 where the Bank explained its performance in 2016. The briefing was attended by analysts in Indonesia and abroad who joined via teleconference. In addition, the Bank regularly updates its performance data by publishing analyst presentation on the Bank's website.

The Bank's BOD has effectively implemented RBB by:

- Identifying targets in the RBB as KPI (*Key Performance indicator*) of each work units. Target achievement was evaluated from time to time to ensure full realization by the end of the year.
- Regularly formulation performance projection based on last position; intensively monitoring and identifying action plan as well as suitable actions to attain the identified targets.
- Establishing a task force to monitor the implementation of the business plan and ensure that performance targets were realized.

Rencana Strategis Bank Bank's Strategic Plan

Maybank Indonesia berhasil mencatatkan laba bersih setelah tumbuh signifikan dengan capaian laba bersih setelah pajak dan kepentingan non pengendali sebesar Rp1,9 triliun, naik 71,0% dibandingkan periode sebelumnya, di tengah kondisi perekonomian yang masih belum pulih. Perolehan laba tertinggi ini menunjukkan kemampuan Bank dalam menjalankan strategi yang ditetapkan dengan baik dan serta didukung oleh penguatan kapabilitas organisasi yang berkesinambungan. Disamping itu, terdapat juga beberapa perkembangan usaha dan inisiatif penting yang berhasil dicapai oleh Bank selama tahun 2016, diantaranya:

- Asset Bank mencapai Rp166.7 triliun pada akhir tahun 2016 (tumbuh sebesar 5.7% yoy) didukung oleh pertumbuhan kredit sebesar 2.9% (yoy). Bank terus berupaya mengelola pertumbuhan pinjaman secara konservatif sekaligus meningkatkan disiplin dalam pengelolaan modal dan likuiditas. Kedepannya, Bank akan fokus terhadap pengembangan pada dua segmen utama yakni Korporasi Besar (termasuk BUMN) dan segmen UMKM.
- Selama tahun 2016, Pertumbuhan kredit Bank didukung oleh perkembangan yang positif pada segmen Global Banking sejalan dengan program prioritas pemerintah terkait dengan pembiayaan pada proyek-proyek infrastruktur serta perusahaan top tier dan BUMN. Lini bisnis Community Financial Services (CFS) melalui Perbankan Bisnis terus menunjukkan komitmen untuk pertumbuhan sektor UKM (SME) dengan menyediakan produk-produk yang sesuai untuk nasabah disegmen ini. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi yang masih lambat, kebijakan *internal risk appetite* dan penerapan program efisiensi modal (*capital efficiency*) secara terus menerus telah berkontribusi terhadap portofolio kredit Bank.
- Usaha Unit Syariah Maybank Indonesia juga terus menunjukkan kinerja yang membanggakan. Kami menilai bahwa inisiatif 'Sharia First' yaitu dengan menempatkan produk dan solusi keuangan Syariah di semua lini usaha dan segmen nasabah Bank merupakan strategi yang tepat. Pada akhir Desember 2016, Aset Syariah telah mencapai Rp23,2 triliun dengan kontribusi sebesar 14% (yoy) terhadap total Aset Bank. Pembiayaan dan Simpanan Syariah juga tumbuh signifikan masing-masing sebesar 61% dan 71% (yoy).
- Pada sektor UMKM, Bank mencatat pertumbuhan dengan kualitas kredit yang tetap terjaga dengan baik. Komposisi pembiayaan sektor UMKM terhadap total kredit Bank pada 31 Desember 2016 telah mencapai 23,74% dan telah melampaui target yang ditetapkan Regulator sebesar minimum 20% di tahun 2018.

Despite a tough economic situation where recovery was slow, Maybank Indonesia successfully posted net income growth after it recorded Rp1.9 trillion of net profit after tax and non-controlling interests, or 71.0% surge compared to the preceding period. This all-time high achievement evidenced the Bank's ability in executing its strategies and the acuity of those strategies supported by organizational capabilities that grew stronger by the day. In addition to that the Bank also recognized a number of important growth achievements and initiatives:

- The Bank posted Rp166.7 trillion in assets at the end of 2016 (5.7% growth year-on-year) supported by 2.9% (yoy) credit growth. The Bank has continued to manage loan growth through conservative approach and at the same time building the discipline in capital and liquidity management. Going forward, the Bank will focus on developing two key segments, i.e. Large Corporates (including SOEs) and MSME.
- In 2016, the Bank's credit growth was propped by significant development in the Global Banking segment, which corresponded with the government's priority in infrastructure projects and the Bank's financing to top-tier companies and SOEs. Community Financial Services (CFS) business through Business Banking also continued to show its commitment to the SME sector by offering products tailored to this segment. Overall, slow economic growth, internal risk appetite policy, and continuous capital efficiency contributed to the Bank's credit portfolio.
- The performance of Maybank Indonesia Shariah Business Unit was continuously delivering exceptional performance. The 'Sharia First' strategy, which embeds Shariah products and financial solutions across all business lines and the Bank's customer segments, has been a highly effective and suitable strategy. By the end of December 2016, Shariah assets have reached Rp23.2 trillion and contributed 14% (yoy) to the Bank's total assets. Shariah banking also posted significant growth of financing and deposit by 61% and 71% (yoy), respectively.
- In the MSME sector, the Bank booked loan growth and controlled credit quality. As at 31 December 2016, the MSME sector contributed 23.74% of the Bank's total credit or exceeded regulator's target of minimum 20% by 2018.

Rencana Strategis Bank

Bank's Strategic Plan

- Selain itu, Bank juga berperan aktif dalam program pembangunan nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah seperti program **JARING** (**J**angkau, **S**inergi dan **G**uideline) dan penyaluran kredit **KUR** (**K**redit **U**saha **R**akyat).
- Upaya perbaikan kualitas kredit terus menjadi fokus utama Bank terutama dalam mengelola eksposur dari beberapa debitur yang terkena dampak pelemahan ekonomi dan secara aktif terus mengupayakan percepatan program restrukturisasi pada debitur-debitur NPL tersebut.
- Selain itu, Program transformasi dan integrasi yang dilakukan di tahun 2016 telah semakin memperkuat fondasi usaha Bank bagi terciptanya pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Bank akan melanjutkan fokus terutama kepada *transactional banking*, *financial supply chain solutions* dan perbankan elektronik (termasuk internet Banking M2U). Melalui segmen CFS Bank ingin berkontribusi dalam pemberdayaan komunitas. Maybank Indonesia akan terus berperan aktif mendukung pembiayaan proyek infrastruktur untuk mendukung agenda pembangunan perekonomian Pemerintah. Kerjasama strategis dengan perusahaan BUMN akan terus dilanjutkan sebagai upaya Bank untuk terus berkontribusi bagi pertumbuhan perekonomian bangsa.
- Pencapaian inisiatif penting lainnya ditahun 2016, Bank berhasil merealisasikan penerbitan obligasi subordinasi dan Obligasi berbasis Syariah SUKUK yang masing-masing sebesar Rp 800 miliar dan Rp 700 miliar.
- The Bank also took active part in the government's national development projects, such as the JARING program (**J**angkau, **S**inergi and **G**uideline/Reach, Synergy, Guideline) and financing program for small businesses (KUR).
- Credit quality improvement was also the Bank's main focus, especially in managing exposure deriving from several debtors that were adversely affected by the weak economy. The Bank actively initiated accelerated restructuring program on debtors with NPL.
- In terms of transformation and integration program, these initiatives in 2016 had strengthened the Bank's foundation and created stronger platform for sustainable growth. The Bank will continue its focus on transactional banking, financial supply chain solutions, electronic banking (including M2U internet banking). Through the CFS segment, the Bank seeks to contribute to community financing. Maybank Indonesia will continue to play an active role in supporting infrastructure projects and national development agenda. Strategic cooperation with SOEs will continue to allow the Bank to take part in the nation's economic development.
- The Bank also achieved another milestone in 2016: the Bank issued subordinated bonds and Shariah bonds, SUKUK, in total amount of Rp800 billion and Rp700 billion, respectively.

Untuk kedepannya momentum pertumbuhan yang telah berhasil dicapai Bank diharapkan dapat terjaga baik dan terus ditingkatkan secara berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan pangsa pasar dengan kualitas aset yang baik.

The Bank is looking forward to keep this growth momentum and to sustainably improve its achievements, thereby expanding its market share and maintaining healthy asset quality.

AKSES INFORMASI BANK

Corporate Information Access

Bank senantiasa memberikan kemudahan informasi kepada stakeholders untuk mengakses informasi mengenai keuangan dan perusahaan melalui jalur-jalur komunikasi seperti siaran pers dan paparan publik. Bank secara aktif juga menyebarkan informasi ke media cetak dan elektronik.

The Bank provides easy information access for the stakeholders to obtain financial and other corporate information through various communication channels, such as press release and public exposé. The Bank also disseminates information to the media outlets both print and electronic.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, nasabah ataupun calon nasabah dapat menghubungi akses sebagai berikut:

- Layanan *Call Center* melalui ponsel: 69811 dan juga melalui telepon: 021 - 1500 611
- Layanan *e-mail* ke customercare@maybank.co.id.
- Menghubungi layanan Bank pada cabang terdekat.

For further information, customers and prospective customers may contact the following:

- Call Center service, by cellular: 69811 and land line: 021 - 1500 611
- E-mail to customercare@maybank.co.id.
- Nearest Bank's branches

Bagi investor dapat langsung menghubungi Layanan Investor Relations Perusahaan melalui *e-mail*: InvestorRelations@maybank.co.id

The Bank has also set up Investor Relations to respond to investors' inquiries: e-mail: InvestorRelations@maybank.co.id

Website Maybank Indonesia

Informasi mengenai produk dan layanan, kegiatan, aksi korporasi dan lain-lainnya disajikan melalui website Bank: <http://www.maybank.co.id>.

Maybank Indonesia Website

Product and services, activities, corporate actions, and other information are accessible via the Bank's website: <http://www.maybank.co.id>.

Kehadiran website Bank didukung fitur pencarian (*search engine*) untuk memudahkan nasabah dan calon nasabah mencari berbagai informasi produk dan layanan Bank.

The Bank's website has been equipped with a search engine feature for easy and convenient navigation to locate certain information on the Bank's products and services.

Komunikasi Eksternal

External Communication

Hubungan Media Massa | Mass Media Relations

No	Kegiatan Activity	2016
1	Konferensi Pers Press conference	10
2	Siaran Pers Press release	36
3	Ulasan Media Media Coverage	3408
4	Pelatihan untuk Media Journalist Training	1
5	Pertemuan dengan Media Media Gathering	2*
6	Kunjungan Media Media Visit	2**
*c.o.: <i>Iftar with Media & PCEO Meeting w/ Editors</i>		
**c.o.: <i>Maybank Bali Marathon & CSR Eco Weaver Lombok</i>		

Berita yang Disampaikan | News Coverage

No	Berita yang disampaikan	Jumlah Total	Persentase Percent
1	Berita Netral & Positif Neutral & Positive	3,338	98%
2	Berita negatif Negative	70	2%

Akses Informasi Bank

Corporate Information Access

Media Coverage | Media Coverage

No	Bulan Month	Jumlah Total
1	Januari January	300
2	Februari February	303
3	Maret March	147
4	April	317
5	Mei May	241
6	Juni June	274
7	Juli July	246
8	Agustus August	538
9	September	351
10	Oktober October	252
11	November	181
12	Desember December	258
TOTAL		3408

Daftar Press Release Tahun 2016 | List of Press Release 2016

No	Press Release	Published Press Release
1	Identitas Maybank Indonesia Berikan Nilai Tambah Bagi Nasabah	22-Jan-2016
2	Maybank Indonesia Perkenalkan Identitas Baru di Surabaya	27-Jan-2016
3	Maybank Indonesia Buka Kantor Cabang Baru di Semarang	28-Jan-2016
4	Maybank Indonesia Perkenalkan Identitas Baru di Medan	29-Jan-2016
8	Memasuki Tahun Kelima 'Maybank Bali Marathon' Tumbuh Berkembang Bersama Komunitas Pehobi Lari Tanah Air	16-Feb-2016
9	Maybank Serahkan Grand Prize 'Bingkisan Beruntun' Mini Cooper Countryman di Semarang	19-Feb-2016
10	Laba Bersih Maybank Indonesia Melesat 61% pada Tahun 2015 di Tengah Kondisi Pasar yang Penuh Tantangan	23-Feb-2016
12	Program Bingkisan Beruntun Dukung Peningkatan Nasabah	23-Mar-2016
13	Pendaftaran Maybank Bali Marathon 2016 Resmi Dibuka	11-Apr-2016
14	Maybank Indonesia Umumkan Hasil RUPST & Paparan Publik	21-Apr-2016
15	Maybank Indonesia Catat Peningkatan Laba Bersih Pada Kuartal Pertama 2016	25-Apr-2016
16	Maybank Indonesia Laksanakan CSR Pendidikan Bagi Penyandang Kebutuhan Khusus di Gunung Kidul	23-May-2016
17	Peserta Maybank Bali Marathon 2016 Telah Capai Kuota	3-Jun-2016
18	Penawaran Awal Sukuk Mudharabah Maybank Indonesia Raih Minat Positif Pasar *Ditutup 2X Oversubscribed	7-Jun-2016
19	Maybank Indonesia dan Maybank Foundation Kembangkan Pemberdayaan Ekonomi untuk Komunitas Penyandang Disabilitas	26-Jul-2016
20	Laba Bersih Maybank Indonesia Meroket 121% pada Semester Pertama	28-Jul-2016
21	Maybank Bali Marathon Kelima Siap Digelar dengan Peserta <i>Full Marathon</i> yang Terus Meningkat	5-Aug-2016
22	Maybank Indonesia dan Maybank Foundation Kembangkan Pemberdayaan Ekonomi untuk Komunitas Penyandang Disabilitas di Yogyakarta	9-Aug-2016
23	Maybank Indonesia Resmikan Lokasi Baru KCP Banjaran	15-Aug-2016

Akses Informasi Bank

Corporate Information Access

Daftar Press Release Tahun 2016 | List of Press Release 2016

No	Press Release	Published Press Release
24	Lebih dari 18.000 Karyawan Maybank Berpartisipasi dalam <i>Global CR Day</i> (Karyawan Maybank Indonesia Laksanakan Edukasi Keuangan)	19-Aug-2016
25	Allianz Life Indonesia dan Maybank Indonesia Jalin Kerja Sama Jangka Panjang <i>Bancassurance</i>	22-Aug-2016
26	Maybank Laksanakan Program Tanggung Jawab Perusahaan Berkelanjutan bagi Masyarakat Gianyar	26-Aug-2016
27	Pengumuman Pemenang Maybank Bali Marathon 2016	28-Aug-2016
28	Maybank Indonesia dan JETRO Selenggarakan Seminar Bisnis	6-Sep-2016
29	Maybank Prediksi Belanja Modal Infrastruktur di Indonesia Capai USD264 Miliar dalam Lima Tahun ke Depan	14-Sep-2016
30	Maybank Indonesia Resmikan Kantor Cabang Syariah Banda Aceh	23-Sep-2016
31	Peringati HUT ke-57, Maybank Indonesia Lanjutkan Program CR Pemberdayaan Perempuan melalui Micro Financing	26-Sep-2016
32	Maybank Indonesia Terus Mencatat Pertumbuhan Laba yang Kuat. Laba Bersih Meroket 118% dalam Sembilan Bulan 2016	23-Oct-2016
33	Maybank Indonesia Dukung Pembangunan Infrastruktur Nasional, Sediakan Fasilitas Pembiayaan Syariah Rp950 Miliar kepada Waskita Karya	26-Oct-2016
34	Maybank Indonesia Sediakan Fasilitas Pembiayaan Investasi Berbasis Syariah sebesar Rp1.1 triliun kepada Jasa Marga	7-Dec-2016
35	Maybank Tidak Pernah Mengajukan Pailit Terhadap PT Meranti Maritime	14-Dec-2016
36	RUPSLB Ubah Susunan Direksi Maybank Indonesia	23-Dec-2016

Month	Total Release	Achievement
January	4	100%
February	3	100%
March	1	100%
April	3	100%
May	1	100%
June	2	100%
July	2	100%
August	7	100%
September	4	100%
October	3	100%
November	1	100%
December	2	100%

Akses Informasi Bank

Corporate Information Access

KOMUNIKASI INTERNAL

Komunikasi Internal kepada seluruh karyawan dilakukan melalui saluran komunikasi media internal sebagai berikut:

1. Majalah Internal (Kabar Maybank)

Terbit setiap bulan (12 edisi) sebanyak 32 halaman, dengan rubrikasi diantaranya:

- a) Salam Redaksi: Rubrik yang berisi pengantar Redaksi berupa ringkasan topik-topik yang terangkum dalam Majalah Internal pada setiap edisinya.
- b) Fokus: Rubrik yang berisi berita-berita yang mencerminkan tema/topik utama Kabar Maybank pada setiap edisi.
- c) Peristiwa: Rubrik yang berisi berita tentang aksi korporasi/kegiatan yang dilakukan Maybank secara *bank-wide* atau Maybank bersama dengan institusi/perusahaan lain serta kegiatan yang dilakukan oleh unit kerja.
- d) Maybank Group: Rubrik yang berisi berita-berita tentang aksi korporasi/ kegiatan yang dilakukan oleh Grup Maybank.
- e) Apresiasi: Rubrik yang berisi tentang penghargaan yang diberikan Maybank kepada individu dan unit kerja yang memberikan pencapaian terbaik.
- f) Transformasi: Rubrik yang berisi informasi terkait aktivitas transformasi yang sedang berlangsung di perusahaan.
- g) Khasanah Syariah: Rubrik yang berisi informasi terkait aktivitas perbankan syariah guna mendukung implementasi strategi "Syariah First".
- h) Kabar Unit kerja: Rubrik yang berisi tentang kegiatan yang dilakukan oleh cabang dan anak perusahaan.
- i) Pojok Maybank Berbagi: Rubrik yang berisi berita tentang kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR* "Maybank Berbagi")
- j) Inspirasi: Rubrik yang berisikan artikel untuk memberikan inspirasi kepada karyawan dan menanamkan budaya kerja serta core values perusahaan.
- k) Info: Rubrik yang berisi tentang informasi ringkas tentang hal-hal yang terkait dengan operasional Maybank dan pengembangan budaya kerja.

INTERNAL COMMUNICATIONS

The Bank uses the following internal media channels to communicate with its employees:

1. Internal Magazine (Kabar Maybank)

A 32-page monthly publication (12 editions annually) that contains the following sections:

- a) Regards from the Editor: introduction from the editor, highlighting some main topics in the edition.
- b) Focus: news that are relevant to the magazine's main topic/theme.
- c) Events: news of corporate actions/Maybank activities bank-wide or Maybank's cooperation with other institutions/companies as well as units' activities.
- d) Maybank Group: Articles on corporate actions/ activities of the Maybank Group.
- e) Appreciation: Maybank appreciation to individual employees and units for their outstanding performance.
- f) Transformation: News on transformation activities that are underway in the Bank.
- g) Khasanah Syariah: News on Shariah banking activities in support of 'Shariah First' strategy.
- h) Unit News: Activities of branch offices and subsidiaries.
- i) Maybank Sharing Corner: News on corporate social responsibility activities ("Maybank Berbagi").
- j) Inspiration: Inspirational articles for employees, focusing on work culture and core values of the Bank.
- k) Info: Short articles on Maybank's operations and work culture.

Akses Informasi Bank Corporate Information Access

- l) Info Sehat: Rubrik yang berisi tentang informasi seputar kesehatan dan kebugaran.
- m) Engagement: Rubrik yang berisi tentang kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan engagement karyawan
- n) Wisata: Rubrik yang berisi tentang informasi seputar tempat-tempat wisata yang layak dikunjungi oleh karyawan
- o) Intermezzo: Rubrik yang berisi tentang kuis berhadiah bagi para pembaca.

Email blast

Penyampaian informasi kepada seluruh karyawan melalui email Presiden Direktur Maybank dan Corporate Communication diantaranya berupa

- a) Pesan Manajemen: 22 pesan
- b) Ucapan Selamat Hari Raya dan pesan pada perayaan keagamaan: 7 ucapan
- c) Sosialisasi aktivitas/kegiatan perusahaan: 430 info
- d) *Sharing session*: 56 info

Townhall Meeting

Forum komunikasi yang dihadiri oleh manajemen, senior manajemen, pimpinan regional dan pimpinan cabang untuk menginformasikan kinerja perusahaan periode tertentu serta inisiatif-inisiatif yang sedang dan akan dilaksanakan. Selama 2016, *townhall meeting* telah diselenggarakan pada 25 Februari, 18 Maret, 27 Mei, 10 Agustus, 25 Agustus, 24 November.

Maybank Corporate University

Mengkomunikasikan kepada seluruh karyawan perihal pesan manajemen, kegiatan perusahaan, dan lain-lain melalui portal Maybank Corporate University <http://biportal/>

- a) Pesan Manajemen: 5 pesan
- b) Ucapan Selamat Hari Raya dan pesan pada perayaan keagamaan: 7 ucapan
- c) Sosialisasi Aktivitas/kegiatan perusahaan: 26 Berita

- l) Health info: Health and fitness articles
- m) Engagement: News on activities to improve employee engagement
- n) Tourism: News on tourism objects that are worth visiting
- o) Intermezzo: Quiz for readers with prizes

Email blast

Maybank President Director and Corporate Communication can disseminate information to all employees by way of:

- a) Management's messages: 22 messages
- b) Eid greetings and greetings for other religious celebrations: 7 messages
- c) Information on the Bank's activities: 430 messages
- d) *Sharing session*: 56 messages

Townhall Meeting

Town hall meeting is a communication forum attended by the management, regional management, and branch managers to communicate the Bank's performance during a certain period and ongoing and future initiatives. In 2016, town hall meeting was held on 25 February, 18 March, 27 May, 10 August, 25 August, and 24 November.

Maybank Corporate University

Communications to all employees on the management's message, business activities, and others via Maybank Corporate University <http://biportal/>

- a) Management's message: 5 messages
- b) Ucapan Selamat Hari Raya dan pesan pada perayaan kea Eid greetings and greetings for other religious celebrations: 7 messages
- c) Business activities information: 26 news

Lembar Persetujuan

Approval Sheet

Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) 2016

Good Corporate Governance (GCG) Report 2016

Direksi

Board of Directors



Taswin Zakaria

Presiden Direktur

President Director



Thilagavathy Nadason

Direktur

Director



Ghazali Bin Mohd Rasad

Direktur

Director



Jenny Wiriyanto

Direktur

Director



Dhien Tjahajani

Direktur

Director



Eri Budiono

Direktur

Director



Irvandi Ferizal

Direktur

Director



Henky Sulistyo^{*)}

Direktur

Director

^{*)} Mengundurkan diri dari jabatan Direktur Maybank Indonesia pada RUPSLB 1 Desember 2016 dan efektif 31 Desember 2016

Resigned from the position of Director of Maybank Indonesia in the EGMS on December 1, 2016, effective as of December 31, 2016

Dewan Komisaris

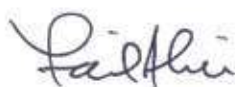
Board of Commissioners



Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor

Presiden Komisaris

President Commissioner



Datuk Abdul Farid Bin Alias

Komisaris

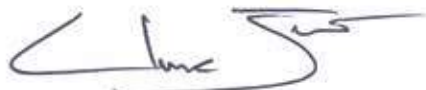
Commissioner



Spencer Lee Tien Chye

Komisaris

Commissioner



Umar Juoro

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Budhi Dyah Sitawati

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Achjar Iljas

Komisaris Independen

Independent Commissioner

LAPORAN GCG UNIT USAHA SYARIAH 2016

GCG Report Shariah Business Unit

711	PENDAHULUAN Introduction	731	OPINI DPS SSB Opinion
713	DIREKTUR UUS Director of UUS	731	LAPORAN HASIL PENGAWASAN DPS SSB Supervisory Report
713	PROFIL DIREKTUR UUS Profile of UUS Director	732	PENGAWASAN TERHADAP PRODUK BARU New Product Development Supervisory
714	TUGAS & TANGGUNG JAWAB DIREKTUR UUS UUS Director's Duties and Responsibilities	735	PENGAWASAN TERHADAP KEGIATAN BANK Supervisory on Bank's Activities
716	PENGEMBANGAN BISNIS DAN LAYANAN Business and Service Development	738	REMUNERASI DPS SSB Remuneration
719	PENGEMBANGAN ORGANISASI Organizational Development	738	PENGHIMPUNAN DANA DEPOSAN INTI DAN PEMBIAYAAN KEPADA NASABAH PEMBIAYAAN INTI Funding from Core Depositors and Financing to Core Customers
720	PENGEMBANGAN JARINGAN DISTRIBUSI Distribution Channel Development	740	TRANSAPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN KONDISI NON KEUANGAN Financial and Non-Financial Transparency
722	KINERJA KEUANGAN Financial Performance	740	PENYIMPANGAN INTERNAL DAN UPAYA PENYELESAIAN Internal Fraud and Settlement
723	PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH Awards	741	PERMASALAHAN HUKUM Litigation
724	DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS) Shariah Supervisory Board (SSB)	741	DAFTAR KONSULTAN DAN PENASEHAT List of Vendors and Advisors
724	JUMLAH DAN KOMPOSISI DPS Number and Composition of SSB	742	SUMBER DAN PENYALURAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL Sources and Utilization of Funds for Social Activities
724	PROFIL DPS SSB Member Profile	744	PELAPORAN-PELAPORAN LAIN Other Reports
726	RANGKAP JABATAN SEBAGAI DPS Concurrent Positions as Members in other SSB's	747	HASIL SELF ASSESSMENT GCG GCG Self Assessment Result
726	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DPS SSB Duties and Responsibilities	748	LEMBAR PERSETUJUAN GCG UUS PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK Approval Sheet GCG Sharia Business Unit
727	PROGRAM KERJA DAN KEGIATAN DPS SSB Work Program and Activities		
728	FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DPS Meeting Frequency and Attendance		
729	AGENDA RAPAT DPS SSB Meeting Agenda		

Pendahuluan

Untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis yang sehat dan terpercaya, PT Bank Maybank Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah (selanjutnya disebut Maybank Indonesia UUS) senantiasa berkomitmen dan konsisten dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik dan memenuhi prinsip Syariah (*Shariah compliance*) dalam pengelolaan perbankan, agar dapat memberikan perlindungan terhadap para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Hal ini merupakan upaya mitigasi risiko yang dimandatkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terutama risiko reputasi bagi industri perbankan Syariah.

Introduction

In support of robust and reliable business growth and development, Shariah Business Unit of PT Bank Maybank Indonesia Tbk (hereinafter referred to as Maybank Indonesia UUS) has been continuously committed and consistent in implementing the best practice of Good Corporate Governance (GCG) and in meeting Shariah compliance in its banking operations so that it can provide adequate protection to all of its stakeholders. GCG implementation is also part of risk mitigation efforts mandated by the Financial Services Authority (OJK), in particular reputation risk of Shariah banking industry.

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan merujuk kepada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dimana pelaksanaan GCG perbankan Syariah berlandaskan pada lima prinsip dasar yang ditujukan untuk melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industri perbankan Syariah. Lima prinsip dasar tersebut adalah:

1. **Transparansi** (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. **Akuntabilitas** (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. **Pertanggungjawaban** (*responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.
4. **Profesional** (*professional*), yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (*independent*) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank Syariah.
5. **Kewajaran** (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tahun 2016 merupakan momentum bagi industri perbankan Syariah, yang ditandai dengan meningkatnya pangsa pasar perbankan Syariah menjadi 5,2%. Sejalan dengan pertumbuhan tersebut, Maybank Indonesia UUS terus berupaya untuk memperkuat Tata Kelola Syariah serta melanjutkan program dan investasi yang terbukti memberikan hasil untuk meningkatkan 'positioning' Maybank Indonesia UUS di mata sasaran pasarnya. Penerapan strategi '*Shariah First*' sejak tahun 2014, yang mengedepankan penawaran produk-produk Syariah kepada semua Nasabah Maybank, telah menunjukkan hasil yang menggembirakan dalam mempercepat pertumbuhan Maybank Indonesia UUS. Pada tahun 2016, Maybank Indonesia UUS juga melakukan efisiensi jaringan distribusi sesuai strategi yang diterapkan oleh Bank Maybank Indonesia, serta berupaya menjaga komitmen untuk berperan aktif dengan menerbitkan beberapa produk inovatif dan mendukung pembangunan di Indonesia melalui pembiayaan ke beberapa BUMN. Penerapan strategi tersebut memberikan andil yang signifikan terhadap pertumbuhan aset dan pencapaian kinerja Maybank Indonesia UUS di tahun 2016.

The implementation of Good Corporate Governance is based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.11/33/PBI/2009 of 7 December 2009 and Bank Indonesia Circular (SEBI) No.12/13/DPbS of 30 April 2010 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Commercial Banks and Shariah Business Unit. The regulations outline five core principles of GCG, including GCG in Shariah Banking, which aim to protect the interests of stakeholders and to promote compliance with applicable laws and regulations as well as ethics in Shariah banking industry. The five principles are:

1. **Transparency**, concerning disclosure of material and relevant information as well as decision-making process.
2. **Accountability**, which refers to clarity of function and the performance of responsibilities of bank's organs that ensure effective bank management
3. **Responsibility**, concerning the consistency between bank's management and applicable laws and regulations as well as principles of healthy bank management.
4. **Professional**, which refers to a bank's competence, ability to act objectively and independently without the influence/pressure from any parties, and the high commitment to develop a Shariah bank.
5. **Fairness**, a principle that concerns with fair and equal treatment of stakeholders in meeting their rights based on valid agreements, laws, and regulations.

Marked by a 5.2% growth in market share of Shariah banking, 2016 was a momentuous year for the industry. In line with this growth, Maybank Indonesia UUS has continued its efforts to improve Shariah Governance as well as programs and investments proven effective in boosting Maybank Indonesia UUS' positioning in its target market. The implementation of '*Shariah First*' that started in 2014, essentially highlighting Shariah products to all Maybank customers, have shown satisfying results in terms of accelerating the growth of Maybank Indonesia UUS. In 2016, aligned with the strategy established by Bank Maybank Indonesia, Maybank Indonesia UUS carried out efficiency program in its distribution network as well as endeavored to maintain its commitment to play a more active role by issuing several innovative products. Further, through financing to several State-Owned Enterprises, Maybank Indonesia UUS also supported the development in Indonesia. These strategies contribute significantly to Maybank Indonesia UUS' asset growth and achievements in 2016.

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

DIREKTUR UUS

Sesuai dengan ketentuan mengenai GCG, Direktur UUS bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Maybank pada 11 November 2013, Direktur UUS pada Maybank Indonesia UUS dijabat oleh Taswin Zakaria yang juga merupakan Presiden Direktur Maybank Indonesia (d/h BII). Penunjukan Direktur UUS ini telah memperoleh persetujuan dari OJK melalui surat No.S.114/PB.13/2014 tanggal 9 Oktober 2014 perihal Permohonan Persetujuan Calon Direktur Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.

Profil Direktur UUS Profile of UUS Director

Taswin Zakaria

Warga Negara Indonesia, 48 tahun | Indonesian Citizen, 48 years old
Presiden Direktur Maybank sejak 11 November 2013 | President Director since 11 November 2013



Pengalaman | Experience

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Maybank sejak 16 Desember 2003 sampai dengan 11 November 2013. Beliau juga Komisaris Independen PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2005-2013), Presiden Direktur PT Indonesia Infrastructure Finance (2010-2011), Direktur Barclays Bank Plc untuk Indonesia dan Kepala Regional Asia pada *Alternate Capital Market/Islamic Finance* (2001-2003). Beliau juga menjabat Vice President Deutsche Bank AG Jakarta dan Kepala Divisi *Debt Capital Market* dan *Liability Risk Management* (1997-2001). Beliau memulai karir perbankannya di Citibank NA Jakarta sebagai Kepala Divisi *Corporate Restructuring* dan *Project Finance* (1992-1997).

He served as Maybank Independent Commissioner from 16 December 2003 to 11 November 2013. He was also served as Independent Commissioner of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2005-2013), President Director of PT Indonesia Infrastructure Finance (2010-2011), Director Barclays Bank Plc for Indonesia, and Head of Regional Asia for Alternate Capital Market/Islamic Finance (2001-2003). He was Vice President Deutsche Bank AG Jakarta and Head of Debt Capital Market and Liability Risk Management (1997-2001). He started his banking career at Citibank NA Jakarta as Head of Corporate Restructuring dan Project Finance (1992-1997).

Kualifikasi | Qualification

Sarjana Akuntansi dengan predikat *Cum Laude* dari The Ohio State University pada 1991.

Bachelor of Science in Accounting, graduated with Honor (Cum Laude) from The Ohio State University pada 1991.

Tugas dan Tanggung Jawab | Role and Responsibility

Taswin Zakaria bertanggung jawab untuk menetapkan strategi bisnis dan memberikan arahan secara menyeluruh atas operasional bisnis Bank, serta secara langsung mengawasi pengembangan bisnis Perbankan Syariah dan membawahi unit kerja Internal Audit.

Taswin Zakaria is primarily responsible to establish business strategies, provide overall direction for banking business operations, and to directly oversee the development of Shariah banking and the Bank's Internal Audit.

Keanggotaan Komite | Committee Membership

- Ketua Komite Manajemen Risiko
- Ketua Komite *Assets & Liabilities Management*
- Ketua IT *Steering Committee*
- Ketua Komite *Human Capital*
- Chairman of Risk Management Committee
- Chairman of *Assets & Liabilities Management* Committee
- Chairman of IT *Steering Committee*
- Chairman of Human Capital Committee

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

Tugas & Tanggung Jawab Direktur UUS

Tugas dan tanggung jawab Direktur UUS meliputi:

UUS Director's Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of UUS Director comprise the following:

Akuntabilitas Utama Main Responsibilities	Aktivitas Utama Main Activities	Hasil Results
Bertanggung jawab terhadap strategi pengembangan UUS Responsible for UUS Development Strategy	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun strategi bisnis UUS sampai dengan 5 tahun ke depan. Formulate 5-year UUS Business strategy 2. Menyusun Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) UUS. Prepare UUS Annual Work Plan and Budget 	Rencana Kerja Anggaran Tahunan Annual Work Plan and Budget
Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah Fully responsible for the management of Shariah Business Unit (UUS) based on prudential banking management and Shariah principles	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama Dewan Pengawas Syariah (DPS) mengawasi kegiatan perbankan UUS, baik produk maupun jasa Syariah agar sesuai dengan prinsip Syariah serta melakukan analisa terhadap temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, auditor intern dan/atau auditor ekstern. Together with Shariah Supervisory Board (SSB), supervise UUS banking activities including Shariah products and services to ensure their compliance with Shariah principles; analyze audit findings and/or recommendations from Financial Services Authority and internal and/or external auditors. 2. Menerima dan menindaklanjuti Laporan Hasil Pengawasan DPS setiap semesteran yang berisi laporan pelaksanaan atas kesesuaian produk dan jasa Bank dengan fatwa DSN dan opini Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan oleh UUS. Receive and follow up SSB Supervisory Report submitted per semester, which contains report on the suitability of the Bank's products and services with DSN fatwa and Shariah opinion regarding operational and product guidelines issued by UUS. 3. Menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, auditor intern dan/atau auditor ekstern. Follow up audit findings and/or recommendations from Financial Services Authority and internal and/or external auditors 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak lanjut pengawasan DPS dan Audit. Follow up SSB Supervisory Report and Audit findings. 2. Laporan GCG UUS. UUS GCG Report 3. Laporan Profil Risiko UUS. UUS Risk Profile Report

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

Profil Kepala Maybank Indonesia UUS

Profile of Head of Maybank Indonesia UUS

Herwin Bustaman

Warga Negara Indonesia, 48 tahun | Indonesian Citizen, 48 years old
Menjabat sebagai Head, Shariah Banking Maybank sejak 21 Januari 2013 | Appointed as
Head of Shariah Banking Maybank since January 21, 2013



Pengalaman | Experience

Sebelum bergabung dengan Maybank, beliau berkarir di HSBC Amanah (UAE & Indonesia) pada tahun 2010-2013 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Unit Usaha Syariah - HSBC Amanah (Indonesia). Sebelum bergabung kembali dengan HSBC Amanah di kantor pusatnya di Dubai, beliau menjabat sebagai *Head of Product Management & Proposition* di Bank Al Bilad (Kerajaan Arab Saudi) di tahun 2008-2010. Beliau meniti karir di dunia perbankan di tahun 2005 dengan bergabung di HSBC Amanah (Indonesia) dengan posisi terakhir sebagai *Senior Vice President Personal Financial Services*. Awal karirnya dimulai di dunia *productivity management* di beberapa firma konsultan (1995-1998) yang kemudian bergabung dengan Procter & Gamble (Indonesia-Singapore) sampai kemudian memutuskan untuk melanjutkan jenjang pendidikannya ke S2 di tahun 2003.

Prior to joining Maybank, he worked at HSBC Amanah (UAE & Indonesia) from 2010-2013, where his last position was as Director of Shariah Business Unit – HSBC Amanah (Indonesia). Before joining HSBC Amanah headquarters in Dubai, he was Head of Product Management & Proposition at Bank Al Bilad (Kingdom of Saudi Arabia) 2008-2010. His banking career started in 2005 when he joined HSBC Amanah (Indonesia), where his last position was as Senior Vice President Personal Financial Services. His career began in the field of productivity management in several consulting firms (1995-1998). He then joined Procter & Gamble (Indonesia-Singapore) until he decided to pursue Master's Degree in 2003.

Kualifikasi | Qualification

Lulus *Bachelor of Business* dari University of Southern Queensland (Australia) di tahun 1994 dan *Master of Business Administration* dari International Islamic University (Malaysia) di tahun 2005.

Earned Bachelor of Business from the University of Southern Queensland (Australia) in 1994 and Master of Business Administration from International Islamic University (Malaysia) in 2005.

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

PENGEMBANGAN BISNIS DAN LAYANAN

Pengembangan usaha Maybank yang mengedepankan bisnis Syariah sebagai prioritas usaha semakin menunjukkan hasil yang signifikan. Dengan model bisnis *'product & sales support management'*, Maybank Indonesia UUS memiliki fungsi sebagai unit yang mengelola pengembangan produk dan mendukung kegiatan pemasaran produk Syariah serta mendukung bisnis Maybank dengan diferensiasi produk Syariah yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan Nasabah di seluruh segmen, yakni Perbankan Ritel, Perbankan Bisnis dan Perbankan Global.

Selama tahun 2016, Maybank Indonesia UUS telah sukses menjalankan strategi bisnis, program kerja dan proyek untuk mendukung pencapaian kegiatan usaha Syariah, yaitu:

Strategi *'Shariah First'*

Sebagaimana yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya, di tahun 2016, Manajemen Maybank melanjutkan penerapan strategi *'Shariah First'* dimana seluruh kantor Cabang Maybank Indonesia akan menawarkan produk-produk Syariah kepada Nasabah baru maupun eksisting dengan mengedepankan keunggulan produk Syariah.

Dengan strategi ini dan komitmen untuk berperan aktif dalam menggarap Nasabah korporasi, Maybank Indonesia UUS berhasil meningkatkan pertumbuhan secara signifikan melalui penyaluran dana kepada beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai berikut:

- Pembiayaan PT. Waskita Karya dengan pencairan awal sebesar Rp 200 miliar, dan
- Pembiayaan PT. Jasa Marga dengan pencairan awal sebesar Rp 500 miliar.

Pertumbuhan bisnis Maybank Indonesia UUS, khususnya segmen Perbankan Global dan Perbankan Bisnis, didukung oleh upaya Maybank Indonesia UUS dalam mendapatkan dana valuta asing yang cukup kompetitif dari Maybank Group sebesar USD 28.38 juta, yang saat ini masih berjalan sejak Q4-2015.

Pada tahun 2016, Maybank Indonesia UUS juga melakukan penerbitan Sukuk Berkelanjutan I Tahap II sejumlah Rp 700 miliar untuk membantu mendapatkan pendanaan dari pasar modal, sehingga dapat mendukung pertumbuhan penyaluran dana dalam mata uang IDR di seluruh segmen bisnis.

BUSINESS AND SERVICE DEVELOPMENT

Maybank's business development strategy that emphasizes Shariah as a priority continues to generate increasingly significant results. Running *'product & sales support management'* business model, Maybank Indonesia UUS as a unit has function to manage product development and support marketing activities of Shariah products as well as to support Maybank's business by differentiating Shariah products to meet the needs of customers across Retail, Business Banking, and Global Banking segments.

In 2016, Maybank Indonesia UUS successfully implemented the following business strategies, work programs, and projects in support of Shariah business:

'Shariah First' Strategy

Continuing previous years' initiative, Maybank's management in 2016 implemented *'Shariah First'* strategy, in which all Maybank Indonesia branch offices offered Shariah products to new and existing customers and promoted the unique features of Shariah products.

With the strategy, coupled with the commitment to take active role in developing Corporate customers, Maybank Indonesia UUS successfully drove significant growth in financing for State-Owned Enterprises (BUMN):

- Financing for PT. Waskita Karya, initial disbursement of Rp200 billion, and
- Financing for PT. Jasa Marga, Financing for Rp500 billion

The growth of Maybank Indonesia UUS business, in particular Global Banking and Business Banking, in part was a result of Maybank Indonesia UUS' efforts to obtain competitive funding in foreign currency from the Maybank Group with total amount of USD 28.38 million, which was still on going from Q4-2015.

In 2016, Maybank Indonesia UUS also exercised Phase II issuance of Shelf-Registered Sukuk in the amount of Rp700 billion. The exercise aimed to generate funding from the capital market to support financing disbursement in IDR across all business segments.

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

Dalam rangka mempertajam strategi pemasaran, Maybank Indonesia UUS telah melakukan *riset qualitative insight* yang memberikan gambaran awal mengenai persepsi sasaran pasar terhadap perbankan Syariah, Maybank Indonesia dan Maybank Indonesia UUS. Maybank Indonesia UUS juga telah mencanakan riset berikutnya untuk memahami kebutuhan dan keinginan dari para calon Nasabah Maybank Indonesia UUS.

Inovasi Produk

Di tahun 2016, Maybank Indonesia UUS terus berkomitmen untuk berperan aktif dalam membantu membangun industri perbankan Syariah dengan meluncurkan beberapa produk inovatif seperti:

- *Leasing iB*,
- Pembiayaan Rumah Syariah iB dengan akad MMq untuk Pembiayaan Konsumsi Beragun Properti,
- Pembiayaan Rumah Syariah iB dengan akad *Musarakah Mutanaqisah* untuk properti inden,
- *Shariah Foreign Currency Hedging iB*,
- Produk investasi Reksadana, yaitu Reksadana Syariah, dan
- Produk Bancassurance, diantaranya Bancassurance – Syariah Unitlink Regular / Premium, *Bancassurance - Bundling General Insurance*, dan lainnya.

E-Learning of Shariah Banking

Program *E-Learning of Shariah Banking* yang telah dimulai sejak tahun 2014, dengan diluncurkannya modul *Foundation of Shariah Banking* dan *Comprehension of Shariah Banking*, telah dilanjutkan pada tahun 2016 dengan diluncurkannya modul *Mastering Product of Shariah Banking* yang merupakan rangkaian akhir dari program *E-Learning of Shariah Banking*. Modul tersebut terdiri dari:

- *Mastering Shariah Banking Funding Products*,
- *Mastering Shariah Banking Financing Products*, dan
- *Mastering Shariah Banking Wealth Management Products*.

Sebagai upaya berkelanjutan untuk sosialisasi dan edukasi perbankan Syariah, Maybank Indonesia UUS juga berupaya untuk memastikan seluruh karyawan yang terkait dengan bisnis Syariah mengikuti program *E-Learning of Shariah Banking*, diantaranya dengan mensyaratkan modul tersebut sebagai modul *e-learning* wajib untuk pengangkatan karyawan Maybank Indonesia.

Sharpening its marketing strategy, Maybank Indonesia UUS conducted qualitative insight research, which provided an overview on the perception of Shariah Banking, Maybank Indonesia, and Maybank Indonesia UUS' target market. Maybank Indonesia UUS has planned for another research to better understand the needs and wants of prospective Maybank Indonesia UUS customers.

Product Innovation

In 2016, Maybank Indonesia UUS continued its commitment to take active role in advancing Shariah banking industry by launching a number of innovative products, such as:

- Leasing iB,
- Shariah iB Home Financing using MMq agreement for Property-Backed Consumer Financing,
- Shariah iB Home Financing using *Musarakah Mutanaqisah* agreement for property in development
- Shariah Foreign Currency Hedging iB,
- Shariah Mutual Funds, and
- Bancassurance products, among others Bancassurance – Syariah Unitlink Regular / Premium and Bancassurance - Bundling General Insurance.

Shariah Banking E-Learning

E-Learning of Shariah Banking program commenced in 2014, marked by the launch of *Foundation of Shariah Banking* and *Comprehension of Shariah Banking* modules. In 2016, this program enriched its module option by adding *Mastering Product of Shariah Banking* – the last series of *E-Learning of Shariah Banking* program. The latest module consists of:

- *Mastering Shariah Banking Funding Products*,
- *Mastering Shariah Banking Financing Products*, and
- *Mastering Shariah Banking Wealth Management Products*.

Continuously disseminating and promoting Shariah banking education, Maybank Indonesia UUS sought to ensure that all employees related with Shariah business participated in the *E-Learning of Shariah Banking* program. To that end, the Bank, among other things, required the module as mandatory e-learning course of Maybank Indonesia employe candidates.

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

Shariah Compliance Policy (SCP)

Pembaruan (*renewal*) Kebijakan Kepatuhan Syariah (*Shariah Compliance Policy/SCP*) yang dilakukan pada tahun 2015, telah diimplementasikan pada satuan unit kerja Maybank Indonesia yang terkait dengan aktivitas bisnis Maybank Indonesia UUS di tahun 2016, diantaranya berupa penerapan *Shariah Screening Checklist* untuk pembiayaan pada segmen Perbankan Bisnis dan Perbankan Global. SCP merupakan ringkasan prinsip-prinsip Syariah sesuai fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan peraturan perbankan Syariah untuk meningkatkan kontrol dalam pemenuhan prinsip Syariah dalam kegiatan usaha Syariah Bank. SCP ini merupakan bagian dari Kerangka Kerja Tata Kelola Syariah (*Shariah Governance Framework/SGF*) dan menjadi dasar dalam penyusunan ketentuan-ketentuan internal Bank yang menyangkut pemenuhan prinsip Syariah dalam menjalankan kegiatan usaha Syariah.

Dengan SCP, Bank dapat secara efektif dan efisien mengkomunikasikan dan melaksanakan ketentuan-ketentuan Syariah kepada internal *stakeholders* untuk memastikan pemenuhan kepatuhan Syariah dalam kegiatan usaha Syariah Bank.

Sosialisasi, Edukasi dan Awareness Perbankan Syariah

Maybank Indonesia UUS senantiasa berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi perbankan Syariah yang digagas oleh OJK bersama dengan Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo), BUS dan UUS serta BPRS melalui 'Keuangan Syariah Fair', 'Expo iB Vaganza' maupun kegiatan *awareness* Syariah lainnya.

Kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan sistem perbankan Syariah kepada masyarakat melalui: (i) program edukasi, sosialisasi & promosi perbankan Syariah yang mudah dimengerti, (ii) pengembangan produk-produk inovatif, (iii) peningkatan kualitas layanan perbankan Syariah yang sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat & dunia usaha pengguna jasa perbankan, (iv) efisiensi jaringan kantor, termasuk inovasi menyediakan layanan perbankan Syariah yang mudah & efisien serta menjangkau seluruh lapisan masyarakat, (v) peningkatan daya saing baik dari segi biaya jasa & pembiayaan perbankan yang kompetitif, dan (vi) meningkatkan manfaat atau *return* investasi yang bersaing.

Shariah Compliance Policy (SCP)

In 2016, Shariah Compliance Policy (SCP), renewed in 2015, was implemented across Maybank Indonesia units whose activities were linked with Maybank Indonesia UUS business activities. The implementation included Shariah Screening Checklist applied to financing scheme in Business Banking and Global Banking segments. SCP summarizes Shariah principles in accordance with the fatwa of National Shariah Board – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) and Shariah banking regulations. Its aim is to enhance supervisory on compliance of Shariah banking activities with Shariah principles. SCP is also part of the Shariah Governance Framework (SGF) and serves as the basis for the Bank in formulating internal policies concerning Shariah business activities to meet Shariah principles.

With the SCP, the Bank can effectively and efficiently communicate and apply Shariah policies to internal stakeholders in order to ensure that the Bank's Shariah business activities fully comply with Shariah principles.

Shariah Banking Dissemination, Education, and Awareness

Maybank Indonesia UUS has been taking active participation in dissemination and education activities concerning Shariah banking initiated by OJK in cooperation with the Association of Shariah Banks in Indonesia (Asbisindo), BUS and UUS as well as BPRS, such as 'Shariah Finance Fair', 'Expo iB Vaganza', and other Shariah awareness raising activities.

These activities aim to promote Shariah banking system to the society through: (i) education, dissemination, and promotion programs of Shariah banking in the manner that is relevant to general audience, (ii) development of innovative products, (iii) improvement of the quality of Shariah banking services to meet actual needs of the society and business players as customers of banking services, (iv) branch network efficiency, including the innovation of delivering easy, efficient, and inclusive Shariah banking services, (v) improvement of competitiveness in terms of service cost and bank financing cost, and (vi) increase the competitiveness of investment returns.

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

Selama 2016, kegiatan sosialisasi dan edukasi perbankan Syariah Maybank Indonesia UUS adalah sebagai berikut:

In 2016, Maybank Indonesia UUS was involved in the following dissemination and education activities:

Tanggal Date	Event Event	Lokasi Venue
3 – 6 Maret 2016 3 – 6 March 2016	Keuangan Syariah Fair – OJK Shariah Finance Fair – OJK	Jakarta
6 April 2016	Wealth Talk : Persiapkan Masa Depan dengan Reksadana Maybank Syariah Equity Fund	Jakarta
14 – 17 April 2016	Maybank Emirates Travel Fair with Card Business	Jakarta
28 April – 1 Mei 2016 28 April – 1 May 2016	iB Vaganza - OJK iB Vaganza - OJK	Bekasi
3 Mei 2016 3 May 2016	“Sukuk Negara Training of Trainers” with Ministry of Finance “Sukuk Negara Training of Trainers” with Ministry of Finance	Jakarta
15 – 19 Mei 2016	Islamic Development Bank Expo	Jakarta
15 Juni 2016 15 June 2016	Maybank Journalist Training dan Buka Puasa Bersama Media (Tantangan Perbankan Syariah di Indonesia) Maybank Journalist Training and Fasting Break Dinner with the Media (The Challenges of Shariah Banking in Indonesia)	Jakarta
28 Juni 2016 28 June 2016	Pelatihan Bertema Investasi dan Pengelolaan Dana Keuangan Selama Mudik Bersama Baznas Training in Investment and Financial Management During Homecoming Period with Baznas	Bogor
29 Juni 2016 29 June 2016	Program Sosialisasi Mengelola Keuangan Keluarga yang Sehat bersama Baznas Dissemination Program, Managing Healthy Household Finances with Baznas	Jakarta
2 – 4 Agustus 2016	World Islamic Economic Forum	Jakarta
4 – 8 Agustus 2016 4 – 8 August 2016	Keuangan Syariah Fair – OJK Shariah Finance Fair – OJK	Tangerang Selatan
20 Agustus 2016 20 August 2016	Amazing Indonesia Carnival – Mortgage Expo	Semarang
20 – 23 Oktober 2016 20 – 23 October 2016	Keuangan Syariah Fair – OJK Shariah Finance Fair – OJK	Makassar
27 – 30 Oktober 2016 27 – 30 October 2016	Indonesia Shariah Economic Festival (ISEF)	Surabaya
08 – 16 November 2016	One Day One Juz Festival	Bekasi
17 – 20 November 2016	iB Vaganza – OJK	Samarinda

PENGEMBANGAN ORGANISASI

Untuk meningkatkan bisnis Syariah, Manajemen Maybank melakukan penyelarasan strategi bisnis Maybank secara keseluruhan dengan mengembangkan Maybank Indonesia UUS sebagai *‘Product & Sales Management’* sesuai dengan prinsip Syariah.

Pengembangan organisasi Maybank Indonesia UUS terus dilakukan untuk mendukung penerapan *Leverage Business Model* serta mempercepat pertumbuhan Maybank Indonesia UUS dengan tetap menjaga kesesuaian bisnis dan operasional dengan prinsip Syariah.

ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT

To expand Shariah business, Maybank’s management has aligned the overall Maybank business strategy by developing Maybank Indonesia UUS as *‘Product & Sales Management’* in accordance with Shariah principles.

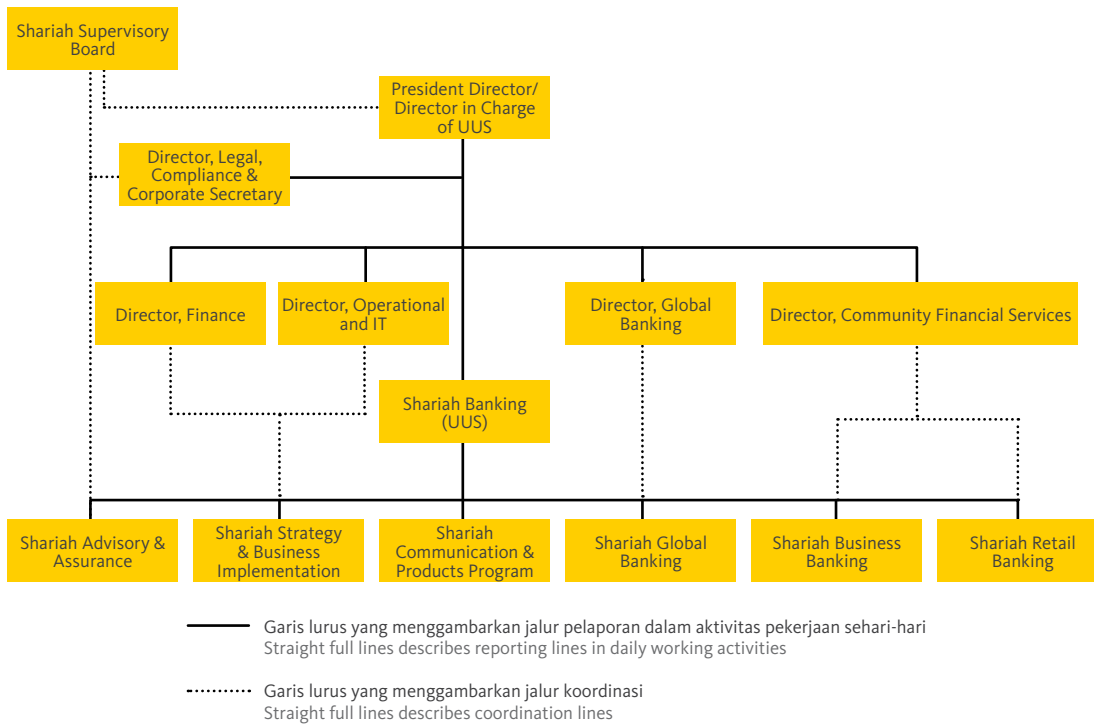
The Bank also continues to develop Maybank Indonesia UUS organization in support of *Leverage Business Model* implementation and to accelerate the growth of Maybank Indonesia UUS whilst maintaining business and operations adherence to Shariah principles.

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Maybank Indonesia UUS memiliki 6 (enam) unit kerja dengan tanggung jawab masing-masing unit kerja, meliputi:

1. *Shariah Global Banking*
Mengatur dan mengkoordinasikan penjualan dan jalur distribusi semua produk Syariah untuk segmen Korporasi dengan unit kerja yang terkait agar strategi pemasaran dan komunikasi berjalan dengan efektif.
2. *Shariah Business Banking*
Mengatur dan mengkoordinasikan penjualan dan jalur distribusi semua produk Syariah untuk segmen Usaha Mikro, Kecil & Menengah dan Komersial dengan unit kerja yang terkait agar strategi pemasaran dan komunikasi berjalan dengan efektif.
3. *Shariah Retail Banking*
Mengatur dan mengkoordinasikan penjualan dan jalur distribusi semua produk Syariah untuk segmen Ritel dengan unit kerja yang terkait agar strategi pemasaran dan komunikasi berjalan dengan efektif, dan melakukan supervisi terhadap seluruh Kantor Cabang Syariah dan Layanan Syariah.
4. *Shariah Strategy & Business Implementation*
Menyiapkan dan mengkoordinasikan pembuatan strategi bisnis Syariah dengan arahan Maybank dan

Maybank Indonesia UUS has 6 (six) units and each has specific responsibilities:

1. *Shariah Global Banking*
Manages and coordinates sales and distribution channels of all Shariah products for Corporate segments with relevant units, ensuring that marketing strategy and communications are running effectively.
2. *Shariah Business Banking*
Manages and coordinates sales and distribution channels of all Shariah products for Micro, Small, and Medium Business and Commercial segments with relevant units, ensuring that marketing strategy and communications are running effectively.
3. *Shariah Retail Banking*
Manages and coordinates sales and distribution channels of all Shariah products for Retail segment with relevant units, ensuring that marketing strategy and communications are running effectively; supervises all Shariah Branch Offices and Shariah Office Channeling.
4. *Shariah Strategy & Business Implementation*
Prepares and coordinates the development of Shariah business strategy pursuant to Maybank and Group

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

Group serta bertanggung jawab untuk tercapainya implementasi strategi sesuai dengan target yang sudah ditetapkan.

5. *Shariah Advisory & Assurance*
Membantu DPS dan manajemen dalam memastikan keseluruhan bisnis dan operasional Maybank Indonesia UUS sesuai dengan prinsip Syariah, yaitu dengan memberikan review, saran dan solusi praktis sesuai prinsip Syariah dan ketentuan yang berlaku atas tantangan bisnis dan operasional serta melaksanakan pelaporan sesuai ketentuan Regulator dengan berkoordinasi dengan unit kerja terkait.
6. *Shariah Communication & Product Program*
Membuat program-program pemasaran produk-produk Syariah, mengkaji semua materi pemasaran produk dan layanan Maybank Indonesia UUS, serta *below the line* termasuk perencanaan komunikasi/publisitas tahunan Maybank Indonesia UUS.

Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM)

Maybank Indonesia UUS terus meningkatkan kemampuan/kompetensi SDM nya dengan memberikan berbagai pelatihan, yaitu:

1. Memberikan pelatihan perbankan Syariah kepada karyawan yang menangani atau berhubungan dengan bisnis Syariah di Kantor Cabang dan Kantor Pusat dalam bentuk *e-Learning* dan *in class training* sesuai dengan tingkatan pelatihan/level pelatihan yang diperlukan oleh masing-masing karyawan.

Selama 2016, kegiatan pendidikan dan pelatihan SDM yang dilakukan Maybank Indonesia UUS antara lain:

- a. menyelenggarakan '*Re-socialization & Training Product Documentation*' sebanyak 4 batch untuk seluruh *Legal Central Documentation Unit* (CDU), *Credit Administration and Control* (CAC), dan unit bisnis di 4 kantor regional.
- b. meluncurkan *e-Learning Mastering Product of Shariah Banking*, yang merupakan kelanjutan *e-Learning Foundation of Shariah Banking* dan *e-Learning Comprehension of Shariah Banking* sebagai program sosialisasi perbankan Syariah kepada seluruh karyawan Maybank melalui *Shariah Business School Online Training*.
2. Memberikan kesempatan bagi anggota DPS untuk mengikuti pelatihan/seminar/workshop sesuai dengan kebutuhan pengembangan diri anggota

directives; responsible to ensure that the strategy is implemented according to the targets that have been established.

5. *Shariah Advisory & Assurance*
Assists SSB and the management in ensuring that the overall Maybank Indonesia UUS' business and operations are Shariah-compliant by conducting review and providing input and implementable solutions according to Shariah principles and applicable regulations to address business and operational challenges; meeting reporting requirements in accordance with the regulations by coordinating with relevant units.
6. *Shariah Communication & Product Program*
Creates marketing programs for Shariah products, reviews all marketing and below the line materials of Maybank Indonesia UUS' products and services including annual communications/publication plan.

Human Resources (HR) Education and Training

Maybank Indonesia UUS continues to improve the capacity/competency of its human capital by providing the following training programs:

1. Shariah banking training for Branch and Head Office employees handling or whose responsibilities are related with Shariah business. Training is delivered as e-learning and in-class training according to training level required by the employee.

In 2016, Maybank Indonesia UUS provided the following education and training programs:

- a. '*Re-socialization & Training Product Documentation*' for 4 batches of participants across all Legal Central Documentation Unit (CDU), Credit Administration and Control (CAC), business units in 4 regional offices.
- b. Launched *e-Learning Mastering Product of Shariah Banking* that continued the *e-Learning Foundation of Shariah Banking* and *e-Learning Comprehension of Shariah Banking*. These programs represent Shariah banking education program available to all Maybank employees through *Shariah Business School Online Training*.
2. Provided opportunities to SSB members to attend training/seminar/workshop programs in line with capacity development needs of SSB members in order

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

DPS untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan pengawasan Syariah di Maybank Indonesia UUS, diantaranya *Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)* DPS XII Tahun 2016 yang diselenggarakan oleh DSN-MUI dan pelatihan untuk kompetensi sebagai Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM) yang diselenggarakan oleh The Indonesia Capital Market Institute.

3. Training untuk meningkatkan keterampilan fungsional baik eksternal/internal dalam bidang-bidang Manajemen Risiko, *Customer Experience*, Legal Syariah, *Financial Analyst*, dan lainnya.

PENGEMBANGAN JARINGAN DISTRIBUSI

Sejalan dengan penerapan strategi '*Shariah First*' dimana pengembangan bisnis Syariah menjadi prioritas bisnis Maybank yang telah dilakukan sejak tahun 2013, maka Maybank masih menerapkan *leverage model*, yaitu pemanfaatan kantor cabang konvensional untuk memasarkan produk Syariah.

Untuk itu, dilakukan penataan ulang (*re-alignment*) struktur cabang Syariah dan pemberdayaan cabang konvensional. Maybank memanfaatkan cabang Maybank yang telah memiliki fungsi Layanan Syariah (LS) sebagai *service point* untuk penjualan produk-produk Syariah.

Sejalan dengan strategi jaringan distribusi yang diterapkan oleh Maybank Indonesia, Maybank Indonesia UUS melakukan efisiensi atas jaringan distribusinya dan terus melakukan penguatan struktur pengelolaan cabang-cabang Syariah di bawah koordinasi *Sales & Distribution* Maybank dalam operasional sehari-hari dengan tetap menjaga tanggung jawab fungsional Maybank Indonesia UUS terhadap operasional Kantor Cabang Syariah (KCS), Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS) dan Layanan Syariah (LS).

Selama 2016, produk-produk Syariah dapat dilayani pada jaringan kantor KCS, KCPS dan LS di KC konvensional, dimana per Desember 2016 jumlah jaringan kantor Syariah adalah 7 KCS, 2 KCPS dan 390 LS.

KINERJA KEUANGAN

Strategi '*Shariah First*' yang diterapkan pada 2015 dan 2016 telah menunjukkan hasil yang signifikan pada pencapaian kinerja keuangan Maybank Indonesia UUS.

Pada 31 Desember 2016, total aset Maybank Indonesia UUS tumbuh 45% menjadi Rp 23,2 triliun dari Rp 16,0 triliun pada tahun sebelumnya. Total pembiayaan tumbuh sebesar

to provide better support and Shariah supervisory on Maybank Indonesia UUS. Few Capacity development activities included *Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)* SSBXII in 2016 held by DSN-MUI and training to build the competence as Capital Market Shariah Expert (ASPM) organized by The Indonesia Capital Market Institute.

3. External/internal training to enhance functional skills in the areas of Risk Management, Customer Experience, Shariah Legal, Financial Analyst, and others.

DISTRIBUTION CHANNEL DEVELOPMENT

In line with the implementation of '*Shariah First*' strategy that started in 2013, which put Shariah business in the center of Maybank's business priority, Maybank continues to apply the leverage model, in which conventional branch offices are optimized to market Shariah products.

For that purpose, the Bank has carried out Shariah branch office structure re-alignment and empowered the conventional branch offices. Maybank utilizes its branch offices equipped with Shariah Office Channeling (LS) as the service point for Shariah products.

Consistent with Maybank Indonesia's distribution network strategy, Maybank Indonesia UUS has carried out distribution network efficiency and continued to strengthen the management of Shariah branch offices under the coordination of Maybank Sales & Distribution for daily operations while maintaining the functional responsibility of Maybank Indonesia UUS over the operations of Shariah Branch Offices (KCS), Shariah Sub-Branch Offices (KCPS), and Office Channeling (LS).

In 2016, Shariah products were offered through the network of KC, KCPS, and LS in conventional KC, which consisted of 7 KCS, 2 KCPS, and 390 LS as per December 2016.

FINANCIAL PERFORMANCE

'*Shariah First*' strategy applied in 2015 and 2016 has showed significant results for Maybank Indonesia UUS financial performance.

Per December 31, 2016, Maybank Indonesia UUS's total assets rose by 45% to Rp23.2 trillion from Rp16.0 trillion the year before. Total financing grew by 61% to Rp13.9 trillion

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

61% menjadi Rp 13,9 triliun dari Rp 8,7 triliun dan total Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 71% menjadi Rp 10,9 triliun dari Rp 6,4 triliun dibandingkan pada Desember 2015. ROA (*Return on Asset*) tahun 2016 menurun menjadi 2,86% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,91%. FDR (*Financing to Deposit Ratio*) tahun 2016 juga menurun menjadi 127,54% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 134,97%.

Non Performing Financing (NPF) *gross* membaik menjadi 4,38% pada Desember 2016 dibandingkan 6,05% pada Desember 2015. Seiring dengan pertumbuhan pembiayaan, Maybank Indonesia UUS berhasil membukukan pertumbuhan Laba Bersih sebesar 95% menjadi Rp 466,2 miliar pada tahun 2016 dibandingkan Rp 287,9 miliar pada Desember 2015.

from Rp8.7 trillion, while total Third Party Funds (DPK) grew by 71% to Rp10.9 trillion from Rp6.4 trillion in December 2015. ROA (Return on Asset) in 2016 decreased to 2.86% compare to the previous year of 2.91%. FDR (Financing to Deposit Ratio) in 2016 also decreased to 127.54% compare to the previous year of 134.97%.

Gross Non Performing Financing (NPF) as of December 2016 improved to 4.38% from 6.05% in December 2015. In line with growth in financing, Maybank Indonesia UUS successfully posted growth 95% growth of Net Profit to Rp466.2 billion in 2016 compared to Rp287,9 billion in December 2015.

PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH

Selama 2016, Maybank Indonesia UUS memperoleh penghargaan sebagai berikut:

AWARDS

Maybank Indonesia UUS received the following awards throughout 2016:

Penghargaan/Kategori Award/Category	Acara Event	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
<ul style="list-style-type: none"> 1st Rank The Most Efficient Shariah Unit : Asset \geq 1,5 Tn 1st Rank The Most Expansive Funding Shariah Unit : Asset \geq 1,5 Tn 1st Rank The Most Expansive Financing Shariah Unit : Asset \geq 1,5 Tn 1st Rank, The Biggest Contributor Financing Shariah Unit Bank Runner up, The Best Shariah Unit 	12 th Islamic Finance Award 2016	Karim Consulting Indonesia	25 Mei 2016 25 May 2016
<ul style="list-style-type: none"> 1st Best ATM, Islamic Business Unit 2nd Best Satpam, Islamic Business Unit 2nd Best Phone, Islamic Business Unit 5th Best Overall Performance Islamic Business Unit 	The 13 th Banking Service Excellence Award 2016	Infobank – MRI	2 Juni 2016 2 June 2016
Bank Syariah Terbaik, Kategori Unit Usaha Syariah Aset lebih dari 5 Triliun Best Shariah Bank, Shariah Business Units with asset value under 5 trillion category	The 11 th Best Shariah Award 2016	Majalah Investor	10 Agustus 2016 10 August 2016
The best Shariah Business Unit Kategori Bank Umum Non BPD The best Shariah Business Unit, Non-BPD Commercial Bank Category	Indonesia Banking Awards 2016	Tempo Media Grup – Indonesia Banking School	7 September 2016 7 September 2016
Kinerja Keuangan Selama Tahun 2015 dengan Predikat Sangat Bagus “Very Good” Financial Performance 2015	The 5 th Infobank Shariah Finance Awards 2016	Infobank	30 September 2016 30 September 2016
The Winner of Best Banking Brand 2016 for Best Service Shariah and Best Performance Shariah	Indonesia Best Banking Brand Award	Warta Ekonomi	16 Desember 2016 16 December 2016

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

Jumlah, kriteria, rangkap jabatan, dan tugas & tanggung jawab DPS Maybank Indonesia UUS telah sesuai dengan ketentuan mengenai GCG dan Unit Usaha Syariah.

Jumlah dan Komposisi DPS

Per 31 Desember 2016, anggota DPS berjumlah 3 (tiga) orang dan salah satunya ditunjuk sebagai Ketua dengan komposisi sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan RUPS GMS Approval	Masa Jabatan Term of Office
1	Dr. H.M. Anwar Ibrahim, MA.	Ketua Chairman	Akta Berita Acara RUPST PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Nomor 26 tanggal 24 April 2015. Deed of the AGMS of PT Bank Maybank Indonesia Tbk. No. 26 of 24 April 2015.	24 April 2015 sampai dengan RUPST tahun 2018 24 April 2015 until AGMS 2018
2	Prof. Drs. H. Muh. Nahar Nahrawi, SH, MM.	Anggota Member		
3	Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA.	Anggota Member		

Profil DPS

SSB Member Profile

Dr. H.M. Anwar Ibrahim, MA.

Warga Negara Indonesia, 76 tahun | Indonesian Citizen, 76 years old

Ketua DPS Maybank Indonesia UUS sejak 20 Mei 2003 dan diangkat kembali melalui RUPST Maybank tanggal 24 April 2015 | SSB Chairman of Maybank Indonesia UUS since 20 May 2003 and was reappointed during AGMS on 24 April 2015



Pengalaman | Experience

Aktif di Majelis Ulama Indonesia sebagai Anggota Komisi Fatwa hingga sekarang, pengawas di beberapa UUS di Indonesia. Memiliki berbagai pengalaman mengajar dalam karirnya (1964 – 2013) dan saat ini mengajar pada Institut Ilmu Al Quran, Jakarta untuk bidang Studi Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan Universitas Trisakti.

Active member of the Indonesian Ulema Council (MUI), holding the position of the Member of Fatwa Commission until present and supervisor in several SSBs in Indonesia. Has teaching experience throughout his career (1964-2013) and is currently a faculty member of the Institute of the Science of Al Quran, Jakarta, teaching Islamic Studies; lecturer at Sharif Hidayatullah State Islamic University; and lecturer at Trisakti University.

Kualifikasi | Qualification

Sarjana dalam Studi Islam dan Syariah dari Institut Agama Islam Raden Fatah, Palembang (1964), Master of Arts (1966 – 1969) dan Philosophy of Doctor dalam bidang Fiqh dan Ushululfiqh Perbandingan dari Al-Azhar University, Cairo (1974 – 1978). Memiliki kompetensi sebagai Ahli Syariah Pasar Modal dari The Indonesia Capital Market Institute (2016).

Bachelor's Degree in Islamic and Shariah Studies from Raden Fatah Islamic Institute, Palembang (1964); Master of Arts (1966 – 1969), and Doctor of Philosophy in Fiqh and Comparative Ushululfiqh from Al-Azhar University, Cairo (1974 – 1978). Certified as Capital Market Shariah Expert (ASPM) by The Indonesia Capital Market Institute (2016).

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit



Prof. Drs. H. Muh. Nahar Nahrawi, SH. MM.

Warga Negara Indonesia, 72 tahun | Indonesian Citizen, 72 years old

Anggota DPS Maybank Indonesia UUS sejak 20 Mei 2003 dan diangkat kembali melalui RUPST Maybank tanggal 24 April 2015 | SSB Member of Maybank Indonesia UUS since 20 May 2003 and was reappointed during AGMS on 24 April 2015

Pengalaman | Experience

Menduduki posisi di beberapa organisasi keagamaan seperti Wakil Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (1995 - sekarang), Dewan Syariah Nasional (1997 - sekarang) dan Dewan Pengawas Syariah di beberapa Lembaga Keuangan Syariah. Pengalaman karirnya menjadi Kepala Pusat Penelitian Beragama (1995 - 1998), Staf Ahli Menteri Agama (1996 - 1997) dan sebagai Profesor (Riset) Ahli Peneliti Utama di Departemen Agama.

Holds positions in several religious organizations, such as Deputy of the Fatwa Commission of Indonesian Ulema Council (1995 – present), National Shariah Board (1997 – present), and several Shariah Supervisory Boards in Shariah Finance Institutions. Other positions include Head of Religious Research Center (1995 – 1998), Expert Staff of the Religious Minister (1996 – 1997), and (Research) Professor, Leading Research Expert in the Religious Affairs Ministry.

Kualifikasi | Qualification

Sarjana Hukum di Universitas Brawijaya, Malang (1972), Studi Islam di Universitas Leiden, Belanda (1987) dan Magister Manajemen Pemasaran IPWI Jakarta (1997) serta mengikuti kursus Reguler Lembaga Pertahanan Nasional (1995). Memiliki kompetensi sebagai Ahli Syariah Pasar Modal dari The Indonesia Capital Market Institute (2016).

Bachelor of Law from Brawijaya University, Malang (1972); Islamic Studies, Leiden University, the Netherlands (1987); and Master of Marketing Management, IPWI Jakarta (1997); as well as attending Regular Course at the National Defence Agency (1995). Certified as Capital Market Shariah Expert (ASPM) by The Indonesia Capital Market Institute (2016).



Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA.

Warga Negara Indonesia, 65 tahun | Indonesian Citizen, 65 years old

Anggota DPS Maybank Indonesia UUS sejak 20 Mei 2003 dan diangkat kembali melalui RUPST Maybank tanggal 24 April 2015 | SSB Member of Maybank Indonesia UUS since 20 May 2003 and was reappointed during AGMS on 24 April 2015

Pengalaman | Experience

Karirnya dipenuhi dengan kegiatan mengajar dan pada saat ini mengajar pada Sekolah Tinggi Agama Islam Attaqwa dan Pasca Sarjana Universitas Islam 45, Bekasi.

His career has been focused on teaching. He is currently a faculty member of Attaqwa Islamic Higher Education Institution and Post-Gradate Program of 45 Islamic University, Bekasi.

Kualifikasi | Qualification

Memiliki beberapa gelar kesarjanaan dalam Studi Islam, yaitu Tarbiyah Pendidikan Agama Islam dari Institut Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim, Riau (1975), Sarjana Ushuluddin Dakwah dari Al-Azhar University, Cairo (1979), S2 Pendidikan Islam dari Institute of Islamic Studies, Cairo (1991) dan S3 Kajian Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (2007). Memiliki kompetensi sebagai Ahli Syariah Pasar Modal dari The Indonesia Capital Market Institute (2016).

Holds a number of degrees in Islamic Studies, namely Development of Islamic Education from Sulthan Syarif Qasim State Islamic Institute, Riau (1975); Bachelor of Ushuluddin Dakwah from Al-Azhar University, Cairo (1979); Master's in Islamic Education from the Institute of Islamic Studies, Cairo (1991), and Doctorate Degree in Islamic Studies from Syarif Hidayatullah State Islamic University, Jakarta (2007). Certified as Capital Market Shariah Expert (ASPM) by The Indonesia Capital Market Institute (2016).

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

Rangkap Jabatan sebagai DPS

Sesuai ketentuan mengenai rangkap jabatan DPS, anggota DPS merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada empat Lembaga Keuangan Syariah lainnya.

Rangkap jabatan anggota DPS Maybank Indonesia UUS pada 2016 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Posisi Position	Perusahaan Company
Dr. H. M. Anwar Ibrahim, MA.	Ketua DPS SSB Chairman	1. OCBC NISP 2. Prudential
Prof. Drs. H. Muh. Nahar Nahrawi, SH, MM.	Anggota DPS SSB Member	1. Tokyo Marine Insurance Indonesia 2. NSC Pembiayaan Motor Berjenjang 3. PT Pegadaian Unit Syariah 4. IBF Leasing Alat Berat Syariah
Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA.	Ketua DPS SSB Chairman	1. WOM Finance

Tugas dan Tanggung Jawab DPS

DPS bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur yang membawahi UUS serta mengawasi kegiatan Maybank Indonesia UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Pertemuan antara DPS dan Direktur dijadwalkan sesuai kebutuhan dimana salah satu agenda pertemuan merupakan *update* dari kegiatan/hasil rapat DPS.

Tugas dan tanggung jawab DPS meliputi antara lain:

- Melakukan penilaian dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Maybank Indonesia UUS.
- Melakukan pengawasan terhadap proses pengembangan produk baru Maybank Indonesia UUS agar sesuai dengan fatwa DSN - MUI.
- Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Maybank Indonesia UUS yang belum ada fatwanya.
- Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Maybank Indonesia UUS.
- Meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah dari satuan kerja Maybank Indonesia UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
- Menyampaikan hasil pengawasan yang dituangkan dalam Laporan Hasil Pengawasan DPS secara semesteran.
- Senantiasa melakukan analisa terhadap produk dan layanan jasa baru dalam bentuk Opini DPS yang di dalamnya disampaikan kesesuaian produk dan layanan yang akan diluncurkan dengan Fatwa DSN-MUI.

Concurrent Positions as Members in other SSBs

Pursuant to the rules on concurrent positions of SSB members, an SSB member may hold a position in four other SSBs at the most.

As per 2016, concurrent positions held by Maybank Indonesia UUS SSB members are as follows:

SSB Duties and Responsibilities

SSB has the duty and responsibility to provide advice and recommendations to the Director in charge of UUS and to oversee Maybank Indonesia UUS activities, ensuring that the activities are Shariah-compliant. SSB and UUS Director meeting is scheduled as needed and meeting agenda would include an update on activities and results of SSB meetings.

The duties and responsibilities of SSB include to:

- Assess and ensure that Maybank Indonesia UUS' operational guidelines and products are Shariah compliant
- Supervise product development in Maybank Indonesia UUS to ensure the products adhere to DSN-MUI fatwas
- Request fatwas to National Shariah Board-Indonesian Ulama Council (DSN-MUI) for new products of Maybank Indonesia UUS
- Carry out periodic review on Shariah compliance of funding and fund disbursement mechanisms as well as Maybank Indonesia UUS services
- Request data and information on Shariah aspects from Maybank Indonesia UUS' working units
- Present supervisory results as SSB Supervisory Report issued every semester
- Analyze new products and services on continuous basis. Analysis results are issued as SSB Opinion document, which include statements of the products and services' consistency with DSN-MUI fatwas.

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tersebut di atas, DPS diberi kewenangan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memeriksa dan meminta penjelasan dari pejabat Maybank dan Maybank Indonesia UUS yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik, kebijakan SOP dan akad-akad yang digunakan pada produk-produk dan aktivitas keuangan yang ada pada Maybank Indonesia UUS.
- b. Melakukan review dan memberikan rekomendasi atas kebijakan, sistem, SOP, produk yang terkait dengan prinsip Syariah dan akad yang dikeluarkan oleh Maybank Indonesia UUS.
- c. Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai Maybank dan/atau Maybank Indonesia UUS dan/atau Nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan.
- d. Meminta seluruh data dan informasi yang diperlukan kepada Direktur yang membawahi UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Tugas dan tanggung jawab DPS dituangkan dalam SGF dan SCP sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS dibantu oleh unit kerja Shariah Advisory & Assurance yang bertugas mengelola pelaksanaan rapat/pertemuan DPS, mengadministrasikan permohonan dan hasil opini DPS serta kewajiban pelaporan hasil pengawasan DPS kepada OJK.

Selama 2016, DPS telah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat, saran, opini terhadap produk dan kegiatan Maybank Indonesia UUS agar senantiasa sesuai dengan prinsip Syariah yang tercermin dari beberapa rangkaian Rapat Dewan Pengawas Syariah di bawah ini.

Program Kerja dan Kegiatan DPS

Selama tahun 2016, DPS melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Hal tersebut dapat dilihat melalui program kerja beserta realisasinya sebagai berikut:

No.	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1	Melakukan penilaian dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Maybank Indonesia UUS. Assess and ensure Shariah compliance of the operational guidelines and products issued by Maybank Indonesia UUS	DPS dibantu Shariah Advisory & Assurance unit menilai dan memastikan segala kebijakan dan SOP serta produk yang dikeluarkan sesuai prinsip Syariah Assisted by Shariah Advisory & Assurance Unit, SSB assessed and ensured that all policies, SOPs, and products complied with Shariah principles.
2	Melakukan pengawasan terhadap proses pengembangan produk baru Maybank Indonesia UUS agar sesuai dengan fatwa DSN - MUI. Supervise product development process in Maybank Indonesia UUS to ensure its compliance with DSN-MUI fatwas	Setiap adanya pengembangan produk baru, DPS meminta unit kerja terkait untuk mempresentasikan dan menjelaskan detail serta meminta opini dari DPS. With respect to new product development, SSB asked relevant work units to present and explain the products in details and to request SSB opinion on the products.

To carry out the above duties and responsibilities, SSB has the authority to:

- a. Review and request explanation from authorized Maybank and Maybank Indonesia UUS officials concerning purpose, characteristics, policies, SOPs, and contracts used on existing products and financial activities of Maybank Indonesia UUS
- b. Review and provide recommendations on the policies, systems, SOP, and products related to Shariah principles as well as contracts issued by Maybank Indonesia UUS
- c. Inspect, observe, request information and/or confirmation to Maybank and/or Maybank employees and/or customers to verify the results of examination
- d. Request all necessary data and information to UUS Director in order to perform SSB's tasks.

SSB's duties and responsibilities are set forth in the SGF and SCP as the guidelines for the performance of SSB's duties and responsibilities. In carrying out its tasks, SSB is assisted by Shariah Advisory & Assurance unit that is responsible to organize SSB meetings, administer requests and SSB opinions, and delivering SSB supervisory reports to OJK.

Throughout 2016, SSB provided supervisory, advices, recommendations, and opinions on Maybank Indonesia UUS' products and activities to ensure their compliance with Shariah principles. SSB activities are reflected from the series of the following SSB meetings.

SSB Work Program and Activities

In 2016, SSB performed activities in accordance with its duties and responsibilities. The work program and realization during the year are as follows:

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

No.	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
3	Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Maybank Indonesia UUS yang belum ada fatwanya. Request fatwas to DSN-MUI for new products of Maybank Indonesia UUS	DPS tidak meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru, mengingat produk yang diterbitkan oleh Bank sudah sesuai dengan fatwa yang ada. SSB did not request DSN-MUI fatwa for new products; products issued by the Bank had adhered to existing fatwa.
4	Melakukan <i>review</i> secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Maybank Indonesia UUS. Carry out periodic review on Shariah compliance of funding mechanism, financing disbursement, and services of Maybank Indonesia UUS	DPS didampingi Shariah Advisory & Assurance unit, pada tahun 2016 telah melakukan review berkala ke Kantor Cabang Syariah dan Layanan Syariah Maybank, dimana sampling dokumentasi dan kunjungan cabang dilakukan pada cabang di Medan, Jakarta dan Bandung. Assisted by Shariah Advisory & Assurance Unit, in 2016, SSB conducted periodic review to Shariah Branch Offices and Maybank Shariah Office Channeling. Branch visit was carried out to sampled branches in Medan, Jakarta, and Bandung.
5	Meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah dari satuan kerja Maybank Indonesia UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya. Ask data and information relevant to Shariah aspects from Maybank Indonesia UUS' work units	Dalam melaksanakan tugas, DPS secara aktif meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah yang dibantu unit <i>Shariah Advisory & Assurance</i> . SSB actively requested data and information relevant to Shariah aspect assisted by Shariah Advisory & Assurance unit.
6	Menyampaikan hasil pengawasan yang dituangkan dalam Laporan Hasil Pengawasan DPS secara semesteran. Produce monitoring results in SSB Monitoring Report issued each semester	DPS telah melaporkan hasil pengawasannya secara semesteran kepada OJK dengan tembusan Dewan Komisaris dan Direksi UUS. SSB reported its oversight result every semester to OJK. Reports were copied to UUS Board of Commissioners and Board of Directors.
7	Senantiasa melakukan analisa terhadap produk dan layanan jasa baru dalam bentuk Opini DPS yang di dalamnya disampaikan kesesuaian produk dan layanan yang akan diluncurkan dengan Fatwa DSN-MUI. Analyze new products and services on continuous basis and issued the results as SSB Opinion, which also stated the compliance of the new products and services with DSN-MUI Fatwa	Sepanjang 2016, DPS telah mengeluarkan 5 Opini terkait produk dan kegiatan usaha Syariah. In 2016, SSB issued 5 Opinions on Shariah products and activities.
8	Menyelenggarakan rapat DPS paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Organize SSB meeting at least 1 (one) time in 1 (one) month	Selama 2016, DPS telah mengadakan 17 rapat yang dijadwalkan tiap hari Kamis dan hari lain sesuai kesediaan waktu DPS. In 2016, SSB convened 17 meetings scheduled every Thursday or other days according to the availability of SSB members.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran DPS

Total penyelenggaraan Rapat DPS selama 2016 adalah sebanyak 17 pertemuan dengan tingkat kehadiran anggota DPS sebagai berikut:

Meting Frequency and Attendance

In 2016, DPS convened a total of 17 meetings. Details of attendance of DPS members are as follows:

Nama Name	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dr. H. M. Anwar Ibrahim, MA.	16	94,12%
Prof. Drs. H. Muh. Nahar Nahrawi, SH, MM.*	11	64,71%
Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA.	14	82,35%

*sakit sejak 15 Juli 2016

*sick since 15 July 2016

Rapat DPS diselenggarakan untuk membahas permohonan opini DPS dari unit bisnis Maybank Indonesia UUS, unit kerja lain, maupun dengan Manajemen Maybank. Risalah rapat didokumentasikan dan diadministrasikan dengan baik.

DPS meetings are held to discuss opinion request made to DPS by Maybank Indonesia UUS, other units, or Maybank management. Meeting discussions are documented as minutes of meeting and carefully administered.

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

Agenda Rapat DPS

Agenda Rapat DPS sepanjang tahun 2016 adalah sebagai berikut:

SSB Meeting Agenda

SSB meeting agenda in 2016 is as follows:

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Rapat Agenda Items	Peserta Participants
1	7 Jan 2016	Sentral Senayan 3 (SS3)	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan pembiayaan akad Leasing iB untuk segmen Komersial dan pembiayaan akad MMq - Presentasi Kerangka Tata Kelola Syariah - Discussion on Leasing iB contract for Commercial segment and MMq financing contract - Shariah Governance Framework (SGF) Presentation 	MAI MNN AJM
2	9 Feb 2016	SS3	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi Draft Laporan GCG Maybank Indonesia UUS 2015 dan Hasil Self Assessment GCG - Presentation of GCG Maybank Indonesia UUS GCG Report Draft 2015 and Result of GCG Self Assessment 	MNN AJM
3	23 Feb 2016	SS3	<ul style="list-style-type: none"> - Draft Laporan DPS Semester II tahun 2015 - Diskusi untuk revisi Akad Murabahah - Pembahasan pengakuan Ta'widh (ganti rugi) bulanan - SSB Second Semester Report Draft 2015 - Discussion on revision of Murabahah contract - Discussion on Ta'widh (compensation) on monthly basis 	MAI MNN AJM
4	3 Mar 2016	SS3	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan dokumen untuk pengajuan Ahli Syariah Pasar Modal - Presentasi Perkembangan Perbankan Syariah - Document Preparation to apply for Capital Market Shariah Expert - Presentation on Shariah Banking Development 	MAI MNN AJM
5	15 Mar 2016	SS3	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan GCG Maybank Indonesia UUS tahun 2015 versi final - Persetujuan atas revisi beberapa dokumen akad - Final version of Maybank Indonesia UUS GCG Report 2015 - Approval on few contracts revision 	MAI MNN AJM
6	6 Apr 2016	SS3	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan atas transaksi Murabahah dan Musyarakah - Pembahasan Program MyPlan iB dan Program Giro Aktif - Discussion on Murabahah and Musyarakah transactions - Discussion on MyPlan iB Program and Giro Aktif Program 	MAI MNN AJM
7	19 Apr 2016	SS3	<ul style="list-style-type: none"> - Lanjutan pembahasan transaksi Mudharabah wal Murabahah - Pembahasan pembiayaan dengan akad Musyarakah dan MMq - Continuation on discussion of Mudharabah wal Murabahah - Discussion on Musyarakah and MMq contract 	MAI MNN AJM
8	10 & 11 Mei 2016 10 & 11 May 2016	SS3	<ul style="list-style-type: none"> - Opini DPS untuk Penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II tahun 2016 senilai Rp. 700 miliar - Persiapan materi untuk Shariah Committee Group Mudzakarah - Persiapan kunjungan DPS ke KCS dan LS di Medan - SSB Opinion for the issuance of Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Phase II of 2016 in the amount of Rp700 billion - Material preparation for Shariah Committee Group Mudzakarah - Preparation for SSB Shariah Review to KCS and LS in Medan 	MAI MNN AJM

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Rapat Agenda Items	Peserta Participants
9	7 Jun 2016	SS3	<ul style="list-style-type: none"> - Review brosur produk <i>funding</i> dan <i>financing</i> Syariah - Draft Laporan DPS Semester I tahun 2016 - Review of Shariah funding and financing product brochures - Draft of SSB Report Semester I 2016 	MAI MNN
10	14 & 16 Jun 2016	SS3	<ul style="list-style-type: none"> - Review brosur (lanjutan) - Update penggunaan rate acuan pada KPR iB dengan skema <i>floating</i> - Pembahasan contoh insiden yang berpotensi melanggar prinsip Shariah - Brochure review (continued) - Update on reference Shariah rate applied to KPR iB with floating scheme - Discussion of incident examples that potentially violated Shariah principles 	MAI MNN
11	23 Jun 2016	SS3	<ul style="list-style-type: none"> - Draft Laporan DPS Semester 1 tahun 2016 - <i>Update</i> informasi Tata Kelola Terintegrasi - Materi makalah Mudzakah - Draft of SSB Report Semester I 2016 - Integrated Governance Information Update - Mudzakah paper materials 	MAI MNN AJM
12	8 Agu 2016 8 Aug 2016	SS3	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi MMq Inden (lanjutan) - Pembahasan <i>outline</i> SOP Dansos dan SOP DPS - Documentation of MMq Inden (continued) - Discussion on outline of Social Funds SOP and SSB SOP 	MAI AJM
13	18 Agu & 1 Sep 2016 18 Aug & 1 Sep 2016	SS3	<ul style="list-style-type: none"> - Kajian Wa'ad (<i>unilateral promise</i>), Wa'dan atau Wa'dain (<i>2 promises</i>), dan Muwa'adah (<i>bilateral promise</i>) - Pembiayaan Musyarakah untuk pembiayaan SMEC - Pembukaan rekening tabungan secara <i>online</i> - Review on Wa'ad (unilateral promise), Wa'dan or Wa'dain (2 promises), and Muwa'adah (bilateral promise) - Musyarakah financing for SMEC segment - Online savings account opening 	MAI
14	27 Sep 2016	SS3	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan pembiayaan hotel - Pembukaan rekening Tabungan online (lanjutan) - Discussion of financing for a hotel - Online savings account opening (continued) 	MAI AJM
15	5 & 12 Okt 2016 5 & 12 Oct 2016	SS3	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan konversi fasilitas pembiayaan skema Syariah ke Konvensional - Pembahasan produk MMq untuk segmen SMEC - Rencana Shariah Review Semester II tahun 2016 - Discussion to convert financing facility from Shariah to Conventional financing - Discussion on MMq products for SMEC segment - Review Shariah plan for Semester II 2016 	MAI AJM

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Rapat Agenda Items	Peserta Participants
16	27 Okt 2016 27 Oct 2016	SS3	- Pembahasan atas pertanyaan Audit OJK - Persiapan materi Ijtima' Sanawi DPS tahun 2016 - Discussion on OJK audit questions - Material preparation for SSB Ijtima' Sanawi in 2016	MAI AJM
17	30 Nov 2016	SS3	- Tanggapan DPS terkait Prinsip Syariah atas temuan Audit OJK periode September 2016 - SSB's response on Shariah Principles with regards to OJK Audit findings in September 2016	MAI AJM

Keterangan | Note :

MAI : M. Anwar Ibrahim

MNN : Muh. Nahar Nahrawi

AJM : Abdul Jabar Majid

Opini DPS

Pada tahun 2016, DPS mengeluarkan 5 opini Syariah yang mengacu dan sesuai dengan fatwa DSN-MUI. Opini tersebut berkaitan dengan rencana produk, layanan baru dan aspek operasional lainnya.

Opini DPS selama 2016 adalah sebagai berikut:

No	Tanggal Date	No. Opini Opinion Number	Opini Opinion
1	17-Mar-16	M.2016.001/BOC-Syariah Supervisory	Produk <i>Foreign Currency Hedging iB</i> Product: Foreign Currency Hedging iB
2	11-May-16	M.2016.002/BOC-Syariah Supervisory	Dokumen Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016 Document of Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Phase II of 2016
3	27-Sep-16	M.2016.003/BOC-Syariah Supervisory	Produk Pembiayaan Rumah Syariah iB dengan Akad Musyarakah Mutanaqisah (MMq) untuk Properti Inden (Belum Berwujud) Home financing Syariah iB with Musyarakah Mutanaqisah (MMq) agreement for Property In Construction
4	12-Oct-16	M.2016.004/BOC-Syariah Supervisory	Produk Pembiayaan Maybank Investasi Syariah iB dengan akad Musyarakah Mutanaqisah (MMq) <i>Non-Consumer</i> Investment product, Maybank Investasi Syariah iB with Musyarakah Mutanaqisah (MMq) agreement for Non-Consumer financing
5	5-Dec-16	M.2016.005/BOC-Syariah Supervisory	Produk Maybank Simpanan Pelajar iB Product Maybank Saving for Students iB

SSB Opinion

In 2016, SSB issued 5 Shariah opinions that referred and adhered to DSN-MUI fatwa. The opinions were issued with respect to product plan, new services and other operational aspects.

SSB opinions in 2016 are as follows:

Laporan Hasil Pengawasan DPS

Sesuai tugas dan tanggung jawab DPS yang tercantum dalam SGF, DPS melakukan pengawasan terhadap kegiatan Maybank Indonesia UUS untuk memastikan implementasi produk dan layanan Syariah sesuai dengan prinsip Syariah.

SSB Supervisory Report

Pursuant to the SSB duties and responsibilities set forth in SGF, SSB conducts a series of supervisory on Maybank Indonesia UUS' activities to ensure that its Shariah products and services have complied with Shariah principles.

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

Pemeriksaan DPS terhadap kegiatan Maybank Indonesia UUS dilakukan setiap semester dan dituangkan dalam Laporan Pengawasan DPS yang dilaporkan kepada OJK. DPS terus meningkatkan pengawasannya dengan meningkatkan intensitas pemeriksaan dengan menambah frekuensi kunjungan dan pemeriksaan di KCS, LS dan Kantor Pusat, serta menambah jumlah sampel transaksi dan pertemuan dengan staf dan manajemen Bank.

Selama 2016, DPS melakukan kunjungan dan *Forum Group Discussion* (FGD) Syariah ke KCS dan LS sebagai berikut:

Tanggal Date	KCS & LS
Semester I 2016	
24 – 25 Mei 2016	Medan: KCS Diponegoro Medan LS Glugur LS Palang Merah LS Diponegoro LS Medan Plaza
Semester II 2016	
14 Desember 2016	Jakarta LS Sentral Senayan 3 LS Warung Buncit Visit Nasabah Hotel (Aston at Kuningan Suites)
19 – 20 Desember 2016	Bandung KCS Asia Afrika LS Asia Afrika Visit Nasabah Hotel (Sheraton)

Keterangan | Note:

KCS : Kantor Cabang Syariah (*Shariah Branch Office*)

LS : Layanan Syariah (*Shariah Office Channeling*)

DPS telah menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan DPS Semester I dan semester II 2016 kepada Otoritas Jasa Keuangan masing-masing melalui surat No.S.2016.050/PRES DIR tanggal 24 Agustus 2016 dan No.S.2015.015/PRES DIR tanggal 27 Februari 2017.

Pengawasan terhadap Proses Pengembangan Produk Baru

Selama 2016, DPS melakukan pengawasan terhadap produk dan layanan baru Maybank Indonesia UUS yang akan diluncurkan, yaitu sebagai berikut:

SSB carries out supervision on Maybank Indonesia UUS' activities every semester. Supervision result is administered in SSB Supervisory Report submitted to OJK. SSB continuously enhances its supervisory by increasing the intensity of supervision – adding visit and inspection frequency to KCS, LS, and the Head office – and expanding the number of transaction sample as well as meeting with the Bank's staff members and management.

Throughout 2016, SSB conducted visits and Focus Group Discussion (FGD) on Shariah to the following KCS and LS:

The result of SSB supervisory in Semester I and Semester II 2016 have been submitted to Financial Services Authority by virtue of Letter No.S.2016.050/PRES DIR dated 24 August 2016 and Letter No.S.2015.015/PRES DIR dated 27 February 2017, respectively.

New Product Development Supervisory

In 2016, SSB performed supervisory on the following new products and services of Maybank Indonesia UUS:

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

Laporan Hasil Pengawasan DPS – Semester I 2016 | SSB Supervisory Report – Semester I 2016

Produk *Foreign Currency Hedging* iB – *Checklist* Pelaporan Produk Baru kepada OJK | *Foreign Currency Hedging* iB Product – New Product Checklist Report to OJK

Produk ini membantu pengelolaan risiko nilai tukar yang mungkin dihadapi Nasabah untuk melindungi kegiatan usahanya dari potensi kerugian akibat fluktuasi nilai tukar mata uang sesuai dengan prinsip Syariah.

Opini DPS: No.M.2016.001/BOC-Syariah Supervisory tanggal 17 Maret 2016 tentang *Checklist* Pelaporan Produk Baru – *Foreign Currency* iB.

The product assists, in accordance with Shariah principles, the management of customer's currency risk and to hedge the customer's business activities from potential loss due to currency volatility.

SSB Opinion: No.M.2016.001/BOC-Syariah Supervisory dated 17 March 2016 on New Product Checklist Report – Foreign Currency iB

Dokumen Penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II | Document of Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Phase II

Akad yang menjadi dasar konsep penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II adalah akad Mudharabah, dimana Pemegang Sukuk (*Shahibul Mal*) melalui wakilnya (Wali Amanat) melakukan akad Mudharabah dengan PT. Bank Maybank Indonesia Tbk melalui Unit Usaha Syariah sebagai (*Mudharib*) dengan pembiayaan Syariah sebagai aset yang dikelola.

Opini DPS: No.M.2016.002/BOC-Syariah Supervisory tanggal 11 Mei 2016 tentang Dokumen Penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.

Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Phase II was issued based on Mudharabah contract, in which Sukuk holders (*Shahibul Mal*) through their representatives (Trustees) entered into Mudharabah agreement with PT. Bank Maybank Indonesia Tbk through Shariah Business Unit as *Mudharib* and Shariah financing as asset in management.

DPS Opinion: No.M.2016.002/BOC-Syariah Supervisory dated 11 May 2016 on the Issuance Document of Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Phase II PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

Laporan Hasil Pengawasan DPS – Semester II 2016 | SSB Supervisory Report – Semester II 2016

Produk Pembiayaan Maybank Rumah Syariah iB dengan Akad Musyarakah Mutanaqisah (MMq) untuk Properti Inden – *Checklist* Pelaporan Produk Baru kepada OJK | Maybank Home Financing Syariah iB using Musyarakah Mutanaqisah (MMq) contract for Property in Construction – New Product Checklist Report to OJK

Produk ini membantu Nasabah yang ingin memiliki properti, dimana properti masih berupa aset yang belum berwujud pada waktu berlangsungnya akad antara Nasabah dan Bank. Untuk itu, harus dipastikan terdapat klausula tentang kejelasan obyek yang dibiayai dengan developer.

Opini DPS : M.2016.003/BOC-Syariah Supervisory tanggal 27 September 2016 tentang *Checklist* Opini Dewan Pengawas Syariah – Produk Pembiayaan Maybank Rumah Syariah iB dengan Akad Musyarakah Mutanaqisah (MMq) untuk Properti Inden

The product addresses a customer's needs to own a property, in which at the time the customer and the Bank entered into an agreement the property in question is not yet a tangible asset. To accommodate this agreement, provisions that clearly define the object financed with a developer must be present.

SSB Opinion: M.2016.003/BOC-Syariah Supervisory dated 27 September 2016 on Checklist of Shariah Supervisory Board Opinion – Maybank Syariah Home Financing iB using Musyarakah Mutanaqisah (MMq) agreement for Property in Construction

Produk Pembiayaan Investasi Musyarakah Mutanaqisah (MMq) *Non-Consumer* – *Checklist* Pelaporan Produk Baru kepada OJK | Musyarakah Mutanaqisah (MMq) *Non-Consumer* Investment Financing – New Product Checklist Report to OJK

Terdapat kebutuhan untuk menyediakan alternatif akad bagi segmen SME, Commercial dan Global Banking, yaitu dengan akad MMq, sehingga dapat memudahkan Nasabah memiliki aset maupun untuk menyelesaikan kewajiban atas fasilitas pembiayaan sebelumnya.

Opini DPS : M.2016.004/BOC-Syariah Supervisory tanggal 12 Oktober 2016 tentang *Checklist* Opini Dewan Pengawas Syariah – Produk Pembiayaan Investasi Musyarakah Mutanaqisah (MMq) *Non-Consumer*

To address the need to provide alternative agreements for SME, Commercial, and Global Banking segments, MMq agreement is offered to enable customers to own assets or to meet their obligation to previous financing facility.

SSB Opinion: M.2016.004/BOC-Syariah Supervisory dated 12 October 2016 on Checklist of Shariah Supervisory Board Opinion – Musyarakah Mutanaqisah (MMq) *Non-Consumer* Investment Financing

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

Produk Maybank Simpanan Pelajar iB (Simpel iB) | Product Maybank Saving for Students iB

Produk ini ditujukan untuk siswa/pelajar yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Opini DPS : M.2016.005/BOC-Syariah Supervisory tanggal 5 Desember 2016 tentang Produk Maybank Simpanan Pelajar iB (Simpel iB)

The product is targeted for students, which is launched at national level by banks in Indonesia, with easy and simple requirements, and interesting features, in the framework of financial education and inclusion to promote the culture of saving since early age.

SSB Opinion: M.2016.005/BOC-Syariah Supervisory dated 5 December 2016 on Product Maybank Saving for Students iB

Pengawasan terhadap Kegiatan Bank

Selama 2016, DPS melakukan pengawasan terhadap kegiatan Maybank Indonesia UUS yang meliputi penghimpunan dana dan pembiayaan, yaitu sebagai berikut:

Supervisory on Bank's Activities

In 2016, SSB performed supervisory on Maybank Indonesia UUS activities that comprised funding and financing as:

Penghimpunan Dana Funding		
Mudharabah	Wadiah	
Pengawasan kegiatan penghimpunan dana dengan akad Mudharabah meliputi produk Supervisory on funding activities under Mudharabah contract that entail the following products : <ul style="list-style-type: none"> • Maybank Tabungan Reguler iB • Maybank Giro Bisnis iB • Maybank Deposito iB 	Pengawasan kegiatan penghimpunan dana dengan akad Wadiah meliputi produk Supervisory on funding activities under Wadiah contract that entail the following products: <ul style="list-style-type: none"> • Maybank TabunganKu iB • Maybank Giro iB 	
Pembiayaan Financing		
Murabahah	Mudharabah/Musyarakah	IMBT
Pengawasan kegiatan penyaluran dana dengan akad Murabahah meliputi pengawasan terhadap produk dengan akad Murabahah pada segmen Supervisory on fund disbursement activities under Murabahah contract that entail products with Murabahah contract by the following segment : <ul style="list-style-type: none"> • Konsumer • SME • Komersial • Korporasi 	Pengawasan kegiatan penyaluran dana dengan akad Mudharabah dan Musyarakah meliputi pengawasan terhadap produk dengan akad Musyarakah Mutanaqisah (MMq), Mudharabah dan Musyarakah pada segmen Supervisory on fund disbursement activities under Mudharabah and Musyarakah contract that entail products with Musyarakah Mutanaqisah (MMq), Mudharabah, and Musyarakah contracts by the following segment : <ul style="list-style-type: none"> • Konsumer • SME • Komersial • Korporasi 	Pengawasan kegiatan penyaluran dana dengan akad IMBT meliputi produk Pembiayaan Maybank <i>Leasing</i> iB Supervisory on financing disbursement activities under IMBT contract, including Maybank <i>Leasing</i> iB financing product.

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

Laporan Hasil Pengawasan DPS – Semester I 2016 | SSB Supervisory Report – Semester I 2016

Penghimpunan Dana | Funding

Mudharabah

Selama Semester I 2016 terdapat pembukaan produk penghimpunan dana dengan akad Mudharabah sebanyak 66.223 rekening.

DPS menetapkan uji petik secara acak sejumlah 30 sampel rekening untuk produk tabungan, 30 sampel rekening untuk produk deposito dan 30 sampel rekening produk giro yang mewakili 9 region di Indonesia untuk menguji kesesuaian dan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip Syariah pada produk tersebut.

Berdasarkan pemeriksaan sampel dokumen transaksi meliputi aplikasi pembukaan rekening dan akad penghimpunan dana, transaksi sudah memenuhi ketentuan/prinsip Syariah.

During the first Semester of 2016, there were 66.223 new accounts opened under Mudharabah contract.

SSB exercised random sampling on 30 savings accounts, 30 term deposit accounts, and 30 current accounts from 9 Indonesian regions to assess the products' conformity and quality of compliance with Shariah principles.

Based on the assessment performed on sampled transaction documents that included account opening forms and funding contracts, the transactions had complied with Shariah principles.

Wadiah

Selama Semester I 2016 terdapat pembukaan produk penghimpunan dana dengan akad Wadiah sebanyak 2.288 rekening.

DPS menetapkan uji petik secara acak sejumlah 30 sampel rekening untuk produk tabungan dan 30 sampel rekening untuk produk giro di KCS dan LS yang mewakili 9 region di Indonesia untuk menguji kesesuaian dan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip Syariah pada produk tersebut.

Berdasarkan pemeriksaan sampel dokumen transaksi meliputi aplikasi pembukaan rekening dan akad penghimpunan dana, transaksi sudah memenuhi ketentuan/prinsip Syariah.

During the first Semester of 2016, there were 2.288 new accounts opened under Wadiah contract.

SSB exercised random sampling on 30 savings accounts and 30 current accounts in KCS and LS that represented 9 Indonesian regions to assess the products' conformity and quality of compliance with Shariah principles.

Based on the assessment performed on sampled transaction documents that included account opening forms and funding contracts, the transactions had complied with Shariah principles.

Pembiayaan | Financing

Murabahah

Selama Semester I 2016 terdapat transaksi pembiayaan dengan akad Murabahah sebanyak 196 transaksi.

DPS menetapkan uji petik produk pembiayaan dengan akad Murabahah sejumlah 14 sampel Nasabah dengan rincian 9 sampel Nasabah SME dan 5 Nasabah KPR yang mewakili beberapa region di Indonesia untuk menguji kesesuaian dan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip Syariah pada produk tersebut.

Berdasarkan pemeriksaan terhadap sampel dokumen transaksi meliputi dokumen Aplikasi Permohonan Nasabah, Surat Penawaran Pembiayaan, Memorandum Internal, Surat Kuasa Nasabah, dan Akad Pembiayaan, secara umum sudah memenuhi prinsip Syariah.

In Semester I 2016, there were 196 financing transactions using Murabahah contract.

SSB exercised sampling test of Murabahah financing on 14 customer samples that consisted of: 9 SME customers and 5 Home Financing customers that represented several Indonesian regions to assess products' conformity and quality of compliance with Shariah principles.

Based on the assessment performed on sampled transaction documents, i.e. Customer Application Form, Financing Offering Letter, Internal Memorandum, Customer's Power of Attorney, and Financing Contract, the transactions in general had complied with Shariah principles.

Mudharabah/Musyarakah

Selama Semester I 2016 terdapat transaksi pembiayaan MMq, Mudharabah dan Musyarakah sebanyak 1.213 transaksi.

DPS menetapkan uji petik produk pembiayaan dengan akad MMq, Mudharabah dan Musyarakah sejumlah 51 sampel Nasabah dengan rincian 16 sampel Nasabah Komersial dan SME pada transaksi Musyarakah, 5 sampel Nasabah Komersial dan SME pada transaksi Mudharabah, dan 30 sampel Nasabah KPR pada transaksi MMq, yang mewakili beberapa region di Indonesia untuk menguji kesesuaian dan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip Syariah pada produk tersebut.

Berdasarkan pemeriksaan terhadap sampel dokumen transaksi meliputi dokumen Aplikasi Permohonan Nasabah, Surat Penawaran Pembiayaan, Memorandum Internal dan Akad Pembiayaan, secara umum sudah memenuhi prinsip Syariah.

In Semester I 2016, there were 1.213 financing transactions using MMq, Mudharabah, and Musyarakah contracts.

SSB exercised sampling test of MMq, Mudharabah, and Musyarakah financing on 51 customer samples that consisted of: 16 Commercial and SME customers that entered into Musyarakah transactions, 5 Commercial and SME customers that entered into Mudharabah transactions, and 30 Home Financing customers that entered into MMq transactions. They represented several Indonesian regions and the purpose of assessment was to ensure products' conformity and quality of compliance with Shariah principles.

Based on the assessment performed on sampled transaction documents, i.e. Customer Application Form, Financing Offering Letter, Internal Memorandum, and Financing Contract, the transactions in general had complied with Shariah principles.

IMBT

Selama Semester I 2016 terdapat transaksi pembiayaan IMBT sebanyak 23 transaksi.

DPS menetapkan uji petik produk pembiayaan dengan akad IMBT sejumlah 3 sampel Nasabah Komersial di wilayah Sumatera bagian Selatan dan Jawa Tengah untuk menguji kesesuaian dan kualitas pelaksanaan prinsip Syariah pada produk tersebut.

Berdasarkan pemeriksaan terhadap sampel dokumen dan pelaksanaan pembiayaan IMBT, secara umum sudah memenuhi prinsip Syariah.

In Semester I 2016, there were 23 financing transactions IMBT contract.

SSB exercised sampling test of IMBT financing on 3 sampled Commercial customers in South Sumatera and Central Java to assess products' conformity and quality of compliance with Shariah principles.

Based on the assessment performed on sampled transaction documents and implementation of iMBT financing, the transactions in general had complied with Shariah principles.

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

Laporan Hasil Pengawasan DPS – Semester II 2016 | SSB Supervisory Report – Semester II 2016

Penghimpunan Dana | Funding

Mudharabah	Wadiah
<p>Selama Semester II 2016 terdapat pembukaan produk penghimpunan dana dengan akad Mudharabah sebanyak 49.345 rekening.</p> <p>DPS menetapkan uji petik secara acak sejumlah 90 sampel Nasabah yang mewakili 9 region di Indonesia untuk menguji kesesuaian dan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip Syariah pada produk tersebut.</p> <p>Berdasarkan pemeriksaan sampel dokumen transaksi meliputi aplikasi pembukaan rekening dan akad penghimpunan dana, transaksi sudah memenuhi ketentuan/prinsip Syariah.</p> <p>During the second Semester of 2016, there were 49.345 new accounts opened under Mudharabah contract.</p> <p>SSB exercised random sampling on 90 customers that represented 9 Indonesian regions to assess the products' conformity and quality of compliance with Shariah principles.</p> <p>Based on the assessment performed on sampled transaction documents that included account opening forms and funding contracts, the transactions had complied with Shariah principles.</p>	<p>Selama Semester II 2016 terdapat pembukaan produk penghimpunan dana dengan akad Wadiah sebanyak 2.103 rekening.</p> <p>DPS menetapkan uji petik secara acak sejumlah 47 sampel Nasabah yang mewakili beberapa region di Indonesia untuk menguji kesesuaian dan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip Syariah pada produk tersebut.</p> <p>Berdasarkan pemeriksaan sampel dokumen transaksi meliputi aplikasi pembukaan rekening dan akad penghimpunan dana, transaksi sudah memenuhi ketentuan/prinsip Syariah.</p> <p>During the second Semester of 2016, there were 2.103 new accounts opened under Wadiah contract.</p> <p>SSB exercised random sampling on 47 customers that represented several Indonesian regions to assess the products' conformity and quality of compliance with Shariah principles.</p> <p>Based on the assessment performed on sampled transaction documents that included account opening forms and funding contracts, the transactions had complied with Shariah principles.</p>

Pembiayaan | Financing

Murabahah	Mudharabah/Musyarakah	IMBT
<p>Selama Semester II 2016 terdapat transaksi pembiayaan dengan akad Murabahah sebanyak 165 transaksi.</p> <p>DPS menetapkan uji petik produk pembiayaan dengan akad Murabahah sejumlah 11 sampel Nasabah dengan rincian 1 sampel Nasabah UKM, 7 Nasabah KPR yang mewakili beberapa region di Indonesia untuk menguji kesesuaian dan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip Syariah pada produk tersebut.</p> <p>Berdasarkan pemeriksaan terhadap sampel dokumen transaksi meliputi dokumen Aplikasi Permohonan Nasabah, Surat Penawaran Pembiayaan, Memorandum Internal, Surat Kuasa Nasabah, dan Akad Pembiayaan, secara umum sudah memenuhi prinsip Syariah.</p> <p>In the second Semester of 2016, there were 165 financing transactions under Murabahah contract.</p> <p>SSB exercised sampling test of Murabahah financing on 11 customer samples that consisted of 1 samples of SME customers, 7 samples of Home Financing customers that represented several Indonesia regions to assess products' conformity and quality of compliance with Shariah principles.</p> <p>Based on the assessment performed on sampled transaction documents, i.e. Customer Application Form, Financing Offering Letter, Internal Memorandum, Customer's Power of Attorney, and Financing Contract, the transactions in general had complied with Shariah principles.</p>	<p>Selama Semester II 2016 terdapat transaksi pembiayaan MMq, Mudharabah dan Musyarakah sebanyak 1.404 transaksi.</p> <p>DPS menetapkan uji petik produk pembiayaan dengan akad MMq, Mudharabah dan Musyarakah sejumlah 51 sampel Nasabah dengan rincian 30 sampel Nasabah Komersial dan UKM pada transaksi Musyarakah, 20 sampel Nasabah KPR pada transaksi MMq dan 1 sampel Nasabah UKM pada transaksi Mudharabah yang mewakili beberapa region di Indonesia untuk menguji kesesuaian dan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip Syariah pada produk tersebut.</p> <p>Berdasarkan pemeriksaan terhadap sampel dokumen transaksi meliputi dokumen Aplikasi Permohonan Nasabah, Surat Penawaran Pembiayaan, Memorandum Internal dan Akad Pembiayaan, secara umum sudah memenuhi prinsip Syariah.</p> <p>In the second Semester of 2016, there were 1.404 financing transactions under MMq, Mudharabah, and Musyarakah contracts.</p> <p>SSB exercised sampling test of MMq, Mudharabah, and Musyarakah financing on 51 customer samples that consisted of 30 Commercial and SME customers that entered into Musyarakah transactions; 20 Home Financing customers that entered into MMq transactions; and 1 SME customers that entered into Mudharabah transactions that represented several Indonesia regions to ensure products' conformity and quality of compliance with Shariah principles</p> <p>Based on the assessment performed on sampled transaction documents, i.e. Customer Application Form, Financing Offering Letter, Internal Memorandum, and Financing Contract, the transactions in general had complied with Shariah principles.</p>	<p>Selama Semester II 2016 terdapat transaksi pembiayaan IMBT sebanyak 29 transaksi.</p> <p>DPS menetapkan uji petik produk pembiayaan dengan akad IMBT sejumlah 12 sampel Nasabah Komersial dan UKM yang mewakili beberapa region di Indonesia untuk menguji kesesuaian dan kualitas pelaksanaan prinsip Syariah pada produk tersebut.</p> <p>Berdasarkan pemeriksaan terhadap sampel dokumen dan pelaksanaan pembiayaan IMBT, secara umum sudah memenuhi prinsip Syariah.</p> <p>In the second semester of 2016, there were 29 financing transactions under IMBT contract.</p> <p>SSB exercised sampling test of IMBT financing on 12 sampled Commercial and SME customers that represented several Indonesia regions to assess products' conformity and quality of compliance with Shariah principles.</p> <p>Based on the assessment performed on sampled transaction documents and implementation of iMBT financing, the transactions in general had complied with Shariah principles.</p>

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

Remunerasi DPS

Total remunerasi yang dibayarkan kepada DPS selama 2016 yang meliputi gaji adalah sebesar Rp 795 juta.

SSB Remuneration

The total remuneration paid to SSB members in 2016, including salary, amounted to Rp795 million.

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Received in 1 Year	
		Orang Number of Person	Jutaan Rupiah In Million Rupiah
1.	Remunerasi Remuneration	3	795
2.	Fasilitas Lainnya Other facilities Yang dapat dimiliki Can be owned Yang tidak dapat dimiliki Cannot be owned	-	-
Total		-	795
Jumlah Remunerasi *) per orang dalam 1 tahun Total Remuneration *) per person in 1 year		Jumlah DPS Number of SSB Members	
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion		-	
Di atas Rp1 miliar sd Rp2 miliar Above Rp1 billion to Rp2 billion		-	
Di atas Rp500 juta sd Rp1 miliar Above Rp500 million to Rp1 billion		-	
Rp500 juta ke bawah Rp500 million and below		3	

*) yang diterima dalam bentuk keuangan (non natura) | received in cash (non in kind)

PENGHIMPUNAN DANA DEPOSAN INTI DAN PEMBIAYAAN KEPADA NASABAH PEMBIAYAAN INTI

Penghimpunan Dana Deposita Inti

Per 31 Desember 2016, 50 deposito inti Maybank Indonesia UUS adalah sebagai berikut (dalam juta Rupiah):

FUNDING FROM CORE DEPOSITORS AND FINANCING TO CORE CUSTOMERS

Funding from Core Depositors

As per 31 December 2016, Maybank Indonesia had 50 core depositors as follows (in million Rupiah):

No	Depositor	Giro Current Account	Tabungan Savings Account	Deposito Time Deposits	Total (juta Rp) Total (million Rp)
1	A	-	-	827,500	827,500
2	B	-	-	406,410	406,410
3	C	-	-	386,813	386,813
4	D	-	-	336,200	336,200
5	E	-	-	250,000	250,000
6	F	-	-	175,000	175,000
7	G	-	-	150,000	150,000
8	H	8,579	-	126,130	134,709
9	I	-	4	106,400	106,404
10	J	36	-	102,980	103,106
11	K	8	-	100,000	100,008
12	L	-	-	99,539	99,539
13	M	-	-	93,038	93,308
14	N	-	-	87,500	87,500
15	O	-	-	79,706	79,706

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

No	Depositor	Giro Current Account	Tabungan Savings Account	Deposito Time Deposits	Total (juta Rp) Total (million Rp)
16	P	-	-	73,000	73,000
17	Q	-	-	69,567	69,567
18	R	-	-	69,250	69,250
19	S	-	-	65,000	65,000
20	T	-	-	62,000	62,000
21	U	-	-	60,626	60,626
22	V	55,244	-	-	55,244
23	W	27,082	-	26,945	54,027
24	X	-	-	53,200	53,200
25	Y	-	-	52,295	52,295
26	Z	10,003	-	40,000	50,003
27	AA	-	-	50,000	50,000
28	AB	-	-	50,000	50,000
29	AC	-	-	50,000	50,000
30	AD	-	-	50,000	50,000
31	AE	-	-	49,500	49,500
32	AF	-	-	49,000	49,000
33	AG	-	-	43,473	43,473
34	AH	-	-	43,469	43,469
35	AI	42,345	-	-	42,345
36	AJ	-	-	42,000	42,000
37	AK	-	-	40,000	40,000
38	AL	-	-	37,800	37,800
39	AM	-	36,347	-	36,347
40	AN	-	-	36,300	36,300
41	AO	-	-	35,000	35,000
42	AP	-	-	35,000	35,000
43	AQ	-	-	35,000	35,000
44	AR	283	-	34,069	34,352
45	AS	33,061	-	-	33,061
46	AT	-	-	32,092	32,092
47	AU	-	-	31,087	31,087
48	AV	28,107	-	500	30,607
49	AW	-	-	30,189	30,189
50	AX	-	-	30,000	30,000

Pembiayaan kepada Nasabah Pembiayaan Inti

Per 31 Desember 2016, 25 Nasabah pembiayaan inti Maybank Indonesia UUS adalah sebagai berikut (dalam juta Rupiah):

Financing to Core Customers

As per 31 December 2016, 25 Core Financing Customers of Maybank Indonesia UUS are as follows (in million Rupiah):

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

No	Nasabah Customer	Murabahah	Musarakah	IMBT	MMq	Mudharabah	Total in Million Total in Million
1	A	-	1,313,569	-	-	-	1,313,569
2	B	-	977,538	-	-	-	977,538
3	C	-	500,000	-	-	-	500,000
4	D	-	400,000	-	-	-	400,000
5	E	389,188	-	-	-	-	389,188
6	F	-	327,883	-	-	-	327,883
7	G	-	228,984	13,998	-	-	242,982
8	H	-	186,458	-	-	50,000	236,458
9	I	-	-	-	-	200,000	200,000
10	J	-	191,667	-	-	-	191,667
11	K	-	188,595	-	-	-	188,595
12	L	-	-	182,988	-	-	182,988
13	M	-	100,000	-	-	75,000	175,000
14	N	-	154,310	-	-	-	154,310
15	O	100,000	-	93,547	-	-	193,574
16	P	-	145,000	-	-	-	145,000
17	Q	-	132,847	-	-	-	132,847
18	R	-	129,281	-	-	-	129,281
19	S	-	108,646	-	-	-	108,646
20	T	-	100,000	-	-	-	100,000
21	U	-	-	-	-	100,000	100,000
22	V	-	94,628	-	-	-	94,628
23	W	-	82,001	-	-	-	82,001
24	X	-	71,909	-	-	-	71,909
25	Y	-	70,804	-	-	-	70,804

TRANSAPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN KONDISI NON KEUANGAN

Penyimpangan Internal dan Upaya Penyelesaian

Selama 2016, tidak terdapat penyimpangan internal (*internal fraud*) di Maybank Indonesia UUS.

FINANCIAL AND NON-FINANCIAL TRANSPARENCY

Internal Fraud and Settlement

In 2016, there were no cases of internal fraud in Maybank Indonesia UUS

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

Internal Fraud (dalam 1 tahun) Internal Fraud (in 1 year)	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh Number of Cases Committed By					
	Dewan Komisaris/Direksi Board of Commissioners/ Directors		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai tidak Tetap Non-Permanent Employee	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
Total <i>fraud</i> Total fraud	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan Settled	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal UUS In settlement process within internal UUS	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya Pending resolution process	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Followed-up through legal action	-	-	-	-	-	-

Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Maybank Indonesia UUS selama periode 2016 adalah sebagai berikut:

Litigation

In 2016, Maybank Indonesia UUS was involved in the following civil and criminal litigations:

Permasalahan Hukum Legal Cases	Jumlah Number of Cases	
	Perdata Civil	Pidana Criminal
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Resolved (cases had binding legal resolution)	-	-
Dalam proses penyelesaian In process of resolution	1	-
Total	1	-

Pada 2016, Maybank UUS menggunakan konsultan untuk proyek yang bersifat khusus dan didasari dengan proses pemilihan dan kontrak yang jelas sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Konsultan tersebut independen, profesional dan memiliki kualifikasi yang memadai.

In 2016, Maybank UUS engaged the services of consultants for specific projects. Selection of consultants was based on clear mechanism and contract and abided by prevailing regulations. The consultants were independent, professional service providers with adequate qualifications.

Daftar Konsultan dan Penasehat

Konsultan yang digunakan oleh Maybank Indonesia UUS selama 2016 adalah sebagai berikut:

List of Vendors and Advisors

The following is list of consultants engaged by Maybank Indonesia UUS in 2016:

Nama Perusahaan Konsultan Nama of Company	Bidang/Area Field of Expertise	Keterangan Description
PT MAGKNA	Jasa Pengembangan Sistem System Development Services	Proyek pengembangan sistem untuk pembuatan Laporan Bank Indonesia – Laporan Stabilitas Moneter dan Keuangan. Proyek ini bekerjasama dengan unit kerja internal lainnya yaitu Maybank MIS dan <i>Maybank Financial Controlling</i> . System development project for Bank Indonesia report generation – Monetary and Financial Stability Report This project was executed in cooperation with other internal units, namely Maybank MIS and Maybank Financial Controlling.

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

Nama Perusahaan Konsultan Nama of Company	Bidang/Area Field of Expertise	Keterangan Description
Penril Datability (M) Sdn Bhd	Jasa Pengembangan Sistem System Development Services	<p>Proyek untuk <i>enhancement</i> kepatuhan Syariah untuk transaksi melalui <i>internet banking</i> dan <i>phone banking</i> (aplikasi M2U).</p> <p>Proyek ini bekerjasama dengan unit kerja internal lainnya yaitu Maybank E-Channel.</p> <p>Project for the enhancement of Shariah compliance in internet banking and phone banking (M2U) transactions</p> <p>This project was executed in cooperation with other internal units, namely Maybank E-Channel</p>
PT Digital Mind System	Jasa Pengembangan Sistem System Development Services	<p>Proyek pengembangan sistem untuk pembuatan Aplikasi Mikro Syariah yaitu CLAPS (<i>Computerized Loan Application Procedure System</i>).</p> <p>Proyek ini bekerjasama dengan unit kerja internal lainnya yaitu Maybank – <i>Micro Banking</i> dan CAC, CPC & TOC.</p> <p>System development project for Shariah Micro Application, CLAPS (<i>Computerized Loan Application Procedure System</i>).</p> <p>This project was executed in cooperation with other units in Maybank, namely Micro Banking and CAC, CPC & TOC.</p>
PT Sentra Studio Indonesia (Globalearning Center)	Jasa Produksi E-Learning E-learning Production Services	<p>Proyek pengembangan materi '<i>Shariah Business School</i>' yang merupakan Maybank Indonesia UUS <i>learning program</i> untuk modul Online (OL) khususnya untuk modul <i>Mastering Product Shariah</i>.</p> <p>Proyek ini bekerjasama dengan unit kerja internal lainnya yaitu Maybank - Talent Management & Organization Learning.</p> <p>'Shariah Business School' material development project, part of the online module of Maybank Indonesia UUS Learning program, specifically Mastering Shariah Product module</p> <p>This project was executed in cooperation with other Maybank units, namely Talent Management & Organization Learning.</p>
PT Digi Laras Prosperindo	Jasa Konsultan Structuring Skema Penerbitan Sukuk Consultant Services for Sukuk Structuring	<p>Jasa konsultasi untuk <i>structuring</i> skema penerbitan sukuk PT Bank Maybank Indonesia Tbk tahun 2016.</p> <p>Consultation services for structuring sukuk issuance of PT Bank Maybank Indonesia Tbk in 2016.</p>

Sumber dan Penyaluran Dana Untuk Kegiatan Sosial

Bentuk tanggung jawab sosial Maybank Indonesia UUS diimplementasikan dengan menyalurkan dana sosial yang berhasil dikumpulkan Maybank Indonesia UUS baik dari dana Zakat & Infaq/Shadaqah (ZIS) maupun dana kebajikan (dana sosial) yang berasal dari denda, pendapatan non-halal (bukan hak Maybank Indonesia UUS) dan dana sosial lainnya.

Sources and Utilization of Funds for Social Activities

Implementing its social responsibility, Maybank Indonesia UUS channeled social funds collected by Maybank Indonesia UUS as Zakat Zakat & Infaq/Shadaqah (ZIS) funds, charity funds (social funds) from penalties, non-halal funds (revenues not belonging to Maybank Indonesia UUS), and other social funds.

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

Selama 2016, Maybank Indonesia UUS mencatat saldo dana ZIS, yaitu dana Infaq/Shadaqah sebesar Rp 3,21 juta, dana Zakat sebesar Rp38,44 juta dan dana kebajikan sebesar Rp 9,32 miliar. Berikut rincian laporan sumber dana dan penggunaan dana ZIS dan dana kebajikan.

In 2016, the balance of ZIS funds recorded by Maybank Indonesia UUS consisted of Infaq/Shadaqah in the amount of Rp 3,21 million, Zakat in the amount of Rp 38,44 million, and charity funds in the amount of Rp 9,32 billion. The following section presents detailed report of fund sources and utilization of ZIS and charity funds.

Laporan Sumber, Penyaluran Dana ZIS dan Penggunaan Dana Kebajikan (Dansos) Periode : Desember 2016

Report on Sources, Distribution of ZIS Funds and Social Charity Funds
Period : December 2016

INFAQ, SHADAQAH & WAKAF MAYBANK SYARIAH 8-700-004896		
Total Saldo Awal KP	19,986,378.16	Initial Total Balance KP
Sumber Dana		Source of Funds
Penerimaan Infaq/Shadaqah	150,000.00	Infaq/Shadaqah Revenue
Penerimaan Lain-lain	-	Other Revenue
Bagi Hasil	102,010.00	Profit Sharing
Pajak	(19,598.00)	Tax
Jumlah Penerimaan Dana	232,412.00	Total Revenue
Jumlah Saldo	20,218,790.16	Balance
Penggunaan Dana		Funds Utilization
Sosialisasi ZIS	10,000,000.00	ZIS Socialization
Kegiatan Sosial	7,000,000.00	Social Activities
Kegiatan Pendidikan	-	Educational Activities
Kegiatan Ekonomi	-	Economic Activities
Dana Bergulir	-	Rollover Funds
Pemberian Piutang	-	Providing Receivables
Operasional Lainnya	-	Other Operational
Pemotongan Hewan Qurban	-	Qurban Animal
Biaya Adm kliring	5,000.00	Clearing Adm Fee
Total Penggunaan Dana	17,005,000.00	Total Funds Utilization
Saldo Dana (Balance)	3,213,790.16	Balance

UPZ MYBANK SYARIAH 8-700-016300		
Total Saldo Awal KP	31,037,792.23	Initial Total Balance KP
Sumber Dana		Source of Funds
Penerimaan Zakat Karyawan	7,200,000.00	Zakat Revenue from Employee
Penerimaan Lain-lain	-	Other Revenue
Bagi Hasil	249,777.00	Profit Sharing
Pajak	(49,952.00)	Tax
Jumlah Saldo	38,437,617.23	Balance
Penyaluran Dana Zakat		Zakat Funds Distribution
Fakir Miskin	-	Destitute
Gharimin	-	Gharimin
Ibnu Sabil	-	Ibnu Sabil
FiSabilillah	-	FiSabilillah
Muallaf	-	Muallaf
Operasional	-	Operational
Santunan Anak Yatim	-	Orphanage
Amil	-	Amil
Total Penyaluran Dana	38,437,617.23	Total Funds Utilization

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

DANA QARDH/SOSIAL (Konsolidasi/Consolidated) 2410-00-610		
Total Saldo Awal KP	418,609,021.37	Initial Total Balance KP
Pengeluaran Berjalan 2016	298,580,000.00	Ongoing Expenses 2016
Penerimaan Cabang	-	Branch Offices Revenue
Saldo Akhir Kantor Pusat	120,029,021.37	Final Balance Headquarter Office
Jumlah Saldo Awal Kantor Cabang	4,054,936,332.51	Initial Balance Branch Offices
Pengeluaran/Koreksi	(217,859,007.12)	Expenses/Correction
Penerimaan	5,363,759,943.46	Revenue
Saldo Akhir Kantor Cabang	9,200,837,268.85	Final Balance Branch Offices
Jumlah Saldo		Balance
Penggunaan Dana Kantor Pusat		Funds Utilization by Headquarter Office
Bantuan Pendidikan	-	Charity for Educational Support
Bantuan Bencana Gempa/Bencana Alam/Banjir	-	Charity for Earthquake/Natural Disaster/Flood
Bantuan Khitanan Massal/Solidaritas	-	Charity for Mass Circumcision/Solidarity
Santunan Anak Yatim	10,000,000.00	Charity for Orphanage
Pembangunan Masjid & Musholla	60,000,000.00	Charity for Mosque Development
Pembangunan Sarana Umum	-	Charity for Public Utilities
Percetakan Al Quran	50,000,000.00	Al Quran Printing
Pemotongan Hewan Qurban	40,000,000.00	Qurban Animal
Kegiatan Ramadhan	71,580,000.00	Ramadhan Activities
Kegiatan Sosial/Pembuatan Sumur Bor	67,000,000.00	Social Activities/Constructing Water Well
Bantuan Rumah Sakit	-	Charity for Hospital Payment Support
Total Penggunaan Dana	298,580,000.00	Total Funds Utilization
Saldo Dana (Balance) Kantor Pusat	120,029,021.37	Balance of Headquarter
Saldo Dana (Balance) Gabungan	4.473.545.354	Balance (Consolidated)

Pelaporan-pelaporan Lain

Dalam hal pelaporan, Maybank Indonesia UUS telah didukung oleh sistem informasi manajemen yang handal dan sumber daya manusia yang kompeten, serta memiliki IT *security system* yang memadai sehingga informasi UUS tersedia secara akurat dan tepat waktu.

Maybank Indonesia UUS telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu di surat kabar berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas, yaitu:

1. Triwulan I 2016 telah dipublikasikan di harian Media Indonesia tanggal 27 April 2016.
2. Triwulan II 2016 telah dipublikasikan di harian Media Indonesia pada tanggal 29 Juli 2016.
3. Triwulan III 2016 telah dipublikasikan di harian Media Indonesia pada tanggal 24 Oktober 2016.
4. Triwulan IV 2016 telah dipublikasikan di harian Bisnis Indonesia pada tanggal 17 Februari 2017.

Selama 2016, laporan-laporan Maybank Indonesia UUS adalah sebagai berikut:

Other Reports

In terms of reporting Maybank Indonesia UUS is supported by reliable information management system and competent human resource. Combined with superior IT security system, information in UUS is always available accurately and in timely manner.

Maybank Indonesia UUS has published Quarterly Financial Statements pursuant to prevailing regulations, namely in Indonesian-language newspapers with nation-wide circulation:

1. Quarter I 2016 report, published in Media Indonesia on 27 April 2016.
2. Quarter II 2016 report, published in Media Indonesia on 29 Juli 2016.
3. Quarter III 2016 report, published in Media Indonesia on 24 Oktober 2016.
4. Quarter IV 2016 report, published in Bisnis Indonesia on 17 February 2017.

Maybank Indonesia UUS also published the following reports in 2016:

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

Laporan Report	Frekuensi Frequency	Keterangan Description
<i>Good Corporate Governance</i>	Tahunan Annual	Laporan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Report
Rencana Bisnis Bank Bank Business Plan	Tahunan Annual	Laporan Rencana Kerja Bank Bank Business Plan Report
Perubahan Rencana Bisnis Bank Revised Bank Business Plan	Tahunan Annual	Revisi Laporan Rencana Kerja Bank Revised Bank Business Plan Report
<i>Annual Operating Plan</i>	Tahunan Annual	Laporan Rencana Kerja Bank secara detail Line of Business Detailed Bank Business Plan broken down by line of business
<i>Self Assessment GCG</i>	Semester Half Year	Laporan self assessment Maybank Indonesia UUS Maybank Indonesia UUS Self Assessment Report
<i>Compliance Plan Self Assessment (CPSA)</i>	Semester Half Year	Laporan mengenai pemenuhan kepatuhan Maybank Indonesia UUS Maybank Indonesia UUS compliance report
Laporan Publikasi Syariah (LPS) Shariah Publication Report (LPS)	Triwulan Quarterly	Laporan mengenai Neraca, Laba/Rugi dan Aset Maybank Indonesia UUS serta informasi distribusi bagi hasil Maybank Indonesia UUS Balance Sheet, Profit/Loss, asset, and profit sharing distribution report
Realisasi Rencana Bisnis Bank Actual Achievement of Bank Business Plan	Triwulan Quarterly	Realisasi Laporan Rencana Kerja Bank Achievement of Bank Business Plan
<i>Risk Compliance Self Assessment (RCSA)</i>	Triwulan Quarterly	Laporan mengenai temuan pemeriksaan terkait dengan manajemen risiko Maybank Indonesia UUS Report on assesment findings concerning risk management of Maybank Indonesia UUS
<i>Risk Profile</i>	Triwulan Quarterly	Laporan Profil Risiko Risk Profile Report
<i>Shariah Portfolio</i>	Bulanan Monthly	Laporan kinerja bisnis Maybank Indonesia UUS Maybank Indonesia UUS business performance report
<i>Monthly Business Report</i>	Bulanan Monthly	Laporan kegiatan bulanan mengenai financing & projects Maybank Indonesia UUS Monthly activity report pertaining financing and projects of Maybank Indonesia UUS
<i>Enterprise Risk Dashboard</i>	Bulanan Monthly	Laporan kinerja risk management Maybank Indonesia UUS Maybank Indonesia UUS risk management performance report
<i>Shariah Performance by LoB</i>	Bulanan Monthly	Laporan kinerja Maybank Indonesia UUS per Line of Business Maybank Indonesia UUS performance report by line of business
<i>Result Management Report (RMR)</i>	Bulanan Monthly	Laporan mengenai data keuangan Maybank Indonesia UUS Maybank Indonesia UUS financial report
Laporan Bank Umum (LBU) Basel versi Excel Basel Report for Commercial Banks (LBU) – Excel version	Bulanan Monthly	Laporan mengenai data keuangan Maybank Indonesia UUS Maybank Indonesia UUS financial report
Laporan <i>un-used</i> pembiayaan komitmen & kontinjensi Report of un-used commitment & contingent financing	Bulanan Monthly	Laporan mengenai un-used pembiayaan komitmen & kontinjensi Report on unused commitment and contigent financing

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

Laporan Report	Frekuensi Frequency	Keterangan Description
Customer with collectibility (SM & NPF)	Bulanan Monthly	Laporan mengenai debitur dengan klasifikasi Special Mention dan Non Performing Financing Maybank Indonesia UUS Report on special mention debtors and non-performing financing in Maybank Indonesia UUS
Laporan Profit Distribusi Bagi Hasil dan Bonus Report of distribution of profit sharing and bonus	Bulanan Monthly	Laporan mengenai hasil investasi yang ditanamkan oleh nasabah Report on yields of customer investment
Laporan GWM Syariah Report of Mandatory Reserve (GWM) Syariah	Bulanan Monthly	Laporan mengenai Giro Wajib Minimum Maybank Indonesia UUS Report on Maybank Indonesia UUS Mandatory Reserve position
Laporan Keuangan <i>Backdate</i> Backdate Financial Statements	Bulanan Monthly	Laporan mengenai Neraca, Laba/Rugi dan Rekapitulasi <i>Backdate</i> Maybank Indonesia UUS Report on balance sheet, profit/loss, and backdate recapitulation in Maybank Indonesia UUS
Laporan NPF dan <i>Financing Restructure</i> NPF and Financing Restructuring Report	Bulanan Monthly	Laporan mengenai pembiayaan bermasalah dan restrukturisasi pembiayaan UUS Report on non-performing financing and financing restructuring in UUS
Laporan Sektor Ekonomi Syariah Shariah Economic Sector Report	Bulanan Monthly	Laporan mengenai pengelompokan pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi Financing report by economic sector
Laporan Keuangan Bank (LKB) Bank Financial Statements (LKB)	Bulanan Monthly	Laporan mengenai Neraca, Laba/Rugi, Aset dan Distribusi Bagi Hasil Maybank Indonesia UUS Report on balance sheet, profit/loss, asset, and profit sharing distribution in Maybank Indonesia UUS
Laporan Monitoring Dana Usaha Syariah Monitoring Report of Shariah Business Funds	Bulanan Monthly	Laporan mengenai dana modal kerja Maybank Indonesia UUS, yaitu penyisihan dana bersih Bank Induk pada UUS Report on Maybank Indonesia UUS working capital or net allocation of funds from Parent Bank to UUS
Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU) Commercial Bank Headquarter Report (LKPBU)	Bulanan Monthly	Laporan penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu ATM (APMK) Report on use of ATM cards in transactions (APMK)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) / Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Capital Adequacy Ratio (CAR) / Risk Weighted Assets (ATMR)	Bulanan Monthly	Laporan Aktiva Tertimbang yang dimiliki terhadap modal dan risiko Report on capital adequacy and risk weighted asset
	Bulanan Monthly	Laporan Neraca, R/L, Pembiayaan serta Rekening Administratif per cabang dan konsolidasi melalui website BI Balance sheet, P/L financing, and off-balance sheet account report by branch and consolidated submitted via BI website
Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) Monetary and Financial System Stability Report	Bulanan Monthly	Laporan Neraca, R/L, Pembiayaan serta Rekening Administratif dalam satuan angka penuh baik per cabang dan konsolidasi melalui website BI Balance sheet, P/L financing, and off-balance sheet account report in full nominal amounts by branch and consolidated submitted via BI website
<i>Maturity Profile</i>	Bulanan Monthly	Laporan jatuh tempo arus kas Cash flow maturities report

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2016

GCG Report Shariah Business Unit

Laporan Report	Frekuensi Frequency	Keterangan Description
Laporan Nominatif Pembiayaan Report of Financing Amount	Bulanan Monthly	Laporan O/S Pembiayaan Outstanding financing report
Laporan Berkala Bank Umum Syariah (LBBUS) Periodic Report of Shariah Commercial Bank (LBBUS)	Mingguan Weekly	Laporan mengenai Neraca, Laba/Rugi dan Aset Maybank Indonesia UUS Report on Maybank Indonesia UUS balance sheet, profit/loss, and asset
Outstanding Surat Berharga Outstanding Marketable Securities Past-due Report	Mingguan Weekly	Pelaporan kolektibilitas surat berharga yang dimiliki ke FAD Report on Financing Customers with late payments to FAD
	Harian Daily	Laporan mengenai debitur yang belum memenuhi kewajibannya Report on customers with overdue payments
Subledger	Harian Daily	Laporan Neraca Harian dan R/L per cabang dan konsolidasi untuk kepentingan pembukuan cabang Daily balance sheet and profit/loss report by branch and consolidated for branch accounting
Laporan KYC KYC Report	Harian Daily	Laporan mengenai Nasabah yang <i>out of profile</i> Report on out of profile customers

HASIL SELF ASSESSMENT GCG

GCG SELF ASSESSMENT RESULT

No	Faktor Factor	2015		
		Bobot Weight (a)	Peringkat Rating (b)	Nilai Score (a) x (b)
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS Implementation of duties and responsibilities of UUS Director	35%	1.46	0.51
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah Implementation of duties and responsibilities of Shariah Supervisory Board	20%	1.38	0.28
3	Pelaksanaan prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Implementation of Shariah principles in funding and financing activities as well as delivery of services	10%	2.00	0.20
4	Penyaluran dana kepada Nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti Financing to core customers and funding from core depositors	10%	1.67	0.17
5	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan pelaporan internal Financial and non-financial transparency, corporate governance report, and internal reporting	25%	1.44	0.36
Nilai Komposit Composite Score		100%		1.51
Predikat Komposit Composite Predicate				Baik
Nilai Komposit Composite Score		Predikat Komposit Composite Predicate		
Nilai Komposit < 1.5 Composite Score < 1.5		Sangat Baik Excellent		
1.5 ≤ Nilai Komposit < 2.5 1.5 ≤ Composite Score < 2.5		Baik Good		
2.5 ≤ Nilai Komposit < 3.5 2.5 ≤ Composite Score < 3.5		Cukup Baik Fair		
3.5 ≤ Nilai Komposit < 4.5 3.5 ≤ Composite Score < 4.5		Kurang Baik Unsatisfactory		
4.5 ≤ Nilai Komposit ≤ 5 4.5 ≤ Composite Score ≤ 5		Tidak Baik Poor		

Lembar Persetujuan

Approval Sheet

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Direksi

Board of Director



Taswin Zakaria

Presiden Direktur / Direktur UUS

President Director / Director in Charge of UUS

Dewan Pengawas Syariah

Shariah Supervisory Board



Dr. H. M. Anwar Ibrahim, MA.

Ketua
Chairman

Sakit sejak 15 Juli 2016
Has been ill since July 15, 2016



Prof. Dr. H. Muh. Nahar Nahrowi, SH. MM.

Anggota
Member

Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA.

Anggota
Member



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Tumbuh bersama Komunitas

Growing Together with the
Communities



Adik-adik, kali ini kakak ingin bercerita tentang
pajin menabung dan Kiki si Jangkrik yang malas.

Nah, sebelum kakak mulai bercerita kakak ingin tahu
tahu suara jangkrik? Siapa yang tahu suara semut?

O.K. sekarang kakak akan mulai bercerita ya.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 753 Pendekatan Kami
Our Approach
- 755 Lingkungan
Environment
- 756 Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Employment Health and Safety Responsibility
- 756 Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat
Community Empowerment
- 758 Pelestarian Seni dan Budaya
Preserving Arts & Culture
- 758 Program Bantuan Bencana
Disaster Relief
- 759 Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan
Banking Education
- 759 Tanggung Sosial terhadap Pelanggan
Responsibility to Customers



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Maybank Indonesia mewujudkan program *Corporate Responsibility* (CR) untuk membantu masyarakat guna membangun masa depan yang lebih cerah. Hal ini selaras dengan misi kami “*Humanising Financial Services*”, antara lain dengan merealisasikan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial yang mencakup seluruh aspek kehidupan, sebagai wujud tekad Maybank Indonesia untuk turut berpartisipasi membangun negeri.

Maybank Indonesia carries out Corporate Responsibility (CR) programs to assist the community in building a brighter future. This is in line with our mission of Humanising Financial Services, among other by the realization of various social responsibility activities covering all aspects of life, as part of Maybank Indonesia’s participation in the nation development program.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

PENDEKATAN KAMI

Selaras dengan misi Perusahaan yakni “*Humanising Financial Services*” dan komitmen untuk selalu berada di tengah komunitas serta akan selalu tumbuh bersama komunitas, maka Maybank Indonesia berkomitmen untuk mengimbangi pertumbuhan perusahaan yang berkualitas dan berkelanjutan dengan senantiasa mendukung lingkungan tetap lestari serta meningkatkan kualitas kehidupan komunitas di sekitar kegiatan operasional.

Komitmen kami ini adalah wujud bahwa Maybank Indonesia, sebagai *good corporate citizen*, mematuhi dan menjalankan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang ini mengatur bahwa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Untuk tujuan itu, Maybank Indonesia merealisasikan program *Corporate Responsibility* (CR), dengan misi membantu masyarakat untuk membangun masa depan yang lebih cerah. Program-program CR Maybank Indonesia dikelola oleh unit CSR yang berada di bawah Divisi *Corporate Communication*.

OUR APPROACH

In line with the Company’s mission “*Humanising Financial Services*” and our commitment to always be in the heart of community, Maybank Indonesia is committed to balance the sustainable business growth with its involvement in the environmental preservation and increase the life quality of surrounding communities.

This is manifestation of Maybank Indonesia commitment as a good corporate citizen that complies and implements regulation UU No. 40 2007 on Limited Liability Companies. This regulation stipulates that Social and environmental Corporate Responsibility is a Company’s commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and environment that benefits both for the Company itself and local community society in general.

For that purpose, Maybank Indonesia realized its Corporate Responsibility programs with the mission of helping people to build a brighter future. Maybank Indonesia’s CR programs are managed by CSR units under the Corporate Communication Division.

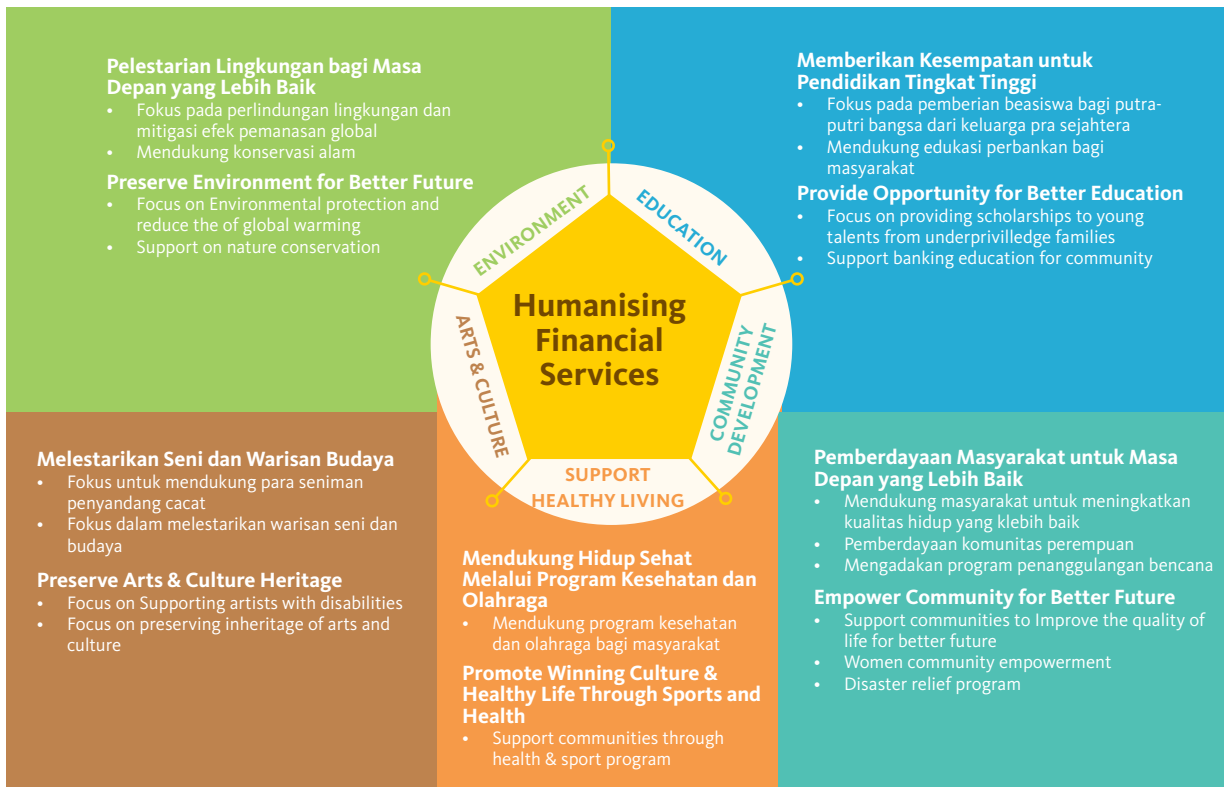


Kami merancang program tanggung jawab sosial berdasarkan pada empat panduan prinsip CR yaitu *Community, Environment, Workplace* dan *Marketplace*. Komitmen kami itu berlandaskan pada lima pilar yang menjadi pedoman untuk perencanaan dan penyelenggaraan *Corporate Social Responsibility* (CSR), yakni pendidikan, pemberdayaan masyarakat, kegiatan untuk mendukung hidup yang sehat, pelestarian seni dan budaya, serta konservasi lingkungan dengan tetap memiliki kepekaan terhadap situasi yang terjadi di tanah air seperti jika terjadi bencana alam.

We designed a social responsibility program based on four CR principle; *Community, Environment, Workplace* and *Marketplace*. Our commitment was based on five pillars serve as the guide for planning and implementing Corporate Social Responsibility, namely education, community empowerment, activities to support healthy lifestyle, art and culture and environmental conservation, while still having sensitivity to the situation in the country such as natural disasters.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan memberikan perhatian pada empat hal, yakni: Laporan Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup, terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja, terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan dan terhadap Konsumen.

Namun demikian, sesuai ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat edaran OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang "Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik", pada Bab III Isi Laporan Tahunan, Butir-2 "Uraian Isi Laporan Tahunan", Point H-2 "Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan pada laporan tersendiri seperti "Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan" atau "Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)", maka Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan".

Our Social Corporate Responsibility takes into account four elements, namely: Responsibility to the Environment, Employment, Health and Safety, to Community Development and to Consumers.

However, in line with regulation from the Financial Services Authority (OJK) through OJK Circular No.30/SeOJK.04/2016 on "Form and Content of annual Reports of Issuers of Public entities", in Chapter III of the Report, Section II "Commentary on Report Contents", Point H-2 "Where Issuers or Public entities present information about environmental and social responsibility in their reports such as "Environmental and Social Responsibility Report" or "Sustainability Report", the Issuer or Public Company is excluded from conveying information on social and environmental responsibility in the Annual Report".

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Oleh karenanya, dalam laporan ini, Bank tidak menguraikan secara detail Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dimaksud. Pada laporan ini hanya disampaikan garis-garis besar kegiatan yang dilaksanakan pada masing-masing kelompok kegiatan.

Laporan detail atas kegiatan tersebut akan diuraikan sebagaimana penjelasan tersebut dibawah:

- Laporan tanggung jawab sosial terhadap “Lingkungan Hidup”.
Diuraikan lebih lengkap pada pembahasan Bab “Tumbuh dan Melestarikan Lingkungan” pada Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2016.
- Laporan tanggung jawab terhadap “Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja (K3)”.
Uraian Tanggung Jawab Ketenagakerjaan telah disampaikan pada bahasan Bab “Pengembangan Sumber Daya Manusia”.
Sementara uraian K-3 dijelaskan pada Laporan Keberlanjutan, Bab “Insan Maybank Indonesia pada aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja”.
- Laporan Tanggung Jawab sosial terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan. Disampaikan secara mendalam pada Bab “Membangun Komunitas Maybank”.
- Laporan Tanggung jawab sosial terhadap pelanggan diuraikan pada bahasan Bab “Tumbuh Bersama Layanan Berkualitas” pada Laporan Keberlanjutan, dan sebagian diuraikan pada bahasan “Layanan” pada Laporan Tahunan ini.

LINGKUNGAN

Kegiatan operasional perbankan pada umumnya tidak berinteraksi langsung dengan lingkungan dan tidak berdampak besar dan langsung terhadap perubahan iklim dibanding sektor bisnis lainnya, namun meski demikian Maybank Indonesia tetap berkomitmen untuk turut serta dalam upaya pelestarian lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada aspek ini berbagai kegiatan yang dilakukan Maybank Indonesia, mencakup:

- **Upaya pelestarian Lingkungan**
 - Pestaarian Lingkungan di Tasikmalaya
 - Pestaarian Penyu di Lombok
 - Pengembangan Tenun dengan Pewarna Alami
 - Penanaman Mangrove di Pantai Utara Jawa
 - Pembentukan Koperasi Hijau untuk Komunitas Lereng Gunung Merapi

Therefore, in this report, the Bank will not provide a detailed Corporate Social Responsibility Report. This report conveyed the broad outlines activities carried out in each group activities.

Detailed report of these activities will be presented as explained below:

- Social Responsibility Report on “environment”.
Set out more comprehensively in the discussion of Chapter “Growth and environmental Conservation” in the Company’s Sustainability Report 2016.
- Responsibility to “Employment and Occupational Health and Safety”.
A detailed report on employment responsibility is presented in the Chapter “Human Capital Development”.
HSE, meanwhile, is explained in the Sustainability Report, Chapter “Maybank Indonesia’s approach to Health and Safety”.
- Responsibility to Community Development is conveyed more detail in Chapter “Building the Maybank Community”.
- Responsibility to Customers
Set out in detail in Chapter “Growing Together With Quality Services” in the Sustainability Report, and partly explained in the “Services” section of this annual Report.

ENVIRONMENT

Banking operations generally do not directly interact with the environment and may not pose significant and direct impacts on climate change in comparison to other business sector, nonetheless, Maybank Indonesia remains committed to participate in efforts to preserve the environment, either directly or indirectly. Regarding this aspect, activities carried out by Maybank Indonesia include:

- **Efforts to Conserve the Environment**
 - Environmental Conservation in Tasikmalaya
 - Turtle Conservation in Lombok
 - Weaving Development with Natural Dyes
 - Mangrove Planting on the North Coast of Java
 - Establishment of Green Cooperative for local communities in the slope of Mount Merapi.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- **Operasi Perbankan yang Ramah Lingkungan**
 - *Paperless Account Opening System*
 - Anjungan tunai mandiri bertenaga surya
 - Layanan Ramah Lingkungan
 - Inisiatif kebijakan penghematan konsumsi kertas dan listrik
 - Inisiatif kebijakan pemberian kredit yang ramah lingkungan
- **Environmentally Friendly Banking Operations**
 - Paperless Account Opening System
 - Solar-powered automated teller Machines
 - Environmentally-Friendly Services
 - Consumption saving of paper and electricity Policy Initiatives.
 - Environmentally-friendly Lending policy initiatives

TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kebijakan Ketenagakerjaan

Bank menerapkan kebijakan penilaian karyawan berdasarkan kompetensi individu tidak berdasarkan pada gender, latar belakang budaya maupun diskriminasi lainnya. Adapun garis-garis besar kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- **Pelaksanaan Kegiatan Ketenagakerjaan**
 - Kesejahteraan Karyawan
 - Pengendalian *Turn Over*
- **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
 - Kebijakan K3
 - Pelaksanaan Kegiatan K3

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Kebijakan

Maybank Indonesia berkomitmen untuk mendukung masyarakat sekitar melalui program pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Melalui program ini, Maybank Indonesia mendukung keluarga prasejahtera, perempuan dan komunitas marginal agar bisa mempunyai masa depan yang cerah. Selain itu, Maybank Indonesia juga mendukung generasi muda Indonesia agar mendapatkan masa depan yang lebih cerah melalui program beasiswa, *School Adoption* dan pendidikan perbankan.

EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY RESPONSIBILITY

Employment Policy

The Bank implements a employee appraisal policy based on individual competency and not based on gender, cultural background or other discrimination. Broadly, activities carried out by Maybank Indonesia include:

- **Employment Activities**
 - Employee Prosperity
 - Turn Over Control
- **Occupational Health and Safety**
 - HSE Policy
 - HSE Activities

COMMUNITY EMPOWERMENT

Policy

Maybank Indonesia is committed to supporting surrounding communities through social and community development. Through various programs, Maybank Indonesia support underprivileged families, women and marginal communities to build a brighter future. Besides, Maybank Indonesia also supports Indonesia young generations to obtain a bright future through the School adoption, scholarship program and banking education.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



Pemberdayaan Masyarakat

- **Program micro finance bersama Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA)**
- **Program Maybank Women Eco Weavers**
- **Pemberdayaan Komunitas Penyandang Disabilitas**
 - o Mendukung Partisipasi Komunitas Pelari Kursi Roda dalam Maybank Bali Marathon
 - o Mendukung Pengadaan Mobil Operasional untuk Komunitas Disabilitas
 - o Mendukung Program *Reach Independence @ Sustainable Entrepreneurship* (RISE)
- **Mendukung Program Building Resilient Community (BRC)**
- **Pemberdayaan Masyarakat Gianyar melalui Program CSR Maybank Bali Marathon 2016**
- **Kunjungan ke Panti Asuhan serta Buka Puasa Bersama Anak Yatim dan Dhuafa**

Pendidikan (Education):

- **Program Beasiswa**
 - o Maybank Foundation Scholarship
 - o Pastoral Care Maybank Foundation Scholarship
 - o *Workshop Pastoral Care* dengan tema "Membentuk Pribadi yang Berdikari, Peduli dan Berbagi"
 - o Beasiswa Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN)
 - o Beasiswa Prestasi Anak Karyawan
 - o Dukungan Beasiswa SMA Muhammadiyah Bogor
- **School Adoption**
 - o Dukungan Peningkatan Keterampilan dan Kemandirian Siswa SLB Semin
 - o Dukungan Peningkatan Kualitas Pendidikan anak-anak Nelayan di Karangsong
 - o Dukungan Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengembangan Softskill Siswa-siswi 28 Sekolah Gianyar di Sekitar Rute Marathon.

Community Empowerment

- **Micro Finance Program with the Mitra Dhuafa Cooperative (KOMIDA)**
- **Maybank Women Eco Weavers Program**
- **Empowerment of Disabled Community**
 - o Supporting Wheelchair Runners Community Participation in the Maybank Bali Marathon
 - o Supporting Procurement of Operational Vehicles for the Disabled Community
 - o Supporting the Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE) program
- **Support Building Resilient Community (BRC) program**
- **Gianyar communities Empowerment through Maybank Bali Marathon 2016**
- **Orphanage Visit and Fast Breaking with Orphans**

Education:

- **Scholarships**
 - o Maybank Foundation Scholarship
 - o Pastoral Care Maybank Foundation Scholarship
 - o Workshop Pastoral Care with the "Creating Self-Reliant, Sharing and Concerned Characters"
 - o Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN) Scholarship
 - o Employees Children Scholarship
 - o Support for Scholarships to SMA Muhammadiyah Bogor
- **School Adoption**
 - o Support for the Skills and Self-Reliance Development of Students at SLB Semin
 - o Support the Quality of education enhancement for Fishermen's Children in Karangsong
 - o Support for the the Quality of education enhancement and oft skills Development for students at 28 Gianyar Schools on the Marathon Route

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



- **Dukungan Program Pengembangan Pendidikan**
 - Dukungan penyusunan Buku 50 Karya Arsitektur Alumni Universitas Trisakti
 - Dukungan Kegiatan Pendidikan Dasar dan Ekspedisi Anggota Muda Wanadri

- **Support for Educational Development Programs**
 - Support for drafting book of 50 architectural Work of Trisakti University Alumni.
 - Support for Basic education and expedition activities for Members of Wanadri

Kegiatan Yang Mendukung Hidup Sehat (*Promote Healthy Life*)

- **Penyelenggaraan Kegiatan Mendukung Gaya Hidup Sehat**
 - Donor Darah Maybank Indonesia 2016
 - Program *Health Talk* dan Olah raga Rutin Bagi Karyawan
- **Penyelenggaraan Kegiatan Olahraga**
 - *Run With Media*
 - Maybank Bali Marathon 2016
 - Dukungan Penyelenggaraan Turnamen Golf Amal PIISEI
 - Dukungan Pelaksanaan Kompetisi Gede Pangrango *Speed Trail*
- **Dukungan pengobatan bagi anak – anak yang menderita sakit**

Promoting Healthy Life

- **Activities in Support of a Healthy Lifestyle**
 - Maybank Indonesia Blood Drive 2016
 - Health Talks and Routine Sporting Activities for Maybank Employees
- **Sporting Activities**
 - Run With Media
 - Maybank Bali Marathon 2016
 - Support for the Amal PIISEI Amal Golf Tournament
 - Support for the Gede Pangrango Speed Trail Competition
- **Support for sick children treatment.**

PELESTARIAN SENI DAN BUDAYA

Maybank Indonesia mendukung program pelestarian dan pengembangan seni budaya sebagai bagian dari upaya perusahaan untuk mendukung penguatan identitas budaya dan kepribadian bangsa.

- **Dukungan Pagelaran Seni Tari Tradisional**

PRESERVING ARTS & CULTURE

Maybank Indonesia supports programs to preserve arts and culture as part of corporate efforts to strengthen cultural identity and national character.

- **Support for Traditional Dance Performance**

PROGRAM BANTUAN BENCANA

- **Bantuan Korban Bencana Gempa Bumi Aceh**

DISASTER RELIEF

- **Aid for Victims of the Aceh Earthquake**

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

EDUKASI MASYARAKAT DI BIDANG PERBANKAN

Maybank Indonesia melaksanakan program edukasi keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sumber daya keuangan (literasi keuangan) serta meningkatkan kesejahteraannya. Program edukasi keuangan ini selaras dengan Program Strategi Nasional Literasi Keuangan yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Program Edukasi Perbankan Nasional Bank Indonesia (BI).

Program Edukasi Perbankan yang dilakukan yaitu:

- **Maybank Indonesia Internship Program**
- **Global CR Day**
- **Edukasi Keuangan Kepada Siswa-siswi SDN 1 dan 3 Abianbase Bali**
- **Maybank Journalist Training**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN

Diuraikan pada bahasan Bab “Tumbuh Bersama Layanan Berkualitas” pada Laporan Keberlanjutan, dan sebagian diuraikan pada bahasan “Layanan” pada Laporan Tahunan ini.

BANKING EDUCATION

Maybank Indonesia implements financial education programs aims to increase understanding and skills of communities in financial resources management (financial literacy) and to improve their welfare. This financial education program in line with the National Financial Literacy Strategy Program carried out by the Financial Services authority and the Bank Indonesia National Banking education Program.

Banking Education Programs cover:

- **Maybank Indonesia Internship Program**
- **Global CR Day**
- **Financial Education for Students of SD Abianbase 1 & 3 Bali**
- **Maybank Journalist Training**

RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Set out in detail in Chapter “Growing Together With Quality Services” in the Sustainability Report, and partly explained in the “Services” section of this Annual Report.





LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated
Financial Statements

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2016
and for the year then ended with independent auditor's report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Taswin Zakaria
Alamat kantor : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Alamat domisili : Jl. Jaya Mandala I No. 9, Menteng
Dalam, Tebet, Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-29228888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Thilagavathy Nadason
Alamat kantor : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Alamat domisili : Jl. Cipaku II No.14, Petogogan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-29228888
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Taswin Zakaria
Office address : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Residential address : Jl. Jaya Mandala I No. 9, Menteng
Dalam, Tebet, Jakarta Selatan
Telephone number : 021-29228888
Title : President Director
2. Name : Thilagavathy Nadason
Office address : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Residential address : Jl. Cipaku II No.14, Petogogan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telephone number : 021-29228888
Title : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;

- b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

- b. *The consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;*
4. *We are responsible for the Bank's and subsidiaries internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 14 Februari 2017/February 14, 2017

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Taswin Zakaria
Presiden Direktur /
President Director

Thilagavathy Nadason
Direktur Keuangan /
Finance Director

M. J.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN
AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN
ENDED WITH INDEPENDENT
AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	770 - 774	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	775 - 776	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	777 - 778	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	779 - 780	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	781 - 1078	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk.....	Appendix 1	<i>Statement of Financial Position - Parent Company</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif - Entitas Induk.....	Appendix 2	<i>Statement Comprehensive Income - Parent Company</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk.....	Appendix 3	<i>Statement of Changes in Equity - Parent Company</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk.....	Appendix 4	<i>Statement of Cash Flows - Parent Company</i>
Catatan atas Laporan Keuangan - Entitas Induk	Appendix 5	<i>Notes to the Financial Statements - Parent Company</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-2947/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-2947/PSS/2017

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors PT Bank Maybank
Indonesia Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-2947/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-2947/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Maybank Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-2947/PSS/2017 (lanjutan)

Report No. RPC-2947/PSS/2017 (continued)

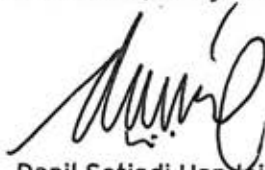
Hal lain

Other matter

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bank Maybank Indonesia Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Danil Setiadi Handaja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

14 Februari 2017/February 14, 2017

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31			
		2016	2015	2014	
ASET					ASSETS
Kas	2a,2c,4	1.470.208	1.978.750	2.195.531	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2d, 2e,2f,5	9.448.665	10.329.997	9.850.805	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2a,2c,2d, 2f,2o,6				Current accounts with other banks
Pihak berelasi	2ae,44	7.457	4.985	266	Related parties
Pihak ketiga		4.315.287	1.847.067	1.312.957	Third parties
		4.322.744	1.852.052	1.313.223	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(25.772)	(151)	(149)	Less: Allowance for impairment losses
					Current accounts with other banks - net
Giro pada bank lain - neto		4.296.972	1.851.901	1.313.074	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2c,2d, 2g,2o,7	3.554.721	13.948.893	5.583.433	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.000)	(1.200)	(1.000)	Less: Allowance for impairment losses
					Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		3.553.721	13.947.693	5.582.433	
Efek-efek yang diperdagangkan	2c,2d,2h,8	1.735.426	451.475	58.612	Trading securities
Investasi keuangan	2b,2c,2d, 2i,2o,9	15.887.344	9.671.663	11.112.879	Financial investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(198.100)	(204.789)	(239.775)	Less: Allowance for impairment losses
					Financial investments - net
Investasi keuangan - neto		15.689.244	9.466.874	10.873.104	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d,2j,10	840.566	647.828	-	Securities purchased under resale agreement
Dikurangi: Pendapatan bunga yang belum diamortisasi		(3.490)	(565)	-	Less: Unamortized interest
					Securities purchased under resale agreement - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto		837.076	647.263	-	
Tagihan derivatif	2c,2d,2k,11				Derivatives receivable
Pihak berelasi	2ae,44	14.173	12.237	4.710	Related parties
Pihak ketiga		261.430	341.104	201.286	Third parties
		275.603	353.341	205.996	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(144)	(4.047)	(517)	Less: Allowance for impairment losses
		275.459	349.294	205.479	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31			
		2016	2015	2014	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2d 2l,2o,12 2ae,44	90.183 109.898.508	120.669 104.081.038	114.578 97.916.092	Loans and Sharia receivables/financing Related parties Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.986.314)	(1.871.461)	(1.274.973)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah - neto		108.002.377	102.330.246	96.755.697	Loans and Sharia receivables/financing - net
Piutang pembiayaan konsumen	2d,2n,2o,13	6.850.334	11.175.482	10.821.775	Consumer financing receivables
Dikurangi: Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.103.119) (13.827)	(2.848.426) (167.395)	(2.550.878) (122.897)	Less: Unearned consumer financing receivables Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto		5.733.388	8.159.661	8.148.000	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi	2c,2d, 2m,2o,2ae, 14,44	2.259.049	2.116.213	2.813.377	Acceptances receivable
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	(28.134)	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto		2.259.049	2.116.213	2.785.243	Acceptances receivable - net
Aset pajak tangguhan	2aa,24c	272.095	252.068	475.297	Deferred tax assets
Aset tetap	2o,2p,15	3.905.898	2.628.531	2.461.635	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(1.360.816)	(1.483.308)	(1.284.479)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - neto		2.545.082	1.145.223	1.177.156	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - neto	2b,2q,16	249.899	212.274	221.596	Intangible assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2d,2o,2r, 2s,2y,17 2ae,44	30.819 3.955.638	1.053 4.425.194	1.897 3.762.205	Prepayments and other assets Related parties Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai Cadangan kerugian		(64.954) (33.972)	(20.573) (25.593)	(20.346) (20.572)	Less: Allowance for impairment losses Allowance for possible losses
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto		3.887.531	4.380.081	3.723.184	Prepayments and other assets - net
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	18	6.422.710	-	-	Assets of disposal group classified as held-for-sale
JUMLAH ASET	49b	166.678.902	157.619.013	143.365.211	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31			
		2016	2015	2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	2c,2d,2t,2ae, 19,44	779.321	834.200	867.049	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2c,2d,2u,20				Deposits from customers
Pihak berelasi	2ae,44	76.522	97.197	71.832	Related parties
Pihak ketiga		118.855.429	115.389.239	101.792.160	Third parties
		118.931.951	115.486.436	101.863.992	
Simpanan dari bank lain	2c,2d,2v,21				Deposits from other banks
Pihak berelasi	2ae,44	822.057	458.837	551.449	Related parties
Pihak ketiga		1.968.551	2.439.625	2.397.842	Third parties
		2.790.608	2.898.462	2.949.291	
Liabilitas derivatif	2c,2d,2k,11				Derivatives payable
Pihak berelasi	2ae,44	11.689	3.933	6.780	Related parties
Pihak ketiga		211.619	374.072	217.318	Third parties
		223.308	378.005	224.098	
Liabilitas akseptasi	2c,2d,2m,14				Acceptances payable
Pihak berelasi	44	649	837	9.948	Related parties
Pihak ketiga		2.257.980	2.109.323	2.799.546	Third parties
		2.258.629	2.110.160	2.809.494	
Surat berharga yang diterbitkan	2c,2d,2w,22				Securities issued
Pihak berelasi	2ae,44	415.776	652.422	1.598.935	Related parties
Pihak ketiga		4.940.787	6.931.036	6.730.279	Third parties
		5.356.563	7.583.458	8.329.214	
Pinjaman diterima	2c,2d,2x,23				Borrowings
Pihak berelasi	2ae,44	1.029.466	1.038.814	36.460	Related parties
Pihak ketiga		1.320.914	3.236.682	3.948.080	Third parties
		2.350.380	4.275.496	3.984.540	
Utang pajak	2c,2aa,24a	575.819	180.109	172.978	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan	2aa,24c	-	118.102	111.790	Deferred tax liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2d,2y, 2ac,25				Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	2ae,44	50.168	72.712	56.289	Related parties
Pihak ketiga		3.067.170	3.451.637	3.017.192	Third parties
		3.117.338	3.524.349	3.073.481	
Obligasi subordinasi	2d,2w,26				Subordinated bonds
Pihak berelasi	2ae,44	1.963.843	1.583.393	1.581.986	Related parties
Pihak ketiga		3.323.371	2.903.575	2.902.151	Third parties
		5.287.214	4.486.968	4.484.137	
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	18	5.735.165	-	-	Liabilities of disposal group classified as held-for-sale
JUMLAH LIABILITAS	49b	147.406.296	141.875.745	128.870.064	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31			
		2016	2015	2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the parent company
Modal Saham					Share Capital
Modal Dasar -					Authorized Capital -
476.608.857.231 saham per 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 terdiri dari:					476,608,857,231 shares as of December 31, 2016, 2015 and 2014, consisting of:
388.146.231 saham Seri A dengan nilai nominal Rp900 (nilai penuh) per saham;					388,146,231 Series A shares with a par value of Rp900 (full amount) per share;
8.891.200.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp225 (nilai penuh) per saham; dan					8,891,200,000 Series B shares with a par value of Rp225 (full amount) per share; and
467.329.511.000 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham					467,329,511,000 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 388.146.231 saham Seri A, 8.891.200.000 saham Seri B dan 58.467.494.499 saham Seri D per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014	27	3.665.370	3.665.370	3.665.370	Issued and paid-up capital 388,146,231 Series A shares, 8,891,200,000 Series B shares and 58,467,494,499 Series D shares as of December 31 2016, 2015 and 2014
Tambahan modal disetor	28	4.555.587	4.555.587	4.555.587	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c,31	32.933	34.541	21.071	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak	1b	(57.313)	(57.313)	(73.681)	Differences in transaction between shareholders of a subsidiary
Cadangan revaluasi aset tetap	2o,15	1.501.675	-	-	Fixed assets revaluation reserve
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2i,9	(44.755)	(103.357)	(57.526)	Unrealized losses on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net of deferred tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31			
		2016	2015	2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS (lanjutan)					EQUITY (continued)
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti setelah pajak tangguhan	2ac,47	(107.136)	(115.343)	(205.051)	Actuarial losses on defined benefit plan-net of deferred tax
Bagian atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	18	(4.627)	-	-	Reserve of disposal group classified as held-for-sale
Cadangan umum	30	433.610	376.656	341.730	General reserve
Saldo laba		9.040.872	7.149.514	6.045.370	Retained earnings
Jumlah ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk		19.016.216	15.505.655	14.292.870	Total equity attributable to equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	46	256.390	237.613	202.277	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		19.272.606	15.743.268	14.495.147	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		166.678.902	157.619.013	143.365.211	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
		2016	2015	2014	
OPERASI YANG DILANJUTKAN PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					CONTINUING OPERATIONS OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban bunga dan Syariah					<i>Interest and Sharia income and expenses</i>
Pendapatan bunga dan Syariah	2y,33	13.546.449	12.923.499	12.549.750	<i>Interest and Sharia income</i>
Beban bunga dan Syariah	2y,34	6.938.906	6.962.123	7.068.621	<i>Interest and Sharia expenses</i>
Pendapatan bunga dan Syariah neto		6.607.543	5.961.376	5.481.129	<i>Net interest income and Sharia</i>
Pendapatan/(beban) operasional lainnya					<i>Other operating income/ (expenses)</i>
Pendapatan operasional lainnya:					<i>Other operating income:</i>
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	2z	789.621	823.830	383.053	<i>Fees and commissions other than from loans</i>
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing - neto	2c	226.518	185.810	(106.974)	<i>Gains/(losses) on foreign exchange transactions - net</i>
Keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan - neto	2h,2i,35	110.275	14.596	105.375	<i>Gains on sale of trading securities and financial investment - net</i>
Pendapatan lainnya	36	977.439	995.782	807.260	<i>Other fee income</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya		2.103.853	2.020.018	1.188.714	<i>Total other operating income</i>
Beban operasional lainnya:					<i>Other operating expenses:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - neto	2o,37	1.585.689	1.972.703	1.571.447	<i>Provision for impairment losses on financial instruments - net</i>
Penyisihan/(pemulihan) kerugian atas aset non-produktif	2r,2o,38	9.199	6.625	(2.545)	<i>Provision/(reversal) for possible losses on non-earning assets</i>
Penurunan/(kenaikan) nilai efek-efek yang diperdagangkan - neto	2h,39	2.718	(642)	(3.732)	<i>Decrease/(increase) in value of trading securities - net</i>
Umum dan administrasi	40	2.490.103	2.492.061	2.322.817	<i>General and administrative</i>
Tenaga kerja	41,47	2.038.504	1.953.918	1.794.724	<i>Personnel</i>
Jumlah beban operasional lainnya		6.126.213	6.424.665	5.682.711	<i>Total other operating expenses</i>
Beban operasional lainnya - neto		(4.022.360)	(4.404.647)	(4.493.997)	<i>Other operating expenses - net</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO		2.585.183	1.556.729	987.132	OPERATING INCOME - NET
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL - NETO	42	25.457	87.311	(4.408)	NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		2.610.640	1.644.040	982.724	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	2aa,24b	(676.452)	(398.378)	(236.840)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	49b	1.934.188	1.245.662	745.884	INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	18	33.088	(102.100)	(23.743)	INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR FROM DISCONTINUING OPERATIONS
LABA TAHUN BERJALAN		1.967.276	1.143.562	722.141	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
		2016	2015	2014	
Pendapatan komprehensif lainnya: Operasi yang dilanjutkan: Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:					Other comprehensive income: Continuing operations: Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti		5.319	112.135	17.521	Actuarial gains on defined benefit plan
Keuntungan revaluasi aset tetap		1.501.675	-	-	Gains on fixed assets revaluation
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	24c	(1.330)	(28.033)	(4.381)	Income tax relating to components of other comprehensive income
		<u>1.505.664</u>	<u>84.102</u>	<u>13.140</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(1.608)	13.470	3.011	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual		79.980	(61.214)	51.040	Mutation in respect of fair value change of available for sale financial investments
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	24c	(21.378)	15.383	(13.695)	Income tax relating to components of other comprehensive income
		<u>56.994</u>	<u>(32.361)</u>	<u>40.356</u>	
Laba komprehensif lainnya - setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan		1.562.658	51.741	53.496	Other comprehensive income - net of tax from continuing operations
Operasi yang dihentikan: Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:					Discontinuing operations: Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
(Kerugian)/keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti		(795)	12.923	(406)	Actuarial (losses)/gains on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		199	(3.231)	102	Income tax relating to components of other comprehensive income
(Rugi)/laba omprehensif lainnya - setelah pajak dari operasi yang dihentikan		(596)	9.692	(304)	Other comprehensive (loss)/ income - net of tax from discontinuing operations
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan		3.529.338	1.204.995	775.333	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
		2016	2015	2014	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk:					Equity holders of the parent company:
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	43	1.934.188	1.245.662	745.884	Income for the year from continuing operations
Laba tahun berjalan dari operasi yang diberhentikan	43	14.124	(106.592)	(37.876)	Income for the year from discontinuing operations
		<u>1.948.312</u>	<u>1.139.070</u>	<u>708.008</u>	
Kepentingan non-pengendali:					Non-controlling interest:
Laba tahun berjalan dari operasi yang diberhentikan	46	18.964	4.492	14.133	Income for the year from discontinuing operations
		<u>18.964</u>	<u>4.492</u>	<u>14.133</u>	
		<u>1.967.276</u>	<u>1.143.562</u>	<u>722.141</u>	
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk:					Equity holders of the parent company:
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		3.496.846	1.297.403	799.380	Income for the year from continuing operations
Laba tahun berjalan dari operasi yang diberhentikan		13.715	(100.986)	(38.064)	Income for the year from discontinuing operations
		<u>3.510.561</u>	<u>1.196.417</u>	<u>761.316</u>	
Kepentingan non-pengendali:					Non-controlling interest:
Laba tahun berjalan dari operasi yang diberhentikan	46	18.777	8.578	14.017	Income for the year from discontinuing operations
		<u>18.777</u>	<u>8.578</u>	<u>14.017</u>	
		<u>3.529.338</u>	<u>1.204.995</u>	<u>775.333</u>	
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)					BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)
Dari operasi yang dilanjutkan	2ab, 43	28,55	18,39	12,21	From continuing operations
Dari operasi yang diberhentikan	2ab, 43	0,21	(1,57)	(0,62)	From discontinuing operations

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

Dapat ditranskripsikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent company

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/additional paid-in capital	Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan dalam mata uang asing Differences arising from the translation of foreign currency financial statements	Selisih transaksi antara pemegang entitas anak/ Differences in transaction between shareholders of a subsidiary	(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tanggihan/ Unrealized (losses)/ gains on available-for-sale investments - net of deferred tax	Kerugian aktuarial atas program manfaat pajak tanggihan/ Actuarial losses on defined benefit plan - General reserve	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah/Total
Saldo 31 Desember 2013	3.512.940	3.219.051	18.060	(73.681)	(94.871)	(218.003)	264.475	5.414.617	12.042.588	188.260	12.230.848
Penjualan saham melalui Penawaran Umum Terbatas VII	152.430	1.356.536	-	-	-	-	-	-	1.488.966	-	1.488.966
Kenaikan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	-	-	3.011	-	-	-	-	-	3.011	-	3.011
Perubahan keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tanggihan	-	-	-	-	37.345	-	-	-	37.345	-	37.345
Keuntungan akuntansi atas program manfaat pensiun - setelah pajak tanggihan	-	-	-	-	-	12.952	-	-	12.952	(116)	12.836
Labu tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	77.255	(77.255)	708.008	14.133	722.141
Saldo 31 Desember 2014	3.665.370	4.555.587	21.071	(73.681)	(57.526)	(205.051)	341.730	6.045.370	14.292.870	202.277	14.495.147
Kenaikan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	-	-	13.470	-	-	-	-	-	13.470	-	13.470
Perubahan selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak	-	-	-	16.368	-	-	-	-	16.368	-	16.368
Perubahan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tanggihan	-	-	-	-	(45.831)	-	-	-	(45.831)	-	(45.831)
Keuntungan akuntansi atas program manfaat pensiun - setelah pajak tanggihan	-	-	-	-	-	89.708	-	-	89.708	4.086	93.794
Bagian kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	34.926	(34.926)	-	-	-
atas pembelian saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26.758	26.758
Labu tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.139.070	4.492	1.143.562
Saldo 31 Desember 2015	3.665.370	4.555.587	34.541	(57.313)	(103.357)	(115.343)	376.656	7.149.514	15.505.655	227.613	15.733.268

Increase in foreign exchange difference arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements
Mutation on difference in transaction between shareholders of subsidiary in fair value of available-for-sale financial investments - net of deferred tax
Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax
Share issuance of a subsidiary attributable to non-controlling interest
Income for the year

Issuance of shares through Limited Public Offering VII
Increase in foreign exchange difference arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements
Mutation of unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net of deferred tax
Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax
Allocation for general reserve
Income for the year

Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat distributed kepada pemilik entitas induk/attributable to equity holders of the parent company

			(Kerugian)		(Kerugian)								
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal dasar/additional paid-in capital	Salah satu laporan keuangan dalam mata uang yang berbeda Differences arising from the translation of financial statements	Salah satu saham entitas anak/ Differences in equity of shareholders of a subsidiary	Cadangan revaluasi aset tetap/ fixed asset valuation reserve	Salah satu laporan keuangan dalam mata uang yang berbeda Differences in fair value of available-for-sale investments - net of deferred tax	Kerugian akumulasi atas pasal-pasal Aktuarial yang dikurangi/ less defined benefit plan - classified as held-for-sale	Bagian yang dimiliki untuk dijual/ held-for-sale	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/Total	Kepentingan non-kontrol/ Non-controlling Interest	Jumlah/Total
Saldo 31 Desember 2015	3.665.570	4.555.587	34.541	(57.319)	-	(103.357)	(115.343)	-	376.658	7.148.514	15.505.655	237.613	15.743.268
Penurunan atas salah satu kurs karena penjualan laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing Cadangan revaluasi aset tetap Penurunan modal yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - satuan pajak tangguhan Kerugian akumulasi atas pasal-pasal Aktuarial yang dikurangi/ less defined benefit plan - satuan pajak tangguhan Laba atau kerugian	2c	-	(1.608)	-	1.501.675	-	-	-	-	-	(1.608)	-	(1.608)
	-	-	-	-	-	58.602	-	-	-	-	58.602	-	58.602
	2i	-	-	-	-	-	8.207	(4.627)	56.954	(56.954)	3.980	(187)	3.983
	29,30	-	-	-	-	-	-	-	-	1.948.312	1.948.312	18.984	1.967.276
	46	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2016	3.665.570	4.555.587	32.933	(57.319)	1.501.675	(44.755)	(107.136)	(4.627)	433.610	9.048.872	19.016.216	256.390	19.272.606

Decrease in foreign exchange difference arising from the
translation of overseas branches foreign
currency financial statements
Allocation of unrealized losses on changes in fair value
of available-for-sale financial
investments - net
of deferred tax
Allocation for general reserve
Income for the year
Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
		2016	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga dan Syariah		14.839.186	13.822.582	13.524.338	Proceeds from interest and sharia income
Pembayaran beban bunga dan Syariah		(7.607.169)	(7.304.740)	(7.417.202)	Payment of interest and Sharia expense
Beban umum dan administrasi yang dibayar		(2.894.199)	(2.663.316)	(2.641.280)	General and administrative expenses paid
Tenaga kerja dan tunjangan yang dibayar		(2.230.465)	(2.211.090)	(1.984.978)	Personnel expenses paid
Pendapatan operasional lainnya yang diterima		2.368.729	2.171.373	1.665.442	Other operating income received
Penerimaan/(pembayaran) dari pendapatan/(beban) non-operasional - neto		19.081	101.104	(10.476)	Non-operating income/(expenses)/received/(paid) - net
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		4.495.163	3.915.913	3.135.844	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:					(Increase)/decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(12.500)	75.864	118.416	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan		(1.286.669)	(392.221)	435.062	Trading securities
Tagihan atas wesel ekspor		(176.333)	(227.025)	(146.946)	Receivables from export bills
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah		(8.038.617)	(7.447.127)	(3.811.675)	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen		(2.825.165)	(346.473)	(1.908.801)	Consumer financing receivables
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		194.855	(651.681)	(588.803)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:					Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		125.284	(32.851)	139.086	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah dan bank lain		3.337.661	13.571.617	(3.481.783)	Deposits from customers and other banks
Liabilitas lain-lain		(544.332)	30.379	(418.044)	Other liabilities
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		(4.730.653)	8.496.395	(6.527.644)	Net cash (used in)/provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap		15.022	10.457	12.762	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(189.813)	(647.263)	-	Purchase of securities purchased under resale agreements
Pembelian aset tetap		(196.605)	(200.627)	(302.455)	Acquisition of fixed assets (Purchase)/sale of marketable securities and government
(Pembelian)/penjualan efek-efek dan obligasi rekaptalisasi pemerintah tersedia untuk dijual		(5.449.222)	1.323.013	2.706.425	recapitalization bonds available-for-sale
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi		(5.820.618)	485.580	2.416.732	Net cash (used in)/provided by investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
		2016	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan		3.835.000	2.550.000	2.289.250	Proceeds from securities issued
Penerimaan dari obligasi subordinasi		800.000	-	1.500.000	Proceeds from subordinated bonds
Penerimaan pinjaman diterima Kenaikan kepentingan non-pengendali		631.433	290.956	1.396.520	Proceeds from borrowings Increase in non- controlling interest
Penambahan modal saham dan tambahan modal disetor		18.777	35.336	14.017	Addition in share capital and additional paid-in capital
Pembayaran biaya emisi efek ekuitas		-	-	1.497.204	Payment of share issuance cost
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan		-	-	(8.238)	Repayments of securities issued
		(3.268.000)	(3.339.200)	(1.958.950)	
Kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		2.017.210	(462.908)	4.729.803	Net cash provided by/(used in) financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(8.534.061)	8.519.067	618.891	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		28.107.192	19.163.235	18.486.335	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(99.903)	424.890	58.009	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		19.473.228	28.107.192	19.163.235	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN					SUPPLEMENTARY DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:					Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	1.470.208	1.978.750	2.195.531	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	9.448.665	10.329.997	9.850.805	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	4.322.744	1.852.052	1.313.223	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi		3.554.721	13.946.393	5.505.069	Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition
Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi		399.871	-	298.607	Certificates of Bank Indonesia that will mature within 3 months from the date of acquisition
Kas dan setara kas teratribusi kepada aset yang dimiliki untuk dijual	18	277.019	-	-	Cash and cash equivalents attributed to assets classified as held-for-sale
Jumlah kas dan setara kas		19.473.228	28.107.192	19.163.235	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") adalah perusahaan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1959, berdasarkan akta No. 53 tanggal 15 Mei 1959 dari notaris pengganti Soeleman Ardjasmita, S.H. Akta telah diubah dengan akta No. 9 tanggal 4 Agustus 1959 dan No. 21 tanggal 6 Oktober 1959 dari notaris Eliza Pondaag, S.H. di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. J.A.5/112/18 tanggal 2 November 1959 dan telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 2116 tanggal 5 November 1959.

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Agustus 2015, telah disetujui perubahan nama Bank dari "PT Bank Internasional Indonesia Tbk" menjadi "PT Bank Maybank Indonesia Tbk". Perubahan nama Bank ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0941203.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Internasional Indonesia Tbk Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Maret 1980 Bank melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya. Keputusan *merger* ini dituangkan dalam akta notaris Arianny Lamoen Redjo, S.H. No. 17 tanggal 31 Maret 1980.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (the "Bank") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia in 1959 by virtue of notarial deed No. 53 dated May 15, 1959 of substitute notary Soeleman Ardjasmita, S.H. The deed was subsequently amended by notarial deeds No. 9 dated August 4, 1959 and No. 21 dated October 6, 1959 of Notary Eliza Pondaag, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/112/18 dated November 2, 1959 and was registered in the Jakarta Court of Justice under registration No. 2116 dated November 5, 1959.

Through the Shareholders' Extraordinary General Meeting on August 24, 2015, the change of the Bank's name from "PT Bank Internasional Indonesia Tbk" to become "PT Bank Maybank Indonesia Tbk" has been approved. The changes of Bank's name had been approved by Minister of Justice and Human Rights through Minister of Justice and Human Rights Decision No. AHU-0941203.AH.01.02 Year 2015 dated August 26, 2015 on The Approval of The Company's Articles of Association Change and from OJK through The Board of Commissioner Decision No. 18/KDK.03/2015 dated September 23, 2015 on The Confirmation to Use The Bank's Business License Name from PT Bank Internasional Indonesia Tbk to PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

On March 31, 1980, the Bank merged with PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya by virtue of notarial deed No. 17 dated March 31, 1980 of Notary Arianny Lamoen Redjo, S.H.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 21/11/Dir/UPPS tanggal 9 November 1988, Bank memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. Pada tanggal 5 September 2002, dengan akta No. 16 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C-19589.HT.01.04.TH.2002 tanggal 10 Oktober 2002, Bank menambah aktivitas perbankan Syariah (Unit Usaha Syariah) dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak bulan Mei 2003.

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Bank telah mengalami dua kali perubahan. Perubahan pertama dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya. Perubahan ini didokumentasikan dalam akta No. 10 dari notaris Engawati Gazali, S.H., tanggal 16 Juli 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-56218.AH.01.02.Tahun.2008 tanggal 28 Agustus 2008.

Pada tanggal 1 Desember 2008, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah pasal 4 ayat 1 dan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan modal dan modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Keputusan ini didokumentasikan dalam surat No. 600/ZXI02/XII/2008 notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., tanggal 1 Desember 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0008676.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 12 Maret 2009.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

Pursuant to Directors of Bank Indonesia Decree No. 21/11/Dir/UPPS dated November 9, 1988, the Bank obtained an approval to upgrade its status to a foreign exchange bank. On September 5, 2002, by virtue of notarial deed No. 16 of Notary Fathiah Helmi, S.H., and approval by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-19589.HT.01.04.TH.2002 dated October 10, 2002, the Bank added banking activities based on Sharia principles (Sharia Business Unit) in its commercial activities. The Bank commenced its Sharia banking activities since May 2003.

In 2008, the Bank's Articles of Association have been amended twice. The first amendment was to accommodate the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company and its implementation regulations. This amendment was notarized by notary Engawati Gazali, S.H., in notarial deed No. 10 dated July 16, 2008 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-56218.AH.01.02.Year.2008 dated August 28, 2008.

On December 1, 2008, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(1) and 4(2) relating to authorized capital and issued and paid-up capital. The decision was notarized by notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in her letter No. 600/ZXI02/XII/2008 dated December 1, 2008 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0008676.AH.01.09.Year 2009 dated March 12, 2009.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 7 April 2009, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengkonversian saham Seri C ke saham Seri B serta mengubah beberapa pasal Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan ini didokumentasikan dalam akta No. 6 dari notaris Engawati Gazali, S.H., tanggal 7 April 2009 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-05099 tanggal 1 Mei 2009.

Bank menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah.

Kantor pusat Bank beralamat di Sentral Senayan (SS) III, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno - Senayan, Jakarta. Bank memiliki 1 kantor pusat, 81 kantor cabang, 313 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang pembantu mikro, 23 kantor fungsional mikro, 1 kantor kas, 7 kantor cabang Syariah dan 2 kantor cabang pembantu Syariah per 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: 1 kantor pusat, 81 kantor cabang, 334 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang pembantu mikro, 27 kantor fungsional mikro, 4 kantor kas dan 7 kantor cabang Syariah dan 2 kantor cabang pembantu Syariah; 31 Desember 2014: 1 kantor pusat, 81 kantor cabang, 330 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang pembantu mikro, 20 kantor fungsional mikro, 7 kantor kas, 7 kantor cabang syariah dan 2 kantor cabang pembantu syariah) (tidak diaudit). Jumlah karyawan tetap Bank per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah masing-masing 6.908, 7.421 dan 7.460 karyawan (tidak diaudit).

Pada bulan Mei 1999, sebagai bagian dari Program Rekapitalisasi Perbankan Nasional, Pemerintah Indonesia melakukan penyertaan modal pada Bank sebesar Rp8.714.000. Pada bulan Januari 2000, Bank mengembalikan dana rekapitalisasi sebesar Rp2.086.425 kepada Pemerintah Indonesia, sehingga jumlah penyertaan modal Pemerintah Indonesia pada Bank adalah sebesar Rp6.627.575.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On April 7, 2009, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association relating to conversion of Series C shares to Series B shares and to amend certain articles in the Articles of Association to comply with the Capital Market Supervisory Board Regulation No. IX.J.1 dated May 14, 2008. This amendment was notarized by notary Engawati Gazali, S.H., in notarial deed No. 6 dated April 7, 2009 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.10-05099 dated May 1, 2009.

The Bank is engaged in general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations and in other banking activities based on Sharia principles.

The Bank's head office is located at Sentral Senayan (SS) III, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno - Senayan, Jakarta. The Bank has 1 head office, 81 branches, 313 sub-branches, 1 micro sub-branch, 23 micro functional branches, 1 cash offices, 7 Sharia branches and 2 Sharia sub-branches as of December 31, 2016 (December 31, 2015: 1 head office, 81 branches, 334 sub-branches, 1 micro sub-branch, 27 micro functional branches, 4 cash offices, 7 Sharia branches and 2 Sharia sub-branches; December 31, 2014: 1 head office, 81 branches, 330 sub-branches, 1 micro sub-branch, 20 micro functional branches, 7 cash offices, 7 Sharia branches and 2 Sharia sub-branches) (unaudited). The Bank had 6,908, 7,421 and 7,460 permanent employees as of December 31, 2016, 2015 and 2014 (unaudited), respectively.

In May 1999, as part of the National Banking Recapitalization Program, the Indonesian Government made a capital investment in the Bank of Rp8,714,000. In January 2000, the Bank refunded to the Indonesian Government the excess of the recapitalization fund of approximately Rp2,086,425 hence, the outstanding capital investment of the Indonesian Government in the Bank was Rp6,627,575.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada bulan Juli 2001, Bank Indonesia menetapkan Bank sebagai bank dalam penyehatan dan menyerahkan Bank kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Dengan membaiknya kondisi Bank, pada bulan Maret 2004, Gubernur Bank Indonesia mencabut status Bank sebagai bank dalam penyehatan.

Pada tanggal 2 April 2002, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui perubahan modal dasar Bank dengan menambah seri saham yaitu saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah modal dasar Bank sebesar Rp38.000.000 terdiri dari 3.881.462.307 saham Seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham; 40.856.044.855 saham Seri B dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham; 52.595.515.440 saham Seri C dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham; dan 4.875.564.761.925 saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini telah didokumentasikan dalam akta No. 2 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal 2 April 2002 dan telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termuat dalam Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Bank No. C-05634.HT.01.04.TH.2002 tanggal 5 April 2002 dan telah didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Pusat No. 3698/RUB.09.05/IV/2002 tanggal 18 April 2002.

Pada tanggal 31 Mei 2002, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Mengubah nilai nominal saham Bank sebagai berikut:
 - Saham Seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp5.000 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

In July 2001, Bank Indonesia placed the Bank as bank under surveillance and transferred the Bank to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). As the Bank's condition had improved, in March 2004, the Governor of Bank Indonesia revoked the Bank's status as bank under surveillance.

On April 2, 2002, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders approved the change in the authorized share capital by adding Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share. Thus, the authorized share capital amounted to Rp38,000,000 which consisted of 3,881,462,307 Series A shares with a par value of Rp500 (full amount) per share; 40,856,044,855 Series B shares with a par value of Rp125 (full amount) per share; 52,595,515,440 Series C shares with a par value of Rp125 (full amount) per share; and 4,875,564,761,925 Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share. The minutes of this Shareholders' Extraordinary General Meeting were documented in Notarial Deed No. 2 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated April 2, 2002 and were recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in "Receipt of Report on the change in the Bank's Articles of Association" No. C-05634.HT.01.04.TH.2002 dated April 5, 2002, and registered with the Registration Office of the Department of Trade and Industry Central Jakarta No. 3698/RUB.09.05/IV/2002 dated April 18, 2002.

On May 31, 2002, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting, whereby the shareholders approved the following:

1. *Changes in the par value of the Bank's shares as follows:*
 - *Series A shares with a par value of Rp500 (full amount) per share to Rp5,000 (full amount) per share.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

- Saham Seri B dan C dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham menjadi Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
- Saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham.

2. Melakukan *reverse stock split*, sehingga jumlah modal dasar Bank sebesar Rp38.000.000 terbagi atas 208.841.497.003 saham dengan rincian sebagai berikut:

- 388.146.231 saham Seri A dengan nilai nominal Rp5.000 (nilai penuh) per saham.
- 3.631.648.456 saham Seri B dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
- 5.259.551.544 saham Seri C dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
- 199.562.150.772 saham Seri D dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 26 Maret 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 6.253.554.529 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas V, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 38 tanggal 26 Maret 2010 yang dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 4.690.165.897 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VI, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 107 tanggal 27 Juni 2013 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

- Series B and C shares with a par value of Rp125 (full amount) per share to Rp1,250 (full amount) per share.
- Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share to Rp125 (full amount) per share.

2. Conduct reverse stock split, whereby the Bank's authorized share capital amounting to Rp38,000,000 consisted of 208,841,497,003 shares as follows:

- 388,146,231 Series A shares with a par value of Rp5,000 (full amount) per share.
- 3,631,648,456 Series B shares with a par value of Rp1,250 (full amount) per share.
- 5,259,551,544 Series C shares with a par value of Rp1,250 (full amount) per share.
- 199,562,150,772 Series D shares with a par value of Rp125 (full amount) per share.

On March 26, 2010, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 6,253,554,529 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering V, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 38 dated March 26, 2010 by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in Jakarta.

On June 27, 2013, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 4,690,165,897 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VI, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 107 dated June 27, 2013 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 28 November 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 6.774.684.073 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VII, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 127 tanggal 28 November 2014 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

b. Entitas anak dan cabang Bank di luar Indonesia

Bank memiliki entitas anak berikut pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
				31 Desember/December 31		
				2016	2015	2014
PT Maybank Indonesia Finance	Jakarta	Pembiayaan/Multi-financing	1991	99,99%	99,99%	99,99%
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Jakarta	Pembiayaan/Multi-financing	1982	68,55%	68,55%	62,00%

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets		
				31 Desember/December 31		
				2016	2015	2014
PT Maybank Indonesia Finance	Jakarta	Pembiayaan/Multi-financing	1991	6.252.524	4.929.545	4.198.689
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Jakarta	Pembiayaan/Multi-financing	1982	6.672.236	5.314.258	5.300.188

PT Maybank Indonesia Finance

Sejak berdiri, PT Maybank Indonesia Finance (MIF) telah dimiliki mayoritas oleh Bank dengan kepemilikan saham 99,99%.

MIF didirikan berdasarkan akta notaris No. 163 tanggal 13 Februari 1991 dari Ricardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-2005.HT.01.01 TH91 tanggal 5 Juni 1991 serta dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tambahan No. 4827 tanggal 2 September 1992.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On November 28, 2014 based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 6,774,684,073 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VII, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 127 dated November 28, 2014 by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.H., in Jakarta.

b. Subsidiaries and branches of the Bank domiciled outside of Indonesia

The Bank has ownership interests in the following subsidiaries as of December 31, 2016, 2015 and 2014:

	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
		31 Desember/December 31		
		2016	2015	2014
PT Maybank Indonesia Finance	1991	99,99%	99,99%	99,99%
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	1982	68,55%	68,55%	62,00%

	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets		
		31 Desember/December 31		
		2016	2015	2014
PT Maybank Indonesia Finance	1991	6.252.524	4.929.545	4.198.689
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	1982	6.672.236	5.314.258	5.300.188

PT Maybank Indonesia Finance

From its establishment, PT Maybank Indonesia Finance (MIF) is majority owned by the Bank with share ownership of 99.99%.

MIF was established by virtue of notarial deed No. 163 dated February 13, 1991 of Ricardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by The Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2005.HT.01.01 TH91 dated June 5, 1991 and also stated in the State of Gazette No. 78 amendment No. 4827 dated September 2, 1992.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan cabang Bank di luar Indonesia (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance (lanjutan)

Anggaran Dasar MIF telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 105 tanggal 18 November 2015 dari Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAk,MEcDev, MH, M.Kn, sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan dari PT BII Finance Center menjadi PT Maybank Indonesia Finance dan perubahan dan penyesuaian pasal No. 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan perubahan nama dan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Menteri Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-0947396.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 7 Desember 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 77 tanggal 24 Agustus 2011 dari Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-30085 tanggal 22 September 2011.

Pada tanggal 30 September 2011, Bank melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam MIF sebesar 17.370.000 saham dengan menggunakan aset *inbreng* dalam bentuk bangunan dengan nilai wajar sebesar Rp17.370. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Bank Indonesia sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. 13/104/DPB2/TPB2-5 tanggal 15 Juli 2011. Perubahan anggaran dasar MIF telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-30085 tanggal 22 September 2011.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and branches of the Bank domiciled outside of Indonesia (continued)

PT Maybank Indonesia Finance (continued)

The MIF's Articles of Association have been amended several times, the latest was notarial deed No. 105 dated November 18, 2015 of Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAk,MEcDev, MH, M.Kn, concerning with the changes of the Company's name from PT BII Finance Center become PT Maybank Indonesia Finance and changes and adjustments in Article No. 3 of the Article of Association related to the Company's name changes and adjustments to Regulation of Board of Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014. These changes were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0947396.AH.01.02 Year 2015 dated December 7, 2015.

The Articles of Association has been amended several times, the latest with notarial deed No. 77 dated August 24, 2011 of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., notary in Jakarta. This notarial deed has been approved by The Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-30085 dated September 22, 2011.

On September 30, 2011, the Bank increased its share-ownership in MIF for 17,370,000 shares through exchanging asset in the form of buildings with fair market value of Rp17,370. Such increase in share-ownership has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 13/104/DPB2/TPB2-5 dated July 15, 2011. The amendment of MIF articles of association has been acknowledged and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-30085 dated September 22, 2011.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan cabang Bank di luar Indonesia (lanjutan)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Pada tanggal 16 September 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (CSPA) untuk mengakuisisi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). CSPA ini kemudian diubah pada tanggal 8 November 2004 dan 3 Mei 2005. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 20 Mei 2005, dimana Bank mengakuisisi 43% dari jumlah saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp425.700 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp201.470.

Berdasarkan CSPA tersebut, Bank memperoleh kendali atas WOM. Oleh karena itu sejak tanggal penyelesaian akuisisi tersebut laporan keuangan WOM dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Bank.

Pada tanggal 18 Mei 2005, Bank telah menandatangani perjanjian bersyarat dengan International Finance Corporation (IFC) dimana IFC memiliki hak untuk menawarkan kepada Bank untuk membeli 380.000.000 saham WOM (19% kepemilikan di WOM) pada harga yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada tanggal 29 Juni 2006, Bank mengakuisisi tambahan 3,99% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp42.075 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp18.435.

Pada tanggal 28 Juni 2007, Bank mengakuisisi tambahan 3,04% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp33.473 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp15.162.

Melalui surat Bank Indonesia No. 7/24/DPwB1/PwB14/Rahasia tanggal 29 April 2005, No. 8/9/DPB2/TPB2-1/Rahasia tanggal 23 Juni 2006 dan No. 9/106/DPB2/TPB2-5 tanggal 27 Juni 2007 Bank telah mendapatkan persetujuan atas akuisisi WOM dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 4 Juli 2011, Bank melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam WOM dengan membeli sejumlah 239.400.000 saham milik IFC yang merupakan 11,97% dari total saham yang telah dikeluarkan dalam WOM. Harga pembelian keseluruhan adalah Rp125.110 termasuk biaya transaksi sebesar Rp276. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Bank Indonesia sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. 13/23/DPB-2/TPB2-5 tanggal 7 Februari 2011.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and branches of the Bank domiciled outside of Indonesia (continued)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

On September 16, 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) to acquire PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). The CSPA was amended on November 8, 2004 and May 3, 2005. The acquisition was completed on May 20, 2005, with the Bank acquiring 43% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp425,700 and with *goodwill* amounted to Rp201,470.

Based on the CSPA, the Bank has control over WOM. Thus since the completion date of the acquisition, WOM's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements.

On May 18, 2005, the Bank signed the conditional agreement with International Finance Corporation (IFC) where IFC has right to offer the Bank to purchase 380,000,000 shares of WOM (19% ownership in WOM) at a predetermined price.

On June 29, 2006, the Bank acquired an additional 3.99% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp42,075 and with *goodwill* amounting to Rp18,435.

On June 28, 2007, the Bank acquired an additional 3.04% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp33,473 and with *goodwill* amounted to Rp15,162.

Based on Bank Indonesia letter No. 7/24/DPwB1/PwB14/Rahasia dated April 29, 2005, No. 8/9/DPB2/TPB2-1/Rahasia dated June 23, 2006 and No. 9/106/DPB2/TPB2-5 dated June 27, 2007 the Bank has obtained approval from Bank Indonesia for the acquisition of WOM.

On July 4, 2011, the Bank increased its share-ownership in WOM by purchasing 239,400,000 shares owned by IFC representing 11.97% shares of the total issues shares in WOM. The total purchase price is Rp125,110 including fee cost amounting Rp276. Such increase in share-ownership has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 13/23/DPB-2/TPB2-5 dated February 7, 2011.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan cabang Bank di luar Indonesia (lanjutan)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk. Selisih perbedaan angka tercatat kepentingan non-pengendali dengan nilai wajar imbalan yang diberikan atas tambahan saham WOM sebesar 11,97% sejumlah Rp73.681 dicatat sebagai "Selisih Transaksi antara Pemegang Saham Entitas Anak".

Pada bulan Maret 2015, Bank mengakuisisi tambahan 6,55% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp154.797 dan terdapat penurunan "Selisih Transaksi antara Pemegang Saham Entitas Anak" sebesar Rp16.368.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Bank telah menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (CSPA) dengan calon investor PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). Penandatanganan CSPA ini bertujuan untuk menjual, memindahtangankan dan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki Bank dalam WOM kepada calon investor tersebut sebanyak 2.386.646.729 lembar saham yang merupakan 68,55% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada WOM (Pengalihan Saham).

Cabang Bank di luar Indonesia

Bank memiliki lisensi operasional untuk cabang di luar Indonesia, yakni: Mumbai dan Mauritius (cabang operasional).

Laporan keuangan cabang Bank di luar negeri telah digabung dalam laporan keuangan Bank.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and branches of the Bank domiciled outside of Indonesia (continued)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (continued)

An increase or decrease in the Bank's ownership interest that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction, i.e. a transaction with owners in their capacity as owners. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and their fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent. The difference in non-controlling value with the fair value of consideration paid on the additional 11.97% WOM shares amounted to Rp73,681 is recorded as "Difference in Transaction between Shareholders of a Subsidiary".

In March 2015, the Bank acquired an additional 6.55% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp154,797 and with "Difference in Transaction between Shareholders of a Subsidiary" decreased by Rp16,368.

On January 11, 2017, Bank has entered into a Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) with a prospective investor of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). The signing of this CSPA purports to sell, transfer and deliver all shares of WOM owned by the Bank to the prospective investor amounting to 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of WOM (Transfer of Shares).

Bank's overseas branches

The Bank has operating licenses for the following overseas branches: Mumbai and Mauritius (operating branches).

The financial statements of the overseas branches were combined with the Bank's financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank

Pada bulan Oktober 1989, Bank menjual 12 juta lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sesuai dengan ketentuan Undang-undang Pasar Modal yang berlaku. Penjualan saham Seri A kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") melalui suratnya No. SI-058/SHM/MK.10/189 tanggal 2 Oktober 1989.

Pada bulan Februari 1994, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang sahamnya ("rights issue I"). Dalam penawaran ini telah diterbitkan sejumlah 52.717.184 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham, dimana ditentukan bahwa setiap pemegang lima saham Seri A mempunyai hak untuk memesan satu saham Seri A dengan harga Rp4.000 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Januari 1994, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-130/PM/1994 tanggal 24 Januari 1994.

Pada bulan Februari 1997, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang sahamnya ("rights issue II") sejumlah 1.289.579.469 saham Seri A dimana melekat sejumlah 286.573.215 waran Seri I. Setiap pemegang 27 saham Seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk 18 saham baru Seri A dengan harga Rp750 (nilai penuh) per saham. Disamping itu, pada setiap 18 saham baru Seri A melekat empat Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Pemesanan pembelian akan dilakukan dalam kelipatan 9 saham Seri A senilai Rp6.750 (nilai penuh). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp967.185. Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Desember 1996, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-2093/PM/1996 tanggal 28 Desember 1996.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares

In October 1989, the Bank sold 12 million Series A shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share to the public through the capital market in Indonesia, in accordance with the prevailing Capital Market Law. The Bank has received a notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") through its letter No. SI-058/SHM/MK.10/189 dated October 2, 1989 for the sale of Series A shares to the public.

In February 1994, the Bank sold 52,717,184 Series A shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share through a Limited Public Offering I ("rights issue I"), in which, each holder of every five Series A shares had the right to purchase one new Series A share at Rp4,000 (full amount) per share. The rights issue I was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on January 25, 1994. The Bank has received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-130/PM/1994 dated January 24, 1994 for this rights issue I.

In February 1997, the Bank sold 1,289,579,469 Series A shares through Limited Public Offering II ("rights issue II"), in which 286,573,215 Series I warrants were attached. In this offering, each holder of 27 Series A shares received a pre-emptive rights for 18 new Series A shares with a subscription price of Rp750 (full amount) per share, and four Series I warrants were attached to each group of 18 newly issued Series A shares, free of charge. The subscription right was exercisable in multiples of 9 Series A shares for Rp6,750 (full amount). The total proceeds from this rights issue II amounted to Rp967,185. This rights issue II was approved by the shareholders in their Shareholders' Extraordinary General Meeting held on December 27, 1996. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-2093/PM/1996 dated December 28, 1996 for this rights issue II.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 31 Maret 1999 untuk menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang sahamnya ("rights issue III"). Dalam penawaran ini diterbitkan sejumlah 62.101.383.408 saham baru (Seri B dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham) dan 7.762.672.926 waran Seri II. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas III melalui Surat Keputusannya No. S-434/PM/1999 tanggal 30 Maret 1999 dan untuk Penawaran Umum Terbatas III Lanjutan melalui Surat Keputusannya No. S-857/PM/1999 tanggal 8 Juni 1999. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp4.486.424 (untuk 35.891.396.568 saham Seri B dan 4.486.424.571 waran Seri II) dan telah diterima oleh Bank pada bulan April dan Juni 1999.

Pada tanggal 20 Mei 2002, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM melalui surat No. 2002.100/CMT-COC sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 38.973.254.169 saham dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas IV melalui Surat Keputusannya No. S-1304/PM/2002 tanggal 17 Juni 2002. Pada tanggal 18 Juni 2002, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang sahamnya ("rights issue IV"). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2002 sampai 18 Juli 2002 adalah sebesar Rp4.813.000 (untuk 38.504.000.000 saham Seri D), yang mana sebesar Rp68.827 (untuk 550.618.490 saham Seri D) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp4.744.173 (untuk 37.953.381.510 saham Seri D) diperoleh dari Pemerintah melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional yang bertindak sebagai pembeli siaga (*standby buyer*). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV ini telah diterima oleh Bank pada bulan Juli 2002.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

The Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting on March 31, 1999 where the shareholders approved the Limited Public Offering III ("rights issue III") plans for 62,101,383,408 new shares (Series B shares with a par value of Rp125 (full amount) per share) and 7,762,672,926 Series II warrants. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM for rights issue III through its Decision Letter No. S-434/ PM/1999 on March 30, 1999, and for the continuation of rights issue III through its Decision Letter No. S-857/PM/1999 dated June 8, 1999. The total proceeds from the rights issue III amounted to Rp4,486,424 (for 35,891,396,568 Series B shares and 4,486,424,571 Series II warrants), which were received by the Bank in April and June 1999.

On May 20, 2002, the Bank submitted a Statement of Registration No. 2002.100/CMT-COC to the BAPEPAM regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering IV with pre-emptive rights to the shareholders of 38,973,254,169 shares with a par value of Rp125 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-1304/ PM/2002 on June 17, 2002 for this Limited Public Offering IV. On June 18, 2002, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders approved the execution of the Limited Public Offering IV ("rights issue IV"). The total proceeds from the Limited Public Offering IV held from July 11, 2002 up to July 18, 2002 amounted to Rp4,813,000 (for 38,504,000,000 Series D shares), of which Rp68,827 (for 550,618,490 Series D shares) was raised from the public and Rp4,744,173 (for 37,953,381,510 Series D shares) was raised from the Government through the Indonesian Bank Restructuring Agency, who acted as the standby buyer. The proceeds from this rights issue IV were received by the Bank in July 2002.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2010 melalui surat No. S.2010.120/DIR LEGAL COMP & OTB dan tanggal 18 Maret 2010 melalui surat No. S.2010.190/DIR LEGAL COMP & OTB, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 6.253.554.529 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas V melalui Surat Keputusannya No. S-2725/BL/2010 tanggal 26 Maret 2010. Penawaran Umum Terbatas V ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Maret 2010. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas V ini adalah sebesar Rp1.407.050 (untuk 6.253.554.529 saham Seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan April 2010. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp4.477 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 26 Maret 2013 melalui surat No. S.2013.036/DIR FIN, tanggal 24 April 2013 melalui surat No. S.2013.50/DIR FIN dan tanggal 21 Juni 2013 melalui surat No. S.2013.374/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 4.690.165.897 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Terbatas VI melalui Surat Keputusannya No. S-187/D.04/2013 tanggal 26 Juni 2013. Penawaran Umum Terbatas VI ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Juni 2013. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VI ini adalah sebesar Rp1.500.854 (untuk 4.690.165.897 saham seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan Juli 2013. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp4.702 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

On February 19, 2010, through letter No. S.2010.120/DIR LEGAL COMP & OTB and March 18, 2010 through letter No. S.2010.190/DIR LEGAL COMP & OTB, the Bank submitted a Statement of Registration to the BAPEPAM regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering V with pre-emptive rights to the shareholders of 6,253,554,529 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-2725/BL/2010 dated March 26, 2010. This Limited Public Offering V was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on March 26, 2010. The proceeds from this rights issue V amounted to Rp1,407,050 (for 6,253,554,529 Series D shares), which were received by the Bank in April 2010. Part of the proceeds amounting to Rp4,477 is used for share issuance costs.

On March 26, 2013, through letter No. S.2013.036/DIR FIN, April 24, 2013 through letter No. S.2013.50/DIR FIN, and June 21, 2013 through letter No. S.2013.374/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted a Statement of Registration to the Financial Services Authority ("OJK") regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering VI with pre-emptive rights to the shareholders of 4,690,165,897 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the OJK through its Decision Letter No. S-187/D.04/2013 dated June 26, 2013. This Limited Public Offering VI was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on June 27, 2013. The proceeds from this rights issue VI amounted to Rp1,500,854 (for 4,690,165,897 Series D Shares), which were received by the Bank in July 2013. Part of the proceeds amounting to Rp4,702 is used for share issuance costs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2014 melalui surat No. S.2014.644/DIR COMPLIANCE dan tanggal 19 November 2014 melalui surat No. S.2014.738/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 6.774.684.073 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Terbatas VII melalui Surat Keputusannya No. S-493/D.04/2014 tanggal 27 November 2014. Penawaran Umum Terbatas VII ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 November 2014. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VII ini adalah sebesar Rp1.497.205 (untuk 6.774.684.073 saham seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan Desember 2014. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp8.238 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 seluruh saham Bank (maksimum 99% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999) atau masing-masing sejumlah 67.068.027.368 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

d. Susunan pengurus Bank

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

**31 Desember 2016, 2015 dan 2014/
December 31, 2016, 2015 and 2014**

Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor
Datuk Abdul Farid bin Alias
Spencer Lee Tien Chye
Umar Juoro
Budhi Dyah Sitawati
Achjar Ilijas

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

On October 23, 2014, through letter No. S.2014.644/DIR COMPLIANCE and November 19, 2014 through letter No. S.2014.738/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted a Statement of Registration to the OJK regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering VII with pre-emptive rights to the shareholders of 6,774,684,073 D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the OJK through its Decision Letter No. S-493/D.04/2014 dated November 27, 2014. This Limited Public Offering VII was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on November 28, 2014. The proceeds from this rights issue VII amounted to Rp1,497,205 (for 6,774,684,073 Series D Shares), which were received by the Bank in December 2014. Part of the proceeds amounting to Rp8,238 is used for share issuance costs.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014 all of the Bank's shares (maximum of 99% based on Government Regulation No. 29 of 1999) or 67,068,027,368 shares, respectively, were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

d. Composition of the Bank's management

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2016

Presiden Direktur
Direktur Hukum & Kepatuhan dan
Sekretaris Perusahaan (Independen *)
Direktur Keuangan
Direktur Operasional dan
Teknologi Informasi
Direktur Perbankan Global
Direktur *Community Financial Services*
Direktur Sumber Daya Manusia
Direktur Manajemen Risiko **)

Taswin Zakaria
Dhien Tjahajani
Thilagavathy Nadason
Ghazali bin Mohd Rasad
Eri Budiono
Jenny Wiriyanto
Irvandi Ferizal
Henky Sulisty

President Director
Legal & Compliance Director and
Corporate Secretary (Independent *)
Finance Director
Operations and Information
Technology Director
Global Banking Director
Community Financial Services Director
Human Capital Director
Risk Management Director **)

31 Desember/December 31, 2015

Presiden Direktur
Direktur Hukum & Kepatuhan dan
Sekretaris Perusahaan (Independen *)
Direktur Keuangan
Direktur Operasional dan
Teknologi Informasi
Direktur Perbankan Ritel ***)
Direktur Perbankan Global
Direktur Perbankan Bisnis
Direktur Sumber Daya Manusia ****)
Direktur Manajemen Risiko

Taswin Zakaria
Dhien Tjahajani
Thilagavathy Nadason
Ghazali bin Mohd Rasad
Lani Darmawan
Eri Budiono
Jenny Wiriyanto
Irvandi Ferizal
Henky Sulisty

President Director
Legal & Compliance Director and
Corporate Secretary (Independent *)
Finance Director
Operations and Information
Technology Director
Retail Banking Director ***)
Global Banking Director
Business Banking Director
Human Capital Director ****)
Risk Management Director

31 Desember/December 31, 2014

Presiden Direktur
Direktur Hukum & Kepatuhan dan
Sekretaris Perusahaan
Direktur Keuangan
Direktur Operasional dan
Teknologi Informasi
Direktur Perbankan Ritel
Direktur Perbankan Bisnis
Direktur Sumber Daya Manusia (Independen)
Direktur Manajemen Risiko

Taswin Zakaria
Dhien Tjahajani
Thilagavathy Nadason
Ghazali bin Mohd Rasad
Lani Darmawan
Jenny Wiriyanto
Ani Pangestu
Henky Sulisty

President Director
Legal & Compliance Director and
Corporate Secretary
Finance Director
Operations and Information
Technology Director
Retail Banking Director
Business Banking Director
Human Capital Director (Independent)
Risk Management Director

*) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 April 2015 telah mengangkat Dhien Tjahajani sebagai Direktur Independen dengan masa tugas sampai dengan ditutupnya Rapat umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2017 guna memenuhi Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 perihal "Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar".

***) Efektif mengundurkan diri per tanggal 31 Desember 2016.

****) Efektif mengundurkan diri per tanggal 31 Desember 2015.

*****) Telah diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 1 Desember 2015 dan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan OJK pada tanggal 21 Januari 2016.

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's management (continued)

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follows:

31 Desember/December 31, 2016

President Director
Legal & Compliance Director and
Corporate Secretary (Independent *)
Finance Director
Operations and Information
Technology Director
Global Banking Director
Community Financial Services Director
Human Capital Director
Risk Management Director **)

31 Desember/December 31, 2015

President Director
Legal & Compliance Director and
Corporate Secretary (Independent *)
Finance Director
Operations and Information
Technology Director
Retail Banking Director ***)
Global Banking Director
Business Banking Director
Human Capital Director ****)
Risk Management Director

31 Desember/December 31, 2014

President Director
Legal & Compliance Director and
Corporate Secretary
Finance Director
Operations and Information
Technology Director
Retail Banking Director
Business Banking Director
Human Capital Director (Independent)
Risk Management Director

*) The Annual General Meeting of Shareholder dated April 24, 2015 appointed Dhien Tjahajani as Independent Director the tenure of which follows the closing of The Annual General Meeting of Shareholder on 2017 to fulfill the Decision Letter of PT Bursa Efek Indonesia's Director No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 regarding "Regulation No.1-A regarding Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies".

***) Effectively resigned as of December 31, 2016.

****) Effectively resigned as of December 31, 2015.

*****) Has been appointed through the shareholders' Extraordinary General Meeting dated December 1, 2015 and be effective after obtaining OJK approval on January 21, 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2016, 2015 dan 2014/
December 31, 2016, 2015 and 2014**

Ketua
Anggota
Anggota

Dr. M. Anwar Ibrahim, MA
Prof. Drs. H. M. Nahar Nahrawi, SH. MM
Dr. Abdul Jabar Majid, MA

Chairman
Member
Member

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2016 dan/and 2015	2014	
Ketua	Achjar Ilijas	Budhi Dyah Sitawati	Chairman
Sekretaris Eksekutif/ Anggota	Nina Diyanti Anwar	Nina Diyanti Anwar	Executive Secretary/ Member
Anggota	Umor Juoro	Achjar Ilijas	Member
Anggota	Agus Kretarto	Agus Kretarto	Member

Per tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Dhien Tjahajani berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.2014.004/PRES DIR tanggal 18 Juli 2014.

As of December 31, 2016, 2015, and 2014, Corporate Secretary of the Bank is Dhien Tjahajani based on the Board of Directors Decree No. SK.2014.004/PRES DIR dated July 18, 2014.

Per tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) adalah Novalita Imanuddin berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.PERS.2014.0284/DIR HC tanggal 24 Februari 2014.

As of December 31, 2016, 2015, and 2014, the Internal Audit Unit (SKAI) Head is Novalita Imanuddin based on the Board of Directors Decree No. SK.PERS.2014.0284/DIR HC dated February 24, 2014.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2016, 2015, and 2014 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Unit Usaha Syariah (UUS) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi Istitishna", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of BAPEPAM Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

Sharia Business Unit (UUS) which operates in banking industry with sharia principles is presented in accordance to SFAS No. 101 regarding "Sharia Financial Statements Presentation", SFAS No. 102 regarding "Murabahah Accounting", SFAS No. 104 regarding "Istitishna' Accounting", SFAS No. 105 regarding "Mudharabah Accounting", SFAS No. 106 regarding "Musyarakah Accounting" and SFAS No. 107 regarding "Ijarah Accounting", SFAS No. 110 regarding "Sukuk Accounting" and Guidelines for Indonesian Sharia Bank Accounting issued by Bank Indonesia and Indonesian Accountant Association (IAI).

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except the statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months from the date of acquisition.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasi dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas ATM, kas dalam perjalanan dan mata uang Rupiah dan mata uang asing yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang waktu untuk penukaran ke Bank Indonesia atau bank sentral negara yang bersangkutan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- a. nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- b. jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment. Predetermined cash or cash that cannot be used freely cannot be classified under cash. Cash also includes cash in vault, petty cash, ATM cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia or related country's central bank.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia, requires the use of estimates and assumptions that affect:

- a. *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,*
- b. *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in any future period affected.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh entitas anak yang berada di bawah pengendalian Bank.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak itu berakhir.

Pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Bank menguasai lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara pada entitas anak, atau Bank dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas anak, atau mempunyai kekuasaan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota direksi di entitas anak, kekuasaan yang melebihi setengah hak suara dengan perjanjian dengan investor lain, kekuasaan memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau dewan lainnya.

Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode pembelian. Sebelum 1 Januari 2011, biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Setelah 1 Januari 2011, biaya transaksi, selain biaya yang berhubungan dengan penerbitan instrumen utang atau ekuitas yang ditanggung oleh Bank dengan kombinasi bisnis dibebankan pada saat terjadinya. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto entitas anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2.q.i untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Bank and subsidiaries accounting

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and all subsidiaries that are controlled by the Bank.

Where an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of that entity are included in the consolidated financial statements only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.

Control is presumed to exist where more than fifty percent (50%) of a subsidiary's voting power is controlled by the Bank, or the Bank is able to govern the financial and operating policies of a subsidiary, or control the removal or appointment of the majority of the subsidiary's board of directors, power to cast majority of votes at meeting of the board of directors and commissioners, other board and power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and control the entity through the board of directors and commissioners or other board.

The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries. Before January 1, 2011, the cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities undertaken at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. After January 1, 2011, transaction cost, excluding debt or equity instrument issuance cost, which was borne by the Bank in relation with business combination, is charged to expense when incurred. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2.q.i for the accounting policy on goodwill).

All significant inter-company balances and transactions, including unrealized gain/loss, are eliminated in the consolidation to reflect the financial position and results of operations of the Bank and subsidiaries as one business entity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan entitas anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali atas laba neto dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang penyajian

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan entitas anak.

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Kebijakan akuntansi atas transaksi dan saldo dalam mata uang asing didasarkan pada peraturan BAPEPAM-LK No.VIII.G.7 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI"). Bank mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") dimana transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada ekuitas karena memenuhi kualifikasi/kriteria sebagai lindung nilai arus kas (*cash flow hedges*).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Bank and subsidiaries accounting (continued)

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

Non-controlling interest represents the minority shareholders' proportionate share in the net income and equity of the subsidiaries, which is presented based on the percentage of ownership of the minority shareholders in the subsidiaries.

c. Foreign currency translations

i. Presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and subsidiaries.

ii. Transactions and balances in foreign currency

Accounting policy for transactions and balances in foreign currency is based on BAPEPAM-LK rule No.VIII.G.7 and Guidelines for Indonesian Bank Accounting ("PAPI"). The Bank refers to the Guidelines for Indonesian Bank Accounting ("PAPI") where transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the reporting (closing) rate set by Bank Indonesia that is middle rate which is the average of bid rate and ask rate based on Reuters at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at that time.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

iii. Kantor cabang luar negeri

Cabang Bank yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan rata-rata kurs tengah Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku selama periode laporan;
- Akun modal dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul dari proses penjabaran tersebut disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada sisi ekuitas dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translations (continued)

ii. Transactions and balances in foreign currency (continued)

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

iii. Overseas branches

Branches of the Bank domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

For consolidation purposes, the financial statements of overseas branches are translated into Rupiah, using these following exchange rates:

- *Assets and liabilities, commitments and contingencies - at the Reuters spot rates at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at the statement of financial position dates;*
- *Revenue, expenses, gains and losses - at the average Reuters middle rates at 16.00 Western Indonesian Time during the period of reporting;*
- *Equity accounts are recorded using the historical rate; and*
- *The resulting translation adjustment is presented in the consolidated statements of financial position as part of the other comprehensive income and equity as a differences arising from the translation of foreign currency financial statements.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 yang menggunakan kurs tengah Reuters (Pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat) (Rupiah penuh):

31 Desember/December 31

	2016	2015	2014
1 Dolar Amerika Serikat (USD)/Rp	13.473	13.785	12.385
1 Poundsterling Inggris (GBP)/Rp	16.555	20.439	19.288
100 Yen Jepang (JPY)/Rp	11.507	11.452	10.356
1 Euro Eropa (EUR)/Rp	14.176	15.057	15.053

US Dollar 1/Rp
Great Britain Poundsterling 1/Rp
Japanese Yen 100/Rp
European Euro 1/Rp

d. Aset dan liabilitas keuangan

i. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank dan entitas anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translations (continued)

iii. Overseas branches (continued)

Below are the major exchange rates used for translation to Rupiah as of December 31, 2016, 2015 and 2014 using the Reuters middle rate (at 16.00 Western Indonesia Time) (full amount of Rupiah):

d. Financial assets and liabilities

i. Financial assets and liabilities

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The Bank and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost and financial liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada tanggal transaksi. Mulai 2014, pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal penyelesaian secara prospektif.

Aset keuangan

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan manajemen untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Penurunan/(kenaikan) nilai instrumen keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

All financial assets and liabilities are recognized on transaction date. Starting 2014, regular way purchases and sales of financial assets are recognized on settlement date prospectively.

Financial assets

a) Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss comprised of financial assets classified as held-for-trading, and financial assets designated by management as measured at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Financial assets are classified as held-for-trading if they are acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or they are part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking, or derivatives (unless they are designated and effective as hedging instruments).

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Decrease/(increase) in value of financial instruments".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

b) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor measured as at fair value through profit or loss, held-to-maturity, and loans and receivables.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value and measured subsequently at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value under other comprehensive income, except for impairment on available-for-sale financial assets and foreign exchange gains or losses.

If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative unrealized loss arising from the changes in fair value previously recognized as other comprehensive income is recognized in the statement of profit or loss.

c) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, of which the Bank has positive intention and ability to hold those financial assets to maturity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar harga wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR). Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai aset keuangan tersebut akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

d) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank dan entitas anak mempunyai intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, serta pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

c) Held-to-maturity financial assets (continued)

Held-to-maturity financial assets are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate (EIR) method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on initial acquisition and fees/costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR). The amortization and the losses arising from impairment of those financial assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

d) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- Those that the Bank and subsidiaries intend to sell immediately or in the near term; which are classified as held-for-trading, and those the Bank and subsidiaries designate as at fair value through profit and loss;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

d) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- Aset dimana Bank dan entitas anak, pada awal pengakuan, diakui sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank dan entitas anak mungkin tidak mendapat pengembalian secara substansial atas investasi awal Bank, selain karena penurunan kualitas kredit aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal pinjaman diberikan dan piutang dicatat sebesar nilai wajar, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta fee dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR). Amortisasi suku bunga efektif (EIR) dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari dua sub-kategori; yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

d) Loans and receivables (continued)

- Those that the Bank and subsidiaries, upon initial recognition, recognized as available-for-sale; or
- Those for which the Bank and subsidiaries may not recover substantially all of its initial investment, other than because of financial assets credit deterioration.

Loans and receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on initial recognition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR). The effective interest rate (EIR) amortization and losses arising from impairment is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss consist of two sub - categories; financial liabilities classified as held-for-trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

- b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities (continued)

- a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

A financial liability is classified as held-for-trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as liabilities held-for-trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

After initial recognition, the financial liabilities measured at fair value through profit or loss, are recorded at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held-for-trading and measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gains/losses from changes in fair value of financial instruments".

- b) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost were financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss.

After initial recognition, Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank dan entitas anak berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

Instrumen Keuangan

Klasifikasi/Classification

Financial Instruments

Aset keuangan:

Financial assets:

Kas

Pinjaman yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Cash

Giro pada Bank Indonesia

Pinjaman yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

*Current accounts with
Bank Indonesia*

Giro pada bank lain

Pinjaman yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

*Current accounts with other
Banks*

Penempatan pada Bank
Indonesia dan bank lain

Pinjaman yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

*Placements with Bank
Indonesia and other banks*

Efek-efek yang
diperdagangkan

Aset keuangan diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi/
*Financial assets measured at fair value
through profit or loss*

Trading securities

Investasi keuangan

Aset keuangan yang diukur pada biaya
perolehan, aset keuangan tersedia untuk dijual
dan pinjaman yang diberikan dan piutang/
*Financial assets measured at acquisition cost,
available-for-sale financial assets and loans and
receivables*

Financial investments

Efek-efek yang dibeli
dengan janji dijual
kembali

Pinjaman yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

*Securities purchased
under resale agreement
(reverse repo)*

Tagihan derivatif

Aset keuangan diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi/
*Financial assets
measured at fair value through profit or loss*

Derivatives receivable

Kredit yang diberikan dan
piutang/pembiayaan
Syariah

Pinjaman yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

*Loan and Sharia
receivables/financing*

Piutang pembiayaan
konsumen

Pinjaman yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

*Consumer financing
Receivables*

Tagihan akseptasi

Pinjaman yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Acceptances receivable

Pendapatan masih akan
diterima

Pinjaman yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Accrued income

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The following table presents classification of financial instruments of the Bank and subsidiaries based on characteristic of those financial instruments:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Instrumen Keuangan
(lanjutan)

Klasifikasi/Classification

Financial Instruments
(continued)

Liabilitas keuangan:

Financial liabilities:

Liabilitas segera

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*

Obligations due immediately

Simpanan nasabah

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*

Deposits from customers

Simpanan dari bank lain

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*

Deposits from other banks

Liabilitas derivatif

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/*Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*

Derivatives payable

Liabilitas akseptasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*

Acceptances payable

Surat berharga yang diterbitkan

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*

Securities issued

Pinjaman diterima

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*

Borrowings

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*

Accrued expenses and other liabilities

Obligasi subordinasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*

Subordinated bonds

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Bank dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Bank dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Bank dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (b) Bank dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Pendapatan dan beban disajikan secara neto hanya ketika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

Tidak terdapat saldo atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian saling hapus atau dalam bentuk perjanjian sejenis per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition

The Bank and subsidiaries derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or the Bank and subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows fully without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Bank and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Bank and subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Offset

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to either settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

There are no outstanding financial assets and financial liabilities which are subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements as of December 31 2016 and 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank dan entitas anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank dan entitas anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

Bank uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All financial instruments measured at fair value are categorized according to the following hierarchy:

- *Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liabilities.*
- *Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.*

Reclassification of Financial Instruments

The Bank and subsidiaries shall not reclassify a derivative out of fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Bank and subsidiaries shall not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as measured at fair value through profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan
(lanjutan)

Bank dan entitas anak diperkenankan mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Terjadi pada situasi yang langka,
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank dan entitas anak memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank dan entitas anak tidak diperkenankan mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal.

Bank dan entitas anak diperkenankan untuk mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank dan entitas anak memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments
(continued)

The Bank and subsidiaries may reclassify a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

Requirement for the reclassification are:

- a) Occurs in rare circumstances,
- b) Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Bank and subsidiaries has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank and subsidiaries shall not reclassify any financial instrument into fair value through profit or loss classification after initial recognition.

The Bank and subsidiaries may reclassify a financial asset at available for sale classification which qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at available for sale) from available for sale if the Bank and subsidiaries have the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan
(lanjutan)

Bank dan entitas anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank dan entitas anak tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun buku berikutnya.

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.
- b) Ketika Bank dan entitas anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank dan entitas anak, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan entitas anak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments
(continued)

The Bank and subsidiaries shall not reclassify any financial asset category as held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank and subsidiaries shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two financial book years.

The certain specific circumstances are as follows:

- a) Performed if financial assets are so close to maturity or call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the fair value of those financial assets.
- b) When the Bank and subsidiaries have collected substantially all of the financial assets original principal through scheduled payment or prepayments; or
- c) Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's and subsidiaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and subsidiaries.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan
(lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba atau rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang atau ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan metode suku bunga efektif (EIR) untuk aset keuangan yang memiliki jatuh tempo tetap. Sementara untuk aset keuangan yang tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments
(continued)

Reclassification of fair value through profit or loss financial asset to loans and receivables financial asset is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

Reclassification of available-of-sale financial asset to loans and receivables or to held-to-maturity financial asset is recorded at cost or amortized cost. Gain or loss which has previously been recognized in equity shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate (EIR) method for held-to-maturity financial asset. While for a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it shall be recognized in profit or loss.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Investasi pada sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Bank dan entitas anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Bank dan entitas anak.

Sejak 1 Januari 2016, Bank dan entitas anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan berikut ini:

- Biaya perolehan

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi selama jangka waktu sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi selama jangka waktu sukuk

Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

ii. Investment in sukuk

Recognition and measurement

Before the initial recognition, the Bank and subsidiaries determines the classification of investment in sukuk based on the Bank's investment objective.

Since January 1, 2016, the Bank and subsidiaries has determined the classification of investment in sukuk based on:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. Acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah included transaction cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized during the period of the sukuk.

- Measured at fair value through other comprehensive income

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. Acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah included transaction cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized method during the period of the sukuk.

Changes in fair value is recognized in other comprehensive income. At derecognition, the changes in fair value included in other comprehensive income are reclassified to profit and loss as reclassification adjustment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Investasi pada sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2016, investasi sukuk dapat diukur pada biaya perolehan atau nilai wajar:

- Biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank dan entitas anak mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Bank dan entitas anak mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

ii. Investment in sukuk (continued)

Recognition and measurement (continued)

- Measured at fair value through profit and loss

Acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah measured at fair value through profit and loss does not include transaction cost. For investment in sukuk measured at fair value through profit and loss, the differences between fair value and recorded amount is recognized in profit and loss.

Prior to January 1, 2016, Investment in sukuk can be measured at acquisition cost or at fair value:

- Acquisition Cost

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the sukuk investment is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

If there is an indication of impairment, then the Bank and subsidiaries will measure the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, then the Bank and subsidiaries will recognize the impairment losses. Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Investasi pada sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Nilai Wajar

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:

- a) kuotasi harga di pasar aktif, atau
- b) harga yang terjadi dari transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, atau
- c) nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.

Pada saat pengakuan awal, investasi sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Sukuk Mudharabah yang diterbitkan

Pengakuan dan pengukuran

Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan diakui pada saat entitas menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk *mudharabah*. Sukuk *mudharabah* diakui sebagai sebesar nilai nominal. Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk *mudharabah*. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk *mudharabah*.

Penyajian

Sukuk *mudharabah* disajikan sebagai liabilitas, sementara biaya transaksi untuk penerbitan sukuk disajikan dalam aset sebagai biaya ditangguhkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

ii. Investment in sukuk (continued)

Recognition and measurement (continued)

- Fair Value

Fair value on investment is determined according to the following hierarchy:

- a) market quotation in an actively traded market, or
- b) the current transaction market price incurred if an active market quotation does not exist, or
- c) similar instrument fair value if there is no active market quotation and no available current transaction price.

On the initial recognition, the investment is measured at acquisition cost, excluding transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Sukuk Mudharabah issued

Recognition and Measurement

Sukuk *mudharabah* issued is recognized when the entity has been a party following requirement of sukuk *mudharabah* issuance. Sukuk *Mudharabah* is recognized at nominal value. Transaction costs are recognized separately from sukuk *mudharabah* and amortized using straight line following the period of sukuk *mudharabah*.

Presentation

Sukuk *mudharabah* is presented as liability and the transaction costs are recognized as deferred expenses, part of assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum

Pada tanggal 24 Desember 2013, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 4% dari DPK dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank dengan KPM Insentif. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 26 Juni 2015, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 17/11/PBI/2015 tentang Perubahan atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR). GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 4% dari DPK dalam Rupiah. GWM LFR dalam Rupiah sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LFR Bank dan LFR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank dengan KPM Insentif. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 26 Juni 2015. Semua penyebutan LDR dalam PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional beserta peraturan pelaksanaannya dibaca sebagai LFR sejak tanggal 3 Agustus 2015. Perhitungan GWM LFR mulai berlaku pada tanggal 3 Agustus 2015.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve

On December 24, 2013, Bank Indonesia issued a regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 regarding the Minimum Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies. In accordance with such regulation, the minimum ratio of Statutory Reserves consist of Primary Minimum Statutory Reserves, Secondary Minimum Statutory Reserves and Loan to Deposit Ratio (LDR) Minimum Statutory Reserves. Primary Minimum Statutory Reserves in Rupiah is 8% of Third Party Funds (TPF) in Rupiah and Secondary Minimum Statutory Reserves in Rupiah is 4% of TPF in Rupiah. LDR Minimum Statutory Reserves in Rupiah is determined in the amount of computation between parameters under disincentive and over disincentive for the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR Incentive. The Minimum Statutory Reserves in foreign currencies is 8% from TPF in foreign currencies. The PBI was effective from December 31, 2013.

On June 26, 2015, Bank Indonesia issued PBI No. 17/11/PBI/2015 on The Change of PBI No. 15/15/PBI/2013 on Commercial Banks' Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks. Based on the regulation, the Minimum Statutory Reserves consist of Primary Minimum Statutory Reserves, Secondary Minimum Statutory Reserves and Loan to Funding Ratio (LFR) Minimum Statutory Reserves. Primary Minimum Statutory Reserves in Rupiah is 8% of Third Party Funds (TPF) in Rupiah and Secondary Minimum Statutory Reserves in Rupiah is 4% of TPF in Rupiah. LFR Minimum Statutory Reserves in Rupiah is determined in the amount of computation between parameters under disincentive and over disincentive for the difference between the Bank's LFR and LFR target by taking into account the difference between the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and Incentive CAR. The Minimum Statutory Reserves in foreign currencies is 8% from TPF in foreign currencies. The PBI was effective since June 26, 2015. All LDR terms in PBI No. 15/15/PBI/2013 on Commercial Bank's Minimum Reserve Requirement and its implementation guidance is read as LFR since August 3, 2015. The GWM LFR calculation was effective since August 3, 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2015, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 17/21/PBI/2015 tentang Perubahan Kedua atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Primer dalam Rupiah berubah dari sebesar 8% menjadi sebesar 7,5% dari DPK dalam Rupiah. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Desember 2015.

Pada tanggal 10 Maret 2016, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 18/3/PBI/2016 tentang Perubahan Ketiga atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Primer dalam Rupiah berubah sebesar 7,5% menjadi sebesar 6,5% dari DPK dalam Rupiah. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 16 Maret 2016.

Pada tanggal 23 Agustus 2016, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 18/14/PBI/2016 tentang Perubahan Keempat atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Berdasarkan peraturan tersebut, penetapan batas bawah GWM LFR target sebelumnya 78% menjadi 80%. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 24 Agustus 2016.

f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, penempatan *fixed term*, deposito berjangka dan lain-lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

On November 26, 2015, Bank Indonesia issued PBI No. 17/21/PBI/2015 on The Second Change of PBI No. 15/15/PBI/2013 on Commercial Bank's Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks. Based on the regulation, the Primary Minimum Statutory Reserves in Rupiah was changed from 8% to become 7.5% of TPF in Rupiah. The PBI was effective since December 1, 2015.

On March 10, 2016, Bank Indonesia issued PBI No. 18/3/PBI/2016 on The Third Change of PBI No. 15/15/PBI/2013 on Commercial Bank's Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks. Based on the regulation, the Primary Minimum Statutory Reserves in Rupiah was changed from 7,5% to become 6,5% of TPF in Rupiah. The PBI was effective since March 16, 2016.

On August 23, 2016, Bank Indonesia issued PBI No. 18/14/PBI/2016 on The Fourth Change of PBI No. 15/15/PBI/2013 on Commercial Bank's Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks. Based on the regulation, targeted GWM LFR lower limit changed from 78% to 80%. The PBI was effective since August 24, 2016.

f. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Subsequent to initial recognition, current accounts with other banks and Bank Indonesia are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, fixed term placements, time deposits and others.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Pada awal transaksi penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

h. Efek-efek yang diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari Surat Utang Negara, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah, Obligasi Korporasi, Unit Penyertaan Reksadana dan Surat Perbendaharaan Negara yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan diukur sebesar nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek utang dicatat dalam laporan laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

i. Investasi keuangan

Investasi keuangan merupakan investasi pada efek-efek, obligasi rekapitalisasi pemerintah yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, diukur pada harga perolehan atau tersedia untuk dijual, penyertaan saham dan tagihan atas wesel ekspor.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Placements with Bank Indonesia and other banks (continued)

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. The Bank assesses if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

h. Trading securities

Trading securities comprise of Government Promissory Notes, Government Recapitalization Bonds, Corporate Bonds, Mutual Fund Unit and State Treasury Notes, that are classified as held-for-trading, and measured at fair value.

Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The interest income from debt securities is recorded in the statements of profit or loss according to the terms of the contract. Upon sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the purchase price is recognized as a gain or loss in the year when the securities are sold.

i. Financial investments

Financial investments represent investments in marketable securities, government recapitalization bonds classified as either held-to-maturity, measured at cost or available-for-sale, investment in shares and receivable from export bills.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Investasi keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, investasi keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan tagihan atas wesel ekspor diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Investasi yang diukur pada harga perolehan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Investasi keuangan yang dikategorikan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas. Ketika investasi tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada investasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Jika Bank akan menjual atau mengklasifikasikan kembali investasi-investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2d) melebihi jumlah yang tidak signifikan, seluruh kategori tersebut akan terpengaruh dan harus diklasifikasikan kembali sebagai investasi tersedia untuk dijual. Selanjutnya Bank tidak diperbolehkan untuk mengklasifikasikan aset keuangan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial investments (continued)

After the initial measurement, financial investments classified as held-to-maturity and receivables from export bills are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Investment at acquisition cost is measured at amortized cost using the straight-line method. Financial investments classified as available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value, net of tax, are recognized and presented as an equity component. When the investment is disposed of, the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment of such investments are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and removed from other comprehensive income.

Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the effective interest rate (EIR) method.

If the Bank will sell or reclassify more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (other than in certain specific circumstances as disclosed in Note 2d), the entire category would be tainted and would have to be reclassified as available-for-sale. Furthermore, the Bank would be prohibited from classifying any financial asset as held-to-maturity during the following two years.

The Bank assesses if there is objective evidence that the financial asset is impaired using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Investasi keuangan (lanjutan)

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*), kecuali diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang sifatnya permanen maka dilakukan cadangan penurunan nilai penyertaan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dan kenaikan/penurunan nilai wajar disajikan sebagai penambahan/pengurangan terhadap saldo investasi keuangan.

j. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak tanggal akuisisi hingga tanggal dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

k. Instrumen keuangan derivatif

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik ekonomi dan risiko kontrak utama.
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif, dan

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial investments (continued)

Investments in shares with ownership interest of less than 20% are stated at cost (cost method), unless there is an indication of a permanent decline in value of the investment, whereby the Bank will provide an allowance for impairment of the investments.

Allowance for impairment losses and increase/decrease in fair value are presented as additions/deductions from the outstanding balance of financial investments.

j. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are recognized as a repo receivable in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortized interest and is recognized as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date using the effective interest method.

k. Derivative financial instruments

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Embedded derivatives are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

1. *The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract.*
2. *A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (dalam hal ini derivatif melekat di dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak dipisahkan).

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan konsolidasian, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

l. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan ke nasabah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan atas kredit yang diberikan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama dan penerusan kredit (*channelling*) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank dan entitas anak.

Kredit yang diberikan di dalamnya termasuk piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Derivative financial instruments (continued)

3. The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value through profit or loss (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the consolidated statements of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at consolidated statements of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

l. Loans and Sharia receivables/financing

After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method less allowance for impairment losses. The amortised cost of loan is the amount at which the loan is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate (EIR) method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectibility. The amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Allowance for impairment is calculated if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

Syndicated loans, joint financing and channelling loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank and subsidiaries.

Loans include *murabahah* receivables, *istishna* receivables, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing and *ijarah*.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah (lanjutan)

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan (*margin*) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Istishna adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli/*mustashni*) dan penjual (pembuat/*shan*).

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang telah ditentukan sebelumnya.

Musarakah adalah akad kerjasama antara para pemilik modal (mitra *musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan *nisbah* pembagian keuntungan dan kerugian sesuai perjanjian atau proporsi kontribusi modal.

Ijarah adalah akad sewa menyewa antara pemilik (objek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek yang disewakan.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musarakah* dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang *murabahah* dan *istishna* disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi margin ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Loans and Sharia receivables/financing (continued)

Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus margin, and the seller should inform the purchase price to the buyer.

Istishna is an agreement for the sale and purchase based on order to develop certain goods with certain criteria and agreed terms between buyer and seller.

Mudharabah is a commercial cooperation contract between the owner of funds (*shahibul maal*) and a fund manager (*mudharib*) based on a predetermined ratio of revenue or profit and loss sharing.

Musarakah is an agreement between the investors (*musarakah partner*) to combine capital and have a joint-venture in a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement or with the proportionate capital contribution.

Ijarah is a lease agreement between the lessee and the lessor in order to gain income/fee from the leased assets.

Mudharabah and *musarakah* financing are stated in the consolidated statements of financial position at financing balance less allowance for impairment losses. The *murabahah* receivables and *istishna* are presented in the consolidated statements of financial position at the net realizable amount as the receivables balance less a deferred margin and an allowance for impairment losses.

Loan Restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah (lanjutan)

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

n. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Loans and Sharia receivables/financing (continued)

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

m. Acceptances receivable and acceptances payable

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

Acceptances receivable are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, less allowance for impairment losses. Acceptances payable are measured at amortized cost by using the effective interest rate (EIR) method.

Allowance of impairment losses is calculated if there is an objective evidence of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

n. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions in the form of loan channeling and joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), entitas anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai entitas anak (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan dan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah seluruh pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen.

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan Konsumen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan *murabahah*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Consumer financing receivables (continued)

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*), the subsidiary only presents the portion of the total installments receivable financing by the subsidiary (*net approach*). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions. For consumer joint financing agreements (*with recourse*), consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (*gross approach*).

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumer over the principal amount financed, is recognized as income over the term of the respective agreement using the effective interest rate method.

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and presented as part of "Consumer Financing Receivables" in the consolidated statements of financial position and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as a part of "Net Consumer Financing Receivables Revenue" under interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current period.

Allowance of impairment losses is calculated if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

Included in consumer financing receivables are *murabahah* financing receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan *margin* dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan dalam kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang yang tak tertagih dihapuskan berdasarkan evaluasi manajemen entitas anak dan setelah menunggak masing-masing lebih dari 210 (dua ratus sepuluh) hari dan 180 (seratus delapan puluh) hari untuk WOM dan MIF. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukkan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Consumer financing receivables (continued)

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on subsidiary's management evaluation and when they are overdue for more than 210 (two hundred and ten) days and 180 (one hundred and eighty) days for WOM and MIF, respectively. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

o. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

The Bank and subsidiaries assess at each consolidated statements of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the issuer or the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in principal or interest payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang diharapkan tapi belum terjadi).

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Bank dan entitas anak menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

For financial assets carried at amortized cost, the Bank and subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment as described previously. The insignificant financial assets are included in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

However, if the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

The Bank and subsidiaries uses statistical model analysis method, roll rate analysis method and migration analysis method to assess financial assets impairment collectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan cadangan yang terkait tersebut dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank dan entitas anak. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been released or has been transferred to the Bank and subsidiaries. Financial assets is written-off by reversing allowance for impairment losses. Financial assets are written-off if all necessary procedures has been performed and amount of loss has been determined.

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectibility), therefore the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets, in current period is credited by adjusting the allowance accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational income other than interest income.

For the financial assets classified as available-for-sale, Bank assesses at each consolidated statements of financial position data whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value is removed from equity and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan aset tidak berwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dilakukan secara tahunan pada saat yang sama, dengan membandingkan nilai tercatatnya dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If, in subsequent period, the fair value of a financial asset in the form of debt instruments classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of non-financial assets

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceeded the recoverable amount. The carrying amount of non-financial assets, except for deferred tax assets are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists the assets's recoverable amount is estimated.

Testing of impairment of goodwill and intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, is performed annually at the same time, by comparing the carrying amount with the recoverable amount.

The recoverable amount of an assets or Cash-Generating Unit (CGU) is greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dengan kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau UPK. Untuk tujuan penilaian penurunan nilai *goodwill*, UPK yang memperoleh alokasi *goodwill* akan dijumlahkan sehingga tingkat dimana penurunan nilai diuji menunjukkan tingkat terendah dimana *goodwill* tersebut dipantau untuk tujuan pelaporan internal. *Goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok unit penghasil kas yang diharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi atas kombinasi tersebut.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat di jurnal balik. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai di jurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

p. Aset tetap dan penyusutan

Bank mengukur akuntansi untuk aset tetap berkaitan dengan pengukuran atas tanah setelah pengakuan awal. Sebelumnya Bank mengukur semua aset tetap dengan menggunakan model biaya, setelah pengakuan awal, aset-aset dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or CGU. For the purposes of goodwill impairment testing, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment is tested reflects the lowest level at which goodwill is monitored for financial reporting purposes. Goodwill acquired in a business combination will be allocated to the group of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the units (group of units) on a pro rate basis.

An impairment losses in respect of goodwill cannot be reversed. In respect of other assets, impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the losses has decreased or no longer exists. An impairment losses is reversed if there has been changes in the estimates used to determine the recoverable amount.

p. Fixed assets and depreciation

The Bank reassessed its accounting for fixed assets with respect to the measurement of land after initial recognition. The Bank has previously measured all of its fixed assets using the cost model whereby, after initial recognition, the assets was carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Pada 1 Januari 2016, Bank memilih untuk mengubah metode akuntansi untuk aset tetap tanah dari model biaya menjadi model revaluasi, Bank berkeyakinan bahwa model revaluasi lebih efektif menunjukkan posisi keuangan atas tanah.

Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Setelah pengakuan awal, Bank menggunakan model revaluasi, tanah akan diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Bank menerapkan model revaluasi secara prospektif.

Nilai wajar tanah ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian cadangan revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan nilai tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo cadangan revaluasi aset tetap untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian cadangan revaluasi aset tetap.

Aset tetap selain tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets and depreciation (continued)

On January 1, 2016, the Bank changed the method of accounting for land classified as fixed assets from cost model to revaluation model, since the Bank believes that revaluation model more effectively demonstrates the financial position of land.

Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a realued asset does not differ materially from its carrying amount.

After initial recognition, the Bank uses the revaluation model, whereby land will be measured at fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated impairment losses. The Bank applied the revaluation model prospectively.

Fair value of land are determined through an assessment conducted by appraisal who have professional qualifications based on market evidence.

If the carrying amount of asset increased due to revaluation, the increase value is recognized in other comprehensive income and being accumulated in the fixed assets revaluation reserve of the equity. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that its revaluation reserves decrease of the same assets previously recognized in profit or loss.

If the carrying amount of asset decreased due to revaluation, the decrease value is recognized in the profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the fixed assets revaluation reserve in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the fixed assets revaluation reserve.

Fixed assets other than land are depreciated using the straight-line method. The annual depreciation rates are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

p. Fixed assets and depreciation (continued)

	Persentase/ Percentage	
Bangunan:		<i>Buildings:</i>
Permanen	5%	<i>Permanent</i>
Non-permanen	10%	<i>Non-permanent</i>
Aset tetap di luar bangunan:		<i>Fixed assets other than buildings:</i>
Peralatan kantor dan instalasi	14.29% - 20%	<i>Office equipment and installation</i>
Kendaraan bermotor	20% - 33,33%	<i>Motor vehicles</i>
Mesin ATM	12,50%	<i>ATM machines</i>

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi dan dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian dari penghentian aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When assets are retired and disposed of, their acquisition cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada setiap akhir tahun buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan secara prospektif.

At the end of each year, the Bank reviews the residual values, useful life, and depreciation method and makes corresponding adjustments prospectively.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya renovasi yang besar dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila terdapat kemungkinan Bank dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Renovasi yang besar tersebut akan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang terkait.

Repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations is recorded as part of carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Bank and subsidiaries. Major renovations are depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land rights are recognized as part of the land rights's acquisition. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the land acquisition cost. The cost of the extension or renewal of legal right over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan entitas anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

i. Goodwill

Goodwill merupakan selisih neto antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Goodwill tidak diamortisasi dan selanjutnya disajikan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai (Catatan 2o Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan).

ii. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tidak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 5 (lima) - 10 (sepuluh) tahun.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Intangible assets

Intangible assets consist of computer software and goodwill.

Intangible assets are recognized if, and only if when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank and subsidiaries.

i. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of acquisition.

Goodwill is not amortized and subsequently presented at carrying value less accumulated impairment losses. (Note 2o Impairment of financial and non-financial assets).

ii. Software

Computer software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, into ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized as software only if those expenditure increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

Computer software is amortized by using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 5 (five) - 10 (ten) years.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Aset tidak berwujud (lanjutan)

ii. Perangkat lunak (lanjutan)

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

r. Agunan diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi neto atau sebesar nilai saldo *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Intangible assets (continued)

ii. Software (continued)

Amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date those software is available for use until the economic benefits of software is ended.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible asset shall be determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset. Gains and losses shall be recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

r. Foreclosed assets

Foreclosed assets are presented in the "Other Assets" account.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of disposing the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment of the loan losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a gain or loss when the property is sold.

Management evaluates the value of foreclosed assets periodically. An allowance for possible losses on foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

Maintenance expense of foreclosed assets are charged in the current year of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Agunan diambil alih (lanjutan)

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

s. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, cadangan kerugian penurunan nilai atau penyisihan kerugian.

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

t. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari nasabah maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

u. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan termasuk simpanan Syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

- a. *Wadiah* merupakan *wadiah yad-adhamanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro dan tabungan dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.
- b. Investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan *mudharabah* yang merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil untuk nasabah dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana sesuai dengan *nisbah* yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreclosed assets (continued)

Reconditioning costs incurred after repossession of foreclosed assets are capitalized as part of the foreclosed assets.

s. Prepayments and other assets

Consist of immaterial assets that cannot be classified under the above accounts. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization, allowance for impairment losses or possible losses.

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

t. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded when the payable arise from the customers or from other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the bank. Obligations due immediately are measured at their amortized cost.

u. Deposits from customers

Deposits from customers are deposits of customers (excluding other banks) with the Bank based on deposit agreements. Deposits from customers consist of demand deposits, savings deposits and time deposits.

Deposits include Sharia deposits and unrestricted investments consisting of the following:

- a. *Wadiah* is a *wadiah yad-adhamanah* savings or demand deposit on which the customer may receive bonus income.
- b. *Unrestricted investments in the form of mudharabah* savings which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the pre-defined and predetermined sharing ratio (*nisbah*).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Simpanan nasabah (lanjutan)

c. Investasi tidak terikat dalam bentuk deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil untuk nasabah dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana sesuai dengan *nisbah* yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Giro, tabungan dan deposito berjangka diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

v. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 (sembilan puluh) hari dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka *mudharabah*.

w. Surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi

a. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan terdiri dari obligasi, *medium-term notes*, sukuk dan *call money* yang berjangka waktu di atas 90 (sembilan puluh) hari. Kebijakan akuntansi untuk sukuk telah diungkapkan dalam Catatan 2d.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Deposits from customers (continued)

c. *Unrestricted investments in the form of mudharabah time deposits which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the pre-defined and predetermined sharing ratio (nisbah).*

Demand deposits, savings deposits and time deposits are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

v. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, savings deposits, interbank call money with maturity period based on agreement less than or equal to 90 (ninety) days and time deposits.

Deposits from other banks are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

Deposits from other banks include Sharia deposits in the form of wadiah demand deposits and unrestricted investments which comprised mudharabah time deposits.

w. Securities issued and subordinated bonds

a. Securities issued

Securities issued consist of bonds, medium-term notes, sukuk and call money with tenor of more than 90 (ninety) days. The accounting policies regarding sukuk has already been disclosed in Note 2d.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi (lanjutan)

a. Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

b. Obligasi subordinasi

Obligasi subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal obligasi subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

x. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Securities issued and subordinated bonds (continued)

a. Securities issued (continued)

Securities issued are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on the initial acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

b. Subordinated bonds

Subordinated bonds are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated bonds and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

x. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif (EIR) awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif (EIR) sejak tanggal perubahan estimasi.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest and Sharia income and expense

Interest income and expenses for all financial instruments measured at amortized cost and financial assets classified as available-for-sale is recorded using the effective interest rate (EIR) method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate (EIR).

The carrying amount of the financial asset and liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate (EIR) and the change in carrying amount is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the effective interest rate (EIR) from the date of the change in estimate.

If a financial assets or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga Syariah (lanjutan)

Pendapatan *murabahah* yang termasuk *margin* ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari efektif *margin*.

Pendapatan bagi hasil musyarakah yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan pembiayaan konsumen entitas anak dinyatakan sebesar pendapatan bersih setelah dikurangi dengan bagian pendapatan dari bank-bank yang terkait dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang serta penunjukkan selaku pengelola piutang yang diambil alih tersebut (Catatan 2n).

Untuk kredit yang diberikan dan pembiayaan konsumen yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit dan pembiayaan konsumen yang telah dikategorikan sebagai yang mengalami penurunan nilai, pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest income and expense Sharia (continued)

Murabahah income which includes deferred margin and administrative income, are recorded using the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective financing rate.

Profit sharing for passive partner in musyarakah is recognized in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio.

The consumer financing income of subsidiaries is presented net of amounts of the bank's portion on such income relating to the cooperation transactions of loan channeling, joint financing and receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivable (Note 2n).

For loans and consumer financing receivables with principal or interest has been past due for 90 days or more, or where the loans and consumer financing receivables have been classified as impaired loans, the interest income accrued but not yet collected is reversed.

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early repayment is treated as cancellation of an existing agreement and the resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah (lanjutan)

Entitas anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen daripada tingkat bunga yang ditetapkan oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja sama penerusan pinjaman, pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang serta penunjukan selaku pengelola piutang. Selisih bunga yang terjadi dari transaksi tersebut diakui sebagai pendapatan dan disajikan sebagai Pendapatan Pembiayaan Konsumen pada pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Beban, kecuali beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan piutang pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2n, diakui pada saat terjadinya.

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembelian aset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) atau penambah dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif (EIR) sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditanggung atas kredit yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima atau jangka waktu kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima atau tidak material, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Bank dan entitas anak mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 23 (Revisi 2010) mengenai "Pendapatan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest and Sharia income and expense (continued)

The subsidiaries have the right to set higher interest rates to customers than that stated by the banks for the cooperation transactions of loan channeling, joint financing and receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivables. The difference is recognized as revenue from such transactions by the subsidiaries and presented as Consumer Financing Revenue under interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Expenses, except for the initial direct cost relating to the consumer financing receivables as explained in Note 2n, are recognized when incurred.

z. Fees and commission income and expense

Fees and commissions income and expense that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as part/(deduction) or addition of acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using the effective interest rate (EIR) method during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of fees and commission income and expense of loans terminated or settled prior to maturity are directly recognized as income in settlement.

Fees and commissions not related to loans and borrowings or immaterial period loans and borrowings are recognized as income and expenses at the time the transactions incurred.

The Bank and subsidiaries recognized its revenue in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 23 (Revised 2010) regarding "Revenue".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Perpajakan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum digunakan, apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa datang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku secara efektif atau secara substansial akan diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*;
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c. Investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama dimana entitas induk, investor atau *venturer* mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa yang akan datang.

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai aset pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Taxation

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward balance of unused tax losses, if there are probable future that taxable income will be sufficient to be applied against the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are calculated at the tax rates (and tax laws) that are effective or substantially expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled.

All taxable temporary difference should be recognized as deferred tax liability, except taxable temporary difference arises from:

- a. *the initial recognition of goodwill;*
- b. *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*
- c. *Investment in subsidiaries, branches and associates, and interest in joint ventures where the parent, investor or venturer is able to control the timing of the reversal of the temporary difference; and it is probable that the temporary difference will not reverse in the foreseeable future.*

All deductible temporary difference shall be recognized as deferred tax asset, except for the temporary differences arises from:

- a. *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Perpajakan (lanjutan)

- b. Investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama diakui sebagai aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar terjadi perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan; dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan entitas anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan (*offset*) dalam laporan keuangan konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

Aset pajak tangguhan disajikan neto setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Bank harus memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

ab. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Taxation (continued)

- b. Investment in subsidiaries, branches and associates, and interest in joint ventures shall be recognized as a deferred tax asset, only to the extent that, it is probable that the temporary differences will be reversed in the foreseeable future; and taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilized.

The estimation of income tax of the Bank and subsidiaries is computed for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities are not offset in the consolidated financial statements.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received, or objection or appeal is submitted, or the results of the objection or appeal has been determined.

Deferred tax assets are presented net of deferred tax liabilities in the consolidated statements of financial position.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the current year and computed using prevailing tax rates.

Bank is required to account for the current and future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

ab. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Dana pensiun dan manfaat karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, tunjangan cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Kewajiban pensiun

Sejak Mei 1996, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran Pasti untuk semua karyawan tetap. Iuran yang ditanggung Bank diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Bank dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia mengakui penyisihan imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Bank mengakui penyisihan tersebut sebagai tambahan atas manfaat yang akan diterima karyawan dari program pensiun iuran pasti dan perjanjian kerja bersama).

Bank dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan dan cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya, pembayaran cuti besar dan manfaat kesehatan pasca kerja).

Imbalan pasca kerja secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program.

Biaya imbalan pasca kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Pension fund and employee benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are calculated using undiscounted amounts.

Pension obligations

Since May 1996, the Bank had a defined contribution pension plan for all of its local permanent employees. Contributions borne by the Bank are recognized as expense in the current year.

The Bank and subsidiaries domiciled in Indonesia recognize provisions for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Bank recognizes the provision in addition to the benefit to be received by the employees from the pension plan and collective employment agreement).

The Bank and subsidiaries adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure employee benefit, for both short-term (such as annual leave and sick leave payment) and long-term (such as long-service leave and post-employment medical benefits).

The post-employment benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

The estimated liabilities as of the consolidated statement of financial position date represents the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets.

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Dana pensiun dan manfaat karyawan (lanjutan)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto

Penangguhan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial tidak diizinkan. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan dapat dialihkan ke pos lain dalam ekuitas.

ad. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen Bank dan entitas anak yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta menyediakan informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok korporasi, komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM), konsumen, *treasury* dan Syariah.

Bank dan entitas anak melaporkan informasi geografis sebagai berikut:

- (a) Pendapatan dari pelanggan eksternal (i) yang diatribusikan kepada negara domisili Bank dan entitas anak dan (ii) yang diatribusikan kepada semua negara asing secara total dimana Bank dan entitas anak memperoleh pendapatan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Pension fund and employee benefit (continued)

Pension obligations (continued)

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability*
- *Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability*

Deferred recognition of actuarial gains and losses is not allowed. Actuarial gains and losses are recognised directly in other comprehensive income component in equity and can be transferred to other post within equity.

ad. Operating segment

An operating segment is a Bank's and subsidiaries' component that is involved in business activities which derive income and incur expenses, which the operating results is reviewed regularly by operational decision maker for making decision related to resource that is allocated to the segment and evaluates the performance and provide separable financial information. The operating segment has been determined to be corporate, commercial/Small Medium Enterprise (SME), consumer, treasury and Sharia.

The Bank and subsidiaries report the following geographical information:

- (a) *Revenues from external customers (i) attributed to the Bank's and subsidiaries' country of domicile and (ii) attributed to all foreign countries in total from which the Bank and subsidiaries derive revenues.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Segmen operasi (lanjutan)

(b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, aset imbalan pasca-kerja dan hak yang timbul akibat kontrak asuransi (i) yang berlokasi di negara domisili Bank dan entitas anak dan (ii) berlokasi di semua negara asing secara total dimana Bank dan entitas anak memiliki aset tersebut.

ae. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Merupakan personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Operating segment (continued)

(b) Non current assets, other than financial instruments, deferred tax assets, post-employment benefit assets, and rights arising under insurance contracts (i) is located in the Bank's and subsidiaries' country of domicile (ii) located in all overseas country in total where the Bank and subsidiaries owned the assets.

ae. Transactions with related parties

The Bank and subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding "Related Parties".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not performed on normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'). The related parties are as follows:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control of the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut: (lanjutan)
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau Ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
 - g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- 3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
 - a) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Transactions with related parties (continued)

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - g) A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- 3) The following are not related parties:
 - a) Two entities simply because they have a director or other member of key management personnel in common or because a member of key management of one entity has significant influence over the other entity;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- 3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)
 - b) Dua *venturer* hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama;
 - c) Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik dan departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan);
 - d) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

af. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset atas kelompok lepasan dan liabilitas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Transactions with related parties (continued)

- 3) *The following are not related parties: (continued)*
 - b) *Two joint ventures simply because they share joint control of a joint venture;*
 - c) *Fund provider, trade unions, public service, and ministry and agencies of a government that does not control, jointly control or significantly influence the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may restrict the entity or participate in decision-making process);*
 - d) *A customer, supplier, franchisor, distributor or general agent with whom an entity transacts a significant volume of business solely because economic dependence due to circumstances.*

af. Assets of disposal group classified as held for sale and discontinuing operations

Assets of disposal group classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable.

Assets of disposal group classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

The assets of disposal group and liabilities of disposal group classified as held-for-sale are presented in the consolidated statement of financial positions as assets of disposal group classified as held-for-sale and liabilities of disposal group classified as held-for-sale.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Suatu komponen diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan ketika kriteria untuk mengklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual telah terpenuhi atau telah dilepaskan dan komponen tersebut mewakili lini usaha operasi utama yang terpisah atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai akun "Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan". Bank dan entitas anak menyajikan kembali pengungkapan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan catatan terkait untuk periode sebelumnya yang disajikan dalam laporan keuangan.

ag. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank dan entitas anak telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan dengan Bank:

- Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Assets of disposal group classified as held for sale and discontinuing operations (continued)

A component is classified as discontinuing operations when the criteria to be classified as held for sale have been met or it has been disposed of and such a component represents a separate major line of business of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

The results of discontinuing operations are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or "Income for the year from discontinuing operations". The Bank and subsidiaries represented the disclosure of consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and related notes for prior periods presented in the financial statement.

ag. Change in accounting policies and disclosure

The Bank and subsidiaries adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2016:

- Amendments to SFAS 4: Separate Financial Statements on Equity Method in Separate Financial Statements, effective January 1, 2016.

The amendments will allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

- Amendments to SFAS 15: Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under SFAS 65 Consolidated Financial Statements, provide clarification on the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 dan PSAK 19 Aset Tak berwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Amandemen PSAK 19: Aset Tak berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 Aset Tetap dan PSAK 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset tak berwujud.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Change in accounting policies and disclosure (continued)

- Amendments to SFAS 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.

The amendments clarify the principle in SFAS 16 and SFAS 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.

- Amendments to SFAS 19: Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.

The amendments clarify the principle in SFAS 16 Property, Plant and Equipment and SFAS 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

- Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pegecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK 65, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mensyaratkan untuk mencatat akuisisi kepentingan dalam operasi bersama, yang mana aktifitas dari operasi bersamanya merupakan bisnis harus menerapkan prinsip terkait dari PSAK 22 untuk pencatatan kombinasi bisnis.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Change in accounting policies and disclosure (continued)

- Amendments to SFAS 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016.

SFAS 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

- Amendments to SFAS 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under SFAS 65. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

- Amendments to SFAS 66: Joint Arrangements on Accounting Acquisition of Interests in Joint Operations, effective January 1, 2016.

The amendments require that a joint operator accounting for the acquisition of an interest in a joint operation, in which the activity of the joint operation constitutes a business must apply the relevant SFAS 22 principles for business combinations accounting.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 30 (2015): Pungutan, yang diadopsi dari *International Financial Reporting Interpretations Committee* ("IFRIC") 21, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Interpretasi ini membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan jika termasuk dalam ruang lingkup PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Interpretasi ini juga membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan yang waktu dan jumlahnya pasti.

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Change in accounting policies and disclosure (continued)

- Amendments to SFAS 67: Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under SFAS 65 Consolidated Financial Statements. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

- Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard (IFAS) 30 (2015): Levies, adopted from International Financial Reporting Interpretations Committee ("IFRIC") 21, effective January 1, 2016.

This Interpretation addresses the accounting for a liability to pay a levy if that liability is within the scope of SFAS 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. It also addresses the accounting for a liability to pay a levy whose timing and amount is certain.

- SFAS 5 (2015 Improvement): Operating Segments, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that:

- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of SFAS 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
- Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penjelasan tambahan jasa PSAK 13 membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa PSAK 22, dan bukan penjelasan tambahan jasa PSAK 13, digunakan untuk menentukan apakah transaksi tersebut adalah pembelian aset atau kombinasi bisnis.

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Change in accounting policies and disclosure (continued)

- SFAS 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- SFAS 13 (2015 Improvement): Investment Property, effective January 1, 2016.

The description of ancillary services in SFAS 13 differentiates between investment property and owner-occupied property. The improvement clarifies that SFAS 22, and not the description of ancillary services in SFAS 13, is used to determine if the transaction is the purchase of an asset or business combination.

- SFAS 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that in SFAS 16 and SFAS 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak berwujud, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasinya.

- PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK 22, pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.
- Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55.

- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.

- PSAK 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi beberapa isu yang berkaitan dengan definisi kondisi kinerja dan kondisi jasa yang mana merupakan kondisi *vesting*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Change in accounting policies and disclosure (continued)

- SFAS 19 (2015 Improvement): Intangible Assets, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that in SFAS 16 and SFAS 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- SFAS 22 (2015 Improvement): Business Combinations, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies:

- Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of SFAS 22, this scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.
- all contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of SFAS 55.

- SFAS 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of SFAS 25.

- SFAS 53 (2015 Improvement): Share-based Payment, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies various issues relating to the definitions of performance and service conditions which are *vesting conditions*.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.

- PSAK No. 110 (Revisi 2015): Akuntansi Sukuk.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan entitas anak, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan entitas anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan entitas anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Change in accounting policies and disclosure (continued)

- SFAS 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that the portfolio exception in SFAS 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of SFAS 55.

- SFAS 110 (Revised 2015): Sukuk Accounting

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the process of applying the Bank and subsidiaries' accounting policies, management has exercised professional judgment and estimates in determining the amounts recognized in the consolidated financial statements. The several significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

Going concern

The Bank and subsidiaries' management has made an assessment of the Bank and subsidiaries' ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank and subsidiaries has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank and subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of the Financial Assets and Liabilities

Bank and subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Nilai wajar atas instrumen keuangan (Catatan 52)

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank dan entitas anak menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tingkat 3: teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 12 dan 13)

Bank dan entitas anak menelaah pinjaman yang diberikan dan piutang yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan kerugian penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Fair value of financial instruments (Note 52)

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

The Bank and subsidiaries present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

1. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
3. Level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Impairment losses on loans and receivables (Notes 12 and 13)

The Bank and subsidiaries review their individually significant loans and receivables at each consolidated statements of financial position dates to assess whether an impairment loss should be recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by the management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment losses. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions from a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the amount of impairment allowance.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 12 dan 13) (lanjutan)

Bank dan entitas anak juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur kredit yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok kredit berdasarkan data kerugian historis.

Penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 9)

Bank dan entitas anak melakukan penelaahan atas efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

Aset pajak tangguhan (Catatan 24c)

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pensiun (Catatan 47)

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Revaluasi atas tanah (Catatan 15)

Bank dan entitas anak menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dan bangunan dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Impairment losses on loans and receivables (Notes 12 and 13) (continued)

The Bank and subsidiaries also determine collective impairment allowance for their loan portfolio, in which the evaluation are conducted for each loan segment based on historical loss experiences.

Impairment of available-for-sale financial assets (Note 9)

The Bank and subsidiaries review their debt securities classified as available-for-sale financial assets at each consolidated statements of financial position dates to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

Deferred tax assets (Note 24c)

Deferred tax assets are recognized for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.

Pension (Note 47)

Pension plans are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others.

Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

Revaluation of land (Catatan 15)

The Bank and subsidiaries engaged an independent valuation specialist to assess fair value for revalued land. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of the land.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Rupiah	1.263.600	1.724.231	1.817.920
Dolar Amerika Serikat	169.401	228.877	332.494
Mata uang asing lainnya	37.207	25.642	45.117
	1.470.208	1.978.750	2.195.531

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp205.980 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp282.591 dan 31 Desember 2014 : Rp314.982).

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris, Rupee India, Rupee Mauritius dan Yen Jepang.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

4. CASH

Rupiah
United States Dollar
Other foreign currencies

As of December 31, 2016, the Rupiah balances include cash in ATMs (*Automatic Teller Machines*) amounting to Rp205,980 (December 31, 2015: Rp282,591 and December 31, 2014: Rp314,982).

Cash in other foreign currencies are denominated in Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Great Britain Poundsterling, Indian Rupee, Mauritius Rupee dan Japanese Yen.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Rupiah	7.194.334	7.505.497	7.244.412
Dolar Amerika Serikat	2.254.331	2.824.500	2.606.393
	9.448.665	10.329.997	9.850.805

Giro wajib minimum (GWM) Bank pada tanggal 31 Desember 2016 untuk mata uang Rupiah terdiri dari GWM utama dan GWM sekunder masing-masing sebesar 7,06% dan 6,70% (31 Desember 2015: 8,11% dan 10,25%; 31 Desember 2014: 8,17% dan 7,78%) dan GWM untuk Dolar Amerika Serikat sebesar 8,40% (31 Desember 2015: 8,33% dan 31 Desember 2014: 8,14%).

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, *Loan to Funding ratio* (LFR) bank lebih kecil dari batas atas LFR target dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank lebih besar dari KPM insentif.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

Infomasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Rupiah
United States Dollar

The minimum statutory reserves of the Bank as of December 31, 2016 for Rupiah consist of Primary Minimum Statutory Reserves and Secondary Minimum Statutory Reserves of 7.06% and 6.70% (December 31, 2015: 8.11% and 10.25%; December 31, 2014: 8.17% and 7.78%), respectively and United States Dollar Minimum Statutory Reserves of 8.40% (December 31, 2015: 8.33% and December 31, 2014: 8.14%).

On December 31, 2016, 2015 and 2014, Bank's *Loan to Funding Ratio* (LFR) was lower than the upper limit of the target LFR and *Capital Adequacy Ratio* (CAR) of the Bank was greater than CAR incentives.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding *Statutory Reserve Requirement* on Commercial Bank.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN

**a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan
dan mata uang**

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 44)			
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	414	205
Pihak ketiga			
PT Bank Central Asia Tbk	110.304	182.062	256.629
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.023	6.654	6.899
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	45	8.869	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7	11.302	4.356
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3	3.243	4.112
PT Bank KEB Hana	-	11.590	6.747
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	3.108	101.924
Lain-lain	222	22.166	24.920
	112.604	248.994	405.587
Sub jumlah - Rupiah	112.604	249.408	405.792
Mata uang asing			
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Malayan Banking Berhad, Kuala Lumpur	6.208	2.057	-
UBS AG, Switzerland	1.200	2.088	-
Malayan Banking Berhad, London	49	426	61
	7.457	4.571	61
Pihak ketiga			
Wells Fargo Bank, N.A., San Fransisco	2.563.356	-	-
Chemical Bank, New York	747.242	758.387	-
Wachovia Bank, Carolina Utara	217.125	22.624	12.229
Citibank N.A., Jakarta	154.925	70.657	39.798
Deutsche Bank AG, New York	110.004	296.719	433.127
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	64.919	5.546	10.643
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne	56.573	35.111	14.943
Bank of America	47.543	19.460	16.065
Citibank N.A., New York	45.438	27.831	17.923
Standard Chartered Bank, New York	41.505	59.447	61.459
PT Bank Central Asia Tbk	36.867	30.618	36.995
Shinkin Central Bank	33.308	12.541	-
Development Bank of Singapore, Singapura	30.437	72.886	16.497
Bank of New York, New York	17.438	16.375	50.343
Barclays Bank Plc, London	12.234	45.886	10.230
PT Bank ICBC Indonesia	6.812	26.441	12.685
Reserve Bank of India, Mumbai	5.917	6.341	-
United Overseas Bank (UOB), Singapura	3.685	5.914	-
Commonwealth Bank of Australia, Sidney	3.295	4.947	-
Bank of Mauritius	221	243	8.569

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

**a. By related parties, counterparties and
currency**

	Rupiah Related party (Note 44)
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	
Third parties	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank KEB Hana	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
Others	
Subtotal - Rupiah	
Foreign currencies	
Related party (Note 44)	
Malayan Banking Berhad, Kuala Lumpur	
UBS AG, Switzerland	
Malayan Banking Berhad, London	
Third parties	
Wells Fargo Bank, N.A., San Fransisco	
Chemical Bank, New York	
Wachovia Bank, North Carolina	
Citibank N.A., Jakarta	
Deutsche Bank AG, New York	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne	
Bank of America	
Citibank N.A., New York	
Standard Chartered Bank, New York	
PT Bank Central Asia Tbk	
Shinkin Central Bank	
Development Bank of Singapore, Singapore	
Bank of New York, New York	
Barclays Bank Plc, London	
PT Bank ICBC Indonesia	
Reserve Bank of India, Mumbai	
United Overseas Bank (UOB), Singapore	
Commonwealth Bank of Australia, Sydney	
Bank of Mauritius	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang (lanjutan)

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Mata uang asing (lanjutan)			
Pihak ketiga (lanjutan)			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	75.207	146.951
Lain-lain	3.839	4.892	18.913
	4.202.683	1.598.073	907.370
Sub jumlah - Mata uang asing	4.210.140	1.602.644	907.431
	4.322.744	1.852.052	1.313.223
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.772)	(151)	(149)
	4.296.972	1.851.901	1.313.074

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Kanada, Dolar Singapura, Dolar Selandia Baru, Euro Eropa, Frank Swiss, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Yuan China Renminbi, Rand Afrika Selatan, Rupee India, Rupee Mauritius, Ringgit Malaysia, Riyal Saudi Arabia dan Dolar Hongkong.

Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo masing-masing diungkapkan pada Catatan 44 dan 54.

b. Berdasarkan kolektibilitas

Klasifikasi	31 Desember/December 31			Classification
	2016	2015	2014	
Lancar	4.322.605	1.851.905	1.313.076	Current Loss
Macet	139	147	147	
	4.322.744	1.852.052	1.313.223	

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Rupiah	0,51%	0,40%	0,22%	Rupiah
Mata uang asing	0,01%	0,01%	0,01%	Foreign currencies

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. By related parties, counterparties and currency (continued)

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Foreign currencies (continued)				
Third parties (continued)				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	75.207	146.951	
Others	3.839	4.892	18.913	
	4.202.683	1.598.073	907.370	
Subtotal - Foreign currencies	4.210.140	1.602.644	907.431	
	4.322.744	1.852.052	1.313.223	
less: allowance for impairment losses	(25.772)	(151)	(149)	
	4.296.972	1.851.901	1.313.074	

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Canadian Dollar, Singapore Dollar, New Zealand Dollar, European Euro, Swiss Franc, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen, Chinese Yuan Renminbi, South African Rand, Indian Rupee, Mauritius Rupee, Malaysian Ringgit, Saudi Arabian Riyal and Hongkong Dollar.

There were no current accounts with other banks which were under lien as of December 31, 2016, 2015 and 2014.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54.

b. By collectibility

c. The average interest rates per annum

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Saldo awal	151	149	234
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 37)	25.548	697	(66)
Selisih akibat perbedaan kurs	73	(695)	(19)
Saldo akhir	25.772	151	149

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual dan kualitas aset produktif untuk perbankan syariah sesuai dengan Catatan 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

d. Allowance for impairment losses

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Saldo awal	151	149	234
Provision/(reversal) during the year (Note 37)	25.548	697	(66)
Exchange rate differences	73	(695)	(19)
Ending balance	25.772	151	149

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment and earning assets quality for sharia banking in Note 2o.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis dan pihak lawan

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis dan kolektibilitas dapat dirinci sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Pihak ketiga Rupiah			
Penempatan pada Bank Indonesia			
Fasilitas simpanan Bank Indonesia Syariah	2.598.000	1.384.000	665.600
Fasilitas simpanan Bank Indonesia	-	979.551	829.868
	2.598.000	2.363.551	1.495.468
Call money			
PT Bank Jabar Banten Tbk	100.000	100.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.000	100.000	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jakarta	20.000	-	-
Citibank N.A., Jakarta	-	550.000	-
Standard Chartered Bank Co. Ltd., Jakarta	-	250.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	150.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	150.000	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	-	110.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	75.000	-
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ. Ltd., Jakarta	-	70.000	-

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By related parties, currency, type and counterparties

Placements with Bank Indonesia and other banks by related parties, currency, type and counterparties are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Third parties Rupiah			
Placement in Bank Indonesia			
Deposit facilities of Bank Indonesia Sharia	2.598.000	1.384.000	665.600
Deposit facilities of Bank Indonesia	-	979.551	829.868
	2.598.000	2.363.551	1.495.468
Call money			
PT Bank Jabar Banten Tbk	100.000	100.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.000	100.000	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jakarta	20.000	-	-
Citibank N.A., Jakarta	-	550.000	-
Standard Chartered Bank Co. Ltd., Jakarta	-	250.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	150.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	150.000	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	-	110.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	75.000	-
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ. Ltd., Jakarta	-	70.000	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan pihak berelasi, mata uang,
jenis dan pihak lawan (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

**a. By related parties, currency, type and
counterparties (continued)**

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Pihak ketiga (lanjutan) Rupiah (lanjutan)				Third parties (continued) Rupiah (continued)
<i>Call money (lanjutan)</i>				<i>Call money (continued)</i>
PT Bank Bukopin	-	60.000	-	PT Bank Bukopin
PT Bank ICBC Indonesia	-	50.000	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	-	25.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	20.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	140.000	1.710.000	-	
Deposito berjangka				<i>Time deposits</i>
PT Bank Victoria International Tbk	10.000	5.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.000	15.000	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	15.000	20.000	-	
Sertifikat deposito				<i>Certificate of deposit</i>
PT Bank BRISyariah	100.000	100.000	100.000	PT Bank BRISyariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk		20.000		PT Bank CIMB Niaga Tbk
	100.000	120.000	100.000	
Sub jumlah - Rupiah	2.853.000	4.213.551	1.595.468	Subtotal - Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
Penempatan pada Bank Indonesia Fasilitas simpanan Bank Indonesia Syariah	-	4.480.125	-	Placement with Bank Indonesia Deposit facilities of Bank Indonesia Sharia
<i>Call money</i>				<i>Call money</i>
National Bank of Kuwait, Singapura	382.756	396.853	253.706	National Bank of Kuwait, Singapore
First Gulf Bank, Singapura	139.680	60.502	-	First Gulf Bank, Singapore
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Jakarta	139.679	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Jakarta
Bank of China, Jakarta	39.606	20.980	-	Bank of China, Cabang Jakarta
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	206.775	185.775	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
United Overseas Bank Singapura	-	97.590	234.405	United Overseas Bank Singapore
Landesbank Baden-Wuerttemberg	-	61.317	-	Landesbank Baden-Wuerttemberg
Citibank N.A., London	-	-	115.730	Citibank N.A., London
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	-	-	86.695	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
Royal Bank of Canada, Sidney	-	-	60.890	Royal Bank of Canada, Sydney
	701.721	844.017	937.201	
Deposito berjangka				<i>Time deposits</i>
Bank Indonesia	-	4.411.200	2.972.400	Bank Indonesia
YES Bank Limited	-	-	78.364	YES Bank Limited
	-	4.411.200	3.050.764	
Sub jumlah - Mata uang asing	701.721	9.735.342	3.987.965	Subtotal - Foreign currencies
	3.554.721	13.948.893	5.583.433	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.000)	(1.200)	(1.000)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	3.553.721	13.947.693	5.582.433	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan pihak berelasi, mata uang,
jenis dan pihak lawan (lanjutan)**

Call money merupakan penempatan dana yang berjangka waktu antara 5 (lima) hari sampai dengan 63 (enam puluh tiga) hari pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: 4 (empat) hari sampai dengan 34 (tiga puluh empat) hari; 31 Desember 2014: 2 (dua) hari sampai dengan 7 (tujuh) hari), jangka waktu deposito berjangka adalah 90 (sembilan puluh) hari pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: berjangka waktu antara 4 (empat) hari sampai dengan 275 (dua ratus tujuh puluh lima) hari; 31 Desember 2014: berjangka waktu antara 2 (dua) hari sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari), sedangkan jangka waktu sertifikat deposito adalah 5 (lima) hari pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: sertifikat deposito berjangka waktu antara 4 (empat) hari sampai dengan 12 (dua belas) hari; 31 Desember 2014: berjangka waktu 4 (empat) hari).

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 digolongkan sebagai lancar.

**b. Berdasarkan sisa umur sampai dengan
jatuh tempo:**

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Rupiah			
<= 1 bulan	2.838.000	4.208.551	1.595.468
> 1 - 3 bulan	15.000	5.000	-
	2.853.000	4.213.551	1.595.468
Mata uang asing			
<= 1 bulan	562.042	9.735.342	3.909.601
> 1 - 3 bulan	139.679	-	29.386
> 3 - 6 bulan	-	-	48.978
	701.721	9.735.342	3.987.965
	3.554.721	13.948.893	5.583.433

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

**a. By related parties, currency, type and
counterparties (continued)**

Call money represents placements with maturity periods between 5 (five) days to 63 (sixty three) days as of December 31, 2016 (December 31, 2015: 4 (four) days to 34 (thirty four) days; December 31, 2014: 2 (two) days to 7 (seven) days), the maturity of time deposits is 90 (ninety) days as of December 31, 2016 (December 31, 2015: 4 (four) days to 275 (two hundred and seventy five) days; December 31, 2014: 2 (two) days to 180 (one hundred and eighty) days), while the maturity of certificate of deposits is 5 (five) days as of December 31, 2016 (December 31, 2015 4 (four) days to 12 (twelve) days; December 31, 2014: 4 (four) days).

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2016, 2015 and 2014 were classified as current.

b. Based on remaining period until maturity:

	Rupiah
<= 1 month	
> 1 - 3 months	
Foreign currencies	
<= 1 month	
> 1 - 3 months	
> 3 - 6 months	

Information on maturities is disclosed in Note 54.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. The average interest rates per annum

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Rupiah				Rupiah
Penempatan pada Bank Indonesia	4,67%	5,52%	5,75%	Placements with Bank Indonesia
Call money	5,50%	6,24%	6,14%	Call money
Deposito berjangka	8,51%	9,37%	10,28%	Time deposits
Sertifikat Deposito	5,42%	6,46%	6,79%	Certificate of deposits
Mata uang asing				Foreign currencies
Penempatan pada Bank Indonesia	-	0,28%	-	Placements with Bank Indonesia
Call money	1,18%	0,85%	0,78%	Call money
Deposito berjangka pada bank lain	-	-	9,34%	Time deposits in other banks
Deposito berjangka pada Bank Indonesia	-	0,17%	0,13%	Time deposits in Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang dijaminkan.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, there were no placements with other banks which are pledged.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Saldo awal (Pemulihan)/penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 37)	1.200	1.000	600	Beginning balance (Reversal)/provision during the year (Note 37)
Selisih akibat perbedaan kurs	(200)	210	400	Exchange rate differences
	-	(10)	-	
Saldo akhir	1.000	1.200	1.000	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan kualitas aset produktif untuk perbankan syariah sesuai Catatan 2o.

Allowance for impairment losses is calculated according to earning assets quality for sharia banking in Note 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Rupiah			
Surat Perbendaharaan Negara	974.843	195.084	-
Surat Utang Negara	718.942	210.275	14.263
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	41.197	41.179	41.201
	1.734.982	446.538	55.464
Mata uang asing			
Surat Utang Negara	444	4.937	3.148
	1.735.426	451.475	58.612

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, seluruh efek-efek yang diperdagangkan dikategorikan lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi.

8. TRADING SECURITIES

a. By type and currency

Rupiah	
State Treasury Notes	
Government Promissory Notes	
Government recapitalization bonds	
Foreign currency	
Government Promissory Notes	

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, all the trading securities are classified as current.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, there were no transactions with related parties.

b. Berdasarkan golongan penerbit efek

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Rupiah			
Pemerintah dan BUMN	1.734.982	446.538	55.464
Mata uang asing			
Pemerintah dan BUMN	444	4.937	3.148
	1.735.426	451.475	58.612

Rupiah	
Government and state-owned enterprises	
Foreign currency	
Government and state-owned enterprises	

c. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat efek

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Rupiah			
<= 1 tahun	1.551.867	362.788	1.388
> 1 tahun - 5 tahun	180.360	64.242	12.774
> 5 tahun - 10 tahun	9	-	41.201
> 10 tahun	2.746	19.508	101
	1.734.982	446.538	55.464
Mata uang asing			
> 1 tahun - 5 tahun	-	263	1.374
> 5 tahun - 10 tahun	444	1.622	773
> 10 tahun	-	3.052	1.001
	444	4.937	3.148
	1.735.426	451.475	58.612

Rupiah	
<= 1 year	
> 1 year - 5 years	
> 5 years - 10 years	
> 10 years	
Foreign currency	
> 1 year - 5 years	
> 5 years - 10 years	
> 10 years	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN
(lanjutan)**

c. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat efek (lanjutan)

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, peringkat efek-efek yang diperdagangkan untuk Surat Utang Negara ("SUN") adalah Baa3 (Moody's) dan untuk Surat Perbendaharaan Negara ("SPN") dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah tanpa peringkat.

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Rupiah	7,58%	7,60%	7,91%
Mata uang asing	5,77%	5,26%	5,73%

8. TRADING SECURITIES (continued)

c. By maturity and rating of marketable securities (continued)

Information on maturities is disclosed in Note 54.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, trading securities' rating for Government Promissory Notes ("SUN") were Baa3 (Moody's) and for State Treasury Notes ("SPN") and Government Recapitalization Bonds were non-rated.

d. The average interest rates per annum:

Rupiah
Foreign currency

9. INVESTASI KEUANGAN

Investasi keuangan, sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2i, terdiri dari:

9. FINANCIAL INVESTMENTS

Financial investments, as stated in Note 2i, consisted of:

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Efek-efek				Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.445.608	1.190.814	-	Held-to-maturity
Diukur pada biaya perolehan	20.000	20.000	20.000	At acquisition cost
Tersedia untuk dijual	8.238.293	4.432.188	6.809.082	Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang	621.074	444.741	698.361	Loans and receivables
	12.324.975	6.087.743	7.527.443	
Obligasi rekapitalisasi pemerintah				Government recapitalization bonds
Tersedia untuk dijual	3.557.817	3.579.368	3.580.884	Available-for-sale
Penyertaan saham				Investments in shares
Tersedia untuk dijual	4.552	4.552	4.552	Available-for-sale
Jumlah	15.887.344	9.671.663	11.112.879	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				Less: Allowance for impairment losses
Efek-efek	(194.968)	(201.657)	(236.543)	Marketable securities
Penyertaan saham	(3.132)	(3.132)	(3.232)	Investment in shares
	(198.100)	(204.789)	(239.775)	
	15.689.244	9.466.874	10.873.104	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Saldo awal (Pemulihan)/penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 37)	204.789	239.775	234.249
Dihapusbukkan selama tahun berjalan	(2.066)	147.053	2.029
Selisih akibat perbedaan kurs	-	(206.775)	-
	(4.623)	24.736	3.497
Saldo akhir	198.100	204.789	239.775

Beginning balance
(Reversal)/provision during the
year (Note 37)
Write-of during the year
Exchange rate differences
Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual dan kualitas aset produktif untuk perbankan syariah sesuai Catatan 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah tersedia untuk dijual:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(140.292)	(79.078)	(130.118)
Penambahan laba/(rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	169.149	(24.700)	129.651
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual	(89.169)	(36.514)	(78.611)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tungguhan	(60.312)	(140.292)	(79.078)
Pajak penghasilan tangguhan	15.557	36.935	21.552
Saldo akhir - neto	(44.775)	(103.357)	(57.526)

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment and according to earning assets quality for sharia banking in Note 2o.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Movements in unrealized (losses)/gains for available-for-sale marketable securities and government recapitalization bonds are as follows:

Beginning balance - before
deferred income tax
Additional of unrealized
gains/(losses) during the year - net
Amounts transferred to profit and loss
in respect of fair value change
of available-for-sale
financial investments
Total before deferred income tax
Deferred income tax
Ending balance - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan
klasifikasi Bank Indonesia**

Adapun detail dari masing-masing kategori tersebut di atas, adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2016

	Nilai nominal/ Nominal value Nilai perolehan/ Acquisition amount	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gains/(losses)	Nilai tercatat/Carrying amount Nilai wajar/Fair value			
				Lancar/ Current	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga							
Rupiah							
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>							
Surat Berharga Syariah Negara	1.838.329	-	-	1.838.329	-	1.838.329	Third parties Rupiah Held-to-maturity
Obligasi Korporasi	700.000	-	-	700.000	-	700.000	Sovereign Sharia Securities Corporate bonds
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	2.538.329	-	-	2.538.329	-	2.538.329	Total held-to-maturity
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>							
Obiligasi sukuk ijarah dan mudharabah	20.000	-	-	10.000	10.000	20.000	Acquisition Cost Sukuk ijarah and mudharabah bonds
<u>Tersedia untuk dijual</u>							
Obligasi korporasi	2.455.754	-	(3.268)	2.434.486	18.000	2.452.486	Corporate bonds
Sertifikat Bank Indonesia	1.594.549	-	27.993	1.622.542	-	1.622.542	Certificates of Bank Indonesia
Surat Utang Negara Surat Perbendaharaan Negara	620.914	-	4.773	625.687	-	625.687	Government Promissory Notes
Medium-term notes	212.081	-	(287)	211.794	-	211.794	State Treasury Notes
Medium-term notes	85.000	-	448	85.448	-	85.448	Medium-term notes
Jumlah efek-efek tersedia untuk dijual	4.968.298	-	29.659	4.979.957	18.000	4.997.957	Total available-for-sale securities
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>							
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	592.600	-	-	592.600	-	592.600	Certificate of Bank Indonesia Sharia
Tagihan atas wesel	10.377	(200)	-	10.177	-	10.177	Export bills receivables
Total pinjaman yang diberikan ke piutang	602.977	(200)	-	602.777	-	602.777	Total loans and receivables
Jumlah efek-efek - Rupiah	8.129.604	(200)	29.659	8.131.063	28.000	8.159.063	Total marketable securities - Rupiah
Mata uang asing							
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>							
Surat Utang Negara	626.472	46.235	-	672.707	-	672.707	Held-to-maturity Government Promissory Notes
Surat Berharga Syariah Negara	234.572	-	-	234.572	-	234.572	Sovereign Sharia Securities
Total dimiliki hingga jatuh tempo	861.044	46.235	-	907.279	-	907.279	Total held-to-maturity
<u>Tersedia untuk dijual</u>							
Medium-term notes	1.347.250	-	19.714	1.366.964	-	1.366.964	Medium-term notes
Sertifikat Bank Indonesia	935.828	-	4.064	939.892	-	939.892	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi korporasi	716.713	-	(8.251)	510.540	197.922	708.462	Corporate bonds
Surat Utang Negara	223.525	-	1.493	225.018	-	225.018	Government Promissory Notes
Jumlah efek-efek tersedia untuk dijual	3.223.316	-	17.020	3.042.414	197.922	3.240.336	Total available-for-sale securities
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>							
Tagihan atas wesel ekspor	18.297	-	-	18.297	-	18.297	Export bills receivables
Jumlah efek-efek mata uang asing	4.102.657	46.235	17.020	3.967.990	197.922	4.165.912	Total marketable securities - foreign currencies
Jumlah	12.232.261	46.035	46.679	12.099.053	225.922	12.324.975	Total

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities

**a. By type, currency and Bank Indonesia
classification**

The details for each category mentioned above are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan
klasifikasi Bank Indonesia (lanjutan)**

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

**a. By type, currency and Bank Indonesia
classification (continued)**

	31 Desember/December 31, 2015							
	Nilai nominal/ Nominal value/ Nilai perolehan/ Acquisition amount	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gains/(losses)	Nilai tercatat/Carrying amount Nilai wajar/Fair value			Jumlah/ Total	
Lancar/ Current				Dalam perhatian khusus/ Special mention	Macet/ Loss			
Pihak ketiga Rupiah								Third parties Rupiah
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>								<u>Held-to-maturity</u>
Surat Berharga Syariah Negara	522.527	-	-	522.527	-	-	522.527	Sovereign Sharia Securities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>								<u>Acquisition cost</u>
Obligasi sukuk ijarah dan mudharabah	20.000	-	-	10.000	-	10.000	20.000	Sukuk ijarah and mudharabah bonds
<u>Tersedia untuk dijual</u>								<u>Available-for-sale</u>
Surat Utang Negara	1.246.624	-	(41.127)	1.205.497	-	-	1.205.497	Government Promissory Notes
Obligasi korporasi	1.241.264	-	(30.612)	1.192.652	-	18.000	1.210.652	Corporate bonds
Surat Perbendaharaan Negara	246.086	-	(156)	245.930	-	-	245.930	State Treasury Notes
Sertifikat Bank Indonesia	124.997	-	1.316	126.313	-	-	126.313	Certificates of Bank Indonesia
Medium-term notes	85.000	-	(152)	84.848	-	-	84.848	Medium-term notes
Jumlah efek-efek tersedia untuk dijual	2.943.971	-	(70.731)	2.855.240	-	18.000	2.873.240	Total available-for-sale securities
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivables</u>
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	300.000	-	-	300.000	-	-	300.000	Certificate of Bank Indonesia Sharia
Tagihan atas wesel	497	(4)	-	493	-	-	493	Export bills receivables
Total pinjaman yang diberikan ke piutang	300.497	(4)	-	300.493	-	-	300.493	Total loans and receivables
Jumlah efek-efek - Rupiah	3.786.995	(4)	(70.731)	3.688.260	-	28.000	3.716.260	Total marketable securities - Rupiah
Mata uang asing								Foreign currency
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>								<u>Held-to-maturity</u>
Surat Utang Negara	379.088	43.578	-	422.666	-	-	422.666	Government Promissory Notes
Surat Berharga Syariah Negara	245.621	-	-	245.621	-	-	245.621	Sovereign Sharia Securities
Total dimiliki hingga jatuh tempo	624.709	43.578	-	668.287	-	-	668.287	Total held-to-maturity
<u>Tersedia untuk dijual</u>								<u>Available-for-sale</u>
Surat Utang Negara	975.788	-	(6.128)	969.660	-	-	969.660	Government Promissory Notes
Obligasi korporasi	599.552	-	(10.264)	383.157	-	206.131	589.288	Corporate bonds
Jumlah efek-efek tersedia untuk dijual	1.575.340	-	(16.392)	1.352.817	-	206.131	1.558.948	Total available-for-sale securities
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivables</u>
Tagihan atas wesel ekspor	145.294	(1.046)	-	125.048	19.200	-	144.248	Export bills receivables
Jumlah efek-efek mata uang asing	2.345.343	42.532	(16.392)	2.146.152	19.200	206.131	2.371.483	Total marketable securities - foreign currencies
Jumlah	6.132.338	42.528	(87.123)	5.834.412	19.200	234.131	6.087.743	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan klasifikasi Bank Indonesia (lanjutan)

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

a. By type, currency and Bank Indonesia classification (continued)

	31 Desember/December 31, 2014						
	Nilai nominal/ Nominal value Nilai perolehan/ Acquisition amount	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gains/(losses)	Nilai tercatat/Carrying amount Nilai wajar/Fair value			
				Lancar/ Current	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga Rupiah							Third parties Rupiah
<u>Diukur pada biaya perolehan Obligasi sukuk ijarah dan mudharabah</u>	20.000	-	-	10.000	10.000	20.000	<u>Acquisition cost Sukuk ijarah and mudharabah bonds</u>
<u>Tersedia untuk dijual</u>							<u>Available-for-sale</u>
Sertifikat Bank Indonesia	2.344.050	-	1.487	2.345.537	-	2.345.537	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi korporasi	1.804.698	-	(30.483)	1.756.215	18.000	1.774.215	Corporate bonds
Surat Utang Negara	792.542	-	(13.963)	778.579	-	778.579	Government Promissory Notes
Medium-term notes	134.584	-	1.785	136.369	-	136.369	Medium-term notes
Jumlah efek-efek tersedia untuk dijual	5.075.874	-	(41.174)	5.016.700	18.000	5.034.700	Total available-for-sale securities
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>							<u>Loans and receivables</u>
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	480.645	-	-	480.645	-	480.645	Certificate of Bank Indonesia Sharia
Jumlah efek-efek - Rupiah	5.576.519	-	(41.174)	5.507.345	28.000	5.535.345	Total marketable securities - Rupiah
Mata uang asing							Foreign currency
<u>Tersedia untuk dijual</u>							<u>Available-for-sale</u>
Surat Utang Negara	1.082.916	-	19.680	1.102.596	-	1.102.596	Government Promissory Notes
Obligasi korporasi	672.532	-	(746)	300.195	371.591	671.786	Corporate bonds
Jumlah efek-efek tersedia untuk dijual	1.755.448	-	18.934	1.402.791	371.591	1.774.382	Total available-for-sale securities
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>							<u>Loans and receivables</u>
Tagihan atas wesel ekspor	218.521	(805)	-	217.716	-	217.716	Export bills receivables
Jumlah efek-efek mata uang asing	1.973.969	(805)	18.934	1.620.507	371.591	1.992.098	Total marketable securities - foreign currencies
Jumlah	7.550.488	(805)	(22.240)	7.127.852	399.591	7.527.443	Total

Efek dalam mata uang asing adalah efek dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupee India.

Marketable securities in foreign currency are denominated in United States Dollar and Indian Rupee.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

b. Berdasarkan golongan penerbit efek

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

b. By issuer

31 Desember/December 31, 2016

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	Dimiliki hingga Jatuh tempo/ Held-to- maturity	Diukur pada biaya perolehan/ Acquisition cost	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Jumlah/ Total	
Rupiah						Rupiah
Pemerintah dan BUMN	1.838.329	10.000	2.824.637	592.600	5.265.566	Government and state-owned enterprises
Bank	-	-	1.197.810	10.177	1.207.987	Banks
Lainnya	700.000	10.000	975.510	-	1.685.510	Others
	2.538.329	20.000	4.997.957	602.777	8.159.063	
Mata uang asing						Foreign currencies
Pemerintah dan BUMN	907.279	-	2.744.997	-	3.652.276	Government and state-owned enterprises
Bank	-	-	142.397	18.297	160.694	Banks
Lainnya	-	-	352.942	-	352.942	Others
	907.279	-	3.240.336	18.297	4.165.912	
	3.445.608	20.000	8.238.293	621.074	12.324.975	

31 Desember/December 31, 2015

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	Dimiliki hingga Jatuh tempo/ Held-to- maturity	Diukur pada biaya perolehan/ Acquisition cost	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Jumlah/ Total	
Rupiah						Rupiah
Pemerintah dan BUMN	522.527	10.000	1.801.669	300.000	2.634.196	Government and state-owned enterprises
Bank	-	-	440.658	493	441.151	Banks
Lainnya	-	10.000	630.913	-	640.913	Others
	522.527	20.000	2.873.240	300.493	3.716.260	
Mata uang asing						Foreign currencies
Pemerintah dan BUMN	668.287	-	1.105.830	-	1.774.117	Government and state-owned enterprises
Bank	-	-	130.721	39.066	169.787	Banks
Lainnya	-	-	322.397	105.182	427.579	Others
	668.287	-	1.558.948	144.248	2.371.483	
	1.190.814	20.000	4.432.188	444.741	6.087.743	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

**b. Berdasarkan golongan penerbit efek
(lanjutan)**

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

b. By issuer (continued)

31 Desember/December 31, 2014

	Nilai perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah/ Total	
	Diukur pada biaya perolehan/ Acquisition cost	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables		
Rupiah					Rupiah
Pemerintah dan BUMN	10.000	3.604.395	480.645	4.095.040	Government and state-owned enterprises
Bank	-	558.927	-	558.927	Banks
Lainnya	10.000	871.378	-	881.378	Others
	20.000	5.034.700	480.645	5.535.345	
Mata uang asing					Foreign currencies
Pemerintah dan BUMN	-	1.181.652	-	1.181.652	Government and state-owned enterprises
Bank	-	12.266	165.657	177.923	Banks
Lainnya	-	580.464	52.059	632.523	Others
	-	1.774.382	217.716	1.992.098	
	20.000	6.809.082	698.361	7.527.443	

c. Berdasarkan peringkat efek

c. By rating of marketable securities

Peringkat	Lembaga pemeringkat/ Rating company	Nilai tercatat/Carrying amount/ Nilai wajar/Fair value			Rating
		31 Desember/December 31			
		2016	2015	2014	
Rupiah					Rupiah
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>					<u>Held-to-maturity</u>
idAAA		700.000	-	-	idAAA
Tanpa peringkat	Pefindo	1.838.329*)	522.527*)	-	Non-rated
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo		2.538.329	522.527	-	Total held-to-maturity
<u>Sukuk ijarah dan mudharabah</u>					<u>Sukuk ijarah and mudharabah</u>
<u>diukur pada biaya perolehan</u>					<u>at acquisition cost</u>
idAA+	Pefindo	10.000	10.000	10.000	idAA+
Tanpa peringkat		10.000**)	10.000**)	10.000**)	Non-rated
Jumlah sukuk ijarah dan mudharabah diukur pada biaya perolehan		20.000	20.000	20.000	Total sukuk ijarah and mudharabah at acquisition cost

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

c. Berdasarkan peringkat efek (lanjutan)

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

**c. By rating of marketable securities
(continued)**

Peringkat	Lembaga pemeringkat/ Rating company	Nilai tercatat/Carrying amount/ Nilai wajar/Fair value			Rating
		31 Desember/December 31			
		2016	2015	2014	
Rupiah (lanjutan)					
<u>Tersedia untuk dijual</u>					
idAAA	Pefindo	681.141	127.679	242.890	<u>Rupiah (continued)</u> <u>Available-for-sale</u> idAAA
AAA	Fitch	334.586	466.100	327.368	AAA
idAA-	Pefindo	303.453	352.261	372.427	idAA-
idA	Pefindo	126.636	-	-	idA
idAA	Pefindo	107.962	109.204	169.039	idAA
idA+	Pefindo	105.700	-	49.814	idA+
BBB+	Fitch	91.996	-	-	BBB+
AA	Fitch	80.912	25.605	77.319	AA
idA-	Pefindo	50.774	49.546	50.326	idA-
idAA+	Pefindo	19.988	59.512	345.021	idAA+
A	Fitch	-	87.595	89.612	A
AA-	Fitch	-	-	88.787	AA-
A+	Fitch	-	-	54.845	A+
AA+	Fitch	-	-	25.139	AA+
Tanpa peringkat		3.094.809***)	1.595.738***)	3.142.113***)	Non-rated
Jumlah tersedia untuk dijual		4.997.957	2.873.240	5.034.700	Total available-for-sale
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					
Tanpa peringkat		602.777****)	300.493****)	480.645****)	<u>Loans and receivables</u> Non-rated
Sub jumlah - Rupiah		8.159.063	3.716.260	5.535.345	Sub total - Rupiah
<u>Mata uang asing</u>					
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>					
Baa3	Moody's	672.707	422.666	-	<u>Foreign currencies</u> <u>Held-to-maturity</u> Baa3
Tanpa peringkat		234.572	245.621*)	-	Non-rated
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo		907.279	668.287	-	Total held-to maturity
<u>Tersedia untuk dijual</u>					
AA	Fitch	1.366.964	-	-	<u>Available-for-sale</u> AA
Baa3	Moody's	735.557	1.352.817	1.402.788	Baa3
Tanpa peringkat		1.137.815***)	206.131***)	371.594***)	Non-rated
Jumlah tersedia untuk dijual		3.240.336	1.558.948	1.774.382	Total available-for-sale
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					
Tanpa peringkat		18.297****)	144.248****)	217.716****)	<u>Loan and receivables</u> Non-rated
Sub jumlah - mata uang asing		4.165.912	2.371.483	1.992.098	Sub total - foreign currency
		12.324.975	6.087.743	7.527.443	

*) Terdiri dari Surat Berharga Syariah Negara

***) Terdiri dari Obligasi Korporasi

*****) Terdiri dari Surat Utang Negara ("SUN"), Surat Perbendaharaan Negara ("SPN"), Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") dan Obligasi Korporasi

*****) Terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan tagihan atas wesel ekspor

*) Consists of Sovereign Sharia Securities

***) Consists of Corporate Bonds

*****) Consists of Government Promissory Notes ("SUN"), State Treasury Notes ("SPN"), Certificates of Bank Indonesia ("SBI") and Corporate Bonds

*****) Consists of Certificates of Bank Indonesia Sharia (SBIS) and export bills receivables

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

d. Berdasarkan tanggal jatuh tempo

Tabel-tabel berikut ini menunjukkan pengelompokan berdasarkan tanggal jatuh tempo dan tujuan investasi dari efek-efek konsolidasian:

(i) Dimiliki hingga jatuh tempo

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah			
< = 1 tahun	1.107.073	-	-
> 1 tahun - 5 tahun	1.431.256	522.527	-
	2.538.329	522.527	-
Mata uang asing			
< = 1 tahun	135.453	-	-
> 1 tahun - 5 tahun	771.826	668.287	-
	907.279	668.287	-
	3.445.608	1.190.814	-

(ii) Diukur pada biaya perolehan

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
	Diukur pada biaya perolehan/ Acquisition cost	Diukur pada biaya perolehan/ Acquisition cost	Diukur pada biaya perolehan/ Acquisition cost
Rupiah			
< = 1 tahun	20.000	10.000	10.000
> 1 tahun - 5 tahun	-	10.000	10.000
	20.000	20.000	20.000

(iii) Tersedia untuk dijual

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
	Nilai wajar/ Fair value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai wajar/ Fair value
Rupiah			
< = 1 tahun	3.521.761	634.105	3.112.384
> 1 tahun - 5 tahun	961.546	1.194.152	1.842.560
> 5 tahun - 10 tahun	514.650	937.831	29.942
> 10 tahun	-	107.152	49.814
	4.997.957	2.873.240	5.034.700

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

d. By maturity

The following tables show the consolidated marketable securities classified based on maturity and investment purpose:

(i) Held-to-maturity

Rupiah
< = 1 year
> 1 year - 5 years

Foreign currencies
< = 1 year
> 1 year - 5 years

(ii) At acquisition cost

Rupiah
< = 1 year
> 1 year - 5 years

(iii) Available-for-sale

Rupiah
< = 1 year
> 1 year - 5 years
> 5 years - 10 years
> 10 years

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

d. Berdasarkan tanggal jatuh tempo (lanjutan)

(iii) Tersedia untuk dijual (lanjutan)

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
	Nilai wajar/ Fair value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai wajar/ Fair value
Mata uang asing			
< = 1 tahun	1.506.632	253.471	332.763
> 1 tahun - 5 tahun	1.706.668	1.016.391	1.145.184
> 5 tahun - 10 tahun	27.036	180.283	296.435
> 10 tahun	-	108.803	-
	3.240.336	1.558.948	1.774.382
	8.238.293	4.432.188	6.809.082

Foreign currencies
< = 1 year
> 1 year - 5 years
> 5 years - 10 years
> 10 years

(iv) Pinjaman yang diberikan dan piutang

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
	Nilai wajar/ Fair value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai wajar/ Fair value
Rupiah			
< = 1 tahun	602.777	300.493	480.645
Mata uang asing			
< = 1 tahun	18.297	144.248	217.716
	621.074	444.741	698.361

Rupiah
< = 1 year
Foreign currencies
< = 1 year

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Rupiah	8,97%	8,85%	8,09%
Mata uang asing	4,34%	6,90%	7,24%

Rupiah
Foreign currency

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

d. By maturity (continued)

(iii) Available-for-sale (continued)

(iv) Loans and receivables

e. The average interest rates per annum:

II. Obligasi rekaptalisasi pemerintah

a. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo

	31 Desember/December 31, 2016				
	Nilai perolehan/ Acquisition amount	Nilai tercatat/Carrying amount			Jumlah/ Total
		< = 1 tahun/ year	> 1 - 5 tahun/ years	> 5 - 10 tahun/ years	
Tersedia untuk dijual	3.637.962	-	3.557.817	-	3.557.817

Available-for-sale

	31 Desember/December 31, 2015				
	Nilai perolehan/ Acquisition amount	Nilai tercatat/Carrying amount			Jumlah/ Total
		< = 1 tahun/ year	> 1 - 5 tahun/ years	> 5 - 10 tahun/ years	
Tersedia untuk dijual	3.637.962	-	3.579.368	-	3.579.368

Available-for-sale

II. Government recapitalization bonds

a. By type and maturity

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

II. Obligasi rekapitalisasi pemerintah (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2014

	Nilai perolehan/ Acquisition amount	Nilai tercatat/Carrying amount			Jumlah/ Total	
		< = 1 tahun/ year	> 1 - 5 tahun/ years	> 5 - 10 tahun/ years		
Tersedia untuk dijual	3.637.962	-	2.486.917	1.093.967	3.580.884	Available-for-sale

b. Berdasarkan suku bunga dan tanggal jatuh tempo

31 Desember/December 31, 2016

	Nomor seri/ Serial number	Nilai nominal/ Nominal amount	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment	
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Bunga mengambang	VR0028	674.799	5,77%	25 Agustus/ August 25, 2018	3 bulan/months	Variable rate
	VR0029	1.836.998	5,77%	25 Agustus/ August 25, 2019	3 bulan/months	
	VR0031	1.126.165	5,70%	25 Juli/ July 25, 2020	3 bulan/months	
Jumlah tersedia untuk dijual		3.637.962				Total available-for-sale

31 Desember/December 31, 2015

	Nomor seri/ Serial number	Nilai nominal/ Nominal amount	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment	
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Bunga mengambang	VR0028	674.799	6,34%	25 Agustus/ August 25, 2018	3 bulan/months	Variable rate
	VR0029	1.836.998	6,34%	25 Agustus/ August 25, 2019	3 bulan/months	
	VR0031	1.126.165	6,23%	25 Juli/ July 25, 2020	3 bulan/months	
Jumlah tersedia untuk dijual		3.637.962				Total available-for-sale

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

II. Government recapitalization bonds (continued)

a. By type and maturity (continued)

b. Based on interest rate and maturity date

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

II. Obligasi rekapitalisasi pemerintah (lanjutan)

b. Berdasarkan suku bunga dan tanggal jatuh tempo (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2014

	Nomor seri/ Serial number	Nilai nominal/ Nominal amount	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment	
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Bunga mengambang	VR0028	674.799	5,97%	25 Agustus/ August 25, 2018	3 bulan/months	Variable rate
	VR0029	1.836.998	5,97%	25 Agustus/ August 25, 2019	3 bulan/months	
	VR0031	1.126.165	6,34%	25 Juli/ July 25, 2020	3 bulan/months	
Jumlah tersedia untuk dijual		3.637.962				Total available-for-sale

III. Penyertaan saham

III. Investments in shares

	Jenis usaha/ Nature of business	31 Desember/December 31			
		2016	2015	2014	
PT Bank Capital Indonesia Tbk Nilai perolehan Persentase kepemilikan - 0,18% (31 Desember 2015: 0,20%, 31 Desember 2014: 0,20%)	Usaha Perbankan/ Banking	1.269	1.269	1.269	PT Bank Capital Indonesia Tbk Cost Percentage of ownership - 0.18% (December 31, 2015: 0.20%; December 31, 2014: 0.20%)
Lain-lain		3.283	3.283	3.283	Others
		4.552	4.552	4.552	

Penyertaan lainnya merupakan penyertaan saham di berbagai perusahaan yang sifatnya jangka panjang. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT Aplikanusa Lintas Arta, PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia, PT Sarana Sulsek Ventura, PT Sarana Bali Ventura, PT Sarana Sumatera Barat Ventura, PT Sarana Lampung Ventura, PT Sarana Sumsel Ventura, PT Sarana Jambi Ventura, PT Sarana Kalbar Ventura, PT Sarana Sulut Ventura, PT Bhakti Sarana Ventura, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia, PT Sarana Riau Ventura dan PT Sarana Sumut Ventura.

Penyertaan saham berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Other investments represent long-term investments. These companies are PT Aplikanusa Lintas Arta, PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia, PT Sarana Sulsek Ventura, PT Sarana Bali Ventura, PT Sarana Sumatera Barat Ventura, PT Sarana Lampung Ventura, PT Sarana Sumsel Ventura, PT Sarana Jambi Ventura, PT Sarana Kalbar Ventura, PT Sarana Sulut Ventura, PT Bhakti Sarana Ventura, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia, PT Sarana Riau Ventura and PT Sarana Sumut Ventura.

Investments in shares by Bank Indonesia classification are as follows:

Klasifikasi	31 Desember/December 31			Classification
	2016	2015	2014	
Lancar	1.320	1.320	1.320	Current
Diragukan	1.200	1.200	1.200	Doubtful
Macet	2.032	2.032	2.032	Loss
	4.552	4.552	4.552	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS**

31 Desember/December 31, 2016							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties Rupiah							Rupiah
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR69/ Government Bonds FR69	20.000	2 Desember/ December 2, 2016	3 Maret/ March 3, 2017	19.433	(182)	19.251
Bank Indonesia	Surat Berharga Syariah Negara/ Sovereign Sharia Securities	14.029	7 Desember/ December 7, 2016	4 Januari/ January 4, 2017	12.877	(52)	12.825
Bank Indonesia	Surat Berharga Syariah Negara/ Sovereign Sharia Securities	35.504	14 Desember/ December 14, 2016	11 Januari/ January 11, 2017	32.827	(132)	32.695
Bank Indonesia	Surat Berharga Syariah Negara/ Sovereign Sharia Securities	106.504	14 Desember/ December 14, 2016	11 Januari/ January 11, 2017	98.246	(396)	97.850
Bank Indonesia	Surat Berharga Syariah Negara/ Sovereign Sharia Securities	118.345	14 Desember/ December 14, 2016	11 Januari/ January 11, 2017	109.799	(442)	109.357
Bank Indonesia	Surat Berharga Syariah Negara/ Sovereign Sharia Securities	484.892	28 Desember/ December 28, 2016	25 Januari/ January 25, 2017	471.113	(1.898)	469.215
Bank Indonesia	Surat Berharga Syariah Negara/ Sovereign Sharia Securities	96.979	28 Desember/ December 28, 2016	25 Januari/ January 25, 2017	96.271	(388)	95.883
		876.253			840.566	(3.490)	837.076

31 Desember/December 31, 2015							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties Rupiah							Rupiah
Bank Indonesia	Obligasi pemerintah FR65/ Government bonds FR65	500.000	8 Desember/ December 8, 2015	5 Januari/ January 5, 2016	380.985	(269)	380.716
PT Bank Jabar Banten	Obligasi pemerintah FR61/ Government bonds FR61	200.000	29 Desember/ December 29, 2015	5 Januari/ January 5, 2016	173.849	(193)	173.656
PT Bank Jabar Banten	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Deposit Certificate of Bank Indonesia	100.000	29 Desember/ December 29, 2015	5 Januari/ January 5, 2016	92.994	(103)	92.891
		800.000			647.828	(565)	647.263

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Derivatif pada saat permulaan seringkali hanya melibatkan pertukaran janji yang saling menguntungkan dengan sedikit atau tanpa investasi. Namun demikian, instrumen-instrumen ini seringkali melibatkan tingkat *leverage* yang tinggi dan sangat fluktuatif. Pergerakan yang relatif kecil dari nilai aset, tingkat atau indeks sebagai dasar sebuah kontrak derivatif dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba atau rugi Bank.

Mayoritas perdagangan derivatif Bank yang terkait dengan *deals* dengan nasabah biasanya saling hapus dengan transaksi dengan rekanan lain untuk meng-*offset* risiko pasar. Bank juga dapat mengambil posisi dengan ekspektasi untuk mendapat laba dari pergerakan yang menguntungkan pada harga, suku bunga maupun indeks.

Derivatif diluar pasar (*over-the-counter*) dapat menimbulkan risiko-risiko kepada Bank yang berhubungan dengan ketiadaan pasar terbuka untuk menutup posisi terbuka Bank.

Eksposur Bank untuk kontrak derivatif ini dimonitor secara ketat sebagai bagian dari manajemen risiko pasar Bank secara keseluruhan (Catatan 51).

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi

Tabel dibawah ini memperlihatkan nilai wajar dari instrumen derivatif, yang disajikan sebagai aset atau liabilitas, beserta jumlah *notional*-nya. Jumlah *notional* tersebut, yang disajikan secara *gross*, adalah nilai dari *underlying* aset derivatif, tingkat rasio referensi atau indeks yang merupakan basis dimana perubahan di dalam nilai derivatif diukur. Jumlah *notional* mengindikasikan jumlah transaksi yang belum jatuh tempo di akhir tahun dan tidak mengindikasikan risiko kredit maupun pasar.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

Derivatives often involve at their inception only a mutual exchange of promises with little or no transfer considerations. However, these instruments frequently involve a high degree of leverage and are very volatile. A relatively small movement in the value of the asset, rate or indexes underlying a derivative contract may have a significant impact on the profit or loss of the Bank.

Most of the Bank's derivative trading activities relate to deals with customers which are normally offset by transactions with other counterparties in order to offset the market risk. The Bank may also take positions with the expectation of profiting from favourable movements in prices, interest rates or indexes.

Over-the-counter derivatives may expose the Bank to the risks associated with the absence of an exchange market on which to close out an open position.

The Bank's exposure under derivative contracts is closely monitored as part of the overall management of the Bank's market risk (Note 51).

a. By type, currency and related party

The tables below show the fair values of derivative financial instruments, recorded as assets or liabilities, together with their notional amounts. The notional amount, recorded at gross, is the amount of a derivative's underlying asset, reference rate or indices and is the basis upon which changes in the value of derivatives are measured. The notional amounts indicate the volume of transactions outstanding at the end of year and indicative of neither the market risk nor the credit risk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan)

a. By type, currency and related party (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Nilai <i>notional</i> (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ <i>Notional amount</i> (contract) (equivalent to Rp)	Tagihan derivatif/ <i>Derivatives</i> <i>receivable</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives</i> <i>payable</i>	
Terkait dengan kontrak nilai tukar				Related to exchange rate contracts
Pihak ketiga				Third parties
<i>Forward</i>				<i>Forward</i>
Dolar Amerika Serikat	750.268	5.328	1.480	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	378.219	4.211	465	Other foreign currencies
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Dolar Amerika Serikat	6.912.060	39.697	59.523	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	931.381	949	6.102	Other foreign currencies
	8.971.928	50.185	67.570	
Terkait dengan suku bunga				Related to interest rate
Pihak berelasi (Catatan 44)				Related parties (Note 44)
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Dolar Amerika Serikat	3.572.796	14.173	1.343	United States Dollar
Pihak ketiga				Third parties
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Dolar Amerika Serikat	1.443.292	2.280	1.889	United States Dollar
<i>Future</i>				<i>Future</i>
Dolar Amerika Serikat	7.207.787	585	598	United States Dollar
	8.651.079	2.865	2.487	
Terkait dengan kontrak nilai tukar dan suku bunga				Related to exchange rate contracts and interest rate
Pihak berelasi				Related parties
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Mata uang asing lainnya	269.450	-	10.346	Other foreign currencies
Pihak ketiga				Third parties
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Dolar Amerika Serikat	1.565.150	106.677	32.990	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	3.165.813	101.703	108.572	Other foreign currencies
	4.730.963	208.380	141.562	
Jumlah	26.196.216	275.603	223.308	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(144)		Less: Allowance for impairment losses
		275.459		

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak
berelasi (lanjutan)**

**a. By type, currency and related party
(continued)**

31 Desember/December 31, 2015

	Nilai <i>notional</i> (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ <i>Notional amount</i> (contract) (equivalent to Rp)	Tagihan derivatif/ <i>Derivatives</i> <i>receivable</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives</i> <i>payable</i>	
Terkait dengan kontrak nilai tukar				Related to exchange rate contracts
Pihak berelasi (Catatan 44)				Related parties (Note 44)
Swap				Swap
Dolar Amerika Serikat	117.172	7.353	-	United States Dollar
Pihak ketiga				Third parties
Forward				Forward
Dolar Amerika Serikat	816.732	36.934	474	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	89.879	2.361	53	Other foreign currencies
Swap				Swap
Dolar Amerika Serikat	11.148.193	106.580	119.320	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	2.126	-	4	Other foreign currencies
	12.056.930	145.875	119.851	
Terkait dengan suku bunga				Related to interest rate
Pihak berelasi (Catatan 44)				Related parties (Note 44)
Swap				Swap
Dolar Amerika Serikat	3.076.240	4.884	3.933	United States Dollar
Pihak ketiga				Third parties
Swap				Swap
Dolar Amerika Serikat	1.531.669	10.215	62	United States Dollar
Terkait dengan kontrak nilai tukar dan suku bunga				Related to exchange rate contracts and interest rate
Pihak ketiga				Third parties
Swap				Swap
Dolar Amerika Serikat	1.682.094	185.014	-	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	1.605.959	-	254.159	Other foreign currencies
	3.288.053	185.014	254.159	
Jumlah	20.070.064	353.341	378.005	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(4.047)		Less: Allowance for impairment losses
		349.294		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan)

a. By type, currency and related party (continued)

31 Desember/December 31, 2014

	Nilai <i>notional</i> (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ <i>Notional amount</i> (contract) (equivalent to Rp)	Tagihan derivatif/ <i>Derivatives</i> <i>receivable</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives</i> <i>payable</i>	
Terkait dengan kontrak nilai tukar				Related to exchange rate contracts
Pihak berelasi (Catatan 44)				Related parties (Note 44)
<i>Forward</i>				<i>Forward</i>
Dolar Amerika Serikat	105.273	1.371	-	United States Dollar
Pihak ketiga				Third parties
<i>Forward</i>				<i>Forward</i>
Dolar Amerika Serikat	2.489.226	21.214	52.090	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	171.852	1.591	1.658	Other foreign currencies
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Dolar Amerika Serikat	10.683.549	53.976	13.798	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	2.913	-	24	Other foreign currencies
	13.347.540	76.781	67.570	
Terkait dengan suku bunga				Related to interest rate
Pihak berelasi (Catatan 44)				Related parties (Note 44)
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Dolar Amerika Serikat	2.238.931	3.339	6.780	United States Dollar
Pihak ketiga				Third parties
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Dolar Amerika Serikat	2.182.855	21.424	59	United States Dollar
Terkait dengan kontrak nilai tukar dan suku bunga				Related to exchange rate contracts and interest rate
Pihak ketiga				Third parties
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Dolar Amerika Serikat	1.341.417	103.081	147.550	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	145.056	-	2.139	Other foreign currencies
	1.486.473	103.081	149.689	
Jumlah	19.361.072	205.996	224.098	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(517)		Less: Allowance for impairment losses
		205.479		

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Note 44 and 54, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan)

Bank memiliki transaksi kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dan suku bunga dengan beberapa bank asing dan debitur untuk pengelolaan likuiditas dan menghadapi risiko perubahan suku bunga atas aset dan liabilitas Bank. Berdasarkan perjanjian ini, Bank wajib membayar pokok pinjaman beserta bunga dengan suku bunga mengambang atau tetap. Bunga dibayarkan dalam mata uang Rupiah dan USD setiap enam bulan, tiga bulan dan satu bulan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Per tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 transaksi kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dan suku bunga tersebut masing-masing akan jatuh tempo dari tanggal 3 Maret 2017 sampai dengan 23 Desember 2020, tanggal 8 April 2016 sampai dengan 23 Desember 2020 dan tanggal 12 April 2015 sampai dengan 4 November 2017.

Bank memiliki transaksi kontrak pertukaran suku bunga dengan beberapa bank asing tertentu untuk pengelolaan risiko perubahan suku bunga atas aset dan liabilitas Bank. Berdasarkan perjanjian ini, Bank wajib membayar bunga mengambang setiap enam bulan, tiga bulan, dan satu bulan hingga tanggal jatuh tempo. Per tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 transaksi kontrak pertukaran suku bunga tersebut masing-masing akan jatuh tempo dari tanggal yang berkisar 27 Maret 2017 sampai dengan 3 April 2021, 25 April 2016 sampai dengan 23 Desember 2020 dan 25 April 2016 sampai dengan 27 Oktober 2019.

b. Berdasarkan jatuh tempo

Per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 jangka waktu kontrak *forward* mata uang asing masing-masing adalah antara 6 - 369 hari; 7 - 375 hari dan 14 - 735 hari, jangka waktu kontrak *swap* mata uang asing masing-masing adalah antara 4 - 370 hari; 5 - 371 hari dan 5 - 371 hari.

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

**a. By type, currency and related party
(continued)**

The Bank has outstanding cross currency swap transaction with several foreign banks and debtors for liquidity management and to cover the interest rate fluctuation as part of asset and liabilities management of the Bank. Based on the agreement, the Bank should pay principal and variable or fixed interest rate. The interest is paid in Rupiah and USD currencies on a semester, quarterly and monthly basis until maturity date. As of December 31, 2016, 2015 and 2014 the cross currency and interest rate swap transactions will mature from March 3, 2017 until December 23, 2020, April 8, 2016 until December 23, 2020 and April 12, 2015 until November 4, 2017, respectively.

The Bank has outstanding interest rate swap transaction with several banks for liquidity management and to cover the interest rate fluctuation as part of asset and liabilities management of the Bank. Based on the agreement, the Bank should pay variable interest rate on semester, quarterly, and monthly basis until maturity date. As of December 31, 2016, 2015 and 2014 interest rate swap transactions will mature from March 27, 2017 until April 3, 2021, April 25, 2016 until December 23, 2020 and April 25, 2016 until October 27, 2019, respectively.

b. By maturity

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the tenure of the forward foreign currency contracts were between 6 - 369 days; 7 - 375 days and 14 - 735 days, foreign currency swaps were between 4 - 370 days; between 5 - 371 days and between 5 - 371 days.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Klasifikasi				Classifications
Lancar	275.459	349.294	195.648	Current
Dalam perhatian khusus	-	-	10.348	Special mention
Macet	144	4.047	-	Loss
Saldo akhir	275.603	353.341	205.996	Ending balance

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses were as follows:

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Saldo awal (Pemulihan)/penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 37)	4.047	517	-	Beginning balance (Reversal)/provision during the year (Note 37)
Selisih akibat perbedaan kurs	(3.761)	3.286	519	Exchange rate differences
	(142)	244	(2)	
Saldo akhir	144	4.047	517	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

e. Suku bunga kontraktual

e. Contractual interest rate

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Swap Suku Bunga Mata uang asing Yang akan dibayar				Interest Rate Swap Foreign currencies To be paid
Suku bunga mengambang	1M Libor - 3M Libor+185	1M Libor+567 - 3M Libor +600	1M Libor+525 - 3M Libor +600	Variable interest rate
Suku bunga tetap	0,89% - 6,67%	0,61% - 7,01%	0,61% - 7,01%	Fixed interest rate
Yang akan diterima				To be received
Suku bunga mengambang	1M Libor - 6M Libor	1M Libor+575 - 6M Libor	1M Libor+575 - 6M Libor	Variable interest rate
Suku bunga tetap	0,84% - 7,25%	2,61% - 7,85%	-	Fixed interest rate
Swap Suku Bunga dan Mata Uang Rupiah Yang akan dibayar				Cross Currency Rate Swap Rupiah To be paid
Suku bunga tetap	9,00% - 10,50%	8,75% - 10,75%	9,00% - 10,75%	Fixed interest rate
Yang akan diterima				To be received
Suku bunga tetap	5,70% - 12,32%	5,70% - 9,65%	5,40% - 9,56%	Fixed interest rate
Mata uang asing Yang akan dibayar				Foreign currencies To be paid
Suku bunga mengambang	3M Libor+25 - 6M Libor+50	3M Libor+150 - 6M Libor	3M Libor+185 - 6M Libor	Variable interest rate
Suku bunga tetap	0,08% - 3,45%	-	-	Fixed interest rate
Yang akan diterima				To be received
Suku bunga mengambang	-	6M Libor	-	Variable interest rate
Suku bunga tetap	0,1% - 4,75%	2,90% - 7,00%	-	Fixed interest rate

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

e. Suku bunga kontraktual (lanjutan)

Pertukaran tingkat suku bunga dan mata uang dilakukan setiap bulanan, kuartalan dan semesteran.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 jangka waktu kontrak *swap* suku bunga berkisar antara 1 sampai 5 tahun, 2 sampai 5 tahun dan 2 sampai 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, sisa jangka waktu kontrak dari *swap* suku bunga dan *swap* suku bunga dan mata uang berkisar antara 1 sampai 5 tahun, 1 sampai 5 tahun dan 2 sampai 5 tahun.

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

e. Contractual interest rate (continued)

The interest rate and currency exchanges are exercised on a monthly, quarterly and semi annually.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the contract period of interest rate swaps ranged from 1 to 5 years, 2 to 5 years and 2 to 5 years. As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the remaining contract period of cross currency rate swap ranged from 1 to 5 years, 1 to 5 years and 2 to 5 years.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

12. LOANS AND RECEIVABLES/FINANCING SHARIA

a. By type, currency and collectibility

31 Desember/December 31, 2016

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Korporasi	12.711.294	-	-	-	513.306	13.224.600	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
UKM	18.183.764	287.028	48.848	15.992	251.231	18.786.863	SME
Komersial	16.829.817	476.499	18.214	75.099	202.416	17.602.045	Commercial
Lain-lain	3.717.905	-	-	-	-	3.717.905	Others
Konsumen							Consumer
Kredit Kendaraan Bermotor	9.842.382	1.120.770	24.576	32.487	34.903	11.055.118	Auto loans
Kredit Pemilikan Rumah ("KPR")	9.681.561	690.261	55.072	34.049	156.304	10.617.247	Mortgage ("KPR")
Home equity loans (Maxima)	2.945.947	233.247	21.397	10.819	41.135	3.252.545	Home equity loans (Maxima)
Kartu kredit	1.978.664	152.113	18.953	38.172	1	2.187.903	Credit card
Pinjaman tanpa agunan ("PITA")	788.665	79.350	6.543	6.548	9.445	890.551	Unsecured loans ("PITA")
Pinjaman pendidikan	-	-	-	-	19	19	Student loans
Lain-lain	615.847	13.123	2	96	114	629.182	Others
Syariah	10.125.372	406.259	34.505	42.989	142.773	10.751.898	Sharia
	87.421.218	3.458.650	228.110	256.251	1.351.647	92.715.876	
Mata uang asing							Foreign currencies
Korporasi	6.955.196	233.068	35.279	22.137	1.442.262	8.687.942	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("SME")							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
UKM	587.554	7.149	-	-	1.415	596.118	SME
Komersial	4.633.673	14.944	-	27.242	40.539	4.716.398	Commercial
Konsumen							Consumer
Lain-lain	17.288	-	-	-	-	17.288	Others
Syariah	2.865.881	-	-	-	389.188	3.235.069	Sharia
	15.059.592	255.161	35.279	49.379	1.873.404	17.272.815	
Jumlah	102.480.810	3.713.811	263.389	305.630	3.225.051	109.988.691	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(1.986.314)	Less: Allowance for impairment losses
						108.002.377	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan
kolektibilitas (lanjutan)**

**a. By type, currency and collectibility
(continued)**

31 Desember/December 31, 2015

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Korporasi	8.163.846	74.991	-	-	472.459	8.711.296	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
UKM	21.435.460	199.611	74.239	31.508	280.540	22.021.358	SME
Komersial	12.815.982	24.922	-	2.651	52.218	12.895.773	Commercial
Lain-lain	3.412.543	-	-	-	-	3.412.543	Others
Konsumen							Consumer
Kredit Kendaraan Bermotor	11.839.666	1.767.987	35.361	46.773	39.571	13.729.358	Auto loans
Kredit Pemilikan Rumah ("KPR")	11.021.441	550.657	35.319	32.451	76.343	11.716.211	Mortgage ("KPR")
Home equity loans (Maxima)	3.188.430	184.390	7.902	8.980	10.668	3.400.370	Home equity loans (Maxima)
Kartu kredit	2.140.045	126.605	20.345	41.419	-	2.328.414	Credit card
Pinjaman tanpa agunan ("PITA")	1.092.513	82.462	7.938	16.364	-	1.199.277	Unsecured loans ("PITA")
Pinjaman pendidikan	-	-	-	-	19	19	Student loans
Lain-lain	1.176.351	81.594	576	549	70	1.259.140	Others
Syariah	5.460.640	279.758	29.022	10.106	80.889	5.860.415	Sharia
	81.746.917	3.372.977	210.702	190.801	1.012.777	86.534.174	
Mata uang asing							Foreign currencies
Korporasi	7.748.663	814.604	23.571	365.038	1.524.559	10.476.435	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
UKM	1.383.049	-	-	4.731	12.206	1.399.986	SME
Komersial	2.853.613	-	-	-	66.477	2.920.090	Commercial
Konsumen							Consumer
Lain-lain	26.107	-	-	-	-	26.107	Others
Syariah	2.443.578	-	-	-	401.337	2.844.915	Sharia
	14.455.010	814.604	23.571	369.769	2.004.579	17.667.533	
Jumlah	96.201.927	4.187.581	234.273	560.570	3.017.356	104.201.707	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(1.871.461)	Less: Allowance for impairment losses
						102.330.246	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan
kolektibilitas (lanjutan)**

**a. By type, currency and collectibility
(continued)**

31 Desember/December 31, 2014

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Korporasi	8.995.135	668.634	-	320.116	7	9.983.892	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
UKM	23.734.656	152.547	15.350	48.147	325.624	24.276.324	SME
Komersial	7.694.606	-	6.497	1.171	137.477	7.839.751	Commercial
Lain-lain	2.684.475	-	-	-	-	2.684.475	Others
Konsumen							Consumer
Kredit Kendaraan Bermotor	11.156.649	1.497.281	23.085	31.506	41.191	12.749.712	Auto loans
Kredit Pemilikan Rumah ("KPR")	10.988.809	412.289	8.021	12.200	33.501	11.454.820	Mortgage ("KPR")
Home equity loans (Maxima)	2.688.545	58.483	9.026	5.834	3.380	2.765.268	Home equity loans (Maxima)
Kartu kredit	1.933.904	129.256	15.353	29.201	18	2.107.732	Credit card
Pinjaman tanpa agunan ("PITA")	999.617	50.717	5.550	7.447	302	1.063.633	Unsecured loans ("PITA")
Pinjaman pendidikan	-	-	-	-	19	19	Student loans
Lain-lain	635.648	21.435	975	12	42	658.112	Others
Syariah	3.738.192	269.863	33.454	13.755	9.553	4.064.817	Sharia
	75.250.236	3.260.505	117.311	469.389	551.114	79.648.555	
Mata uang asing							Foreign currencies
Korporasi	10.815.709	628.867	247.700	-	695.641	12.387.917	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
UKM	1.962.103	1.146	-	6.285	10.663	1.980.197	SME
Komersial	2.337.612	-	-	-	37.267	2.374.879	Commercial
Konsumen							Consumer
Lain-lain	26.811	-	-	-	-	26.811	Others
Syariah	1.235.708	376.603	-	-	-	1.612.311	Sharia
	16.377.943	1.006.616	247.700	6.285	743.571	18.382.115	
Jumlah	91.628.179	4.267.121	365.011	475.674	1.294.685	98.030.670	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(1.274.973)	Less: Allowance for impairment losses
						96.755.697	

Per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, rasio kredit kepada Usaha Mikro Kecil terhadap kredit yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 1,01%, 1,58% dan 1,80%.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the ratio of micro business loans to the total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 is 1.01%, 1.58% and 1.80% respectively.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

b. Jaminan kredit

Jaminan pemberian kredit adalah tanah, bangunan, saham, deposito berjangka (Catatan 19), mesin, persediaan dan jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan deposito berjangka adalah masing-masing sebesar Rp8.454.331, Rp7.586.977 dan Rp6.293.888.

c. Berdasarkan sektor ekonomi

Klasifikasi kredit berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

b. Loan collateral

Loan collaterals are in the form of land, buildings, shares of stock, time deposits (Note 19), machinery, inventories and other collaterals that are acceptable to the Bank.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, total loans which were secured by time deposits amounted to Rp8,454,331, Rp7,586,977 and Rp6,293,888, respectively.

c. By economic sector

Loans classified by economic sector are as follows:

31 Desember/December 31, 2016

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pertanian dan perhutanan	1.810.773	32.564	1.642	642	3.183	1.848.804	Agriculture and forestry
Pertambangan	184.884	-	-	-	6.897	191.781	Mining
Perindustrian	12.320.312	54.912	28.427	41.014	127.452	12.572.117	Manufacturing
Listrik, gas dan air	2.116.204	313	-	-	473.256	2.589.773	Electricity, gas and water
Konstruksi	4.374.810	39.560	1.193	2.144	51.418	4.469.125	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	19.720.379	636.919	35.027	66.944	267.416	20.726.685	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	2.465.626	31.538	798	1.159	52.729	2.551.850	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	14.179.356	38.307	8.567	1	28.658	14.254.889	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	605.022	16.657	4.067	2.286	22.055	650.087	Social/public services
Lain-lain	29.643.852	2.607.880	148.389	142.061	318.583	32.860.765	Others
	87.421.218	3.458.650	228.110	256.251	1.351.647	92.715.876	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pertanian dan perhutanan	1.054.089	-	-	-	662.419	1.716.508	Agriculture and forestry
Pertambangan	1.377.888	233.068	-	-	576.005	2.186.961	Mining
Perindustrian	8.492.914	19.135	35.279	22.136	20.493	8.589.957	Manufacturing
Listrik, gas dan air	-	-	-	-	509.284	509.284	Electricity, gas and water
Konstruksi	222.646	-	-	-	16.402	239.048	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	1.521.401	-	-	27.243	1.415	1.550.059	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	1.155.862	-	-	-	-	1.155.862	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	1.196.991	2.814	-	-	87.386	1.287.191	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	20.513	144	-	-	-	20.657	Social/public services
Lain-lain	17.288	-	-	-	-	17.288	Others
	15.059.592	255.161	35.279	49.379	1.873.404	17.272.815	
Jumlah	102.480.810	3.713.811	263.389	305.630	3.225.051	109.988.691	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(1.986.314)	Less: Allowance for impairment losses
						108.002.377	

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

c. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

c. By economic sector (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pertanian dan perhutanan	1.318.079	1.608	1.181	-	1.537	1.322.405	Agriculture and forestry
Pertambangan	811.618	10.659	-	2.651	-	824.928	Mining
Perindustrian	10.058.637	25.972	30.645	10.877	59.782	10.185.913	Manufacturing
Listrik, gas dan air	1.026.626	411	-	-	472.456	1.499.493	Electricity, gas and water
Konstruksi	3.416.417	73.524	9.620	157	20.883	3.520.601	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	18.049.030	139.304	31.153	13.229	208.549	18.441.265	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	1.720.545	8.185	5.795	-	37.094	1.771.619	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	11.323.280	45.969	6.219	7.794	52.473	11.435.735	Business services
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	559.975	41.770	1.132	-	-	602.877	Social/public services
Lain-lain	33.462.710	3.025.575	124.957	156.093	160.003	36.929.338	Others
	81.746.917	3.372.977	210.702	190.801	1.012.777	86.534.174	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pertanian dan perhutanan	1.697.367	-	-	-	677.784	2.375.151	Agriculture and forestry
Pertambangan	1.360.723	-	-	365.038	138.173	1.863.934	Mining
Perindustrian	5.938.873	26.729	-	4.731	54.045	6.024.378	Manufacturing
Listrik, gas dan air	1.621.303	-	-	-	525.182	2.146.485	Electricity, gas and water
Konstruksi	17.870	26.212	-	-	-	44.082	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	1.313.569	-	-	-	4.127	1.317.696	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	1.095.159	661.086	-	-	458.351	2.214.596	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	1.351.474	100.577	23.571	-	146.917	1.622.539	Business services
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	32.562	-	-	-	-	32.562	Social/public services
Lain-lain	26.110	-	-	-	-	26.110	Others
	14.455.010	814.604	23.571	369.769	2.004.579	17.667.533	
Jumlah	96.201.927	4.187.581	234.273	560.570	3.017.356	104.201.707	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(1.871.461)	Less: Allowance for impairment losses
						102.330.246	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

c. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

c. By economic sector (continued)

31 Desember/December 31, 2014

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pertanian dan perhutanan	762.720	5.125	897	-	-	768.742	Agriculture and forestry
Pertambangan	817.717	41.022	-	320.116	1.667	1.180.522	Mining
Perindustrian	9.495.622	134.369	1.933	27.542	79.537	9.739.003	Manufacturing
Listrik, gas dan air	201.411	499.859	-	-	-	701.270	Electricity, gas and water
Konstruksi	2.953.748	65.906	146	-	27.643	3.047.443	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	17.385.388	66.672	29.670	15.594	245.084	17.742.408	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	1.306.051	5.539	3.171	-	61.441	1.376.202	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	12.720.497	58.411	2.720	6.700	44.882	12.833.210	Business services
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	404.561	1.136	-	-	5.036	410.733	Social/public services
Lain-lain	29.202.521	2.382.466	78.774	99.437	85.824	31.849.022	Others
	<u>75.250.236</u>	<u>3.260.505</u>	<u>117.311</u>	<u>469.389</u>	<u>551.114</u>	<u>79.648.555</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pertanian dan perhutanan	433.475	-	-	-	626.076	1.059.551	Agriculture and forestry
Pertambangan	1.856.002	-	-	-	-	1.856.002	Mining
Perindustrian	4.500.835	58.460	-	5.110	26.160	4.590.565	Manufacturing
Listrik, gas dan air	2.292.238	492.819	-	-	-	2.785.057	Electricity, gas and water
Konstruksi	163.609	42.554	-	-	-	206.163	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	2.119.328	981	-	1.175	1.548	2.123.032	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	3.403.571	411.802	247.700	-	-	4.063.073	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	1.549.193	-	-	-	87.993	1.637.186	Business services
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	32.881	-	-	-	1.794	34.675	Social/public services
Lain-lain	26.811	-	-	-	-	26.811	Others
	<u>16.377.943</u>	<u>1.006.616</u>	<u>247.700</u>	<u>6.285</u>	<u>743.571</u>	<u>18.382.115</u>	
Jumlah	<u>91.628.179</u>	<u>4.267.121</u>	<u>365.011</u>	<u>475.674</u>	<u>1.294.685</u>	<u>98.030.670</u>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(1.274.973)	Less: Allowance for impairment losses
						<u>96.755.697</u>	

d. Berdasarkan pihak berelasi

d. Based on related party

31 Desember/December 31

	2016	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 44)				Related Parties (Note 44)
Pinjaman karyawan kunci	90.183	120.669	114.578	Key management personnel loans
Pihak ketiga	109.898.508	104.081.038	97.916.092	Third parties
	<u>109.988.691</u>	<u>104.201.707</u>	<u>98.030.670</u>	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

e. Berdasarkan periode kredit dan sisa umur jatuh tempo

e. By loan period and maturity

Golongan jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The classification of loans based on loan period, as stated in the loan agreements, and the remaining period until maturity were as follows:

	31 Desember/December 31						
	2016		2015		2014		
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	
Rupiah							Rupiah
< = 1 tahun	19.664.206	35.962.432	15.394.961	33.786.095	20.135.755	31.082.938	< = 1 year
> 1 - 2 tahun	15.555.770	5.955.405	18.632.161	7.503.273	11.373.492	8.103.579	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	15.279.142	22.267.502	15.531.110	21.255.779	16.941.301	18.782.483	> 2 - 5 years
> 5 tahun	42.216.758	28.530.537	36.975.942	23.989.027	31.198.007	21.679.555	> 5 years
	92.715.876	92.715.876	86.534.174	86.534.174	79.648.555	79.648.555	
Mata uang asing							Foreign currencies
< = 1 tahun	5.763.469	9.350.223	2.976.130	8.009.107	3.959.134	7.132.087	< = 1 year
> 1 - 2 tahun	2.104.205	1.351.070	3.679.587	1.418.675	2.930.238	2.092.589	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	2.769.831	3.212.589	2.485.844	3.954.605	4.278.556	6.645.535	> 2 - 5 years
> 5 tahun	6.635.310	3.358.933	8.525.972	4.285.146	7.214.187	2.511.904	> 5 years
	17.272.815	17.272.815	17.667.533	17.667.533	18.382.115	18.382.115	
	109.988.691	109.988.691	104.201.707	104.201.707	98.030.670	98.030.670	

f. Tingkat bunga

f. Interest rate

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur oleh Bank adalah sebagai berikut:

The average interest rates per annum charged to debtors by the Bank are as follows:

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Rupiah	12,69%	13,16%	12,67%	Rupiah
Mata uang asing	5,56%	5,89%	6,07%	Foreign currencies

g. Kredit sindikasi

g. Syndicated loans

Jumlah kredit sindikasi yang diberikan oleh Bank per tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp6.496.610, Rp3.077.730 dan Rp3.408.185.

Total syndicated loans of the Bank amounted to Rp6,496,610, Rp3,077,730 and Rp3,408,185 as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

g. Kredit sindikasi (lanjutan)

Keikutsertaan Bank sebagai pimpinan sindikasi dan anggota sindikasi per 31 Desember 2016 adalah antara 5% sampai 70% (31 Desember 2015: 37% sampai 70% dan 31 Desember 2014: 70%) (tidak diaudit) dan antara 1% sampai 43% (31 Desember 2015: 1% sampai 26% dan 31 Desember 2014: 1% sampai 100%) (tidak diaudit) dari jumlah kredit sindikasi.

h. Kredit dalam rangka Pembiayaan Bersama (joint financing)

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama, terutama dengan entitas anak, yaitu WOM dan MIF untuk membiayai kepemilikan kendaraan secara retail. Risiko kredit Bank dalam pembiayaan bersama tersebut berada pada debitur dari entitas anak. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan WOM pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.526.598 (31 Desember 2015: Rp4.406.610 dan 31 Desember 2014: Rp4.523.265). Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan MIF pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp8.225.946 (31 Desember 2015: Rp8.057.791 dan 31 Desember 2014: Rp7.272.814). Jumlah tersebut dicatat dalam Kredit Kendaraan Bermotor dan Syariah (Catatan 12a) dan kredit lain-lain (Catatan 12c).

i. Pinjaman karyawan

Pinjaman karyawan Bank terdiri dari kredit yang dibebani bunga khusus dengan jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan suku bunga pasar ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain dan akan diamortisasi menggunakan EIR.

j. Kredit restrukturisasi

Kredit yang diberikan yang direstrukturisasi meliputi antara lain kredit dengan perpanjangan jangka waktu dan penurunan tingkat bunga.

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

g. Syndicated loans (continued)

The participation of the Bank as a leader and a member of the syndicated loans as of December 31, 2016 ranged from 5% to 70% (December 31, 2015: 37% to 70% and December 31, 2014: 70%) (unaudited) and from 1% to 43% (December 31, 2015: 1% to 26% and December 31, 2014: 1% to 100%) (unaudited) of total syndicated loans, respectively.

h. Joint financing loans

The Bank entered into joint financing arrangements, mainly with the subsidiaries, which are WOM and MIF for financing retail purchases of vehicles. The ultimate credit risk of the Bank under the joint financing is with the customers of the subsidiaries. The outstanding balance of the joint financing arrangements with WOM as of December 31, 2016 is Rp1,526,598 (December 31, 2015: Rp4,406,610 and December 31, 2014: Rp4,523,265). The outstanding balance of the joint financing arrangements with MIF as of December 31, 2016 is Rp8,225,946 (December 31, 2015: Rp8,057,791 and December 31, 2014: Rp7,272,814). The amounts are recorded under Auto Loans and Sharia (Note 12a) and loan-others (Note 12c).

i. Loans to employees

Loans to the Bank's employees consist of loans granted with special interest rates and with terms between 1 (one) to 20 (twenty) years and are collected through monthly salary deductions.

The difference between the employee loan's interest rates and market interest rate is deferred and recorded as deferred costs for employee loan, part of other assets and will be amortized using EIR.

j. Restructured loans

Restructured loans include loans with extensions of credit terms and reduction of interest rates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

j. Kredit restrukturisasi (lanjutan)

j. Restructured loans (continued)

31 Desember/December 31

	2016	2015	2014	
Kredit yang direstrukturisasi	3.649.476	3.522.649	3.271.952	Restructured loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(408.568)	(460.575)	(309.466)	Less: Allowance for impairment losses
Saldo akhir	3.240.908	3.062.074	2.962.486	Ending balance

k. Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

k. Non-performing loans based on economic sector

31 Desember/December 31

	2016		2015		2014		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Minimum penyesihan/ Minimum allowance*)	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Minimum penyesihan/ Minimum allowance*)	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Minimum penyesihan/ Minimum allowance*)	
Rupiah							Rupiah
Pertanian dan perhutanan	5.467	1.137	2.718	488	897	135	Agriculture and forestry
Pertambangan	6.897	-	2.651	-	321.783	127.525	Mining
Perindustrian	196.893	44.476	101.304	22.487	109.012	47.978	Manufacturing
Listrik, gas dan air	473.256	447.474	472.456	472.456	-	-	Electricity, gas and water
Konstruksi	54.755	5.610	30.660	13.562	27.789	9.840	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	369.387	153.488	252.931	126.210	290.348	172.045	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	54.686	45.259	42.889	20.277	64.612	60.458	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	37.226	23.305	66.486	39.916	54.302	29.165	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	28.408	8.013	1.132	170	5.036	1.994	Social/public services
Lain-lain	609.033	377.272	441.053	185.483	264.035	104.852	Others
	1.836.008	1.106.034	1.414.280	881.049	1.137.814	553.992	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pertanian dan perburuan	662.419	144.764	677.784	273.273	626.076	-	Agriculture and forestry
Pertambangan	576.005	219.156	503.211	138.173	-	-	Mining
Perindustrian	77.908	16.077	58.776	8.599	31.270	15.007	Manufacturing
Listrik, gas dan air	509.284	509.284	525.182	525.182	-	-	Electricity, gas and water
Konstruksi	16.402	16.402	-	-	-	-	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	28.658	14.683	4.127	3.488	2.723	980	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	-	-	458.351	63.068	247.700	37.155	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	87.386	87.386	170.488	87.338	87.993	33.596	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	-	-	-	-	1.794	1.794	Social/public services
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	Others
	1.958.062	1.007.752	2.397.919	1.099.121	997.556	88.532	
	3.794.070	2.113.786	3.812.199	1.980.170	2.135.370	642.524	

*) Kredit bermasalah merupakan kredit yang diklasifikasikan dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sesuai peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012

*) Non-performing loans are loans classified in collectibility substandard, doubtful and loss in accordance with Bank Indonesia regulation No. 14/15/PBI/2012

Rasio kredit bermasalah ("NPL") konsolidasian per tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, dihitung secara bruto masing-masing adalah 3,42%, 3,67% dan 2,23% dan dihitung secara neto masing-masing adalah 2,28%, 2,42% dan 1,48%.

The consolidated non-performing loans ("NPL") ratio as of December 31, 2016, 2015 and 2014 in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011, calculated at gross was 3.42%, 3.67%, and 2.23%, respectively, and calculated at net was 2.28%, 2.42% and 1.48%, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

I. Cadangan kerugian penurunan nilai

I. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Saldo awal	1.871.461	1.274.973	969.260	Beginning balance
Reklasifikasi ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(4.709)	-	-	Reclassified to assets of disposal group classified as held-for-sale
Penerimaan dari kredit yang telah dihapusbukukan	93.160	71.333	58.534	Recovery of loans previously written-off
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 37)	1.468.660	1.825.167	1.533.997	Provision during the year (Note 37)
Reklasifikasi ke laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	4.709	-	Reclassified to income for the year from discontinuing operations
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.184.604)	(1.216.401)	(1.236.953)	Write-off during the year
Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai secara individual	(101.796)	(131.022)	(72.256)	Interest income on individually impaired loans
Selisih akibat perbedaan kurs	(155.858)	42.702	22.391	Exchange rate differences
Saldo akhir	1.986.314	1.871.461	1.274.973	Ending balance

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan untuk kelompok individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on loans for individual and collective are as follows:

	31 Desember/December 31						
	2016		2015		2014		
	Individu/ Individual	Kolektif/ Collective	Individu/ Individual	Kolektif/ Collective	Individu/ Individual	Kolektif/ Collective	
Saldo awal	1.071.961	799.500	684.461	590.512	404.880	564.380	Beginning balance
Reklasifikasi ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	(4.709)	-	-	-	-	Reclassified to assets of disposal group classified as held-for-sale
Penerimaan dari kredit yang telah dihapusbukukan	-	93.160	-	71.333	-	58.534	Recovery of loans previously written-off
Penyisihan selama tahun berjalan	707.011	761.649	1.077.306	747.861	989.168	544.829	Provision during the year
Reklasifikasi ke laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	-	-	4.709	-	-	Reclassified to income for the year from discontinuing operations
Penghapusan selama tahun berjalan	(480.092)	(704.512)	(582.316)	(634.085)	(668.145)	(568.808)	Write-off during the year
Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai secara individual	(101.796)	-	(131.022)	-	(72.256)	-	Interest income on individually impaired loans
Selisih akibat perbedaan kurs	(7.897)	(147.961)	23.532	19.170	30.814	(8.423)	Exchange rate differences
Saldo akhir	1.189.187	797.127	1.071.961	799.500	684.461	590.512	Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

**I. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

**I. Allowance for impairment losses
(continued)**

	Nilai kotor/Gross amount			
	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Kredit yang diberikan yang dinilai secara individu	3.237.911	3.459.659	2.792.530	<i>Individually assessed loans</i>
Kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif	106.750.780	100.742.048	95.238.140	<i>Collectively assessed loans</i>
	109.988.691	104.201.707	98.030.670	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPRM") adalah masing-masing sebesar Rp3.179.675, Rp3.029.803 dan Rp1.696.539 pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Rasio pemenuhan cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebesar 62,47%, 61,77% dan 75,15%.

Minimum allowance for impairment losses for loans required by Bank Indonesia for Capital Adequacy Ratio ("CAR") computation amounted to Rp3,179,675, Rp3,029,803 and Rp1,696,539 as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively. Adequacy ratio for allowance for impairment losses on loans which is required by Bank Indonesia as of December 31, 2016, 2015 and 2014 amounted to 62.47%, 61.77% and 75.15%, respectively.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

a. Piutang pembiayaan konsumen entitas anak

a. The subsidiaries' consumer financing receivables

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Rupiah Pihak ketiga				Rupiah Third parties
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	6.850.334	11.175.482	10.821.775	<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.103.119)	(2.848.426)	(2.550.878)	<i>Unearned consumer financing receivables</i>
	5.747.215	8.327.056	8.270.897	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.827)	(167.395)	(122.897)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	5.733.388	8.159.661	8.148.000	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen entitas anak (lanjutan)

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan dalam bentuk penyediaan kendaraan bermotor roda empat dan dua kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

Sebagai jaminan atas piutang yang diberikan, entitas anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor yang dibiayai.

Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank pihak ketiga sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama dengan pembagian risiko tidak tertagihnya piutang (*without recourse*) per tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar RpNihil, Rp2.461 and Rp63.432.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp511.076, Rp1.852.042 dan Rp2.928.644 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima entitas anak (Catatan 23) dan masing-masing sebesar Rp1.449.156, Rp2.045.210 dan Rp1.908.189 sebagai jaminan atas utang obligasi dan *Medium-term Notes* (Catatan 22).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

b. Berdasarkan kolektibilitas

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. The subsidiaries' consumer financing receivables (continued)

This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities for four-wheeled and two-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

The receivables are secured by fiduciary transfers of vehicles whereby the subsidiaries receive the Motor Vehicle Ownership Certificates ("BPKB").

The part of financing which was financed by third party banks related to joint financing without recourse basis as of December 31, 2016, 2015 and 2014 amounted to RpNil, Rp2,461 and Rp63,432, respectively.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014 consumer financing receivables amounting to Rp511,076, Rp1,852,042 and Rp2,928,644, respectively, were pledged as collateral to the subsidiaries' borrowings (Note 23) and Rp1,449,156, Rp2,045,210 and Rp 1,908,189, respectively, to the subsidiary's bonds and *Medium-term Notes* issued (Note 22).

Information on maturities is disclosed in Note 54.

b. By Collectibility

31 Desember/December 31

	2016	2015	2014	
Klasifikasi				Classification
Lancar	5.159.242	6.994.109	7.100.987	Current
Dalam perhatian khusus	547.867	1.146.608	995.580	Special mention
Kurang lancar	17.237	58.322	59.589	Substandard
Diragukan	16.550	72.372	65.148	Doubtful
Macet	6.319	55.645	49.593	Loss
	5.747.215	8.327.056	8.270.897	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

c. Menurut sisa umur jatuh tempo

c. By Maturity

	31 Desember/December 31						
	2016		2015		2014		
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	
Rupiah							Rupiah
<= 1 tahun	184.407	441.170	201.180	758.280	463.080	1.101.422	<= 1 year
> 1 - 2 tahun	667.731	1.267.080	1.239.965	2.163.028	1.527.940	2.398.269	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	4.445.409	3.863.262	6.473.624	5.262.844	5.928.427	4.597.414	> 2 - 5 years
> 5 tahun	449.668	175.703	412.287	142.904	351.450	173.792	> 5 years
	5.747.215	5.747.215	8.327.056	8.327.056	8.270.897	8.270.897	

d. Tingkat bunga

d. Interest rate

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur adalah sebagai berikut:

The average interest rates per annum charged to debtors are as follows:

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Rupiah				Rupiah
PT Maybank Indonesia Finance Mobil	13,98%	14,13%	12,04%	PT Maybank Indonesia Finance Car
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Mobil	-	23,91%	23,18%	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Car
Motor	-	43,23%	42,75%	Motorcycle

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses were as follows:

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Saldo awal	167.395	122.897	83.010	Beginning balance
Reklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual	(156.791)	-	-	Reclassified to assets classified as held-for-sale
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 37)	55.048	22.475	16.676	Provision during the year (Note 37)
Reklasifikasi ke laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	312.337	221.060	Reclassified to income for the year from discontinuing operations
Penghapusan selama tahun berjalan	(51.825)	(290.314)	(197.849)	Write-off during period the year
Saldo akhir	13.827	167.395	122.897	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. Tagihan akseptasi

a. Acceptances receivable

(i) Berdasarkan pihak, mata uang dan pihak berelasi

(i) By counterparty, currency and related party

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
Bank lain	7.503	5.749	5.099	Other banks
Nasabah	739.500	772.077	281.114	Debtors
	747.003	777.826	286.213	
Mata uang asing				Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 44)				Related parties (Note 44)
Bank lain	-	-	338	Other banks
Pihak ketiga				Third parties
Bank lain	-	6.897	30.909	Other banks
Nasabah	1.512.046	1.331.490	2.495.917	Debtors
	1.512.046	1.338.387	2.526.826	
	1.512.046	1.338.387	2.527.164	
Jumlah	2.259.049	2.116.213	2.813.377	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(28.134)	Allowance for impairment losses
	2.259.049	2.116.213	2.785.243	

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, seluruh tagihan akseptasi dikategorikan lancar.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, all acceptances receivable are classified as current.

(ii) Berdasarkan jatuh tempo

(ii) By maturity

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Rupiah				Rupiah
<= 1 bulan	165.498	332.622	126.681	<= 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	366.648	300.381	143.965	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	209.959	144.823	15.567	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	4.898	-	-	> 6 months - 12 months
	747.003	777.826	286.213	
Mata uang asing				Foreign currencies
<= 1 bulan	513.840	264.222	629.160	<= 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	431.505	593.012	990.172	1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	500.269	418.649	824.836	3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	18.741	62.504	82.996	6 months - 12 months
> 1 tahun	47.691	-	-	> 1 year
	1.512.046	1.338.387	2.527.164	
	2.259.049	2.116.213	2.813.377	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

a. Tagihan akseptasi (lanjutan)

(iii) Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Saldo awal (Pemulihan)/penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 37)	28.134	11.950
Selisih akibat perbedaan kurs	(28.736)	15.536
	602	648
Saldo akhir	-	28.134

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai pada tagihan akseptasi.

b. Liabilitas akseptasi

Rupiah

Pihak ketiga
Bank lain
Nasabah

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
	739.081	770.351	280.145
	7.502	6.174	6.068
	746.583	776.525	286.213

Mata uang asing

Pihak berelasi (Catatan 44)
Bank lain

	649	837	9.948
--	-----	-----	-------

Pihak ketiga

Bank lain
Nasabah

	1.511.397	1.325.902	2.479.486
	-	6.896	33.847
	1.511.397	1.332.798	2.513.333
	1.512.046	1.333.635	2.523.281
	2.258.629	2.110.160	2.809.494

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

**14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. Acceptances receivable (continued)

(iii) Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Saldo awal (Reversal)/provision during the year (Note 37)	28.134	11.950	Beginning balance
Selisih akibat perbedaan kurs	(28.736)	15.536	(Reversal)/provision during the year (Note 37)
	602	648	Exchange rate differences
Saldo akhir	-	28.134	Ending balance

Management believes that there is no impairment on acceptances receivable.

b. Acceptances payable

Rupiah

Third parties
Other banks
Debtors

Foreign currencies

Related parties (Note 44)
Other banks

Third parties

Other banks
Debtors

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP**15. FIXED ASSETS**

		31 Desember/December 31			
		2016	2015	2014	
Biaya perolehan/nilai perolehan kembali					At cost/revalued amount
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Tanah	1.903.392	398.483	383.286		Land
Bangunan, termasuk renovasi	500.871	520.153	498.166		Buildings, including
Peralatan kantor	1.026.305	1.175.608	1.070.130		leasehold improvements
Instalasi	423.289	421.138	408.257		Office equipment
Kendaraan bermotor	52.041	107.043	100.965		Installations
Aset dalam penyelesaian	-	6.106	831		Vehicles
	3.905.898	2.628.531	2.461.635		Construction in progress
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Bangunan, termasuk renovasi	230.827	260.877	230.245		Buildings, including
Peralatan kantor	759.498	847.349	738.580		leasehold improvements
Instalasi	345.545	313.811	264.492		Office equipment
Kendaraan bermotor	24.946	61.271	51.162		Installations
	1.360.816	1.483.308	1.284.479		Vehicles
Nilai buku neto	2.545.082	1.145.223	1.177.156		Net book value

Mutasi aset tetap dan akumulasi penyusutan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of consolidated fixed assets and accumulated depreciation are as follows:

31 Desember/December 31, 2016								
1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penjabaran kurs/ Reklasifikasi/ Foreign currency translation/ Reclassifications	Selisih penilaian kembali aktif tetap khusus tanah/ Revaluation surplus in fixed asset for land	Reklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual/ Reclassified to assets classified as held-for-sale	31 Desember/ December		
Biaya perolehan							At cost	
Kepemilikan langsung:							Direct ownership:	
Tanah	398.483	4.032	-	-	1.501.675	(798)	1.903.392	Land
Bangunan termasuk renovasi	520.153	47.472	-	-	-	(66.754)	500.871	Buildings including
Peralatan kantor	1.175.608	63.535	45.053	(226)	-	(167.559)	1.026.305	leasehold improvement
Instalasi	421.138	18.186	4.425	(58)	-	(11.552)	423.289	Office equipment
Kendaraan bermotor	107.043	14.397	15.052	(48)	-	(54.299)	52.041	Installations
Aset dalam penyelesaian	6.106	617	6.723	-	-	-	-	Vehicles
	2.628.531	148.239	71.253	(332)	1.501.675	(300.962)	3.905.898	Construction in progress
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan termasuk renovasi	260.877	27.612	-	-	-	(57.662)	230.827	Buildings including
Peralatan kantor	847.349	107.821	45.039	(183)	-	(150.450)	759.498	leasehold improvement
Instalasi	313.811	46.870	4.224	(32)	-	(10.880)	345.545	Office equipment
Kendaraan bermotor	61.271	9.345	8.840	(52)	-	(36.778)	24.946	Installations
	1.483.308	191.648	58.103	(267)	-	(255.770)	1.360.816	Vehicles
Nilai buku neto	1.145.223						2.545.082	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2015					
1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penjabaran kurs/ Reklasifikasi/ Foreign currency translation/ Reclassifications	31 Desember/ December	
Biaya perolehan					At cost
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Tanah	383.286	15.197	-	398.483	Land
Bangunan, termasuk renovasi	498.166	22.029	42	520.153	Buildings, including leasehold improvements
Peralatan kantor	1.070.130	118.239	13.145	1.175.608	Office equipment
Instalasi	408.257	16.101	3.381	421.138	Installations
Kendaraan bermotor	100.965	23.786	17.823	107.043	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	831	5.275	-	6.106	Construction in progress
	2.461.635	200.627	34.391	2.628.531	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Bangunan, termasuk renovasi	230.245	30.674	42	260.877	Buildings, including leasehold improvements
Peralatan kantor	738.580	121.084	12.577	847.349	Office equipment
Instalasi	264.492	52.011	2.835	313.811	Installations
Kendaraan bermotor	51.162	20.443	10.418	61.271	Vehicles
	1.284.479	224.212	25.872	1.483.308	
Nilai buku neto	1.177.156			1.145.223	Net book value
31 Desember/December 31, 2014					
1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penjabaran kurs/ Reklasifikasi/ Foreign currency translation/ Reclassifications	31 Desember/ December	
Biaya perolehan					At cost
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Tanah	375.312	8.157	183	383.286	Land
Bangunan, termasuk renovasi	450.869	48.062	710	498.166	Buildings, including leasehold improvements
Peralatan kantor	856.903	144.842	22.757	1.070.130	Office equipment
Instalasi	440.607	61.490	2.787	408.257	Installations
Kendaraan bermotor	74.933	39.548	13.519	100.965	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	475	356	-	831	Construction in progress
	2.199.099	302.455	39.956	2.461.635	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Bangunan, termasuk renovasi	203.382	27.253	390	230.245	Buildings, including leasehold improvements
Peralatan kantor	553.569	117.954	8.126	738.580	Office equipment
Instalasi	293.559	48.141	2.077	264.492	Installations
Kendaraan bermotor	40.094	18.106	7.045	51.162	Vehicles
	1.090.604	211.454	17.638	1.284.479	
Nilai buku neto	1.108.495			1.177.156	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp191.648, Rp224.212 dan Rp211.454 (termasuk yang direklasifikasi ke laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan masing-masing sebesar Rp27.826 dan Rp30.177 pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014).

The depreciation expense for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 amounted to Rp191,648, Rp224,212 and Rp211,454, respectively (including which were reclassified to income for the year from discontinuing operations amounting to Rp27.826 and Rp30.177 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap di atas termasuk penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Nilai buku	6.394	7.888	6.964	Book value
Harga jual	9.914	10.457	12.762	Selling price
Laba penjualan aset tetap	3.520	2.569	5.798	Gains from sale of fixed assets
Reklasifikasi ke laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	750	933	Reclassified to income for the year from discontinuing operations
Laba penjualan aset tetap dari operasi yang dijalankan	3.520	1.819	4.865	Gains from sale of fixed assets from continuing operations

Rincian aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The above deductions in fixed assets include sale of assets with details as follows:

Details of construction in progress as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2015			
	Jumlah/ Total	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Gedung	6.106	0%	September/September 2017	Building

	31 Desember/December 31, 2014			
	Jumlah/ Total	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Gedung	831	0%	November/November 2016	Building

Pada tahun 2016, Bank melakukan penilaian kembali aset tetap berupa tanah yang berada di Indonesia. Berdasarkan laporan dari penilai independen dari KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan pada 24 Maret 2016, metode yang digunakan dalam penilaian kembali aset tetap adalah metode pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian. Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp1.501.675 dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas sebagai cadangan revaluasi aset tetap dan penghasilan komprehensif lain.

In 2016, Bank performed fixed assets revaluation on land located in Indonesia. Based on report independent appraisal which performed by independent appraisal KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan dated March 24, 2016, the methods used are market approach and income approach. Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code and Indonesian Appraise Standards, based on references from recent market transactions and ensure within clause. In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The revaluation of land resulting increase and carrying amount amounted to Rp1,501,675 and recognized as part of equity as fixed assets revaluation surplus and reported to other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara tanah berdasarkan model revaluasi dan model biaya pada tanggal 31 Desember 2016:

31 Desember/December 31, 2016		
Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation model	
Tanah	401.717	1.903.392
		Land

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen non-keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen non-keuangan:

- (i) Tingkat 1: Dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Teknik valuasi dimana seluruh *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: Teknik valuasi dimana seluruh *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat tidak dapat diobservasi dari data pasar.

31 Desember/December 31, 2016			
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Tanah	-	1.903.392	-
			1.903.392
			Land

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Bank dan entitas anak memiliki sejumlah bidang tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai 2049 yang tersebar di seluruh Indonesia di mana cabang Bank berada. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

15. FIXED ASSETS (continued)

The following table presents the comparison between land based on revaluation model and cost model as of December 31, 2016:

31 Desember/December 31, 2016		
Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation model	
Tanah	401.717	1.903.392
		Land

The table below shows the non-financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of non-financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- (ii) Level 2: Valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: Valuation techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Level 2 fair value of land is calculated using the comparable market data approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

The Bank and subsidiaries owned numbers of parcels of land with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") that will expire between 2017 and 2049 which are spread all over Indonesia where Bank's branches are located. Management believes that the land rights can be extended.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Bank, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada perusahaan-perusahaan asuransi pihak ketiga Bank yaitu PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Wahana Tata dan PT AIG Insurance Indonesia (sebelumnya PT Chartis Insurance Indonesia) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.782.885, Rp1.763.385 dan Rp1.675.939. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp1.095.871, Rp993.236 dan Rp439.358 (tidak diaudit).

16. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan goodwill.

15. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2016, 2015 and 2014 fixed assets of the Bank, except land, were insured against risk of fire and theft with the Bank's third parties insurance companies which are PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Wahana Tata and PT AIG Insurance Indonesia (previously PT Chartis Insurance Indonesia) with the insured amount of Rp1,782,885, Rp1,763,385 and Rp1,675,939, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp1,095,871, Rp993,236 and Rp439,358, respectively (unaudited).

16. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of computer software and goodwill.

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Perangkat lunak	249.899	205.146	214.468	Computer software
Goodwill	-	7.128	7.128	Goodwill
	249.899	212.274	221.596	

a. Perangkat lunak

a. Computer software

	31 Desember/December 31, 2016					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Koreksi translasi/ Translation adjustment	31 Desember/ December	
Biaya perolehan						At cost
Perangkat lunak	590.472	127.611	(896)	(894)	716.293	Computer software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	(385.326)	(81.856)	448	340	(466.394)	Computer software
Nilai buku neto	205.146				249.899	Net book value
	31 Desember/December 31, 2015					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions		Koreksi translasi/ Translation adjustment	31 Desember/ December	
Biaya perolehan						At cost
Perangkat lunak	528.521	60.444		1.507	590.472	Computer software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	(314.053)	(70.913)		(360)	(385.326)	Computer software
Nilai buku neto	214.468				205.146	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

16. INTANGIBLE ASSETS (continued)

a. Perangkat lunak (lanjutan)

a. Computer software (continued)

31 Desember/December 31, 2014

	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Koreksi translasi/ Translation adjustment	31 Desember/ December	
Biaya perolehan						At cost
Perangkat lunak	418.718	115.268	(5.491)	26	528.521	Computer software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	(255.780)	(58.315)	92	(50)	(314.053)	Computer software
Nilai buku neto	162.938				214.468	Net book value

b. Goodwill

b. Goodwill

Goodwill timbul dari akumulasi pembelian 50,03% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh entitas anak PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) (Catatan 1b).

Goodwill arose from the accumulated purchase of 50.03% of the issued shares of the subsidiary PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) (Note 1b).

Goodwill sejumlah Rp7.218 merupakan hasil bersih akumulasi amortisasi goodwill yang telah dihentikan per tanggal 1 Januari 2011 sesuai dengan Ketentuan Transisi PSAK 22: Kombinasi Bisnis.

Goodwill amounting to Rp7,218 resulted from the net accumulated amortization of goodwill which has been ceased as of January 1, 2011 in accordance to the Transition Rule SFAS 22: Business Combinations.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tidak berwujud yang dimiliki Bank.

Management believes that there were no indications of impairment in the value of intangible assets which are owned by the Bank.

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

31 Desember/December 31

	2016	2015	2014	
Tagihan lainnya - neto	1.269.680	1.592.778	1.398.498	Other receivables - net
Beban dibayar di muka	576.400	665.027	476.485	Prepayments
Piutang bunga - neto	804.472	780.086	697.192	Interests receivable - net
Agunan yang diambil alih - neto	280.604	222.780	155.384	Foreclosed assets - net
Beban ditangguhkan kredit karyawan	233.778	231.619	164.181	Deferred expense on employee loan
Uang muka untuk renovasi dan perbaikan gedung	153.226	141.083	86.803	Advances for building renovations and repairs
Tagihan card center dan Mastercard	86.571	59.922	83.016	Card center receivables and Mastercard
Setoran jaminan	71.166	71.986	57.584	Guarantee deposits
Uang muka pembelian software komputer	54.383	147.806	110.784	Advance payment for purchasing computer software
Properti terbengkalai - neto	24.090	24.090	42.054	Abandoned properties - net
Keanggotaan golf	12.210	12.641	10.926	Golf membership
Bea materai	9.688	10.495	11.766	Custom fees
Uang muka dan insentif dealer	-	15.279	32.973	Dealer advances and incentives
Lain-lain - neto	311.263	404.489	395.538	Others - net
	3.887.531	4.380.081	3.723.184	

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp30.819, Rp1.053 dan Rp1.897 (Catatan 44).

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, prepayments and other assets with related parties amounted to Rp30,819, Rp1,053 and Rp1,897, respectively (Note 44).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Tagihan lainnya - neto adalah termasuk tagihan kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz) (pihak ketiga) sehubungan dengan penandatanganan perjanjian antara Bank dan Allianz untuk memasarkan produk-produk *bancassurance* Allianz kepada nasabah Bank untuk periode 10 (sepuluh) tahun, sejak tanggal 21 Desember 2015.

Beban dibayar di muka terutama terdiri dari biaya sewa dibayar di muka.

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah, bangunan dan kendaraan bermotor.

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha bank yang lazim.

Lain-lain - neto terutama terdiri dari tagihan transaksi perbankan.

Perubahan cadangan kerugian untuk agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Saldo awal	23.554	13.002	15.856
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 38)	9.150	12.132	(2.572)
Penghapusan selama tahun berjalan	(927)	(1.580)	(282)
Reklasifikasi	107	-	-
Saldo akhir	31.884	23.554	13.002

Perubahan cadangan kerugian untuk properti terbengkalai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Saldo awal	1.968	7.543	7.543
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	-	(5.575)	-
Saldo akhir	1.968	1.968	7.543

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Other receivables - net included receivables from PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz) (a third party) in relation with signing of agreement between Bank and Allianz to market *bancassurance* products of Allianz to customers of the Bank for 10 (ten) years period, since December 21, 2015.

Prepayments are mainly comprised of prepaid rental fees.

Foreclosed assets are mainly comprised of land, building and vehicles.

Abandoned properties are fixed assets held by the Bank but not used for its customary banking business.

Others - net are mainly comprised of receivables in relation to banking transactions.

The changes in the allowance for possible losses on foreclosed assets are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Saldo awal	15.856	13.002	15.856
Provision/(reversal) during the year (Note 38)	(2.572)	12.132	(2.572)
Write-off during the year	(282)	(1.580)	(282)
Reclassification	-	-	-
Ending balance	13.002	23.554	15.856

The changes in the allowance for possible losses on abandoned properties were as follows:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Saldo awal	7.543	7.543	7.543
Reversal during the year (Note 38)	(5.575)	-	-
Ending balance	1.968	7.543	7.543

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian untuk aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Saldo awal	71	27	-
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 38)	49	68	27
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(24)	-
Saldo akhir	120	71	27

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Saldo awal	20.573	20.346	19.770
Reklasifikasi ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(1.947)	-	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 37)	42.460	2.551	2.356
Reklasifikasi ke laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	(202)	(510)
Penghapusan selama tahun berjalan	(288)	(2.959)	(1.451)
Reklasifikasi selama tahun berjalan	-	-	(4)
Selisih akibat perbedaan kurs	4.156	837	185
Saldo akhir	64.954	20.573	20.346

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian dan cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

18. ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 11 Januari 2017, Bank telah menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat ("CSPA") dengan calon investor PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). Penandatanganan CSPA ini bertujuan untuk menjual, memindahtangankan dan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki Bank dalam WOM kepada calon investor tersebut sebanyak 2.386.646.729 lembar saham yang merupakan 68,55% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada WOM (Pergalihan Saham).

Pergalihan saham ini akan menjadi efektif setelah diselesaikannya seluruh *Conditions Precedent* yang tercantum dalam CSPA. Setelah penyelesaian tersebut di atas dan Pergalihan Saham menjadi efektif, Bank tidak lagi memiliki saham dalam WOM, sehingga WOM bukan lagi merupakan entitas anak Bank.

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

The changes in the allowance for possible losses on other assets were as follows:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Saldo awal	71	27	-
Provision during the period (Note 38)	49	68	27
Write-off during the year	-	(24)	-
Ending balance	120	71	27

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Saldo awal	20.573	20.346	19.770
Reclassified to assets of disposal group classified as held-for-sale	(1.947)	-	-
Provision during the year (Note 37)	42.460	2.551	2.356
Reclassified to income for the year from discontinuing operations	-	(202)	(510)
Write-off during the year	(288)	(2.959)	(1.451)
Reclassification during the year	-	-	(4)
Exchange rate differences	4.156	837	185
Ending balance	64.954	20.573	20.346

Management believes that the allowance for possible losses and the allowance for impairment losses are adequate.

18. ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE AND DISCONTINUING OPERATIONS

On January 11, 2017, Bank has entered into a Conditional Shares Purchase Agreement ("CSPA") with a prospective investor of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). The signing of this CSPA purports to sell, transfer and deliver all shares of WOM owned by the Bank to the prospective investor amounting to 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of WOM (Transfer of Shares).

This Transfer of Shares will only be effective upon the completion of all the Conditions Precedent noted in the CSPA. After the completion of the above and the Transfer of Shares is effective, the Bank will no longer hold any shares in WOM, and thus WOM will no longer be the subsidiary of the Bank.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG
DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG
DIHENTIKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset dan liabilitas dari WOM disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun-akun aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual. Hasil operasi WOM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai akun laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan.

Aset dan liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016
ASET	
Kas	23.550
Giro pada bank lain	253.469
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	15.000
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	1.045.923
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.803)
Piutang pembiayaan konsumen	5.005.174
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(164.991)
Aset tetap	333.357
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(262.343)
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	194.374
JUMLAH ASET	6.422.710
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
Liabilitas segera	180.163
Surat berharga yang diterbitkan	2.619.559
Pinjaman diterima	2.556.549
Utang pajak	127.434
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	252.779
JUMLAH LIABILITAS	5.736.484
EKUITAS	
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti setelah pajak tangguhan	(4.627)
Saldo laba	33.088
JUMLAH EKUITAS	28.461
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.764.945

**18. ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED
AS HELD-FOR-SALE AND DISCONTINUING
OPERATIONS (continued)**

As of December 31, 2016, the assets and liabilities related to WOM are presented in the consolidated statement of financial position as assets of disposal group classified as held for sale and liabilities of disposal group classified as held for sale. Its results for the year ended December 31, 2016, 2015 and 2014 are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as income for the year from discontinuing operations.

Assets and liabilities of disposal group classified as held-for-sale as of December 31, 2016 were as follow:

	31 Desember/ December 31, 2016
ASSETS	
Cash	23.550
Current accounts with other banks	253.469
Placement with Bank Indonesia and other banks	15.000
Loans and Sharia receivables/financing	1.045.923
Less: Allowance for impairment losses	(20.803)
Consumer financing receivables	5.005.174
Less: Allowance for impairment losses	(164.991)
Fixed assets	333.357
Less: Accumulated depreciation	(262.343)
Prepayments and other assets	194.374
TOTAL ASSETS	6.422.710
LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITIES	
Obligations due immediately	180.163
Securities issued	2.619.559
Borrowings	2.556.549
Taxes payable	127.434
Accrued expenses and other liabilities	252.779
TOTAL LIABILITIES	5.736.484
EQUITY	
Actuarial losses on defined benefit plan-net of deferred tax	(4.627)
Retained earnings	33.088
TOTAL EQUITY	28.461
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	5.764.945

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG
DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG
DIHENTIKAN (lanjutan)**

Hasil operasi dari WOM (setelah eliminasi) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**18. ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED
AS HELD-FOR-SALE AND DISCONTINUING
OPERATIONS (continued)**

The result of WOM's operation (after elimination) for the year ended December 31, 2016, 2015 and 2014 were as follow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	2015	2014	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga dan beban bunga Syariah				Interest and Sharia income and expenses
Pendapatan bunga dan Syariah	1.317.122	981.977	850.064	Interest and Sharia income
Beban bunga dan Syariah	494.363	455.115	399.496	Interest and Sharia expenses
Pendapatan bunga dan Syariah neto	822.759	526.862	450.568	Net interest income and Sharia
Pendapatan/(beban) operasional lainnya				Other operating income/(expenses)
Pendapatan operasional lainnya:				Other operating income:
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing - neto	(20)	76	86	Gains/(losses) on foreign exchange transactions - net
Pendapatan lainnya	554.862	593.203	624.159	Other fee income
Jumlah pendapatan operasional lainnya	554.842	593.279	624.245	Total other operating income
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Penyisihan kerugian atas instrument keuangan - neto	384.771	316.844	220.551	Provision for impairment losses on financial instruments - net
Umum dan administrasi	646.538	544.092	515.958	General and administrative
Tenaga kerja	342.217	358.218	347.840	Personnel
Jumlah beban operasional lainnya	1.373.526	1.219.154	1.084.349	Total other operating expenses
Beban operasional lainnya - neto	(818.684)	(625.875)	(460.104)	Other operating expenses - net
PENDAPATAN/(BEBAN) OPERASIONAL - NETO	4.075	(99.013)	(9.536)	OPERATING INCOME/ (EXPENSES) - NET
BEBAN NON-OPERASIONAL - NETO	(933)	(5)	(270)	NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA/(RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	3.142	(99.018)	(9.806)	INCOME/(LOSSES) BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK - NETO	29.946	(3.082)	(13.937)	TAX BENEFIT/(EXPENSE) - NET
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	33.088	(102.100)	(23.743)	INCOME/(LOSSES) FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG
DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG
DIHENTIKAN (lanjutan)**

Kas neto yang terkait langsung dengan kelompok lepasan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2016	2015	2014
Operasi	(1.647.829)	140.926	(1.067.664)
Investasi	(43.259)	(12.711)	(47.810)
Pendanaan	1.483.260	(310.695)	1.418.740
(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas	(207.828)	(182.480)	303.266

**18. ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED
AS HELD-FOR-SALE AND DISCONTINUING
OPERATIONS (continued)**

The net cash flows directly associated with disposal group are as follow:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
2016	2015	2014	
(1.647.829)	140.926	(1.067.664)	Operating
(43.259)	(12.711)	(47.810)	Investing
1.483.260	(310.695)	1.418.740	Financing
(207.828)	(182.480)	303.266	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents

19. LIABILITAS SEGERA

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Rupiah			
Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan travel cheque	105.880	121.930	86.263
Titipan asuransi konsumen	27.903	89.750	146.148
Transfer, inkaso dan kliring	5.840	9.745	10.788
Utang dealer	4.510	77.751	123.239
Deposito yang telah jatuh tempo	1.356	1.049	3.113
Titipan konsumen	-	33.236	52.541
Liabilitas perbankan lainnya	496.441	359.995	305.142
	641.930	693.456	727.234
Mata uang asing			
Transfer, inkaso dan kliring	7.818	11.569	50.169
Deposito yang telah jatuh tempo	3.137	2.933	2.526
Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan travel cheque	500	784	1.275
Liabilitas perbankan lainnya	125.936	125.458	85.845
	137.391	140.744	139.815
	779.321	834.200	867.049

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 liabilitas segera dengan pihak berelasi masing-masing sebesar RpNihil, RpNihil dan Rp472 (Catatan 44).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan travel cheque terutama terdiri dari liabilitas kepada merchant kartu kredit yang belum diselesaikan dan travel cheque yang masih beredar.

Titipan asuransi konsumen merupakan titipan premi asuransi dari konsumen entitas anak untuk dibayarkan ke perusahaan asuransi sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen.

19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Rupiah			
Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan travel cheque	105.880	121.930	86.263
Insurance advances from customers	27.903	89.750	146.148
Transfers, cheques for collection and clearing	5.840	9.745	10.788
Payables to dealers	4.510	77.751	123.239
Unclaimed matured deposits	1.356	1.049	3.113
Consumers' advances	-	33.236	52.541
Other banking liabilities	496.441	359.995	305.142
	641.930	693.456	727.234
Foreign currencies			
Transfers, cheques for collection and clearing	7.818	11.569	50.169
Unclaimed matured deposits	3.137	2.933	2.526
Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions	500	784	1.275
Other banking liabilities	125.936	125.458	85.845
	137.391	140.744	139.815
	779.321	834.200	867.049

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, obligations due immediately with related parties amounted to RpNil, RpNil and Rp472, respectively (Note 44).

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions mainly consist of payables to credit card merchants and outstanding travel cheques.

Insurance advances from customers represent insurance premium received from subsidiaries' customers to be paid to insurance companies in relation to consumer financing transactions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Utang *dealer* merupakan utang sehubungan dengan transaksi pembelian kendaraan bermotor oleh entitas anak untuk pembiayaan konsumen.

Titipan konsumen merupakan utang yang timbul sehubungan dengan penerimaan angsuran dari konsumen dan penerimaan penjualan agunan yang diambil alih yang belum diselesaikan.

Liabilitas perbankan lainnya terutama terdiri dari transaksi pembelian aset tetap yang masih dalam proses dan transaksi ATM Bersama (termasuk ATM Prima) yang masih dalam proses penyelesaian.

19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (continued)

Payables to dealers are in connection with purchases of vehicles by the subsidiaries for consumer financing.

Consumers' advances represent payables in connection with the installment payment from customers and cash received from sales of foreclosed motor vehicles to dealers that have not been settled.

Other banking liabilities mainly consist of fixed assets purchase transactions, which are still in process and ATM Bersama transaction (including ATM Prima) which are also in the settlement process.

20. SIMPANAN NASABAH

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 44)				Related parties (Note 44)
Giro	7.030	5.420	1.852	Demand deposits
Tabungan	32.444	29.037	31.813	Savings deposits
Deposito berjangka	37.048	62.740	38.167	Time deposits
	76.522	97.197	71.832	
Pihak ketiga				Third parties
Giro	20.431.294	16.152.080	16.342.412	Demand deposits
Tabungan	25.572.052	25.570.905	23.422.904	Savings deposits
Deposito berjangka	72.852.083	73.666.254	62.026.844	Time deposits
	118.855.429	115.389.239	101.792.160	
	118.931.951	115.486.436	101.863.992	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

a. Giro

a. Demand deposits

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah	6.962	5.403	1.835	Rupiah
Mata uang asing	68	17	17	Foreign currencies
	7.030	5.420	1.852	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	13.632.069	10.355.879	9.735.931	Rupiah
Mata uang asing	6.799.225	5.796.201	6.606.481	Foreign currencies
	20.431.294	16.152.080	16.342.412	
	20.438.324	16.157.500	16.344.264	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Rupiah	3,07%	3,02%	2,77%
Mata uang asing	0,57%	0,56%	0,63%

Pada 31 Desember 2016, jumlah giro *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp228.713 dan Rp57.939 (31 Desember 2015: Rp328.422 dan Rp43.324; 31 Desember 2014 Rp285.538 dan Rp13.657) dan giro *Mudharabah* masing-masing sebesar Rp245.181 dan Rp66.816 (31 Desember 2015: Rp52.557 dan Rp13.045; 31 Desember 2014: Rp10.104 dan Rp43).

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

b. Tabungan

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Pihak berelasi			
Rupiah	26.262	24.277	27.324
Mata uang asing	6.182	4.760	4.489
	32.444	29.037	31.813
Pihak ketiga			
Rupiah	20.915.026	20.840.043	18.640.605
Mata uang asing	4.657.026	4.730.862	4.782.299
	25.572.052	25.570.905	23.422.904
	25.604.496	25.599.942	23.454.717

(ii) Berdasarkan jenis

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Rupiah			
Pendidikan	986.930	721.327	390.325
Syariah	1.816.759	1.334.321	973.896
Lain-lain	18.137.599	18.808.672	17.303.708
	20.941.288	20.864.320	18.667.929
Mata uang asing			
Pendidikan	3.701	4.101	4.430
Syariah	9.133	1.220	-
Lain-lain	4.650.374	4.730.301	4.782.358
	4.663.208	4.735.622	4.786.788
	25.604.496	25.599.942	23.454.717

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Demand deposits (continued)

Average interest rates per annum:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Rupiah	3,07%	3,02%	2,77%
Foreign currencies	0,57%	0,56%	0,63%

As of December 31, 2016, total *Wadiah* demand deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp228,713 and Rp57,939 (December 31, 2015: Rp328,422 and Rp43,324; December 31, 2014: Rp 285,538 and Rp13,657) and Rp245,181 and Rp66,816 for *Mudharabah* demand deposit (December 31, 2015: Rp52,557 and Rp13,045; December 31, 2014: Rp10,104 and Rp43) respectively.

There were no demand deposits which were blocked or under lien as of December 31, 2016, 2015 and 2014.

b. Savings deposits

(i) By currency and related party

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Related parties			
Rupiah	26.262	24.277	27.324
Foreign currencies	6.182	4.760	4.489
	32.444	29.037	31.813
Third parties			
Rupiah	20.915.026	20.840.043	18.640.605
Foreign currencies	4.657.026	4.730.862	4.782.299
	25.572.052	25.570.905	23.422.904
	25.604.496	25.599.942	23.454.717

(ii) By type

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Rupiah			
Pendidikan	986.930	721.327	390.325
Syariah	1.816.759	1.334.321	973.896
Others	18.137.599	18.808.672	17.303.708
	20.941.288	20.864.320	18.667.929
Foreign currencies			
Pendidikan	3.701	4.101	4.430
Syariah	9.133	1.220	-
Others	4.650.374	4.730.301	4.782.358
	4.663.208	4.735.622	4.786.788
	25.604.496	25.599.942	23.454.717

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan (lanjutan)

b. Savings deposits (continued)

(iii) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

(iii) Average interest rates per annum:

31 Desember/December 31

	2016	2015	2014	
Rupiah	2,60%	2,52%	2,66%	Rupiah
Mata uang asing	0,46%	0,47%	0,47%	Foreign currencies

Pada 31 Desember 2016, jumlah tabungan *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp1.799.367 dan Rp9.133 (31 Desember 2015: Rp1.320.723 dan Rp1.220; 31 Desember 2014: Rp964.250 dan RpNihil). Sedangkan tabungan *Wadiah* per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp17.431, Rp13.597 dan Rp9.646.

As of December 31, 2016, total *Mudharabah* savings deposits, managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp1,799,367 and Rp9,133 (December 31, 2015: Rp1,320,723 and Rp1,220; December 31, 2014: Rp964,250 and RpNil), respectively. As of December 31, 2016, 2015 and 2014, *Wadiah* savings deposit amounted to Rp17,431, Rp13,597 and Rp9,646, respectively.

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

(i) By currency and related party:

31 Desember/December 31

	2016	2015	2014	
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah	36.656	57.836	34.568	Rupiah
Mata uang asing	392	4.904	3.599	Foreign currencies
	37.048	62.740	38.167	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	58.572.756	53.376.380	47.226.871	Rupiah
Mata uang asing	14.279.327	20.289.874	14.799.973	Foreign currencies
	72.852.083	73.666.254	62.026.844	
	72.889.131	73.728.994	62.065.011	

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka:

(ii) Based on period of time deposits:

31 Desember/December 31

	2016	2015	2014	
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	18.463.901	15.783.948	21.877.082	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	17.627.226	12.266.525	13.492.081	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	15.009.717	20.127.661	6.116.939	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	7.476.871	5.223.660	5.672.086	> 6 months - 12 months
> 12 bulan	31.697	32.422	103.251	> 12 months
	58.609.412	53.434.216	47.261.439	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka:
(lanjutan)

(ii) Based on period of time deposits:
(continued)

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Mata uang asing				Foreign currencies
≤ 1 bulan	4.338.442	8.610.431	4.170.479	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	3.394.303	4.069.881	3.335.069	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	4.976.785	5.452.167	3.857.238	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	1.527.989	1.800.552	3.110.241	> 6 months - 12 months
> 12 bulan	42.200	361.747	330.545	> 12 months
	14.279.719	20.294.778	14.803.572	
	72.889.131	73.728.994	62.065.011	

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan
saat jatuh tempo:

(iii) Based on remaining period until maturity:

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	25.006.139	21.608.931	26.118.185	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	21.112.764	16.625.758	14.010.054	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	8.046.435	12.761.371	4.065.361	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	4.422.067	2.426.856	3.002.631	> 6 months - 12 months
> 12 bulan	22.007	11.300	65.208	> 12 months
	58.609.412	53.434.216	47.261.439	
Mata uang asing				Foreign currencies
≤ 1 bulan	5.997.379	10.409.559	5.463.563	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	5.155.915	5.196.994	4.645.978	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	2.077.065	3.251.631	3.029.102	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	1.024.455	1.118.349	1.371.638	> 6 months - 12 months
> 12 bulan	24.905	318.245	293.291	> 12 months
	14.279.719	20.294.778	14.803.572	
	72.889.131	73.728.994	62.065.011	

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

(iv) Average interest rates per annum:

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	5,70%	6,53%	6,73%	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	6,33%	7,72%	8,21%	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	6,77%	8,47%	8,49%	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	6,65%	7,47%	7,49%	> 6 months - 12 months
> 12 bulan	6,49%	6,72%	5,88%	> 12 months

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:
(lanjutan)

(iv) Average interest rates per annum:
(continued)

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Mata uang asing				Foreign currencies
<= 1 bulan	0,59%	0,75%	1,36%	<= 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	0,74%	1,03%	2,00%	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	0,89%	1,39%	2,39%	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	1,05%	1,86%	2,42%	> 6 months - 12 months
> 12 bulan	2,11%	2,96%	2,74%	> 12 months

Saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp8.274.829 (31 Desember 2015: Rp7.625.559; 31 Desember 2014: Rp6.960.653).

Total time deposits which are blocked or under lien as of December 31, 2016 amounted to Rp8,274,829 (December 31, 2015: Rp7,625,559; December 31, 2014: Rp6,960,653).

Pada 31 Desember 2016, jumlah deposito *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank dalam Rupiah dan mata uang asing adalah masing-masing sebesar Rp7.712.460 dan Rp778.012 (31 Desember 2015: Rp4.358.711 dan Rp255.811; 31 Desember 2014: Rp2.677.758 dan Rp197.881).

As of December 31, 2016, total *Mudharabah* time deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp7,712,460 and Rp778,012 (December 31, 2015: Rp4,358,711 and Rp255,811; December 31, 2014: Rp2,677,758 and Rp197,881), respectively.

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 44)				Related parties (Note 44)
Giro	822.057	458.837	454.792	Demand deposits
Sertifikat deposito	-	-	96.657	Certificate of deposits
	822.057	458.837	551.449	
Pihak ketiga				Third parties
Giro	960.053	1.129.461	528.945	Demand deposits
Tabungan	16.448	46.416	47.939	Savings deposits
Deposito berjangka	317.230	263.951	96.229	Time deposits
Sertifikat deposito	378.425	894.797	533.784	Certificate of deposits
Call money	296.395	105.000	1.190.945	Call money
	1.968.551	2.439.625	2.397.842	
	2.790.608	2.898.462	2.949.291	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. Giro dari bank lain

a. Demand deposits from other banks

		31 Desember/December 31			
		2016	2015	2014	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah	546.316	178.349	202.870		Rupiah
Mata uang asing	275.741	280.488	251.922		Foreign currencies
	822.057	458.837	454.792		
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah	928.607	933.874	421.072		Rupiah
Mata uang asing	31.446	195.587	107.873		Foreign currencies
	960.053	1.129.461	528.945		
	1.782.110	1.588.298	983.737		

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah giro Wadiah yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp28.521 dan RpNihil (31 Desember 2015: Rp30.213 dan RpNihil; 31 Desember 2014: Rp21.112 dan RpNihil) dan giro Mudharabah masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil (31 Desember 2015: RpNihil dan RpNihil; 31 Desember 2014: RpNihil dan RpNihil).

As of December 31, 2016, total Wadiah demand deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp28,521 and RpNil (December 31, 2015: Rp30,213 and RpNil; December 31, 2014: Rp21,112 and RpNil); for Mudharabah demand deposit amounted to RpNil and RpNil (December 31, 2015: RpNil and RpNil; December 31, 2014: RpNil and RpNil), respectively.

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

		31 Desember/December 31			
		2016	2015	2014	
Rupiah	2,19%	2,11%	2,41%		Rupiah
Mata uang asing	0,45%	0,46%	0,48%		Foreign currencies

Tidak ada saldo giro dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

There were no demand deposits from other banks which were blocked or held under lien as of December 31, 2016, 2015 and 2014.

b. Tabungan dari bank lain

b. Saving deposits from other banks

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi

(i) By currency and related party

		31 Desember/December 31			
		2016	2015	2014	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah	16.448	46.416	47.939		Rupiah

(ii) Berdasarkan jenis

(ii) By type

		31 Desember/December 31			
		2016	2015	2014	
Rupiah					Rupiah
Lainnya	16.448	46.416	47.939		Others

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Tabungan dari bank lain (lanjutan)

(iii) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Rupiah	4,38%	4,42%	4,51%

c. Deposito berjangka dari bank lain

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Pihak ketiga Rupiah	317.230	263.951	96.229

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Rupiah			
<= 1 bulan	169.280	57.125	29.068
> 1 bulan - 3 bulan	93.250	126.976	34.571
> 3 bulan - 6 bulan	31.550	48.950	2.990
> 6 bulan - 12 bulan	23.150	30.900	29.600
	317.230	263.951	96.229

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Rupiah			
<= 1 bulan	209.080	68.125	41.068
> 1 bulan - 3 bulan	92.500	164.476	32.761
> 3 bulan - 6 bulan	3.700	11.450	4.400
>= 12 bulan	11.950	19.900	18.000
	317.230	263.951	96.229

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Rupiah			
<= 1 bulan	5,43%	6,54%	7,04%
> 1 bulan - 3 bulan	6,32%	7,82%	8,17%
> 3 bulan - 6 bulan	7,25%	8,75%	7,83%
> 6 bulan - 12 bulan	6,44%	7,11%	6,25%

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Saving deposits from other banks (continued)

(iii) Average interest rates per annum:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Rupiah	4,38%	4,42%	4,51%

c. Time deposits from other banks

(i) By currency and related party

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Third parties Rupiah	317.230	263.951	96.229

(ii) Based on period of time deposits:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Rupiah			
<= 1 month	169.280	57.125	29.068
> 1 month - 3 months	93.250	126.976	34.571
> 3 months - 6 months	31.550	48.950	2.990
> 6 months - 12 months	23.150	30.900	29.600
	317.230	263.951	96.229

(iii) Based on the remaining period until maturity:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Rupiah			
<= 1 month	209.080	68.125	41.068
> 1 month - 3 months	92.500	164.476	32.761
> 3 months - 6 months	3.700	11.450	4.400
>= 12 months	11.950	19.900	18.000
	317.230	263.951	96.229

(iv) Average interest rates per annum:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Rupiah			
<= 1 month	5,43%	6,54%	7,04%
> 1 month - 3 months	6,32%	7,82%	8,17%
> 3 months - 6 months	7,25%	8,75%	7,83%
> 6 months - 12 months	6,44%	7,11%	6,25%

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

c. Deposito berjangka dari bank lain (lanjutan)

Tidak ada saldo deposito berjangka dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, jumlah deposito *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai masing-masing sebesar Rp127.200, Rp3.650 dan Rp500.

d. Sertifikat Deposito

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Pihak berelasi			
Rupiah	-	-	96.657
Pihak ketiga			
Rupiah	378.425	894.797	533.784
	378.425	894.797	630.441

Related parties
Rupiah
Third parties
Rupiah

(ii) Berdasarkan periode sertifikat deposito

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Rupiah			
> 3 bulan - 6 bulan	-	-	96.657
> 6 bulan - 12 bulan	-	590.742	-
> 12 bulan	378.425	304.055	533.784
	378.425	894.797	630.441

Rupiah
> 3 month - 6 months
> 6 month - 12 months
> 12 months

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Rupiah			
> 1 bulan - 3 bulan	378.425	303.983	-
> 3 bulan - 6 bulan	-	143.755	96.657
> 6 bulan - 12 bulan	-	447.059	533.784
	378.425	894.797	630.441

Rupiah
> 1 month - 3 months
> 3 month - 6 months
> 6 month - 12 months

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Rupiah			
> 3 bulan - 6 bulan	-	-	8,72%
> 6 bulan - 12 bulan	-	8,79%	-
> 12 bulan	8,00%	9,00%	8,74%

Rupiah
> 3 month - 6 months
> 6 month - 12 months
> 12 months

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Time deposits from other banks (continued)

There were no time deposits from other banks which are blocked or under lien as of December 31, 2016, 2015 and 2014.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, total *Mudharabah* time deposits managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp127,200, Rp3,650 and Rp500, respectively.

d. Certificate of Deposits

(i) Based on currency and related party

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Related parties			
Rupiah	-	-	96.657
Third parties			
Rupiah	378.425	894.797	533.784
	378.425	894.797	630.441

(ii) By period of certificate of deposits

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Rupiah			
> 3 bulan - 6 months	-	-	96.657
> 6 month - 12 months	-	590.742	-
> 12 months	378.425	304.055	533.784
	378.425	894.797	630.441

(iii) Based on remaining period until maturity

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Rupiah			
> 1 month - 3 months	378.425	303.983	-
> 3 month - 6 months	-	143.755	96.657
> 6 month - 12 months	-	447.059	533.784
	378.425	894.797	630.441

(iv) Average interest rates per annum:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Rupiah			
> 3 month - 6 months	-	-	8,72%
> 6 month - 12 months	-	8,79%	-
> 12 months	8,00%	9,00%	8,74%

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

e. Call money

e. Call money

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi

(i) Based on currency and related party

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	-	105.000	485.000	Rupiah
Mata uang asing	296.395	-	705.945	Foreign currencies
	296.395	105.000	1.190.945	

(ii) Berdasarkan periode call money

(ii) By period of call money

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	-	30.000	270.000	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	-	75.000	215.000	> 1 month - 3 months
	-	105.000	485.000	
Mata uang asing				Foreign currencies
≤ 1 bulan	296.395	-	346.780	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	-	-	359.165	> 1 month - 3 months
	296.395	-	705.945	
	296.395	105.000	1.190.945	

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

(iii) Based on remaining period until maturity

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	-	105.000	485.000	≤ 1 month
Mata uang asing				Foreign currencies
≤ 1 bulan	296.395	-	705.945	≤ 1 month
	296.395	105.000	1.190.945	

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

(iv) Average interest rate per annum:

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	-	6,68%	6,62%	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	-	7,45%	7,15%	> 1 month - 3 months
Mata uang asing				Foreign currencies
≤ 1 bulan	0,40%	-	0,68%	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	-	-	0,67%	> 1 month - 3 months

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

22. SECURITIES ISSUED

a. Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi

a. By currency and related party

		31 Desember/December 31			
		2016	2015	2014	
Rupiah					Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 44)					Related parties (Note 44)
Sukuk Mudharabah					Shelf Mudharabah
Berkelanjutan Bank					Sukuk Bank
Maybank Indonesia	206.000	206.000	206.000		Maybank Indonesia
Obligasi Berkelanjutan Bank					Shelf Bonds Bank
Maybank Indonesia	134.920	446.422	626.936		Maybank Indonesia
Obligasi MIF	74.856	-	-		Bonds MIF
Obligasi WOM	-	-	116.770		Bonds WOM
Medium-term notes	-	-	29.979		Medium-term notes
	415.776	652.422	979.685		
Pihak ketiga					Third parties
Obligasi MIF	2.992.806	1.788.905	1.670.926		Bonds MIF
Obligasi Berkelanjutan Bank					Shelf Bonds Bank
Maybank Indonesia	884.473	2.130.677	2.926.919		Maybank Indonesia
Sukuk Mudharabah					Shelf Mudharabah
Berkelanjutan Bank					Sukuk Bank
Maybank Indonesia	794.000	94.000	94.000		Maybank Indonesia
Medium-term notes	249.508	199.974	169.888		Medium-term notes
Call money > 90 hari	20.000	450.000	-		Call money > 90 days
Obligasi WOM	-	2.267.480	1.868.546		Bonds WOM
	4.940.787	6.931.036	6.730.279		
	5.356.563	7.583.458	7.709.964		
Mata uang asing					Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 44)					Related parties (Note 44)
Call money > 90 hari	-	-	619.250		Call money > 90 days
	5.356.563	7.583.458	8.329.214		

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia

b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia

31 Desember/December 31, 2016						
	Wali amanat/ Trustee*	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total
Rupiah						
Pihak berelasi (Catatan 44)						
Obligasi Berkelanjutan I						
Bank BII Tahap II Tahun 2012						
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	31 Oktober/ October 31, 2017		8,00%	135.000
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(80)
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						134.920

Rupiah
Related parties (Note 44)
Shelf Bonds I
Bank BII Tranche II Year 2012

Series B
Less: Unamortized bonds'
issuance cost

Sub-total carrying amount -
Related parties

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

31 Desember/December 31, 2016

	Wali amanat/ Trustee*	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah (lanjutan) Pihak ketiga							Rupiah (continued) Third parties
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012							Shelf Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	31 Oktober/ October 31, 2017		8,00%	885.000	Series B
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(527)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						884.473	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						1.019.393	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

31 Desember/December 31, 2015

	Wali amanat/ Trustee*	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah Pihak berelasi (Catatan 44)							Rupiah Related parties (Note 44)
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011							Shelf Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	6 Desember/ December 6, 2016	60	8,75%	27.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012							Shelf Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	31 Oktober/ October 31, 2017	60	8,00%	420.000	Series B
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						447.000	Sub-total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(578)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						446.422	Sub-total carrying amount - Related parties
Pihak ketiga							Third parties
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011							Shelf Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	6 Desember/ December 6, 2016	60	8,75%	1.533.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012							Shelf Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	31 Oktober/ October 31, 2017	60	8,00%	600.000	Series B
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						2.133.000	Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(2.323)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						2.130.677	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						2.577.099	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

31 Desember/December 31, 2014

	Wali amanat/ Trustee*	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 44)							Related parties (Note 44)
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011							<i>Shelf Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011</i>
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	6 Desember/ December 6, 2016	60	8,75%	27.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012							<i>Shelf Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012</i>
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	31 Oktober/ October 31, 2015	36	7,60%	200.000	Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	31 Oktober/ October 31, 2017	60	8,00%	401.000	Series B
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						628.000	<i>Sub-total nominal amount - Related parties</i>
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(1.064)	<i>Less: Unamortized bonds' issuance cost</i>
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						626.936	<i>Sub-total carrying amount - Related parties</i>
Pihak ketiga							Third parties
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011							<i>Shelf Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011</i>
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	6 Desember/ December 6, 2016	60	8,75%	1.533.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012							<i>Shelf Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012</i>
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	31 Oktober/ October 31, 2015	36	7,60%	780.000	Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	31 Oktober/ October 31, 2017	60	8,00%	619.000	Series B
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						2.932.000	<i>Sub-total nominal amount - Third parties</i>
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(5.081)	<i>Less: Unamortized bonds' issuance cost</i>
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						2.926.919	<i>Sub-total carrying amount - Third parties</i>
Jumlah nilai tercatat						3.553.855	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

**Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I
Tahun 2011**

Pada tanggal 6 Desember 2011, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011 yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011 Seri A dan Seri B. Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011 Seri A diterbitkan sebesar Rp440.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi, dan Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011 Seri B diterbitkan sebesar Rp1.560.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Shelf Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011

On December 6, 2011, the Bank issued Shelf Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011 that consisted of 2 (two) series, Shelf Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011 Series A and Series B. Shelf Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011 Series A amounting to Rp440,000 bears fixed interest rate at 7.75% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date, and Shelf Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011 Series B amounting to Rp1,560,000 bears fixed interest rate at 8.75% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I
Tahun 2011 (lanjutan)**

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 6 Maret 2012. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi telah dilakukan pada tanggal 6 Desember 2014 untuk Seri A dan 6 Desember 2016 untuk Seri B.

**Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II
Tahun 2012**

Pada tanggal 31 Oktober 2012, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012. Obligasi tersebut terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 Seri A dan Seri B. Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 Seri A diterbitkan sebesar Rp980.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi, dan Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 Seri B diterbitkan sebesar Rp1.020.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 31 Januari 2013. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 Seri A telah dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2015. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 seri B akan dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2017.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA" dan Fitch juga memberikan peringkat yang sama di "AAA(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011
(continued)**

Shelf Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011 interest is paid on a quarterly basis. The first interest payment was made on March 6, 2012. The last interest payment and due date of the bonds principal has been made on December 6, 2014 for Series A and December 6, 2016 for Series B.

Shelf Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012

On October 31, 2012, the Bank issued Shelf Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012. The bonds consisted of 2 (two) series, Shelf Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012 Series A and Series B. Shelf Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012 Series A amounting to Rp980,000 bears fixed interest rate at 7.60% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date, and Shelf Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012 Series B amounting to Rp1,020,000 bears fixed interest rate at 8.00% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date.

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds was made on January 31, 2013. The last interest payment and due date of Shelf Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012 Series A has been made on October 31, 2015. The last interest payment and due date of Shelf Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012 Series B will be made on October 31, 2017.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo, same rating is also assigned by Fitch, at "AAA(idn)".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II
Tahun 2012 (lanjutan)**

Obligasi-obligasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi, Bank berjanji dan mengikatkan diri, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang, di luar kegiatan usaha Bank; (ii) melaksanakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengurangi modal dasar dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku); (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubaranya Bank.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Bank mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012
(continued)**

The bonds are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

During the validity period of the bonds and prior to the redemption of all principal and interest of the bonds, the Bank represents and binds itself, without written approval from the Trustee shall not perform the following actions: (i) securing part or all of the income or asset of the Bank that exist in the present or in the future, other than for the Bank's business activity; (ii) changing the main business activity; (iii) reducing the authorized capital and paid up capital, unless such reduction is conducted based on request or instruction from the government of the Republic of Indonesia and/or competent authority (including but not limited to Bank Indonesia, Minister of Finance of the Republic of Indonesia and/or monetary authority or remedial authority in the banking sector in accordance with the prevailing regulation); (iv) conducting merger, consolidation, acquisition with other company which led to the dissolution of the Bank.

One year after the allotment date, the Bank may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Bank has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II
Tahun 2012 (lanjutan)**

Penerimaan dana dari penerbitan obligasi ini digunakan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Bank, terutama dalam bentuk kredit yang difokuskan pada segmen UKM, Komersial, Konsumer dan Korporasi.

**c. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Bank
Maybank Indonesia**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012
(continued)**

The fund received from the bonds issuance was used to increase earning assets to support business growth of the Bank, mainly in the form of loans focused on SME, Commercial, Consumer and Corporate segments.

**c. Shelf Sukuk Mudharabah Bank Maybank
Indonesia**

31 Desember/December 31, 2016

	Wali amanat/ Trustee*	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Indikatif bagi hasil per tahun/ Profit sharing indicative per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 44)							Related parties (Note 44)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA(sy) (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2017	36	9,35%	206.000	Shelf Mudharabah Sukuk I Bank BII Tranche I Year 2014
Pihak ketiga							Third parties
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA(sy) (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2017	36	9,35%	94.000	Shelf Mudharabah Sukuk I Bank BII Tranche I Year 2014
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAAA(sy) (Pefindo)	10 Juni/ June 10, 2019	36	11,07%	700.000	Shelf Mudharabah Sukuk I Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016
Sub jumlah nilai tercatat - pihak ketiga						794.000	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						1.000.000	Total carrying amount

31 Desember/December 31, 2015

	Wali amanat/ Trustee*	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Indikatif bagi hasil per tahun/ Profit sharing indicative per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 44)							Related parties (Note 44)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA(sy) (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2017	36	9,35%	206.000	Shelf Mudharabah Sukuk I Bank BII Tranche I Year 2014
Pihak ketiga							Third parties
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA(sy) (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2017	36	9,35%	94.000	Shelf Mudharabah Sukuk I Bank BII Tranche I Year 2014
Jumlah nilai tercatat						300.000	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**c. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Bank
Maybank Indonesia (lanjutan)**

**c. Shelf Sukuk Mudharabah Bank Maybank
Indonesia (continued)**

31 Desember/December 31, 2014

	Wali amanat/ Trustee*	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Indikatif bagi hasil per tahun/ Profit sharing indicative per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 44)							Related parties (Note 44)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA(sy) (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2017	36	9,35%	206.000	Shelf Mudharabah Sukuk I Bank BII Tranche I Year 2014
Pihak ketiga							Third parties
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA(sy) (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2017	36	9,35%	94.000	Shelf Mudharabah Sukuk I Bank BII Tranche I Year 2014
Jumlah nilai tercatat						300.000	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank
BII Tahap I Tahun 2014**

**Shelf Sukuk Mudharabah I Bank BII Tranche
I Year 2014**

Pada tanggal 8 Juli 2014, Bank menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2014 ("Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I") sebesar Rp300.000 dengan nisbah pemegang Sukuk Mudharabah adalah sebesar 56,76% dengan indikatif bagi hasil setara 9,35% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

On July 8, 2014, the Bank issued Shelf Sukuk Mudharabah I Bank BII Tranche I Year 2014 ("Shelf Sukuk Mudharabah I Tranche I") amounting to Rp300,000, customer's nisbah at 56.76% with profit sharing indicative equivalent at 9.35% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date. This Shelf Sukuk Mudharabah I Tranche I is listed at Indonesian Stock Exchange.

Pendapatan bagi hasil akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah. Pembayaran pendapatan bagi hasil pertama Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I telah dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2014, sedangkan pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Sukuk Mudharabah akan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2017 yang juga merupakan tanggal pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah.

The profit sharing income is paid quarterly based on profit sharing income payment date of Sukuk Mudharabah. The first profit sharing income payment of Shelf Sukuk Mudharabah I Tranche I has been made on October 8, 2014, while the last profit sharing income payment and due date of the Shelf Sukuk Mudharabah I Tranche I will be made on July 8, 2017 which is also the repayment date of Sukuk Mudharabah principal.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**c. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Bank
Maybank Indonesia (lanjutan)**

**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank
Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016**

Pada tanggal 10 Juni 2016, Bank menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 ("Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II") sebesar Rp700.000 dengan nisbah pemegang Sukuk Mudharabah adalah sebesar 37,27% dengan indikatif bagi hasil setara 8,25% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pendapatan bagi hasil akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah. Pembayaran pendapatan bagi hasil pertama Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II telah dilakukan pada tanggal 10 September 2016, sedangkan pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Sukuk Mudharabah akan dilakukan pada tanggal 10 Juni 2019 yang juga merupakan tanggal pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah.

Untuk Sukuk Mudharabah yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA(sy)" dan Fitch juga memberikan peringkat yang sama di "AAA(idn)".

Sukuk Mudharabah tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**c. Shelf Sukuk Mudharabah Bank Maybank
Indonesia (continued)**

**Shelf Sukuk Mudharabah I Bank Maybank
Indonesia Tranche II Year 2016**

On June 10, 2016, the Bank issued Shelf Sukuk Mudharabah II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 ("Shelf Sukuk Mudharabah I Tranche II") amounting to Rp700,000, customer's nisbah at 37.27% with profit sharing indicative equivalent at 8.25% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date. This Shelf Sukuk Mudharabah I Tranche II is listed at Indonesian Stock Exchange.

The profit sharing income is paid quarterly based on profit sharing income payment date of Sukuk Mudharabah. The first profit sharing income payment of Shelf Sukuk Mudharabah I Tranche II has been made on September 10, 2016, while the last profit sharing income payment and due date of Shelf Sukuk Mudharabah I Tranche II will be made on June 10, 2019 which is also the repayment date of Sukuk Mudharabah principal.

Sukuk Mudharabah is rated as "idAAA(sy)" by Pefindo, same rating is also assigned by Fitch, at "AAA(idn)".

Sukuk Mudharabah are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAGAH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**c. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Bank
Maybank Indonesia (lanjutan)**

**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank
Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016
(lanjutan)**

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk Mudharabah dan sebelum dilunasinya dana Sukuk Mudharabah dan pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah, Bank berjanji dan mengikatkan diri, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang, di luar kegiatan usaha Bank; (ii) melaksanakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengurangi modal dasar dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku); (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubaranya Bank.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh Sukuk Mudharabah sebelum tanggal pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah. Bank mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) dengan tujuan sebagai pelunasan Sukuk Mudharabah atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerimaan dana dari penerbitan Sukuk Mudharabah ini digunakan untuk mendukung pertumbuhan bisnis Unit Usaha Syariah Bank terutama untuk penyaluran pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**c. Shelf Sukuk Mudharabah Bank Maybank
Indonesia (continued)**

**Shelf Sukuk Mudharabah I Bank Maybank
Indonesia Tranche II Year 2016 (continued)**

During the validity period of Sukuk Mudharabah and prior to the redemption of all principal and profit sharing income of Sukuk Mudharabah, the Bank represents and binds itself, without written approval from the Trustee shall not perform the following actions: (i) securing part or all of the income or asset of the Bank that exist in the present or in the future, other than for the Bank's business activity; (ii) changing the main business activity; (iii) reducing the authorized capital and paid up capital, unless such reduction is conducted based on request or instruction from the government of the Republic of Indonesia and/or competent authority (including but not limited to Bank Indonesia, Minister of Finance of the Republic of Indonesia and/or monetary authority or remedial authority in the banking sector in accordance with the prevailing regulation); (iv) conducting merger, consolidation, acquisition with other company which led to the dissolution of the Bank.

One year after the allotment date, the Bank may repurchase (buy back) Sukuk Mudharabah partially or fully prior to repayment date of Sukuk Mudharabah principal. The Bank has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the Sukuk Mudharabah redemption or to be subsequently sold at market price by following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

The fund received from Sukuk Mudharabah issuance will be used to support the sharia business growth of the Bank, mainly in the form of financing in accordance with sharia principles.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Obligasi WOM

d. Bonds WOM

31 Desember/December 31, 2015							
	Wali amanat/ Trustee*	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak ketiga							Third parties
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA(idn)	25 Juni/ June 25, 2017	36	11,00%	173.000	Shelf Bonds I WOM Finance Tranche I Year 2014 Series B
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA(idn)	5 Desember/ December 5, 2017	36	11,25%	500.000	Shelf Bonds I WOM Finance Tranche II Year 2014 Series B
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA(idn)	12 April/ April 12, 2016	370 hari/ days	9,25%	140.000	Shelf Bonds I WOM Finance Tranche III Year 2015 Series A
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA(idn)	2 April/ April 2, 2018	36	10,25%	860.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA(idn)	2 Januari/ January 2, 2017	370 hari/ days	9,35%	203.000	Shelf Bonds I WOM Finance Tranche IV Year 2015 Series A
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA(idn)	22 Desember/ December 22, 2018	36	10,80%	397.000	Series B
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						2.273.000	Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(5.520)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Jumlah nilai tercatat						2.267.480	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

31 Desember/December 31, 2014							
	Wali amanat/ Trustee*	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 44)							Related parties (Note 44)
Obligasi V WOM Tahun 2011	PT Bank Permata Tbk	AA(idn)	4 Maret/ March 4, 2015	48	11,00%	42.000	Series D
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA(idn)	5 Juli/ July 5, 2015	12	10,25%	11.000	Shelf Bonds I WOM Finance Tranche I Year 2014 Series A
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA(idn)	5 Desember/ December 5, 2017	36	11,25%	64.000	Shelf Bonds I WOM Finance Tranche II Year 2014 Series B
Sub-jumlah nilai nominal - Pihak berelasi						117.000	Sub-total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(230)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						116.770	Sub-total carrying amount - Related parties

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Obligasi WOM (lanjutan)

d. Bonds WOM (continued)

31 Desember/December 31, 2014

	Wali amanat/ Trustee*	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah (lanjutan) Pihak ketiga Obligasi V WOM Tahun 2011							Rupiah (continued) Third parties Bonds V WOM Year 2011
Seri D	PT Bank Permata Tbk	AA(idn)	4 Maret/ March 4, 2015	48	11,00%	578.000	Series D
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap I Tahun 2014							Shelf Bonds I WOM Finance Tranche I Year 2014
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA(idn)	5 Juli/ July 5, 2015	12	10,25%	386.000	Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA(idn)	25 Juni/ June 25, 2017	36	11,00%	173.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Tahun 2014							Shelf Bonds I WOM Finance Tranche II Year 2014
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA(idn)	15 Desember/ December 15, 2015	370 hari/ days	10,25%	300.000	Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA(idn)	5 Desember/ December 5, 2017	36	11,25%	436.000	Series B
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						1.873.000 (4.454)	Sub-total nominal amount - Third parties Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						1.868.546	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						1.985.316	Carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

Obligasi V WOM Tahun 2011

Pada tanggal 4 Maret 2011, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi V WOM Finance Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal sebesar Rp1.400.000.

Obligasi V WOM ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan konsumen WOM kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60% dari jumlah pokok Obligasi V WOM yang terutang.

Bunga Obligasi V WOM dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi. Bunga Obligasi V WOM pertama telah dibayarkan pada tanggal 4 Juni 2011. Bunga Obligasi V WOM terakhir telah dibayarkan pada saat jatuh tempo, yaitu pada tanggal 9 Maret 2012 untuk seri A, 4 Maret 2013 untuk seri B, 4 Maret 2014 untuk seri C dan 4 Maret 2015 untuk seri D.

Bonds V WOM Year 2011

On March 4, 2011, the subsidiary, WOM issued Bonds V WOM Finance Year 2011 with fixed interest rates with a nominal value of Rp1,400,000.

Bonds V WOM are secured by fiduciary transfers of the WOM's receivables from third parties with current category in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60% of the principal amount of Bonds V WOM payable.

Bonds V WOM interest is paid on a quarterly basis starting from the Issuance Date. The first Bonds V WOM interest was fully paid on June 4, 2011. The last interest of Bonds V WOM had been paid on maturity date, which was on March 9, 2012 for series A, March 4, 2013 for series B, March 4, 2014 for series C and March 4, 2015 for series D.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi WOM (lanjutan)

Obligasi V WOM Tahun 2011 (lanjutan)

Hasil pemeringkatan atas obligasi V WOM sesuai dengan surat No. RC23/DIR/IV/2014 tanggal 17 April 2014 dari Fitch adalah "AA(idn)".

**Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance
Tahap I Tahun 2014**

Pada tanggal 25 Juni 2014, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap I Tahun 2014 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp600.000.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp397.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,25% per tahun, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp203.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal emisi, di mana bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 25 September 2014. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A terakhir telah dibayarkan pada saat jatuh tempo, yaitu pada tanggal 5 Juli 2015. Tanggal pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I seri B terakhir yang sekaligus tanggal jatuh tempo adalah 25 Juni 2017.

Berdasarkan surat No. RC62/DIR/IV/2015 tanggal 15 April 2015 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA(idn)".

**Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance
Tahap II Tahun 2014**

Pada tanggal 5 Desember 2014, entitas anak, WOM melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Tahun 2014 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 yang ditawarkan pada nilai nominal.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds WOM (continued)

Bonds V WOM Year 2011 (continued)

The result of rating evaluation on Bonds V WOM in accordance with Letter No. RC23/DIR/IV/2014 dated April 17, 2014 from Fitch was "AA(idn)".

**Shelf Bonds I WOM Finance Tranche I Year
2014**

On June 25, 2014, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds I WOM Finance Tranche I Year 2014 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds I Tranche I") with a nominal value of Rp600,000.

These Shelf Bonds I Tranche I are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche I Series A with a nominal value of Rp397,000 and bears fixed interest rate of 10.25% per annum, Shelf Bonds I Tranche I Series B with a nominal value of Rp203,000 and bears fixed interest rate of 11.00% per annum.

The Shelf Bonds I Tranche I interest is paid on a quarterly basis starting from the issuance date, the first Shelf Bonds I Tranche I Series A and B interest has been paid on September 25, 2014. The last interest of Shelf Bonds I Tranche I Series A had been paid on maturity date, which was on July 5, 2015. The last Shelf Bonds I Tranche I series B interest payment date and maturity date were on June 25, 2017.

Based on Letter No. RC62/DIR/IV/2015 dated April 15, 2015 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds I Tranche I were rated at "AA(idn)".

**Shelf Bonds I WOM Finance Tranche II Year
2014**

On December 5, 2014, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds I WOM Finance Tranche II Year 2014 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds I Tranche II") with a nominal value of Rp800,000, which were offered at par.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance
Tahap II Tahun 2014 (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak tanggal emisi. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 5 Maret 2015. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A terakhir telah dibayarkan pada tanggal jatuh temponya, yaitu 15 Desember 2015. Tanggal pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B terakhir yang sekaligus tanggal jatuh tempo adalah pada tanggal 5 Desember 2017.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. RC62/DIR/IV/2015 tanggal 15 April 2015 dari Fitch Rating, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA(idn)" (Double A, Stable Outlook).

**Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance
Tahap III Tahun 2015**

Pada tanggal 2 April 2015, entitas anak, WOM, menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 2 Juli 2015. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 12 April 2016 untuk Seri A dan pada tanggal 2 April 2018 untuk seri B.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds I WOM Finance Tranche II Year
2014 (continued)**

These Shelf Bonds I Tranche II are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche II Series A with a nominal value of Rp300,000 with a fixed interest rate of 10.25% per annum, and Shelf Bonds I Tranche II Series B with a nominal value of Rp500,000 with a fixed interest rate of 11.25% per annum.

The Shelf Bonds I Tranche II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the issuance date. The first Shelf Bonds I Tranche II Series A and B interest had been paid on March 5, 2015. The last interest of Shelf Bonds I Tranche II Series A had been paid on its maturity date, which was on December 15, 2015. The last Shelf Bonds I Tranche II Series B interest payment date and maturity date were on December 5, 2017.

Based on the results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. RC62/DIR/IV/2015 dated April 15, 2015 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds I Tranche II are rated at "AA(idn)" (Double A, Stable Outlook).

**Shelf Bonds I WOM Finance Tranche III Year
2015**

On April 2, 2015, the subsidiary, WOM, issued Shelf Bonds I WOM Finance Tranche III Year 2015 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds I Tranche III") with a nominal value of Rp1.000,000, which were offered at par.

The Shelf Bonds I Tranche III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds I Tranche III Series A and B interest has been paid on July 2, 2015. The last Shelf Bonds I Tranche III interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds I Tranche III, will be paid on April 12, 2016 for Series A and April 2, 2018 for Series B.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance
Tahap III Tahun 2015 (lanjutan)**

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. RC62/DIR/IV/2015 tanggal 15 April 2015 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III tersebut mendapat peringkat "AA(idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

**Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance
Tahap IV Tahun 2015**

Pada tanggal 22 Desember 2015, entitas anak menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV WOM Finance Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp600.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp203.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,35% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp397.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,80% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A dan B pertama akan dibayarkan pada tanggal 22 Maret 2016. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 2 Januari 2017 untuk Seri A dan pada tanggal 22 Desember 2018 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. RC143/DIR/RAT/XII/2015 tanggal 4 Desember 2015 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV tersebut mendapat peringkat "AA(idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II III dan IV ini dijamin secara fidusia dengan piutang entitas anak kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok yang terutang.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds I WOM Finance Tranche III Year
2015 (continued)**

Based on the results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. RC62/DIR/IV/2015 dated April 15, 2015 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds I Tranche III are rated at "AA(idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

**Shelf Bonds I WOM Finance Tranche IV Year
2015**

On December 22, 2015, the subsidiary issued Shelf Bonds I Tranche IV WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds I Tranche IV") with a nominal value of Rp600,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds I Tranche IV are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche IV Series A with a nominal value of Rp203,000 and a fixed interest rate of 9.35% per annum and Shelf Bonds I Tranche IV Series B with a nominal value of Rp397,000 and a fixed interest rate of 10.80% per annum.

The Shelf Bonds I Tranche IV interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds I Tranche IV Series A and B interest will be paid on March 22, 2016. The last Shelf Bonds I Tranche IV interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds I Tranche IV, will be paid on January 2, 2017 for Series A and December 22, 2018 for Series B.

Based on the results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. RC143/DIR/RAT/XII/2015 dated December 4, 2015 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds I Tranche IV are rated at "AA(idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

These Shelf Bonds I Tranche I, II, III and IV are secured by the fiduciary transfers of the subsidiary's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of bonds payable.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi WOM (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi WOM serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab entitas anak sehubungan dengan penerbitan Obligasi WOM, entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap entitas anak, melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi WOM, kecuali pinjaman untuk pembiayaan usaha entitas anak, menyatakan atau membayar pembagian dividen selama entitas anak lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, mengubah bidang usaha utama dan menjaminkan aset termasuk hak atas pendapatan entitas anak, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Akta Pengakuan Utang. Entitas anak telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, Entitas anak dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Entitas anak mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas Obligasi WOM adalah masing-masing Rp1.021.857 dan Rp876.012.

Penggunaan dana dari penerbitan obligasi WOM digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha entitas anak.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds WOM (continued)

Prior to the redemption of the entire Bonds principal and payments of the interest and other charges which are the responsibility of the subsidiary in connection with the issuance of the Bonds, the subsidiary, without written consent of the Trustee shall not undertake, among others, merger or business combination, which will have a negative effect to the subsidiary, obtain new loans which have more priority position than those arising from the Bonds, except loans obtained to finance the subsidiary's business, declare or pay dividends as long as the subsidiary failed in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, change the main business of the subsidiary and pledge any of the present or future assets including the rights on the subsidiary's revenues which became the collateral based on the Trusteeship Agreement and Indebtedness Agreement. The subsidiary has complied with the covenants in those agreements.

One year after the allotment date, the Subsidiary may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Subsidiary has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

As of December 31, 2015 dan 2014 the consumer financing receivables pledged as collateral on recourse basis to the Bonds WOM were amounted Rp1,021,857 and Rp876,012, respectively.

The funds received from the issuance of WOM's bonds were used to increase and develop the subsidiary's business.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Obligasi MIF

e. Bonds MIF

31 Desember/December 31, 2016

	Wali amanat/ Trustee*	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah Pihak berelasi (Catatan 44)							Rupiah Related parties (Note 44)
Obligasi II BII Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap			19 Juni/ June 19, 2018	60	8,25%	5.000	Bonds II BII Finance Year 2013 with Fixed Interest Rates
Seri B	PT Bank Permata Tbk	AA+(idn)					Series B
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap			13 Maret/ March 13, 2019	36	9,10%	50.000	Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II Year 2016 with Fixed Interest Rates
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)					Series A
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap			3 November/ November 3, 2019	36	8,30%	20.000	Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III Year 2016 with Fixed Interest Rates
Seri A	PT Bank Permata Tbk	AA+(idn)					Series A
Jumlah nominal						75.000	Total nominal amount
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(144)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
						74.856	
Rupiah Pihak ketiga							Rupiah Third parties
Obligasi II BII Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap			19 Juni/ June 19, 2018	60	8,25%	370.000	Bonds II BII Finance Year 2013 with Fixed Interest Rates
Seri B	PT Bank Permata Tbk	AA+(idn)					Series B
Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap			12 November/ November 12, 2018	36	10,35%	300.000	Shelf Bonds I BII Finance Tranche I Year 2015 with Fixed Interest Rates
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)					Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	12 November / November 12, 2020	60	10,90%	200.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap			13 Maret/ March 13, 2019	36	9,10%	700.000	Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II Year 2016 with Fixed Interest Rates
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)					Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	13 Maret / March 13, 2021	60	9,35%	350.000	Series B

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Obligasi MIF (lanjutan)

e. Bonds MIF (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Wali amanat/ Trustee*	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah (lanjutan) Pihak ketiga (lanjutan)							Rupiah (continued) Third parties (continued)
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap							<i>Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III Year 2016 with Fixed Interest Rates</i>
Seri A	PT Bank Permata Tbk	AA+(idn)	3 November/ November 3, 2019		8,30%	780.000	Series A
Seri B	PT Bank Permata Tbk	AA+(idn)	3 November / November 3, 2021		8,80%	300.000	Series B
Jumlah nominal						3.000.000	Total nominal amount
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(7.194)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Jumlah nilai tercatat						2.992.806	Total carrying amount
						3.067.662	

*) Pihak ketiga/Third party

31 Desember/December 31, 2015

	Wali amanat/ Trustee*	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah Pihak ketiga							Rupiah Third parties
Obligasi I BII Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap							<i>Bonds I BII Finance Year 2012 with Fixed Interest Rates</i>
Seri C	PT Bank Permata Tbk	AA+(idn)	7 Juni/ June 7, 2016	48	8,00%	143.000	Series C
Obligasi II BII Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap							<i>Bonds II BII Finance Year 2013 with Fixed Interest Rates</i>
Seri A	PT Bank Permata Tbk	AA+(idn)	19 Juni/ June 19, 2016	36	7,75%	775.000	Series A
Seri B	PT Bank Permata Tbk	AA+(idn)	19 Juni/ June 19, 2018	60	8,25%	375.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap							<i>Shelf Bonds I BII Finance Tranche I Year 2015 with Fixed Interest Rates</i>
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	12 November/ November 12, 2018	36	10,35%	300.000	Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	12 November / November 12, 2020	60	10,90%	200.000	Series B
Jumlah nominal						1.793.000	Total nominal amount
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(4.095)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Jumlah nilai tercatat						1.788.905	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Obligasi MIF (lanjutan)

e. Bonds MIF (continued)

31 Desember/December 31, 2014

	Wali amanat/ Trustee*	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah Pihak ketiga							Rupiah Third parties
Obligasi I BII Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap							Bonds I BII Finance Year 2012 with Fixed Interest Rates
Seri B	PT Bank Permata Tbk	AA+(idn)	7 Juni/ June 7, 2015	36	7,90%	381.000	Series B
Seri C	PT Bank Permata Tbk	AA+(idn)	7 Juni/ June 7, 2016	48	8,00%	143.000	Series C
Obligasi II BII Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap							Bonds II BII Finance Year 2013 with Fixed Interest Rates
Seri A	PT Bank Permata Tbk	AA+(idn)	19 Juni/ June 19, 2016	36	7,75%	775.000	Series A
Seri B	PT Bank Permata Tbk	AA+(idn)	19 Juni/ June 19, 2018	60	8,25%	375.000	Series B
Jumlah nominal						1.674.000	Total nominal amount
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(3.074)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Jumlah nilai tercatat						1.670.926	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

**Obligasi I BII Finance Tahun 2012 dengan
Tingkat Bunga Tetap**

Pada tanggal 7 Juni 2012, entitas anak, MIF menerbitkan obligasi yang terdiri dari 3 (tiga) Seri, yaitu Obligasi I BII Finance Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap Seri A, Seri B dan Seri C.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran pertama bunga obligasi telah dilakukan pada tanggal 7 September 2012. Bunga obligasi Seri A, Seri B dan Seri C terakhir telah dibayarkan pada saat jatuh tempo, yaitu masing-masing pada tanggal 12 Juni 2013, 7 Juni 2015 dan 7 Juni 2016.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. RC64/DIR/RAT/IV/2016 tanggal 14 April 2016, Obligasi I BII Finance telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

**Bonds I BII Finance Year 2012 with Fixed
Interest Rate**

On June 7, 2012, the subsidiary, MIF issued Bonds that consisted of 3 (three) Series, namely Bonds I BII Finance Year 2012 with fixed interest rates Series A, Series B and Series C.

The Bonds interests are paid quarterly since issuance date according to interest payment date of each Bonds. The first payment of bonds interest was made on September 7, 2012. The last interest of Bonds Series A, Series B and Series C had been paid on maturity date, which was on June 12, 2013, June 7, 2015, and June 7, 2016, respectively.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. RC64/DIR/RAT/IV/2016 dated April 14, 2016, Bonds I BII Finance were rated at "AA+(idn)".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

e. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi II BII Finance Tahun 2013 dengan
Tingkat Bunga Tetap**

Pada tanggal 19 Juni 2013, entitas anak, MIF menerbitkan obligasi yang terdiri dari 2 (dua) Seri, yaitu Obligasi II BII Finance Tahun 2013 dengan tingkat bunga tetap Seri A dan Seri B.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga pertama telah dilakukan pada tanggal 19 September 2013. Pembayaran bunga obligasi II BII Finance terakhir Seri A telah dilakukan pada saat jatuh tempo, yaitu pada tanggal 19 Juni 2016. Pembayaran bunga Obligasi II BII Finance Seri B terakhir sekaligus jatuh tempo adalah pada tanggal 19 Juni 2018.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. RC64/DIR/RAT/IV/2016 tanggal 14 April 2016, Obligasi II BII Finance telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

**Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I
Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap**

Pada tanggal 12 November 2015, entitas anak menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,35% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,90% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

**Bonds II BII Finance Year 2013 with Fixed
Interest Rate**

On June 19, 2013, the subsidiary, MIF issued Bonds that consisted of 2 (two) Series, namely Bonds II BII Finance Year 2013 with fixed interest rates Series A and Series B.

The Bonds interests are paid quarterly since issuance date according to interest payment date of each Bond. The first bonds interest payment was paid on September 19, 2013. The last interest payment of Bonds II BII Finance Series A has been done at its maturity date, which was on June 19, 2016. The last interest payment and due date of Bonds II BII Finance Series B will be made on June 19, 2018.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. RC64/DIR/RAT/IV/2016 dated April 14, 2016, Bonds II BII Finance were rated at "AA+(idn)".

**Shelf Bonds I BII Finance Tranche I Year
2015 with Fixed Interest Rates**

On November 12, 2015, the subsidiary issued Shelf Bonds I BII Finance Tranche I Year 2015 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds I Tranche I") with nominal value amounting to Rp500,000 which were offered at par. These Shelf Bonds I Tranche I are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche I Series A with nominal value of Rp300,000 and a fixed interest rate of 10.35% per annum and Shelf Bonds I Tranche I Series B with a nominal value of Rp200,000 and a fixed interest rate of 10.90% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

e. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I
Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap
(lanjutan)**

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 12 Februari 2016. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo adalah masing-masing pada tanggal 12 November 2018 dan 12 November 2020 untuk Seri A dan Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. RC64/DIR/RAT/IV/2016 tanggal 14 April 2016, Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

**Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance
Tahap II Tahun 2016**

Pada tanggal 13 April 2016, entitas anak menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.100.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp750.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,10% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp350.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,35% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama pada tanggal 13 Juli 2016. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi masing-masing adalah pada tanggal 13 April 2019 untuk Seri A dan tanggal 13 April 2021 untuk Seri B.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds I BII Finance Tranche I Year
2015 with Fixed Interest Rates (continued)**

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment will be paid on February 12, 2016. The last interest payment date and the due date will be on November 12, 2018 and November 12, 2020, respectively for Series A and Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. RC64/DIR/RAT/IV/2016 dated April 14, 2016, Shelf Bonds I BII Finance Tranche I were rated at "AA+(idn)".

**Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II
Year 2016**

On April 13, 2016, the subsidiary issued Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds I Tranche II") with nominal value amounting to Rp1,100,000, which were offered at par. These Shelf Bonds I Tranche II are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche II Series A with nominal value of Rp750,000 and a fixed interest rate at 9.10% per annum and Shelf Bonds I Tranche II Series B with a nominal value of Rp350,000 and a fixed interest rate at 9.35% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment was paid on July 13, 2016. The last interest payment date and the due date will be on April 13, 2019 for Series A and April 13, 2021 for Series B.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

e. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance
Tahap II Tahun 2016 (lanjutan)**

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. RC37/DIR/RAT/III/2016 tanggal 1 Maret 2016, Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

**Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance
Tahap III Tahun 2016**

Pada tanggal 3 November 2016, entitas anak menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.100.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,30% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,80% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama pada tanggal 3 Februari 2017. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi masing-masing adalah pada tanggal 3 November 2019 untuk Seri A dan tanggal 3 November 2021 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. RC151/DIR/RAT/XI/2016 tanggal 22 September 2016, Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II
Year 2016 (continued)**

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. RC37/DIR/RAT/III/2016 dated March 1, 2016, Shelf Bonds I Tranche II were rated "AA+(idn)".

**Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III
Year 2016**

On November 3, 2016, the subsidiary issued Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds I Tranche III") with nominal value amounting to Rp1.100.000, which were offered at par. These Shelf Bonds I Tranche III are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche III Series A with nominal value of Rp800,000 and a fixed interest rate at 8.30% per annum and Shelf Bonds I Tranche III Series B with a nominal value of Rp300,000 and a fixed interest rate at 8.80% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment was paid on February 3, 2017. The last interest payment date and the due date will be on November 3, 2019 for Series A and November 3, 2021 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. RC151/DIR/RAT/XI/2016 dated September 22, 2016, Shelf Bonds I Tranche III were rated "AA+(idn)".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

e. Obligasi MIF (lanjutan)

Obligasi I BII Finance, Obligasi II BII Finance, Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II ini dijamin dengan piutang berupa piutang pembiayaan konsumen atau sewa guna usaha dan/atau piutang lain yang timbul sehubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan entitas anak yang belum jatuh tempo atau tidak tertunggak pembayarannya melewati jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah angsuran terakhir jatuh tempo. Nilai jaminan untuk obligasi I BII Finance adalah sekurang-kurangnya harus sebesar 60% dari pokok obligasi. Nilai jaminan untuk Obligasi II BII Finance, Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II adalah sekurang-kurangnya 50% dari pokok obligasi.

Sebelum melunasi semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab entitas anak sehubungan dengan penerbitan obligasi, entitas anak, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap entitas anak; melakukan pembayaran lain pada tahun buku selama entitas anak tidak melakukan pembayaran jumlah terutang; memberi pinjaman kepada pihak afiliasi lebih dari 30% ekuitas entitas anak; mengubah bidang usaha utama entitas anak; melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor entitas anak; mengadakan segala bentuk kerjasama yang mengakibatkan entitas anak diatur oleh pihak lain; mengalihkan harta kekayaan entitas anak dengan nilai transaksi melebihi 40% dari ekuitas, kecuali pengalihan piutang dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari; dan melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis dengan jaminan preferen yang memiliki rasio jaminan lebih tinggi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

Bonds I BII Finance, Bonds II BII Finance, Shelf Bonds I BII Finance Tranche I and Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II are secured by consumer financing receivables or leasing and/or other receivables related to business activities of the subsidiary which have not yet matured or do not have payment delinquency which are more than 90 (ninety) calendar days after the latest payment matured. Secured value of Bonds I BII Finance must be 60% of the principal amount of the Bonds at the minimum. Secured value of Bonds II BII Finance, Shelf Bonds I BII Finance Tranche I and Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II must be 50% of the principal amount of the Bonds at the minimum.

Prior to the redemption of entire principal and interest of bonds and other charges which are the responsibility of the subsidiary in connection with the issuance of the bonds, the subsidiary, without written consent of the Trustee, shall not undertake, among others mergers or business combinations which will have negative effect to the subsidiary; conduct other payment in the year when the subsidiary does not pay liable amount; provide loan to affiliation party more than 30% of the subsidiary's equity; change main business of the subsidiary; decrease authorized capital and/or issued capital and/or paid up capital of the subsidiary; enter into cooperation causing the subsidiary to be controlled by the other party; transfer the subsidiary's assets with transaction value more than 40% of equity, except any receivables transfer related to normal course of business; and perform issuance of bonds or other similar instruments with higher preference collateral ratio.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

e. Obligasi MIF (lanjutan)

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, entitas anak dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Entitas anak mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014, piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas Obligasi MIF adalah masing-masing sebesar Rp1.449.156, Rp907.645 dan Rp908.120.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan terkait penerbitan utang obligasi.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

f. Medium-term notes MIF

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

One year after the allotment date, the subsidiary may repurchase (*buy back*) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The subsidiary has the right to treat the repurchase (*buy back*) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014 the consumer financing receivables pledged as collateral on recourse basis to the Bonds MIF amounted to Rp1,449,156, Rp907,645 and Rp908,120, respectively.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the subsidiary has complied with all important covenants required related to the issuance of bonds payable.

The fund acquired from the public offering, after deducting issuance cost, will be used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

f. Medium-term notes MIF

31 Desember/December 31, 2016

	Agen Pemantauan/ Monitoring Agent*	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai tercatat/ Carrying amount
Pihak ketiga Medium-term notes VI Maybank Finance	PT Bank Permata	AA+(idn)	4 Agustus/ August 4, 2019	36	8,30 %	249.508

Third party
Medium-term notes VI
Maybank Finance

31 Desember/December 31, 2015

	Agen Pemantauan/ Monitoring Agent*	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai tercatat/ Carrying amount
Pihak ketiga Medium-term notes V BII Finance	PT Bank Mandiri	AA+(idn)	26 Februari/ February 26, 2016	36	8,30%	199.974

Third party
Medium-term notes V
BII Finance

*) Pihak ketiga/Third party

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

f. Medium-term notes MIF (lanjutan)

f. Medium-term notes MIF (continued)

31 Desember/December 31, 2014

	Agen Pemantauan/ Monitoring Agent*	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Pihak berelasi (Catatan 44)							Related party (Note 44)
<i>Medium-term notes V BII Finance</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	26 Februari/ February 26, 2016	36	8,30%	29.979	<i>Medium-term notes V BII Finance</i>
Pihak ketiga							Third party
<i>Medium-term notes V BII Finance</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	26 Februari/ February 26, 2016	36	8,30%	169.888	<i>Medium-term notes V BII Finance</i>
						199.867	

*) Pihak ketiga/Third party

Medium-term Notes V BII Finance

Pada tanggal 26 Februari 2013, entitas anak, MIF, menerbitkan *Medium-term Notes V (MTN V) BII Finance* dengan jumlah nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,30% per tahun.

Bunga MTN V BII Finance dibayarkan setiap 3 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan, dengan tanggal pembayaran pertama adalah 26 Mei 2013 dan tanggal jatuh tempo adalah 26 Februari 2016.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. RC61/DIR/IV/2015 tanggal 15 April 2015, MTN V BII Finance mendapatkan peringkat "AA+(idn)".

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, entitas anak telah melakukan pembayaran bunga secara tepat waktu.

Entitas anak menunjuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen pemantauan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai agen penyimpanan dan pembayaran untuk MTN V BII Finance.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, untuk MTN juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh entitas anak, antara lain, memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari jumlah pokok untuk MTN IV dan sebesar 60% dari jumlah pokok untuk MTN V dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas MTN V BII Finance adalah masing-masing sebesar Rp115.708 dan Rp124.057.

Medium-term Notes V BII Finance

On February 26, 2013, the subsidiary, MIF, issued *Medium-term Notes V (MTN V) BII Finance* with a nominal value of Rp200,000 with interest rate of 8.30% per annum.

The MTN V BII Finance interest is paid on a quarterly basis starting from the issuance date, with the first payment date on May 26, 2013 and maturity date on February 26, 2016.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. RC61/DIR/IV/2015 dated April 15, 2015, MTN V BII Finance were rated at "AA+(idn)".

As of December 31, 2015 and 2014, the subsidiary has paid the interest on time.

The subsidiary assigned PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as monitoring agent and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as custodian agent and payment agent for MTN V BII Finance.

The trustee agreements for MTN provide several negative covenants to the subsidiary, among others, collateral with fiduciary transfer of account receivables amounting to 100% of total outstanding MTN principals for MTN IV and 60% of total outstanding MTN principals for MTN V and debt to equity ratio at the maximum of 10:1.

As of December 31, 2015 and 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral on recourse basis to the MTN V BII Finance amounted to and Rp115,708 and Rp124,057, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

f. Medium-term notes MIF (lanjutan)

Penerimaan dana dari penerbitan MTN BII Finance digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Medium-term Notes VI Maybank Finance

Pada tanggal 4 Agustus 2016, entitas anak, MIF, menerbitkan *Medium-term Notes VI* (MTN VI) Maybank Finance dengan nilai nominal sebesar Rp250.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun.

Bunga MTN VI Maybank Finance dibayarkan setiap 3 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan, dengan tanggal pembayaran pertama adalah 4 November 2016 dan tanggal jatuh tempo adalah 4 Agustus 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2016, entitas anak telah melakukan pembayaran bunga secara tepat waktu.

Entitas anak menunjuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen pemantauan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai agen penyimpanan dan pembayaran untuk MTN VI Maybank Finance.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, untuk MTN juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh entitas anak, antara lain, memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 50% dari jumlah pokok untuk MTN VI dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 8:1.

Penerimaan dana dari penerbitan MTN Maybank Finance digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

f. Medium-term notes MIF (continued)

The fund received from the issuance of BII Finance MTN was used for working capital financing.

Medium-term Notes VI Maybank Finance

On August 4, 2016, the subsidiary, MIF, issued *Medium-term Notes VI* (MTN VI) Maybank Finance with nominal value of Rp250,000 with interest rate of 8.75% per annum.

The MTN VI Maybank Finance interest is paid on a quarterly basis starting from the issuance date, with the first payment date on November 4, 2016 until maturity date on August 4, 2019.

As of December 31, 2016, the subsidiary has paid the interest on time.

The subsidiary assigned PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as monitoring agent and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as custodian agent and payment agent for MTN VI Maybank Finance.

The trustee agreements for MTN provide several negative covenants to the subsidiary, among others, collateral with fiduciary transfer of account receivables amounting to 50% of total outstanding MTN principals for MTN VI and debt to equity ratio at the maximum of 8:1.

The fund received from the issuance of Maybank Finance MTN was used for working capital financing.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

g. Call money > 90 hari

Tujuan dari *call money* yang tenornya lebih dari 90 (sembilan puluh) hari adalah untuk mendukung pendanaan dan pertumbuhan kredit diberikan Bank.

31 Desember/December 31, 2016					
	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (hari)/ Tenor (in days)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Pihak ketiga Rupiah					Third party Rupiah
Citibank N.A., Indonesia	17 Januari/ January 17, 2017	92	7,00%	20.000	Citibank N.A., Indonesia
31 Desember/December 31, 2015					
	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (hari)/ Tenor (in days)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Pihak ketiga Rupiah					Third party Rupiah
Citibank N.A., Indonesia	22 Februari/ February 22, 2016	94	8,70%	450.000	Citibank N.A., Indonesia
31 Desember/December 31, 2014					
	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (hari)/ Tenor (in days)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Pihak berelasi (Catatan 44) Mata uang asing					Related party (Note 44) Foreign currency
Malayan Banking Berhad	29 Juni/ June 29, 2015	361	2,00%	619.250	Malayan Banking Berhad

h. Lain-lain

Selama tahun 2016, 2015 dan 2014, Bank dan entitas anak telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwalianan dalam Catatan 22b, 22c, 22d, 22e dan 22f.

Bank dan entitas anak, telah melunasi pokok dan bunga obligasi secara tepat waktu.

Obligasi-obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Entitas anak telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan liabilitas-liabilitas emiten sebagaimana disepakati dalam perjanjian perwalianan dari MTN yang diterbitkan entitas anak selama tahun 2016, 2015 dan 2014.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

g. Call money > 90 days

The purpose of call money with tenor more than 90 (ninety) days is to support the Bank's financing and loan growth.

h. Others

During the years 2016, 2015 and 2014, the Bank and subsidiaries have fulfilled the clauses related to covenants and obligations according to the Bonds Trustee Agreements in Notes 22b, 22c, 22d, 22e and 22f.

Bank and the subsidiaries have paid the principal and interest of the bonds on time.

The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange.

The subsidiaries have fulfilled the clauses related to covenants and obligations according to MTN Trustee Agreement of MTN issued by subsidiaries during the years 2016, 2015 and 2014.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA

23. BORROWINGS

		31 Desember/December 31				
		2016	2015	2014		
Rupiah					Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 44)					Related party (Note 44)	
Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor PT Bank Maybank Syariah Indonesia		-	13.379	36.460	Motor Vehicle Ownership Financing Facilities PT Bank Maybank Syariah Indonesia	
Pihak ketiga					Third parties	
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	492.826	312.203	-	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		
PT Bank Victoria International Tbk	400.000	350.000	400.000	PT Bank Victoria International Tbk		
PT Bank UOB Indonesia	300.000	150.000	200.000	PT Bank UOB Indonesia		
PT Bank Nationalnubu Tbk	75.000	50.000	148.992	PT Bank Nationalnubu Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	1.310.918	1.015.639	PT Bank Pan Indonesia Tbk		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	473.750	287.375	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.		
PT Bank KEB Hana	-	164.522	352.153	PT Bank KEB Hana		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	150.000	50.000	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	100.000	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk	-	87.369	282.405	PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank ANZ Indonesia	-	49.836	99.364	PT Bank ANZ Indonesia		
PT Bank Permata Tbk, Syariah	-	3.911	33.505	PT Bank Permata Tbk, Syariah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	717	39.270	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank BCA Syariah	-	615	21.762	PT Bank BCA Syariah		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	-	100.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk		
PT Bank Panin Syariah	-	-	18.880	PT Bank Panin Syariah		
	1.267.826	3.203.841	3.049.345			
<i>Trade financing</i>	-	-	10.000	<i>Trade financing</i>		
Sub jumlah - Rupiah	1.267.826	3.217.220	3.095.805	Sub total - Rupiah		
Mata uang asing				Foreign currencies		
Pihak berelasi (Catatan 44)				Related party (Note 44)		
Malayan Banking Berhad	1.029.466	1.025.435	-	Malayan Banking Berhad		
Pihak ketiga				Third parties		
Pinjaman dari Japan International Cooperation Agency (JICA)				Loans received from Japan International Cooperation Agency (JICA)		
Two - Step Loans	7.265	8.194	-	Two - Step Loans		
Trade financing	39.680	-	711.481	Trade financing		
Pinjaman lainnya	6.143	24.647	177.254	Other loans		
Sub jumlah - Pihak Ketiga	53.088	32.841	888.735	Sub total - Third parties		
Sub jumlah - Mata uang asing	1.082.554	1.058.276	888.735	Sub total - Foreign currencies		
	2.350.380	4.275.496	3.984.540			

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities are disclosed in Note 54.

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak

PT Bank Maybank Syariah Indonesia (MSI)

Pada tanggal 27 Juli 2012, entitas anak (WOM) mengadakan perjanjian kredit dengan akad *Murabahah* dengan MSI. MSI setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp85.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani dan akan jatuh tempo maksimum 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian.

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities

PT Bank Maybank Syariah Indonesia (MSI)

On July 27, 2012, the subsidiary (WOM) entered into a credit agreement with akad *Murabahah* with MSI. MSI agreed to provide financing facility with a maximum available fund amounting to Rp85,000. The term of facility withdrawal is 6 (six) months since the signing of the agreement and will mature in 48 (forty eight) months since the first signing date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Maybank Syariah Indonesia (MSI)
(lanjutan)**

Pada tanggal 19 Desember 2013, entitas anak mengadakan Perjanjian Kredit dengan Akad Murabahah dengan MSI, di mana MSI setuju untuk memberikan Fasilitas Pembiayaan dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp35.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani dan akan jatuh tempo maksimum 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penandatanganan.

Kedua pinjaman tersebut dikenakan margin sebesar 10,00% per tahun.

Berdasarkan Surat No. 866/Srt.SSD/MSI/10/14 tanggal 27 Oktober 2014, MSI kembali menyesuaikan kondisi perhitungan *margin*. BFR diubah dari 9,00% menjadi 9,25% ditambah 1,75% sehingga total *margin* menjadi 11,00%. Perubahan *margin* tersebut telah berlaku efektif sejak tanggal 1 November 2014.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen dengan kolektibilitas lancar sebesar 100% dari total pokok pinjaman yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari. Entitas anak harus mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 (sepuluh) kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 11 Juni 2013, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap III (3) dan Rekening Koran dengan jumlah maksimum dana yang disediakan masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp50.000, yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan dan satu tahun sejak tanggal perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 11 September 2016 untuk Fasilitas Pinjaman Tetap III. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Maybank Syariah Indonesia (MSI)
(continued)**

On December 19, 2013, the subsidiary entered into a Credit Agreement with Akad Murabahah with MSI. MSI agreed to provide Financing Facility with a maximum available fund amounting to Rp35,000. The term of facility withdrawal is 6 (six) months since the signing of the agreement and it will mature in 48 (forty eight) months since the first signing date.

Both of those loans bear margin at 10.00% per annum.

Based on the Letter No. 866/Srt.SSD/MSI/10/14 dated October 27, 2014, MSI readjusted margin calculation conditions. BFR was changed from 9.00% to 9.25% plus a margin of 1.75%, resulted in the total margin of 11.00%. The margin changes had been effective since November 1, 2014.

The loan is secured by consumer financing receivables with current collectibility which is equivalent to 100% of the total amount of the outstanding loan with day past due which is not more than 90 (ninety) days. The subsidiary has to maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 (ten) times.

Based on the Credit Agreement No. 37 dated Juni 11, 2013, Bank Panin agreed to provide Fixed Credit Facility III (3) and Current Account with a maximum available fund amounting to Ro500,000 and Ro50,000, respectively, which was used as working capital for consumer financing. The maturity date of this loan facilities is 39 (thirty nine) months and a year from the date of credit agreement and will expire on September 11, 2016 for fixed Credit Facility III. The loan bears interest rate at 10.00% per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Berdasarkan Akta perjanjian Kredit No. 16/KOM-KKU/SPPK/2015 tanggal 8 Juni 2015, MIF memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk *Term Loan* dengan *limit* fasilitas Rp250.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 51 bulan.

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah tingkat suku bunga mengambang sebesar 10,65% per tahun untuk penarikan fasilitas selama bulan Juni 2015 dan 10,90% per tahun untuk penarikan untuk penarikan fasilitas setelah bulan Juni 2015.

Berdasarkan surat No. 24/KOM-KKU/SPPK/2015 tanggal 22 September 2015, entitas anak memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dalam bentuk *Term Loan* dengan *limit* fasilitas Rp350.000 dan jangka waktu pinjaman maksimal 48 bulan.

Berdasarkan surat No. 21/KOM-KKU/2016, entitas anak memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dalam bentuk *Term Loan* menjadi sebesar Rp300.000 dan jangka waktu pinjaman maksimal 48 bulan.

Selama periode pinjaman, entitas anak diwajibkan untuk menjaga rasio perbandingan jumlah hutang dengan modal sendiri (*Debt to Equity Ratio*) agar tidak melebihi 8 (delapan) kali, rasio lancar minimal 1 kali dan total kredit bermasalah yang lebih dari 90 hari tidak lebih dari 3%.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa seluruh piutang lancar yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50% dari *limit* pinjaman.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Based on Loan agreement No. 16/KOM-KKU/SPPK/2015 dated June 8, 2015, MIF obtained term loan facility having facility limit of Rp250,000 with maximum facility period of 51 months.

Interest rate applied is floating rate at 10.65% per annum for each withdrawal during June 2015 and 10.90% per annum for each withdrawal after June 2015.

Based on letter No. 24/KOM-KKU/SPPK/2015 dated September 22, 2015, the subsidiary obtained term loan facility with limit amounting to Rp350,000 and maximum period of facility is 48 months.

Based on letter No. 21/KOM-KKU/2016, the subsidiary obtained term loan facility with facility limit increased to Rp300,000 and maximum period of facility is 48 months.

During the loan period, the subsidiary is obliged to maintain the Subsidiary's Debt to Equity Ratio at 8 (eight) times at the maximum, minimum current ratio at 1 and total non performing loan over 90 days under 3%.

This facility is secured by fiduciary transfer of all of the subsidiary's current receivables given to the third parties at 50% of loan facility limit.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 163 tanggal 25 Maret 2011, PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja kepada MIF dengan jumlah maksimum Rp100.000 dengan tingkat bunga 10,50% per tahun. Jangka waktu pinjaman maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan atau maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan fasilitas. Entitas anak menarik fasilitas I dan II masing-masing sebesar Rp50.000 pada tanggal 28 Maret 2011 dan 30 Maret 2011, dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak pencairan masing-masing pinjaman.

Pada tanggal 18 Maret 2013, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman promes berulang berdasarkan surat penawaran No. 039/BVIC-KLG1/OL/III/2013 dengan *limit* fasilitas Rp150.000 dan jangka waktu pinjaman berlaku sampai tanggal 25 Maret 2014 dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun (tingkat suku bunga dapat berubah mengikuti keadaan pasar yang berlaku).

Pada bulan Maret 2013, berdasarkan surat No. 053/02/III/2013, entitas anak memperpanjang fasilitas pinjaman promes berulang dengan *limit* fasilitas Rp150.000 dengan jangka waktu hingga tanggal 25 Maret 2015.

Pada bulan Maret 2014, berdasarkan surat No. 040/BVIC-KLG1/OL/III/2014, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja dengan kenaikan batas maksimum fasilitas menjadi Rp200.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2015.

Pada bulan November 2014, berdasarkan surat No. 050/BVIC-KLG1/OL/XI/2014, entitas anak memperpanjang fasilitas pinjaman promes berulang dan batas maksimum *limit* fasilitas dinaikkan menjadi Rp400.000 dengan jangka waktu hingga 25 Maret 2016.

Pada tanggal 21 April 2015, berdasarkan surat No. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015, Bank Victoria memberikan pengurangan *limit* fasilitas pinjaman promes berulang menjadi Rp200.000.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Victoria International Tbk

Based on the Credit Agreement No. 163 dated March 25, 2011, PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) agreed to provide a working capital loan facility to MIF with a maximum amount of Rp100,000 and bears interest rate at 10.50% per annum. Maximum loan period is 36 (thirty six) months or 48 (forty eight) months since the facility drawdown date. The subsidiary has drawdown the first and second facilities amounting to Rp50,000 on March 28, 2011 and March 30, 2011, respectively, with facility period of 36 (thirty six) months since withdrawal date.

On March 18, 2013, the subsidiary obtained revolving demand loan facility based on offering letter No. 039/BVIC-KLG1/OL/III/2013 with facility limit of Rp150,000 and the term of loan will end on March 25, 2014 with interest rate at 8.5% per annum (interest rates are subject to change depending on the market conditions).

On March 2013, based on letter No. 053/02/III/2013, the subsidiary has extended the demand loan facility with maximum facility limit amounting to Rp150,000 with the facility period until March 25, 2015.

In March 2014, based on letter No. 040/BVIC-KLG1/OL/III/2014, the subsidiary received working capital loan facility extension with increased maximum facility limit to become Rp200,000 with loan period until March 25, 2015.

In November 2014, based on letter No. 050/BVIC-KLG1/OL/XI/2014, the subsidiary extended the demand loan and maximum limit facility had been increased to become Rp400,000 with the period until March 25, 2016.

On April 21, 2015, based on letter No. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015, Bank Victoria reduced the demand loan facility limit into Rp200,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 12 Agustus 2015, berdasarkan surat No. 072/SKM-KPP/VIC/VIII/2015, Bank Victoria membatalkan surat No. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015 mengenai pengurangan *limit* fasilitas pinjaman promes berulang sehingga *limit* fasilitas kembali menjadi Rp400.000.

Pada tanggal 11 April 2016, berdasarkan surat No. 055/SKM-KPP/VIC/IV/2016, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen entitas anak sebesar 50% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman promes berulang. Piutang yang dijamin adalah piutang lancar yang tidak memiliki tunggakan bunga dan/atau angsuran pokok lebih dari 90 (sembilan puluh) hari. Selama periode pinjaman, entitas anak harus menjaga agar PT Bank Maybank Indonesia tetap menjadi pemegang saham minimal 51,10% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.13 tanggal 2 September 2013, entitas anak (MIF) memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum *limit* fasilitas kredit tidak melebihi Rp150.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pertama.

Pada bulan Desember 2014, berdasarkan surat No. 14/FID/0164, MIF memperoleh perpanjangan dan penambahan maksimum *limit* fasilitas pinjaman *Money Market* sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2015.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar Jakarta Inter Bank Offered Rate Over Night (JIBOR O/N) ditambah 2,65% per tahun.

Pada tanggal 10 Desember 2015, berdasarkan surat No.15/FID/0183, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Januari 2016.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

On August 12, 2015, based on letter no 072/SKM-KPP/VIC/VIII/2015, Bank Victoria had cancelled letter no. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015 related with reduction of demand loan facility limit, which returned back into Rp400,000.

On April 11, 2016, based on letter no 055/SKM-KPP/VIC/IV/2016, the subsidiary has extended the demand loan facility amounted to Rp400,000 with loan period until March 25, 2017.

This loan facility is secured by subsidiary's consumer financing receivables which is amounted to 50% of the principal amount of the bank loan facility for demand loan, respectively. Receivables pledged are current receivable which have no interest and/or installment payment delinquency of more than 90 (ninety) days. During the period of loan, the subsidiary must maintain PT Bank Maybank Indonesia as a shareholder minimum 51.10% of total issued and fully paid capital.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Based on the notarial deed of Loan Agreement No. 13 dated September 2, 2013, the subsidiary (MIF) obtained loan facility with maximum facility limit of Rp150,000 for the loan period of 1 (one) year since the first withdrawal.

As of December 2014, based on letter No. 4/FID/0164, MIF obtained extension and additional maximum limit of Money Market loan facility amounting to Rp150,000 with time period until December 31, 2015.

The loan facility bears interest rate at Jakarta Inter Bank Offered Rate Over Night (JIBOR O/N) plus 2.65% per annum.

On December 10, 2015, based on letter No. 15/FID/0183, the subsidiary obtained extended Money Market facility with loan period until January 31, 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2016, berdasarkan surat No. 16/FID/0011, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 29 Februari 2016. Tingkat suku bunga akan ditentukan pada saat penarikan, berdasarkan suku bunga pasar.

Pada tanggal 30 Maret 2016, berdasarkan surat No. 16/FID/0045, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 April 2016.

Pada tanggal 4 Mei 2016, berdasarkan surat No. 16/FID/0060, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dan penambahan limit fasilitas menjadi Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 April 2017.

MIF harus memenuhi rasio kecukupan jaminan tidak boleh kurang dari 50%, menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum sebesar 9:1, menjaga PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai pemegang saham mayoritas dengan minimum kepemilikan sebesar 51% dan menjaga peringkat *rating* Perusahaan di AA+.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50% dari jumlah utang pokok fasilitas pembiayaan.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 38 tanggal 12 Maret 2014, entitas anak (WOM) memperoleh fasilitas pembiayaan dengan *limit* sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani.

Suku bunga pinjaman ditentukan 2 (dua) hari kerja atau tanggal lain sebelum tanggal penarikan fasilitas kredit, dengan jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih dengan minimal sebesar 110,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank UOB Indonesia (UOB) (continued)

On January 26, 2016, based on letter No. 16/FID/0011, the subsidiary obtained extension of *Money Market* facility amounting to Rp150,000 with loan period until February, 29, 2016. Interest rate will be determine at the withdrawal, based on money market rate.

On March 30, 2016, based on letter No. 16/FID/0045, the subsidiary obtained extension of *Money Market* facility amounting to Rp150,000 with loan period until April 30, 2016.

On May 4, 2016, based on letter No. 16/FID/0060, the subsidiary obtained extension of *Money Market* and additional limit facility into Rp300,000 with loan period until April 30, 2017.

MIF must fulfill the collateral adequacy ratio of not less than 50%, maintain the gearing ratio of 9:1 at the maximum, maintain PT Bank Maybank Indonesia Tbk as the majority shareholder with the minimum ownership at 51% and maintain the rating of the Company at AA+.

The loan facilities are secured by fiduciary collateral in the form of consumer financing receivables given to third parties equal to 50% of total bank loan.

Based on Credit Agreement No.38 dated March 12, 2014, the subsidiary (WOM) obtained loan facility with maximum amount of Rp150,000 with the one-year withdrawal term since the signing of the credit agreement.

Loan interest rate is determined 2 (two) working days or more before the credit's facility's withdrawal date, the agreement is secured by fiduciary transfer of the net consumer financing receivables from customers minimum at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan I Terhadap Perjanjian Kredit No. 514/07/2015 tanggal 30 Juli 2015, UOB setuju untuk mengubah jatuh tempo fasilitas pembiayaan menjadi tanggal 12 Maret 2016 sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian kredit tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 216 tanggal 28 Februari 2014, entitas anak (WOM) mengadakan perjanjian kredit dengan Bank Nobu. Bank Nobu setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap dengan limit sebesar Rp150.000. Fasilitas ini bersifat tidak berulang (*non-revolving*). Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,35% per tahun. Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 26 Agustus 2014.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 008/EXT/LC/KP-PLS/X/2015 tanggal 9 Oktober 2015, MIF memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk *Money Market* dengan limit fasilitas Rp50.000 dan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan. Tingkat suku bunga akan ditentukan pada saat penarikan, berdasarkan suku bunga pasar.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa seluruh piutang pembiayaan konsumen dengan tunggakan kurang dari 60 (enam puluh) hari sebesar 50% dari limit fasilitas pinjaman.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 103 dan 105 tanggal 25 Agustus 2014, Bank Nobu setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap dengan *limit* masing-masing sebesar Rp75.000. Fasilitas ini bersifat tidak berulang (*non-revolving*). Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,55% per tahun.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank UOB Indonesia (UOB) (continued)

Based on Amendment I Credit Agreement No. 514/07/2015 dated July 30, 2015, UOB agreed to change maturity date of the financing facility which will mature on March 12, 2016 up to the financial statement completion date, the credit agreement is currently on extension progress.

PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu)

Based on Credit Agreement No. 216 dated February 28, 2014, the subsidiary (WOM) entered into credit agreement with Bank Nobu. Bank Nobu agreed to provide Fixed Loan Facility with maximum amount of Rp150,000. This facility is on non-revolving basis. The term of credit withdrawal is 6 (six) months since the signing of the agreement. The loan bears interest rate at 12.35% per annum. The loan has matured and has been paid on August 26, 2014.

Based on Loan agreement No.008/EXT/LC/KP-PLS/X/2015 dated October 9, 2015, MIF obtained money market loan facility with facility limit of Rp50.000 and 12 months loan facility period at the maximum. Interest rate will be determine at the withdrawal, based on money market rate.

This facility is secured by fiduciary transfer of all of the Subsidiary's consumer financing receivables with days past due less than 60 (sixty) days at 50% of loan facility limit.

Based Credit Agreement No. 103 and 105 dated August 25, 2014, Bank Nobu agreed to provide Fixed Loan Facility with a maximum amount of Rp75,000, respectively. This facility is on a non-revolving basis. The term of credit withdrawal is twelve (12) months since the signing of the agreement. The loan bears interest rate at 11.55% per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu)
(lanjutan)**

Pinjaman dijamin dengan jaminan berupa jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah sekurang-kurangnya 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit yang memiliki tunggakan tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 28 Agustus 2015.

Pada tanggal 20 Juli 2016, berdasarkan surat No. 008/EXT/LC/KP-PLS/VII/2016, MIF memperoleh peningkatan *limit* fasilitas pinjaman *Money Market* menjadi sebesar Rp25.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 16 Desember 2016.

Pada tanggal 9 Desember 2016, berdasarkan surat No. 014/EXT/LC/KP-PLS/XII/2016, MIF memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market* dengan penambahan *limit* fasilitas menjadi sebesar Rp75.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 16 Desember 2017.

Tingkat suku bunga akan ditentukan pada saat penarikan, berdasarkan suku bunga pasar.

Entitas anak menjaga *debt to equity ratio* (*gearing ratio*) tidak boleh melebihi 9 kali, piutang terhadap total aset minimal 60%, ekuitas minimal sebesar Rp100.000 dan NPL lebih dari 90 hari tidak melebihi 2% dari total portofolio pembiayaan.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 22 Desember 2011, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap II (2) dengan jumlah maksimum Rp350.000 untuk pembiayaan kendaraan bermotor entitas anak (WOM). Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2015 dengan tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu)
(continued)**

The loan is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables which is equivalent to at least 100.00% of the total outstanding loan with day past due not more than 60 (sixty) days.

The loan has matured and has been paid on August 28, 2015.

On July 20, 2016, based on letter No. 008/EXT/LC/KP-PLS/VII.2016, MIF obtained increasing Money Market facility limit into Rp25,000 with loan period until December 16, 2016.

On December 9, 2016, based on letter No. 014/EXT/LC/KP-PLS/XII/2016, MIF obtained increasing Money Market facility limit into Rp75,000 with loan period until December 16, 2017

Interest rate will be determined at the withdrawal, based on money market rate.

The Subsidiary has to maintain debt to equity ratio (*gearing ratio*) under 9 times, receivables against total asset minimal 60%, minimal equity equal to Rp100,000 and NPL more than 90 days under 2% compared to total financing.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Based on the Credit Agreement No. 60 dated December 22, 2011, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility II (2) with a maximum amount of Rp350,000 for subsidiary's (WOM) motor vehicle financing. Term of facility is 36 (thirty six) months and it will mature on February 28, 2015, with interest rate at 11.25% per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Berdasarkan surat Penurunan Bunga Fasilitas Pinjaman Tetap II No. 316/DFI/EXT/11 tanggal 20 Desember 2011, Bank Panin menyetujui permohonan entitas anak untuk menyesuaikan tingkat suku bunga untuk Fasilitas Pinjaman Tetap II (2) dari 11,25% per tahun menjadi 10,75% per tahun. Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 17 Februari 2015.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 11 Juni 2013, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap III (3) dan Rekening Koran dengan jumlah maksimum dana yang disediakan masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp50.000, yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan dan satu tahun sejak tanggal perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 11 September 2016 untuk Fasilitas Pinjaman Tetap III. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun.

Berdasarkan surat No. 280/IBD/EXT/13 tanggal 3 September 2013, Bank Panin menyesuaikan tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari 10,00% per tahun menjadi 11,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 22 tanggal 11 Februari 2014, Bank Panin setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap V (5) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas Pinjaman Tetap V adalah 15 (lima belas) bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun. Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 12 Februari 2015.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

Based on a letter of Reduction in Interest for Fixed Loan Facility II No. 316/DFI/EXT/11 dated December 20, 2011, Bank Panin approved the request of the subsidiary to adjust interest rate for Fixed Loan Facility II (2) from 11.25% per annum to 10.75% per annum. The loan had matured and had been settled on February 17, 2015.

Based on the Credit Agreement No. 37 dated June 11, 2013, Bank Panin agreed to provide Fixed Credit Facility III (3) and Current Account with a maximum available fund amounting to Rp500,000 and Rp50,000, respectively, which was used as working capital for consumer financing. The maturity date of this loan facilities is thirty nine (39) months and a year from the date of credit agreement and will expire on September 11, 2016 for Fixed Credit Facility III. The loan bears interest rate at 10.00% per annum.

Based on the letter No. 280/IBD/EXT/13 dated September 3, 2013, Bank Panin adjusted interest rate for Current Account Facility from 10.00% per annum to 11.00% per annum.

Based on Credit Agreement No. 22 dated February 11, 2014, Bank Panin agreed to provide Fixed Loan Facility V (5) with maximum available fund of Rp500,000, which was used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 15 (fifteen) months from the date of credit agreement. This loan bears interest rate at 11.50% per annum. The loan had matured and had been settled on February 12, 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 28 Mei 2014, Bank Panin setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VI (6) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas Pinjaman Tetap VI adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,75% per tahun.

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran telah diperpanjang beberapa kali dan berdasarkan Surat Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-PRK/LEG/14 tanggal 30 September 2014, entitas anak telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2015.

Berdasarkan Surat No. 288/IBD/EXT/14 tanggal 1 Oktober 2014, Bank Panin menyesuaikan tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Rekening Koran menjadi sebesar 11,50%. Tingkat suku bunga tersebut telah berlaku efektif sejak 11 September 2014.

Berdasarkan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-PRK/LEC/14/Per.I tanggal 16 September 2015, entitas anak telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2016.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 59 tanggal 26 Februari 2015, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VII dengan *limit* fasilitas Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 12,25% per tahun.

Berdasarkan Surat No. 162/IBD/EXT/15 tanggal 11 Juni 2015, entitas anak telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan Fasilitas Pinjaman Pasar Uang yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2016.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

Based on Credit Agreement No. 73 dated May 28, 2014, Bank Panin agreed to provide Fixed Loan Facility VI (6) with maximum available fund of Rp500,000, which was used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the date of credit agreement. This loan bears interest rate at 11.75% per annum.

The Overdraft Loan Facility had been extended several times and based on the Letter of Credit Agreement and Security Agreement No. 002/IBD-PRK/LEG/14 dated September 30, 2014, the subsidiary has obtained an extension on the Overdraft Loan Facility which matured on June 11, 2015.

Based on the Letter No. 288/IBD/EXT/14 dated October 1, 2014, Bank Panin adjusted the interest rate of Overdraft Loan Facility to become 11.50%. The interest rate had been effective since September 11, 2014.

Based on the Amendment of Credit Agreement and Collateral Agreement No. 002/IBD – PRK/LEC/14/Per.I dated September 16, 2015, the subsidiary has secured an extension on the Overdraft Loan Facility which will mature on May 28, 2016.

Based on Credit Agreement and Collateral Agreement No. 59 dated February 26, 2015, Bank Panin agreed to provide Fixed Loan Facility VII with facility limit amounting to Rp500,000, with interest rate at 12.25% per annum.

Based on the Letter No. 162/IBD/EXT/15 dated June 11, 2015, the subsidiary has obtained an extension on the Overdraft Loan Facility and the Money Market Loan Facility which will mature on May 28, 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen entitas anak minimal sebesar 100% dari nilai total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari. Entitas anak harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 28 Mei 2014, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Pasar Uang dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas Pinjaman Pasar Uang berdasarkan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 003/IBD-MM/LEG/15 tanggal 16 September 2015 adalah 28 Mei 2016. Tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank Panin.

Perjanjian ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen neto minimal sebesar 60,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga, obyek pembiayaan harus diasuransikan, serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 19 tanggal 6 November 2015, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VIII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap VIII adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit, tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dan 11,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 3 (tiga) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap VIII.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

This loan facility is secured by fiduciary transfer of the Subsidiary's consumer financing receivables with a minimum of 100% of the outstanding loan with past due category not over than 90 (ninety) days. The subsidiary has to maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times.

Based on Credit Agreement No. 75 dated May 28, 2014, Bank Panin agreed to provide a Money Market Loan Facility with maximum available fund of Rp200,000, which was used as consumer finance working capital. The loan's maturity date based on the Amendment of Credit Agreement and Collateral Agreement No. 003/IBD-MM/LEG/15 dated September 16, 2015 on May 28, 2016. The interest rate stood at 10.00% per annum and will be fluctuated based on Bank Panin's policy.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customer at 60.00% of total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days, not pledged to any third party, the object of financing should also be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 19 dated November 6, 2015, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility VIII with a maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the date of Credit Agreement. The interest rate at 11.25% per annum during the loan period for two (2) years and 11.75% per annum during the loan period of three (3) years, which remain valid for a period of Fixed Loan VIII.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Perjanjian ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

Pinjaman berulang

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/100450/U/00149781 tanggal 6 Oktober 2010, HSBC setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja kepada WOM dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai modal kerja jangka pendek WOM dan bersifat berulang.

Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimal satu tahun dihitung sejak tanggal pencairan dan setiap *tranche* harus minimal sebesar Rp5.000 dan pinjaman pokok dibayar secara bulanan.

Fasilitas ini telah mengalami peninjauan kembali oleh HSBC dan berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/14103/U/140716 tanggal 20 Oktober 2014, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen WOM dengan jumlah minimal sebesar 100% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari serta mengharuskan WOM untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 (sepuluh) kali.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

Revolving loan

Based on the credit agreement No. JAK/100450/U/00149781 dated October 6, 2010, HSBC agreed to provide a working capital loan facility to WOM with a maximum amount of Rp200,000 for motor vehicle financing and bears interest rate at 10.25% per annum and may be fluctuated based on the bank's policy.

The purpose of this loan is to fund WOM's short term working capital and in revolving basis.

Tenor of each loan is maximum one year from disbursement date and each tranche should be in a minimum of Rp5,000 and principal loan will be paid monthly.

This facility has been reviewed by HSBC and based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/14103/U/140716 dated October 20, 2014, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can be withdrawn not later than October 31, 2015.

This loan facility is secured by fiduciary transfer of WOM's consumer financing receivables with a minimum of 100% of the total amount outstanding loan with category day past due not more than 90 (ninety) days and requires WOM to maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 (ten) times.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (lanjutan)

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/150921/U/150630 tanggal 12 Oktober 2015, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2016.

Berdasarkan surat No. JAK/140230/U/00269836 tanggal 20 Maret 2014, MIF memperoleh fasilitas pinjaman promes berulang dengan *limit* fasilitas Rp150.000 dengan jangka waktu hingga tanggal 31 Januari 2015. Tingkat bunga tetap akan dibebankan atas setiap penarikan.

Pada tanggal 20 Maret 2014, dinyatakan bahwa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman promes berulang yang tertulis dalam surat No. JAK/140230/U/00269836.

Berdasarkan surat No. CDT/2015/05/1291 yang merupakan perubahan dari perjanjian No. JAK/150429/U/00308161 tanggal 26 Mei 2015, MIF memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes berulang dengan peningkatan limit fasilitas menjadi Rp400.000 dan jangka waktu hingga tanggal 31 Januari 2016.

Pada tanggal 21 Agustus 2015, berdasarkan surat No. JAK/150739/U/00315776, entitas anak memperoleh peningkatan *limit* fasilitas pinjaman promes berulang menjadi Rp600.000.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang lancar yang tidak memiliki tunggakan bunga dan/atau angsuran pokok lebih dari 90 (sembilan puluh) hari. Selama periode pinjaman, MIF harus menjaga agar PT Bank Maybank Indonesia tetap menjadi pemegang saham mayoritas (minimal 90% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan).

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (continued)

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/150921/U/150630 dated October 12, 2015, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can withdrawn not later than October 31, 2016.

Based on letter No. JAK/140230/U/00269836 dated March 20, 2014, MIF obtained demand loan facility with maximum facility limit amounting to Rp150,000 with the facility period until January 31, 2015. Fixed interest rate will be charged on each drawdown.

On March 20, 2014, it is stated that the subsidiary, obtained demand loan facility mentioned in letter No. JAK/140230/U/00269836.

Based on letter No. CDT/2015/05/1291 which is the amendment of the agreement No. JAK/150429/U/00308161 dated May 26, 2015, MIF obtained extension of demand loan facility with increased facility limit to become into Rp400,000 and facility period until January 31, 2016.

On August 21, 2015 based on letter No. JAK/150739/U/00315776, the subsidiary obtained facility limit increase into Rp600,000.

This loan is secured by current receivables which does not have interest and/or principal payment overdue which is more than 90 (ninety) days. During the loan period, MIF must maintain PT Bank Maybank Indonesia as the majority shareholder (at least 90% of issued and paid up capital).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank KEB Hana

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 68 tanggal 29 Mei 2013, Bank Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Cicilan Modal Kerja kepada WOM dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah satu tahun sejak pencairan fasilitas kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 Mei 2014.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 20 Maret 2014, Bank Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment II* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal pencairan kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,50% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 9 September 2014, Bank Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment III* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah *availability period* selama tiga bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,50% per tahun.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen neto minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman.

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Bank Ekonomi)

Entitas anak, MIF memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk pinjaman akseptasi dari Bank Ekonomi sejak tahun 2006 dan telah diperpanjang beberapa kali hingga tahun 2012.

Pada tanggal 1 Oktober 2012, berdasarkan surat No. 003/FILETCERX/2012, entitas anak memperpanjang fasilitas pinjaman dengan jumlah pokok tidak melebihi dari Rp10.000 dengan jangka waktu pinjaman yang berakhir tanggal 30 Oktober 2013. Tingkat suku bunga adalah 9,25% per tahun.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank KEB Hana

Based on Credit Agreement No. 68 dated May 29, 2013, Bank Hana agreed to provide Working Capital Installment Loan Facility for WOM with maximum available fund of Rp200,000. The maturity date of this loan facility is one year from the date of credit drawdown. The loan bears interest rate at 9.50% per annum. The loan has matured and has been paid on May 29, 2014.

Based on Credit Agreement No. 73 dated March 20, 2014, Bank Hana agreed to provide Working Capital Installment II Credit Facility with maximum amount of Rp250,000. The maturity of facility is 2 (two) years since the credit withdrawal date. The loan bears interest rates at 12.50% per annum.

Based on Credit Agreement No. 34 dated September 9, 2014, Bank Hana agreed to provide a Working Capital Installment III Credit Facility with maximum amount of Rp200,000. The maturity of facility is 3 (three) years since the credit withdrawal date and availability period for three months since the signing of the loan agreement. The loan bears interest rates 12.50% per annum.

The agreement is secured by fiduciary transfer of net receivables from customers amounting to 100.00% of the total amount of the outstanding at the minimum.

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Bank Ekonomi)

The subsidiary, MIF obtained the loan facility in the form of loan acceptance from Bank Ekonomi since 2006 and it has been renewed several times until 2012.

On October 1, 2012, based on letter No. 003/FILETCERX/2012, the subsidiary extended of their credit facility with maximum amount of Rp10,000 with the term of credit facility period will mature on October 30, 2013. The interest rate is 9.25% per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Bank Ekonomi) (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penawaran Perpanjangan Fasilitas No. 004/F/LETTER X/2012 tanggal 1 Oktober 2012, entitas anak memperpanjang fasilitas pinjaman akseptasi dengan batas maksimum fasilitas Rp50.000 dan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Oktober 2013. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 9,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Oktober 2014, berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 35, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dengan batas maksimum fasilitas Rp150.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga tanggal 30 November 2014. Tingkat suku bunga adalah 9,85% per tahun. Pada tanggal 16 Desember 2014, berdasarkan surat No. 900-000159/Desember/2014, entitas anak memperpanjang fasilitas pinjaman sampai dengan 31 Oktober 2015. Tingkat suku bunga adalah 10,20% per tahun. Suku bunga dapat berubah mengikuti keadaan pasar yang berlaku.

Pada tanggal 1 Desember 2015, berdasarkan surat No. 900-000159/Desember/2015, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman sampai dengan 31 Oktober 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen entitas anak sebesar 50% dari total pinjaman.

Selama periode pinjaman, entitas anak diwajibkan untuk menjaga rasio perbandingan jumlah hutang dengan modal sendiri (*Debt to Equity Ratio*) agar tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan menjaga agar Bank tetap menjadi pemegang saham mayoritas (di atas 50,10%) baik langsung maupun tidak langsung.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. SPFK/024/KPO/FIN/111/2015 tanggal 31 Maret 2015, MIF memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk *money market* dengan *limit* fasilitas Rp100.000 dengan jangka waktu pinjaman 12 (dua belas) bulan. Tingkat suku bunga adalah 10,25% per tahun.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Bank Ekonomi) (continued)

Based on Facility Extension Offering Letter No. 004/F/LETTER X/2012 dated October 1, 2012, the subsidiary extended the loan acceptance facility with maximum facility amount of Rp50,000 and loan period until October 30, 2013. The loan's interest rate is 9.25% per annum.

On October 31, 2014, based on Changes on Loan Agreement No. 35, the subsidiary obtained loan facility with maximum facility limit of Rp150,000 and the term of loan facility period until November 30, 2014. The interest rate is 9.85% per annum. On December 16, 2014, based on letter No. 900-000159/Desember/2014, the subsidiary extended its loan facility until October 31, 2015. The interest rate is 10.20% per annum. Interest rates are subject to change depending on the market conditions.

On December 1, 2015, based on letter No. 900-000159/Desember/2015, the subsidiary obtained extended loan facility until October 31, 2016.

This loan is secured by the subsidiary's consumer financing receivables amounting to 50% of total loan outstanding.

During the loan period, the subsidiary is obliged to maintain the subsidiary's Debt to Equity Ratio of 10 (ten) times at the maximum and maintain the Bank to be the majority shareholder (above 50.10%) either directly or indirectly.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Based on the Credit Agreement No. SPFK/024/KPO/FIN/III/2015 dated March 31, 2015, MIF obtained money market facility with maximum facility limit of Rp100,000 and loan period of 12 (twelve) months. The interest rate is 10.25% per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Capital Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50% dari pokok fasilitas pinjaman jumlah utang.

Selama periode pinjaman, entitas anak diwajibkan untuk menjaga rasio perbandingan jumlah hutang dengan modal sendiri (*Debt to Equity Ratio*) agar tidak melebihi 10 (sepuluh) kali.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 194 tanggal 20 Oktober 2010, BCA setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dalam bentuk kredit lokal (rekening koran) dan *installment loan* ("Fasilitas *Installment Loan 1*") dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000 dan Rp200.000 untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan tingkat bunga masing-masing 10,75% dan 11,00% per tahun kepada entitas anak (WOM).

Berdasarkan perubahan pertama perjanjian kredit No. 116 tanggal 19 Oktober 2011, BCA setuju untuk menambah dan memperpanjang fasilitas kredit lokal (rekening koran) dan *installment loan* ("Fasilitas *Installment Loan 2*") dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000 dan Rp500.000. Jangka waktu Fasilitas *Installment Loan 2* adalah 3 (tiga) tahun. Kedua pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga 10,50% per tahun.

Berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Kredit No. 194 tersebut, Fasilitas *Installment Loan 1* akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Capital Indonesia Tbk (continued)

This facility is secured by fiduciary transfer of all of the consumer financing receivables given to the third parties at 50% of the total outstanding loan.

During the loan period, the subsidiary is obliged to maintain the Debt to Equity Ratio at 10 (ten) times at the maximum.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the credit agreement No. 194 dated October 20, 2010, BCA agreed to provide a working capital loan facility in the form of local credit (Bank Statement) and installment loan facility ("Installment Loan Facility 1") with a maximum amount of Rp25,000 and Rp200,000 for motor vehicle financing and bears interest rate at 10.75% and 11.00%, respectively per annum to the subsidiary (WOM).

Based on first amendment of credit agreement No. 116 dated October 19, 2011, BCA agreed to provide additional and extend the facilities of local credit (current account) and installment loan ("Installment Loan Facility 2") with maximum amount of Rp25,000 and Rp500,000. Term of the Installment Loan Facility 2 is 3 (three) years. Both of these loan facilities bear interest rate at 10.50% per annum.

Under the First Amendment of Credit Agreement No. 194, the Installment Loan Facility 1 will mature at a maximum of 3 (three) years from the date of any related withdrawal.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perjanjian kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan. Yang terakhir adalah Perjanjian Kredit No. 33. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 15 Juli 2014, entitas anak kembali mendapatkan perpanjangan atas fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2015 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 3") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp300.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah beberapa kali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga. Penyesuaian terakhir kondisi tingkat suku bunga adalah berdasarkan Surat No. 40270/GBK/2014 tanggal 9 Mei 2014. BCA kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menjadi sebesar 12,50%. Kondisi tersebut telah berlaku efektif sejak tanggal 16 Mei 2014.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 40515/GBK/2015 tanggal 15 Oktober 2015 entitas anak telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen entitas anak dengan jumlah minimal sebesar 110% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 60 (enam puluh) hari serta mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 (sepuluh) kali.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The credit agreement of the Local Credit Facility (Current Account) has been extended several times. The latest one is Credit Agreement No. 33. Based on the Credit Agreement No. 33 dated July 15, 2014, the subsidiary has obtained an extension on the Local Credit Facilities (Current Account) which will mature on October 20, 2015 and increase the credit facility in the form of *Installment Loan Facility* ("*Installment Loan Facility* 3") with a maximum available fund amounting to Rp300,000 with a maximum maturity of 3 (three) years from the date of any related withdrawal.

The Credit Agreement of the Local Credit (Current Account) Facility has re-adjusted the interest rate several times. The latest adjustment of the interest rate was based on the Letter No. 40270/GBK/2014 dated May 9, 2014. BCA readjusted the interest rate conditions of Local Credit Facilities (Current Account) to become 12.50%. It has been effective since May 16, 2014.

Based on Credit Agreement No. 40515/GBK/2015 dated October 15, 2015, the subsidiary has secured facilities to extend the Local Credit Facilities (Current account) which will mature on January 20, 2016.

This loan facility is secured by fiduciary transfer of subsidiary's consumer financing receivables with a minimum of 110% of the total outstanding loan with category day past due not more than 60 (sixty) days and maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 (ten) times.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 504/FA/ANZ/NEW/XI/2013 tanggal 8 November 2013, entitas anak (WOM) mengadakan Perjanjian Kredit Fasilitas Berjangka dengan ANZ, di mana ANZ setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan *limit* sebesar Rp150.000. Fasilitas ini bersifat tidak berulang (*non revolving*). Fasilitas dapat ditarik dalam beberapa kali penarikan dengan nominal minimal Rp50.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 3 (tiga) bulan sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani. Fasilitas akan jatuh tempo dalam 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,35% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 505/FA/ANZ/NEW/XI/2013 tanggal 8 November 2013, entitas anak mengadakan Perjanjian Fasilitas Batas Kredit Dalam Pasar Uang dengan ANZ, dimana ANZ setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan *limit* sebesar Rp50.000. Fasilitas ini dapat ditarik selama jangka waktu penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian kredit dan akan jatuh tempo dalam 1 (satu) bulan sejak tanggal pencairan.

Berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Batas Kredit Dalam Pasar Uang (*Money Market Lines*) No. 670/FA/ANZ/AMN-I/IX/2014 tanggal 18 September 2014, entitas anak dan ANZ saling sepakat untuk mengubah ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan standar ANZ.

Berdasarkan Perubahan Kedua atas Perjanjian Fasilitas Modal Kerja No. 700/FA/ANZ/AMN-II/IX/2014 tanggal 18 September 2014, entitas anak dan ANZ setuju untuk mengubah nama fasilitas dari Fasilitas Batas Kredit Dalam Pasar Uang (*Money Market Lines*) menjadi Fasilitas Modal Kerja serta memperpanjang jatuh tempo fasilitas menjadi 31 Agustus 2015.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Based on Credit Agreement No. 504/FA/ANZ/NEW/XI/2013 on November 8, 2013, the subsidiary (WOM) entered into a Credit Agreement Term Facility with ANZ, whereby ANZ agreed to provide financing facility with a maximum amount of Rp150,000. This is a non-revolving facility. This facility can be withdrawn several times with minimum nominal amount of Rp50,000. The term of facility withdrawal is 3 (three) months since the signing of the agreement. The facility will mature in thirty six 36 (thirty six) months since the first drawdown date. This loan bears interest rate at 11.35% per annum.

Based on Credit Agreement No. 505/FA/ANZ/NEW/XI/2013 on November 8, 2013, the subsidiary entered into a Credit Limit Facility Agreement in Money Market with ANZ, whereby ANZ agreed to provide financing facility with a maximum amount of Rp50,000. This facility can be drawn in times of withdrawal period. The term of credit withdrawal is 1 (one) year since the signing of the agreement and will mature in 1 (one) month since the first drawdown date.

Based on Amendment to Credit Limit Facility Agreement in Money Market No. 670/FA/ANZ/AMN-I/IX/2014 dated September 18, 2014, the subsidiary and ANZ agreed to amend the terms set forth in the standard terms and conditions standard ANZ.

Based on the Second Amendment to Working Capital Facility Agreement No. 700/FA/ANZ/AMN-II/IX/2014 dated September 18, 2014, the subsidiary and ANZ agreed to change the name of the facility from Credit Limit Facility Agreement in Money Market into the Working Capital Facility and extend the maturity of the facility to August 31, 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Ketiga atas Perjanjian Fasilitas Modal Kerja No. 913/FA/ANZ/AMN-III/X/2015 tanggal 9 Oktober 2015, entitas anak dan ANZ telah setuju untuk memperpanjang jatuh tempo fasilitas menjadi 31 Agustus 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan kolektibilitas lancar sebesar 110% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari. Entitas anak wajib menjaga ekuitas konsolidasi minimum sebesar Rp200.000, mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi tujuh kali serta mengupayakan agar PT Bank Maybank Indonesia, pada setiap saat, memiliki secara langsung 51% modal dengan hak suara sah atau hak kepemilikan serupa.

PT Bank Permata Tbk, Syariah

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 24 tanggal 18 Juni 2012, PT Bank Permata Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada MIF dengan akad *Murabahah* dengan jumlah maksimum sebesar Rp75.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal pencairan pertama.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 3 April 2013, maksimum *limit* fasilitas pinjaman *Murabahah* dinaikkan menjadi Rp125.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal pencairan pertama.

Selama periode pinjaman, entitas anak harus menjaga *Gearing Ratio* maksimal sebesar 10 (sepuluh) kali, memonitor komposisi piutang pembiayaan konsumen dengan tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari tidak lebih besar dari 4% dan piutang dengan tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari tidak lebih besar dari 2,5%, menjaga persentase *average net write-off* terhadap jumlah portofolio selama 12 (dua belas) bulan terakhir tidak melebihi 2% dan menjaga perbandingan saldo pinjaman tidak lebih dari 20% terhadap jumlah *service asset* yang dimiliki entitas anak atau menjaga saldo pinjaman tidak lebih dari 2 (dua) kali modal entitas anak, yang mana lebih tinggi.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (continued)

Based on the Third Amendment to Working Capital Facility Agreement No. 913/FA/ANZ/AMN-III/X/2015 dated October 9, 2015, the subsidiary and ANZ agreed to extend the maturity of the facility to August 31, 2016.

The loan is collateralized by consumer financing receivables with current collectibility rating equivalent to 110% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days. The subsidiary is required to maintain a minimum consolidated equity amounting to Rp200,000, maximum *Gearing Ratio* of 7 times and strive for PT Bank Maybank Indonesia, at any time, have a direct 51% equity with valid voting rights or similar rights of ownership.

PT Bank Permata Tbk, Sharia

Based on the Credit Agreement No. 24 dated June 18, 2012, PT Bank Permata Tbk agreed to provide a loan facility to MIF with akad *Murabahah* with maximum amount of Rp75,000 with loan period of 48 (forty eight) months since the first withdrawal.

Based on notarial deed of Credit Agreement No. 03 dated April 3, 2013, the maximum facility limit of *Murabahah* was increased to Rp125,000 with 48 (forty eight) months loan period since the first withdrawal.

During the facility period, the subsidiary has to maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 (ten) times, monitor consumer financing receivable composition with past due days above 30 (thirty) days not to be greater than 4% and receivables with past due days above 90 (ninety) days not to be greater than 2.5%, maintain the net write-off average percentage of portfolio total during the last 12 (twelve) months not to exceed 2% and maintain credit balance not more than 20% of service asset owned by the subsidiary or maintain the total credit of maximum 2 (two) times higher than the subsidiary's equity, whichever is higher.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk, Syariah (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 100% dari jumlah utang fasilitas pinjaman.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 67 tanggal 21 November 2012, Bank Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada MIF dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Jangka waktu pinjaman akan berakhir pada tanggal 20 Mei 2014, dengan jangka waktu angsuran kredit maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan fasilitas kredit. Tingkat suku bunga dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 8,50% - 9,00% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa seluruh piutang lancar yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 105% dari limit kredit.

Selama periode pinjaman, entitas anak memiliki kewajiban untuk memelihara *gearing ratio* sesuai Peraturan Pemerintah (Menteri Keuangan) yang berlaku. Apabila *gearing ratio* melampaui ketentuan yang berlaku, Bank Mandiri berhak untuk menangguk penarikan atas sisa limit kredit yang belum ditarik. Apabila *gearing ratio* telah mencapai 9 (sembilan) kali, maka entitas anak harus menyampaikan *action plan* berupa penambahan modal atas *gearing ratio* tersebut.

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 26 Mei 2011, PT Bank BCA Syariah setuju memberikan fasilitas pinjaman kepada entitas anak (WOM) dengan akad *Al-Mudharabah* dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000. Jangka waktu penarikan sebesar 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo dalam waktu 36 (tiga puluh enam) bulan. Pinjaman ini dikenakan tingkat keuntungan yang setara dengan 10,50% sampai dengan 13,00% per tahun.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Permata Tbk, Sharia (continued)

The loan facilities are secured by fiduciary collateral in the form of consumer financing receivables given to third parties equal to 100% of total bank loan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) Based on Working Capital Credit Agreement No. 67 dated November 21, 2012, Bank Mandiri agreed to provide a loan facility to the MIF with maximum amount of Rp300,000. The term of loan will end on May 20, 2014, with loan installment period maximum 36 (thirty six) months from the date of facility withdrawal. Interest rate of credit facility is 8.50% - 9.00% per annum.

This loan was secured by fiduciary transfer of current receivables given to third party amounted to 105% of the credit limit.

During the loan period, the subsidiary has an obligation to maintain *gearing ratio* in accordance to Government Regulation (Ministry of Finance). If the *gearing ratio* exceeds the provision set, Bank Mandiri has the right to suspend the withdrawal of the remaining undrawn credit limit. If *gearing ratio* get to 9 (nine) times, the subsidiary is obliged to deliver an *action plan* in the form of additional paid in capital of the *gearing ratio*.

PT Bank BCA Syariah

On May 26, 2011, PT Bank BCA Syariah agreed to provide a loan agreement to the subsidiary (WOM) with akad *Al-Mudharabah* for a maximum amount of Rp50,000. The term of credit withdrawal is 12 (twelve) months since the signing of the agreement and will mature in 36 (thirty six) months. This loan has profit amount which is equivalent to 10.50% to 13.00% per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BCA Syariah (lanjutan)

Berdasarkan perubahan pertama atas Perjanjian Kredit No. 156/PRBH-BCAS/VI/13 tanggal 27 Juni 2013, fasilitas pinjaman entitas anak berubah menjadi *revolving*.

Berdasarkan Surat No. 004/SRT/SMH/IV/2014 tanggal 24 April 2014 serta Perubahan atas Akad Pembiayaan No. 243/PRBH-BCAS/VII/14 tanggal 25 Juli 2014, PT Bank BCA Syariah menyesuaikan nilai keuntungan menjadi setara dengan 12,25% per tahun untuk fasilitas yang telah cair dan 13,00% per tahun untuk pencairan baru.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan sebesar 100% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 60 (enam puluh) hari serta mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 (sepuluh) kali.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.10 tanggal 4 Juni 2013, entitas anak (MIF) memperoleh fasilitas pinjaman *Demand Loan* dengan batas maksimum *limit* fasilitas tidak melebihi Rp100.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 4 Juni 2013.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit No.102A/DL-1115/VI/2014 tanggal 4 Juni 2014, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman *Demand Loan* dengan batas maksimum *limit* fasilitas tidak melebihi Rp100.000 dan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 4 Juni 2014.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen lancar yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50% dari jumlah utang pokok fasilitas pembiayaan. Selama periode pinjaman, entitas anak harus menjaga total *debt* terhadap *tangible net worth* tidak melebihi 8 (delapan) kali dan piutang tidak lancar harus di bawah 3,5%.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank BCA Syariah (continued)

Based on the first amendment of the Credit Agreement No. 156/PRBH-BCAS/VI/13 dated June 27, 2013, the subsidiary's loan facility is amended to become revolving.

Based on the Letter No.004/SRT/SMH/IV/2014 dated April 24, 2014 and the Amendment to Financing Agreement No. 243/PRBH-BCAS/VII/14 dated July 25, 2014, PT Bank BCA Syariah adjust the profit amount to be equivalent with 12.25% per annum for the facility that has been withdrawn and 13.00% per annum for new withdrawals.

This loan facility is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's consumer financing receivables at 100% of the total outstanding loan category having day past due not more than 60 (sixty) days and maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 (ten) times.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed of Credit Agreement No. 10 dated June 4, 2013, the subsidiary (MIF) obtained Demand Loan facility with maximum facility limit of Rp100,000 for the loan period of 1 (one) year since June 4, 2013.

Based on Addendum of Credit Agreement No. 102A/DL-1115/VI/2014 dated June 4, 2014, the subsidiary obtained Demand Loan facility with maximum limit of Rp100,000 and one-year loan period since June 4, 2014.

The loan facilities are secured by fiduciary collateral in the form of current consumer financing receivables given to third parties which is equivalent to 50% of the total outstanding bank loan. The receivables pledged are classified as current receivable. During the loan period, the subsidiary has to maintain total *debt* to *tangible net worth* not higher than 8 (eight) times and non performing loan should be lower than 3.5%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Panin Syariah

Pada tanggal 21 Juni 2012, entitas anak (WOM) mengadakan perjanjian kredit dengan akad *Wa'ad-Mudharabah* dengan PT Bank Panin Syariah. PT Bank Panin Syariah setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada entitas anak dengan jumlah maksimum sebesar Rp80.000 untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan nilai keuntungan yang setara dengan 12,00% per tahun.

Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani dan akan jatuh tempo dalam 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan pertama.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen entitas anak dengan jumlah minimal sebesar 110% dari total piutang dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari serta mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 (sepuluh) kali

Per 31 Desember 2016, entitas anak memiliki sisa fasilitas pinjaman dari HSBC, PT Bank OCBC NISP Tbk, Bank Ekonomi, Bank Capital, DBS, CIMB Niaga dan BTPN

Per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan perjanjian dengan bank-bank tersebut.

b. Pinjaman dari Malayan Banking Berhad (Maybank)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank memiliki transaksi pinjaman antar bank dengan Maybank sebesar USD76.412.365 dan USD74.387.754. Pinjaman ini memiliki tingkat bunga antara 1,20% - 3,61% per tahun (31 Desember 2015: 0,93% - 3,43% per tahun) dan akan jatuh tempo pada beragam tanggal antara tanggal 5 Januari 2017 sampai dengan 5 Maret 2025 (31 Desember 2015: 22 Januari 2016 sampai dengan 5 Maret 2025).

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Panin Syariah

On June 21, 2012, the subsidiary (WOM) entered into a credit agreement with akad *Wa'ad-Mudharabah* with PT Bank Panin Syariah. PT Bank Panin Syariah agreed to provide a financing facility to subsidiary with a maximum amount of Rp80,000 for motor vehicle financing with profit amount which is equivalent to 12.00% per annum.

The term of credit withdrawal is 6 (six) months since the signing of the agreement and will mature in 36 (thirty six) months since the first drawdown rate.

This loan facility is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's consumer financing receivables with a minimum of 110% of the amount outstanding loan with category past due not over than 90 (ninety) days and maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 (ten) times.

As of December 31, 2016, the subsidiaries have unused loan facility from HSBC, PT Bank OCBC NISP Tbk, Bank Ekonomi, Bank Capital, DBS, CIMB Niaga and BTPN.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014 the subsidiaries have complied with all loan covenants, reassured by the banks.

b. Borrowing from Malayan Banking Berhad (Maybank)

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank has interbank borrowing transaction with Maybank amounting to USD76,412,365 and USD74,387,754, respectively. This borrowing bears interest rates ranging from 1.20% - 3.61% per annum (December 31, 2015: and 0.93% - 3.43% per annum) and will mature on various dates between January 5, 2017 and March 5, 2025 (December 31, 2015: between January 22, 2016 and March 5, 2025).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

c. Pinjaman dari Japan International Cooperation Agency (JICA)

"Two-Step Loans" adalah pinjaman yang diterima dari *Japan International Cooperation Agency* untuk disalurkan kepada nasabah Bank (PT. *Japan Indonesia Economic Center* (PT. *JIAEC*)).

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman dari JICA melalui PT Bank Maybank Indonesia untuk membiayai proyek di Indonesia sebagai berikut:

Fasilitas Kredit/ Credit Facilities	Tujuan/ Purpose
JICA	Program pembiayaan pembangunan gedung PT JIAEC/ <i>Construction building financing program for PT. JIAEC.</i>

Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman berjangka dengan plafon sebesar JPY80.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2024 dengan tingkat bunga sebesar 0,82% per tahun.

d. Trade financing

Akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh dari bank di dalam dan luar negeri. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman ini adalah INR200.000.000 dan pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini adalah USD56.814.301, INR40.000.000 dan Rp10.000, dengan tingkat suku bunga tahunan masing-masing berkisar 6,30% - 6,50% (31 Desember 2014: 0,69% - 8,00% dan 9,75%) untuk mata uang asing dan Rupiah.

e. Pinjaman lainnya

Pinjaman lainnya dalam mata uang asing merupakan giro pada bank lain yang bersaldo negatif.

23. BORROWINGS (continued)

c. Loans received from Japan International Cooperation Agency (JICA)

The "Two-Step Loans" are loans received from *Japan International Cooperation Agency* to be distributed to the Bank's customers (PT. *Japan Indonesia Economic Center* (PT. *JIAEC*)).

This account represents credit facilities from JICA through PT Bank Maybank Indonesia to finance the following project in Indonesia:

This loan is term loan facility with plafond of JPY80,000,000. Term of facility is 10 (ten) years and it will mature on March 11, 2024 with interest rate at 0.82% per annum.

d. Trade financing

This account represents interbank borrowings obtained from local and overseas banks. As of December 31, 2016, this outstanding borrowing amounted to INR200,000,000 and as of December 31 2014, this outstanding borrowing amounted to USD56,814,301, INR40,000,000, and Rp10,000, with annual interest rates ranging from 6.30% - 6.50% (December 31, 2014: 0.69% - 8.00% and 9.75%) for foreign currencies and Rupiah currency, respectively.

e. Other loans

Other loans in foreign currencies are negative current accounts with other banks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Bank			
Pajak penghasilan badan	349.043	-	3.562
Pajak penghasilan:			
Pasal 21	22.363	6.656	17.480
Pasal 23/26	5.228	6.353	5.894
Pasal 4(2)	96.028	97.210	98.986
Lainnya	52.054	5.687	4.215
Pajak pertambahan nilai	29.403	52.682	14.157
	<u>554.119</u>	<u>168.588</u>	<u>144.294</u>
Entitas anak			
Pajak Penghasilan badan dan Pajak Penghasilan Pasal 25	17.414	4.064	19.378
Pajak penghasilan (pasal 21, 23/26, 4(2) dan lainnya)	3.026	3.936	6.152
Pajak pertambahan nilai	1.260	3.521	3.154
	<u>21.700</u>	<u>11.521</u>	<u>28.684</u>
Konsolidasian			
Pajak Penghasilan badan dan Pajak penghasilan pasal 25	366.457	4.064	22.940
Pajak penghasilan (pasal 21, 23/26, 4(2) dan lainnya)	178.699	119.842	132.727
Pajak pertambahan nilai	30.663	56.203	17.311
	<u>575.819</u>	<u>180.109</u>	<u>172.978</u>

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan Bank dan entitas anak terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Bank			
Kini	638.233	102.642	189.996
Tangguhan	(46.895)	210.859	(39.842)
	<u>591.338</u>	<u>313.501</u>	<u>150.154</u>
Entitas anak			
Kini	80.954	85.157	90.587
Tangguhan	4.160	(280)	(3.901)
	<u>85.114</u>	<u>84.877</u>	<u>86.686</u>
Konsolidasian			
Kini	719.187	187.799	280.583
Tangguhan	(42.735)	210.579	(43.743)
	<u>676.452</u>	<u>398.378</u>	<u>236.840</u>

24. INCOME TAX

a. Taxes payable

Taxes payable consist of:

Bank
Corporate income tax
Income tax:
Article 21
Article 23/26
Article 4(2)
Others
Value added tax
Subsidiaries
Corporate income tax and income tax article 25
Other income tax (article 21, 23/26, 4(2) and others)
Value added tax
Consolidated
Corporate income tax and income tax article 25
Other income tax (article 21, 23/26, 4(2) and others)
Value added tax

b. Income tax expense

Income tax expenses of the Bank and subsidiaries consisted of the following:

Bank
Current
Deferred
Subsidiaries
Current
Deferred
Consolidated
Current
Deferred

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak Bank, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non-pengendali - konsolidasian	2.610.640	1.644.040	982.724
Dikurangi: Penghasilan sebelum pajak - entitas anak	360.724	450.174	414.365
Laba sebelum beban pajak - Bank	2.249.916	1.193.866	568.359
Rugi neto cabang luar negeri	17.718	3.347	-
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(306)	(20)	(88)
Laba Bank disesuaikan sebelum pajak penghasilan	2.267.328	1.197.193	568.271
Perbedaan waktu			
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:			
Penyisihan manfaat pensiun karyawan	129.470	27.927	123.501
Penyisihan bonus karyawan	24.433	31.989	(119.894)
Penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif	131.815	(919.525)	484.568
Lain-lain	(98.134)	16.174	(206.299)
	187.584	(843.435)	281.876
Perbedaan tetap			
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:			
Rumah dan kendaraan dinas	7.753	-	-
Asuransi kesehatan kepada karyawan	-	21.726	89.171
Penurunan nilai efek-efek yang diperdagangkan	2.641	(964)	(2.752)
Lain-lain	87.630	36.049	66.876
	98.024	56.811	153.295
Penghasilan kena pajak	2.552.936	410.569	1.003.442

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

A reconciliation between the Bank's income before tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follows:

Income before tax expense and non-controlling interest - consolidated	982.724
Less: Income before tax expense - subsidiaries	(414.365)
Income before tax expense - Bank	568.359
Net loss of offshore branches	(-)
Income subject to final tax	(88)
Adjusted income before tax of the Bank	568.271
Temporary differences	
Differences between commercial and tax amounts on:	
Provision for employee benefits	123.501
Provision for employee bonuses	(119.894)
Provision for possible losses on earning and non-earning assets	484.568
Others	(206.299)
Permanent differences	
Differences between commercial and tax amounts on:	
Office house & vehicles	(-)
Health insurance for employees	89.171
Decrease in value of trading securities	(2.752)
Others	66.876
Taxable income	1.003.442

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

24. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Beban pajak penghasilan kini - Bank	638.234	102.642	250.860	Corporate income tax expenses - Bank
Revisi pajak penghasilan tahun 2011 - Bank	-	-	(60.864)	Revised corporate income tax year 2011 - Bank
Beban pajak penghasilan kini - Bank	638.234	102.642	189.996	Corporate income tax expenses - Bank
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	80.953	85.157	90.587	Corporate income tax expenses - subsidiaries
	719.187	187.799	280.583	
Dikurangi:				Less:
Pajak dibayar dimuka pasal 25 - Bank	(241.259)	(290.831)	(247.298)	Prepaid tax article 25 - Bank
Pajak dibayar dimuka - entitas anak	(66.841)	(81.095)	(73.069)	Prepaid tax - subsidiaries
Utang/(piutang) pajak penghasilan - konsolidasian sebelum revisi tahun 2011	-	-	(39.784)	Corporate income tax payable/ (receivables) - consolidated before revision 2011
Revisi pajak penghasilan tahun 2011 - Bank	-	-	60.864	Revised corporate income tax year 2011 - Bank
Koreksi beban pajak penghasilan tahun 2013 - entitas anak	-	-	1.860	Adjustment on corporate income tax year 2013 - subsidiaries
Utang/(piutang) pajak penghasilan - konsolidasian	411.087	(184.127)	22.940	Corporate income tax payable/ (receivables) - consolidated

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the accounting income before tax expense and prevailing tax rate are as follow:

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non- pengendali - konsolidasian	2.610.640	1.644.040	982.724	Income before tax expense and non-controlling interest consolidated
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak - entitas anak	360.724	450.174	414.365	Less: Income before tax expense - subsidiaries
Laba sebelum beban pajak - Bank	2.249.916	1.193.866	568.359	Income before tax expense - Bank
Dikurangi:				Less:
Rugi neto cabang luar negeri Pendapatan yang dikenakan pajak final	17.718	3.347	-	Net loss of offshore branches
	(306)	(20)	(88)	Income subject to final tax
	2.267.328	1.197.193	568.271	
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	566.832	299.298	142.068	Corporate income tax based on the prevailing tax rate
Efek revisi pajak penghasilan Tahun 2011	-	-	(30.237)	Revision effect of income tax year 2011
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	24.506	14.203	38.323	Effect of tax on permanent differences with prevailing tax rate
Beban pajak penghasilan - Bank	591.338	313.501	150.154	Income tax expense - Bank
Beban pajak penghasilan - entitas anak	85.114	84.877	86.686	Income tax expense - subsidiaries
	676.452	398.378	236.840	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2012

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2012 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 8 Desember 2016 sebesar Rp83.209 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut. Bank tidak menyetujui sebagian hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut, dan akan mengajukan keberatan.

Di tahun 2014, Kantor Pelayanan Pajak Madya Pekanbaru juga telah melakukan pemeriksaan pajak Bank tahun 2012 (Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat 2) dan telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Pasal 4 ayat 2 sebesar Rp7.950 (termasuk bunga). Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB dan telah mengirimkan surat keberatan pada 2 Maret 2015. Bank tidak membayar SKPKB ini. Bank telah menerima 12 (dua belas) Surat Keputusan Keberatan tertanggal 24 dan 25 Februari 2016 dari Kantor Pajak sehubungan dengan Surat Keberatan Bank atas sebagian besar dari hasil pemeriksaan pajak tahun 2012 (PPH Pasal 4 Ayat 2). Berdasarkan surat-surat tersebut, Kantor Pajak menolak keberatan Bank. Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak melalui 12 (dua belas) surat Banding pada tanggal 27 April 2016 dan telah menjalani beberapa sesi sidang di pengadilan pajak. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada hasil banding yang telah dikomunikasikan kepada Bank.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank

Tax audit for fiscal year 2012

Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2012 (all taxes) and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Taxes Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated December 8, 2016 amounting to Rp83,209 (including penalties and interests). The Bank had paid all of the assessments. However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and will file objection letters.

In 2014, Pekanbaru Medium Tax Office had conducted tax audit of the Bank for fiscal year 2012 (Final Withholding Tax Article 4 Paragraph 2) and issued the Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") on Final Income Tax Article 4 paragraph 2 amounting to Rp7,950 (including interest). However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and had already filed an objection letter on March 2, 2015. The Bank did not pay this SKPKB. The Bank had received 12 (twelve) objection decree letters dated February 24 and 25, 2016 from Tax Office in relation to the Bank's objection letters against most of year 2012 tax assessments (Income Tax Article 4 paragraph 2). Based on those letters, the Tax Office rejected the Bank's objection. The Bank then submitted 12 (twelve) appeal letters to the Tax Court on April 27, 2016 and already attend several tax court session. Up to the completion date of these consolidated financial statements, no result of the appeal has been communicated to the Bank.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2011

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan pajak Bank tahun 2011 (Pajak Penghasilan Badan) dan telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan sebesar Rp470.862 (termasuk bunga). Bank tidak menyetujui seluruh hasil keputusan di dalam SKPKB dan telah menyampaikan Surat Keberatan pada tanggal 23 September 2015. Bank telah menerima Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-00582/KEB/WPJ/19/2016 tentang Keberatan Wajib Pajak atas SKPKB PPh Badan dan mengabulkan sebagian keberatan sehingga jumlah PPh menjadi Lebih Bayar sebesar Rp22.064. Bank tidak menyetujui sebagian hasil di keputusan Keberatan dan telah mengajukan banding ke pengadilan pajak pada tanggal 6 Desember 2016.

Kantor Pajak juga telah melakukan pemeriksaan pajak tahun 2011 (PPh Pasal 21 - Kantor pusat) dan menerbitkan SKPKB atas PPh Pasal 21 sebesar Rp96 (termasuk denda dan bunga). Bank telah menyetujui dan melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan telah mencatat kurang bayar tersebut dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2013.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank

Tax audit for fiscal year 2011

Tax Office had conducted tax audit for fiscal year 2011 (Corporate Income Tax) and issued the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") Corporate Income Tax amounting to Rp470,862 (including interest). Bank disputed all of the items contained in the SKPKB and had already filed an objection letter on September 23, 2015. The Bank has received Director General of Taxes' decision No. KEP-00582/KEB/WPJ/19/2016 regarding objection on SKPKB Corporate Income Tax and partially granted the objection and change the amount to Overpaid Rp22,064. The Bank did not agree on this decision and already file an appeal letter to Tax Court on December 6, 2016.

Tax Office had conducted tax audit for fiscal year 2011 (Withholding tax article 21 - Head office) and issued the Underpayment Tax Assessment Letter on Income Tax Article 21 amounting to Rp96 (including penalties and interest). The Bank had agreed and paid all of the assessment and had recorded the underpayment in the 2013 statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2008, 2009 dan 2010

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan untuk tahun 2008, 2009 dan 2010 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 30 Juli 2013 dan 31 Juli 2013 sebesar Rp371.094 untuk 2008, 16 Agustus 2013 dan 19 Agustus 2013 sebesar Rp274.398 untuk tahun 2009 dan 1 Agustus 2013 sebesar Rp264.538 untuk tahun 2010 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut. Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut, dan telah menyampaikan 40 (empat puluh) Surat Keberatan sebesar Rp768.232 pada tanggal 28 Oktober 2013 dan 29 Oktober 2013, dan telah menerima kembali seluruh Surat Keputusan atas Keberatan dari kantor pajak terkait dengan Surat Keberatan Bank tersebut dimana Kantor Pajak menyetujui keberatan Bank sebesar Rp27.490. Saat ini Bank telah menyampaikan 37 (tiga puluh tujuh) Surat Banding pada tanggal 20 November 2014 dan 17 Desember 2014 untuk Surat Keputusan atas Keberatan tersebut. Jumlah kurang bayar pajak berdasarkan SKPKB tersebut disajikan di dalam bagian tagihan lainnya (Catatan 17). Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Bank telah menerima 3 keputusan Pengadilan Pajak berupa pengembalian sebesar Rp27.683 untuk PPh Pasal 26 masa Juli 2008, Agustus 2008 dan September 2008. Manajemen berpendapat bahwa Bank dapat memperoleh kembali jumlah yang tidak disetujui sesuai dengan Surat Banding 2008, 2009 dan 2010 setelah 3 surat keputusan tersebut.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audits for fiscal year 2008, 2009 and 2010

Tax Office had conducted a tax audit for fiscal year 2008, 2009 and 2010 and issued the Tax Assessment Letter for Underpayment ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Taxes Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated July 30, 2013 and July 31, 2013 amounting to Rp371,094 for 2008, August 16, 2013 and August 19, 2013 amounting to Rp274,398 for year 2009 and August 1, 2013 amounting to Rp264,538 for year 2010 (including penalties and interests). The Bank had paid all of the assessments. However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and had already filed 40 (forty) Objection Letters against them amounting to Rp768,232 on October 28, 2013 and October 29, 2013 and has received all Decision Letter on Objection from the tax office in relation to all the Bank's Objection Letters where Tax Office has approved Bank's objection amounted to Rp27,490. Currently, the Bank had already filed 37 (thirty seven) Appeal Letters for those Decision Letter on Objection on November 20, 2014 and December 17, 2014. This tax underpayment based on SKPKBs is presented as part of other receivables (Note 17). Up to the completion date of these consolidated financial statements, the bank already received 3 tax court decision for withholding tax article 26 period of July, August and September 2008 and a refund process in the amount of Rp27.683 will be made to the bank. The management believes that the Bank may recover the amounts disputed based on the Appeal Letters 2008, 2009 and 2010 after those 3 tax court decision.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2007

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan untuk tahun 2007 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 10 Mei 2010 sebesar Rp355.380 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut. Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut, dan telah menyampaikan 5 (lima) Surat Keberatan sebesar Rp345.291 pada tanggal 9 Agustus 2010. Jumlah kurang bayar pajak berdasarkan SKPKB tersebut disajikan di dalam bagian tagihan lainnya (Catatan 17).

5 (lima) Surat Keberatan yang telah disampaikan sudah dinyatakan memenuhi syarat formal. Bank telah menerima 5 (lima) Surat Keputusan Keberatan tertanggal 5 dan 8 Agustus 2011 dari Kantor Pajak sehubungan dengan Surat Keberatan Bank atas sebagian besar dari hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2007. Berdasarkan surat-surat tersebut, Kantor Pajak menolak keberatan Bank. Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak melalui 5 (lima) surat Banding pada tanggal 4 November 2011.

Bank telah menerima 4 (empat) putusan banding dari 5 (lima) permohonan banding yang diajukan dari Pengadilan Pajak yaitu atas PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2) dan PPN. Pengadilan pajak mengabulkan sebagian permohonan Bank. Poin-poin yang belum dikabulkan oleh Pengadilan Pajak atas PPh Pasal 26, Bank telah mengirimkan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada 18 Agustus 2015. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada hasil peninjauan kembali yang telah dikomunikasikan kepada Bank. Manajemen berpendapat bahwa Bank dapat memperoleh kembali jumlah yang tidak disetujui.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audits for fiscal year 2007

The Indonesian Tax Office had conducted a tax audit for the fiscal year 2007 and issued the Tax Assessment Letter for Underpayment ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Taxes Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated May 10, 2010 amounting to Rp355,380 (including penalties and interests). The Bank had paid all of the assessments. However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and had already filed 5 (five) Objection Letters against them amounting to Rp345,291 on August 9, 2010. This tax underpayment based on SKPKBs is presented as part of other receivables (Note 17).

The 5 (five) Objection Letters submitted had already fulfilled the formal requirements. The Bank had received 5 (five) objection decree letters dated August 5 and 8, 2011 from Tax Office in relation to the Bank's objection letters against most of fiscal year 2007 tax assessment. Based on those letters, the Tax Office rejected the Bank's objection. The Bank then submitted 5 (five) appeal letters to the Tax Court on November 4, 2011.

The Bank has received 4 (four) of 5 (five) appeal decision letters from Tax Court for Income Tax Article 23, Income Tax Article 26, Final Income Tax Article 4 (2) and VAT. Tax Court has approved part of Bank's appeal requests. Items that has not been approved yet by Tax Court related to Income Tax Article 26, the Bank has sent reconsideration request to Supreme Court on August 18, 2015. Up to the completion date of these consolidated financial statements, no result of the reconsideration request has been communicated to the Bank. The management believes that the Bank may recover the disputed amounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas anak (WOM)

Tahun 2015

Pada tanggal 28 Juli 2015, entitas anak menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas cicilan Pajak Penghasilan Pasal 25 masa Januari, Februari dan Maret 2015 sebesar Rp4.203.

Pada tanggal 24 Agustus 2015, entitas anak mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan STP atas cicilan Pajak Penghasilan Pasal 25 masa Januari, Februari dan Maret 2015 sebesar Rp4.203.

Entitas anak telah melakukan evaluasi atas besarnya kemungkinan Perusahaan menang di Pengadilan Pajak atas gugatan Surat Tagihan Pajak ("STP") dan berdasarkan hasil evaluasi ini, Manajemen memutuskan untuk membatalkan Gugatan di Pengadilan Pajak melalui Surat Pencabutan Gugatan tanggal 24 Januari 2017.

Pemeriksaan pajak tahun 2014

Pada tanggal 30 September 2015, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan No. PRIN00394/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2014.

Entitas anak telah melakukan evaluasi atas besarnya kemungkinan entitas anak menang atas keberatan dan berdasarkan hasil evaluasi ini, entitas anak memutuskan untuk membatalkan keberatan ke Kantor Pajak melalui Surat Pencabutan Pengajuan Keberatan tanggal 24 Januari 2017.

Pemeriksaan pajak tahun 2013

Pada tanggal 25 Maret 2015, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan No. PRIN-00049/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2013.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Subsidiary (WOM)

Year 2015

On July 28, 2015, the subsidiary received Tax Collection Letter ("STP") of installment Income Tax Article 25 for period January, February and March 2015 amounting to Rp4,203.

On August 24, 2015, the subsidiary filed reduce or waiver letter STP of installment Income Tax Article 25 for period January, February and March 2015 amounting to Rp4,203.

The subsidiary has assessed the possibility for the Company will won in the Tax Court on lawsuit ("STP") and based on this assessment, Management withdraw its lawsuit to the Tax Court through its letter dated January 24, 2017.

Tax audit for fiscal year 2014

On September 30, 2015, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. PRIN00394/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 regarding field examination for fiscal year 2014.

The subsidiary has assessed the possibility for the subsidiary won on objection and based on this assessment, subsidiary withdraw its objection to the Tax Office through its letter dated January 24, 2017.

Tax audit for fiscal year 2013

On March 25, 2015, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. PRIN-00049/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 regarding field examination for fiscal year 2013.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 16 November 2015, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 0012/206/13/091/15 tertanggal 12 November 2015 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2013. SKPKB tersebut menetapkan penghasilan kena pajak entitas anak menjadi sebesar Rp286.455 dari sebelumnya rugi fiskal neto sebesar Rp437.981. SKPKB tersebut juga menetapkan kurang bayar pajak entitas anak menjadi sebesar Rp61.531 dari sebelumnya lebih bayar pajak sebesar Rp29.469 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT"). Entitas anak mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB tersebut.

Entitas anak telah melakukan evaluasi atas besarnya kemungkinan entitas anak menang atas keberatan dan berdasarkan hasil evaluasi ini, entitas anak memutuskan untuk membatalkan keberatan ke Kantor Pajak melalui Surat Pencabutan Pengajuan Keberatan tanggal 24 Januari 2017.

Pemeriksaan pajak tahun 2012

Pada tanggal 13 Januari 2015, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan No. PRIN-000485/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2012. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, hasil pemeriksaan belum dapat ditentukan.

Pemeriksaan pajak tahun 2011

Pada tanggal 13 Januari 2015, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan No. PRIN-000484/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2011.

Entitas anak telah melakukan evaluasi atas besarnya kemungkinan entitas anak menang atas keberatan dan berdasarkan hasil evaluasi ini, entitas anak memutuskan untuk membatalkan keberatan ke Kantor Pajak melalui Surat Pencabutan Pengajuan Keberatan tanggal 24 Januari 2017.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

Tax audit for fiscal year 2013 (continued)

On November 16, 2015, the subsidiary received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") No. 0012/206/13/091/15 dated November 12, 2015 regarding corporate income tax for fiscal year 2013. The SKPKB stated that the net taxable income of the subsidiary was amounting to Rp286,455 from the net fiscal loss reported previously amounted to Rp437,981. The SKPKB also stated that the subsidiary tax underpayment was amounted to Rp61,531 from the tax overpayment reported previously amounted to Rp29,469 according to the Annual Income Tax Return ("SPT"). The subsidiary filed an objection to the Tax Office for the SKPKB.

The subsidiary has assessed the possibility for the subsidiary will won on objection and based on this assessment, subsidiary withdraw its objection to the Tax Office through its letter dated January 24, 2017.

Tax audit for fiscal year 2012

On January 13, 2015, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. PRIN-000485/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 regarding field examination for fiscal year 2012. Up to the completion date of the financial statements, the result of this examination cannot yet be determined.

Tax audit for fiscal year 2011

On January 13, 2015, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. PRIN-000484/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 regarding field examination for fiscal year 2011.

The subsidiary has assessed the possibility for the subsidiary will won on objection and based on this assessment, subsidiary withdraw its objection to the Tax Office through its letter dated January 24, 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2010

Pada tanggal 8 Juni 2015, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan No. PRIN-00192/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2010. Pada tanggal 4 Januari 2016, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 90001/206/10/091/15 tertanggal 29 Desember 2015 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2010. SKPKB tersebut menetapkan penghasilan kena pajak entitas anak menjadi sebesar Rp25.982 dari sebelumnya sebesar RpNil. SKPKB tersebut juga menetapkan kurang bayar pajak entitas anak menjadi sebesar Rp9.613 dari sebelumnya sebesar RpNil sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT"). Entitas anak mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB tersebut.

Entitas anak telah melakukan evaluasi atas besarnya kemungkinan entitas anak menang atas keberatan dan berdasarkan hasil evaluasi ini, entitas anak memutuskan untuk membatalkan keberatan ke Kantor Pajak melalui Surat Pencabutan Pengajuan Keberatan tanggal 24 Januari 2017.

Pemeriksaan pajak tahun 2009

Pada tanggal 17 Maret 2014, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb 00096/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2009. Pada tanggal 11 Desember 2014, Entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") No. 0014/506/09/091/14 tanggal 10 Desember 2014 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2009. SKPN tersebut juga menetapkan rugi fiskal neto entitas anak menjadi sebesar RpNil dari sebelumnya sebesar Rp16.119 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT").

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

Tax audit for fiscal year 2010

On June 8, 2015, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. PRI N-00192/WPJ.19/KP. 0105/RIK.SIS/2015 regarding field examination for fiscal year 2010. On January 4, 2016, the subsidiary received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") No. 900012061101091115 dated December 29, 2015 regarding corporate income tax for fiscal year 2010. The SKPKB stated that the net taxable income of the subsidiary was amounted to Rp25.982 from the previously reported amount of RpNil. The SKPKB also stated that the underpayment of taxes the subsidiary was amounted to Rp9,613 from the previously reported amount of RpNil according to the Annual Income Tax Return ("SPT"). The subsidiary filed an objection to the Tax Office for the SKPKB.

The subsidiary has assessed the possibility for the subsidiary will won on objection and based on this assessment, subsidiary withdraw its objection to the Tax Office through its letter dated January 24, 2017.

Tax audit for fiscal year 2009

On March 17, 2014, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00096/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 regarding field examination for fiscal year 2009. On December 11, 2014, the subsidiary received Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") No. 00014/506/09/091/14 dated December 10, 2014 regarding corporate income tax for fiscal year 2009. The SKPN also stated that the net fiscal loss of the subsidiary was reduced to RpNil from the previously reported amount of Rp16,119, according to the Annual Notification Letter ("SPT").

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2009 (lanjutan)

Dari jumlah tersebut, jumlah yang disetujui entitas anak adalah sebesar Rp167. Entitas anak mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPN tersebut. Di samping itu, entitas anak juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00104/207/09/091/14 sejumlah Rp4.824 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 00060/107/09/091/14 atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sejumlah Rp516. Dari jumlah tersebut, jumlah yang disetujui entitas anak yaitu sebesar Rp7. Untuk sisa SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yaitu sebesar Rp4.333 sedang diajukan proses keberatan ke Kantor Pajak. Pada tanggal 10 September 2015, entitas anak telah melakukan pembayaran ke Kas Negara sejumlah Rp516 atas Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 00060/107/09/091/14.

Entitas anak telah melakukan evaluasi atas besarnya kemungkinan entitas anak menang di Pengadilan Pajak atas Banding dan berdasarkan hasil evaluasi ini, entitas anak memutuskan untuk membatalkan Banding di Pengadilan Pajak melalui Surat Pencabutan Banding tanggal 24 Januari 2017.

Pemeriksaan pajak tahun 2008

Pada tanggal 27 Januari 2012, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") No. 00001/506/08/091/12 tanggal 17 Januari 2012 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2008. SKPN tersebut juga menetapkan rugi fiskal neto entitas anak menjadi sebesar Rp108 dari sebelumnya sebesar Rp42.681 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT"). Di samping itu, entitas anak juga menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23, Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) sejumlah Rp32.213.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

Tax audit for fiscal year 2009 (continued)

From these amounts, the subsidiary has agreed with assessment amount of Rp167. The subsidiary filed an objection to the Tax Office for the SKPN. In addition, the Subsidiary also received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") on Value Added Tax No. 00104/207/09/091/14 amounting to Rp4,824 and Tax Collection Letter ("STP") No. 00060/107/09/091/14 of Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp516. From these amounts, the subsidiary has agreed with assessment amount of Rp7. As for the rest of SKPKB of Value Added Tax ("VAT") amounted to Rp4,333, the subsidiary is filing an objection to the Tax Office. On September 10, 2015, the subsidiary has paid to the State Treasury amounting to Rp516 on Tax Collection Letter ("STP") No. 00060/107/09/091/14.

The subsidiary has assessed the possibility for the subsidiary will won on the Tax Court on Appeal and based on this assessment, subsidiary withdraw its Appeal to the Tax Court through its letter dated January 24, 2017.

Tax audit for fiscal year 2008

On January 27, 2012, the subsidiary received Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") No. 00001/506/08/091/12 dated January 17, 2012 regarding corporate income tax for fiscal year 2008. The SKPN also stated that the net fiscal loss of the subsidiary was reduced to Rp108 from the previously reported amount in the tax return of Rp42,681 according to the Annual Notification Letter ("SPT"). In addition, the subsidiary also received several Tax Underpayment Assessment Letters on Corporate Income Tax ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP") of Income Tax Articles 21 and 23, Value Added Tax ("VAT") and Final Income Tax Article 4 (2) totaling to Rp32,213.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2008 (lanjutan)

Dari jumlah tersebut, jumlah yang disetujui entitas anak yaitu sebesar Rp206 atas SKPKB pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 4(2) telah dibayar entitas anak ke Kas Negara pada tanggal 16 Februari 2012. Entitas anak juga telah melakukan pembayaran ke Kas Negara atas STP PPN masa Januari sampai dengan Desember 2008 sebesar Rp3.812 dengan proses pemindahbukuan ("PBK") pada tanggal 7 November 2012 dan 12 Desember 2012. Sedangkan sisa SKPKB yaitu sebesar Rp28.195 tidak dibayar karena entitas anak mengajukan proses keberatan ke Kantor Pajak.

Entitas anak mengajukan permohonan keberatan atas SKPN PPh Badan tahun pajak 2008 sebesar Rp1.150 dan SKPKB PPN untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2008 dengan jumlah keseluruhan keberatan yang diajukan adalah sebesar Rp28.195 dan untuk STP masa Januari sampai dengan Desember 2008 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp3.812. Atas permohonan keberatan tersebut, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") telah menolak seluruh permohonan keberatan atas SKPKB PPN entitas anak.

Atas surat penolakan dari DJP tersebut, pada tanggal 25 Maret 2013, entitas anak mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 17 Maret 2014, entitas anak menerima Surat Putusan Banding Pengadilan Pajak untuk masa Pajak Januari sampai dengan Desember 2008, yang mengabulkan seluruhnya permohonan banding entitas anak sebesar Rp28.195. Entitas anak menerima Surat Keputusan Dirjen Pajak tanggal 13 Juni 2014 yang memutuskan untuk membatalkan sanksi administrasi secara jabatan atas STP masa pajak Januari sampai dengan Desember 2008 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp3.812.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

Tax audit for fiscal year 2008 (continued)

From these amounts, the subsidiary has paid the agreed amount of Rp206 for SKPKB for income tax art 21, 23 and 4(2) to the State Treasury on February 16, 2012. The subsidiary also paid the STP PPN to the State Treasury for January to December 2008 amounting to Rp3,812 by overbooking process ("PBK") on November 7, 2012 and December 12, 2012. While the rest of SKPKB Rp28,195 was not aid because the subsidiary filed an objection to the Tax Office.

The subsidiary filed an objection letter for SKPN Corporate Income Tax for fiscal year 2008 amounting to Rp1,150 and SKPKB of VAT for the tax period January to December 2008 totaling to Rp28,195 while STP for period January to December 2008 totaling to Rp3,812. For those objections, the Directorate General of Taxation ("DGT") has rejected the subsidiary's entire objections of SKPKB of VAT.

Based on the rejection from DGT, on March 25, 2013, the subsidiary filed an appeal to the Tax Court. On March 17, 2014, the subsidiary received Tax Court Appeal Decision Letter for the tax period January to December 2008, which accepted full of subsidiary's appeals totaling to Rp28,195. The subsidiary received the DGT Decision Letter dated June 13, 2014 which decided to cancel the administration penalty on the STP tax period of January to December 2008 with total amount Rp3,812.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas anak (MIF)

Pemeriksaan pajak tahun 2011

Pada tanggal 22 Agustus 2014, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PEMB-00265/WPJ.04/KP.1105/RIK.SIS/2014 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2011.

Pada tanggal 23 Desember 2015, entitas anak menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk masa pajak Januari - Desember 2011 dengan total sebesar Rp30.446.

Disamping itu, entitas anak juga menerima beberapa SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25 dan Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) dengan total sebesar Rp1.618.

Atas temuan pajak ini, entitas anak telah melakukan seluruh pembayaran pada tanggal 20 Januari 2016 dan entitas anak telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB atas PPN yang telah dibayarkan sebesar Rp30.446.

Entitas anak telah melakukan evaluasi atas besarnya kemungkinan entitas anak memperoleh kembali SKPKB atas PPN yang telah dibayarkan sebesar Rp30.446 dan berdasarkan hasil evaluasi ini, entitas anak memutuskan untuk membatalkan keberatan ke Kantor Pajak tanggal 20 September 2016.

Pemeriksaan pajak tahun 2012

Pada tanggal 22 Agustus 2014, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PEMB-00264/WPJ.04/KP.1105/RIK.SIS/2014 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2012. Pada tanggal 18 Oktober 2016, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Pemeriksaan No. S-5639/WPJ.04/KP.11/2016.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Subsidiary (MIF)

Tax audit for fiscal year 2011

On August 22, 2014, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. PEMB-00265/WPJ.04/KP.1105/RIK.SIS/2014 regarding field examination for fiscal year 2011.

On December 23, 2015, the subsidiary received several Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of Value Added tax ("VAT") for fiscal period January - December 2011 with total tax Rp30,446.

In addition, the subsidiary also received several SKPKB for Income Tax Article 21, 23, 25 and Final Income Tax Article 4 (2) totaling to Rp1,618.

For these tax findings, the subsidiary has paid all the tax payable on January 20, 2016 and the subsidiary filed an objection to the Tax Office for the SKPKB of VAT which has been paid Rp30,446.

The subsidiary has assessed the possibility the subsidiary reclaim the SKPKB of PPN which has been paid Rp30,446 and based on this assessment, the subsidiary withdraw its objection to the Tax Office dated September 30, 2016.

Tax audit for fiscal year 2012

On August 22, 2014, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. PEMB-00264/WPJ.04/KP.1105/RIK.SIS/2014 regarding field examination for fiscal year 2012. On October 18, 2016, the subsidiary received the Discontinued Field Examination Notification Letter No. S-5639/WPJ.04/KP.11/2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank dan entitas anaknya sebagai berikut:

24. INCOME TAX (continued)

c. Deferred tax assets and liabilities

As of December 31, 2016, 2015 and 2014 the details of deferred tax assets and liabilities of the Bank and subsidiaries are as follows:

		31 Desember/December 31, 2016			
	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/ credited to consolidated statements of income	(Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ (Charged)/ credited to consolidated statements of changes in equity	Direklasifikasi ke liabilitas yang dimiliki untuk dijual/ Reclassified to liabilities classified as held-for-sale	31 Desember/ December
Aset pajak tangguhan:					
Bank					
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - neto	36.935	-	(21.378)	-	15.557
Cadangan kerugian atas aset produktif dan non-produktif	(204.137)	32.954	-	-	(171.183)
Penyisihan imbalan kerja karyawan	290.951	32.365	(1.497)	-	321.819
Cadangan bonus karyawan	47.565	6.108	-	-	53.673
Penyusutan aset tetap	(38.608)	5.241	-	-	(33.367)
Lain-lain	105.390	(29.773)	-	-	75.617
	238.096	46.895	(22.875)	-	262.116
Entitas anak					
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.623	802	167	-	4.592
Cadangan bonus karyawan	6.523	(1.973)	-	-	4.550
Penyusutan aset tetap	(1.504)	601	-	-	(903)
Lain-lain	5.330	(3.590)	-	-	1.740
	13.972	(4.160)	167	-	9.979
Jumlah aset pajak tangguhan	252.068	42.735	(22.708)	-	272.095
Liabilitas pajak tangguhan:					
Entitas anak					
Akumulasi kerugian fiskal	50.711	-	-	(50.711)	-
Penyisihan imbalan kerja karyawan	25.985	-	-	(25.985)	-
Pendapatan tangguhan	(195.440)	-	-	195.440	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	488	-	-	(488)	-
Lain-lain	154	-	-	(154)	-
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(118.102)	-	-	118.102	-
Deferred tax assets:					
Bank					
Unrealized losses/(gains) on changes in fair value of available-for- -sale financial investments - net					
Allowance for possible losses on earning and non-earning assets					
Allowance for employee benefits					
Allowance for employee bonuses					
Fixed assets depreciation					
Others					
Subsidiary					
Allowance for employee benefits					
Allowance for employee bonuses					
Fixed assets depreciation					
Others					
Total deferred tax assets					
Deferred tax liabilities:					
Subsidiary					
Accumulated tax losses					
Allowance for employee benefits					
Deferred income					
Allowances for impairment losses					
Others					
Total deferred tax liabilities					

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

24. INCOME TAX (continued)

**c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

**c. Deferred tax assets and liabilities
(continued)**

31 Desember/December 31, 2015

	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian dari operasi yang dilanjutkan (Charged)/ credited to consolidated statements of income from continuing operations	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian dari operasi yang dihentikan (Charged)/ credited to consolidated statements of income from discontinuing operations	(Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ (Charged)/ credited to consolidated statements of changes in equity	Direklasifikasi ke bagian atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual/ Reclassified to reserve of disposal group classified as held-for-sale	31 Desember/ December	
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Bank							Bank
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - neto	21.552	-	-	15.383	-	36.935	Unrealized losses/(gains) on changes in fair value of available-for- sale financial investments - net
Cadangan kerugian atas aset produktif dan non-produktif	25.744	(229.881)	-	-	-	(204.137)	Allowance for possible losses on earning and non-earning assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	293.543	25.392	-	(27.984)	-	290.951	Allowance for employee benefits
Cadangan bonus karyawan	39.568	7.997	-	-	-	47.565	Allowance for employee bonuses
Penyusutan aset tetap	(38.657)	49	-	-	-	(38.608)	Fixed assets depreciation
Lain-lain	119.806	(14.416)	-	-	-	105.390	Others
	461.556	(210.859)	-	(12.601)	-	238.096	
Entitas anak							Subsidiary
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.041	631	-	(49)	-	3.623	Allowance for employee benefits
Cadangan bonus karyawan	10.603	(4.080)	-	-	-	6.523	Allowance for employee bonuses
Penyusutan aset tetap	(2.216)	712	-	-	-	(1.504)	Fixed assets depreciation
Lain-lain	2.313	3.017	-	-	-	5.330	Others
	13.741	280	-	(49)	-	13.972	
Jumlah aset pajak tangguhan	475.297	(210.579)	-	(12.650)	-	252.068	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:
Entitas anak							Subsidiary
Akumulasi kerugian fiskal	147.156	-	(96.445)	-	-	50.711	Accumulated tax losses
Penyisihan imbalan kerja karyawan	25.378	-	3.838	-	(3.231)	25.985	Allowance for employee benefits
Pendapatan tangguhan	(284.947)	-	89.507	-	-	(195.440)	Deferred income
Cadangan kerugian penurunan nilai	539	-	(51)	-	-	488	Allowances for impairment losses
Lain-lain	84	-	70	-	-	154	Others
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(111.790)	-	(3.081)	-	(3.231)	(118.102)	Total deferred tax liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

24. INCOME TAX (continued)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets and liabilities (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian dari operasi yang diianjutkan (Charged)/ credited to consolidated statements of income from continuing operations	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian dari operasi yang dihentikan (Charged)/ credited to consolidated statements of income from discontinuing operations	(Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ (Charged)/ credited to consolidated statements of changes in equity	Direklasifikasi ke bagian atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual/ Reclassified to reserve of disposal group classified as held-for-sale	31 Desember/ December	
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Bank							Bank
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - neto	35.247	-	-	(13.695)	-	21.552	Unrealized losses/(gains) on changes in fair value of available-for- sale financial investments - net
Cadangan kerugian atas aset produktif dan non-produktif	(18.899)	44.643	-	-	-	25.744	Allowance for possible losses on earning and non-earning assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	267.365	30.875	-	(4.697)	-	293.543	Allowance for employee benefits
Cadangan bonus karyawan	69.542	(29.974)	-	-	-	39.568	Allowance for employee bonuses
Penyusutan aset tetap	(35.353)	(3.304)	-	-	-	(38.657)	Fixed assets depreciation
Lain-lain	122.204	(2.398)	-	-	-	119.806	Others
	440.106	39.842	-	(18.392)	-	461.556	
Entitas anak							Subsidiary
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.917	808	-	316	-	3.041	Allowance for employee benefits
Cadangan bonus karyawan	6.667	3.936	-	-	-	10.603	employee bonuses
Penyusutan aset tetap	(1.146)	(1.070)	-	-	-	(2.216)	Fixed assets depreciation
Lain-lain	2.086	227	-	-	-	2.313	Others
	9.524	3.901	-	316	-	13.741	
Jumlah aset pajak tangguhan	449.630	43.743	-	(18.076)	-	475.297	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:
Entitas anak							Subsidiary
Akumulasi kerugian fiskal	109.496	-	37.660	-	-	147.156	Accumulated tax losses
Penyisihan imbalan kerja karyawan	20.832	-	4.444	-	102	25.378	Allowance for employee benefits
Pendapatan tangguhan	(228.948)	-	(55.999)	-	-	(284.947)	Deferred income
Cadangan kerugian penurunan nilai	665	-	(126)	-	-	539	Allowances for impairment losses
Lain-lain	-	-	84	-	-	84	Others
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(97.955)	-	(13.937)	-	102	(111.790)	Total deferred tax liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future periods.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak untuk tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 24b akan menjadi dasar dalam pengisian surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

24. INCOME TAX (continued)

d. Administration

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank and subsidiaries calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due for the fiscal year 2008 and subsequent years.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2016 as disclosed in Note 24b will be the basis in filing Annual Corporate Income Tax Return.

25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

25. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Rupiah				Rupiah
Penyisihan imbalan kerja (Catatan 47b)	1.305.656	1.281.695	1.287.849	Provision for employee benefits (Note 47b)
Beban yang masih harus dibayar	552.048	607.903	483.731	Accrued expenses
Bunga yang masih harus dibayar	541.890	542.788	467.428	Accrued interests
Cadangan kerugian risiko operasional	343.616	365.797	346.644	Provision for operational risk losses
Pendapatan diterima dimuka - bancassurance	109.091	109.091	109.091	Deferred income - bancassurance
Setoran jaminan	54.794	36.819	34.797	Margin deposits
Pendapatan diterima dimuka	38.321	51.030	55.005	Deferred income
Utang atas transaksi joint financing	-	1.132	2.073	Payables on joint financing transactions
Lain-lain	54.920	352.466	84.682	Others
	3.000.336	3.348.721	2.871.300	
Mata uang asing				Foreign currencies
Beban yang masih harus dibayar	46.289	71.108	67.326	Accrued expenses
Setoran jaminan	39.564	51.851	43.157	Margin deposits
Bunga yang masih harus dibayar	17.222	36.495	64.472	Accrued interests
Pendapatan diterima dimuka	5.854	6.116	20.991	Deferred income
Lain-lain	8.073	10.058	6.235	Others
	117.002	175.628	202.181	
	3.117.338	3.524.349	3.073.481	

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp50.168, Rp72.712 dan Rp56.289 (Catatan 44).

As of December 31, 2016, 2015 and 2014 accrued expenses and other liabilities with related parties amounted to Rp50,168, Rp72,712 and Rp56,289 respectively (Note 44).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25 BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Pendapatan diterima dimuka-*bancassurance* merupakan uang muka dari PT Prudential Life Assurance (Prudential) (pihak ketiga) sehubungan dengan perjanjian aliansi strategis antara Bank dengan Prudential untuk memasarkan produk-produk *bancassurance* Prudential kepada nasabah Bank.

Utang atas transaksi *joint financing* merupakan utang entitas anak dalam rangka perjanjian kerjasama pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang dengan beberapa bank dengan menggunakan dasar jaminan (*with recourse*).

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, liabilitas lain-lain termasuk penyisihan liabilitas kontinjensi masing-masing sebesar Rp314, Rp75.615 dan Rp75.319.

25. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES (continued)

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Deferred income-*bancassurance* represent cash advance received from PT Prudential Life Assurance (Prudential) (a third party) in relation to the Strategic Alliance Agreement between the Bank and Prudential to market *bancassurance* products of Prudential to customers of the Bank.

Payables on *joint financing* transactions represent the subsidiaries' payables in relation to *joint financing*, loan channeling and receivable transfer transactions with several banks with recourse basis.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, other liabilities included a provision for contingent liabilities amounting to Rp314, Rp75,615 and Rp75,319, respectively.

26. OBLIGASI SUBORDINASI

26. SUBORDINATED BONDS

31 Desember/December 31, 2016

	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 44)							Related parties (Note 44)
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA+ (Pefindo)	19 Mei/ May 19, 2018	84	10,75%	220.500	Subordinated Bonds I Bank BII Year 2011
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2021	84	11,35%	1.280.000	Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2014	PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juli/ June 10, 2023	84	9,63%	470.000	Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2014
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						1.970.500	Sub-total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(6.657)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						1.963.843	Sub-total carrying amount - Related parties

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

26. SUBORDINATED BONDS (continued)

31 Desember/December 31, 2016							
Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total		
Pihak ketiga						Third parties	
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA+ (Pefindo)	19 Mei/ May 19, 2018	84	10,75%	1.279.500	Subordinated Bonds I Bank BII Year 2011
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA+ (Pefindo)	6 Desember/ December 6, 2018	84	10,00%	500.000	Shelf Subordinated Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA+ (Pefindo)	31 Oktober/ October 31, 2019	84	9,25%	1.000.000	Shelf Subordinated Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2021	84	11,35%	220.000	Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ June 10, 2023	84	9,63%	330.000	Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						3.329.500	Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(6.129)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						3.323.371	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						5.287.214	Total carrying amount

31 Desember/December 31, 2015							
Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total		
Rupiah						Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 44)						Related parties (Note 44)	
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA+ (Pefindo)	19 Mei/ May 19, 2018	84	10,75%	309.500	Subordinated Bonds I Bank BII Year 2011
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2021	84	11,35%	1.280.000	Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						1.589.500	Sub-total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(6.107)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						1.583.393	Sub-total carrying amount - Related parties
Pihak ketiga						Third parties	
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA+ (Pefindo)	19 Mei/ May 19, 2018	84	10,75%	1.190.500	Subordinated Bonds I Bank BII Year 2011
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA+ (Pefindo)	6 Desember/ December 6, 2018	84	10,00%	500.000	Shelf Subordinated Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA+ (Pefindo)	31 Oktober/ October 31, 2019	84	9,25%	1.000.000	Shelf Subordinated Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2021	84	11,35%	220.000	Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						2.910.500	Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(6.925)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						2.903.575	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						4.486.968	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

26. SUBORDINATED BONDS (continued)

31 Desember/December 31, 2014							
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							
Pihak berelasi (Catatan 44)						Rupiah	
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA+ (Pefindo)	19 Mei/ May 19, 2018	84	10,75%	309.000	Related parties (Note 44) Subordinated Bonds I Bank BII Year 2011
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2021	84	11,35%	1.280.000	Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						1.589.000	Sub-total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(7.014)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						1.581.986	Sub-total carrying amount - Related parties
Pihak ketiga							Third parties
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA+ (Pefindo)	19 Mei/ May 19, 2018	84	10,75%	1.191.000	Subordinated Bonds I Bank BII Year 2011
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA+ (Pefindo)	6 Desember/ December 6, 2018	84	10,00%	500.000	Shelf Subordinated Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA+ (Pefindo)	31 Oktober/ October 31, 2019	84	9,25%	1.000.000	Shelf Subordinated Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2021	84	11,35%	220.000	Shelf subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						2.911.000	Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(8.849)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						2.902.151	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						4.484.137	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

a. Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011

Pada tanggal 19 Mei 2011, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap triwulan. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama telah dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2011, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo akan dilakukan pada saat jatuh tempo obligasi subordinasi pada tanggal 19 Mei 2018.

Per tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 peringkat obligasi subordinasi adalah "idAA+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), dan "AA(idn)" dari PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch").

a. Subordinated Bonds I Bank BII Year 2011

On May 19, 2011, the Bank issued Subordinated Bonds I Bank BII Year 2011 that bears fixed interest rate at 10.75% per annum with a nominal value of Rp1,500,000.

The interest of the subordinated bonds is paid on a quarterly basis. The first interest payment was fully paid on August 19, 2011, while the last payment of subordinated bonds interest and due date of the subordinated bonds will be paid on maturity date, which is on May 19, 2018.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014 the rating of the subordinated bonds is "idAA+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") and "AA(idn)" from PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch").

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

a. Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011 (lanjutan)

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM"), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari Bank Indonesia No. 13/99/DPB2/TPB2-5 tanggal 23 Juni 2011.

b. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011

Pada tanggal 6 Desember 2011, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011 sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap 10,00% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi subordinasi. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama telah dilakukan pada tanggal 6 Maret 2012, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi akan dilakukan pada tanggal 6 Desember 2018.

Per tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 peringkat obligasi subordinasi adalah "idAA+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") dan "AA(idn)" dari PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch").

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM"), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari Bank Indonesia No. 14/3/DPB2/TPB2-5 tanggal 31 Januari 2012.

26. SUBORDINATED BONDS (continued)

a. Subordinated Bonds I Bank BII Year 2011 (continued)

For the purpose of calculating the Capital Adequacy Ratio ("CAR"), the subordinated bonds are included as supplementary capital after the Bank receives approval letter from Bank Indonesia No 13/99/DPB2/TPB2-5 dated June 23, 2011.

b. Shelf Subordinated Bonds Bank Maybank Indonesia

Shelf Subordinated Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011

On December 6, 2011, the Bank issued Shelf Subordinated Bonds I Bank BII Tranche I Year 2011 amounting to Rp500,000 bearing fixed interest rate at 10.00% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date.

The interest of the subordinated bonds is paid on quarterly basis based on interest payment date of the subordinated bonds. The first interest payment of subordinated bonds were fully paid on March 6, 2012, while the last interest payment date, which will be made on maturity is on December 6, 2018.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014 rating of the subordinated bonds is "idAA+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") and "AA(idn)" from PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch").

For the purpose of Capital Adequacy Ratio ("CAR") calculation, the subordinated bonds have been included as supplementary capital after the Bank receives approval letter from Bank Indonesia No. 14/3/DPB2/TPB2-5 dated January 31, 2012.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

**b. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Bank
Maybank Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank
BII Tahap II Tahun 2012**

Pada tanggal 31 Oktober 2012, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi subordinasi. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama akan dilakukan pada tanggal 31 Januari 2013, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi subordinasi akan dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2019.

Per tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 peringkat yang diberikan untuk obligasi subordinasi adalah "idAA+" dari Pefindo dan "AA(idn)" dari Fitch.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM"), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari Bank Indonesia No. 14/119/DPB2/PB2-5 tanggal 4 Desember 2012.

**Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank
BII Tahap I Tahun 2014**

Pada tanggal 8 Juli 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014 sebesar Rp1.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,35% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi subordinasi. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2014, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi subordinasi akan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2021.

26. SUBORDINATED BONDS (continued)

**b. Shelf Subordinated Bonds Bank Maybank
Indonesia (continued)**

**Shelf Subordinated Bonds I Bank BII
Tranche II Year 2012**

On October 31, 2012, the Bank issued Shelf Subordinated Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012 amounting to Rp1,000,000 bearing fixed interest rate at 9.25% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date.

The interest of the subordinated bonds will be paid on quarterly basis based on interest payment date of the subordinated bonds. The first interest payment of the subordinated bonds will be made on January 31, 2013, while the last interest payment of the subordinated bonds and due date will be made on October 31, 2019.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014 rating assigned for the subordinated bonds is "idAA+" from Pefindo and "AA(idn)" from Fitch.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio ("CAR") calculation, the subordinated bonds have been included as supplementary capital after the Bank received approval letter from Bank Indonesia No. 14/119/DPB2/PB2-5 dated December 4, 2012.

**Shelf Subordinated Bonds II Bank BII
Tranche I Year 2014**

On July 8, 2014, the Bank issued Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014 amounting to Rp1,500,000 bearing fixed interest rate at 11.35% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date.

The interest of the subordinated bonds will be paid on quarterly basis based on interest payment date of the subordinated bonds. The first interest payment of the subordinated bonds will be made on October 8, 2014, while the last interest payment of the subordinated bonds and due date will be made on July 8, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

**b. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Bank
Maybank Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank
BII Tahap I Tahun 2014 (lanjutan)**

Pada saat penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014 dengan mengacu kepada ketentuan PBI No.15/12/PBI/2013 Pasal 19 (1) c tanggal 12 Desember 2013, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank Umum, maka obligasi subordinasi diterbitkan dengan memiliki fitur mekanisme *write down*. Sehubungan dengan adanya fitur mekanisme *write down* tersebut, maka dalam hal telah terjadi Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha sebagaimana ditetapkan oleh OJK, Bank secara tidak dapat ditarik kembali, tanpa memerlukan persetujuan dari pemegang obligasi subordinasi atau tanpa memanggil Rapat Umum Pemegang Obligasi Subordinasi ("RUPOS"), akan melakukan *write down*.

Walaupun Bank akan senantiasa menjaga kelangsungan usahanya, namun di masa yang akan datang Bank dapat dinyatakan terganggu kelangsungan usahanya oleh OJK, dimana kondisi ini akan mengharuskan Bank untuk melakukan *write down* atas obligasi subordinasi yang telah diterbitkan.

Per tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 peringkat yang diberikan untuk obligasi subordinasi adalah "idAA" dari Pefindo dan "AA(idn)" dari Fitch.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-87/PB.32/2014 tanggal 11 September 2014.

**Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank
Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016**

Pada tanggal 10 Juni 2016, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 sebesar Rp800.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,625% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

26. SUBORDINATED BONDS (continued)

**b. Shelf Subordinated Bonds Bank Maybank
Indonesia (continued)**

**Shelf Subordinated Bonds II Bank BII
Tranche I Year 2014 (continued)**

At the issuance of Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014 with reference to PBI No.15/12/PBI/2013 Article 19 (1) c dated December 12, 2013 on Commercial Bank Capital Adequacy Ratio ("CAR"), the subordinated bonds was issued with write down mechanic feature. In relation to that write down mechanism feature, if there is any Non Viability Event as stipulated by FSA, the Bank irrevocably, without approval from the subordinated bonds holders or calling Subordinated Bonds Holders General Meeting ("RUPOS"), will conduct write down.

Although the Bank will always maintain its viability, in the future the Bank may be stated as non viable by FSA, in which the Bank has to conduct write down of subordinated bonds issued.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014 rating assigned for the subordinated bonds is "idAA" from Pefindo and "AA(idn)" from Fitch.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio ("CAR") calculation, the subordinated bonds have been included as supplementary capital after the Bank received approval letter from Financial Services Authority No. S-87/PB.32/2014 dated September 11, 2014.

**Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank
Indonesia Tranche II Year 2016**

On June 10, 2016, the Bank issued Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 amounting to Rp800,000 bearing fixed interest rate at 9.625% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

**b. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Bank
Maybank Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank
Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016
(lanjutan)**

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi subordinasi. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama telah dilakukan pada tanggal 10 September 2016, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi subordinasi akan dilakukan pada tanggal 10 Juni 2023.

Pada saat penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 dengan mengacu kepada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 11/POJK.03/2016 Pasal 19 (1) c tanggal 29 Januari 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank Umum, maka obligasi subordinasi diterbitkan dengan memiliki fitur mekanisme *write down*. Sehubungan dengan adanya fitur mekanisme *write down* tersebut, maka dalam hal telah terjadi Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha sebagaimana ditetapkan oleh OJK, Bank secara tidak dapat ditarik kembali, tanpa memerlukan persetujuan dari pemegang obligasi subordinasi atau tanpa memanggil Rapat Umum Pemegang Obligasi Subordinasi ("RUPOS"), akan melakukan *write down*.

Walaupun Bank akan senantiasa menjaga kelangsungan usahanya, namun di masa yang akan datang Bank dapat dinyatakan terganggu kelangsungan usahanya oleh OJK, dimana kondisi ini akan mengharuskan Bank untuk melakukan *write down* atas obligasi subordinasi yang telah diterbitkan.

Per tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 peringkat yang diberikan untuk obligasi subordinasi adalah "idAA" dari Pefindo dan "AA(idn)" dari Fitch.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-71/PB.32/2016 tanggal 14 Oktober 2016.

26. SUBORDINATED BONDS (continued)

**b. Shelf Subordinated Bonds Bank Maybank
Indonesia (continued)**

**Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank
Indonesia Tranche II Year 2016 (continued)**

The interest of the subordinated bonds will be paid on quarterly basis based on interest payment date of the subordinated bonds. The first interest payment of the subordinated bonds was made on September 10, 2016, while the last interest payment of the subordinated bonds and due date will be made on June 10, 2023.

At the issuance of Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 with reference to POJK No. 11/POJK.03/2016 Article 19 (1) c dated January 29, 2016 on Commercial Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR"), the subordinated bonds was issued with write down mechanism feature. In relation to that write down mechanism feature, if there is any Non Viability Event as stipulated by FSA, the Bank irrevocably, without approval from the subordinated bonds holders or calling Subordinated Bonds Holders General Meeting ("RUPOS"), will conduct write down.

Although the Bank will always maintain its viability, in the future the Bank may be stated as non viable by FSA, in which the Bank has to conduct write down of subordinated bonds issued.

As December 31, 2016, 2015 and 2014 rating assigned for the subordinated bonds is "idAA" from Pefindo and "AA(idn)" from Fitch.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio ("CAR") calculation, the subordinated bonds have been included as supplementary capital after the Bank received approval letter from Financial Services Authority No. S-71/PB.32/2016 dated October 14, 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

b. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Obligasi-obligasi subordinasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Selama berlakunya jangka waktu obligasi-obligasi subordinasi dan sebelum semua pokok dan bunganya dilunasi, Bank berjanji dan mengikatkan diri, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang, di luar kegiatan usaha Bank; (ii) melaksanakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengurangi modal dasar dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan/perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku); (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Obligasi subordinasi ini tidak mempunyai opsi untuk pembelian kembali (*buy back*) sampai dengan jatuh tempo.

Bank menerbitkan obligasi subordinasi untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha, terutama untuk penyaluran kredit, serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.

Selama tahun 2016, 2015 dan 2014 Bank telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

26. SUBORDINATED BONDS (continued)

b. Shelf Subordinated Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

The subordinated bonds are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

During the validity period of subordinated bonds and prior to the redemption of all subordinated bonds principal and interest, the Bank represents and binds itself, without written approval from the Trustee shall not perform the following actions: (i) securing part or all of the income or asset of the Bank that exist in the present or in the future, other than for the Bank's business activity; (ii) changing the main business activity; (iii) reducing the authorized capital and paid up capital, unless such reduction is conducted based on request/instruction from the government of the Republic of Indonesia and/or competent authority (including but not limited to Bank Indonesia, Minister of Finance of the Republic of Indonesia and/or monetary authority or remedial authority in the banking sector in accordance with the prevailing regulation); (iv) conducting merger, consolidation, acquisition with other company which led to the dissolution of the Bank.

The subordinated bonds have no buy back option until its maturity date.

The Bank issued subordinated bonds to increase earning assets to support business growth, mainly for lending, as well as to strengthen long-term funding structure.

During the years 2016, 2015 and 2014 the Bank has fulfilled the clauses related to the covenants and obligations according to the Bonds Trustee Agreements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

**b. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Bank
Maybank Indonesia (lanjutan)**

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum menyatakan bahwa pembayaran pokok dan atau imbal hasil ditangguhkan dan diakumulasikan antar periode (*cummulative*) apabila pembayaran dimaksud dapat menyebabkan rasio KPMM secara individual atau rasio KPMM secara konsolidasi tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam peraturan tersebut.

27. MODAL SAHAM

Modal ditempatkan dan disetor penuh Bank pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2016,
31 Desember/December 31, 2015
dan/and 31 Desember/December 31, 2014

Jenis saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal (nilai penuh)/ Nominal amount (full amount)	Rp	Types of shares
Saham Seri A	388.146.231	900,00	349.332	Series A Shares
Saham Seri B	8.891.200.000	225,00	2.000.520	Series B Shares
Saham Seri D	58.467.494.499	22,50	1.315.518	Series D Shares
Jumlah	67.746.840.730		3.665.370	Total

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek (BAE) - PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

26. SUBORDINATED BONDS (continued)

**b. Shelf Subordinated Bonds Bank Maybank
Indonesia (continued)**

According to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 regarding Minimum Capital Adequacy for Public Bank stated that the principal payment and or profit sharing are deferred and accumulated on the cumulative period, if the aforementioned payment will cause the individual or consolidated CAR ratio to not comply with the requirement described in the regulation.

27. SHARE CAPITAL

The Bank's issued and fully paid capital as of December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follows:

The Bank's shareholders as of December 31, 2016, 2015 and 2014, based on the statement of PT Sinartama Gunita, the shares registration bureau (Biro Administrasi Efek (BAE)) are as follows:

Pemegang saham	%	Jumlah saham/ Number of shares	Name of shareholder
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	45,02	30.499.981.823	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd	33,96	23.006.572.441	Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd
UBS AG London	18,31	12.402.816.700	UBS AG London
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	2,71	1.837.469.766	Public (individually less than 5%)
	100,00	67.746.840.730	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

27. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 31, 2015			
Pemegang saham	%	Jumlah saham/ Number of shares	Name of shareholder
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	45,02	30.499.981.823	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd	33,96	23.006.572.441	Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd
UBS AG London	18,31	12.402.816.699	UBS AG London
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	2,71	1.837.469.767	Public (individually less than 5%)
	100,00	67.746.840.730	
31 Desember/December 31, 2014			
Pemegang saham	%	Jumlah saham/ Number of shares	Name of shareholder
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	45,02	30.499.981.823	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd	33,96	23.006.572.441	Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd
UBS AG London	18,31	12.402.816.666	UBS AG London
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	2,71	1.837.469.800	Public (individually less than 5%)
	100,00	67.746.840.730	

Semua saham yang diterbitkan oleh Bank, seperti Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D adalah saham biasa, kecuali untuk saham Seri C yang memiliki hak tambahan. Di antara hak tambahan tersebut ialah hak untuk menerima sisa likuidasi Bank lebih dahulu.

All shares issued by the Bank, i.e. Series A, Series B, Series C and Series D are common shares, except for Series C, which have additional rights. Among those additional rights is that of preferential treatment if the Bank is liquidated.

Sejak tahun 2001, saham Bank telah diperdagangkan dengan mekanisme "scripless".

Since 2001, the Bank's shares have been traded on a scripless mechanism.

Saham Seri C hanya dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia atau badan hukum yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia atau badan hukum publik. Jika saham Seri C dijual atau dialihkan ke pihak lain yang bukan merupakan badan hukum Pemerintah, saham tersebut akan berubah dengan sendirinya menjadi saham Seri B.

Series C shares may only be owned by the Government of the Republic of Indonesia, companies wholly-owned by the Government of the Republic of Indonesia or public legal entity. If any Series C shares are sold or transferred to another party that is a non-Government entity then such Series C shares will be converted automatically into Series B shares.

Sejak tahun 2002, Pemerintah Republik Indonesia telah mencadangkan sejumlah tertentu saham Seri C yang dimilikinya untuk dialihkan kepada pemegang Sertifikat Bukti Hak-SBH berdasarkan pengumuman Badan Penyehatan Perbankan Nasional tanggal 21 Desember 2002. SBH ini diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada pihak yang telah mengambil bagian dalam pembelian saham Seri B sehubungan dengan proses rekapitalisasi Bank di tahun 1999, di mana pemegang SBH berhak untuk menerima pembayaran pinjaman yang diklasifikasikan sebagai "macet", yang sebelumnya telah dialihkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional.

Since 2002, the Government of the Republic of Indonesia has provided certain of its Series C shares owned to be transferred to the holders of Right Certificate (Sertifikat Bukti Hak - SBH) based on an announcement by the Indonesian Bank Restructuring Agency on December 21, 2002. The SBH were provided by the Government of the Republic of Indonesia to parties that took a part of the purchase of Series B shares related to the Bank's recapitalization process in 1999, wherein the holders of SBH have a right to receive the proceeds from loans classified as "loss", which were transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 6.253.554.529 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp140.705 pada tanggal 26 April 2010 dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 56.281.990.760 lembar saham.

Dengan dilaksanakannya PUT V dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank per tanggal 21 April 2010 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 14 Mei 2010 yang dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat dibawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-30430 tanggal 26 November 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085986.AH.01.09. Tahun 2010, tanggal 26 November 2010. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.407.411 yang terdiri dari 56.281.990.760 saham.

Pada tanggal 23 Mei 2011 sampai dengan 26 Mei 2011, Mayban Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd selaku pemegang saham pengendali, melakukan penjualan saham sejumlah 695.500 saham atau sebesar 0,00127% dan sejumlah 5.239.500 saham atau sebesar 0,0093% pada tanggal 7 Juni 2011 sampai dengan 8 Juni 2011 dan sejumlah 500 saham pada tanggal 3 Mei 2012, dalam rangka memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-259/BL/2008.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas VI dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 4.690.165.897 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp105.529 pada tanggal 23 Juli 2013 dalam rangka ekspansi kredit dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 60.972.156.657 lembar saham.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the results of Limited Public Offering V with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, The Bank has added 6,253,554,529 shares with nominal value totaling Rp140,705 on April 26, 2010 and thus the total share capital issued and paid up increased to become 56,281,990,760 shares.

With the implementation of PUT V the capital structure and composition of shareholders have been changed as of April 21, 2010 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 42 dated May 14, 2010, notarized by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.10-30430 dated November 26, 2010 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0085986.AH.01.09. Tahun 2010 dated November 26, 2010. Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,407,411 which consists of 56,281,990,760 shares.

On May 23, 2011 up to May 26, 2011, Mayban Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd as a shareholder, sold 695,500 shares or 0.00127% and 5,239,500 shares or 0.0093% on June 7, 2011 up to June 8, 2011, and 500 shares on May 3, 2012 in order to fulfill Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.H.1 on Takeover of Public Company, Attachment of Decision Letter BAPEPAM-LK Head No. KEP-259/BL/2008.

Based on the results of Limited Public Offering VI with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, The Bank has added 4,690,165,897 shares with nominal value totaling Rp105,529 on July 23, 2013 in order to expand the loan and thus the total share capital issued and paid up increased to become 60,972,156,657 shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dengan dilaksanakannya PUT VI dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 23 Juli 2013 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 27 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-44438 tanggal 28 Oktober 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098911.AH.01.09.Tahun 2013, tanggal 28 Oktober 2013. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.512.940 yang terdiri dari 60.972.156.657 saham.

Pada tanggal 22 November 2013, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. selaku pemegang saham pengendali, melakukan penjualan saham sejumlah 5.675.040.000 saham atau sebesar 9,31%, dalam rangka memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-259/BL/2008.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas VII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 6.774.684.073 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp152.430 pada tanggal 24 Desember 2014 dalam rangka ekspansi kredit dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 67.746.840.730 lembar saham.

Dengan dilaksanakannya PUT VII dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 24 Desember 2014 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 5 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0008501 tanggal 9 Februari 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0016899.AH.01.11.Tahun 2015, tanggal 9 Februari 2015. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.665.370 yang terdiri dari 67.746.840.730 saham.

27. SHARE CAPITAL (continued)

With the implementation of PUT VI the capital structure and composition of shareholders have been changed as of July 23, 2013 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 34 dated August 27, 2013 notarized by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.10-44438 dated October 28, 2013 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0098911.AH.01.09.Tahun 2013 dated October 28, 2013. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,512,940 which consists of 60,972,156,657 shares.

On November 22, 2013, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. as a shareholder, sold 5,675,040,000 shares or 9.31% in order to fulfill Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.H.1 on Takeover of Public Company, Attachment of Decision Letter BAPEPAM-LK Head No. KEP-259/BL/2008.

Based on the results of Limited Public Offering VI with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, The Bank has added 6,774,684,073 shares with nominal value totaling Rp152,430 on December 24, 2014 in order to expand the loan and thus the total share capital issued and paid up increased to become 67,746,840,730 shares.

With the implementation of PUT VII the capital structure and composition of shareholders have been changed as of December 24, 2014 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 4 dated February 5, 2015 notarized by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.03-0008501 dated February 9, 2015 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0016899.AH.01.11.Tahun 2015 dated February 9, 2015. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,665,370 which consists of 67,746,840,730 shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Mutasi atas perubahan modal saham Bank adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/Number of shares		
	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Saldo awal	67.746.840.730	67.746.840.730	60.972.156.657
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas VII	-	-	6.774.684.073
Saldo Akhir	67.746.840.730	67.746.840.730	67.746.840.730

27. SHARE CAPITAL (continued)

The changes in the Bank's share capital are as follows:

Beginning balance
Issuance of shares through Limited Public Offering VII

Ending Balance

	Jumlah modal disetor/Total paid-in capital		
	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Saldo awal	3.665.370	3.665.370	3.512.940
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas VII	-	-	152.430
Saldo Akhir	3.665.370	3.665.370	3.665.370

Beginning balance
Issuance of shares through Limited Public Offering VII

Ending Balance

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

a. Tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
	Agio saham	4.563.825	4.563.825
Biaya emisi efek ekuitas	(8.238)	(8.238)	(8.238)
	4.555.587	4.555.587	4.555.587

Additional paid-in capital
Share issuance costs

b. Mutasi atas tambahan modal disetor Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
	Saldo awal	4.555.587	4.555.587
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas VII	-	-	1.336.536
Saldo Akhir	4.555.587	4.555.587	4.555.587

Beginning balance
Issuance of shares through Limited Public Offering VII

Ending Balance

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. Additional paid-in capital consist of:

b. Changes in the Bank's additional paid in capital are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 22 April 2016, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dimana pemegang saham menyetujui alokasi sebesar Rp56.954 ke cadangan umum yang berasal dari laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2015 sebesar Rp1.139.070.

Pada tanggal 24 April 2015, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dimana pemegang saham menyetujui alokasi sebesar Rp34.926 ke cadangan umum yang berasal dari laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2014 sebesar Rp698.519.

Pada tanggal 28 April 2014, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dimana pemegang saham menyetujui alokasi sebesar Rp77.255 ke cadangan umum yang berasal dari laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2013 sebesar Rp1.545.101.

30. CADANGAN UMUM

Bank telah membentuk penyisihan cadangan umum dengan jumlah sebesar Rp433.610, Rp376.656 and Rp341.730 per 31 Desember 2016, 2015 and 2014, sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

**31. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN
LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG
ASING**

Selisih kurs penjabaran laporan keuangan cabang Bank di luar negeri

31 Desember/December 31		
2016	2015	2014
32.933	34.541	21.071

Differences arising from translation of foreign currency financial statements of overseas branches

29. APPROPRIATION OF NET INCOME

On April 22, 2016, the Bank held an annual Shareholders' General Meeting whereby the shareholders approved the allocation of Rp56,954 to the general reserve from the 2015 net income attributable to equity holders of the parent company of Rp1,139,070.

On April 24, 2015, the Bank held an annual Shareholders' General Meeting whereby the shareholders approved the allocation of Rp34,926 to the general reserve from the 2014 net income attributable to equity holders of the parent company of Rp698,519.

On April 28, 2014, the Bank held an annual Shareholders' General Meeting whereby the shareholders approved the allocation of Rp77,255 to the general reserve from the 2013 net income attributable to equity holders of the parent company of Rp1,545,101.

30. GENERAL RESERVE

The Bank has set-up a general reserve totalling Rp433,610, Rp376,656 and Rp341,730 as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively, in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40, year 2007 which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. The law does not set period of time over which this amount should be provided.

**31. DIFFERENCES ARISING FROM THE
TRANSLATION OF FOREIGN CURRENCY
FINANCIAL STATEMENTS**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
KOMITMEN			
Tagihan Komitmen			
Lainnya	-	69.955	247.632
Liabilitas Komitmen			
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	1.476.407	1.802.311	1.197.932
L/C <i>irrevocable</i> yang masih berjalan	1.039.268	584.830	1.202.247
Lainnya	-	70.632	204.920
Jumlah Liabilitas Komitmen	2.515.675	2.457.773	2.605.099
KONTINJENSI			
Tagihan Kontinjensi	-	-	-
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	964.588	615.195	422.700
Garansi yang diterima	242.462	286.204	190.535
Jumlah Tagihan Kontinjensi	1.207.050	901.399	613.235
Liabilitas Kontinjensi			
Garansi yang diberikan:			
Bank garansi	2.811.790	3.465.737	3.049.324
<i>Standby L/Cs</i>	283.077	235.881	1.247.500
<i>Shipping guarantees</i>	457	-	-
Lainnya	1.334	1.626	-
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	3.096.658	3.703.244	4.296.824

Tagihan komitmen - lainnya dan liabilitas komitmen - lainnya timbul akibat penjualan dan pembelian aset keuangan reguler yang akan diakui pada tanggal penyelesaian.

Liabilitas komitmen dan liabilitas kontinjensi konsolidasian kepada pihak berelasi per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.933, Rp46.746 dan RpNihil (Catatan 44).

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has commitment and contingent receivables and liabilities, which are as follows:

31 Desember/December 31	
2016	2015
COMMITMENTS	
Commitment Receivables	
Others	
Commitment Liabilities	
Unused loan commitments granted to customers	
Outstanding irrevocable L/Cs	
Others	
Total Commitment Liabilities	
CONTINGENCIES	
Contingent Receivables	
Past due interest revenues	
Guarantees received	
Total Contingent Receivables	
Contingent Liabilities	
Guarantees issued in the form of:	
Bank guarantees	
<i>Standby L/Cs</i>	
<i>Shipping guarantees</i>	
Others	
Total Contingent Liabilities	

Commitment receivables - others and commitment liabilities - others resulted from regular way sales and purchases of financial assets which will be recognized on the settlement date.

Outstanding consolidated commitment liabilities and contingent liabilities to related parties as of December 31, 2016, 2015 and 2014 were Rp2,933, Rp46,746 dan RpNil, respectively (Note 44).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

The commitment and contingent receivables and liabilities based on collectibility are as follows:

31 Desember/December 31, 2016						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
KOMITMEN						COMMITMENTS
Liabilitas Komitmen	2.515.675	-	-	-	2.515.675	Commitment Liabilities
KONTINJENSI						CONTINGENCIES
Liabilitas Kontinjensi	3.021.353	69.450	-	5.855	3.096.658	Contingent Liabilities
Tagihan Kontinjensi	1.207.050	-	-	-	1.207.050	Contingent Receivables
31 Desember/December 31, 2015						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
KOMITMEN						COMMITMENTS
Liabilitas Komitmen	2.457.756	17	-	-	2.457.773	Commitment Liabilities
Tagihan Komitmen	69.955	-	-	-	69.955	Commitment Receivables
KONTINJENSI						CONTINGENCIES
Liabilitas Kontinjensi	3.336.581	7.862	8.186	350.615	3.703.244	Contingent Liabilities
Tagihan Kontinjensi	901.399	-	-	-	901.399	Contingent Receivables
31 Desember/December 31, 2014						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
KOMITMEN						COMMITMENTS
Liabilitas Komitmen	2.605.079	20	-	-	2.605.099	Commitment Liabilities
Tagihan Komitmen	247.632	-	-	-	247.632	Commitment Receivables
KONTINJENSI						CONTINGENCIES
Liabilitas Kontinjensi	4.021.168	275.656	-	-	4.296.824	Contingent Liabilities
Tagihan Kontinjensi	613.235	-	-	-	613.235	Contingent Receivables

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

33. INTEREST AND SHARIA INCOME

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2016	2015	2014	
Kredit yang diberikan	10.712.690	11.068.998	10.934.163	Loans
Syariah	1.091.834	810.461	533.276	Sharia
Efek-efek	932.985	360.705	633.038	Marketable securities
Piutang pembiayaan konsumen - neto	463.950	270.748	75.751	Consumer financing receivables - net
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	210.419	218.879	214.991	Government recapitalization bonds
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	130.885	193.120	155.004	Placements with Bank Indonesia and other banks
Lain-lain	3.686	588	3.527	Others
	13.546.449	12.923.499	12.549.750	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Berikut adalah rincian pendapatan bunga dan Syariah menurut klasifikasi instrumen keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2016	2015	2014
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Kredit yang diberikan	10.712.690	11.068.998	10.934.163
Syariah	1.091.834	810.461	533.276
Piutang pembiayaan			
konsumen - neto	463.950	270.748	75.751
Efek-efek yang dibeli dengan			
janji dijual kembali	216.044	10.844	11.763
Penempatan pada Bank Indonesia			
dan bank lain	130.885	193.120	155.004
Efek-efek	12	8.371	6.402
Lain-lain	3.686	588	3.527
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			
Efek-efek	80.685	47.296	114.102
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	2.462	2.527	2.628
Tersedia untuk dijual			
Efek-efek	507.732	267.878	500.617
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	207.957	216.352	212.363
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Efek-efek	128.512	26.316	-
Sukuk ijarah dan mudharabah			
Obligasi sukuk ijarah dan mudharabah	-	-	154
Jumlah	13.546.449	12.923.499	12.549.750

Jumlah pendapatan bunga yang berasal dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp101.796, Rp131.022 dan Rp72.256.

33. INTEREST AND SHARIA INCOME (continued)

This is a breakdown of interest income and Sharia according to the classification of financial instrument for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2016	2015	2014
Loans and receivables			
Loans	10.712.690	11.068.998	10.934.163
Sharia	1.091.834	810.461	533.276
Consumer financing receivables - net	463.950	270.748	75.751
Securities purchased under resale agreement	216.044	10.844	11.763
Placements with Bank Indonesia and other banks	130.885	193.120	155.004
Marketable securities	12	8.371	6.402
Others	3.686	588	3.527
Fair value through profit or loss			
Marketable securities	80.685	47.296	114.102
Government recapitalization bonds	2.462	2.527	2.628
Available-for-sale			
Marketable securities	507.732	267.878	500.617
Government recapitalization bonds	207.957	216.352	212.363
Held-to maturity			
Marketable securities	128.512	26.316	-
Sukuk ijarah and mudharabah			
Sukuk ijarah and mudharabah bonds	-	-	154
Total	13.546.449	12.923.499	12.549.750

Total interest income from impaired financial assets for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 amounted to Rp101,796, Rp131,022 and Rp72,256, respectively

34. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2016	2015	2014
Deposito berjangka	4.016.968	4.209.615	4.512.355
Tabungan	811.470	816.085	866.932
Obligasi subordinasi	520.211	476.831	388.465
Surat berharga yang diterbitkan	433.450	422.415	486.382
Giro	353.845	310.681	278.832
Syariah	319.999	197.854	163.514
Premi penjaminan dana pihak ketiga	237.656	220.024	214.267
Pinjaman diterima	160.169	122.615	78.623
Sertifikat deposito	66.307	88.068	8.497
Call money	18.831	97.935	70.739
Lain-lain	-	-	15
Jumlah	6.938.906	6.962.123	7.068.621

Jumlah beban bunga yang berasal dari amortisasi biaya provisi dan komisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing adalah Rp138, Rp573 dan Rp542.

34. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2016	2015	2014
Time deposits	4.016.968	4.209.615	4.512.355
Savings deposits	811.470	816.085	866.932
Subordinated bonds	520.211	476.831	388.465
Securities issued	433.450	422.415	486.382
Demand deposits	353.845	310.681	278.832
Sharia	319.999	197.854	163.514
Premium on third party fund guarantees	237.656	220.024	214.267
Borrowings	160.169	122.615	78.623
Certificate deposits	66.307	88.068	8.497
Call money	18.831	97.935	70.739
Others	-	-	15
Total	6.938.906	6.962.123	7.068.621

Total interest expenses from the amortization of provision and commissions and transaction costs for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 amounted Rp138, Rp573 and Rp542, respectively.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. KEUNTUNGAN PENJUALAN EFEK-EFEK YANG
DIPERDAGANGKAN DAN INVESTASI
KEUANGAN - NETO**

**35. GAINS ON SALE OF TRADING SECURITIES
AND FINANCIAL INVESTMENT - NET**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	2015	2014	
Efek-efek	121.360	22.673	114.545	Marketable securities
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	(11.085)	(8.077)	(9.170)	Government recapitalization bonds
	110.275	14.596	105.375	

**36. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA
- PENDAPATAN LAINNYA**

**36. OTHER OPERATING INCOME - OTHER FEE
INCOME**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	2015	2014	
Administrasi kredit yang diberikan	221.931	196.063	142.550	Loan administration
Administrasi ritel	147.892	214.688	170.207	Retail administration
Pendapatan jasa konsultasi	135.163	141.624	52.700	Advisory fees
Administrasi kartu kredit	116.148	105.079	127.594	Credit card administration
Administrasi piutang pembiayaan konsumen	78.737	64.167	60.008	Consumer financing receivables administration
Jasa perbankan	71.052	50.995	44.526	Banking services
Pendapatan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	62.864	35.812	70.740	Collection of receivables previously written-off
Pendapatan transfer	28.405	43.084	47.529	Transfer fees
Komisi reksadana	8.099	8.610	5.745	Mutual funds commissions and fees
Komisi Western Union	4.768	5.633	6.152	Western Union commissions
Administrasi impor dan ekspor	4.433	4.363	4.081	Import and export administration
Investasi Perbankan	3.979	8.471	7.658	Investment Banking
Lain-lain	93.968	117.193	67.770	Others
	977.439	995.782	807.260	

Lain-lain termasuk pendapatan peragenan dan pendapatan jasa perbankan lainnya.

Others include revenues from agency fees and other income from banking operations.

**37. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
ATAS INSTRUMEN KEUANGAN - NETO**

**37. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL INSTRUMENTS - NET**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	2015	2014	
Giro pada bank lain (Catatan 6)	25.548	697	(66)	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada bank lain (Catatan 7)	(200)	210	400	Placement with other banks (Note 7)
Investasi keuangan (Catatan 9)	(2.066)	147.053	2.029	Financial investments (Note 9)
Tagihan derivatif (Catatan 11)	(3.761)	3.286	519	Derivative receivables (Note 11)
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah (Catatan 12)	1.468.660	1.825.167	1.533.997	Loans and Sharia receivables/financing (Note 12)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13)	55.048	22.475	16.676	Consumer financing receivables (Note 13)
Tagihan akseptasi (Catatan 14a)	-	(28.736)	15.536	Acceptances receivable (Note 14a)
Tagihan lainnya (Catatan 17)	42.460	2.551	2.356	Other receivables (Note 17)
	1.585.689	1.972.703	1.571.447	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. PENYISIHAN/(PEMULIHAN) KERUGIAN ATAS
ASET NON-PRODUKTIF**

**38. PROVISION/(REVERSAL) FOR POSSIBLE
LOSSES ON NON-EARNING ASSETS**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	2015	2014	
Agunan yang diambil alih (Catatan 17)	9.150	12.132	(2.572)	Foreclosed assets (Note 17)
Aset lain-lain (Catatan 17)	49	68	27	Others assets (Note 17)
Properti terbengkalai (Catatan 17)	-	(5.575)	-	Abandoned properties (Note 17)
	9.199	6.625	(2.545)	

**39. PENURUNAN/(KENAIKAN) NILAI EFEK-EFEK
YANG DIPERDAGANGKAN - NETO**

**39. DECREASE/(INCREASE) IN VALUE OF
TRADING SECURITIES - NET**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	2015	2014	
Efek-efek	2.732	(469)	(4.088)	Marketable securities
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	(14)	(173)	356	Government recapitalization bonds
	2.718	(642)	(3.732)	

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	2015	2014	
Umum	1.037.760	952.159	894.620	General
Sewa	469.212	446.605	416.144	Rental
Penyusutan dan amortisasi	283.590	397.398	346.735	Depreciation and amortization
Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap	233.951	144.551	141.526	Repairs and maintenance fixed assets
Promosi	106.102	138.735	141.417	Promotions
Komunikasi perbankan	88.910	105.477	87.246	Banking communications
Pendidikan, penelitian dan pengembangan	74.502	84.100	64.876	Education, research and development
Listrik dan air	58.662	67.238	72.650	Electricity and water
Beban profesional	45.997	53.870	41.175	Professional fees
Telepon	37.907	37.585	38.469	Telephone
Transportasi dan rumah tangga	27.272	31.910	45.522	Transportation and housing
Cetakan dan alat tulis	26.238	32.433	32.437	Printing and stationery
	2.490.103	2.492.061	2.322.817	

41. BEBAN TENAGA KERJA

41. PERSONNEL EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	2015	2014	
Gaji, upah, tunjangan pensiun dan pajak	1.079.032	1.044.658	1.010.351	Salaries, wages, pension and tax allowances
Tunjangan lainnya	366.961	332.634	404.397	Other allowances
Bonus	240.406	199.139	124.186	Bonuses
Lain-lain	352.105	377.487	255.790	Others
	2.038.504	1.953.918	1.794.724	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

Remunerasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2016	2015	2014
Dewan Komisaris	11.664	11.421	11.905
Direksi	57.570	51.199	51.131
Komite Audit	1.424	1.232	1.148
Pejabat Eksekutif	154.485	153.981	178.793
Dewan Pengawas Syariah	1.014	869	718
	226.157	218.702	243.695

The Board of Commissioners
Directors
Audit Committee
Executive Officers
Sharia Supervisory Board

41. PERSONNEL EXPENSES (continued)

Remuneration packages for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follows:

42. PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL - NETO

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2016	2015	2014
Laba dari penjualan aset tetap	3.520	1.819	4.865
Pendapatan insentif <i>Master Card</i>	25	77	6.003
Laba dari penjualan properti terbengkalai	-	73.170	-
Denda dan sumbangan	(480)	(2.481)	(6.601)
Beban kegiatan karyawan	(3.501)	(4.895)	(6.714)
Lain-lain - bersih	25.893	19.621	(1.961)
	25.457	87.311	(4.408)

Gains on sale of fixed assets
Income from *Master Card* incentive
Gain on sale of abandoned properties
Penalties and donations
Employee activities expenses
Others - net

42. NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET

43. LABA PER SAHAM DASAR

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2016	2015	2014
OPERASI YANG DILANJUTKAN			
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan kepada pemilik entitas induk	1.934.188	1.245.662	745.884
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	67.746.840.730	67.746.840.730	61.102.082.105
Labanya per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan (nilai penuh)	28,55	18,39	12,21

43. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

CONTINUING OPERATIONS
Income for the year from continuing operations attributable to equity holders of the parent company
Weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount)

Basic earnings per share from continuing operations (full amount)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

43. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	2015	2014	
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUING OPERATIONS
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14.124	(106.592)	(37.876)	Income for the year from discontinuing operations attributable to equity holders of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	67.746.840.730	67.746.840.730	61.102.082.105	Weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount)
Laba per saham dasar dari operasi yang dihentikan (nilai penuh)	0,21	(1,57)	(0,62)	Basic earnings per share from discontinuing operations (full amount)

44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

44. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif/Board of Commissioners, Directors and executive officer	Karyawan kunci/Key management personnel, Pengurus/Management	Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah/Loans and Sharia receivables/financing, Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban tenaga kerja/Personnel expenses
Malayan Banking Berhad	Pemegang saham akhir/Ultimate Shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Tagihan derivatif/Derivatives receivable, Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/Prepayments and other assets, Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks, Pinjaman diterima/Borrowings, Liabilitas derivatif/Derivatives payable, Liabilitas akseptasi/Acceptances payable, Surat berharga yang diterbitkan/Securities issued, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Obligasi subordinasi/Subordinated bonds, Bank garansi/Bank guarantee, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expenses
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn.Bhd.	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	Mempunyai induk yang sama/Owned by the same shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks, Pinjaman yang diterima/Borrowings, Beban yang harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expense
PT Maybank Kim Eng Securities	Mempunyai induk yang sama/Owned by the same shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
PT Maybank Asset Management (sebelumnya/previously PT Maybank GMT Asset Management)	Mempunyai induk yang sama/Owned by the same shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
Kim Eng Securities India Private Limited	Mempunyai induk yang sama/Owned by the same shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
UBS AG	Pemegang saham/Shareholder	Liabilitas akseptasi/acceptances payable, giro pada bank lain/current accounts with other bank, Pendapatan bunga/Interest income

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada para karyawan kunci.

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as those with third parties, except for loans to key management personnel.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**44. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties are as follows:

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
ASET				ASSETS
Giro pada bank lain (Catatan 6)	7.457	4.985	266	Current accounts with other banks (Note 6)
Tagihan derivatif (Catatan 11)	14.173	12.237	4.710	Derivatives receivable (Note 11)
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah (Catatan 12)	90.183	120.669	114.578	Loans and Sharia receivables/financing (Note 12)
Tagihan akseptasi (Catatan 14)	-	-	338	Acceptance receivables (Note 14)
Beban yang dibayar di muka dan aset lain-lain (Catatan 17)	30.819	1.053	1.897	Prepayments and other assets (Note 17)
Persentase terhadap jumlah aset				Percentage to total assets
Giro pada bank lain	0,00%	0,00%	0,00%	Current accounts with other banks
Tagihan derivatif	0,01%	0,01%	0,00%	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	0,05%	0,08%	0,10%	Loans and Sharia receivables/financing
Tagihan akseptasi	-	-	0,00%	Acceptance receivables
Beban yang dibayar di muka dan aset lain-lain	0,02%	0,00%	0,00%	Prepayments and other assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera (Catatan 19)	-	-	472	Obligations due immediately (Note 19)
Simpanan nasabah (Catatan 20)	76.522	97.197	71.832	Deposits from customers (Note 20)
Simpanan dari bank lain (Catatan 21)	822.057	458.837	551.449	Deposits from other banks (Note 21)
Liabilitas derivatif (Catatan 11)	11.689	3.933	6.780	Derivatives payable (Note 11)
Liabilitas akseptasi (Catatan 14b)	649	837	9.948	Acceptances payable (Note 14b)
Surat berharga yang diterbitkan (Catatan 22)	415.776	652.422	1.598.935	Securities issued (Note 22)
Pinjaman yang diterima (Catatan 23)	1.029.466	1.038.814	36.460	Borrowings (Note 23)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 25)	50.168	72.712	56.289	Accrued expenses and other liabilities (Note 25)
Obligasi subordinasi (Catatan 26)	1.963.843	1.583.393	1.581.986	Subordinated bonds (Note 26)
Persentase terhadap jumlah liabilitas				Percentage to total liabilities
Liabilitas segera	-	-	0,00%	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	0,05%	0,07%	0,06%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,57%	0,32%	0,43%	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	0,01%	0,00%	0,01%	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	0,00%	0,00%	0,01%	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	0,29%	0,46%	1,24%	Securities issued
Pinjaman yang diterima	0,71%	0,73%	0,03%	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	0,03%	0,05%	0,04%	Accrued expenses and other liabilities
Obligasi subordinasi	1,36%	1,12%	1,23%	Subordinated bonds
KOMITMEN DAN KONTINJENSI				COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
Liabilities kontinjensi				Contingent liabilities
Garansi yang diberikan:				Guarantee issued in from of:
Bank garansi	2.933	46.746	-	Bank guarantee
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	2015	2014	
PENDAPATAN DAN BEBAN				INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bunga dan Syariah	74	9	15	Interest and Sharia income
Beban bunga dan Syariah	232.478	239.519	158.253	Interest and Sharia expenses
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan beban bunga				Percentage to total interest income and interest expenses
Pendapatan bunga dan Syariah	0,00%	0,00%	0,00%	Interest and Sharia income
Beban bunga dan Syariah	3,35%	3,44%	2,24%	Interest and Sharia expenses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kompensasi atas karyawan kunci adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2016	2015	2014
Imbalan jangka pendek	223.167	216.075	224.563
Imbalan paska kerja	552	526	17.266
Kompensasi berbasis saham	1.768	3.340	1.520
Jumlah	225.487	219.941	243.349

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Compensation of key management personnel were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2016	2015	2014
Imbalan jangka pendek	223.167	216.075	224.563
Imbalan paska kerja	552	526	17.266
Kompensasi berbasis saham	1.768	3.340	1.520
Jumlah	225.487	219.941	243.349

Short-term benefits
Post-employment benefits
Share-based payment

Total

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2016	2015	2014
Aset			
Kas (Catatan 4)			
Dolar Amerika Serikat	169.401	228.877	332.494
Dolar Singapura	34.537	23.308	39.837
Lainnya	2.670	2.334	5.280
	206.608	254.519	377.611
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)			
Dolar Amerika Serikat	2.254.331	2.824.500	2.606.393
Giro pada bank lain (Catatan 6)			
Dolar Amerika Serikat	3.882.798	1.056.885	355.157
Yen Jepang	129.003	32.964	24.576
Dolar Australia	59.570	39.601	16.780
Euro Eropa	57.562	303.793	450.050
Dolar Singapura	34.474	79.293	20.785
Poundsterling Inggris	12.137	45.885	11.537
Dolar Hong Kong	9.185	-	6.589
Yuan China	8.255	29.368	12.966
Rupiah India	6.139	6.788	1.208
Ringgit Malaysia	6.208	2.057	-
Lainnya	4.809	6.010	7.783
	4.210.140	1.602.644	907.431
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)			
Dolar Singapura	419.037	292.769	234.405
Dolar Australia	243.078	262.177	314.596
Yuan China	39.606	20.980	-
Dolar Amerika Serikat	-	9.098.099	3.244.870
Poundsterling Inggris	-	61.317	115.730
Rupiah India	-	-	78.364
	701.721	9.735.342	3.987.965

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

a. The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statement of financial position dates are as follows:

Assets
Cash (Note 4)
United States Dollar
Singapore Dollar
Others

Current Accounts with Bank Indonesia (Note 5)
United States Dollar

Current accounts with other banks (Note 6)
United States Dollar
Japanese Yen
Australian Dollar
European Euro
Singapore Dollar
Great Britain Poundsterling
Hong Kong Dollar
Chinese Yuan
Indian Rupee
Ringgit Malaysia
Others

Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Singapore Dollar
Australian Dollar
Chinese Yuan
United States Dollar
Great Britain Poundsterling
Indian Rupee

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
		2016	2015	2014	
Aset (lanjutan)					Assets (continued)
Efek-efek yang diperdagangkan (Catatan 8)					Trading securities (Note 8)
Dolar Amerika Serikat	444	4.937	3.148		United States Dollar
Investasi keuangan (Catatan 9)					Financial investments (Note 9)
Dolar Amerika Serikat	4.005.325	2.147.770	1.731.167		United States Dollar
Rupiah India	155.020	221.448	260.931		Indian Rupee
Dolar Singapura	5.567	2.265	-		Singapore Dollar
	4.165.912	2.371.483	1.992.098		
Tagihan derivatif (Catatan 11)					Derivatives receivable (Note 11)
Dolar Amerika Serikat	168.740	350.980	204.405		United States Dollar
Lainnya	106.863	2.361	1.591		Others
	275.603	353.341	205.996		
Kredit yang diberikan (Catatan 12)					Loans (Note 12)
Dolar Amerika Serikat	16.665.081	16.975.618	17.933.215		United States Dollar
Rupiah India	341.328	321.548	71.153		Indian Rupee
Dolar Singapura	259.209	362.227	377.700		Singapore Dollar
Yen Jepang	7.197	8.110	-		Japanese Yen
Lainnya	-	30	47		Others
	17.272.815	17.667.533	18.382.115		
Tagihan akseptasi (Catatan 14a)					Acceptances receivable (Note 14a)
Dolar Amerika Serikat	1.473.892	1.261.554	2.470.892		United States Dollar
Yen Jepang	17.934	26.148	33.373		Japanese Yen
Euro Eropa	14.533	45.957	22.899		European Euro
Dolar Singapura	5.122	-	-		Singapore Dollar
Yuan China	565	4.728	-		Chinese Yuan
	1.512.046	1.338.387	2.527.164		
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain					Prepayments and other asset
Dolar Amerika Serikat	123.602	159.198	136.993		United States Dollar
Rupiah India	19.957	27.203	20.416		Indian Rupee
Lainnya	2.301	1.695	1.355		Others
	145.860	188.096	158.764		
	30.745.480	36.340.782	31.148.685		
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segera (Catatan 19)					Obligations due immediately (Note 19)
Dolar Amerika Serikat	77.181	111.065	135.639		United States Dollar
Rupiah India	54.602	22.632	1.396		Indian Rupee
Euro Eropa	4.770	2.014	1.414		European Euro
Lainnya	838	5.033	1.366		Others
	137.391	140.744	139.815		
Simpanan nasabah (Catatan 20)					Deposits from customers (Note 20)
Dolar Amerika Serikat	23.762.361	29.346.256	24.605.117		United States Dollar
Dolar Singapura	848.398	717.666	704.476		Singapore Dollar
Dolar Australia	589.409	290.199	317.763		Australian Dollar
Euro Eropa	281.096	325.127	419.801		European Euro
Yen Jepang	131.020	55.743	53.905		Japanese Yen
Poundsterling Inggris	75.621	22.441	21.267		Great Britain Poundsterling
Yuan China	41.579	49.573	13.523		Chinese Yuan
Rupiah India	12.736	19.583	60.573		Indian Rupee
Lainnya	-	30	433		Others
	25.742.220	30.826.618	26.196.858		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
		2016	2015	2014	
Liabilitas (lanjutan)					Liabilities (continued)
Simpanan dari bank lain (Catatan 21)					Deposits from other banks (Note 21)
	Dolar Amerika Serikat	601.459	474.366	1.063.097	United States Dollar
	Lainnya	2.123	1.709	2.643	Others
		603.582	476.075	1.065.740	
Liabilitas derivatif (Catatan 11)					Derivatives payable (Note 11)
	Dolar Amerika Serikat	97.823	123.789	220.277	United States Dollar
	Lainnya	125.485	254.216	3.821	Others
		223.308	378.005	224.098	
Liabilitas akseptasi (Catatan 14b)					Acceptances payable (Note 14b)
	Dolar Amerika Serikat	1.473.892	1.257.165	2.467.010	United States Dollar
	Yen Jepang	17.934	26.148	33.372	Japanese Yen
	Euro Eropa	14.533	45.594	22.899	European Euro
	Dolar Singapura	5.122	-	-	Singapore Dollar
	Lainnya	565	4.728	-	Others
		1.512.046	1.333.635	2.523.281	
Surat berharga yang diterbitkan (Catatan 22)					Securities issued (Note 22)
	Dolar Amerika Serikat	-	-	619.250	United States Dollar
Pinjaman diterima (Catatan 23)					Borrowings (Note 23)
	Dolar Amerika Serikat	1.034.212	1.025.435	880.899	United States Dollar
	Rupiah India	39.680	-	7.836	Indian Rupee
	Yen Jepang	7.265	8.194	-	Japanese Yen
	Dolar Hong Kong	-	24.647	-	Hong Kong Dollar
	Lainnya	1.397	-	-	Others
		1.082.554	1.058.276	888.735	
Utang pajak					Taxes payable
	Rupiah India	4.106	4.748	3.756	Indian Rupee
	Lainnya	-	922	430	Others
		4.106	5.670	4.186	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 25)					Accrued expenses and other liabilities (Note 25)
	Dolar Amerika Serikat	64.066	115.875	18.950	United States Dollar
	Euro Eropa	27.193	42.836	167.993	European Euro
	Rupiah India	7.096	8.323	5.490	Indian Rupee
	Ringgit Malaysia	6.306	494	-	Ringgit Malaysia
	Poundsterling Inggris	4.482	5.025	4.806	Great Britain Poundsterling
	Lainnya	7.859	3.075	4.942	Others
		117.002	175.628	202.181	
		29.422.209	34.394.651	31.244.894	
Posisi aset/(liabilitas) - neto		1.323.271	1.946.131	(96.209)	Assets/(liabilities) position - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

b. Posisi devisa neto

Pengelolaan posisi devisa neto Bank dilakukan untuk selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang mensyaratkan Bank untuk memelihara Posisi Devisa Neto ("PDN") keseluruhan untuk seluruh valuta asing tidak melebihi 20,00% dari modal Bank (Tier I dan II).

Berikut ini adalah posisi devisa neto Bank per tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014:

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

b. Net open position

The Bank's foreign currency position is being managed meet the Bank Indonesia regulation that require the Bank to maintain aggregate net open position for all foreign currencies not exceeding 20.00% of the Bank's capital (Tier I and II).

Following is the Bank's foreign currency net open position as of December 31, 2016, 2015 and 2014:

31 Desember/December 31, 2016				
Mata uang	Aset/Assets Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Liabilitas/Liabilities Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Nilai neto absolut/ Net absolute value	Currency
Dolar Amerika Serikat	62.299.972	63.223.101	923.129	United States Dollar
Dolar Australia	1.185.935	1.180.851	5.084	Australian Dollar
Dolar Kanada	1.746	1.528	218	Canadian Dollar
Frank Swiss	1.244	3.069	1.825	Swiss Franc
Euro Eropa	571.068	595.064	23.996	European Euro
Poundsterling Inggris	515.485	515.290	195	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	9.236	9.490	254	Hong Kong Dollar
Rupee India	658.191	575.102	83.089	Indian Rupee
Yen Jepang	1.365.804	1.374.491	8.687	Japanese Yen
Rupee Mauritius	1.057	3	1.054	Mauritius Rupee
Ringgit Malaysia	6.218	6.564	346	Malaysian Ringgit
Dolar Selandia Baru	333	1.596	1.263	New Zealand Dollar
Riyal Saudi Arabia	1.386	-	1.386	Arab Saudi Riyal
Dolar Singapura	1.911.368	1.841.501	69.867	Singapore Dollar
Yuan China	351.205	351.321	116	Chinese Yuan
Jumlah			1.120.509	Total
Modal (Catatan 53)			19.886.469	Capital (Note 53)
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			5,63%	Net Open Position Ratio (Statement of financial position and off-balance sheet)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

b. Posisi devisa neto (lanjutan)

b. Net open position (continued)

31 Desember/December 31, 2015				
Mata uang	Aset/Assets Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Liabilitas/Liabilities Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Nilai neto absolut/ Net absolute value	Currency
Dolar Amerika Serikat	74.444.385	75.069.159	624.774	United States Dollar
Dolar Australia	595.319	589.884	5.435	Australian Dollar
Dolar Kanada	4.621	5.762	1.141	Canadian Dollar
Frank Swiss	2.298	3.120	822	Swiss Franc
Euro Eropa	681.796	709.618	27.822	European Euro
Poundsterling Inggris	131.810	127.746	4.064	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	29.177	29.352	175	Hong Kong Dollar
Rupiah India	677.224	639.672	37.552	Indian Rupee
Yen Jepang	153.449	154.358	909	Japanese Yen
Rupiah Mauritius	896	203	693	Mauritius Rupee
Ringgit Malaysia	2.058	1.497	561	Ringgit Malaysia
Dolar Selandia Baru	689	2.229	1.540	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	1.129.410	1.077.340	52.070	Singapore Dollar
Yuan China	105.317	105.997	680	Chinese Yuan
Rand Afrika Selatan	36	30	6	South African Rand
Jumlah			758.244	Total
Modal (Catatan 53)			16.154.399	Capital (Note 53)
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			4,69%	Net Open Position Ratio (Statement of financial position and off-balance sheet)

31 Desember/December 31, 2014				
Mata uang	Aset/Assets Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Liabilitas/Liabilities Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Nilai neto absolut/ Net absolute value	Currency
Dolar Amerika Serikat	60.128.550	60.164.170	35.620	United States Dollar
Dolar Australia	655.516	651.357	4.159	Australian Dollar
Dolar Kanada	2.484	4.060	1.576	Canadian Dollar
Frank Swiss	5.032	4.660	372	Swiss Franc
Euro Eropa	948.737	933.058	15.679	European Euro
Poundsterling Inggris	198.305	192.275	6.030	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	6.723	6.790	67	Hong Kong Dollar
Rupiah India	540.543	490.645	49.898	Indian Rupee
Yen Jepang	141.800	149.842	8.042	Japanese Yen
Rupiah Mauritius	1.016	7	1.009	Mauritius Rupee
Dolar Selandia Baru	1.466	3.041	1.575	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	1.066.632	1.043.053	23.579	Singapore Dollar
Yuan China	26.502	27.069	567	Chinese Yuan
Rand Afrika Selatan	295	415	120	South African Rand
Jumlah			148.293	Total
Modal (Catatan 53)			16.936.903	Capital (Note 53)
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			0,88%	Net Open Position Ratio (Statement of financial position and off-balance sheet)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali atas kekayaan neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	2014
Saldo awal	237.613	202.277	188.260
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba neto entitas anak tahun berjalan	18.964	4.492	14.133
(Kerugian)/Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	(187)	4.086	(116)
Bagian kepentingan non-pengendali atas penerbitan saham entitas anak	-	26.758	-
Saldo akhir	256.390	237.613	202.277

46. NON-CONTROLLING INTEREST

The movements of the non-controlling interest's share in the net assets of the subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Net income of subsidiaries attributable to non-controlling interest for the current year
Actuarial (losses)/gain on defined benefit plan
Shares issuance of a subsidiary attributable to non-controlling interest
Ending balance

47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN

Berdasarkan kebijakan Bank, karyawan memperoleh tunjangan dan manfaat selain gaji, yang antara lain berupa Tunjangan Hari Raya (THR), santunan kematian, tunjangan cuti, dana pensiun, bonus, asuransi, jaminan sosial ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan)), dan manfaat lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

a. Dana Pensiun

Dana pensiun iuran pasti Bank dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA) yang merupakan pihak ketiga Bank.

Syarat untuk menjadi peserta program pensiun adalah pegawai tetap Bank yang ingin menjadi peserta program pensiun dan berumur di atas 18 tahun atau telah menikah.

47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS

Under the Bank's policy, in addition to salaries, the employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowances (THR), death benefit, leave allowances, pension plan, bonus, insurance, employee social security (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan)), and benefits based on Labor Law No. 13/2003.

a. Pension Plan

The Bank's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA) which is the Bank's third party.

The requirements to become participants of the pension plan are permanent employees who are interested to become participants of the pension plan and above 18 years of age or are married.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

a. Dana Pensiun (lanjutan)

Luran pensiun DPLK - AIA sampai dengan Juni 2015 ditetapkan sebesar 8,76% dari gaji karyawan peserta dana pensiun, di mana 5,76% ditanggung Bank dan sisanya sebesar 3,00% ditanggung oleh karyawan. Sehubungan dengan pelaksanaan program BPJS Pensiun dari Pemerintah (PP No. 45/2015), maka mulai Juli 2015, program pensiun akan terintegrasi antara luran Dana Pensiun DPLK - AIA dengan luran BPJS Pensiun. Luran pensiun DPLK - AIA ditetapkan menjadi 3,76% ditanggung oleh Bank dan 2,00% ditanggung oleh karyawan. Ditambah dengan kontribusi ke program BPJS Pensiun sebesar 2,00% ditanggung oleh Bank dan 1,00% akan ditanggung oleh karyawan. Beban pensiun Bank selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, masing-masing berjumlah Rp8.542, Rp12.291 dan Rp15.507, yang termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. Penyisihan Imbalan Karyawan

Aktuarial dan tanggal laporan aktuarial Bank dan entitas anak adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2016		2015		2014		
	Aktuaris/ Actuary	Tanggal Laporan Aktuaris/ Actuarial Report Date	Aktuaris/ Actuary	Tanggal Laporan Aktuaris/ Actuarial Report Date	Aktuaris/ Actuary	Tanggal Laporan Aktuaris/ Actuarial Report Date	
Bank	PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial)	10 Januari/ January 10, 2017	PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial)	13 Januari/ January 13, 2016	PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial)	5 Januari/ January 5, 2015	Bank
PT Maybank Indonesia Finance	PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial)	10 Januari/ January 10, 2017	PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial)	11 Januari/ January 11, 2016	PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial)	5 Januari/ January 5, 2015	PT Maybank Indonesia Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	-	PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial)	6 Januari/ January 6, 2016	PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial)	10 Januari/ January 10, 2015	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The employees' benefit obligations are as follows:

31 Desember/December 31

	2016	2015	2014	2013	2012	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dalam tahun berjalan	(1.305.656)	(1.281.695)	(1.287.849)	(1.160.461)	(1.318.913)	Present value of defined benefit obligations recognized during the year
Nilai wajar aset keuangan	-	-	-	-	25	
Jumlah	(1.305.656)	(1.281.695)	(1.287.849)	(1.160.461)	(1.318.888)	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

**b. Provision for Employee Benefits
(continued)**

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut :

The changes in the present value of benefit obligation are as follows:

31 Desember/December 31				
	2016	2015	2014	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	1.281.695	1.287.849	1.160.461	Present value of defined benefit obligations at the beginning of the year
Reklasifikasi ke liabilitas yang dimiliki untuk dijual	(103.933)	-	-	Reclassification to liabilities classified as held-for-sale
Biaya jasa kini	119.634	108.480	111.662	Current service cost
Manfaat yang dibayarkan	(89.867)	(103.893)	(76.908)	Benefit paid
Biaya bunga	103.054	94.907	91.556	Interest cost
Beban jasa lalu	-	2.843	1.311	Past service cost
Reklasifikasi ke laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	21.367	21.719	Reclassified to income for the year from discontinuing operations
Keuntungan aktuarial	(4.927)	(129.858)	(21.952)	Actuarial gains
Jumlah	1.305.656	1.281.695	1.287.849	Total

Mutasi kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

Changes in the employee benefits obligations are as follows:

31 Desember/December 31				
	2016	2015	2014	
Saldo awal	(1.281.695)	(1.287.849)	(1.160.461)	Beginning balance
Reklasifikasi ke liabilitas yang dimiliki untuk dijual	103.933	-	-	Reclassification to liabilities classified as held-for-sale
Beban manfaat karyawan selama tahun berjalan	(223.078)	(203.490)	(200.550)	Employee benefit expense during the year
Reklasifikasi ke laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	(19.845)	(20.861)	Reclassified to income for the year from discontinuing operations
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	5.317	125.596	17.115	Total amount recognized in other comprehensive income
Manfaat yang dibayarkan	89.867	103.893	76.908	Benefit paid
Saldo akhir	(1.305.656)	(1.281.695)	(1.287.849)	Ending balance

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan komponen beban manfaat karyawan sesuai dengan perjanjian kesepakatan antara Bank, entitas anak dan karyawan yang telah sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 yang didasarkan pada laporan aktuaris pada tabel di atas.

The following table summarizes the components of employee benefit costs in accordance with agreements between the Bank, subsidiaries and their employees which had complied with Labor Law No. 13/2003 that were based on the actuarial reports listed in the table above.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2016	2015	2014	
Biaya jasa kini	119.634	108.480	111.662	Current service cost
Beban bunga	103.054	94.907	91.556	Interest cost
Beban jasa masa lalu	-	2.843	1.311	Past service cost
Kerugian aktuarial neto diakui dalam tahun berjalan	390	(2.740)	(3.979)	Net actuarial losses recognized during the year
223.078	203.490	200.550		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

**b. Provision for Employee Benefits
(continued)**

Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

The total amount recognised in other comprehensive income is shown in table below:

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti Neto:				Remeasurement of The Net Defined Benefit Obligation:
Kerugian/(keuntungan) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	66.783	(66.783)	44.519	Actuarial losses/(gains) from changes in financial assumption
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(72.102)	(45.890)	(62.040)	Actuarial gains from experience adjustment
Lainnya	-	538	-	Others
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	(5.319)	(112.135)	(17.521)	Total amount recognized in other comprehensive income
Rekonsiliasi Pendapatan Komprehensif Lainnya				Reconciliation of Other Comprehensive Income
Saldo awal	153.791	273.401	290.671	Beginning balance
Reklasifikasi ke liabilitas yang dimiliki untuk dijual	(5.624)	-	-	Reclassified to liabilities classified as held-for-sale
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya selama tahun berjalan	(5.319)	(112.135)	(17.521)	Total amount recognized in other comprehensive income during the year
Reklasifikasi ke laba tahun berjalan dari operasi yang diberhentikan	-	(7.475)	251	Reclassified to income for the year from discontinuing operations
Saldo akhir	142.848	153.791	273.401	Ending balance

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban dan kewajiban pada 31 Desember 2016 tersebut adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine the estimated costs and obligations for December 31, 2016 are as follows:

	Bank	Maybank Indonesia Finance	
Tingkat mortalita	TMI'11	TMI'11	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Usia kurang dari 30 tahun :	11% per tahun/ annum	11% per tahun/ annum	Age less than 30 years:
Usia 30 - 34 tahun :	6% per tahun/ annum	6% per tahun/ annum	Age 30 - 34 years:
Usia 35 - 39 tahun :	3% per tahun/ annum	3% per tahun/ annum	Age 35 - 39 years:
Usia 40 - 44 tahun :	2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	Age 40 - 44 years:
Usia 45 - 50 tahun :	0%	2% per tahun/ annum	Age 45 - 50 years:
Usia 51 - 52 tahun :	0%	1% per tahun/ annum	Age 51 - 52 years:
Usia 53 tahun ke atas :	0%	0%	Age 53 years and over:
Kenaikan gaji	7,5% per tahun/ annum	7,5% per tahun/ annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	8,00% per tahun/ annum	8,00% per tahun/ annum	Discount rate
Sisa masa kerja karyawan	13 tahun/ years	12 tahun/ years	Remaining years of service of employee

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

**b. Provision for Employee Benefits
(continued)**

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban dan kewajiban pada 31 Desember 2015 tersebut adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine the estimated costs and obligations for December 31, 2015 are as follows:

	Bank	WOM	Maybank Indonesia Finance	
Tingkat mortalita	TMI'11	TMI'11	TMI'11	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri				Resignation rate
Usia kurang dari 30 tahun	: 11% per tahun/ annum	10% per tahun/ annum	11% per tahun/ annum	Age less than 30 years:
Usia 30 - 34 tahun	: 6% per tahun/ annum	5% per tahun/ annum	6% per tahun/ annum	Age 30 - 34 years:
Usia 35 - 39 tahun	: 3% per tahun/ annum	3% per tahun/ annum	3% per tahun/ annum	Age 35 - 39 years:
Usia 40 - 44 tahun	: 2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	Age 40 - 44 years:
Usia 45 - 50 tahun	: 0%	2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	Age 45 - 50 years:
Usia 51 - 52 tahun	: 0%	1% per tahun/ annum	1% per tahun/ annum	Age 51 - 52 years:
Usia 53 tahun ke atas	: 0%	0%	0%	Age 53 years and over:
Kenaikan gaji	7,5% per tahun/ annum	7% per tahun/ annum	7,5% per tahun/ annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	8,75% per tahun/ annum	8,75% per tahun/ annum	8,75% per tahun/ annum	Discount rate
Sisa masa kerja karyawan	13 tahun/ years	12 tahun/ years	15 tahun/ years	Remaining years of service of employee

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban dan kewajiban pada 31 Desember 2014 tersebut adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine the estimated costs and obligations for December 31, 2014 are as follows:

	Bank	WOM	Maybank Indonesia Finance	
Tingkat mortalita	TMI'11	TMI'11	TMI'11	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri				Resignation rate
Usia kurang dari 30 tahun	: 11% per tahun/ annum	10% per tahun/ annum	11% per tahun/ annum	Age less than 30 years:
Usia 30 - 34 tahun	: 6% per tahun/ annum	5% per tahun/ annum	6% per tahun/ annum	Age 30 - 34 years:
Usia 35 - 39 tahun	: 3% per tahun/ annum	3% per tahun/ annum	3% per tahun/ annum	Age 35 - 39 years:
Usia 40 - 44 tahun	: 2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	Age 40 - 44 years:
Usia 45 - 50 tahun	: 0%	2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	Age 45 - 50 years:
Usia 51 - 52 tahun	: 0%	1% per tahun/ annum	1% per tahun/ annum	Age 51 - 52 years:
Usia 53 tahun ke atas	: 0%	0%	0%	Age 53 years and over:
Kenaikan gaji	7,5% per tahun/ annum	7% per tahun/ annum	7% per tahun/ annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	8,5% per tahun/ annum	8,5% per tahun/ annum	8,5% per tahun/ annum	Discount rate
Sisa masa kerja karyawan	13 tahun/ years	12 tahun/ years	15 tahun/ years	Remaining years of service of employee

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto:

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Desember/December 31						
	2016		2015		2014		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak biaya jasa kini	(11.758)	13.781	(10.563)	12.335	(11.443)	13.418	<i>Effect on current service cost Effect on the defined benefit obligations</i>
Dampak kewajiban imbalan pasti	(102.173)	116.552	(103.450)	118.011	(107.641)	128.431	

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Desember/December 31						
	2016		2015		2014		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak biaya jasa kini	12.727	(10.955)	11.542	(9.979)	12.989	(11.265)	<i>Effect on current service cost Effect on the defined benefit obligations</i>
Dampak kewajiban imbalan pasti	109.268	(96.996)	112.784	(100.175)	125.052	(106.521)	

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014	
Dalam 1 tahun ke depan	9.102	6.658	4.396	<i>Within the next 1 year</i>
Dalam 2 sampai 5 tahun	383.491	267.519	326.406	<i>Within 2 to 5 years</i>
Dalam 5 sampai 10 tahun	1.033.754	880.226	943.999	<i>Within 5 to 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	11.247.758	11.582.291	11.103.802	<i>More than 10 years</i>

48. JASA KUSTODIAN

Bank telah memberikan jasa kustodian dan telah memperoleh Izin Jasa Kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-67/PM/1991 tanggal 21 Juli 1991 dan juga telah memperoleh Sertifikat Kesesuaian Syariah Bank Kustodian dengan No. U-158/DSN-MUI/V/2009 tanggal 7 Mei 2009 yang dikeluarkan Dewan Syariah Nasional - MUI.

Bank menyediakan jasa kustodian termasuk penyelesaian transaksi jual beli dengan atau tanpa warkat (dalam dan luar negeri), pendaftaran efek-efek dan pemecahan serta penggabungan efek-efek, penyimpanan surat berharga/aset berharga lainnya, pelayanan aksi korporasi, jasa layanan penyelesaian dan pembayaran, jasa sub registry, Jasa layanan pengadministrasian dana/reksa dana dan jasa Agency (Facility, Escrow, Security, Monitoring, Paying dan Receiving Agent).

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

**b. Provision for Employee Benefits
(continued)**

Sensitivity analysis for discount rate risk:

One percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

One percentage point change in the assumed salary increase rate would have the following effects:

The maturity of the obligation for post employment benefit is as follow:

48. CUSTODIAN SERVICE

The Bank provides a full range of custodian services and obtained a license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") under its Decision Letter No. KEP-67/PM/1991 dated July 21, 1991 and also obtained the Compliance Certificate Sharia Custodian Bank from the National Sharia Board - Indonesian Council of Ulama under No. U-158/DSN-MUI/V/2009 dated May 7, 2009.

The custodian service of the Bank provides a full range of custodian services including settlement of script and scripless trading transactions (domestic and offshore transactions), registration of securities and splitting and merging of securities, safekeeping of securities and other valuable assets, corporate action services, settlement services and payment agent, sub-registry services, fund/mutual fund administration services and Agency services (Facility, Escrow, Security, Monitoring, Paying and Receiving Agent).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. JASA KUSTODIAN (lanjutan)

Bank memiliki 25.282, 18.163 dan 10.693 nasabah (termasuk individu dan ORI serta sub-rekening nasabah) masing-masing per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Nasabah kustodian sebagian besar adalah individu, perusahaan swasta, sekuritas, dana pensiun, bank, perusahaan asuransi dan reksadana (tidak diaudit).

Per tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 bagian kustodian Bank masing-masing memiliki 20, 19 dan 19 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

Jumlah pendapatan fee dan komisi kustodian yang diperoleh untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp26.692, Rp17.768 dan Rp20.585.

49. SEGMENT OPERASI

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk Bank dan entitas anak:

a. Bidang usaha

Bidang Usaha

Perbankan konvensional
dan perbankan syariah
Usaha Pembiayaan
Usaha Pembiayaan

Bank
PT Maybank Indonesia Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Business Activities

Conventional banking
and sharia banking
Multi-financing
Multi-financing

b. Segmen usaha

Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Untuk kepentingan manajemen, Bank diorganisasikan kedalam empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- Segmen Perbankan Global (sebelumnya Wholesale)
- Segmen Perbankan Bisnis (sebelumnya UKM dan Komersial)
- Segmen Ritel (sebelumnya Konsumen)

Tidak ada pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

48. CUSTODIAN SERVICE (continued)

The Bank had 25,282, 18,163 and 10,693 customers (including individual and ORI, also sub-account customers) as of December 31, 2016, 2015 and 2014 respectively. The customers are primarily individual, private companies, securities companies, pension funds, banks, insurance companies and mutual funds (unaudited).

As of December 31, 2016, 2015 and 2014 the custodian services of the Bank had 20, 19 and 19 permanent employees, respectively (unaudited).

Total custodian fees and commissions earned for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 were Rp26,692, Rp17,768 and Rp20,585 respectively.

49. OPERATING SEGMENT

The following sets forth certain financial information for the Bank and subsidiaries:

a. Business activities

b. Business segment

Operating segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

For management purposes, the Bank is organized into four operating segments based on products and services as follows:

- Global Banking segment (previously wholesale)
- Business Banking segment (previously SME and Commercial)
- Retail segment (previously Consumer)

No revenue from transactions with a single external customer or counterparty amounted to 10% or more of the Bank's total revenue for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Bank dan entitas anak membagi segmen berdasarkan unit bisnis.

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi:

49. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Business segment (continued)

Operating segment (continued)

For the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014, the Bank and subsidiaries divided the segment based on business unit.

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016

	Perbankan Global/ Global Banking ¹⁾	Perbankan Bisnis/ Business Banking ²⁾	Ritel/ Retail ³⁾	Kantor Pusat dan Lainnya/ Head Office and Others	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bunga - neto	1.302.533	3.927.273	1.906.136	(528.399)	6.607.543	Net interest income
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	22.098	(1.671.642)	1.071.795	577.749	-	Inter-segment interest income/(expenses)
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.324.631	2.255.631	2.977.931	49.350	6.607.543	Net interest income after inter-segment income
Pendapatan operasional - kotor	496.157	429.233	762.865	415.598	2.103.853	Operating income - gross
Beban operasi	(492.665)	(438.498)	(1.226.981)	(2.373.181)	(4.531.325)	Operating expenses
Pendapatan operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	1.328.123	2.246.366	2.513.815	(1.908.233)	4.180.071	Net operating income before allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(767.974)	(297.344)	(595.507)	65.937	(1.594.888)	Allowance for impairment losses
Pendapatan operasional - neto	560.149	1.949.022	1.918.308	(1.842.296)	2.585.183	Net operating income
Pendapatan non-operasional	433	5.473	14.644	4.907	25.457	Net-operating profit
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	560.582	1.954.495	1.932.952	(1.837.389)	2.610.640	Profit before allocation indirect costs
Beban tidak langsung	(441.546)	(667.029)	(898.320)	2.006.895	-	Indirect costs
Laba sebelum beban pajak	119.036	1.287.466	1.034.632	169.506	2.610.640	Income before tax expenses
Beban pajak					(676.452)	Tax expenses
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan					1.934.188	Income for the year from continuing operations
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan					33.088	Income for the year from discontinuing operations
Laba tahun berjalan					1.967.276	Income for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI						CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset	46.667.068	52.812.484	46.388.644	21.053.284	166.921.480	Total asset
Jumlah liabilitas	31.019.814	34.991.263	69.830.563	11.807.234	147.648.874	Total liabilities

- 1) Perbankan Global terdiri dari corporate banking, treasury, cabang luar negeri dan syariah
- 2) Perbankan Bisnis terdiri dari usaha kecil menengah (UKM), komersial mikro dan syariah
- 3) Ritel terdiri dari retail banking, entitas anak dan syariah

- 1) Global Banking consist of corporate banking, treasury, overseas branches and sharia
- 2) Business Banking consist of small medium enterprise, commercial, micro and sharia
- 3) Retail consist of consumer banking, subsidiaries and sharia

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

49. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Segmen usaha (lanjutan)

b. Business segment (continued)

Segmen operasi (lanjutan)

Operating segment (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/
Year Ended December 31, 2015

	Perbankan Global/ Global Banking ¹⁾	Perbankan Bisnis/ Business Banking ²⁾	Ritel/ Retail ³⁾	Kantor Pusat dan Lainnya/ Head Office and Others	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bunga - neto	1.160.997	3.586.277	1.866.417	(652.315)	5.961.376	Net interest income
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	33.321	(1.746.415)	822.344	890.750	-	Inter-segment interest income/(expenses)
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.194.318	1.839.862	2.688.761	238.435	5.961.376	Net interest income after inter-segment income
Pendapatan operasional - kotor	476.173	384.246	699.873	459.726	2.020.018	Operating income - gross
Beban operasi	(428.945)	(401.498)	(1.212.478)	(2.402.416)	(4.445.337)	Operating expenses
Pendapatan operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	1.241.546	1.822.610	2.176.156	(1.704.255)	3.536.057	Net operating income before allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.068.143)	(162.792)	(535.923)	(212.470)	(1.979.328)	Allowance for impairment losses
Pendapatan operasional - neto	173.403	1.659.818	1.640.233	(1.916.725)	1.556.729	Net operating income
Pendapatan non-operasional	(614)	525	13.570	73.830	87.311	Net-operating profit
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	172.789	1.660.343	1.653.803	(1.842.895)	1.644.040	Profit before allocation indirect costs
Beban tidak langsung	(441.541)	(658.708)	(905.467)	2.005.716	-	Indirect costs
Laba sebelum beban pajak	(268.752)	1.001.635	748.336	162.821	1.644.040	Income before tax expenses
Beban pajak					(398.378)	Tax expenses
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan					1.245.662	Income for the year from continuing operations
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan					(102.100)	Loss for the year from discontinuing operations
Laba tahun berjalan					1.143.562	Income for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI						CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset	48.824.235	47.987.065	47.868.560	12.939.153	157.619.013	Total asset
Jumlah liabilitas	29.654.419	31.411.692	69.416.641	11.392.993	141.875.745	Total liabilities

- 1) Perbankan Global terdiri dari *corporate banking*, *tresuri*, cabang luar negeri dan syariah
- 2) Perbankan Bisnis terdiri dari usaha kecil menengah (UKM), komersial mikro dan syariah
- 3) Ritel terdiri dari *retail banking*, entitas anak dan syariah

- 1) *Global Banking* consist of *corporate banking*, *treasury*, *overseas branches* and *sharia*
- 2) *Business Banking* consist of *small medium enterprise*, *commercial*, *micro* and *sharia*
- 3) *Retail* consist of *consumer banking*, *subsidiaries* and *sharia*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

49. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Segmen usaha (lanjutan)

b. Business segment (continued)

Segmen operasi (lanjutan)

Operating segment (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/
Year Ended December 31, 2014

	Perbankan Global/ Global Banking ¹⁾	Perbankan Bisnis/ Business Banking ²⁾	Ritel/ Retail ³⁾	Kantor Pusat dan Lainnya/ Head Office and Others	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bunga - neto	2.017.159	2.989.824	1.145.161	(671.015)	5.481.129	Net interest income
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(416.943)	(1.308.523)	1.403.129	322.337	-	Inter-segment interest income/(expenses)
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.600.216	1.681.301	2.548.290	(348.678)	5.481.129	Net interest income after inter-segment income
Pendapatan operasional - kotor	429.136	256.029	643.371	(139.822)	1.188.714	Operating income - gross
Beban operasi	(419.139)	(299.168)	(1.132.855)	(2.262.647)	(4.113.809)	Operating expenses
Pendapatan operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	1.610.213	1.638.162	2.058.806	(2.751.147)	2.556.034	Net operating income before allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(926.590)	(96.719)	(473.536)	(72.057)	(1.568.902)	Allowance for impairment losses
Pendapatan operasional - neto	683.623	1.541.443	1.585.270	(2.823.204)	987.132	Net operating income
Pendapatan non-operasional	2.627	(1.128)	7.899	(13.806)	(4.408)	Net-operating profit
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	686.250	1.540.315	1.593.169	(2.837.010)	982.724	Profit before allocation indirect costs
Beban tidak langsung	(392.130)	(743.411)	(889.480)	2.025.021	-	Indirect costs
Laba sebelum beban pajak	294.120	796.904	703.689	(811.989)	982.724	Income before tax expenses
Beban pajak					(236.840)	Tax expenses
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan					745.884	Income for the year from continuing operations
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan					(23.743)	Loss for the year from discontinuing operations
Laba tahun berjalan					722.141	Income for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI						CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset	52.485.737	41.209.126	44.171.244	5.499.104	143.365.211	Total asset
Jumlah liabilitas	28.889.063	26.910.052	62.203.959	10.866.990	128.870.064	Total liabilities

- 1) Perbankan Global terdiri dari *corporate banking*, *treasury*, cabang luar negeri dan syariah
- 2) Perbankan Bisnis terdiri dari usaha kecil menengah (UKM), komersial mikro dan syariah
- 3) Ritel terdiri dari *retail banking*, entitas anak (2016: tidak termasuk WOM) dan syariah

- 1) *Global Banking* consist of *corporate banking*, *treasury*, *overseas branches* and *sharia*
- 2) *Business Banking* consist of *small medium enterprise*, *commercial*, *micro* and *sharia*
- 3) *Retail* consist of *consumer banking*, *subsidiaries* (2016: not including WOM) and *sharia*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

49. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Segmen usaha (lanjutan)

b. Business segment (continued)

Segmen geografis

Geographic segment

31 Desember/December 31, 2016

	Indonesia/ Indonesia	Luar negeri/ Outside Indonesia	Jumlah/ Total	
Jumlah aset tidak lancar	3.093.135	13.667	3.106.802	Total non-current assets
Pendapatan bunga	13.501.450	44.999	13.546.449	Interest income

31 Desember/December 31, 2015

	Indonesia/ Indonesia	Luar negeri/ Outside Indonesia	Jumlah/ Total	
Jumlah aset tidak lancar	1.588.828	15.538	1.604.366	Total non-current assets
Pendapatan bunga	12.872.804	50.695	12.923.499	Interest income

31 Desember/December 31, 2014

	Indonesia/ Indonesia	Luar negeri/ Outside Indonesia	Jumlah/ Total	
Jumlah aset tidak lancar	1.579.022	17.167	1.596.189	Total non-current assets
Pendapatan bunga	12.495.265	54.485	12.549.750	Interest income

**50. JAMINAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN
TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK
UMUM**

**50. INDONESIA DEPOSIT INSURANCE
CORPORATION GUARANTEE ON
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds* dan liabilitas sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti obligasi subordinasi dan liabilitas kepada direktur, komisaris dan pihak berelasi dengan Bank.

Since 1998, the Government guarantees the obligations of private banks including demand deposits, savings deposits, time deposits and deposits on call, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, letters of credit, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated bonds, liabilities to directors, commissioners and related parties of the Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by Indonesia Deposit Guarantee Corporation (LPS). Based on such Regulation, the guaranteed deposit amount for each customer in a bank which previously according to Law No. 24 year 2004 amounted to a maximum of Rp100 was amended to a maximum amount of Rp2,000.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in Lieu of Law on Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) has been set into law since January 13, 2009.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko berdasarkan 4 (empat) pilar yang mencakup:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Untuk mewujudkan keempat pilar, skema 3 (tiga) Lini Pertahanan diterapkan dan Organisasi Manajemen Risiko dibentuk agar mengikuti Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Sesuai dengan Kerangka Kerja Manajemen Risiko yang Bank miliki, bahwa Organisasi Manajemen Risiko memiliki beberapa Komite dan Satuan Kerja yang terdiri dari:

1. Pada tingkat Dewan Komisaris, yaitu:
 - a. Komite Audit
 - b. Komite Pemantau Risiko
 - c. Komite Nominasi dan Remunerasi
2. Pada Tingkat Direksi, yaitu:
 - a. Komite Manajemen Risiko
 - b. Komite Assets & Liabilities Management
 - c. Komite Kredit
 - d. Komite Restrukturisasi Kredit
 - e. Komite Pengarah Teknologi Informasi
3. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Profil Risiko

Secara berkala, Bank membuat profil risiko yang mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki Bank berdasarkan 8 (delapan) jenis risiko yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategik.

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dalam penilaian profil risiko secara konsolidasi, Bank telah memperhitungkan tambahan 2 jenis risiko baru dari Profil Risiko Bank Umum Syariah, yaitu Risiko Imbal Hasil (*rate of return risk*) dan Risiko Investasi (*equity investment risk*).

51. RISK MANAGEMENT

Risk Management implementation is based on 4 (four) pillars that covers:

1. Board of Commissioners and Director's active supervision;
2. Sufficiency of policy, procedure and limit setting of risk management;
3. Sufficiency of identification process, measurement, monitoring & risk control, also Risk Management Information System; and
4. The comprehensive of internal control system.

In the implementation of these four pillars, the 3 (three) lines of defense scheme is applied and Risk Management Organization is created following the principle of Good Corporate Governance.

In accordance with Risk Management Framework, current Bank's Risk Management Organization has several committees and units that consist of:

1. At Board of Commissioners level, there are:
 - a. Audit Committee (AC)
 - b. Risk Oversight Committee (ROC)
 - c. Nomination and Remuneration Committee
2. At Board of Directors level, there are:
 - a. Risk Management Committee (RMC)
 - b. Assets & Liabilities Management Committee (ALCO)
 - c. Credit Committee (CC)
 - d. Credit Restructuring Committee (CRC)
 - e. Information Technology Steering Committee (ITSC)
3. Risk Management Unit (SKMR)

Risk Profile

On a regular basis, the Bank prepares a risk profile that reflects the Bank's risk in accordance with Financial Services Authority's 8 (eight) types of risks, that are: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk.

In accordance with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 8/POJK.03/2014 on Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit Soundness Assessment, in relation to the consolidated risk profile assessment, the Bank has accounted for additional 2 new risk types of Sharia Commercial Bank's Risk Profile, namely rate of return risk and equity investment risk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Bank telah ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia. Sebagai tindak lanjut atas penunjukkan tersebut, Bank telah membentuk dan melaksanakan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, menyusun Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi, dan melaporkan Laporan Profil Risiko Terintegrasi dan Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi kepada Otoritas Jasa Keuangan mulai bulan Februari 2016 dan akan secara rutin melaporkannya sesuai ketentuan yang berlaku.

Sejalan dengan Surat Edaran (SE) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 42/SEOJK.03 tahun 2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit Menggunakan Pendekatan Standar, Bank telah mengimplementasi sistem perhitungan kecukupan modal berdasarkan kredit risiko sesuai dengan arahan SE Bank Indonesia tersebut. Mulai Februari 2015, Unit Usaha Syariah juga telah memperhitungkan ATMR Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar.

Sebagai bagian dari implementasi Basel II risiko kredit, untuk kepentingan internal Bank juga telah menggunakan metode Pendekatan Internal Rating (*Internal Rating Based Approach/IRBA*), baik dalam bentuk penggunaan Model Kredit untuk segmen Ritel dan Non-Ritel, maupun dalam bentuk perhitungan ATMR. Inisiatif ini mendapatkan dukungan penuh dari Otoritas Jasa Keuangan.

Terhadap rencana penerapan Basel III, khususnya dalam hal permodalan dan likuiditas, Bank mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/22/PBI/2015 tentang Pembentukan *Countercyclical Buffer*, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum, dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

In accordance with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 17/POJK.03/2014 on Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration, the Bank has been appointed as Primary Entity in Maybank Indonesia Financial Conglomeration. As follow up to the appointment, the Bank has established and conducted Integrated Risk Management Committee, prepared the formulation of Integrated Risk Management Policy, and submitted Integrated Risk Profile Report and Integrated Minimum Capital Requirement to Financial Services Authority in February 2016 and will continue to report it regularly according to the relevant regulation.

In line with Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Circular Letter No. 42/SEOJK.03 year 2016 regarding the Guidance on Risk Weighted Asset Calculation for Credit Risk under Standardized Approach, the Bank has implemented system to calculate capital adequacy of credit risk to be complied with the said Circular Letter. Starting February 2015, Sharia Business Unit has also accounted for Credit Risk RWA using Standardized Approach.

As a part of Basel II implementation on credit risk, for the internal use purpose the Bank has also already implemented Internal Rating Based Approach in the form of Credit Model usage for Retail and Non-Retail segments, and in the form of RWA calculation. This initiative has been fully supported by Financial Services Authority.

Related to the implementation of Basel III, especially in terms of capital and liquidity, the Bank refer to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 17/22/PBI/2015 on Countercyclical Buffer, Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 42/POJK.03/2015 on Liquidity Coverage Ratio, and POJK No. 46/POJK.03/2015 on Systemically Important Bank and Capital Surcharge.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitasnya. Risiko kredit dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio. Pengelolaan risiko kredit dirancang untuk menjaga independensi dan integritas proses penilaian risiko, serta diversifikasi risiko kredit.

a) Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable L/C*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi dan *irrevocable L/C* tersebut terjadi.

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- a) Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit dan piutang pembiayaan konsumen menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.
- b) Untuk kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berikut adalah kebijakan Bank terkait dengan jaminan dan perlindungan kredit lainnya:

Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari pihak lawan. Panduan tentang jenis jaminan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan.

Umumnya agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*'secondary source of repayment'*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk of loss resulting from defaulting obligor or counterparty in fulfilling their obligations. This risk is managed both at the transaction and portfolio levels. Credit risk management practices are designed to preserve the independence and integrity of the risk assessment process, and also to diversify the credit risk.

a) Maximum credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals with their carrying amount. For bank guarantees and *irrevocable L/C*, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and *irrevocable L/C* issued are called upon.

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- a) The carrying amount of Bank's financial assets other than loan and consumer financing receivables represent the maximum exposure of credit risk.
- b) For loans and consumer financing receivables, Bank uses collaterals to minimize the credit risk. The following is the Bank's policy regarding collateral and other credit enhancement:

The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters.

Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

a) Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Agunan yang dapat diterima oleh Bank dibagi atas 2 (dua) kelompok besar yaitu:

- Agunan tunai, yaitu deposito/tabungan/rekening giro/setoran margin/dana tunai yang diblokir atau dibukukan pada rekening penampungan yang disimpan serta dicatat pada Bank, obligasi pemerintah dan *Stand-By Letters of Credit (SBLC)* yang diterbitkan oleh prime Bank;
- Agunan non-tunai yaitu agunan yang tidak termasuk dalam jenis jaminan seperti pada agunan tunai di atas.

b) Risiko kredit konsentrasi

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kategori portofolio adalah sebagai berikut:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

a) Maximum credit risk (continued)

Collaterals acceptable by the Bank are divided into 2 (two) categories, as follows:

- Cash collateral, such as time deposit/saving account/current account/margin deposit/cash blocked or booked as escrow account which are kept and recorded by the bank, government bonds and *Stand-By Letters of Credit (SBLC)* issued by prime bank;
- Non-cash collaterals are collateral not included in collateral as mentioned in cash collateral above.

b) Concentration credit risk

The disclosure on the maximum credit risk concentration by portfolio category is as follows:

	31 Desember/December 31, 2016						
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non-Banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian							Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	9.448.665	-	-	-	-	9.448.665	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	4.322.744	-	-	-	4.322.744	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.598.000	956.721	-	-	-	3.554.721	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.735.426	-	-	-	-	1.735.426	Trading securities
Investasi keuangan	10.520.957	1.534.790	2.811.537	1.020.060	-	15.887.344	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	837.076	-	-	-	-	837.076	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	2.433	154.411	8.587	109.391	781	275.603	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	3.777.774	2.403.791	58.632.190	45.174.936	109.988.691	Loans and Sharia financing/receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	5.747.215	5.747.215	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	7.502	-	2.251.547	-	2.259.049	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	27.631	65.915	467.082	330.415	891.043	Prepayments and other assets*)
	25.142.557	10.781.573	5.289.830	62.480.270	51.253.347	154.947.577	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.225.157)	Less: Allowance for impairment losses
						152.722.420	
Rekening administratif							Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	7.898	50.000	1.143.408	275.101	1.476.407	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	-	-	1.039.268	-	1.039.268	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	-	2.933	-	2.583.296	225.561	2.811.790	Guarantees issued in the form of: Bank guarantees
	-	10.831	50.000	4.765.972	500.662	5.327.465	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

31 Desember/December 31, 2015							
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non-Banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian							Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	10.329.997	-	-	-	-	10.329.997	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1.852.052	-	-	-	1.852.052	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.254.876	2.694.017	-	-	-	13.948.893	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	451.475	-	-	-	-	451.475	Trading securities
Investasi keuangan	7.617.581	612.206	333.841	1.108.035	-	9.671.663	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	380.716	266.547	-	-	-	647.263	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	9.276	120.069	-	223.952	44	353.341	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	3.463.898	1.144.637	49.816.590	49.776.582	104.201.707	Loans and Sharia financing/receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	8.327.056	8.327.056	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	12.646	-	2.103.567	-	2.116.213	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	25.932	44.675	396.758	372.643	840.008	Prepayments and other assets*)
	30.043.921	9.047.367	1.523.153	53.648.902	58.476.325	152.739.668	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.249.043)	Less: Allowance for impairment losses
						150.490.625	
Rekening administratif							Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	10.068	-	1.473.516	318.727	1.802.311	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	-	-	584.830	-	584.830	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	-	314.311	-	2.897.331	254.095	3.465.737	Guarantees issued in the form of Bank guarantees
	-	324.379	-	4.955.677	572.822	5.852.878	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

31 Desember/December 31, 2014							
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non-Banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian							Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	9.850.805	-	-	-	-	9.850.805	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1.313.223	-	-	-	1.313.223	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.467.868	1.115.565	-	-	-	5.583.433	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	58.612	-	-	-	-	58.612	Trading securities
Investasi keuangan	8.288.241	755.090	688.297	1.381.251	-	11.112.879	Financial investments
Tagihan derivatif	16.639	42.047	14	147.076	220	205.996	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	2.684.475	646.586	48.830.101	45.869.508	98.030.670	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	8.270.897	8.270.897	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	36.346	-	2.777.031	-	2.813.377	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	19.092	53.785	381.108	326.223	780.208	Prepayments and other assets*)
	22.682.165	5.965.838	1.388.682	53.516.567	54.466.848	138.020.100	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(1.667.445)	Less: Allowance for impairment losses
						136.352.655	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2014					
Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non-Banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total
Rekening administratif					
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik L/C irrevocable yang masih berjalan	-	4.510	-	696.850	1.197.932
Garansi yang diberikan: Bank garansi	-	-	1.202.247	496.572	1.202.247
-	111.956	-	2.682.677	254.691	3.049.324
-	116.466	-	4.581.774	751.263	5.449.503

Off balance sheets
Unused loan commitments granted to customers
Outstanding irrevocable L/Cs
Guarantees issued in the form of: Bank guarantees

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

The disclosure on the maximum credit risk concentration by geography is as follows:

31 Desember/December 31, 2016							
Jakarta/ Jakarta	Sumatera/ Sumatera	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ Central Java and Yogyakarta	Jawa Timur dan Bali/ East Java and Bali	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Laporan posisi keuangan konsolidasian							
Giro pada Bank Indonesia	8.896.852	-	-	-	-	551.813	9.448.665
Giro pada bank lain	1.694.863	3.888	-	10	-	1.569	4.322.744
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	841.721	-	-	-	-	2.713.000	3.554.721
Efek-efek yang diperdagangkan	1.735.426	-	-	-	-	-	1.735.426
Investasi keuangan	13.031.702	-	8.368	-	768	5.985	15.887.344
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19.250	-	-	-	-	817.826	837.076
Tagihan derivatif	275.603	-	-	-	-	-	275.603
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	56.162.428	9.536.391	4.461.402	4.501.700	12.312.851	8.576.211	109.988.691
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	5.747.215	5.747.215
Tagihan akseptansi	1.326.098	-	125.779	360.155	447.017	-	2.259.049
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	456.364	67.760	35.869	30.863	70.037	60.933	891.043
84.440.307	9.608.039	4.631.418	4.892.728	12.830.673	8.644.698	29.899.714	154.947.577
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	(2.225.157)
							152.722.420
Rekening administratif							
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	492.664	21.314	77.148	73.038	751.673	42.243	1.476.407
L/C irrevocable yang masih berjalan	437.186	901	41.877	27.760	525.653	-	1.039.268
Garansi yang diberikan: Bank garansi	1.789.121	121.726	176.037	100.178	317.222	307.072	2.811.790
2.718.971	143.941	295.062	200.976	1.594.548	349.315	24.652	5.327.465

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Jakarta/ Jakarta	Sumatera/ Sumatera	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ Central Java and Yogyakarta	Jawa Timur dan Bali/ East Java and Bali	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian									
Giro pada Bank Indonesia	10.021.621	-	-	-	-	-	308.376	10.329.997	<i>Consolidated statements of financial position Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	1.632.194	6.221	-	11	-	728	212.898	1.852.052	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.944.768	-	-	-	-	-	6.004.125	13.948.893	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek yang diperdagangkan	451.475	-	-	-	-	-	-	451.475	<i>Trading securities</i>
Investasi keuangan	8.347.756	-	-	-	-	14.311	1.309.596	9.671.663	<i>Financial investments</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	647.263	-	-	-	-	-	-	647.263	<i>Securities purchased under resale agreement</i>
Tagihan derivatif	353.341	-	-	-	-	-	-	353.341	<i>Derivatives receivable</i>
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	56.435.778	9.735.643	4.687.086	4.389.928	10.349.811	8.920.888	9.682.573	104.201.707	<i>Loans and Sharia receivables/financing</i>
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	8.327.056	8.327.056	<i>Consumer financing receivables</i>
Tagihan akseptasi	948.222	-	89.241	347.499	586.561	144.690	-	2.116.213	<i>Acceptances receivable</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	474.313	65.216	31.750	29.800	66.773	63.558	108.598	840.008	<i>Prepayments and other assets*)</i>
	87.256.731	9.807.080	4.808.077	4.767.238	11.003.145	9.144.175	25.953.222	152.739.668	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(2.249.043)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
								150.490.625	
Rekening administratif									
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditank	804.491	31.114	95.700	206.442	585.778	77.631	1.155	1.802.311	<i>Off balance sheets Unused loan commitments granted to customers</i>
L/C irrevocable yang masih berjalan	307.381	1.095	23.241	36.486	174.535	2.960	39.132	584.830	<i>Outstanding irrevocable L/Cs</i>
Garansi yang diberikan: Bank garansi	2.071.257	116.783	151.628	106.070	261.257	370.372	388.370	3.465.737	<i>Guarantees issued in the form of: Bank guarantees</i>
	3.183.129	148.992	270.569	348.998	1.021.570	450.963	428.657	5.852.878	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

31 Desember/December 31, 2014

	Jakarta/ Jakarta	Sumatera/ Sumatera	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ Central Java and Yogyakarta	Jawa Timur dan Bali/ East Java and Bali	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian									Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	9.629.189	-	-	6	15	-	221.595	9.850.805	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	942.874	3.419	-	2	-	484	366.444	1.313.223	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.739.469	-	-	-	-	-	843.964	5.583.433	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	58.612	-	-	-	-	-	-	58.612	Trading securities
Investasi keuangan	10.335.941	1.130	-	-	-	14.235	761.573	11.112.879	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	205.996	-	-	-	-	-	-	205.996	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	205.996	-	-	-	-	-	-	205.996	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan Syariah	55.873.209	9.632.816	4.641.891	5.132.847	8.447.416	8.640.086	5.662.405	98.030.670	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	1.690.353	531	115.125	343.165	385.339	278.864	8.270.897	8.270.897	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	475.956	63.576	29.899	31.187	55.632	59.842	-	2.813.377	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	475.956	63.576	29.899	31.187	55.632	59.842	64.116	780.208	Prepayments and other assets*)
	83.951.599	9.701.472	4.786.915	5.507.207	8.888.402	8.993.511	16.190.994	138.020.100	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(1.667.445)	Less: Allowance for impairment losses
								136.352.655	
Rekening administratif									Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	680.345	21.108	106.631	70.422	286.686	29.858	2.882	1.197.932	Unused loan commitments granted to customers
L/C Irrevocable yang masih berjalan	714.172	1.351	29.481	98.123	292.973	33.392	32.755	1.202.247	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	1.749.231	123.292	153.933	95.825	280.094	337.324	309.625	3.049.324	Guarantees issued in the form of: Bank guarantees
	3.143.748	145.751	290.045	264.370	859.753	400.574	345.262	5.449.503	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

Pengungkapan risiko kredit maksimum tersebut adalah sebelum efek mitigasi melalui penggunaan master netting dan perjanjian jaminan. Apabila instrumen keuangan dicatat berdasarkan nilai wajar, angka yang ditunjukkan mencerminkan pengungkapan risiko kredit saat ini tetapi bukan pengungkapan risiko maksimal yang dapat timbul di masa yang akan datang sebagai akibat perubahan nilai.

The disclosures of maximum credit risks are before the effect of mitigation through the use of master netting and collateral agreements. Where financial instruments are recorded at fair value, the amounts shown represent the current credit risk exposure but not the maximum risk exposure that could arise in the future as a result of changes in value.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit

Bank telah mengimplementasikan *credit risk management* yang mencakup penetapan prosedur dan kebijakan kredit, pengaturan limit dan mengevaluasinya secara berkala, penggunaan *Credit Risk Rating* untuk kredit UKM/komersial/korporasi, *Credit Scoring* untuk kredit konsumen, mengevaluasi kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang mungkin timbul dari kegiatan pemberian kredit telah tercakup, serta menerapkan prinsip "*Four Eyes Principle*" secara konsisten. Bank telah melaksanakan pengelolaan portofolio kredit secara konsisten dan berkelanjutan serta melaporkannya kepada manajemen senior dan Dewan Komisaris secara berkala (bulanan).

Dalam rangka memitigasi risiko kredit Bank, berikut ini adalah upaya yang dilakukan secara berkala:

1. Menentukan batas eksposur pada industri yang menjadi target pasar;
2. Meninjau kredit berdasarkan jenis industri tertentu/*limit* industri;
3. Melakukan tes validasi dengan menerapkan skenario terburuk untuk portofolio dan untuk beberapa debitur besar.

Metode pemberian kredit Bank meliputi:

1. Pengembangan pagu kredit secara keseluruhan pada tingkat debitur/*counterparty* dan kelompok debitur/*counterparties* terkait untuk eksposur *on-statement of financial position* dan *off-balance sheet*;
2. Kemampuan untuk membayar kembali dan integritas debitur/*counterparty*;
3. Persyaratan dan kondisi yang mengikat;
4. Penggunaan agunan; dan
5. Penilaian kondisi makro ekonomi dan industri.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation

The Bank has implemented *credit risk management* which covers setting up procedures and credit policies, stipulates a limit and conduct regular evaluation, implement *Credit Risk Rating* for SME/commercial/corporate, *Credit Scoring* for Consumer, evaluates credit policies and procedures to ensure that all potential risks have been covered, and apply the "*Four Eyes Principle*" consistently. The Bank has managed its credit portfolio continuously in a consistent manner and reports to the senior management and Board of Commissioners regularly (monthly).

In order to mitigate the Bank's credit risk, the following efforts are periodically performed:

1. Determining exposure limits on target market industries;
2. Reviewing credit based on certain industry type/industry limit;
3. Performing validation on tests by implementing worst-case scenario to the portfolio and to some large debtors.

The Bank's credit granting process includes:

1. Development of overall credit limits at borrowers and counterparty level, and a group of related borrowers and counterparties for both *on-statement of financial position* and *off-balance sheet* exposures;
2. Repayment capacity and integrity of the borrowers/*counterparty*;
3. Requirements for terms and conditions;
4. Use of collateral; and
5. Assessment of macro economic and industry conditions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit (lanjutan)

Bank juga mengembangkan serta menerapkan prinsip *Risk Governance* sebagai bagian dalam pengendalian internal perkreditan:

1. Lini pertama (Pilar Bisnis dan Pendukung) terutama bertanggung jawab mengelola risiko spesifik yang merupakan bagian dari aktivitas mereka sehari-hari.
2. Lini kedua menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan kerangka kerja risiko, kebijakan, metodologi dan perangkat risiko dalam pengelolaan risiko yang bersifat material terhadap Bank secara keseluruhan.
3. Lini ketiga melibatkan audit internal, yang secara independen bertugas untuk melakukan *review* kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko.

Untuk memfasilitasi penilaian risiko dari debitur korporasi, komersial dan UKM, Bank melakukan pemantauan terhadap seluruh aspek dari debitur dan sektor industrinya. Unit-unit Manajemen Risiko melakukan pemantauan portofolio yang dimiliki Bank secara berkesinambungan. Informasi yang relevan disampaikan kepada unit bisnis untuk mendukung pelaksanaan penilaian risiko.

Bank mengukur dan memantau risiko untuk setiap debitur baik secara individual maupun obligor, sektor ekonomi maupun seluruh portofolio kredit. Bank telah menetapkan standar dan prosedur untuk mendukung terciptanya suatu proses pemberian kredit yang mempertimbangkan risiko dan perolehan hasil.

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Bank Indonesia. Kualitas kredit berdasarkan golongan aset untuk beberapa aset keuangan yang memiliki risiko kredit, berdasarkan sistem *credit rating* Bank dijelaskan di Catatan 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12 dan 13 dalam laporan keuangan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation (continued)

The Bank also develops and implements Risk Governance principle as part of credit internal control:

1. The first Line of Defense (Business and Support Pillars) is primarily responsible for managing specific risks assumed by them in their day-to-day activities.
2. The second Line of Defense provides the specialized resources for developing risk frameworks, policies, methodologies and tools for the management of material risks taken by the Bank as a whole.
3. The third Line of Defense involves internal audit, whose task would be to independently review the adequacy and effectiveness of the risk management process.

To facilitate risk assessment of corporate, commercial and SME debtors, the Bank monitors all aspects of debtors and their industry sector. The Risk Management Units monitor the portfolio continuously. All relevant information is shared to the business unit to support the conduct of risk assessment.

The Bank measures and monitors risk for each debtor, on individual and obligor basis, by economic sector and credit portfolios. The Bank has set up standards and procedures to support a process of granting credit by considering risk and return.

The credit quality of financial assets is managed by the Bank using guidance from Bank Indonesia. The credit quality by class of asset for certain financial assets exposed to credit risk, based on the Bank's credit rating system are disclosed in Notes 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12 and 13 to the financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit (lanjutan)

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan akurasi dan konsistensi peringkat risiko di seluruh portofolio kredit. Hal ini akan memudahkan fokus manajemen risiko yang berlaku dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diproses untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko *counterparty*. Semua peringkat risiko internal yang disesuaikan dengan berbagai kategori dan diturunkan sesuai dengan kebijakan penilaian Bank. Peringkat risiko yang timbul dinilai dan diperbaharui secara berkala.

Agunan yang diambil alih

Selama tahun berjalan, Bank telah mengambil alih kepemilikan jaminan sebanyak 90 unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp169.657 dan telah dijual sebanyak 65 unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp92.210 sedangkan sisanya dalam proses dilakukan penjualan oleh Bank.

Penilaian penurunan nilai

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk pembayaran-pembayaran pokok atau bunga yang menunggak lebih dari 90 hari atau ada kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak. Bank melakukan penilaian penurunan nilai dalam dua area: penilaian cadangan penurunan nilai individual dan penilaian cadangan penurunan nilai kolektif.

Bank menentukan cadangan secara individual untuk masing-masing aset keuangan kredit diberikan individu yang signifikan. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah cadangan antara lain mencakup kemungkinan rencana bisnis debitur, kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan, kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya, jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu arus kas. Cadangan penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali bila terdapat beberapa kondisi-kondisi yang mengharuskan adanya pemantauan yang lebih berhati-hati. Metodologi atas penilaian cadangan penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 2o.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation (continued)

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the credit portfolio. This enable management to focus on the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions and products. The rating system is supported by a variety of financial analysis, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All internal risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank's rating policy. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

Foreclosed assets

During the year, the Bank took possession of 90 units of land and buildings with book value of Rp169,657 and sold 65 units of land and building with book value of Rp92,210, while the remaining are still in the process of being sold.

Impairment assessment

The main justifications for the loan impairment includes any principal or interest payments overdue by more than 90 days or any breach by the original terms and conditions of the contract. The Bank addresses impairment assessment in two methods: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

The Bank determines the allowances appropriate for each individually significant financial assets on an individual basis. Items considered when determining allowance amounts include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy ensue, the availability of other financial support, the realizable value of collateral and the timing of expected cash flows. Impairment allowances are evaluated at each reporting date, unless foreseen circumstances require more careful attention. The methodology of individually assessed allowances for financial assets has been disclosed in Note 2o.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penilaian cadangan penurunan nilai kolektif

Penilaian cadangan kerugian secara kolektif dilakukan atas aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Metodologi atas penilaian cadangan penurunan nilai secara kolektif ini telah diungkapkan pada Catatan 2o.

Evaluasi penurunan nilai

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai untuk pos-pos aset keuangan tertentu pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014:

Giro pada bank lain

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Collectively assessed allowances

Allowances are assessed collectively for losses on financial assets that are not individually significant. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 2o.

Impairment assessment

Below are credit risk based on impairment assessment classification for certain financial asset as of December 31, 2016, 2015 and 2014:

Current accounts with other banks

		31 Desember/December 31						
		2016			2015			
		Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
Rupiah		112.604	-	112.604	249.408	-	249.408	Rupiah
Mata uang asing		4.210.001	139	4.210.140	1.602.497	147	1.602.644	Foreign currencies
Jumlah		4.322.605	139	4.322.774	1.851.905	147	1.852.052	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(25.633)	(139)	(25.772)	(4)	(147)	(151)	Allowance for impairment losses
		4.296.972	-	4.296.972	1.851.901	-	1.851.901	

		31 Desember/December 31, 2014			
		Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
Rupiah		405.792	-	405.792	Rupiah
Mata uang asing		907.284	147	907.431	Foreign currencies
Jumlah		1.313.076	147	1.313.223	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2)	(147)	(149)	Allowance for impairment losses
		1.313.074	-	1.313.074	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	31 Desember/December 31					
	2016			2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah						
Penempatan pada Bank Indonesia	2.598.000	-	2.598.000	2.363.551	-	2.363.551
Call money	140.000	-	140.000	1.710.000	-	1.710.000
Sertifikat deposito	100.000	-	100.000	120.000	-	120.000
Deposito berjangka	15.000	-	15.000	20.000	-	20.000
	<u>2.853.000</u>	<u>-</u>	<u>2.853.000</u>	<u>4.213.551</u>	<u>-</u>	<u>4.213.551</u>
Mata uang asing						
Call money	701.721	-	701.721	844.017	-	844.017
Penempatan pada Bank Indonesia	-	-	-	4.480.125	-	4.480.125
Deposito berjangka	-	-	-	4.411.200	-	4.411.200
	<u>701.721</u>	<u>-</u>	<u>701.721</u>	<u>9.735.342</u>	<u>-</u>	<u>9.735.342</u>
Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai	3.554.721	-	3.554.721	13.948.893	-	13.948.893
	(1.000)	-	(1.000)	(1.200)	-	(1.200)
	<u>3.553.721</u>	<u>-</u>	<u>3.553.721</u>	<u>13.947.693</u>	<u>-</u>	<u>13.947.693</u>

Rupiah
Placement with Bank Indonesia
Call money
Certificate deposits
Time deposits

Foreign currencies
Call money
Placement with Bank Indonesia
Time deposits

Total
Allowance for impairment losses

31 Desember/December 31, 2014

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah				
Penempatan pada Bank Indonesia	1.495.468	-	1.495.468	Placement with Bank Indonesia Certificate deposits
Sertifikat deposito	100.000	-	100.000	
	<u>1.595.468</u>	<u>-</u>	<u>1.595.468</u>	
Mata uang asing				
Deposito berjangka	3.050.764	-	3.050.764	Foreign currencies Time deposits Call money
Call money	937.201	-	937.201	
	<u>3.987.965</u>	<u>-</u>	<u>3.987.965</u>	
Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai	5.583.433	-	5.583.433	Total Allowance for impairment losses
	(1.000)	-	(1.000)	
	<u>5.582.433</u>	<u>-</u>	<u>5.582.433</u>	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah

Marketable securities and government recapitalization bonds

		31 Desember/December 31						
		2016			2015			
		Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
Rupiah								Rupiah
Obligasi rekapitalisasi pemerintah		3.557.817	-	3.557.817	3.579.368	-	3.579.368	Government recapitalization bonds
Obligasi korporasi		3.134.486	18.000	3.152.486	1.192.652	18.000	1.210.652	Corporate bonds
Surat Berharga Syariah Negara		1.838.329	-	1.838.329	522.527	-	522.527	Sovereign Sharia Securities
Sertifikat Bank Indonesia		1.622.542	-	1.622.542	126.313	-	126.313	Certificates of Bank Indonesia
Surat Utang Negara Sertifikat Bank Indonesia Syariah		625.687	-	625.687	1.205.497	-	1.205.497	Government Promissory Notes
Surat Perbendaharaan Negara		592.600	-	592.600	300.000	-	300.000	Certificates of Bank Indonesia Sharia
Medium-term notes		211.794	-	211.794	245.930	-	245.930	State Treasury Notes
Tagihan atas wesel ekspor		85.448	-	85.448	84.848	-	84.848	Medium-term notes
Obligasi sukuk ijarah dan mudharabah		10.177	-	10.177	493	-	493	Export bills receivables
		10.000	10.000	20.000	10.000	10.000	20.000	Sukuk ijarah and mudharabah bonds
		11.688.880	28.000	11.716.880	7.267.628	28.000	7.295.628	
Mata uang asing								Foreign currencies
Medium-term notes		1.366.964	-	1.366.964	-	-	-	Medium-term notes
Sertifikat Bank Indonesia		939.892	-	939.892	-	-	-	Certificate of Bank Indonesia
Surat Utang Negara		897.725	-	897.725	1.392.326	-	1.392.326	Government Promissory Notes
Obligasi korporasi		510.540	197.922	708.462	383.157	206.131	589.288	Corporate Bonds
Surat Berharga Syariah Negara		234.572	-	234.572	245.621	-	245.621	Sovereign Sharia Securities
Tagihan atas wesel ekspor		18.297	-	18.297	144.248	-	144.248	Export bills receivables
		3.967.990	197.922	4.165.912	2.165.352	206.131	2.371.483	
Jumlah		15.655.870	225.922	15.882.792	9.432.980	234.131	9.667.111	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(100)	(194.868)	(194.968)	(759)	(200.898)	(201.657)	Allowance for impairment losses
		15.656.770	31.054	15.687.824	9.432.221	33.233	9.465.454	

31 Desember/December 31, 2014

		Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
Rupiah					Rupiah
Obligasi rekapitalisasi pemerintah		3.580.884	-	3.580.884	Government recapitalization bonds
Surat Utang Negara		778.579	-	778.579	Government Promissory Notes
Obligasi korporasi		1.756.215	18.000	1.774.215	Corporate bonds
Sertifikat Bank Indonesia Syariah		480.645	-	480.645	Certificates of Bank Indonesia Sharia
Sertifikat Bank Indonesia		2.345.537	-	2.345.537	Certificates of Bank Indonesia
Medium-term notes		136.369	-	136.369	Medium-term notes
Obligasi sukuk ijarah dan mudharabah		10.000	10.000	20.000	Sukuk ijarah and mudharabah bonds
		9.088.229	28.000	9.116.229	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Marketable securities and government recapitalization bonds

31 Desember/December 31, 2014

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Mata uang asing				Foreign currencies
Surat Utang Negara	1.102.596	-	1.102.596	Government Promissory Notes
Obligasi korporasi	300.195	371.591	671.786	Corporate Bonds
Tagihan atas wesel ekspor	217.716	-	217.716	Export bills receivables
	1.620.507	371.591	1.992.098	
Jumlah	10.708.736	399.591	11.108.327	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(311)	(236.232)	(236.543)	Allowance for impairment losses
	10.708.425	163.359	10.871.784	

Penyertaan saham

Investment in shares

31 Desember/December 31

	2016			2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah							Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.320	3.232	4.552	1.320	3.232	4.552	Allowance for impairment losses
	-	(3.132)	(3.132)	-	(3.132)	(3.132)	
	1.320	100	1.420	1.320	100	1.420	

31 Desember/December 31, 2014

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah				Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.320	3.232	4.552	Allowance for impairment losses
	(100)	(3.132)	(3.232)	
	1.220	100	1.320	

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Tagihan derivatif

Derivative receivables

31 Desember/December 31

	2016			2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
Mata uang asing	275.459	144	275.603	349.294	4.047	353.341	Foreign currencies Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(144)	(144)	-	(4.047)	(4.047)	
	275.459	-	275.459	349.294	-	349.294	

31 Desember/December 31, 2014

	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total		
Mata uang asing	202.180	3.816	205.996		Foreign currencies Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(326)	(191)	(517)		
	201.854	3.625	205.479		

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah

Loans and Sharia receivables/financing

31 Desember/December 31

	2016			2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
Rupiah							Rupiah
Korporasi	12.711.293	513.307	13.224.600	8.238.837	472.459	8.711.296	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	39.333.137	773.676	40.106.813	37.877.661	452.013	38.329.674	Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)
Konsumen	28.276.425	356.140	28.632.565	33.339.088	293.701	33.632.789	Consumer
Syariah	10.578.144	173.754	10.751.898	5.762.037	98.378	5.860.415	Sharia
	90.898.999	1.816.877	92.715.876	85.217.623	1.316.551	86.534.174	
Mata uang asing							Foreign currencies
Korporasi	6.900.925	1.787.017	8.687.942	8.158.522	2.317.913	10.476.435	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	5.243.317	69.199	5.312.516	4.236.657	83.419	4.320.076	Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)
Konsumen	17.288	-	17.288	26.107	-	26.107	Consumer
Syariah	2.865.881	389.188	3.255.069	2.443.578	401.337	2.844.915	Sharia
	15.027.411	2.245.404	17.272.815	14.864.864	2.802.669	17.667.533	
Jumlah	105.926.410	4.062.281	109.988.691	100.082.487	4.119.220	104.201.707	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(558.666)	(1.427.648)	(1.986.314)	(575.669)	(1.295.792)	(1.871.461)	Allowance for impairment losses
	105.367.744	2.634.633	108.002.377	99.506.818	2.823.428	102.330.246	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan
Syariah (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Loans and Shariah receivables/financing
(continued)

31 Desember/December 31, 2014

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah				Rupiah
Korporasi	9.163.910	819.982	9.983.892	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	34.261.872	538.678	34.800.550	Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)
Konsumen	30.564.816	234.480	30.799.296	Consumer
Syariah	4.015.189	49.628	4.064.817	Shariah
	78.005.787	1.642.768	79.648.555	
Mata uang asing				Foreign currencies
Korporasi	10.724.421	1.663.496	12.387.917	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	4.300.854	54.222	4.355.076	Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)
Konsumen	26.811	-	26.811	Consumer
Syariah	1.612.311	-	1.612.311	Shariah
	16.664.397	1.717.718	18.382.115	
Jumlah	94.670.184	3.360.486	98.030.670	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(403.671)	(871.302)	(1.274.973)	Allowance for impairment losses
	94.266.513	2.489.184	96.755.697	

Piutang pembiayaan konsumen

Consumer financing receivables

31 Desember/December 31

	2016			2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah							Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.707.109	40.106	5.747.215	8.140.716	186.340	8.327.056	Allowance for impairment losses
	(13.700)	(127)	(13.827)	(71.056)	(96.339)	(167.395)	
	5.693.409	39.979	5.733.388	8.069.660	90.001	8.159.661	

31 Desember/December 31, 2014

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah				Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.085.616	185.281	8.270.897	Allowance for impairment losses
	(44.639)	(78.258)	(122.897)	
	8.040.977	107.023	8.148.000	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tagihan akseptasi

	31 Desember/December 31						
	2016			2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	747.003	-	747.003	777.826	-	777.826	Rupiah
Mata uang asing	1.512.046	-	1.512.046	1.338.387	-	1.338.387	Foreign currencies
Jumlah	2.259.049	-	2.259.049	2.116.213	-	2.116.213	Total

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Acceptances receivable

	31 Desember/December 31						
	2014			2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	286.213	-	286.213	286.213	-	286.213	Rupiah
Mata uang asing	2.527.164	-	2.527.164	2.527.164	-	2.527.164	Foreign Currencies
Jumlah	2.813.377	-	2.813.377	2.813.377	-	2.813.377	Total
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(28.134)	-	(28.134)	(28.134)	-	(28.134)	Allowance for impairment losses
	2.785.243	-	2.785.243	2.785.243	-	2.785.243	

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai):

The tables below show credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

	31 Desember/December 31, 2016								
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>				Tanpa peringkat/ <i>Unrated</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat rendah/ <i>Low grade</i>							
Aset keuangan								Financial assets	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	9.448.665	-	-	9.448.665	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	3.493.685	100.639	64.921	663.360	-	139	4.322.744	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	856.721	-	-	2.698.000	-	-	3.554.721	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek yang diperdagangkan	-	444	-	1.734.982	-	-	1.735.426	Trading securities	
Investasi keuangan	3.888.116	1.500.260	-	10.269.814	-	229.154	15.887.344	Financial investments	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	837.076	-	-	837.076	Securities purchased under resale agreements	
Tagihan derivatif	132.805	23.187	-	119.467	-	144	275.603	Derivative receivables	
Kredit yang diberikan/piutang pembiayaan syariah	31.660.612	38.048.711	5.872.346	26.837.360	3.507.381	4.062.281	109.988.691	Loans and Sharia receivables/financing	
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	5.159.242	547.867	40.106	5.747.215	Consumer financing receivables	
Tagihan akseptasi	-	-	-	2.259.049	-	-	2.259.049	Acceptances receivables	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	-	891.043	-	-	891.043	Prepayment and other assets*)	
Jumlah	40.031.939	39.673.241	5.937.267	60.918.058	4.055.248	4.331.824	154.947.577	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(2.225.157)	Less: Allowance for impairment losses
								152.722.420	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat rendah/ <i>Low grade</i>	Tanpa peringkat/ <i>Unrated</i>				
Aset keuangan								Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	10.329.997	-	-	10.329.997	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	749.174	153.130	150.601	799.000	-	147	1.852.052	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.504.018	-	-	11.444.875	-	-	13.948.893	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek yang diperdagangkan	-	4.937	-	446.538	-	-	451.475	<i>Trading securities</i>
Investasi keuangan	1.287.502	1.775.483	-	6.371.315	-	237.363	9.671.663	<i>Financial investments</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	266.548	-	-	380.715	-	-	647.263	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Tagihan derivatif	113.030	39.703	-	196.561	-	4.047	353.341	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan/piutang pembiayaan syariah	30.705.180	30.039.463	3.624.646	31.579.456	4.133.742	4.119.220	104.201.707	<i>Loans and Sharia receivables/financing</i>
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	6.994.109	1.146.608	186.339	8.327.056	<i>Consumer financing receivables</i>
Tagihan akseptasi	-	-	-	2.116.213	-	-	2.116.213	<i>Acceptances receivables</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	-	840.008	-	-	840.008	<i>Prepayment and other assets*)</i>
Jumlah	35.625.452	32.012.716	3.775.247	71.498.787	5.280.350	4.547.116	152.739.668	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(2.249.043)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
							150.490.625	

31 Desember/December 31, 2014

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat rendah/ <i>Low grade</i>	Tanpa peringkat/ <i>Unrated</i>				
Aset keuangan								Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	9.850.805	-	-	9.850.805	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	788.436	237.140	219.749	67.751	-	147	1.313.223	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	937.202	78.364	-	4.567.867	-	-	5.583.433	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek yang diperdagangkan	-	3.148	-	55.464	-	-	58.612	<i>Trading securities</i>
Investasi keuangan	1.902.587	1.402.788	-	7.404.681	-	402.823	11.112.879	<i>Financial investments</i>
Tagihan derivatif	42.061	-	-	160.119	-	3.816	205.996	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	27.360.824	30.165.633	5.070.916	28.784.966	3.287.845	3.360.486	98.030.670	<i>Loans and Sharia receivables/financing</i>
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	7.100.988	984.628	185.281	8.270.897	<i>Consumer financing receivables</i>
Tagihan akseptasi	-	-	-	2.813.377	-	-	2.813.377	<i>Acceptances receivables</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	-	780.208	-	-	780.208	<i>Prepayment and other assets*)</i>
Jumlah	31.031.110	31.887.073	5.290.665	61.586.226	4.272.473	3.952.553	138.020.100	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(1.667.445)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
							136.352.655	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

- Tingkat tinggi: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat sedang: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat rendah: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang.
- Tanpa peringkat: Kategori ini tidak menyediakan peringkat dikarenakan ketidaktersediaan dari model-model peringkat atau risiko pada lembaga pemerintah dan/atau agen-agen yang berhubungan dengan pemerintah.

Analisis umur kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2016

	Jumlah/ Total	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days
Korporasi	-	-	-	-
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	665.702	423.562	130.884	111.256
Konsumen	2.413.329	1.865.444	389.859	158.026
Syariah	428.350	271.115	83.466	73.769
	3.507.381	2.560.121	604.209	343.051

Corporate
Commercial/Small and
Medium Enterprises (SME)
Consumer
Sharia

31 Desember/December 31, 2015

	Jumlah/ Total	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days
Korporasi	758.147	29.785	-	728.362
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	221.662	96.886	62.683	62.093
Konsumen	2.865.790	2.363.444	372.476	129.870
Syariah	288.143	204.040	64.205	19.898
	4.133.742	2.694.155	499.364	940.223

Corporate
Commercial/Small and
Medium Enterprises (SME)
Consumer
Sharia

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The credit qualities are defined as follows:

- High grade: Rating in this category have an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Standard grade: Rating in this category have a good capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Low grade: Rating in this category have fairly acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk.
- Unrated: This category are currently not assigned with any ratings due to unavailability of rating models or exposure and/or government-related-agencies.

The aging analysis of past due but not impaired loans and consumer financing receivables as of December 31, 2016, 2015 and 2014, are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2014					
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	
Korporasi	323.260	231.728	55.056	36.476	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	155.628	92.062	55.389	8.177	Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)
Konsumen	2.154.352	1.903.913	225.848	24.591	Consumer
Syariah	654.605	608.677	36.460	9.468	Sharia
	3.287.845	2.836.380	372.753	78.712	
31 Desember/December 31, 2016					
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	
Piutang pembiayaan konsumen	547.867	456.052	66.844	24.971	Consumer financing receivables
31 Desember/December 31, 2015					
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	
Piutang pembiayaan konsumen	1.146.608	924.710	162.155	59.743	Consumer financing receivables
31 Desember/December 31, 2014					
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	
Piutang pembiayaan konsumen	984.628	878.538	77.535	28.555	Consumer financing receivables

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan variabel pasar, seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank termasuk posisi pada *Trading Book* maupun *Banking Book*.

Pengelolaan risiko pasar pada *Trading Book*, diukur menggunakan beberapa metodologi diantaranya yaitu: *Value at Risk (VaR)*, *PV01*, *FX NOP (Foreign Exchange Net Open Position)* dan *Stop Loss Limit*.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Market Risk

Market risk is defined as the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market variables, such as interest rates, exchange rates, equity prices and commodity prices. Market risk is embedded in all bank's portfolio which comprise of *Trading Books* as well as the *Banking Book*.

Market risk management within *Trading Book* is complemented by various measurement tools i.e: *Value at Risk (VaR)*, *PV01*, *FX NOP (Foreign Exchange Net Open Position)* and *Stop Loss Limit*.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

VaR didefinisikan sebagai kerugian potensial maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dalam tingkat kepercayaan dan jangka waktu pengambilan posisi tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen/portofolio dan juga efek diversifikasi yang mengurangi posisi risiko pada portofolio.

Pengukuran PV01 mengkalkulasikan kerugian dari suatu instrumen atau kumpulan portofolio yang diakibatkan oleh kenaikan 1 basis poin pada tingkat suku bunga. PV01 berperan sebagai alat ukur sensitivitas dari portofolio terhadap perubahan suku bunga. FX NOP adalah suatu mekanisme untuk mengukur jumlah posisi yang diperkenankan terhadap suatu mata uang yang dilakukan untuk memitigasi risiko nilai tukar. Sedangkan *Stop Loss Limit* ditentukan untuk membatasi kerugian finansial yang dapat terjadi atas setiap portofolio pada *trading book*.

VaR sebagai metode pengukuran dari risiko memiliki beberapa keterbatasan. VaR menggunakan data historis untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang. Sedangkan pergerakan pasar di masa mendatang dapat jauh berbeda dari pergerakan di masa lalu. Selanjutnya, penggunaan metode jangka waktu pengambilan posisi dalam satu hari mengasumsikan bahwa keseluruhan posisi dalam portofolio dapat dijual/dibeli atau di-*hedge* dalam satu hari. Dalam periode kesulitan likuiditas atau kejadian di pasar yang spesifik, asumsi ini memiliki kemungkinan tidak tepat. Selain itu, penggunaan tingkat kepercayaan 99% berarti bahwa VaR tidak mengikutkan kerugian yang melebihi tingkat kepercayaan.

Berikut adalah hasil pengukuran VaR selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014:

31 Desember/December 31, 2016

	Nilai Tukar/ Foreign Exchange	Suku Bunga/ Interest Rate	
Rata-rata	2.674	2.946	Average
Tertinggi	11.286	8.259	Highest
Terendah	70	1.184	Lowest
Akhir periode	2.703	1.767	End of period

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

VaR is defined as the maximum potential loss within normal market condition on specific level of confidence and holding period taking into account the sensitivity and volatility from each of portfolio variables as well as diversification effect which offset risk positions in the portfolio.

PV01 calculates the loss of an instrument or a set of portfolio corresponding to an increase of 1 basis point in interest rate. PV01 serves as a sensitivity measure of portfolio to a change in interest rate. FX NOP is a measure to limit the maximum holding position of specific currency in trading activity to mitigate the foreign exchange risk. In addition, *Stop Loss Limit* is imposed to curb the actual financial loss for trading book.

VaR as a risk measure possess some limitations. VaR incorporates historical data to forecast future price behavior. While in fact, future price behavior could differ substantially from past behavior. Next flaw is one-day holding period assumes that all positions in the portfolio can be liquidated or hedged in one day. In liquidity crunch period or specific market events, this assumption may not hold. Moreover, 99% confidence level assumption implies that VaR does not account for any losses that occur beyond this confidence level.

Following is the VaR calculation during the year ended on December 31, 2016, 2015 and 2014:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2015		
	Nilai Tukar/ Foreign Exchange	Suku Bunga/ Interest Rate	
Rata-rata	2.556	2.761	Average
Tertinggi	14.082	7.370	Highest
Terendah	77	774	Lowest
Akhir periode	734	2.176	End of period

Risiko pasar *non-trading*

Risiko suku bunga

Pengelolaan risiko suku bunga pada *non trading* atau *Banking Book* dilakukan dengan menerapkan kebijakan dan prosedur yang memadai serta penetapan limit-limit risiko pada *Banking Book*. Selain itu, Bank juga melakukan aktivitas lindung nilai (*hedging*) yang terkait dengan pengelolaan risiko pada *Banking Book* dengan menggunakan instrumen-instrumen keuangan, seperti halnya instrumen keuangan derivatif, yang telah disetujui oleh ALCO dan sesuai dengan peraturan dari regulator yang berlaku dan digunakan hanya untuk mengurangi risiko pada *Banking Book*, bukan sebagai sumber untuk menghasilkan suatu keuntungan/pendapatan.

Pengelolaan risiko pasar pada posisi *Banking Book* difokuskan pada pengelolaan risiko perubahan suku bunga pasar dengan menggunakan analisa gap penyesuaian suku bunga (*repricing gap*). Dalam pengukuran ini, asset, kewajiban dan rekening administratif yang sensitif terhadap perubahan suku bunga yang akan disesuaikan suku bunganya (*di-reprice*) dalam suatu periode tertentu dikurangi dengan kewajiban-kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga yang akan disesuaikan suku bunganya (*di-reprice*) dalam periode yang sama untuk menghasilkan gap penyesuaian suku bunga bersih (*net repricing gap*).

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk

Interest rate risk

Interest rate risk management in non trading or Banking Book is done by establishing an adequate policies and procedures and risk limits settings on banking book. Besides, the Bank also conducts hedging related to the risk management on banking book by applying financial instruments, such as derivative financial instruments that have been approved by ALCO and in accordance with the applicable regulations, and is used only to reduce the risk on banking book and not as a source to generate profit/revenue.

Market risk management for banking book is focused on managing the risk of changes in market interest rates by using repricing gap analysis. In this measurement, the interest rate sensitive assets, liabilities and off balance sheet that will be re-priced over a certain time period subtracted by the interest rate sensitive liabilities that would be re-priced in the same period to produce the net repricing gap profile.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar non-trading (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset yang memperoleh pendapatan bunga dan kewajiban yang memperoleh beban bunga (tidak dengan tujuan diperdagangkan) pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table below presents the interest-earning assets and interest bearing liabilities (not for trading purposes) at carrying amounts, categorized by the earlier contractual re-pricing or maturity dates:

31 Desember/December 31, 2016						
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.554.721	3.554.721	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Investasi keuangan	15.887.344	5.205.081	3.068.738	4.354.883	3.258.642	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	837.076	837.076	-	-	-	Securities purchased under agreement to resale
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	109.988.691	62.123.088	17.393.966	24.925.168	5.546.469	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	5.747.215	702.881	1.785.549	3.240.048	18.737	Consumer financing receivables
	136.015.047	72.422.847	22.248.253	32.520.099	8.823.848	
Simpanan nasabah	118.931.951	62.316.059	18.148.864	38.436.015	31.013	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.790.608	1.201.815	37.761	1.551.032	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	5.356.563	20.000	2.019.393	3.317.170	-	Securities issued
Pinjaman diterima	2.350.380	894.437	10.787	1.068.497	376.659	Borrowings
Obligasi subordinasi	5.287.214	-	-	4.500.000	787.214	Subordinated bonds
	134.716.716	64.432.311	20.216.805	48.872.714	1.194.886	
31 Desember/December 31, 2015						
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.948.893	13.948.893	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Investasi keuangan	9.671.663	4.216.118	575.590	3.753.852	1.126.103	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	647.263	647.263	-	-	-	Securities purchased under agreement to resale
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	104.201.707	57.922.201	16.902.893	23.508.848	5.867.765	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	8.327.056	692.426	1.888.550	5.603.176	142.904	Consumer financing receivables
	136.796.582	77.426.901	19.367.033	32.865.876	7.136.772	
Simpanan nasabah	115.486.436	59.802.386	20.380.635	35.275.703	27.712	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.898.462	933.549	651.085	1.313.828	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	7.583.458	649.974	2.615.552	4.317.932	-	Securities issued
Pinjaman diterima	4.275.496	2.038.782	655.898	1.580.816	-	Borrowings
Obligasi subordinasi	4.486.968	-	-	2.991.312	1.495.656	Subordinated bonds
	134.730.820	63.424.691	24.303.170	45.479.591	1.523.368	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 31, 2014

	Jumlah/ Total	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.583.433	5.583.433	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Investasi keuangan	11.112.879	5.945.280	1.587.252	3.022.075	558.272	Financial investments
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	98.030.670	55.587.716	16.735.936	22.815.654	2.891.364	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	8.270.897	854.275	2.204.455	5.038.375	173.792	Consumer financing receivables
	122.997.879	67.970.704	20.527.643	30.876.104	3.623.428	
Simpanan nasabah	101.863.992	55.946.114	12.202.283	33.692.268	23.327	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.949.291	1.461.725	665.081	822.485	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	8.329.214	619.875	2.294.195	5.415.144	-	Securities issued
Pinjaman diterima	3.984.540	2.254.617	1.006.629	723.294	-	Borrowings
Obligasi subordinasi	4.484.137	-	-	3.000.000	1.484.137	Subordinated bonds
	121.611.174	60.282.331	16.168.188	43.653.191	1.507.464	

Dari profil *net repricing gap* ini dapat diukur pengaruh dari perubahan suku bunga terhadap:

1. *Net Interest Income* dengan menggunakan analisis *static* atau *dynamic repricing gap*;
2. Akrua atas pendapatan bunga dengan menggunakan analisis *Earning at Risk (EAR)* (*earnings perspective*); dan
3. Nilai ekonomis dari laporan posisi keuangan Bank dengan menggunakan analisis *Impact on Economic Value (IEV)* (*Economic Perspective*).

Dengan diketahuinya dampak dari perubahan suku bunga terhadap kinerja Bank, baik dari sisi pendapatan dan permodalan maka Bank akan dapat segera merestruktur aset dan liabilitas yang dimiliki, baik dari sisi jangka waktu penyesuaian suku bunganya (*repricing date*) ataupun jenis suku bunganya (Tetap atau Mengambang) yang disesuaikan dengan proyeksi perubahan suku bunga di masa mendatang, sehingga risiko yang timbul dapat dimitigasi.

Pengelolaan suku bunga yang berdasarkan perspektif pendapatan bunga bersih, dilakukan dengan mengukur sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank terhadap berbagai skenario perubahan suku bunga baik standar dan non-standar. Skenario standar yang dilakukan tiap bulan mencakup kenaikan atau penurunan paralel 100 basis poin pada semua kurva imbal hasil. Di samping itu Bank juga melakukan *stress test* untuk melihat ketahanan atau sensitivitas Bank dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak normal.

From this *repricing gap* profile, it is possible to measure the impact of interest rate changes to:

1. *The Net Interest Income* by using static or dynamic *repricing gap* analysis;
2. *Accrual or reported earning* by using *Earnings at Risk* or *EAR* analysis (*earnings perspective*); and
3. *The economic value of the statements of financial position* or *Bank's net worth* by using *Impact on Economic Value (1EV)* (*Economic Perspective*).

If there is change in interest rate that may affect the Bank's performance, both from earning and capital side, the Bank can immediately restructure its assets and liabilities, either from its *repricing date* or interest rate type (*Fixed* or *Variable*), which are adjusted with the future interest rate changes projection, so that the risk arising can be mitigated.

The management of the interest rate risk based on earning perspective is conducted by measuring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities against various standard and non-standard interest rate changes scenarios. Standard scenario that is conducted on a monthly basis, simulates an increase or decrease of 100 basis points interest rate changes in parallel shift.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Bank telah menetapkan berbagai limit untuk risiko suku bunga yaitu *Balance Sheet Present Value of 1 (one) basis point (PVO1) Limit*, *Earning at Risk (EaR) Limit* dan *Impact on Economic Value (IEV) Limit* untuk memastikan bahwa risiko suku bunga pada posisi *banking book* dikelola dengan hati-hati sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan.

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga neto sampai dengan 1 tahun ke depan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan (tidak diaudit) yang tetap adalah sebagai berikut:

	Kenaikan paralel 100 bp/ 100 bp parallel increase		Penurunan paralel 100 bp/ 100 bp parallel decrease		
	Efek pada laba rugi/ Effect on profit and loss	Efek pada ekuitas sebelum pajak/ Effect on equity before tax	Efek pada laba rugi/ Effect on profit and loss	Efek pada ekuitas sebelum pajak/ Effect on equity before tax	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					Sensitivity to interest rate risk
Per tanggal 31 Desember 2016					As of December 31, 2016
Mata uang asing	(49.615)	(98.515)	52.829	99.445	Foreign currencies
Rupiah	(138.576)	(356.192)	138.552	371.605	Rupiah
Per tanggal 31 Desember 2015					As of December 31, 2015
Mata uang asing	(95.116)	(177.809)	56.915	140.074	Foreign currencies
Rupiah	(46.718)	(334.568)	46.702	352.555	Rupiah
Per tanggal 31 Desember 2014					As of December 31, 2014
Mata uang asing	(48.358)	(66.789)	42.614	65.440	Foreign currencies
Rupiah	(69.727)	(209.677)	95.717	217.581	Rupiah

Sistem *ALM* untuk mengukur dan mengelola risiko suku bunga pada posisi *banking book* telah diimplementasikan sehingga metodologi tambahan yang lebih kompleks seperti simulasi *Dynamic* dan *IEV* sudah dapat dilakukan untuk mengukur risiko bunga secara otomatis.

Terkait pengelolaan risiko suku bunga pada portofolio surat berharga, juga telah dilakukan secara optimal dimana Bank telah memiliki kebijakan, prosedur dan metodologi, serta proses *monitoring* yang dilakukan secara harian. Proses pengelolaan risiko dilakukan dengan menetapkan berbagai macam limit seperti limit posisi, limit *PVO1*, limit penurunan harga obligasi korporasi, limit kerugian atas proses revaluasi (*mark to market*) dan limit kerugian (*Year to Date -YTD Loss*).

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Bank has set up several limits for interest rate risk, i.e. *Balance Sheet Present Value of 1 (one) basis point (PVO1) Limit*, *Earning at Risk (EaR) Limit* and *Impact on Economic Value (IEV) Limit* to ensure that interest rate risk in the banking book is prudently managed.

An analysis of the Bank's sensitivity, in terms of net interest income changes for the whole 1 year ahead, as an impact of the increase or decrease in market interest rates, by assuming no asymmetrical movement in curves and a constant statements of financial position (unaudited) is as follows:

The *ALM* system for measuring and managing interest rate risk in the banking book has been implemented hence the more complex additional method such as *Dynamic* and *IEV* simulation have been performed to measure the interest rate risk automatically.

As for interest rate risk management for marketable securities portfolio, it has been performed optimally through adequacy of policy, procedure and methodology, daily monitoring process, and limit setting, such as limit position, *PVO1* limit, limit on decrease of corporate bond price, limit on mark to market loss and year to date (*YTD*) management triggers limit.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Bank telah menetapkan limit risiko nilai tukar berupa limit Posisi Devisa Netto ("PDN") konsolidasi terhadap modal Bank. Posisi tersebut dimonitor secara harian dan strategi lindung nilai (*hedging*) akan digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Bank dengan memonitor Posisi Devisa Neto ("PDN"). Per tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, PDN Bank telah diungkapkan dalam Catatan 44b.

Tabel di bawah menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter Bank per tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dimana Bank memiliki eksposur risiko terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain dianggap konstan, terhadap laporan laba-rugi (akibat adanya perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter bank secara keseluruhan yang sensitif terhadap nilai tukar) dan ekuitas (akibat adanya perubahan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan) (sebelum pajak).

	Peningkatan 1%/ 1% increase	Penurunan 1%/ 1% decrease	
31 Desember 2016 (Tidak Diaudit)			December 31, 2016 (Unaudited)
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(7.987)	7.987	Potential gains/(losses) on exchange rate change
31 Desember 2015 (Tidak Diaudit)			December 31, 2015 (Unaudited)
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(5.575)	5.575	Potential gains/(losses) on exchange rate change
31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)			December 31, 2014 (Unaudited)
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	532	(532)	Potential gains/(losses) on exchange rate change

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Bank has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis and intra day basis, and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities that are owned by the Bank by monitoring the Bank's Net Open Position ("NOP"). As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Bank's NOP has been disclosed in Note 44b.

The table below indicates the Bank's foreign currencies position of monetary assets and liabilities as of December 31, 2016, 2015 and 2014 which shows that the Bank has risk exposure in expected cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statements of income (due to change in the fair value of currency sensitive monetary assets and liabilities) and equity (due to change in the fair value of assets and liabilities) (before tax).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dapat terjadi ketika sebuah bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa mendatang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun kondisi krisis.

Dalam mengelola risiko likuiditas, unit kerja manajemen risiko bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan dan pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga untuk memantau kepatuhan terhadap pedoman-pedoman tersebut guna mendukung fungsi dari *Assets and Liabilities Committee* ("ALCO").

Langkah-langkah yang berkelanjutan telah dilakukan dalam mengelola risiko ini. Di sisi aset, kebijakan untuk pembelian instrumen-instrumen keuangan untuk posisi *trading book* telah ditetapkan, yang juga meliputi kriteria-kriteria atau jenis-jenis aset yang dapat dibeli terutama aset-aset yang sangat likuid, baik untuk trading maupun untuk investasi. Sementara itu di sisi liabilitas analisis jenis-jenis liabilitas dan jangka waktunya selalu dilakukan secara konsisten agar likuiditas bisa terjaga sepanjang waktu.

Pengelolaan likuiditas Bank dilakukan secara terpusat oleh *Treasury* bekerjasama dengan unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan, dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan/ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerjasama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko strategis) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu. Selanjutnya produk-produk/transaksi-transaksi/aktivitas-aktivitas baru yang mengakibatkan adanya penambahan aset dan liabilitas, selalu melalui proses review dan persetujuan yang seksama sebelum produk/transaksi/aktivitas baru tersebut dijalankan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk may arise once a bank is incapable to meet its financial obligation to the customer or counterparty in timely manner and at a fair price. Liquidity risk management is instrumental to the Bank as to ensure the business continuity. The Bank incessantly ensures that liquidity needs at the present and in the future could be met vis-à-vis in normal market condition as well as crisis period.

In managing liquidity ratio, risk management work unit responsible for implementing policy, methodology, measurement, monitoring and liquidity risk exposure reporting and also monitoring compliance of the guidelines for supporting function of Assets and Liabilities Committee ("ALCO").

Proper measures have been continually implemented to manage this risk. On the asset side, policies for financial assets holding for the trading book are in place detailing the acceptable criteria for trading and investment assets especially for highly liquid assets. While on the liabilities side, the liability mix in terms of type and tenor are likewise analyzed on a continuous basis to ensure sufficient liquidity at all times.

The Bank's liquidity management is done centrally by Treasury cooperating with other business/supporting units, such as credit, funding, operational, information technology, corporate communication, and risk management business unit. Therefore, funding needs/availability arising from daily bank operational activities can be managed well to maximize the Bank's performance. In addition, by good communication between working unit, liquidity risk triggered by other risk events (credit risk, market risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk) can be detected and mitigated well and in timely manner. Furthermore, new products/ transaction/ activities that impact the bank's assets and liabilities should be adequately reviewed and approved before such new product/transaction/activity is initiated.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Disamping itu bank juga telah menetapkan dan menerapkan pengukuran risiko likuiditas, seperti berbagai rasio likuiditas, analisis gap likuiditas, dan *stress testing*, serta limit-limit likuiditas, seperti *Operating Cash Flow (OCF) Limit*, *Interbank taking limit*, *FX swap funding limit*, *secondary reserve limit*, limit 50 deposan terbesar dan limit-limit likuiditas lainnya, yang semuanya bertujuan untuk mengendalikan risiko likuiditas agar sesuai dengan risk appetite yang telah ditetapkan.

Bank dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas telah menetapkan dan menguji secara berkala Rencana Pendanaan Darurat (LCP) untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk di dalamnya adalah proses monitoring atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator - EWI*) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

Selain itu beberapa langkah strategis telah diambil dalam memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi dalam mata uang rupiah. Di sisi lain, Bank senantiasa mencari potensi pinjaman bilateral jangka panjang guna mendukung pertumbuhan kredit dalam mata uang USD.

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank yang berkaitan dengan risiko likuiditas merujuk ke Catatan 54a.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

In addition, the Bank has determined and implemented liquidity risk measurement, such as various liquidity ratios, liquidity gap analysis and stress testing and the liquidity risk limits, such as the Operating Cash Flow (OCF) Limit, Interbank taking limit, FX swap funding limit, secondary reserve limit, top 50 depositors limit and other liquidity limits have been set up, to ensure prudent bank wide liquidity risk in accordance with the determined risk appetite.

To strengthen liquidity risk management implementation, the Bank has set up and examined Liquidity Contingency Plan (LCP) to ensure the Bank's readiness to face liquidity crisis, including monitoring process of various early warning indicator performed daily.

Several strategic actions have been taken to mitigate liquidity risk and funding, among others, by restructuring the source and duration of funding through the issuance of bonds and subordinated bonds denominated in rupiah. On the other hand, the Bank is always looking for potential long-term bilateral loans to support the credit growth in USD currency.

The maturity analysis of assets and liabilities related to liquidity risk of the Bank referred to Note 54a.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cashflow:

		31 Desember/December 31, 2016							
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan/ s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan/ s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan/ s/d 1 tahun/ More than 6 months until 1 year	Lebih dari 1 tahun/ s/d 3 tahun/ More than 1 year until 3 years	Lebih dari 3 tahun/ s/d 5 tahun/ More than 3 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segera	779.321	-	-	-	-	-	-	779.321	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	77.655.505	26.545.241	10.340.287	5.692.359	48.892	-	-	120.282.284	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.180.905	605.572	3.794	12.506	-	-	-	2.802.777	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	223.308	-	-	-	-	-	-	223.308	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	2.258.629	-	-	-	-	-	-	2.258.629	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	20.117	-	-	2.150.682	2.619.555	847.615	-	5.637.969	Securities issued
Pinjaman diterima	881.566	-	-	-	827.110	268.025	402.680	2.379.381	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain*)	559.112	-	-	-	-	-	-	559.112	Accrued expenses and other liabilities*)
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	2.300.860	1.168.705	2.333.095	5.802.660	Subordinated bonds
Jumlah	84.558.463	27.150.813	10.344.081	7.855.547	5.796.417	2.284.345	2.735.775	140.725.441	Total

		31 Desember/December 31, 2015							
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan/ s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan/ s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan/ s/d 1 tahun/ More than 6 months until 1 year	Lebih dari 1 tahun/ s/d 3 tahun/ More than 1 year until 3 years	Lebih dari 3 tahun/ s/d 5 tahun/ More than 3 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segera	837.761	-	-	-	-	-	-	837.761	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	74.686.045	22.076.944	16.467.259	3.690.950	337.156	-	-	117.258.354	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.808.689	470.104	160.772	508.717	-	-	-	2.948.282	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	378.005	-	-	-	-	-	-	378.005	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	2.110.160	-	-	-	-	-	-	2.110.160	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	25.275	857.242	974.606	1.978.521	4.474.070	198.940	-	8.508.654	Securities issued
Pinjaman diterima	1.436.791	651.004	323.372	429.981	1.364.093	312.203	-	4.517.444	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain*)	579.283	-	-	-	-	-	-	579.283	Accrued expenses and other liabilities*)
Obligasi subordinasi	-	3.578	3.500	7.156	2.234.348	1.204.433	1.578.519	5.031.534	Subordinated bonds
Jumlah	81.862.009	24.058.872	17.929.509	6.615.325	8.409.667	1.715.576	1.578.519	142.169.476	Total

*) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar

*) Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

31 Desember/December 31, 2014

	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan/ s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan/ s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan/ s/d 1 tahun/ More than 6 months until 1 year	Lebih dari 1 tahun/ s/d 3 tahun/ More than 1 year until 3 years	Lebih dari 3 tahun/ s/d 5 tahun/ More than 3 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segera	867.049	-	-	-	-	-	-	867.049	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	72.259.429	18.810.884	7.264.050	4.534.053	369.485	-	-	103.237.901	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.268.396	33.172	100.418	595.121	-	-	-	2.997.107	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	224.098	-	-	-	-	-	-	224.098	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	2.809.494	-	-	-	-	-	-	2.809.494	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	-	674.556	1.059.530	1.390.407	4.298.159	2.020.793	-	9.443.445	Securities issued
Pinjaman diterima	1.633.990	774.763	495.232	622.766	706.821	99.515	-	4.333.087	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain*)	531.900	-	-	-	-	-	-	531.900	Accrued expenses and other liabilities*)
Obligasi subordinasi	-	3.578	3.461	7.156	28.428	3.423.457	1.577.944	5.044.024	Subordinated bonds
Jumlah	80.594.356	20.296.953	8.922.691	7.149.503	5.402.893	5.543.765	1.577.944	129.488.105	Total

*) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar

*) Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian akibat ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau yang disebabkan oleh faktor eksternal.

Model tata kelola risiko operasional untuk Bank memberikan tata kelola yang formal, transparan dan konsisten yang secara jelas menegaskan tugas dan tanggung jawab serta alur pelaporan untuk mengelola risiko operasional dalam Bank dan entitas anak secara efektif. Model tata kelola bertujuan untuk menempatkan akuntabilitas terhadap risiko operasional yang mungkin timbul serta pada saat yang bersamaan memfasilitasi pemisahan tugas secara independen antara *risk taking units*, unit pengendali risiko dan fungsi Satuan Kerja Audit Internal.

Manajemen telah membentuk perangkat utama risiko operasional untuk memitigasi risiko operasional dan mengembangkan manajemen risiko operasional yang efektif, yaitu:

1. *Risk and Control Self-Assessment ("RCSA")*

RCSA memberikan sebuah proses terstruktur untuk mengidentifikasi dan menilai insiden risiko operasional dan efektivitas pengendalian pada operasional bisnis, memanfaatkan pengetahuan, pengalaman dan pendapat dari para ahli dari proses bisnis/pemilik risiko.

Operational Risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external events.

The operational risk governance model for the Bank provides formalized, transparent and consistent governance which clearly defines the roles and responsibilities as well as reporting flow for managing operational risk at the Bank and subsidiaries effectively. The Governance model aims to place accountability to operational risk that may arise and simultaneously facilitates the segregation of duties independently between the risk-taking units, risk control units and the functions of the Internal Audit Unit.

Management has established key operational risk tools to mitigate operational risk and to develop an effective operational risk management, as follows:

1. *Risk and Control Self-Assessment ("RCSA")*

RCSA provides a structured process for the identification and assessment of inherent operational risk incidents and controls effectiveness in the business operations, leveraging on the knowledge, experience and expert opinions of business process/risk owners.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Manajemen telah membentuk perangkat utama risiko operasional untuk memitigasi risiko operasional dan mengembangkan manajemen risiko operasional yang efektif, yaitu: (lanjutan)

2. Key Risk Indicators ("KRI")

Key Risk Indicators ("KRI") memberikan sebuah proses terstruktur untuk mengukur dan memantau eksposur risiko yang sangat tinggi atau ekstrim dalam operasional bisnis dengan cara menetapkan indikator yang berfungsi sebagai sinyal peringatan dini pada area utama risiko operasional dengan tingkat eksposur yang berpotensi melebihi toleransi/batas *appetite* risiko yang telah ditetapkan.

3. Incident Management and Data Collection ("IMDC")

IMDC memberikan sebuah proses yang terstruktur dalam pengelolaan insiden risiko operasional yang terjadi, dari mulai ditemukannya hingga penyelesaian insiden. Hal ini termasuk pengumpulan data dan analisis dari Kerugian Aktual, Kerugian Potensial dan Insiden *Near Miss*.

Bank telah menetapkan *risk appetite* untuk risiko operasional yang mengartikulasikan secara efektif tingkat toleransi risiko Bank dan entitas anak. *Risk appetite* untuk risiko operasional ditinjau ulang secara berkala dan disetujui oleh Komite Manajemen Risiko.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan *volume* aktivitas Bank.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

Management has established key operational risk tools to mitigate operational risk and to develop an effective operational risk management, as follows: (continued)

2. Key Risk Indicators ("KRI")

Key Risk Indicators ("KRI") provides a structured process to measure and monitor the very high or extreme risk exposures within the business operations by way of establishing indicators that serves as early warning signal on key operational risk areas with exposure levels potentially exceeding tolerable risk appetite/limits which have been established.

3. Incident Management and Data Collection ("IMDC")

IMDC provides a structured process for the management of operational risk incidents that have occurred, from the point of discovery until resolution. It includes the collection and analysis of Actual Losses, Potential Losses and Near Misses incidents.

The Bank has determined the risk appetite for operational risk which articulates effectively the risk tolerance level of the Bank and subsidiaries. Risk appetite for operational risk is periodically reviewed and approved by the Risk Management Committee.

Reputation Risk

Reputation risk is the risk related to the decreasing level of stakeholders' confidence arising from the negative perception on the Bank. Reputation risk is inherent in every activity conducted by the Bank. The Bank's failure to protect its reputation in the public's eye may result in negative view as well as perception by the public towards the Bank. If the Bank faces this risk then in the short run, the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Bank's income and volume of activities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Untuk memitigasi risiko reputasi, Bank telah merumuskan Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi dalam Surat Edaran No. SE.2014.004/PRES DIR tentang Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi dan telah dikomunikasikan ke seluruh divisi/unit kerja/cabang Bank agar pelaksanaannya dapat berjalan secara optimal. Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi telah disusun dengan memperhatikan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Perubahan Atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP tanggal 1 Januari 2004 serta Surat Edaran BII tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (PPMR) yang berlaku.

Divisi Komunikasi Perusahaan setiap hari melakukan pengawasan pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan pengawasan atas keluhan nasabah yang disampaikan langsung ke Bank dilakukan oleh grup *Service Quality* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang ditempuh Bank. Upaya mitigasi risiko reputasi juga dilakukan saat Bank meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisa risiko reputasi yang mungkin timbul dan bagaimana mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang material atau yang penting untuk diketahui oleh *stakeholder*, Divisi Komunikasi Perusahaan juga menyiapkan panduan untuk para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka bisa menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah, dan *stakeholder* lainnya.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation Risk (continued)

To mitigate the reputation risk, the Bank has established the Reputation Risk Management Policy in the Circular Letter No. SE.2014.004/PRES DIR regarding the Reputation Risk Management Policy and has been communicated to all divisions/business units/branches of the Bank in order to be optimally implemented. The Reputation Risk Management Policy has been established in accordance with PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 about The Amendment of PBI No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding the implementation of Risk Management for Commercial Banks, the Bank Indonesia Circular Letter No.13/23/DPNP dated October 25, 2011 about the Amendment of Circular Letter No. 5/21/DPNP dated January 1, 2004 and also existing BII Circular Letter about Standard Guidelines for Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

The Bank's Corporate Communication Division performs daily media monitoring of the news to observe negative publications or customers' complaints which appear in the media. The monitoring of customers' complaints which are submitted directly to the Bank is performed by the Quality Service Group for follow up. For negative news publication and customers' complaints which appear in the media, a clarification and appropriate response will be conducted in accordance with the steps undertaken by the Bank. Efforts to mitigate the reputation risk are also undertaken everytime when the Bank launches a new product/service/program by analysing the possibility of reputation risk that may arise and how to anticipate such risk. Moreover, for material or important information to be known by the stakeholders, the Bank's Corporate Communication Division also prepares guidelines for frontliners and spokespersons so that they are able to explain the information correctly and proportionately to customers and other stakeholders.

Legal Risk

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weakness in the legal aspect. Such weakness in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or weakness of the contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum Indonesia termasuk yang dikeluarkan oleh regulator terkait antara lain Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Divisi *General Legal Counsel*. Divisi tersebut memiliki peranan sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisa hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas tersebut;
- 2) Memberikan analisa/advis hukum kepada Direksi, seluruh unit kerja dan pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) Memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) Melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;
- 6) Memantau risiko hukum yang ada di cabang-cabang Bank.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk (continued)

As a company which is governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank should always comply with all such laws and regulations including regulations issued by respective regulator among others Bank Indonesia and Financial Services Authority. In addition, the Bank should also follow all prevailing rules and regulations in the society whether directly or indirectly related with the business activities conducted by the Bank. Failure by the Bank to comply with such prevailing laws and regulations may give rise to legal claims against the Bank. If legal claims against the Bank are material in amounts, then it may directly affect the Bank's financial performance.

To mitigate the possible legal risk caused by legal claims or weaknesses in legal aspects, the Bank has a General Legal Counsel Division. Such division has functions as follow:

- 1) *To provide legal analysis on new product and activity and prepare standard legal document related with such new product and activity;*
- 2) *To provide legal analysis/advice to Board of Directors, all business units and employees at any level of organization;*
- 3) *To provide advice on legal exposure due to change of laws or regulations;*
- 4) *To review any contracts between the Bank and third party;*
- 5) *To conduct periodical review on contracts which have been executed;*
- 6) *To monitor legal risk at the branches of the Bank.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Dengan adanya divisi tersebut, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

Selain itu, Bank juga memiliki divisi Litigasi yang salah satu fungsinya adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lesson learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi unit usaha syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh pemerintah maupun Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya, seperti peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan peraturan di bidang pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK")) dan Bursa Efek Indonesia) dan Fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk (continued)

Based on the above, legal policy and legal document standards related to the product or banking facilities offered by the Bank to public, whereby the legal policy and legal document standards are intentionally made in accordance with the prevailing laws and regulations also considering the interests in the legal aspect of the Bank.

In addition, the Bank also has a Litigation division, which one of its functions is to handle every legal case related to litigation so that the possible legal risk can be minimized as minimum as possible.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take 'lessons learnt' principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank at all time calculating potential loss, either through settlement or court. The Bank also pays special attention to legal cases which potentially may create significant loss to the Bank.

Compliance Risk

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations including sharia principles for sharia business unit. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the government and Bank Indonesia or Financial Services Authority. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules, such as regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company, Taxation and Capital Market (Financial Services Authority ("OJK") (previously Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")) and Indonesian Stock Exchange) regulations and Fatwa of National Islamic Council.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"); Penilaian Kualitas Aset; Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK"); Penerapan tata kelola yang baik ("GCG"); risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto ("PDN"), Giro Wajib Minimum ("GWM"), Pemantauan penerapan manajemen risiko serta risiko strategi terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank ("RBB"), Rencana Kerja Anggaran Tahunan ("RKAT"), Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Penyelenggaraan Kegiatan Dengan Menggunakan Kartu, Penyusunan Laporan Profil Risiko Bank, Laporan Produk dan Aktivitas Baru, Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah Antara Bank dengan Pihak Domestik atau Pihak Asing, Laporan Kantor Pusat Bank, Laporan Jaringan Kantor Cabang, Pemberian Kredit Pemilikan Rumah dan Kredit Kendaraan Bermotor, Alih Daya, Kebijakan Anti Fraud, dan Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan terkait Pejabat Eksekutif dan Tenaga Kerja Asing serta Penerapan Program Anti Pencurian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris, Prinsip kehati-hatian dalam Penyertaan Modal, Unit Usaha Syariah, Pungutan oleh OJK, Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, Uang Elektronik, Pinjaman Luar Negeri, Kebijakan FATCA, Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum, Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Pengelolaan Standar Nasional Teknologi Chip untuk Kartu ATM dan/atau Kartu Debet, Kegiatan Usaha Bank Umum berdasarkan Modal Inti, sistem informasi debitor, transparansi dan publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, Kepemilikan Saham Bank Umum dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakkampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

In general, the compliance risk is embedded in the Bank as a banking institution, such as: credit risks related to Capital Adequacy Ratio ("CAR") regulations; Asset Quality Rating; Legal Lending Limit; Good Corporate Governance ("GCG"); market risks related to Net Open Position ("NOP") regulation, statutory reserve, monitoring of risk management and also strategic risks related to the Bank's Business Plan regulation, the Annual Business and Budget Plan, Transparency and Publication of Bank Report, Operation of Card Based Instrument Activities, Preparation of the Bank's Risk Profile, New Products and Activities Report, Foreign Exchange Against the Rupiah between Banks and the Domestic or Foreign Parties, Report Bank Headquarters, Report of Branches Office Network, Mortgage and Motor Vehicle Loans, Outsourcing, Anti Fraud Policy, Executive Officer and Foreign Workers Report to Financial Services Authority, and Implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism, Prudential principles in the activities of Capital Investment, Sharia Unit, Levies by FSA, Customer Protection of Financial Services, Electronic Money, Foreign Loans, FATCA Policy, Integrated Risk Management for Financial Conglomeration, Integrated Governance Practice for Financial Conglomeration, Integrated Minimum Capital Requirement for Financial Conglomeration, Liquidity Coverage Ratio Requirement for Commercial Bank, The Implementation of the Good Corporate Governance in order to Give Remuneration to the Commercial Bank, The Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee Work, The Formation and the Guidances for Forming of Internal Audit Unit Charter, Nasional Standar Management Technology Chip for ATM Card and/or Debit Card, Business Activities of Commercial Banks Based Core Capital, Debtor Information System, transparency and publication, of Conventional Commercial Bank Reports, Commercial Bank Shareholding and other risks related to certain regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Mitigasi risiko kepatuhan dilakukan dalam rangka pengendalian aspek kepatuhan yang setidaknya meliputi:

- a) Menerbitkan kebijakan terkait dengan penetapan limit risiko, konsistensi kebijakan manajemen risiko, penerapan kepatuhan pada jenjang organisasi, kebijakan penyimpangan dalam pengambilan keputusan guna menyelaraskan dengan struktur organisasi yang berlaku, kebijakan pemantauan kepatuhan dan kebijakan (*whistleblowing*) serta kebijakan pelaporan kepada Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku;
- b) Menerbitkan prosedur terkait dengan ketepatan waktu pengkomunikasian kebijakan kepada seluruh pegawai, pengendalian dan analisa terhadap produk dan aktivitas baru, kewajiban pelaporan dan sistem data, kecukupan pengawasan komisaris dan direksi, pemisahan fungsi dan lain-lain;
- c) Sumber daya manusia terkait dengan program kompensasi dan pengelolaan kinerja pegawai dan pejabat Bank, kecukupan program pelatihan, kecukupan kompetensi komisaris dan direksi, termasuk kewajiban mengikuti sertifikasi manajemen risiko;
- d) Keberadaan sistem pengendalian internal terkait dengan efektivitas dan independensi fungsi audit; dan
- e) Keberadaan sistem pemantauan terhadap penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur internal Bank.

Selain itu, mitigasi risiko kepatuhan juga dilakukan oleh Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan/atau melalui Satuan Kerja Kepatuhan melalui langkah-langkah antara lain:

- 1) Menyusun rencana kepatuhan untuk setiap cabang dan unit bisnis yang disesuaikan dengan kebutuhan dan aktivitas masing-masing beserta *self-assessment* untuk menentukan efektivitas standar kepatuhan;
- 2) Melakukan analisa kepatuhan untuk memberikan saran, masukan serta rekomendasi atas draft kebijakan internal Bank termasuk *review* terhadap produk dan aktivitas baru yang akan diterbitkan untuk memastikan bahwa kebijakan internal yang dikeluarkan oleh manajemen dan produk/aktivitas baru tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

Compliance risk mitigation is conducted with regards to control aspects of compliance which at least include:

- a) Establishing policy related to determination of limit risk, consistency of risk management policy, implementation of compliance towards organizational hierarchy, deviation policy in making decisions to harmonize with the prevailing organizational structure, compliance monitoring policy, whistleblowing policy and policy of reporting to Bank Indonesia or Financial Services Authority as required based on prevailing regulation;
- b) Establishing procedures related to timely communication policy to all employees, control and analysis towards new products and activities, obligations of reporting and data system, adequacy in control from commissioners and directors, segregation of duties, etc.;
- c) Human resources related to compensation program and performance management of the Bank's employees and officers, appropriate competency of the commissioners and BOD, including participating in risk management certification;
- d) Existence of internal control system related to effectivity and independence in audit function; and
- e) Existence of monitoring system towards deviation of policy and the Bank's internal procedures.

In addition, the mitigation of compliance risk is also conducted by a Director who oversees compliance function and/or via the Compliance Unit by taking, among other, the following steps:

- 1) Establish compliance plan for each branch and business unit which are adjusted to the needs and activities of each branch along with *self-assessment* to determine the effectiveness of the compliance standards;
- 2) Perform compliance analysis to provide advice, inputs, and also recommendations for the Bank's draft internal policy including review on new products and activities that will be launched to ensure that the internal policies established by the management and new products/activities already comply with the prevailing laws and regulations;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

- 3) Melakukan pengawasan (*monitoring*) dan memastikan kepatuhan terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, serta bertanggung jawab untuk mengirimkan semua laporan perkembangan atas temuan dan tindakan perbaikan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sekaligus bertindak sebagai pejabat perantara antara Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dengan Bank;
- 4) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 5) Melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* karyawan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain melalui media *compliance web* dan *training*;
- 6) Dalam rangka pemantauan risiko kepatuhan. Bank memiliki alat kontrol untuk melakukan penilaian berupa *Compliance Plan Self Assessment (CPSA)* yang dilakukan oleh unit-unit kerja dan cabang setiap 6 (enam) bulan sekali untuk mengukur tingkat kepatuhannya terhadap peraturan-peraturan yang terangkum dalam *Compliance Plan*;
- 7) Menerapkan kebijakan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 14/27/PBI/2012 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) Bagi Bank Umum dan SE BI No. 15/21/DPNP tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) Bagi Bank Umum;
- 8) Dalam rangka untuk memperkuat sistem pengendalian internal, khususnya dalam mengendalikan *fraud*, maka telah diterapkan dan diterbitkan kebijakan dan prosedur penerapan strategi *anti fraud*, sebagai salah satu bentuk kepatuhan terhadap Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP perihal Penerapan Strategi *Anti Fraud* Bagi Bank Umum;

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

- 3) Perform monitoring and ensure the compliance with the agreements and commitments made with Bank Indonesia and Financial Services Authority, also responsible to submit all progress reports of the findings and corrective actions to Bank Indonesia and Financial Services Authority, and also act as liaison officer between Bank Indonesia and Financial Services Authority and the Bank;
- 4) Ensure that the Bank's policy, regulation, system and procedure, as well as business activities are complied with the prevailing regulation of Bank Indonesia and Financial Services Authority.
- 5) Conduct socialization and training to enhance the employees' understanding and awareness on the prevailing laws and regulations, such as through compliance web and training;
- 6) To monitor compliance risk. The Bank has tools to perform assessment through Compliance Plan Self Assessment (CPSA) made by each units and branches every 6 (six) months to measure the compliance level against regulation that has been summarized in the Compliance Plan;
- 7) Implement a policy of anti-money laundering and combating the financing of terrorism which are regulated in Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 14/27/PBI/2012 on Application of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism for Commercial Banks and Bank Indonesia Circular Letter No. 15/21/DPNP on Application of Anti-Money Laundering and Preventing the Financing of Terrorism for Commercial Banks;
- 8) To strengthen the internal control system, especially in controlling fraud, policies and procedures of Anti-Fraud Strategy Implementation have been applied and issued, as one of compliance form with the Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/28/DPNP concerning Anti Fraud Strategy Implementation for Commercial Bank;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

- 9) Dalam rangka untuk mendukung pemberlakuan peraturan tentang FATCA (*Foreign Account Tax Compliance Act*), Bank telah terdaftar sebagai PFFI (*Participating Foreign Financial Institution*) pada tanggal 2 Mei 2014 dengan nomor GIIN GQPKMT 00002 ME 360 dan kebijakan internal mengenai FATCA telah diterbitkan pada bulan Juli 2014.
- 10) Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) telah dilakukan oleh Bank, baik untuk bank konvensional maupun unit usaha syariah, antara lain:
- Pembuatan *Self Assessment* secara berkala, dimana GCG merupakan salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan bank.
 - Pembuatan Laporan Pelaksanaan GCG sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat pengambilan keputusan strategik yang tidak tepat, kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis, ketidakmampuan untuk melaksanakan suatu keputusan strategik, atau gabungan dari hal-hal tersebut.

Untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi sebuah institusi keuangan terdepan di Indonesia, Bank membutuhkan serangkaian strategi. Ketidakmampuan dalam menyusun strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam menciptakan keunggulan kompetitif di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan dalam menghadapi tantangan bisnis tersebut, yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, akan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Sama pentingnya adalah kemampuan untuk menerapkan keputusan-keputusan strategik dan menghasilkan keuntungan yang diharapkan, karena strategi tidak berdampak banyak tanpa disertai pelaksanaan yang disiplin. Untuk menjamin implementasi strategi yang tepat, ketika strategi ditentukan, rencana kerja yang terperinci termasuk inisiatif-inisiatif kunci perlu dikembangkan, dan dipantau kesesuaiannya terhadap target jadwal pelaksanaan dan keuntungan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

- 9) To support the implementation of regulations of FATCA (*Foreign Account Tax Compliance Act*), the Bank has been registered as PFFI (*Participating Foreign Financial Institution*) as at May 2, 2014 with number GIIN GQPKMT 00002 ME 360 and FATCA internal policy has been published in July 2014.
- 10) Implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) was performed the Bank, for both conventional banks and Islamic business units, such as:
- Preparation of *Self Assessment* at regular intervals, of which GCG is one factor of the bank soundness assessment.
 - Preparation of GCG Implementation Report in accordance with Bank Indonesia.

Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate strategic decision, failure to anticipate changes in business environment, inability to implement a strategic decision, or combination thereof.

In order to grow and develop into a leading financial institution in Indonesia, the Bank needs to adopt certain strategies. Failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.

This risk also includes the Bank's ability to create a competitive edge amidst stiff competition in the banking industry. The inability to cope with such business challenges, which are constantly changing from time to time, will lead to failure in accomplishing the determined vision.

Equally important is the ability to implement strategic decisions and deliver the expected benefits, because a strategy does not mean much without disciplined execution. To ensure proper strategy implementation, once the strategy is determined, detailed action plans including key initiatives need to be developed, and tracked according to timeline and benefit targets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pada akhirnya, kesuksesan strategi Bank harus dapat diukur. Bank memantau ukuran-ukuran kunci berikut ini:

- Posisi pasar, diukur dari peringkat aset
- Pertumbuhan bisnis, diukur dari pertumbuhan tahunan PBT (laba sebelum pajak)
- Efisiensi, diukur dari rasio BOPO
- Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)

52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan konsolidasian yang tercatat dalam laporan keuangan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

In the end, success of the Bank's strategy should be measurable. The Bank monitors the following key measures:

- Market position, measured by asset size rank
- Business growth, measured by year-on-year PBT (profit before tax) growth
- Efficiency, measured by BOPO ratio
- Capital Adequacy Ratio (CAR)

52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents the comparison by class of the carrying amounts and fair value of the consolidated financial instruments that are recognized in the financial statements.

31 Desember/December 31, 2016

	Nilai tercatat/Carrying value								Nilai wajar/ Fair value
	Diukur pada nilai wajar/ Fair value through profit and loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Diukur pada biaya perolehan/ Acquisition cost	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan									
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	9.448.665	-	-	9.448.665	9.448.665	Financial assets Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	4.296.972	-	-	4.296.972	4.296.972	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	3.553.721	-	-	3.553.721	3.553.721	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.735.426	-	-	-	-	-	1.735.426	1.735.426	Trading securities
Investasi keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	Financial investments
- Dimiliki hingga jatuh tempo	-	3.445.607	-	-	-	-	3.445.608	3.450.579	Held-to-maturity - Sukuk ijarah and - Mudharabah
- Sukuk ijarah dan Mudharabah	-	-	9.900	-	-	-	9.900	10.099	
- Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	11.611.242	-	11.611.242	11.611.242	Available-for-sale -
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-	621.075	-	-	621.074	621.074	Loans and - receivables
- Penyertaan saham	-	-	-	-	1.420	-	1.420	1.420	Investment in - shares
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	837.076	-	-	837.076	837.076	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	275.459	-	-	-	-	-	275.459	275.459	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	-	-	108.002.377	-	-	108.002.377	115.074.910	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	5.733.388	-	-	5.733.388	5.156.622	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	2.259.049	-	-	2.259.049	2.259.049	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain**)	-	-	-	891.043	-	-	891.043	891.043	Prepayments and other assets**)
Jumlah aset	2.010.885	3.445.607	9.900	135.643.366	11.612.662	-	152.722.420	159.223.356	Total assets
Liabilitas keuangan									
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	779.321	779.321	779.321	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	-	-	-	-	-	118.931.951	118.931.951	118.931.951	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	2.790.608	2.790.608	2.790.608	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	223.308	-	-	-	-	-	223.308	223.308	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	2.258.629	2.258.629	2.258.629	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	5.356.563	5.356.563	5.359.713	Securities issued
Pinjaman diterima	-	-	-	-	-	2.350.380	2.350.380	2.227.124	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	-	559.112	559.112	559.112	Accrued expenses and other liabilities**)
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	5.287.214	5.287.214	5.398.564	Subordinated bonds
Jumlah liabilitas	223.308	-	-	-	-	138.313.778	138.537.086	138.528.330	Total liabilities

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

***) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar

**) Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember/December 31, 2015

	Nilai tercatat/Carrying value								Nilai wajar/ Fair value	
	Diukur pada nilai wajar/ Fair value through profit and loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Diukur pada biaya perolehan/ Acquisition cost	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset keuangan										<i>Financial assets</i>
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	10.329.997	-	-	10.329.997	10.329.997		<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	-	-	-	1.851.901	-	-	1.851.901	1.851.901		<i>Current account with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	13.947.693	-	-	13.947.693	13.947.693		<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek yang diperdagangkan	451.475	-	-	-	-	-	451.475	451.475		<i>Trading securities</i>
Investasi keuangan										<i>Financial investments</i>
- Dimiliki hingga jatuh tempo	-	1.190.814	-	-	-	-	1.190.814	1.191.845		<i>Held-to-maturity -</i>
- Sukuk ijarah dan Mudharabah	-	-	9.900	-	-	-	9.900	9.960		<i>Sukuk ijarah and - mudharabah</i>
- Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	7.820.658	-	7.820.658	7.820.658		<i>Available-for-sale -</i>
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-	444.082	-	-	444.082	444.082		<i>Loans and - receivables</i>
- Penyertaan saham	-	-	-	-	1.420	-	1.420	1.420		<i>Investment in shares -</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	647.263	-	-	647.263	647.263		<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Tagihan derivatif	349.294	-	-	-	-	-	349.294	349.294		<i>Derivatives receivable</i>
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	-	-	102.330.246	-	-	102.330.246	108.521.935		<i>Loans and Sharia receivables/financing</i>
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	8.159.661	-	-	8.159.661	7.761.938		<i>Consumer financing receivables</i>
Tagihan akseptasi	-	-	-	2.116.213	-	-	2.116.213	2.116.213		<i>Acceptances receivable</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	-	840.008	-	-	840.008	840.008		<i>Prepayments and other assets*)</i>
Jumlah aset	800.769	1.190.814	9.900	140.667.064	7.822.078	-	150.490.625	156.285.682		Total assets
Liabilitas keuangan										<i>Financial liabilities</i>
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	834.200	834.200	834.200		<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	-	-	-	-	-	115.486.436	115.486.436	115.486.436		<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	2.898.462	2.898.462	2.898.462		<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	378.005	-	-	-	-	-	378.005	378.005		<i>Derivatives payable</i>
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	2.110.160	2.110.160	2.110.160		<i>Acceptances payable</i>
Pinjaman diterima	-	-	-	-	-	7.583.458	7.583.458	7.560.087		<i>Securities issued</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	-	4.275.496	4.275.496	4.232.601		<i>Borrowings</i>
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	579.283	579.283	579.283		<i>Accrued expenses and other liabilities**)</i>
	-	-	-	-	-	4.486.968	4.486.968	4.477.918		<i>Subordinated bonds</i>
Jumlah liabilitas	378.005	-	-	-	-	138.254.463	138.632.468	138.557.152		Total liabilities

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

***) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar

**) Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember/December 31, 2014

Nilai tercatat/Carrying value							
	Diukur pada nilai wajar/ Fair value through profit and loss	Diukur pada biaya perolehan/ Acquisition cost	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan							
Giro pada Bank Indonesia	-	-	9.850.805	-	-	9.850.805	9.850.805
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	1.313.074	-	-	1.313.074	1.313.074
Efek-efek yang diperdagangkan	58.612	-	-	-	-	58.612	58.612
Investasi keuangan	-	-	-	-	-	-	-
- Sukuk ijarah dan Mudharabah	-	9.900	-	-	-	9.900	10.048
- Tersedia untuk dijual	-	-	-	10.163.734	-	10.163.734	10.163.734
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	698.150	-	-	698.150	698.150
- Penyertaan saham	-	-	-	1.320	-	1.320	1.320
Tagihan derivatif	205.479	-	-	-	-	205.479	205.479
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	-	96.755.697	-	-	96.755.697	100.467.844
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	8.148.000	-	-	8.148.000	8.064.722
Tagihan akseptasi	-	-	2.785.243	-	-	2.785.243	2.785.243
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain**)	-	-	780.208	-	-	780.208	780.208
Jumlah aset	264.091	9.900	125.913.610	10.165.054	-	136.352.655	139.981.672
Liabilitas keuangan							
Liabilitas segera	-	-	-	-	867.049	867.049	867.049
Simpanan nasabah	-	-	-	-	101.863.992	101.863.992	101.863.992
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	2.949.291	2.949.291	2.949.291
Liabilitas derivatif	224.098	-	-	-	-	224.098	224.098
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	2.809.494	2.809.494	2.809.494
Pinjaman diterima	-	-	-	-	8.329.214	8.329.214	8.255.865
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain*)	-	-	-	-	3.984.540	3.984.540	4.109.732
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	531.900	531.900	531.900
	-	-	-	-	4.484.137	4.484.137	4.402.037
Jumlah liabilitas	224.098	-	-	-	125.819.617	126.043.715	126.013.458

*) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar

*) Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

***) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar

**) Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan oleh Bank dan entitas anaknya untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, piutang pembiayaan konsumen, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, pinjaman diterima, dan surat berharga yang diterbitkan (*call money* > 90 hari) mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2k dan 11.

Nilai wajar dari pinjaman diterima dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar untuk surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi dihitung menggunakan nilai pasar yang berlaku.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan piutang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: Teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following methods and assumptions are used by the Bank and subsidiaries to estimate the fair value of financial instruments:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than derivatives, held-to-maturity securities, consumer financing receivables, loans and sharia receivables/financing, borrowings and securities issued (*call money* > 90 days) are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of derivatives receivable and payable are calculated based on methodology as disclosed in Notes 2k and 11.

The fair value of borrowings is calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The fair value of securities issued and subordinated bonds are calculated using prevailing market price.

The fair value of loans and sharia receivables/financing, held to maturity securities and consumer financing receivables are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liabilities;
- (ii) Level 2: Other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: Techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember/December 31, 2016

	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value			Jumlah/ Total	
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset keuangan:						
Efek-efek yang diperdagangkan	1.735.426	139.468	1.595.958	-	1.735.426	Trading securities
Investasi keuangan						Financial investments
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.445.608	-	-	3.450.579	3.450.579	Held-to-maturity
Sukuk <i>ijarah</i> dan <i>mudharabah</i>	9.900	-	10.099	-	10.099	Sukuk <i>ijarah</i> and <i>mudharabah</i>
Tersedia untuk dijual	11.611.242	3.638.231	7.973.011	-	11.611.242	Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang	621.074	-	-	621.074	621.074	Loans and receivables
Penyertaan saham	1.420	-	-	1.420	1.420	Investments in shares
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	837.076	-	-	837.076	837.076	Securities purchased under resale agreements - net
Tagihan derivatif	275.459	-	275.459	-	275.459	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	108.002.377	-	-	115.074.910	115.074.910	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	5.733.388	-	-	5.156.622	5.156.622	Consumer financing receivables
Jumlah aset	132.272.970	3.777.699	9.854.527	125.141.681	138.773.907	Total assets
Liabilitas keuangan:						
Liabilitas derivatif	223.308	-	223.308	-	223.308	Derivatives payable
Surat berharga yang diterbitkan	5.356.563	-	5.359.713	-	5.359.713	Securities issued
Pinjaman diterima	2.350.380	-	2.227.124	-	2.227.124	Borrowings
Obligasi subordinasi	5.287.214	-	5.398.564	-	5.398.564	Subordinated bonds
Jumlah liabilitas	13.217.465	-	13.208.709	-	13.208.709	Total liabilities

31 Desember/December 31, 2015

	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value			Jumlah/ Total	
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset keuangan:						
Efek-efek yang diperdagangkan	451.475	212.384	239.091	-	451.475	Trading securities
Investasi keuangan						Financial investments
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.190.814	-	-	1.191.845	1.191.845	Held-to-maturity
Sukuk <i>ijarah</i> dan <i>mudharabah</i>	9.900	-	9.960	-	9.960	Sukuk <i>ijarah</i> and <i>mudharabah</i>
Tersedia untuk dijual	7.820.658	4.519.312	3.301.346	-	7.820.658	Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang	444.082	-	-	444.082	444.082	Loans and receivables
Penyertaan saham	1.420	-	-	1.420	1.420	Investments in shares
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	647.263	-	-	647.263	647.263	Securities purchased under resale agreements - net
Tagihan derivatif	349.294	-	349.294	-	349.294	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	102.330.246	-	-	108.521.935	108.521.935	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	8.159.661	-	-	7.761.938	7.761.938	Consumer financing receivables
Jumlah aset	121.404.813	4.731.696	3.899.691	118.568.483	127.199.870	Total assets
Liabilitas keuangan:						
Liabilitas derivatif	378.005	-	378.005	-	378.005	Derivatives payable
Surat berharga yang diterbitkan	7.583.458	-	7.560.087	-	7.560.087	Securities issued
Pinjaman diterima	4.275.496	-	4.232.601	-	4.232.601	Borrowings
Obligasi subordinasi	4.486.968	-	4.477.918	-	4.477.918	Subordinated bonds
Jumlah liabilitas	16.723.927	-	16.648.611	-	16.648.611	Total liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember/December 31, 2014

	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value			Jumlah/ Total	
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset keuangan:						Financial assets:
Efek-efek yang diperdagangkan	58.612	41.302	17.310	-	58.612	Current accounts with Bank Trading securities
Investasi keuangan						Financial investments
Sukuk ijarah dan mudharabah	9.900	-	10.048	-	10.048	Sukuk ijarah and mudharabah
Tersedia untuk dijual	10.163.734	4.147.219	6.016.515	-	10.163.734	Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang	698.150	-	-	698.150	698.150	Loans and receivables
Penyertaan saham	1.320	-	-	1.320	1.320	Investments in shares
Tagihan derivatif	205.479	-	205.479	-	205.479	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	96.755.697	-	-	100.467.844	100.467.844	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	8.148.000	-	-	8.064.722	8.064.722	Consumer financing receivables
Jumlah aset	116.040.892	4.188.521	6.249.352	109.232.036	119.669.909	Total assets
Liabilitas keuangan:						Financial liabilities:
Liabilitas derivatif	224.098	-	224.098	-	224.098	Derivatives payable
Surat berharga yang diterbitkan	8.329.214	-	8.255.865	-	8.255.865	Securities issued
Pinjaman diterima	3.984.540	-	4.109.732	-	4.109.732	Borrowings
Obligasi subordinasi	4.484.137	-	4.402.037	-	4.402.037	Subordinated bonds
Jumlah liabilitas	17.021.989	-	16.991.732	-	16.991.732	Total liabilities

53. MANAJEMEN MODAL

53. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that it has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini dan hasil dari metode *stress test*. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap *risk appetite* melalui proses perencanaan modal dan *stress test*, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks and stress test result. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite through the capital planning process and stress testing method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal berdasarkan komponen permodalan yang berbeda untuk mendukung strategi Bank.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier 1 dan Modal Tier 2.

Bank tidak memiliki modal tambahan yang memenuhi kriteria Modal Tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Bank telah meningkatkan modal melalui *rights issue* sebesar Rp1.407.050 pada bulan April 2010 sebesar Rp1.500.854 pada bulan Juli 2013 dan sebesar Rp1.497.204 pada bulan Desember 2014. Bank juga telah menyelesaikan penerbitan Obligasi Subordinasi dengan realisasi sebesar Rp1.500.000 pada bulan Mei 2011, Rp500.000 pada bulan Desember 2011, Rp1.000.000 pada bulan Oktober 2012, Rp1.500.000 pada bulan Juli 2014 dan Rp800.000 pada bulan Juni 2016.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM") dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR").

53. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by Board of Directors as part of Bank's Business Plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum mix of the different components of capital are maintained to support Bank's strategy.

The Bank calculates its capital adequacy requirements using the prevailing BI regulation, where the regulatory capital is classified into two tiers: Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 Capital under prevailing BI Regulation.

The Bank had raised share capital through rights issuances of 1,407,050 in April 2010 Rp1,500,854 in July 2013 and Rp1,497,204 in December 2014. The Bank has also recently completed a Subordinated Debt issuance realisation of Rp1,500,000 in May 2011, Rp500,000 in December 2011, Rp1,000,000 in October 2012, Rp1,500,000 in July 2014 and Rp800,000 in June 2016.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio ("CAR") and calculation of Risk Weighted Assets ("RWA").

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

53. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank's capital adequacy ratio with consideration of credit, operational and market risks:

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
Konsolidasi				Consolidated
Modal				Capital
Tier I	17.240.872	13.638.601	13.251.453	Tier I
Tier II	4.543.321	4.397.970	4.938.051	Tier II
Jumlah Modal	21.784.193	18.036.571	18.189.504	Total Capital
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	112.351.320	103.147.473	101.509.821	Risk Weighted Assets for Credit Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	15.843.810	14.560.948	13.443.897	Risk Weighted Assets for Operational Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	1.685.375	1.206.032	427.488	Risk Weighted Assets for Market Risk
Rasio CET 1	13,27%	11,47%	11,48%	Cet 1 Ratio
Rasio Tier 1	13,27%	11,47%	11,48%	Tier 1 Ratio
Rasio Tier 2	3,50%	3,70%	4,28%	Tier 2 Ratio
Total rasio	16,77%	15,17%	15,76%	Ratio total
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	10,99%	9,99%	9,99%	Minimum Capital Adequacy Ratio required
Bank				Bank
Modal				Capital
Tier I	15.388.975	11.827.081	12.281.016	Tier I
Tier II	4.497.494	4.327.318	4.655.887	Tier II
Jumlah Modal	19.886.469	16.154.399	16.936.903	Total Capital
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	102.831.446	95.700.998	94.784.733	Risk Weighted Assets for Credit Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	12.573.735	11.293.246	10.273.665	Risk Weighted Assets for Operational Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	1.693.051	1.208.999	428.015	Risk Weighted Assets for Market Risk
Rasio CET 1	13,14%	10,93%	11,64%	Cet 1 Ratio
Rasio Tier 1	13,14%	10,93%	11,64%	Tier 1 Ratio
Rasio Tier 2	3,84%	4,00%	4,41%	Tier 2 Ratio
Total rasio	16,98%	14,93%	16,06%	Ratio total
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	10,99%	9,99%	9,99%	Minimum Capital Adequacy Ratio required

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. INFORMASI LAINNYA

a. Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan jangka waktu kontraktual yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2016

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
Aset								
Kas	-	1.470.208	-	-	-	-	1.470.208	Assets Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	9.448.665	-	-	-	-	9.448.665	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	4.322.744	-	-	-	-	4.322.744	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	3.400.042	154.679	-	-	-	3.554.721	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	468.865	747.682	128.301	207.019	183.559	1.735.426	Trading securities
Investasi keuangan	4.552	906.806	2.381.606	1.979.118	1.644.463	8.970.799	15.887.344	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	817.825	19.251	-	-	-	837.076	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	-	10.719	32.672	16.784	95.624	119.804	275.603	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	6.269.199	8.188.287	11.166.349	19.688.820	64.676.036	109.988.691	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	5.724	27.923	96.312	311.211	5.306.045	5.747.215	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	679.338	798.153	710.228	23.639	47.691	2.259.049	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	304.695	3.681.762	-	-	-	-	3.986.457	Prepayments and other assets
Jumlah aset	309.247	31.481.897	12.350.253	14.097.092	21.970.776	79.303.934	159.513.199	Total assets
Liabilitas								
Liabilitas segera	-	779.321	-	-	-	-	779.321	Liabilities Obligations due immediately
Giro	-	20.438.324	-	-	-	-	20.438.324	Demand deposits
Tabungan	-	25.604.496	-	-	-	-	25.604.496	Savings deposits
Deposito berjangka	-	31.003.518	26.268.679	10.123.500	5.446.522	46.912	72.889.131	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	2.304.033	470.925	3.700	11.950	-	2.790.608	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	35.495	25.040	8.035	107.574	47.164	223.308	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	678.917	798.152	710.229	23.640	47.691	2.258.629	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	-	20.000	-	-	1.319.394	4.017.169	5.356.563	Securities issued
Pinjaman diterima	6.143	800.306	-	-	-	1.543.941	2.350.380	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	1.811.682	-	-	-	1.305.656	3.117.338	Accrued expenses and other liabilities
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	5.287.214	5.287.214	Subordinated bonds
Jumlah liabilitas	6.143	83.476.092	27.562.796	10.845.464	6.909.080	12.295.737	141.095.312	Total liabilities
Aset (liabilitas) neto	303.104	(51.994.195)	(15.212.543)	3.251.628	15.061.696	67.008.197	18.417.887	Net assets (liabilities)

54. OTHER INFORMATION

a. Maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) based on the remaining contractual period from December 31, 2016, 2015 and 2014 until maturity are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

54. OTHER INFORMATION (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
Aset								Assets
Kas	-	1.978.750	-	-	-	-	1.978.750	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	10.329.997	-	-	-	-	10.329.997	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1.852.052	-	-	-	-	1.852.052	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	13.943.893	5.000	-	-	-	13.948.893	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	-	-	195.083	167.705	88.687	451.475	Trading securities
Investasi keuangan	4.552	326.690	460.541	136.009	419.077	8.324.794	9.671.663	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	647.263	-	-	-	-	647.263	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	-	98.113	13.008	20.245	47.041	174.934	353.341	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	6.169.771	5.956.433	11.273.113	18.395.885	62.406.505	104.201.707	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	29.999	44.537	147.869	535.875	7.568.776	8.327.056	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	596.844	893.393	563.472	62.504	-	2.116.213	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	297.914	4.128.333	-	-	-	-	4.426.247	Prepayments and other assets
Jumlah aset	302.466	40.101.705	7.372.912	12.335.791	19.628.087	78.563.696	158.304.657	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	-	834.200	-	-	-	-	834.200	Obligations due immediately
Giro	-	16.157.500	-	-	-	-	16.157.500	Demand deposits
Tabungan	-	25.599.942	-	-	-	-	25.599.942	Savings deposits
Deposito berjangka	-	32.018.490	21.822.752	16.013.002	3.545.205	329.545	73.728.994	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	1.807.838	468.460	155.205	466.959	-	2.898.462	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	78.979	31.753	105.384	6.804	155.085	378.005	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	592.044	892.463	563.149	62.504	-	2.110.160	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	649.974	1.057.352	3.750.719	2.125.413	7.583.458	Securities issued
Pinjaman diterima	24.647	841.355	468.925	45.266	211.672	2.683.631	4.275.496	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	2.242.653	-	-	-	1.281.696	3.524.349	Accrued expenses and other liabilities
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	4.486.968	4.486.968	Subordinated bonds
Jumlah liabilitas	24.647	80.173.001	24.334.327	17.939.358	8.043.863	11.062.338	141.577.534	Total liabilities
Aset (liabilitas) neto	277.819	(40.071.296)	(16.961.415)	(5.603.567)	11.584.224	67.501.358	16.727.123	Net assets (liabilities)

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
(d/h PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
(Formerly PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

54. OTHER INFORMATION (continued)

31 Desember/December 31, 2014

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
Aset								Assets
Kas	-	2.195.531	-	-	-	-	2.195.531	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	9.850.805	-	-	-	-	9.850.805	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1.313.223	-	-	-	-	1.313.223	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	5.505.069	29.386	48.978	-	-	5.583.433	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	-	-	-	1.388	57.224	58.612	Trading securities
Investasi keuangan	4.552	2.022.721	580.210	946.714	603.863	6.954.819	11.112.879	Financial investments
Tagihan derivatif	-	24.951	45.079	4.026	2.725	129.215	205.996	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	5.566.544	5.972.875	11.814.587	14.861.019	59.815.645	98.030.670	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	25.929	49.895	228.384	797.214	7.169.475	8.270.897	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	755.841	1.134.137	840.403	82.996	-	2.813.377	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	238.528	3.525.574	-	-	-	-	3.764.102	Prepayments and other assets
Jumlah aset	243.080	30.786.188	7.811.582	13.883.092	16.349.205	74.126.378	143.199.525	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	-	867.049	-	-	-	-	867.049	Obligations due immediately
Giro	-	16.344.264	-	-	-	-	16.344.264	Demand deposits
Tabungan	-	23.454.717	-	-	-	-	23.454.717	Savings deposits
Deposito berjangka	-	31.581.748	18.656.032	7.094.463	4.374.269	358.499	62.065.011	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	2.263.689	32.761	101.057	551.784	-	2.949.291	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	3.606	48.977	24.327	21.788	125.400	224.098	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	-	751.958	1.134.137	840.403	82.996	-	2.809.494	Acceptances payable
Pinjaman diterima	-	-	619.877	999.962	1.673.973	5.035.402	8.329.214	Securities issued
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	1.087.254	498.699	212.782	327.582	1.858.223	3.984.540	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	1.992.170	-	-	-	1.081.311	3.073.481	Accrued expenses and other liabilities
	-	-	-	-	-	4.484.137	4.484.137	Subordinated bonds
Jumlah liabilitas	-	78.346.455	20.990.483	9.272.994	7.032.392	12.942.972	128.585.296	Total liabilities
Aset (liabilitas) neto	243.080	(47.560.267)	(13.178.901)	4.610.098	9.316.813	61.183.406	14.614.229	Net assets (liabilities)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Langkah yang diambil oleh Bank dan anak perusahaan sehubungan dengan ketidaksesuaian aset dan liabilitas moneter yang jatuh tempo sampai dengan satu bulan dan antara satu sampai dengan tiga bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Bank dan anak perusahaan juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan memperoleh fasilitas pinjaman dari berbagai bank baik dari dalam maupun luar negeri.

- b. Per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit seperti yang ditentukan dalam Peraturan Bank Indonesia.
- c. Efektif tanggal 31 Oktober 2011, Bank telah mengadakan perjanjian sewa gedung kantor yang tidak dapat dibatalkan untuk periode selama 12 (dua belas) tahun hingga 30 Oktober 2023, dengan luas ruangan sebesar 38.344,77m² di Sentral Senayan III. Total komitmen sewa (termasuk biaya jasa) selama periode sewa adalah sebesar USD100.224.088 (nilai penuh). Pembayaran atas sewa dilakukan secara triwulanan di muka.

54. OTHER INFORMATION (continued)

In relation to the mismatch of the Bank and subsidiaries' monetary assets and liabilities that mature up to one month and between one and three months, the Bank has plans to improve its services to customers, to offer interesting products and interests to customers to maintain stability and continuity in deposit amounts. In addition, the Bank and subsidiaries has intensified its efforts in the collection of non-performing debtors and is in the process of negotiation to obtain certain borrowing facilities from both local and offshore banks.

- b. *As of December 31, 2016, 2015 and 2014, there were no excess and violation of the Legal Lending Limit, as stipulated in Bank Indonesia Regulation.*
- c. *Effective October 31, 2011, the Bank entered into an irrevocable office space lease agreement for a period of 12 (twelve) years up to October 30, 2023, covering a total office space of approximately 38,344.77 square meters in Sentral Senayan III. The total lease commitment (including service charges) for the duration of the lease is USD100,224,088 (full amount). The payment terms of the lease is in advance on a quarterly basis.*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

55. INFORMASI KEUANGAN CABANG SYARIAH

**55. FINANCIAL INFORMATION ON SHARIA
BRANCH**

31 Desember/December 31

	2016	2015	2014	
ASET				ASSETS
Kas	987	1.524	1.940	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	3.742.413	6.472.501	1.367.840	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	2.563.356	361	151	Placements with other banks
Surat berharga yang dimiliki	2.192.901	908.148	120.000	Marketable securities
Pembiayaan berbasis piutang	1.883.619	2.758.120	2.740.360	Receivables financing
Pembiayaan bagi hasil	11.587.403	5.785.910	2.893.403	Profit sharing financing
Pembiayaan sewa	509.588	128.358	45.253	Lease financing
Aset produktif lainnya	817.826	-	-	Other earning assets
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif				Less : Allowance for impairment losses on earning assets
Individual	(179.932)	(169.350)	(3.491)	Individual
Kolektif	(132.816)	(61.850)	(84.450)	Collective
Aset tetap dan inventaris	3.068	3.611	4.409	Fixed assets and inventories
Aset non-produktif	23.075	11.443	6.385	Non-earning assets
Aset lainnya	226.671	150.085	87.285	Other assets
JUMLAH ASET	23.238.159	15.988.861	7.179.085	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Dana simpanan wadiah	304.083	385.343	308.841	Wadiah demand deposits
Dana investasi non-profit sharing	10.610.969	6.002.067	3.850.037	Non-profit sharing investment deposits
Liabilitas pada bank lain	155.721	33.863	21.612	Liabilities to other banks
Surat berharga yang diterbitkan	1.000.000	300.000	300.000	Securities issued
Liabilitas lainnya	488.907	386.883	34.785	Other liabilities
Dana usaha	9.639.517	8.307.893	2.378.923	Business funds
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba	1.038.962	572.812	284.887	Retained earnings
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	23.238.159	15.988.861	7.179.085	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

31 Desember/December 31

	2016	2015	2014	
KOMITMEN DAN KONTINJENSI				COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
KEWAJIBAN KOMITMEN				COMMITMENTS LIABILITIES
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	1.355.737	650.122	49.713	Unused loan commitments granted to customers
TAGIHAN KONTINJENSI				CONTINGENT RECEIVABLES
Pendapatan margin dalam penyelesaian	36.774	16.973	6.386	Past due margin revenues
Lainnya	-	-	1.902	Others
	36.774	16.973	8.288	
KEWAJIBAN KONTINJENSI				CONTINGENT LIABILITIES
Garansi yang diberikan	434	344.625	309.625	Guarantees issued

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**55. INFORMASI KEUANGAN CABANG SYARIAH
(lanjutan)**

**55. FINANCIAL INFORMATION ON SHARIA
BRANCH (continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	2015	2014	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL PENYALURAN DANA				OPERATING INCOME AND EXPENSES FROM FUND DISTRIBUTION
PENDAPATAN PENYALURAN DANA				INCOME FROM FUND DISTRIBUTION
Pendapatan dari Piutang	294.734	376.937	349.987	Income from Receivables
Pendapatan dari Bagi Hasil	693.951	366.309	124.197	Income from Profit Sharing
Lainnya	261.343	94.716	55.551	Others
JUMLAH PENDAPATAN PENYALURAN DANA	1.250.028	837.962	529.735	TOTAL INCOME FROM FUND DISTRIBUTION
BAGI HASIL UNTUK PEMILIK DANA INVESTASI <i>Non Profit Sharing</i>	318.463	181.677	153.777	PROFIT SHARING FOR INVESTORS <i>Non Profit Sharing</i>
JUMLAH BAGI HASIL	318.463	181.677	153.777	TOTAL PROFIT SHARING
PENDAPATAN SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	931.565	656.285	375.958	INCOME AFTER PROFIT SHARING DISTRIBUTION
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL SELAIN PENYALURAN DANA				OPERATING INCOME AND EXPENSES OTHER THAN FUND DISTRIBUTION
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Komisi/provisi/fee dan administrasi	56.037	13.931	11.268	Commission/provision/fee and administration
Pendapatan lainnya	25.305	63.419	31.569	Other income
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	81.342	77.350	42.837	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban bonus wadiah	4.837	4.230	9.744	Wadiah bonus expenses
Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	191.279	220.483	119.612	Provisions for Impairment losses of financial assets (<i>Impairment</i>)
Kerugian terkait risiko operasional	1	-	-	Operational risk losses
Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	706	1.130	1.346	Impairment losses of other assets (non financial)
Beban tenaga kerja	32.610	31.640	24.557	Personnel expenses
Beban lainnya	317.660	186.461	165.475	Other expenses
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	547.093	443.944	320.734	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - NETO	(465.751)	(366.594)	(277.897)	OTHER OPERATING EXPENSES - NET
LABA OPERASIONAL	465.814	289.691	98.061	OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Keuntungan/(kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	378	(1.878)	427	Gains/(losses) from the translation of foreign currency
Keuntungan penjualan aset tetap dari investaris	-	231	-	Gains from sales of fixed assets and inventories
Beban non-operasional	(42)	(120)	(124)	Non-operating expenses
LABA/(RUGI) NON-OPERASIONAL	336	(1.767)	303	NON-OPERATING INCOME/LOSSES
LABA TAHUN BERJALAN	466.150	287.924	98.364	INCOME FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAS-IAI") telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi pada tahun 2016. Standar ini belum berlaku efektif untuk tahun 2016. Perubahan tersebut antara lain:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan**
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan*
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi*
- PSAK 3: Laporan Keuangan Interim (Penyesuaian 2016)**
- PSAK 24: Imbalan Kerja (Penyesuaian 2016)**
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (Penyesuaian 2016)**
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Penyesuaian 2016)**
- PSAK Syariah 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah (Revisi 2016)**
- PSAK Syariah 102: Akuntansi Murabahah (Revisi 2016)**
- PSAK Syariah 104: Akuntansi *Istishna* (Revisi 2016)**
- PSAK Syariah 107: Akuntansi *Ijarah* (Revisi 2016)**
- PSAK Syariah 108: Akuntansi Transaksi Akuntansi Syariah (Revisi 2016)**

* Berlaku efektif 1 Januari 2018

** Berlaku efektif 1 Januari 2017

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Bank.

**56. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

Financial Accounting Standard Board ("DSAK-IAI") and Sharia Financial Accounting Standard Board (DSAS-IAI) issued new standard and revised of current standard in 2016. The standard is not applied in 2016. Following are new and revised standard:

- Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative**
- Amendments SFAS 2: Statement of Cash Flow on the Disclosure Initiative*
- Amendments SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Losses*
- SFAS 3: Interim Financial Reporting (Improvement 2016)**
- SFAS 24: Employee Benefits (Improvement 2016)**
- SFAS 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation (Improvement 2016)**
- SFAS 60: Financial Instrument – Disclosure (Improvement 2016)**
- Sharia SFAS 101: Presentation of Sharia Financial Statements (Revised 2016)**
- Sharia SFAS 102: Murabahah Accounting (Revised 2016)**
- Sharia SFAS 104: *Istishna* Accounting (Revised 2016)**
- Sharia SFAS 107: *Ijarah* Accounting (Revised 2016)**
- Sharia SFAS 108: Accounting for Sharia Insurance Transaction (Revised 2016)**

* Effective at 1 January 2018

** Effective at 1 January 2017

As at the authorization date of this consolidated financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank's consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 14 Februari 2017.

58. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi berikut pada Appendix 1 sampai dengan Appendix 5 adalah informasi tambahan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Bank pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

**57. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Bank is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued by the Board of Directors on February 14, 2017.

58. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following supplementary information of PT Bank Maybank Indonesia Tbk, parent company only, on Appendix 1 to Appendix 5, presents the Bank's investments in subsidiaries under the cost method.

The original supplementary financial information included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT COMPANY
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	
ASET				ASSETS
Kas	1.469.505	1.960.576	2.182.836	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9.448.665	10.329.997	9.850.805	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
Pihak berelasi	7.457	4.571	61	Related parties
Pihak ketiga	4.266.289	1.644.957	959.963	Third parties
	4.273.746	1.649.528	960.024	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.772)	(151)	(149)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto	4.247.974	1.649.377	959.875	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.539.721	13.928.893	5.583.433	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.000)	(1.200)	(1.000)	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	3.538.721	13.927.693	5.582.433	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang diperdagangkan	1.735.426	451.475	58.612	Trading securities
Investasi keuangan				Financial investment
Pihak berelasi	732.131	756.693	602.215	Related parties
Pihak ketiga	15.887.344	9.671.663	11.112.879	Third parties
	16.619.475	10.428.356	11.715.094	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(198.100)	(204.789)	(239.775)	Less: Allowance for impairment losses
Investasi keuangan - neto	16.421.375	10.223.567	11.475.319	Financial investments - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	840.566	647.828	-	Securities purchased under resale agreement
Dikurangi: Pendapatan bunga yang belum diamortisasi	(3.490)	(565)	-	Less: Unamortized interest
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	837.076	647.263	-	Securities purchased under resale agreement - net
Tagihan derivatif				Derivatives receivable
Pihak berelasi	14.173	12.237	4.710	Related parties
Pihak ketiga	261.430	341.104	201.286	Third parties
	275.603	353.341	205.996	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(144)	(4.047)	(517)	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan derivatif - neto	275.459	349.294	205.479	Derivatives receivable - net
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah				Loans and Sharia receivables/financing
Pihak berelasi	201.226	245.812	343.915	Related parties
Pihak ketiga	109.685.229	103.271.707	97.772.675	Third parties
	109.886.455	103.517.519	98.116.590	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.984.588)	(1.863.921)	(1.274.464)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah - neto	107.901.867	101.653.598	96.842.126	Loans and Sharia receivables/financing - net

The original supplementary financial information included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT COMPANY (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31

	2016	2015	2014	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi	2.259.049	2.116.213	2.813.377	Acceptances receivable
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(28.134)	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto	2.259.049	2.116.213	2.785.243	Acceptance receivable - net
Aset pajak tangguhan	262.116	238.096	461.556	Deferred tax assets
Aset tetap	3.828.166	2.253.071	2.100.878	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1.324.607)	(1.195.381)	(1.023.597)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - neto	2.503.559	1.057.690	1.077.281	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - neto	249.899	205.146	214.469	Intangible assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain				Prepayments and other assets
Pihak berelasi	32.523	2.819	3.732	Related parties
Pihak ketiga	3.926.467	4.165.162	3.519.308	Third parties
	3.958.990	4.167.981	3.523.040	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.954)	(18.626)	(18.197)	Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian	(33.972)	(25.593)	(20.572)	Allowance for possible losses
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	3.860.064	4.123.762	3.484.271	Prepayments and other assets - net
JUMLAH ASET	155.010.755	148.933.747	135.180.305	TOTAL ASSETS

The original supplementary financial information included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT COMPANY (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Desember/December 31			
		2016	2015	2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera		746.908	633.464	545.121	Obligations due immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Pihak berelasi		475.151	757.359	532.610	Related parties
Pihak ketiga		118.855.429	115.389.239	101.792.160	Third parties
		119.330.580	116.146.598	102.324.770	
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Pihak berelasi		822.057	458.837	551.449	Related parties
Pihak ketiga		1.968.551	2.439.625	2.397.842	Third parties
		2.790.608	2.898.462	2.949.291	
Liabilitas derivatif					Derivatives payable
Pihak berelasi		11.689	3.933	6.780	Related parties
Pihak ketiga		211.619	374.072	217.318	Third parties
		223.308	378.005	224.098	
Liabilitas akseptasi					Acceptances payable
Pihak berelasi		649	837	9.948	Related parties
Pihak ketiga		2.257.980	2.109.323	2.799.546	Third parties
		2.258.629	2.110.160	2.809.494	
Surat berharga yang diterbitkan					Securities issued
Pihak berelasi		340.920	652.422	1.452.185	Related parties
Pihak ketiga		1.698.473	2.674.677	3.020.920	Third parties
		2.039.393	3.327.099	4.473.105	
Pinjaman diterima					Borrowings
Pihak berelasi		1.029.466	1.025.435	-	Related parties
Pihak ketiga		53.088	32.841	898.735	Third parties
		1.082.554	1.058.276	898.735	
Utang pajak		554.119	168.588	144.294	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain					Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi		48.883	49.841	55.049	Related parties
Pihak ketiga		2.921.805	3.176.709	2.704.274	Third parties
		2.970.688	3.226.550	2.759.323	
Obligasi subordinasi					Subordinated bonds
Pihak berelasi		1.963.843	1.583.393	1.581.986	Related parties
Pihak ketiga		3.323.371	2.903.575	2.902.151	Third parties
		5.287.214	4.486.968	4.484.137	
JUMLAH LIABILITAS		137.284.001	134.434.170	121.612.368	TOTAL LIABILITIES

The original supplementary financial information included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT COMPANY (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31

	2016	2015	2014	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar -				Authorized Capital -
476.608.857.231 saham per				476,608,857,231 shares as of
31 Desember 2016, 2015 dan 2014,				Decembe 31,2016, 2015 and 2014
terdiri dari:				consist of :
388.146.231 saham Seri A				388,146,231 Series A
dengan nilai nominal				shares with a par value of
Rp900 (nilai penuh)				Rp900 (full amount)
per saham;				per share;
8.891.200.000 saham Seri B				8,891,200,000 Series B
dengan nilai nominal				shares with a par value of
Rp225 (nilai penuh)				Rp225 (full amount)
per saham; dan				per share; and
467.329.511.000 saham Seri D				467,329,511,000 Series D
dengan nilai nominal				shares with a par value
Rp22,50 (nilai penuh)				of Rp22.50 (full amount)
per saham				per share
Modal ditempatkan dan				Issued and paid-up capital
disetor penuh				388,146,231 Series A shares,
388.146.231 saham Seri A,				8,891,200,000 Series B shares
8.891.200.000 saham Seri B				and 58,467,494,499 Series D
dan 58.467.494.499 saham				shares as of December 31,
Seri D per 31 Desember				2016, 2015 and 2014
2016, 2015 dan 2014	3.665.370	3.665.370	3.665.370	
Tambahan modal disetor	4.555.587	4.555.587	4.555.587	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset tetap	1.501.675	-	-	Fixed assets revaluation reserve
Selisih kurs karena penjabaran				Differences arising from the
laporan keuangan dalam				translation of foreign currency
mata uang asing	32.933	34.541	21.071	financial statements
Kerugian yang belum				Unrealized losses on
direalisasi atas perubahan nilai				changes in fair value
wajar investasi keuangan yang tersedia				of available-for-sale financial
untuk dijual - setelah pajak tangguhan	(46.770)	(110.810)	(64.659)	investments - net of deferred tax
Kerugian aktuarial atas program manfaat				Actuarial losses on defined benefit
pasti - setelah pajak tangguhan	(105.329)	(109.821)	(193.777)	plan - net of deferred tax
Cadangan umum	433.610	376.656	341.730	General reserve
Saldo laba	7.689.678	6.088.054	5.242.615	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	17.726.754	14.499.577	13.567.937	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	155.010.755	148.933.747	135.180.305	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original supplementary financial information included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT COMPANY

For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	2015	2014	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban bunga dan Syariah				<i>Interest and Sharia income and expenses</i>
Pendapatan bunga dan Syariah	12.725.646	12.222.748	11.894.219	<i>Interest and Sharia income</i>
Beban bunga dan Syariah	6.610.169	6.729.490	6.889.330	<i>Interest and Sharia expense</i>
Pendapatan bunga neto	6.115.477	5.493.258	5.004.889	<i>Net interest income</i>
Pendapatan/(beban) operasional lainnya				<i>Other operating income/(expenses)</i>
Pendapatan operasional lainnya:				<i>Other operating income:</i>
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	789.621	823.830	383.053	<i>Fees and commissions other than from loans</i>
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing - neto	226.326	185.978	(107.002)	<i>Gains/(losses) on foreign exchange transactions - net</i>
Keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan - neto	110.275	14.596	105.375	<i>Gains on sale of trading securities and financial investment - net</i>
Pendapatan lainnya	898.703	931.615	747.252	<i>Other fee income</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya	2.024.295	1.956.019	1.128.678	<i>Total other operating income</i>
Beban operasional lainnya:				<i>Other operating expenses:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - neto	1.531.704	1.947.187	1.554.307	<i>Provision for impairment losses on financial instruments - net</i>
Penyisihan/(pemulihan) kerugian atas aset non-produktif	9.198	6.625	(2.545)	<i>Provision/(reversal) for possible losses on non-earning assets</i>
Penurunan/(kenaikan) nilai efek-efek yang diperdagangkan - neto	2.718	(642)	(3.732)	<i>Decrease/(increase) in value of trading securities - net</i>
Umum dan administrasi	2.423.637	2.518.899	2.321.028	<i>General and administrative</i>
Tenaga kerja	1.942.568	1.870.344	1.690.870	<i>Personnel</i>
Jumlah beban operasional lainnya	5.909.825	6.342.413	5.559.928	<i>Total other operating expenses</i>
Beban operasional lainnya - neto	(3.884.900)	(4.386.394)	(4.431.250)	<i>Other operating expenses - net</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO	2.230.577	1.106.864	573.639	OPERATING INCOME - NET
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL - NETO	19.339	87.002	(5.280)	NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	2.249.916	1.193.866	568.359	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(591.338)	(313.501)	(150.154)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	1.658.578	880.365	418.205	INCOME FOR THE YEAR

The original supplementary financial information included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
- ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE
INCOME - PARENT COMPANY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	2015	2014	
Pendapatan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	5.989	111.940	18.786	Actuarial gains on defined benefit plan
Keuntungan revaluasi aset tetap	1.501.675	-	-	Gains on fixed assets revaluation
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(1.497)	(27.984)	(4.697)	Income tax relating to components of other comprehensive income
	1.506.167	83.956	14.089	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(1.608)	13.470	3.011	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual	85.418	(61.534)	54.779	Mutation in respect of fair value change of available-for-sale financial investments
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(21.378)	15.383	(13.695)	Income tax relating to components of other comprehensive income
	62.432	(32.681)	44.095	
Laba komprehensif lainnya - setelah pajak	1.568.599	51.275	58.184	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	3.227.177	931.640	476.389	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.658.578	880.365	418.205	Equity holders of the parent company
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	3.227.177	931.640	476.389	Equity holders of the parent company
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	24,48	12,99	6,84	EARNINGS PER SHARE (full amount)

The original supplementary financial information included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT COMPANY
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat ditambahkan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent company

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs perbedaan nilai mata uang asing/ Differences arising from the translation of foreign currency/financial statements	(Kerugian)/Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi dalam mata uang asing yang tersedia untuk dijual Unrealized/losses-gains on changes in fair value of available- for-sale financial investments - net of deferred tax	Kerugian aktuarial atas program manfaat pensiun - seleksi pajak tanggung/ Actuarial losses on defined benefit plan - net of deferred tax	Cadangan umum/ General reserve	Saldo labar retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 31 Desember 2013	3.512.940	3.219.051	18.060	(105.743)	(207.866)	264.475	4.301.665	11.502.592	Balance as of December 31, 2013
Pemaranan saham melalui Penawaran Umum Terbatas VII	152.430	1.336.536	-	-	-	-	-	1.488.966	Issuance of shares through Limited Public Offering VII
Kenaikan atas selisih kurs karena perubahan laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	-	-	3.011	-	-	-	-	3.011	Increase in foreign exchange differences arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements
Perubahan keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	-	41.084	-	-	-	41.084	Mutation of unrealized gains on changes in fair value of available-to-sale financial investments - net of deferred tax
Keuntungan pajak tangguhan	-	-	-	-	14.089	77.255	(77.255)	14.089	Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	418.205	418.205	Allocation for general reserve income for the year
Labda tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	
Saldo 31 Desember 2014	3.665.370	4.555.587	21.071	(64.659)	(193.777)	341.730	5.242.615	13.567.937	Balance as of December 31, 2014
Kenaikan atas selisih kurs karena perubahan laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	-	-	13.470	-	-	-	-	13.470	Increase in foreign exchange differences arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements
Perubahan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	-	(46.151)	-	-	-	(46.151)	Mutation of unrealized losses on changes in fair value of available-to-sale financial investments - net of deferred tax
Keuntungan akuntansi atas program manfaat pensiun - seleksi pajak tangguhan	-	-	-	-	83.956	34.926	(34.926)	83.956	Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	880.365	880.365	Allocation for general reserve income for the year
Labda tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	
Saldo 31 Desember 2015	3.665.370	4.555.587	34.541	(110.810)	(109.821)	376.656	6.088.054	14.499.577	Balance as of December 31, 2015

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The original supplementary financial information included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT COMPANY (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent company

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Fixed assets valuation reserve	Selisih kurs karena perbedaan laporan keuangan uang asing/ Differences arising from the translation of foreign currency financial statements	Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - sebelum dikurangi dengan Unrealized losses on changes in fair value of available- for-sale financial investments - net of deferred tax	Kerugian aktuarial neto dari rencana manfaat pensiun - setelah pajak - tanggungjawab/ Actuarial losses on defined benefit plan - net of deferred tax	Cadangan umum/ General reserve	Saldo label/ Retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 31 Desember 2015	3.665.370	4.555.587	-	34.541	(110.810)	(109.821)	376.555	6.088.054	14.498.577	Balance as of December 31, 2015
Kenalkan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan uang asing	-	-	-	(1.808)	-	-	-	-	(1.808)	Increase in foreign exchange differences arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements
Cadangan revaluasi aset tetap	-	-	1.501.675	-	-	-	-	-	1.501.675	Fixed assets revaluation reserve
Perubahan keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	-	-	64.040	-	-	-	64.040	Mutation of unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net
Keuntungan pajak tangguhan	-	-	-	-	-	4.492	-	(56.954)	4.492	Actuarial gains of deferred tax
Keuntungan disetor	-	-	-	-	-	-	56.954	1.658.578	-	Allocation for general reserve
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Income for the year
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Saldo 31 Desember 2016	3.665.370	4.555.587	1.501.675	32.933	(46.770)	(105.329)	433.610	7.689.678	17.726.754	Balance as of December 31, 2016

The original supplementary financial information included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT COMPANY
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga dan Syariah	12.701.321	12.139.925	12.018.208	Proceeds from interest and Sharia income
Pembayaran beban bunga dan Syariah	(6.646.768)	(6.621.053)	(6.839.144)	Payment of interest and Sharia expense
Beban umum dan administrasi yang dibayar	(2.197.732)	(2.207.738)	(2.139.695)	General and administrative expenses paid
Tenaga kerja dan tunjangan yang dibayar	(1.813.098)	(1.768.770)	(1.555.444)	Personnel expenses paid
Pendapatan operasional lainnya yang diterima	1.781.484	1.514.737	996.743	Other operating income received
Penerimaan/(pembayaran) dari pendapatan/(beban) non-operasional - neto	16.839	85.885	(8.418)	Non-operating income/(expenses) received/(paid) - net
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	3.842.046	3.142.986	2.472.250	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:				(Increase)/decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	78.364	118.416	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	(1.286.669)	(392.221)	425.009	Trading securities
Tagihan atas wesel ekspor	(176.333)	(227.025)	(146.946)	Receivables from export bills
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	(7.562.132)	(6.676.300)	(3.861.695)	Loans and Sharia receivables/financing
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	122.146	(634.546)	(528.105)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	113.444	88.341	144.555	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah dan bank lain	3.076.128	13.771.001	(3.174.332)	Deposits from customers and other banks
Liabilitas lain-lain	(559.557)	174.626	(260.460)	Other liabilities
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(2.430.927)	9.325.226	(4.811.308)	Net cash (used in)/provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.824	1.613	4.522	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(134.726)	(169.348)	(240.055)	Acquisition of fixed assets
Pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(189.813)	(647.263)	-	Purchase of securities purchased under resale agreements
(Pembelian)/penjualan efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah tersedia untuk dijual	(5.419.221)	1.323.004	2.676.426	(Purchase)/sale of marketable securities and government recapitalization bonds available-for-sale
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(5.740.936)	508.006	2.440.893	Net cash (used in)/provided by investing activities

The original supplementary financial information included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT COMPANY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari obligasi subordinasi	800.000	-	1.500.000	<i>Proceeds from subordinated bonds</i>
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	720.000	450.000	919.250	<i>Proceeds from securities issued</i>
Penerimaan pinjaman diterima	24.278	159.541	410.639	<i>Proceed from borrowings</i>
Penambahan modal saham dan tambahan modal disetor	-	-	1.497.204	<i>Addition in share capital and additional paid-in capital</i>
Pembayaran biaya emisi efek ekuitas	-	-	(8.238)	<i>Payment of share issuance cost</i>
Kas neto yang dibayar untuk akuisisi entitas anak	-	(154.797)	-	<i>Net cash paid for acquisition of subsidiary</i>
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	(2.010.000)	(1.641.200)	(1.592.950)	<i>Repayments of securities issued</i>
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(465.722)	(1.186.456)	2.725.905	Net cash (used in)/provided by financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(8.637.585)	8.646.776	355.490	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	27.868.994	18.797.341	18.383.843	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(99.901)	424.877	58.008	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	19.131.508	27.868.994	18.797.341	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTARY DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	1.469.505	1.960.576	2.182.836	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	9.448.665	10.329.997	9.850.805	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	4.273.746	1.649.528	960.024	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	3.539.721	13.928.893	5.505.069	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition</i>
Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	399.871	-	298.607	<i>Certificates of Bank Indonesia that will mature within 3 months from the date of acquisition</i>
Jumlah kas dan setara kas	19.131.508	27.868.994	18.797.341	Total cash and cash equivalents

The original supplementary financial information included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - ENTITAS INDUK

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS - PARENT COMPANY

As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Bank diungkapkan dalam Catatan 1.b atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

31 Desember/December 31				
Persentase kepemilikan/Percentage of Ownership				
Entitas anak	2016	2015	2014	Subsidiaries
PT Maybank Indonesia Finance	99,99%	99,99%	99,99%	PT Maybank Indonesia Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	68,55%	68,55%	62,00%	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

31 Desember/December 31				
Biaya perolehan/Acquisition cost				
Entitas anak	2016	2015	2014	Subsidiaries
PT Maybank Indonesia Finance	32.370	32.370	32.370	PT Maybank Indonesia Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	781.431	781.431	626.634	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements the parent company

The separate financial statements of the parent company are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2009), "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Revised 2009) regulates that when a company presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in subsidiaries, associates and joint ventures are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent company separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to subsidiaries by the Bank is disclosed in Note 1.b to the consolidation financial statements.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the parent company has the following investments in shares of subsidiaries:



**LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN ENTITAS INDUK**
PARENT COMPANY CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

MALAYAN BANKING BERHAD
(3813-K)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
INCOME STATEMENTS
FOR THE 4TH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

<u>Group</u>	Note	Unaudited		Audited	
		31 December 2016 RM'000	31 December 2015 RM'000	Cumulative 12 Months Ended 31 December 2016 RM'000	31 December 2015 RM'000
Interest income	A21	5,287,279	5,281,783	20,940,499	19,792,821
Interest expense	A22	(2,328,389)	(2,349,362)	(9,372,243)	(8,678,676)
Net interest income		2,958,890	2,932,421	11,568,256	11,114,145
Income from Islamic Banking Scheme operations	A40a	1,165,351	954,165	4,189,242	3,938,637
Net earned insurance premiums	A23	1,192,473	1,150,748	4,444,057	4,196,699
Other operating income	A25	1,346,492	1,651,313	6,169,537	5,772,867
Total operating income		6,663,206	6,688,647	26,371,092	25,022,348
Net insurance benefits and claims incurred, net fee and commission expenses, change in expense liabilities and taxation of life and takaful fund	A26	(595,309)	(1,073,876)	(4,107,909)	(3,784,427)
Net operating income		6,067,897	5,614,771	22,263,183	21,237,921
Overhead expenses	A27	(2,633,421)	(2,775,718)	(10,577,196)	(10,285,040)
Operating profit before impairment losses		3,434,476	2,839,053	11,685,987	10,952,881
Allowances for impairment losses on loans, advances, financing and other debts, net	A28	(615,743)	(466,716)	(2,832,748)	(1,683,557)
Allowances for impairment losses on financial investments, net	A29	(8,769)	(55,188)	(182,253)	(329,022)
Operating profit		2,809,964	2,317,149	8,670,986	8,940,302
Share of profits in associates and joint ventures		63,041	58,954	173,464	211,246
Profit before taxation and zakat		2,873,005	2,376,103	8,844,450	9,151,548
Taxation and zakat	B5	(422,932)	(648,772)	(1,880,558)	(2,165,160)
Profit for the period/year		2,450,073	1,727,331	6,963,892	6,986,388
Attributable to:					
Equity holders of the Bank		2,360,598	1,652,082	6,742,992	6,835,939
Non-controlling interests		89,475	75,249	220,900	150,449
		2,450,073	1,727,331	6,963,892	6,986,388
Earnings per share attributable to equity holders of the Bank	B13				
Basic		23.19 sen	17.08 sen	67.84 sen	72.03 sen
Fully diluted		23.19 sen	17.08 sen	67.84 sen	72.03 sen

(These audited condensed financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2015 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

MALAYAN BANKING BERHAD
(3813-K)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE 4TH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

<u>Group</u>	Unaudited		Audited	
	4th Quarter Ended 31 December 2016 RM'000	31 December 2015 RM'000	Cumulative 12 Months Ended 31 December 2016 RM'000	31 December 2015 RM'000
Profit for the period/year	2,450,073	1,727,331	6,963,892	6,986,388
Other comprehensive income/(loss):				
<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>				
Defined benefit plan actuarial gain/(loss)	12,217	10,326	(2,043)	47,123
Income tax effect	(3,232)	(96)	(472)	(8,145)
Share of change in associates' reserve	48	-	(10)	-
	9,033	10,230	(2,525)	38,978
<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>				
Net (loss)/gain on financial investments available-for-sale	(1,554,269)	107,695	319,941	(284,440)
Income tax effect	380,056	(43,072)	(82,871)	76,166
Net gain/(loss) on foreign exchange translation	1,298,580	(65,914)	1,310,802	3,692,259
Net (loss)/gain on cash flow hedge	(123)	(308)	(1,157)	2,781
Net (loss)/gain on net investment hedge	(54,511)	209,390	21,197	(399,314)
Net (loss)/gain on revaluation reserve	(3,732)	16	(3,689)	62
Share of change in associates' reserve	188,838	(98,639)	41,941	511,102
	254,839	109,168	1,606,164	3,598,616
Other comprehensive income for the period/year, net of tax	263,872	119,398	1,603,639	3,637,594
Total comprehensive income for the period/year	2,713,945	1,846,729	8,567,531	10,623,982
Other comprehensive income for the period/year attributable to:				
Equity holders of the Bank	282,037	96,964	1,595,032	3,621,773
Non-controlling interests	(18,165)	22,434	8,607	15,821
	263,872	119,398	1,603,639	3,637,594
Total comprehensive income for the period/year attributable to:				
Equity holders of the Bank	2,642,635	1,749,046	8,338,024	10,457,712
Non-controlling interests	71,310	97,683	229,507	166,270
	2,713,945	1,846,729	8,567,531	10,623,982

(These audited condensed financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2015 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

MALAYAN BANKING BERHAD
(3813-K)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
INCOME STATEMENTS
FOR THE 4TH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

<u>Bank</u>	Note	Unaudited		Audited	
		31 December 2016	31 December 2015	Cumulative 12 Months Ended 31 December 2016	Cumulative 12 Months Ended 31 December 2015
		RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
Interest income	A21	3,752,964	3,875,428	15,076,353	14,751,535
Interest expense	A22	(1,698,271)	(1,726,246)	(6,923,742)	(6,423,163)
Net interest income		2,054,693	2,149,182	8,152,611	8,328,372
Dividends from subsidiaries and associates	A24	55,390	295,344	2,400,457	1,534,033
Other operating income	A25	1,147,749	779,083	4,061,557	3,389,635
		1,203,139	1,074,427	6,462,014	4,923,668
Net operating income		3,257,832	3,223,609	14,614,625	13,252,040
Overhead expenses	A27	(1,278,770)	(1,540,205)	(5,339,639)	(5,629,901)
Operating profit before impairment losses		1,979,062	1,683,404	9,274,986	7,622,139
Allowances for impairment losses on loans, advances, financing and other debts, net	A28	(559,749)	(193,169)	(1,787,868)	(676,715)
Writeback of/(allowances for) impairment losses on financial investments, net	A29	125	563	(139,851)	39,111
Profit before taxation and zakat		1,419,438	1,490,798	7,347,267	6,984,535
Taxation and zakat	B5	(73,144)	(243,766)	(924,623)	(1,150,248)
Profit for the period/year		1,346,294	1,247,032	6,422,644	5,834,287

(These audited condensed financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2015 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

MALAYAN BANKING BERHAD
(3813-K)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE 4TH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

<u>Bank</u>	Unaudited		Audited	
	31 December 2016 RM'000	4th Quarter Ended 31 December 2015 RM'000	31 December 2016 RM'000	Cumulative 12 Months Ended 31 December 2015 RM'000
Profit for the period/year	1,346,294	1,247,032	6,422,644	5,834,287
Other comprehensive (loss)/income:				
<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>				
Net (loss)/gain on financial investments available-for-sale	(1,337,087)	33,636	203,432	(317,481)
Income tax effect	321,357	(8,409)	(55,913)	79,370
Net gain/(loss) on foreign exchange translation	394,004	(251,391)	333,369	1,592,230
Other comprehensive (loss)/income for the period/year, net of tax	(621,726)	(226,164)	480,888	1,354,119
Total comprehensive income for the period/year	724,568	1,020,868	6,903,532	7,188,406

(These audited condensed financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2015 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

MALAYAN BANKING BERHAD
(3813-K)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
AUDITED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2016

	Note	Group		Bank	
		31 December 2016 RM'000	31 December 2015 RM'000	31 December 2016 RM'000	31 December 2015 RM'000
ASSETS					
Cash and short-term funds		58,140,545	55,647,407	38,350,931	41,278,089
Deposits and placements with financial institutions		13,444,630	13,618,339	19,339,287	14,748,271
Financial assets purchased under resale agreements		2,492,412	7,692,165	2,213,113	7,490,808
Financial assets at fair value through profit or loss	A10(i)	23,496,050	17,222,595	7,980,314	4,221,895
Financial investments available-for-sale	A10(ii)	92,384,834	90,261,673	74,904,201	74,950,070
Financial investments held-to-maturity	A10(iii)	15,021,597	14,682,130	12,582,311	14,329,231
Loans, advances and financing	A11	477,774,903	453,492,587	295,020,136	287,056,974
Derivative assets	A36	8,311,703	8,283,647	8,320,918	8,334,598
Reinsurance/retakaful assets and other insurance receivables	A12	4,139,596	4,355,654	-	-
Other assets	A13	10,525,560	12,388,512	5,603,512	8,373,774
Investment properties		758,488	716,818	-	-
Statutory deposits with central banks		15,384,134	16,266,412	7,530,325	7,855,379
Investment in subsidiaries		-	-	21,586,547	21,026,955
Interest in associates and joint ventures		3,210,436	3,120,548	451,518	451,518
Property, plant and equipment		2,595,497	2,661,472	1,290,761	1,322,097
Intangible assets		7,345,524	6,958,462	530,049	509,480
Deferred tax assets		930,344	976,082	358,687	441,814
TOTAL ASSETS		735,956,253	708,344,503	496,062,610	492,390,953
LIABILITIES					
Deposits from customers	A14	489,833,295	478,150,533	336,186,752	330,626,519
Investment accounts of customers	A40g	31,544,587	17,657,893	-	-
Deposits and placements from financial institutions	A15	30,854,693	39,013,916	29,856,710	37,904,688
Obligations on financial assets sold under repurchase agreements		2,957,951	4,498,574	2,957,951	4,498,574
Derivative liabilities	A36	8,828,060	7,877,458	8,802,221	7,696,334
Financial liabilities at fair value through profit or loss	A16	3,587,230	-	2,685,139	-
Bills and acceptances payable		1,808,066	1,803,180	1,000,777	1,114,387
Insurance/takaful contract liabilities and other insurance payables	A18	23,948,719	23,839,341	-	-
Other liabilities	A19	12,978,931	13,029,588	8,190,241	9,921,177
Recourse obligation on loans and financing sold to Cagamas		974,588	1,174,345	974,588	1,174,345
Provision for taxation and zakat		419,729	85,224	47,374	-
Deferred tax liabilities		777,826	755,851	-	-
Borrowings	A17(i)	34,867,056	30,643,652	28,927,427	24,873,211
Subordinated obligations	A17(ii)	15,900,706	20,252,116	13,202,872	16,750,738
Capital securities	A17(iii)	6,199,993	6,049,375	6,225,926	6,212,597
TOTAL LIABILITIES		665,481,430	644,831,046	439,057,978	440,772,570

MALAYAN BANKING BERHAD
(3813-K)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
AUDITED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2016

	Note	Group		Bank	
		31 December 2016 RM'000	31 December 2015 RM'000	31 December 2016 RM'000	31 December 2015 RM'000
EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE BANK					
Share capital		10,193,200	9,761,751	10,193,200	9,761,751
Share premium		28,878,703	25,900,476	28,878,703	25,900,476
Shares held-in-trust		(125,309)	(119,745)	(125,309)	(119,745)
Retained profits		14,408,695	12,833,004	4,456,832	3,252,638
Reserves		15,160,442	13,319,504	13,601,206	12,823,263
		68,515,731	61,694,990	57,004,632	51,618,383
Non-controlling interests		1,959,092	1,818,467	-	-
		70,474,823	63,513,457	57,004,632	51,618,383
TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY					
		735,956,253	708,344,503	496,062,610	492,390,953
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES	A34	766,438,609	719,952,310	721,129,524	679,608,899
<u>CAPITAL ADEQUACY</u>					
	A35				
The capital adequacy ratios of the Group and of the Bank are as follows:					
CET1 Capital Ratio		13.990%	12.780%	15.881%	15.781%
Tier 1 Capital Ratio		15.664%	14.471%	18.232%	17.969%
Total Capital Ratio		19.293%	17.743%	19.432%	17.969%
Net assets per share attributable to equity holders of the Bank					
		RM6.72	RM6.32	RM5.59	RM5.29

(These audited condensed financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2015 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)



REFERENSI SILANG LAPORAN TAHUNAN 2016

Cross Reference
Annual Report 2016

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik

Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 Concerning Format and Content of Issuers and Public Companies' Annual Report

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum Legal References	Patuh/Tidak Patuh Comply/Not Comply	Halaman Page
Ketentuan Umum General Stipulation		a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	a. The Annual Report shall at least includes the following information:	Poin 1a & 1b SEOJK 30/2016		
		1) ikhtisar data keuangan penting;	1) highlights of key financial data;			12-15
		2) informasi saham (jika ada);	2) shares information (if any);			16-19
		3) laporan Direksi;	3) Board of Directors' report;			44-61
		4) laporan Dewan Komisaris;	4) Board of Commissioners' report;			62-69
		5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;	5) profile of Issuers or Public Companies;			84-137
		6) analisis dan pembahasan manajemen	6) management discussion and analysis			154-291
		7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	7) corporate governance of Issuers or Public Companies;			464-749
		8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	8) environmental and social responsibility of Issuers or Public Companies;			752-759
		9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	9) audited annual financial statements; and			763-1089
Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Highlights		10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	10) letter of statements of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility on the Annual Report;			80-81
		b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/ atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	b. The Annual Report shall present information such as pictures, graphs, tables and/ or diagrams completed with titles and/ or clear description, for easy reading and understanding;			V
		Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	Key Financial Data Highlights containing the financial information in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least shall includes:	Poin 2a SEOJK 30/2016		
		1) pendapatan/penjualan;	1) revenue/sales;			14
		2) laba bruto;	2) gross profit;			14
		3) laba (rugi);	3) profit (loss);			14
		4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and attributable to non controlling interest;			14
		5) total laba (rugi) komprehensif;	5) total comprehensive profit (loss);			14
		6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and attributable to non controlling interest;			14
		7) laba (rugi) per saham;	7) profit (loss) per share;			14
8) jumlah aset;	8) total assets;	12				
9) jumlah liabilitas;	9) total liabilities;	12				
10) jumlah ekuitas;	10) total equity;	12				
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	11) return on assets (ROA);	15				
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	12) return on equity (ROE);	15				
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	13) return on revenue/sales ratio;	15				
14) rasio lancar;	14) current ratio;	15				
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	15) debt to equity;	15				
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	16) debt to total assets; and	15				
17) informasi dan rasio keuangan	17) financial information and ratio					

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik

Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 Concerning Format and Content of Issuers and Public Companies' Annual Report

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum Legal References	Patuh/Tidak Patuh Comply/Not Comply	Halaman Page
Informasi Saham Shares Information		Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	Shares information (if any) at least includes: 1) outstanding shares for every quarter (if any) in comparison for 2 (two) financial years, at least covering:	Poin 2b SEOJK 30/2016		19
		a) jumlah saham yang beredar;	a) total outstanding shares;			19
		b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	b) market capitalization based on the prices where the shares are listed at the Stock Exchange;			17
		c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	c) the highest, lowest, and closing share prices based on the prices where the shares are listed at the Stock Exchange; and			17
		d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	d) trading volume where the shares are listed at the Stock Exchange;			17
		Jumlah saham beredar diungkapkan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; sementara kapitalisasi pasar dan harga saham tertinggi hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	The Public Companies shall disclose the total outstanding shares that are listed or not listed at the Stock Exchange; while market capitalization and highest share prices are only disclosed if the Issuers are Public Companies and its shares are listed at the Stock Exchange;			19
		2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	2) in the event of corporate actions, such as stock split, reverse stock, share dividend, share bonus, and changes of share nominal value, the share information shall add at least on:			19
		a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	a) date of corporate actions;			19
		b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	b) ratio of stock split, reverse stock, share dividend, share bonus, and changes of share nominal value;			19
		c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	c) total outstanding shares before and after the corporate actions; and			19
		d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	d) share prices before and after the corporate actions;			19
		3) Jika terjadi suspension dan/atau (delisting) dalam tahun buku, Perusahaan Publik menjelaskan alasannya; dan	3) In the event of suspension and/or (delisting) within the financial year, the Public Companies shall disclose the background; and			36
		4) dalam hal suspension dan/atau delisting masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan suspension atau delisting tersebut;	4) in the event of continued suspension and/or delisting up to the end of Annual Report period, the Public Companies shall explain the follow up actions in settling the said suspension or delisting;			36
	Laporan Direksi Board of Directors' Report		Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors' Report at least includes:	Poin 2c SEOJK 30/2016
		1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	1) brief analysis on the Issuers or Public Companies performance, at least including:			
		strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	a) strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies;		47-48	
		perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	b) comparison on results achievement and targets;		51	
		kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	c) challenges faced by the Issuers or Public Companies;		52	
		2) gambaran tentang prospek usaha;	2) business prospects;		52-53	

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik

Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 Concerning Format and Content of Issuers and Public Companies' Annual Report

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum Legal References	Patuh/Tidak Patuh Comply/Not Comply	Halaman Page
Laporan Direksi Board of Directors' Report		3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	3) corporate governance of Issuers or Public Companies;			55
		4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	4) changes of the composition of members of the Board of Directors and the reasons of the changes (if any);			58
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report		Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	The Board of Commissioners' Report at least includes:	Poin 2d SEOJK 30/2016		64
		1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	1) performance assessment of the Board of Directors on the management of Issuers or Public Companies;			64
		2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	2) supervisory on the strategy implementation of Issuers or Public Companies;			66
		3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	3) view on business prospects of Issuers or Public Companies developed by the Board of Directors;			64-65
		4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	4) view on the corporate governance implementation of Issuers or Public Companies;			65
		5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada);	5) changes of the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons of the changes (if any);			64
Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profile of Issuers or Public Companies	Profil Umum General Profile	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	The profile of Issuers or Public Companies at least covering:	Poin 2e SEOJK 30/2016		84
		1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	1) name of Issuers or Public Companies including if there are changes of name, reason of changes, and effective date of the changes on financial year;			84
		2) akses terhadap Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	2) access to Public Companies including branch offices or representative offices that allows public to obtain information on Issuers or Public Companies, includes:			
		a) alamat;	a) address;			
		b) nomor telepon;	b) telephone number;			
		c) nomor faksimile;	c) faximile number;			
d) alamat surat elektronik; dan	d) email address; and					
e) alamat Situs Web;	e) Website address					
		3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) brief history of Issuers or Public Companies;			85-86
		4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) vision and mission of Issuers or Public Companies;			92
		5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) business activity based on the latest articles of association, business activity carried out during financial year, as well as type of products and/or services;			84
		6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	6) organization structure of Issuers or Public Companies in diagram, at least up to the structure of 1 (one) under the Board of Directors, including names and positions;			96-97

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik

Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 Concerning Format and Content of Issuers and Public Companies' Annual Report

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum Legal References	Patuh/Tidak Patuh Comply/Not Comply	Halaman Page
Profil Direksi Board of Directors' Profile	1) Profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab b) foto terbaru c) usia d) kewarganegaraan e) riwayat pendidikan f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	1) Board of Directors' Profile, at least includes: a) name and position according to duties and responsibilities b) latest photography c) age d) citizenship e) educational background f) professional background, including information on: (1) legal appointment basis as member of the Board of Directors in the said Issuers or Public Companies; (2) concurrent post, both as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee as well as other positions (if any); and (3) work experience with the terms inside or outside Issuers or Public Companies; g) education and/or trainings participated by members of the Board of Directors for competency improvement during financial year (if any); and h) affiliates with other members of the Board of Directors; members of the Board of Commissioners, and ultimate shareholders (if any), including the names of affiliates;				100-108
						100-108
						100-108
						100-108
						100-108
						100-108
						100-108
						100-108
						100-108
						100-108
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	1) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	1) Board of Directors' Profile, at least includes: a) name; b) latest photography; c) age; d) citizenship; e) educational background; f) professional background, including information on: (1) legal appointment basis as member of the Board of Commissioners that are not Independent Commissioner in the said Issuers or Public Companies; (2) legal reference of the first appointment as member of the Board of Commissioners that are as Independent Commissioner in the said Issuers or Public Companies;			Comply	109-114
						109-114
						109-114
						109-114
						109-114
						109-114
						109-114
						109-114
						109-114
						109-114

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik

Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 Concerning Format and Content of Issuers and Public Companies' Annual Report

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum Legal References	Patuh/Tidak Patuh Comply/Not Comply	Halaman Page
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile		(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	(3) concurrent post, both as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other positions (if any); and			109-114
		(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(4) work experience with the terms inside or outside Issuers or Public Companies;			109-114
		a) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	a) education and/or trainings participated by members of the Board of Commissioners for competency improvement during financial year (if any); and			109-114
		b) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	b) affiliates with other members of the Board of Commissioners, and ultimate shareholders (if any), including the names of affiliates;			109-114
		c) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	c) independence statement of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has already been serving for more than 2 (two) periods (if any);			109-114
Perubahan susunan BOD dan BOC Changes of the composition of BOD and BOC		1) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	1) in the event of changes of the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that took place after the ending of financial year until the end of submission period of the Annual Report, the composition that has to be stated in the Annual Report are the latest and previous composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;			68, 65
Karyawan Employees		1) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	1) total employees and description on education and age levels in the financial year;			123-125
Kepemilikan Saham dan Anak Perusahaan		1) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik;	1) name of shareholders and percentage of ownership at the end of financial year, which consists of: a) shareholders with 5% (five percent) or more shares of the Issuers or Public Companies; b) members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners that have ownership in the Issuers or Public Companies;			20 533, 605
		c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing	c) group of public shareholders, namely each shareholders group			20-21
		2) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	2) total shareholders and ownership percentage as of the ending of financial year based on classification: a) local institutional ownership; b) foreign institutional ownership; c) local individual ownership; and d) foreign individual ownership;			20-21
		3) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	13) information on ultimate and controlling shareholders of the Issuers or Public Companies, both directly or indirectly, up to the individual ownerships, presented in diagram or bagan;			126

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik

Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 Concerning Format and Content of Issuers and Public Companies' Annual Report

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum Legal References	Patuh/Tidak Patuh Comply/Not Comply	Halaman Page	
Kepemilikan Saham dan Anak Perusahaan		4) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	4) name of subsidiaries, associates, joint ventures where the Issuers or Public Companies has joint control entity, including ownership percentage, business line, total assets, and operating status of the Issuers or Public Companies (if any); For Subsidiaries, to add the address information;			132-134	
		5) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	5) share listing chronology, total shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the ending of financial year including the name of stock exchange where the shares of the Issuers or Public Companies are listed (if any);			18-19	
		6) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	6) other Securities listing chronology other than Securities stated on point 15), which at least includes the Securities name, year of issuance, maturity date, offering values, and Securities rating (if any);			24-33	
		7) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	7) name and address of capital market institution and/or supporting professions;			135	
		8) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	8) if the capital market supporting professions are available with periodical fees to the Issuers or Public Companies, please state the information on services, fees, and assignment period; and			135	
		Penghargaan Awards	1) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);"	1) awards and/or certifications received by the Issuers or Public Companies of national and international scales in the ending of fiscal year (if any), which covers: a) name of awards and/or certifications; b) agency or institution that grants the awards; and c) validity for the awards and/or certificates (if any);			136-137
							136-137
							136-137
Analisis dan pembahasan manajemen Management discussion and analysis	Tinjauan operasi per segmen operasi Operational Review per business segment	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management discussion and analysis covers the analysis and discussion on financial statements and other key information with emphasize on material changes in fiscal year, which covers at least:	Poin 2f SEOJK 30/2016			
		1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	1) operational review per business segment according to the industrial types of the Issuers or Public Companies, at least regarding: a) production, which covers the process, capacity, and development;			168-219	
		b) pendapatan/penjualan; dan	b) revenues/sales; and			168-219	
		c) profitabilitas;	c) profitability;			168-219	

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik

Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 Concerning Format and Content of Issuers and Public Companies' Annual Report

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum Legal References	Patuh/Tidak Patuh Comply/Not Comply	Halaman Page
Kinerja keuangan komprehensif Comprehensive financial performance		1) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	2) comprehensive financial performance that covers financial performance in comparison of 2 (two) ended fiscal years, explanation on the changes and its impact, at least regarding:			220-239
		a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	a) current assets, non current assets, and total assets;			222-228
		b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	b) current liabilities, non current liabilities, and total liabilities;			228-231
		c) ekuitas;	c) equity;			231-232
		d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	d) revenues/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and			232-237
		e) arus kas;	e) cash flows;			238-239
Solvensi dan Kolektibilitas Solvency and Collectability		1) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) solvency by presenting the relevant ratio calculation;			240-241
		2) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) collectability receivables level of the Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;			241
Struktur modal Capital structure		1) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) capital structure and management policy on capital structure including determination of policy;			241-243
Barang modal Capital goods		1) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut;	1) discussion on material commitments for capital investment with at least the following explanation: a) objectives of the commitments;			243
		b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	b) sources of fund expected to meet the commitment;			243
		c) mata uang yang menjadi denominasi; dan	c) currencies of denomination; and			243
		d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	d) steps planned by the Issuers or Public Companies to protect foreign currency risk;			243
		2) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal;	2) discussion on capital investment realized at the end of fiscal year, at least covering: a) capital investment types;			243
		b) tujuan investasi barang modal; dan	b) capital investment objectives; and			243
		c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	c) capital investment value spent;			243
3) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	3) material information and subsequent events (if any);			243		
Lain-Lain Others		1) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	1) business prospects of the Issuers or Public Companies related with the industry condition, general economy and international market including quantitative supporting data from the trusted resources;			244

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik

Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 Concerning Format and Content of Issuers and Public Companies' Annual Report

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum Legal References	Patuh/Tidak Patuh/Not Comply/Not Comply	Halaman Page
	Lain-Lain Others	2) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	2) comparison between target/projection of beginning of fiscal year with realization, regarding: a) revenue/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other issues considered important by the Issuers or Public Companies;			245-246
		3) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	3) target/projection to be achieved by the Issuers or Public Companies for the next 1 (one) year, regarding: a) revenue/sales; b) profit/loss; c) capital structure; d) dividend policy; or e) other issues considered important by the Issuers of Public Companies;			246
		4) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	4) marketing aspects on goods and/or services of the Issuers or Public Companies, at least on marketing strategy and market share;			246
		5) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	5) dividend information for 2 (two) ended fiscal years, at least on: a) dividend policy; b) date of cash dividend payout and/or date of non cash dividend payout; c) total dividend per share (cash and/or non cash); and d) total dividend payout per year;			248
		6) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	6) realization of the use of Public Offering proceeds, with the stipulation: a) if during fiscal year, the Issuers has the obligation to submit the realization of proceeds, then the realization in cumulative shall be disclosed up to the end of fiscal year; and b) if there are changes in the use of the proceeds as regulated in the Financial Services Authority on the Realization of Public Offering Proceeds Usage Report, the Issuers are required to explain the changes;			32-33, 249
		7) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) pemenuhan ketentuan terkait;	7) material information (if any), among others on investment, expansion, divestment, merger, acquisition, debt/capital restructuring, affiliates transaction, and transaction with conflict of interest, implemented during fiscal year, among others covering: a) transaction date, value, and object; b) name of the party conducted the transaction; c) affiliates nature (if any); d) explanation on transaction fairness; and e) fulfillment of related rules;			249-250
		8) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	8) changes on the laws and regulations that significantly impacted the Issuers or Public Companies and its impact to the financial statements (if any); and			251-279
		9) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	9) changes of accounting policy, background and its impact to the financial statements (if any);			279-282

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik

Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 Concerning Format and Content of Issuers and Public Companies' Annual Report

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum Legal References	Patuh/Tidak Patuh Comply/Not Comply	Halaman Page
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Corporate Governance of Issuers or Public Companies	Direksi Board of Directors	1) Direksi, mencakup antara lain:	1) Board of Directors, covering among others:	Poin 2g SEOJK 30/2016		506-513
		a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;			
		b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	b) statement of the establishment of Board of Directors Charter;	Poin 2g SEOJK 30/2016		514
		c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	c) procedures, stipulation basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as relations between remuneration and the performance of Issuers or Public Companies;			516-518
		d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	d) policy and implementation of the Board of Directors' meeting frequency, including joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance level of members of the Board of Directors;			518-522
		e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	e) information on the GMS resolutions of the previous 1 (one) year, covering: (1) GMS resolutions that has been realized during fiscal year; and (2) background reasons of the unrealized resolutions;			n.a
		f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	f) information on the GMS resolutions of the fiscal year, covering: (1) GMS resolutions that has been realized during fiscal year; and (2) background reasons of the unrealized resolutions;			539-551
	g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	g) performance assessment of the committee that supporting the Board of Directors' duties;			552-578	
Dewan Komisaris Board of Commissioners		1) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	1) Board of Commissioners, covering among others:			581-585
		a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;			586-587
		b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	b) statement of the establishment of Board of Commissioners Charter;			589-591
		c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	c) rocedures, stipulation basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners;			591-593
		d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	d) policy and implementation of the Board of Commissioners' meeting frequency, including joint meetings with the Board of Directors, and attendance level of members of the Board of Directors;			514-515, 588-589
		e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan; dan (3) pihak yang melakukan penilaian;	e) the Issuers or Public Companies policy on performance assessment of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and its implementation, at least covering: (1) performance assessment procedures; (2) criteria; and (3) the assessors;			65, 607-635
Dewan Komisaris Board of Commissioners	f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan (notes : masuk dalam laporan Dewan Komisaris)	f) performance assessment of committee that supporting the Board of Commissioners' duties; and (notes: included in the Board of Commissioners' report)				

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik

Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 Concerning Format and Content of Issuers and Public Companies' Annual Report

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum Legal References	Patuh/Tidak Patuh Comply/Not Comply	Halaman Page
Dewan Komisaris Board of Commissioners		g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	g) if the Board of Commissioners does not established the Nomination and Remuneration Committee, the following at least to be informed: (1) background reason to not establish the committee; and (2) nomination and remuneration procedures carried out during fiscal year;			627-629
Komite Audit Audit Committee		1) Komite Audit, mencakup antara lain:	1) Audit Committee, covering at least:			
		a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a) name and position in the committee membership;			609
		b) usia;	b) age;			612-613
		c) kewarganegaraan;	c) citizenship;			612-613
		d) riwayat pendidikan;	d) educational background;			612-613
		e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) professional background, covering information:			612-613
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	(1) legal reference of the appointment as committee's member;			612-613
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	(2) concurrent post, as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of the committee as well as other position (if any); and			612-613
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(3) work experience and period inside or outside the Issuers or Public Companies;			612-613
		f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	f) period and term of office of member of Audit Committee;			609
		g) pernyataan independensi Komite Audit;	g) independence statement of Audit Committee;			610-611
		h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	h) policy and implementation of Audit Committee's meeting frequency and level of attendance of member of Audit Committee;			608-610
		i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	i) education and/or training participated in fiscal year (if any); and			613
		j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	j) implementation of Audit Committee's activity during fiscal year in accordance with the Audit Committee Charter;			611
Komite lain yang dimiliki Emiten Other Committees		1) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	1) Other committees established by the Issuers or Public Companies in order to support the function and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee:			614 620 630
		a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a) name and its position in the committee membership;			614, 625, 633
		b) usia;	b) age;			615-617, 628
		c) kewarganegaraan;	c) citizenship;			615-617, 628
		d) riwayat pendidikan;	d) educational background;			615-617, 628
		e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) professional background, including information on:			615-617, 628
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	(1) legal reference of appointment as committee's member;			615-617, 628

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik

Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 Concerning Format and Content of Issuers and Public Companies' Annual Report

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum Legal References	Patuh/Tidak Patuh/Not Comply	Halaman Page
Komite lain yang dimiliki Emiten Other Committees	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	(2) concurrent post, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of the committee as well as other position (if any); and				615-617,628
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(3) work experience and its period both inside and outside of Issuers or Public Companies;				615-617,628
	f) periode dan masa jabatan anggota komite;	f) period and terms of office of committee's members;				614, 620
	g) uraian tugas dan tanggung jawab;	g) duties and responsibilities;				617-618, 621-622, 630
	h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	h) statement of the establishment of committee charter;				614, 621, 631-632
	i) pernyataan independensi komite;	i) committee independence statements;				617, 623, 634
	j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	j) policy and implementation of committee's meeting frequency and level of attendance of committee's members;				618, 623-624
	k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	k) education and/or trainings participated in the fiscal year (if any); and				619, 629
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l) brief implementation of committee's activities during fiscal year;				618-619	
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	1) Corporate Secretary, covering among others:				644
	a) nama;	a) name;				
	b) domisili;	b) domicile;				105
	c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	c) professional background, covering information on:				105
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	(1) legal reference of appointment as corporate secretary; and				105
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(2) work experience and its period both inside and outside of Issuers or Public Companies;				105
	d) riwayat pendidikan;	d) educational background;				105
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	e) education and/or trainings participated in the fiscal year; and				534,-535, 644	
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	f) brief implementation of Corporate Secretary duties during fiscal year;				641-642	
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	1) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	1) Internal Audit Unit, covering among others:				
	a) nama kepala Unit Audit Internal;	a) name of Head of Internal Audit Unit;				645
	b) riwayat jabatan, meliputi informasi:	b) professional background, covering information on:				
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	(1) legal reference of appointment as head of Internal Audit Unit; and				645
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(2) work experience and its period both inside and outside of Issuers or Public Companies;				645
	c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	c) qualifications or certifications as internal audit profession (if any);				646
	d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	d) education and/or trainings participated in the fiscal year; and				646-647
	e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	e) structure and composition of Internal Audit Unit;				645
f) uraian tugas dan tanggung jawab;	f) duties and responsibilities;				647-648	
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	g) statement of the establishment of IAU charter;				648	
h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	h) brief implementation of Internal Audit Unit duties during fiscal year;				649	

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik

Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 Concerning Format and Content of Issuers and Public Companies' Annual Report

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum Legal References	Patuh/Tidak Patuh Comply/Not Comply	Halaman Page
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System		1) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	1) Internal control system implemented by Issuers of Public Companies, at least covering:			669-670
		a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	a) financial and operations control, as well as compliance with other laws and regulations; and b) effectiveness of internal control system;			670-673
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System		1) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	1) Risk management system implemented by the Issuers or Public Companies, at least on: a) general view on risk management system of Issuers or Public Companies; b) type of risks and its mitigation; and c) effectiveness of risk management system of the Issuers or Public Companies;			673-675
Perkara penting yang tengah dihadapi Significant Litigation		1) Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	1) Significant litigation faced by the the Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), among others covering:			
		a) pokok perkara/gugatan;	a) principal case/lawsuits;			676-677
		b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	b) settlement status of cases/lawsuits; and c) impact on the condition of the Issuers or Public Companies			676-677 676-677
Sanksi Administratif Administrative Sanctions		1) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	1) Information on administrative sanctions to the Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities during fiscal year (if any);			687
Kode Etik Code of Conduct		1) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	12) information on code of conduct of the Issuers or Public Companies covering:			
		a) pokok-pokok kode etik;	a) principals of code of conduct;			688-689
		b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	b) dissemination of code of conduct and enforcement measures; and c) statement of the application of code of conduct for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;			688-689 688-689
Budaya Perusahaan Corporate Culture		1) informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	1) information on corporate culture or corporate values (if any);			93
Program ESOP ESOP Program		1) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	1) shares ownership program for employees and/or management implemented by the Issuers or Public Companies (if any), among others on:			
		a) jumlah saham dan/atau opsi;	a) total shares and/or option;			685
		b) jangka waktu pelaksanaan;	b) implementation period;			685
		c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan;	c) requirements for the employees and/or management that have the rights; and d) execution price;			685 685

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik

Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 Concerning Format and Content of Issuers and Public Companies' Annual Report

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum Legal References	Patuh/Tidak Patuh Comply/Not Comply	Halaman Page
	Whistle Blowing	1) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	1) whistleblowing system at the Issuers or Public Companies (if any), among other covering:			
		a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	a) whistleblowing submission mechanisms;			690-693
		b) perlindungan bagi pelapor;	b) whistleblower protection;			690-693
		c) penanganan pengaduan;	c) whistleblowing handling;			690-693
		d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	d) whistleblowing management;			690-693
		e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	e) result of whistleblowing handling, at least covering:			
		(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	(1) total whistleblowing received and processed during fiscal year; and			690-693
		(2) tindak lanjut pengaduan;	(2) whistleblowing follow up ;			690-693
	Penerapan GCG GCG Implementation	1) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	1) Implementation on Corporate Governance Guidelines of the Issuers or Public Companies that issued Securities Equity, covering:			
		a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	a) statement on implemented recommendation; and/or			464-484, 693-697
		b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	b) explanation on recommendation that has not been implemented, with the reasons and implementation alternatives (if any);			464-484, 693-697
	CSR (Tanggung Jawab Sosial) Social Responsibility (CSR)	1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	1) Information on social and environmental responsibility of the Issuers or Public Companies covering the policy, programs, and allocated costs, among others related to the following aspects:	Poin 2h SEOJK 30/2016		
		a) lingkungan hidup, antara lain:	a) environmental, among others are:			
		(1) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	(1) waste management system of the Issuers or Public Companies;			n.a
		(2) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	(2) complaint mechanism on environment; and			n.a
		(3) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	(3) environmental certifications;			n.a
		b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	b) employment, occupational health & safety, among others:			756
		(1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	(1) gender equality and work opportunities;			756
		(2) sarana dan keselamatan kerja;	(2) work facility and safety;			756
		(3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan;	(3) employees turnover;			425
		(4) tingkat kecelakaan kerja;	(4) work accident level;			756
		(5) pendidikan dan/atau pelatihan;	(5) education and/or trainings;			421-422
		(6) remunerasi; dan	(6) remuneration; and			423
		(7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	(7) complaint mechanism on employment;			424
		c) pengembangan sosial dan masyarakat, antara lain:	c) social and community development, among others:			
		(1) penggunaan tenaga kerja lokal;	(1) local manpower usage;			417-418
		(2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	(2) community empowerment around the Issuers or Public Companies among others through the utilization of raw material produced by the communities or education provision;			756
		(3) perbaikan sarana dan prasarana sosial;	(3) improvement of social facility and infrastructure;			756, 758

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik

Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 Concerning Format and Content of Issuers and Public Companies' Annual Report

Muatan Laporan Report Contents	Sub Muatan Sub Contents	Ketentuan	Stipulations	Dasar Hukum Legal References	Patuh/Tidak Patuh Comply/Not Comply	Halaman Page
		(4) bentuk donasi lainnya; dan	(4) other forms of donation; and			756, 758
		(5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	(5) communication on policy and procedures of anti corruption at the Issuers or Public Companies, as well as training on anti corruption (if any);			759, 690
		d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	d) responsibility on goods and/or services, among others:			
		(1) kesehatan dan keselamatan konsumen;	(1) health and safety of consumers;			n.a
		(2) informasi barang dan/atau jasa; dan	(2) information on goods and/or services; and			438-449
		(3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	(3) facility, total, and resolving of consumers complaint.			445-449
		Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	In the event of the Issuers or Public Companies presented the above point 1 in a separate report such as social and environmental report of sustainability report, the Issuers or Public Companies are exempted to disclose the social and environmental information in the Annual Report; and			
		Laporan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	The report is submitted to the Financial Services Authority along with the submission of the Annual Report;			
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Financial Statements		1) Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek;	1) the Annual financial statements stated in the Annual Report is developed with due observance to the Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by the Accountant. The financial statements cover the accountability of financial statements as regulated in the Capital Market laws and regulations that regulated the responsibilities of the Board of Directors on the financial statements or Capital Market laws and regulations that regulates the periodical report of Securities Companies in the event of Issuers as the Securities Companies;	Poin 2i SEOJK 30/2016		V
Surat Pernyataan BoD dan BoC BoD and BoC Statement Letter		1) Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	1) Statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on the responsibility of the Annual Report developed in accordance with the format of Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on the Responsibility on the Annual Report as stated in the Enclosure that serves as one part of the Circular Letter of the Financial Services Authority.	Poin 2j SEOJK 30/2016		V

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

Financial Services Authority Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 Concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Banks Report

Uraian Description	Halaman Page
a. Informasi Umum Informasi Umum dalam Laporan Publikasi Tahunan, paling sedikit meliputi:	a. General Information General Information in the Annual Publication Report, at least covering: 55-58, 64-65, 100-108, 109-114, 115
1) susunan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidupnya;	1) structure of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers including position, and profiles; 20, 126-133
2) susunan dan komposisi Pemegang Saham, yaitu nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham;	2) structure and composition of Shareholders, includes name of Shareholders and shares ownership percentages; 10-12, 70-73, 164 - 210, 220-284
3) perkembangan usaha Bank dan kelompok usaha Bank, termasuk apabila ada pengembangan usaha UUS, yang memuat data mengenai: a) ikhtisar data keuangan penting, paling sedikit meliputi pendapatan bunga bersih, laba operasional, laba sebelum pajak, laba bersih, laba bersih per saham, aset produktif, dana pihak ketiga, pinjaman diterima, total biaya dana (cost of fund), modal sendiri, jumlah lembar dan nilai nominal saham yang ditempatkan dan disetor; dan b) informasi kinerja keuangan yang cakupannya sebagaimana dimaksud dalam butir III.2.b.	3) Bank and Bank's group business development, including UUS if any, which includes the following data: a) key financial data highlights, at least covering net interest income, operating income, profit before tax, net profit, net profit per share, productive assets, third party funds, borrowings, cost of funds, owned capital, total shares and shares nominal values issued and paid-in; and b) financial performance information as stated in point III.2.b. 70-73, 210, 244
4) Strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Bank, termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS;	4) Strategy and policy stipulated by the Bank's management, including UUS if Bank has UUS; 42-80, 82-149, 244
5) Laporan manajemen yang memuat informasi mengenai pengelolaan Bank, termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS, paling sedikit mencakup: a) struktur organisasi; b) aktivitas utama; c) teknologi informasi;	5) Management report that includes Bank's management information, including UUS if Bank has UUS, at least covering: a) organization structure; 85-89 b) core activities; 428-437 c) information technology; 85-89
d) jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);	d) products and services offered, including loans to debtor of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME); 247, 681
e) tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana;	e) interest rate of funds collection and provision; 154, 245-246
f) perkembangan perekonomian dan target pasar;	f) economic development and target market; 98, 127
g) jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri;	g) working network and business partners domestically and/or overseas; 84, 138
h) jumlah, jenis, dan lokasi kantor;	h) total, types and location of offices; 126
i) kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam kelompok usaha Bank;	i) Ownership of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders within the Bank's group; 55-58, 64-65
j) perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan;	j) significant changes in the Bank and Bank's business group in relevant year; 55-58, 64-65
k) hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan	k) key issues estimated to happen in the future; and 123, 149, 414
l) sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.	l) human resources including total, level of education, trainings, and human resources development. 762
b. Laporan Keuangan Tahunan	b. Annual Financial Statements 762-1,091
1) Laporan keuangan, paling sedikit mencakup: a) Laporan Posisi Keuangan (Neraca); b) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain; c) Laporan Perubahan Ekuitas; d) Laporan Arus Kas; dan e) Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai komitmen dan kontinjensi.	1) Financial statements, at least covering: a) Statements of Financial Position (Balance Sheet); b) Statements of Income and Other Comprehensive Income; c) Statements of Changes of Equity; d) Statements of Cash Flows; and e) Notes on Financial Statements, including information on commitment and contingency. 762-1,091

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

Financial Services Authority Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 Concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Banks Report

Uraian Description	Halaman Page	
<p>2) Penambahan Pengungkapan Informasi bagi Bank yang Merupakan Bagian dari Suatu Kelompok Usaha</p> <p>a) Bank menambahkan informasi pada Laporan Publikasi Tahunan mengenai:</p> <p>(1) Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan; atau</p> <p>(2) Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan dan non keuangan, dalam hal tidak terdapat laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dimaksud pada angka (1).</p> <p>b) Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk sebagaimana dimaksud pada huruf a) paling sedikit terdiri atas:</p> <p>(1) Laporan Posisi Keuangan (Neraca);</p> <p>(2) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain;</p> <p>(3) Laporan Perubahan Ekuitas; dan</p> <p>(4) Laporan Komitmen dan Kontinjensi.</p>	<p>2) Additional information disclosure for Bank that are part of a Business Group</p> <p>a) Bank adds information in the Annual Publication Reports regarding:</p> <p>(1) Consolidated financial statements of parent company that covers the financial statements of all entities in business group in the financial field; or</p> <p>(2) Consolidated financial statements of parent company that covers the financial statements of all entities in business group in the financial and non financial fields, in the event of no consolidated financial statements as stated in point (1).</p> <p>b) Consolidated financial statements of parent company as stated in the point a) at least consists of :</p> <p>(1) Statements of Financial Position (Balance Sheet);</p> <p>(2) Statements of Income and Other Comprehensive Income;</p> <p>(3) Statements of Changes of Equity;</p> <p>(4) Statements of Commitment and Contingency.</p>	762-1,091
<p>3) Opini dari Akuntan Publik yang memuat pendapat atas laporan keuangan tahunan.</p>	<p>3) Opinion from Public Accountant that covers point of view on the annual financial statements.</p>	769-771
<p>c. Informasi kinerja keuangan, meliputi:</p>	<p>c. Financial performance information, including:</p>	762-1,091
<p>1) perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM);</p>	<p>1) calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR);</p>	241
<p>2) jumlah dan kualitas aset produktif serta Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang paling sedikit memberikan informasi berdasarkan pengelompokan:</p> <p>a) instrumen keuangan;</p> <p>b) penyediaan dana kepada Pihak Terkait;</p> <p>c) kredit kepada debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);</p> <p>d) kredit yang memerlukan perhatian khusus (antara lain kredit yang direstrukturisasi dan kredit properti); dan</p> <p>e) Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) yang wajib dibentuk berdasarkan instrumen keuangan.</p>	<p>2) total and quality of productive assets and the Allowance for Impairment Losses which at least provides information based on the grouping of:</p> <p>a) financial instruments;</p> <p>b) funding to Related Parties;</p> <p>c) loan to debtor, Micro, Small and Medium Enterprises (MSME);</p> <p>d) loans of special mention (among others restructuring loans and property loans); and</p> <p>e) Assets Write-off Provision that shall be established based on financial instruments.</p>	762-1,091, 802-856 846-848 857, 861, 864, 867, 884, 894, 895, 897, 899, 906, 907, 1.034, 1.035,
<p>3) rasio keuangan, paling sedikit mencakup:</p> <p>a) rasio KPM;</p> <p>b) Return on Asset (ROA);</p> <p>c) Return on Equity (ROE);</p> <p>d) rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);</p> <p>e) persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);</p> <p>f) rasio Posisi Devisa Neto (PDN); dan</p> <p>g) nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) secara individu dan konsolidasi.</p>	<p>3) financial ratio, at least covering:</p> <p>a) CAR;</p> <p>b) Return on Assets (ROA);</p> <p>c) Return on Equity (ROE);</p> <p>d) Operating Expense to Operating Income ratio;</p> <p>e) Percentage of violations and over limit of Credit Maximum Limits;</p> <p>f) Net Open Position (NOP) ratio; and</p> <p>g) Liquidity Coverage Ratio (LCR) value individually and consolidated.</p>	239, 762-1,091
<p>4) transaksi spot dan transaksi derivatif.</p>	<p>4) spot and derivative transactions.</p>	372, 374, 856
<p>d. Pengungkapan permodalan dan praktik manajemen risiko</p>	<p>d. Capital disclosures and risk management practices.</p>	241, 294-413
<p>1) Pengungkapan permodalan dan praktik manajemen risiko yang diterapkan Bank paling sedikit meliputi uraian jenis risiko, potensi kerugian yang dihadapi Bank, dan mitigasi risiko sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang mengatur mengenai permodalan dan manajemen risiko.</p>	<p>1) Capital disclosures and risk management practices by the Bank at least covering risk types description, potential of losses faced by the Bank, and risk mitigation as stated in the capital and risk management regulatory.</p>	241, 294-413
<p>2) Tujuan pengungkapan permodalan, pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko adalah untuk meningkatkan transparansi kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat menilai kecukupan permodalan Bank dan profil risiko Bank.</p>	<p>2) Capital disclosures objectives, risk exposures disclosures and risk management implementation to improve transparency to the public, hence the public can assess the Bank's capital adequacy and Bank's risk profile.</p>	241, 294-413
<p>3) Bank memiliki kebijakan tertulis yang disetujui oleh Direksi, antara lain mengenai cakupan pengungkapan dan pengendalian intern dalam proses pengungkapan.</p>	<p>3) Bank's written policies approved by the Board of Directors, among them are coverage on internal disclosures and control in the disclosure process.</p>	669
<p>4) Pengungkapan permodalan dan praktik manajemen risiko, paling sedikit mencakup:</p>	<p>4) Capital disclosures and risk management practices, at least covering:</p>	241, 294-413

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

Financial Services Authority Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 Concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Banks Report

Uraian Description	Halaman Page	
<p>a) Pengungkapan permodalan, terdiri atas:</p> <p>(1) Pengungkapan kualitatif mengenai:</p> <p>(a) struktur permodalan yang memuat penjelasan mengenai instrumen modal yang diterbitkan oleh Bank antara lain: karakteristik, jangka waktu instrumen, fitur opsi beli, fitur step-up, tingkat imbal hasil, dan peringkat, jika tersedia; dan</p> <p>(b) kecukupan permodalan yang berisi penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan Bank dalam menilai kecukupan modal untuk mendukung aktivitas yang dilakukan, baik saat ini maupun yang akan datang.</p> <p>(2) Pengungkapan kuantitatif mengenai struktur permodalan Bank.</p>	<p>a) Capital disclosures, consist of:</p> <p>(1) Qualitative disclosures, regarding:</p> <p>(a) capital structure that covers explanation on capital instruments issued by the Bank among others: characteristics, instrument period, option buying features, step-up features, return level, and rating, if any; and</p> <p>(b) capital adequacy that consists of explanation on approach used by the Bank in capital adequacy assessment to support its current and future activities.</p> <p>(2) Quantitative disclosures on Bank capital structure.</p>	241, 294-413
<p>a) Pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko, paling sedikit mencakup:</p> <p>(1) Pengungkapan mengenai penerapan manajemen risiko Bank secara umum yang terdiri atas informasi mengenai:</p> <p>(a) pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;</p> <p>(b) kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta penetapan limit risiko;</p> <p>(c) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan</p> <p>(d) sistem pengendalian intern yang menyeluruh.</p> <p>(3) Pengungkapan mengenai eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko Bank secara khusus yang terdiri atas:</p> <p>(a) Risiko Kredit;</p> <p>(b) Risiko Pasar;</p> <p>(c) Risiko Likuiditas;</p> <p>(d) Risiko Operasional;</p> <p>(e) Risiko Hukum;</p> <p>(f) Risiko Reputasi;</p> <p>(g) Risiko Strategik; dan</p> <p>(h) Risiko Kepatuhan.</p> <p>(4) Pengungkapan Risiko Kredit sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(a) tersebut di atas, meliputi:</p> <p>(a) pengungkapan umum, terdiri atas:</p> <p>i. pengungkapan kualitatif:</p> <p>i) informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Kredit, termasuk organisasi manajemen Risiko Kredit, strategi manajemen Risiko Kredit untuk aktivitas yang memiliki eksposur Risiko Kredit yang signifikan, kebijakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit, serta mekanisme pengukuran dan pengendalian risiko kredit;</p> <p>ii) definisi tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai (impairment); dan</p> <p>iii) penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) individual dan kolektif, serta metode statistik yang digunakan dalam perhitungan CKPN.</p> <p>ii. pengungkapan kuantitatif yang cakupannya sebagaimana dimaksud pada butir III.2.d.1).a).</p> <p>(b) pengungkapan Risiko Kredit dengan pendekatan standar, terdiri atas:</p> <p>i. pengungkapan kualitatif:</p> <p>i) informasi mengenai kebijakan penggunaan peringkat dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit;</p> <p>ii) kategori portofolio yang menggunakan peringkat;</p> <p>iii) lembaga pemeringkat yang digunakan; dan</p> <p>iv) pengungkapan Risiko Kredit pihak lawan (counterparty credit risk), termasuk:</p> <p>- jenis instrumen mitigasi yang lazim diterima atau diserahkan oleh Bank;</p> <p>- metodologi perhitungan kecukupan modal secara intern terkait counterparty credit risk secara intern Bank; dan</p> <p>- metodologi penentuan credit limit terkait counterparty credit risk sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.</p> <p>ii. pengungkapan kuantitatif yang cakupannya sebagaimana dimaksud pada butir III.2.d.1).b).</p>	<p>a) risk exposure disclosures and risk management implementation, at least covering:</p> <p>(1) Disclosures of Bank's risk management implementation in general that consists of the following information:</p> <p>(a) active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners;</p> <p>(b) adequacy of risk management policies and procedures, as well as risk limit stipulation;</p> <p>(c) adequacy of identification, measurement, monitoring, and risk control processes, as well as risk management information system; and</p> <p>(d) overall internal control system.</p> <p>(3) Disclosure of the Bank's risk exposure and risk management implementation, specifically consists of:</p> <p>(a) Credit Risk;</p> <p>(b) Market Risk;</p> <p>(c) Liquidity Risk;</p> <p>(d) Operational Risk;</p> <p>(e) Legal Risk;</p> <p>(f) Reputation Risk;</p> <p>(g) Strategic Risk; and</p> <p>(h) Compliance Risk.</p> <p>(4) Credit Risk disclosures as stated in point IV.2.d.4).b).(2). (a) above, including:</p> <p>(a) general disclosures, consist of :</p> <p>i. qualitative disclosures:</p> <p>i) information on risk management for Credit Risk, including Credit Risk management organization, Credit Risk management strategy for activities with significant Credit Risk exposures, credit concentration risk management policy, as well as measurement mechanism and credit risk control;</p> <p>ii) definition of past due claims and impairment claims; and</p> <p>iii) explanation on used approach for Allowance for Impairment Losses formation individually and collectively, as well as statistic methods used in calculating the allowance for impairment losses.</p> <p>ii. quantitative disclosures as stated in point III.2.d.1).a).</p> <p>(b) Credit Risk disclosures with standardized approach, consist of:</p> <p>i. qualitative disclosures:</p> <p>i) information on rating usage policy in the calculation of Risk Weigh Assets (RWA) for Credit Risk;</p> <p>ii) portfolio category with rating;</p> <p>iii) rating agency; and</p> <p>iv) disclosures of counterparty credit risk, including:</p> <p>- mitigation instrument types commonly accepted or submitted by the Bank;</p> <p>- internal capital adequacy calculation methodology in relation with counterparty credit risk of Bank internal; and</p> <p>- credit limit stipulation methodology in relation with counterparty credit risk as stated in the risk management implementation regulation for commercial banks.</p> <p>ii. quantitative disclosures as stated in the point III.2.d.1).b).</p>	241, 294-413
		241, 294-413
		294-413
		305-310
		305-310

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

Financial Services Authority Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 Concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Banks Report

Uraian Description	Halaman Page	
<p>(c) pengungkapan mitigasi Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar, terdiri atas:</p> <p>i. pengungkapan kualitatif:</p> <p>i) informasi mengenai kebijakan Bank untuk jenis agunan utama yang diterima;</p> <p>ii) kebijakan, prosedur, dan proses untuk menilai dan mengelola agunan;</p> <p>iii) pihak-pihak utama pemberi jaminan atau garansi dan kelayakan kredit (creditworthiness) dari pihak-pihak tersebut; dan</p> <p>iv) informasi tingkat konsentrasi yang ditimbulkan dari penggunaan teknik mitigasi Risiko Kredit.</p> <p>ii. pengungkapan kuantitatif yang cakupannya sebagaimana dimaksud pada butir III.2.d.1).c).</p>	<p>(c) Credit Risk mitigation disclosures using standardized approach, consists of:</p> <p>i. qualitative disclosures:</p> <p>i) information on the Bank's policy for accepted main collateral types;</p> <p>ii) policy, procedures, and process to assess and manage the collaterals;</p> <p>iii) main guarantors or guarantee and creditworthiness from the said parties; and</p> <p>iv) concentration level information arises from Credit Risk mitigation techniques.</p> <p>ii. quantitative disclosures as stated in the point III.2.d.1).c).</p>	305-310
<p>(d) pengungkapan sekuritisasi aset, terdiri atas:</p> <p>i. pengungkapan kualitatif:</p> <p>i) pengungkapan umum manajemen risiko, meliputi hal-hal seperti tujuan Bank melakukan aktivitas sekuritisasi aset, efektivitas aktivitas sekuritisasi aset yang dilakukan untuk memindahkan Risiko Kredit dari Bank kepada pihak lain atas transaksi yang menjadi underlying aktivitas sekuritisasi aset, fungsi yang dijalankan Bank dalam aktivitas sekuritisasi aset, dan penjelasan mengenai keterlibatan Bank dalam setiap fungsi;</p> <p>ii) ringkasan kebijakan akuntansi untuk aktivitas sekuritisasi aset antara lain transaksi yang diperlakukan sebagai penjualan atau pendanaan, pengakuan keuntungan dari aktivitas sekuritisasi, dan asumsi yang digunakan untuk menilai ada tidaknya keterlibatan berkelanjutan dari aktivitas sekuritisasi, termasuk perubahan dari periode sebelumnya dan dampak dari perubahan tersebut; dan</p> <p>iii) nama lembaga peringkat yang digunakan dalam aktivitas sekuritisasi aset dan eksposur sekuritisasi aset yang diperingkat oleh lembaga peringkat dimaksud.</p> <p>ii. pengungkapan kuantitatif yang cakupannya sebagaimana dimaksud pada butir III.2.d.1).d).</p>	<p>(d) assets securitization disclosures, consist of:</p> <p>i. qualitative disclosures:</p> <p>i) risk management general disclosures, covering matters such as the Bank's objectives to carry out assets securitization activity, assets securitization activity effectiveness to transfer Credit Risk from Bank to other parties on transactions underlying the assets securitization activity, the Bank's function in assets securitization activity, and explanation on the Bank's involvement in every function;</p> <p>ii) summary of accounting policy for assets securitization activity among others transaction recognized as selling or funding, gains from securitization activity, and assumption used to assess any continuous involvement from securitization activity, including changes from the previous period and impact from the said changes; and</p> <p>iii) name of rating agency used in assets securitization activity and assets securitization exposures rated by the said agency.</p> <p>ii. quantitative disclosures as stated in the point III.2.d.1).d).</p>	392-404
<p>(e) pengungkapan kuantitatif perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar yang cakupannya sebagaimana dimaksud pada butir III.2.d.1).e).</p>	<p>(e) quantitative disclosures of RWA for Credit Risk calculation with the standardized approach as stated in the point III.2.d.1).e).</p>	325-327, 337, 373, 375, 377, 379
<p>(5) Pengungkapan Risiko Pasar sebagaimana dimaksud pada butir IV.2.d.4).b).(2).b) tersebut di atas dengan menggunakan metode standar, meliputi:</p> <p>(a) Pengungkapan kualitatif:</p> <p>i. Informasi mengenai penerapan manajemen risiko termasuk:</p> <p>i) organisasi manajemen Risiko Pasar;</p> <p>ii) pengelolaan portofolio trading book dan banking book, serta metodologi valuasi yang digunakan; dan</p> <p>iii) mekanisme pengukuran Risiko Pasar untuk keperluan pemantauan risiko secara periodik maupun untuk perhitungan kecukupan modal, baik pada trading book maupun banking book.</p> <p>ii. portofolio trading book dan banking book yang diperhitungkan dalam KPMM;</p> <p>iii. pengungkapan informasi mengenai Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB), termasuk asumsi yang digunakan dalam pemantauan IRRBB seperti perilaku non maturity deposit dan informasi prepayment serta frekuensi pengukuran IRRBB sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum; dan</p> <p>iv. langkah-langkah dan rencana dalam mengantisipasi Risiko Pasar atas transaksi valuta asing baik karena perubahan kurs maupun fluktuasi suku bunga, termasuk penjelasan mengenai semua penyediaan dana dan ikatan tanpa proteksi atau lindung nilai, serta utang yang suku bunganya berfluktuasi atau yang tidak ditentukan terlebih dahulu.</p>	<p>(5) Market Risk disclosures as stated in the point IV.1.d.4).b).(2).b) above, by using standardized methods, including:</p> <p>(a) qualitative disclosures:</p> <p>i. information on risk management implementation, including:</p> <p>i) Market Risk management organization;</p> <p>ii) management of trading books and banking books portfolio, as well as used valuation methodology; and</p> <p>iii) Market Risk measurement mechanisms for risk monitoring periodically as well capital adequacy calculation, both in trading books and banking books.</p> <p>i. trading books and banking books portfolio calculated in CAR;</p> <p>ii. information disclosure on Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB), including assumption used in IRRBB monitoring such as non maturity deposit and prepayment information as well as IRRBB measurement frequency as regulated in the risk management implementation for Commercial Banks; and</p> <p>iii. measures and plan in anticipating Market Risk on foreign currencies transaction due to changes in exchange rates and fluctuations in interest rates, including explanation on funding provision and non protection or hedging commitments, as well as debts with fluctuation interest rate or previously not specified.</p>	310-316, 404
<p>(b) Pengungkapan kuantitatif yang cakupannya sebagaimana dimaksud pada butir III.2.d.2).</p>	<p>(b) Quantitative disclosures as stated in point III.2.d.2).</p>	404

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

Financial Services Authority Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 Concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Banks Report

Uraian Description	Halaman Page	
<p>(6) Pengungkapan Risiko Likuiditas sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(c) tersebut di atas, meliputi:</p> <p>(a) Pengungkapan kualitatif:</p> <ol style="list-style-type: none"> informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas, termasuk: <ol style="list-style-type: none"> organisasi manajemen Risiko Likuiditas; strategi pendanaan; teknik mitigasi Risiko Likuiditas termasuk indikator peringatan dini permasalahan likuiditas, dan rencana pendanaan darurat; dan mekanisme pengukuran dan stress testing serta pengendalian Risiko Likuiditas; gambaran umum mengenai kondisi likuiditas Bank berdasarkan perhitungan LCR selama setahun, bagi Bank yang diwajibkan untuk menyusun dan mempublikasikan laporan LCR sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (liquidity coverage ratio) bagi Bank Umum. <p>(b) Pengungkapan kuantitatif yang cakupannya sebagaimana dimaksud pada butir III.2.d.3).</p>	<p>(6) Liquidity Risk disclosures as stated in point IV.2.d.4).b).(2).(c) above, including:</p> <p>(a) Qualitative disclosures:</p> <ol style="list-style-type: none"> Information on risk management for Liquidity Risk, including: <ol style="list-style-type: none"> Liquidity Risk management organization; funding strategy; Liquidity Risk mitigation technique including early warning indicators on liquidity issues, and emergency funding plans; and measurement mechanism and stress testing as well as Liquidity Risk control; general view on the Bank's liquidity condition based on LCR calculation during the year, for the Banks that are obliged to develop and publish the LCR report as stipulated in the Financial Services Authority Regulation on the liquidity coverage ratio for Commercial Banks. <p>(b) Quantitative disclosures as stated in point III.2.d.3).</p>	316-320, 405-412
<p>(7) Pengungkapan Risiko Operasional sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(d) tersebut di atas, meliputi:</p> <p>(a) Pengungkapan kualitatif, meliputi informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Operasional, termasuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> organisasi manajemen Risiko Operasional; mekanisme yang digunakan Bank untuk mengidentifikasi dan mengukur Risiko Operasional; dan mekanisme untuk memitigasi Risiko Operasional. <p>(b) Pengungkapan kuantitatif yang cakupannya sebagaimana dimaksud pada butir III.2.d.4).</p>	<p>(7) Operational Risk disclosures as stated in point IV.2.d.4).b).(2).(d) above, covering:</p> <p>(a) Qualitative disclosures, including information on risk management implementation for Operational Risk, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Operational Risk management organization; mechanisms used by the Bank to identify and measure Operational Risk; and mechanisms to mitigate Operational Risk. <p>(b) Quantitative disclosures as stated in point III.2.d.4).</p>	320-322
<p>(8) Pengungkapan Risiko Hukum sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(e) tersebut di atas memuat pengungkapan kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Hukum, termasuk:</p> <p>(a) organisasi manajemen Risiko Hukum; dan</p> <p>(b) mekanisme pengendalian Risiko Hukum.</p>	<p>(8) Legal Risk disclosures as stated in point IV.2.d.4).b).(2).(e) above, covering the qualitative disclosures on risk management implementation for Legal Risk, including:</p> <p>(a) Legal Risk management organization; and</p> <p>(b) mechanisms of Legal Risk control.</p>	323
<p>(9) Pengungkapan Risiko Reputasi sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(f) tersebut di atas memuat pengungkapan kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Reputasi, termasuk:</p> <p>(a) organisasi manajemen Risiko Reputasi, termasuk pelaksanaan manajemen risiko untuk Risiko Reputasi oleh unit-unit terkait (Corporate Secretary, Humas, dan unit bisnis terkait);</p> <p>(b) kebijakan dan mekanisme dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dan pemangku kepentingan (stakeholder) lainnya untuk mengendalikan Risiko Reputasi; dan</p> <p>(c) pengelolaan Risiko Reputasi pada saat krisis.</p>	<p>(9) Reputation Risk disclosures as stated in point IV.2.d.4).b).(2).(f) above, covering the qualitative disclosures on risk management implementation for Reputation Risk, including:</p> <p>(a) Reputation Risk management organization, including risk management implementation for Reputation Risk by relevant units (Corporate Secretary, Public Relations, and relevant business units);</p> <p>(b) policy and mechanism in improving service quality to customers and other stakeholders to control Reputation Risk; and</p> <p>(c) Reputation Risk management in time of crises.</p>	322-323
<p>(10) Pengungkapan Risiko Strategik sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(g) tersebut di atas memuat pengungkapan kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Strategik, termasuk:</p> <p>(a) organisasi manajemen Risiko Strategik;</p> <p>(b) kebijakan yang memungkinkan Bank untuk dapat mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik ekstern maupun intern; dan</p> <p>(c) mekanisme untuk mengukur kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis yang ditetapkan.</p>	<p>(10) Strategic Risk disclosures as stated in point IV.2.d.4).b).(2).(g) above, covering the qualitative disclosures on risk management implementation for Strategic Risk, including:</p> <p>(a) Strategic Risk management organization;</p> <p>(b) policy that enables the Bank to identify and respond to the changes in business environment, externally and internally; and</p> <p>(c) mechanism in measuring the progress achievement from the set business plan.</p>	324
<p>(11) Pengungkapan Risiko Kepatuhan sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(h) tersebut di atas memuat pengungkapan kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Kepatuhan, termasuk:</p> <p>(a) organisasi manajemen Risiko Kepatuhan;</p> <p>(b) strategi manajemen risiko dan efektivitas penerapan manajemen risiko untuk Risiko Kepatuhan, terutama dalam rangka memastikan penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan standar yang berlaku secara umum, ketentuan, dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan</p> <p>(c) mekanisme pemantauan dan pengendalian Risiko Kepatuhan.</p>	<p>(11) Compliance Risk disclosures as stated in point IV.2.d.4).b).(2).(h) above, covering the qualitative disclosures on risk management implementation for Compliance Risk, including:</p> <p>(a) Compliance Risk management organization;</p> <p>(b) risk management strategy and effectiveness of risk management implementation for Compliance Risk, especially in order to ensure the formulation of policy and procedures that are met the applicable general standards, stipulation, and/or prevailing laws and regulations; and</p> <p>(c) Compliance Risk monitoring and control mechanisms.</p>	323

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

Financial Services Authority Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 Concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Banks Report

Uraian Description	Halaman Page	
5) Dalam hal terdapat perubahan informasi yang cenderung bersifat cepat (prone to rapid change) antara lain terkait perubahan kondisi ekonomi, teknologi, regulasi, dan kebijakan intern Bank/kelompok usaha, Bank harus mengungkapkan eksposur risiko dan hal terkait lainnya yang diterapkan Bank sebagaimana dimaksud pada butir IV.2.d.4).b) dalam Situs Web Bank secara triwulanan.	5) In the event of prone to rapid change of information among other in relation with the changes of economic, technology, regulations, and the Bank/Group internal policy changes, the Bank shall disclose risk exposures and other related issues implemented by the Bank as stated in point IV.2.d.4).b) in the Bank's Website quarterly.	325-335
e. Pengungkapan khusus bagi Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, paling sedikit memuat informasi sebagai berikut:	e. Specific disclosures for the Bank that are parts of business group and/or with Subsidiaries, at least covering the following information:	126-133
1) Struktur kelompok usaha Bank yang meliputi: a) struktur kelompok usaha Bank, yang antara lain terdiri dari Bank, Entitas Anak, Perusahaan Terelasi, Entitas Induk sampai dengan ultimate shareholder; b) struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank; dan c) Pemegang Saham yang bertindak atas nama Pemegang Saham lain (shareholders acting in concert). Pengertian Pemegang Saham yang bertindak atas nama Pemegang Saham lain adalah Pemegang Saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian.	1) Bank business group structure, including: a) Bank business group structure, among others consist of Bank, Subsidiary, Related Companies, Parent Company, up to the ultimate shareholder; b) structure of the Bank business group management; and c) Shareholders acting in concert. The meaning of Shareholders acting in concert is the individual or entity Shareholders that has joint goals, which are controlling the Bank, based on or without an agreement.	126-133
2) Transaksi antara Bank dengan Pihak-Pihak Berelasi dalam kelompok usaha Bank, memperhatikan hal-hal sebagai berikut: a) informasi transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi, baik yang dilakukan Bank maupun yang dilakukan oleh setiap entitas di dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan; b) Pihak-Pihak Berelasi adalah pihak-pihak sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan; c) jenis transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi, antara lain: (1) kepemilikan silang (cross shareholding); (2) transaksi dari suatu kelompok usaha yang bertindak untuk kepentingan kelompok usaha yang lain; (3) pengelolaan likuiditas jangka pendek dalam kelompok usaha; (4) penyediaan dana yang diberikan atau diterima oleh entitas lain dalam satu kelompok usaha; (5) eksposur kepada Pemegang Saham mayoritas antara lain dalam bentuk pinjaman, komitmen dan kontinjensi; dan (6) pembelian, penjualan dan/atau penyewaan aset dengan entitas lain dalam suatu kelompok usaha, termasuk yang dilakukan dengan repurchase agreement (repo).	2) Transaction between Bank and Related Parties within the Bank business group, by taking into account the following: a) transaction information with Related Parties, both conducted by the Bank or by every entity within the Bank business group engages in financial field; b) Related Parties are parties as regulated in the financial accounting standard; c) transaction types with Related Parties, among others: (1) cross shareholding; (1) transactions in business group that are acting for the interest of other business group; (2) short term liquidity management within business group; (3) funding provision for or accepted by other entities in one business group; (4) exposures to the majority Shareholders among others in loans, commitments and contingencies; and (5) purchase, selling and/or leasing of assets with other entities in business group, including repurchase agreement.	249-250, 846-848
3) Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi yang dilakukan oleh setiap entitas dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	3) Transaction with Related Parties carried out by every entity in the Bank business group that are engaged in financial fields;	249-250, 846-848
4) Penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap entitas yang berada dalam satu kelompok usaha dengan Bank kepada debitur dan/atau pihak-pihak yang telah memperoleh penyediaan dana dari Bank;	4) Funding, commitments and other facilities of similarity from every entity of the Bank business group to the debtors and/or parties that are receiving funding from the Bank;	681
5) Pengungkapan secara konsolidasi mengenai permodalan dan praktik manajemen risiko yang diterapkan Bank, paling sedikit meliputi uraian jenis risiko, potensi kerugian yang dihadapi Bank, dan mitigasi risiko sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.; dan	5) Consolidated disclosures on capital and risk management practices implemented by the Bank, at least covering risk types, potential of losses by the Bank, and risk mitigation as stated in point IV.2.d.; and	241, 294-413
6) Adanya larangan, batasan dan/atau hambatan signifikan lainnya untuk melakukan transfer dana atau dalam rangka pemenuhan modal yang dipersyaratkan oleh Otoritas (regulatory capital) antara Bank dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha.	6) Prohibition, limitation and/or other significant obstacles in fund transfer or in meeting regulatory capital between Bank with other entities in business group.	241, 294-413
f. Pengungkapan lain sesuai standar akuntansi keuangan, apabila belum tercakup dalam huruf a sampai dengan huruf e.	f. Other disclosures in accordance with financial accounting standard, if not yet included in point a to e.	762-1,091

Kriteria Annual Report Award 2016

Annual Report 2016 Criteria

I.	Umum General	Halaman Page
1	<p>Laporan Tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris. The Annual Report is presented in prudent Bahasa Indonesia with recommendation to also be presented in English.</p>	✓
2	<p>Laporan Tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf mudah dibaca. The Annual Report is printed on brightly colored paper for readability and clarity.</p>	✓
3	<p>Laporan Tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas The Annual Report clearly publishes the company's identity.</p>	<p>Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: The Name of Company and Year of Annual Report are displayed on the:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sampul muka; Cover; 2. Samping; Side; 3. Sampul belakang; dan Back Cover; and 4. Setiap halaman Every Page
4	<p>Laporan Tahunan ditampilkan di website Perusahaan Annual Report is displayed on the Company's website</p>	<p>Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. Covering the current and previous years Annual Report</p>
II.	Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights	Halaman Page
1	<p>Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Information on Company's results of operations in the form of three (3) years comparison or from the start of business, if the Company has conducted business activities for less than 3 (three) years.</p>	<p>Informasi memuat antara lain: Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjualan/pendapatan usaha; Sales / revenue 2. Laba (rugi); Income (loss) <ol style="list-style-type: none"> a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan : <ol style="list-style-type: none"> a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Earnings (loss) per share <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.</p>
2	<p>Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Information on Company's financial position in the form of three (3) years comparison or from the start of business, if the Company has conducted business activities for less than 3 (three) years.</p>	<p>Informasi memuat antara lain: Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi Total investments in associates and/or joint ventures 2. Jumlah aset Total Assets 3. Jumlah liabilitas, dan Total Liabilities 4. Jumlah ekuitas Total Equity
3	<p>Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Financial ratio in the form of three (3) years comparison or from the start of business, if the Company has conducted business activities for less than 3 (three) years.</p>	<p>Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan Information includes five (5) financial ratios that are general and relevant to the company.</p>

Referensi Peraturan OJK-Kriteria ARA 2016

FSA Reference – ARA Criteria 2016

II.	Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights		Halaman Page
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Stock price information in tables and charts.	<ol style="list-style-type: none"> Jumlah saham yang beredar; Total shares outstanding; Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: Information with tables and charts which expose: <ol style="list-style-type: none"> Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Market Capitalization; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Quarterly trading volume Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: <ol style="list-style-type: none"> Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan Information in the form of graphs that contains at least the closing price and Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Trading volume of the stock for the last 2 (two) financial years <p>untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p>	19 17 17 17 16 17
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the last two (2) financial years	<p>Informasi memuat: The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); Total of bonds/sukuk/convertible bonds outstanding Tingkat bunga/imbalan; Interest Rate/Return Tanggal jatuh tempo; dan Expiry date Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. Bonds/sukuk rating year 2015 and 2016 <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p>	24-33 24-33 24-33 24-33
III.	Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Report from the Board of Commissioners and Board of Directors		Halaman Page
1	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; Assessment on the Board of Directors' Performance in Managing the Company Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; View on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan Assesment on the performance of committees under the Board of Commissioners; and Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. Changes in the Board of Commissioners' composition and its reasons (when available) 	64 66 64-65, 690-692 65
2	Laporan Direksi Report of the Board of Directors	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: The Company's performance that include strategic policy, achieved results to target ratio, obstacles that the Company faced. <ol style="list-style-type: none"> kebijakan strategis; perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; Analisis tentang prospek usaha; Description on business prospects Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan Implementation of good corporate governance Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. Changes in the Board of Directors' composition and its reasons (when available) 	46-51 52-53 55 58

Referensi Peraturan OJK-Kriteria ARA 2016

FSA Reference – ARA Criteria 2016

III.	Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Report from the Board of Commissioners and Board of Directors	Halaman Page
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Signatures of the Board of Directors and Board of Commissioners	80-81
	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: Include the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; Signatures are placed in a separate page 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; A statement that the Board of Directors and Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the Annual Report's content. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with name and title 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. Written explanation in a separate letter in by any member of the Board of Commissioners or Directors who did not sign the annual report, or, written explanation in a separate letter by the other members should the written explanation is not available. 	
IV.	Profil Perusahaan Company Profile	Halaman Page
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan The Company's name and full address	84
	<p>Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website. Information which contain name and address, zip code, telephone & fax number, email, and website</p>	
2	Riwayat singkat perusahaan A brief history of the Company	85-86
	<p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Including: date/year of establishment, name, and change(s) to the Company's name (if any). Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan Note : please disclose if the company has never conducted the company name changes</p>	
3	Bidang usaha Business	87
	<p>Uraian mengenai antara lain: Descriptions on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; The Company's business activities according to the latest Articles of Association; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Business activities; and 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. Description of products and/or services; 	
4	Struktur Organisasi Organizational structure	96-97
	<p>Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi. With chart, including the name and position of at least up to one level below the Board of Directors</p>	
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Company's vision, mission, and corporate culture	92-93
	<p>Mencakup: Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi perusahaan; The Company's vision; 2. Misi perusahaan; The Company's mission; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan A statement declaring that the vision and mission has been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners, and 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. 	

Referensi Peraturan OJK-Kriteria ARA 2016

FSA Reference – ARA Criteria 2016

IV.	Profil Perusahaan Company Profile	Halaman Page	
6	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Brief background information of the Board of Commissioners</p>	<p>Informasi memuat antara lain: Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; Name 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Positions (including position(s) in other companies or institutions) 3. Umur; Age 4. Domisili; Domicile; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Education 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Working experience 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. Date of first appointment as a member of the Board of Commissioners 	109-114
7	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Brief background information of the Board of Directors</p>	<p>Informasi memuat antara lain: Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; Name 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Positions (including position(s) in other companies or institutions) 3. Umur; Age 4. Domisili; Domicile; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Education 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Working experience 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. Date of first appointment as a member of the Board of Directors 	100-108
8	<p>Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Number of Employees (2 years comparison) and a description of competence development (eg. Employees' education and training)</p>	<p>Informasi memuat antara lain: Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; The number of employees for each level of the organization 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; The number of employees for each level of education 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; The number of employees based on employment status; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan Employee trainings that have been conducted to reflect equal opportunities to all employees 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. Incurred costs 	<p>123</p> <p>123</p> <p>124</p> <p>124-125</p> <p>125</p>

Referensi Peraturan OJK-Kriteria ARA 2016

FSA Reference – ARA Criteria 2016

IV.	Profil Perusahaan Company Profile		Halaman Page
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Name and address of capital market institutions and/or professionals	Informasi memuat antara lain: Includes the following: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; Name and address of the Securities Administration Agency 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan Name and address of the Public Accounting Firm 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. Name and address of rating agency	135
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Awards and/or certification received, both national and international	Informasi memuat antara lain: Includes the following: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; Name of awards and/or certificates 2. Tahun perolehan; Year received 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan Award and/or certification issuer 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). Validity period (for certification)	136-137
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiaries and/or branches or representative (if any)	Memuat informasi antara lain: Covering information among others : 1. Nama dan alamat entitas anak; dan Name and address of subsidiary; and 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Name and address of branch offices/representatives Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.	84 133-134 138-147
17	Informasi pada Website Perusahaan	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	148
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	149
V.	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Discussion and Analysis		Halaman Page
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Review of operations per operational segment	Memuat uraian mengenai: Contains a description of: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. Production/operations; 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: The increase/decrease in production capacity; a. Produksi; Sales / revenue; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; Profitability; of each business segments, exposed in the form of financial statement (if any) c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	165-167 168-219 168-219 168-219 168-219

Referensi Peraturan OJK-Kriteria ARA 2016

FSA Reference – ARA Criteria 2016

V.	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Discussion and Analysis	Halaman Page
2	<p>Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of the Company's financial performance</p> <p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: Financial performance analysis that includes a comparison between the financial performance of the relevant year and with previous years (both in narrative and tables), which covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; Short-term liabilities, long term liabilities and total liabilities 3. Ekuitas; Equity 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan Sales/revenues, expenses, and net income (loss), other comprehensive income, and total Comprehensive Income (loss) 5. Arus kas. Cash Flow 	<p>222-228</p> <p>228-231</p> <p>231-232</p> <p>232-237</p> <p>238-239</p>
3	<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Discussion and analysis of the Company's solvability and receivable collectability level, by presenting the calculation of relevant ratios.</p> <p>Penjelasan tentang : With details on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang Short and long term solvability 2. Tingkat kolektibilitas piutang Receivable Collectability Level 	<p>240-241</p> <p>241</p>
4	<p>Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Discussion on capital structure and capital structure policy</p> <p>Penjelasan atas: With details on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukud dan ekuitas; dan Capital structure, 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan Capital structure policies 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. 	<p>242</p> <p>242-243</p>
5	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Discussion on capital goods investment material commitment</p> <p>Penjelasan tentang: Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; The purpose of the commitment 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 243 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; Expected source of fund to fulfil the respective commitments 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan Currency of denomination 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. Note: Should be disclosed if the company has no material ties in investments in capital goods</p>	<p>243</p> <p>243</p> <p>243</p> <p>243</p> <p>243</p>
6	<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Discussion of capital investments that were realized in the last financial year</p> <p>Penjelasan tentang: Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; Types of capital investments; 2. Tujuan investasi barang modal; dan The objectives of capital investments; and 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. The value of capital investments incurred in the last financial year. <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Note: please disclose if there is no realization on capital goods investments.</p>	<p>243</p>

Referensi Peraturan OJK-Kriteria ARA 2016

FSA Reference – ARA Criteria 2016

V.	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Discussion and Analysis	Halaman Page
7	<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan</p> <p>Comparative information between target at the beginning of fiscal year with realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, capital structure, or other aspects considered significant for the Company</p>	245-246
8	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan</p> <p>Material Information and facts subsequent to the accountant's reporting date</p>	243
9	<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan</p> <p>Description on Company's business prospect</p>	244
10	<p>Uraian tentang aspek pemasaran</p> <p>Marketing aspect description</p>	246
11	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p>Description regarding the dividend policy as well as date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years</p>	248
12	<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku</p> <p>Share Ownership by Employees Program, and/or management conducted by the company (ESOP/MSOP)</p>	248, 685
13	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)</p> <p>Public Offering Proceeds realization (regarding the Company is obligated to disclose Public Offering proceeds realization report)</p>	32-33, 249

Referensi Peraturan OJK-Kriteria ARA 2016

FSA Reference – ARA Criteria 2016

V.	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Discussion and Analysis	Halaman Page
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with related parties.	249-250
	Memuat uraian mengenai: Contains information on: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; Name of person performing the transaction and nature of affiliated transaction; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Transaction fairness statement 3. Alasan dilakukannya transaksi; Reason of the transaction 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; Transaction realization in current period 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan Company's policy related with transaction review mechanism; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Compliance with regulation and related provision Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. Note: if there is no respective transaction, should be disclosed	249-250 249-250 249-250 249-250 248-250 249-250
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Explanation regarding changes in regulation that holds significant impact to the company	251-279
	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan Description should contain, among others: any changes in regulation and its impact on the Company 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Note: If there is no change in regulation which have a significant effect, should be disclosed	
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Explanation regarding changes in accounting policy applied by the Company on the last fiscal year	279-282
	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Description should contain among others: changes in accounting policy as well as its reason and impact to the financial statement Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Note: if there is no change in accounting policy, should be disclosed	
17	Informasi kelangsungan usaha	284-291
	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	
VI.	Good Corporate Governance Good Corporate Governance	Halaman Page
1	Uraian Dewan Komisaris Board of Commissioners description	581-585
	Uraian memuat antara lain: Description includes, as follows: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Description of the Board of Directors' duties 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan Training program to enhance Board of Commissioners' competency; and 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). Disclosure of the Board Charter (Board of Commissioners Manual) disclosure	600-602 586-587
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Information on Independent Commissioners	581
	Meliputi antara lain: Includes the following: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Criteria for the assignment of an independent commissioner; and 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Statement of independence of each Independent Commissioner.	

Referensi Peraturan OJK-Kriteria ARA 2016

FSA Reference – ARA Criteria 2016

VI.	Good Corporate Governance Good Corporate Governance	Halaman Page	
3	Uraian Direksi Board of Directors description	Uraian memuat antara lain: Description includes: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Scope of works and responsibilities of each member of the Board of Directors 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan Training program to enhance Board of Directors' competency or orientation program for new Directors; 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). Disclosure of the Board Charter (Board of Directors Manual); and Policy on Directors' succession	506-513 534-535 514
4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and/or Board of Directors members assessment	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.	
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors remuneration policy	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	516-518 589-591
6	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	518-522 532-530
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Information regarding majority and controlling Shareholders both directly or indirectly, to individual ownership	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	85-86
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Disclosure of affiliated relationship between members Board of Directors, members of Board of Commissioners and/or Majority/Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: Includes the following: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; Affiliated relationship between Board of Directors and Board of Commissioners members 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Affiliated relationship between Board of Directors members with Majority and/or Controlling Shareholders 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; Affiliated relationship between Board of Commissioners members 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan Affiliated relationship between Board of Commissioners members with Majority/Controlling Shareholders 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Affiliated relations between members of the Board of Commissioners with the Major Shareholders and/or Controlling Shareholders Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. Note: should be disclosed if there is no respective affiliated relationship	532 581 532 581 581

Referensi Peraturan OJK-Kriteria ARA 2016

FSA Reference – ARA Criteria 2016

VI.	Good Corporate Governance Good Corporate Governance	Halaman Page	
9	Komite Audit Audit Committee	Mencakup antara lain: Includes the following: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit; Name and position of Audit Committee members 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit; Educational qualification and employment history of Audit Committee members 3. Independensi anggota komite audit; Audit committee members independency 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; Duties and responsibilities description 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan Audit committee meeting frequency and attendance level 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. Meeting frequency and attendance of audit committee	609 612-613 610-611 607 609-611 610
10	Komite Fungsi Nominasi dan Remunerasi Remuneration and Nomination Committee	Mencakup antara lain: Includes the following: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Name, position, and brief profile of Nomination and/or Remuneration Committee members 2. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Nomination and/or remuneration committee members' independency 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Nomination and/or remuneration committee duties implementation report 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. The Board of Directors' succession policy	620 623 621-622 625-626 623-624 621 530-531
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Other committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: Includes the following: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain Name, title, and brief profile of the members of the committees 2. Independensi anggota komite lain Independency of other committees' members 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. Duties and responsibilities description 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain Other committees' duties implementation report 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain Other committees' meeting frequency and attendance level.	614 617 617-618 618-619 618
12	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary duties and function description	Mencakup antara lain: Includes the following: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; Name and brief profile of Corporate Secretary officer 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan Corporate Secretary duties implementation report 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	105 641-642 534-535, 644
13	Uraian mengenai unit Audit Internal Description regarding internal audit unit in the Company	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Nama ketua unit audit internal Name of the Head of internal audit 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal Number of internal audit employees 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal Qualification/certification as an internal audit professional 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan Organizational structure or position of the internal audit 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal Duties implementation report 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal Respective party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit	645 646 646 645 647-648 645

Referensi Peraturan OJK-Kriteria ARA 2016

FSA Reference – ARA Criteria 2016

VI.	Good Corporate Governance Good Corporate Governance	Halaman Page	
14	Akuntan Publik Corporate Accountant	Informasi memuat antara lain: Information discloses, as follows:	
		1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan Number of audit periods that the accountant has audited the Company's financial statements.	666
		2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan Total period of Public Accounting Firm in conducting the audit of annual financial report	666
		3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik The amount of audit or other attestation fee	667
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description regarding the Company's Risk Management	4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan Other service provided by the accountant apart from financial audit service	666
		Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan Notes: if there is no other service, should be disclosed	
		Mencakup antara lain: Includes the following:	
		1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang ditetapkan perusahaan Explanation on Risk Management System	296-300, 673-675
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Explanation on Internal Controlling System	2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko Explanation on Evaluation of Risk Management Processes	302-308, 673-675
		3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan Explanation of the risks faced by the company	305-413
		4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut Efforts to manage those risks	305-413
		Mencakup antara lain: Includes the following:	
17	Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Description regarding Corporate Social Responsibility on environment.	1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional Brief explanation regarding internal audit system, including operational and financial audit	669-670
		2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/ COSO (Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring Activities) Explanation of internal audit system conformity with international recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities)	670-673
		3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern. Explanation regarding evaluation on internal audit system effectiveness	673-675
		Mencakup antara lain informasi tentang: Information should include:	
18	Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja Description regarding corporate social responsibility on workforce and occupational health and safety.	1. kebijakan yang ditetapkan manajemen; Policy determined by the management	753
		2. kegiatan yang dilakukan; terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengelolaan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah dan lain-lain. Activities performed related to the environmental program that related with Company's operational, such as environmentally friendly and recyclable materials, energy utilization, Company's waste management system and so forth.	755
		3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. Certification on environmental sector (if any)	n.a
		Mencakup antara lain informasi tentang: Information should include:	
18		1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; Policy determined by the management;	756
		2. Kegiatan yang berlaku; Activities performed terkait praktek ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain. related to employment practice, occupational health and safety such as gender equality and job opportunity, occupational infrastructure and safety, employee turnover rate, occupational accident rate and so forth.	756

Referensi Peraturan OJK-Kriteria ARA 2016

FSA Reference – ARA Criteria 2016

VI.	Good Corporate Governance Good Corporate Governance	Halaman Page	
19	<p>Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat Description regarding corporate social responsibility on social and community.</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang ; Information should include: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; Policy determined by the management 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain. related to product responsibility, customer's health and safety, product information, facility, numbers of and response to customer's complaints, and so forth</p>	756-759
20	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Description regarding corporate social responsibility on responsibility to customers</p>	<p>Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</p>	759 438-449
21	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, Entitas anak Direksi dan anggota dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan Litigation or legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or Board of Commissioners serving on the Annual Report period</p>	<p>Mencakup antara lain: Information should include: 1. Pokok perkara/gugatan Description of case/litigation 2. Status penyelesaian perkara/gugatan Case/litigation settlement status 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan Impacts on the Company's financial condition 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) Administration sanctions that have been applied to the entity, Board of Commissioners, Board of Directors, by relevant authorities (capital market, banking, or others) on the last fiscal year (or a statement of no administration sanction applied) Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan Notes: Should be disclosed if there's no litigations occurred</p>	676-677 676-677 676-677 676-677
22	<p>Akses informasi dan data perusahaan Information access and corporate data</p>	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin pertemuan dengan analis dan sebagainya Description on access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin etc</p>	703-707
23	<p>Bahasan mengenai kode etik perusahaan Discussion on the Company's Code of Conduct</p>	<p>Memuat uraian antara lain: Containing descriptions, as follows: 1. Isi kode etik; Code of Conduct content 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Disclosure that the Code of Conduct's is applicable for all organizational level 3. Penyebarluasan kode etik; Dissemination of Code of Conduct 4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p>	688-689 688-689 688-689 688-689 688-689
24	<p>Pengungkapan mengenai whistleblowing system Disclosures of the whistleblowing system</p>	<p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: Includes the whistleblowing system mechanism of: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; Violation reporting 2. Perlindungan bagi whistleblower; Protection for the whistleblower 3. Penanganan pengaduan; Report handling 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan Report management 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan Result of report handling and report being processed at the last fiscal year and its follow-up pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	690-693 690-693 690-693 690-693 690-693

Referensi Peraturan OJK-Kriteria ARA 2016

FSA Reference – ARA Criteria 2016

VI.	Good Corporate Governance Good Corporate Governance		Halaman Page
25	Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Uraian kebijakan perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin Description of the company policy on the composition diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors in education (field study), working experience, age, and gender Catatan : apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya Note: if there is no policy as stated above, please disclose the reasons and considerations	605-606
VII.	Informasi Keuangan Financial Information		Halaman Page
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Board of Directors' statement regarding responsibility on the financial statement	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan Financial Statement compliance with related regulation	764-765
2	Opini Auditor Independen atas laporan keuangan Independent auditor's opinion on the financial statement.		767-769
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini Independent auditor's opinion on the financial statement.	Deskripsi memuat tentang: The description should contain: 1. Nama & tanda tangan Name and signature 2. Tanggal Laporan Audit Audit Report Date 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik Public Accountant Office and Individual Public Accountant license number	769
4	Laporan keuangan yang lengkap Comprehensive financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: Covering a comprehensive financial report materials: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) Financial position (balance sheet) report 2. Laporan laba rugi komprehensif Comprehensive income statement 3. Laporan perubahan ekuitas Changes in Equity Report 4. Laporan arus kas Cash Flow Report 5. Catatan atas laporan keuangan Notes on Financial Statements 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	770-774 775-777 778-779 780-781 782-1078 770-779 n.a
5	Perbandingan tingkat profitabilitas Profitability ratio comparison	Perbandingan laba/rugi usaha tahun berjalan dengan tahun sebelumnya Comparison of current year's profit/loss with previous year	775-777
6	Laporan Arus Kas Cash flow report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: Should comply with the following provisions: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan Categorization of three activities: operating, investing, and financing activities 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi Using direct method to present cash flow from operating activity 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan Separating the presentation between cash acquisition and or cash expenses on operating, investing and financing activities in current year 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan Non-cash activity disclosure has to be presented in financial statement notes	780-781

Referensi Peraturan OJK-Kriteria ARA 2016

FSA Reference – ARA Criteria 2016

VII.	Informasi Keuangan Financial Information	Halaman Page	
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Accounting policy highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: Should include at least: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap PSAK Compliance with FAS 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan Financial statement measurement and preparation foundation 3. Pengakuan pendapatan dan beban Income and expense recognition 4. Imbalan kerja Fixed Asset 5. Instrumen keuangan Financial Instrument	796-798 796-798 839-841 844-845 856
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Affiliated Party transaction disclosure	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Several aspects disclosed, as follows: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; Name of the affiliated parties, as well as the nature and relationship with the affiliated parties 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan Value of the transaction and the percentage on total related income or expenses 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. Total balance and the percentage towards total asset or liabilities	1006-1008 1006-1008 1006-1008
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan Disclosure on any aspects related with Taxes	Hal-hal yang harus diungkapkan: Several aspects that shall be disclosed, as follows: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; Fiscal reconciliation and calculation of current tax 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; Statement on the relation between Tax expense (income) and accounting income 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return statement 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan Details of deferred tax assets and liabilities presented in the balance sheet in each period of presentation, and amount of deferred tax expense (income) recognized in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax recognized in the financial position report 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Tax dispute disclosure or lack thereof	971 971-981 971-981 982-984 971-981, 985
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap Disclosure related to fixed assets	Hal-hal yang harus diungkapkan: Must include disclosures on: 1. Metode penyusutan yang digunakan; Depreciation method used 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; Description of the accounting policies selected between the model and the cost model revaluation 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan Methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (for the cost model) 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. A reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period that featuring: addition, subtraction and reclassification	831-833 831-833 833, 902-904 900-901

Referensi Peraturan OJK-Kriteria ARA 2016

FSA Reference – ARA Criteria 2016

VII.	Informasi Keuangan Financial Information	Halaman Page
11	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Disclosure related to segments of operations</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: Must include disclosures on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; General information which includes the factors used to identify the reported segments 1019-1023 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; Information on profit and loss, assets, and the liabilities of the reported segments 1020-1022 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan Reconciliation of the segments' total revenues, reported segments' profit and loss, assets, liabilities, and other materials towards relevant amount within the entity 1020-1022 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. Disclosure in entity level, which covers information on product and/or services, geographical location, and major customers 1023
12	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Disclosure regarding the Financial Instruments</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: Should disclose the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya Details of financial instrument classification 1063-1065 2. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan Fair value for every financial instrument group 1063-1065 3. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko instrumen keuangan; Objective and Risk Management Policy of Financial Instrument 1024-1063 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan Explanation of financial instrument inherent risk: market risk, credit risk and liquidity risk 1024-1063 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. Quantitative analysis on every risk related to financial instrument
13	<p>Penerbitan laporan keuangan Issuance of Financial Statements</p>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Several aspects shall be disclosed, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan Date of financial statements issuance 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. Responsible parties in authorizing financial statements <p>1078</p>

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

BERSAMA MEMBANGUN NEGERI
Dedicated to Grow with the Nation



PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Sentral Senayan III
Jl. Asia Afrika No. 8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270 Indonesia
T: +62 21 2922 8888
F: +62 21 2922 8914
www.maybank.co.id